Quick Transmigration: Rescuing The Blackened Male Lead Bahasa Indonesia

Nitta

Source: https://novelringan.com/series/quick-transmigration-rescuing-the-blackened-male-lead/

*Generated by **Lightnovel Crawler***

Quick Transmigration: Rescuing The Blackened Male Lead Bahasa Indonesia c1-199

1. Volume 1
    1. Ch.1
    2. Ch.2
    3. Ch.3
    4. Ch.4
    5. Ch.5
    6. Ch.6
    7. Ch.7
    8. Ch.8
    9. Ch.9
    10. Ch.10
    11. Ch.11
    12. Ch.12
    13. Ch.13
    14. Ch.14
    15. Ch.15
    16. Ch.16
    17. Ch.17
    18. Ch.18
    19. Ch.19
    20. Ch.20
    21. Ch.21
    22. Ch.22
    23. Ch.23
    24. Ch.24
    25. Ch.25
    26. Ch.26
    27. Ch.27
    28. Ch.28
    29. Ch.29
    30. Ch.30

31. Ch.31
32. Ch.32
33. Ch.33
34. Ch.34
35. Ch.35
36. Ch.36
37. Ch.37
38. Ch.38
39. Ch.39
40. Ch.40
41. Ch.41
42. Ch.42
43. Ch.43
44. Ch.44
45. Ch.45
46. Ch.46
47. Ch.47
48. Ch.48
49. Ch.49
50. Ch.50
51. Ch.51
52. Ch.52
53. Ch.53
54. Ch.54
55. Ch.55
56. Ch.56
57. Ch.57
58. Ch.58
59. Ch.59
60. Ch.60
61. Ch.61
62. Ch.62
63. Ch.63
64. Ch.64
65. Ch.65
66. Ch.66
67. Ch.67
68. Ch.68
69. Ch.69
70. Ch.70

71. Ch.71
72. Ch.72
73. Ch.73
74. Ch.74
75. Ch.75
76. Ch.76
77. Ch.77
78. Ch.78
79. Ch.79
80. Ch.80
81. Ch.81
82. Ch.82
83. Ch.83
84. Ch.84
85. Ch.85
86. Ch.86
87. Ch.87
88. Ch.88
89. Ch.89
90. Ch.90
91. Ch.91
92. Ch.92
93. Ch.93
94. Ch.94
95. Ch.95
96. Ch.96
97. Ch.97
98. Ch.98
99. Ch.99
100. Ch.100

2. Volume 2

1. Ch.101
2. Ch.102
3. Ch.103
4. Ch.104
5. Ch.105
6. Ch.106
7. Ch.107

8. Ch.108
9. Ch.109
10. Ch.110
11. Ch.111
12. Ch.112
13. Ch.113
14. Ch.114
15. Ch.115
16. Ch.116
17. Ch.117
18. Ch.118
19. Ch.119
20. Ch.120
21. Ch.121
22. Ch.122
23. Ch.123
24. Ch.124
25. Ch.125
26. Ch.126
27. Ch.127
28. Ch.128
29. Ch.129
30. Ch.130
31. Ch.131
32. Ch.132
33. Ch.133
34. Ch.134
35. Ch.135
36. Ch.136
37. Ch.137
38. Ch.138
39. Ch.139
40. Ch.140
41. Ch.141
42. Ch.142
43. Ch.143
44. Ch.144
45. Ch.145
46. Ch.146
47. Ch.147

48. Ch.148
49. Ch.149
50. Ch.150
51. Ch.151
52. Ch.152
53. Ch.153
54. Ch.154
55. Ch.155
56. Ch.156
57. Ch.157
58. Ch.158
59. Ch.159
60. Ch.160
61. Ch.161
62. Ch.162
63. Ch.163
64. Ch.164
65. Ch.165
66. Ch.166
67. Ch.167
68. Ch.168
69. Ch.169
70. Ch.170
71. Ch.171
72. Ch.172
73. Ch.173
74. Ch.174
75. Ch.175
76. Ch.176
77. Ch.177
78. Ch.178
79. Ch.179
80. Ch.180
81. Ch.181
82. Ch.182
83. Ch.183
84. Ch.184
85. Ch.185
86. Ch.186
87. Ch.187

88. Ch.188
89. Ch.189
90. Ch.190
91. Ch.191
92. Ch.192
93. Ch.193
94. Ch.194
95. Ch.195
96. Ch.196
97. Ch.197
98. Ch.198
99. Ch.199

Volume 1

Ch.1

Bab 1

Bab 1 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Gila (1)

Aroma makanan menyebar di udara, memprovokasi orang mengunyah roti dan air mineral di ruang tamu. Mereka menelan, keserakahan bersinar di mata mereka.

“Mama, aku sangat lapar. “Seorang gadis muda mengangkat kepalanya dengan penuh harap pada ibunya.

Seorang wanita dengan wajah manis, tetapi agak pucat dengan lembut membujuknya, "Jadilah taat sayang, tunggu ayah kembali dengan makanan, oke?"

Tapi hanya dia yang tahu bahwa dia yang pergi dengan beberapa pria lain untuk mencari makanan mungkin tidak akan pernah bisa kembali.

Virus yang tidak dikenal telah pecah dan manusia telah berubah menjadi sesuatu yang mirip dengan zombie di tv, menyebabkan semua orang jatuh ke dalam situasi yang menyedihkan. Kasih sayang telah lenyap untuk bertahan hidup, dengan air dan makanan menjadi sumber daya terpenting.

Bangunan yang kokoh dan tertutup ini menjadi tempat perlindungan mereka. Tidak ada yang berani keluar karena takut menjadi salah satu zombie yang ditakuti.

Su Yuqing menelan ludahnya dan menoleh untuk melihat orang di

sebelahnya, "Qingqing, apa yang kau rencanakan?"

Duduk di sampingnya adalah seorang gadis yang adil dengan wajahnya yang sedikit kotor, tetapi kekotoran masih tidak dapat menyembunyikan kecantikannya ketika dia balas berbisik sebagai balasan, “Saya tidak tahu. ”

Su Yuqing diam-diam memutar matanya tetapi pura-pura menggosok perutnya, air matanya berlinang saat dia berbicara, “Qingqing, aku sangat lapar, aku tidak tahan. Saya ingin melarikan diri dari tempat yang menyesakkan dan mengerikan ini. ”

Gadis lainnya ragu-ragu, berbicara dengan takut-takut, "Tapi Yuqing, ini adalah area teraman. ”

Su Yuqing menahan ketidaksabaran di hatinya dan dengan sabar membujuknya, "Tapi tidak mungkin untuk tetap di sini selamanya, kan? Kami sudah makan 2 hari, dan tidak ada jaminan bahwa zombie tidak akan meledak di sini. Qingqing, kita harus mencari jalan keluar atau kita hanya akan menunggu kematian kita. ”

Gadis yang lain ingin berbicara tetapi kemudian ragu-ragu, menggigit bibirnya, "Lalu apa yang ingin kamu lakukan?"

Su Yuqing memberi isyarat dengan matanya untuk melihat sekelompok pria di tengah, berbisik pelan, “Lihat di sana? Orang-orang itu pasti memiliki kemampuan khusus dan berbeda dari kelompok lain; lebih jauh, menurut percakapan mereka sebelumnya, tujuan mereka adalah Pangkalan Militer S. Berdasarkan penampilan mereka, mereka mungkin hanya beristirahat di sini sebentar jadi jika kita memohon kepada mereka, mereka harus membawa kita. ”

Sudah sebulan sejak kiamat. Untuk melawan zombie dan bertahan hidup, banyak daerah telah mendirikan pangkalan dan Pangkalan

Militer S adalah yang paling dicari oleh semua orang. Kehidupan di dalam markas S adalah angka yang tidak diketahui kali lebih baik daripada markas lainnya, tetapi diterima di dalam bukanlah hal yang mudah. Keduanya sebelumnya hampir tidak selamat dengan memakan makanan di tas sekolah mereka, tetapi baru saja kehabisan makanan beberapa hari yang lalu. Sebelumnya, ada juga kelompok dengan kemampuan khusus dalam perlindungan, tetapi bagi mereka yang tidak memiliki kemampuan atau penggunaan khusus, tidak mungkin untuk diterima ke dalam tim mereka.

Su Yuqing menolak untuk mati di sini, menggigit bibirnya saat dia menarik temannya untuk berdiri. Mereka berjalan lurus ke tengah dan mendekati pria yang tampak seperti pemimpin.

Ketika mereka semakin dekat, beberapa pria sudah sepertinya merasakan mereka ketika mereka membuka mata mereka, berkilau dengan minat ketika mereka melihat dua gadis yang cantik datang ke arah mereka.

Su Yuqing membungkuk sedikit, memperlihatkan jurang putih lembut di bawah kerah seragam sekolah mereka. Air mata di matanya membuatnya tampak sangat menyedihkan ketika dia berbicara, “Bisakah kita mengikuti kalian? Meskipun kami tidak memiliki kemampuan apa pun, kami masih bisa melakukan beberapa hal lain …… ”

Pria itu menyapu pandangannya ke wajahnya, menelan ketika dia menggerakkan tangannya untuk menyentuh paha putih di bawah roknya, "Kalian bisa melakukan apa saja?"

Berdiri di samping, Shen Mubai berbicara dengan sistem di kepalanya, “Oh ~ urusan daging yang kotor. ”

Sistem: “Jangan lupa siapa Anda dan ke mana Anda harus pergi. ”

Bab 1 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (1) . . .

Aroma makanan menyebar di udara, memprovokasi orang mengunyah roti dan air mineral di ruang tamu. Mereka menelan, keserakahan bersinar di mata mereka. .

“Mama, aku sangat lapar. “Seorang gadis muda mengangkat kepalanya dengan penuh harap pada ibunya

Seorang wanita dengan wajah manis, tetapi agak pucat dengan lembut membujuknya, "Jadilah taat sayang, tunggu ayah kembali dengan makanan, oke?".

Tapi hanya dia yang tahu bahwa dia yang pergi dengan beberapa pria lain untuk mencari makanan mungkin tidak akan pernah bisa kembali. .

Virus yang tidak dikenal telah pecah dan manusia telah berubah menjadi sesuatu yang mirip dengan zombie di tv, menyebabkan semua orang jatuh ke dalam situasi yang menyedihkan. Kasih sayang telah lenyap untuk bertahan hidup, dengan air dan makanan menjadi sumber daya terpenting

Bangunan yang kokoh dan tertutup ini menjadi tempat perlindungan mereka. Tidak ada yang berani keluar karena takut menjadi salah satu zombie yang ditakuti

Su Yuqing menelan ludahnya dan berbalik untuk melihat orang di sampingnya, "Qingqing, apa yang kamu rencanakan?".

Duduk di sampingnya adalah seorang gadis yang adil dengan wajahnya yang sedikit kotor, tetapi kekotoran masih tidak dapat menyembunyikan kecantikannya ketika dia balas berbisik sebagai balasan, “Saya tidak tahu. ” . . .

Su Yuqing diam-diam memutar matanya tetapi pura-pura menggosok perutnya, air matanya berlinang saat dia berbicara, “Qingqing, aku sangat lapar, aku tidak tahan. Saya ingin melarikan diri dari tempat yang menyesakkan dan mengerikan ini. ”

Gadis lainnya ragu-ragu, berbicara dengan takut-takut, "Tapi Yuqing, ini adalah area teraman. ”

Su Yuqing menahan ketidaksabaran di hatinya dan dengan sabar membujuknya, "Tapi tidak mungkin untuk tetap di sini selamanya, kan? Kami sudah makan 2 hari, dan tidak ada jaminan bahwa zombie tidak akan meledak di sini. Qingqing, kita harus mencari jalan keluar atau kita hanya akan menunggu kematian kita. ”

Gadis yang lain ingin berbicara tetapi kemudian ragu-ragu, menggigit bibirnya, "Lalu apa yang ingin kamu lakukan?".

Su Yuqing memberi isyarat dengan matanya untuk melihat sekelompok pria di tengah, berbisik pelan, “Lihat di sana? Orang-orang itu pasti memiliki kemampuan khusus dan berbeda dari kelompok lain; lebih jauh, menurut percakapan mereka sebelumnya, tujuan mereka adalah Pangkalan Militer S. Berdasarkan penampilan mereka, mereka mungkin hanya beristirahat di sini sebentar jadi jika kita memohon kepada mereka, mereka harus membawa kita. ”

Sudah sebulan sejak kiamat. Untuk melawan zombie dan bertahan hidup, banyak daerah telah mendirikan pangkalan dan Pangkalan Militer S adalah yang paling dicari oleh semua orang. Kehidupan di dalam markas S adalah angka yang tidak diketahui kali lebih baik daripada markas lainnya, tetapi diterima di dalam bukanlah hal yang mudah. Keduanya sebelumnya hampir tidak selamat dengan memakan makanan di tas sekolah mereka, tetapi baru saja kehabisan makanan beberapa hari yang lalu. Sebelumnya, ada juga kelompok dengan kemampuan khusus dalam perlindungan, tetapi bagi mereka yang tidak memiliki kemampuan atau penggunaan khusus, tidak mungkin untuk diterima ke dalam tim mereka

Su Yuqing menolak untuk mati di sini, menggigit bibirnya saat dia menarik temannya untuk berdiri. Mereka berjalan lurus ke tengah dan mendekati pria yang tampak seperti pemimpin

Ketika mereka semakin dekat, beberapa pria tampaknya sudah merasakan mereka ketika mereka membuka mata mereka, berkilau dengan minat ketika mereka menyaksikan dua gadis yang agak cantik datang ke arah mereka.

Su Yuqing membungkuk sedikit, memperlihatkan jurang putih lembut di bawah kerah seragam sekolah mereka. Air mata di matanya membuatnya tampak sangat menyedihkan ketika dia berbicara, “Bisakah kita mengikuti kalian? Meskipun kami tidak memiliki kemampuan apa pun, kami masih bisa melakukan beberapa hal lain …… ”.

Pria itu menyapu pandangannya ke wajahnya, menelan ketika dia menggerakkan tangannya untuk menyentuh paha putih di bawah roknya, "Kalian bisa melakukan apa saja?".

Berdiri di samping, Shen Mubai berbicara dengan sistem di kepalanya, “Oh ~ urusan daging yang kotor. ”

Sistem: “Jangan lupa siapa Anda dan ke mana Anda harus pergi. ”

Bab 1

Bab 1 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Gila (1)

Aroma makanan menyebar di udara, memprovokasi orang mengunyah roti dan air mineral di ruang tamu. Mereka menelan, keserakahan bersinar di mata mereka.

“Mama, aku sangat lapar. “Seorang gadis muda mengangkat kepalanya dengan penuh harap pada ibunya.

Seorang wanita dengan wajah manis, tetapi agak pucat dengan lembut membujuknya, Jadilah taat sayang, tunggu ayah kembali dengan makanan, oke?

Tapi hanya dia yang tahu bahwa dia yang pergi dengan beberapa pria lain untuk mencari makanan mungkin tidak akan pernah bisa kembali.

Virus yang tidak dikenal telah pecah dan manusia telah berubah menjadi sesuatu yang mirip dengan zombie di tv, menyebabkan semua orang jatuh ke dalam situasi yang menyedihkan. Kasih sayang telah lenyap untuk bertahan hidup, dengan air dan makanan menjadi sumber daya terpenting.

Bangunan yang kokoh dan tertutup ini menjadi tempat perlindungan mereka. Tidak ada yang berani keluar karena takut menjadi salah satu zombie yang ditakuti.

Su Yuqing menelan ludahnya dan menoleh untuk melihat orang di sebelahnya, Qingqing, apa yang kau rencanakan?

Duduk di sampingnya adalah seorang gadis yang adil dengan wajahnya yang sedikit kotor, tetapi kekotoran masih tidak dapat menyembunyikan kecantikannya ketika dia balas berbisik sebagai balasan, “Saya tidak tahu. ”

Su Yuqing diam-diam memutar matanya tetapi pura-pura menggosok perutnya, air matanya berlinang saat dia berbicara, “Qingqing, aku sangat lapar, aku tidak tahan. Saya ingin melarikan diri dari tempat yang menyesakkan dan mengerikan ini. ”

Gadis lainnya ragu-ragu, berbicara dengan takut-takut, Tapi Yuqing,

ini adalah area teraman. ”

Su Yuqing menahan ketidaksabaran di hatinya dan dengan sabar membujuknya, Tapi tidak mungkin untuk tetap di sini selamanya, kan? Kami sudah makan 2 hari, dan tidak ada jaminan bahwa zombie tidak akan meledak di sini. Qingqing, kita harus mencari jalan keluar atau kita hanya akan menunggu kematian kita. ”

Gadis yang lain ingin berbicara tetapi kemudian ragu-ragu, menggigit bibirnya, Lalu apa yang ingin kamu lakukan?

Su Yuqing memberi isyarat dengan matanya untuk melihat sekelompok pria di tengah, berbisik pelan, “Lihat di sana? Orang-orang itu pasti memiliki kemampuan khusus dan berbeda dari kelompok lain; lebih jauh, menurut percakapan mereka sebelumnya, tujuan mereka adalah Pangkalan Militer S. Berdasarkan penampilan mereka, mereka mungkin hanya beristirahat di sini sebentar jadi jika kita memohon kepada mereka, mereka harus membawa kita. ”

Sudah sebulan sejak kiamat. Untuk melawan zombie dan bertahan hidup, banyak daerah telah mendirikan pangkalan dan Pangkalan Militer S adalah yang paling dicari oleh semua orang. Kehidupan di dalam markas S adalah angka yang tidak diketahui kali lebih baik daripada markas lainnya, tetapi diterima di dalam bukanlah hal yang mudah. Keduanya sebelumnya hampir tidak selamat dengan memakan makanan di tas sekolah mereka, tetapi baru saja kehabisan makanan beberapa hari yang lalu. Sebelumnya, ada juga kelompok dengan kemampuan khusus dalam perlindungan, tetapi bagi mereka yang tidak memiliki kemampuan atau penggunaan khusus, tidak mungkin untuk diterima ke dalam tim mereka.

Su Yuqing menolak untuk mati di sini, menggigit bibirnya saat dia menarik temannya untuk berdiri. Mereka berjalan lurus ke tengah dan mendekati pria yang tampak seperti pemimpin.

Ketika mereka semakin dekat, beberapa pria sudah sepertinya merasakan mereka ketika mereka membuka mata mereka, berkilau dengan minat ketika mereka melihat dua gadis yang cantik datang ke arah mereka.

Su Yuqing membungkuk sedikit, memperlihatkan jurang putih lembut di bawah kerah seragam sekolah mereka. Air mata di matanya membuatnya tampak sangat menyedihkan ketika dia berbicara, “Bisakah kita mengikuti kalian? Meskipun kami tidak memiliki kemampuan apa pun, kami masih bisa melakukan beberapa hal lain …… ”

Pria itu menyapu pandangannya ke wajahnya, menelan ketika dia menggerakkan tangannya untuk menyentuh paha putih di bawah roknya, Kalian bisa melakukan apa saja?

Berdiri di samping, Shen Mubai berbicara dengan sistem di kepalanya, “Oh ~ urusan daging yang kotor. ”

Sistem: “Jangan lupa siapa Anda dan ke mana Anda harus pergi. ”

Bab 1 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (1). .

Aroma makanan menyebar di udara, memprovokasi orang mengunyah roti dan air mineral di ruang tamu. Mereka menelan, keserakahan bersinar di mata mereka.

“Mama, aku sangat lapar. “Seorang gadis muda mengangkat kepalanya dengan penuh harap pada ibunya

Seorang wanita dengan wajah manis, tetapi agak pucat dengan lembut membujuknya, Jadilah taat sayang, tunggu ayah kembali dengan makanan, oke?.

Tapi hanya dia yang tahu bahwa dia yang pergi dengan beberapa pria lain untuk mencari makanan mungkin tidak akan pernah bisa kembali. .

Virus yang tidak dikenal telah pecah dan manusia telah berubah menjadi sesuatu yang mirip dengan zombie di tv, menyebabkan semua orang jatuh ke dalam situasi yang menyedihkan. Kasih sayang telah lenyap untuk bertahan hidup, dengan air dan makanan menjadi sumber daya terpenting

Bangunan yang kokoh dan tertutup ini menjadi tempat perlindungan mereka. Tidak ada yang berani keluar karena takut menjadi salah satu zombie yang ditakuti

Su Yuqing menelan ludahnya dan berbalik untuk melihat orang di sampingnya, Qingqing, apa yang kamu rencanakan?.

Duduk di sampingnya adalah seorang gadis yang adil dengan wajahnya yang sedikit kotor, tetapi kekotoran masih tidak dapat menyembunyikan kecantikannya ketika dia balas berbisik sebagai balasan, “Saya tidak tahu. ” . . .

Su Yuqing diam-diam memutar matanya tetapi pura-pura menggosok perutnya, air matanya berlinang saat dia berbicara, “Qingqing, aku sangat lapar, aku tidak tahan. Saya ingin melarikan diri dari tempat yang menyesakkan dan mengerikan ini. ”

Gadis lainnya ragu-ragu, berbicara dengan takut-takut, Tapi Yuqing, ini adalah area teraman. ”

Su Yuqing menahan ketidaksabaran di hatinya dan dengan sabar membujuknya, Tapi tidak mungkin untuk tetap di sini selamanya, kan? Kami sudah makan 2 hari, dan tidak ada jaminan bahwa zombie tidak akan meledak di sini. Qingqing, kita harus mencari jalan keluar atau kita hanya akan menunggu kematian kita. ”

Gadis yang lain ingin berbicara tetapi kemudian ragu-ragu, menggigit bibirnya, Lalu apa yang ingin kamu lakukan?.

Su Yuqing memberi isyarat dengan matanya untuk melihat sekelompok pria di tengah, berbisik pelan, “Lihat di sana? Orang-orang itu pasti memiliki kemampuan khusus dan berbeda dari kelompok lain; lebih jauh, menurut percakapan mereka sebelumnya, tujuan mereka adalah Pangkalan Militer S. Berdasarkan penampilan mereka, mereka mungkin hanya beristirahat di sini sebentar jadi jika kita memohon kepada mereka, mereka harus membawa kita. ”

Sudah sebulan sejak kiamat. Untuk melawan zombie dan bertahan hidup, banyak daerah telah mendirikan pangkalan dan Pangkalan Militer S adalah yang paling dicari oleh semua orang. Kehidupan di dalam markas S adalah angka yang tidak diketahui kali lebih baik daripada markas lainnya, tetapi diterima di dalam bukanlah hal yang mudah. Keduanya sebelumnya hampir tidak selamat dengan memakan makanan di tas sekolah mereka, tetapi baru saja kehabisan makanan beberapa hari yang lalu. Sebelumnya, ada juga kelompok dengan kemampuan khusus dalam perlindungan, tetapi bagi mereka yang tidak memiliki kemampuan atau penggunaan khusus, tidak mungkin untuk diterima ke dalam tim mereka

Su Yuqing menolak untuk mati di sini, menggigit bibirnya saat dia menarik temannya untuk berdiri. Mereka berjalan lurus ke tengah dan mendekati pria yang tampak seperti pemimpin

Ketika mereka semakin dekat, beberapa pria tampaknya sudah merasakan mereka ketika mereka membuka mata mereka, berkilau dengan minat ketika mereka menyaksikan dua gadis yang agak cantik datang ke arah mereka.

Su Yuqing membungkuk sedikit, memperlihatkan jurang putih lembut di bawah kerah seragam sekolah mereka. Air mata di matanya membuatnya tampak sangat menyedihkan ketika dia

berbicara, “Bisakah kita mengikuti kalian? Meskipun kami tidak memiliki kemampuan apa pun, kami masih bisa melakukan beberapa hal lain …… ”.

Pria itu menyapu pandangannya ke wajahnya, menelan ketika dia menggerakkan tangannya untuk menyentuh paha putih di bawah roknya, Kalian bisa melakukan apa saja?.

Berdiri di samping, Shen Mubai berbicara dengan sistem di kepalanya, “Oh ~ urusan daging yang kotor. ”

Sistem: “Jangan lupa siapa Anda dan ke mana Anda harus pergi. ”

Ch.2

Bab 2

Bab 2 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (2)

Merasakan tangan besar di pahanya, Su Yuqing menahan keinginan untuk menamparnya dan melanjutkan, "Bos, jangan bertindak seperti ini …. ”

Pria itu mendengus dan hanya mengulurkan tangan lain, menarik seluruh tubuhnya ke dadanya sebelum tiba-tiba menciumnya dengan intens, "Selama kamu mengikuti aku, aku jamin kamu tidak akan kelaparan dan zombie yang mengerikan itu tidak akan bisa menyentuh kamu . ”

Tangan besar pria itu benar-benar tidak terkendali saat mereka meraba-raba tubuhnya dan Su Yuqing berpura-pura melawan sedikit sebelum berhenti. Tetapi tepat ketika keduanya akan memerankan adegan berapi-api, suara dari bawahan yang berpikiran sederhana merusaknya, "Pemimpin, apa yang harus dilakukan dengan gadis lain?"

Shen Mubai: "…. . “Bro, kamu tahu bahwa bertingkah seperti ini akan dengan mudah membuatmu terbunuh, kan?

Pria itu memandangi bawahannya dengan tidak sabar, hampir mengatakan bahwa mereka bisa melakukan apa pun yang mereka inginkan dengannya. Tetapi ketika dia kemudian melihat wajah gadis itu, matanya bersinar.

Shen Mubai: "Sistem, saya pikir dia jatuh cinta pada saya, apa yang

harus saya lakukan?"

Sistem itu menjawab, “Saya sudah bilang untuk pergi lebih awal, tetapi Anda menolak untuk mendengarkan. ”

Shen Mubai berbicara dengan acuh tak acuh, “Kamu harus melihat tubuh yang kamu pilih untukku. Bahu dan lengan saya terlalu lemah untuk membawa apa pun, dan yang paling penting, saya bahkan tidak memiliki kemampuan khusus. Kamu tahu berapa banyak zombie yang ada di jalan menuju A City, kan? ”

Sistem berpikir sebelum berbicara, "Aku lupa betapa rapuhnya manusia di sini …"

Shen Mubai: "……"

Pria itu menatap wajah gadis itu dengan kaget dan bingung. Semakin dia terlihat, semakin cantik wanita itu, dan dia langsung kehilangan minat dengan yang ada di dadanya.

Dia mendorong Su Yuqing menjauh dari dadanya dan berjalan langsung ke arahnya.

Bagaimana bisa Su Yuqing tidak tahu apa maksudnya? Mangsa yang hendak masuk ke mulutnya lari begitu saja, sekali lagi jatuh cinta pada orang yang paling dia benci. Dia tidak bisa membantu tetapi melihat sahabatnya dengan kebencian.

Shen Mubai secara alami memperhatikan kebencian di matanya dan dan tidak bisa tidak berbicara dengan sistem, "" Sigh … Perahu persahabatan sudah terbalik. ”

Shen Mubai mundur dengan gelisah dan tidak berdaya ketika pria itu berjalan ke langkahnya selangkah demi selangkah, beberapa

pria mengejek dan bersiul di sekelilingnya.

Shen Mubai bertanya pada sistem: "Bisakah saya merobohkan orang-orang ini?"

Sistem: “Tidak Dapat. ”

Shen Mubai memberikan harapan dalam sistem, "Anda membuat saya melakukan kejahatan. ”

Sistem: "???"

Shen Mubai: "Saya berada di puncak karate, tae-kwan-do, judo, aikido, gulat gaya bebas, muay thai, dan seni bela diri campuran. Bahkan aku takut apa yang akan terjadi jika aku mengangkat tinjuku. ”

Sistem: "… Saya punya kabar baik. ”

"Berita baik apa?" Shen Mubai agak tergerak, berpikir bahwa sistem tidak akan membiarkannya mati di sini.

Sistem: "Zombi akan segera hadir, jadi Anda tidak perlu khawatir dia melakukan sesuatu untuk Anda. ”

Shen Mubai: "……"

Dia tiba-tiba teringat saat dia baru saja bertemu Sistem.

Pada saat itu, dia tidak tahu bagaimana dia berubah menjadi hantu setelah dia meninggal, dan tercengang ketika dia mendengar Sistem berbicara dalam benaknya.

“Kamu sudah mati. "Sistem memberitahunya.

Shen Mubai masih tertegun, "Siapa kamu?"

Sistem itu menjawab: “Saya Sistem. Apakah Anda ingin dilahirkan kembali? "

Shen Mubai tentu saja menginginkannya, tetapi bagaimana mungkin kesempatan seberuntung itu jatuh bebas padanya; jadi, dia langsung menolak, “Tidak. ”

Sistem: "……"

Shen Mubai berpikir dan memutuskan bahwa akan lebih baik untuk bertanya lebih hati-hati — penolakan yang tumpul seperti itu terlalu kasar. Karena itu, dia segera membuka mulutnya, "Apa yang kamu ingin aku lakukan?"

Bab 2 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (2) . . .

Merasakan tangan besar di pahanya, Su Yuqing menahan keinginan untuk menamparnya dan melanjutkan, "Bos, jangan bertindak seperti ini …. ”

Pria itu mendengus dan hanya mengulurkan tangan lain, menarik seluruh tubuhnya ke dadanya sebelum tiba-tiba menciumnya dengan intens, "Selama kamu mengikuti aku, aku jamin kamu tidak akan kelaparan dan zombie yang mengerikan itu tidak akan bisa menyentuh kamu . ”

Tangan besar pria itu benar-benar tidak terkendali saat mereka meraba-raba tubuhnya dan Su Yuqing berpura-pura melawan sedikit sebelum berhenti. Tetapi tepat ketika keduanya akan memerankan adegan berapi-api, suara dari bawahan yang

berpikiran sederhana merusaknya, "Pemimpin, apa yang harus dilakukan dengan gadis lain?".

Shen Mubai: "…" Bro, Anda tahu bahwa bertindak dengan cara ini akan dengan mudah membuat Anda terbunuh, kan ?.

Pria itu memandangi bawahannya dengan tidak sabar, hampir mengatakan bahwa mereka bisa melakukan apa pun yang mereka inginkan dengannya. Tetapi ketika dia kemudian melihat wajah gadis itu, matanya bersinar

Shen Mubai: "Sistem, saya pikir dia jatuh cinta pada saya, apa yang harus saya lakukan?". . .

Sistem itu menjawab, “Saya sudah bilang untuk pergi lebih awal, tetapi Anda menolak untuk mendengarkan. ”

Shen Mubai berbicara dengan acuh tak acuh, “Kamu harus melihat tubuh yang kamu pilih untukku. Bahu dan lengan saya terlalu lemah untuk membawa apa pun, dan yang paling penting, saya bahkan tidak memiliki kemampuan khusus. Anda tahu berapa banyak zombie yang ada di jalan menuju Kota A, kan? ".

Sistem berpikir sebelum berbicara, "Saya lupa betapa rapuhnya manusia di sini …".

Shen Mubai: "……".

Pria itu menatap wajah gadis itu dengan kaget dan bingung. Semakin dia terlihat, semakin cantik wanita itu, dan dia langsung kehilangan minat dengan yang ada di dadanya

Dia mendorong Su Yuqing menjauh dari dadanya dan berjalan langsung ke arahnya. . .

Bagaimana bisa Su Yuqing tidak tahu apa maksudnya? Mangsa yang hendak masuk ke mulutnya lari begitu saja, sekali lagi jatuh cinta pada orang yang paling dia benci. Dia tidak bisa membantu tetapi melihat sahabatnya dengan kebencian

Shen Mubai secara alami memperhatikan kebencian di matanya dan dan tidak bisa tidak berbicara dengan sistem, "" Sigh … Perahu persahabatan sudah terbalik. ”

Shen Mubai mundur dengan gelisah dan tidak berdaya ketika pria itu berjalan ke langkahnya selangkah demi selangkah, beberapa pria mengejek dan bersiul di sekelilingnya

Shen Mubai bertanya kepada sistem: "Bisakah saya merobohkan orang-orang ini?"

Sistem: “Tidak Dapat. ”

Shen Mubai memberikan harapan dalam sistem, "Anda membuat saya melakukan kejahatan. ”

Sistem: "???".

Shen Mubai: "Saya berada di puncak karate, tae-kwan-do, judo, aikido, gulat gaya bebas, muay thai, dan seni bela diri campuran. Bahkan aku takut apa yang akan terjadi jika aku mengangkat tinjuku. ”

Sistem: "… Saya punya kabar baik. ”

"Berita baik apa?" Shen Mubai agak tergerak, berpikir bahwa sistem tidak akan membiarkannya mati di sini

Sistem: "Zombi akan segera hadir, jadi Anda tidak perlu khawatir dia melakukan sesuatu untuk Anda. ”

Shen Mubai: "……".

Dia tiba-tiba teringat saat dia baru saja bertemu Sistem

Pada saat itu, dia tidak tahu bagaimana dia berubah menjadi hantu setelah dia meninggal, dan tercengang ketika dia mendengar Sistem berbicara dalam benaknya.

“Kamu sudah mati. "Sistem memberitahunya

Shen Mubai masih tertegun, "Siapa kamu?".

Sistem itu menjawab: “Saya Sistem. Apakah Anda ingin dilahirkan kembali? ".

Shen Mubai tentu saja menginginkannya, tetapi bagaimana mungkin kesempatan seberuntung itu jatuh bebas padanya; jadi, dia langsung menolak, “Tidak. ”

Sistem: "……".

Shen Mubai berpikir dan memutuskan bahwa akan lebih baik untuk bertanya lebih hati-hati — penolakan yang tumpul seperti itu terlalu kasar. Karena itu, dia segera membuka mulutnya, "Apa yang kamu ingin aku lakukan?".

Bab 2

Bab 2 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (2)

Merasakan tangan besar di pahanya, Su Yuqing menahan keinginan untuk menamparnya dan melanjutkan, Bos, jangan bertindak seperti ini. ”

Pria itu mendengus dan hanya mengulurkan tangan lain, menarik seluruh tubuhnya ke dadanya sebelum tiba-tiba menciumnya dengan intens, Selama kamu mengikuti aku, aku jamin kamu tidak akan kelaparan dan zombie yang mengerikan itu tidak akan bisa menyentuh kamu. ”

Tangan besar pria itu benar-benar tidak terkendali saat mereka meraba-raba tubuhnya dan Su Yuqing berpura-pura melawan sedikit sebelum berhenti. Tetapi tepat ketika keduanya akan memerankan adegan berapi-api, suara dari bawahan yang berpikiran sederhana merusaknya, Pemimpin, apa yang harus dilakukan dengan gadis lain?

Shen Mubai:. “Bro, kamu tahu bahwa bertingkah seperti ini akan dengan mudah membuatmu terbunuh, kan?

Pria itu memandangi bawahannya dengan tidak sabar, hampir mengatakan bahwa mereka bisa melakukan apa pun yang mereka inginkan dengannya. Tetapi ketika dia kemudian melihat wajah gadis itu, matanya bersinar.

Shen Mubai: Sistem, saya pikir dia jatuh cinta pada saya, apa yang harus saya lakukan?

Sistem itu menjawab, “Saya sudah bilang untuk pergi lebih awal, tetapi Anda menolak untuk mendengarkan. ”

Shen Mubai berbicara dengan acuh tak acuh, “Kamu harus melihat tubuh yang kamu pilih untukku. Bahu dan lengan saya terlalu lemah untuk membawa apa pun, dan yang paling penting, saya bahkan tidak memiliki kemampuan khusus. Kamu tahu berapa

banyak zombie yang ada di jalan menuju A City, kan? ”

Sistem berpikir sebelum berbicara, Aku lupa betapa rapuhnya manusia di sini.

Shen Mubai: ……

Pria itu menatap wajah gadis itu dengan kaget dan bingung. Semakin dia terlihat, semakin cantik wanita itu, dan dia langsung kehilangan minat dengan yang ada di dadanya.

Dia mendorong Su Yuqing menjauh dari dadanya dan berjalan langsung ke arahnya.

Bagaimana bisa Su Yuqing tidak tahu apa maksudnya? Mangsa yang hendak masuk ke mulutnya lari begitu saja, sekali lagi jatuh cinta pada orang yang paling dia benci. Dia tidak bisa membantu tetapi melihat sahabatnya dengan kebencian.

Shen Mubai secara alami memperhatikan kebencian di matanya dan dan tidak bisa tidak berbicara dengan sistem, Sigh.Perahu persahabatan sudah terbalik. ”

Shen Mubai mundur dengan gelisah dan tidak berdaya ketika pria itu berjalan ke langkahnya selangkah demi selangkah, beberapa pria mengejek dan bersiul di sekelilingnya.

Shen Mubai bertanya pada sistem: Bisakah saya merobohkan orang-orang ini?

Sistem: “Tidak Dapat. ”

Shen Mubai memberikan harapan dalam sistem, Anda membuat

saya melakukan kejahatan. ”

Sistem?

Shen Mubai: Saya berada di puncak karate, tae-kwan-do, judo, aikido, gulat gaya bebas, muay thai, dan seni bela diri campuran. Bahkan aku takut apa yang akan terjadi jika aku mengangkat tinjuku. ”

Sistem:.Saya punya kabar baik. ”

Berita baik apa? Shen Mubai agak tergerak, berpikir bahwa sistem tidak akan membiarkannya mati di sini.

Sistem: Zombi akan segera hadir, jadi Anda tidak perlu khawatir dia melakukan sesuatu untuk Anda. ”

Shen Mubai: ……

Dia tiba-tiba teringat saat dia baru saja bertemu Sistem.

Pada saat itu, dia tidak tahu bagaimana dia berubah menjadi hantu setelah dia meninggal, dan tercengang ketika dia mendengar Sistem berbicara dalam benaknya.

“Kamu sudah mati. Sistem memberitahunya.

Shen Mubai masih tertegun, Siapa kamu?

Sistem itu menjawab: “Saya Sistem. Apakah Anda ingin dilahirkan kembali?

Shen Mubai tentu saja menginginkannya, tetapi bagaimana mungkin kesempatan seberuntung itu jatuh bebas padanya; jadi, dia langsung menolak, “Tidak. ”

Sistem: ……

Shen Mubai berpikir dan memutuskan bahwa akan lebih baik untuk bertanya lebih hati-hati — penolakan yang tumpul seperti itu terlalu kasar. Karena itu, dia segera membuka mulutnya, Apa yang kamu ingin aku lakukan?

Bab 2 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (2). .

Merasakan tangan besar di pahanya, Su Yuqing menahan keinginan untuk menamparnya dan melanjutkan, Bos, jangan bertindak seperti ini. ”

Pria itu mendengus dan hanya mengulurkan tangan lain, menarik seluruh tubuhnya ke dadanya sebelum tiba-tiba menciumnya dengan intens, Selama kamu mengikuti aku, aku jamin kamu tidak akan kelaparan dan zombie yang mengerikan itu tidak akan bisa menyentuh kamu. ”

Tangan besar pria itu benar-benar tidak terkendali saat mereka meraba-raba tubuhnya dan Su Yuqing berpura-pura melawan sedikit sebelum berhenti. Tetapi tepat ketika keduanya akan memerankan adegan berapi-api, suara dari bawahan yang berpikiran sederhana merusaknya, Pemimpin, apa yang harus dilakukan dengan gadis lain?.

Shen Mubai:.Bro, Anda tahu bahwa bertindak dengan cara ini akan dengan mudah membuat Anda terbunuh, kan ?.

Pria itu memandangi bawahannya dengan tidak sabar, hampir mengatakan bahwa mereka bisa melakukan apa pun yang mereka

inginkan dengannya. Tetapi ketika dia kemudian melihat wajah gadis itu, matanya bersinar

Shen Mubai: Sistem, saya pikir dia jatuh cinta pada saya, apa yang harus saya lakukan?. .

Sistem itu menjawab, “Saya sudah bilang untuk pergi lebih awal, tetapi Anda menolak untuk mendengarkan. ”

Shen Mubai berbicara dengan acuh tak acuh, “Kamu harus melihat tubuh yang kamu pilih untukku. Bahu dan lengan saya terlalu lemah untuk membawa apa pun, dan yang paling penting, saya bahkan tidak memiliki kemampuan khusus. Anda tahu berapa banyak zombie yang ada di jalan menuju Kota A, kan?.

Sistem berpikir sebelum berbicara, Saya lupa betapa rapuhnya manusia di sini.

Shen Mubai: …….

Pria itu menatap wajah gadis itu dengan kaget dan bingung. Semakin dia terlihat, semakin cantik wanita itu, dan dia langsung kehilangan minat dengan yang ada di dadanya

Dia mendorong Su Yuqing menjauh dari dadanya dan berjalan langsung ke arahnya. . .

Bagaimana bisa Su Yuqing tidak tahu apa maksudnya? Mangsa yang hendak masuk ke mulutnya lari begitu saja, sekali lagi jatuh cinta pada orang yang paling dia benci. Dia tidak bisa membantu tetapi melihat sahabatnya dengan kebencian

Shen Mubai secara alami memperhatikan kebencian di matanya dan dan tidak bisa tidak berbicara dengan sistem, Sigh.Perahu

persahabatan sudah terbalik. ”

Shen Mubai mundur dengan gelisah dan tidak berdaya ketika pria itu berjalan ke langkahnya selangkah demi selangkah, beberapa pria mengejek dan bersiul di sekelilingnya

Shen Mubai bertanya kepada sistem: Bisakah saya merobohkan orang-orang ini?

Sistem: “Tidak Dapat. ”

Shen Mubai memberikan harapan dalam sistem, Anda membuat saya melakukan kejahatan. ”

Sistem?.

Shen Mubai: Saya berada di puncak karate, tae-kwan-do, judo, aikido, gulat gaya bebas, muay thai, dan seni bela diri campuran. Bahkan aku takut apa yang akan terjadi jika aku mengangkat tinjuku. ”

Sistem:.Saya punya kabar baik. ”

Berita baik apa? Shen Mubai agak tergerak, berpikir bahwa sistem tidak akan membiarkannya mati di sini

Sistem: Zombi akan segera hadir, jadi Anda tidak perlu khawatir dia melakukan sesuatu untuk Anda. ”

Shen Mubai: …….

Dia tiba-tiba teringat saat dia baru saja bertemu Sistem

Pada saat itu, dia tidak tahu bagaimana dia berubah menjadi hantu setelah dia meninggal, dan tercengang ketika dia mendengar Sistem berbicara dalam benaknya.

“Kamu sudah mati. Sistem memberitahunya

Shen Mubai masih tertegun, Siapa kamu?.

Sistem itu menjawab: “Saya Sistem. Apakah Anda ingin dilahirkan kembali?.

Shen Mubai tentu saja menginginkannya, tetapi bagaimana mungkin kesempatan seberuntung itu jatuh bebas padanya; jadi, dia langsung menolak, “Tidak. ”

Sistem: …….

Shen Mubai berpikir dan memutuskan bahwa akan lebih baik untuk bertanya lebih hati-hati — penolakan yang tumpul seperti itu terlalu kasar. Karena itu, dia segera membuka mulutnya, Apa yang kamu ingin aku lakukan?.

Ch.3

bagian 3

Bab 3 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (3)

Sistem juga tidak bertele-tele tentang semak, berbicara terus terang, “Tiga ribu dunia, dan masing-masing dunia memiliki keunggulan laki-laki sendiri yang mengendalikan arah dunia. Namun, faktor-faktor yang tidak stabil dan hancur mulai muncul di beberapa dunia, mempengaruhi nasib para pemimpin pria. Anda hanya perlu menyelamatkan mereka dari jalan penderitaan dan setelah Anda menyelesaikannya, Anda akan dilahirkan kembali dan mendapatkan hadiah besar. ”

Shen Mubai berpura-pura berpikiran dalam, "Apa hadiahnya?"

Sistem: “Sudah cukup seumur hidup bahkan jika yang Anda lakukan hanyalah makan, minum, dan bergembira. ”

Contoh sempurna dari pemenang kehidupan.

Jika sebelumnya dapat dikatakan bahwa Shen Mubai sangat tegas, maka sekarang dia sangat dangkal, menjual jiwanya begitu saja.

Pada saat itu, Sistem dengan penuh kasih mengatakan kepadanya, “Yakinlah, aku akan melindungimu dengan hati-hati. ”

Mengingat ingatan itu, Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi tetap ramah dalam hatinya. Siapa yang tidak bertemu dengan beberapa scammers ketika mereka masih muda?

Tepat ketika Shen Mubai dipaksa ke sudut, seorang pria tiba-tiba masuk dari luar, wajah mereka penuh dengan teror, "Pemimpin, segerombolan zombie baru saja muncul di luar. ”

Kata-katanya langsung menyebabkan kegemparan. Wajah semua orang dipenuhi ketakutan, dan beberapa bahkan mulai menjerit. Untuk saat itu, pemandangan itu benar-benar kacau.

Mendengar kata-kata bawahannya, wajah pria itu menjadi muram dan kehilangan minat pada domba kecil ketika dia berteriak kepada bawahannya, "Cepat dan bergerak!"

Su Yuqing membeku, merasakan situasinya sama sekali tidak baik. Dia akan memeluk paha pria itu dan memintanya untuk membawanya ketika tiba-tiba, jeritan darah mengental menggema di ruangan.

Beberapa zombie di luar benar-benar menerobos pertahanan, tertatih-tatih di dalam sebelum jatuh tepat di depan beberapa orang di pintu.

Semua orang saling berlomba untuk melarikan diri dari ruangan, tetapi semakin banyak zombie terus mengalir di dalam, dengan kejam melemparkan diri ke arah mereka.

Pria itu memimpin kelompoknya dengan kemampuan khusus untuk membersihkan ruangan para zombie dan menoleh, “Kalian cepat-cepat dan ikuti kami. ”

Mata Su Yuqing bersinar ketika dia mendengar kata-katanya.

Shen Mubai melihat zombie mengerikan dan berbicara dengan sistem, suaranya bergetar, "Saya pikir dibandingkan dengan dimakan oleh zombie ini, masih lebih baik untuk mengikuti mereka. ”

Sistem: "… Di mana moral Anda?"

Suara Shen Mubai terdengar menuduh, "Itu telah mati begitu Anda memberi saya tubuh yang bahkan lebih lemah dari tubuh ayam. ”

Sistem: “Anda menang. ”

Shen Mubai baru saja akan mengikuti ketika tiba-tiba, suara panik sistem berdering di kepalanya, "Hati-hati, di belakang Anda!"

Beberapa suara terdengar dari belakangnya, “Hah! Hah! ”. Menghadapi bahaya ini, tubuh Shen Mubai secara naluriah melompat ke samping, tetapi kemudian tiba-tiba tersandung sesuatu dan jatuh.

Jeritan tajam dari seorang wanita terdengar di samping telinganya.

Secara bersamaan, zombie di belakangnya dikirim meledak oleh salah satu pria dengan kemampuan khusus. Karena dia tepat di depan zombie, banyak cairan akhirnya terciprat ke Shen Mubai.

Shen Mubai tiba-tiba pergi seolah-olah hidup sudah tidak ada artinya: "… Saya pikir saya baru saja melihat akhir dunia …. ”

Sistem: “Berdiri, cepat dan pergi. ”

Shen Mubai dengan kuat merangkak dan hendak pergi ketika dia melihat wajah Su Yuqing yang ketakutan ketika dia menunjuk padanya, "Dia baru saja digigit oleh zombie itu!"

Shen Mubai: "……" Anda pemalas sombong.

Ketika anggota kelompok kemampuan khusus mendengar itu, dia segera mundur dan menatap Shen Mubai dengan hati-hati.

Su Yuqing mengulangi kata-katanya, mencoba mengaduknya lagi, “Aku melihatnya dengan mataku sendiri! Dia baru saja digigit zombie itu! ”

Bab 3 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (3) . . .

Sistem juga tidak bertele-tele tentang semak belukar, berbicara terus terang, “Tiga ribu dunia, dan masing-masing dunia memiliki keunggulan jantan sendiri yang mengendalikan arah dunia. Namun, faktor-faktor yang tidak stabil dan hancur mulai muncul di beberapa dunia, mempengaruhi nasib para pemimpin pria. Anda hanya perlu menyelamatkan mereka dari jalan penderitaan dan setelah Anda menyelesaikannya, Anda akan dilahirkan kembali dan mendapatkan hadiah besar. ”

Shen Mubai berpura-pura berpikiran dalam, "Apa hadiahnya?"

Sistem: “Sudah cukup seumur hidup bahkan jika yang Anda lakukan hanyalah makan, minum, dan bergembira. ”

Contoh sempurna dari pemenang kehidupan

Jika sebelumnya dapat dikatakan bahwa Shen Mubai sangat tegas, maka sekarang dia sangat dangkal, menjual jiwanya begitu saja. .

Pada saat itu, Sistem dengan penuh kasih mengatakan kepadanya, “Yakinlah, aku akan melindungimu dengan hati-hati. ”

Mengingat ingatan itu, Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi tetap ramah dalam hatinya. Siapa yang tidak bertemu dengan beberapa scammers ketika mereka masih muda?

Tepat ketika Shen Mubai dipaksa ke sudut, seorang pria tiba-tiba masuk dari luar, wajah mereka penuh dengan teror, "Pemimpin, segerombolan zombie baru saja muncul di luar. ”

Kata-katanya langsung menyebabkan kegemparan. Wajah semua orang dipenuhi ketakutan, dan beberapa bahkan mulai menjerit. Untuk saat itu, pemandangan itu benar-benar kacau

Mendengar kata-kata bawahannya, wajah pria itu menjadi muram dan kehilangan minat pada domba kecil ketika dia berteriak kepada bawahannya, "Cepat dan bergerak!".

Su Yuqing membeku, merasakan situasinya sama sekali tidak baik. Dia akan memeluk paha pria itu dan memintanya untuk membawanya ketika tiba-tiba, jeritan darah mengental menggema di ruangan. . .

Beberapa zombie di luar benar-benar menerobos pertahanan, tertatih-tatih di dalam sebelum jatuh tepat di depan beberapa orang di pintu

Semua orang bersaing satu sama lain untuk melarikan diri dari ruangan, tetapi semakin banyak zombie terus mengalir di dalam, dengan kejam melemparkan diri ke arah mereka

Pria itu memimpin kelompoknya dengan kemampuan khusus untuk membersihkan ruangan para zombie dan menoleh, “Kalian cepat-cepat dan ikuti kami. ”

Mata Su Yuqing bersinar ketika dia mendengar kata-katanya

Shen Mubai melihat zombie mengerikan dan berbicara dengan sistem, suaranya bergetar, "Saya pikir dibandingkan dengan dimakan oleh zombie ini, masih lebih baik untuk mengikuti

mereka. ”

Sistem: "… Di mana moral Anda?".

Suara Shen Mubai terdengar menuduh, "Itu telah mati begitu Anda memberi saya tubuh yang bahkan lebih lemah dari tubuh ayam. ”

Sistem: “Anda menang. ”

Shen Mubai baru saja akan mengikuti ketika tiba-tiba, suara panik sistem berdering di kepalanya, "Hati-hati, di belakang Anda!".

Beberapa suara terdengar dari belakangnya, “Hah! Hah! ”. Menghadapi bahaya ini, tubuh Shen Mubai secara naluriah melompat ke samping, tetapi kemudian tiba-tiba tersandung sesuatu dan jatuh

Jeritan tajam dari seorang wanita terdengar di samping telinganya

Secara bersamaan, zombie di belakangnya dikirim meledak oleh salah satu pria dengan kemampuan khusus. Karena dia tepat di depan zombie, banyak cairan akhirnya terciprat ke Shen Mubai

Shen Mubai tiba-tiba pergi seolah-olah hidup sudah tidak ada artinya: "… Saya pikir saya baru saja melihat akhir dunia …. ”

Sistem: “Berdiri, cepat dan pergi. ”

Shen Mubai dengan kuat merangkak dan hendak pergi ketika dia melihat wajah Su Yuqing yang ketakutan ketika dia menunjuk padanya, "Dia baru saja digigit oleh zombie itu!"

Shen Mubai: "……" Anda pemalas sombong

Ketika anggota kelompok kemampuan khusus mendengar itu, dia segera mundur dan menatap Shen Mubai dengan hati-hati

Su Yuqing mengulangi kata-katanya, mencoba mengaduknya lagi, “Aku melihatnya dengan mataku sendiri! Dia baru saja digigit zombie itu! ”.

bagian 3

Bab 3 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (3)

Sistem juga tidak bertele-tele tentang semak, berbicara terus terang, “Tiga ribu dunia, dan masing-masing dunia memiliki keunggulan laki-laki sendiri yang mengendalikan arah dunia. Namun, faktor-faktor yang tidak stabil dan hancur mulai muncul di beberapa dunia, mempengaruhi nasib para pemimpin pria. Anda hanya perlu menyelamatkan mereka dari jalan penderitaan dan setelah Anda menyelesaikannya, Anda akan dilahirkan kembali dan mendapatkan hadiah besar. ”

Shen Mubai berpura-pura berpikiran dalam, Apa hadiahnya?

Sistem: “Sudah cukup seumur hidup bahkan jika yang Anda lakukan hanyalah makan, minum, dan bergembira. ”

Contoh sempurna dari pemenang kehidupan.

Jika sebelumnya dapat dikatakan bahwa Shen Mubai sangat tegas, maka sekarang dia sangat dangkal, menjual jiwanya begitu saja.

Pada saat itu, Sistem dengan penuh kasih mengatakan kepadanya, “Yakinlah, aku akan melindungimu dengan hati-hati. ”

Mengingat ingatan itu, Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi tetap ramah dalam hatinya. Siapa yang tidak bertemu dengan beberapa scammers ketika mereka masih muda?

Tepat ketika Shen Mubai dipaksa ke sudut, seorang pria tiba-tiba masuk dari luar, wajah mereka penuh dengan teror, Pemimpin, segerombolan zombie baru saja muncul di luar. ”

Kata-katanya langsung menyebabkan kegemparan. Wajah semua orang dipenuhi ketakutan, dan beberapa bahkan mulai menjerit. Untuk saat itu, pemandangan itu benar-benar kacau.

Mendengar kata-kata bawahannya, wajah pria itu menjadi muram dan kehilangan minat pada domba kecil ketika dia berteriak kepada bawahannya, Cepat dan bergerak!

Su Yuqing membeku, merasakan situasinya sama sekali tidak baik. Dia akan memeluk paha pria itu dan memintanya untuk membawanya ketika tiba-tiba, jeritan darah mengental menggema di ruangan.

Beberapa zombie di luar benar-benar menerobos pertahanan, tertatih-tatih di dalam sebelum jatuh tepat di depan beberapa orang di pintu.

Semua orang saling berlomba untuk melarikan diri dari ruangan, tetapi semakin banyak zombie terus mengalir di dalam, dengan kejam melemparkan diri ke arah mereka.

Pria itu memimpin kelompoknya dengan kemampuan khusus untuk membersihkan ruangan para zombie dan menoleh, “Kalian cepat-cepat dan ikuti kami. ”

Mata Su Yuqing bersinar ketika dia mendengar kata-katanya.

Shen Mubai melihat zombie mengerikan dan berbicara dengan sistem, suaranya bergetar, Saya pikir dibandingkan dengan dimakan oleh zombie ini, masih lebih baik untuk mengikuti mereka. ”

Sistem:.Di mana moral Anda?

Suara Shen Mubai terdengar menuduh, Itu telah mati begitu Anda memberi saya tubuh yang bahkan lebih lemah dari tubuh ayam. ”

Sistem: “Anda menang. ”

Shen Mubai baru saja akan mengikuti ketika tiba-tiba, suara panik sistem berdering di kepalanya, Hati-hati, di belakang Anda!

Beberapa suara terdengar dari belakangnya, “Hah! Hah! ”. Menghadapi bahaya ini, tubuh Shen Mubai secara naluriah melompat ke samping, tetapi kemudian tiba-tiba tersandung sesuatu dan jatuh.

Jeritan tajam dari seorang wanita terdengar di samping telinganya.

Secara bersamaan, zombie di belakangnya dikirim meledak oleh salah satu pria dengan kemampuan khusus. Karena dia tepat di depan zombie, banyak cairan akhirnya terciprat ke Shen Mubai.

Shen Mubai tiba-tiba pergi seolah-olah hidup sudah tidak ada artinya:.Saya pikir saya baru saja melihat akhir dunia. ”

Sistem: “Berdiri, cepat dan pergi. ”

Shen Mubai dengan kuat merangkak dan hendak pergi ketika dia melihat wajah Su Yuqing yang ketakutan ketika dia menunjuk padanya, Dia baru saja digigit oleh zombie itu!

Shen Mubai:.Anda pemalas sombong.

Ketika anggota kelompok kemampuan khusus mendengar itu, dia segera mundur dan menatap Shen Mubai dengan hati-hati.

Su Yuqing mengulangi kata-katanya, mencoba mengaduknya lagi, “Aku melihatnya dengan mataku sendiri! Dia baru saja digigit zombie itu! ”

Bab 3 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (3). .

Sistem juga tidak bertele-tele tentang semak belukar, berbicara terus terang, “Tiga ribu dunia, dan masing-masing dunia memiliki keunggulan jantan sendiri yang mengendalikan arah dunia. Namun, faktor-faktor yang tidak stabil dan hancur mulai muncul di beberapa dunia, mempengaruhi nasib para pemimpin pria. Anda hanya perlu menyelamatkan mereka dari jalan penderitaan dan setelah Anda menyelesaikannya, Anda akan dilahirkan kembali dan mendapatkan hadiah besar. ”

Shen Mubai berpura-pura berpikiran dalam, Apa hadiahnya?

Sistem: “Sudah cukup seumur hidup bahkan jika yang Anda lakukan hanyalah makan, minum, dan bergembira. ”

Contoh sempurna dari pemenang kehidupan

Jika sebelumnya dapat dikatakan bahwa Shen Mubai sangat tegas, maka sekarang dia sangat dangkal, menjual jiwanya begitu saja. .

Pada saat itu, Sistem dengan penuh kasih mengatakan kepadanya, “Yakinlah, aku akan melindungimu dengan hati-hati. ”

Mengingat ingatan itu, Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi tetap ramah dalam hatinya. Siapa yang tidak bertemu dengan beberapa scammers ketika mereka masih muda?

Tepat ketika Shen Mubai dipaksa ke sudut, seorang pria tiba-tiba masuk dari luar, wajah mereka penuh dengan teror, Pemimpin, segerombolan zombie baru saja muncul di luar. ”

Kata-katanya langsung menyebabkan kegemparan. Wajah semua orang dipenuhi ketakutan, dan beberapa bahkan mulai menjerit. Untuk saat itu, pemandangan itu benar-benar kacau

Mendengar kata-kata bawahannya, wajah pria itu menjadi muram dan kehilangan minat pada domba kecil ketika dia berteriak kepada bawahannya, Cepat dan bergerak!.

Su Yuqing membeku, merasakan situasinya sama sekali tidak baik. Dia akan memeluk paha pria itu dan memintanya untuk membawanya ketika tiba-tiba, jeritan darah mengental menggema di ruangan. . .

Beberapa zombie di luar benar-benar menerobos pertahanan, tertatih-tatih di dalam sebelum jatuh tepat di depan beberapa orang di pintu

Semua orang bersaing satu sama lain untuk melarikan diri dari ruangan, tetapi semakin banyak zombie terus mengalir di dalam, dengan kejam melemparkan diri ke arah mereka

Pria itu memimpin kelompoknya dengan kemampuan khusus untuk membersihkan ruangan para zombie dan menoleh, “Kalian cepat-cepat dan ikuti kami. ”

Mata Su Yuqing bersinar ketika dia mendengar kata-katanya

Shen Mubai melihat zombie mengerikan dan berbicara dengan sistem, suaranya bergetar, Saya pikir dibandingkan dengan dimakan oleh zombie ini, masih lebih baik untuk mengikuti mereka. ”

Sistem:.Di mana moral Anda?.

Suara Shen Mubai terdengar menuduh, Itu telah mati begitu Anda memberi saya tubuh yang bahkan lebih lemah dari tubuh ayam. ”

Sistem: “Anda menang. ”

Shen Mubai baru saja akan mengikuti ketika tiba-tiba, suara panik sistem berdering di kepalanya, Hati-hati, di belakang Anda!.

Beberapa suara terdengar dari belakangnya, “Hah! Hah! ”. Menghadapi bahaya ini, tubuh Shen Mubai secara naluriah melompat ke samping, tetapi kemudian tiba-tiba tersandung sesuatu dan jatuh

Jeritan tajam dari seorang wanita terdengar di samping telinganya

Secara bersamaan, zombie di belakangnya dikirim meledak oleh salah satu pria dengan kemampuan khusus. Karena dia tepat di depan zombie, banyak cairan akhirnya terciprat ke Shen Mubai

Shen Mubai tiba-tiba pergi seolah-olah hidup sudah tidak ada artinya:.Saya pikir saya baru saja melihat akhir dunia. ”

Sistem: “Berdiri, cepat dan pergi. ”

Shen Mubai dengan kuat merangkak dan hendak pergi ketika dia melihat wajah Su Yuqing yang ketakutan ketika dia menunjuk padanya, Dia baru saja digigit oleh zombie itu!

Shen Mubai:.Anda pemalas sombong

Ketika anggota kelompok kemampuan khusus mendengar itu, dia segera mundur dan menatap Shen Mubai dengan hati-hati

Su Yuqing mengulangi kata-katanya, mencoba mengaduknya lagi, “Aku melihatnya dengan mataku sendiri! Dia baru saja digigit zombie itu! ”.

Ch.4

Bab 4

Bab 4 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (4)

Sekarang situasinya kritis. Selain itu, salah satu anggota kelompok telah melihat perjalanannya dan membunuh zombie yang muncul di belakangnya. Tidak masalah apakah itu benar atau tidak, mereka tidak akan mengambil risiko dan membiarkannya bergabung dengan tim. Bahkan pemimpin kelompok percaya demikian.

Shen Mubai memandangi wajah mereka dan segera tahu bahwa tidak ada penjelasan yang akan berguna. Dia pergi untuk mengeluh ke sistem dalam pikirannya: ”

Sistem tahu bahwa itu salah dan dengan tergesa-gesa menghiburnya, “Tunggu sampai kamu mati dan aku pasti akan memberimu tubuh yang lebih baik. ”

Shen Mubai menatap Su Yuqing yang sudah mulai pergi dengan grup, "Saya ingin kemampuan OP yang luar biasa. ”

Sistem: “Tentu, tentu, tentu. ”

Pembicaraan mereka seperti itu, tetapi Shen Mubai tidak cukup bodoh untuk menunggu zombie muncul di ruangan dan membunuhnya lagi. Dia mengambil tongkat kayu tebal dan berlari keluar ruangan.

Dia tidak melihat zombie hidup di sepanjang jalan, kemungkinan besar dibunuh oleh tim lain. Meskipun dia tidak memiliki tubuh

yang kuat dan tidak memiliki kelemahan, dia memang memiliki sistem jari emas (TL: Anda mengerti benar ~) yang lebih akurat daripada navigasi di luar sana. Menurut rute aman yang diberikan oleh sistem, Shen Mubai akhirnya melarikan diri dari tempat yang secara bertahap menjadi dikelilingi oleh zombie.

Di jalan-jalan yang suram, toko-toko yang hancur dan mayat-mayat zombie membuat orang menjadi sadar akan kekejaman dan keputusasaan beberapa hari terakhir.

Shen Mubai menjadi sadar akan bau di tubuhnya sendiri dan mengenang tentang perubahan kehidupan. “Sistem, aku ingin mandi sebelum aku mati. ”

Sistem mengabaikannya.

Shen Mubai mengatakannya lagi.

Sistem: “Jangan membuat suara. ”

Shen Mubai: "… Mengapa kamu tidak mengatakannya sebelumnya, kamu menarik kakiku?" (TL: Ini adalah kalimat yang saya kesulitan terjemahkan, saya pikir itu sepenuhnya salah. Maaf ~)

Sistem: “……. . ”

Angin dingin bertiup, Shen Mubai menggigil dan kemudian mendengar sistem mengatakan kepadanya dengan nada waspada, “Tuan rumah, orang yang dituju telah muncul. ”

Shen Mubai membeku.

Pria target dunia ini, Huo Junhan, dilahirkan dalam keluarga

panglima perang. Dia dulunya adalah prajurit khusus di ketentaraan. Singkatnya, dia adalah pria yang sangat cakap.

Selama akhir dunia, Huo Junhan menjadi pemimpin markas City A dengan perencanaan, gaya, dan visinya yang menentukan. Tetapi karena keruntuhan dan ketidakstabilan dunia, ia dikhianati oleh teman-teman dekatnya, yang berkolusi dengan orang luar untuk menghancurkannya.

Namun, Huo Junhan, awalnya pahlawan yang mendominasi nasib dunia, tidak mati dengan mudah tetapi malah menjadi zombie. Setelah menjadi zombie, Huo Junhan memiliki kekuatan yang sangat tidak stabil dan kuat di dalam dirinya. Jika dia tidak bisa menyesuaikan kontrolnya, dia akhirnya akan menuju kehancuran diri.

Alasan Shen Mubai muncul adalah karena sistem mengatakan kepadanya bahwa Huo Junhan yang berada di Kota A sebelumnya, tiba-tiba muncul di Kota C. Dia dengan cepat bertanya pada sistem untuk alasannya.

Sistem itu sendiri bingung. “Aku tidak tahu, mungkin karena kekuatan internalnya terlalu banyak untuk tubuhnya. " (TL: Saya tidak mengerti apa hubungannya dengan dia datang ke City C ~)

Lima meter di depan Shen, zombie yang kotor, compang-camping, dan tak dikenal tiba-tiba muncul.

Shen Mubai tiba-tiba merasa canggung, dan dia bertanya sistem dengan kaki gemetar. "Apakah dia Huo Junhan?"

Sistem: “Tidak. ”

Suara sistem baru saja jatuh ketika sosok tiba-tiba muncul di belakang zombie. Gambar selanjutnya sangat kejam dan berdarah.

Dalam film-film modern, itu harus dibuat-buat.

Shen Mubai melihat zombie itu benar-benar hancur, tanah menjadi berlumuran darah. Pelakunya mengambil benda merah gelap dari dadanya dan perlahan-lahan mengunyahnya di mulutnya. Sisa jus mengalir di sisi mulutnya.

Bab 4 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (4) . . .

Sekarang situasinya kritis. Selain itu, salah satu anggota kelompok telah melihat perjalanannya dan membunuh zombie yang muncul di belakangnya. Tidak masalah apakah itu benar atau tidak, mereka tidak akan mengambil risiko dan membiarkannya bergabung dengan tim. Bahkan pemimpin kelompok percaya demikian

Shen Mubai memandangi wajah mereka dan segera tahu bahwa tidak ada penjelasan yang akan berguna. Dia pergi untuk mengeluh ke sistem dalam benaknya: “Oh, ah, betapa indahnya. ”

Sistem tahu bahwa itu salah dan dengan tergesa-gesa menghiburnya, “Tunggu sampai kamu mati dan aku pasti akan memberimu tubuh yang lebih baik. ”

Shen Mubai menatap Su Yuqing yang sudah mulai pergi dengan grup, "Saya ingin kemampuan OP yang luar biasa. ”

Sistem: “Tentu, tentu, tentu. ” . .

Pembicaraan mereka seperti itu, tetapi Shen Mubai tidak cukup bodoh untuk menunggu zombie muncul di ruangan dan membunuhnya lagi. Dia mengambil tongkat kayu tebal dan berlari keluar ruangan

Dia tidak melihat zombie hidup di sepanjang jalan, kemungkinan

besar dibunuh oleh tim lain. Meskipun dia tidak memiliki tubuh yang kuat dan tidak memiliki kelemahan, dia memang memiliki sistem jari emas (TL: Anda mengerti benar ~) yang lebih akurat daripada navigasi di luar sana. Menurut rute aman yang diberikan oleh sistem, Shen Mubai akhirnya melarikan diri dari tempat yang secara bertahap menjadi dikelilingi oleh zombie

Di jalan-jalan yang suram, toko-toko yang hancur dan mayat zombie membuat orang menjadi sadar akan kekejaman dan keputusasaan beberapa hari terakhir

Shen Mubai menjadi sadar akan bau di tubuhnya sendiri dan mengenang tentang perubahan kehidupan. “Sistem, aku ingin mandi sebelum aku mati. ”

Sistem mengabaikannya. . .

Shen Mubai mengatakannya lagi

Sistem: “Jangan membuat suara. ”

Shen Mubai: "… Mengapa kamu tidak mengatakannya sebelumnya, kamu menarik kakiku?" (TL: Ini adalah kalimat yang saya kesulitan terjemahkan, saya pikir itu sepenuhnya salah. Maaf ~) .

Sistem: "……".

Angin dingin bertiup, Shen Mubai menggigil dan kemudian mendengar sistem mengatakan kepadanya dengan nada waspada, “Tuan rumah, orang yang dituju telah muncul. ”

Shen Mubai membeku

Pria target dunia ini, Huo Junhan, dilahirkan dalam keluarga panglima perang. Dia dulunya adalah prajurit khusus di ketentaraan. Singkatnya, dia adalah pria yang sangat cakap

Selama akhir dunia, Huo Junhan menjadi pemimpin markas City A dengan perencanaan, gaya, dan visinya yang menentukan. Tetapi karena keruntuhan dan ketidakstabilan dunia, ia dikhianati oleh teman-teman dekatnya, yang berkolusi dengan orang luar untuk menghancurkannya.

Namun, Huo Junhan, awalnya pahlawan yang mendominasi nasib dunia, tidak mati dengan mudah tetapi malah menjadi zombie. Setelah menjadi zombie, Huo Junhan memiliki kekuatan yang sangat tidak stabil dan kuat di dalam dirinya. Jika dia tidak bisa menyesuaikan kontrolnya, dia akhirnya akan menuju kehancuran diri

Alasan Shen Mubai muncul adalah karena sistem mengatakan kepadanya bahwa Huo Junhan yang berada di Kota A sebelumnya, tiba-tiba muncul di Kota C. Dia dengan cepat bertanya pada sistem untuk alasannya. .

Sistem itu sendiri bingung. “Aku tidak tahu, mungkin karena kekuatan internalnya terlalu banyak untuk tubuhnya. " (TL: Saya tidak mengerti apa hubungannya dengan dia datang ke Kota C ~) .

Lima meter di depan Shen, zombie yang kotor, compang-camping, dan tak dikenal tiba-tiba muncul

Shen Mubai tiba-tiba merasa canggung, dan dia bertanya sistem dengan kaki gemetar. "Apakah dia Huo Junhan?".

Sistem: “Tidak. ”

Suara sistem baru saja jatuh ketika sosok tiba-tiba muncul di

belakang zombie. Gambar selanjutnya sangat kejam dan berdarah. Dalam film-film modern, itu harus dibuat-buat. .

Shen Mubai melihat zombie itu benar-benar hancur, tanah menjadi berlumuran darah. Pelakunya mengambil benda merah gelap dari dadanya dan perlahan-lahan mengunyahnya di mulutnya. Sisa jus mengalir di sisi mulutnya

Bab 4

Bab 4 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (4)

Sekarang situasinya kritis. Selain itu, salah satu anggota kelompok telah melihat perjalanannya dan membunuh zombie yang muncul di belakangnya. Tidak masalah apakah itu benar atau tidak, mereka tidak akan mengambil risiko dan membiarkannya bergabung dengan tim. Bahkan pemimpin kelompok percaya demikian.

Shen Mubai memandangi wajah mereka dan segera tahu bahwa tidak ada penjelasan yang akan berguna. Dia pergi untuk mengeluh ke sistem dalam pikirannya: ”

Sistem tahu bahwa itu salah dan dengan tergesa-gesa menghiburnya, “Tunggu sampai kamu mati dan aku pasti akan memberimu tubuh yang lebih baik. ”

Shen Mubai menatap Su Yuqing yang sudah mulai pergi dengan grup, Saya ingin kemampuan OP yang luar biasa. ”

Sistem: “Tentu, tentu, tentu. ”

Pembicaraan mereka seperti itu, tetapi Shen Mubai tidak cukup bodoh untuk menunggu zombie muncul di ruangan dan membunuhnya lagi. Dia mengambil tongkat kayu tebal dan berlari

keluar ruangan.

Dia tidak melihat zombie hidup di sepanjang jalan, kemungkinan besar dibunuh oleh tim lain. Meskipun dia tidak memiliki tubuh yang kuat dan tidak memiliki kelemahan, dia memang memiliki sistem jari emas (TL: Anda mengerti benar ~) yang lebih akurat daripada navigasi di luar sana. Menurut rute aman yang diberikan oleh sistem, Shen Mubai akhirnya melarikan diri dari tempat yang secara bertahap menjadi dikelilingi oleh zombie.

Di jalan-jalan yang suram, toko-toko yang hancur dan mayat-mayat zombie membuat orang menjadi sadar akan kekejaman dan keputusasaan beberapa hari terakhir.

Shen Mubai menjadi sadar akan bau di tubuhnya sendiri dan mengenang tentang perubahan kehidupan. “Sistem, aku ingin mandi sebelum aku mati. ”

Sistem mengabaikannya.

Shen Mubai mengatakannya lagi.

Sistem: “Jangan membuat suara. ”

Shen Mubai:.Mengapa kamu tidak mengatakannya sebelumnya, kamu menarik kakiku? (TL: Ini adalah kalimat yang saya kesulitan terjemahkan, saya pikir itu sepenuhnya salah.Maaf ~)

Sistem: “……. ”

Angin dingin bertiup, Shen Mubai menggigil dan kemudian mendengar sistem mengatakan kepadanya dengan nada waspada, “Tuan rumah, orang yang dituju telah muncul. ”

Shen Mubai membeku.

Pria target dunia ini, Huo Junhan, dilahirkan dalam keluarga panglima perang. Dia dulunya adalah prajurit khusus di ketentaraan. Singkatnya, dia adalah pria yang sangat cakap.

Selama akhir dunia, Huo Junhan menjadi pemimpin markas City A dengan perencanaan, gaya, dan visinya yang menentukan. Tetapi karena keruntuhan dan ketidakstabilan dunia, ia dikhianati oleh teman-teman dekatnya, yang berkolusi dengan orang luar untuk menghancurkannya.

Namun, Huo Junhan, awalnya pahlawan yang mendominasi nasib dunia, tidak mati dengan mudah tetapi malah menjadi zombie. Setelah menjadi zombie, Huo Junhan memiliki kekuatan yang sangat tidak stabil dan kuat di dalam dirinya. Jika dia tidak bisa menyesuaikan kontrolnya, dia akhirnya akan menuju kehancuran diri.

Alasan Shen Mubai muncul adalah karena sistem mengatakan kepadanya bahwa Huo Junhan yang berada di Kota A sebelumnya, tiba-tiba muncul di Kota C. Dia dengan cepat bertanya pada sistem untuk alasannya.

Sistem itu sendiri bingung. “Aku tidak tahu, mungkin karena kekuatan internalnya terlalu banyak untuk tubuhnya. (TL: Saya tidak mengerti apa hubungannya dengan dia datang ke City C ~)

Lima meter di depan Shen, zombie yang kotor, compang-camping, dan tak dikenal tiba-tiba muncul.

Shen Mubai tiba-tiba merasa canggung, dan dia bertanya sistem dengan kaki gemetar. Apakah dia Huo Junhan?

Sistem: “Tidak. ”

Suara sistem baru saja jatuh ketika sosok tiba-tiba muncul di belakang zombie. Gambar selanjutnya sangat kejam dan berdarah. Dalam film-film modern, itu harus dibuat-buat.

Shen Mubai melihat zombie itu benar-benar hancur, tanah menjadi berlumuran darah. Pelakunya mengambil benda merah gelap dari dadanya dan perlahan-lahan mengunyahnya di mulutnya. Sisa jus mengalir di sisi mulutnya.

Bab 4 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (4). .

Sekarang situasinya kritis. Selain itu, salah satu anggota kelompok telah melihat perjalanannya dan membunuh zombie yang muncul di belakangnya. Tidak masalah apakah itu benar atau tidak, mereka tidak akan mengambil risiko dan membiarkannya bergabung dengan tim. Bahkan pemimpin kelompok percaya demikian

Shen Mubai memandangi wajah mereka dan segera tahu bahwa tidak ada penjelasan yang akan berguna. Dia pergi untuk mengeluh ke sistem dalam benaknya: “Oh, ah, betapa indahnya. ”

Sistem tahu bahwa itu salah dan dengan tergesa-gesa menghiburnya, “Tunggu sampai kamu mati dan aku pasti akan memberimu tubuh yang lebih baik. ”

Shen Mubai menatap Su Yuqing yang sudah mulai pergi dengan grup, Saya ingin kemampuan OP yang luar biasa. ”

Sistem: “Tentu, tentu, tentu. ” . .

Pembicaraan mereka seperti itu, tetapi Shen Mubai tidak cukup bodoh untuk menunggu zombie muncul di ruangan dan membunuhnya lagi. Dia mengambil tongkat kayu tebal dan berlari keluar ruangan

Dia tidak melihat zombie hidup di sepanjang jalan, kemungkinan besar dibunuh oleh tim lain. Meskipun dia tidak memiliki tubuh yang kuat dan tidak memiliki kelemahan, dia memang memiliki sistem jari emas (TL: Anda mengerti benar ~) yang lebih akurat daripada navigasi di luar sana. Menurut rute aman yang diberikan oleh sistem, Shen Mubai akhirnya melarikan diri dari tempat yang secara bertahap menjadi dikelilingi oleh zombie

Di jalan-jalan yang suram, toko-toko yang hancur dan mayat zombie membuat orang menjadi sadar akan kekejaman dan keputusasaan beberapa hari terakhir

Shen Mubai menjadi sadar akan bau di tubuhnya sendiri dan mengenang tentang perubahan kehidupan. “Sistem, aku ingin mandi sebelum aku mati. ”

Sistem mengabaikannya. . .

Shen Mubai mengatakannya lagi

Sistem: “Jangan membuat suara. ”

Shen Mubai:.Mengapa kamu tidak mengatakannya sebelumnya, kamu menarik kakiku? (TL: Ini adalah kalimat yang saya kesulitan terjemahkan, saya pikir itu sepenuhnya salah.Maaf ~).

Sistem: …….

Angin dingin bertiup, Shen Mubai menggigil dan kemudian mendengar sistem mengatakan kepadanya dengan nada waspada, “Tuan rumah, orang yang dituju telah muncul. ”

Shen Mubai membeku

Pria target dunia ini, Huo Junhan, dilahirkan dalam keluarga panglima perang. Dia dulunya adalah prajurit khusus di ketentaraan. Singkatnya, dia adalah pria yang sangat cakap

Selama akhir dunia, Huo Junhan menjadi pemimpin markas City A dengan perencanaan, gaya, dan visinya yang menentukan. Tetapi karena keruntuhan dan ketidakstabilan dunia, ia dikhianati oleh teman-teman dekatnya, yang berkolusi dengan orang luar untuk menghancurkannya.

Namun, Huo Junhan, awalnya pahlawan yang mendominasi nasib dunia, tidak mati dengan mudah tetapi malah menjadi zombie. Setelah menjadi zombie, Huo Junhan memiliki kekuatan yang sangat tidak stabil dan kuat di dalam dirinya. Jika dia tidak bisa menyesuaikan kontrolnya, dia akhirnya akan menuju kehancuran diri

Alasan Shen Mubai muncul adalah karena sistem mengatakan kepadanya bahwa Huo Junhan yang berada di Kota A sebelumnya, tiba-tiba muncul di Kota C. Dia dengan cepat bertanya pada sistem untuk alasannya.

Sistem itu sendiri bingung. “Aku tidak tahu, mungkin karena kekuatan internalnya terlalu banyak untuk tubuhnya. (TL: Saya tidak mengerti apa hubungannya dengan dia datang ke Kota C ~).

Lima meter di depan Shen, zombie yang kotor, compang-camping, dan tak dikenal tiba-tiba muncul

Shen Mubai tiba-tiba merasa canggung, dan dia bertanya sistem dengan kaki gemetar. Apakah dia Huo Junhan?.

Sistem: “Tidak. ”

Suara sistem baru saja jatuh ketika sosok tiba-tiba muncul di belakang zombie. Gambar selanjutnya sangat kejam dan berdarah. Dalam film-film modern, itu harus dibuat-buat.

Shen Mubai melihat zombie itu benar-benar hancur, tanah menjadi berlumuran darah. Pelakunya mengambil benda merah gelap dari dadanya dan perlahan-lahan mengunyahnya di mulutnya. Sisa jus mengalir di sisi mulutnya

Ch.5

Bab 5

Bab 5 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (5)

Sambil mengocok perutnya, Shen Mubai mengatakan pada sistem, “Sistem, saya peringatkan Anda, Anda akan mendapatkannya suatu hari. ”

Sistem: “…. ”

Mengingat bahwa sistem itu berulang kali menekankan dan memperingatkannya tentang tidak jatuh cinta pada pemeran utama pria, Shen Mubai melihat pemandangan mengerikan di depannya. "Apakah kamu masih berpikir bahwa aku akan jatuh cinta padanya?"

Sistem: “…. untuk itu, saya sangat lega. ”

Untuk seseorang dengan kekuatan batin yang kuat seperti Huo Junhan, tidak mungkin untuk tidak melihat orang besar yang hidup seperti Shen Mubai. Menjulurkan lidahnya dan menjilat noda darah di bibirnya, sepasang mata biru es mengunci miliknya dari jarak lima meter. Gerakannya kabur saat dia muncul di depan Shen Mubai.

Shen Mubai melihat wajah yang sangat indah muncul di depannya. Meskipun kotoran di wajahnya menutupi warna kulit aslinya, dia masih bisa melihat wajahnya yang cantik.

Namun, sepasang es biru itu seperti binatang buas: dingin dan

kejam, tanpa jejak emosi manusia.

Wajah Shen Mubai memucat saat dia menatapnya dengan mata besar.

Dia memelototi sistem di dalam hatinya: "Ya, sistem, apakah dia akan memakanku?"

Sistem menjawab, “Saya tidak tahu apakah dia bisa makan orang. ”

Shen Mubai: "Apa yang dapat Anda lakukan?" (TL: dia mengatakan itu karena sistem tampaknya tidak tahu banyak hal ~)

Sistem: "Kamu. ”

Shen Mubai: “……. . " (TL: bagaimana keriting)

Huo Juhan menatapnya dan kemudian mengendusnya.

Shen Mubai sangat takut dia ingin menangis tetapi dia harus tetap tidak takut. Wajah kecilnya menegang saat dia menatapnya dengan mata lebar.

Huo Junhan mengendus beberapa saat lalu tiba-tiba mendekati wajah Shen Mubai, dua iris biru esnya memantulkan tatapannya yang seperti binatang buas.

Dia mengulurkan tangan besar dan mengenai bagian belakang leher Shen Mubai.

Shen Mu tidak punya waktu untuk menanggapi sebelum pingsan oleh kekuatan tidak manusiawi dari pihak lain.

…

Ketika dia bangun, Shen Mubai merasa bagian belakang lehernya terpotong oleh pisau; itu sakit dan menyakitkan. Dia tidak bisa membantu meraih ke belakang dan menyentuhnya, tetapi segera menyesalinya.

Shen Mubai bertanya, "Sistem, apa yang terjadi pada bagian belakang leher saya?"

Sistem: “Sebagian besar darinya bengkak berwarna hijau. ”

Shen Mubai melihat sekeliling dan menemukan dirinya di tempat kosong. Dia bertanya pada sistem, "Tempat apa ini?"

Sistem: "Huo Junhan membawamu ke sini. ”

Itu agak jelas — orang tanpa emosi itu mungkin membawanya ke sini sebagai makanan, dari hari ke hari makan dengan santai. Dia tiba-tiba jatuh kembali.

Sistem: “…. hei kamu, bangun. ”

Shen Mubai: "Saya tidak bisa. ”

Sistem menjadi sadar untuk mengintip mata dan dengan cepat melindungi fungsi visual. (TL: agar orang lain dapat melihatnya jika sistem menginginkannya? ~ Wah betapa baiknya.)

Ketika Huo Juhan kembali, Shen Mubai masih dalam posisi yang sama. Dia berjongkok dan sepasang mata biru es menatapnya sendiri. Mereka masih memiliki ekspresi tanpa ekspresi yang sama.

Shen Mubai hanya merasakan bayangan jatuh di atasnya, lalu sebuah wajah muncul di depan garis pandangnya. Sebagai refleks dia duduk tegak dan menatap orang itu, bukan, zombie di depannya.

Huo Junjan mengulurkan tangan dan sepertinya ingin memasukkan sesuatu ke mulutnya.

Ketika dia melihat apa yang ada di tangannya, Shen Mu hampir takut mati.

Di tangan kanannya ada benda merah, hitam yang tidak bisa diidentifikasi. Darah menetes ke jari-jarinya dan ke tanah, meninggalkan noda samar.

Shen Mubai dengan cepat menutup mulutnya dan menggelengkan kepalanya seperti mainan.

Huo Junhan berhenti menggerakkan benda itu ke mulutnya dan hanya menatap Shen Mubai, murid-muridnya yang biru seperti milik ular dingin, kejam, atau mesin.

Bab 5 – Pemimpin Laki-Laki Agak Sakit (5) . . .

Sambil mengocok perutnya, Shen Mubai mengatakan pada sistem, “Sistem, saya peringatkan Anda, Anda akan mendapatkannya suatu hari. ”

Sistem: “…. ”

Mengingat bahwa sistem itu berulang kali menekankan dan memperingatkannya tentang tidak jatuh cinta pada pemeran utama pria, Shen Mubai melihat pemandangan mengerikan di depannya. "Apakah kamu masih berpikir bahwa aku akan jatuh cinta

padanya?"

Sistem: “…. untuk itu, saya sangat lega. ”

Untuk seseorang dengan kekuatan batin yang kuat seperti Huo Junhan, tidak mungkin untuk tidak melihat orang besar yang hidup seperti Shen Mubai. Menjulurkan lidahnya dan menjilat noda darah di bibirnya, sepasang mata biru es mengunci miliknya dari jarak lima meter. Gerakannya kabur saat dia muncul di depan Shen Mubai

Shen Mubai melihat wajah yang sangat indah muncul di depannya. Meskipun kotoran di wajahnya menutupi warna kulit aslinya, dia masih bisa melihat wajahnya yang cantik

Namun, sepasang es biru itu seperti binatang buas: dingin dan kejam, tanpa jejak emosi manusia. .

Wajah Shen Mubai memucat saat dia menatapnya dengan mata besar

Dia memelototi sistem di dalam hatinya: "Ya, sistem, apakah dia akan memakanku?".

Sistem menjawab, “Saya tidak tahu apakah dia bisa makan orang. ”

Shen Mubai: "Apa yang bisa kamu lakukan?" (TL: dia mengatakan itu karena sistem sepertinya tidak tahu banyak hal ~) .

Sistem: "Kamu. ”

Shen Mubai: "……" (TL: bagaimana keriting) .

Huo Juhan menatapnya dan kemudian mengendusnya. . .

Shen Mubai sangat takut dia ingin menangis tetapi dia harus tetap tidak takut. Wajah kecilnya menegang saat dia menatapnya dengan mata lebar

Huo Junhan mengendus beberapa saat lalu tiba-tiba mendekati wajah Shen Mubai, dua iris birunya yang berwarna biru mencerminkan tatapannya yang seperti binatang buas.

Dia mengulurkan tangan besar dan mengenai bagian belakang leher Shen Mubai

Shen Mu tidak punya waktu untuk menanggapi sebelum pingsan oleh kekuatan tidak manusiawi dari pihak lain

…

Ketika dia bangun, Shen Mubai merasa bagian belakang lehernya terpotong oleh pisau; itu sakit dan menyakitkan. Dia tidak bisa membantu meraih ke belakang dan menyentuhnya, tetapi segera menyesalinya

Shen Mubai bertanya, "Sistem, apa yang terjadi pada bagian belakang leher saya?".

Sistem: “Sebagian besar darinya bengkak berwarna hijau. ”

Shen Mubai melihat sekeliling dan menemukan dirinya di tempat kosong. Dia bertanya pada sistem, "Tempat apa ini?".

Sistem: "Huo Junhan membawamu ke sini. ”

Itu agak jelas — orang tanpa emosi itu mungkin membawanya ke sini sebagai makanan, dari hari ke hari makan dengan santai. Dia tiba-tiba jatuh kembali

Sistem: “…. hei kamu, bangun. ”

Shen Mubai: "Saya tidak bisa. ”

Sistem menjadi sadar untuk mengintip mata dan dengan cepat melindungi fungsi visual. (TL: agar orang lain dapat melihatnya jika sistem menginginkannya? ~ Wah betapa baiknya.) .

Ketika Huo Juhan kembali, Shen Mubai masih dalam posisi yang sama. Dia berjongkok dan sepasang mata biru es menatapnya sendiri. Mereka masih memiliki ekspresi tanpa ekspresi yang sama

Shen Mubai hanya merasakan bayangan jatuh di atasnya, lalu sebuah wajah muncul di depan garis pandangnya. Sebagai refleks dia duduk tegak dan menatap orang itu, bukan, zombie di depannya

Huo Junjan mengulurkan tangan dan sepertinya ingin memasukkan sesuatu ke mulutnya

Ketika dia melihat apa yang ada di tangannya, Shen Mu hampir takut mati

Di tangan kanannya ada benda merah, hitam yang tidak bisa diidentifikasi. Darah menetes ke jari-jarinya dan ke tanah, meninggalkan noda samar

Shen Mubai dengan cepat menutup mulutnya dan menggelengkan kepalanya seperti mainan

Huo Junhan berhenti menggerakkan benda itu ke mulutnya dan hanya menatap Shen Mubai, murid-muridnya yang biru seperti milik ular dingin, kejam, atau mesin.

Bab 5

Bab 5 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (5)

Sambil mengocok perutnya, Shen Mubai mengatakan pada sistem, “Sistem, saya peringatkan Anda, Anda akan mendapatkannya suatu hari. ”

Sistem: “…. ”

Mengingat bahwa sistem itu berulang kali menekankan dan memperingatkannya tentang tidak jatuh cinta pada pemeran utama pria, Shen Mubai melihat pemandangan mengerikan di depannya. Apakah kamu masih berpikir bahwa aku akan jatuh cinta padanya?

Sistem: “…. untuk itu, saya sangat lega. ”

Untuk seseorang dengan kekuatan batin yang kuat seperti Huo Junhan, tidak mungkin untuk tidak melihat orang besar yang hidup seperti Shen Mubai. Menjulurkan lidahnya dan menjilat noda darah di bibirnya, sepasang mata biru es mengunci miliknya dari jarak lima meter. Gerakannya kabur saat dia muncul di depan Shen Mubai.

Shen Mubai melihat wajah yang sangat indah muncul di depannya. Meskipun kotoran di wajahnya menutupi warna kulit aslinya, dia masih bisa melihat wajahnya yang cantik.

Namun, sepasang es biru itu seperti binatang buas: dingin dan kejam, tanpa jejak emosi manusia.

Wajah Shen Mubai memucat saat dia menatapnya dengan mata besar.

Dia memelototi sistem di dalam hatinya: Ya, sistem, apakah dia akan memakanku?

Sistem menjawab, “Saya tidak tahu apakah dia bisa makan orang. ”

Shen Mubai: Apa yang dapat Anda lakukan? (TL: dia mengatakan itu karena sistem tampaknya tidak tahu banyak hal ~)

Sistem: Kamu. ”

Shen Mubai: “……. (TL: bagaimana keriting)

Huo Juhan menatapnya dan kemudian mengendusnya.

Shen Mubai sangat takut dia ingin menangis tetapi dia harus tetap tidak takut. Wajah kecilnya menegang saat dia menatapnya dengan mata lebar.

Huo Junhan mengendus beberapa saat lalu tiba-tiba mendekati wajah Shen Mubai, dua iris biru esnya memantulkan tatapannya yang seperti binatang buas.

Dia mengulurkan tangan besar dan mengenai bagian belakang leher Shen Mubai.

Shen Mu tidak punya waktu untuk menanggapi sebelum pingsan oleh kekuatan tidak manusiawi dari pihak lain.

…

Ketika dia bangun, Shen Mubai merasa bagian belakang lehernya terpotong oleh pisau; itu sakit dan menyakitkan. Dia tidak bisa membantu meraih ke belakang dan menyentuhnya, tetapi segera menyesalinya.

Shen Mubai bertanya, Sistem, apa yang terjadi pada bagian belakang leher saya?

Sistem: “Sebagian besar darinya bengkak berwarna hijau. ”

Shen Mubai melihat sekeliling dan menemukan dirinya di tempat kosong. Dia bertanya pada sistem, Tempat apa ini?

Sistem: Huo Junhan membawamu ke sini. ”

Itu agak jelas — orang tanpa emosi itu mungkin membawanya ke sini sebagai makanan, dari hari ke hari makan dengan santai. Dia tiba-tiba jatuh kembali.

Sistem: “…. hei kamu, bangun. ”

Shen Mubai: Saya tidak bisa. ”

Sistem menjadi sadar untuk mengintip mata dan dengan cepat melindungi fungsi visual. (TL: agar orang lain dapat melihatnya jika sistem menginginkannya? ~ Wah betapa baiknya.)

Ketika Huo Juhan kembali, Shen Mubai masih dalam posisi yang sama. Dia berjongkok dan sepasang mata biru es menatapnya sendiri. Mereka masih memiliki ekspresi tanpa ekspresi yang sama.

Shen Mubai hanya merasakan bayangan jatuh di atasnya, lalu

sebuah wajah muncul di depan garis pandangnya. Sebagai refleks dia duduk tegak dan menatap orang itu, bukan, zombie di depannya.

Huo Junjan mengulurkan tangan dan sepertinya ingin memasukkan sesuatu ke mulutnya.

Ketika dia melihat apa yang ada di tangannya, Shen Mu hampir takut mati.

Di tangan kanannya ada benda merah, hitam yang tidak bisa diidentifikasi. Darah menetes ke jari-jarinya dan ke tanah, meninggalkan noda samar.

Shen Mubai dengan cepat menutup mulutnya dan menggelengkan kepalanya seperti mainan.

Huo Junhan berhenti menggerakkan benda itu ke mulutnya dan hanya menatap Shen Mubai, murid-muridnya yang biru seperti milik ular dingin, kejam, atau mesin.

Bab 5 – Pemimpin Laki-Laki Agak Sakit (5). .

Sambil mengocok perutnya, Shen Mubai mengatakan pada sistem, “Sistem, saya peringatkan Anda, Anda akan mendapatkannya suatu hari. ”

Sistem: “…. ”

Mengingat bahwa sistem itu berulang kali menekankan dan memperingatkannya tentang tidak jatuh cinta pada pemeran utama pria, Shen Mubai melihat pemandangan mengerikan di depannya. Apakah kamu masih berpikir bahwa aku akan jatuh cinta padanya?

Sistem: “…. untuk itu, saya sangat lega. ”

Untuk seseorang dengan kekuatan batin yang kuat seperti Huo Junhan, tidak mungkin untuk tidak melihat orang besar yang hidup seperti Shen Mubai. Menjulurkan lidahnya dan menjilat noda darah di bibirnya, sepasang mata biru es mengunci miliknya dari jarak lima meter. Gerakannya kabur saat dia muncul di depan Shen Mubai

Shen Mubai melihat wajah yang sangat indah muncul di depannya. Meskipun kotoran di wajahnya menutupi warna kulit aslinya, dia masih bisa melihat wajahnya yang cantik

Namun, sepasang es biru itu seperti binatang buas: dingin dan kejam, tanpa jejak emosi manusia. .

Wajah Shen Mubai memucat saat dia menatapnya dengan mata besar

Dia memelototi sistem di dalam hatinya: Ya, sistem, apakah dia akan memakanku?.

Sistem menjawab, “Saya tidak tahu apakah dia bisa makan orang. ”

Shen Mubai: Apa yang bisa kamu lakukan? (TL: dia mengatakan itu karena sistem sepertinya tidak tahu banyak hal ~).

Sistem: Kamu. ”

Shen Mubai: …… (TL: bagaimana keriting).

Huo Juhan menatapnya dan kemudian mengendusnya. . .

Shen Mubai sangat takut dia ingin menangis tetapi dia harus tetap tidak takut. Wajah kecilnya menegang saat dia menatapnya dengan mata lebar

Huo Junhan mengendus beberapa saat lalu tiba-tiba mendekati wajah Shen Mubai, dua iris birunya yang berwarna biru mencerminkan tatapannya yang seperti binatang buas.

Dia mengulurkan tangan besar dan mengenai bagian belakang leher Shen Mubai

Shen Mu tidak punya waktu untuk menanggapi sebelum pingsan oleh kekuatan tidak manusiawi dari pihak lain

.

Ketika dia bangun, Shen Mubai merasa bagian belakang lehernya terpotong oleh pisau; itu sakit dan menyakitkan. Dia tidak bisa membantu meraih ke belakang dan menyentuhnya, tetapi segera menyesalinya

Shen Mubai bertanya, Sistem, apa yang terjadi pada bagian belakang leher saya?.

Sistem: “Sebagian besar darinya bengkak berwarna hijau. ”

Shen Mubai melihat sekeliling dan menemukan dirinya di tempat kosong. Dia bertanya pada sistem, Tempat apa ini?.

Sistem: Huo Junhan membawamu ke sini. ”

Itu agak jelas — orang tanpa emosi itu mungkin membawanya ke sini sebagai makanan, dari hari ke hari makan dengan santai. Dia

tiba-tiba jatuh kembali

Sistem: “…. hei kamu, bangun. ”

Shen Mubai: Saya tidak bisa. ”

Sistem menjadi sadar untuk mengintip mata dan dengan cepat melindungi fungsi visual. (TL: agar orang lain dapat melihatnya jika sistem menginginkannya? ~ Wah betapa baiknya.).

Ketika Huo Juhan kembali, Shen Mubai masih dalam posisi yang sama. Dia berjongkok dan sepasang mata biru es menatapnya sendiri. Mereka masih memiliki ekspresi tanpa ekspresi yang sama

Shen Mubai hanya merasakan bayangan jatuh di atasnya, lalu sebuah wajah muncul di depan garis pandangnya. Sebagai refleks dia duduk tegak dan menatap orang itu, bukan, zombie di depannya

Huo Junjan mengulurkan tangan dan sepertinya ingin memasukkan sesuatu ke mulutnya

Ketika dia melihat apa yang ada di tangannya, Shen Mu hampir takut mati

Di tangan kanannya ada benda merah, hitam yang tidak bisa diidentifikasi. Darah menetes ke jari-jarinya dan ke tanah, meninggalkan noda samar

Shen Mubai dengan cepat menutup mulutnya dan menggelengkan kepalanya seperti mainan

Huo Junhan berhenti menggerakkan benda itu ke mulutnya dan

hanya menatap Shen Mubai, murid-muridnya yang biru seperti milik ular dingin, kejam, atau mesin.

Ch.6

Bab 6

Bab 6 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (6)

Shen Mubai merasa seolah sedang menatap langsung ke dalam hatinya.

Huo Junhan pindah sedikit lebih jauh darinya dan mulai memakan makanannya. Shen Mubai, yang dipaksa untuk melihat seluruh proses, hanya merasa seperti dia tidak bisa makan makanan selama tiga hari ke depan.

Setelah Huo Juhan memakan barang-barang yang dibawanya, dia keluar lagi.

Setelah Shen Mubai melihatnya pergi, dia dengan serius mulai berpikir apakah dia harus mengambil keuntungan dari kesempatan ini dan melarikan diri.

Sistem itu sepertinya tahu apa yang dipikirkan Shen dan menginterupsi delusinya, “Jangan lupakan misimu. ”

Shen Mubai langsung terpana. Tuan rumah asli telah mati kelaparan, dan Shen Mubai telah mengambil alih tubuh tuan rumah asli sehari sebelumnya. Hanya menghitung, sudah satu hari sejak Shen Mubai belum makan.

Shen Mubai menyentuh perutnya, “Sistem, saya lapar. ”

Sistem, “Pikirkan tentang apa yang Huo Juhan lakukan sekarang, maka Anda tidak akan lapar. ”

Shen Mubai: “……. ”

Ketika Shen Mubai mengabaikan sistem, dia melihat bahwa tindakan perlindungan di sekitar tempat itu hampir sempurna. Hanya langkah kaki berantakan di tanah dan barang-barang yang tersebar mengungkapkan bahwa orang-orang yang dulu tinggal di sini pergi dengan tergesa-gesa.

Shen Mubai melihat sekeliling dan akhirnya menemukan sebungkus biskuit terkompresi di sudut.

Membongkar tasnya, Shen Mubai bahkan belum menggigitnya sebelum Huo Junhan kembali, dan di samping itu, dia membawa sesuatu yang lain.

Dia terlihat sama seperti ketika mereka pertama kali bertemu. Pada sosoknya yang tinggi tergantung pakaian yang begitu kotor sehingga mereka kehilangan warna aslinya. Noda darah segar menutupi wajahnya dan tangannya membawa paha dan lengan yang sepertinya baru saja robek dari zombie. Dia melemparkan anggota tubuhnya di depan Shen Mubai. Ketika dia melihat biskuit terkompresi di tangan Shen Mubai, bagaimanapun, wajahnya yang tanpa ekspresi akhirnya berubah.

Dengan alis yang sedikit terangkat, Huo Junhan mengambil biskuit terkompresi dari Shen Mubai dan membuangnya.

Shen Mubai memandang ketika biskuit, dalam lengkungan yang sangat indah, jatuh lima meter jauhnya.

Sepasang murid biru es Huo Junhan menatapnya seperti dia.

Shen Mubai menatap lengan dan paha zombie di depannya, bagaimana mungkin dia tidak mengerti bahwa pria yang berubah menjadi zombie di depannya ingin dia makan makanan yang sama dengannya — dia tidak bodoh.

"Aku memilih untuk mati. "Shen Mubai berkata kepada sistem.

Sistem ini juga mencerminkan apakah Shen Mubai memiliki tubuh yang kuat secara mental untuk bersaing dengan Huo Junhan, tetapi setelah selesai memikirkannya, Huo Junhan bertindak.

Paha dan lengan zombie di depannya terlempar keluar lagi, tetapi Huo Junhan, yang telah melakukan semua ini untuk Shen Mubai, tidak lagi peduli padanya, malah pergi ke satu sisi untuk berbaring.

Shen Mubai menatapnya sebentar dan menanyakan sistem di benaknya. "Apakah kamu pikir zombie masih perlu tidur?"

Sistem itu menjawab, “Dia tidak tidur. Energi dalam tubuhnya meluap, jadi tubuhnya perlu ditingkatkan secara perlahan. ”

Shen Mu bertanya lagi, "Apa yang harus saya lakukan sekarang?"

"Tetap bersamanya. ”Kata sistem.

Shen Mubai terdiam beberapa saat, dan berkata kepada sistem, "Jika saya bunuh diri sekarang … akankah Anda mengubah tubuh saya?"

Sistem: “Tidak. ”

Shen Mubai tidak punya pilihan selain berbaring di tanah. Setelah beberapa saat, dia menyentuh perutnya dan berkata pada sistem,

"Maukah kamu mengubah tubuhku jika aku mati kelaparan?"

Sistem menjawab dengan dingin, "Kamu pikir mengubah tubuhmu akan menghentikanmu menyelesaikan tugas?"

Itu masuk akal. Shen Mubai dengan air mata berlinang, “Lalu kamu beri daging mulutku untuk dimakan. ”

Bab 6 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (6) . . .

Shen Mubai merasa seolah sedang menatap langsung ke dalam hatinya

Huo Junhan pindah sedikit lebih jauh darinya dan mulai memakan makanannya. Shen Mubai, yang dipaksa untuk melihat seluruh proses, hanya merasa seperti dia tidak bisa makan makanan selama tiga hari ke depan

Setelah Huo Juhan memakan barang-barang yang dibawanya, dia keluar lagi

Setelah Shen Mubai melihatnya pergi, dia dengan serius mulai berpikir apakah dia harus mengambil keuntungan dari kesempatan ini dan melarikan diri

Sistem itu sepertinya tahu apa yang dipikirkan Shen dan menginterupsi delusinya, “Jangan lupakan misimu. ” . .

Shen Mubai langsung terpana. Tuan rumah asli telah mati kelaparan, dan Shen Mubai telah mengambil alih tubuh tuan rumah asli sehari sebelumnya. Hanya menghitung, sudah satu hari sejak Shen Mubai belum makan

Shen Mubai menyentuh perutnya, “Sistem, saya lapar. ”

Sistem, “Pikirkan tentang apa yang Huo Juhan lakukan sekarang, maka Anda tidak akan lapar. ”

Shen Mubai: “……. ”

Ketika Shen Mubai mengabaikan sistem, dia melihat bahwa tindakan perlindungan di sekitar tempat itu hampir sempurna. Hanya langkah kaki berantakan di tanah dan barang-barang yang tersebar mengungkapkan bahwa orang-orang yang dulu tinggal di sini pergi dengan tergesa-gesa

Shen Mubai melihat sekeliling dan akhirnya menemukan sebungkus biskuit terkompresi di sudut. . .

Membongkar tasnya, Shen Mubai bahkan belum menggigitnya sebelum Huo Junhan kembali, dan selain itu, dia membawa sesuatu yang lain

Dia terlihat sama seperti ketika mereka pertama kali bertemu. Pada sosoknya yang tinggi tergantung pakaian yang begitu kotor sehingga mereka kehilangan warna aslinya. Noda darah segar menutupi wajahnya dan tangannya membawa paha dan lengan yang sepertinya baru saja robek dari zombie. Dia melemparkan anggota tubuhnya di depan Shen Mubai. Ketika dia melihat biskuit terkompresi di tangan Shen Mubai, bagaimanapun, wajahnya yang tanpa ekspresi akhirnya berubah

Dengan alis yang sedikit terangkat, Huo Junhan mengambil biskuit terkompresi dari Shen Mubai dan membuangnya

Shen Mubai memandang ketika biskuit, dalam lengkungan yang sangat indah, jatuh lima meter jauhnya

Sepasang murid biru es Huo Junhan menatapnya seperti dia

Shen Mubai menatap lengan dan paha zombie di depannya, bagaimana mungkin dia tidak mengerti bahwa pria yang berubah menjadi zombie di depannya ingin dia makan makanan yang sama dengannya — dia tidak bodoh

"Aku memilih untuk mati. "Shen Mubai berkata kepada sistem

Sistem ini juga mencerminkan apakah Shen Mubai memiliki tubuh yang kuat secara mental untuk bersaing dengan Huo Junhan, tetapi setelah selesai memikirkannya, Huo Junhan bertindak

Paha dan lengan zombie di depannya terlempar keluar lagi, tetapi Huo Junhan, yang telah melakukan semua ini untuk Shen Mubai, tidak lagi peduli padanya, malah pergi ke satu sisi untuk berbaring

Shen Mubai menatapnya sebentar dan menanyakan sistem di benaknya. "Apakah kamu pikir zombie masih perlu tidur?"

Sistem itu menjawab, “Dia tidak tidur. Energi dalam tubuhnya meluap, jadi tubuhnya perlu ditingkatkan secara perlahan. ”

Shen Mu bertanya lagi, "Apa yang harus saya lakukan sekarang?".

"Tetap bersamanya. ”Kata sistem

Shen Mubai terdiam beberapa saat, dan berkata kepada sistem, "Jika saya bunuh diri sekarang … akankah Anda mengubah tubuh saya?".

Sistem: “Tidak. ”

Shen Mubai tidak punya pilihan selain berbaring di tanah. Setelah beberapa saat, dia menyentuh perutnya dan berkata pada sistem, “Maukah kamu mengubah tubuhku jika aku mati kelaparan?”.

Sistem itu menjawab dengan dingin, "Kamu pikir mengubah tubuhmu akan menghentikanmu menyelesaikan tugas?".

Itu masuk akal. Shen Mubai dengan air mata berlinang, “Lalu kamu beri daging mulutku untuk dimakan. ”

Bab 6

Bab 6 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (6)

Shen Mubai merasa seolah sedang menatap langsung ke dalam hatinya.

Huo Junhan pindah sedikit lebih jauh darinya dan mulai memakan makanannya. Shen Mubai, yang dipaksa untuk melihat seluruh proses, hanya merasa seperti dia tidak bisa makan makanan selama tiga hari ke depan.

Setelah Huo Juhan memakan barang-barang yang dibawanya, dia keluar lagi.

Setelah Shen Mubai melihatnya pergi, dia dengan serius mulai berpikir apakah dia harus mengambil keuntungan dari kesempatan ini dan melarikan diri.

Sistem itu sepertinya tahu apa yang dipikirkan Shen dan menginterupsi delusinya, “Jangan lupakan misimu. ”

Shen Mubai langsung terpana. Tuan rumah asli telah mati

kelaparan, dan Shen Mubai telah mengambil alih tubuh tuan rumah asli sehari sebelumnya. Hanya menghitung, sudah satu hari sejak Shen Mubai belum makan.

Shen Mubai menyentuh perutnya, “Sistem, saya lapar. ”

Sistem, “Pikirkan tentang apa yang Huo Juhan lakukan sekarang, maka Anda tidak akan lapar. ”

Shen Mubai: “……. ”

Ketika Shen Mubai mengabaikan sistem, dia melihat bahwa tindakan perlindungan di sekitar tempat itu hampir sempurna. Hanya langkah kaki berantakan di tanah dan barang-barang yang tersebar mengungkapkan bahwa orang-orang yang dulu tinggal di sini pergi dengan tergesa-gesa.

Shen Mubai melihat sekeliling dan akhirnya menemukan sebungkus biskuit terkompresi di sudut.

Membongkar tasnya, Shen Mubai bahkan belum menggigitnya sebelum Huo Junhan kembali, dan di samping itu, dia membawa sesuatu yang lain.

Dia terlihat sama seperti ketika mereka pertama kali bertemu. Pada sosoknya yang tinggi tergantung pakaian yang begitu kotor sehingga mereka kehilangan warna aslinya. Noda darah segar menutupi wajahnya dan tangannya membawa paha dan lengan yang sepertinya baru saja robek dari zombie. Dia melemparkan anggota tubuhnya di depan Shen Mubai. Ketika dia melihat biskuit terkompresi di tangan Shen Mubai, bagaimanapun, wajahnya yang tanpa ekspresi akhirnya berubah.

Dengan alis yang sedikit terangkat, Huo Junhan mengambil biskuit terkompresi dari Shen Mubai dan membuangnya.

Shen Mubai memandang ketika biskuit, dalam lengkungan yang sangat indah, jatuh lima meter jauhnya.

Sepasang murid biru es Huo Junhan menatapnya seperti dia.

Shen Mubai menatap lengan dan paha zombie di depannya, bagaimana mungkin dia tidak mengerti bahwa pria yang berubah menjadi zombie di depannya ingin dia makan makanan yang sama dengannya — dia tidak bodoh.

Aku memilih untuk mati. Shen Mubai berkata kepada sistem.

Sistem ini juga mencerminkan apakah Shen Mubai memiliki tubuh yang kuat secara mental untuk bersaing dengan Huo Junhan, tetapi setelah selesai memikirkannya, Huo Junhan bertindak.

Paha dan lengan zombie di depannya terlempar keluar lagi, tetapi Huo Junhan, yang telah melakukan semua ini untuk Shen Mubai, tidak lagi peduli padanya, malah pergi ke satu sisi untuk berbaring.

Shen Mubai menatapnya sebentar dan menanyakan sistem di benaknya. Apakah kamu pikir zombie masih perlu tidur?

Sistem itu menjawab, “Dia tidak tidur. Energi dalam tubuhnya meluap, jadi tubuhnya perlu ditingkatkan secara perlahan. ”

Shen Mu bertanya lagi, Apa yang harus saya lakukan sekarang?

Tetap bersamanya. ”Kata sistem.

Shen Mubai terdiam beberapa saat, dan berkata kepada sistem, Jika saya bunuh diri sekarang.akankah Anda mengubah tubuh saya?

Sistem: “Tidak. ”

Shen Mubai tidak punya pilihan selain berbaring di tanah. Setelah beberapa saat, dia menyentuh perutnya dan berkata pada sistem, Maukah kamu mengubah tubuhku jika aku mati kelaparan?

Sistem menjawab dengan dingin, Kamu pikir mengubah tubuhmu akan menghentikanmu menyelesaikan tugas?

Itu masuk akal. Shen Mubai dengan air mata berlinang, “Lalu kamu beri daging mulutku untuk dimakan. ”

Bab 6 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (6). .

Shen Mubai merasa seolah sedang menatap langsung ke dalam hatinya

Huo Junhan pindah sedikit lebih jauh darinya dan mulai memakan makanannya. Shen Mubai, yang dipaksa untuk melihat seluruh proses, hanya merasa seperti dia tidak bisa makan makanan selama tiga hari ke depan

Setelah Huo Juhan memakan barang-barang yang dibawanya, dia keluar lagi

Setelah Shen Mubai melihatnya pergi, dia dengan serius mulai berpikir apakah dia harus mengambil keuntungan dari kesempatan ini dan melarikan diri

Sistem itu sepertinya tahu apa yang dipikirkan Shen dan menginterupsi delusinya, “Jangan lupakan misimu. ” . .

Shen Mubai langsung terpana. Tuan rumah asli telah mati

kelaparan, dan Shen Mubai telah mengambil alih tubuh tuan rumah asli sehari sebelumnya. Hanya menghitung, sudah satu hari sejak Shen Mubai belum makan

Shen Mubai menyentuh perutnya, “Sistem, saya lapar. ”

Sistem, “Pikirkan tentang apa yang Huo Juhan lakukan sekarang, maka Anda tidak akan lapar. ”

Shen Mubai: “……. ”

Ketika Shen Mubai mengabaikan sistem, dia melihat bahwa tindakan perlindungan di sekitar tempat itu hampir sempurna. Hanya langkah kaki berantakan di tanah dan barang-barang yang tersebar mengungkapkan bahwa orang-orang yang dulu tinggal di sini pergi dengan tergesa-gesa

Shen Mubai melihat sekeliling dan akhirnya menemukan sebungkus biskuit terkompresi di sudut. . .

Membongkar tasnya, Shen Mubai bahkan belum menggigitnya sebelum Huo Junhan kembali, dan selain itu, dia membawa sesuatu yang lain

Dia terlihat sama seperti ketika mereka pertama kali bertemu. Pada sosoknya yang tinggi tergantung pakaian yang begitu kotor sehingga mereka kehilangan warna aslinya. Noda darah segar menutupi wajahnya dan tangannya membawa paha dan lengan yang sepertinya baru saja robek dari zombie. Dia melemparkan anggota tubuhnya di depan Shen Mubai. Ketika dia melihat biskuit terkompresi di tangan Shen Mubai, bagaimanapun, wajahnya yang tanpa ekspresi akhirnya berubah

Dengan alis yang sedikit terangkat, Huo Junhan mengambil biskuit terkompresi dari Shen Mubai dan membuangnya

Shen Mubai memandang ketika biskuit, dalam lengkungan yang sangat indah, jatuh lima meter jauhnya

Sepasang murid biru es Huo Junhan menatapnya seperti dia

Shen Mubai menatap lengan dan paha zombie di depannya, bagaimana mungkin dia tidak mengerti bahwa pria yang berubah menjadi zombie di depannya ingin dia makan makanan yang sama dengannya — dia tidak bodoh

Aku memilih untuk mati. Shen Mubai berkata kepada sistem

Sistem ini juga mencerminkan apakah Shen Mubai memiliki tubuh yang kuat secara mental untuk bersaing dengan Huo Junhan, tetapi setelah selesai memikirkannya, Huo Junhan bertindak

Paha dan lengan zombie di depannya terlempar keluar lagi, tetapi Huo Junhan, yang telah melakukan semua ini untuk Shen Mubai, tidak lagi peduli padanya, malah pergi ke satu sisi untuk berbaring

Shen Mubai menatapnya sebentar dan menanyakan sistem di benaknya. Apakah kamu pikir zombie masih perlu tidur?

Sistem itu menjawab, “Dia tidak tidur. Energi dalam tubuhnya meluap, jadi tubuhnya perlu ditingkatkan secara perlahan. ”

Shen Mu bertanya lagi, Apa yang harus saya lakukan sekarang?.

Tetap bersamanya. ”Kata sistem

Shen Mubai terdiam beberapa saat, dan berkata kepada sistem, Jika saya bunuh diri sekarang.akankah Anda mengubah tubuh saya?.

Sistem: “Tidak. ”

Shen Mubai tidak punya pilihan selain berbaring di tanah. Setelah beberapa saat, dia menyentuh perutnya dan berkata pada sistem, “Maukah kamu mengubah tubuhku jika aku mati kelaparan?”.

Sistem itu menjawab dengan dingin, Kamu pikir mengubah tubuhmu akan menghentikanmu menyelesaikan tugas?.

Itu masuk akal. Shen Mubai dengan air mata berlinang, “Lalu kamu beri daging mulutku untuk dimakan. ”

Ch.7

Bab 7

Bab 7 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (7)

Bagaimanapun, sistem tidak akan menonton tuan rumah mati kelaparan, "Di saku Anda. ”

Shen Mubai sangat gembira menyentuh sakunya dan akhirnya menemukan tas kecil roti kukus.

Shen Mubai: "Sistem, Anda akan melakukan ini untuk saya?"

Sistem baru saja menjawab, “Sekarang kamu bisa makan daging dengan Huo JunHan. ”

Jantung Shen Mubai berdenyut keluar dari dadanya saat dia memasukkan roti ke dalam mulutnya satu demi satu.

Yang tidak disadarinya adalah saat dia berbalik, Huo Junhan telah membuka matanya dan melihat ke atas.

Menurut sistem, meskipun tidak diketahui apa tujuan Huo Junhan ketika dia menculiknya, saat ini, itu bermanfaat untuk penyelesaian tugas. Dia bisa melewatkan proses mendekati pria itu.

Sejak hari itu, Huo Junhan tidak lagi memberikan lengan dan paha mayat Shen Mubai, tetapi malah membawakan makanan manusia normal.

Shen Mubai mengunyah tahu kering ke samping sambil bertanya pada sistem, "Sistem, mengapa saya merasa khawatir?"

"Kamu hanya bosan. ”Sistem menjawab.

Sejak dibawa kembali oleh Huo Jun Han, Shen Mubai hidup dalam penahanan. Setiap hari dia mengkonsumsi makanan dan air yang dibawa kembali oleh Huo Junhan, tidak pernah kelaparan. Itu adalah gaya hidup yang lebih baik daripada manusia yang mencoba bertahan hidup di luar.

Tetapi Shen Mubai masih merasa ada sesuatu yang salah; bahkan tahu kering di tangannya sudah kehilangan rasanya.

Tanyakan pada diri sendiri, bagaimana bisa pemakan zombie menangkap Anda, dan, di samping itu, jangan biarkan Anda mengambil langkah keluar dari tempat itu sambil memberi Anda makanan enak setiap hari. Sangat mencurigakan.

Ketika Anda makan begitu banyak tahu, sangat mudah untuk bosan. o (￣ へ ￣o) (1)

Setelah mereka tetap bersama selama beberapa hari, Shen Mubai juga mengetahui jadwal waktu acara Huo Junhan. Setelah potongan tahu busuk yang terakhir dimakan, Shen Mubai merasa bahwa hidup tiba-tiba penuh kehampaan. Dia sudah lama tidak makan daging.

"Daging, aku ingin daging. “Shen Mubai dibacakan berulang kali.

Nyanyiannya telah membawa Huo Junhan kembali. (TL: nyanyiannya pada dasarnya adalah mantra)

Summoner itu tetap tidak sadar dan terus mengeluh tentang makan

daging.

Huo Junhan menarik kerah Shen Mubai, mengangkat seluruh tubuhnya. Satu manusia dan satu zombie saling menatap.

Tidak ada emosi manusia di mata biru es yang menatap Shen Mubai, seolah-olah dia adalah sepotong daging di atas talenan.

Shen Mubai digerogoti olehnya. Dia bertanya sistem di dalam hatinya, "Apakah dia bosan makan zombie dan ingin perubahan selera?"

Sistem itu berkata, “Kamu terlalu banyak berpikir. ”

Shen Mubai hanya ingin kembali ke tanah, tetapi Huo Juhan membawanya ke pelukannya. Otak Shen Mubai masih dalam keadaan kacau ketika dia tiba di sungai yang jernih.

Ketika Huo Junhan menggunakan kekuatan mentalnya yang kuat untuk membawa beberapa ikan hidup, mata Shen Mubai berbalik dan menolak untuk kembali normal.

Ketika akhir dunia datang, virus zombie telah menyebar ke mana-mana. Banyak sumber air menjadi tercemar. Bukan hanya manusia yang berubah menjadi zombie, tetapi bahkan hewan dan tumbuhan pun berubah. Karena itu, banyak orang tidak berani memasuki air atau memburu makhluk-makhluk di dalam air. Kemampuan air dan kemampuan tanaman menjadi istimewa. Berharga .

Namun, tempat Huo Junhan tidak menunjukkan jejak polusi. Bahkan sungai itu sangat jernih dan bersih, dan ikan yang ditangkap masih segar dan hidup.

Ada ungkapan Cina "吃 豆腐" yang berarti "makan tahu" yang

berarti mengambil keuntungan dari wanita. Itu dimaksudkan sebagai lelucon yang digunakan pria Cina ketika kecelakaan terjadi yaitu … kau tahu lol. Kalimat di sini pada dasarnya berarti bahwa jika Anda makan terlalu banyak "tahu" pada akhirnya Anda akan bosan. Yang merupakan permainan kata karena Shen sedang makan tahu, bla bla Anda mendapatkannya.

Bab 7 – The Male Lead Is A Bit Sick (7) . . .

Bagaimanapun, sistem tidak akan menonton tuan rumah mati kelaparan, "Di saku Anda. ”

Shen Mubai sangat gembira menyentuh sakunya dan akhirnya menemukan tas kecil roti kukus

Shen Mubai: "Sistem, Anda akan melakukan ini untuk saya?".

Sistem baru saja menjawab, “Sekarang kamu bisa makan daging dengan Huo JunHan. ”

Jantung Shen Mubai berdenyut keluar dari dadanya saat dia memasukkan roti ke dalam mulutnya satu demi satu. .

Yang tidak disadarinya adalah saat dia berbalik, Huo Junhan telah membuka matanya dan melihat ke atas

Menurut sistem, meskipun tidak diketahui apa tujuan Huo Junhan ketika dia menculiknya, saat ini, itu bermanfaat untuk penyelesaian tugas. Dia bisa melewatkan proses mendekati pria itu

Sejak hari itu, Huo Junhan tidak lagi memberikan lengan dan paha mayat Shen Mubai, tetapi malah membawakan makanan manusia normal.

Shen Mubai mengunyah tahu kering ke samping sambil bertanya pada sistem, "Sistem, mengapa saya merasa khawatir?".

"Kamu hanya bosan. ”Sistem menjawab

Sejak dibawa kembali oleh Huo Jun Han, Shen Mubai hidup dalam penahanan. Setiap hari dia mengkonsumsi makanan dan air yang dibawa kembali oleh Huo Junhan, tidak pernah kelaparan. Itu adalah gaya hidup yang lebih baik daripada manusia yang mencoba bertahan hidup di luar. . .

Tetapi Shen Mubai masih merasa ada sesuatu yang salah; bahkan tahu kering di tangannya sudah kehilangan rasanya

Tanyakan pada diri sendiri, bagaimana bisa pemakan zombie menangkap Anda, dan, di samping itu, jangan biarkan Anda mengambil langkah keluar dari tempat itu sambil memberi Anda makanan enak setiap hari. Sangat mencurigakan

Ketika Anda makan begitu banyak tahu, sangat mudah untuk bosan. o (￣ へ ￣o) (1) .

Setelah mereka tetap bersama selama beberapa hari, Shen Mubai juga mengetahui jadwal waktu acara Huo Junhan. Setelah potongan tahu busuk yang terakhir dimakan, Shen Mubai merasa bahwa hidup tiba-tiba penuh kehampaan. Dia sudah lama tidak makan daging

"Daging, aku ingin daging. “Shen Mubai dibacakan berulang kali

Nyanyiannya telah membawa Huo Junhan kembali. (TL: nyanyiannya pada dasarnya adalah mantra) .

Summoner itu tetap tidak sadar dan terus mengeluh tentang makan

daging

Huo Junhan menarik kerah Shen Mubai, mengangkat seluruh tubuhnya. Satu manusia dan satu zombie saling menatap

Tidak ada emosi manusia di mata biru es yang menatap Shen Mubai, seolah-olah dia adalah sepotong daging di atas talenan

Shen Mubai digerogoti olehnya. Dia bertanya sistem di dalam hatinya, "Apakah dia bosan makan zombie dan ingin perubahan dalam rasa?".

Sistem itu berkata, “Kamu terlalu banyak berpikir. ”

Shen Mubai hanya ingin kembali ke tanah, tetapi Huo Juhan membawanya ke pelukannya. Otak Shen Mubai masih dalam keadaan kacau ketika dia tiba di sungai yang jernih

Ketika Huo Junhan menggunakan kekuatan mentalnya yang kuat untuk membawa beberapa ikan hidup, mata Shen Mubai berputar kembali dan menolak untuk kembali normal.

Ketika akhir dunia datang, virus zombie telah menyebar ke mana-mana. Banyak sumber air menjadi tercemar. Bukan hanya manusia yang berubah menjadi zombie, tetapi bahkan hewan dan tumbuhan pun berubah. Karena itu, banyak orang tidak berani memasuki air atau memburu makhluk-makhluk di dalam air. Kemampuan air dan kemampuan tanaman menjadi istimewa. Berharga

Namun, tempat Huo Junhan tidak menunjukkan jejak polusi. Bahkan sungai itu sangat jernih dan bersih, dan ikan yang ditangkap masih segar dan hidup

. Ada ungkapan Cina "吃 豆腐" yang berarti "makan tahu" yang

berarti mengambil keuntungan dari wanita. Itu dimaksudkan sebagai lelucon yang digunakan pria Cina ketika kecelakaan terjadi yaitu … kau tahu lol. Kalimat di sini pada dasarnya berarti bahwa jika Anda makan terlalu banyak "tahu" pada akhirnya Anda akan bosan. Yang merupakan permainan kata karena Shen sedang makan tahu, bla bla Anda mendapatkannya.

Bab 7

Bab 7 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (7)

Bagaimanapun, sistem tidak akan menonton tuan rumah mati kelaparan, Di saku Anda. ”

Shen Mubai sangat gembira menyentuh sakunya dan akhirnya menemukan tas kecil roti kukus.

Shen Mubai: Sistem, Anda akan melakukan ini untuk saya?

Sistem baru saja menjawab, “Sekarang kamu bisa makan daging dengan Huo JunHan. ”

Jantung Shen Mubai berdenyut keluar dari dadanya saat dia memasukkan roti ke dalam mulutnya satu demi satu.

Yang tidak disadarinya adalah saat dia berbalik, Huo Junhan telah membuka matanya dan melihat ke atas.

Menurut sistem, meskipun tidak diketahui apa tujuan Huo Junhan ketika dia menculiknya, saat ini, itu bermanfaat untuk penyelesaian tugas. Dia bisa melewatkan proses mendekati pria itu.

Sejak hari itu, Huo Junhan tidak lagi memberikan lengan dan paha

mayat Shen Mubai, tetapi malah membawakan makanan manusia normal.

Shen Mubai mengunyah tahu kering ke samping sambil bertanya pada sistem, Sistem, mengapa saya merasa khawatir?

Kamu hanya bosan. ”Sistem menjawab.

Sejak dibawa kembali oleh Huo Jun Han, Shen Mubai hidup dalam penahanan. Setiap hari dia mengkonsumsi makanan dan air yang dibawa kembali oleh Huo Junhan, tidak pernah kelaparan. Itu adalah gaya hidup yang lebih baik daripada manusia yang mencoba bertahan hidup di luar.

Tetapi Shen Mubai masih merasa ada sesuatu yang salah; bahkan tahu kering di tangannya sudah kehilangan rasanya.

Tanyakan pada diri sendiri, bagaimana bisa pemakan zombie menangkap Anda, dan, di samping itu, jangan biarkan Anda mengambil langkah keluar dari tempat itu sambil memberi Anda makanan enak setiap hari. Sangat mencurigakan.

Ketika Anda makan begitu banyak tahu, sangat mudah untuk bosan. o (￣ へ ￣o) (1)

Setelah mereka tetap bersama selama beberapa hari, Shen Mubai juga mengetahui jadwal waktu acara Huo Junhan. Setelah potongan tahu busuk yang terakhir dimakan, Shen Mubai merasa bahwa hidup tiba-tiba penuh kehampaan. Dia sudah lama tidak makan daging.

Daging, aku ingin daging. “Shen Mubai dibacakan berulang kali.

Nyanyiannya telah membawa Huo Junhan kembali. (TL:

nyanyiannya pada dasarnya adalah mantra)

Summoner itu tetap tidak sadar dan terus mengeluh tentang makan daging.

Huo Junhan menarik kerah Shen Mubai, mengangkat seluruh tubuhnya. Satu manusia dan satu zombie saling menatap.

Tidak ada emosi manusia di mata biru es yang menatap Shen Mubai, seolah-olah dia adalah sepotong daging di atas talenan.

Shen Mubai digerogoti olehnya. Dia bertanya sistem di dalam hatinya, Apakah dia bosan makan zombie dan ingin perubahan selera?

Sistem itu berkata, “Kamu terlalu banyak berpikir. ”

Shen Mubai hanya ingin kembali ke tanah, tetapi Huo Juhan membawanya ke pelukannya. Otak Shen Mubai masih dalam keadaan kacau ketika dia tiba di sungai yang jernih.

Ketika Huo Junhan menggunakan kekuatan mentalnya yang kuat untuk membawa beberapa ikan hidup, mata Shen Mubai berbalik dan menolak untuk kembali normal.

Ketika akhir dunia datang, virus zombie telah menyebar ke mana-mana. Banyak sumber air menjadi tercemar. Bukan hanya manusia yang berubah menjadi zombie, tetapi bahkan hewan dan tumbuhan pun berubah. Karena itu, banyak orang tidak berani memasuki air atau memburu makhluk-makhluk di dalam air. Kemampuan air dan kemampuan tanaman menjadi istimewa. Berharga.

Namun, tempat Huo Junhan tidak menunjukkan jejak polusi. Bahkan sungai itu sangat jernih dan bersih, dan ikan yang

ditangkap masih segar dan hidup.

Ada ungkapan Cina 吃 豆腐 yang berarti makan tahu yang berarti mengambil keuntungan dari wanita. Itu dimaksudkan sebagai lelucon yang digunakan pria Cina ketika kecelakaan terjadi yaitu.kau tahu lol. Kalimat di sini pada dasarnya berarti bahwa jika Anda makan terlalu banyak tahu pada akhirnya Anda akan bosan. Yang merupakan permainan kata karena Shen sedang makan tahu, bla bla Anda mendapatkannya.

Bab 7 – The Male Lead Is A Bit Sick (7). .

Bagaimanapun, sistem tidak akan menonton tuan rumah mati kelaparan, Di saku Anda. ”

Shen Mubai sangat gembira menyentuh sakunya dan akhirnya menemukan tas kecil roti kukus

Shen Mubai: Sistem, Anda akan melakukan ini untuk saya?.

Sistem baru saja menjawab, “Sekarang kamu bisa makan daging dengan Huo JunHan. ”

Jantung Shen Mubai berdenyut keluar dari dadanya saat dia memasukkan roti ke dalam mulutnya satu demi satu. .

Yang tidak disadarinya adalah saat dia berbalik, Huo Junhan telah membuka matanya dan melihat ke atas

Menurut sistem, meskipun tidak diketahui apa tujuan Huo Junhan ketika dia menculiknya, saat ini, itu bermanfaat untuk penyelesaian tugas. Dia bisa melewatkan proses mendekati pria itu

Sejak hari itu, Huo Junhan tidak lagi memberikan lengan dan paha mayat Shen Mubai, tetapi malah membawakan makanan manusia normal.

Shen Mubai mengunyah tahu kering ke samping sambil bertanya pada sistem, Sistem, mengapa saya merasa khawatir?.

Kamu hanya bosan. ”Sistem menjawab

Sejak dibawa kembali oleh Huo Jun Han, Shen Mubai hidup dalam penahanan. Setiap hari dia mengkonsumsi makanan dan air yang dibawa kembali oleh Huo Junhan, tidak pernah kelaparan. Itu adalah gaya hidup yang lebih baik daripada manusia yang mencoba bertahan hidup di luar. . .

Tetapi Shen Mubai masih merasa ada sesuatu yang salah; bahkan tahu kering di tangannya sudah kehilangan rasanya

Tanyakan pada diri sendiri, bagaimana bisa pemakan zombie menangkap Anda, dan, di samping itu, jangan biarkan Anda mengambil langkah keluar dari tempat itu sambil memberi Anda makanan enak setiap hari. Sangat mencurigakan

Ketika Anda makan begitu banyak tahu, sangat mudah untuk bosan. o (￣ へ ￣o) (1).

Setelah mereka tetap bersama selama beberapa hari, Shen Mubai juga mengetahui jadwal waktu acara Huo Junhan. Setelah potongan tahu busuk yang terakhir dimakan, Shen Mubai merasa bahwa hidup tiba-tiba penuh kehampaan. Dia sudah lama tidak makan daging

Daging, aku ingin daging. “Shen Mubai dibacakan berulang kali

Nyanyiannya telah membawa Huo Junhan kembali. (TL: nyanyiannya pada dasarnya adalah mantra).

Summoner itu tetap tidak sadar dan terus mengeluh tentang makan daging

Huo Junhan menarik kerah Shen Mubai, mengangkat seluruh tubuhnya. Satu manusia dan satu zombie saling menatap

Tidak ada emosi manusia di mata biru es yang menatap Shen Mubai, seolah-olah dia adalah sepotong daging di atas talenan

Shen Mubai digerogoti olehnya. Dia bertanya sistem di dalam hatinya, Apakah dia bosan makan zombie dan ingin perubahan dalam rasa?.

Sistem itu berkata, “Kamu terlalu banyak berpikir. ”

Shen Mubai hanya ingin kembali ke tanah, tetapi Huo Juhan membawanya ke pelukannya. Otak Shen Mubai masih dalam keadaan kacau ketika dia tiba di sungai yang jernih

Ketika Huo Junhan menggunakan kekuatan mentalnya yang kuat untuk membawa beberapa ikan hidup, mata Shen Mubai berputar kembali dan menolak untuk kembali normal.

Ketika akhir dunia datang, virus zombie telah menyebar ke mana-mana. Banyak sumber air menjadi tercemar. Bukan hanya manusia yang berubah menjadi zombie, tetapi bahkan hewan dan tumbuhan pun berubah. Karena itu, banyak orang tidak berani memasuki air atau memburu makhluk-makhluk di dalam air. Kemampuan air dan kemampuan tanaman menjadi istimewa. Berharga

Namun, tempat Huo Junhan tidak menunjukkan jejak polusi.

Bahkan sungai itu sangat jernih dan bersih, dan ikan yang ditangkap masih segar dan hidup

. Ada ungkapan Cina 吃 豆腐 yang berarti makan tahu yang berarti mengambil keuntungan dari wanita. Itu dimaksudkan sebagai lelucon yang digunakan pria Cina ketika kecelakaan terjadi yaitu.kau tahu lol. Kalimat di sini pada dasarnya berarti bahwa jika Anda makan terlalu banyak tahu pada akhirnya Anda akan bosan. Yang merupakan permainan kata karena Shen sedang makan tahu, bla bla Anda mendapatkannya.

Ch.8

Bab 8

Bab 8 – The Male Lead Is A Bit Sick (8)

Huo Junhan sedikit mengernyit, dan pada saat berikutnya, semua ikan hidup tidak bisa lagi bergerak.

Oh, sial … betapa biadab dan kejamnya.

Shen Mubai melihat bahwa dia duduk di samping menatapnya setelah dia selesai. Mata biru esnya sedingin air.

Shen Mubai menelan ludah dan memaksa dirinya untuk membuang muka. Dia melihat ikan yang mati; dia senang memiliki daging, tetapi dia masih perlu memasaknya.

"Sistem sistem, dapatkah Anda memberi saya korek api?" Shen Mubai merasa bahwa ia harus menggunakan jari emasnya pada saat genting ini.

Sistem itu berkata, “Sentuh kantongmu. ”

Shen Mubai menyentuh korek api di sakunya dan mengambil beberapa kayu dari dasar sungai.

Duduk di samping, menatapnya, Huo Jun menyipitkan matanya sedikit.

"Tuan rumah, saya pikir …. "Sistem ragu-ragu.

Shen Mubai: "Ah?"

Sistem: "Mungkin saya terlalu banyak berpikir …"

Meskipun tidak ada pisau, ada batu tajam di tepi sungai. Setelah hanya mengupas sisik ikan dan membersihkan jeroan, Shen Mubai memulai.

Dengan tidak adanya bahan yang tepat, bahkan jika Shen Mubai memiliki keahlian memasak yang baik, dia tidak bisa membuat makanan gurih tanpa bumbu. Ketika ikan bakar tanpa bumbu datang segar dari api, Shen Mubai tidak bisa menahan tangis dan tersentuh oleh aroma daging yang dimasak.

Tapi dia tidak melupakan Huo Junhan, yang matanya tertuju padanya. Bahkan mengetahui bahwa yang lain sekarang menjadi zombie, Shen Mu Bai merasa bahwa dia harus melakukan segala upaya untuk mendapatkan pengakuan dari pihak lain.

Jadi dia mengangkat ikan bakar di tangannya ke Huo Junhan. "Eh, kamu makan ikan?"

Huo Junhan duduk di tempat yang sama dan menatapnya, seolah dia patung.

Dua menit berlalu.

Pemandangannya canggung dan suasananya canggung.

Shen Mubai terdiam saat dia dengan kaku menarik tangannya dan mulai menggigit ikan. Dalam hatinya, dia berkata kepada sistem,

“Saya pikir cara dia memandang saya agak menembus. ”

Sistem itu berkata, "Dia tidak memakanmu, apa yang kamu takutkan?"

Shen Mubai: "Oh. ”

Meski tidak ada bumbu, daging ikannya enak dan gurih. Shen Mubai memakannya dalam satu gigitan dan tidak meninggalkan apa pun.

Seperti kata pepatah, begitu seseorang cukup makan dan memiliki lebih dari cukup untuk dimakan, orang akan mulai merasakan keinginan. (TL: sekali lagi, penulis, kau sangat keriting, aku memerah) Setelah dia memuaskan keinginannya akan daging, Shen Mubai mulai berpikir tentang bagaimana menyelesaikan masalah kebersihan pribadinya. Tetapi ketika dia berpikir tentang mandi, dia menyadari bahwa dia tidak punya pakaian untuk diganti. Saat memikirkan itu, dia menjatuhkan idenya.

Setelah dia mencuci tangannya, Huo Junhan kembali menggendongnya dan kembali ke tempat tinggal semula dengan kecepatan non-manusia.

Setelah kembali, Shen Mubai memikirkannya dan mau tidak mau membuka mulutnya. “Sistem, kupikir pria zombie ini … agak terlalu pintar. ”

Sistem bertanya, "Di mana Anda melihat itu?"

Shen Mu Bai, "Karena aku juga pintar. ”

Sistem: “…. . ”

Dalam beberapa hari berikutnya, Shen Mu Bai menemukan bahwa Huo Junhan telah mengubah jenis makanannya. Alih-alih memakan organ-organ zombie, ia menggantinya dengan inti zombie dan menyerap energi di dalamnya.

Menurut sistem, inti berwarna-warni ini digali dari otak zombie level 5. Sudah dua bulan sejak akhir dunia. Bahkan zombie telah berevolusi. Kecepatan evolusi telah membuat para pemimpin di pangkalan manusia merasa cemas. Pada hari-hari awal kiamat, zombie biasa di level 1 lambat, dan bahkan manusia tanpa kekuatan dapat membunuh mereka menggunakan senjata dan kekuatan mereka sendiri. Kemudian, ada zombie level 2. Zombi-zombi ini jauh lebih gesit daripada yang pertama. Dapat dikatakan bahwa zombie level kedua bisa bernilai seratus zombie level pertama.

Bab 8 – The Male Lead Is A Bit Sick (8) . . .

Huo Junhan sedikit mengernyit, dan pada saat berikutnya, semua ikan hidup tidak bisa lagi bergerak

Oh, sial … betapa biadab dan kejamnya

Shen Mubai melihat bahwa dia duduk di samping menatapnya setelah dia selesai. Mata biru esnya sedingin air

Shen Mubai menelan ludah dan memaksa dirinya untuk membuang muka. Dia melihat ikan yang mati; dia senang memiliki daging, tetapi dia masih perlu memasaknya

"Sistem sistem, dapatkah Anda memberi saya korek api?" Shen Mubai merasa bahwa ia harus menggunakan jari emasnya pada saat genting ini

Sistem itu berkata, “Sentuh kantongmu. ” . .

Shen Mubai menyentuh korek api di sakunya dan mengambil beberapa kayu dari dasar sungai

Duduk di samping, menatapnya, Huo Jun menyipitkan matanya sedikit

"Tuan rumah, saya pikir …. "Sistem ragu-ragu

Shen Mubai: "Ah?".

Sistem: "Mungkin saya terlalu banyak berpikir …".

Meskipun tidak ada pisau, ada batu tajam di tepi sungai. Setelah hanya mengupas sisik ikan dan membersihkan jeroan, Shen Mubai memulai. . .

Dengan tidak adanya bahan yang tepat, bahkan jika Shen Mubai memiliki keahlian memasak yang baik, dia tidak bisa membuat makanan gurih tanpa bumbu. Ketika ikan bakar yang tidak berbumbu datang baru dari api, Shen Mubai tidak bisa menahan air mata dan tersentuh oleh aroma daging yang dimasak

Tapi dia tidak melupakan Huo Junhan, yang matanya tertuju padanya. Bahkan mengetahui bahwa yang lain sekarang menjadi zombie, Shen Mu Bai merasa bahwa dia harus melakukan segala upaya untuk mendapatkan pengakuan dari pihak lain

Jadi dia mengangkat ikan bakar di tangannya ke Huo Junhan. "Eh, kamu makan ikan?".

Huo Junhan duduk di tempat yang sama dan menatapnya, seolah dia patung

Dua menit berlalu

Pemandangannya canggung dan suasananya canggung

Shen Mubai terdiam saat dia dengan kaku menarik tangannya dan mulai menggigit ikan. Dalam hatinya, dia berkata kepada sistem, “Saya pikir cara dia memandang saya agak menembus. ”

Sistem itu berkata, “Dia tidak memakanmu, apa yang kamu takutkan?”.

Shen Mubai: "Oh. ”

Meski tidak ada bumbu, daging ikannya enak dan gurih. Shen Mubai memakannya dalam satu gigitan dan tidak meninggalkan apa pun

Seperti kata pepatah, begitu seseorang cukup makan dan memiliki lebih dari cukup untuk dimakan, orang akan mulai merasakan keinginan. (TL: sekali lagi, penulis, kau sangat keriting, aku memerah) Setelah dia memuaskan keinginannya akan daging, Shen Mubai mulai berpikir tentang bagaimana menyelesaikan masalah kebersihan pribadinya. Tetapi ketika dia berpikir tentang mandi, dia menyadari bahwa dia tidak punya pakaian untuk diganti. Saat memikirkan itu, dia menjatuhkan idenya

Setelah dia mencuci tangannya, Huo Junhan kembali membawanya ke pelukannya dan kembali ke rumah aslinya dengan kecepatan non-manusia

Setelah kembali, Shen Mubai memikirkannya dan mau tidak mau membuka mulutnya. “Sistem, kupikir pria zombie ini … agak terlalu pintar. ”

Sistem bertanya, "Di mana Anda melihat itu?".

Shen Mu Bai, "Karena aku juga pintar. ”

Sistem: "…".

Dalam beberapa hari berikutnya, Shen Mu Bai menemukan bahwa Huo Junhan telah mengubah jenis makanannya. Alih-alih memakan organ-organ zombie, ia menggantinya dengan inti zombie dan menyerap energi di dalamnya

Menurut sistem, inti berwarna-warni ini digali dari otak zombie level 5. Sudah dua bulan sejak akhir dunia. Bahkan zombie telah berevolusi. Kecepatan evolusi telah membuat para pemimpin di pangkalan manusia merasa cemas. Pada hari-hari awal kiamat, zombie biasa di level 1 lambat, dan bahkan manusia tanpa kekuatan dapat membunuh mereka menggunakan senjata dan kekuatan mereka sendiri. Kemudian, ada zombie level 2. Zombi-zombi ini jauh lebih gesit daripada yang pertama. Dapat dikatakan bahwa zombie level kedua bisa bernilai seratus zombie level pertama

Bab 8

Bab 8 – The Male Lead Is A Bit Sick (8)

Huo Junhan sedikit mengernyit, dan pada saat berikutnya, semua ikan hidup tidak bisa lagi bergerak.

Oh, sial.betapa biadab dan kejamnya.

Shen Mubai melihat bahwa dia duduk di samping menatapnya setelah dia selesai. Mata biru esnya sedingin air.

Shen Mubai menelan ludah dan memaksa dirinya untuk membuang muka. Dia melihat ikan yang mati; dia senang memiliki daging, tetapi dia masih perlu memasaknya.

Sistem sistem, dapatkah Anda memberi saya korek api? Shen Mubai merasa bahwa ia harus menggunakan jari emasnya pada saat genting ini.

Sistem itu berkata, “Sentuh kantongmu. ”

Shen Mubai menyentuh korek api di sakunya dan mengambil beberapa kayu dari dasar sungai.

Duduk di samping, menatapnya, Huo Jun menyipitkan matanya sedikit.

Tuan rumah, saya pikir. Sistem ragu-ragu.

Shen Mubai: Ah?

Sistem: Mungkin saya terlalu banyak berpikir.

Meskipun tidak ada pisau, ada batu tajam di tepi sungai. Setelah hanya mengupas sisik ikan dan membersihkan jeroan, Shen Mubai memulai.

Dengan tidak adanya bahan yang tepat, bahkan jika Shen Mubai memiliki keahlian memasak yang baik, dia tidak bisa membuat makanan gurih tanpa bumbu. Ketika ikan bakar tanpa bumbu datang segar dari api, Shen Mubai tidak bisa menahan tangis dan tersentuh oleh aroma daging yang dimasak.

Tapi dia tidak melupakan Huo Junhan, yang matanya tertuju

padanya. Bahkan mengetahui bahwa yang lain sekarang menjadi zombie, Shen Mu Bai merasa bahwa dia harus melakukan segala upaya untuk mendapatkan pengakuan dari pihak lain.

Jadi dia mengangkat ikan bakar di tangannya ke Huo Junhan. Eh, kamu makan ikan?

Huo Junhan duduk di tempat yang sama dan menatapnya, seolah dia patung.

Dua menit berlalu.

Pemandangannya canggung dan suasananya canggung.

Shen Mubai terdiam saat dia dengan kaku menarik tangannya dan mulai menggigit ikan. Dalam hatinya, dia berkata kepada sistem, “Saya pikir cara dia memandang saya agak menembus. ”

Sistem itu berkata, Dia tidak memakanmu, apa yang kamu takutkan?

Shen Mubai: Oh. ”

Meski tidak ada bumbu, daging ikannya enak dan gurih. Shen Mubai memakannya dalam satu gigitan dan tidak meninggalkan apa pun.

Seperti kata pepatah, begitu seseorang cukup makan dan memiliki lebih dari cukup untuk dimakan, orang akan mulai merasakan keinginan. (TL: sekali lagi, penulis, kau sangat keriting, aku memerah) Setelah dia memuaskan keinginannya akan daging, Shen Mubai mulai berpikir tentang bagaimana menyelesaikan masalah kebersihan pribadinya. Tetapi ketika dia berpikir tentang mandi, dia menyadari bahwa dia tidak punya pakaian untuk diganti. Saat

memikirkan itu, dia menjatuhkan idenya.

Setelah dia mencuci tangannya, Huo Junhan kembali menggendongnya dan kembali ke tempat tinggal semula dengan kecepatan non-manusia.

Setelah kembali, Shen Mubai memikirkannya dan mau tidak mau membuka mulutnya. “Sistem, kupikir pria zombie ini.agak terlalu pintar. ”

Sistem bertanya, Di mana Anda melihat itu?

Shen Mu Bai, Karena aku juga pintar. ”

Sistem: “…. ”

Dalam beberapa hari berikutnya, Shen Mu Bai menemukan bahwa Huo Junhan telah mengubah jenis makanannya. Alih-alih memakan organ-organ zombie, ia menggantinya dengan inti zombie dan menyerap energi di dalamnya.

Menurut sistem, inti berwarna-warni ini digali dari otak zombie level 5. Sudah dua bulan sejak akhir dunia. Bahkan zombie telah berevolusi. Kecepatan evolusi telah membuat para pemimpin di pangkalan manusia merasa cemas. Pada hari-hari awal kiamat, zombie biasa di level 1 lambat, dan bahkan manusia tanpa kekuatan dapat membunuh mereka menggunakan senjata dan kekuatan mereka sendiri. Kemudian, ada zombie level 2. Zombi-zombi ini jauh lebih gesit daripada yang pertama. Dapat dikatakan bahwa zombie level kedua bisa bernilai seratus zombie level pertama.

Bab 8 – The Male Lead Is A Bit Sick (8). .

Huo Junhan sedikit mengernyit, dan pada saat berikutnya, semua ikan hidup tidak bisa lagi bergerak

Oh, sial.betapa biadab dan kejamnya

Shen Mubai melihat bahwa dia duduk di samping menatapnya setelah dia selesai. Mata biru esnya sedingin air

Shen Mubai menelan ludah dan memaksa dirinya untuk membuang muka. Dia melihat ikan yang mati; dia senang memiliki daging, tetapi dia masih perlu memasaknya

Sistem sistem, dapatkah Anda memberi saya korek api? Shen Mubai merasa bahwa ia harus menggunakan jari emasnya pada saat genting ini

Sistem itu berkata, “Sentuh kantongmu. ” . .

Shen Mubai menyentuh korek api di sakunya dan mengambil beberapa kayu dari dasar sungai

Duduk di samping, menatapnya, Huo Jun menyipitkan matanya sedikit

Tuan rumah, saya pikir. Sistem ragu-ragu

Shen Mubai: Ah?.

Sistem: Mungkin saya terlalu banyak berpikir.

Meskipun tidak ada pisau, ada batu tajam di tepi sungai. Setelah hanya mengupas sisik ikan dan membersihkan jeroan, Shen Mubai memulai. . .

Dengan tidak adanya bahan yang tepat, bahkan jika Shen Mubai memiliki keahlian memasak yang baik, dia tidak bisa membuat makanan gurih tanpa bumbu. Ketika ikan bakar yang tidak berbumbu datang baru dari api, Shen Mubai tidak bisa menahan air mata dan tersentuh oleh aroma daging yang dimasak

Tapi dia tidak melupakan Huo Junhan, yang matanya tertuju padanya. Bahkan mengetahui bahwa yang lain sekarang menjadi zombie, Shen Mu Bai merasa bahwa dia harus melakukan segala upaya untuk mendapatkan pengakuan dari pihak lain

Jadi dia mengangkat ikan bakar di tangannya ke Huo Junhan. Eh, kamu makan ikan?.

Huo Junhan duduk di tempat yang sama dan menatapnya, seolah dia patung

Dua menit berlalu

Pemandangannya canggung dan suasananya canggung

Shen Mubai terdiam saat dia dengan kaku menarik tangannya dan mulai menggigit ikan. Dalam hatinya, dia berkata kepada sistem, “Saya pikir cara dia memandang saya agak menembus. ”

Sistem itu berkata, “Dia tidak memakanmu, apa yang kamu takutkan?”.

Shen Mubai: Oh. ”

Meski tidak ada bumbu, daging ikannya enak dan gurih. Shen Mubai memakannya dalam satu gigitan dan tidak meninggalkan apa pun

Seperti kata pepatah, begitu seseorang cukup makan dan memiliki lebih dari cukup untuk dimakan, orang akan mulai merasakan keinginan. (TL: sekali lagi, penulis, kau sangat keriting, aku memerah) Setelah dia memuaskan keinginannya akan daging, Shen Mubai mulai berpikir tentang bagaimana menyelesaikan masalah kebersihan pribadinya. Tetapi ketika dia berpikir tentang mandi, dia menyadari bahwa dia tidak punya pakaian untuk diganti. Saat memikirkan itu, dia menjatuhkan idenya

Setelah dia mencuci tangannya, Huo Junhan kembali membawanya ke pelukannya dan kembali ke rumah aslinya dengan kecepatan non-manusia

Setelah kembali, Shen Mubai memikirkannya dan mau tidak mau membuka mulutnya. “Sistem, kupikir pria zombie ini.agak terlalu pintar. ”

Sistem bertanya, Di mana Anda melihat itu?.

Shen Mu Bai, Karena aku juga pintar. ”

Sistem:.

Dalam beberapa hari berikutnya, Shen Mu Bai menemukan bahwa Huo Junhan telah mengubah jenis makanannya. Alih-alih memakan organ-organ zombie, ia menggantinya dengan inti zombie dan menyerap energi di dalamnya

Menurut sistem, inti berwarna-warni ini digali dari otak zombie level 5. Sudah dua bulan sejak akhir dunia. Bahkan zombie telah berevolusi. Kecepatan evolusi telah membuat para pemimpin di pangkalan manusia merasa cemas. Pada hari-hari awal kiamat, zombie biasa di level 1 lambat, dan bahkan manusia tanpa kekuatan dapat membunuh mereka menggunakan senjata dan

kekuatan mereka sendiri. Kemudian, ada zombie level 2. Zombi-zombi ini jauh lebih gesit daripada yang pertama. Dapat dikatakan bahwa zombie level kedua bisa bernilai seratus zombie level pertama

Ch.9

Bab 9

Bab 9 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (9)

Dan sekarang, mengikuti zombie tingkat kedua, zombie berkelas lebih tinggi sudah mulai muncul. Zombie ini tidak hanya memiliki gerakan gesit tetapi juga memiliki otak yang berevolusi dengan pemikiran manusia; mereka licik dan sulit dihadapi.

Huo Junhan jelas berbeda dari zombie lainnya. Misalnya, dia tidak menunjukkan tanda-tanda busuk di tubuhnya. Makanannya, bagaimanapun, sama dengan jenisnya. Shen Mubai tidak tahu berapa banyak kekuatan batin yang dia miliki di tubuhnya, tetapi dia yakin bahwa Huo Junhan berevolusi pada tingkat yang mengkhawatirkan. Dan, tidak seperti ketika mereka pertama kali bertemu, Huo Junhan tampaknya mulai memiliki emosi manusia. Sebelumnya, dia seperti binatang buas yang mengikuti keinginannya sendiri, tidak berperasaan dan kejam. Sekarang, Huo Junhan jelas telah berubah. Dia tahu bagaimana membuat dirinya berkembang lebih cepat. Mata biru es itu, yang menyerupai mesin, mulai berubah sedikit.

Saat Shen Mubai mulai merasa bosan, sistem itu terdengar di kepalanya.

“Tuan rumah, fluktuasi dari batu energi telah terdeteksi satu kilometer dari sini. ”

Itu terjadi ketika Huo Junhan keluar, dan, mengabaikan kemungkinan mereka secara tidak sengaja bertemu, dia seharusnya tidak kembali untuk sementara waktu. Shen Mubai dengan cepat

duduk. "Sistem, berapa banyak zombie yang ada di luar?"

Sistem menjawab, “Saat ini, hanya beberapa zombie yang berkeliaran. ”

Situs tempat Shen Mubai ditemukan disembunyikan, dan karena kehadiran Huo Junhan, biasanya tidak ada zombie yang berani mendekati tempat itu. Karena itu, dalam beberapa ratus meter dari tempat itu, itu adalah zona bebas zombie.

Selain itu, dia memiliki keberadaan yang tak tertandingi seperti sistem. Shen Mubai mengikuti jalur yang jelas yang diberikan oleh sistem sampai ke tujuan yang disediakan.

Sistem hanya bisa mendeteksi posisi perkiraan fluktuasi daya batu energi, sehingga tidak bisa memberikan lokasi tertentu. Seperti pencuri, Shen Mubai mencari batu energi sambil berjaga-jaga terhadap zombie di dekatnya yang kemungkinan berkeliaran kapan saja.

Akhirnya, Shen Mubai menemukan batu energi di tubuh zombie.

Itu kecil dan berwarna giok, diikat di leher zombie dengan benang merah. Sangat sulit untuk diperhatikan karena noda darah.

Shen Mubai pertama-tama meletakkan tangannya secara serius, "Seperti kata pepatah, hidup tidak hanya membawa kematian tetapi juga kekayaan besar. ”

Sistem: "…"

Tali merah diikat dengan sangat aman, jadi Shen Mubai harus melepaskannya. Dia menghabiskan banyak usaha dan akhirnya membebaskannya dari leher zombie. Saat dia menghela nafas lega,

pergelangan tangannya tiba-tiba ditangkap oleh zombie di bawahnya.

Ketika Shen Mubai memandangi daging dan darah yang keluar dari zombie, mulut dan matanya terbuka.

Pada saat yang sama, sistem itu terdengar dalam benaknya, “Tuan rumah, zombie lain mendekat dari jarak sepuluh meter. ”

Zombie di bawah Shen Mubai terbaring di parit, kakinya patah dan lubang menganga di tubuhnya. Itu hanya bisa memegang pergelangan tangan Shen Mubai dan perlahan duduk.

Naluri kelangsungan hidup Shen Mubai menendang ketika dia menggunakan tangannya yang lain untuk meraih sesuatu di dekatnya untuk mencoba dan menghadapi zombie, tetapi itu tidak banyak membantu. Wajah yang hampa dan berdarah menjadi lebih menakutkan.

Bab 9 – The Male Lead Is A Bit Sick (9) . . .

Dan sekarang, mengikuti zombie tingkat kedua, zombie berkelas lebih tinggi sudah mulai muncul. Zombie ini tidak hanya memiliki gerakan gesit tetapi juga memiliki otak yang berevolusi dengan pemikiran manusia; mereka licik dan sulit dihadapi

Huo Junhan jelas berbeda dari zombie lainnya. Misalnya, dia tidak menunjukkan tanda-tanda busuk di tubuhnya. Makanannya, bagaimanapun, sama dengan jenisnya. Shen Mubai tidak tahu berapa banyak kekuatan batin yang dia miliki di tubuhnya, tetapi dia yakin bahwa Huo Junhan berevolusi pada tingkat yang mengkhawatirkan. Dan, tidak seperti ketika mereka pertama kali bertemu, Huo Junhan tampaknya mulai memiliki emosi manusia. Sebelumnya, dia seperti binatang buas yang mengikuti keinginannya sendiri, tidak berperasaan dan kejam. Sekarang, Huo

Junhan jelas telah berubah. Dia tahu bagaimana membuat dirinya berkembang lebih cepat. Mata biru es itu, yang menyerupai mesin, mulai berubah sedikit

Saat Shen Mubai mulai merasa bosan, sistem itu terdengar di kepalanya. .

“Tuan rumah, fluktuasi dari batu energi telah terdeteksi satu kilometer dari sini. ”

Itu terjadi ketika Huo Junhan keluar, dan, mengabaikan kemungkinan mereka secara tidak sengaja bertemu, dia seharusnya tidak kembali untuk sementara waktu. Shen Mubai dengan cepat duduk. "Sistem, berapa banyak zombie yang ada di luar?".

Sistem menjawab, “Saat ini, hanya beberapa zombie yang berkeliaran. ”

Situs tempat Shen Mubai ditemukan disembunyikan, dan karena kehadiran Huo Junhan, biasanya tidak ada zombie yang berani mendekati tempat itu. Karena itu, dalam beberapa ratus meter dari tempat itu, itu adalah zona bebas zombie. . .

Selain itu, dia memiliki keberadaan yang tak tertandingi seperti sistem. Shen Mubai mengikuti jalur yang jelas yang diberikan oleh sistem sampai ke tujuan yang disediakan

Sistem hanya bisa mendeteksi posisi perkiraan fluktuasi daya batu energi, sehingga tidak bisa memberikan lokasi tertentu. Seperti pencuri, Shen Mubai mencari batu energi sambil berjaga-jaga terhadap zombie terdekat yang cenderung berkeliaran kapan saja

Akhirnya, Shen Mubai menemukan batu energi di tubuh zombie

Itu kecil dan berwarna giok, diikat di leher zombie dengan benang merah. Sangat sulit untuk diperhatikan karena noda darah

Shen Mubai pertama-tama meletakkan tangannya secara serius, "Seperti kata pepatah, hidup tidak hanya membawa kematian tetapi juga kekayaan besar. ”

Sistem: "…".

Tali merah diikat dengan sangat aman, jadi Shen Mubai harus melepaskannya. Dia menghabiskan banyak usaha dan akhirnya membebaskannya dari leher zombie. Saat dia menghela nafas lega, pergelangan tangannya tiba-tiba ditangkap oleh zombie di bawahnya

Ketika Shen Mubai memandangi daging dan darah yang keluar dari zombie, mulut dan matanya terbuka

Pada saat yang sama, sistem itu terdengar dalam benaknya, “Tuan rumah, zombie lain mendekat dari jarak sepuluh meter. ”

Zombie di bawah Shen Mubai terbaring di parit, kakinya patah dan lubang menganga di tubuhnya. Itu hanya bisa memegang pergelangan tangan Shen Mubai dan perlahan duduk

Naluri kelangsungan hidup Shen Mubai menendang ketika dia menggunakan tangannya yang lain untuk meraih sesuatu di dekatnya untuk mencoba dan menghadapi zombie, tetapi itu tidak banyak membantu. Wajah yang hampa dan berdarah menjadi lebih menakutkan

Bab 9

Bab 9 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (9)

Dan sekarang, mengikuti zombie tingkat kedua, zombie berkelas lebih tinggi sudah mulai muncul. Zombie ini tidak hanya memiliki gerakan gesit tetapi juga memiliki otak yang berevolusi dengan pemikiran manusia; mereka licik dan sulit dihadapi.

Huo Junhan jelas berbeda dari zombie lainnya. Misalnya, dia tidak menunjukkan tanda-tanda busuk di tubuhnya. Makanannya, bagaimanapun, sama dengan jenisnya. Shen Mubai tidak tahu berapa banyak kekuatan batin yang dia miliki di tubuhnya, tetapi dia yakin bahwa Huo Junhan berevolusi pada tingkat yang mengkhawatirkan. Dan, tidak seperti ketika mereka pertama kali bertemu, Huo Junhan tampaknya mulai memiliki emosi manusia. Sebelumnya, dia seperti binatang buas yang mengikuti keinginannya sendiri, tidak berperasaan dan kejam. Sekarang, Huo Junhan jelas telah berubah. Dia tahu bagaimana membuat dirinya berkembang lebih cepat. Mata biru es itu, yang menyerupai mesin, mulai berubah sedikit.

Saat Shen Mubai mulai merasa bosan, sistem itu terdengar di kepalanya.

“Tuan rumah, fluktuasi dari batu energi telah terdeteksi satu kilometer dari sini. ”

Itu terjadi ketika Huo Junhan keluar, dan, mengabaikan kemungkinan mereka secara tidak sengaja bertemu, dia seharusnya tidak kembali untuk sementara waktu. Shen Mubai dengan cepat duduk. Sistem, berapa banyak zombie yang ada di luar?

Sistem menjawab, “Saat ini, hanya beberapa zombie yang berkeliaran. ”

Situs tempat Shen Mubai ditemukan disembunyikan, dan karena kehadiran Huo Junhan, biasanya tidak ada zombie yang berani mendekati tempat itu. Karena itu, dalam beberapa ratus meter dari

tempat itu, itu adalah zona bebas zombie.

Selain itu, dia memiliki keberadaan yang tak tertandingi seperti sistem. Shen Mubai mengikuti jalur yang jelas yang diberikan oleh sistem sampai ke tujuan yang disediakan.

Sistem hanya bisa mendeteksi posisi perkiraan fluktuasi daya batu energi, sehingga tidak bisa memberikan lokasi tertentu. Seperti pencuri, Shen Mubai mencari batu energi sambil berjaga-jaga terhadap zombie di dekatnya yang kemungkinan berkeliaran kapan saja.

Akhirnya, Shen Mubai menemukan batu energi di tubuh zombie.

Itu kecil dan berwarna giok, diikat di leher zombie dengan benang merah. Sangat sulit untuk diperhatikan karena noda darah.

Shen Mubai pertama-tama meletakkan tangannya secara serius, Seperti kata pepatah, hidup tidak hanya membawa kematian tetapi juga kekayaan besar. ”

Sistem:.

Tali merah diikat dengan sangat aman, jadi Shen Mubai harus melepaskannya. Dia menghabiskan banyak usaha dan akhirnya membebaskannya dari leher zombie. Saat dia menghela nafas lega, pergelangan tangannya tiba-tiba ditangkap oleh zombie di bawahnya.

Ketika Shen Mubai memandangi daging dan darah yang keluar dari zombie, mulut dan matanya terbuka.

Pada saat yang sama, sistem itu terdengar dalam benaknya, “Tuan rumah, zombie lain mendekat dari jarak sepuluh meter. ”

Zombie di bawah Shen Mubai terbaring di parit, kakinya patah dan lubang menganga di tubuhnya. Itu hanya bisa memegang pergelangan tangan Shen Mubai dan perlahan duduk.

Naluri kelangsungan hidup Shen Mubai menendang ketika dia menggunakan tangannya yang lain untuk meraih sesuatu di dekatnya untuk mencoba dan menghadapi zombie, tetapi itu tidak banyak membantu. Wajah yang hampa dan berdarah menjadi lebih menakutkan.

Bab 9 – The Male Lead Is A Bit Sick (9). .

Dan sekarang, mengikuti zombie tingkat kedua, zombie berkelas lebih tinggi sudah mulai muncul. Zombie ini tidak hanya memiliki gerakan gesit tetapi juga memiliki otak yang berevolusi dengan pemikiran manusia; mereka licik dan sulit dihadapi

Huo Junhan jelas berbeda dari zombie lainnya. Misalnya, dia tidak menunjukkan tanda-tanda busuk di tubuhnya. Makanannya, bagaimanapun, sama dengan jenisnya. Shen Mubai tidak tahu berapa banyak kekuatan batin yang dia miliki di tubuhnya, tetapi dia yakin bahwa Huo Junhan berevolusi pada tingkat yang mengkhawatirkan. Dan, tidak seperti ketika mereka pertama kali bertemu, Huo Junhan tampaknya mulai memiliki emosi manusia. Sebelumnya, dia seperti binatang buas yang mengikuti keinginannya sendiri, tidak berperasaan dan kejam. Sekarang, Huo Junhan jelas telah berubah. Dia tahu bagaimana membuat dirinya berkembang lebih cepat. Mata biru es itu, yang menyerupai mesin, mulai berubah sedikit

Saat Shen Mubai mulai merasa bosan, sistem itu terdengar di kepalanya. .

“Tuan rumah, fluktuasi dari batu energi telah terdeteksi satu kilometer dari sini. ”

Itu terjadi ketika Huo Junhan keluar, dan, mengabaikan kemungkinan mereka secara tidak sengaja bertemu, dia seharusnya tidak kembali untuk sementara waktu. Shen Mubai dengan cepat duduk. Sistem, berapa banyak zombie yang ada di luar?.

Sistem menjawab, “Saat ini, hanya beberapa zombie yang berkeliaran. ”

Situs tempat Shen Mubai ditemukan disembunyikan, dan karena kehadiran Huo Junhan, biasanya tidak ada zombie yang berani mendekati tempat itu. Karena itu, dalam beberapa ratus meter dari tempat itu, itu adalah zona bebas zombie. . .

Selain itu, dia memiliki keberadaan yang tak tertandingi seperti sistem. Shen Mubai mengikuti jalur yang jelas yang diberikan oleh sistem sampai ke tujuan yang disediakan

Sistem hanya bisa mendeteksi posisi perkiraan fluktuasi daya batu energi, sehingga tidak bisa memberikan lokasi tertentu. Seperti pencuri, Shen Mubai mencari batu energi sambil berjaga-jaga terhadap zombie terdekat yang cenderung berkeliaran kapan saja

Akhirnya, Shen Mubai menemukan batu energi di tubuh zombie

Itu kecil dan berwarna giok, diikat di leher zombie dengan benang merah. Sangat sulit untuk diperhatikan karena noda darah

Shen Mubai pertama-tama meletakkan tangannya secara serius, Seperti kata pepatah, hidup tidak hanya membawa kematian tetapi juga kekayaan besar. ”

Sistem:.

Tali merah diikat dengan sangat aman, jadi Shen Mubai harus melepaskannya. Dia menghabiskan banyak usaha dan akhirnya membebaskannya dari leher zombie. Saat dia menghela nafas lega, pergelangan tangannya tiba-tiba ditangkap oleh zombie di bawahnya

Ketika Shen Mubai memandangi daging dan darah yang keluar dari zombie, mulut dan matanya terbuka

Pada saat yang sama, sistem itu terdengar dalam benaknya, “Tuan rumah, zombie lain mendekat dari jarak sepuluh meter. ”

Zombie di bawah Shen Mubai terbaring di parit, kakinya patah dan lubang menganga di tubuhnya. Itu hanya bisa memegang pergelangan tangan Shen Mubai dan perlahan duduk

Naluri kelangsungan hidup Shen Mubai menendang ketika dia menggunakan tangannya yang lain untuk meraih sesuatu di dekatnya untuk mencoba dan menghadapi zombie, tetapi itu tidak banyak membantu. Wajah yang hampa dan berdarah menjadi lebih menakutkan

Ch.10

Bab 10

Bab 10 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (10)

Zombie di belakangnya semakin dekat dan dekat. Shen Mubai tidak bisa mengambil risiko digigit dan membanting kakinya ke wajah zombie. Zombie tertegun dan menjadi sedikit agresif, tetapi gerakannya melambat. Shen Mubai mengambil kesempatan untuk membebaskan diri dan berbalik untuk berlari.

Pada titik ini, zombie semakin jauh mulai goyah padanya dan membuka mulutnya yang berdarah, serak, "Haa … Haaw …" (TL: suara zombie kurasa)

“Sistem, tolong. "Shen Mubai berteriak di kepalanya berulang kali.

Sistem hanya berkata, “Saya tidak bisa menyelamatkan Anda, Anda harus belajar menyelamatkan diri. ”

Shen Mubai: "妈 卖 批. " (TL: Mom menjual batch adalah terjemahan literal, yang merupakan penghinaan besar yang berarti" (ibu seseorang) pelacuran ")

Tidak jauh dari sana, zombie meluncur ke jalan dari kiri, dengan zombie lain di belakang. Shen Mubai berhenti berlari, sebaliknya, sambil menghirup dalam-dalam, dia mengambil sebatang tongkat dan berbalik ke zombie terdekat, siap menghadapi kematian. Bahkan sebelum dia bisa melihatnya dengan jelas, kepala zombie telah dimatikan dengan kecepatan kilat, membuat celah yang tajam.

Detik berikutnya, sepasang mata biru es menyipit ke arah Shen Mubai.

Shen Mubai menggigil karena tatapannya, dan perasaan takut yang lengket, seolah ditangkap oleh ular berbisa, melintas di dalam hatinya.

Huo Junhan melepaskan kepala yang terputus dan berjalan ke Shen Mubai.

Ia dilahirkan tinggi, tingginya sekitar 6'2. Kekuatan bawaan dan udara yang menindas membuat Shen Mubai tidak bisa menahan diri untuk mundur beberapa langkah.

Mata Huo Junhan sedikit menyipit. Menjangkau, tangannya menyapu ke belakang leher Shen Mubai.

Shen Mubai dengan cepat berkata, "Jangan pukul saya dulu. ”

Huo Junhan tampaknya mengerti dan melepaskan, matanya menatapnya.

Shen Mubai merasa pahit di hatinya, terlepas dari apakah pihak lain benar-benar memahaminya. Dia menunjuk ke kejauhan. “Aku punya sesuatu yang jatuh di sana. ”

Dalam sekejap, Huo JunHan membawanya ke lokasi yang ditunjuknya. Melihat zombie di tanah, dia melepaskan Shen Mubai, membungkuk, dan memutar kepalanya.

Shen dengan cepat mengambil batu giok yang jatuh ke tanah, lalu melihat sepasang mata biru es menatapnya. Dia ragu-ragu sebelum menyerahkannya kepadanya. "Ini adalah untuk Anda . ”

Jadeite di tangan Shen Mubai memiliki energi khusus yang dapat membantu mengatur energi di dalam Huo Junhan dan mengurangi kemungkinan kehilangan kontrol. Batu energi tidak umum di dunia ini. Harus dikatakan bahwa bahkan jika Anda bepergian melintasi kota, Anda tidak akan dapat menemukannya.

Tatapan Huo Junhan pindah ke batu giok. Dia menatapnya sebentar, tetapi tidak menunjukkan tanda-tanda menerimanya.

Tepat ketika Shen Mubai berpikir bahwa dia tidak akan mengambilnya, Huo Junhan mengulurkan tangan dan mengambil batu giok dari tangannya. Dia dengan santai meletakkannya di sakunya.

"… Sistem, seharusnya tidak ada masalah kan?"

Sistem menjawab, “Mari kita lihat apa situasinya dulu. ”

…….

Karena Shen Mubai ditangkap pada hari itu, Huo Junhan secara signifikan mempersingkat waktunya di luar. Mengingat kembali matanya, Shen Mubai dipenuhi ketakutan selama beberapa hari ketika pria gila itu mengawasinya. Dia memperhatikannya dengan sangat cermat sehingga Shen Mubai merasa mati lemas. Dia jatuh kembali ke kebiasaan lamanya makan, minum, tidur dan lebih banyak tidur.

Bab 10 – The Male Lead Is A Bit Sick (10) . . .

Zombie di belakangnya semakin dekat dan dekat. Shen Mubai tidak bisa mengambil risiko digigit dan membanting kakinya ke wajah zombie. Zombie tertegun dan menjadi sedikit agresif, tetapi gerakannya melambat. Shen Mubai mengambil kesempatan untuk

membebaskan diri dan berbalik untuk berlari

Pada titik ini, zombie semakin jauh mulai goyah padanya dan membuka mulutnya yang berdarah, serak, "Haa … Haaw …" (TL: saya kira suara zombie) .

“Sistem, tolong. "Shen Mubai berteriak di kepalanya berulang kali

Sistem hanya berkata, “Saya tidak bisa menyelamatkan Anda, Anda harus belajar menyelamatkan diri. ” . .

Shen Mubai: "妈 卖 批. " (TL: Mom menjual batch adalah terjemahan literal, yang merupakan penghinaan besar yang berarti" (ibu seseorang) pelacuran ") .

Tidak jauh dari sana, zombie meluncur ke jalan dari kiri, dengan zombie lain di belakang. Shen Mubai berhenti berlari, sebaliknya, sambil menghirup dalam-dalam, dia mengambil sebatang tongkat dan berbalik ke zombie terdekat, siap menghadapi kematian. Bahkan sebelum dia bisa melihatnya dengan jelas, kepala zombie telah dimatikan dengan kecepatan kilat, membuat celah yang tajam

Detik berikutnya, sepasang mata biru es menyipit ke arah Shen Mubai

Shen Mubai menggigil karena tatapannya, dan perasaan takut yang lengket, seolah-olah ditangkap oleh ular beracun, melintas di dalam hatinya.

Huo Junhan melepaskan kepala yang terputus dan berjalan ke Shen Mubai. . .

Ia dilahirkan tinggi, tingginya sekitar 6'2. Kekuatan bawaan dan udara yang menindas membuat Shen Mubai tidak bisa menahan diri

untuk mundur beberapa langkah

Mata Huo Junhan sedikit menyipit. Menjangkau, tangannya menyapu ke belakang leher Shen Mubai

Shen Mubai dengan cepat berkata, "Jangan pukul saya dulu. ”

Huo Junhan tampaknya mengerti dan melepaskan, matanya menatapnya

Shen Mubai merasa pahit di hatinya, terlepas dari apakah pihak lain benar-benar memahaminya. Dia menunjuk ke kejauhan. “Aku punya sesuatu yang jatuh di sana. ”

Dalam sekejap, Huo JunHan membawanya ke lokasi yang ditunjuknya. Melihat zombie di tanah, dia melepaskan Shen Mubai, membungkuk, dan memutar kepalanya

Shen dengan cepat mengambil batu giok yang jatuh ke tanah, lalu melihat sepasang mata biru es menatapnya. Dia ragu-ragu sebelum menyerahkannya kepadanya. "Ini adalah untuk Anda . ”

Jadeite di tangan Shen Mubai memiliki energi khusus yang dapat membantu mengatur energi di dalam Huo Junhan dan mengurangi kemungkinan kehilangan kontrol. Batu energi tidak umum di dunia ini. Harus dikatakan bahwa bahkan jika Anda bepergian melintasi kota, Anda tidak akan dapat menemukannya

Tatapan Huo Junhan pindah ke batu giok. Dia menatapnya sebentar, tetapi tidak menunjukkan tanda-tanda menerimanya. .

Tepat ketika Shen Mubai berpikir bahwa dia tidak akan mengambilnya, Huo Junhan mengulurkan tangan dan mengambil batu giok dari tangannya. Dia dengan santai meletakkannya di

sakunya

"… Sistem, seharusnya tidak ada masalah, kan?".

Sistem menjawab, “Mari kita lihat apa situasinya dulu. ”

……

Karena Shen Mubai ditangkap pada hari itu, Huo Junhan secara signifikan mempersingkat waktunya di luar. Mengingat kembali matanya, Shen Mubai dipenuhi ketakutan selama beberapa hari ketika pria gila itu mengawasinya. Dia memperhatikannya dengan sangat cermat sehingga Shen Mubai merasa mati lemas. Dia jatuh kembali ke kebiasaan lamanya makan, minum, tidur dan lebih banyak tidur

Bab 10

Bab 10 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (10)

Zombie di belakangnya semakin dekat dan dekat. Shen Mubai tidak bisa mengambil risiko digigit dan membanting kakinya ke wajah zombie. Zombie tertegun dan menjadi sedikit agresif, tetapi gerakannya melambat. Shen Mubai mengambil kesempatan untuk membebaskan diri dan berbalik untuk berlari.

Pada titik ini, zombie semakin jauh mulai goyah padanya dan membuka mulutnya yang berdarah, serak, Haa.Haaw.(TL: suara zombie kurasa)

“Sistem, tolong. Shen Mubai berteriak di kepalanya berulang kali.

Sistem hanya berkata, “Saya tidak bisa menyelamatkan Anda, Anda

harus belajar menyelamatkan diri. ”

Shen Mubai: 妈 卖 批. (TL: Mom menjual batch adalah terjemahan literal, yang merupakan penghinaan besar yang berarti (ibu seseorang) pelacuran)

Tidak jauh dari sana, zombie meluncur ke jalan dari kiri, dengan zombie lain di belakang. Shen Mubai berhenti berlari, sebaliknya, sambil menghirup dalam-dalam, dia mengambil sebatang tongkat dan berbalik ke zombie terdekat, siap menghadapi kematian. Bahkan sebelum dia bisa melihatnya dengan jelas, kepala zombie telah dimatikan dengan kecepatan kilat, membuat celah yang tajam.

Detik berikutnya, sepasang mata biru es menyipit ke arah Shen Mubai.

Shen Mubai menggigil karena tatapannya, dan perasaan takut yang lengket, seolah ditangkap oleh ular berbisa, melintas di dalam hatinya.

Huo Junhan melepaskan kepala yang terputus dan berjalan ke Shen Mubai.

Ia dilahirkan tinggi, tingginya sekitar 6'2. Kekuatan bawaan dan udara yang menindas membuat Shen Mubai tidak bisa menahan diri untuk mundur beberapa langkah.

Mata Huo Junhan sedikit menyipit. Menjangkau, tangannya menyapu ke belakang leher Shen Mubai.

Shen Mubai dengan cepat berkata, Jangan pukul saya dulu. ”

Huo Junhan tampaknya mengerti dan melepaskan, matanya

menatapnya.

Shen Mubai merasa pahit di hatinya, terlepas dari apakah pihak lain benar-benar memahaminya. Dia menunjuk ke kejauhan. “Aku punya sesuatu yang jatuh di sana. ”

Dalam sekejap, Huo JunHan membawanya ke lokasi yang ditunjuknya. Melihat zombie di tanah, dia melepaskan Shen Mubai, membungkuk, dan memutar kepalanya.

Shen dengan cepat mengambil batu giok yang jatuh ke tanah, lalu melihat sepasang mata biru es menatapnya. Dia ragu-ragu sebelum menyerahkannya kepadanya. Ini adalah untuk Anda. ”

Jadeite di tangan Shen Mubai memiliki energi khusus yang dapat membantu mengatur energi di dalam Huo Junhan dan mengurangi kemungkinan kehilangan kontrol. Batu energi tidak umum di dunia ini. Harus dikatakan bahwa bahkan jika Anda bepergian melintasi kota, Anda tidak akan dapat menemukannya.

Tatapan Huo Junhan pindah ke batu giok. Dia menatapnya sebentar, tetapi tidak menunjukkan tanda-tanda menerimanya.

Tepat ketika Shen Mubai berpikir bahwa dia tidak akan mengambilnya, Huo Junhan mengulurkan tangan dan mengambil batu giok dari tangannya. Dia dengan santai meletakkannya di sakunya.

.Sistem, seharusnya tidak ada masalah kan?

Sistem menjawab, “Mari kita lihat apa situasinya dulu. ”

…….

Karena Shen Mubai ditangkap pada hari itu, Huo Junhan secara signifikan mempersingkat waktunya di luar. Mengingat kembali matanya, Shen Mubai dipenuhi ketakutan selama beberapa hari ketika pria gila itu mengawasinya. Dia memperhatikannya dengan sangat cermat sehingga Shen Mubai merasa mati lemas. Dia jatuh kembali ke kebiasaan lamanya makan, minum, tidur dan lebih banyak tidur.

Bab 10 – The Male Lead Is A Bit Sick (10). .

Zombie di belakangnya semakin dekat dan dekat. Shen Mubai tidak bisa mengambil risiko digigit dan membanting kakinya ke wajah zombie. Zombie tertegun dan menjadi sedikit agresif, tetapi gerakannya melambat. Shen Mubai mengambil kesempatan untuk membebaskan diri dan berbalik untuk berlari

Pada titik ini, zombie semakin jauh mulai goyah padanya dan membuka mulutnya yang berdarah, serak, Haa.Haaw.(TL: saya kira suara zombie).

“Sistem, tolong. Shen Mubai berteriak di kepalanya berulang kali

Sistem hanya berkata, “Saya tidak bisa menyelamatkan Anda, Anda harus belajar menyelamatkan diri. ” . .

Shen Mubai: 妈 卖 批. (TL: Mom menjual batch adalah terjemahan literal, yang merupakan penghinaan besar yang berarti (ibu seseorang) pelacuran).

Tidak jauh dari sana, zombie meluncur ke jalan dari kiri, dengan zombie lain di belakang. Shen Mubai berhenti berlari, sebaliknya, sambil menghirup dalam-dalam, dia mengambil sebatang tongkat dan berbalik ke zombie terdekat, siap menghadapi kematian. Bahkan sebelum dia bisa melihatnya dengan jelas, kepala zombie telah dimatikan dengan kecepatan kilat, membuat celah yang tajam

Detik berikutnya, sepasang mata biru es menyipit ke arah Shen Mubai

Shen Mubai menggigil karena tatapannya, dan perasaan takut yang lengket, seolah-olah ditangkap oleh ular beracun, melintas di dalam hatinya.

Huo Junhan melepaskan kepala yang terputus dan berjalan ke Shen Mubai. . .

Ia dilahirkan tinggi, tingginya sekitar 6'2. Kekuatan bawaan dan udara yang menindas membuat Shen Mubai tidak bisa menahan diri untuk mundur beberapa langkah

Mata Huo Junhan sedikit menyipit. Menjangkau, tangannya menyapu ke belakang leher Shen Mubai

Shen Mubai dengan cepat berkata, Jangan pukul saya dulu. ”

Huo Junhan tampaknya mengerti dan melepaskan, matanya menatapnya

Shen Mubai merasa pahit di hatinya, terlepas dari apakah pihak lain benar-benar memahaminya. Dia menunjuk ke kejauhan. “Aku punya sesuatu yang jatuh di sana. ”

Dalam sekejap, Huo JunHan membawanya ke lokasi yang ditunjuknya. Melihat zombie di tanah, dia melepaskan Shen Mubai, membungkuk, dan memutar kepalanya

Shen dengan cepat mengambil batu giok yang jatuh ke tanah, lalu melihat sepasang mata biru es menatapnya. Dia ragu-ragu sebelum menyerahkannya kepadanya. Ini adalah untuk Anda. ”

Jadeite di tangan Shen Mubai memiliki energi khusus yang dapat membantu mengatur energi di dalam Huo Junhan dan mengurangi kemungkinan kehilangan kontrol. Batu energi tidak umum di dunia ini. Harus dikatakan bahwa bahkan jika Anda bepergian melintasi kota, Anda tidak akan dapat menemukannya

Tatapan Huo Junhan pindah ke batu giok. Dia menatapnya sebentar, tetapi tidak menunjukkan tanda-tanda menerimanya.

Tepat ketika Shen Mubai berpikir bahwa dia tidak akan mengambilnya, Huo Junhan mengulurkan tangan dan mengambil batu giok dari tangannya. Dia dengan santai meletakkannya di sakunya

.Sistem, seharusnya tidak ada masalah, kan?.

Sistem menjawab, “Mari kita lihat apa situasinya dulu. ”

……

Karena Shen Mubai ditangkap pada hari itu, Huo Junhan secara signifikan mempersingkat waktunya di luar. Mengingat kembali matanya, Shen Mubai dipenuhi ketakutan selama beberapa hari ketika pria gila itu mengawasinya. Dia memperhatikannya dengan sangat cermat sehingga Shen Mubai merasa mati lemas. Dia jatuh kembali ke kebiasaan lamanya makan, minum, tidur dan lebih banyak tidur

Ch.11

Bab 11

Bab 11 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (11)

Suatu hari, ketika Shen Mubai sedang makan ubi, tiba-tiba dia teringat sesuatu dan bertanya pada sistem, "Sistem, bagaimana saya mati?"

Sistem itu berkata, “Setidaknya katakan itu seolah-olah kamu sedih. ”

Shen Mubai mendengar ini dan merasa sangat terkejut. Otaknya menyusun ratusan jenis skenario kematian yang tidak senonoh, dan, dengan susah payah, dia bertanya, "Apakah itu ada di berita?"

Sistem itu berkata, “Itu ada di berita utama. ”

Shen Mubai merasa takut di dalam hatinya, "…. Bagaimana saya mati? "

Ada rasa kasihan dalam sistem suara. "Kamu ditikam sampai mati oleh seorang istri yang mengira kamu sebagai nyonya. ”

Shen Mubai: "…"

Sepuluh menit kemudian, Shen Mubai akhirnya tenang. "Kenapa aku tidak mengingatnya?"

Sistem itu menjawab, “Aduh, kepala Anda terbentur ketika jatuh, dan gegar otak itu menyebabkan amnesia sementara. ”

Shen Mubai: "…. . Apakah kamu bercinta dengan saya? "

Sistem tidak mengatakan apa-apa.

Shen Mubai sangat marah sehingga uap keluar dari telinganya. "Jika kamu memiliki kemampuan untuk mengada-ada, maka kamu memiliki kemampuan untuk mengatakan yang sebenarnya!"

Sistem itu juga marah, "Percaya atau tidak, sayang!"

Maka perang dingin dimulai, dan tidak ada pihak yang berbicara sampai Huo Junhan kembali.

Ketika dia kembali, Shen Mubai masih tertekan. Namun, ketika dia meraih kerahnya sekali lagi, dia mendongak dan menatap mata biru es yang sudah dikenalnya.

Keringat dingin menggigit punggungnya.

Shen Mubai menyerah dan memalingkan muka terlebih dahulu, sementara pihak lain menatap sedikit lebih lama sebelum akhirnya mengalihkan pandangannya juga. Namun, pada detik berikutnya, dia melemparkannya ke atas bahunya sebelum dengan cepat pergi.

Rasanya seperti dia berada di roller coaster; Huo Junhan tidak akan melambat dan terus berjalan lebih cepat dan lebih cepat.

Wajahnya seputih kertas ketika dia akhirnya dibebaskan. Dunia mulai berputar.

“Sistem, aku merasa tidak enak. "Shen Mubai meludah. (TL: MR. STARK SAYA TIDAK MERASA BEGITU BAIK.)

Suara sistem agak dingin. "Minumlah air itu. ”

Tampaknya mereka masih dalam perang dingin. Shen Mubai menjawab dengan kesal, “Jangan bicara. ”

Sistem: “…. " ini.

Sepertinya mereka telah mengubah "rumah" mereka.

Untuk lebih spesifik, Huo Junhan membawanya dari Kota C ke Kota D.

Shen Mubai telah digantung di bahu Huo Junhan sepanjang hari. Dan sekarang, setiap kali Huo Junhan tidak berurusan dengan zombie yang lebih berevolusi, dia akan membawanya bersamanya.

Ketika Huo Junhan pergi untuk mengejar zombie level empat, Shen Mubai yang santai berkata kepada sistem, “Saya pikir orang ini tidak seburuk itu. ”

Sistem berkata: "Oh, benarkah begitu?"

Shen Mubai mengangguk. “Ya, mengikutinya berarti aku bisa makan dengan baik dan minum dengan baik, dan aku tidak perlu khawatir digigit zombie. ”

Shen Mubai memikirkannya dan menambahkan, “Kebersihannya juga cukup mengesankan. “Dan bahkan ketika Huo Junhan tidak ada, aromanya membuat zombie kelas bawah tidak mau mendekat.

Sistem setuju dengan kata-katanya, “Tidak ada yang salah dengan itu. ”

Keduanya mengabaikan pertanyaan mengapa Huo Junhan memilih untuk tetap bersama Shen Mubai.

“Bos, sepertinya sudah jelas, kita bisa istirahat sebentar. "Sebuah suara datang dari dekat, jelas laki-laki.

Ketika dia mendengarnya, Shen Mubai terkejut dan dengan cepat bersembunyi di balik pintu. Dia mendesis ke sistem, "Mengapa kamu tidak memperingatkan saya?"

"Saya pikir mereka baru saja lewat," kata sistem.

Shen Mubai berpikir, kamu akan mendapatkannya cepat atau lambat, System.

Bab 11 – The Male Lead Is A Bit Sick (11) . . .

Suatu hari, ketika Shen Mubai sedang makan ubi jalar, dia tiba-tiba teringat sesuatu dan bertanya pada sistem, "Sistem, bagaimana saya mati?".

Sistem itu berkata, “Setidaknya katakan itu seolah-olah kamu sedih. ”

Shen Mubai mendengar ini dan merasa sangat terkejut. Otaknya menyusun ratusan jenis skenario kematian yang tidak senonoh, dan, dengan susah payah, dia bertanya, "Apakah itu ada dalam berita?".

Sistem itu berkata, “Itu ada di berita utama. ”

Shen Mubai merasa takut di dalam hatinya, "…. Bagaimana saya mati? ".

Ada rasa kasihan dalam sistem suara. "Kamu ditikam sampai mati oleh seorang istri yang mengira kamu sebagai nyonya. ”

Shen Mubai: "…". . .

Sepuluh menit kemudian, Shen Mubai akhirnya tenang. "Kenapa aku tidak mengingatnya?".

Sistem itu menjawab, “Aduh, kepala Anda terbentur ketika jatuh, dan gegar otak itu menyebabkan amnesia sementara. ”

Shen Mubai: "… Apakah Anda bercinta dengan saya?".

Sistem tidak mengatakan apa-apa

Shen Mubai sangat marah sehingga uap keluar dari telinganya. "Jika Anda memiliki kemampuan untuk mengada-ada, maka Anda memiliki kemampuan untuk mengatakan yang sebenarnya!".

Sistem itu juga marah, "Percaya atau tidak, sayang!".

Maka perang dingin dimulai, dan tidak ada pihak yang berbicara sampai Huo Junhan kembali. . .

Ketika dia kembali, Shen Mubai masih tertekan. Namun, ketika dia meraih kerahnya sekali lagi, dia mendongak dan menatap mata biru es yang sudah dikenalnya

Keringat dingin menggigit punggungnya

Shen Mubai menyerah dan memalingkan muka terlebih dahulu, sementara pihak lain menatap sedikit lebih lama sebelum akhirnya mengalihkan pandangannya juga. Namun, pada detik berikutnya, dia melemparkannya ke atas bahunya sebelum dengan cepat pergi

Rasanya seperti dia berada di roller coaster; Huo Junhan tidak akan melambat dan terus berjalan lebih cepat dan lebih cepat

Wajahnya seputih kertas ketika dia akhirnya dibebaskan. Dunia mulai berputar

“Sistem, aku merasa tidak enak. "Shen Mubai meludah. (TL: MR. STARK SAYA TIDAK MERASA BEGITU BAIK.) .

Suara sistem agak dingin. "Minumlah air itu. ”

Tampaknya mereka masih dalam perang dingin. Shen Mubai menjawab dengan kesal, “Jangan bicara. ”

Sistem: “…. " ini

Sepertinya mereka telah mengubah "rumah" mereka

Untuk lebih spesifik, Huo Junhan membawanya dari Kota C ke Kota D

Shen Mubai telah digantung di bahu Huo Junhan sepanjang hari. Dan sekarang, setiap kali Huo Junhan tidak berurusan dengan zombie yang lebih berevolusi, dia akan membawanya bersamanya

Ketika Huo Junhan pergi untuk mengejar zombie level empat, Shen Mubai yang santai berkata kepada sistem, “Saya pikir orang ini tidak seburuk itu. ”

Sistem mengatakan: "Oh, benarkah begitu?".

Shen Mubai mengangguk. “Ya, mengikutinya berarti aku bisa makan dengan baik dan minum dengan baik, dan aku tidak perlu khawatir digigit zombie. ”

Shen Mubai memikirkannya dan menambahkan, “Kebersihannya juga cukup mengesankan. “Dan bahkan ketika Huo Junhan tidak ada, aromanya membuat zombie kelas bawah tidak mau mendekat

Sistem setuju dengan kata-katanya, “Tidak ada yang salah dengan itu. ”

Keduanya mengabaikan pertanyaan mengapa Huo Junhan memilih untuk tetap bersama Shen Mubai

“Bos, sepertinya sudah jelas, kita bisa istirahat sebentar. "Sebuah suara datang dari dekat, jelas laki-laki

Ketika dia mendengarnya, Shen Mubai terkejut dan dengan cepat bersembunyi di balik pintu. Dia mendesis ke sistem, "Mengapa kamu tidak memperingatkan saya?".

"Saya pikir mereka baru saja lewat," kata sistem

Shen Mubai berpikir, kamu akan mendapatkannya cepat atau lambat, System

Bab 11

Bab 11 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (11)

Suatu hari, ketika Shen Mubai sedang makan ubi, tiba-tiba dia teringat sesuatu dan bertanya pada sistem, Sistem, bagaimana saya mati?

Sistem itu berkata, “Setidaknya katakan itu seolah-olah kamu sedih. ”

Shen Mubai mendengar ini dan merasa sangat terkejut. Otaknya menyusun ratusan jenis skenario kematian yang tidak senonoh, dan, dengan susah payah, dia bertanya, Apakah itu ada di berita?

Sistem itu berkata, “Itu ada di berita utama. ”

Shen Mubai merasa takut di dalam hatinya,. Bagaimana saya mati?

Ada rasa kasihan dalam sistem suara. Kamu ditikam sampai mati oleh seorang istri yang mengira kamu sebagai nyonya. ”

Shen Mubai:.

Sepuluh menit kemudian, Shen Mubai akhirnya tenang. Kenapa aku tidak mengingatnya?

Sistem itu menjawab, “Aduh, kepala Anda terbentur ketika jatuh, dan gegar otak itu menyebabkan amnesia sementara. ”

Shen Mubai:. Apakah kamu bercinta dengan saya?

Sistem tidak mengatakan apa-apa.

Shen Mubai sangat marah sehingga uap keluar dari telinganya. Jika kamu memiliki kemampuan untuk mengada-ada, maka kamu memiliki kemampuan untuk mengatakan yang sebenarnya!

Sistem itu juga marah, Percaya atau tidak, sayang!

Maka perang dingin dimulai, dan tidak ada pihak yang berbicara sampai Huo Junhan kembali.

Ketika dia kembali, Shen Mubai masih tertekan. Namun, ketika dia meraih kerahnya sekali lagi, dia mendongak dan menatap mata biru es yang sudah dikenalnya.

Keringat dingin menggigit punggungnya.

Shen Mubai menyerah dan memalingkan muka terlebih dahulu, sementara pihak lain menatap sedikit lebih lama sebelum akhirnya mengalihkan pandangannya juga. Namun, pada detik berikutnya, dia melemparkannya ke atas bahunya sebelum dengan cepat pergi.

Rasanya seperti dia berada di roller coaster; Huo Junhan tidak akan melambat dan terus berjalan lebih cepat dan lebih cepat.

Wajahnya seputih kertas ketika dia akhirnya dibebaskan. Dunia mulai berputar.

“Sistem, aku merasa tidak enak. Shen Mubai meludah. (TL: MR.STARK SAYA TIDAK MERASA BEGITU BAIK.)

Suara sistem agak dingin. Minumlah air itu. ”

Tampaknya mereka masih dalam perang dingin. Shen Mubai menjawab dengan kesal, “Jangan bicara. ”

Sistem: “…. ini.

Sepertinya mereka telah mengubah rumah mereka.

Untuk lebih spesifik, Huo Junhan membawanya dari Kota C ke Kota D.

Shen Mubai telah digantung di bahu Huo Junhan sepanjang hari. Dan sekarang, setiap kali Huo Junhan tidak berurusan dengan zombie yang lebih berevolusi, dia akan membawanya bersamanya.

Ketika Huo Junhan pergi untuk mengejar zombie level empat, Shen Mubai yang santai berkata kepada sistem, “Saya pikir orang ini tidak seburuk itu. ”

Sistem berkata: Oh, benarkah begitu?

Shen Mubai mengangguk. “Ya, mengikutinya berarti aku bisa makan dengan baik dan minum dengan baik, dan aku tidak perlu khawatir digigit zombie. ”

Shen Mubai memikirkannya dan menambahkan, “Kebersihannya juga cukup mengesankan. “Dan bahkan ketika Huo Junhan tidak ada, aromanya membuat zombie kelas bawah tidak mau mendekat.

Sistem setuju dengan kata-katanya, “Tidak ada yang salah dengan itu. ”

Keduanya mengabaikan pertanyaan mengapa Huo Junhan memilih untuk tetap bersama Shen Mubai.

“Bos, sepertinya sudah jelas, kita bisa istirahat sebentar. Sebuah suara datang dari dekat, jelas laki-laki.

Ketika dia mendengarnya, Shen Mubai terkejut dan dengan cepat

bersembunyi di balik pintu. Dia mendesis ke sistem, Mengapa kamu tidak memperingatkan saya?

Saya pikir mereka baru saja lewat, kata sistem.

Shen Mubai berpikir, kamu akan mendapatkannya cepat atau lambat, System.

Bab 11 – The Male Lead Is A Bit Sick (11). .

Suatu hari, ketika Shen Mubai sedang makan ubi jalar, dia tiba-tiba teringat sesuatu dan bertanya pada sistem, Sistem, bagaimana saya mati?.

Sistem itu berkata, “Setidaknya katakan itu seolah-olah kamu sedih. ”

Shen Mubai mendengar ini dan merasa sangat terkejut. Otaknya menyusun ratusan jenis skenario kematian yang tidak senonoh, dan, dengan susah payah, dia bertanya, Apakah itu ada dalam berita?.

Sistem itu berkata, “Itu ada di berita utama. ”

Shen Mubai merasa takut di dalam hatinya,. Bagaimana saya mati?.

Ada rasa kasihan dalam sistem suara. Kamu ditikam sampai mati oleh seorang istri yang mengira kamu sebagai nyonya. ”

Shen Mubai:. .

Sepuluh menit kemudian, Shen Mubai akhirnya tenang. Kenapa aku tidak mengingatnya?.

Sistem itu menjawab, “Aduh, kepala Anda terbentur ketika jatuh, dan gegar otak itu menyebabkan amnesia sementara. ”

Shen Mubai:.Apakah Anda bercinta dengan saya?.

Sistem tidak mengatakan apa-apa

Shen Mubai sangat marah sehingga uap keluar dari telinganya. Jika Anda memiliki kemampuan untuk mengada-ada, maka Anda memiliki kemampuan untuk mengatakan yang sebenarnya!.

Sistem itu juga marah, Percaya atau tidak, sayang!.

Maka perang dingin dimulai, dan tidak ada pihak yang berbicara sampai Huo Junhan kembali. . .

Ketika dia kembali, Shen Mubai masih tertekan. Namun, ketika dia meraih kerahnya sekali lagi, dia mendongak dan menatap mata biru es yang sudah dikenalnya

Keringat dingin menggigit punggungnya

Shen Mubai menyerah dan memalingkan muka terlebih dahulu, sementara pihak lain menatap sedikit lebih lama sebelum akhirnya mengalihkan pandangannya juga. Namun, pada detik berikutnya, dia melemparkannya ke atas bahunya sebelum dengan cepat pergi

Rasanya seperti dia berada di roller coaster; Huo Junhan tidak akan melambat dan terus berjalan lebih cepat dan lebih cepat

Wajahnya seputih kertas ketika dia akhirnya dibebaskan. Dunia mulai berputar

“Sistem, aku merasa tidak enak. Shen Mubai meludah. (TL: MR.STARK SAYA TIDAK MERASA BEGITU BAIK.).

Suara sistem agak dingin. Minumlah air itu. ”

Tampaknya mereka masih dalam perang dingin. Shen Mubai menjawab dengan kesal, “Jangan bicara. ”

Sistem: “…. ini

Sepertinya mereka telah mengubah rumah mereka

Untuk lebih spesifik, Huo Junhan membawanya dari Kota C ke Kota D

Shen Mubai telah digantung di bahu Huo Junhan sepanjang hari. Dan sekarang, setiap kali Huo Junhan tidak berurusan dengan zombie yang lebih berevolusi, dia akan membawanya bersamanya

Ketika Huo Junhan pergi untuk mengejar zombie level empat, Shen Mubai yang santai berkata kepada sistem, “Saya pikir orang ini tidak seburuk itu. ”

Sistem mengatakan: Oh, benarkah begitu?.

Shen Mubai mengangguk. “Ya, mengikutinya berarti aku bisa makan dengan baik dan minum dengan baik, dan aku tidak perlu khawatir digigit zombie. ”

Shen Mubai memikirkannya dan menambahkan, “Kebersihannya juga cukup mengesankan. “Dan bahkan ketika Huo Junhan tidak ada, aromanya membuat zombie kelas bawah tidak mau mendekat

Sistem setuju dengan kata-katanya, “Tidak ada yang salah dengan itu. ”

Keduanya mengabaikan pertanyaan mengapa Huo Junhan memilih untuk tetap bersama Shen Mubai

“Bos, sepertinya sudah jelas, kita bisa istirahat sebentar. Sebuah suara datang dari dekat, jelas laki-laki

Ketika dia mendengarnya, Shen Mubai terkejut dan dengan cepat bersembunyi di balik pintu. Dia mendesis ke sistem, Mengapa kamu tidak memperingatkan saya?.

Saya pikir mereka baru saja lewat, kata sistem

Shen Mubai berpikir, kamu akan mendapatkannya cepat atau lambat, System

Ch.12

Bab 12

Bab 12 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (12)

Tim tiga orang sedang menuju ke arahnya.

Yang memimpin adalah seorang lelaki besar yang mengintimidasi dengan kulit gelap yang kelihatannya tidak terpancing. Dia dengan cepat menilai daerah itu lalu duduk.

“Tempatnya bersih, bagus. ”

Dua yang lain duduk dan salah satu dari mereka berkata, "Bos, aneh bahwa tidak ada zombie di dekatnya. Mungkinkah ada yang salah dengan tempat ini? ”

Orang lain hanya mencibir kata-katanya. “Jika ada masalah, kami akan mengatasinya dengan kekuatan kami. Ditambah lagi, dengan bos kami yang kuat, bahkan zombie level tiga bukanlah apa-apa. ”

Orang-orang ini pasti memiliki kemampuan yang terbaik dari yang terbaik, atau mereka tidak akan berani datang ke pusat kota, yang dipenuhi dengan zombie.

“Aku akan mencari sesuatu yang bagus. ”Salah satu dari mereka melihat bahwa meskipun tempat itu dihancurkan, fasilitas-fasilitasnya dalam kondisi memuaskan, dan ada banyak benda berserakan di tanah.

Orang besar dan orang lain tahu bahwa dia akan menemukan tempat yang aman untuk tinggal dan tidak keberatan.

Hanya saja … Sisi Shen Mubai tidak bernasib baik. Dia dengan erat mengunci bagian belakang pintu dan berdoa agar dia tidak ditemukan.

Tapi itu tidak mungkin. Tempat itu tidak terlalu besar, jadi Shen Mubai akan mudah ditemukan jika pihak lain melihat dengan cermat.

Pria itu menarik pintu untuk mengungkapkan Shen Mubai. Dia tercengang saat dia menatap kosong ke wajahnya. "B-Besar, bos besar, ada seorang wanita di sini!"

Shen Mubai dengan cepat memasukkan sekotak dendeng di tangannya. Wajahnya sudah berkeringat. "Kakak, aku tidak akan mengambil persediaan di sini, aku akan menemukan tempat lain. "Dia berkata sambil cepat-cepat berjalan ke gerbang.

Lelaki itu memandangi tumpukan dendeng di tangannya dan memandangi tumpukan kebutuhan sehari-hari di sekitar ruangan. Dia bertanya-tanya bagaimana ada begitu banyak.

Pria besar itu melirik kawannya yang tertegun lalu memicingkan mata ke arah Shen Mubai, yang sudah akan keluar dari gerbang. "Berhenti!"

Shen Mubai menegang dan berbalik, tersenyum gugup. "Apakah ada yang lain? Rekan setim saya, saya khawatir, masih menunggu saya untuk kembali untuk makan malam. ”

Pria di sebelah pria besar itu mendengar kata-kata "rekan satu tim" dan ragu-ragu, berbisik, "Bos, dia …"

Pria besar itu melambai padanya dan menatap Shen Mubai, "Apa yang terburu-buru? Kami memiliki sesuatu yang perlu kami bicarakan. ”

Pada saat yang sama, pria yang menemukan Shen Mubai telah memblokir pintu, tidak meninggalkannya.

Kemampuan mereka tidak rendah, dan Shen Mubai tahu bahwa dia tidak bisa lari, jadi dia berjalan kembali ke mereka.

Pria besar itu terlihat lamban, tetapi pikirannya jauh lebih hati-hati daripada dua yang lainnya. "Kenapa kamu tidak membawa salah satu rekan timmu?"

Menghadapi pemeriksaan sengit pria itu, wajah Shen Mubai memucat. “Tim kami terbiasa membagi tenaga kerja kami. ”

Pria besar itu jelas masih meragukannya. "Mengapa kamu bersembunyi?"

Shen Mubai hanya menjawab, "Tentu saja Anda harus bersembunyi, bukankah itu yang terjadi di dunia kita sekarang?"

"Bos. "Pria itu menyerahkan dendeng ke pria besar itu. “Dia memberiku dendeng ini. ”

Sial, hatinya mulai menangis.

Bab 12 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (12) . . .

Tim tiga orang sedang menuju ke arahnya

Yang memimpin adalah seorang lelaki besar yang mengintimidasi

dengan kulit gelap yang kelihatannya tidak terpancing. Dia dengan cepat menilai daerah itu lalu duduk

“Tempatnya bersih, bagus. ”

Dua yang lain duduk dan salah satu dari mereka berkata, "Bos, aneh bahwa tidak ada zombie di dekatnya. Mungkinkah ada yang salah dengan tempat ini? ".

Orang lain hanya mencibir kata-katanya. “Jika ada masalah, kami akan mengatasinya dengan kekuatan kami. Ditambah lagi, dengan bos kami yang kuat, bahkan zombie level tiga bukanlah apa-apa. ” . .

Orang-orang ini pasti memiliki kemampuan yang merupakan yang terbaik dari yang terbaik, atau mereka tidak akan begitu berani datang ke pusat kota, yang dipenuhi dengan zombie

“Aku akan mencari sesuatu yang bagus. Salah satu dari mereka melihat bahwa meskipun tempat itu hancur, fasilitasnya dalam kondisi memuaskan, dan ada banyak benda yang tersebar di tanah

Orang besar dan orang lain tahu bahwa dia akan menemukan tempat yang aman untuk tinggal dan tidak keberatan

Hanya saja … Sisi Shen Mubai tidak bernasib baik. Dia dengan erat mengunci bagian belakang pintu dan berdoa agar dia tidak ditemukan

Tapi itu tidak mungkin. Tempat itu tidak terlalu besar, jadi Shen Mubai akan mudah ditemukan jika pihak lain melihat dengan cermat. . .

Pria itu menarik pintu untuk mengungkapkan Shen Mubai. Dia

tercengang saat dia menatap kosong ke wajahnya. "B-Besar, Bos besar, ada seorang wanita di sini!".

Shen Mubai dengan cepat memasukkan sekotak dendeng di tangannya. Wajahnya sudah berkeringat. "Kakak, aku tidak akan mengambil persediaan di sini, aku akan menemukan tempat lain. "Dia berkata sambil cepat-cepat berjalan ke gerbang

Lelaki itu memandangi tumpukan dendeng di tangannya dan memandangi tumpukan kebutuhan sehari-hari di sekitar ruangan. Dia bertanya-tanya bagaimana ada begitu banyak

Pria besar itu melirik kawannya yang tertegun lalu memicingkan mata ke arah Shen Mubai, yang sudah akan keluar dari gerbang. "Berhenti!".

Shen Mubai menegang dan berbalik, tersenyum gugup. "Apakah ada yang lain? Rekan setim saya, saya khawatir, masih menunggu saya untuk kembali untuk makan malam. ”

Pria di sebelah pria besar itu mendengar kata-kata "rekan setim" dan ragu-ragu, berbisik, "Bos, dia …".

Pria besar itu melambai padanya dan menatap Shen Mubai, "Apa yang terburu-buru? Kami memiliki sesuatu yang perlu kami bicarakan. ”

Pada saat yang sama, pria yang menemukan Shen Mubai telah memblokir pintu, tidak meninggalkannya

Kemampuan mereka tidak rendah, dan Shen Mubai tahu bahwa dia tidak bisa lari, jadi dia berjalan kembali ke mereka

Pria besar itu terlihat lamban, tetapi pikirannya jauh lebih hati-hati

daripada dua yang lainnya. “Kenapa kamu tidak membawa salah satu rekan timmu?”.

Menghadapi pemeriksaan sengit pria itu, wajah Shen Mubai memucat. “Tim kami terbiasa membagi tenaga kerja kami. ”

Pria besar itu jelas masih meragukannya. "Mengapa kamu bersembunyi?".

Shen Mubai hanya menjawab, "Tentu saja Anda harus bersembunyi, bukankah itu yang terjadi di dunia kita sekarang?".

"Bos. "Pria itu menyerahkan dendeng ke pria besar itu. “Dia memberiku dendeng ini. ”

Sial, hatinya mulai menangis. .

Bab 12

Bab 12 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (12)

Tim tiga orang sedang menuju ke arahnya.

Yang memimpin adalah seorang lelaki besar yang mengintimidasi dengan kulit gelap yang kelihatannya tidak terpancing. Dia dengan cepat menilai daerah itu lalu duduk.

“Tempatnya bersih, bagus. ”

Dua yang lain duduk dan salah satu dari mereka berkata, Bos, aneh bahwa tidak ada zombie di dekatnya. Mungkinkah ada yang salah dengan tempat ini? ”

Orang lain hanya mencibir kata-katanya. “Jika ada masalah, kami akan mengatasinya dengan kekuatan kami. Ditambah lagi, dengan bos kami yang kuat, bahkan zombie level tiga bukanlah apa-apa. ”

Orang-orang ini pasti memiliki kemampuan yang terbaik dari yang terbaik, atau mereka tidak akan berani datang ke pusat kota, yang dipenuhi dengan zombie.

“Aku akan mencari sesuatu yang bagus. ”Salah satu dari mereka melihat bahwa meskipun tempat itu dihancurkan, fasilitas-fasilitasnya dalam kondisi memuaskan, dan ada banyak benda berserakan di tanah.

Orang besar dan orang lain tahu bahwa dia akan menemukan tempat yang aman untuk tinggal dan tidak keberatan.

Hanya saja.Sisi Shen Mubai tidak bernasib baik. Dia dengan erat mengunci bagian belakang pintu dan berdoa agar dia tidak ditemukan.

Tapi itu tidak mungkin. Tempat itu tidak terlalu besar, jadi Shen Mubai akan mudah ditemukan jika pihak lain melihat dengan cermat.

Pria itu menarik pintu untuk mengungkapkan Shen Mubai. Dia tercengang saat dia menatap kosong ke wajahnya. B-Besar, bos besar, ada seorang wanita di sini!

Shen Mubai dengan cepat memasukkan sekotak dendeng di tangannya. Wajahnya sudah berkeringat. Kakak, aku tidak akan mengambil persediaan di sini, aku akan menemukan tempat lain. Dia berkata sambil cepat-cepat berjalan ke gerbang.

Lelaki itu memandangi tumpukan dendeng di tangannya dan memandangi tumpukan kebutuhan sehari-hari di sekitar ruangan.

Dia bertanya-tanya bagaimana ada begitu banyak.

Pria besar itu melirik kawannya yang tertegun lalu memicingkan mata ke arah Shen Mubai, yang sudah akan keluar dari gerbang. Berhenti!

Shen Mubai menegang dan berbalik, tersenyum gugup. Apakah ada yang lain? Rekan setim saya, saya khawatir, masih menunggu saya untuk kembali untuk makan malam. ”

Pria di sebelah pria besar itu mendengar kata-kata rekan satu tim dan ragu-ragu, berbisik, Bos, dia.

Pria besar itu melambai padanya dan menatap Shen Mubai, Apa yang terburu-buru? Kami memiliki sesuatu yang perlu kami bicarakan. ”

Pada saat yang sama, pria yang menemukan Shen Mubai telah memblokir pintu, tidak meninggalkannya.

Kemampuan mereka tidak rendah, dan Shen Mubai tahu bahwa dia tidak bisa lari, jadi dia berjalan kembali ke mereka.

Pria besar itu terlihat lamban, tetapi pikirannya jauh lebih hati-hati daripada dua yang lainnya. Kenapa kamu tidak membawa salah satu rekan timmu?

Menghadapi pemeriksaan sengit pria itu, wajah Shen Mubai memucat. “Tim kami terbiasa membagi tenaga kerja kami. ”

Pria besar itu jelas masih meragukannya. Mengapa kamu bersembunyi?

Shen Mubai hanya menjawab, Tentu saja Anda harus bersembunyi, bukankah itu yang terjadi di dunia kita sekarang?

Bos. Pria itu menyerahkan dendeng ke pria besar itu. “Dia memberiku dendeng ini. ”

Sial, hatinya mulai menangis.

Bab 12 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (12). .

Tim tiga orang sedang menuju ke arahnya

Yang memimpin adalah seorang lelaki besar yang mengintimidasi dengan kulit gelap yang kelihatannya tidak terpancing. Dia dengan cepat menilai daerah itu lalu duduk

“Tempatnya bersih, bagus. ”

Dua yang lain duduk dan salah satu dari mereka berkata, Bos, aneh bahwa tidak ada zombie di dekatnya. Mungkinkah ada yang salah dengan tempat ini?.

Orang lain hanya mencibir kata-katanya. “Jika ada masalah, kami akan mengatasinya dengan kekuatan kami. Ditambah lagi, dengan bos kami yang kuat, bahkan zombie level tiga bukanlah apa-apa. ” . .

Orang-orang ini pasti memiliki kemampuan yang merupakan yang terbaik dari yang terbaik, atau mereka tidak akan begitu berani datang ke pusat kota, yang dipenuhi dengan zombie

“Aku akan mencari sesuatu yang bagus. Salah satu dari mereka melihat bahwa meskipun tempat itu hancur, fasilitasnya dalam

kondisi memuaskan, dan ada banyak benda yang tersebar di tanah

Orang besar dan orang lain tahu bahwa dia akan menemukan tempat yang aman untuk tinggal dan tidak keberatan

Hanya saja.Sisi Shen Mubai tidak bernasib baik. Dia dengan erat mengunci bagian belakang pintu dan berdoa agar dia tidak ditemukan

Tapi itu tidak mungkin. Tempat itu tidak terlalu besar, jadi Shen Mubai akan mudah ditemukan jika pihak lain melihat dengan cermat. . .

Pria itu menarik pintu untuk mengungkapkan Shen Mubai. Dia tercengang saat dia menatap kosong ke wajahnya. B-Besar, Bos besar, ada seorang wanita di sini!.

Shen Mubai dengan cepat memasukkan sekotak dendeng di tangannya. Wajahnya sudah berkeringat. Kakak, aku tidak akan mengambil persediaan di sini, aku akan menemukan tempat lain. Dia berkata sambil cepat-cepat berjalan ke gerbang

Lelaki itu memandangi tumpukan dendeng di tangannya dan memandangi tumpukan kebutuhan sehari-hari di sekitar ruangan. Dia bertanya-tanya bagaimana ada begitu banyak

Pria besar itu melirik kawannya yang tertegun lalu memicingkan mata ke arah Shen Mubai, yang sudah akan keluar dari gerbang. Berhenti!.

Shen Mubai menegang dan berbalik, tersenyum gugup. Apakah ada yang lain? Rekan setim saya, saya khawatir, masih menunggu saya untuk kembali untuk makan malam. ”

Pria di sebelah pria besar itu mendengar kata-kata rekan setim dan ragu-ragu, berbisik, Bos, dia.

Pria besar itu melambai padanya dan menatap Shen Mubai, Apa yang terburu-buru? Kami memiliki sesuatu yang perlu kami bicarakan. ”

Pada saat yang sama, pria yang menemukan Shen Mubai telah memblokir pintu, tidak meninggalkannya

Kemampuan mereka tidak rendah, dan Shen Mubai tahu bahwa dia tidak bisa lari, jadi dia berjalan kembali ke mereka

Pria besar itu terlihat lamban, tetapi pikirannya jauh lebih hati-hati daripada dua yang lainnya. “Kenapa kamu tidak membawa salah satu rekan timmu?”.

Menghadapi pemeriksaan sengit pria itu, wajah Shen Mubai memucat. “Tim kami terbiasa membagi tenaga kerja kami. ”

Pria besar itu jelas masih meragukannya. Mengapa kamu bersembunyi?.

Shen Mubai hanya menjawab, Tentu saja Anda harus bersembunyi, bukankah itu yang terjadi di dunia kita sekarang?.

Bos. Pria itu menyerahkan dendeng ke pria besar itu. “Dia memberiku dendeng ini. ”

Sial, hatinya mulai menangis.

Ch.13

Bab 13

Bab 13 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (13)

Pria besar itu mengambil dendeng sapi dan menatap Shen Mubai dengan mata bersemangat, "Karena kalian masih bisa menggadaikan dendeng sapi … tim Anda harus benar-benar memilikinya dengan baik. Saya ingin senang bertemu teman satu tim Anda. ”

Shen Mubai berpikir, 'Oke, oke, saya menyambut Anda untuk bergabung dengan saya … tapi saya tidak tahu apakah pemimpin pria akan menyambut Anda atau tidak. '

Secara alami, pria besar itu tidak tahu apa yang dipikirkan Shen Mubai. Tetapi dia rakus dan percaya bahwa tim Shen Mubai pasti memiliki banyak persediaan.

Dia berkata dengan tegas, “Saya orang yang sangat baik, selama Anda bersedia memberi tahu saya keberadaan tim Anda, saya akan membiarkan Anda pergi… jika tidak, rekan tim Anda bahkan tidak akan dapat menemukan tubuh Anda. ”

Ini adalah kiamat. Adalah umum untuk memperjuangkan pasokan. Tidak ada kekurangan pembunuhan dan pembakaran — mengancam seorang gadis muda bukanlah apa-apa. Orang-orang ini hidup di ambang kematian dan kehidupan, dan apa yang disebut nilai-nilai moral mereka telah lama dilupakan.

"Bos, dia tidak terlihat seperti dia sekuat itu. "Pria yang berdiri di

sampingnya memandang Shen Mubai.

Pria besar itu juga mengamati Shen Mubai dengan hati-hati, lalu tiba-tiba tersenyum, “Saya tidak berpikir ini akan mudah. ”

Posisi Shen Mubai tiba-tiba berubah dari sandera menjadi seekor domba di rumah jagal. Dia bingung ketika dia bertanya pada sistem. "Bagaimana mereka bisa melihat bahwa aku tidak memiliki kekuatan?"

Sistem itu menjawab, “Kemampuan memiliki kepekaan yang tajam terhadap kemampuan lain. Semakin dekat mereka, semakin mudah untuk mengatakannya. ”

Salah satu pria pergi untuk mengambil Shen Mubai tetapi disiagakan oleh sosok di dekat gerbang.

"Siapa kamu?" Dia bertanya.

Dia melihat seorang lelaki jangkung berdiri di dekat gerbang, pakaiannya compang-camping, wajahnya dipenuhi noda, dan mata biru es menatapnya tanpa sedikit emosi.

Rasa bahaya pengguna kemampuan lebih kuat dari orang kebanyakan, dan jelas bahwa orang yang berdiri di depan mereka sangat berbahaya. Tekanan membuat mereka tidak bisa maju atau mundur.

Shen Mubai linglung. Kenapa dia kembali begitu cepat?

Pria besar itu memperhatikan raut wajahnya dan menariknya mendekat. Mengayunkan pisau dengan ringan di lehernya, dia bertanya dengan nada menuntut, "Apakah dia teman satu timmu?"

Shen Mubai dengan cepat melambaikan tangannya, “Tidak, tidak, tidak, tidak, aku tidak kenal dia. ”

Pria besar itu memperhatikan mata pendatang baru itu terfokus padanya, dan hawa dingin menerpa dirinya. Pisau di leher Shen tidak bisa membantu tetapi bergetar, kulit putihnya menjadi ternoda oleh goresan, dengan garis darah samar menetes ke bawah.

Shen Mubai: "…. . "Apakah kamu tidak terlalu banyak gemetar?

“Bos, orang ini agak aneh. “Salah satu dari mereka memperhatikan suasana yang tidak normal dan merasa gugup.

Yang lain tidak bisa tidak berkata, “Apa yang kamu takutkan? Kami bertiga sendiri bisa mengalahkannya, belum lagi ia juga sepertinya mengenal wanita ini. ”

Aroma darah yang samar melayang di udara, mata biru es pria itu, seperti binatang buas, membesar dan kemudian ia pukul.
(bagaimana kita bisa mengubahnya menjadi lebih predator …)

Mata biru es pria itu, seperti mata binatang buas, melebar saat dia menghirup aroma samar darah Shen Mubai. Dia menggeram, lalu memukul.

Tidak ada yang bisa melihatnya saat dia menyerang, bahkan bayangannya pun tidak bisa dilihat dengan jelas. Pria besar yang memegang pisau itu ditangkap oleh Huo Junhan dan membanting ke dinding, meninggalkan kekacauan yang hancur.

Ketika Shen Mubai dipeluk, dia melirik lehernya, dan kilatan merah melintas di matanya.

Shen Mubai khawatir, dan sistem juga memperhatikan ada sesuatu

yang salah.

Bab 13 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (13) . . .

Pria besar itu mengambil dendeng sapi dan menatap Shen Mubai dengan mata bersemangat, "Karena kalian masih bisa menggadaikan dendeng sapi … tim Anda harus benar-benar memilikinya dengan baik. Saya ingin senang bertemu teman satu tim Anda. ”

Shen Mubai berpikir, 'Oke, oke, saya menyambut Anda untuk bergabung dengan saya … tapi saya tidak tahu apakah pemimpin pria akan menyambut Anda atau tidak. '

Secara alami, pria besar itu tidak tahu apa yang dipikirkan Shen Mubai. Tetapi dia rakus dan percaya bahwa tim Shen Mubai pasti memiliki banyak persediaan

Dia berkata dengan tegas, “Saya orang yang sangat baik, selama Anda bersedia memberi tahu saya keberadaan tim Anda, saya akan membiarkan Anda pergi… jika tidak, rekan tim Anda bahkan tidak akan dapat menemukan tubuh Anda. ”

Ini adalah kiamat. Adalah umum untuk memperjuangkan pasokan. Tidak ada kekurangan pembunuhan dan pembakaran — mengancam seorang gadis muda bukanlah apa-apa. Orang-orang ini hidup di ambang kematian dan kehidupan, dan apa yang disebut nilai-nilai moral mereka telah lama dilupakan. .

"Bos, dia tidak terlihat seperti dia sekuat itu. "Pria yang berdiri di sampingnya memandang Shen Mubai

Pria besar itu juga mengamati Shen Mubai dengan hati-hati, lalu tiba-tiba tersenyum, “Saya tidak berpikir ini akan mudah. ”

Posisi Shen Mubai tiba-tiba berubah dari sandera menjadi seekor domba di rumah jagal. Dia bingung ketika dia bertanya pada sistem. "Bagaimana mereka bisa melihat bahwa aku tidak memiliki kekuatan?".

Sistem itu menjawab, “Kemampuan memiliki kepekaan yang tajam terhadap kemampuan lain. Semakin dekat mereka, semakin mudah untuk mengatakannya. ”

Salah satu pria pergi untuk mengambil Shen Mubai tetapi disiagakan oleh sosok di dekat gerbang. . .

"Siapa kamu?" Dia bertanya

Dia melihat seorang lelaki jangkung berdiri di dekat gerbang, pakaiannya compang-camping, wajahnya dipenuhi noda, dan mata biru es menatapnya tanpa sedikit emosi.

Rasa bahaya pengguna kemampuan lebih kuat dari orang kebanyakan, dan jelas bahwa orang yang berdiri di depan mereka sangat berbahaya. Tekanan membuat mereka tidak bisa maju atau mundur

Shen Mubai linglung. Kenapa dia kembali begitu cepat?

Pria besar itu memperhatikan raut wajahnya dan menariknya mendekat. Mengayunkan pisau dengan ringan di lehernya, dia bertanya dengan nada menuntut, "Apakah dia teman satu timmu?".

Shen Mubai dengan cepat melambaikan tangannya, “Tidak, tidak, tidak, tidak, aku tidak kenal dia. ”

Pria besar itu memperhatikan mata pendatang baru itu terfokus padanya, dan hawa dingin menerpa dirinya. Pisau di leher Shen

tidak bisa membantu tetapi bergetar, kulit putihnya menjadi ternoda oleh goresan, dengan garis darah samar menetes ke bawah

Shen Mubai: "…" Apakah Anda tidak terlalu banyak gemetar?

“Bos, orang ini agak aneh. “Salah satu dari mereka memperhatikan suasana yang tidak normal dan merasa gugup

Yang lain tidak bisa tidak berkata, “Apa yang kamu takutkan? Kami bertiga sendiri bisa mengalahkannya, belum lagi ia juga sepertinya mengenal wanita ini. ”

Aroma darah yang samar melayang di udara, mata biru es pria itu, seperti binatang buas, membesar dan kemudian ia pukul. (bagaimana kita bisa mengubahnya menjadi lebih predator …) .

Mata biru es pria itu, seperti mata binatang buas, melebar saat dia menghirup aroma samar darah Shen Mubai. Dia menggeram, lalu memukul

Tidak ada yang bisa melihatnya saat dia menyerang, bahkan bayangannya pun tidak bisa dilihat dengan jelas. Pria besar yang memegang pisau itu direbut oleh Huo Junhan dan membanting ke dinding, meninggalkan kekacauan yang hancur

Ketika Shen Mubai dipeluk, dia melirik lehernya, dan kilatan merah melintas di matanya.

Shen Mubai khawatir, dan sistem juga memperhatikan ada sesuatu yang salah

Bab 13

Bab 13 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (13)

Pria besar itu mengambil dendeng sapi dan menatap Shen Mubai dengan mata bersemangat, Karena kalian masih bisa menggadaikan dendeng sapi.tim Anda harus benar-benar memilikinya dengan baik. Saya ingin senang bertemu teman satu tim Anda. ”

Shen Mubai berpikir, 'Oke, oke, saya menyambut Anda untuk bergabung dengan saya.tapi saya tidak tahu apakah pemimpin pria akan menyambut Anda atau tidak. '

Secara alami, pria besar itu tidak tahu apa yang dipikirkan Shen Mubai. Tetapi dia rakus dan percaya bahwa tim Shen Mubai pasti memiliki banyak persediaan.

Dia berkata dengan tegas, “Saya orang yang sangat baik, selama Anda bersedia memberi tahu saya keberadaan tim Anda, saya akan membiarkan Anda pergi… jika tidak, rekan tim Anda bahkan tidak akan dapat menemukan tubuh Anda. ”

Ini adalah kiamat. Adalah umum untuk memperjuangkan pasokan. Tidak ada kekurangan pembunuhan dan pembakaran — mengancam seorang gadis muda bukanlah apa-apa. Orang-orang ini hidup di ambang kematian dan kehidupan, dan apa yang disebut nilai-nilai moral mereka telah lama dilupakan.

Bos, dia tidak terlihat seperti dia sekuat itu. Pria yang berdiri di sampingnya memandang Shen Mubai.

Pria besar itu juga mengamati Shen Mubai dengan hati-hati, lalu tiba-tiba tersenyum, “Saya tidak berpikir ini akan mudah. ”

Posisi Shen Mubai tiba-tiba berubah dari sandera menjadi seekor domba di rumah jagal. Dia bingung ketika dia bertanya pada sistem. Bagaimana mereka bisa melihat bahwa aku tidak memiliki

kekuatan?

Sistem itu menjawab, “Kemampuan memiliki kepekaan yang tajam terhadap kemampuan lain. Semakin dekat mereka, semakin mudah untuk mengatakannya. ”

Salah satu pria pergi untuk mengambil Shen Mubai tetapi disiagakan oleh sosok di dekat gerbang.

Siapa kamu? Dia bertanya.

Dia melihat seorang lelaki jangkung berdiri di dekat gerbang, pakaiannya compang-camping, wajahnya dipenuhi noda, dan mata biru es menatapnya tanpa sedikit emosi.

Rasa bahaya pengguna kemampuan lebih kuat dari orang kebanyakan, dan jelas bahwa orang yang berdiri di depan mereka sangat berbahaya. Tekanan membuat mereka tidak bisa maju atau mundur.

Shen Mubai linglung. Kenapa dia kembali begitu cepat?

Pria besar itu memperhatikan raut wajahnya dan menariknya mendekat. Mengayunkan pisau dengan ringan di lehernya, dia bertanya dengan nada menuntut, Apakah dia teman satu timmu?

Shen Mubai dengan cepat melambaikan tangannya, “Tidak, tidak, tidak, tidak, aku tidak kenal dia. ”

Pria besar itu memperhatikan mata pendatang baru itu terfokus padanya, dan hawa dingin menerpa dirinya. Pisau di leher Shen tidak bisa membantu tetapi bergetar, kulit putihnya menjadi ternoda oleh goresan, dengan garis darah samar menetes ke bawah.

Shen Mubai:. Apakah kamu tidak terlalu banyak gemetar?

“Bos, orang ini agak aneh. “Salah satu dari mereka memperhatikan suasana yang tidak normal dan merasa gugup.

Yang lain tidak bisa tidak berkata, “Apa yang kamu takutkan? Kami bertiga sendiri bisa mengalahkannya, belum lagi ia juga sepertinya mengenal wanita ini. ”

Aroma darah yang samar melayang di udara, mata biru es pria itu, seperti binatang buas, membesar dan kemudian ia pukul. (bagaimana kita bisa mengubahnya menjadi lebih predator.)

Mata biru es pria itu, seperti mata binatang buas, melebar saat dia menghirup aroma samar darah Shen Mubai. Dia menggeram, lalu memukul.

Tidak ada yang bisa melihatnya saat dia menyerang, bahkan bayangannya pun tidak bisa dilihat dengan jelas. Pria besar yang memegang pisau itu ditangkap oleh Huo Junhan dan membanting ke dinding, meninggalkan kekacauan yang hancur.

Ketika Shen Mubai dipeluk, dia melirik lehernya, dan kilatan merah melintas di matanya.

Shen Mubai khawatir, dan sistem juga memperhatikan ada sesuatu yang salah.

Bab 13 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (13). .

Pria besar itu mengambil dendeng sapi dan menatap Shen Mubai dengan mata bersemangat, Karena kalian masih bisa menggadaikan dendeng sapi.tim Anda harus benar-benar memilikinya dengan baik. Saya ingin senang bertemu teman satu tim Anda. ”

Shen Mubai berpikir, 'Oke, oke, saya menyambut Anda untuk bergabung dengan saya.tapi saya tidak tahu apakah pemimpin pria akan menyambut Anda atau tidak. '

Secara alami, pria besar itu tidak tahu apa yang dipikirkan Shen Mubai. Tetapi dia rakus dan percaya bahwa tim Shen Mubai pasti memiliki banyak persediaan

Dia berkata dengan tegas, “Saya orang yang sangat baik, selama Anda bersedia memberi tahu saya keberadaan tim Anda, saya akan membiarkan Anda pergi… jika tidak, rekan tim Anda bahkan tidak akan dapat menemukan tubuh Anda. ”

Ini adalah kiamat. Adalah umum untuk memperjuangkan pasokan. Tidak ada kekurangan pembunuhan dan pembakaran — mengancam seorang gadis muda bukanlah apa-apa. Orang-orang ini hidup di ambang kematian dan kehidupan, dan apa yang disebut nilai-nilai moral mereka telah lama dilupakan. .

Bos, dia tidak terlihat seperti dia sekuat itu. Pria yang berdiri di sampingnya memandang Shen Mubai

Pria besar itu juga mengamati Shen Mubai dengan hati-hati, lalu tiba-tiba tersenyum, “Saya tidak berpikir ini akan mudah. ”

Posisi Shen Mubai tiba-tiba berubah dari sandera menjadi seekor domba di rumah jagal. Dia bingung ketika dia bertanya pada sistem. Bagaimana mereka bisa melihat bahwa aku tidak memiliki kekuatan?.

Sistem itu menjawab, “Kemampuan memiliki kepekaan yang tajam terhadap kemampuan lain. Semakin dekat mereka, semakin mudah untuk mengatakannya. ”

Salah satu pria pergi untuk mengambil Shen Mubai tetapi disiagakan oleh sosok di dekat gerbang. . .

Siapa kamu? Dia bertanya

Dia melihat seorang lelaki jangkung berdiri di dekat gerbang, pakaiannya compang-camping, wajahnya dipenuhi noda, dan mata biru es menatapnya tanpa sedikit emosi.

Rasa bahaya pengguna kemampuan lebih kuat dari orang kebanyakan, dan jelas bahwa orang yang berdiri di depan mereka sangat berbahaya. Tekanan membuat mereka tidak bisa maju atau mundur

Shen Mubai linglung. Kenapa dia kembali begitu cepat?

Pria besar itu memperhatikan raut wajahnya dan menariknya mendekat. Mengayunkan pisau dengan ringan di lehernya, dia bertanya dengan nada menuntut, Apakah dia teman satu timmu?.

Shen Mubai dengan cepat melambaikan tangannya, “Tidak, tidak, tidak, tidak, aku tidak kenal dia. ”

Pria besar itu memperhatikan mata pendatang baru itu terfokus padanya, dan hawa dingin menerpa dirinya. Pisau di leher Shen tidak bisa membantu tetapi bergetar, kulit putihnya menjadi ternoda oleh goresan, dengan garis darah samar menetes ke bawah

Shen Mubai:.Apakah Anda tidak terlalu banyak gemetar?

“Bos, orang ini agak aneh. “Salah satu dari mereka memperhatikan suasana yang tidak normal dan merasa gugup

Yang lain tidak bisa tidak berkata, “Apa yang kamu takutkan? Kami bertiga sendiri bisa mengalahkannya, belum lagi ia juga sepertinya mengenal wanita ini. ”

Aroma darah yang samar melayang di udara, mata biru es pria itu, seperti binatang buas, membesar dan kemudian ia pukul. (bagaimana kita bisa mengubahnya menjadi lebih predator.).

Mata biru es pria itu, seperti mata binatang buas, melebar saat dia menghirup aroma samar darah Shen Mubai. Dia menggeram, lalu memukul

Tidak ada yang bisa melihatnya saat dia menyerang, bahkan bayangannya pun tidak bisa dilihat dengan jelas. Pria besar yang memegang pisau itu direbut oleh Huo Junhan dan membanting ke dinding, meninggalkan kekacauan yang hancur

Ketika Shen Mubai dipeluk, dia melirik lehernya, dan kilatan merah melintas di matanya.

Shen Mubai khawatir, dan sistem juga memperhatikan ada sesuatu yang salah

Ch.14

Bab 14

Bab 14 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (14)

Ketika lelaki besar itu menabrak tembok, dua lelaki lainnya dengan cepat mengatasi keterkejutan mereka dan segera mengumpulkan kemampuan mereka.

Salah satu dari mereka memiliki kemampuan menembak, jadi dia memanggil bola api besar dan dengan cepat melemparkannya ke Huo Junhan. Huo Junhan mengangkat tangannya, dan bola api berhenti di udara. Tiba-tiba terbelah dua dan membalikkan lintasannya kembali ke dua pria itu.

Orang lain adalah pengguna bumi level tiga. Awalnya, dia ingin menenggelamkan tanah di bawah kaki pendatang baru, tetapi sebelum dia bisa melakukannya, dia menjadi sasaran serangan balik pihak lain. Jika dia tidak cukup cepat untuk menghindar, dia akan tertangkap oleh api.

Pengguna api, bagaimanapun, tidak begitu beruntung dan diserang oleh bola api sendiri. Itu menabrak dadanya dan dengan cepat menyebar, memaksa teriakan keluar dari mulutnya. Dia jatuh ke tanah mencoba memadamkan api.

Pada saat ini, pria besar itu telah keluar dari puing-puing, aliran darah mengalir dari sudut mulutnya. Organ internalnya terluka parah. Dia menyeka mulutnya, tertawa dingin.

Suara "zizi" berderak tiba-tiba memenuhi tempat itu. Pengguna

bumi berseru, "Bos!"

Tangan lelaki besar itu berkilau dengan kilat, percikan api beterbangan ketika gerendel listrik bertabrakan.

Kemampuan guntur jarang terjadi, kekuatan mereka lebih unggul dari kebanyakan kekuatan lain. Salah satu pemimpin Kota S, pengguna guntur tingkat lima, dikabarkan mampu mengalahkan dua zombie level empat saja. Meskipun pria besar itu hanya level tiga, di kota kecil seperti Kota D, dia yang terkuat.

Dengan kilat meledak dari tangan dan kakinya, dia menyerupai dewa guntur. Dia mengambil langkah lebih dekat ke Huo Junhan, menyatakan dengan senyum dingin, "Aku tidak akan membiarkanmu hidup!"

Huo Junhan melepaskan Shen Mubai, mata biru esnya mantap, tidak pernah goyah dari pria besar di depannya.

Pria besar itu tidak pernah dicemooh oleh siapa pun sebelumnya. Menghadapi mata tak terduga itu, dia merasa malu dan jijik. Merasa bahwa harga dirinya telah diinjak-injak, dia menjadi marah. "Aku, ayahmu, akan menunjukkan kepadamu perbedaan antara Surga dan Bumi hari ini!"

Shen Mubai bersembunyi di kejauhan dan menyaksikan pria besar itu dengan iba. Kakak, kemampuan guntur tingkat tiga tidak ada artinya bagi Huo Junhan! Jika Anda telah melihat master melenyapkan zombie level-lima sebelumnya hari ini Anda tidak akan berbicara begitu sombong.

Meskipun lelaki besar itu percaya diri pada dirinya sendiri, dia tidak sombong sampai tidak bisa kembali. Dia dengan hati-hati mengamati Huo Junhan, mencoba melihat celah di pembelaannya. Pada saat yang sama, ia meluncurkan petir yang berderak keras di

Huo Junhan.

Kecepatan petir itu begitu cepat sehingga pria besar itu yakin Huo Junhan akan terkena, tetapi Huo Junhan dengan cepat bereaksi. Dia mengangkat tangan ramping dan mengeluarkan ledakan energi yang kuat.

Sinar energi bertabrakan sengit dengan petir.

Namun segera, petir perlahan-lahan mulai mendorong bola energi kembali, dan pria besar itu mengangkat sudut bibirnya dengan penuh kemenangan. Tapi senyumnya segera lenyap ketika dia melihat ada sesuatu yang salah.

Bab 14 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (14) . . .

Ketika lelaki besar itu menabrak tembok, dua lelaki lainnya dengan cepat mengatasi keterkejutan mereka dan segera mengumpulkan kemampuan mereka

Salah satu dari mereka memiliki kemampuan menembak, jadi dia memanggil bola api besar dan dengan cepat melemparkannya ke Huo Junhan. Huo Junhan mengangkat tangannya, dan bola api berhenti di udara. Tiba-tiba terbelah dua dan membalikkan lintasannya kembali ke dua pria itu

Orang lain adalah pengguna bumi level tiga. Awalnya, dia ingin menenggelamkan tanah di bawah kaki pendatang baru, tetapi sebelum dia bisa melakukannya, dia menjadi sasaran serangan balik pihak lain. Jika dia tidak cukup cepat untuk menghindar, dia akan tertangkap oleh api. .

Pengguna api, bagaimanapun, tidak begitu beruntung dan diserang oleh bola api sendiri. Itu menabrak dadanya dan dengan cepat menyebar, memaksa teriakan keluar dari mulutnya. Dia jatuh ke

tanah mencoba memadamkan api

Pada saat ini, pria besar itu telah keluar dari puing-puing, aliran darah mengalir dari sudut mulutnya. Organ internalnya terluka parah. Dia menyeka mulutnya, tertawa dingin

Suara "zizi" berderak tiba-tiba memenuhi tempat itu. Pengguna bumi memanggil, "Bos!". . . .

Tangan lelaki besar itu berkilau dengan kilat, percikan api beterbangan ketika gerendel listrik bertabrakan

Kemampuan guntur jarang terjadi, kekuatan mereka lebih unggul dari kebanyakan kekuatan lain. Salah satu pemimpin Kota S, pengguna guntur tingkat lima, dikabarkan mampu mengalahkan dua zombie level empat saja. Meskipun pria besar itu hanya level tiga, di kota kecil seperti Kota D, dia yang terkuat

Dengan kilat meledak dari tangan dan kakinya, dia menyerupai dewa guntur. Dia mengambil langkah lebih dekat ke Huo Junhan, menyatakan dengan senyum dingin, "Aku tidak akan membiarkanmu hidup!".

Huo Junhan melepaskan Shen Mubai, mata birunya yang mantap, tidak pernah goyah dari pria besar di depannya.

Pria besar itu tidak pernah dicemooh oleh siapa pun sebelumnya. Menghadapi mata tak terduga itu, dia merasa malu dan jijik. Merasa bahwa harga dirinya telah diinjak-injak, dia menjadi marah. "Aku, ayahmu, akan menunjukkan kepadamu perbedaan antara Surga dan Bumi hari ini!".

Shen Mubai bersembunyi di kejauhan dan menyaksikan pria besar itu dengan iba. Kakak, kemampuan guntur tingkat tiga tidak ada artinya bagi Huo Junhan! Jika Anda telah melihat master

melenyapkan zombie level-lima sebelumnya hari ini Anda tidak akan berbicara begitu sombong

Meskipun lelaki besar itu percaya diri pada dirinya sendiri, dia tidak sombong sampai tidak bisa kembali. Dia dengan hati-hati mengamati Huo Junhan, mencoba melihat celah di pembelaannya. Pada saat yang sama, ia meluncurkan petir yang berderak keras di Huo Junhan

Kecepatan petir itu begitu cepat sehingga pria besar itu yakin Huo Junhan akan terkena, tetapi Huo Junhan dengan cepat bereaksi. Dia mengangkat tangan ramping dan mengeluarkan ledakan energi yang kuat. .

Sinar energi bertabrakan sengit dengan petir

Namun segera, petir perlahan-lahan mulai mendorong bola energi kembali, dan pria besar itu mengangkat sudut bibirnya dengan penuh kemenangan. Tapi senyumnya segera lenyap ketika dia melihat ada sesuatu yang salah

Bab 14

Bab 14 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (14)

Ketika lelaki besar itu menabrak tembok, dua lelaki lainnya dengan cepat mengatasi keterkejutan mereka dan segera mengumpulkan kemampuan mereka.

Salah satu dari mereka memiliki kemampuan menembak, jadi dia memanggil bola api besar dan dengan cepat melemparkannya ke Huo Junhan. Huo Junhan mengangkat tangannya, dan bola api berhenti di udara. Tiba-tiba terbelah dua dan membalikkan lintasannya kembali ke dua pria itu.

Orang lain adalah pengguna bumi level tiga. Awalnya, dia ingin menenggelamkan tanah di bawah kaki pendatang baru, tetapi sebelum dia bisa melakukannya, dia menjadi sasaran serangan balik pihak lain. Jika dia tidak cukup cepat untuk menghindar, dia akan tertangkap oleh api.

Pengguna api, bagaimanapun, tidak begitu beruntung dan diserang oleh bola api sendiri. Itu menabrak dadanya dan dengan cepat menyebar, memaksa teriakan keluar dari mulutnya. Dia jatuh ke tanah mencoba memadamkan api.

Pada saat ini, pria besar itu telah keluar dari puing-puing, aliran darah mengalir dari sudut mulutnya. Organ internalnya terluka parah. Dia menyeka mulutnya, tertawa dingin.

Suara zizi berderak tiba-tiba memenuhi tempat itu. Pengguna bumi berseru, Bos!

Tangan lelaki besar itu berkilau dengan kilat, percikan api beterbangan ketika gerendel listrik bertabrakan.

Kemampuan guntur jarang terjadi, kekuatan mereka lebih unggul dari kebanyakan kekuatan lain. Salah satu pemimpin Kota S, pengguna guntur tingkat lima, dikabarkan mampu mengalahkan dua zombie level empat saja. Meskipun pria besar itu hanya level tiga, di kota kecil seperti Kota D, dia yang terkuat.

Dengan kilat meledak dari tangan dan kakinya, dia menyerupai dewa guntur. Dia mengambil langkah lebih dekat ke Huo Junhan, menyatakan dengan senyum dingin, Aku tidak akan membiarkanmu hidup!

Huo Junhan melepaskan Shen Mubai, mata biru esnya mantap, tidak pernah goyah dari pria besar di depannya.

Pria besar itu tidak pernah dicemooh oleh siapa pun sebelumnya. Menghadapi mata tak terduga itu, dia merasa malu dan jijik. Merasa bahwa harga dirinya telah diinjak-injak, dia menjadi marah. Aku, ayahmu, akan menunjukkan kepadamu perbedaan antara Surga dan Bumi hari ini!

Shen Mubai bersembunyi di kejauhan dan menyaksikan pria besar itu dengan iba. Kakak, kemampuan guntur tingkat tiga tidak ada artinya bagi Huo Junhan! Jika Anda telah melihat master melenyapkan zombie level-lima sebelumnya hari ini Anda tidak akan berbicara begitu sombong.

Meskipun lelaki besar itu percaya diri pada dirinya sendiri, dia tidak sombong sampai tidak bisa kembali. Dia dengan hati-hati mengamati Huo Junhan, mencoba melihat celah di pembelaannya. Pada saat yang sama, ia meluncurkan petir yang berderak keras di Huo Junhan.

Kecepatan petir itu begitu cepat sehingga pria besar itu yakin Huo Junhan akan terkena, tetapi Huo Junhan dengan cepat bereaksi. Dia mengangkat tangan ramping dan mengeluarkan ledakan energi yang kuat.

Sinar energi bertabrakan sengit dengan petir.

Namun segera, petir perlahan-lahan mulai mendorong bola energi kembali, dan pria besar itu mengangkat sudut bibirnya dengan penuh kemenangan. Tapi senyumnya segera lenyap ketika dia melihat ada sesuatu yang salah.

Bab 14 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (14). .

Ketika lelaki besar itu menabrak tembok, dua lelaki lainnya dengan cepat mengatasi keterkejutan mereka dan segera mengumpulkan kemampuan mereka

Salah satu dari mereka memiliki kemampuan menembak, jadi dia memanggil bola api besar dan dengan cepat melemparkannya ke Huo Junhan. Huo Junhan mengangkat tangannya, dan bola api berhenti di udara. Tiba-tiba terbelah dua dan membalikkan lintasannya kembali ke dua pria itu

Orang lain adalah pengguna bumi level tiga. Awalnya, dia ingin menenggelamkan tanah di bawah kaki pendatang baru, tetapi sebelum dia bisa melakukannya, dia menjadi sasaran serangan balik pihak lain. Jika dia tidak cukup cepat untuk menghindar, dia akan tertangkap oleh api. .

Pengguna api, bagaimanapun, tidak begitu beruntung dan diserang oleh bola api sendiri. Itu menabrak dadanya dan dengan cepat menyebar, memaksa teriakan keluar dari mulutnya. Dia jatuh ke tanah mencoba memadamkan api

Pada saat ini, pria besar itu telah keluar dari puing-puing, aliran darah mengalir dari sudut mulutnya. Organ internalnya terluka parah. Dia menyeka mulutnya, tertawa dingin

Suara zizi berderak tiba-tiba memenuhi tempat itu. Pengguna bumi memanggil, Bos!. . .

Tangan lelaki besar itu berkilau dengan kilat, percikan api beterbangan ketika gerendel listrik bertabrakan

Kemampuan guntur jarang terjadi, kekuatan mereka lebih unggul dari kebanyakan kekuatan lain. Salah satu pemimpin Kota S, pengguna guntur tingkat lima, dikabarkan mampu mengalahkan dua zombie level empat saja. Meskipun pria besar itu hanya level tiga, di kota kecil seperti Kota D, dia yang terkuat

Dengan kilat meledak dari tangan dan kakinya, dia menyerupai

dewa guntur. Dia mengambil langkah lebih dekat ke Huo Junhan, menyatakan dengan senyum dingin, Aku tidak akan membiarkanmu hidup!.

Huo Junhan melepaskan Shen Mubai, mata birunya yang mantap, tidak pernah goyah dari pria besar di depannya.

Pria besar itu tidak pernah dicemooh oleh siapa pun sebelumnya. Menghadapi mata tak terduga itu, dia merasa malu dan jijik. Merasa bahwa harga dirinya telah diinjak-injak, dia menjadi marah. Aku, ayahmu, akan menunjukkan kepadamu perbedaan antara Surga dan Bumi hari ini!.

Shen Mubai bersembunyi di kejauhan dan menyaksikan pria besar itu dengan iba. Kakak, kemampuan guntur tingkat tiga tidak ada artinya bagi Huo Junhan! Jika Anda telah melihat master melenyapkan zombie level-lima sebelumnya hari ini Anda tidak akan berbicara begitu sombong

Meskipun lelaki besar itu percaya diri pada dirinya sendiri, dia tidak sombong sampai tidak bisa kembali. Dia dengan hati-hati mengamati Huo Junhan, mencoba melihat celah di pembelaannya. Pada saat yang sama, ia meluncurkan petir yang berderak keras di Huo Junhan

Kecepatan petir itu begitu cepat sehingga pria besar itu yakin Huo Junhan akan terkena, tetapi Huo Junhan dengan cepat bereaksi. Dia mengangkat tangan ramping dan mengeluarkan ledakan energi yang kuat.

Sinar energi bertabrakan sengit dengan petir

Namun segera, petir perlahan-lahan mulai mendorong bola energi kembali, dan pria besar itu mengangkat sudut bibirnya dengan penuh kemenangan. Tapi senyumnya segera lenyap ketika dia

melihat ada sesuatu yang salah

Ch.15

Bab 15

Bab 15— Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (15)

Setetes keringat dingin mengalir di dahinya, mata lelaki besar itu tampak panik. Dia tidak pernah berada di atas angin di tempat pertama — bukan karena dia mendorong baut energi Huo Junhan kembali, tetapi baut energi itu menelan miliknya sendiri!

Di sisi lain, pengguna bumi menatap Shen Mubai bersembunyi di sudut.

Dia yakin bahwa pria aneh itu sangat mementingkan wanita ini, kalau tidak wanita itu tidak akan menjadi fokus perhatiannya saat dia muncul. Selama wanita itu tertangkap, dia bisa digunakan untuk berurusan dengan pria berbahaya itu. Dengan kekuatan petir petir level tiga kakak tertuanya, tidak ada yang bisa melarikan diri! (TL: saudara laki-laki tertua di sini tidak berarti dia memiliki hubungan darah, tetapi digunakan sebagai alamat hormat untuk bosnya)

Dia baru saja akan meraih Shen Mubai, namun, bola api yang kuat menyerangnya dari belakang, kecepatan lebih cepat daripada peluru.

Dia bahkan tidak menyadari bahaya menyala ke arahnya sebelum dia dibakar oleh bola api. Tidak ada waktu untuk menangis — dalam sekejap mata, dia telah menjadi abu, tidak ada lagi yang tersisa dari pria itu.

Pria besar itu melihat pemandangan itu dan menatap orang asing di depannya, penuh ketakutan. "K-Kamu pengguna dual-power ?!"

Huo Junhan meliriknya dengan acuh tak acuh. Detik berikutnya, petir pria besar itu sepenuhnya diserap dan bergegas langsung ke tubuhnya.

Pria besar itu merespons dengan cepat dan mencoba menangkap pancaran energi untuk menjinakkannya. Namun, petir tiba-tiba meledak seperti bom. Tubuh lelaki besar itu meledak, dan daerah di sekelilingnya berlumuran darah dan potongan-potongan jeroan. Bau daging terbakar yang kuat dan sakit-sakitan menyebar di udara.

Tidak pernah terpikir oleh pria besar bahwa dia akan mati. Pria di depannya sama sekali bukan manusia, tapi dewa yang sangat kuat.

Darah mengalir di pipinya saat Huo Junhan berjalan menuju Shen Mubai. Dia tampak seperti telah keluar dari genangan darah. Mata biru esnya tanpa emosi. Itu adalah wajah iblis yang merangkak keluar dari neraka — ekspresinya begitu dingin sehingga membuat orang gemetar.

Shen Mubai adalah seorang wanita muda dari abad ke-21. Adegan itu terlalu berdarah. Dia tidak bereaksi sampai Huo Junhan mulai berjalan ke arahnya. Dia tidak bisa membantu tetapi mengeluarkan semuanya.

Dia tidak lupa untuk mengeluh kepada sistem, “Aku sedih sekarang, dendeng sapi itu dimuntahkan. ”

Sistem itu terdiam, "…"

Huo Junhan menatap Shen Mubai, matanya tertuju pada lehernya. Sinar merah di matanya muncul kembali.

Dia tidak menyembunyikan tatapan predatornya; ekspresi puas seekor binatang buas yang telah menangkap mangsanya melintas di wajahnya.

Shen Mubai terangkat oleh kerahnya, gerakan tiba-tiba menyebabkan dia berkeliaran dan jatuh ke dadanya. Dia merasa seperti binatang yang dikurung.

Namun, segera setelah itu, dia menemukan bahwa itu bisa menjadi lebih buruk.

Huo Junhan menopang bagian belakang lehernya dengan tangan dingin saat dia perlahan-lahan menundukkan kepalanya, menggeser ujung lidahnya ke lukanya. Suasananya sangat kacau, tetapi tindakannya membuat Shen Mubai merasa seperti makanan.

"Hei, Tuan, aku punya kabar buruk. “Suara sistem datang pada saat ini. “Setelah analisis data menyeluruh, darah Anda memiliki daya tarik berbahaya bagi pejamu pria, dan bahkan zombie tingkat tinggi lainnya. Mereka dapat meningkatkan diri dengan mengkonsumsi darah dan daging Anda. ”

Bab 15— Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (15) . . .

Setetes keringat dingin mengalir di dahinya, mata lelaki besar itu tampak panik. Dia tidak pernah berada di atas angin di tempat pertama — bukan karena dia mendorong baut energi Huo Junhan kembali, tetapi baut energi itu menelan miliknya sendiri !.

Di sisi lain, pengguna bumi menatap Shen Mubai bersembunyi di sudut

Dia yakin bahwa pria aneh itu sangat mementingkan wanita ini, kalau tidak wanita itu tidak akan menjadi fokus perhatiannya saat dia muncul. Selama wanita itu tertangkap, dia bisa digunakan

untuk berurusan dengan pria berbahaya itu. Dengan kekuatan petir petir level tiga kakak tertuanya, tidak ada yang bisa melarikan diri! (TL: kakak tertua di sini bukan berarti dia punya hubungan darah, tetapi digunakan sebagai alamat hormat untuk bosnya). . .

Dia baru saja akan meraih Shen Mubai, namun, bola api yang kuat menyerangnya dari belakang, kecepatan lebih cepat daripada peluru

Dia bahkan tidak menyadari bahaya menyala ke arahnya sebelum dia dibakar oleh bola api. Tidak ada waktu untuk menangis — dalam sekejap mata, dia telah menjadi abu, tidak ada lagi yang tersisa dari pria itu.

Pria besar itu melihat pemandangan itu dan menatap orang asing di depannya, penuh ketakutan. "K-Kamu adalah pengguna dual-power ?!"

Huo Junhan meliriknya dengan acuh tak acuh. Detik berikutnya, petir pria besar itu sepenuhnya diserap dan bergegas langsung ke tubuhnya. . .

Pria besar itu merespons dengan cepat dan mencoba menangkap pancaran energi untuk menjinakkannya. Namun, petir tiba-tiba meledak seperti bom. Tubuh lelaki besar itu meledak, dan daerah di sekelilingnya berlumuran darah dan potongan-potongan jeroan. Bau daging terbakar yang kuat dan sakit-sakitan menyebar di udara

Tidak pernah terpikir oleh pria besar bahwa dia akan mati. Pria di depannya sama sekali bukan manusia, tapi dewa yang sangat kuat

Darah mengalir di pipinya saat Huo Junhan berjalan menuju Shen Mubai. Dia tampak seperti telah keluar dari genangan darah. Mata biru esnya tanpa emosi. Itu adalah wajah iblis yang merangkak keluar dari neraka — ekspresinya begitu dingin sehingga membuat

orang gemetar. .

Shen Mubai adalah seorang wanita muda dari abad ke-21. Adegan itu terlalu berdarah. Dia tidak bereaksi sampai Huo Junhan mulai berjalan ke arahnya. Dia tidak bisa membantu tetapi mengeluarkan semuanya

Dia tidak lupa untuk mengeluh kepada sistem, “Saya sedih sekarang, dendeng sapi itu muntah. ”

Sistem itu terdiam, "…".

Huo Junhan menatap Shen Mubai, matanya tertuju pada lehernya. Sinar merah di matanya muncul kembali

Dia tidak menyembunyikan tatapan predatornya; ekspresi puas seekor binatang buas yang telah menangkap mangsanya melintas di wajahnya

Shen Mubai terangkat oleh kerahnya, gerakan tiba-tiba menyebabkan dia berkeliaran dan jatuh ke dadanya. Dia merasa seperti binatang yang dikurung

Namun, segera setelah itu, dia menemukan bahwa itu bisa menjadi lebih buruk

Huo Junhan menopang bagian belakang lehernya dengan tangan dingin saat dia perlahan-lahan menundukkan kepalanya, menggeser ujung lidahnya ke lukanya. Suasananya sangat kacau, tetapi tindakannya membuat Shen Mubai merasa seperti makanan

"Hei, Tuan, aku punya kabar buruk. “Suara sistem datang pada saat ini. “Setelah analisis data menyeluruh, darah Anda memiliki daya tarik berbahaya bagi pejamu pria, dan bahkan zombie tingkat tinggi

lainnya. Mereka dapat meningkatkan diri dengan mengkonsumsi darah dan daging Anda. ”

Bab 15

Bab 15— Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (15)

Setetes keringat dingin mengalir di dahinya, mata lelaki besar itu tampak panik. Dia tidak pernah berada di atas angin di tempat pertama — bukan karena dia mendorong baut energi Huo Junhan kembali, tetapi baut energi itu menelan miliknya sendiri!

Di sisi lain, pengguna bumi menatap Shen Mubai bersembunyi di sudut.

Dia yakin bahwa pria aneh itu sangat mementingkan wanita ini, kalau tidak wanita itu tidak akan menjadi fokus perhatiannya saat dia muncul. Selama wanita itu tertangkap, dia bisa digunakan untuk berurusan dengan pria berbahaya itu. Dengan kekuatan petir petir level tiga kakak tertuanya, tidak ada yang bisa melarikan diri! (TL: saudara laki-laki tertua di sini tidak berarti dia memiliki hubungan darah, tetapi digunakan sebagai alamat hormat untuk bosnya)

Dia baru saja akan meraih Shen Mubai, namun, bola api yang kuat menyerangnya dari belakang, kecepatan lebih cepat daripada peluru.

Dia bahkan tidak menyadari bahaya menyala ke arahnya sebelum dia dibakar oleh bola api. Tidak ada waktu untuk menangis — dalam sekejap mata, dia telah menjadi abu, tidak ada lagi yang tersisa dari pria itu.

Pria besar itu melihat pemandangan itu dan menatap orang asing di depannya, penuh ketakutan. K-Kamu pengguna dual-power ?

Huo Junhan meliriknya dengan acuh tak acuh. Detik berikutnya, petir pria besar itu sepenuhnya diserap dan bergegas langsung ke tubuhnya.

Pria besar itu merespons dengan cepat dan mencoba menangkap pancaran energi untuk menjinakkannya. Namun, petir tiba-tiba meledak seperti bom. Tubuh lelaki besar itu meledak, dan daerah di sekelilingnya berlumuran darah dan potongan-potongan jeroan. Bau daging terbakar yang kuat dan sakit-sakitan menyebar di udara.

Tidak pernah terpikir oleh pria besar bahwa dia akan mati. Pria di depannya sama sekali bukan manusia, tapi dewa yang sangat kuat.

Darah mengalir di pipinya saat Huo Junhan berjalan menuju Shen Mubai. Dia tampak seperti telah keluar dari genangan darah. Mata biru esnya tanpa emosi. Itu adalah wajah iblis yang merangkak keluar dari neraka — ekspresinya begitu dingin sehingga membuat orang gemetar.

Shen Mubai adalah seorang wanita muda dari abad ke-21. Adegan itu terlalu berdarah. Dia tidak bereaksi sampai Huo Junhan mulai berjalan ke arahnya. Dia tidak bisa membantu tetapi mengeluarkan semuanya.

Dia tidak lupa untuk mengeluh kepada sistem, “Aku sedih sekarang, dendeng sapi itu dimuntahkan. ”

Sistem itu terdiam,.

Huo Junhan menatap Shen Mubai, matanya tertuju pada lehernya. Sinar merah di matanya muncul kembali.

Dia tidak menyembunyikan tatapan predatornya; ekspresi puas seekor binatang buas yang telah menangkap mangsanya melintas di

wajahnya.

Shen Mubai terangkat oleh kerahnya, gerakan tiba-tiba menyebabkan dia berkeliaran dan jatuh ke dadanya. Dia merasa seperti binatang yang dikurung.

Namun, segera setelah itu, dia menemukan bahwa itu bisa menjadi lebih buruk.

Huo Junhan menopang bagian belakang lehernya dengan tangan dingin saat dia perlahan-lahan menundukkan kepalanya, menggeser ujung lidahnya ke lukanya. Suasananya sangat kacau, tetapi tindakannya membuat Shen Mubai merasa seperti makanan.

Hei, Tuan, aku punya kabar buruk. “Suara sistem datang pada saat ini. “Setelah analisis data menyeluruh, darah Anda memiliki daya tarik berbahaya bagi pejamu pria, dan bahkan zombie tingkat tinggi lainnya. Mereka dapat meningkatkan diri dengan mengkonsumsi darah dan daging Anda. ”

Bab 15— Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (15). .

Setetes keringat dingin mengalir di dahinya, mata lelaki besar itu tampak panik. Dia tidak pernah berada di atas angin di tempat pertama — bukan karena dia mendorong baut energi Huo Junhan kembali, tetapi baut energi itu menelan miliknya sendiri !.

Di sisi lain, pengguna bumi menatap Shen Mubai bersembunyi di sudut

Dia yakin bahwa pria aneh itu sangat mementingkan wanita ini, kalau tidak wanita itu tidak akan menjadi fokus perhatiannya saat dia muncul. Selama wanita itu tertangkap, dia bisa digunakan untuk berurusan dengan pria berbahaya itu. Dengan kekuatan petir petir level tiga kakak tertuanya, tidak ada yang bisa melarikan diri!

(TL: kakak tertua di sini bukan berarti dia punya hubungan darah, tetapi digunakan sebagai alamat hormat untuk bosnya). .

Dia baru saja akan meraih Shen Mubai, namun, bola api yang kuat menyerangnya dari belakang, kecepatan lebih cepat daripada peluru

Dia bahkan tidak menyadari bahaya menyala ke arahnya sebelum dia dibakar oleh bola api. Tidak ada waktu untuk menangis — dalam sekejap mata, dia telah menjadi abu, tidak ada lagi yang tersisa dari pria itu.

Pria besar itu melihat pemandangan itu dan menatap orang asing di depannya, penuh ketakutan. K-Kamu adalah pengguna dual-power ?

Huo Junhan meliriknya dengan acuh tak acuh. Detik berikutnya, petir pria besar itu sepenuhnya diserap dan bergegas langsung ke tubuhnya. . .

Pria besar itu merespons dengan cepat dan mencoba menangkap pancaran energi untuk menjinakkannya. Namun, petir tiba-tiba meledak seperti bom. Tubuh lelaki besar itu meledak, dan daerah di sekelilingnya berlumuran darah dan potongan-potongan jeroan. Bau daging terbakar yang kuat dan sakit-sakitan menyebar di udara

Tidak pernah terpikir oleh pria besar bahwa dia akan mati. Pria di depannya sama sekali bukan manusia, tapi dewa yang sangat kuat

Darah mengalir di pipinya saat Huo Junhan berjalan menuju Shen Mubai. Dia tampak seperti telah keluar dari genangan darah. Mata biru esnya tanpa emosi. Itu adalah wajah iblis yang merangkak keluar dari neraka — ekspresinya begitu dingin sehingga membuat orang gemetar.

Shen Mubai adalah seorang wanita muda dari abad ke-21. Adegan

itu terlalu berdarah. Dia tidak bereaksi sampai Huo Junhan mulai berjalan ke arahnya. Dia tidak bisa membantu tetapi mengeluarkan semuanya

Dia tidak lupa untuk mengeluh kepada sistem, “Saya sedih sekarang, dendeng sapi itu muntah. ”

Sistem itu terdiam,.

Huo Junhan menatap Shen Mubai, matanya tertuju pada lehernya. Sinar merah di matanya muncul kembali

Dia tidak menyembunyikan tatapan predatornya; ekspresi puas seekor binatang buas yang telah menangkap mangsanya melintas di wajahnya

Shen Mubai terangkat oleh kerahnya, gerakan tiba-tiba menyebabkan dia berkeliaran dan jatuh ke dadanya. Dia merasa seperti binatang yang dikurung

Namun, segera setelah itu, dia menemukan bahwa itu bisa menjadi lebih buruk

Huo Junhan menopang bagian belakang lehernya dengan tangan dingin saat dia perlahan-lahan menundukkan kepalanya, menggeser ujung lidahnya ke lukanya. Suasananya sangat kacau, tetapi tindakannya membuat Shen Mubai merasa seperti makanan

Hei, Tuan, aku punya kabar buruk. “Suara sistem datang pada saat ini. “Setelah analisis data menyeluruh, darah Anda memiliki daya tarik berbahaya bagi pejamu pria, dan bahkan zombie tingkat tinggi lainnya. Mereka dapat meningkatkan diri dengan mengkonsumsi darah dan daging Anda. ”

Ch.16

Bab 16

Bab 16 – Pimpinan Pria Ini Sedikit Sakit (16)

Lidahnya yang dingin perlahan meluncur di atas kulitnya yang hangat; rasanya seperti es dan api. Shen Mubai merasa lebih buruk setelah dia mendengar kata-kata dari sistem.

Dia tidak bisa membantu tetapi berkata, “Saya ingin menjadi zombie. ”

Sistem merasa bingung untuk tuan rumahnya … Dia jelas tidak normal. Itu tidak bisa membantu tetapi dengan paksa bertanya, "Apa?"

Mata Shen Mubai dipenuhi dengan keputusasaan di dunia ini. “Dia menjilatku, aku akan menjadi zombie. ”

Sistem: “……. Dia tidak menginfeksi luka Anda, Anda tidak perlu khawatir. Dia hanya menjilatinya. ”

“…. . Oh, benarkah begitu? ”Shen Mubai menjadi tenang. "Ah, apa maksudmu ketika kamu mengatakan Huo Junhan membawaku hanya untuk memakanku untuk upgrade terakhir?"

Sistem mulai menjelaskan, “Kemampuan Huo Junhan sekarang dapat dibandingkan dengan zombie level tujuh. Ketika kekuatan mental dan energi internalnya mencapai kondisi tertentu, itu akan menjadi peningkatan terakhir. Kondisi untuk meningkatkan bervariasi sesuai dengan tubuh, dan darah dan daging Anda tidak

berbeda dari Tang Seng (1), yang lezat untuknya dan zombie tingkat tinggi lainnya.

Shen Mubai ingin meninju sistem secara langsung, "Jadi yang disebut tugas di dunia ini adalah mengabdikan diri untuk menyelamatkan pemimpin pria?"

Sistem itu takut Shen Mubai akan melakukan sesuatu yang gegabah, sehingga dengan cepat berkata, "Anda tidak perlu khawatir sekarang, waktu Huo Junhan belum tiba. Ketika dia mencapai bottleneck, energi di tubuhnya akan stabil dan dia akhirnya akan bisa meng-upgrade. Lalu, kita bisa keluar dari dunia ini. ”

Darah di sekitar luka itu dibersihkan. Huo Junhan menegakkan badan dan melihat ke atas. Shen Mubai didorong pergi, dan lampu merah di mata dingin itu memudar, perlahan-lahan kembali ke biru es yang Shen Mubai ketahui. (ini, ini membingungkan lol)

Dia menatap Shen Mubai lalu melemparkannya ke atas bahunya, dan, bersama-sama, mereka akhirnya meninggalkan pangkalan yang hancur.

Huo Junhan telah menghabiskan energinya dan siap untuk meningkatkan. Pada saat ini, Shen Mubai memutuskan untuk menggunakan batu energinya untuk digunakan.

Fluktuasi energi batu itu belum terlihat. Bukan saja para zombie tidak menyadari, bahkan mereka yang memiliki kemampuan tidak dapat mendeteksi itu. Dapat dikatakan bahwa, dengan pengecualian Shen Muba dan sistem jari emasnya, tidak ada seorang pun di dunia yang mengetahui keberadaan batu energi atau fungsinya.

Ketika Huo Junhan akhirnya ditingkatkan, dia hampir kehilangan kendali atas energi yang lama tertekan di dalam dirinya. Matanya menjadi benar-benar merah darah dan hampir menyerah pada

keinginan untuk makan Shen Muabi. (TL: sayangnya, ini bukan jenis "makan" yang saya ingin dia lakukan)

Shen Mubai siap menangis. Bukannya dia tahu dia akan bertindak seperti itu! Dia seharusnya tidak memberinya batu.

Untungnya, Huo Junhan mampu menekan keinginan itu, mungkin berpikir tentang bagaimana Shen Mubai diperlukan untuk peningkatan terakhir. Dia meletakkannya ke samping dan menutup matanya, mencoba mengendalikan pergulatan internalnya dengan energinya.

Sementara Huo Junhan mengalami pertempuran internal, Shen Muabi telah mengeluarkan batu energi dan diam-diam menggunakan metode yang diberikan sistem untuk membiarkan Huo Junhan menyerapnya.

Shen Mubai dengan erat memeluk jari-jarinya yang memotong darah, berkata kepada sistem, "Tidak mungkin aku akan selamat hari ini. ”

Sistem itu tidak memiliki belas kasihan sama sekali, seperti dikatakan, “Turunkan berat badan. ”

Shen Mubai tidak senang ketika mendengar ini. "Maksudmu aku jadi gemuk? Ibumu! Saya sangat takut. Bagaimana mungkin saya tidak kehilangan beberapa pon belakangan ini? ”

Sistem tidak mengatakan apa-apa dan hanya melemparkan cermin kecil ke Shen Mubai.

Dia melihat wajah yang tumbuh lebih bulat dari sebelumnya di cermin dan tetap diam untuk waktu yang lama.

Tang Seng, seorang bhikkhu dari Journey to the West (said), dikatakan memiliki daging yang akan memberi keabadian begitu dikonsumsi, yang kemudian menyebabkan banyak monster mencoba untuk menyerang dan memakannya.

Bab 16 – Pimpinan Pria Ini Sedikit Sakit (16) . . .

Lidahnya yang dingin perlahan meluncur di atas kulitnya yang hangat; rasanya seperti es dan api. Shen Mubai merasa lebih buruk setelah dia mendengar kata-kata dari sistem

Dia tidak bisa membantu tetapi berkata, “Saya ingin menjadi zombie. ”

Sistem merasa bingung untuk tuan rumahnya … Dia jelas tidak normal. Tidak bisa tidak bertanya dengan paksa, "Apa?".

Mata Shen Mubai dipenuhi dengan keputusasaan di dunia ini. “Dia menjilatku, aku akan menjadi zombie. ” . .

Sistem: “……. Dia tidak menginfeksi luka Anda, Anda tidak perlu khawatir. Dia hanya menjilatinya. ”

"… Oh, begitu?" Shen Mubai menjadi tenang. "Ah, apa maksudmu ketika kamu mengatakan Huo Junhan membawaku hanya untuk memakanku untuk upgrade terakhir?"

Sistem mulai menjelaskan, “Kemampuan Huo Junhan sekarang dapat dibandingkan dengan zombie level tujuh. Ketika kekuatan mental dan energi internalnya mencapai kondisi tertentu, itu akan menjadi peningkatan terakhir. Kondisi untuk meningkatkan bervariasi sesuai dengan tubuh, dan darah dan daging Anda tidak berbeda dari Tang Seng (1), yang lezat untuknya dan zombie tingkat tinggi lainnya

Shen Mubai ingin meninju sistem secara langsung, "Jadi yang disebut tugas di dunia ini adalah mengabdikan diri untuk menyelamatkan pemimpin pria?".

Sistem itu takut Shen Mubai akan melakukan sesuatu yang gegabah, sehingga dengan cepat berkata, "Anda tidak perlu khawatir sekarang, waktu Huo Junhan belum tiba. Ketika dia mencapai bottleneck, energi di tubuhnya akan stabil dan dia akhirnya akan bisa meng-upgrade. Lalu, kita bisa keluar dari dunia ini. ” . . .

Darah di sekitar luka itu dibersihkan. Huo Junhan menegakkan badan dan melihat ke atas. Shen Mubai didorong pergi, dan lampu merah di mata dingin itu memudar, perlahan-lahan kembali ke biru es yang Shen Mubai ketahui. (ini, ini membingungkan lol).

Dia menatap Shen Mubai lalu melemparkannya ke atas bahunya, dan, bersama-sama, mereka akhirnya meninggalkan pangkalan yang hancur

Huo Junhan telah menghabiskan energinya dan siap untuk meningkatkan. Pada saat ini, Shen Mubai memutuskan untuk menggunakan batu energinya untuk digunakan

Fluktuasi energi batu itu belum terlihat. Bukan saja para zombie tidak menyadari, bahkan mereka yang memiliki kemampuan tidak dapat mendeteksi itu. Dapat dikatakan bahwa, dengan pengecualian Shen Muba dan sistem jari emasnya, tidak ada seorang pun di dunia yang mengetahui keberadaan batu energi atau fungsinya.

Ketika Huo Junhan akhirnya ditingkatkan, dia hampir kehilangan kendali atas energi yang lama tertekan di dalam dirinya. Matanya menjadi benar-benar merah darah dan hampir menyerah pada keinginan untuk makan Shen Muabi. (TL: sayangnya, ini bukan jenis "makan" yang saya ingin dia lakukan).

Shen Mubai siap menangis. Bukannya dia tahu dia akan bertindak seperti itu! Dia seharusnya tidak memberinya batu

Untungnya, Huo Junhan mampu menekan keinginan itu, mungkin berpikir tentang bagaimana Shen Mubai diperlukan untuk peningkatan terakhir. Dia meletakkannya ke samping dan menutup matanya, mencoba mengendalikan pergulatan internalnya dengan energinya

Sementara Huo Junhan mengalami pertempuran internalnya, Shen Muabi telah mengeluarkan batu energi dan diam-diam menggunakan metode yang diberikan sistem untuk membiarkan Huo Junhan menyerapnya.

Shen Mubai dengan erat memeluk jari-jarinya yang memotong darah, berkata kepada sistem, "Tidak mungkin aku akan selamat hari ini. ”

Sistem itu tidak memiliki belas kasihan sama sekali, seperti dikatakan, “Turunkan berat badan. ”

Shen Mubai tidak senang ketika mendengar ini. "Maksudmu aku jadi gemuk? Ibumu! Saya sangat takut. Bagaimana mungkin saya tidak kehilangan beberapa pon belakangan ini? ”.

Sistem tidak mengatakan apa-apa dan hanya melemparkan cermin kecil ke Shen Mubai

Dia melihat wajah yang tumbuh lebih bulat dari sebelumnya di cermin dan tetap diam untuk waktu yang lama

. Tang Seng, seorang bhikkhu dari Journey to the West (said), dikatakan memiliki daging yang akan memberikan keabadian begitu dikonsumsi, yang kemudian menyebabkan banyak monster mencoba untuk menyerangnya dan memakannya.

Bab 16

Bab 16 – Pimpinan Pria Ini Sedikit Sakit (16)

Lidahnya yang dingin perlahan meluncur di atas kulitnya yang hangat; rasanya seperti es dan api. Shen Mubai merasa lebih buruk setelah dia mendengar kata-kata dari sistem.

Dia tidak bisa membantu tetapi berkata, “Saya ingin menjadi zombie. ”

Sistem merasa bingung untuk tuan rumahnya.Dia jelas tidak normal. Itu tidak bisa membantu tetapi dengan paksa bertanya, Apa?

Mata Shen Mubai dipenuhi dengan keputusasaan di dunia ini. “Dia menjilatku, aku akan menjadi zombie. ”

Sistem: “……. Dia tidak menginfeksi luka Anda, Anda tidak perlu khawatir. Dia hanya menjilatinya. ”

“…. Oh, benarkah begitu? ”Shen Mubai menjadi tenang. Ah, apa maksudmu ketika kamu mengatakan Huo Junhan membawaku hanya untuk memakanku untuk upgrade terakhir?

Sistem mulai menjelaskan, “Kemampuan Huo Junhan sekarang dapat dibandingkan dengan zombie level tujuh. Ketika kekuatan mental dan energi internalnya mencapai kondisi tertentu, itu akan menjadi peningkatan terakhir. Kondisi untuk meningkatkan bervariasi sesuai dengan tubuh, dan darah dan daging Anda tidak berbeda dari Tang Seng (1), yang lezat untuknya dan zombie tingkat tinggi lainnya.

Shen Mubai ingin meninju sistem secara langsung, Jadi yang disebut tugas di dunia ini adalah mengabdikan diri untuk menyelamatkan pemimpin pria?

Sistem itu takut Shen Mubai akan melakukan sesuatu yang gegabah, sehingga dengan cepat berkata, Anda tidak perlu khawatir sekarang, waktu Huo Junhan belum tiba. Ketika dia mencapai bottleneck, energi di tubuhnya akan stabil dan dia akhirnya akan bisa meng-upgrade. Lalu, kita bisa keluar dari dunia ini. ”

Darah di sekitar luka itu dibersihkan. Huo Junhan menegakkan badan dan melihat ke atas. Shen Mubai didorong pergi, dan lampu merah di mata dingin itu memudar, perlahan-lahan kembali ke biru es yang Shen Mubai ketahui. (ini, ini membingungkan lol)

Dia menatap Shen Mubai lalu melemparkannya ke atas bahunya, dan, bersama-sama, mereka akhirnya meninggalkan pangkalan yang hancur.

Huo Junhan telah menghabiskan energinya dan siap untuk meningkatkan. Pada saat ini, Shen Mubai memutuskan untuk menggunakan batu energinya untuk digunakan.

Fluktuasi energi batu itu belum terlihat. Bukan saja para zombie tidak menyadari, bahkan mereka yang memiliki kemampuan tidak dapat mendeteksi itu. Dapat dikatakan bahwa, dengan pengecualian Shen Muba dan sistem jari emasnya, tidak ada seorang pun di dunia yang mengetahui keberadaan batu energi atau fungsinya.

Ketika Huo Junhan akhirnya ditingkatkan, dia hampir kehilangan kendali atas energi yang lama tertekan di dalam dirinya. Matanya menjadi benar-benar merah darah dan hampir menyerah pada keinginan untuk makan Shen Muabi. (TL: sayangnya, ini bukan jenis makan yang saya ingin dia lakukan)

Shen Mubai siap menangis. Bukannya dia tahu dia akan bertindak seperti itu! Dia seharusnya tidak memberinya batu.

Untungnya, Huo Junhan mampu menekan keinginan itu, mungkin berpikir tentang bagaimana Shen Mubai diperlukan untuk peningkatan terakhir. Dia meletakkannya ke samping dan menutup matanya, mencoba mengendalikan pergulatan internalnya dengan energinya.

Sementara Huo Junhan mengalami pertempuran internal, Shen Muabi telah mengeluarkan batu energi dan diam-diam menggunakan metode yang diberikan sistem untuk membiarkan Huo Junhan menyerapnya.

Shen Mubai dengan erat memeluk jari-jarinya yang memotong darah, berkata kepada sistem, Tidak mungkin aku akan selamat hari ini. ”

Sistem itu tidak memiliki belas kasihan sama sekali, seperti dikatakan, “Turunkan berat badan. ”

Shen Mubai tidak senang ketika mendengar ini. Maksudmu aku jadi gemuk? Ibumu! Saya sangat takut. Bagaimana mungkin saya tidak kehilangan beberapa pon belakangan ini? ”

Sistem tidak mengatakan apa-apa dan hanya melemparkan cermin kecil ke Shen Mubai.

Dia melihat wajah yang tumbuh lebih bulat dari sebelumnya di cermin dan tetap diam untuk waktu yang lama.

Tang Seng, seorang bhikkhu dari Journey to the West (said), dikatakan memiliki daging yang akan memberi keabadian begitu dikonsumsi, yang kemudian menyebabkan banyak monster mencoba untuk menyerang dan memakannya.

Bab 16 – Pimpinan Pria Ini Sedikit Sakit (16). .

Lidahnya yang dingin perlahan meluncur di atas kulitnya yang hangat; rasanya seperti es dan api. Shen Mubai merasa lebih buruk setelah dia mendengar kata-kata dari sistem

Dia tidak bisa membantu tetapi berkata, “Saya ingin menjadi zombie. ”

Sistem merasa bingung untuk tuan rumahnya.Dia jelas tidak normal. Tidak bisa tidak bertanya dengan paksa, Apa?.

Mata Shen Mubai dipenuhi dengan keputusasaan di dunia ini. “Dia menjilatku, aku akan menjadi zombie. ” . .

Sistem: “……. Dia tidak menginfeksi luka Anda, Anda tidak perlu khawatir. Dia hanya menjilatinya. ”

.Oh, begitu? Shen Mubai menjadi tenang. Ah, apa maksudmu ketika kamu mengatakan Huo Junhan membawaku hanya untuk memakanku untuk upgrade terakhir?

Sistem mulai menjelaskan, “Kemampuan Huo Junhan sekarang dapat dibandingkan dengan zombie level tujuh. Ketika kekuatan mental dan energi internalnya mencapai kondisi tertentu, itu akan menjadi peningkatan terakhir. Kondisi untuk meningkatkan bervariasi sesuai dengan tubuh, dan darah dan daging Anda tidak berbeda dari Tang Seng (1), yang lezat untuknya dan zombie tingkat tinggi lainnya

Shen Mubai ingin meninju sistem secara langsung, Jadi yang disebut tugas di dunia ini adalah mengabdikan diri untuk menyelamatkan pemimpin pria?.

Sistem itu takut Shen Mubai akan melakukan sesuatu yang gegabah, sehingga dengan cepat berkata, Anda tidak perlu khawatir sekarang, waktu Huo Junhan belum tiba. Ketika dia mencapai bottleneck, energi di tubuhnya akan stabil dan dia akhirnya akan bisa meng-upgrade. Lalu, kita bisa keluar dari dunia ini. ” . . .

Darah di sekitar luka itu dibersihkan. Huo Junhan menegakkan badan dan melihat ke atas. Shen Mubai didorong pergi, dan lampu merah di mata dingin itu memudar, perlahan-lahan kembali ke biru es yang Shen Mubai ketahui. (ini, ini membingungkan lol).

Dia menatap Shen Mubai lalu melemparkannya ke atas bahunya, dan, bersama-sama, mereka akhirnya meninggalkan pangkalan yang hancur

Huo Junhan telah menghabiskan energinya dan siap untuk meningkatkan. Pada saat ini, Shen Mubai memutuskan untuk menggunakan batu energinya untuk digunakan

Fluktuasi energi batu itu belum terlihat. Bukan saja para zombie tidak menyadari, bahkan mereka yang memiliki kemampuan tidak dapat mendeteksi itu. Dapat dikatakan bahwa, dengan pengecualian Shen Muba dan sistem jari emasnya, tidak ada seorang pun di dunia yang mengetahui keberadaan batu energi atau fungsinya.

Ketika Huo Junhan akhirnya ditingkatkan, dia hampir kehilangan kendali atas energi yang lama tertekan di dalam dirinya. Matanya menjadi benar-benar merah darah dan hampir menyerah pada keinginan untuk makan Shen Muabi. (TL: sayangnya, ini bukan jenis makan yang saya ingin dia lakukan).

Shen Mubai siap menangis. Bukannya dia tahu dia akan bertindak seperti itu! Dia seharusnya tidak memberinya batu

Untungnya, Huo Junhan mampu menekan keinginan itu, mungkin

berpikir tentang bagaimana Shen Mubai diperlukan untuk peningkatan terakhir. Dia meletakkannya ke samping dan menutup matanya, mencoba mengendalikan pergulatan internalnya dengan energinya

Sementara Huo Junhan mengalami pertempuran internalnya, Shen Muabi telah mengeluarkan batu energi dan diam-diam menggunakan metode yang diberikan sistem untuk membiarkan Huo Junhan menyerapnya.

Shen Mubai dengan erat memeluk jari-jarinya yang memotong darah, berkata kepada sistem, Tidak mungkin aku akan selamat hari ini. ”

Sistem itu tidak memiliki belas kasihan sama sekali, seperti dikatakan, “Turunkan berat badan. ”

Shen Mubai tidak senang ketika mendengar ini. Maksudmu aku jadi gemuk? Ibumu! Saya sangat takut. Bagaimana mungkin saya tidak kehilangan beberapa pon belakangan ini? ”.

Sistem tidak mengatakan apa-apa dan hanya melemparkan cermin kecil ke Shen Mubai

Dia melihat wajah yang tumbuh lebih bulat dari sebelumnya di cermin dan tetap diam untuk waktu yang lama

. Tang Seng, seorang bhikkhu dari Journey to the West (said), dikatakan memiliki daging yang akan memberikan keabadian begitu dikonsumsi, yang kemudian menyebabkan banyak monster mencoba untuk menyerangnya dan memakannya.

Ch.17

Bab 17

Bab 17 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (17)

Setelah beberapa hari, Huo Junhan, yang telah berhasil ditingkatkan, membuka matanya dan mengunci pandangannya pada seseorang. Orang itu mengobrol dengan sistem sambil makan keripik kentang.

"Memelihara, memelihara. "Setelah keripik dimakan, Shen Mubai meneguk sebotol coke dan cegukan. (TL: atau bersendawa, tetapi demi estetika ….)

Sistem: "Huo Junhan sudah bangun, dia berdiri di belakang Anda. ”

Shen Mubai diam beberapa menit sebelum akhirnya perlahan berbalik.

Dia menatapnya, menatap jauh ke dalam matanya.

Terakhir kali dia memandangnya seperti dia adalah daging di atas talenan, tapi kali ini zombie serakah menatapnya seperti dia adalah daging edisi terbatas. Menjadi diinginkan dan memiliki nilai sebelum dimakan.

Huo Junhan mengambil tindakan.

Shen Mubai hampir tidak bisa menghela nafas sebelum dia menariknya. Tanpa sadar, dia dianugerahi roller coaster edisi

khusus.

Ketika Huo Junhan melangkah ke air, Shen Mubai masih belum pulih dari 'perjalanan'. Hanya ketika dia melihat dia mulai membersihkan tubuhnya, dan sepasang pakaian baru di dekatnya, apakah dia melompat keluar untuk menanyakan sistem, "Apa yang dia lakukan?"

Sistem itu menjawab, “Dari apa yang bisa saya katakan, Huo Junhan secara bertahap kembali menjadi manusia. ”

Shen Mubai bingung dan bertanya, "Apakah dia bukan zombie?"

“Ya, benar. Zombi semakin menjadi manusia, sementara manusia menjadi semakin mirip zombie. “Kata sistem.

Shen Mubai tetap diam. Dia merasa seperti dia dan sistem berbicara dua bahasa yang berbeda.

Jika rasio tubuh dicetak dari 10, maka Huo Junhan akan mendapat skor 100. Noda dan kotoran darah tersapu oleh sungai, memperlihatkan kulit yang sedikit berwarna gandum. Dari sudut pandang Shen Mubai, dia dapat melihat delapan paket dan garis-V yang didefinisikan dengan baik. Otot-otot di lengannya lebar dan berotot. Pada dasarnya, dia adalah definisi daya tarik . (TL: wow, tiba-tiba aku naksir zombie …. bertanya-tanya bagaimana bagian bawahnya terlihat)

Huo Junhan tinggal di sungai selama setengah jam sebelum dia kembali ke darat. Otot-ototnya mengepal dan berkilau. Karena dia sebelumnya adalah seorang prajurit, punggungnya selalu lurus ketika dia berjalan, dan dia tidak hanya terlihat, dia bahkan bisa membunuh sekelompok besar orang yang telah disebut "Dewa Manusia" dalam hitungan detik.

Meskipun ia mengenakan pakaian biasa, pada dirinya, mereka terlihat elegan dan modis. Sebagian besar wajahnya yang tampan dan tanpa ekspresi serta matanya yang biru dan dingin yang menarik perhatian orang.

Hanya Shen Mubai yang tahu tentang kebrutalan mengerikan di balik penampilannya yang sempurna.

Huo Junhan melemparkan set pakaian ekstra ke arah Shen Mubai, dan, seolah-olah dia tidak tahan dengan baunya, dia memalingkan muka dan mengerutkan kening.

Shen Mubai berpikir, 'Kamu sudah bau ini sebelumnya, dan aku bahkan belum mengatakan apa-apa … Jika ada, aku yang harus melakukan itu kepadamu. '

Namun, dia masih mencium dirinya sendiri dan mundur.

Dia mengatakan kepada sistem, “Sistem, beri saya sabun. ”

Sabun rasa durian dilemparkan kepadanya.

Shen Mubai hampir menangis ketika dia menatap sabun. “Aku benci durian. ”

Sistem mendengus dan berkata, “Saya tidak meminta Anda untuk memakannya. ”

"Percaya atau tidak, aku akan datang dan bertarung denganmu. ”

Sistem itu hanya menjawab, “Saya sangat takut. ”

Shen Mubai: "…. . “Kenapa sistem tiba-tiba menggunakan nada

sarkastik seperti itu.

Apa yang tidak diketahui oleh Shen Mubai adalah bahwa sistem itu, yang bosan siang dan malam, akan menonton semua drama TV dan film dalam ingatannya hanya agar semua informasi tentang penghinaan modern dapat diperbarui dan dapat memenangkan pertengkaran.

Bab 17 – Pimpinan Pria Ini Sedikit Sakit (17) . . .

Setelah beberapa hari, Huo Junhan, yang telah berhasil ditingkatkan, membuka matanya dan mengunci pandangannya pada seseorang. Orang itu mengobrol dengan sistem sambil makan keripik kentang

"Memelihara, memelihara. "Setelah keripik dimakan, Shen Mubai meneguk sebotol coke dan cegukan. (TL: atau bersendawa, tetapi demi estetika ….) .

Sistem: "Huo Junhan sudah bangun, dia berdiri di belakang Anda. ”

Shen Mubai diam beberapa menit sebelum akhirnya perlahan berbalik

Dia menatapnya, menatap jauh ke dalam matanya. .

Terakhir kali dia memandangnya seperti dia adalah daging di atas talenan, tapi kali ini zombie serakah menatapnya seperti dia adalah daging edisi terbatas. Menjadi diinginkan dan memiliki nilai sebelum dimakan

Huo Junhan mengambil tindakan

Shen Mubai hampir tidak bisa menghela nafas sebelum dia menariknya. Tanpa sadar, dia dianugerahi roller coaster edisi khusus

Ketika Huo Junhan melangkah ke air, Shen Mubai masih belum pulih dari 'perjalanan'. Hanya ketika dia melihat dia mulai membersihkan tubuhnya, dan sepasang pakaian baru di dekatnya, apakah dia melompat keluar untuk bertanya pada sistem, "Apa yang dia lakukan?".

Sistem itu menjawab, “Dari apa yang bisa saya katakan, Huo Junhan secara bertahap kembali menjadi manusia. ”

Shen Mubai bingung dan bertanya, "Apakah dia bukan zombie?" . . .

“Ya, benar. Zombi semakin menjadi manusia, sementara manusia menjadi semakin mirip zombie. “Kata sistem

Shen Mubai tetap diam. Dia merasa seperti dia dan sistem berbicara dua bahasa yang berbeda

Jika rasio tubuh dicetak dari 10, maka Huo Junhan akan mendapat skor 100. Noda dan kotoran darah tersapu oleh sungai, memperlihatkan kulit yang sedikit berwarna gandum. Dari sudut pandang Shen Mubai, dia dapat melihat delapan paket dan garis-V yang didefinisikan dengan baik. Otot-otot di lengannya lebar dan berotot. Pada dasarnya, dia adalah definisi daya tarik . (TL: wow, tiba-tiba aku naksir zombie …. bertanya-tanya bagaimana penampilan bagian bawahnya) .

Huo Junhan tinggal di sungai selama setengah jam sebelum dia kembali ke darat. Otot-ototnya mengepal dan berkilau. Karena dia sebelumnya adalah seorang prajurit, punggungnya selalu lurus ketika dia berjalan, dan dia tidak hanya terlihat, dia bahkan dapat membunuh sekelompok besar orang yang disebut "Dewa Manusia"

dalam hitungan detik

Meskipun ia mengenakan pakaian biasa, pada dirinya, mereka terlihat elegan dan modis. Sebagian besar wajahnya yang tampan dan tanpa ekspresi serta matanya yang biru dan dingin yang menarik perhatian orang

Hanya Shen Mubai yang tahu kebrutalan mengerikan di balik penampilannya yang sempurna

Huo Junhan melemparkan set pakaian ekstra ke arah Shen Mubai, dan, seolah-olah dia tidak tahan dengan baunya, dia memalingkan muka dan mengerutkan kening

Shen Mubai berpikir, 'Kamu sudah bau ini sebelumnya, dan aku bahkan belum mengatakan apa-apa … Jika ada, aku yang harus melakukan itu kepadamu. '

Namun, dia masih mencium dirinya sendiri dan mundur

Dia mengatakan kepada sistem, “Sistem, beri saya sabun. ”

Sabun rasa durian dilemparkan kepadanya

Shen Mubai hampir menangis ketika dia menatap sabun. “Aku benci durian. ”

Sistem mendengus dan berkata, “Saya tidak meminta Anda untuk memakannya. ”

"Percaya atau tidak, aku akan datang dan bertarung denganmu. ”

Sistem itu hanya menjawab, “Saya sangat takut. ”

Shen Mubai: "…" Mengapa sistem tiba-tiba menggunakan nada sarkastik seperti itu

Apa yang tidak diketahui oleh Shen Mubai adalah bahwa sistem itu, yang bosan siang dan malam, akan menonton semua drama TV dan film dalam ingatannya hanya supaya semua informasi tentang penghinaan modern dapat diperbarui dan dapat memenangkan argumen

Bab 17

Bab 17 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (17)

Setelah beberapa hari, Huo Junhan, yang telah berhasil ditingkatkan, membuka matanya dan mengunci pandangannya pada seseorang. Orang itu mengobrol dengan sistem sambil makan keripik kentang.

Memelihara, memelihara. Setelah keripik dimakan, Shen Mubai meneguk sebotol coke dan cegukan. (TL: atau bersendawa, tetapi demi estetika.)

Sistem: Huo Junhan sudah bangun, dia berdiri di belakang Anda. ”

Shen Mubai diam beberapa menit sebelum akhirnya perlahan berbalik.

Dia menatapnya, menatap jauh ke dalam matanya.

Terakhir kali dia memandangnya seperti dia adalah daging di atas talenan, tapi kali ini zombie serakah menatapnya seperti dia adalah daging edisi terbatas. Menjadi diinginkan dan memiliki nilai sebelum dimakan.

Huo Junhan mengambil tindakan.

Shen Mubai hampir tidak bisa menghela nafas sebelum dia menariknya. Tanpa sadar, dia dianugerahi roller coaster edisi khusus.

Ketika Huo Junhan melangkah ke air, Shen Mubai masih belum pulih dari 'perjalanan'. Hanya ketika dia melihat dia mulai membersihkan tubuhnya, dan sepasang pakaian baru di dekatnya, apakah dia melompat keluar untuk menanyakan sistem, Apa yang dia lakukan?

Sistem itu menjawab, “Dari apa yang bisa saya katakan, Huo Junhan secara bertahap kembali menjadi manusia. ”

Shen Mubai bingung dan bertanya, Apakah dia bukan zombie?

“Ya, benar. Zombi semakin menjadi manusia, sementara manusia menjadi semakin mirip zombie. “Kata sistem.

Shen Mubai tetap diam. Dia merasa seperti dia dan sistem berbicara dua bahasa yang berbeda.

Jika rasio tubuh dicetak dari 10, maka Huo Junhan akan mendapat skor 100. Noda dan kotoran darah tersapu oleh sungai, memperlihatkan kulit yang sedikit berwarna gandum. Dari sudut pandang Shen Mubai, dia dapat melihat delapan paket dan garis-V yang didefinisikan dengan baik. Otot-otot di lengannya lebar dan berotot. Pada dasarnya, dia adalah definisi daya tarik. (TL: wow, tiba-tiba aku naksir zombie.bertanya-tanya bagaimana bagian bawahnya terlihat)

Huo Junhan tinggal di sungai selama setengah jam sebelum dia kembali ke darat. Otot-ototnya mengepal dan berkilau. Karena dia

sebelumnya adalah seorang prajurit, punggungnya selalu lurus ketika dia berjalan, dan dia tidak hanya terlihat, dia bahkan bisa membunuh sekelompok besar orang yang telah disebut Dewa Manusia dalam hitungan detik.

Meskipun ia mengenakan pakaian biasa, pada dirinya, mereka terlihat elegan dan modis. Sebagian besar wajahnya yang tampan dan tanpa ekspresi serta matanya yang biru dan dingin yang menarik perhatian orang.

Hanya Shen Mubai yang tahu tentang kebrutalan mengerikan di balik penampilannya yang sempurna.

Huo Junhan melemparkan set pakaian ekstra ke arah Shen Mubai, dan, seolah-olah dia tidak tahan dengan baunya, dia memalingkan muka dan mengerutkan kening.

Shen Mubai berpikir, 'Kamu sudah bau ini sebelumnya, dan aku bahkan belum mengatakan apa-apa.Jika ada, aku yang harus melakukan itu kepadamu. '

Namun, dia masih mencium dirinya sendiri dan mundur.

Dia mengatakan kepada sistem, “Sistem, beri saya sabun. ”

Sabun rasa durian dilemparkan kepadanya.

Shen Mubai hampir menangis ketika dia menatap sabun. “Aku benci durian. ”

Sistem mendengus dan berkata, “Saya tidak meminta Anda untuk memakannya. ”

Percaya atau tidak, aku akan datang dan bertarung denganmu. ”

Sistem itu hanya menjawab, “Saya sangat takut. ”

Shen Mubai:. “Kenapa sistem tiba-tiba menggunakan nada sarkastik seperti itu.

Apa yang tidak diketahui oleh Shen Mubai adalah bahwa sistem itu, yang bosan siang dan malam, akan menonton semua drama TV dan film dalam ingatannya hanya agar semua informasi tentang penghinaan modern dapat diperbarui dan dapat memenangkan pertengkaran.

Bab 17 – Pimpinan Pria Ini Sedikit Sakit (17). .

Setelah beberapa hari, Huo Junhan, yang telah berhasil ditingkatkan, membuka matanya dan mengunci pandangannya pada seseorang. Orang itu mengobrol dengan sistem sambil makan keripik kentang

Memelihara, memelihara. Setelah keripik dimakan, Shen Mubai meneguk sebotol coke dan cegukan. (TL: atau bersendawa, tetapi demi estetika.).

Sistem: Huo Junhan sudah bangun, dia berdiri di belakang Anda. ”

Shen Mubai diam beberapa menit sebelum akhirnya perlahan berbalik

Dia menatapnya, menatap jauh ke dalam matanya. .

Terakhir kali dia memandangnya seperti dia adalah daging di atas talenan, tapi kali ini zombie serakah menatapnya seperti dia adalah

daging edisi terbatas. Menjadi diinginkan dan memiliki nilai sebelum dimakan

Huo Junhan mengambil tindakan

Shen Mubai hampir tidak bisa menghela nafas sebelum dia menariknya. Tanpa sadar, dia dianugerahi roller coaster edisi khusus

Ketika Huo Junhan melangkah ke air, Shen Mubai masih belum pulih dari 'perjalanan'. Hanya ketika dia melihat dia mulai membersihkan tubuhnya, dan sepasang pakaian baru di dekatnya, apakah dia melompat keluar untuk bertanya pada sistem, Apa yang dia lakukan?.

Sistem itu menjawab, “Dari apa yang bisa saya katakan, Huo Junhan secara bertahap kembali menjadi manusia. ”

Shen Mubai bingung dan bertanya, Apakah dia bukan zombie? . . .

“Ya, benar. Zombi semakin menjadi manusia, sementara manusia menjadi semakin mirip zombie. “Kata sistem

Shen Mubai tetap diam. Dia merasa seperti dia dan sistem berbicara dua bahasa yang berbeda

Jika rasio tubuh dicetak dari 10, maka Huo Junhan akan mendapat skor 100. Noda dan kotoran darah tersapu oleh sungai, memperlihatkan kulit yang sedikit berwarna gandum. Dari sudut pandang Shen Mubai, dia dapat melihat delapan paket dan garis-V yang didefinisikan dengan baik. Otot-otot di lengannya lebar dan berotot. Pada dasarnya, dia adalah definisi daya tarik. (TL: wow, tiba-tiba aku naksir zombie.bertanya-tanya bagaimana penampilan bagian bawahnya).

Huo Junhan tinggal di sungai selama setengah jam sebelum dia kembali ke darat. Otot-ototnya mengepal dan berkilau. Karena dia sebelumnya adalah seorang prajurit, punggungnya selalu lurus ketika dia berjalan, dan dia tidak hanya terlihat, dia bahkan dapat membunuh sekelompok besar orang yang disebut Dewa Manusia dalam hitungan detik

Meskipun ia mengenakan pakaian biasa, pada dirinya, mereka terlihat elegan dan modis. Sebagian besar wajahnya yang tampan dan tanpa ekspresi serta matanya yang biru dan dingin yang menarik perhatian orang

Hanya Shen Mubai yang tahu kebrutalan mengerikan di balik penampilannya yang sempurna

Huo Junhan melemparkan set pakaian ekstra ke arah Shen Mubai, dan, seolah-olah dia tidak tahan dengan baunya, dia memalingkan muka dan mengerutkan kening

Shen Mubai berpikir, 'Kamu sudah bau ini sebelumnya, dan aku bahkan belum mengatakan apa-apa.Jika ada, aku yang harus melakukan itu kepadamu. '

Namun, dia masih mencium dirinya sendiri dan mundur

Dia mengatakan kepada sistem, “Sistem, beri saya sabun. ”

Sabun rasa durian dilemparkan kepadanya

Shen Mubai hampir menangis ketika dia menatap sabun. “Aku benci durian. ”

Sistem mendengus dan berkata, “Saya tidak meminta Anda untuk memakannya. ”

Percaya atau tidak, aku akan datang dan bertarung denganmu. ”

Sistem itu hanya menjawab, “Saya sangat takut. ”

Shen Mubai:.Mengapa sistem tiba-tiba menggunakan nada sarkastik seperti itu

Apa yang tidak diketahui oleh Shen Mubai adalah bahwa sistem itu, yang bosan siang dan malam, akan menonton semua drama TV dan film dalam ingatannya hanya supaya semua informasi tentang penghinaan modern dapat diperbarui dan dapat memenangkan argumen

Ch.18

Bab 18

Bab 18 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (18)

Airnya sangat jernih, Shen Mubai bisa melihat dasar sungai di bawah kakinya — dia bahkan bisa melihat ikan-ikan kecil berenang di sekitarnya! Dia menyeka air liurnya dan mencoba menekan pikiran jahat di dalam hatinya. Shen Mubai berkata pada dirinya sendiri, "Mereka hanya bayi ikan, Anda harus membiarkan mereka pergi. ”

Shen Mubai mulai menggosok dirinya dengan marah sampai kulitnya memerah. Itu diwarnai dengan lumpur dan membutuhkan pembersihan menyeluruh. Dia tidak bisa membayangkan mereka yang hanya mandi tiga kali seumur hidup mereka … Apakah mereka juga akan menumpahkan banyak lumpur seperti dia?

Huo Junhan menutup matanya selama seluruh proses mandi. Ada perbedaan antara pria dan wanita. Namun, Shen Mubai tahu bahwa dia adalah zombie yang tidak akan membentuk kembali pandangannya tentang kehidupan dan tidak peduli tentang hal itu. Dia hanya makanan di matanya.

Jadi, dia tidak peduli telanjang di depannya.

Shen Mubai merasa sebersih bayi. Dia menyentuh perutnya dan berpikir itu akan menyenangkan …

Untuk memiliki makanan yang enak dan panas.

Tetapi dia mengerti bahwa itu adalah kiamat, dan dia sudah sangat beruntung telah menemukan Huo Junhan untuk mencukupi kebutuhannya. Dia puas dengan apa yang terjadi. (TL: Bagaimana dengan misimu sayang …)

Melihat pria yang matanya masih tertutup, Shen Mubai menemukan penampilannya yang menakjubkan. Setiap bagian dari kelima indranya tampaknya dipahat dengan hati-hati oleh para dewa. Mungkin karena dia adalah zombie, kulitnya yang berwarna gandum telah berubah sedikit pucat. Wajahnya yang tampan dan suram diperkuat oleh mata biru es yang dalam. Dia benar-benar adalah kecantikan campuran darah.

Shen Mubai tidak bisa mencari terlalu lama; Huo Junhan tiba-tiba membuka matanya, mengejutkannya. Dia tidak menyenangkan.

Pemandangan di sekitar sungai kecil itu sangat cantik. Shen Mubai menduga bahwa Huo Junhan telah membawanya ke pedesaan, di mana mereka akan dikelilingi oleh gunung dan sungai dan diteduhi oleh pohon. Rumah-rumah kecil bisa dilihat di kejauhan; itu mirip dengan apa yang akan dilihat di TV.

Melihat tempat itu, dia tidak akan pernah berpikir bahwa dunia sudah dalam keadaan apokaliptik.

Shen Mubai memandang ke kejauhan untuk sementara waktu … tidak berani menatap ikan di air.

Dia tiba-tiba memikirkan sesuatu dan bertanya pada sistem, "Ah, sistem, mengapa saya tidak memiliki kekuatan?"

Sistem itu berkata, "Apakah Su Yuqing punya kekuatan?"

“Tapi kami orang yang berbeda. Apakah itu berarti saya tidak pernah memiliki potensi untuk mendapatkan kemampuan karena

saya memiliki tubuhnya? "

"Iya nih . “Kata sistem.

FML. Shen Mubai mengatakan kepada sistem, "Anda tidak bisa melakukan itu ah apakah Anda pernah mendengar tentang menyelesaikan misi tanpa kekuatan apa pun!"

"Anda tidak menambahkan tanda baca, di mana titik dan koma Anda, saya tidak mengerti," kata sistem.

Shen Mubai: "…. . ”

Melirik air, Shen Mubai berkata kepada sistem, "Sistem, saya akan memaafkan Anda jika Anda membuat ikan ini lebih besar untuk saya. ”

Sistem berkata, “Saya tidak dapat membantu Anda. ”
Shen Mubai berpikir sistem itu menarik kakinya lagi, jadi dia memburunya sedikit lebih lama.
Biasanya, sistem akan menyerah jika dia cukup mengganggu, tetapi kali ini menolak untuk mengalah.

Shen Mubai mencoba lagi, "Mengapa kamu seperti ini?"

“Bukannya aku tidak mau membantu, aku hanya tidak bisa membantumu. “Kata sistem.

"Mengapa?"

"Karena itu akan ditemukan oleh Huo Junhan. ”

Shen Mubai membuat wajah bodoh.

Sistem menjelaskan, “Ketika saya membantu Anda terakhir kali, Huo Junhan sudah mulai menyembunyikan kecurigaan. Dia pria yang sangat tajam. Jika ini terus berlanjut, bahkan jika dia tidak tahu siapa saya, dia akan tahu bahwa saya ada. ”

Bab 18 – Pemimpin Laki-Laki Agak Sakit (18) . . .

Airnya sangat jernih, Shen Mubai bisa melihat dasar sungai di bawah kakinya — dia bahkan bisa melihat ikan-ikan kecil berenang di sekitarnya! Dia menyeka air liurnya dan mencoba menekan pikiran jahat di dalam hatinya. Shen Mubai berkata pada dirinya sendiri, "Mereka hanya bayi ikan, Anda harus membiarkan mereka pergi. ”

Shen Mubai mulai menggosok dirinya dengan marah sampai kulitnya memerah. Itu diwarnai dengan lumpur dan membutuhkan pembersihan menyeluruh. Dia tidak bisa membayangkan mereka yang hanya memiliki tiga pemandian seumur hidup mereka … Apakah mereka juga akan menumpahkan banyak lumpur seperti dia ?.

Huo Junhan menutup matanya selama seluruh proses mandi. Ada perbedaan antara pria dan wanita. Namun, Shen Mubai tahu bahwa dia adalah zombie yang tidak akan membentuk kembali pandangannya tentang kehidupan dan tidak peduli tentang hal itu. Dia hanya makanan di matanya

Jadi, dia tidak peduli telanjang di depannya

Shen Mubai merasa sebersih bayi. Dia menyentuh perutnya dan berpikir itu akan menyenangkan ….

Untuk memiliki makanan yang enak dan panas. .

Tetapi dia mengerti bahwa itu adalah kiamat, dan dia sudah sangat beruntung telah menemukan Huo Junhan untuk mencukupi kebutuhannya. Dia puas dengan apa yang terjadi. (TL: Bagaimana dengan misimu sayang …) .

Melihat pria yang matanya masih tertutup, Shen Mubai menemukan penampilannya yang menakjubkan. Setiap bagian dari kelima indranya tampaknya dipahat dengan hati-hati oleh para dewa. Mungkin karena dia adalah zombie, kulitnya yang berwarna gandum telah berubah sedikit pucat. Wajahnya yang tampan dan suram diperkuat oleh mata biru es yang dalam. Dia benar-benar adalah kecantikan campuran darah

Shen Mubai tidak bisa mencari terlalu lama; Huo Junhan tiba-tiba membuka matanya, mengejutkannya. Dia tidak menyenangkan

Pemandangan di sekitar sungai kecil itu sangat cantik. Shen Mubai menduga bahwa Huo Junhan telah membawanya ke pedesaan, di mana mereka akan dikelilingi oleh gunung dan sungai dan diteduhi oleh pohon. Rumah-rumah kecil bisa dilihat di kejauhan; itu mirip dengan apa yang akan dilihat di TV

Melihat tempat itu, dia tidak akan pernah berpikir bahwa dunia sudah dalam keadaan apokaliptik

Shen Mubai memandang ke kejauhan untuk sementara waktu … tidak berani menatap ikan di air. . .

Dia tiba-tiba memikirkan sesuatu dan bertanya pada sistem, "Ah, sistem, mengapa saya tidak memiliki kekuatan?".

Sistem itu berkata, "Apakah Su Yuqing punya kekuatan?".

“Tapi kami orang yang berbeda. Apakah itu berarti saya tidak pernah memiliki potensi untuk mendapatkan kemampuan karena

saya memiliki tubuhnya? ".

"Iya nih . “Kata sistem

FML. Shen Mubai mengatakan kepada sistem, "Anda tidak dapat melakukan itu ah apakah Anda pernah mendengar tentang menyelesaikan misi tanpa kekuatan apa pun!".

"Anda tidak menambahkan tanda baca, di mana titik dan koma Anda, saya tidak mengerti," kata sistem

Shen Mubai: "…".

Melirik air, Shen Mubai berkata kepada sistem, "Sistem, saya akan memaafkan Anda jika Anda membuat ikan ini lebih besar untuk saya. ”

Sistem berkata, “Saya tidak dapat membantu Anda. ” Shen Mubai berpikir sistem itu menarik kakinya lagi, jadi dia memburunya sedikit lebih lama. Biasanya, sistem akan menyerah jika dia cukup mengganggu, tetapi kali ini menolak

Shen Mubai mencoba lagi, "Mengapa kamu seperti ini?".

“Bukannya aku tidak mau membantu, aku hanya tidak bisa membantumu. “Kata sistem

"Mengapa?".

"Karena itu akan ditemukan oleh Huo Junhan. ”

Shen Mubai membuat wajah bodoh

Sistem menjelaskan, “Ketika saya membantu Anda terakhir kali, Huo Junhan sudah mulai menyembunyikan kecurigaan. Dia pria yang sangat tajam. Jika ini terus berlanjut, bahkan jika dia tidak tahu siapa saya, dia akan tahu bahwa saya ada. ”

.

Bab 18

Bab 18 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (18)

Airnya sangat jernih, Shen Mubai bisa melihat dasar sungai di bawah kakinya — dia bahkan bisa melihat ikan-ikan kecil berenang di sekitarnya! Dia menyeka air liurnya dan mencoba menekan pikiran jahat di dalam hatinya. Shen Mubai berkata pada dirinya sendiri, Mereka hanya bayi ikan, Anda harus membiarkan mereka pergi. ”

Shen Mubai mulai menggosok dirinya dengan marah sampai kulitnya memerah. Itu diwarnai dengan lumpur dan membutuhkan pembersihan menyeluruh. Dia tidak bisa membayangkan mereka yang hanya mandi tiga kali seumur hidup mereka.Apakah mereka juga akan menumpahkan banyak lumpur seperti dia?

Huo Junhan menutup matanya selama seluruh proses mandi. Ada perbedaan antara pria dan wanita. Namun, Shen Mubai tahu bahwa dia adalah zombie yang tidak akan membentuk kembali pandangannya tentang kehidupan dan tidak peduli tentang hal itu. Dia hanya makanan di matanya.

Jadi, dia tidak peduli telanjang di depannya.

Shen Mubai merasa sebersih bayi. Dia menyentuh perutnya dan berpikir itu akan menyenangkan.

Untuk memiliki makanan yang enak dan panas.

Tetapi dia mengerti bahwa itu adalah kiamat, dan dia sudah sangat beruntung telah menemukan Huo Junhan untuk mencukupi kebutuhannya. Dia puas dengan apa yang terjadi. (TL: Bagaimana dengan misimu sayang.)

Melihat pria yang matanya masih tertutup, Shen Mubai menemukan penampilannya yang menakjubkan. Setiap bagian dari kelima indranya tampaknya dipahat dengan hati-hati oleh para dewa. Mungkin karena dia adalah zombie, kulitnya yang berwarna gandum telah berubah sedikit pucat. Wajahnya yang tampan dan suram diperkuat oleh mata biru es yang dalam. Dia benar-benar adalah kecantikan campuran darah.

Shen Mubai tidak bisa mencari terlalu lama; Huo Junhan tiba-tiba membuka matanya, mengejutkannya. Dia tidak menyenangkan.

Pemandangan di sekitar sungai kecil itu sangat cantik. Shen Mubai menduga bahwa Huo Junhan telah membawanya ke pedesaan, di mana mereka akan dikelilingi oleh gunung dan sungai dan diteduhi oleh pohon. Rumah-rumah kecil bisa dilihat di kejauhan; itu mirip dengan apa yang akan dilihat di TV.

Melihat tempat itu, dia tidak akan pernah berpikir bahwa dunia sudah dalam keadaan apokaliptik.

Shen Mubai memandang ke kejauhan untuk sementara waktu.tidak berani menatap ikan di air.

Dia tiba-tiba memikirkan sesuatu dan bertanya pada sistem, Ah, sistem, mengapa saya tidak memiliki kekuatan?

Sistem itu berkata, Apakah Su Yuqing punya kekuatan?

“Tapi kami orang yang berbeda. Apakah itu berarti saya tidak pernah memiliki potensi untuk mendapatkan kemampuan karena saya memiliki tubuhnya?

Iya nih. “Kata sistem.

FML. Shen Mubai mengatakan kepada sistem, Anda tidak bisa melakukan itu ah apakah Anda pernah mendengar tentang menyelesaikan misi tanpa kekuatan apa pun!

Anda tidak menambahkan tanda baca, di mana titik dan koma Anda, saya tidak mengerti, kata sistem.

Shen Mubai:. ”

Melirik air, Shen Mubai berkata kepada sistem, Sistem, saya akan memaafkan Anda jika Anda membuat ikan ini lebih besar untuk saya. ”

Sistem berkata, “Saya tidak dapat membantu Anda. ” Shen Mubai berpikir sistem itu menarik kakinya lagi, jadi dia memburunya sedikit lebih lama. Biasanya, sistem akan menyerah jika dia cukup mengganggu, tetapi kali ini menolak untuk mengalah.

Shen Mubai mencoba lagi, Mengapa kamu seperti ini?

“Bukannya aku tidak mau membantu, aku hanya tidak bisa membantumu. “Kata sistem.

Mengapa?

Karena itu akan ditemukan oleh Huo Junhan. ”

Shen Mubai membuat wajah bodoh.

Sistem menjelaskan, “Ketika saya membantu Anda terakhir kali, Huo Junhan sudah mulai menyembunyikan kecurigaan. Dia pria yang sangat tajam. Jika ini terus berlanjut, bahkan jika dia tidak tahu siapa saya, dia akan tahu bahwa saya ada. ”

Bab 18 – Pemimpin Laki-Laki Agak Sakit (18). .

Airnya sangat jernih, Shen Mubai bisa melihat dasar sungai di bawah kakinya — dia bahkan bisa melihat ikan-ikan kecil berenang di sekitarnya! Dia menyeka air liurnya dan mencoba menekan pikiran jahat di dalam hatinya. Shen Mubai berkata pada dirinya sendiri, Mereka hanya bayi ikan, Anda harus membiarkan mereka pergi. ”

Shen Mubai mulai menggosok dirinya dengan marah sampai kulitnya memerah. Itu diwarnai dengan lumpur dan membutuhkan pembersihan menyeluruh. Dia tidak bisa membayangkan mereka yang hanya memiliki tiga pemandian seumur hidup mereka.Apakah mereka juga akan menumpahkan banyak lumpur seperti dia ?.

Huo Junhan menutup matanya selama seluruh proses mandi. Ada perbedaan antara pria dan wanita. Namun, Shen Mubai tahu bahwa dia adalah zombie yang tidak akan membentuk kembali pandangannya tentang kehidupan dan tidak peduli tentang hal itu. Dia hanya makanan di matanya

Jadi, dia tidak peduli telanjang di depannya

Shen Mubai merasa sebersih bayi. Dia menyentuh perutnya dan berpikir itu akan menyenangkan.

Untuk memiliki makanan yang enak dan panas. .

Tetapi dia mengerti bahwa itu adalah kiamat, dan dia sudah sangat beruntung telah menemukan Huo Junhan untuk mencukupi kebutuhannya. Dia puas dengan apa yang terjadi. (TL: Bagaimana dengan misimu sayang.).

Melihat pria yang matanya masih tertutup, Shen Mubai menemukan penampilannya yang menakjubkan. Setiap bagian dari kelima indranya tampaknya dipahat dengan hati-hati oleh para dewa. Mungkin karena dia adalah zombie, kulitnya yang berwarna gandum telah berubah sedikit pucat. Wajahnya yang tampan dan suram diperkuat oleh mata biru es yang dalam. Dia benar-benar adalah kecantikan campuran darah

Shen Mubai tidak bisa mencari terlalu lama; Huo Junhan tiba-tiba membuka matanya, mengejutkannya. Dia tidak menyenangkan

Pemandangan di sekitar sungai kecil itu sangat cantik. Shen Mubai menduga bahwa Huo Junhan telah membawanya ke pedesaan, di mana mereka akan dikelilingi oleh gunung dan sungai dan diteduhi oleh pohon. Rumah-rumah kecil bisa dilihat di kejauhan; itu mirip dengan apa yang akan dilihat di TV

Melihat tempat itu, dia tidak akan pernah berpikir bahwa dunia sudah dalam keadaan apokaliptik

Shen Mubai memandang ke kejauhan untuk sementara waktu.tidak berani menatap ikan di air. . .

Dia tiba-tiba memikirkan sesuatu dan bertanya pada sistem, Ah, sistem, mengapa saya tidak memiliki kekuatan?.

Sistem itu berkata, Apakah Su Yuqing punya kekuatan?.

“Tapi kami orang yang berbeda. Apakah itu berarti saya tidak pernah memiliki potensi untuk mendapatkan kemampuan karena

saya memiliki tubuhnya?.

Iya nih. “Kata sistem

FML. Shen Mubai mengatakan kepada sistem, Anda tidak dapat melakukan itu ah apakah Anda pernah mendengar tentang menyelesaikan misi tanpa kekuatan apa pun!.

Anda tidak menambahkan tanda baca, di mana titik dan koma Anda, saya tidak mengerti, kata sistem

Shen Mubai:.

Melirik air, Shen Mubai berkata kepada sistem, Sistem, saya akan memaafkan Anda jika Anda membuat ikan ini lebih besar untuk saya. ”

Sistem berkata, “Saya tidak dapat membantu Anda. ” Shen Mubai berpikir sistem itu menarik kakinya lagi, jadi dia memburunya sedikit lebih lama.Biasanya, sistem akan menyerah jika dia cukup mengganggu, tetapi kali ini menolak

Shen Mubai mencoba lagi, Mengapa kamu seperti ini?.

“Bukannya aku tidak mau membantu, aku hanya tidak bisa membantumu. “Kata sistem

Mengapa?.

Karena itu akan ditemukan oleh Huo Junhan. ”

Shen Mubai membuat wajah bodoh

Sistem menjelaskan, “Ketika saya membantu Anda terakhir kali, Huo Junhan sudah mulai menyembunyikan kecurigaan. Dia pria yang sangat tajam. Jika ini terus berlanjut, bahkan jika dia tidak tahu siapa saya, dia akan tahu bahwa saya ada. ”

.

Ch.19

Bab 19

Bab 19 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (19)

Dia menyadari sistemnya serius dan berhenti sejenak untuk memikirkan ide lain, “Kalau begitu, kamu bisa menyelesaikan sesuatu dan memberiku kekuatan. Pikirkan tentang itu . Jika aku digigit zombie suatu hari, itu salahmu karena tidak memberiku kemampuan khusus! ”

“Jika tubuh atau kemampuanmu ini gagal, aku bisa membantumu. Sistem menjawab.

Shen Mubai memikirkannya … Tubuh aslinya tidak mengaktifkan kemampuan dan mati. Hal yang sama mungkin terjadi padanya, ah! Bapak . Paha Pemimpin Laki-laki tanpa sadar dipeluk oleh Shen Mubai.

Ketika mereka kembali dari perjalanan kecil mereka ke sungai, Huo Junhan telah mengubah tempat tinggal mereka sebelumnya menjadi apartemen mewah.

Seperti kata pepatah, bahkan ayam dan anjing bisa pergi ke surga. Hari-hari Shen Mubai menjadi semakin santai. Jika orang luar melihat situasi ini, mereka pasti akan iri. Lebih baik dibesarkan oleh zombie daripada hidup dalam ketakutan.

Shen Mubai tidak berpikir seperti ini. Apakah Anda berpikir bahwa pria ini tidak membangkitkan rasa takut? Sepertinya dia sedang memberi makan makanan yang baik untuk seekor babi sehingga

akan memiliki daging berkualitas lebih baik ketika dia menyembelihnya untuk dimakan.

Ketika dia memberi tahu sistem pikirannya, sistem mengutuknya. “Shen Mubai, kau babi! Kurangi makan, dasar gemuk! ”

Shen Mubai terkejut. Kapan sistem belajar bersumpah?

Namun, terlepas dari keraguannya, Shen Mubai masih makan dan minum sepanjang hari tanpa rasa krisis.

Ketika dia menemukan bahwa wajahnya telah digemukkan menjadi sebuah lingkaran kecil, dia menjadi depresi. Dia mengambil gigitan dari dendengnya dengan sedih. "Aku ingin mengurangi berat badan . ”

Sistem: "……" Kantong dendeng sudah kosong namun Anda masih punya keberanian untuk mengatakan itu?

Shen Mubai benar-benar ingin menurunkan berat badan; hanya saja dia tidak ingin makanan menjadi sia-sia, karena ML tidak makan.

Di apartemen kecil ini, Shen Mubai tidak ada yang bisa dikerjakan, jadi dia memutuskan untuk berlari naik turun tangga.

"Apa yang kamu lakukan?" Sebuah suara dingin berbicara dari belakangnya.

"Melangsingkan tubuh!" Dia menjawab tanpa sadar.

Setelah menjawab, dia merasa ada sesuatu yang salah. Dia bertanya pada sistem, "Apakah Anda berbicara dengan saya?"

"Tidak . Sistem menjawab.

Juga, sistem tidak memiliki suara yang menyenangkan … Setelah beberapa saat, Shen Mubai memikirkan sesuatu dan berbalik dengan kaku. Benar saja, ada wajah cantik yang dia kenal dengan baik, sampai-sampai bahkan menghantuinya dalam mimpinya.

Huo Junhan menatap wajah terkejutnya dengan mata biru es. Setelah beberapa saat, dia melemparkan barang-barang itu ke tangannya dan pergi.

Wajah Shen Mubai tercengang. Kata-kata yang dia ucapkan melayang di sekelilingnya.

"Sistem, apakah Anda mendengarnya? Dia berbicara. ”

Sistem menjawab dengan "Oh. ”

"Apakah kamu tidak terkejut sama sekali?"

"Apa yang ada di sana untuk terkejut? Saya sudah tahu dia bisa bicara! "

Wajah Shen Mubai jatuh. "Kenapa kamu tidak memberitahuku?"

"Kamu tidak bertanya. ”

Dia terluka oleh sikap yang diberikan oleh sistem. Kesedihan dan amarahnya berubah menjadi kelaparan. Makanan yang dibawa Huo Junhan dengan cepat dimakan.

Sistem itu terdengar aneh ketika ditanyakan kepada Shen Mubai. "Bukankah kamu bilang kamu akan menurunkan berat badan?"

“Crunch crunch crunch. “Keripik kentang lainnya dimasukkan ke mulutnya. Shen Mubai hanya samar-samar berkata, "Ya, tapi saya bisa menurunkan berat badan bahkan dengan minyak. ”

Sistem: "……"

Setelah hari itu, Huo Junhan tidak mengatakan sepatah kata pun kepada Shen Mubai. Ada banyak zombie bertingkat tinggi di kota D, jadi mereka tinggal untuk waktu yang lama.

Bab 19 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (19) . . .

Dia menyadari sistemnya serius dan berhenti sejenak untuk memikirkan ide lain, “Kalau begitu, kamu bisa menyelesaikan sesuatu dan memberiku kekuatan. Pikirkan tentang itu . Jika saya digigit zombie suatu hari, itu akan menjadi kesalahan Anda karena tidak memberi saya kemampuan khusus! ".

“Jika tubuh atau kemampuanmu ini gagal, aku bisa membantumu. Sistem menjawab

Shen Mubai memikirkannya … Tubuh aslinya tidak mengaktifkan kemampuan dan mati. Hal yang sama mungkin terjadi padanya, ah! Bapak . Paha Pemimpin Laki-laki tanpa sadar dipeluk oleh Shen Mubai

Ketika mereka kembali dari perjalanan kecil mereka ke sungai, Huo Junhan telah mengubah tempat tinggal mereka sebelumnya menjadi apartemen mewah

Seperti kata pepatah, bahkan ayam dan anjing bisa pergi ke surga. Hari-hari Shen Mubai menjadi semakin santai. Jika orang luar melihat situasi ini, mereka pasti akan iri. Lebih baik dibesarkan oleh zombie daripada hidup dalam ketakutan

Shen Mubai tidak berpikir seperti ini. Apakah Anda berpikir bahwa pria ini tidak membangkitkan rasa takut? Sepertinya dia sedang memberi makan makanan yang baik untuk seekor babi sehingga akan memiliki daging berkualitas lebih baik ketika dia menyembelihnya untuk dimakan. .

Ketika dia memberi tahu sistem pikirannya, sistem mengutuknya. “Shen Mubai, kau babi! Kurangi makan, dasar gemuk! ”.

Shen Mubai terkejut. Kapan sistem belajar bersumpah?

Namun, terlepas dari keraguannya, Shen Mubai masih makan dan minum sepanjang hari tanpa rasa krisis

Ketika dia menemukan bahwa wajahnya telah digemukkan menjadi sebuah lingkaran kecil, dia menjadi depresi. Dia mengambil gigitan dari dendengnya dengan sedih. "Aku ingin mengurangi berat badan . ”

Sistem: "……" Tas dendeng sudah kosong namun Anda masih punya keberanian untuk mengatakan itu?

Shen Mubai benar-benar ingin menurunkan berat badan; hanya saja dia tidak ingin makanan menjadi sia-sia, karena ML tidak makan. . .

Di apartemen kecil ini, Shen Mubai tidak ada yang bisa dikerjakan, jadi dia memutuskan untuk berlari naik turun tangga. .

"Apa yang kamu lakukan?" Sebuah suara dingin berbicara dari belakangnya

"Melangsingkan tubuh!" Dia menjawab tanpa sadar

Setelah menjawab, dia merasa ada sesuatu yang salah. Dia bertanya pada sistem, "Apakah Anda berbicara dengan saya?".

"Tidak . Sistem menjawab

Juga, sistem tidak memiliki suara yang menyenangkan … Setelah beberapa saat, Shen Mubai memikirkan sesuatu dan berbalik dengan kaku. Benar saja, ada wajah cantik yang dia kenal dengan baik, sampai-sampai bahkan menghantuinya dalam mimpinya.

Huo Junhan menatap wajah terkejutnya dengan mata biru es. Setelah beberapa saat, dia melemparkan barang-barang itu ke tangannya dan pergi

Wajah Shen Mubai tercengang. Kata-kata yang dia ucapkan melayang di sekelilingnya

"Sistem, apakah Anda mendengarnya? Dia berbicara. ”

Sistem menjawab dengan "Oh. ”

"Apakah kamu tidak terkejut sama sekali?"

"Apa yang ada di sana untuk terkejut? Saya sudah tahu dia bisa bicara! ".

Wajah Shen Mubai jatuh. "Kenapa kamu tidak memberitahuku?".

"Kamu tidak bertanya. ”

Dia terluka oleh sikap yang diberikan oleh sistem. Kesedihan dan amarahnya berubah menjadi kelaparan. Makanan yang dibawa Huo Junhan dengan cepat dimakan

Sistem itu terdengar aneh ketika ditanyakan kepada Shen Mubai. "Bukankah kamu mengatakan kamu akan menurunkan berat badan?".

“Crunch crunch crunch. “Keripik kentang lainnya dimasukkan ke mulutnya. Shen Mubai hanya dengan samar berkata, "Ya, tapi saya bisa menurunkan berat badan bahkan dengan minyak. ”

Sistem: "……".

Setelah hari itu, Huo Junhan tidak mengatakan sepatah kata pun kepada Shen Mubai. Ada banyak zombie bertingkat tinggi di kota D, jadi mereka tinggal untuk waktu yang lama

Bab 19

Bab 19 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (19)

Dia menyadari sistemnya serius dan berhenti sejenak untuk memikirkan ide lain, “Kalau begitu, kamu bisa menyelesaikan sesuatu dan memberiku kekuatan. Pikirkan tentang itu. Jika aku digigit zombie suatu hari, itu salahmu karena tidak memberiku kemampuan khusus! ”

“Jika tubuh atau kemampuanmu ini gagal, aku bisa membantumu. Sistem menjawab.

Shen Mubai memikirkannya.Tubuh aslinya tidak mengaktifkan kemampuan dan mati. Hal yang sama mungkin terjadi padanya, ah! Bapak. Paha Pemimpin Laki-laki tanpa sadar dipeluk oleh Shen Mubai.

Ketika mereka kembali dari perjalanan kecil mereka ke sungai, Huo

Junhan telah mengubah tempat tinggal mereka sebelumnya menjadi apartemen mewah.

Seperti kata pepatah, bahkan ayam dan anjing bisa pergi ke surga. Hari-hari Shen Mubai menjadi semakin santai. Jika orang luar melihat situasi ini, mereka pasti akan iri. Lebih baik dibesarkan oleh zombie daripada hidup dalam ketakutan.

Shen Mubai tidak berpikir seperti ini. Apakah Anda berpikir bahwa pria ini tidak membangkitkan rasa takut? Sepertinya dia sedang memberi makan makanan yang baik untuk seekor babi sehingga akan memiliki daging berkualitas lebih baik ketika dia menyembelihnya untuk dimakan.

Ketika dia memberi tahu sistem pikirannya, sistem mengutuknya. “Shen Mubai, kau babi! Kurangi makan, dasar gemuk! ”

Shen Mubai terkejut. Kapan sistem belajar bersumpah?

Namun, terlepas dari keraguannya, Shen Mubai masih makan dan minum sepanjang hari tanpa rasa krisis.

Ketika dia menemukan bahwa wajahnya telah digemukkan menjadi sebuah lingkaran kecil, dia menjadi depresi. Dia mengambil gigitan dari dendengnya dengan sedih. Aku ingin mengurangi berat badan. ”

Sistem:.Kantong dendeng sudah kosong namun Anda masih punya keberanian untuk mengatakan itu?

Shen Mubai benar-benar ingin menurunkan berat badan; hanya saja dia tidak ingin makanan menjadi sia-sia, karena ML tidak makan.

Di apartemen kecil ini, Shen Mubai tidak ada yang bisa dikerjakan,

jadi dia memutuskan untuk berlari naik turun tangga.

Apa yang kamu lakukan? Sebuah suara dingin berbicara dari belakangnya.

Melangsingkan tubuh! Dia menjawab tanpa sadar.

Setelah menjawab, dia merasa ada sesuatu yang salah. Dia bertanya pada sistem, Apakah Anda berbicara dengan saya?

Tidak. Sistem menjawab.

Juga, sistem tidak memiliki suara yang menyenangkan.Setelah beberapa saat, Shen Mubai memikirkan sesuatu dan berbalik dengan kaku. Benar saja, ada wajah cantik yang dia kenal dengan baik, sampai-sampai bahkan menghantuinya dalam mimpinya.

Huo Junhan menatap wajah terkejutnya dengan mata biru es. Setelah beberapa saat, dia melemparkan barang-barang itu ke tangannya dan pergi.

Wajah Shen Mubai tercengang. Kata-kata yang dia ucapkan melayang di sekelilingnya.

Sistem, apakah Anda mendengarnya? Dia berbicara. ”

Sistem menjawab dengan Oh. ”

Apakah kamu tidak terkejut sama sekali?

Apa yang ada di sana untuk terkejut? Saya sudah tahu dia bisa bicara!

Wajah Shen Mubai jatuh. Kenapa kamu tidak memberitahuku?

Kamu tidak bertanya. ”

Dia terluka oleh sikap yang diberikan oleh sistem. Kesedihan dan amarahnya berubah menjadi kelaparan. Makanan yang dibawa Huo Junhan dengan cepat dimakan.

Sistem itu terdengar aneh ketika ditanyakan kepada Shen Mubai. Bukankah kamu bilang kamu akan menurunkan berat badan?

“Crunch crunch crunch. “Keripik kentang lainnya dimasukkan ke mulutnya. Shen Mubai hanya samar-samar berkata, Ya, tapi saya bisa menurunkan berat badan bahkan dengan minyak. ”

Sistem: ……

Setelah hari itu, Huo Junhan tidak mengatakan sepatah kata pun kepada Shen Mubai. Ada banyak zombie bertingkat tinggi di kota D, jadi mereka tinggal untuk waktu yang lama.

Bab 19 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (19). .

Dia menyadari sistemnya serius dan berhenti sejenak untuk memikirkan ide lain, “Kalau begitu, kamu bisa menyelesaikan sesuatu dan memberiku kekuatan. Pikirkan tentang itu. Jika saya digigit zombie suatu hari, itu akan menjadi kesalahan Anda karena tidak memberi saya kemampuan khusus!.

“Jika tubuh atau kemampuanmu ini gagal, aku bisa membantumu. Sistem menjawab

Shen Mubai memikirkannya.Tubuh aslinya tidak mengaktifkan

kemampuan dan mati. Hal yang sama mungkin terjadi padanya, ah! Bapak. Paha Pemimpin Laki-laki tanpa sadar dipeluk oleh Shen Mubai

Ketika mereka kembali dari perjalanan kecil mereka ke sungai, Huo Junhan telah mengubah tempat tinggal mereka sebelumnya menjadi apartemen mewah

Seperti kata pepatah, bahkan ayam dan anjing bisa pergi ke surga. Hari-hari Shen Mubai menjadi semakin santai. Jika orang luar melihat situasi ini, mereka pasti akan iri. Lebih baik dibesarkan oleh zombie daripada hidup dalam ketakutan

Shen Mubai tidak berpikir seperti ini. Apakah Anda berpikir bahwa pria ini tidak membangkitkan rasa takut? Sepertinya dia sedang memberi makan makanan yang baik untuk seekor babi sehingga akan memiliki daging berkualitas lebih baik ketika dia menyembelihnya untuk dimakan. .

Ketika dia memberi tahu sistem pikirannya, sistem mengutuknya. “Shen Mubai, kau babi! Kurangi makan, dasar gemuk! ”.

Shen Mubai terkejut. Kapan sistem belajar bersumpah?

Namun, terlepas dari keraguannya, Shen Mubai masih makan dan minum sepanjang hari tanpa rasa krisis

Ketika dia menemukan bahwa wajahnya telah digemukkan menjadi sebuah lingkaran kecil, dia menjadi depresi. Dia mengambil gigitan dari dendengnya dengan sedih. Aku ingin mengurangi berat badan. ”

Sistem:.Tas dendeng sudah kosong namun Anda masih punya keberanian untuk mengatakan itu?

Shen Mubai benar-benar ingin menurunkan berat badan; hanya saja dia tidak ingin makanan menjadi sia-sia, karena ML tidak makan. . .

Di apartemen kecil ini, Shen Mubai tidak ada yang bisa dikerjakan, jadi dia memutuskan untuk berlari naik turun tangga.

Apa yang kamu lakukan? Sebuah suara dingin berbicara dari belakangnya

Melangsingkan tubuh! Dia menjawab tanpa sadar

Setelah menjawab, dia merasa ada sesuatu yang salah. Dia bertanya pada sistem, Apakah Anda berbicara dengan saya?.

Tidak. Sistem menjawab

Juga, sistem tidak memiliki suara yang menyenangkan.Setelah beberapa saat, Shen Mubai memikirkan sesuatu dan berbalik dengan kaku. Benar saja, ada wajah cantik yang dia kenal dengan baik, sampai-sampai bahkan menghantuinya dalam mimpinya.

Huo Junhan menatap wajah terkejutnya dengan mata biru es. Setelah beberapa saat, dia melemparkan barang-barang itu ke tangannya dan pergi

Wajah Shen Mubai tercengang. Kata-kata yang dia ucapkan melayang di sekelilingnya

Sistem, apakah Anda mendengarnya? Dia berbicara. ”

Sistem menjawab dengan Oh. ”

Apakah kamu tidak terkejut sama sekali?

Apa yang ada di sana untuk terkejut? Saya sudah tahu dia bisa bicara!.

Wajah Shen Mubai jatuh. Kenapa kamu tidak memberitahuku?.

Kamu tidak bertanya. ”

Dia terluka oleh sikap yang diberikan oleh sistem. Kesedihan dan amarahnya berubah menjadi kelaparan. Makanan yang dibawa Huo Junhan dengan cepat dimakan

Sistem itu terdengar aneh ketika ditanyakan kepada Shen Mubai. Bukankah kamu mengatakan kamu akan menurunkan berat badan?.

“Crunch crunch crunch. “Keripik kentang lainnya dimasukkan ke mulutnya. Shen Mubai hanya dengan samar berkata, Ya, tapi saya bisa menurunkan berat badan bahkan dengan minyak. ”

Sistem: …….

Setelah hari itu, Huo Junhan tidak mengatakan sepatah kata pun kepada Shen Mubai. Ada banyak zombie bertingkat tinggi di kota D, jadi mereka tinggal untuk waktu yang lama

Ch.20

Bab 20

Bab 20 – Pimpinan Pria Ini Sedikit Sakit (20)

Sistem tidak mendeteksi batu energi lagi, jadi Shen Mubai sudah mulai menghitung. Dia menghitung jumlah waktu dia di dunia ini, yang menambahkan hingga tiga bulan.

Itu juga tiga bulan yang dia habiskan bersama Huo Junhan. Ya, itu tiga bulan setelah sehari.

Dia menghitung jari-jarinya karena bosan dan tidak menyadari pria itu mendekat.

Sebuah bayangan jatuh di atasnya, dan dia mengeluh tentang pencahayaan yang buruk, tetapi sebelum dia bisa bereaksi, dia telah dipindahkan ke apartemen. Dia mengangkat kepalanya dengan kosong dan menatap sepasang mata biru es tanpa emosi.

Huo Junhan menatapnya, dagunya terangkat sedikit, dengan cara sombong vampir yang mulia. Tetapi secara pribadi, Shen Mubai dapat dengan jelas melihat kekejamannya yang tidak dapat disembunyikan.

Shen Mubai menggosok matanya dan menatapnya dengan bertanya.

Huo Junhan mengulurkan tangan yang sedikit pucat dan ramping dan mengangkat dagunya dengan dua jari. Suara suaranya dingin, seperti batu giok yang tersembunyi di gletser. "Apa yang kamu berikan padaku terakhir kali?"

Shen Mubai bertanya kepada sistem apakah dia harus mengatakan yang sebenarnya.

“Kamu tidak harus mengatakan yang sebenarnya, kamu bisa mengubah ceritamu. Apa kamu tau bagaimana caranya?"

Shen Mubai mengucapkan selamat kepada sistem atas solusinya dan meyakinkannya bahwa dia akan melakukannya dengan baik.

Jadi, dia mulai dari awal … Dia mengatakan kepadanya bahwa dia dilahirkan dengan kemampuan untuk menemukan batu energi dari fluktuasi energi mereka, kekuatan yang spesial baginya. Itu secara tidak sengaja ditemukan oleh orang lain dan dia diperlakukan sebagai monster. Diasingkan dari keluarganya, dan seseorang tanpa teman. Situasi yang benar-benar sepi, sampai akhir dunia datang, dan dia akhirnya memiliki kesempatan untuk menemukan batu khusus dengan efek yang tidak diketahui.

Dia memeras beberapa tetes air mata dan mengatakan kepada Huo Junhan bahwa dia adalah zombie pertama yang begitu baik padanya.

Shen Mubai menggambarkannya dengan warna cerah, sampai-sampai bahkan batu pun akan merasa tergerak.

Jika sistem tidak ada di seluruh palsu, itu akan memercayainya. Tapi masih belum ada ekspresi di wajah Huo Junhan. Dia menatapnya dan dengan dingin mengeluarkan beberapa kata.

"Apa kamu sudah selesai?"

Shen Mubai berkedip, "Apakah Anda ingin mendengar lebih banyak?"

Tidak tertarik dengan ceritanya, ia dengan santai menggaruk dagunya dengan kukunya, nadanya berbahaya. "Kamu terlihat lezat. " (TL: Lalu kenapa kamu tidak menggigitnya … Aku ingin melihat cucu bro.)

Masih mempertahankan ekspresi dinginnya, dia menundukkan kepalanya dan menjentikkan lidahnya ke sisi wajahnya. Dia tanpa ekspresi, kedua mata sedingin es itu membangkitkan rasa bahaya yang meningkat, dingin dan lembap seperti belatung pada tulang. Merinding naik di kulit Shen Mubai.

"Jika kamu berani melarikan diri, aku akan menggigit lehermu. ”

Huo Junhan pergi setelah mengatakan itu.

Shen Mubai menyentuh lehernya, gemetaran, dan berkata kepada sistem, “Saya tidak akan pernah makan leher bebek lagi. ”

"Hati-hati . ”

Shen Mubai mendengar ini dan lebih gemetar. “Jangan mencoba menakuti aku, sistem. ”

“Jika kamu membiarkannya menggigitmu, kamu mungkin akan terjebak di dunia ini. ”Sistem itu berkata dengan serius.

Shen Mubai menjadi pucat pasi dan tidak ingin memakan dendeng di tangannya.

Sistem itu menghiburnya, “Selama kamu tidak mencoba lari, Huo JunHan tidak boleh makan … Maksudku, gigit kamu. ”

Shen Mubai tidak tahu apakah dia akan memiliki mimpi indah

malam ini.

……

Dia mengalami mimpi buruk.

Bab 20 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (20) . .

Sistem tidak mendeteksi batu energi lagi, jadi Shen Mubai sudah mulai menghitung. Dia menghitung jumlah waktu dia di dunia ini, yang menambahkan hingga tiga bulan

Itu juga tiga bulan yang dia habiskan bersama Huo Junhan. Ya, itu tiga bulan setelah sehari

Dia menghitung jari-jarinya karena bosan dan tidak menyadari pria itu mendekat

Sebuah bayangan jatuh di atasnya, dan dia mengeluh tentang pencahayaan yang buruk, tetapi sebelum dia bisa bereaksi, dia telah dipindahkan ke apartemen. Dia mengangkat kepalanya dengan kosong dan menatap sepasang mata biru es tanpa emosi

Huo Junhan menatapnya, dagunya terangkat sedikit, dengan cara sombong vampir yang mulia. Tetapi secara pribadi, Shen Mubai dapat dengan jelas melihat kekejamannya yang tidak dapat disembunyikan

Shen Mubai menggosok matanya dan menatapnya dengan bertanya. .

Huo Junhan mengulurkan tangan yang sedikit pucat dan ramping dan mengangkat dagunya dengan dua jari. Suara suaranya dingin,

seperti batu giok yang tersembunyi di gletser. "Apa yang kamu berikan padaku terakhir kali?"

Shen Mubai bertanya kepada sistem apakah dia harus mengatakan yang sebenarnya

“Kamu tidak harus mengatakan yang sebenarnya, kamu bisa mengubah ceritamu. Apa kamu tau bagaimana caranya?".

Shen Mubai mengucapkan selamat kepada sistem atas solusinya dan meyakinkannya bahwa dia akan melakukannya dengan baik

Jadi, dia mulai dari awal … Dia mengatakan kepadanya bahwa dia dilahirkan dengan kemampuan untuk menemukan batu energi dari fluktuasi energi mereka, kekuatan yang spesial baginya. Itu secara tidak sengaja ditemukan oleh orang lain dan dia diperlakukan sebagai monster. Diasingkan dari keluarganya, dan seseorang tanpa teman. Situasi yang benar-benar sepi, sampai akhir dunia datang, dan dia akhirnya memiliki kesempatan untuk menemukan batu khusus dengan efek yang tidak diketahui

Dia memeras beberapa tetes air mata dan mengatakan kepada Huo Junhan bahwa dia adalah zombie pertama yang begitu baik padanya. . .

Shen Mubai menggambarkannya dengan warna cerah, sampai-sampai bahkan batu pun akan merasa tergerak

Jika sistem tidak ada di seluruh kepalsuan, itu akan memercayainya. Tapi masih belum ada ekspresi di wajah Huo Junhan. Dia menatapnya dan dengan dingin mengeluarkan beberapa kata

"Apa kamu sudah selesai?".

Shen Mubai berkedip, "Apakah Anda ingin mendengar lebih banyak?".

Tidak tertarik dengan ceritanya, ia dengan santai menggaruk dagunya dengan kukunya, nadanya berbahaya. "Kamu terlihat lezat. " (TL: Lalu kenapa kamu tidak menggigitnya … Aku ingin melihat cucu bro.)

Masih mempertahankan ekspresi dinginnya, dia menundukkan kepalanya dan menjentikkan lidahnya ke sisi wajahnya. Dia tanpa ekspresi, kedua mata sedingin es itu membangkitkan rasa bahaya yang meningkat, dingin dan lembap seperti belatung pada tulang. Merinding naik di kulit Shen Mubai

"Jika kamu berani melarikan diri, aku akan menggigit lehermu. ”

Huo Junhan pergi setelah mengatakan itu

Shen Mubai menyentuh lehernya, gemetaran, dan berkata kepada sistem, “Saya tidak akan pernah makan leher bebek lagi. ”

"Hati-hati . ”

Shen Mubai mendengar ini dan lebih gemetar. “Jangan mencoba menakuti aku, sistem. ”

“Jika kamu membiarkannya menggigitmu, kamu mungkin akan terjebak di dunia ini. ”Sistem itu berkata dengan serius

Shen Mubai menjadi pucat pasi dan tidak ingin memakan dendeng di tangannya

Sistem itu menghiburnya, “Selama kamu tidak mencoba lari, Huo

JunHan tidak boleh makan … Maksudku, gigit kamu. ”

Shen Mubai tidak tahu apakah dia akan memiliki mimpi indah malam ini

……

Dia mengalami mimpi buruk

Bab 20

Bab 20 – Pimpinan Pria Ini Sedikit Sakit (20)

Sistem tidak mendeteksi batu energi lagi, jadi Shen Mubai sudah mulai menghitung. Dia menghitung jumlah waktu dia di dunia ini, yang menambahkan hingga tiga bulan.

Itu juga tiga bulan yang dia habiskan bersama Huo Junhan. Ya, itu tiga bulan setelah sehari.

Dia menghitung jari-jarinya karena bosan dan tidak menyadari pria itu mendekat.

Sebuah bayangan jatuh di atasnya, dan dia mengeluh tentang pencahayaan yang buruk, tetapi sebelum dia bisa bereaksi, dia telah dipindahkan ke apartemen. Dia mengangkat kepalanya dengan kosong dan menatap sepasang mata biru es tanpa emosi.

Huo Junhan menatapnya, dagunya terangkat sedikit, dengan cara sombong vampir yang mulia. Tetapi secara pribadi, Shen Mubai dapat dengan jelas melihat kekejamannya yang tidak dapat disembunyikan.

Shen Mubai menggosok matanya dan menatapnya dengan bertanya.

Huo Junhan mengulurkan tangan yang sedikit pucat dan ramping dan mengangkat dagunya dengan dua jari. Suara suaranya dingin, seperti batu giok yang tersembunyi di gletser. Apa yang kamu berikan padaku terakhir kali?

Shen Mubai bertanya kepada sistem apakah dia harus mengatakan yang sebenarnya.

“Kamu tidak harus mengatakan yang sebenarnya, kamu bisa mengubah ceritamu. Apa kamu tau bagaimana caranya?

Shen Mubai mengucapkan selamat kepada sistem atas solusinya dan meyakinkannya bahwa dia akan melakukannya dengan baik.

Jadi, dia mulai dari awal.Dia mengatakan kepadanya bahwa dia dilahirkan dengan kemampuan untuk menemukan batu energi dari fluktuasi energi mereka, kekuatan yang spesial baginya. Itu secara tidak sengaja ditemukan oleh orang lain dan dia diperlakukan sebagai monster. Diasingkan dari keluarganya, dan seseorang tanpa teman. Situasi yang benar-benar sepi, sampai akhir dunia datang, dan dia akhirnya memiliki kesempatan untuk menemukan batu khusus dengan efek yang tidak diketahui.

Dia memeras beberapa tetes air mata dan mengatakan kepada Huo Junhan bahwa dia adalah zombie pertama yang begitu baik padanya.

Shen Mubai menggambarkannya dengan warna cerah, sampai-sampai bahkan batu pun akan merasa tergerak.

Jika sistem tidak ada di seluruh palsu, itu akan memercayainya. Tapi masih belum ada ekspresi di wajah Huo Junhan. Dia menatapnya dan dengan dingin mengeluarkan beberapa kata.

Apa kamu sudah selesai?

Shen Mubai berkedip, Apakah Anda ingin mendengar lebih banyak?

Tidak tertarik dengan ceritanya, ia dengan santai menggaruk dagunya dengan kukunya, nadanya berbahaya. Kamu terlihat lezat. (TL: Lalu kenapa kamu tidak menggigitnya.Aku ingin melihat cucu bro.)

Masih mempertahankan ekspresi dinginnya, dia menundukkan kepalanya dan menjentikkan lidahnya ke sisi wajahnya. Dia tanpa ekspresi, kedua mata sedingin es itu membangkitkan rasa bahaya yang meningkat, dingin dan lembap seperti belatung pada tulang. Merinding naik di kulit Shen Mubai.

Jika kamu berani melarikan diri, aku akan menggigit lehermu. ”

Huo Junhan pergi setelah mengatakan itu.

Shen Mubai menyentuh lehernya, gemetaran, dan berkata kepada sistem, “Saya tidak akan pernah makan leher bebek lagi. ”

Hati-hati. ”

Shen Mubai mendengar ini dan lebih gemetar. “Jangan mencoba menakuti aku, sistem. ”

“Jika kamu membiarkannya menggigitmu, kamu mungkin akan terjebak di dunia ini. ”Sistem itu berkata dengan serius.

Shen Mubai menjadi pucat pasi dan tidak ingin memakan dendeng di tangannya.

Sistem itu menghiburnya, “Selama kamu tidak mencoba lari, Huo JunHan tidak boleh makan.Maksudku, gigit kamu. ”

Shen Mubai tidak tahu apakah dia akan memiliki mimpi indah malam ini.

……

Dia mengalami mimpi buruk.

Bab 20 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (20) . .

Sistem tidak mendeteksi batu energi lagi, jadi Shen Mubai sudah mulai menghitung. Dia menghitung jumlah waktu dia di dunia ini, yang menambahkan hingga tiga bulan

Itu juga tiga bulan yang dia habiskan bersama Huo Junhan. Ya, itu tiga bulan setelah sehari

Dia menghitung jari-jarinya karena bosan dan tidak menyadari pria itu mendekat

Sebuah bayangan jatuh di atasnya, dan dia mengeluh tentang pencahayaan yang buruk, tetapi sebelum dia bisa bereaksi, dia telah dipindahkan ke apartemen. Dia mengangkat kepalanya dengan kosong dan menatap sepasang mata biru es tanpa emosi

Huo Junhan menatapnya, dagunya terangkat sedikit, dengan cara sombong vampir yang mulia. Tetapi secara pribadi, Shen Mubai dapat dengan jelas melihat kekejamannya yang tidak dapat disembunyikan

Shen Mubai menggosok matanya dan menatapnya dengan bertanya.

.

Huo Junhan mengulurkan tangan yang sedikit pucat dan ramping dan mengangkat dagunya dengan dua jari. Suara suaranya dingin, seperti batu giok yang tersembunyi di gletser. Apa yang kamu berikan padaku terakhir kali?

Shen Mubai bertanya kepada sistem apakah dia harus mengatakan yang sebenarnya

“Kamu tidak harus mengatakan yang sebenarnya, kamu bisa mengubah ceritamu. Apa kamu tau bagaimana caranya?.

Shen Mubai mengucapkan selamat kepada sistem atas solusinya dan meyakinkannya bahwa dia akan melakukannya dengan baik

Jadi, dia mulai dari awal.Dia mengatakan kepadanya bahwa dia dilahirkan dengan kemampuan untuk menemukan batu energi dari fluktuasi energi mereka, kekuatan yang spesial baginya. Itu secara tidak sengaja ditemukan oleh orang lain dan dia diperlakukan sebagai monster. Diasingkan dari keluarganya, dan seseorang tanpa teman. Situasi yang benar-benar sepi, sampai akhir dunia datang, dan dia akhirnya memiliki kesempatan untuk menemukan batu khusus dengan efek yang tidak diketahui

Dia memeras beberapa tetes air mata dan mengatakan kepada Huo Junhan bahwa dia adalah zombie pertama yang begitu baik padanya. . .

Shen Mubai menggambarkannya dengan warna cerah, sampai-sampai bahkan batu pun akan merasa tergerak

Jika sistem tidak ada di seluruh kepalsuan, itu akan memercayainya.Tapi masih belum ada ekspresi di wajah Huo Junhan. Dia menatapnya dan dengan dingin mengeluarkan

beberapa kata

Apa kamu sudah selesai?.

Shen Mubai berkedip, Apakah Anda ingin mendengar lebih banyak?.

Tidak tertarik dengan ceritanya, ia dengan santai menggaruk dagunya dengan kukunya, nadanya berbahaya. Kamu terlihat lezat. (TL: Lalu kenapa kamu tidak menggigitnya.Aku ingin melihat cucu bro.)

Masih mempertahankan ekspresi dinginnya, dia menundukkan kepalanya dan menjentikkan lidahnya ke sisi wajahnya. Dia tanpa ekspresi, kedua mata sedingin es itu membangkitkan rasa bahaya yang meningkat, dingin dan lembap seperti belatung pada tulang. Merinding naik di kulit Shen Mubai

Jika kamu berani melarikan diri, aku akan menggigit lehermu. ”

Huo Junhan pergi setelah mengatakan itu

Shen Mubai menyentuh lehernya, gemetaran, dan berkata kepada sistem, “Saya tidak akan pernah makan leher bebek lagi. ”

Hati-hati. ”

Shen Mubai mendengar ini dan lebih gemetar. “Jangan mencoba menakuti aku, sistem. ”

“Jika kamu membiarkannya menggigitmu, kamu mungkin akan terjebak di dunia ini. ”Sistem itu berkata dengan serius

Shen Mubai menjadi pucat pasi dan tidak ingin memakan dendeng di tangannya

Sistem itu menghiburnya, “Selama kamu tidak mencoba lari, Huo JunHan tidak boleh makan.Maksudku, gigit kamu. ”

Shen Mubai tidak tahu apakah dia akan memiliki mimpi indah malam ini

……

Dia mengalami mimpi buruk

Ch.21

Bab 21

Bab 21 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (21)

Dalam mimpi buruknya, dia menjadi pria yang besar dan gemuk. Huo Junhan masih memiliki penampilan yang menyesakkan. Dia menatap Shen Mubai dengan mata biru es tanpa emosi. Sudut bibirnya terangkat membentuk lengkungan yang tajam. Suaranya lebih dingin daripada musim dingin ketika dia berkata, “Kamu terlihat lezat, aku tidak sabar untuk memakanmu. " (TL: lagi, kapan Anda bisa melakukan makan yang saya ingin Anda lakukan)

Tubuhnya memanas, dan Shen Mubai dengan gelisah memeluk dirinya sendiri, wajahnya yang kecil pucat dan keringat membasahi dahinya. Dia tanpa sadar berteriak, "Panas … Panas …"

Napas dingin turun di atasnya, dan Shen Mubai tanpa sadar bersandar, tangannya dengan kuat memegang benda dingin itu. Matanya masih tertutup dan wajahnya yang kecil bingung ketika dia berbisik, "Sangat nyaman …"

Ketika dia bangun di pagi hari, Shen Mubai merasa seolah ada sesuatu yang berubah di tubuhnya. Anehnya, dia bisa mendeteksi bahwa dia sendirian di kamar tanpa melihat-lihat.

"Apakah saya mendapatkan kemampuan khusus?" Shen Mubai merasa bahwa kebahagiaannya datang terlalu cepat, seperti tornado.

Sistem itu menginterupsi khayalannya. “Kamu membangun

kekuatan yang berbeda. ”

Shen Mubai terkejut pada awalnya, lalu dengan gembira berkata kepada sistem, "Saya memiliki kemampuan? Kekuatan macam apa? Apakah itu salah satu dari yang super kewl? "

Sistem itu berkata, “Ini kemampuan super-kekuatan. ”

Nama itu terdengar kuat, jadi Shen Mubai meminta sistem untuk menjelaskannya.

Orang dengan kemampuan ini jauh lebih kuat daripada orang biasa, ya. Karena kekuatan bervariasi dari orang ke orang, beberapa kemampuan kekuatan dapat mengangkat hingga beberapa ratus pound.

Setelah mendengarkan penjelasan sistem, Shen Mubai sangat ingin menabrak dinding. "Bisakah saya membuat lubang seperti di TV?"

Sistem hanya berkata, “Cobalah. ”

Jadi, Shen Mubai melemparkan tinjunya ke dinding.

Shen Mubai berteriak kesakitan. "Kamu berani berbohong padaku?"

Sistem itu berkata, "Kapan aku membohongimu?"

Air mata muncul di matanya. "Kau menyuruhku mencoba, bukankah itu seperti berbohong padaku?"

Sistem itu berkata, “Saya tidak berpikir Anda sebodoh itu. ”

Saat keduanya hendak saling bertempur, Huo Junhan kembali.

Sepatu bot kulit hitamnya membuat suara mencicit di tanah, dan matanya yang biru es menatap Shen Mubai saat dia berjalan ke arahnya.

"Bangun . "Suara dinginnya membuat Shen Mubai secara naluriah melompat. Dia menatapnya sampai Huo Junhan mengatakan satu kata, "Pergilah. ”

Pergi? Kemana kita akan pergi?

Shen Mubai tercengang. Namun, menurutnya, pemeran utama pria ini masih berguna dan tidak akan ada masalah besar untuk sementara waktu, jadi dia patuh mengikutinya.

Mayat orang mati berserakan di jalanan yang suram dan kosong, dan angin sangat kencang, sehingga bau orang mati menyebar ke udara.

Huo Junhan berjalan di depannya, jaket hitam melilit tubuhnya yang tinggi dan ramping. Rambut hitamnya agak berantakan karena angin. Dengan aura yang mulia dan bersih di sekelilingnya, segalanya tampak aneh dan tidak teratur.

Shen Mubai mengikutinya, terengah-engah seperti yang dia lakukan dan menatap kakinya yang panjang.

"Mengapa kamu begitu lambat?" Huo Junhan berbalik dengan sedikit ketidaksabaran.

Shen Mubai hampir mengatakan 'Motherfucker!', Tapi untungnya dia menelannya kembali tepat waktu.

Dia menghela nafas dan menghela nafas dan bertanya, "Kita mau ke mana?"

Bab 21 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (21) . . .

Dalam mimpi buruknya, dia menjadi pria yang besar dan gemuk. Huo Junhan masih memiliki penampilan yang menyesakkan. Dia menatap Shen Mubai dengan mata biru es tanpa emosi. Sudut bibirnya terangkat membentuk lengkungan yang tajam. Suaranya lebih dingin daripada musim dingin ketika dia berkata, “Kamu terlihat lezat, aku tidak sabar untuk memakanmu. " (TL: lagi, kapan Anda bisa melakukan makan yang saya ingin Anda lakukan) .

Tubuhnya memanas, dan Shen Mubai dengan gelisah memeluk dirinya sendiri, wajahnya yang kecil pucat dan keringat membasahi dahinya. Dia tanpa sadar berteriak, "Panas … Panas …".

Napas dingin turun di atasnya, dan Shen Mubai tanpa sadar bersandar, tangannya dengan kuat memegang benda dingin itu. Matanya masih tertutup dan wajahnya yang kecil bingung ketika dia berbisik, "Sangat nyaman …".

Ketika dia bangun di pagi hari, Shen Mubai merasa seolah ada sesuatu yang berubah di tubuhnya. Anehnya, dia bisa mendeteksi bahwa dia sendirian di kamar tanpa melihat-lihat

"Apakah saya mendapatkan kemampuan khusus?" Shen Mubai merasa bahwa kebahagiaannya datang terlalu cepat, seperti tornado. .

Sistem itu menginterupsi khayalannya. “Kamu membangun kekuatan yang berbeda. ”

Shen Mubai terkejut pada awalnya, lalu dengan gembira berkata kepada sistem, "Saya memiliki kemampuan? Kekuatan macam apa?

Apakah itu salah satu yang super kewl? ".

Sistem itu berkata, “Ini kemampuan super-kekuatan. ”

Nama itu terdengar kuat, jadi Shen Mubai meminta sistem untuk menjelaskannya

Orang dengan kemampuan ini jauh lebih kuat daripada orang biasa, ya. Karena kekuatan bervariasi dari orang ke orang, beberapa kemampuan kekuatan dapat mengangkat hingga beberapa ratus pound

Setelah mendengarkan penjelasan sistem, Shen Mubai sangat ingin menabrak dinding. “Bisakah saya membuat lubang seperti di TV?”. . . .

Sistem hanya berkata, “Cobalah. ”

Jadi, Shen Mubai melemparkan tinjunya ke dinding

Shen Mubai berteriak kesakitan. "Kamu berani berbohong padaku?".

Sistem itu berkata, "Kapan saya berbohong kepada Anda?".

Air mata muncul di matanya. "Kau menyuruhku untuk mencoba, bukankah itu seperti berbohong padaku?".

Sistem itu berkata, “Saya tidak berpikir Anda sebodoh itu. ”

Saat keduanya hendak saling bertempur, Huo Junhan kembali

Sepatu bot kulit hitamnya membuat suara mencicit di tanah, dan

matanya yang biru es menatap Shen Mubai saat dia berjalan ke arahnya.

"Bangun . "Suara dinginnya membuat Shen Mubai secara naluriah melompat. Dia menatapnya sampai Huo Junhan mengatakan satu kata, "Pergilah. ”

Pergi? Kemana kita akan pergi?.

Shen Mubai tercengang. Namun, menurut pendapatnya, pemeran utama pria ini masih berguna dan tidak akan ada masalah besar untuk sementara waktu, jadi dia dengan patuh mengikutinya

Mayat orang mati berserakan di jalanan yang suram dan kosong, dan angin sangat kencang, sehingga bau orang mati menyebar ke udara.

Huo Junhan berjalan di depannya, jaket hitam melilit tubuhnya yang tinggi dan ramping. Rambut hitamnya agak berantakan karena angin. Dengan aura yang mulia dan bersih di sekelilingnya, segalanya tampak aneh dan tidak teratur

Shen Mubai mengikutinya, terengah-engah seperti yang dia lakukan dan menatap kakinya yang panjang

"Mengapa kamu begitu lambat?" Huo Junhan berbalik dengan sedikit ketidaksabaran

Shen Mubai hampir mengatakan 'Motherfucker!', Tapi untungnya dia menelannya kembali tepat waktu

Dia menghela nafas dan menghela nafas dan bertanya, “Kita akan ke mana?”.

Bab 21

Bab 21 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (21)

Dalam mimpi buruknya, dia menjadi pria yang besar dan gemuk. Huo Junhan masih memiliki penampilan yang menyesakkan. Dia menatap Shen Mubai dengan mata biru es tanpa emosi. Sudut bibirnya terangkat membentuk lengkungan yang tajam. Suaranya lebih dingin daripada musim dingin ketika dia berkata, “Kamu terlihat lezat, aku tidak sabar untuk memakanmu. (TL: lagi, kapan Anda bisa melakukan makan yang saya ingin Anda lakukan)

Tubuhnya memanas, dan Shen Mubai dengan gelisah memeluk dirinya sendiri, wajahnya yang kecil pucat dan keringat membasahi dahinya. Dia tanpa sadar berteriak, Panas.Panas.

Napas dingin turun di atasnya, dan Shen Mubai tanpa sadar bersandar, tangannya dengan kuat memegang benda dingin itu. Matanya masih tertutup dan wajahnya yang kecil bingung ketika dia berbisik, Sangat nyaman.

Ketika dia bangun di pagi hari, Shen Mubai merasa seolah ada sesuatu yang berubah di tubuhnya. Anehnya, dia bisa mendeteksi bahwa dia sendirian di kamar tanpa melihat-lihat.

Apakah saya mendapatkan kemampuan khusus? Shen Mubai merasa bahwa kebahagiaannya datang terlalu cepat, seperti tornado.

Sistem itu menginterupsi khayalannya. “Kamu membangun kekuatan yang berbeda. ”

Shen Mubai terkejut pada awalnya, lalu dengan gembira berkata kepada sistem, Saya memiliki kemampuan? Kekuatan macam apa? Apakah itu salah satu dari yang super kewl?

Sistem itu berkata, “Ini kemampuan super-kekuatan. ”

Nama itu terdengar kuat, jadi Shen Mubai meminta sistem untuk menjelaskannya.

Orang dengan kemampuan ini jauh lebih kuat daripada orang biasa, ya. Karena kekuatan bervariasi dari orang ke orang, beberapa kemampuan kekuatan dapat mengangkat hingga beberapa ratus pound.

Setelah mendengarkan penjelasan sistem, Shen Mubai sangat ingin menabrak dinding. Bisakah saya membuat lubang seperti di TV?

Sistem hanya berkata, “Cobalah. ”

Jadi, Shen Mubai melemparkan tinjunya ke dinding.

Shen Mubai berteriak kesakitan. Kamu berani berbohong padaku?

Sistem itu berkata, Kapan aku membohongimu?

Air mata muncul di matanya. Kau menyuruhku mencoba, bukankah itu seperti berbohong padaku?

Sistem itu berkata, “Saya tidak berpikir Anda sebodoh itu. ”

Saat keduanya hendak saling bertempur, Huo Junhan kembali.

Sepatu bot kulit hitamnya membuat suara mencicit di tanah, dan matanya yang biru es menatap Shen Mubai saat dia berjalan ke arahnya.

Bangun. Suara dinginnya membuat Shen Mubai secara naluriah melompat. Dia menatapnya sampai Huo Junhan mengatakan satu kata, Pergilah. ”

Pergi? Kemana kita akan pergi?

Shen Mubai tercengang. Namun, menurutnya, pemeran utama pria ini masih berguna dan tidak akan ada masalah besar untuk sementara waktu, jadi dia patuh mengikutinya.

Mayat orang mati berserakan di jalanan yang suram dan kosong, dan angin sangat kencang, sehingga bau orang mati menyebar ke udara.

Huo Junhan berjalan di depannya, jaket hitam melilit tubuhnya yang tinggi dan ramping. Rambut hitamnya agak berantakan karena angin. Dengan aura yang mulia dan bersih di sekelilingnya, segalanya tampak aneh dan tidak teratur.

Shen Mubai mengikutinya, terengah-engah seperti yang dia lakukan dan menatap kakinya yang panjang.

Mengapa kamu begitu lambat? Huo Junhan berbalik dengan sedikit ketidaksabaran.

Shen Mubai hampir mengatakan 'Motherfucker!', Tapi untungnya dia menelannya kembali tepat waktu.

Dia menghela nafas dan menghela nafas dan bertanya, Kita mau ke mana?

Bab 21 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (21). .

Dalam mimpi buruknya, dia menjadi pria yang besar dan gemuk. Huo Junhan masih memiliki penampilan yang menyesakkan. Dia menatap Shen Mubai dengan mata biru es tanpa emosi. Sudut bibirnya terangkat membentuk lengkungan yang tajam. Suaranya lebih dingin daripada musim dingin ketika dia berkata, “Kamu terlihat lezat, aku tidak sabar untuk memakanmu. (TL: lagi, kapan Anda bisa melakukan makan yang saya ingin Anda lakukan).

Tubuhnya memanas, dan Shen Mubai dengan gelisah memeluk dirinya sendiri, wajahnya yang kecil pucat dan keringat membasahi dahinya. Dia tanpa sadar berteriak, Panas.Panas.

Napas dingin turun di atasnya, dan Shen Mubai tanpa sadar bersandar, tangannya dengan kuat memegang benda dingin itu. Matanya masih tertutup dan wajahnya yang kecil bingung ketika dia berbisik, Sangat nyaman.

Ketika dia bangun di pagi hari, Shen Mubai merasa seolah ada sesuatu yang berubah di tubuhnya. Anehnya, dia bisa mendeteksi bahwa dia sendirian di kamar tanpa melihat-lihat

Apakah saya mendapatkan kemampuan khusus? Shen Mubai merasa bahwa kebahagiaannya datang terlalu cepat, seperti tornado. .

Sistem itu menginterupsi khayalannya. “Kamu membangun kekuatan yang berbeda. ”

Shen Mubai terkejut pada awalnya, lalu dengan gembira berkata kepada sistem, Saya memiliki kemampuan? Kekuatan macam apa? Apakah itu salah satu yang super kewl?.

Sistem itu berkata, “Ini kemampuan super-kekuatan. ”

Nama itu terdengar kuat, jadi Shen Mubai meminta sistem untuk

menjelaskannya

Orang dengan kemampuan ini jauh lebih kuat daripada orang biasa, ya. Karena kekuatan bervariasi dari orang ke orang, beberapa kemampuan kekuatan dapat mengangkat hingga beberapa ratus pound

Setelah mendengarkan penjelasan sistem, Shen Mubai sangat ingin menabrak dinding. “Bisakah saya membuat lubang seperti di TV?”. . .

Sistem hanya berkata, “Cobalah. ”

Jadi, Shen Mubai melemparkan tinjunya ke dinding

Shen Mubai berteriak kesakitan. Kamu berani berbohong padaku?.

Sistem itu berkata, Kapan saya berbohong kepada Anda?.

Air mata muncul di matanya. Kau menyuruhku untuk mencoba, bukankah itu seperti berbohong padaku?.

Sistem itu berkata, “Saya tidak berpikir Anda sebodoh itu. ”

Saat keduanya hendak saling bertempur, Huo Junhan kembali

Sepatu bot kulit hitamnya membuat suara mencicit di tanah, dan matanya yang biru es menatap Shen Mubai saat dia berjalan ke arahnya.

Bangun. Suara dinginnya membuat Shen Mubai secara naluriah melompat. Dia menatapnya sampai Huo Junhan mengatakan satu kata, Pergilah. ”

Pergi? Kemana kita akan pergi?.

Shen Mubai tercengang. Namun, menurut pendapatnya, pemeran utama pria ini masih berguna dan tidak akan ada masalah besar untuk sementara waktu, jadi dia dengan patuh mengikutinya

Mayat orang mati berserakan di jalanan yang suram dan kosong, dan angin sangat kencang, sehingga bau orang mati menyebar ke udara.

Huo Junhan berjalan di depannya, jaket hitam melilit tubuhnya yang tinggi dan ramping. Rambut hitamnya agak berantakan karena angin. Dengan aura yang mulia dan bersih di sekelilingnya, segalanya tampak aneh dan tidak teratur

Shen Mubai mengikutinya, terengah-engah seperti yang dia lakukan dan menatap kakinya yang panjang

Mengapa kamu begitu lambat? Huo Junhan berbalik dengan sedikit ketidaksabaran

Shen Mubai hampir mengatakan 'Motherfucker!', Tapi untungnya dia menelannya kembali tepat waktu

Dia menghela nafas dan menghela nafas dan bertanya, “Kita akan ke mana?”.

Ch.22

Bab 22

Bab 22 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (22)

Huo Junhan menatapnya dengan acuh tak acuh. "Aku tidak tahu. ”

Shen Mubai: "…. . ”

Mengapa dia merasa seperti dituntun seperti anjing dengan tali pengikat?

"Apakah kamu merasakan sesuatu?" Tiba-tiba dia berkata.

Shen Mubai: "… Apa?"

Huo Junhan menatapnya dengan dingin dan meludahkan, “Batu energi. ”

Shen Mubai telah tinggal di Kota D untuk waktu yang lama, tetapi sistem tidak memberikan petunjuk apa pun. Dia menjawab, “Tidak, keberadaan batu energi sangat langka dan tidak dapat ditemukan secara acak. ”

Huo Junhan sedikit mengernyit, "Seberapa jauh Anda bisa merasakannya?"

Shen Mubai bertanya sistem dan sistem itu berkata, "Katakan padanya beberapa ratus meter; jangan memberinya nomor yang

terlalu kecil atau terlalu besar. ”

Jadi, Shen Mubai pura-pura memikirkannya, dan menjawab, “Sekitar lima ratus meter. ”

Huo Junhan mengangguk, dan berbalik ke arahnya, suaranya membosankan, "Pergilah. ”

… Tunggu, Shen Mubai merasa ada yang tidak beres. Dia mengikuti petunjuk pria dan bertanya dengan ragu, "Apakah kita tidak akan kembali?"

Huo Junhan tidak menjawab dan berjalan lurus.

Shen Mubai memandangi punggungnya dengan sedih dan berkata kepada sistem, "Mengapa dia tidak mengatakannya sebelumnya?"

Sistem itu berkata, "Apakah itu akan mengubah apa pun jika dia melakukannya?"

Shen Mubai, penuh kesedihan, menjawab, "Makanan ringan saya. ” Sistem itu terdiam. Shen Mubai suka meninggalkan makanan terbaik untuk yang terakhir, dan dia telah banyak menabung hari ini, seperti hamster yang menimbun makanan.

Shen Mubai, yang sekarang tidak memiliki makanan ringan, tampak seperti zombie di belakang Huo Junhan.

Di jalan, ada beberapa zombie yang berkeliaran. Setelah merasakan kehadiran Huo Junhan, mereka tampak seperti telah melihat hantu dan layu di sudut.

Sekitar satu jam kemudian berjalan, Huo Junhan dan Shen Mubai

bertemu dengan tim kemampuan.

Suara sistem terdengar di benak Shen Mubai pada saat ini, "Seseorang dalam kelompok itu di sana memiliki batu energi. ”

Sekelompok orang juga melihat Shen Mubai, tetapi mereka tidak menunjukkan banyak reaksi; di mata mereka, seorang pria dan wanita tidak menimbulkan ancaman.

Tapi itu hanya sebuah front. Dengan emosi Huo Junhan, tidak mungkin untuk mengatakannya.

Dia mengabaikan keberadaan orang-orang itu dan berjalan lurus ke depan.

Di belakangnya, Shen Mubai melangkah maju dan memegang tangannya. (TL: aw cute)

Huo Junhan menatapnya. Meskipun dia tidak berbicara, kerutan kecil menunjukkan tanggapannya terhadap tindakannya.

Shen Mubai merendahkan suaranya dan berkata, "Salah satu dari orang-orang itu memiliki batu energi. ”

Seperti yang diharapkan, Huo Junhan berhenti dan menatap lurus ke kelompok lain.

Alis Shen Mubai melonjak dan dengan cepat menjelaskan sebelum pria itu melakukan kesalahan yang tidak dapat diubah. “Pertama-tama kita harus bergabung dengan tim mereka dan kemudian bekerja dari sana. ”

Huo Junhan meliriknya dan tidak berbicara.

Entah bagaimana, dia sudah bersama pria ini begitu lama. Bagaimana mungkin dia tidak tahu bahwa pihak lain tidak bahagia?

"Hei, teman di sana, kemana kamu pergi?"

Saat Shen Mubai berbicara, kelompok lain memanggil mereka.

Shen Mubai bertanya pada sistem, "Sistem, apa yang harus saya katakan?"

Sistem mengatakan, "Katakan kepada mereka Anda akan pergi ke S City. ”

Jadi, Shen Mubai menjawab.

Pria itu mendengar jawaban Shen Mubai dan berkata berdiskusi dengan teman-temannya. Salah satu dari mereka akhirnya menjawab, “Kami juga akan pergi ke S City. Apakah Anda ingin ikut dengan kami? "

Beberapa bulan terakhir telah begitu kacau sehingga menjadi sangat umum bagi orang-orang untuk berkelompok bersama untuk bertahan hidup dan melawan zombie bersama. Orang-orang ini mungkin mengundang Huo Junhan dan Shen Mubai karena mereka bisa merasakan fluktuasi kemampuan mereka.

Bab 22 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (22) . . .

Huo Junhan menatapnya dengan acuh tak acuh. "Aku tidak tahu. ”

Shen Mubai: "…".

Mengapa dia merasa seperti dituntun seperti anjing dengan tali ?.

"Apakah kamu merasakan sesuatu?" Tiba-tiba dia berkata

Shen Mubai: "… Apa?".

Huo Junhan menatapnya dengan dingin dan meludahkan, “Batu energi. ”

Shen Mubai telah tinggal di Kota D untuk waktu yang lama, tetapi sistem tidak memberikan petunjuk apa pun. Dia menjawab, “Tidak, keberadaan batu energi sangat langka dan tidak dapat ditemukan secara acak. ” . .

Huo Junhan sedikit mengernyit, "Seberapa jauh Anda bisa merasakannya?".

Shen Mubai bertanya sistem dan sistem itu berkata, "Katakan padanya beberapa ratus meter; jangan memberinya nomor yang terlalu kecil atau terlalu besar. ”

Jadi, Shen Mubai pura-pura memikirkannya, dan menjawab, “Sekitar lima ratus meter. ”

Huo Junhan mengangguk, dan berbalik ke arahnya, suaranya membosankan, "Pergilah. ”

… Tunggu, Shen Mubai merasa ada yang tidak beres. Dia mengikuti petunjuk pria dan bertanya dengan ragu, “Apakah kita tidak akan kembali?”.

Huo Junhan tidak menjawab dan berjalan lurus

Shen Mubai menatap punggungnya dengan sedih dan berkata kepada sistem, "Mengapa dia tidak mengatakannya sebelumnya?".

Sistem itu berkata, "Apakah itu akan mengubah apa pun jika dia melakukannya?". . . .

Shen Mubai, penuh kesedihan, menjawab, "Makanan ringan saya. ” Sistem itu terdiam. Shen Mubai suka meninggalkan makanan terbaik untuk yang terakhir, dan dia telah banyak menabung hari ini, seperti hamster yang menimbun makanan

Shen Mubai, yang sekarang tidak memiliki makanan ringan, tampak seperti zombie di belakang Huo Junhan

Di jalan, ada beberapa zombie yang berkeliaran. Setelah merasakan kehadiran Huo Junhan, mereka tampak seperti telah melihat hantu dan layu di sudut

Sekitar satu jam kemudian berjalan, Huo Junhan dan Shen Mubai bertemu dengan tim kemampuan

Suara sistem terdengar di benak Shen Mubai pada saat ini, "Seseorang dalam kelompok itu di sana memiliki batu energi. ”

Sekelompok orang juga melihat Shen Mubai, tetapi mereka tidak menunjukkan banyak reaksi; di mata mereka, seorang pria dan wanita tidak menimbulkan ancaman

Tapi itu hanya sebuah front. Dengan emosi Huo Junhan, tidak mungkin untuk mengatakannya

Dia mengabaikan keberadaan orang-orang itu dan berjalan lurus ke depan

Di belakangnya, Shen Mubai melangkah maju dan memegang tangannya. (TL: aw lucu) .

Huo Junhan menatapnya. Meskipun dia tidak berbicara, kerutan kecil menunjukkan tanggapannya terhadap tindakannya

Shen Mubai merendahkan suaranya dan berkata, "Salah satu dari orang-orang itu memiliki batu energi. ”

Seperti yang diharapkan, Huo Junhan berhenti dan menatap lurus ke kelompok lain

Alis Shen Mubai melonjak dan dengan cepat menjelaskan sebelum pria itu melakukan kesalahan yang tidak dapat diubah. “Pertama-tama kita harus bergabung dengan tim mereka dan kemudian bekerja dari sana. ”

Huo Junhan meliriknya dan tidak berbicara

Entah bagaimana, dia sudah bersama pria ini begitu lama. Bagaimana mungkin dia tidak tahu bahwa pihak lain tidak bahagia?

"Hei, teman di sana, kemana kamu pergi?".

Saat Shen Mubai berbicara, kelompok lain memanggil mereka

Shen Mubai bertanya pada sistem, "Sistem, apa yang harus saya katakan?".

Sistem mengatakan, "Katakan kepada mereka Anda akan pergi ke S City. ”

Jadi, Shen Mubai menjawab

Pria itu mendengar jawaban Shen Mubai dan berkata berdiskusi dengan teman-temannya. Salah satu dari mereka akhirnya menjawab, “Kami juga akan pergi ke S City. Apakah Anda ingin ikut dengan kami? ".

Beberapa bulan terakhir telah begitu kacau sehingga menjadi sangat umum bagi orang-orang untuk berkelompok bersama untuk bertahan hidup dan melawan zombie bersama. Orang-orang ini mungkin mengundang Huo Junhan dan Shen Mubai karena mereka bisa merasakan fluktuasi kemampuan mereka

Bab 22

Bab 22 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (22)

Huo Junhan menatapnya dengan acuh tak acuh. Aku tidak tahu. ”

Shen Mubai:. ”

Mengapa dia merasa seperti dituntun seperti anjing dengan tali pengikat?

Apakah kamu merasakan sesuatu? Tiba-tiba dia berkata.

Shen Mubai:.Apa?

Huo Junhan menatapnya dengan dingin dan meludahkan, “Batu energi. ”

Shen Mubai telah tinggal di Kota D untuk waktu yang lama, tetapi sistem tidak memberikan petunjuk apa pun. Dia menjawab, “Tidak, keberadaan batu energi sangat langka dan tidak dapat ditemukan

secara acak. ”

Huo Junhan sedikit mengernyit, Seberapa jauh Anda bisa merasakannya?

Shen Mubai bertanya sistem dan sistem itu berkata, Katakan padanya beberapa ratus meter; jangan memberinya nomor yang terlalu kecil atau terlalu besar. ”

Jadi, Shen Mubai pura-pura memikirkannya, dan menjawab, “Sekitar lima ratus meter. ”

Huo Junhan mengangguk, dan berbalik ke arahnya, suaranya membosankan, Pergilah. ”

… Tunggu, Shen Mubai merasa ada yang tidak beres. Dia mengikuti petunjuk pria dan bertanya dengan ragu, Apakah kita tidak akan kembali?

Huo Junhan tidak menjawab dan berjalan lurus.

Shen Mubai memandangi punggungnya dengan sedih dan berkata kepada sistem, Mengapa dia tidak mengatakannya sebelumnya?

Sistem itu berkata, Apakah itu akan mengubah apa pun jika dia melakukannya?

Shen Mubai, penuh kesedihan, menjawab, Makanan ringan saya. ”
Sistem itu terdiam. Shen Mubai suka meninggalkan makanan terbaik untuk yang terakhir, dan dia telah banyak menabung hari ini, seperti hamster yang menimbun makanan.

Shen Mubai, yang sekarang tidak memiliki makanan ringan, tampak

seperti zombie di belakang Huo Junhan.

Di jalan, ada beberapa zombie yang berkeliaran. Setelah merasakan kehadiran Huo Junhan, mereka tampak seperti telah melihat hantu dan layu di sudut.

Sekitar satu jam kemudian berjalan, Huo Junhan dan Shen Mubai bertemu dengan tim kemampuan.

Suara sistem terdengar di benak Shen Mubai pada saat ini, Seseorang dalam kelompok itu di sana memiliki batu energi. ”

Sekelompok orang juga melihat Shen Mubai, tetapi mereka tidak menunjukkan banyak reaksi; di mata mereka, seorang pria dan wanita tidak menimbulkan ancaman.

Tapi itu hanya sebuah front. Dengan emosi Huo Junhan, tidak mungkin untuk mengatakannya.

Dia mengabaikan keberadaan orang-orang itu dan berjalan lurus ke depan.

Di belakangnya, Shen Mubai melangkah maju dan memegang tangannya. (TL: aw cute)

Huo Junhan menatapnya. Meskipun dia tidak berbicara, kerutan kecil menunjukkan tanggapannya terhadap tindakannya.

Shen Mubai merendahkan suaranya dan berkata, Salah satu dari orang-orang itu memiliki batu energi. ”

Seperti yang diharapkan, Huo Junhan berhenti dan menatap lurus ke kelompok lain.

Alis Shen Mubai melonjak dan dengan cepat menjelaskan sebelum pria itu melakukan kesalahan yang tidak dapat diubah. “Pertama-tama kita harus bergabung dengan tim mereka dan kemudian bekerja dari sana. ”

Huo Junhan meliriknya dan tidak berbicara.

Entah bagaimana, dia sudah bersama pria ini begitu lama. Bagaimana mungkin dia tidak tahu bahwa pihak lain tidak bahagia?

Hei, teman di sana, kemana kamu pergi?

Saat Shen Mubai berbicara, kelompok lain memanggil mereka.

Shen Mubai bertanya pada sistem, Sistem, apa yang harus saya katakan?

Sistem mengatakan, Katakan kepada mereka Anda akan pergi ke S City. ”

Jadi, Shen Mubai menjawab.

Pria itu mendengar jawaban Shen Mubai dan berkata berdiskusi dengan teman-temannya. Salah satu dari mereka akhirnya menjawab, “Kami juga akan pergi ke S City. Apakah Anda ingin ikut dengan kami?

Beberapa bulan terakhir telah begitu kacau sehingga menjadi sangat umum bagi orang-orang untuk berkelompok bersama untuk bertahan hidup dan melawan zombie bersama. Orang-orang ini mungkin mengundang Huo Junhan dan Shen Mubai karena mereka bisa merasakan fluktuasi kemampuan mereka.

Bab 22 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (22). .

Huo Junhan menatapnya dengan acuh tak acuh. Aku tidak tahu. ”

Shen Mubai:.

Mengapa dia merasa seperti dituntun seperti anjing dengan tali ?.

Apakah kamu merasakan sesuatu? Tiba-tiba dia berkata

Shen Mubai:.Apa?.

Huo Junhan menatapnya dengan dingin dan meludahkan, “Batu energi. ”

Shen Mubai telah tinggal di Kota D untuk waktu yang lama, tetapi sistem tidak memberikan petunjuk apa pun. Dia menjawab, “Tidak, keberadaan batu energi sangat langka dan tidak dapat ditemukan secara acak. ” . .

Huo Junhan sedikit mengernyit, Seberapa jauh Anda bisa merasakannya?.

Shen Mubai bertanya sistem dan sistem itu berkata, Katakan padanya beberapa ratus meter; jangan memberinya nomor yang terlalu kecil atau terlalu besar. ”

Jadi, Shen Mubai pura-pura memikirkannya, dan menjawab, “Sekitar lima ratus meter. ”

Huo Junhan mengangguk, dan berbalik ke arahnya, suaranya membosankan, Pergilah. ”

… Tunggu, Shen Mubai merasa ada yang tidak beres. Dia mengikuti petunjuk pria dan bertanya dengan ragu, “Apakah kita tidak akan kembali?”.

Huo Junhan tidak menjawab dan berjalan lurus

Shen Mubai menatap punggungnya dengan sedih dan berkata kepada sistem, Mengapa dia tidak mengatakannya sebelumnya?.

Sistem itu berkata, Apakah itu akan mengubah apa pun jika dia melakukannya?. . .

Shen Mubai, penuh kesedihan, menjawab, Makanan ringan saya. ” Sistem itu terdiam. Shen Mubai suka meninggalkan makanan terbaik untuk yang terakhir, dan dia telah banyak menabung hari ini, seperti hamster yang menimbun makanan

Shen Mubai, yang sekarang tidak memiliki makanan ringan, tampak seperti zombie di belakang Huo Junhan

Di jalan, ada beberapa zombie yang berkeliaran. Setelah merasakan kehadiran Huo Junhan, mereka tampak seperti telah melihat hantu dan layu di sudut

Sekitar satu jam kemudian berjalan, Huo Junhan dan Shen Mubai bertemu dengan tim kemampuan

Suara sistem terdengar di benak Shen Mubai pada saat ini, Seseorang dalam kelompok itu di sana memiliki batu energi. ”

Sekelompok orang juga melihat Shen Mubai, tetapi mereka tidak menunjukkan banyak reaksi; di mata mereka, seorang pria dan wanita tidak menimbulkan ancaman

Tapi itu hanya sebuah front. Dengan emosi Huo Junhan, tidak mungkin untuk mengatakannya

Dia mengabaikan keberadaan orang-orang itu dan berjalan lurus ke depan

Di belakangnya, Shen Mubai melangkah maju dan memegang tangannya. (TL: aw lucu).

Huo Junhan menatapnya. Meskipun dia tidak berbicara, kerutan kecil menunjukkan tanggapannya terhadap tindakannya

Shen Mubai merendahkan suaranya dan berkata, Salah satu dari orang-orang itu memiliki batu energi. ”

Seperti yang diharapkan, Huo Junhan berhenti dan menatap lurus ke kelompok lain

Alis Shen Mubai melonjak dan dengan cepat menjelaskan sebelum pria itu melakukan kesalahan yang tidak dapat diubah. “Pertama-tama kita harus bergabung dengan tim mereka dan kemudian bekerja dari sana. ”

Huo Junhan meliriknya dan tidak berbicara

Entah bagaimana, dia sudah bersama pria ini begitu lama. Bagaimana mungkin dia tidak tahu bahwa pihak lain tidak bahagia?

Hei, teman di sana, kemana kamu pergi?.

Saat Shen Mubai berbicara, kelompok lain memanggil mereka

Shen Mubai bertanya pada sistem, Sistem, apa yang harus saya

katakan?.

Sistem mengatakan, Katakan kepada mereka Anda akan pergi ke S City. ”

Jadi, Shen Mubai menjawab

Pria itu mendengar jawaban Shen Mubai dan berkata berdiskusi dengan teman-temannya. Salah satu dari mereka akhirnya menjawab, “Kami juga akan pergi ke S City. Apakah Anda ingin ikut dengan kami?.

Beberapa bulan terakhir telah begitu kacau sehingga menjadi sangat umum bagi orang-orang untuk berkelompok bersama untuk bertahan hidup dan melawan zombie bersama. Orang-orang ini mungkin mengundang Huo Junhan dan Shen Mubai karena mereka bisa merasakan fluktuasi kemampuan mereka

Ch.23

Bab 23

Bab 23 – Pimpinan Pria Ini Sedikit Sakit (23)

Sejak mereka bertanya, Shen Mubai mengambil kesempatan itu dan setuju. Ketika dia mendekat, dia akhirnya bisa melihat grup.

Mereka memiliki total empat orang: tiga pria dan satu wanita. Wanita itu tampak berusia dua puluhan, dan usia tiga pria bervariasi. Yang satu tampak seperti dia berusia delapan belas tahun, satu di sekitar tiga puluh, dan yang lain tampak sekitar dua puluh delapan.

Pria yang berteriak pada Shen Mubai adalah yang berusia 28 tahun. Dia melihat penampilan Shen Mubai dan tampak sedikit terkejut. Dia mungkin tidak berpikir dia akan terlalu muda. (TL: berapa umurnya?)

"Halo, saya Shen Changqing, kapten tim ini, kemampuan menembak. " Dia berkata .

Yang lain telah diam, tetapi begitu Shen Changqing berbicara, mereka juga mulai memperkenalkan diri.

Nama wanita cantik itu adalah Anning.

30 tahun adalah Li Haopeng. Sebelumnya, dia adalah seorang guru pendidikan jasmani, yang tidak akan luar biasa kecuali ini adalah kiamat, di mana semua atribut fisik penting dan sangat berharga.

Bocah 18 tahun, Qin Yifeng, sangat tampan dan juga memiliki kemampuan menembak.

Ketulusan pihak lain sangat menyentuh, dan Shen Mubai merasa seperti dia bisa mempercayai mereka, jadi dia dengan jujur menjawab, "Saya Song Qingqing, saya memiliki kemampuan kekuatan super. ”

Mereka sangat terkejut mendengar kata-katanya.

Shen Mubai merasakan tatapan aneh mereka dan bertanya pada sistem, "Apakah ada yang salah dengan saya?" (Tl: … ya, banyak hal.)

Sistem meyakinkannya dan berkata, “Mereka mungkin berpikir bahwa Anda masih sangat muda untuk memiliki kekuatan, tidak apa-apa. ”

Shen Mubai tidak mempercayai sistem, tetapi ternyata sistem itu benar.

Mungkin menyadari atmosfer yang menyesakkan, Shen Changqing dengan tergesa-gesa menjelaskan, “Ini pertama kalinya kami melihat seorang gadis dengan kekuatan. ”

Shen Mubai, "… Benarkah?"

Mungkin raut wajahnya terlalu bingung — Qin Yifeng tidak bisa menahan tawa.

Suasana santai berlangsung hanya beberapa detik sebelum seorang pria muncul perlahan di belakang Shen Mubai. Dia berdiri di sana dengan tenang, memancarkan aura kuat yang tidak bisa diabaikan.

Ketika mereka pertama kali melihat Shen Mubai dan lelaki dari kejauhan, tim sudah memperhatikan bahwa lelaki itu bukan karakter sederhana. Sekarang setelah mereka semakin dekat, dia benar-benar abnormal.

Dia memancarkan tekanan berbahaya, di mana tim merasa tidak berdaya dan tidak mampu melawan balik. Hati Shen Changqing berkontraksi dan perasaan krisis bangkit. Rasanya seperti binatang karnivora telah memperbaiki pandangannya pada dirinya.

Namun, sudah terlambat untuk menyesal sekarang. Sebagai kapten, Shen Changqing hanya bisa mengangkat kepalanya dan melanjutkan. "Qingqing, ini?"

Huo Junhan masih berdiri di belakang Shen Mubai. Sudut matanya berkedut, dan dia mengeluarkan aura dingin dan ganas. Wajahnya masih membeku dalam ekspresi tanpa ekspresi yang sama, tetapi tanpa ragu membuat orang menatap dengan kagum.

Mata biru esnya menyipit dan melirik ke arah kelompok itu. Bibir tipisnya mengucapkan kata-kata, "Huo Junhan, kekuatan guntur. ”

Mendengar jawaban pria itu, keringat dingin menetes di punggung Shen Mubai. Dia berkata kepada sistem dengan ngeri, “Bagaimana dia tahu nama aslinya? Itu tidak benar … bukankah kamu mengatakan dia tidak bisa mengingat hidupnya sebagai manusia? "

Sistem itu menjawab, “Kenangan yang tersisa yang mungkin bisa membuatnya mengingat namanya. ”

Untungnya, Shen Changqing tidak bereaksi terhadap nama itu; dia hanya merasa lebih terpesona ketika menyebutkan kemampuan langka Huo Junhan.

Dengan pengetahuan ini, kelompok itu merasa lebih waspada,

tetapi sudah terlambat untuk menyesali keputusan mereka. Tidak ada ruang untuk penyesalan. Meskipun mereka tidak tahu kekuatan sebenarnya dari Huo Junhan, jika dia ternyata menjadi ancaman, mereka mungkin bisa mengalahkannya dengan kekuatan gabungan mereka. Lagi pula, mereka memiliki empat orang, sedangkan pihak lain hanya memiliki dua orang. Apa yang bisa mereka berdua lakukan?

Bab 23 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (23) . . .

Sejak mereka bertanya, Shen Mubai mengambil kesempatan itu dan setuju. Ketika dia mendekat, dia akhirnya bisa melihat grup

Mereka memiliki total empat orang: tiga pria dan satu wanita. Wanita itu tampak berusia dua puluhan, dan usia tiga pria bervariasi. Yang satu tampak seperti dia berusia delapan belas tahun, satu di sekitar tiga puluh, dan yang lain tampak sekitar dua puluh delapan

Pria yang berteriak pada Shen Mubai adalah yang berusia 28 tahun. Dia melihat penampilan Shen Mubai dan tampak sedikit terkejut. Dia mungkin tidak berpikir dia akan terlalu muda. (TL: berapa umurnya?).

"Halo, saya Shen Changqing, kapten tim ini, kemampuan menembak. " Dia berkata

Yang lain telah diam, tetapi begitu Shen Changqing berbicara, mereka juga mulai memperkenalkan diri. .

Nama wanita cantik itu adalah Anning

30 tahun adalah Li Haopeng. Sebelumnya, dia adalah seorang guru pendidikan jasmani, yang tidak akan luar biasa kecuali ini adalah kiamat, di mana semua atribut fisik penting dan sangat berharga

Bocah 18 tahun, Qin Yifeng, sangat tampan dan juga memiliki kemampuan menembak

Ketulusan pihak lain sangat menyentuh, dan Shen Mubai merasa seperti dia bisa mempercayai mereka, jadi dia dengan jujur menjawab, "Saya Song Qingqing, saya memiliki kemampuan kekuatan super. ”

Mereka sangat terkejut mendengar kata-katanya. . .

Shen Mubai merasakan tatapan aneh mereka dan bertanya pada sistem, "Apakah ada yang salah dengan saya?" (Tl: … ya, banyak hal.).

Sistem meyakinkannya dan berkata, “Mereka mungkin berpikir bahwa Anda masih sangat muda untuk memiliki kekuatan, tidak apa-apa. ”

Shen Mubai tidak mempercayai sistem, tetapi ternyata sistem itu benar

Mungkin menyadari atmosfer yang menyesakkan, Shen Changqing dengan tergesa-gesa menjelaskan, “Ini pertama kalinya kami melihat seorang gadis dengan kekuatan. ”

Shen Mubai, "… Benarkah?".

Mungkin raut wajahnya terlalu bingung — Qin Yifeng tidak bisa menahan tawa

Suasana santai berlangsung hanya beberapa detik sebelum seorang pria muncul perlahan di belakang Shen Mubai. Dia berdiri di sana dengan tenang, memancarkan aura kuat yang tidak bisa diabaikan

Ketika mereka pertama kali melihat Shen Mubai dan lelaki dari kejauhan, tim sudah memperhatikan bahwa lelaki itu bukan karakter sederhana. Sekarang setelah mereka semakin dekat, dia benar-benar abnormal

Dia memancarkan tekanan berbahaya, di mana tim merasa tidak berdaya dan tidak mampu melawan balik. Hati Shen Changqing berkontraksi dan perasaan krisis bangkit. Rasanya seperti binatang karnivora telah memperbaiki pandangannya pada dirinya

Namun, sudah terlambat untuk menyesal sekarang. Sebagai kapten, Shen Changqing hanya bisa mengangkat kepalanya dan melanjutkan. "Qingqing, ini?".

Huo Junhan masih berdiri di belakang Shen Mubai. Sudut matanya berkedut, dan dia mengeluarkan aura dingin dan ganas. Wajahnya masih membeku dalam ekspresi tanpa ekspresi yang sama, tetapi tanpa ragu membuat orang menatap dengan kagum

Mata biru esnya menyipit dan melirik ke arah kelompok itu. Bibir tipisnya mengucapkan kata-kata, "Huo Junhan, kekuatan guntur. ”

Mendengar jawaban pria itu, keringat dingin menetes di punggung Shen Mubai. Dia berkata kepada sistem dengan ngeri, “Bagaimana dia tahu nama aslinya? Itu tidak benar … bukankah kamu bilang dia tidak bisa mengingat hidupnya sebagai manusia? ".

Sistem itu menjawab, “Kenangan yang tersisa yang mungkin bisa membuatnya mengingat namanya. ”

Untungnya, Shen Changqing tidak bereaksi terhadap nama itu; dia hanya merasa lebih terpesona ketika menyebutkan kemampuan langka Huo Junhan

Dengan pengetahuan ini, kelompok itu merasa lebih waspada, tetapi sudah terlambat untuk menyesali keputusan mereka. Tidak ada ruang untuk penyesalan. Meskipun mereka tidak tahu kekuatan sebenarnya dari Huo Junhan, jika dia ternyata menjadi ancaman, mereka mungkin bisa mengalahkannya dengan kekuatan gabungan mereka. Lagi pula, mereka memiliki empat orang, sedangkan pihak lain hanya memiliki dua orang. Apa yang bisa mereka berdua lakukan?

Bab 23

Bab 23 – Pimpinan Pria Ini Sedikit Sakit (23)

Sejak mereka bertanya, Shen Mubai mengambil kesempatan itu dan setuju. Ketika dia mendekat, dia akhirnya bisa melihat grup.

Mereka memiliki total empat orang: tiga pria dan satu wanita. Wanita itu tampak berusia dua puluhan, dan usia tiga pria bervariasi. Yang satu tampak seperti dia berusia delapan belas tahun, satu di sekitar tiga puluh, dan yang lain tampak sekitar dua puluh delapan.

Pria yang berteriak pada Shen Mubai adalah yang berusia 28 tahun. Dia melihat penampilan Shen Mubai dan tampak sedikit terkejut. Dia mungkin tidak berpikir dia akan terlalu muda. (TL: berapa umurnya?)

Halo, saya Shen Changqing, kapten tim ini, kemampuan menembak. Dia berkata.

Yang lain telah diam, tetapi begitu Shen Changqing berbicara, mereka juga mulai memperkenalkan diri.

Nama wanita cantik itu adalah Anning.

30 tahun adalah Li Haopeng. Sebelumnya, dia adalah seorang guru pendidikan jasmani, yang tidak akan luar biasa kecuali ini adalah kiamat, di mana semua atribut fisik penting dan sangat berharga.

Bocah 18 tahun, Qin Yifeng, sangat tampan dan juga memiliki kemampuan menembak.

Ketulusan pihak lain sangat menyentuh, dan Shen Mubai merasa seperti dia bisa mempercayai mereka, jadi dia dengan jujur menjawab, Saya Song Qingqing, saya memiliki kemampuan kekuatan super. ”

Mereka sangat terkejut mendengar kata-katanya.

Shen Mubai merasakan tatapan aneh mereka dan bertanya pada sistem, Apakah ada yang salah dengan saya? (Tl:.ya, banyak hal.)

Sistem meyakinkannya dan berkata, “Mereka mungkin berpikir bahwa Anda masih sangat muda untuk memiliki kekuatan, tidak apa-apa. ”

Shen Mubai tidak mempercayai sistem, tetapi ternyata sistem itu benar.

Mungkin menyadari atmosfer yang menyesakkan, Shen Changqing dengan tergesa-gesa menjelaskan, “Ini pertama kalinya kami melihat seorang gadis dengan kekuatan. ”

Shen Mubai,.Benarkah?

Mungkin raut wajahnya terlalu bingung — Qin Yifeng tidak bisa menahan tawa.

Suasana santai berlangsung hanya beberapa detik sebelum seorang pria muncul perlahan di belakang Shen Mubai. Dia berdiri di sana dengan tenang, memancarkan aura kuat yang tidak bisa diabaikan.

Ketika mereka pertama kali melihat Shen Mubai dan lelaki dari kejauhan, tim sudah memperhatikan bahwa lelaki itu bukan karakter sederhana. Sekarang setelah mereka semakin dekat, dia benar-benar abnormal.

Dia memancarkan tekanan berbahaya, di mana tim merasa tidak berdaya dan tidak mampu melawan balik. Hati Shen Changqing berkontraksi dan perasaan krisis bangkit. Rasanya seperti binatang karnivora telah memperbaiki pandangannya pada dirinya.

Namun, sudah terlambat untuk menyesal sekarang. Sebagai kapten, Shen Changqing hanya bisa mengangkat kepalanya dan melanjutkan. Qingqing, ini?

Huo Junhan masih berdiri di belakang Shen Mubai. Sudut matanya berkedut, dan dia mengeluarkan aura dingin dan ganas. Wajahnya masih membeku dalam ekspresi tanpa ekspresi yang sama, tetapi tanpa ragu membuat orang menatap dengan kagum.

Mata biru esnya menyipit dan melirik ke arah kelompok itu. Bibir tipisnya mengucapkan kata-kata, Huo Junhan, kekuatan guntur. ”

Mendengar jawaban pria itu, keringat dingin menetes di punggung Shen Mubai. Dia berkata kepada sistem dengan ngeri, “Bagaimana dia tahu nama aslinya? Itu tidak benar.bukankah kamu mengatakan dia tidak bisa mengingat hidupnya sebagai manusia?

Sistem itu menjawab, “Kenangan yang tersisa yang mungkin bisa membuatnya mengingat namanya. ”

Untungnya, Shen Changqing tidak bereaksi terhadap nama itu; dia

hanya merasa lebih terpesona ketika menyebutkan kemampuan langka Huo Junhan.

Dengan pengetahuan ini, kelompok itu merasa lebih waspada, tetapi sudah terlambat untuk menyesali keputusan mereka. Tidak ada ruang untuk penyesalan. Meskipun mereka tidak tahu kekuatan sebenarnya dari Huo Junhan, jika dia ternyata menjadi ancaman, mereka mungkin bisa mengalahkannya dengan kekuatan gabungan mereka. Lagi pula, mereka memiliki empat orang, sedangkan pihak lain hanya memiliki dua orang. Apa yang bisa mereka berdua lakukan?

Bab 23 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (23). .

Sejak mereka bertanya, Shen Mubai mengambil kesempatan itu dan setuju. Ketika dia mendekat, dia akhirnya bisa melihat grup

Mereka memiliki total empat orang: tiga pria dan satu wanita. Wanita itu tampak berusia dua puluhan, dan usia tiga pria bervariasi. Yang satu tampak seperti dia berusia delapan belas tahun, satu di sekitar tiga puluh, dan yang lain tampak sekitar dua puluh delapan

Pria yang berteriak pada Shen Mubai adalah yang berusia 28 tahun. Dia melihat penampilan Shen Mubai dan tampak sedikit terkejut. Dia mungkin tidak berpikir dia akan terlalu muda. (TL: berapa umurnya?).

Halo, saya Shen Changqing, kapten tim ini, kemampuan menembak. Dia berkata

Yang lain telah diam, tetapi begitu Shen Changqing berbicara, mereka juga mulai memperkenalkan diri. .

Nama wanita cantik itu adalah Anning

30 tahun adalah Li Haopeng. Sebelumnya, dia adalah seorang guru pendidikan jasmani, yang tidak akan luar biasa kecuali ini adalah kiamat, di mana semua atribut fisik penting dan sangat berharga

Bocah 18 tahun, Qin Yifeng, sangat tampan dan juga memiliki kemampuan menembak

Ketulusan pihak lain sangat menyentuh, dan Shen Mubai merasa seperti dia bisa mempercayai mereka, jadi dia dengan jujur menjawab, Saya Song Qingqing, saya memiliki kemampuan kekuatan super. ”

Mereka sangat terkejut mendengar kata-katanya. . .

Shen Mubai merasakan tatapan aneh mereka dan bertanya pada sistem, Apakah ada yang salah dengan saya? (Tl:.ya, banyak hal.).

Sistem meyakinkannya dan berkata, “Mereka mungkin berpikir bahwa Anda masih sangat muda untuk memiliki kekuatan, tidak apa-apa. ”

Shen Mubai tidak mempercayai sistem, tetapi ternyata sistem itu benar

Mungkin menyadari atmosfer yang menyesakkan, Shen Changqing dengan tergesa-gesa menjelaskan, “Ini pertama kalinya kami melihat seorang gadis dengan kekuatan. ”

Shen Mubai,.Benarkah?.

Mungkin raut wajahnya terlalu bingung — Qin Yifeng tidak bisa menahan tawa

Suasana santai berlangsung hanya beberapa detik sebelum seorang pria muncul perlahan di belakang Shen Mubai. Dia berdiri di sana dengan tenang, memancarkan aura kuat yang tidak bisa diabaikan

Ketika mereka pertama kali melihat Shen Mubai dan lelaki dari kejauhan, tim sudah memperhatikan bahwa lelaki itu bukan karakter sederhana. Sekarang setelah mereka semakin dekat, dia benar-benar abnormal

Dia memancarkan tekanan berbahaya, di mana tim merasa tidak berdaya dan tidak mampu melawan balik. Hati Shen Changqing berkontraksi dan perasaan krisis bangkit. Rasanya seperti binatang karnivora telah memperbaiki pandangannya pada dirinya

Namun, sudah terlambat untuk menyesal sekarang. Sebagai kapten, Shen Changqing hanya bisa mengangkat kepalanya dan melanjutkan. Qingqing, ini?.

Huo Junhan masih berdiri di belakang Shen Mubai. Sudut matanya berkedut, dan dia mengeluarkan aura dingin dan ganas. Wajahnya masih membeku dalam ekspresi tanpa ekspresi yang sama, tetapi tanpa ragu membuat orang menatap dengan kagum

Mata biru esnya menyipit dan melirik ke arah kelompok itu. Bibir tipisnya mengucapkan kata-kata, Huo Junhan, kekuatan guntur. ”

Mendengar jawaban pria itu, keringat dingin menetes di punggung Shen Mubai. Dia berkata kepada sistem dengan ngeri, “Bagaimana dia tahu nama aslinya? Itu tidak benar.bukankah kamu bilang dia tidak bisa mengingat hidupnya sebagai manusia?.

Sistem itu menjawab, “Kenangan yang tersisa yang mungkin bisa membuatnya mengingat namanya. ”

Untungnya, Shen Changqing tidak bereaksi terhadap nama itu; dia

hanya merasa lebih terpesona ketika menyebutkan kemampuan langka Huo Junhan

Dengan pengetahuan ini, kelompok itu merasa lebih waspada, tetapi sudah terlambat untuk menyesali keputusan mereka. Tidak ada ruang untuk penyesalan. Meskipun mereka tidak tahu kekuatan sebenarnya dari Huo Junhan, jika dia ternyata menjadi ancaman, mereka mungkin bisa mengalahkannya dengan kekuatan gabungan mereka. Lagi pula, mereka memiliki empat orang, sedangkan pihak lain hanya memiliki dua orang. Apa yang bisa mereka berdua lakukan?

Ch.24

Bab 24

Bab 24 – Pimpinan Pria Ini Sedikit Sakit (24)

Sheng Changqing membawa Shen Mubai dan Huo Junhan ke tempat mereka tinggal. Mereka kehabisan bensin dan hanya memiliki sedikit persediaan, jadi mereka mencari-cari lebih banyak, tetapi keberuntungan mereka sudah habis. Mereka berjalan jauh dari tempat mereka tanpa menemukan apa pun. Sebagai gantinya, mereka bertemu dengan zombie.

Mengingat ini, Shen Changqing merasa bermasalah.

“Aku tidak tahu apa yang terjadi. Selama beberapa hari terakhir, ada peningkatan jumlah zombie di kota D, sepertinya mereka hanya berkumpul di kota ini. "Kata Shen Changqing.

Ini mungkin mengapa mereka mau mengambil risiko meminta Shen Mubai untuk bergabung dengan tim mereka. Ada tiga kemampuan di peringkat mereka, jadi jika mereka berhasil tetap bersama tim mereka seharusnya tidak perlu takut. Sayangnya, beberapa orang telah tiba di kota D tetapi sudah terlambat bagi mereka untuk pergi karena ada banyak zombie. Beberapa hari yang lalu, sekelompok tiga orang ingin meninggalkan Kota D tetapi bertemu sekelompok zombie dan telah binasa. (Tl: apakah itu kelompok tiga kasar kami? Atau apakah itu di kota lain?)

Mereka keluar mencari persediaan hari ini dengan sedikit harapan, tetapi mereka tidak berharap untuk bertemu Shen Mubai dan Huo Junhan, yang memiliki aura kuat di sekitar mereka.

Orang-orang Shen Changqing tidak tahu bahwa Shen Mubai tidak tahu tentang situasi saat ini. Mereka pikir kedua orang ini tahu, kalau tidak mereka tidak akan setuju untuk bergabung dengan tim mereka.

“Besok kita akan terus mencari persediaan. Jika kami menemukan yang kami butuhkan, kami berniat meninggalkan kota D sesegera mungkin. Berdasarkan apa yang telah kita lihat, semakin cepat kita pergi, semakin baik. Tidakkah Anda berpikir begitu? ”Shen Changqing tampak ingin cepat-cepat keluar dari kota. (Tl: seperti film Get Out di mana semua orang kulit putih gila berkumpul di satu tempat dan mencoba membuat lebih □ … sial, persis seperti film itu)

Shen Mubai sibuk berdebat dengan sistem tentang siapa yang memiliki batu energi. Ketika dia mendengar proposal Shen Changqing, dia langsung menjawab, "Kedengarannya bagus. ”

Selama pembicaraan mereka, Huo Junhan berdiri di sampingnya, matanya menunduk. Bulu matanya yang panjang membentuk bayangan di bawah matanya — wajah pria tanpa emosi itu mengagumkan. Aura yang menindas di sekitarnya tidak bisa diabaikan, menyebabkan Shen Changqing merasa rendah diri.

Shen Changqing ragu-ragu sebelum berkata, "Qingqing, maaf mengganggu, tapi apa hubunganmu dengan pria ini?"

Shen Mubai melirik zombie di sebelahnya, otaknya memikirkan ribuan kemungkinan. Dia tahu bahwa dia tidak bisa mengambil keuntungan dari pria ini karena kepribadiannya yang abnormal.

“Dia adalah penyelamatku. ”

Shen Changqing terkejut. Dia tidak berharap pria itu menjadi penyelamatnya. Tapi, sekarang setelah Shen Mubai mengatakannya,

mereka tidak bisa menanyainya lebih jauh dan membiarkannya begitu saja. (Tl: dia bisa saja berbohong, dia bukan penyelamatnya, dia koki TT)

Langit mulai gelap, dan setelah beberapa hari berjalan di sekitar kota, semua orang mulai lapar. Untuk mengekspresikan ketulusan mereka kepada anggota baru mereka, tim memberi Shen Mubai dan Huo Junhan bagian dari persediaan mereka.

Semuanya terdistribusi secara merata; biskuit terkompresi dan sebotol air.

Mungkin karena kemampuan air di tim mereka, Shen Changqing tidak pelit dengan air.

Shen Mubai tidak ingin memakan hal-hal ini, tetapi agar tampak normal, dia juga tidak bisa menolaknya. (Tl: Anda tidak normal.)

Huo Junhan memelototi makanan di tangannya, memelototinya seolah itu adalah sampah. Ini membuat Shen Mubai takut.

Untungnya, Shen Changqing tidak memperhatikan mereka.

Shen Mubai mengambil biskuit terkompresi dan berkata kepada sistem, "Apakah Anda tahu apa yang saya pikirkan saat ini?"

Sistem itu berkata, “Persediaan makanan Anda. ”

Shen Mubai melanjutkan, "Apakah Anda tahu apa yang saya pikirkan sekarang?" (Tl: memakannya? Atau membunuh semua orang dan mengambil batu itu sehingga suami Anda bisa mendapatkan makanan yang lebih baik lagi?)

Bab 24 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (24) . .

Sheng Changqing membawa Shen Mubai dan Huo Junhan ke tempat mereka tinggal. Mereka kehabisan bensin dan hanya memiliki sedikit persediaan, jadi mereka mencari-cari lebih banyak, tetapi keberuntungan mereka sudah habis. Mereka berjalan jauh dari tempat mereka tanpa menemukan apa pun. Sebagai gantinya, mereka bertemu dengan zombie

Mengingat ini, Shen Changqing merasa bermasalah

“Aku tidak tahu apa yang terjadi. Selama beberapa hari terakhir, ada peningkatan jumlah zombie di kota D, sepertinya mereka hanya berkumpul di kota ini. "Kata Shen Changqing

Ini mungkin mengapa mereka mau mengambil risiko meminta Shen Mubai untuk bergabung dengan tim mereka. Ada tiga kemampuan di peringkat mereka, jadi jika mereka berhasil tetap bersama tim mereka seharusnya tidak perlu takut. Sayangnya, beberapa orang telah tiba di kota D tetapi sudah terlambat bagi mereka untuk pergi karena ada banyak zombie. Beberapa hari yang lalu, sekelompok tiga orang ingin meninggalkan Kota D tetapi bertemu sekelompok zombie dan telah binasa. (Tl: apakah itu kelompok tiga kasar kami? Atau apakah itu di kota lain?) . . .

Mereka keluar mencari persediaan hari ini dengan sedikit harapan, tetapi mereka tidak berharap untuk bertemu Shen Mubai dan Huo Junhan, yang memiliki aura kuat di sekitar mereka

Orang-orang Shen Changqing tidak tahu bahwa Shen Mubai tidak tahu tentang situasi saat ini. Mereka pikir kedua orang ini tahu, kalau tidak mereka tidak akan setuju untuk bergabung dengan tim mereka

“Besok kita akan terus mencari persediaan. Jika kami menemukan

yang kami butuhkan, kami berniat meninggalkan kota D sesegera mungkin. Berdasarkan apa yang telah kita lihat, semakin cepat kita pergi, semakin baik. Tidakkah Anda berpikir begitu? ”Shen Changqing tampak ingin cepat-cepat keluar dari kota. (Tl: seperti film Get Out di mana semua orang kulit putih gila berkumpul di satu tempat dan mencoba membuat lebih … sial, persis seperti film itu) .

Shen Mubai sibuk berdebat dengan sistem tentang siapa yang memiliki batu energi. Ketika dia mendengar proposal Shen Changqing, dia langsung menjawab, "Kedengarannya bagus. ” . . .

Selama pembicaraan mereka, Huo Junhan berdiri di sampingnya, matanya menunduk. Bulu matanya yang panjang membentuk bayangan di bawah matanya — wajah pria tanpa emosi itu mengagumkan. Aura yang menindas di sekitarnya tidak bisa diabaikan, menyebabkan Shen Changqing merasa rendah diri

Shen Changqing ragu-ragu sebelum berkata, "Qingqing, maaf mengganggu, tapi apa hubunganmu dengan pria ini?".

Shen Mubai melirik zombie di sebelahnya, otaknya memikirkan ribuan kemungkinan. Dia tahu bahwa dia tidak bisa mengambil keuntungan dari pria ini karena kepribadiannya yang abnormal

“Dia adalah penyelamatku. ”

Shen Changqing terkejut. Dia tidak berharap pria itu menjadi penyelamatnya. Tapi, sekarang setelah Shen Mubai mengatakannya, mereka tidak bisa menanyainya lebih jauh dan membiarkannya begitu saja. (Tl: dia bisa saja berbohong, dia bukan penyelamatnya, dia koki TT) .

Langit mulai gelap, dan setelah beberapa hari berjalan di sekitar kota, semua orang mulai lapar. Untuk mengekspresikan ketulusan

mereka kepada anggota baru mereka, tim memberi Shen Mubai dan Huo Junhan bagian dari persediaan mereka

Semuanya terdistribusi secara merata; biskuit terkompresi dan sebotol air

Mungkin karena kemampuan air di tim mereka, Shen Changqing tidak pelit dengan air

Shen Mubai tidak ingin memakan hal-hal ini, tetapi agar tampak normal, dia juga tidak bisa menolaknya. (Tl: Anda tidak normal.) .

Huo Junhan memelototi makanan di tangannya, memelototinya seolah itu adalah sampah. Ini membuat Shen Mubai takut

Untungnya, Shen Changqing tidak memperhatikan mereka

Shen Mubai mengambil biskuit terkompresi dan berkata kepada sistem, "Apakah Anda tahu apa yang saya pikirkan saat ini?".

Sistem itu berkata, “Persediaan makanan Anda. ”

Shen Mubai melanjutkan, "Apakah Anda tahu apa yang saya pikirkan sekarang?") .

Bab 24

Bab 24 – Pimpinan Pria Ini Sedikit Sakit (24)

Sheng Changqing membawa Shen Mubai dan Huo Junhan ke tempat mereka tinggal. Mereka kehabisan bensin dan hanya memiliki sedikit persediaan, jadi mereka mencari-cari lebih banyak, tetapi keberuntungan mereka sudah habis. Mereka berjalan jauh

dari tempat mereka tanpa menemukan apa pun. Sebagai gantinya, mereka bertemu dengan zombie.

Mengingat ini, Shen Changqing merasa bermasalah.

“Aku tidak tahu apa yang terjadi. Selama beberapa hari terakhir, ada peningkatan jumlah zombie di kota D, sepertinya mereka hanya berkumpul di kota ini. Kata Shen Changqing.

Ini mungkin mengapa mereka mau mengambil risiko meminta Shen Mubai untuk bergabung dengan tim mereka. Ada tiga kemampuan di peringkat mereka, jadi jika mereka berhasil tetap bersama tim mereka seharusnya tidak perlu takut. Sayangnya, beberapa orang telah tiba di kota D tetapi sudah terlambat bagi mereka untuk pergi karena ada banyak zombie. Beberapa hari yang lalu, sekelompok tiga orang ingin meninggalkan Kota D tetapi bertemu sekelompok zombie dan telah binasa. (Tl: apakah itu kelompok tiga kasar kami? Atau apakah itu di kota lain?)

Mereka keluar mencari persediaan hari ini dengan sedikit harapan, tetapi mereka tidak berharap untuk bertemu Shen Mubai dan Huo Junhan, yang memiliki aura kuat di sekitar mereka.

Orang-orang Shen Changqing tidak tahu bahwa Shen Mubai tidak tahu tentang situasi saat ini. Mereka pikir kedua orang ini tahu, kalau tidak mereka tidak akan setuju untuk bergabung dengan tim mereka.

“Besok kita akan terus mencari persediaan. Jika kami menemukan yang kami butuhkan, kami berniat meninggalkan kota D sesegera mungkin. Berdasarkan apa yang telah kita lihat, semakin cepat kita pergi, semakin baik. Tidakkah Anda berpikir begitu? ”Shen Changqing tampak ingin cepat-cepat keluar dari kota. (Tl: seperti film Get Out di mana semua orang kulit putih gila berkumpul di satu tempat dan mencoba membuat lebih □.sial, persis seperti film itu)

Shen Mubai sibuk berdebat dengan sistem tentang siapa yang memiliki batu energi. Ketika dia mendengar proposal Shen Changqing, dia langsung menjawab, Kedengarannya bagus. ”

Selama pembicaraan mereka, Huo Junhan berdiri di sampingnya, matanya menunduk. Bulu matanya yang panjang membentuk bayangan di bawah matanya — wajah pria tanpa emosi itu mengagumkan. Aura yang menindas di sekitarnya tidak bisa diabaikan, menyebabkan Shen Changqing merasa rendah diri.

Shen Changqing ragu-ragu sebelum berkata, Qingqing, maaf mengganggu, tapi apa hubunganmu dengan pria ini?

Shen Mubai melirik zombie di sebelahnya, otaknya memikirkan ribuan kemungkinan. Dia tahu bahwa dia tidak bisa mengambil keuntungan dari pria ini karena kepribadiannya yang abnormal.

“Dia adalah penyelamatku. ”

Shen Changqing terkejut. Dia tidak berharap pria itu menjadi penyelamatnya. Tapi, sekarang setelah Shen Mubai mengatakannya, mereka tidak bisa menanyainya lebih jauh dan membiarkannya begitu saja. (Tl: dia bisa saja berbohong, dia bukan penyelamatnya, dia koki TT)

Langit mulai gelap, dan setelah beberapa hari berjalan di sekitar kota, semua orang mulai lapar. Untuk mengekspresikan ketulusan mereka kepada anggota baru mereka, tim memberi Shen Mubai dan Huo Junhan bagian dari persediaan mereka.

Semuanya terdistribusi secara merata; biskuit terkompresi dan sebotol air.

Mungkin karena kemampuan air di tim mereka, Shen Changqing

tidak pelit dengan air.

Shen Mubai tidak ingin memakan hal-hal ini, tetapi agar tampak normal, dia juga tidak bisa menolaknya. (Tl: Anda tidak normal.)

Huo Junhan memelototi makanan di tangannya, memelototinya seolah itu adalah sampah. Ini membuat Shen Mubai takut.

Untungnya, Shen Changqing tidak memperhatikan mereka.

Shen Mubai mengambil biskuit terkompresi dan berkata kepada sistem, Apakah Anda tahu apa yang saya pikirkan saat ini?

Sistem itu berkata, “Persediaan makanan Anda. ”

Shen Mubai melanjutkan, Apakah Anda tahu apa yang saya pikirkan sekarang? (Tl: memakannya? Atau membunuh semua orang dan mengambil batu itu sehingga suami Anda bisa mendapatkan makanan yang lebih baik lagi?)

Bab 24 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (24) . .

Sheng Changqing membawa Shen Mubai dan Huo Junhan ke tempat mereka tinggal. Mereka kehabisan bensin dan hanya memiliki sedikit persediaan, jadi mereka mencari-cari lebih banyak, tetapi keberuntungan mereka sudah habis. Mereka berjalan jauh dari tempat mereka tanpa menemukan apa pun. Sebagai gantinya, mereka bertemu dengan zombie

Mengingat ini, Shen Changqing merasa bermasalah

“Aku tidak tahu apa yang terjadi. Selama beberapa hari terakhir, ada peningkatan jumlah zombie di kota D, sepertinya mereka hanya

berkumpul di kota ini. Kata Shen Changqing

Ini mungkin mengapa mereka mau mengambil risiko meminta Shen Mubai untuk bergabung dengan tim mereka. Ada tiga kemampuan di peringkat mereka, jadi jika mereka berhasil tetap bersama tim mereka seharusnya tidak perlu takut. Sayangnya, beberapa orang telah tiba di kota D tetapi sudah terlambat bagi mereka untuk pergi karena ada banyak zombie. Beberapa hari yang lalu, sekelompok tiga orang ingin meninggalkan Kota D tetapi bertemu sekelompok zombie dan telah binasa. (Tl: apakah itu kelompok tiga kasar kami? Atau apakah itu di kota lain?). .

Mereka keluar mencari persediaan hari ini dengan sedikit harapan, tetapi mereka tidak berharap untuk bertemu Shen Mubai dan Huo Junhan, yang memiliki aura kuat di sekitar mereka

Orang-orang Shen Changqing tidak tahu bahwa Shen Mubai tidak tahu tentang situasi saat ini. Mereka pikir kedua orang ini tahu, kalau tidak mereka tidak akan setuju untuk bergabung dengan tim mereka

“Besok kita akan terus mencari persediaan. Jika kami menemukan yang kami butuhkan, kami berniat meninggalkan kota D sesegera mungkin. Berdasarkan apa yang telah kita lihat, semakin cepat kita pergi, semakin baik. Tidakkah Anda berpikir begitu? ”Shen Changqing tampak ingin cepat-cepat keluar dari kota. (Tl: seperti film Get Out di mana semua orang kulit putih gila berkumpul di satu tempat dan mencoba membuat lebih □.sial, persis seperti film itu).

Shen Mubai sibuk berdebat dengan sistem tentang siapa yang memiliki batu energi. Ketika dia mendengar proposal Shen Changqing, dia langsung menjawab, Kedengarannya bagus. ” . . .

Selama pembicaraan mereka, Huo Junhan berdiri di sampingnya, matanya menunduk. Bulu matanya yang panjang membentuk

bayangan di bawah matanya — wajah pria tanpa emosi itu mengagumkan. Aura yang menindas di sekitarnya tidak bisa diabaikan, menyebabkan Shen Changqing merasa rendah diri

Shen Changqing ragu-ragu sebelum berkata, Qingqing, maaf mengganggu, tapi apa hubunganmu dengan pria ini?.

Shen Mubai melirik zombie di sebelahnya, otaknya memikirkan ribuan kemungkinan. Dia tahu bahwa dia tidak bisa mengambil keuntungan dari pria ini karena kepribadiannya yang abnormal

“Dia adalah penyelamatku. ”

Shen Changqing terkejut. Dia tidak berharap pria itu menjadi penyelamatnya. Tapi, sekarang setelah Shen Mubai mengatakannya, mereka tidak bisa menanyainya lebih jauh dan membiarkannya begitu saja. (Tl: dia bisa saja berbohong, dia bukan penyelamatnya, dia koki TT).

Langit mulai gelap, dan setelah beberapa hari berjalan di sekitar kota, semua orang mulai lapar. Untuk mengekspresikan ketulusan mereka kepada anggota baru mereka, tim memberi Shen Mubai dan Huo Junhan bagian dari persediaan mereka

Semuanya terdistribusi secara merata; biskuit terkompresi dan sebotol air

Mungkin karena kemampuan air di tim mereka, Shen Changqing tidak pelit dengan air

Shen Mubai tidak ingin memakan hal-hal ini, tetapi agar tampak normal, dia juga tidak bisa menolaknya. (Tl: Anda tidak normal.).

Huo Junhan memelototi makanan di tangannya, memelototinya

seolah itu adalah sampah. Ini membuat Shen Mubai takut

Untungnya, Shen Changqing tidak memperhatikan mereka

Shen Mubai mengambil biskuit terkompresi dan berkata kepada sistem, Apakah Anda tahu apa yang saya pikirkan saat ini?.

Sistem itu berkata, “Persediaan makanan Anda. ”

Shen Mubai melanjutkan, Apakah Anda tahu apa yang saya pikirkan sekarang?).

Ch.25

Bab 25

Bab 25 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (25)

Sistem tidak menjawab, hanya mengatakan satu kalimat: "Jatuhkan pikiran itu. ”

Shen Mubai tersedak sisa kata-katanya dan membawa biskuit terkompresi ke mulutnya.

Tangan kurus dan ramping memotong gerakannya. Dia mengambil biskuit terkompresi darinya, tindakannya membawa hawa dingin.

Shen Mubai mengangkat matanya, menatap wajah cantik pria itu (wajah yang tidak bisa dibandingkan dengan siapa pun). Mata birunya yang menatap dingin kembali menatapnya.

Shen Mubai lapar, tapi dia tidak berani merebutnya kembali. Dia hanya bisa menggunakan matanya untuk menganiaya biskuit terkompresi.

Huo Junhan lebih tinggi darinya. Bahkan ketika mereka sedang duduk, dia masih bisa melihat ke bawah ke arahnya, memberi orang-orang di sekitarnya rasa arogansi dan ketidakpedulian. Suaranya acuh tak acuh ketika dia berkata, "Tidak diizinkan untuk makan apa yang mereka berikan padamu. ”

Shen Mubai, seorang gadis yang lapar, tidak senang ketika mendengar itu. Mata bulatnya menatapnya dengan tidak puas. "Mengapa?"

Huo Junhan berbalik ke arahnya, sedikit menyipitkan matanya, "Hm?"

Dengan nada putus asa dia menjawab, “…. Tapi saya lapar. ”

Dia tidak bisa tidak berpikir bahwa digigit mati lebih baik daripada mati kelaparan.

Mata dingin Huo Junhan menyapu kelompok itu dan berkata, “Tunggu aku. ”

Tidak ada yang tahu kapan Huo Junhan pergi atau kapan dia kembali, hanya memperhatikannya ketika dia pergi ke Shen Mubai.

Tentu saja, dia tidak kidal. Dia membawa makanan, makanan yang bukan biskuit terkompresi.

Shen Mubai menatap makanan dan menangis.

Sistem tidak tahan melihatnya; dia sudah dijual — itu hanya bisa mendoakan yang lain.

Tas yang dibawanya berisi dendeng, keripik kentang, ikan kering, roti buah, dan sebotol Pepsi. Kesedihan yang dirasakan Shen Mubai karena meninggalkan persediaan sebelumnya berkurang. Dia memandang Shen Changqing dan Huo Junhan.

Huo Junhan tidak mempermasalahkannya dan kembali ke sudut kecilnya dan menutup matanya.

Shen Mubai memikirkannya sebentar … Dia mengatakan padanya untuk tidak makan makanan Shen Changqing, tetapi tidak pernah

menyebutkan apa pun tentang mereka yang tidak memakan makanannya.

Jadi, dengan hormat, dia menarik Huo Junhan untuk bergabung dengan tim lagi. Dengan enggan, Shen Mubai menempatkan makanan di depan tim … Lagi pula, ini adalah makanannya yang berharga.

Benar saja, kelompok itu tidak berani mengambil makanan Huo Junhan, tetapi di bawah instruksi Shen Mubai dengan cepat membagi tumpukan di antara mereka.

Karena tidak makan makanan lezat ini untuk waktu yang lama, pendapat mereka tentang Shen Mubai meningkat pesat.

Shen Mubai lebih tertarik mengetahui siapa yang memiliki batu energi, jadi dia mulai berbicara dengan anggota tim secara individual.

Akhirnya, sistem berkata, "Ini adalah Qin Yifeng. ”

Shen Mubai berjalan ke arahnya dan melihatnya masih membawa sekantong kacang.

Dia mendongak dan melihat Shen Mubai. "Kamu masih mahasiswa sebelum kiamat?"

Qin Yifeng mengeluarkan kacang di mulutnya dan menggigitnya. "Ya, 18, kamu?"

Shen Mubai mendengar kegentingan dan merasakan sakit gigi. Dia menatap gigi putih sehat Qin Yifeng. Beberapa orang akan iri dengan kenyamanannya makan kacang kenari.

"Aku 17 tahun. ”

Qin Yifeng menatap wajah kekanak-kanakannya. “Aku pikir kamu baru berumur 13 tahun. Kamu terlihat seperti saudara perempuanku. ”

Shen Mubai: "…. "Pergi bercinta pamanmu. Tiga belas tahun… .

Qin Yifeng melihat raut wajahnya dan tertawa, dia menyerahkan kacang dan berkata, "Aku bercanda! Apakah kamu makan kacang? "

"Jangan makan. ”

Bab 25 – Tokoh Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (25) . . .

Sistem tidak menjawab, hanya mengatakan satu kalimat: "Jatuhkan pikiran itu. ”

Shen Mubai tersedak sisa kata-katanya dan membawa biskuit terkompresi ke mulutnya

Tangan kurus dan ramping memotong gerakannya. Dia mengambil biskuit terkompresi darinya, tindakannya membawa hawa dingin

Shen Mubai mengangkat matanya, menatap wajah cantik pria itu (wajah yang tidak bisa dibandingkan dengan siapa pun). Mata birunya yang menatap dingin kembali menatapnya

Shen Mubai lapar, tapi dia tidak berani merebutnya kembali. Dia hanya bisa menggunakan matanya untuk menganiaya biskuit terkompresi

Huo Junhan lebih tinggi darinya. Bahkan ketika mereka sedang

duduk, dia masih bisa melihat ke bawah ke arahnya, memberi orang-orang di sekitarnya rasa arogansi dan ketidakpedulian. Suaranya acuh tak acuh ketika dia berkata, "Tidak diizinkan untuk makan apa yang mereka berikan padamu. ” . .

Shen Mubai, seorang gadis yang lapar, tidak senang ketika mendengar itu. Mata bulatnya menatapnya dengan tidak puas. "Mengapa?".

Huo Junhan berbalik ke arahnya, sedikit menyipitkan matanya, "Hm?".

Dengan nada putus asa dia menjawab, “…. Tapi saya lapar. ”

Dia tidak bisa tidak berpikir bahwa digigit mati lebih baik daripada mati kelaparan

Mata dingin Huo Junhan menyapu kelompok itu dan berkata, “Tunggu aku. ”

Tidak ada yang tahu kapan Huo Junhan pergi atau kapan dia kembali, hanya memperhatikannya ketika dia pergi ke Shen Mubai. . .

Tentu saja, dia tidak kidal. Dia membawa makanan, makanan yang bukan biskuit terkompresi

Shen Mubai menatap makanan dan menangis

Sistem tidak tahan melihatnya; dia sudah dijual — itu hanya bisa mendoakan yang lain

Tas yang dibawanya berisi dendeng, keripik kentang, ikan kering,

roti buah, dan sebotol Pepsi. Kesedihan yang dirasakan Shen Mubai karena meninggalkan persediaan sebelumnya berkurang. Dia memandang Shen Changqing dan Huo Junhan

Huo Junhan tidak mempermasalahkannya dan kembali ke sudut kecilnya dan menutup matanya

Shen Mubai memikirkannya sebentar … Dia mengatakan padanya untuk tidak makan makanan Shen Changqing, tetapi tidak pernah menyebutkan apa pun tentang mereka yang tidak memakan makanannya.

Jadi, dengan hormat, dia menarik Huo Junhan untuk bergabung dengan tim lagi. Dengan enggan, Shen Mubai menempatkan makanan di depan tim … Lagi pula, ini adalah makanannya yang berharga

Benar saja, kelompok itu tidak berani mengambil makanan Huo Junhan, tetapi di bawah instruksi Shen Mubai dengan cepat membagi tumpukan di antara mereka sendiri

Karena tidak makan makanan lezat ini untuk waktu yang lama, pendapat mereka tentang Shen Mubai meningkat pesat

Shen Mubai lebih tertarik mengetahui siapa yang memiliki batu energi, jadi dia mulai berbicara dengan anggota tim secara individual

Akhirnya, sistem berkata, "Ini adalah Qin Yifeng. ”

Shen Mubai berjalan ke arahnya dan melihatnya masih membawa sekantong kacang

Dia mendongak dan melihat Shen Mubai. "Kamu masih mahasiswa

sebelum kiamat?".

Qin Yifeng mengeluarkan kacang di mulutnya dan menggigitnya. "Ya, 18, kamu?"

Shen Mubai mendengar kegentingan dan merasakan sakit gigi. Dia menatap gigi putih sehat Qin Yifeng. Beberapa orang akan iri dengan kenyamanannya makan kacang kenari

"Aku 17 tahun. ”

Qin Yifeng menatap wajah kekanak-kanakannya. “Aku pikir kamu baru berumur 13 tahun. Kamu terlihat seperti saudara perempuanku. ”

Shen Mubai: "…. "Pergi bercinta pamanmu. Tiga belas tahun…

Qin Yifeng melihat raut wajahnya dan tertawa, dia menyerahkan kacang dan berkata, "Aku bercanda! Apakah kamu makan kacang? ".

"Jangan makan. ”

Bab 25

Bab 25 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (25)

Sistem tidak menjawab, hanya mengatakan satu kalimat: Jatuhkan pikiran itu. ”

Shen Mubai tersedak sisa kata-katanya dan membawa biskuit terkompresi ke mulutnya.

Tangan kurus dan ramping memotong gerakannya. Dia mengambil biskuit terkompresi darinya, tindakannya membawa hawa dingin.

Shen Mubai mengangkat matanya, menatap wajah cantik pria itu (wajah yang tidak bisa dibandingkan dengan siapa pun). Mata birunya yang menatap dingin kembali menatapnya.

Shen Mubai lapar, tapi dia tidak berani merebutnya kembali. Dia hanya bisa menggunakan matanya untuk menganiaya biskuit terkompresi.

Huo Junhan lebih tinggi darinya. Bahkan ketika mereka sedang duduk, dia masih bisa melihat ke bawah ke arahnya, memberi orang-orang di sekitarnya rasa arogansi dan ketidakpedulian. Suaranya acuh tak acuh ketika dia berkata, Tidak diizinkan untuk makan apa yang mereka berikan padamu. ”

Shen Mubai, seorang gadis yang lapar, tidak senang ketika mendengar itu. Mata bulatnya menatapnya dengan tidak puas. Mengapa?

Huo Junhan berbalik ke arahnya, sedikit menyipitkan matanya, Hm?

Dengan nada putus asa dia menjawab, “…. Tapi saya lapar. ”

Dia tidak bisa tidak berpikir bahwa digigit mati lebih baik daripada mati kelaparan.

Mata dingin Huo Junhan menyapu kelompok itu dan berkata, “Tunggu aku. ”

Tidak ada yang tahu kapan Huo Junhan pergi atau kapan dia kembali, hanya memperhatikannya ketika dia pergi ke Shen Mubai.

Tentu saja, dia tidak kidal. Dia membawa makanan, makanan yang bukan biskuit terkompresi.

Shen Mubai menatap makanan dan menangis.

Sistem tidak tahan melihatnya; dia sudah dijual — itu hanya bisa mendoakan yang lain.

Tas yang dibawanya berisi dendeng, keripik kentang, ikan kering, roti buah, dan sebotol Pepsi. Kesedihan yang dirasakan Shen Mubai karena meninggalkan persediaan sebelumnya berkurang. Dia memandang Shen Changqing dan Huo Junhan.

Huo Junhan tidak mempermasalahkannya dan kembali ke sudut kecilnya dan menutup matanya.

Shen Mubai memikirkannya sebentar.Dia mengatakan padanya untuk tidak makan makanan Shen Changqing, tetapi tidak pernah menyebutkan apa pun tentang mereka yang tidak memakan makanannya.

Jadi, dengan hormat, dia menarik Huo Junhan untuk bergabung dengan tim lagi. Dengan enggan, Shen Mubai menempatkan makanan di depan tim.Lagi pula, ini adalah makanannya yang berharga.

Benar saja, kelompok itu tidak berani mengambil makanan Huo Junhan, tetapi di bawah instruksi Shen Mubai dengan cepat membagi tumpukan di antara mereka.

Karena tidak makan makanan lezat ini untuk waktu yang lama, pendapat mereka tentang Shen Mubai meningkat pesat.

Shen Mubai lebih tertarik mengetahui siapa yang memiliki batu energi, jadi dia mulai berbicara dengan anggota tim secara individual.

Akhirnya, sistem berkata, Ini adalah Qin Yifeng. ”

Shen Mubai berjalan ke arahnya dan melihatnya masih membawa sekantong kacang.

Dia mendongak dan melihat Shen Mubai. Kamu masih mahasiswa sebelum kiamat?

Qin Yifeng mengeluarkan kacang di mulutnya dan menggigitnya. Ya, 18, kamu?

Shen Mubai mendengar kegentingan dan merasakan sakit gigi. Dia menatap gigi putih sehat Qin Yifeng. Beberapa orang akan iri dengan kenyamanannya makan kacang kenari.

Aku 17 tahun. ”

Qin Yifeng menatap wajah kekanak-kanakannya. “Aku pikir kamu baru berumur 13 tahun. Kamu terlihat seperti saudara perempuanku. ”

Shen Mubai:. Pergi bercinta pamanmu. Tiga belas tahun….

Qin Yifeng melihat raut wajahnya dan tertawa, dia menyerahkan kacang dan berkata, Aku bercanda! Apakah kamu makan kacang?

Jangan makan. ”

Bab 25 – Tokoh Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (25). .

Sistem tidak menjawab, hanya mengatakan satu kalimat: Jatuhkan pikiran itu. ”

Shen Mubai tersedak sisa kata-katanya dan membawa biskuit terkompresi ke mulutnya

Tangan kurus dan ramping memotong gerakannya. Dia mengambil biskuit terkompresi darinya, tindakannya membawa hawa dingin

Shen Mubai mengangkat matanya, menatap wajah cantik pria itu (wajah yang tidak bisa dibandingkan dengan siapa pun). Mata birunya yang menatap dingin kembali menatapnya

Shen Mubai lapar, tapi dia tidak berani merebutnya kembali. Dia hanya bisa menggunakan matanya untuk menganiaya biskuit terkompresi

Huo Junhan lebih tinggi darinya. Bahkan ketika mereka sedang duduk, dia masih bisa melihat ke bawah ke arahnya, memberi orang-orang di sekitarnya rasa arogansi dan ketidakpedulian. Suaranya acuh tak acuh ketika dia berkata, Tidak diizinkan untuk makan apa yang mereka berikan padamu. ” . .

Shen Mubai, seorang gadis yang lapar, tidak senang ketika mendengar itu. Mata bulatnya menatapnya dengan tidak puas. Mengapa?.

Huo Junhan berbalik ke arahnya, sedikit menyipitkan matanya, Hm?.

Dengan nada putus asa dia menjawab, “…. Tapi saya lapar. ”

Dia tidak bisa tidak berpikir bahwa digigit mati lebih baik daripada

mati kelaparan

Mata dingin Huo Junhan menyapu kelompok itu dan berkata, “Tunggu aku. ”

Tidak ada yang tahu kapan Huo Junhan pergi atau kapan dia kembali, hanya memperhatikannya ketika dia pergi ke Shen Mubai. . .

Tentu saja, dia tidak kidal. Dia membawa makanan, makanan yang bukan biskuit terkompresi

Shen Mubai menatap makanan dan menangis

Sistem tidak tahan melihatnya; dia sudah dijual — itu hanya bisa mendoakan yang lain

Tas yang dibawanya berisi dendeng, keripik kentang, ikan kering, roti buah, dan sebotol Pepsi. Kesedihan yang dirasakan Shen Mubai karena meninggalkan persediaan sebelumnya berkurang. Dia memandang Shen Changqing dan Huo Junhan

Huo Junhan tidak mempermasalahkannya dan kembali ke sudut kecilnya dan menutup matanya

Shen Mubai memikirkannya sebentar.Dia mengatakan padanya untuk tidak makan makanan Shen Changqing, tetapi tidak pernah menyebutkan apa pun tentang mereka yang tidak memakan makanannya.

Jadi, dengan hormat, dia menarik Huo Junhan untuk bergabung dengan tim lagi. Dengan enggan, Shen Mubai menempatkan makanan di depan tim.Lagi pula, ini adalah makanannya yang berharga

Benar saja, kelompok itu tidak berani mengambil makanan Huo Junhan, tetapi di bawah instruksi Shen Mubai dengan cepat membagi tumpukan di antara mereka sendiri

Karena tidak makan makanan lezat ini untuk waktu yang lama, pendapat mereka tentang Shen Mubai meningkat pesat

Shen Mubai lebih tertarik mengetahui siapa yang memiliki batu energi, jadi dia mulai berbicara dengan anggota tim secara individual

Akhirnya, sistem berkata, Ini adalah Qin Yifeng. ”

Shen Mubai berjalan ke arahnya dan melihatnya masih membawa sekantong kacang

Dia mendongak dan melihat Shen Mubai. Kamu masih mahasiswa sebelum kiamat?.

Qin Yifeng mengeluarkan kacang di mulutnya dan menggigitnya. Ya, 18, kamu?

Shen Mubai mendengar kegentingan dan merasakan sakit gigi. Dia menatap gigi putih sehat Qin Yifeng. Beberapa orang akan iri dengan kenyamanannya makan kacang kenari

Aku 17 tahun. ”

Qin Yifeng menatap wajah kekanak-kanakannya. “Aku pikir kamu baru berumur 13 tahun. Kamu terlihat seperti saudara perempuanku. ”

Shen Mubai:. Pergi bercinta pamanmu. Tiga belas tahun…

Qin Yifeng melihat raut wajahnya dan tertawa, dia menyerahkan kacang dan berkata, Aku bercanda! Apakah kamu makan kacang?.

Jangan makan. ”

Ch.26

Bab 26

Bab 26 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (26)

Qin Yifeng mulai bercanda, "Jika Anda tidak bisa membukanya, apakah Anda ingin saya membantu?"

Shen Mubai mengambil kacang ke tangannya dan menghancurkannya dengan ringan. Kacang kenari pecah menjadi dua bagian, memperlihatkan daging yang rusak di dalamnya.

Qin Yifeng: "… …" Kepalanya tiba-tiba mulai sakit dari pandangan.

Shen Mubai juga kaget dengan kekuatannya sendiri, tapi dia tidak membiarkan itu muncul di wajahnya. Dia menatap Qin Yifeng dengan polos. “Ah, kurasa agak sulit. ”

Qin Yifeng terlalu takut untuk merespon.

Sistem: "… Mengapa kamu membuatnya takut?"

Shen Mubai: "Saya hanya menggodanya. ”

Sistem: “…. "Dia sangat pendendam.

Qin Yifeng, seorang pria yang cakap dengan kemampuan menembak level 2, dengan cepat tenang dan pindah jauh dari Shen Mubai.

Shen Mubai terlalu bersemangat untuk memperhatikan dan dengan gembira berkata kepada sistem, “Sistem, saya tidak berpikir saya begitu kuat. ”

Sistem: “Saya juga tidak mengharapkannya. ”

"Apakah Anda pikir kemampuan saya ditingkatkan?" Tanya Shen Mubai.

Sistemnya sunyi, mungkin memeriksa statusnya. “Sepertinya begitu. Saya tidak berharap kekuatan mental Anda menjadi sekuat ini. ”

Shen Mubai merasa sangat bahagia — dia mulai tersenyum, matanya bersinar seperti langit berbintang dan melengkung ke bulan sabit.

Qin Yifeng tertegun.

Shen Mubai hanya menatapnya dan memerintahkan, "Ceritakan padaku tentang situasi di S City. ”

Qin Yifeng menatap matanya yang cerah dan tidak bisa membantu tetapi membuang muka, wajahnya terasa panas. Dia dengan cepat memulai laporannya tentang situasi S City.

Basis di S City tumbuh lebih kuat dan lebih kuat dengan orang-orang dari seluruh spektrum kemampuan yang berpartisipasi dalam pertarungan. Saat ini, tidak peduli apa itu, S City akan selalu mendapat peringkat tinggi. Jadi, siapa pun yang memiliki ambisi apa pun akan menuju ke S City, bukan hanya karena keamanan, tetapi juga karena kondisi kehidupan.

Tetapi bergabung dengan markas bukanlah hal yang sederhana.

Kemampuan yang paling penting; Bagaimanapun, semakin kuat Anda, semakin berguna Anda nantinya. Orang biasa harus membayar dalam bentuk nuklei sebelum mereka bisa bergabung. (TL: Penulis, di mana f memang inti berasal dari TT, mengapa Anda menambahkan hal-hal acak)

Shen Chanqing tidak memperhatikan pembicaraan mereka. Di matanya, usia Shen Mubai dan Qin Yifeng sudah dekat, sehingga mereka akan memiliki lebih banyak topik untuk dibicarakan dan lebih intim.

Setelah mengobrol sebentar, Shen Mubai mengulurkan tangannya ke leher Qin Yifeng dan menyentuh kalung batu gioknya, dengan santai berkomentar, "Jade terlihat bagus padamu. ”

Qin Yiffeng mengambil batu giok ke tangannya dan berkata sambil tersenyum, "Saya tahu, ini adalah apa yang ibu saya tinggalkan untuk menantu perempuannya yang akan datang. ”

Shen Mubai: “……. ”

Qin Yifeng menghela nafas dan melanjutkan, "Dalam situasi ini, saya bahkan tidak tahu apakah saya dapat menemukan calon istri saya. ”

Shen Mubai menatap batu giok dengan putus asa. Dalam hatinya dia bertanya kepada sistem, “Apakah Anda mendengarnya, sistem? Apa yang harus saya lakukan?"

Sistem itu jelas lebih tenang darinya dan menyarankan, “Ambil saja dan jalankan. ”

Shen Mubai: "Itu tidak terlalu baik. ”

Sistem: “Lalu, Anda bisa tinggal dan menjadi istrinya. ”

Shen Mubai terperangkap dalam dilema: dia tidak ingin merampoknya, juga tidak ingin menjadi istrinya … Dia menatap Qin Yifeng dengan mata sedih.

Qin Yifeng memperhatikan ada sesuatu yang salah. Dia mengambil segenggam kacang dan berkata, "Apakah kamu ingin makan kacang?"

Shen Mubai dengan tenang menjawab, "Ya. ”

Ingin bersikap sopan, Qin Yifeng menyerahkan tas padanya.

Shen Mubai mulai menghabisi tas itu.

Qin Yifeng melihat kecepatannya dan mencoba mengejar, tetapi dia tidak bisa, kekuatannya yang tidak manusiawi mengalahkan gigi-giginya yang sempurna. Dia hanya bisa menonton ketika kacang terakhir jatuh ke mulutnya.

Wajah puas Shen Mubai sangat kontras dengan wajah Qin Yifeng yang dirugikan.

Bab 26 – Pemimpin Laki-Laki Agak Sakit (26) . . .

Qin Yifeng mulai bercanda, "Jika Anda tidak bisa membukanya, apakah Anda ingin saya membantu?"

Shen Mubai mengambil kacang ke tangannya dan menghancurkannya dengan ringan. Kacang kenari pecah menjadi dua bagian, memperlihatkan daging yang rusak di dalamnya

Qin Yifeng: "… …" Kepalanya tiba-tiba mulai sakit dari pandangan

Shen Mubai juga kaget dengan kekuatannya sendiri, tapi dia tidak membiarkan itu muncul di wajahnya. Dia menatap Qin Yifeng dengan polos. “Ah, kurasa agak sulit. ”

Qin Yifeng terlalu takut untuk merespon

Sistem: "… Mengapa kamu membuatnya takut?".

Shen Mubai: "Saya hanya menggodanya. ” . .

Sistem: “…. "Dia sangat pendendam

Qin Yifeng, seorang pria yang cakap dengan kemampuan menembak level 2, dengan cepat tenang dan pindah jauh dari Shen Mubai

Shen Mubai terlalu bersemangat untuk memperhatikan dan dengan gembira berkata kepada sistem, “Sistem, saya tidak berpikir saya begitu kuat. ”

Sistem: “Saya juga tidak mengharapkannya. ”

"Apakah Anda pikir kemampuan saya ditingkatkan?" Tanya Shen Mubai

Sistemnya sunyi, mungkin memeriksa statusnya. “Sepertinya begitu. Saya tidak berharap kekuatan mental Anda menjadi sekuat ini. ”

Shen Mubai merasa sangat bahagia — dia mulai tersenyum, matanya bersinar seperti langit berbintang dan melengkung ke bulan sabit. . .

Qin Yifeng tertegun

Shen Mubai hanya menatapnya dan memerintahkan, "Ceritakan padaku tentang situasi di S City. ”

Qin Yifeng menatap matanya yang cerah dan tidak bisa membantu tetapi membuang muka, wajahnya terasa panas. Dia dengan cepat memulai laporannya tentang situasi S City

Basis di S City tumbuh lebih kuat dan lebih kuat dengan orang-orang dari seluruh spektrum kemampuan yang berpartisipasi dalam pertarungan. Saat ini, tidak peduli apa itu, S City akan selalu mendapat peringkat tinggi. Jadi, siapa pun yang memiliki ambisi apa pun akan menuju ke S City, bukan hanya karena keamanan, tetapi juga karena kondisi kehidupan

Tetapi bergabung dengan markas bukanlah hal yang sederhana

Kemampuan yang paling penting; Bagaimanapun, semakin kuat Anda, semakin berguna Anda nantinya. Orang biasa harus membayar dalam bentuk nuklei sebelum mereka bisa bergabung. (TL: Penulis, di mana f memang inti berasal dari TT, mengapa Anda menambahkan hal-hal acak) .

Shen Chanqing tidak memperhatikan pembicaraan mereka. Di matanya, usia Shen Mubai dan Qin Yifeng sudah dekat, sehingga mereka akan memiliki lebih banyak topik untuk dibicarakan dan lebih akrab

Setelah mengobrol sebentar, Shen Mubai mengulurkan tangannya ke leher Qin Yifeng dan menyentuh kalung batu gioknya, dengan santai berkomentar, "Jade terlihat bagus padamu. ”

Qin Yiffeng mengambil batu giok ke tangannya dan berkata sambil

tersenyum, "Saya tahu, ini adalah apa yang ibu saya tinggalkan untuk menantu perempuannya yang akan datang. ”

Shen Mubai: “……. ”

Qin Yifeng menghela nafas dan melanjutkan, "Dalam situasi ini, saya bahkan tidak tahu apakah saya dapat menemukan calon istri saya. ”

Shen Mubai menatap batu giok dengan putus asa. Dalam hatinya dia bertanya kepada sistem, “Apakah Anda mendengarnya, sistem? Apa yang harus saya lakukan?".

Sistem itu jelas lebih tenang darinya dan menyarankan, “Ambil saja dan jalankan. ”

Shen Mubai: "Itu tidak terlalu baik. ”

Sistem: “Lalu, Anda bisa tinggal dan menjadi istrinya. ”

Shen Mubai terjebak dalam dilema: dia tidak ingin merampoknya, juga tidak ingin menjadi istrinya … Dia menatap Qin Yifeng dengan mata sedih

Qin Yifeng memperhatikan ada sesuatu yang salah. Dia mengambil segenggam kacang dan berkata, "Apakah kamu ingin makan kacang?".

Shen Mubai dengan tenang menjawab, "Ya. ”

Ingin bersikap sopan, Qin Yifeng menyerahkan tas padanya

Shen Mubai mulai menghabisi tas itu

Qin Yifeng melihat kecepatannya dan mencoba mengejar, tetapi dia tidak bisa, kekuatannya yang tidak manusiawi mengalahkan gigi-giginya yang sempurna. Dia hanya bisa menonton ketika kacang terakhir jatuh ke mulutnya

Wajah puas Shen Mubai sangat kontras dengan wajah Qin Yifeng yang dirugikan

Bab 26

Bab 26 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (26)

Qin Yifeng mulai bercanda, Jika Anda tidak bisa membukanya, apakah Anda ingin saya membantu?

Shen Mubai mengambil kacang ke tangannya dan menghancurkannya dengan ringan. Kacang kenari pecah menjadi dua bagian, memperlihatkan daging yang rusak di dalamnya.

Qin Yifeng:.Kepalanya tiba-tiba mulai sakit dari pandangan.

Shen Mubai juga kaget dengan kekuatannya sendiri, tapi dia tidak membiarkan itu muncul di wajahnya. Dia menatap Qin Yifeng dengan polos. “Ah, kurasa agak sulit. ”

Qin Yifeng terlalu takut untuk merespon.

Sistem:.Mengapa kamu membuatnya takut?

Shen Mubai: Saya hanya menggodanya. ”

Sistem: “…. Dia sangat pendendam.

Qin Yifeng, seorang pria yang cakap dengan kemampuan menembak level 2, dengan cepat tenang dan pindah jauh dari Shen Mubai.

Shen Mubai terlalu bersemangat untuk memperhatikan dan dengan gembira berkata kepada sistem, “Sistem, saya tidak berpikir saya begitu kuat. ”

Sistem: “Saya juga tidak mengharapkannya. ”

Apakah Anda pikir kemampuan saya ditingkatkan? Tanya Shen Mubai.

Sistemnya sunyi, mungkin memeriksa statusnya. “Sepertinya begitu. Saya tidak berharap kekuatan mental Anda menjadi sekuat ini. ”

Shen Mubai merasa sangat bahagia — dia mulai tersenyum, matanya bersinar seperti langit berbintang dan melengkung ke bulan sabit.

Qin Yifeng tertegun.

Shen Mubai hanya menatapnya dan memerintahkan, Ceritakan padaku tentang situasi di S City. ”

Qin Yifeng menatap matanya yang cerah dan tidak bisa membantu tetapi membuang muka, wajahnya terasa panas. Dia dengan cepat memulai laporannya tentang situasi S City.

Basis di S City tumbuh lebih kuat dan lebih kuat dengan orang-orang dari seluruh spektrum kemampuan yang berpartisipasi dalam pertarungan. Saat ini, tidak peduli apa itu, S City akan selalu mendapat peringkat tinggi. Jadi, siapa pun yang memiliki ambisi

apa pun akan menuju ke S City, bukan hanya karena keamanan, tetapi juga karena kondisi kehidupan.

Tetapi bergabung dengan markas bukanlah hal yang sederhana.

Kemampuan yang paling penting; Bagaimanapun, semakin kuat Anda, semakin berguna Anda nantinya. Orang biasa harus membayar dalam bentuk nuklei sebelum mereka bisa bergabung. (TL: Penulis, di mana f memang inti berasal dari TT, mengapa Anda menambahkan hal-hal acak)

Shen Chanqing tidak memperhatikan pembicaraan mereka. Di matanya, usia Shen Mubai dan Qin Yifeng sudah dekat, sehingga mereka akan memiliki lebih banyak topik untuk dibicarakan dan lebih intim.

Setelah mengobrol sebentar, Shen Mubai mengulurkan tangannya ke leher Qin Yifeng dan menyentuh kalung batu gioknya, dengan santai berkomentar, Jade terlihat bagus padamu. ”

Qin Yiffeng mengambil batu giok ke tangannya dan berkata sambil tersenyum, Saya tahu, ini adalah apa yang ibu saya tinggalkan untuk menantu perempuannya yang akan datang. ”

Shen Mubai: “……. ”

Qin Yifeng menghela nafas dan melanjutkan, Dalam situasi ini, saya bahkan tidak tahu apakah saya dapat menemukan calon istri saya. ”

Shen Mubai menatap batu giok dengan putus asa. Dalam hatinya dia bertanya kepada sistem, “Apakah Anda mendengarnya, sistem? Apa yang harus saya lakukan?

Sistem itu jelas lebih tenang darinya dan menyarankan, “Ambil saja

dan jalankan. ”

Shen Mubai: Itu tidak terlalu baik. ”

Sistem: “Lalu, Anda bisa tinggal dan menjadi istrinya. ”

Shen Mubai terperangkap dalam dilema: dia tidak ingin merampoknya, juga tidak ingin menjadi istrinya.Dia menatap Qin Yifeng dengan mata sedih.

Qin Yifeng memperhatikan ada sesuatu yang salah. Dia mengambil segenggam kacang dan berkata, Apakah kamu ingin makan kacang?

Shen Mubai dengan tenang menjawab, Ya. ”

Ingin bersikap sopan, Qin Yifeng menyerahkan tas padanya.

Shen Mubai mulai menghabisi tas itu.

Qin Yifeng melihat kecepatannya dan mencoba mengejar, tetapi dia tidak bisa, kekuatannya yang tidak manusiawi mengalahkan gigi-giginya yang sempurna. Dia hanya bisa menonton ketika kacang terakhir jatuh ke mulutnya.

Wajah puas Shen Mubai sangat kontras dengan wajah Qin Yifeng yang dirugikan.

Bab 26 – Pemimpin Laki-Laki Agak Sakit (26). .

Qin Yifeng mulai bercanda, Jika Anda tidak bisa membukanya, apakah Anda ingin saya membantu?

Shen Mubai mengambil kacang ke tangannya dan menghancurkannya dengan ringan. Kacang kenari pecah menjadi dua bagian, memperlihatkan daging yang rusak di dalamnya

Qin Yifeng:.Kepalanya tiba-tiba mulai sakit dari pandangan

Shen Mubai juga kaget dengan kekuatannya sendiri, tapi dia tidak membiarkan itu muncul di wajahnya. Dia menatap Qin Yifeng dengan polos. “Ah, kurasa agak sulit. ”

Qin Yifeng terlalu takut untuk merespon

Sistem:.Mengapa kamu membuatnya takut?.

Shen Mubai: Saya hanya menggodanya. ” . .

Sistem: “…. Dia sangat pendendam

Qin Yifeng, seorang pria yang cakap dengan kemampuan menembak level 2, dengan cepat tenang dan pindah jauh dari Shen Mubai

Shen Mubai terlalu bersemangat untuk memperhatikan dan dengan gembira berkata kepada sistem, “Sistem, saya tidak berpikir saya begitu kuat. ”

Sistem: “Saya juga tidak mengharapkannya. ”

Apakah Anda pikir kemampuan saya ditingkatkan? Tanya Shen Mubai

Sistemnya sunyi, mungkin memeriksa statusnya. “Sepertinya begitu. Saya tidak berharap kekuatan mental Anda menjadi sekuat ini. ”

Shen Mubai merasa sangat bahagia — dia mulai tersenyum, matanya bersinar seperti langit berbintang dan melengkung ke bulan sabit. . .

Qin Yifeng tertegun

Shen Mubai hanya menatapnya dan memerintahkan, Ceritakan padaku tentang situasi di S City. ”

Qin Yifeng menatap matanya yang cerah dan tidak bisa membantu tetapi membuang muka, wajahnya terasa panas. Dia dengan cepat memulai laporannya tentang situasi S City

Basis di S City tumbuh lebih kuat dan lebih kuat dengan orang-orang dari seluruh spektrum kemampuan yang berpartisipasi dalam pertarungan. Saat ini, tidak peduli apa itu, S City akan selalu mendapat peringkat tinggi. Jadi, siapa pun yang memiliki ambisi apa pun akan menuju ke S City, bukan hanya karena keamanan, tetapi juga karena kondisi kehidupan

Tetapi bergabung dengan markas bukanlah hal yang sederhana

Kemampuan yang paling penting; Bagaimanapun, semakin kuat Anda, semakin berguna Anda nantinya. Orang biasa harus membayar dalam bentuk nuklei sebelum mereka bisa bergabung. (TL: Penulis, di mana f memang inti berasal dari TT, mengapa Anda menambahkan hal-hal acak).

Shen Chanqing tidak memperhatikan pembicaraan mereka. Di matanya, usia Shen Mubai dan Qin Yifeng sudah dekat, sehingga mereka akan memiliki lebih banyak topik untuk dibicarakan dan lebih akrab

Setelah mengobrol sebentar, Shen Mubai mengulurkan tangannya

ke leher Qin Yifeng dan menyentuh kalung batu gioknya, dengan santai berkomentar, Jade terlihat bagus padamu. ”

Qin Yiffeng mengambil batu giok ke tangannya dan berkata sambil tersenyum, Saya tahu, ini adalah apa yang ibu saya tinggalkan untuk menantu perempuannya yang akan datang. ”

Shen Mubai: “……. ”

Qin Yifeng menghela nafas dan melanjutkan, Dalam situasi ini, saya bahkan tidak tahu apakah saya dapat menemukan calon istri saya. ”

Shen Mubai menatap batu giok dengan putus asa. Dalam hatinya dia bertanya kepada sistem, “Apakah Anda mendengarnya, sistem? Apa yang harus saya lakukan?.

Sistem itu jelas lebih tenang darinya dan menyarankan, “Ambil saja dan jalankan. ”

Shen Mubai: Itu tidak terlalu baik. ”

Sistem: “Lalu, Anda bisa tinggal dan menjadi istrinya. ”

Shen Mubai terjebak dalam dilema: dia tidak ingin merampoknya, juga tidak ingin menjadi istrinya.Dia menatap Qin Yifeng dengan mata sedih

Qin Yifeng memperhatikan ada sesuatu yang salah. Dia mengambil segenggam kacang dan berkata, Apakah kamu ingin makan kacang?.

Shen Mubai dengan tenang menjawab, Ya. ”

Ingin bersikap sopan, Qin Yifeng menyerahkan tas padanya

Shen Mubai mulai menghabisi tas itu

Qin Yifeng melihat kecepatannya dan mencoba mengejar, tetapi dia tidak bisa, kekuatannya yang tidak manusiawi mengalahkan gigi-giginya yang sempurna. Dia hanya bisa menonton ketika kacang terakhir jatuh ke mulutnya

Wajah puas Shen Mubai sangat kontras dengan wajah Qin Yifeng yang dirugikan

Ch.27

Bab 27

Bab 27 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (27)

Setelah makan kacang, Shen Mubai menguap, lapisan tipis kabut menutupi matanya yang hitam.

Qin Yifeng ingin mengatakan sesuatu, tetapi ketika dia melihat sosok di belakangnya, kata-kata itu tertelan kembali.

Sebuah tangan ramping mengulurkan tangan, meraih kerah Shen Mubai, dan mengangkatnya.

Sepasang mata biru es Huo Junhan melirik Qin Yifeng, lalu berbalik ke wajah kecil di lengannya.

"Tidur. ”

Kata-katanya sedingin biasanya, tetapi Shen Mubai dapat mengatakan bahwa suasana hati pria itu bahkan lebih buruk.

Dia menatap pria itu dengan mata terkulai sementara dia tetap bermuka poker. Shen Mubai hanya bisa bertanya pada sistem, "Apa yang terjadi padanya? Kenapa aku merasa dia sedikit kesal? ”

Sistem: “Setidaknya Anda bisa tahu. ”

Setidaknya sekarang dia tahu bahwa batu energi ada di tubuh Qin

Yifeng.

Shen Mubai menguap dan berkata, “Saya tidur, selamat malam. ”

Qin Yifeng merasakan keringat dingin menetes di punggungnya ketika Huo Junhan meliriknya. Otaknya tampak kosong. Dia jelas-jelas tidak melakukan kesalahan, tetapi tekanan berbahaya itu sepertinya melilit di sekelilingnya seperti ular.

Qin Yifeng tidak bisa tidak mengagumi gadis kecil yang tidak pernah memperhatikan energi yang menindas ini.

Dia tidak berani menatap mata itu lagi dan, dengan senyum kaku, menoleh ke arah Shen Mubai, menjawab, “Selamat malam. ”

Malam hari adalah waktu yang paling berbahaya, bahkan jika lokasi mereka saat ini tidak buruk. Ada beberapa zombie di dekatnya, tetapi beberapa orang masih berjaga-jaga.

Karena anggota baru, Shen Chanqing harus mengatur ulang jaga malam.

Li Haopeng adalah pengamat pertama. Dia akhirnya bisa meninggalkan jabatannya pada dini hari, dan perlahan-lahan, dia pergi ke anggota baru.

Dia baru saja mulai mendekati mereka ketika pria itu, yang telah berbaring diam, tiba-tiba membuka mata biru esnya. Dia melirik Li Haopeng, membeku di tempatnya.

Ditatap oleh mata dingin tanpa emosi itu, Li Haopeng merasa lumpuh. Baru setelah pria itu mengalihkan pandangannya, Li Haopeng bisa bergerak, tetapi rasa takut itu masih ada.

Hanya karena mengalami sesuatu yang traumatis, Li Haopeng tidak berani mengatakan sepatah kata pun. Dia hanya bisa menyalahkan kaptennya.

"Kamu…"

Karena hanya mengatakan sepatah kata pun, mata pria itu menghancurkan pikiran untuk berbicara. Li Haopeng sekali lagi mengeluh dalam hatinya — itu hanya keberuntungan mereka untuk merekrut seseorang yang begitu berbahaya. Mereka bahkan tidak bisa menilai kekuatan pria itu.

Sementara bentrokan dramatis ini terjadi antara dua orang, ada seorang gadis tidur di pelukan pria itu.

Mata Shen Mubai tertutup rapat dan sepertinya tidur nyenyak. Wajah pucatnya merah karena tidur.

Huo Junhan menatap gadis itu sebentar.

Li Haopeng, yang masih berdiri di tempat yang sama, merasa seperti dipaksa makan makanan anjing.

Huo Junhan dengan lembut menurunkan Shen Mubai dan menutupinya dengan kain tipis. Li Haopeng masih mengutuk ibunya ketika Huo Junhan berdiri dan mengambil alih jabatannya.

Ketika Shen Mubai bangun, dia merasa ada sesuatu yang tidak beres. Dia mendongak dan melihat rahang pria yang tajam. Dia berbaring di pelukan Huo Junhan.

Shen Mubai menerima kejutan terbesar dalam hidupnya. Dia bertanya pada sistem, "Apakah saya bermimpi?"

Sistem: “Anda dapat menggigit diri sendiri untuk mengetahuinya. ”

Bab 27 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (27) . .

Setelah makan kacang, Shen Mubai menguap, lapisan tipis kabut menutupi matanya yang hitam

Qin Yifeng ingin mengatakan sesuatu, tetapi ketika dia melihat sosok di belakangnya, kata-kata itu tertelan kembali

Sebuah tangan ramping mengulurkan tangan, meraih kerah Shen Mubai, dan mengangkatnya

Sepasang mata biru es Huo Junhan melirik Qin Yifeng, lalu berbalik ke wajah kecil di lengannya

"Tidur. ” . .

Kata-katanya sedingin biasanya, tetapi Shen Mubai dapat mengatakan bahwa suasana hati pria itu bahkan lebih buruk

Dia menatap pria itu dengan mata terkulai sementara dia tetap bermuka poker. Shen Mubai hanya bisa bertanya pada sistem, "Apa yang terjadi padanya? Kenapa aku merasa dia agak kesal? ”.

Sistem: “Setidaknya Anda bisa tahu. ”

Setidaknya sekarang dia tahu bahwa batu energi ada di tubuh Qin Yifeng

Shen Mubai menguap dan berkata, “Saya tidur, selamat malam. ”

Qin Yifeng merasakan keringat dingin menetes di punggungnya ketika Huo Junhan meliriknya. Otaknya tampak kosong. Dia jelas-jelas tidak melakukan kesalahan, tetapi tekanan berbahaya itu sepertinya melilit di sekelilingnya seperti ular. . .

Qin Yifeng tidak bisa tidak mengagumi gadis kecil yang tidak pernah memperhatikan energi yang menindas ini

Dia tidak berani menatap mata itu lagi dan, dengan senyum kaku, menoleh ke arah Shen Mubai, menjawab, “Selamat malam. ”

Malam hari adalah waktu yang paling berbahaya, bahkan jika lokasi mereka saat ini tidak buruk. Ada beberapa zombie di dekatnya, tetapi beberapa orang masih berjaga-jaga

Karena anggota baru, Shen Chanqing harus mengatur ulang jaga malam

Li Haopeng adalah pengamat pertama. Dia akhirnya bisa meninggalkan jabatannya pada dini hari, dan perlahan-lahan, dia pergi ke anggota baru

Dia baru saja mulai mendekati mereka ketika pria itu, yang telah berbaring diam, tiba-tiba membuka mata biru esnya. Dia melirik Li Haopeng, membeku di tempatnya

Ditatap oleh mata dingin tanpa emosi itu, Li Haopeng merasa lumpuh. Baru setelah pria itu mengalihkan pandangannya, Li Haopeng bisa bergerak, tetapi rasa takut itu masih ada

Hanya karena mengalami sesuatu yang traumatis, Li Haopeng tidak berani mengatakan sepatah kata pun. Dia hanya bisa menyalahkan kaptennya

"Kamu…".

Karena hanya mengatakan sepatah kata pun, mata pria itu menghancurkan pikiran untuk berbicara. Li Haopeng sekali lagi mengeluh dalam hatinya — itu hanya keberuntungan mereka untuk merekrut seseorang yang begitu berbahaya. Mereka bahkan tidak bisa menilai kekuatan pria itu

Sementara bentrokan dramatis ini terjadi antara dua orang, ada seorang gadis tidur di pelukan pria itu

Mata Shen Mubai tertutup rapat dan sepertinya tidur nyenyak. Wajah pucatnya merah karena tidur

Huo Junhan menatap gadis itu sebentar

Li Haopeng, yang masih berdiri di tempat yang sama, merasa seperti dipaksa makan makanan anjing

Huo Junhan dengan lembut menurunkan Shen Mubai dan menutupinya dengan kain tipis. Li Haopeng masih mengutuk ibunya ketika Huo Junhan berdiri dan mengambil alih jabatannya

Ketika Shen Mubai bangun, dia merasa ada sesuatu yang tidak beres. Dia mendongak dan melihat rahang pria yang tajam. Dia berbaring di pelukan Huo Junhan

Shen Mubai menerima kejutan terbesar dalam hidupnya. Dia bertanya pada sistem, "Apakah saya bermimpi?".

Sistem: “Anda dapat menggigit diri sendiri untuk mengetahuinya. ”

Bab 27

Bab 27 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (27)

Setelah makan kacang, Shen Mubai menguap, lapisan tipis kabut menutupi matanya yang hitam.

Qin Yifeng ingin mengatakan sesuatu, tetapi ketika dia melihat sosok di belakangnya, kata-kata itu tertelan kembali.

Sebuah tangan ramping mengulurkan tangan, meraih kerah Shen Mubai, dan mengangkatnya.

Sepasang mata biru es Huo Junhan melirik Qin Yifeng, lalu berbalik ke wajah kecil di lengannya.

Tidur. ”

Kata-katanya sedingin biasanya, tetapi Shen Mubai dapat mengatakan bahwa suasana hati pria itu bahkan lebih buruk.

Dia menatap pria itu dengan mata terkulai sementara dia tetap bermuka poker. Shen Mubai hanya bisa bertanya pada sistem, Apa yang terjadi padanya? Kenapa aku merasa dia sedikit kesal? ”

Sistem: “Setidaknya Anda bisa tahu. ”

Setidaknya sekarang dia tahu bahwa batu energi ada di tubuh Qin Yifeng.

Shen Mubai menguap dan berkata, “Saya tidur, selamat malam. ”

Qin Yifeng merasakan keringat dingin menetes di punggungnya ketika Huo Junhan meliriknya. Otaknya tampak kosong. Dia jelas-

jelas tidak melakukan kesalahan, tetapi tekanan berbahaya itu sepertinya melilit di sekelilingnya seperti ular.

Qin Yifeng tidak bisa tidak mengagumi gadis kecil yang tidak pernah memperhatikan energi yang menindas ini.

Dia tidak berani menatap mata itu lagi dan, dengan senyum kaku, menoleh ke arah Shen Mubai, menjawab, “Selamat malam. ”

Malam hari adalah waktu yang paling berbahaya, bahkan jika lokasi mereka saat ini tidak buruk. Ada beberapa zombie di dekatnya, tetapi beberapa orang masih berjaga-jaga.

Karena anggota baru, Shen Chanqing harus mengatur ulang jaga malam.

Li Haopeng adalah pengamat pertama. Dia akhirnya bisa meninggalkan jabatannya pada dini hari, dan perlahan-lahan, dia pergi ke anggota baru.

Dia baru saja mulai mendekati mereka ketika pria itu, yang telah berbaring diam, tiba-tiba membuka mata biru esnya. Dia melirik Li Haopeng, membeku di tempatnya.

Ditatap oleh mata dingin tanpa emosi itu, Li Haopeng merasa lumpuh. Baru setelah pria itu mengalihkan pandangannya, Li Haopeng bisa bergerak, tetapi rasa takut itu masih ada.

Hanya karena mengalami sesuatu yang traumatis, Li Haopeng tidak berani mengatakan sepatah kata pun. Dia hanya bisa menyalahkan kaptennya.

Kamu…

Karena hanya mengatakan sepatah kata pun, mata pria itu menghancurkan pikiran untuk berbicara. Li Haopeng sekali lagi mengeluh dalam hatinya — itu hanya keberuntungan mereka untuk merekrut seseorang yang begitu berbahaya. Mereka bahkan tidak bisa menilai kekuatan pria itu.

Sementara bentrokan dramatis ini terjadi antara dua orang, ada seorang gadis tidur di pelukan pria itu.

Mata Shen Mubai tertutup rapat dan sepertinya tidur nyenyak. Wajah pucatnya merah karena tidur.

Huo Junhan menatap gadis itu sebentar.

Li Haopeng, yang masih berdiri di tempat yang sama, merasa seperti dipaksa makan makanan anjing.

Huo Junhan dengan lembut menurunkan Shen Mubai dan menutupinya dengan kain tipis. Li Haopeng masih mengutuk ibunya ketika Huo Junhan berdiri dan mengambil alih jabatannya.

Ketika Shen Mubai bangun, dia merasa ada sesuatu yang tidak beres. Dia mendongak dan melihat rahang pria yang tajam. Dia berbaring di pelukan Huo Junhan.

Shen Mubai menerima kejutan terbesar dalam hidupnya. Dia bertanya pada sistem, Apakah saya bermimpi?

Sistem: “Anda dapat menggigit diri sendiri untuk mengetahuinya. ”

Bab 27 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (27) . .

Setelah makan kacang, Shen Mubai menguap, lapisan tipis kabut

menutupi matanya yang hitam

Qin Yifeng ingin mengatakan sesuatu, tetapi ketika dia melihat sosok di belakangnya, kata-kata itu tertelan kembali

Sebuah tangan ramping mengulurkan tangan, meraih kerah Shen Mubai, dan mengangkatnya

Sepasang mata biru es Huo Junhan melirik Qin Yifeng, lalu berbalik ke wajah kecil di lengannya

Tidur. ” . .

Kata-katanya sedingin biasanya, tetapi Shen Mubai dapat mengatakan bahwa suasana hati pria itu bahkan lebih buruk

Dia menatap pria itu dengan mata terkulai sementara dia tetap bermuka poker. Shen Mubai hanya bisa bertanya pada sistem, Apa yang terjadi padanya? Kenapa aku merasa dia agak kesal? ”.

Sistem: “Setidaknya Anda bisa tahu. ”

Setidaknya sekarang dia tahu bahwa batu energi ada di tubuh Qin Yifeng

Shen Mubai menguap dan berkata, “Saya tidur, selamat malam. ”

Qin Yifeng merasakan keringat dingin menetes di punggungnya ketika Huo Junhan meliriknya. Otaknya tampak kosong. Dia jelas-jelas tidak melakukan kesalahan, tetapi tekanan berbahaya itu sepertinya melilit di sekelilingnya seperti ular. . .

Qin Yifeng tidak bisa tidak mengagumi gadis kecil yang tidak

pernah memperhatikan energi yang menindas ini

Dia tidak berani menatap mata itu lagi dan, dengan senyum kaku, menoleh ke arah Shen Mubai, menjawab, “Selamat malam. ”

Malam hari adalah waktu yang paling berbahaya, bahkan jika lokasi mereka saat ini tidak buruk. Ada beberapa zombie di dekatnya, tetapi beberapa orang masih berjaga-jaga

Karena anggota baru, Shen Chanqing harus mengatur ulang jaga malam

Li Haopeng adalah pengamat pertama. Dia akhirnya bisa meninggalkan jabatannya pada dini hari, dan perlahan-lahan, dia pergi ke anggota baru

Dia baru saja mulai mendekati mereka ketika pria itu, yang telah berbaring diam, tiba-tiba membuka mata biru esnya. Dia melirik Li Haopeng, membeku di tempatnya

Ditatap oleh mata dingin tanpa emosi itu, Li Haopeng merasa lumpuh. Baru setelah pria itu mengalihkan pandangannya, Li Haopeng bisa bergerak, tetapi rasa takut itu masih ada

Hanya karena mengalami sesuatu yang traumatis, Li Haopeng tidak berani mengatakan sepatah kata pun. Dia hanya bisa menyalahkan kaptennya

Kamu….

Karena hanya mengatakan sepatah kata pun, mata pria itu menghancurkan pikiran untuk berbicara. Li Haopeng sekali lagi mengeluh dalam hatinya — itu hanya keberuntungan mereka untuk merekrut seseorang yang begitu berbahaya. Mereka bahkan tidak

bisa menilai kekuatan pria itu

Sementara bentrokan dramatis ini terjadi antara dua orang, ada seorang gadis tidur di pelukan pria itu

Mata Shen Mubai tertutup rapat dan sepertinya tidur nyenyak. Wajah pucatnya merah karena tidur

Huo Junhan menatap gadis itu sebentar

Li Haopeng, yang masih berdiri di tempat yang sama, merasa seperti dipaksa makan makanan anjing

Huo Junhan dengan lembut menurunkan Shen Mubai dan menutupinya dengan kain tipis. Li Haopeng masih mengutuk ibunya ketika Huo Junhan berdiri dan mengambil alih jabatannya

Ketika Shen Mubai bangun, dia merasa ada sesuatu yang tidak beres. Dia mendongak dan melihat rahang pria yang tajam. Dia berbaring di pelukan Huo Junhan

Shen Mubai menerima kejutan terbesar dalam hidupnya. Dia bertanya pada sistem, Apakah saya bermimpi?.

Sistem: “Anda dapat menggigit diri sendiri untuk mengetahuinya. ”

Ch.28

Bab 28

Bab 28 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit

Merasakan gerakan dari orang yang ada di lengannya, Huo Junhan membuka matanya yang dingin dan menundukkan kepalanya untuk menatapnya, mengerutkan kening ketika dia berkata, “Bangun. ”

Suara dingin itu tampak sangat tajam di pagi yang dingin.

Shen Mubai segera turun dari lengannya, mengeluh pada sistem, "Ada apa dengan pria itu? Bagaimana saya bisa tidur dalam pelukannya? Ah, sangat menakutkan. ”

Sistem: “Tidak perlu panik, mungkin dia takut kamu akan lari. ”

Shen Mubai merenungkan kata-kata itu. Penjelasan sistem tampak cukup rasional, jadi dia dengan cepat tenang.

Anggota lain mulai bangun satu per satu. Shen Changing, yang merupakan penjaga terakhir, datang.

“Aneh, meskipun ada sangat sedikit zombie di dekat kita, kita masih akan bertemu setidaknya satu atau dua malam. Tadi malam tidak ada sama sekali! " Shen Changqing berkata dengan serius.

An Ning sudah mulai berkemas, tapi ketika dia mendengar ucapan Shen Changqing, dia berhenti dan bertanya dengan penuh semangat, "Kapten, apakah benar bahwa tidak ada zombie?"

Shen Changqing merasa bahwa segala sesuatunya tidak sesederhana itu. “Saya pikir ada sesuatu yang salah. Mari kita pergi hari ini untuk mencari gas dan mengamati situasi saat ini di D City. ”

Saat sarapan, Huo Junhan masih tidak mau makan makanan yang disediakan.

Huo Junhan mengeluarkan tekanan yang menindas, dan karena emosinya, Shen Changqing tidak berani berbicara dengan bebas. Dia hanya bisa menekan keraguan dan pertanyaan yang ada dalam hatinya.

Shen Mubai secara alami tahu apa yang mereka pikirkan, tetapi dia tidak berdaya.

Sistem: "Jadi, kapan kamu akan mencuri batu giok itu?"

Shen Mubai sibuk makan dan langsung menjawab, “Saya tidak tahu. ”

Sistem: "…"

Tim berencana untuk meninggalkan Kota D segera setelah mereka menemukan materi mereka sehingga mereka dapat menghindari pertemuan zombie besar.

Yang paling penting sekarang adalah menemukan bensin. Shen Changqing berencana untuk pergi ke pompa bensin terpencil dan mencoba keberuntungan mereka. Pompa bensin besar di kota adalah tempat zombie paling banyak berkumpul.

Mereka tiba di stasiun kecil dan dengan hati-hati mengevaluasi lingkungan mereka, hanya bergerak masuk setelah memastikan

tidak ada yang salah.

Tempat itu sangat sunyi; satu-satunya suara yang dipancarkan dari jejak mereka.

Shen Changqing, pemimpin tim, berjalan di depan, lalu berbalik untuk memberi isyarat kepada Huo Junhan.

"Huo … kemana dia pergi?" Suaranya yang tenang berubah bingung.

Shen Mubai melihat ke belakangnya tetapi pria yang mengikutinya telah menghilang.

Biasanya, anggota yang meninggalkan grup tanpa izin umumnya akan dikutuk dan dibenci oleh semua orang. Tapi, mungkin karena Huo Junhan begitu menindas, bukannya kesal, Shen Changqing merasa lega.

Shen Mubai, “…. "Apakah kamu boleh begitu jelas, Kapten?

Shen Changqing tiba-tiba teringat hubungan antara Shen Mubai dan Huo Junhan dan dengan malu-malu menahan napas lega.

Qi Yifeng datang ke sisinya dan bergumam, "Kekuatan penyelamatmu terlalu mengerikan. Bahkan ketika dia hanya berdiri di sana, aku merasa hatiku akan meledak. Bahkan kapten kami takut akan kekuatannya. Untungnya, kita bukan musuh. "Qi Yifeng akhirnya bisa berbicara pikirannya tanpa menahan; rasanya seperti beban telah diangkat dari pundaknya.

Bab 28 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit . . .

Merasakan gerakan dari orang yang ada di lengannya, Huo Junhan membuka matanya yang dingin dan menundukkan kepalanya untuk menatapnya, mengerutkan kening ketika dia berkata, “Bangun. ”

Suara dingin itu tampak sangat tajam di pagi yang dingin

Shen Mubai segera turun dari lengannya, mengeluh pada sistem, "Ada apa dengan pria itu? Bagaimana saya bisa tidur dalam pelukannya? Ah, sangat menakutkan. ”

Sistem: “Tidak perlu panik, mungkin dia takut kamu akan lari. ”

Shen Mubai merenungkan kata-kata itu. Penjelasan sistem tampak cukup rasional, jadi dia dengan cepat tenang. .

Anggota lain mulai bangun satu per satu. Shen Changing, yang merupakan penjaga terakhir, datang

“Aneh, meskipun ada sangat sedikit zombie di dekat kita, kita masih akan bertemu setidaknya satu atau dua malam. Tadi malam tidak ada sama sekali! " Shen Changqing berkata dengan serius

An Ning sudah mulai berkemas, tetapi ketika dia mendengar ucapan Shen Changqing, dia berhenti dan bertanya dengan penuh semangat, "Kapten, apakah benar bahwa tidak ada zombie?".

Shen Changqing merasa bahwa segala sesuatunya tidak sesederhana itu. “Saya pikir ada sesuatu yang salah. Mari kita pergi hari ini untuk mencari gas dan mengamati situasi saat ini di D City. ”

Saat sarapan, Huo Junhan masih tidak mau makan makanan yang disediakan. . .

Huo Junhan mengeluarkan tekanan yang menindas, dan karena emosinya, Shen Changqing tidak berani berbicara dengan bebas. Dia hanya bisa menekan keraguan dan pertanyaan yang ada dalam hatinya

Shen Mubai secara alami tahu apa yang mereka pikirkan, tetapi dia tidak berdaya

Sistem: "Jadi, kapan kamu akan mencuri batu giok itu?".

Shen Mubai sibuk makan dan langsung menjawab, “Saya tidak tahu. ”

Sistem: "…".

Tim berencana untuk meninggalkan Kota D segera setelah mereka menemukan materi mereka sehingga mereka dapat menghindari pertemuan zombie besar

Yang paling penting sekarang adalah menemukan bensin. Shen Changqing berencana untuk pergi ke pompa bensin terpencil dan mencoba keberuntungan mereka. Pompa bensin besar di kota adalah tempat zombie paling banyak berkumpul

Mereka tiba di stasiun kecil dan dengan hati-hati mengevaluasi lingkungan mereka, hanya bergerak masuk setelah memastikan tidak ada yang salah

Tempat itu sangat sunyi; satu-satunya suara yang dipancarkan dari jejak mereka

Shen Changqing, pemimpin tim, berjalan di depan, lalu berbalik untuk memberi isyarat kepada Huo Junhan

"Huo … kemana dia pergi?" Suaranya yang tenang berubah bingung

Shen Mubai melihat ke belakangnya tetapi pria yang mengikutinya telah menghilang

Biasanya, anggota yang meninggalkan grup tanpa izin umumnya akan dikutuk dan dibenci oleh semua orang. Tapi, mungkin karena Huo Junhan begitu menindas, bukannya kesal, Shen Changqing merasa lega

Shen Mubai, “…. "Apakah kamu boleh begitu jelas, Kapten ?.

Shen Changqing tiba-tiba teringat hubungan antara Shen Mubai dan Huo Junhan dan dengan malu-malu menahan napas lega

Qi Yifeng datang ke sisinya dan bergumam, "Kekuatan penyelamatmu terlalu mengerikan. Bahkan ketika dia hanya berdiri di sana, aku merasa hatiku akan meledak. Bahkan kapten kami takut akan kekuatannya. Untungnya, kita bukan musuh. "Qi Yifeng akhirnya bisa berbicara pikirannya tanpa menahan; rasanya seperti beban telah diangkat dari pundaknya

Bab 28

Bab 28 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit

Merasakan gerakan dari orang yang ada di lengannya, Huo Junhan membuka matanya yang dingin dan menundukkan kepalanya untuk menatapnya, mengerutkan kening ketika dia berkata, “Bangun. ”

Suara dingin itu tampak sangat tajam di pagi yang dingin.

Shen Mubai segera turun dari lengannya, mengeluh pada sistem,

Ada apa dengan pria itu? Bagaimana saya bisa tidur dalam pelukannya? Ah, sangat menakutkan. ”

Sistem: “Tidak perlu panik, mungkin dia takut kamu akan lari. ”

Shen Mubai merenungkan kata-kata itu. Penjelasan sistem tampak cukup rasional, jadi dia dengan cepat tenang.

Anggota lain mulai bangun satu per satu. Shen Changing, yang merupakan penjaga terakhir, datang.

“Aneh, meskipun ada sangat sedikit zombie di dekat kita, kita masih akan bertemu setidaknya satu atau dua malam. Tadi malam tidak ada sama sekali! " Shen Changqing berkata dengan serius.

An Ning sudah mulai berkemas, tapi ketika dia mendengar ucapan Shen Changqing, dia berhenti dan bertanya dengan penuh semangat, Kapten, apakah benar bahwa tidak ada zombie?

Shen Changqing merasa bahwa segala sesuatunya tidak sesederhana itu. “Saya pikir ada sesuatu yang salah. Mari kita pergi hari ini untuk mencari gas dan mengamati situasi saat ini di D City. ”

Saat sarapan, Huo Junhan masih tidak mau makan makanan yang disediakan.

Huo Junhan mengeluarkan tekanan yang menindas, dan karena emosinya, Shen Changqing tidak berani berbicara dengan bebas. Dia hanya bisa menekan keraguan dan pertanyaan yang ada dalam hatinya.

Shen Mubai secara alami tahu apa yang mereka pikirkan, tetapi dia tidak berdaya.

Sistem: Jadi, kapan kamu akan mencuri batu giok itu?

Shen Mubai sibuk makan dan langsung menjawab, “Saya tidak tahu. ”

Sistem:.

Tim berencana untuk meninggalkan Kota D segera setelah mereka menemukan materi mereka sehingga mereka dapat menghindari pertemuan zombie besar.

Yang paling penting sekarang adalah menemukan bensin. Shen Changqing berencana untuk pergi ke pompa bensin terpencil dan mencoba keberuntungan mereka. Pompa bensin besar di kota adalah tempat zombie paling banyak berkumpul.

Mereka tiba di stasiun kecil dan dengan hati-hati mengevaluasi lingkungan mereka, hanya bergerak masuk setelah memastikan tidak ada yang salah.

Tempat itu sangat sunyi; satu-satunya suara yang dipancarkan dari jejak mereka.

Shen Changqing, pemimpin tim, berjalan di depan, lalu berbalik untuk memberi isyarat kepada Huo Junhan.

Huo.kemana dia pergi? Suaranya yang tenang berubah bingung.

Shen Mubai melihat ke belakangnya tetapi pria yang mengikutinya telah menghilang.

Biasanya, anggota yang meninggalkan grup tanpa izin umumnya akan dikutuk dan dibenci oleh semua orang. Tapi, mungkin karena

Huo Junhan begitu menindas, bukannya kesal, Shen Changqing merasa lega.

Shen Mubai, "…. Apakah kamu boleh begitu jelas, Kapten?

Shen Changqing tiba-tiba teringat hubungan antara Shen Mubai dan Huo Junhan dan dengan malu-malu menahan napas lega.

Qi Yifeng datang ke sisinya dan bergumam, Kekuatan penyelamatmu terlalu mengerikan. Bahkan ketika dia hanya berdiri di sana, aku merasa hatiku akan meledak. Bahkan kapten kami takut akan kekuatannya. Untungnya, kita bukan musuh. Qi Yifeng akhirnya bisa berbicara pikirannya tanpa menahan; rasanya seperti beban telah diangkat dari pundaknya.

Bab 28 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit. .

Merasakan gerakan dari orang yang ada di lengannya, Huo Junhan membuka matanya yang dingin dan menundukkan kepalanya untuk menatapnya, mengerutkan kening ketika dia berkata, "Bangun. "

Suara dingin itu tampak sangat tajam di pagi yang dingin

Shen Mubai segera turun dari lengannya, mengeluh pada sistem, Ada apa dengan pria itu? Bagaimana saya bisa tidur dalam pelukannya? Ah, sangat menakutkan. "

Sistem: "Tidak perlu panik, mungkin dia takut kamu akan lari. "

Shen Mubai merenungkan kata-kata itu. Penjelasan sistem tampak cukup rasional, jadi dia dengan cepat tenang. .

Anggota lain mulai bangun satu per satu. Shen Changing, yang

merupakan penjaga terakhir, datang

“Aneh, meskipun ada sangat sedikit zombie di dekat kita, kita masih akan bertemu setidaknya satu atau dua malam. Tadi malam tidak ada sama sekali! " Shen Changqing berkata dengan serius

An Ning sudah mulai berkemas, tetapi ketika dia mendengar ucapan Shen Changqing, dia berhenti dan bertanya dengan penuh semangat, Kapten, apakah benar bahwa tidak ada zombie?.

Shen Changqing merasa bahwa segala sesuatunya tidak sesederhana itu. “Saya pikir ada sesuatu yang salah. Mari kita pergi hari ini untuk mencari gas dan mengamati situasi saat ini di D City. ”

Saat sarapan, Huo Junhan masih tidak mau makan makanan yang disediakan. . .

Huo Junhan mengeluarkan tekanan yang menindas, dan karena emosinya, Shen Changqing tidak berani berbicara dengan bebas. Dia hanya bisa menekan keraguan dan pertanyaan yang ada dalam hatinya

Shen Mubai secara alami tahu apa yang mereka pikirkan, tetapi dia tidak berdaya

Sistem: Jadi, kapan kamu akan mencuri batu giok itu?.

Shen Mubai sibuk makan dan langsung menjawab, “Saya tidak tahu. ”

Sistem:.

Tim berencana untuk meninggalkan Kota D segera setelah mereka

menemukan materi mereka sehingga mereka dapat menghindari pertemuan zombie besar

Yang paling penting sekarang adalah menemukan bensin. Shen Changqing berencana untuk pergi ke pompa bensin terpencil dan mencoba keberuntungan mereka. Pompa bensin besar di kota adalah tempat zombie paling banyak berkumpul

Mereka tiba di stasiun kecil dan dengan hati-hati mengevaluasi lingkungan mereka, hanya bergerak masuk setelah memastikan tidak ada yang salah

Tempat itu sangat sunyi; satu-satunya suara yang dipancarkan dari jejak mereka

Shen Changqing, pemimpin tim, berjalan di depan, lalu berbalik untuk memberi isyarat kepada Huo Junhan

Huo.kemana dia pergi? Suaranya yang tenang berubah bingung

Shen Mubai melihat ke belakangnya tetapi pria yang mengikutinya telah menghilang

Biasanya, anggota yang meninggalkan grup tanpa izin umumnya akan dikutuk dan dibenci oleh semua orang. Tapi, mungkin karena Huo Junhan begitu menindas, bukannya kesal, Shen Changqing merasa lega

Shen Mubai, “…. Apakah kamu boleh begitu jelas, Kapten ?.

Shen Changqing tiba-tiba teringat hubungan antara Shen Mubai dan Huo Junhan dan dengan malu-malu menahan napas lega

Qi Yifeng datang ke sisinya dan bergumam, Kekuatan penyelamatmu terlalu mengerikan. Bahkan ketika dia hanya berdiri di sana, aku merasa hatiku akan meledak. Bahkan kapten kami takut akan kekuatannya. Untungnya, kita bukan musuh. Qi Yifeng akhirnya bisa berbicara pikirannya tanpa menahan; rasanya seperti beban telah diangkat dari pundaknya

Ch.29

Bab 29

Bab 29 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (29)

Shen Mubai menatapnya dan tiba-tiba merasakan rasa persahabatan; persahabatan revolusioner bermekaran.

Qin Yifeng menatapnya dengan waspada. "Kamu tidak bisa mengadu padaku. "

Shen Mubai terluka, "Bagaimana Anda bisa mengatakan itu? Apakah Anda pikir saya orang seperti itu? "

Qin Yifeng memikirkannya. "Jika kamu tidak mengambil kacang, aku akan percaya kamu adalah orang yang baik. "

Shen Mubai: "…"

Meskipun beberapa bulan telah berlalu sejak kiamat, kekuatan masih tersedia di beberapa tempat. Meskipun sudah beberapa bulan sejak kiamat, Anda masih bisa menemukan beberapa persediaan yang berbohong. Tangki bensin sudah habis, sehingga mereka mati-matian membalikkan seluruh tempat. Pada akhirnya, mereka menemukan setengah tangki bensin yang ditinggalkan.

Wajah Shen Changqing tersenyum. Akhirnya, mereka menemukan bensin! Sekarang yang mereka butuhkan hanyalah pakaian dan makanan untuk bertahan sampai S City.

Suhu telah anjlok dalam beberapa hari terakhir. Meskipun tidak terlihat di siang hari, di malam hari itu akan membeku. Shen Changqing dan Qin Yifeng, yang memiliki kemampuan menembak, tidak memiliki banyak masalah. Tapi Li Haopeng, seorang lelaki tak berdaya, dan An Ning, yang memiliki kemampuan air, juga tidak berhasil.

Shen Mubai, tidur sampai subuh, tidak menyadari cuaca dingin.

…

Ada supermarket berukuran sedang tidak jauh dari pompa bensin.

Setelah mengisi mobil dengan bensin, masih ada sepertiga yang tersisa. Huo Junhan masih hilang.

Shen Changqing mulai sedikit khawatir tentang keselamatan mereka. Bahkan jika dia tidak mempercayai pria itu, mereka masih membutuhkan kekuatan dan perlindungannya untuk membantu mereka.

Li Haopeng lebih mudah dan langsung bertanya kepada Shen Mubai, "Di mana Pak. Huo? "

Shen Mubai menduga ada beberapa zombie berpangkat tinggi di dekatnya; kalau tidak, pria itu tidak akan menghilang tanpa alasan.

Dia tidak bisa mengatakan yang sebenarnya kepada Li Haopeng, jadi dia harus mengatakan, “Dia selalu melakukan ini, mari kita pergi ke supermarket dulu. "

Qin Yifeng, berdiri di sebelahnya, tidak bisa menahan diri untuk tidak membungkuk dan berbisik padanya, “Tidak mudah bagimu untuk hidup sampai sekarang, ya. "

Ketika Shen Mubai mendengar ini, dia melihat sekeliling — mungkin pria itu ada di dekatnya, mendengarkan.

Jadi dia dengan jujur berkata, “Juruselamatku tidak akan pernah menempatkanku dalam bahaya. "

Itu yang dia katakan. Tapi, dalam hatinya, dia tahu dia hanya membiarkannya hidup untuk memakannya.

Qin Yifeng, "…"

Di sampingnya, Li Haopeng memiliki ekspresi yang tak terlukiskan. Dia tidak akan pernah mengerti cara pasangan muda.

Ada banyak jejak kaki berantakan di luar pasar, serta beberapa mayat zombie. Orang-orang terburu-buru pergi.

Tim mengamati lingkungan mereka. Shen Changqing melangkah dan berbisik, "Tidak ada yang aneh di luar, tapi hati-hati ketika Anda masuk. "

Dibandingkan dengan supermarket besar, yang satu ini tidak memiliki lantai dua tetapi luasnya mengesankan. Agar lebih efisien dan lebih aman, mereka dibagi menjadi beberapa kelompok, dan semua orang dilengkapi dengan senjata pertahanan yang sesuai.

Shen Mubai tidak pernah belajar cara menggunakan pistol, jadi dia diberi batang besi tebal.

Sebagai orang yang paling kuat dalam hal kemampuan dalam tim, Shen Changqing pergi sendiri.

Shen Mubai bermitra dengan Qin Yifeng.

Sementara dengan hati-hati melindungi dirinya dan Shen Mubai, Qin Yifeng merendahkan suaranya dan berkata, "Jika Anda menemukan sesuatu yang salah, jangan ragu-ragu — langsung saja kembali. "

Kota D hari ini tidak sama dengan sebelumnya. Sekarang ada banyak zombie berpangkat tinggi berkumpul di sini, dan karena ini, tim tidak berniat untuk tinggal lama.

Bab 29 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (29) . . .

Shen Mubai menatapnya dan tiba-tiba merasakan rasa persahabatan; persahabatan revolusioner bermekaran

Qin Yifeng menatapnya dengan waspada. "Kamu tidak bisa mengadu padaku. ".

Shen Mubai terluka, "Bagaimana Anda bisa mengatakan itu? Apakah Anda pikir saya orang seperti itu? "

Qin Yifeng memikirkannya. "Jika kamu tidak mengambil kacang, aku akan percaya kamu adalah orang yang baik. ".

Shen Mubai: "…".

Meskipun beberapa bulan telah berlalu sejak kiamat, kekuatan masih tersedia di beberapa tempat. Meskipun sudah beberapa bulan sejak kiamat, Anda masih bisa menemukan beberapa persediaan yang berbohong. Tangki bensin sudah habis, sehingga mereka mati-matian membalikkan seluruh tempat. Pada akhirnya, mereka menemukan setengah tangki bensin yang ditinggalkan. .

Wajah Shen Changqing tersenyum. Akhirnya, mereka menemukan bensin! Sekarang yang mereka butuhkan hanyalah pakaian dan makanan untuk bertahan sampai S City

Suhu telah anjlok dalam beberapa hari terakhir. Meskipun tidak terlihat di siang hari, di malam hari itu akan membeku. Shen Changqing dan Qin Yifeng, yang memiliki kemampuan menembak, tidak memiliki banyak masalah. Tapi Li Haopeng, seorang lelaki tak berdaya, dan An Ning, yang memiliki kemampuan air, juga tidak berhasil

Shen Mubai, tidur sampai subuh, tidak menyadari cuaca dingin

…

Ada supermarket berukuran sedang tidak jauh dari pompa bensin

Setelah mengisi mobil dengan bensin, masih ada sepertiga yang tersisa. Huo Junhan masih hilang. . .

Shen Changqing mulai sedikit khawatir tentang keselamatan mereka. Bahkan jika dia tidak mempercayai pria itu, mereka masih membutuhkan kekuatan dan perlindungannya untuk membantu mereka

Li Haopeng lebih mudah dan langsung bertanya kepada Shen Mubai, "Di mana Pak. Huo? ".

Shen Mubai menduga ada beberapa zombie berpangkat tinggi di dekatnya; kalau tidak, pria itu tidak akan menghilang tanpa alasan

Dia tidak bisa mengatakan yang sebenarnya kepada Li Haopeng, jadi dia harus mengatakan, “Dia selalu melakukan ini, mari kita pergi ke supermarket dulu. ".

Qin Yifeng, berdiri di sebelahnya, tidak bisa menahan diri untuk tidak membungkuk dan berbisik padanya, “Tidak mudah bagimu untuk hidup sampai sekarang, ya. ".

Ketika Shen Mubai mendengar ini, dia melihat sekeliling — mungkin pria itu ada di dekatnya, mendengarkan

Jadi dia dengan jujur berkata, “Juruselamatku tidak akan pernah menempatkanku dalam bahaya. ".

Itu yang dia katakan. Tapi, dalam hatinya, dia tahu dia hanya membiarkannya hidup untuk memakannya

Qin Yifeng, "…".

Di sampingnya, Li Haopeng memiliki ekspresi yang tak terlukiskan. Dia tidak akan pernah mengerti cara pasangan muda

Ada banyak jejak kaki berantakan di luar pasar, serta beberapa mayat zombie. Orang-orang terburu-buru pergi

Tim mengamati lingkungan mereka. Shen Changqing melangkah dan berbisik, "Tidak ada yang aneh di luar, tapi hati-hati ketika Anda masuk. ".

Dibandingkan dengan supermarket besar, yang satu ini tidak memiliki lantai dua tetapi luasnya mengesankan. Agar lebih efisien dan lebih aman, mereka dibagi menjadi beberapa kelompok, dan semua orang dilengkapi dengan senjata pertahanan yang sesuai

Shen Mubai tidak pernah belajar cara menggunakan pistol, jadi dia diberi batang besi tebal

Sebagai orang yang paling kuat dalam hal kemampuan dalam tim, Shen Changqing pergi sendiri

Shen Mubai bermitra dengan Qin Yifeng

Sementara dengan hati-hati melindungi dirinya dan Shen Mubai, Qin Yifeng merendahkan suaranya dan berkata, "Jika Anda menemukan sesuatu yang salah, jangan ragu-ragu — langsung saja kembali. ".

Kota D hari ini tidak sama dengan sebelumnya. Sekarang ada banyak zombie berpangkat tinggi berkumpul di sini, dan karena ini, tim tidak berniat untuk tinggal lama

Bab 29

Bab 29 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (29)

Shen Mubai menatapnya dan tiba-tiba merasakan rasa persahabatan; persahabatan revolusioner bermekaran.

Qin Yifeng menatapnya dengan waspada. Kamu tidak bisa mengadu padaku.

Shen Mubai terluka, Bagaimana Anda bisa mengatakan itu? Apakah Anda pikir saya orang seperti itu?

Qin Yifeng memikirkannya. Jika kamu tidak mengambil kacang, aku akan percaya kamu adalah orang yang baik.

Shen Mubai:.

Meskipun beberapa bulan telah berlalu sejak kiamat, kekuatan

masih tersedia di beberapa tempat. Meskipun sudah beberapa bulan sejak kiamat, Anda masih bisa menemukan beberapa persediaan yang berbohong. Tangki bensin sudah habis, sehingga mereka mati-matian membalikkan seluruh tempat. Pada akhirnya, mereka menemukan setengah tangki bensin yang ditinggalkan.

Wajah Shen Changqing tersenyum. Akhirnya, mereka menemukan bensin! Sekarang yang mereka butuhkan hanyalah pakaian dan makanan untuk bertahan sampai S City.

Suhu telah anjlok dalam beberapa hari terakhir. Meskipun tidak terlihat di siang hari, di malam hari itu akan membeku. Shen Changqing dan Qin Yifeng, yang memiliki kemampuan menembak, tidak memiliki banyak masalah. Tapi Li Haopeng, seorang lelaki tak berdaya, dan An Ning, yang memiliki kemampuan air, juga tidak berhasil.

Shen Mubai, tidur sampai subuh, tidak menyadari cuaca dingin.

.

Ada supermarket berukuran sedang tidak jauh dari pompa bensin.

Setelah mengisi mobil dengan bensin, masih ada sepertiga yang tersisa. Huo Junhan masih hilang.

Shen Changqing mulai sedikit khawatir tentang keselamatan mereka. Bahkan jika dia tidak mempercayai pria itu, mereka masih membutuhkan kekuatan dan perlindungannya untuk membantu mereka.

Li Haopeng lebih mudah dan langsung bertanya kepada Shen Mubai, Di mana Pak. Huo?

Shen Mubai menduga ada beberapa zombie berpangkat tinggi di dekatnya; kalau tidak, pria itu tidak akan menghilang tanpa alasan.

Dia tidak bisa mengatakan yang sebenarnya kepada Li Haopeng, jadi dia harus mengatakan, “Dia selalu melakukan ini, mari kita pergi ke supermarket dulu.

Qin Yifeng, berdiri di sebelahnya, tidak bisa menahan diri untuk tidak membungkuk dan berbisik padanya, “Tidak mudah bagimu untuk hidup sampai sekarang, ya.

Ketika Shen Mubai mendengar ini, dia melihat sekeliling — mungkin pria itu ada di dekatnya, mendengarkan.

Jadi dia dengan jujur berkata, “Juruselamatku tidak akan pernah menempatkanku dalam bahaya.

Itu yang dia katakan. Tapi, dalam hatinya, dia tahu dia hanya membiarkannya hidup untuk memakannya.

Qin Yifeng,.

Di sampingnya, Li Haopeng memiliki ekspresi yang tak terlukiskan. Dia tidak akan pernah mengerti cara pasangan muda.

Ada banyak jejak kaki berantakan di luar pasar, serta beberapa mayat zombie. Orang-orang terburu-buru pergi.

Tim mengamati lingkungan mereka. Shen Changqing melangkah dan berbisik, Tidak ada yang aneh di luar, tapi hati-hati ketika Anda masuk.

Dibandingkan dengan supermarket besar, yang satu ini tidak

memiliki lantai dua tetapi luasnya mengesankan. Agar lebih efisien dan lebih aman, mereka dibagi menjadi beberapa kelompok, dan semua orang dilengkapi dengan senjata pertahanan yang sesuai.

Shen Mubai tidak pernah belajar cara menggunakan pistol, jadi dia diberi batang besi tebal.

Sebagai orang yang paling kuat dalam hal kemampuan dalam tim, Shen Changqing pergi sendiri.

Shen Mubai bermitra dengan Qin Yifeng.

Sementara dengan hati-hati melindungi dirinya dan Shen Mubai, Qin Yifeng merendahkan suaranya dan berkata, Jika Anda menemukan sesuatu yang salah, jangan ragu-ragu — langsung saja kembali.

Kota D hari ini tidak sama dengan sebelumnya. Sekarang ada banyak zombie berpangkat tinggi berkumpul di sini, dan karena ini, tim tidak berniat untuk tinggal lama.

Bab 29 – Pemimpin Laki-Laki Sedikit Sakit (29). .

Shen Mubai menatapnya dan tiba-tiba merasakan rasa persahabatan; persahabatan revolusioner bermekaran

Qin Yifeng menatapnya dengan waspada. Kamu tidak bisa mengadu padaku.

Shen Mubai terluka, Bagaimana Anda bisa mengatakan itu? Apakah Anda pikir saya orang seperti itu?

Qin Yifeng memikirkannya. Jika kamu tidak mengambil kacang,

aku akan percaya kamu adalah orang yang baik.

Shen Mubai:.

Meskipun beberapa bulan telah berlalu sejak kiamat, kekuatan masih tersedia di beberapa tempat. Meskipun sudah beberapa bulan sejak kiamat, Anda masih bisa menemukan beberapa persediaan yang berbohong. Tangki bensin sudah habis, sehingga mereka mati-matian membalikkan seluruh tempat. Pada akhirnya, mereka menemukan setengah tangki bensin yang ditinggalkan. .

Wajah Shen Changqing tersenyum. Akhirnya, mereka menemukan bensin! Sekarang yang mereka butuhkan hanyalah pakaian dan makanan untuk bertahan sampai S City

Suhu telah anjlok dalam beberapa hari terakhir. Meskipun tidak terlihat di siang hari, di malam hari itu akan membeku. Shen Changqing dan Qin Yifeng, yang memiliki kemampuan menembak, tidak memiliki banyak masalah. Tapi Li Haopeng, seorang lelaki tak berdaya, dan An Ning, yang memiliki kemampuan air, juga tidak berhasil

Shen Mubai, tidur sampai subuh, tidak menyadari cuaca dingin

…

Ada supermarket berukuran sedang tidak jauh dari pompa bensin

Setelah mengisi mobil dengan bensin, masih ada sepertiga yang tersisa. Huo Junhan masih hilang. . .

Shen Changqing mulai sedikit khawatir tentang keselamatan mereka. Bahkan jika dia tidak mempercayai pria itu, mereka masih membutuhkan kekuatan dan perlindungannya untuk membantu

mereka

Li Haopeng lebih mudah dan langsung bertanya kepada Shen Mubai, Di mana Pak. Huo?.

Shen Mubai menduga ada beberapa zombie berpangkat tinggi di dekatnya; kalau tidak, pria itu tidak akan menghilang tanpa alasan

Dia tidak bisa mengatakan yang sebenarnya kepada Li Haopeng, jadi dia harus mengatakan, “Dia selalu melakukan ini, mari kita pergi ke supermarket dulu.

Qin Yifeng, berdiri di sebelahnya, tidak bisa menahan diri untuk tidak membungkuk dan berbisik padanya, “Tidak mudah bagimu untuk hidup sampai sekarang, ya.

Ketika Shen Mubai mendengar ini, dia melihat sekeliling — mungkin pria itu ada di dekatnya, mendengarkan

Jadi dia dengan jujur berkata, “Juruselamatku tidak akan pernah menempatkanku dalam bahaya.

Itu yang dia katakan. Tapi, dalam hatinya, dia tahu dia hanya membiarkannya hidup untuk memakannya

Qin Yifeng,.

Di sampingnya, Li Haopeng memiliki ekspresi yang tak terlukiskan. Dia tidak akan pernah mengerti cara pasangan muda

Ada banyak jejak kaki berantakan di luar pasar, serta beberapa mayat zombie. Orang-orang terburu-buru pergi

Tim mengamati lingkungan mereka. Shen Changqing melangkah dan berbisik, Tidak ada yang aneh di luar, tapi hati-hati ketika Anda masuk.

Dibandingkan dengan supermarket besar, yang satu ini tidak memiliki lantai dua tetapi luasnya mengesankan. Agar lebih efisien dan lebih aman, mereka dibagi menjadi beberapa kelompok, dan semua orang dilengkapi dengan senjata pertahanan yang sesuai

Shen Mubai tidak pernah belajar cara menggunakan pistol, jadi dia diberi batang besi tebal

Sebagai orang yang paling kuat dalam hal kemampuan dalam tim, Shen Changqing pergi sendiri

Shen Mubai bermitra dengan Qin Yifeng

Sementara dengan hati-hati melindungi dirinya dan Shen Mubai, Qin Yifeng merendahkan suaranya dan berkata, Jika Anda menemukan sesuatu yang salah, jangan ragu-ragu — langsung saja kembali.

Kota D hari ini tidak sama dengan sebelumnya. Sekarang ada banyak zombie berpangkat tinggi berkumpul di sini, dan karena ini, tim tidak berniat untuk tinggal lama

Ch.30

Bab 30

Bab 30 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (30)

Supermarket itu berantakan; Anda bahkan bisa melihat beberapa mayat zombie di lorong. Sebagian besar toko telah dikosongkan, dengan beberapa produk terlantar berserakan di lantai.

Qin Yifeng waspada untuk setiap gerakan saat dia dengan cepat memindai di bawah rak dan di sekitar mereka untuk menemukan apa yang mereka butuhkan. Ketika dia menyadari bahwa Shen Mubai tidak ada di sampingnya, hatinya berhenti.

Dia menemukannya di sebelah kirinya beberapa kaki jauhnya. Qin Yifeng berjalan mendekatinya dengan sedikit kesal. Tetapi kata-kata itu meninggalkannya ketika dia memperhatikan apa yang ada di tangannya.

"Persediaan medis!" Katanya dengan heran. Ini adalah kiamat – selain dari makanan dan air, persediaan medis adalah sumber daya yang paling penting. Meskipun kekuatan fisik pengguna kemampuan lebih kuat daripada orang kebanyakan, mereka masih bisa terluka atau Tanpa persediaan ini, mereka bisa kehilangan nyawa mereka.

Shen Mubai: "… Apakah kamu tidak akan meneriaki saya?"

Qin Yifeng merasa agak bersalah. "Aku hanya khawatir kamu tersesat …"

Shen Mubai berkata dengan marah kepada sistem, "Apakah dia pikir aku anak berusia tiga tahun?"

Sistem: “Tidak, dia pikir kamu berumur tiga belas tahun. "

Shen Mubai: "…"

Selama percakapan kecil mereka, suara aneh datang dari lorong di belakang mereka.

Wajah Qin Yifeng menjadi serius dan meletakkan jari di mulutnya untuk menutup mulut Shen Mubai.

Keduanya diam-diam dan perlahan mendekat.

Rak-rak tinggi menghalangi pandangan mereka, jadi Qin Yifeng memberi isyarat kepada Shen Mubai untuk tetap tinggal sementara dia memeriksa situasi. Itu adalah tindakan pencegahan yang harus dia ambil untuk memastikan dia tidak akan bertindak gegabah.

Suara gemerisik semakin keras dan lebih menonjol. Itu … itu terdengar seperti mengunyah. Ketika Qin Yifeng melihat-lihat rak, dia menutup mulutnya dengan tangan agar tidak berteriak.

Seorang zombie membungkuk di tanah, melahap manusia yang mati di depannya. Gemeretak tulang dan daging menggema di gang. Usus telah tumpah keluar dan diangkat ke tangan zombie yang cacat itu. Demi pakaian manusia yang telah mati, itu adalah seorang pria; wajahnya telah ditipu, mungkin dimakan oleh zombie yang melayang di atasnya. Bau darah yang kuat dan busuk bercampur ke udara.

Mengambil keuntungan dari zombie yang sibuk, Qin Yifeng dengan cepat meninggalkan tempat kejadian dan kembali ke Shen Mubai.

"Saya tahu ada sesuatu yang salah dengan tempat ini … pasar terlalu sepi. "

Shen Mubai berkata, "Tapi, bukankah kita baru saja menemukan zombie?"

Qin Yifeng telah mengikuti Shen Changqing ke banyak tempat, jadi dia secara alami tahu lebih baik bahwa dia melakukannya. "Kami tidak menemukan zombie dalam perjalanan ke pasar, kami juga tidak melihat zombie mengikuti kami … Harus ada jejak berdarah mengikuti zombie yang baru saja kita lihat. "Saat dia menjelaskan, Qin Yifeng memindai setiap tempat yang telah mereka lewatkan.

“Zombie itu datang dari luar. "Kata Shen Mubai.

Qin Yifeng menatapnya dan tersenyum. “Kamu seharusnya tahu situasi D City saat ini. Jangan buang waktu. Kita perlu melihat situasi di luar sekarang. "

Mereka menemukan tempat terpencil di pasar yang memberi mereka pemandangan sempurna di luar. Ketika mereka melihat apa yang menunggu mereka, mereka sangat terkejut.

Ketakutan perlahan merayap masuk saat Qin Yifeng melihat meningkatnya jumlah mayat hidup di luar.

Shen Mubai melihat zombie berkumpul di sekitar mobil mereka dan bisa melihat bahwa jendela mulai retak.

Dia memanggil sistem dengan panik.

Tepat ketika sistem berpikir dia akhirnya takut, Shen Mubai mengucapkan kalimat ini:

"Makanan ringan masih di dalam mobil!"

Dia melihat pemandangan di luar tanpa daya dan berkata dengan sedih, “Aku bahkan punya kaki ayam pedas. "

Sistem: "…" Apa yang bisa dikatakannya?

Bab 30 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (30) . .

Supermarket itu berantakan; Anda bahkan bisa melihat beberapa mayat zombie di lorong. Sebagian besar toko telah dikosongkan, dengan beberapa produk terlantar berserakan di lantai

Qin Yifeng waspada untuk setiap gerakan saat dia dengan cepat memindai di bawah rak dan di sekitar mereka untuk menemukan apa yang mereka butuhkan. Ketika dia menyadari bahwa Shen Mubai tidak ada di sampingnya, hatinya berhenti

Dia menemukannya di sebelah kirinya beberapa kaki jauhnya. Qin Yifeng berjalan mendekatinya dengan sedikit kesal. Tetapi kata-kata itu meninggalkannya ketika dia memperhatikan apa yang ada di tangannya

"Persediaan medis!" Katanya dengan heran. Ini adalah kiamat – selain dari makanan dan air, persediaan medis adalah sumber daya yang paling penting. Meskipun kekuatan fisik pengguna kemampuan lebih kuat daripada orang kebanyakan, mereka masih bisa terluka atau Tanpa persediaan ini, mereka bisa kehilangan nyawa mereka

Shen Mubai: "… Apakah kamu tidak akan meneriaki saya?" .

Qin Yifeng merasa agak bersalah. "Aku hanya khawatir kamu tersesat …".

Shen Mubai berkata dengan marah kepada sistem, "Apakah dia pikir aku anak berusia tiga tahun?".

Sistem: “Tidak, dia pikir kamu berumur tiga belas tahun. ".

Shen Mubai: "…".

Selama percakapan kecil mereka, suara aneh datang dari lorong di belakang mereka

Wajah Qin Yifeng menjadi serius dan meletakkan jari di mulutnya untuk menutup mulut Shen Mubai. . .

Keduanya diam-diam dan perlahan mendekat

Rak-rak tinggi menghalangi pandangan mereka, jadi Qin Yifeng memberi isyarat kepada Shen Mubai untuk tetap tinggal sementara dia memeriksa situasi. Itu adalah tindakan pencegahan yang harus dia ambil untuk memastikan dia tidak akan bertindak gegabah

Suara gemerisik semakin keras dan lebih menonjol. Itu … itu terdengar seperti mengunyah. Ketika Qin Yifeng melihat-lihat rak, dia menutup mulutnya dengan tangan agar tidak berteriak

Seorang zombie membungkuk di tanah, melahap manusia yang mati di depannya. Gemeretak tulang dan daging menggema di gang. Usus telah tumpah keluar dan diangkat ke tangan zombie yang cacat itu. Demi pakaian manusia yang telah mati, itu adalah seorang pria; wajahnya telah ditipu, mungkin dimakan oleh zombie yang melayang di atasnya. Bau darah yang kuat dan busuk bercampur ke udara

Mengambil keuntungan dari zombie yang sibuk, Qin Yifeng dengan

cepat meninggalkan tempat kejadian dan kembali ke Shen Mubai. "Saya tahu ada sesuatu yang salah dengan tempat ini … pasar terlalu sepi. ".

Shen Mubai berkata, "Tapi, bukankah kita baru saja menemukan zombie?"

Qin Yifeng telah mengikuti Shen Changqing ke banyak tempat, jadi dia secara alami tahu lebih baik bahwa dia melakukannya. "Kami tidak menemukan zombie dalam perjalanan ke pasar, kami juga tidak melihat zombie mengikuti kami … Harus ada jejak berdarah mengikuti zombie yang baru saja kita lihat. "Saat dia menjelaskan, Qin Yifeng memindai setiap tempat yang telah mereka lewatkan

“Zombie itu datang dari luar. "Kata Shen Mubai

Qin Yifeng menatapnya dan tersenyum. “Kamu seharusnya tahu situasi D City saat ini. Jangan buang waktu. Kita perlu melihat situasi di luar sekarang. ".

Mereka menemukan tempat terpencil di pasar yang memberi mereka pemandangan sempurna di luar. Ketika mereka melihat apa yang menunggu mereka, mereka sangat terkejut

Ketakutan perlahan merayap masuk saat Qin Yifeng melihat meningkatnya jumlah mayat hidup di luar

Shen Mubai melihat zombie berkumpul di sekitar mobil mereka dan bisa melihat bahwa jendela mulai retak

Dia memanggil sistem dengan panik

Tepat ketika sistem berpikir dia akhirnya takut, Shen Mubai mengucapkan kalimat ini :.

"Makanan ringan masih di dalam mobil!".

Dia melihat pemandangan di luar tanpa daya dan berkata dengan sedih, “Aku bahkan punya kaki ayam pedas. ".

Sistem: "…" Apa yang bisa dikatakan?

Bab 30

Bab 30 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (30)

Supermarket itu berantakan; Anda bahkan bisa melihat beberapa mayat zombie di lorong. Sebagian besar toko telah dikosongkan, dengan beberapa produk terlantar berserakan di lantai.

Qin Yifeng waspada untuk setiap gerakan saat dia dengan cepat memindai di bawah rak dan di sekitar mereka untuk menemukan apa yang mereka butuhkan. Ketika dia menyadari bahwa Shen Mubai tidak ada di sampingnya, hatinya berhenti.

Dia menemukannya di sebelah kirinya beberapa kaki jauhnya. Qin Yifeng berjalan mendekatinya dengan sedikit kesal. Tetapi kata-kata itu meninggalkannya ketika dia memperhatikan apa yang ada di tangannya.

Persediaan medis! Katanya dengan heran.Ini adalah kiamat – selain dari makanan dan air, persediaan medis adalah sumber daya yang paling penting.Meskipun kekuatan fisik pengguna kemampuan lebih kuat daripada orang kebanyakan, mereka masih bisa terluka atau Tanpa persediaan ini, mereka bisa kehilangan nyawa mereka.

Shen Mubai:.Apakah kamu tidak akan meneriaki saya?

Qin Yifeng merasa agak bersalah. Aku hanya khawatir kamu tersesat.

Shen Mubai berkata dengan marah kepada sistem, Apakah dia pikir aku anak berusia tiga tahun?

Sistem: “Tidak, dia pikir kamu berumur tiga belas tahun.

Shen Mubai:.

Selama percakapan kecil mereka, suara aneh datang dari lorong di belakang mereka.

Wajah Qin Yifeng menjadi serius dan meletakkan jari di mulutnya untuk menutup mulut Shen Mubai.

Keduanya diam-diam dan perlahan mendekat.

Rak-rak tinggi menghalangi pandangan mereka, jadi Qin Yifeng memberi isyarat kepada Shen Mubai untuk tetap tinggal sementara dia memeriksa situasi. Itu adalah tindakan pencegahan yang harus dia ambil untuk memastikan dia tidak akan bertindak gegabah.

Suara gemerisik semakin keras dan lebih menonjol. Itu.itu terdengar seperti mengunyah. Ketika Qin Yifeng melihat-lihat rak, dia menutup mulutnya dengan tangan agar tidak berteriak.

Seorang zombie membungkuk di tanah, melahap manusia yang mati di depannya. Gemeretak tulang dan daging menggema di gang. Usus telah tumpah keluar dan diangkat ke tangan zombie yang cacat itu. Demi pakaian manusia yang telah mati, itu adalah seorang pria; wajahnya telah ditipu, mungkin dimakan oleh zombie yang melayang di atasnya. Bau darah yang kuat dan busuk bercampur ke udara.

Mengambil keuntungan dari zombie yang sibuk, Qin Yifeng dengan cepat meninggalkan tempat kejadian dan kembali ke Shen Mubai. Saya tahu ada sesuatu yang salah dengan tempat ini.pasar terlalu sepi.

Shen Mubai berkata, Tapi, bukankah kita baru saja menemukan zombie?

Qin Yifeng telah mengikuti Shen Changqing ke banyak tempat, jadi dia secara alami tahu lebih baik bahwa dia melakukannya. Kami tidak menemukan zombie dalam perjalanan ke pasar, kami juga tidak melihat zombie mengikuti kami.Harus ada jejak berdarah mengikuti zombie yang baru saja kita lihat. Saat dia menjelaskan, Qin Yifeng memindai setiap tempat yang telah mereka lewatkan.

“Zombie itu datang dari luar. Kata Shen Mubai.

Qin Yifeng menatapnya dan tersenyum. “Kamu seharusnya tahu situasi D City saat ini. Jangan buang waktu. Kita perlu melihat situasi di luar sekarang.

Mereka menemukan tempat terpencil di pasar yang memberi mereka pemandangan sempurna di luar. Ketika mereka melihat apa yang menunggu mereka, mereka sangat terkejut.

Ketakutan perlahan merayap masuk saat Qin Yifeng melihat meningkatnya jumlah mayat hidup di luar.

Shen Mubai melihat zombie berkumpul di sekitar mobil mereka dan bisa melihat bahwa jendela mulai retak.

Dia memanggil sistem dengan panik.

Tepat ketika sistem berpikir dia akhirnya takut, Shen Mubai mengucapkan kalimat ini:

Makanan ringan masih di dalam mobil!

Dia melihat pemandangan di luar tanpa daya dan berkata dengan sedih, “Aku bahkan punya kaki ayam pedas.

Sistem:.Apa yang bisa dikatakannya?

Bab 30 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (30) . .

Supermarket itu berantakan; Anda bahkan bisa melihat beberapa mayat zombie di lorong. Sebagian besar toko telah dikosongkan, dengan beberapa produk terlantar berserakan di lantai

Qin Yifeng waspada untuk setiap gerakan saat dia dengan cepat memindai di bawah rak dan di sekitar mereka untuk menemukan apa yang mereka butuhkan. Ketika dia menyadari bahwa Shen Mubai tidak ada di sampingnya, hatinya berhenti

Dia menemukannya di sebelah kirinya beberapa kaki jauhnya. Qin Yifeng berjalan mendekatinya dengan sedikit kesal. Tetapi kata-kata itu meninggalkannya ketika dia memperhatikan apa yang ada di tangannya

Persediaan medis! Katanya dengan heran.Ini adalah kiamat – selain dari makanan dan air, persediaan medis adalah sumber daya yang paling penting.Meskipun kekuatan fisik pengguna kemampuan lebih kuat daripada orang kebanyakan, mereka masih bisa terluka atau Tanpa persediaan ini, mereka bisa kehilangan nyawa mereka

Shen Mubai:.Apakah kamu tidak akan meneriaki saya? .

Qin Yifeng merasa agak bersalah. Aku hanya khawatir kamu tersesat.

Shen Mubai berkata dengan marah kepada sistem, Apakah dia pikir aku anak berusia tiga tahun?.

Sistem: “Tidak, dia pikir kamu berumur tiga belas tahun.

Shen Mubai:.

Selama percakapan kecil mereka, suara aneh datang dari lorong di belakang mereka

Wajah Qin Yifeng menjadi serius dan meletakkan jari di mulutnya untuk menutup mulut Shen Mubai. . .

Keduanya diam-diam dan perlahan mendekat

Rak-rak tinggi menghalangi pandangan mereka, jadi Qin Yifeng memberi isyarat kepada Shen Mubai untuk tetap tinggal sementara dia memeriksa situasi. Itu adalah tindakan pencegahan yang harus dia ambil untuk memastikan dia tidak akan bertindak gegabah

Suara gemerisik semakin keras dan lebih menonjol. Itu.itu terdengar seperti mengunyah. Ketika Qin Yifeng melihat-lihat rak, dia menutup mulutnya dengan tangan agar tidak berteriak

Seorang zombie membungkuk di tanah, melahap manusia yang mati di depannya. Gemeretak tulang dan daging menggema di gang. Usus telah tumpah keluar dan diangkat ke tangan zombie yang cacat itu. Demi pakaian manusia yang telah mati, itu adalah seorang pria; wajahnya telah ditipu, mungkin dimakan oleh zombie yang melayang di atasnya. Bau darah yang kuat dan busuk bercampur ke udara

Mengambil keuntungan dari zombie yang sibuk, Qin Yifeng dengan cepat meninggalkan tempat kejadian dan kembali ke Shen Mubai. Saya tahu ada sesuatu yang salah dengan tempat ini.pasar terlalu sepi.

Shen Mubai berkata, Tapi, bukankah kita baru saja menemukan zombie?

Qin Yifeng telah mengikuti Shen Changqing ke banyak tempat, jadi dia secara alami tahu lebih baik bahwa dia melakukannya. Kami tidak menemukan zombie dalam perjalanan ke pasar, kami juga tidak melihat zombie mengikuti kami.Harus ada jejak berdarah mengikuti zombie yang baru saja kita lihat. Saat dia menjelaskan, Qin Yifeng memindai setiap tempat yang telah mereka lewatkan

“Zombie itu datang dari luar. Kata Shen Mubai

Qin Yifeng menatapnya dan tersenyum. “Kamu seharusnya tahu situasi D City saat ini. Jangan buang waktu. Kita perlu melihat situasi di luar sekarang.

Mereka menemukan tempat terpencil di pasar yang memberi mereka pemandangan sempurna di luar. Ketika mereka melihat apa yang menunggu mereka, mereka sangat terkejut

Ketakutan perlahan merayap masuk saat Qin Yifeng melihat meningkatnya jumlah mayat hidup di luar

Shen Mubai melihat zombie berkumpul di sekitar mobil mereka dan bisa melihat bahwa jendela mulai retak

Dia memanggil sistem dengan panik

Tepat ketika sistem berpikir dia akhirnya takut, Shen Mubai mengucapkan kalimat ini :.

Makanan ringan masih di dalam mobil!.

Dia melihat pemandangan di luar tanpa daya dan berkata dengan sedih, “Aku bahkan punya kaki ayam pedas.

Sistem:.Apa yang bisa dikatakan?

Ch.31

Bab 31

Bab 31 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (31)

Bukan hanya mereka yang menyadari ada yang salah; sisa anggota telah berkumpul dan melihat ke luar dengan ketakutan.

Pintu dan jendela supermarket tergores dan dihantam zombie. Semua orang merasakan kehancuran dan urgensi yang besar.

Rak-rak tinggi menghalangi pandangan mereka satu sama lain, tetapi mereka dapat dengan jelas melihat apa yang terjadi di luar. Shen Changqing buru-buru memikirkan jalan keluar dari kesulitan mereka saat ini. Supermarket dengan cepat dikelilingi oleh zombie. Keraguan apapun dapat menyebabkan mereka kehilangan nyawa mereka. Satu-satunya jalan keluar adalah menemukan cara untuk mengalihkan perhatian zombie, melarikan diri melalui pintu masuk utama, dan mengusir pergi.

Li Haopeng telah memeriksa mobil-mobil yang ditinggalkan sebelumnya, tetapi tidak ada yang bisa digunakan. D City menderita krisis zombie yang masuk, begitu banyak orang keluar secepat mungkin, tetapi itu tidak berarti itu mudah.

Supermarket biasanya memiliki pintu keluar darurat. Tim bergegas untuk menemukan satu, hanya untuk menghadapi zombie di jalan mereka.

Shen Changqing dan yang lainnya dengan cepat menggunakan kekuatan mereka untuk berurusan dengan zombie.

Sebelum mereka bisa keluar, Shen Changqing dengan hati-hati mengintip ke luar pintu dan merasa lega mendapati bahwa sebagian besar zombie hanya berkumpul di pintu masuk utama.

Itu baik bahwa mobil itu agak jauh dari supermarket; hanya ada beberapa zombie yang berkeliaran.

Tim perlahan merangkak menuju mobil dengan berjongkok atau bersembunyi di balik benda-benda di jalan mereka. Tim bergerak dengan gesit, dan zombie apa pun yang mereka temui dengan cepat ditangani tanpa membuat terlalu banyak suara.

Shen Mubai berada di depan Qin Yifeng, yang berada jauh di belakang.

Hanya beberapa kaki lagi memisahkan mereka dari mobil. Di belakang Qin Yifeng, zombie tiba-tiba berbalik ke arah mereka dan mulai bergegas menuju dengan mulut terbuka lebar.

Sebagai refleks, pisau di tangannya menusuk leher zombie. Setelah adrenalin, Qin Yifeng perlahan menghela nafas … hanya terganggu oleh suara gemuruh botol kaca yang bergemerincing di tanah. Rasa takut menabrak hati tim.

Ketika Qin Yifeng telah melemparkan zombie itu, dia secara tidak sengaja menabrak sapu di sebelah botol kaca, yang telah hancur ketika sapu jatuh.

Beberapa zombie yang telah jauh tiba-tiba memutar kepala mereka ke arah suara dan sekarang terhuyung-huyung ke arah tim.

Shen Changqing akan memulai pertarungan, tetapi Qin Yifeng merendahkan suaranya dan berkata, "Kapten, bawa tim pergi … Aku akan menyelesaikan kekacauan ini dengan cepat, kalau tidak

akan terlambat. "

Zombi di dalam pintu supermarket terus menggerogoti dan menggedor jendela. Karena dampaknya, gelas itu mulai bergetar — sepertinya akan pecah kapan saja.

Shen Changqing tahu bahwa situasinya kritis sehingga dia mengangguk dan berkata, "Hati-hati. "

Tim bergerak keluar dan berlari menuju mobil.

Qin Yifeng memandang Shen Mubai, yang belum mengikuti mereka. "Apa yang masih kamu lakukan disini? Pergi!"

Suaranya marah dan tidak senang dengan tindakannya.

Shen Mubai hanya menatapnya dan menunjuk ke lima atau enam zombie lagi yang menghampiri mereka dari arah lain. “Aku akan tinggal dan melihatmu bermain pahlawan. "

Qin Yifeng, "…"

Karena tergesa-gesa, Shen Changqing hanya memperhatikan zombie di dekatnya dan bukan zombie lain yang berjalan menuju mereka.

Meskipun Qin Yifeng adalah pengguna api tingkat kedua, dia tidak cukup kuat untuk berurusan dengan selusin zombie tanpa memperingatkan seluruh gerombolan.

Bab 31 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (31) . .

Bukan hanya mereka yang menyadari ada yang salah; sisa anggota telah berkumpul dan melihat ke luar dengan ketakutan

Pintu dan jendela supermarket tergores dan dihantam zombie. Semua orang merasakan kehancuran dan urgensi yang besar

Rak-rak tinggi menghalangi pandangan mereka satu sama lain, tetapi mereka dapat dengan jelas melihat apa yang terjadi di luar. Shen Changqing buru-buru memikirkan jalan keluar dari kesulitan mereka saat ini. Supermarket dengan cepat dikelilingi oleh zombie. Keraguan apapun dapat menyebabkan mereka kehilangan nyawa mereka. Satu-satunya jalan keluar adalah menemukan cara untuk mengalihkan perhatian zombie, melarikan diri melalui pintu masuk utama, dan mengusir pergi

Li Haopeng telah memeriksa mobil-mobil yang ditinggalkan sebelumnya, tetapi tidak ada yang bisa digunakan. D City menderita krisis zombie yang masuk, begitu banyak orang keluar secepat mungkin, tetapi itu tidak berarti itu mudah. .

Supermarket biasanya memiliki pintu keluar darurat. Tim bergegas untuk menemukan satu, hanya untuk menghadapi zombie di jalan mereka

Shen Changqing dan yang lainnya dengan cepat menggunakan kekuatan mereka untuk berurusan dengan zombie

Sebelum mereka bisa bergegas keluar, Shen Changqing dengan hati-hati mengintip ke luar pintu dan merasa lega mendapati bahwa sebagian besar zombie hanya berkumpul di pintu masuk utama

Itu baik bahwa mobil itu agak jauh dari supermarket; hanya ada beberapa zombie yang berkeliaran

Tim perlahan merangkak menuju mobil dengan berjongkok atau bersembunyi di balik benda-benda di jalan mereka. Tim bergerak dengan gesit, dan zombie apa pun yang mereka temui dengan cepat

ditangani tanpa membuat terlalu banyak suara. . .

Shen Mubai berada di depan Qin Yifeng, yang berada jauh di belakang

Hanya beberapa kaki lagi memisahkan mereka dari mobil. Di belakang Qin Yifeng, zombie tiba-tiba berbalik ke arah mereka dan mulai bergegas menuju dengan mulut terbuka lebar

Sebagai refleks, pisau di tangannya menusuk leher zombie. Setelah adrenalin, Qin Yifeng perlahan menghela nafas … hanya terganggu oleh suara gemuruh botol kaca yang bergemerincing di tanah. Rasa takut menabrak hati tim

Ketika Qin Yifeng telah membuang zombie itu, dia secara tidak sengaja menabrak sapu di sebelah botol kaca, yang telah hancur saat sapu jatuh

Beberapa zombie yang telah jauh tiba-tiba memutar kepala mereka ke arah suara dan sekarang terhuyung-huyung ke arah tim

Shen Changqing akan memulai pertarungan, tetapi Qin Yifeng merendahkan suaranya dan berkata, "Kapten, bawa tim pergi … Aku akan menyelesaikan kekacauan ini dengan cepat, kalau tidak akan terlambat. ".

Zombi di dalam pintu supermarket terus menggerogoti dan menggedor jendela. Karena dampaknya, gelas itu mulai bergetar — sepertinya akan pecah kapan saja

Shen Changqing tahu bahwa situasinya kritis sehingga dia mengangguk dan berkata, "Hati-hati. ".

Tim bergerak keluar dan berlari menuju mobil

Qin Yifeng memandang Shen Mubai, yang belum mengikuti mereka. "Apa yang masih kamu lakukan disini? Pergi!".

Suaranya marah dan tidak senang dengan tindakannya

Shen Mubai hanya menatapnya dan menunjuk ke lima atau enam zombie lagi yang menghampiri mereka dari arah lain. “Aku akan tinggal dan melihatmu bermain pahlawan. ".

Qin Yifeng, "…".

Karena tergesa-gesa, Shen Changqing hanya memperhatikan zombie di dekatnya dan bukan zombie lain yang berjalan ke arah mereka

Meskipun Qin Yifeng adalah pengguna api tingkat kedua, dia tidak cukup kuat untuk berurusan dengan selusin zombie tanpa memperingatkan seluruh gerombolan

Bab 31

Bab 31 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (31)

Bukan hanya mereka yang menyadari ada yang salah; sisa anggota telah berkumpul dan melihat ke luar dengan ketakutan.

Pintu dan jendela supermarket tergores dan dihantam zombie. Semua orang merasakan kehancuran dan urgensi yang besar.

Rak-rak tinggi menghalangi pandangan mereka satu sama lain, tetapi mereka dapat dengan jelas melihat apa yang terjadi di luar. Shen Changqing buru-buru memikirkan jalan keluar dari kesulitan mereka saat ini. Supermarket dengan cepat dikelilingi oleh zombie.

Keraguan apapun dapat menyebabkan mereka kehilangan nyawa mereka. Satu-satunya jalan keluar adalah menemukan cara untuk mengalihkan perhatian zombie, melarikan diri melalui pintu masuk utama, dan mengusir pergi.

Li Haopeng telah memeriksa mobil-mobil yang ditinggalkan sebelumnya, tetapi tidak ada yang bisa digunakan. D City menderita krisis zombie yang masuk, begitu banyak orang keluar secepat mungkin, tetapi itu tidak berarti itu mudah.

Supermarket biasanya memiliki pintu keluar darurat. Tim bergegas untuk menemukan satu, hanya untuk menghadapi zombie di jalan mereka.

Shen Changqing dan yang lainnya dengan cepat menggunakan kekuatan mereka untuk berurusan dengan zombie.

Sebelum mereka bisa keluar, Shen Changqing dengan hati-hati mengintip ke luar pintu dan merasa lega mendapati bahwa sebagian besar zombie hanya berkumpul di pintu masuk utama.

Itu baik bahwa mobil itu agak jauh dari supermarket; hanya ada beberapa zombie yang berkeliaran.

Tim perlahan merangkak menuju mobil dengan berjongkok atau bersembunyi di balik benda-benda di jalan mereka. Tim bergerak dengan gesit, dan zombie apa pun yang mereka temui dengan cepat ditangani tanpa membuat terlalu banyak suara.

Shen Mubai berada di depan Qin Yifeng, yang berada jauh di belakang.

Hanya beberapa kaki lagi memisahkan mereka dari mobil. Di belakang Qin Yifeng, zombie tiba-tiba berbalik ke arah mereka dan mulai bergegas menuju dengan mulut terbuka lebar.

Sebagai refleks, pisau di tangannya menusuk leher zombie. Setelah adrenalin, Qin Yifeng perlahan menghela nafas.hanya terganggu oleh suara gemuruh botol kaca yang bergemerincing di tanah. Rasa takut menabrak hati tim.

Ketika Qin Yifeng telah melemparkan zombie itu, dia secara tidak sengaja menabrak sapu di sebelah botol kaca, yang telah hancur ketika sapu jatuh.

Beberapa zombie yang telah jauh tiba-tiba memutar kepala mereka ke arah suara dan sekarang terhuyung-huyung ke arah tim.

Shen Changqing akan memulai pertarungan, tetapi Qin Yifeng merendahkan suaranya dan berkata, Kapten, bawa tim pergi.Aku akan menyelesaikan kekacauan ini dengan cepat, kalau tidak akan terlambat.

Zombi di dalam pintu supermarket terus menggerogoti dan menggedor jendela. Karena dampaknya, gelas itu mulai bergetar — sepertinya akan pecah kapan saja.

Shen Changqing tahu bahwa situasinya kritis sehingga dia mengangguk dan berkata, Hati-hati.

Tim bergerak keluar dan berlari menuju mobil.

Qin Yifeng memandang Shen Mubai, yang belum mengikuti mereka. Apa yang masih kamu lakukan disini? Pergi!

Suaranya marah dan tidak senang dengan tindakannya.

Shen Mubai hanya menatapnya dan menunjuk ke lima atau enam zombie lagi yang menghampiri mereka dari arah lain. “Aku akan

tinggal dan melihatmu bermain pahlawan.

Qin Yifeng,.

Karena tergesa-gesa, Shen Changqing hanya memperhatikan zombie di dekatnya dan bukan zombie lain yang berjalan menuju mereka.

Meskipun Qin Yifeng adalah pengguna api tingkat kedua, dia tidak cukup kuat untuk berurusan dengan selusin zombie tanpa memperingatkan seluruh gerombolan.

Bab 31 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (31) . .

Bukan hanya mereka yang menyadari ada yang salah; sisa anggota telah berkumpul dan melihat ke luar dengan ketakutan

Pintu dan jendela supermarket tergores dan dihantam zombie. Semua orang merasakan kehancuran dan urgensi yang besar

Rak-rak tinggi menghalangi pandangan mereka satu sama lain, tetapi mereka dapat dengan jelas melihat apa yang terjadi di luar. Shen Changqing buru-buru memikirkan jalan keluar dari kesulitan mereka saat ini. Supermarket dengan cepat dikelilingi oleh zombie. Keraguan apapun dapat menyebabkan mereka kehilangan nyawa mereka. Satu-satunya jalan keluar adalah menemukan cara untuk mengalihkan perhatian zombie, melarikan diri melalui pintu masuk utama, dan mengusir pergi

Li Haopeng telah memeriksa mobil-mobil yang ditinggalkan sebelumnya, tetapi tidak ada yang bisa digunakan. D City menderita krisis zombie yang masuk, begitu banyak orang keluar secepat mungkin, tetapi itu tidak berarti itu mudah. .

Supermarket biasanya memiliki pintu keluar darurat. Tim bergegas

untuk menemukan satu, hanya untuk menghadapi zombie di jalan mereka

Shen Changqing dan yang lainnya dengan cepat menggunakan kekuatan mereka untuk berurusan dengan zombie

Sebelum mereka bisa bergegas keluar, Shen Changqing dengan hati-hati mengintip ke luar pintu dan merasa lega mendapati bahwa sebagian besar zombie hanya berkumpul di pintu masuk utama

Itu baik bahwa mobil itu agak jauh dari supermarket; hanya ada beberapa zombie yang berkeliaran

Tim perlahan merangkak menuju mobil dengan berjongkok atau bersembunyi di balik benda-benda di jalan mereka. Tim bergerak dengan gesit, dan zombie apa pun yang mereka temui dengan cepat ditangani tanpa membuat terlalu banyak suara. . .

Shen Mubai berada di depan Qin Yifeng, yang berada jauh di belakang

Hanya beberapa kaki lagi memisahkan mereka dari mobil. Di belakang Qin Yifeng, zombie tiba-tiba berbalik ke arah mereka dan mulai bergegas menuju dengan mulut terbuka lebar

Sebagai refleks, pisau di tangannya menusuk leher zombie. Setelah adrenalin, Qin Yifeng perlahan menghela nafas.hanya terganggu oleh suara gemuruh botol kaca yang bergemerincing di tanah. Rasa takut menabrak hati tim

Ketika Qin Yifeng telah membuang zombie itu, dia secara tidak sengaja menabrak sapu di sebelah botol kaca, yang telah hancur saat sapu jatuh

Beberapa zombie yang telah jauh tiba-tiba memutar kepala mereka ke arah suara dan sekarang terhuyung-huyung ke arah tim

Shen Changqing akan memulai pertarungan, tetapi Qin Yifeng merendahkan suaranya dan berkata, Kapten, bawa tim pergi.Aku akan menyelesaikan kekacauan ini dengan cepat, kalau tidak akan terlambat.

Zombi di dalam pintu supermarket terus menggerogoti dan menggedor jendela. Karena dampaknya, gelas itu mulai bergetar — sepertinya akan pecah kapan saja

Shen Changqing tahu bahwa situasinya kritis sehingga dia mengangguk dan berkata, Hati-hati.

Tim bergerak keluar dan berlari menuju mobil

Qin Yifeng memandang Shen Mubai, yang belum mengikuti mereka. Apa yang masih kamu lakukan disini? Pergi!.

Suaranya marah dan tidak senang dengan tindakannya

Shen Mubai hanya menatapnya dan menunjuk ke lima atau enam zombie lagi yang menghampiri mereka dari arah lain. “Aku akan tinggal dan melihatmu bermain pahlawan.

Qin Yifeng,.

Karena tergesa-gesa, Shen Changqing hanya memperhatikan zombie di dekatnya dan bukan zombie lain yang berjalan ke arah mereka

Meskipun Qin Yifeng adalah pengguna api tingkat kedua, dia tidak cukup kuat untuk berurusan dengan selusin zombie tanpa

memperingatkan seluruh gerombolan

Ch.32

Bab 32

Bab 32 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (32)

Dia menatap gadis di depannya selama beberapa detik sebelum dia menggigit bibirnya dan berkata, “Jangan menyeretku ke bawah. "

Kepedulian terdengar suaranya saat dia berbalik dan dengan cepat memusnahkan zombie pertama yang menghubunginya.

Shen Mubai meraih batang besi dan segera memukul kepala zombie.

Cairan otak beterbangan di mana-mana ketika kepala berdarah yang rusak itu terlepas dari leher zombie dan jatuh ke tanah, menjadi kekacauan yang lengket di sekitarnya.

Awalnya khawatir tentang Shen Mubai, Qin Yifeng berhenti dan menatapnya dengan tatapan kosong.

Karena gangguan, dia hampir digigit zombie.

Dia membakar zombie dengan cepat, dan Shen Mubai bercanda, "Haruskah Anda khawatir, atau haruskah saya?"

Qin Yifeng memberinya tatapan rumit, mungkin telah kehilangan sedikit jiwanya. “Aku tidak menyangka kamu akan begitu sengit. "

Dia bergeser sedikit menusuk zombie yang masuk lainnya.

Shen Mubai tidak mengerti apa yang terjadi dan bertanya pada sistem, "Ada apa dengannya?"

Sistem: “Ini keinginannya untuk berkuasa. "

Shen Mubai: "… Bisakah Anda sedikit lebih serius tentang sistem ini?"

Sistem dengan dingin mundur.

Lebih dari selusin zombie dengan cepat dibersihkan oleh tim dua orang, dan meskipun Shen Changqing dan anggota tim lainnya mengalami kecelakaan kecil dengan zombie, mereka telah berhasil sampai ke mobil.

Namun, pada saat kritis ini, gelas supermarket hancur dan zombie berkerumun keluar dari pasar. Beberapa zombie telah berlari dan membuat jalan mereka ke tim.

Qin Yifeng merasa bermasalah dan meraih tangan Shen Mubai dan dengan cemas berkata, "Lari. "

Shen Changqing sudah menyalakan mobil, dan ketika dia melihat pemandangan di depannya, dia mulai melaju ke arah mereka.

Tepat ketika kedua belah pihak mendekat, gerombolan zombie baru berjalan ke pasar. Qin Yifeng harus mengubah jalannya tetapi menemukan bahwa ada zombie yang berasal dari pompa bensin dan supermarket.

Keringat dingin mengalir di punggungnya, tangan dan kakinya

menjadi kaku, dan jantungnya berdetak kencang. Pada saat ini, Qin Yifeng, hanya seorang remaja berusia delapan belas tahun, hampir pingsan.

Kerumunan padat zombie menakutkan dan merasakan keringat dingin Qin Yifeng, Shen Mubai bertanya pada sistem, "Sistem, apa yang harus saya lakukan?"

Sistem: “Tetap gunakan sampai paha emas Anda kembali. "

Shen Changqing, yang mengendarai mobil, sudah dikelilingi oleh zombie. Mereka harus meninggalkan mobil untuk menghadapi zombie.

Semua orang putus asa untuk bertahan hidup.

Karena takut menarik perhatian dari sisa zombie yang tidak datang pada mereka, tim tidak menggunakan senjata, melainkan menggunakan kekuatan mereka untuk menghancurkan jalan bagi Qin Yifeng.

Qin Yifeng mengatasi kepanikannya dan menggertakkan giginya dan berkata, "Mari kita cari cara untuk pertama kali bergabung dengan Shen Dage. "

Semakin banyak zombie muncul, seperti lalat berdarah.

Shen Mubai dan Qin Yifeng bertemu dengan satu wajah berdarah dan cacat setelah yang berikutnya, semua meratap, "嗬 嗬 嗬". Tidak ada waktu bagi mereka untuk berhenti dan mengambil nafas.

Sisi Shen Changqing juga dalam bahaya kritis. Kedua kelompok manusia tampaknya tidak semakin dekat, tetapi semakin jauh.

Qin Yifeng tertawa pahit dan meratap, "Sepertinya hari-hari kita berakhir di sini. "

Bab 32 – Lead Pria Ini Sedikit Sakit (32) . .

Dia menatap gadis di depannya selama beberapa detik sebelum dia menggigit bibirnya dan berkata, “Jangan menyeretku ke bawah. ".

Kepedulian terdengar suaranya saat dia berbalik dan dengan cepat memusnahkan zombie pertama yang menghubunginya

Shen Mubai meraih batang besi dan segera memukul kepala zombie

Cairan otak terbang ke mana-mana saat kepala berdarah yang rusak itu terlepas dari leher zombie dan jatuh ke tanah, menjadi kekacauan yang lengket di sekelilingnya.

Awalnya khawatir tentang Shen Mubai, Qin Yifeng berhenti dan menatapnya dengan tatapan kosong. .

Karena gangguan, dia hampir digigit zombie

Dia membakar zombie dengan cepat, dan Shen Mubai bercanda, "Haruskah Anda khawatir, atau haruskah saya?".

Qin Yifeng memberinya tatapan rumit, mungkin telah kehilangan sedikit jiwanya. “Aku tidak menyangka kamu akan begitu sengit. ".

Dia bergeser sedikit menusuk zombie yang masuk lainnya

Shen Mubai tidak mengerti apa yang terjadi dan bertanya pada sistem, "Apa yang salah dengannya?".

Sistem: “Ini keinginannya untuk berkuasa. "… . .

Shen Mubai: "… Bisakah Anda sedikit lebih serius tentang sistem ini?"

Sistem dengan dingin mundur

Lebih dari selusin zombie dengan cepat dibersihkan oleh tim dua orang, dan meskipun Shen Changqing dan anggota tim lainnya mengalami kecelakaan kecil dengan zombie, mereka telah berhasil sampai ke mobil

Namun, pada saat kritis ini, gelas supermarket hancur dan zombie berkerumun keluar dari pasar. Beberapa zombie telah berlari dan membuat jalan mereka ke tim

Qin Yifeng merasa bermasalah dan meraih tangan Shen Mubai dan dengan cemas berkata, "Lari. ".

Shen Changqing sudah menyalakan mobil, dan ketika dia melihat pemandangan di depannya, dia mulai melaju ke arah mereka

Tepat ketika kedua belah pihak mendekat, gerombolan zombie baru berjalan ke pasar. Qin Yifeng harus mengubah jalannya tetapi menemukan bahwa ada zombie yang berasal dari pompa bensin dan supermarket

Keringat dingin mengalir di punggungnya, tangan dan kakinya menjadi kaku, dan jantungnya berdetak kencang. Pada saat ini, Qin Yifeng, hanya seorang remaja berusia delapan belas tahun, hampir pingsan

Kerumunan zombie yang padat itu menakutkan dan merasakan keringat dingin Qin Yifeng, Shen Mubai bertanya pada sistem,

"Sistem, apa yang harus saya lakukan?".

Sistem: “Tetap gunakan sampai paha emas Anda kembali. ".

Shen Changqing, yang mengendarai mobil, sudah dikelilingi oleh zombie. Mereka harus meninggalkan mobil untuk menghadapi zombie

Semua orang putus asa untuk bertahan hidup

Karena takut menarik perhatian dari sisa zombie yang tidak datang pada mereka, tim tidak menggunakan senjata, melainkan menggunakan kekuatan mereka untuk menghancurkan jalan bagi Qin Yifeng

Qin Yifeng mengatasi kepanikannya dan menggertakkan giginya dan berkata, "Mari kita cari cara untuk pertama kali bergabung dengan Shen Dage. ".

Semakin banyak zombie muncul, seperti lalat berdarah

Shen Mubai dan Qin Yifeng bertemu dengan satu wajah berdarah dan cacat setelah yang berikutnya, semua meratap, "嗬 嗬 嗬". Benar-benar tidak ada waktu bagi mereka untuk berhenti dan mengambil nafas

Sisi Shen Changqing juga dalam bahaya kritis. Kedua kelompok manusia tampaknya tidak semakin dekat, tetapi semakin jauh

Qin Yifeng tertawa pahit dan meratap, "Sepertinya hari-hari kita berakhir di sini. ".

Bab 32

Bab 32 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (32)

Dia menatap gadis di depannya selama beberapa detik sebelum dia menggigit bibirnya dan berkata, “Jangan menyeretku ke bawah.

Kepedulian terdengar suaranya saat dia berbalik dan dengan cepat memusnahkan zombie pertama yang menghubunginya.

Shen Mubai meraih batang besi dan segera memukul kepala zombie.

Cairan otak beterbangan di mana-mana ketika kepala berdarah yang rusak itu terlepas dari leher zombie dan jatuh ke tanah, menjadi kekacauan yang lengket di sekitarnya.

Awalnya khawatir tentang Shen Mubai, Qin Yifeng berhenti dan menatapnya dengan tatapan kosong.

Karena gangguan, dia hampir digigit zombie.

Dia membakar zombie dengan cepat, dan Shen Mubai bercanda, Haruskah Anda khawatir, atau haruskah saya?

Qin Yifeng memberinya tatapan rumit, mungkin telah kehilangan sedikit jiwanya. “Aku tidak menyangka kamu akan begitu sengit.

Dia bergeser sedikit menusuk zombie yang masuk lainnya.

Shen Mubai tidak mengerti apa yang terjadi dan bertanya pada sistem, Ada apa dengannya?

Sistem: “Ini keinginannya untuk berkuasa.

Shen Mubai:.Bisakah Anda sedikit lebih serius tentang sistem ini?

Sistem dengan dingin mundur.

Lebih dari selusin zombie dengan cepat dibersihkan oleh tim dua orang, dan meskipun Shen Changqing dan anggota tim lainnya mengalami kecelakaan kecil dengan zombie, mereka telah berhasil sampai ke mobil.

Namun, pada saat kritis ini, gelas supermarket hancur dan zombie berkerumun keluar dari pasar. Beberapa zombie telah berlari dan membuat jalan mereka ke tim.

Qin Yifeng merasa bermasalah dan meraih tangan Shen Mubai dan dengan cemas berkata, Lari.

Shen Changqing sudah menyalakan mobil, dan ketika dia melihat pemandangan di depannya, dia mulai melaju ke arah mereka.

Tepat ketika kedua belah pihak mendekat, gerombolan zombie baru berjalan ke pasar. Qin Yifeng harus mengubah jalannya tetapi menemukan bahwa ada zombie yang berasal dari pompa bensin dan supermarket.

Keringat dingin mengalir di punggungnya, tangan dan kakinya menjadi kaku, dan jantungnya berdetak kencang. Pada saat ini, Qin Yifeng, hanya seorang remaja berusia delapan belas tahun, hampir pingsan.

Kerumunan padat zombie menakutkan dan merasakan keringat dingin Qin Yifeng, Shen Mubai bertanya pada sistem, Sistem, apa yang harus saya lakukan?

Sistem: “Tetap gunakan sampai paha emas Anda kembali.

Shen Changqing, yang mengendarai mobil, sudah dikelilingi oleh zombie. Mereka harus meninggalkan mobil untuk menghadapi zombie.

Semua orang putus asa untuk bertahan hidup.

Karena takut menarik perhatian dari sisa zombie yang tidak datang pada mereka, tim tidak menggunakan senjata, melainkan menggunakan kekuatan mereka untuk menghancurkan jalan bagi Qin Yifeng.

Qin Yifeng mengatasi kepanikannya dan menggertakkan giginya dan berkata, Mari kita cari cara untuk pertama kali bergabung dengan Shen Dage.

Semakin banyak zombie muncul, seperti lalat berdarah.

Shen Mubai dan Qin Yifeng bertemu dengan satu wajah berdarah dan cacat setelah yang berikutnya, semua meratap, 嗬 嗬 嗬.Tidak ada waktu bagi mereka untuk berhenti dan mengambil nafas.

Sisi Shen Changqing juga dalam bahaya kritis. Kedua kelompok manusia tampaknya tidak semakin dekat, tetapi semakin jauh.

Qin Yifeng tertawa pahit dan meratap, Sepertinya hari-hari kita berakhir di sini.

Bab 32 – Lead Pria Ini Sedikit Sakit (32) . .

Dia menatap gadis di depannya selama beberapa detik sebelum dia menggigit bibirnya dan berkata, “Jangan menyeretku ke bawah.

Kepedulian terdengar suaranya saat dia berbalik dan dengan cepat memusnahkan zombie pertama yang menghubunginya

Shen Mubai meraih batang besi dan segera memukul kepala zombie

Cairan otak terbang ke mana-mana saat kepala berdarah yang rusak itu terlepas dari leher zombie dan jatuh ke tanah, menjadi kekacauan yang lengket di sekelilingnya.

Awalnya khawatir tentang Shen Mubai, Qin Yifeng berhenti dan menatapnya dengan tatapan kosong. .

Karena gangguan, dia hampir digigit zombie

Dia membakar zombie dengan cepat, dan Shen Mubai bercanda, Haruskah Anda khawatir, atau haruskah saya?.

Qin Yifeng memberinya tatapan rumit, mungkin telah kehilangan sedikit jiwanya. “Aku tidak menyangka kamu akan begitu sengit.

Dia bergeser sedikit menusuk zombie yang masuk lainnya

Shen Mubai tidak mengerti apa yang terjadi dan bertanya pada sistem, Apa yang salah dengannya?.

Sistem: “Ini keinginannya untuk berkuasa. . .

Shen Mubai:.Bisakah Anda sedikit lebih serius tentang sistem ini?

Sistem dengan dingin mundur

Lebih dari selusin zombie dengan cepat dibersihkan oleh tim dua orang, dan meskipun Shen Changqing dan anggota tim lainnya mengalami kecelakaan kecil dengan zombie, mereka telah berhasil sampai ke mobil

Namun, pada saat kritis ini, gelas supermarket hancur dan zombie berkerumun keluar dari pasar. Beberapa zombie telah berlari dan membuat jalan mereka ke tim

Qin Yifeng merasa bermasalah dan meraih tangan Shen Mubai dan dengan cemas berkata, Lari.

Shen Changqing sudah menyalakan mobil, dan ketika dia melihat pemandangan di depannya, dia mulai melaju ke arah mereka

Tepat ketika kedua belah pihak mendekat, gerombolan zombie baru berjalan ke pasar. Qin Yifeng harus mengubah jalannya tetapi menemukan bahwa ada zombie yang berasal dari pompa bensin dan supermarket

Keringat dingin mengalir di punggungnya, tangan dan kakinya menjadi kaku, dan jantungnya berdetak kencang. Pada saat ini, Qin Yifeng, hanya seorang remaja berusia delapan belas tahun, hampir pingsan

Kerumunan zombie yang padat itu menakutkan dan merasakan keringat dingin Qin Yifeng, Shen Mubai bertanya pada sistem, Sistem, apa yang harus saya lakukan?.

Sistem: “Tetap gunakan sampai paha emas Anda kembali.

Shen Changqing, yang mengendarai mobil, sudah dikelilingi oleh zombie. Mereka harus meninggalkan mobil untuk menghadapi zombie

Semua orang putus asa untuk bertahan hidup

Karena takut menarik perhatian dari sisa zombie yang tidak datang pada mereka, tim tidak menggunakan senjata, melainkan menggunakan kekuatan mereka untuk menghancurkan jalan bagi Qin Yifeng

Qin Yifeng mengatasi kepanikannya dan menggertakkan giginya dan berkata, Mari kita cari cara untuk pertama kali bergabung dengan Shen Dage.

Semakin banyak zombie muncul, seperti lalat berdarah

Shen Mubai dan Qin Yifeng bertemu dengan satu wajah berdarah dan cacat setelah yang berikutnya, semua meratap, 啃 啃 啃.Benar-benar tidak ada waktu bagi mereka untuk berhenti dan mengambil nafas

Sisi Shen Changqing juga dalam bahaya kritis. Kedua kelompok manusia tampaknya tidak semakin dekat, tetapi semakin jauh

Qin Yifeng tertawa pahit dan meratap, Sepertinya hari-hari kita berakhir di sini.

Ch.33

Bab 33

Bab 33 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (33)

Melihat sekeliling, Shen Mubai membanting tongkatnya ke kepala yang lain. Dia bertanya kepada sistem, "Mengapa pria itu masih tidak ada di sini?"

Sistem: “Jangan khawatir tentang itu. "

Shen Mubai: "Jangan terburu-buru, saya hanya akan bersatu kembali dengan tim. "

Dia mengayunkan tongkat besinya dengan keras, hampir seperti seorang jenderal besar yang menunjukkan kekuatannya di medan perang.

Keputusasaan Qin Yifeng menghilang saat dia menyaksikan pemandangan yang mengejutkan itu, matanya mendapatkan kembali kekuatan dan keyakinan mereka sebelumnya untuk bertahan hidup.

Zombi datang ke mereka seperti ombak, gila dan ganas. Kelompok zombie yang awalnya memasuki supermarket disiagakan dan pemandangannya menjadi semakin mengerikan.

Tepat ketika tim didorong kembali, zombie tiba-tiba tersebar seperti semut. Mereka tampak sangat ketakutan, dan lari dengan panik. Supermarket dan pompa bensin yang telah penuh dengan zombie menjadi sepi.

Li Haopeng masih memegang senjatanya. Dia tertegun. "Apa yang terjadi?"

Apa yang memaksa zombie mundur?

Shen Changqing memicingkan matanya dari kejauhan dan berpikir, "Ada kemungkinan zombie pergi karena sesuatu yang menakutkan mereka atau sesuatu yang lain menarik mereka. "

Sebagai seorang kapten, ia tidak hanya memiliki kemampuan peringkat tertinggi, tetapi ia juga sangat berpengetahuan dan cepat memahami berbagai hal. Dia baru saja membuat satu kesalahan kecil.

Itu bukan sesuatu yang membuat zombie takut, itu seseorang tertentu.

Setelah zombie pergi, Shen Mubai muntah di tempat sampah. Ketika dia menyeka mulutnya, dia berkata, “Saya menunggu terlalu lama. "

Qin Yifeng, seorang saksi untuk ini: "…. . "

Datang dari barat daya, sesosok tubuh perlahan melambat ke arah mereka. Pria itu memiliki set pakaian yang menakjubkan dan bersih, mata biru esnya tanpa emosi, dan tubuhnya memancarkan aura dingin yang tak tertandingi.

Dia sepertinya menginjak hati semua orang dengan setiap langkah yang tidak tergesa-gesa, kehadirannya menyebabkan semua orang menjadi kaku.

Dia menjulang di atas semua orang.

Tim tahu bahwa pria di depan mereka tidak hanya berbahaya, tetapi otoritas yang kuat yang tidak dapat mereka provokasi.

Shen Changqing menyaksikan Huo Junhan, sosok mengesankan ini tercermin di matanya.

Huo Junhan berjalan mendekati Shen Mubai, matanya dengan hati-hati menyapu wanita itu.

Shen Mubai menggigil keras dan menangis ke sistem, "Saya tahu dia tidak sabar untuk memakan saya. Anda pembohong besar, sistem! "

Sistem: “…. "

Huo Junhan sedikit mengerutkan kening kemudian berbicara, suaranya yang dingin menyelaraskan dengan kepribadiannya yang dingin dengan indah, "Kamu memiliki bau zombie lain di dirimu. "

Shen Mubai menghela nafas lega dan meyakinkan sistem, “Tidak apa-apa. Hanya itu yang ingin dia katakan. "

Sistem: “…. "EQ dan IQ beberapa orang pada dasarnya cacat.

Qin Yifeng melangkah maju dan dengan cepat menjelaskan apa yang terjadi. Dia melihat wajah pria itu dan melihat itu tetap pasif. Perasaan aneh muncul di hatinya — seolah-olah pria itu sudah tahu apa yang terjadi.

Hanya ada sedikit celah di jendela mobil, secara mengejutkan. Tim berjalan ke sungai untuk mencuci darah.

Setelah benar-benar membersihkan dirinya, Shen Mubai kembali

dari sungai untuk melihat Huo Junhan menjadi dirinya yang biasa dan dingin.

Bab 33 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (33) . .

Melihat sekeliling, Shen Mubai membanting tongkatnya ke kepala yang lain. Dia bertanya pada sistem, "Mengapa pria itu masih belum ada di sini?".

Sistem: “Jangan khawatir tentang itu. ".

Shen Mubai: "Jangan terburu-buru, saya hanya akan bersatu kembali dengan tim. ".

Dia mengayunkan tongkat besinya dengan keras, hampir seperti seorang jenderal besar yang menunjukkan kekuatannya di medan perang

Keputusasaan Qin Yifeng menghilang saat dia menyaksikan pemandangan yang mengejutkan itu, matanya mendapatkan kembali kekuatan dan keyakinan mereka sebelumnya untuk bertahan hidup. .

Zombi datang ke mereka seperti ombak, gila dan ganas. Kelompok zombie yang awalnya memasuki supermarket disiagakan dan pemandangannya menjadi semakin mengerikan

Tepat ketika tim didorong kembali, zombie tiba-tiba tersebar seperti semut. Mereka tampak sangat ketakutan, dan lari dengan panik. Supermarket dan pompa bensin yang telah penuh dengan zombie menjadi sepi

Li Haopeng masih memegang senjatanya. Dia tertegun. "Apa yang terjadi?".

Apa yang memaksa zombie mundur?

Shen Changqing memicingkan matanya dari kejauhan dan berpikir, "Ada kemungkinan zombie pergi karena sesuatu yang menakutkan mereka atau sesuatu yang lain menarik mereka. ".

Sebagai seorang kapten, ia tidak hanya memiliki kemampuan peringkat tertinggi, tetapi ia juga sangat berpengetahuan dan cepat memahami berbagai hal. Dia baru saja membuat satu kesalahan kecil. . .

Itu bukan sesuatu yang membuat zombie takut, itu seseorang tertentu

Setelah zombie pergi, Shen Mubai muntah di tempat sampah. Ketika dia menyeka mulutnya, dia berkata, “Saya menunggu terlalu lama. ".

Qin Yifeng, seorang saksi untuk ini: "…".

Datang dari barat daya, sesosok tubuh perlahan melambat ke arah mereka. Pria itu memiliki set pakaian yang menakjubkan dan bersih, mata biru esnya tanpa emosi, dan tubuhnya memancarkan aura dingin yang tak tertandingi

Dia sepertinya menginjak hati semua orang dengan setiap langkah yang tidak tergesa-gesa, kehadirannya menyebabkan semua orang menjadi kaku

Dia menjulang di atas semua orang

Tim tahu bahwa pria di depan mereka tidak hanya berbahaya, tetapi otoritas yang kuat yang tidak dapat mereka provokasi

Shen Changqing menyaksikan Huo Junhan, sosok mengesankan ini tercermin di matanya

Huo Junhan berjalan mendekati Shen Mubai, matanya dengan hati-hati menyapu wanita itu

Shen Mubai menggigil keras dan menangis ke sistem, "Saya tahu dia tidak sabar untuk memakan saya. Anda pembohong besar, sistem! "

Sistem: “…. ".

Huo Junhan sedikit mengerutkan kening kemudian berbicara, suaranya yang dingin menyelaraskan dengan kepribadiannya yang dingin dengan indah, “Kamu memiliki bau zombie lain pada dirimu. ".

Shen Mubai menghela nafas lega dan meyakinkan sistem, “Tidak apa-apa. Hanya itu yang ingin dia katakan. ".

Sistem: “…. "EQ dan IQ beberapa orang pada dasarnya cacat

Qin Yifeng melangkah maju dan dengan cepat menjelaskan apa yang terjadi. Dia melihat wajah pria itu dan melihat itu tetap pasif. Perasaan aneh muncul di hatinya — seolah-olah pria itu sudah tahu apa yang terjadi

Hanya ada sedikit celah di jendela mobil, secara mengejutkan. Tim berjalan ke sungai untuk mencuci darah

Setelah benar-benar membersihkan dirinya, Shen Mubai kembali dari sungai untuk melihat Huo Junhan menjadi dirinya yang biasa dan dingin

Bab 33

Bab 33 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (33)

Melihat sekeliling, Shen Mubai membanting tongkatnya ke kepala yang lain. Dia bertanya kepada sistem, Mengapa pria itu masih tidak ada di sini?

Sistem: “Jangan khawatir tentang itu.

Shen Mubai: Jangan terburu-buru, saya hanya akan bersatu kembali dengan tim.

Dia mengayunkan tongkat besinya dengan keras, hampir seperti seorang jenderal besar yang menunjukkan kekuatannya di medan perang.

Keputusasaan Qin Yifeng menghilang saat dia menyaksikan pemandangan yang mengejutkan itu, matanya mendapatkan kembali kekuatan dan keyakinan mereka sebelumnya untuk bertahan hidup.

Zombi datang ke mereka seperti ombak, gila dan ganas. Kelompok zombie yang awalnya memasuki supermarket disiagakan dan pemandangannya menjadi semakin mengerikan.

Tepat ketika tim didorong kembali, zombie tiba-tiba tersebar seperti semut. Mereka tampak sangat ketakutan, dan lari dengan panik. Supermarket dan pompa bensin yang telah penuh dengan zombie menjadi sepi.

Li Haopeng masih memegang senjatanya. Dia tertegun. Apa yang terjadi?

Apa yang memaksa zombie mundur?

Shen Changqing memicingkan matanya dari kejauhan dan berpikir, Ada kemungkinan zombie pergi karena sesuatu yang menakutkan mereka atau sesuatu yang lain menarik mereka.

Sebagai seorang kapten, ia tidak hanya memiliki kemampuan peringkat tertinggi, tetapi ia juga sangat berpengetahuan dan cepat memahami berbagai hal. Dia baru saja membuat satu kesalahan kecil.

Itu bukan sesuatu yang membuat zombie takut, itu seseorang tertentu.

Setelah zombie pergi, Shen Mubai muntah di tempat sampah. Ketika dia menyeka mulutnya, dia berkata, “Saya menunggu terlalu lama.

Qin Yifeng, seorang saksi untuk ini:.

Datang dari barat daya, sesosok tubuh perlahan melambat ke arah mereka. Pria itu memiliki set pakaian yang menakjubkan dan bersih, mata biru esnya tanpa emosi, dan tubuhnya memancarkan aura dingin yang tak tertandingi.

Dia sepertinya menginjak hati semua orang dengan setiap langkah yang tidak tergesa-gesa, kehadirannya menyebabkan semua orang menjadi kaku.

Dia menjulang di atas semua orang.

Tim tahu bahwa pria di depan mereka tidak hanya berbahaya, tetapi otoritas yang kuat yang tidak dapat mereka provokasi.

Shen Changqing menyaksikan Huo Junhan, sosok mengesankan ini tercermin di matanya.

Huo Junhan berjalan mendekati Shen Mubai, matanya dengan hati-hati menyapu wanita itu.

Shen Mubai menggigil keras dan menangis ke sistem, Saya tahu dia tidak sabar untuk memakan saya. Anda pembohong besar, sistem!

Sistem: "….

Huo Junhan sedikit mengerutkan kening kemudian berbicara, suaranya yang dingin menyelaraskan dengan kepribadiannya yang dingin dengan indah, Kamu memiliki bau zombie lain di dirimu.

Shen Mubai menghela nafas lega dan meyakinkan sistem, "Tidak apa-apa. Hanya itu yang ingin dia katakan.

Sistem: "…. EQ dan IQ beberapa orang pada dasarnya cacat.

Qin Yifeng melangkah maju dan dengan cepat menjelaskan apa yang terjadi. Dia melihat wajah pria itu dan melihat itu tetap pasif. Perasaan aneh muncul di hatinya — seolah-olah pria itu sudah tahu apa yang terjadi.

Hanya ada sedikit celah di jendela mobil, secara mengejutkan. Tim berjalan ke sungai untuk mencuci darah.

Setelah benar-benar membersihkan dirinya, Shen Mubai kembali dari sungai untuk melihat Huo Junhan menjadi dirinya yang biasa dan dingin.

Bab 33 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (33) . .

Melihat sekeliling, Shen Mubai membanting tongkatnya ke kepala yang lain. Dia bertanya pada sistem, Mengapa pria itu masih belum ada di sini?.

Sistem: “Jangan khawatir tentang itu.

Shen Mubai: Jangan terburu-buru, saya hanya akan bersatu kembali dengan tim.

Dia mengayunkan tongkat besinya dengan keras, hampir seperti seorang jenderal besar yang menunjukkan kekuatannya di medan perang

Keputusasaan Qin Yifeng menghilang saat dia menyaksikan pemandangan yang mengejutkan itu, matanya mendapatkan kembali kekuatan dan keyakinan mereka sebelumnya untuk bertahan hidup. .

Zombi datang ke mereka seperti ombak, gila dan ganas. Kelompok zombie yang awalnya memasuki supermarket disiagakan dan pemandangannya menjadi semakin mengerikan

Tepat ketika tim didorong kembali, zombie tiba-tiba tersebar seperti semut. Mereka tampak sangat ketakutan, dan lari dengan panik. Supermarket dan pompa bensin yang telah penuh dengan zombie menjadi sepi

Li Haopeng masih memegang senjatanya. Dia tertegun. Apa yang terjadi?.

Apa yang memaksa zombie mundur?

Shen Changqing memicingkan matanya dari kejauhan dan berpikir,

Ada kemungkinan zombie pergi karena sesuatu yang menakutkan mereka atau sesuatu yang lain menarik mereka.

Sebagai seorang kapten, ia tidak hanya memiliki kemampuan peringkat tertinggi, tetapi ia juga sangat berpengetahuan dan cepat memahami berbagai hal. Dia baru saja membuat satu kesalahan kecil. . .

Itu bukan sesuatu yang membuat zombie takut, itu seseorang tertentu

Setelah zombie pergi, Shen Mubai muntah di tempat sampah. Ketika dia menyeka mulutnya, dia berkata, “Saya menunggu terlalu lama.

Qin Yifeng, seorang saksi untuk ini:.

Datang dari barat daya, sesosok tubuh perlahan melambat ke arah mereka. Pria itu memiliki set pakaian yang menakjubkan dan bersih, mata biru esnya tanpa emosi, dan tubuhnya memancarkan aura dingin yang tak tertandingi

Dia sepertinya menginjak hati semua orang dengan setiap langkah yang tidak tergesa-gesa, kehadirannya menyebabkan semua orang menjadi kaku

Dia menjulang di atas semua orang

Tim tahu bahwa pria di depan mereka tidak hanya berbahaya, tetapi otoritas yang kuat yang tidak dapat mereka provokasi

Shen Changqing menyaksikan Huo Junhan, sosok mengesankan ini tercermin di matanya

Huo Junhan berjalan mendekati Shen Mubai, matanya dengan hati-hati menyapu wanita itu

Shen Mubai menggigil keras dan menangis ke sistem, Saya tahu dia tidak sabar untuk memakan saya. Anda pembohong besar, sistem!

Sistem: “….

Huo Junhan sedikit mengerutkan kening kemudian berbicara, suaranya yang dingin menyelaraskan dengan kepribadiannya yang dingin dengan indah, “Kamu memiliki bau zombie lain pada dirimu.

Shen Mubai menghela nafas lega dan meyakinkan sistem, “Tidak apa-apa. Hanya itu yang ingin dia katakan.

Sistem: “…. EQ dan IQ beberapa orang pada dasarnya cacat

Qin Yifeng melangkah maju dan dengan cepat menjelaskan apa yang terjadi. Dia melihat wajah pria itu dan melihat itu tetap pasif. Perasaan aneh muncul di hatinya — seolah-olah pria itu sudah tahu apa yang terjadi

Hanya ada sedikit celah di jendela mobil, secara mengejutkan. Tim berjalan ke sungai untuk mencuci darah

Setelah benar-benar membersihkan dirinya, Shen Mubai kembali dari sungai untuk melihat Huo Junhan menjadi dirinya yang biasa dan dingin

Ch.34

Bab 34

Bab 34 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (34)

Tim memutuskan untuk pergi sebelum gelap.

Di jalan, semua orang merasa tegang dan mempersiapkan diri untuk menghadapi rintangan yang tidak terduga, tetapi tidak ada apa-apa; jumlah zombie sebenarnya menurun secara signifikan.

Ketika matahari mulai terbenam, tim menemukan tempat untuk menetap dan mulai membuat rencana tentang bagaimana mereka akan meninggalkan Kota D menuju Kota S di pagi hari.

"Apakah zombie menghilang begitu saja?" Kata Ning.

Li Haopeng menyesap air dan berkata, "Saya tidak tahu, tapi kita tidak boleh mengecewakan penjaga kita. "Dia berbalik ke Shen Changqing." Kapten, bagaimana menurutmu?

Perhatian Shen Changqing telah tertuju pada Huo Junhan untuk sementara waktu, tetapi dia berbalik ke arah timnya dan berkata, “Saya pikir apa yang terjadi di supermarket mungkin terjadi lagi sekarang. "Dia berhenti dan melanjutkan," Tapi jangan terlalu memikirkannya. Tujuan kami adalah S City. Akan lebih baik jika kita tidak menemui banyak zombie. "

Tim memahami kata-katanya dan meninggalkan topik sendirian, alih-alih kembali untuk mengisi ulang diri dari pertempuran yang mengerikan.

Semua orang beristirahat sendiri, tetapi ke samping Qin Yifeng menatap Huo Junhan sambil diam-diam mendekati Shen Mubai.

Dia belum tidur, hanya dengan ramah berbicara dengan sistem, jadi ketika dia mendengar langkah kaki yang mendekat, matanya langsung terbuka.

Qin Yifeng membungkuk dan berbisik, "Ikut aku sebentar. "

Shen Mubai tidak mau, tetapi ketika dia memikirkan giok yang tergantung di lehernya, dia menurut.

Keduanya duduk di sudut.

Qin Yifeng membuka batu energi dari lehernya dan berkata kepada Shen Mubai, "Ini untukmu. "

Otak Shen Mubai untuk sementara berhenti bekerja, dan reaksi pertamanya adalah bertanya pada sistem, "Sistem, apa maksudnya?"

Sistem: “Ambillah dengan cepat. "

Shen Mubai mengabaikan nada sistem dan memandang Qin Yifeng. "Bisakah aku mengambil batu giok tanpa menjadi istrimu?"

Qin Yifeng membeku sejenak sebelum dia tertawa terbahak-bahak. Menyeka air mata dari matanya, dia berkata, “Sebenarnya, aku mengatakan itu untuk menipumu. Aku berbohong, batu giok ini baru saja diambil secara acak. "

Shen Mubai terdiam sesaat sebelum berkata pada sistem, "Sistem, apakah ini bohong?"

Sistem: “Tidak. Anda benar-benar pintar, Anda tahu? "

Shen Mubai: "…" Persetan sistem ini.

Qin Yifeng melihat bahwa dia tidak merespons, dan rona merah samar muncul di pipinya. Dia menoleh ke samping dan berbisik, “Sebenarnya, aku sangat menyukaimu. "

Shen Mubai mendengarkan kembali dan berkata, "Maaf, saya tidak mendengar — apa yang Anda katakan?"

Qin Yifeng akan mengulangi dirinya sendiri ketika dia membeku. Dia merasakan hawa dingin dan tak tertahankan datang dari belakang. Dia tanpa sadar memilih untuk melindungi dirinya sendiri dan berkata, “Tidak, itu bukan apa-apa. "

Mengambil batu energi di tangannya, Shen Mubai berkata, "Aku akan memberimu sesuatu juga. "

Qin Yifeng telah memberikan batu giok karena dia adalah penyelamatnya. Reaksi pertamanya adalah menolak secara alami. Tapi, dia dengan cepat tersedak oleh kata-katanya setelah dia melihat apa yang telah dikeluarkan Shen Mubai.

Itu adalah kristal biru gelap yang indah, menyerupai berlian besar. Qin Yifeng tahu bahwa kristal biru datang dari zombie level empat.

Sebelumnya, ketika pemimpin laki-laki telah menghancurkan zombie, kristal jatuh dan berguling ke sisi Shen Mubai. Dia telah mengambilnya untuk menyerahkannya kepada pria itu, tetapi dia tidak mengambilnya.

Shen Mubai tidak benar-benar menggunakannya. Menurut pendapatnya, batu energi dimaksudkan untuk memimpin pria, jadi

kristal kecil ini tidak berguna baginya.

Bab 34 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (34) . .

Tim memutuskan untuk pergi sebelum gelap

Di jalan, semua orang merasa tegang dan mempersiapkan diri untuk menghadapi rintangan yang tidak terduga, tetapi tidak ada apa-apa; jumlah zombie sebenarnya menurun secara signifikan

Ketika matahari mulai terbenam, tim menemukan tempat untuk menetap dan mulai membuat rencana tentang bagaimana mereka akan meninggalkan Kota D menuju Kota S di pagi hari.

"Apakah zombie menghilang begitu saja?" Kata Ning

Li Haopeng menyesap air dan berkata, "Saya tidak tahu, tapi kita tidak boleh mengecewakan penjaga kita. "Dia menoleh ke Shen Changqing." Kapten, bagaimana menurutmu? ". . .

Perhatian Shen Changqing telah tertuju pada Huo Junhan untuk sementara waktu, tetapi dia berbalik ke arah timnya dan berkata, “Saya pikir apa yang terjadi di supermarket mungkin terjadi lagi sekarang. "Dia terdiam dan melanjutkan," Tapi jangan terlalu dipikirkan. Tujuan kami adalah S City. Akan lebih baik jika kita tidak menemui banyak zombie. "

Tim memahami kata-katanya dan meninggalkan topik sendirian, alih-alih kembali untuk mengisi ulang diri dari pertempuran yang mengerikan

Semua orang sedang beristirahat sendiri, tetapi ke samping Qin Yifeng menatap Huo Junhan sambil diam-diam mendekati Shen Mubai

Dia belum tidur, hanya dengan ramah berbicara dengan sistem, jadi ketika dia mendengar langkah kaki yang mendekat, matanya langsung terbuka.

Qin Yifeng membungkuk dan berbisik, "Ikut aku sebentar. ".

Shen Mubai tidak mau, tetapi ketika dia memikirkan giok yang tergantung di lehernya, dia menurut. . .

Keduanya duduk di sudut

Qin Yifeng membuka batu energi dari lehernya dan berkata kepada Shen Mubai, "Ini untukmu. ".

Otak Shen Mubai untuk sementara berhenti bekerja, dan reaksi pertamanya adalah bertanya pada sistem, "Sistem, apa maksudnya?".

Sistem: “Ambillah dengan cepat. ".

Shen Mubai mengabaikan nada sistem dan memandang Qin Yifeng. "Bisakah aku mengambil batu giok tanpa menjadi istrimu?".

Qin Yifeng membeku sejenak sebelum dia tertawa terbahak-bahak. Menyeka air mata dari matanya, dia berkata, “Sebenarnya, aku mengatakan itu untuk menipumu. Aku berbohong, batu giok ini baru saja diambil secara acak. ".

Shen Mubai terdiam sesaat sebelum berkata kepada sistem, "Sistem, apakah ini bohong?".

Sistem: “Tidak. Anda benar-benar pintar, Anda tahu? "

Shen Mubai: "…" Persetan sistem ini

Qin Yifeng melihat bahwa dia tidak merespons, dan rona merah samar muncul di pipinya. Dia menoleh ke samping dan berbisik, “Sebenarnya, aku sangat menyukaimu. ".

Shen Mubai mendengarkan kembali dan berkata, "Maaf, saya tidak mendengar — apa yang Anda katakan?"

Qin Yifeng akan mengulangi dirinya sendiri ketika dia membeku. Dia merasakan hawa dingin dan tak tertahankan datang dari belakang. Dia tanpa sadar memilih untuk melindungi dirinya sendiri dan berkata, “Tidak, itu bukan apa-apa. ".

Mengambil batu energi di tangannya, Shen Mubai berkata, "Aku akan memberimu sesuatu juga. ".

Qin Yifeng telah memberikan batu giok karena dia adalah penyelamatnya. Reaksi pertamanya adalah menolak secara alami. Tapi, dia dengan cepat tersedak oleh kata-katanya setelah dia melihat apa yang telah dikeluarkan Shen Mubai

Itu adalah kristal biru gelap yang indah, menyerupai berlian besar. Qin Yifeng tahu bahwa kristal biru datang dari zombie level empat

Sebelumnya, ketika pemimpin laki-laki telah menghancurkan zombie, kristal jatuh dan berguling ke sisi Shen Mubai. Dia telah mengambilnya untuk menyerahkannya kepada pria itu, tetapi dia tidak mengambilnya

Shen Mubai tidak benar-benar menggunakannya. Menurut pendapatnya, batu energi dimaksudkan untuk memimpin pria, jadi kristal kecil ini tidak berguna baginya

Bab 34

Bab 34 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (34)

Tim memutuskan untuk pergi sebelum gelap.

Di jalan, semua orang merasa tegang dan mempersiapkan diri untuk menghadapi rintangan yang tidak terduga, tetapi tidak ada apa-apa; jumlah zombie sebenarnya menurun secara signifikan.

Ketika matahari mulai terbenam, tim menemukan tempat untuk menetap dan mulai membuat rencana tentang bagaimana mereka akan meninggalkan Kota D menuju Kota S di pagi hari.

Apakah zombie menghilang begitu saja? Kata Ning.

Li Haopeng menyesap air dan berkata, Saya tidak tahu, tapi kita tidak boleh mengecewakan penjaga kita. Dia berbalik ke Shen Changqing.Kapten, bagaimana menurutmu?

Perhatian Shen Changqing telah tertuju pada Huo Junhan untuk sementara waktu, tetapi dia berbalik ke arah timnya dan berkata, “Saya pikir apa yang terjadi di supermarket mungkin terjadi lagi sekarang. Dia berhenti dan melanjutkan, Tapi jangan terlalu memikirkannya.Tujuan kami adalah S City.Akan lebih baik jika kita tidak menemui banyak zombie.

Tim memahami kata-katanya dan meninggalkan topik sendirian, alih-alih kembali untuk mengisi ulang diri dari pertempuran yang mengerikan.

Semua orang beristirahat sendiri, tetapi ke samping Qin Yifeng menatap Huo Junhan sambil diam-diam mendekati Shen Mubai.

Dia belum tidur, hanya dengan ramah berbicara dengan sistem, jadi ketika dia mendengar langkah kaki yang mendekat, matanya langsung terbuka.

Qin Yifeng membungkuk dan berbisik, Ikut aku sebentar.

Shen Mubai tidak mau, tetapi ketika dia memikirkan giok yang tergantung di lehernya, dia menurut.

Keduanya duduk di sudut.

Qin Yifeng membuka batu energi dari lehernya dan berkata kepada Shen Mubai, Ini untukmu.

Otak Shen Mubai untuk sementara berhenti bekerja, dan reaksi pertamanya adalah bertanya pada sistem, Sistem, apa maksudnya?

Sistem: “Ambillah dengan cepat.

Shen Mubai mengabaikan nada sistem dan memandang Qin Yifeng. Bisakah aku mengambil batu giok tanpa menjadi istrimu?

Qin Yifeng membeku sejenak sebelum dia tertawa terbahak-bahak. Menyeka air mata dari matanya, dia berkata, “Sebenarnya, aku mengatakan itu untuk menipumu. Aku berbohong, batu giok ini baru saja diambil secara acak.

Shen Mubai terdiam sesaat sebelum berkata pada sistem, Sistem, apakah ini bohong?

Sistem: “Tidak. Anda benar-benar pintar, Anda tahu?

Shen Mubai:.Persetan sistem ini.

Qin Yifeng melihat bahwa dia tidak merespons, dan rona merah samar muncul di pipinya. Dia menoleh ke samping dan berbisik, “Sebenarnya, aku sangat menyukaimu.

Shen Mubai mendengarkan kembali dan berkata, Maaf, saya tidak mendengar — apa yang Anda katakan?

Qin Yifeng akan mengulangi dirinya sendiri ketika dia membeku. Dia merasakan hawa dingin dan tak tertahankan datang dari belakang. Dia tanpa sadar memilih untuk melindungi dirinya sendiri dan berkata, “Tidak, itu bukan apa-apa.

Mengambil batu energi di tangannya, Shen Mubai berkata, Aku akan memberimu sesuatu juga.

Qin Yifeng telah memberikan batu giok karena dia adalah penyelamatnya. Reaksi pertamanya adalah menolak secara alami. Tapi, dia dengan cepat tersedak oleh kata-katanya setelah dia melihat apa yang telah dikeluarkan Shen Mubai.

Itu adalah kristal biru gelap yang indah, menyerupai berlian besar. Qin Yifeng tahu bahwa kristal biru datang dari zombie level empat.

Sebelumnya, ketika pemimpin laki-laki telah menghancurkan zombie, kristal jatuh dan berguling ke sisi Shen Mubai. Dia telah mengambilnya untuk menyerahkannya kepada pria itu, tetapi dia tidak mengambilnya.

Shen Mubai tidak benar-benar menggunakannya. Menurut pendapatnya, batu energi dimaksudkan untuk memimpin pria, jadi kristal kecil ini tidak berguna baginya.

Tim memutuskan untuk pergi sebelum gelap

Di jalan, semua orang merasa tegang dan mempersiapkan diri untuk menghadapi rintangan yang tidak terduga, tetapi tidak ada apa-apa; jumlah zombie sebenarnya menurun secara signifikan

Ketika matahari mulai terbenam, tim menemukan tempat untuk menetap dan mulai membuat rencana tentang bagaimana mereka akan meninggalkan Kota D menuju Kota S di pagi hari.

Apakah zombie menghilang begitu saja? Kata Ning

Li Haopeng menyesap air dan berkata, Saya tidak tahu, tapi kita tidak boleh mengecewakan penjaga kita. Dia menoleh ke Shen Changqing.Kapten, bagaimana menurutmu?. .

Perhatian Shen Changqing telah tertuju pada Huo Junhan untuk sementara waktu, tetapi dia berbalik ke arah timnya dan berkata, “Saya pikir apa yang terjadi di supermarket mungkin terjadi lagi sekarang. Dia terdiam dan melanjutkan, Tapi jangan terlalu dipikirkan.Tujuan kami adalah S City.Akan lebih baik jika kita tidak menemui banyak zombie.

Tim memahami kata-katanya dan meninggalkan topik sendirian, alih-alih kembali untuk mengisi ulang diri dari pertempuran yang mengerikan

Semua orang sedang beristirahat sendiri, tetapi ke samping Qin Yifeng menatap Huo Junhan sambil diam-diam mendekati Shen Mubai

Dia belum tidur, hanya dengan ramah berbicara dengan sistem, jadi ketika dia mendengar langkah kaki yang mendekat, matanya langsung terbuka.

Qin Yifeng membungkuk dan berbisik, Ikut aku sebentar.

Shen Mubai tidak mau, tetapi ketika dia memikirkan giok yang tergantung di lehernya, dia menurut. . .

Keduanya duduk di sudut

Qin Yifeng membuka batu energi dari lehernya dan berkata kepada Shen Mubai, Ini untukmu.

Otak Shen Mubai untuk sementara berhenti bekerja, dan reaksi pertamanya adalah bertanya pada sistem, Sistem, apa maksudnya?.

Sistem: “Ambillah dengan cepat.

Shen Mubai mengabaikan nada sistem dan memandang Qin Yifeng. Bisakah aku mengambil batu giok tanpa menjadi istrimu?.

Qin Yifeng membeku sejenak sebelum dia tertawa terbahak-bahak. Menyeka air mata dari matanya, dia berkata, “Sebenarnya, aku mengatakan itu untuk menipumu. Aku berbohong, batu giok ini baru saja diambil secara acak.

Shen Mubai terdiam sesaat sebelum berkata kepada sistem, Sistem, apakah ini bohong?.

Sistem: “Tidak. Anda benar-benar pintar, Anda tahu?

Shen Mubai:.Persetan sistem ini

Qin Yifeng melihat bahwa dia tidak merespons, dan rona merah samar muncul di pipinya. Dia menoleh ke samping dan berbisik, “Sebenarnya, aku sangat menyukaimu.

Shen Mubai mendengarkan kembali dan berkata, Maaf, saya tidak mendengar — apa yang Anda katakan?

Qin Yifeng akan mengulangi dirinya sendiri ketika dia membeku. Dia merasakan hawa dingin dan tak tertahankan datang dari belakang. Dia tanpa sadar memilih untuk melindungi dirinya sendiri dan berkata, “Tidak, itu bukan apa-apa.

Mengambil batu energi di tangannya, Shen Mubai berkata, Aku akan memberimu sesuatu juga.

Qin Yifeng telah memberikan batu giok karena dia adalah penyelamatnya. Reaksi pertamanya adalah menolak secara alami. Tapi, dia dengan cepat tersedak oleh kata-katanya setelah dia melihat apa yang telah dikeluarkan Shen Mubai

Itu adalah kristal biru gelap yang indah, menyerupai berlian besar. Qin Yifeng tahu bahwa kristal biru datang dari zombie level empat

Sebelumnya, ketika pemimpin laki-laki telah menghancurkan zombie, kristal jatuh dan berguling ke sisi Shen Mubai. Dia telah mengambilnya untuk menyerahkannya kepada pria itu, tetapi dia tidak mengambilnya

Shen Mubai tidak benar-benar menggunakannya. Menurut pendapatnya, batu energi dimaksudkan untuk memimpin pria, jadi kristal kecil ini tidak berguna baginya

Ch.35

Bab 35

Babak 35 – Tokoh Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (35)

Oleh karena itu, dia meletakkan inti kristal di tangan Qin Yifeng tanpa ragu-ragu. “Ini yang aku ambil, jadi aku akan memberikannya padamu. "

Qin Yifeng, "… Inti kristal dari zombie tingkat empat juga dapat dengan mudah diambil?"

Wajah cerah Shen Mubai mengangguk, “Kamu tidak bisa iri dengan keberuntunganku. "

Qin Yifeng, "… … … … … …"

Pada akhirnya, Qin Yifeng memilih untuk tidak menerimanya. Meskipun dia merasa sakit hati, dia tidak bisa terlalu tidak masuk akal. Terlebih lagi, tekanan di belakangnya telah meningkat dan langsung berubah menjadi niat membunuh.

Seperti mimpi buruk yang mulai hidup, suara dingin memasuki telinganya, “Bangun. "

Shen Mubai bangkit dan pergi dengan Huo Junhan menggendongnya.

Mata Qin Yifeng tidak bisa membantu tetapi mengikuti punggung mereka saat mereka pergi. Perasaan aneh muncul di hatinya. Pria

yang kekuatannya berbahaya itu tidak tertandingi, yang memiliki kepribadian yang tidak terduga, juga memiliki keinginan kuat untuk memonopoli segala sesuatu di sekitarnya.

Memonopoli? Dia tertegun, tapi dia mengerti. Hatinya berubah pahit, dan dia merasakan ketidakberdayaan yang luar biasa.

Shen Mubai dibawa keluar oleh Huo Junhan.

Saat kakinya menyentuh tanah, dia mengeluarkan batu giok dan dengan bersemangat berkata, "Ini dia. "

Huo Junhan menatap batu energi dengan matanya terkulai, menyembunyikan emosi di matanya.

Shen Mubai tidak memperhatikan perilaku pemimpin pria. Dia bertanya pada sistem, "Berapa banyak batu energi yang perlu kita temukan?"

Sistem merespons, “Saat ini, kemajuan tugas adalah 50%. Mungkin ada dua lagi. "

Shen Mubai: "Sistem, apakah Anda tahu di mana dua yang tersisa?"

Butuh beberapa saat bagi sistem untuk menjawab, “Salah satunya ada di S City. "

Shen Mubai berpikir sejenak dan berkata, "Saya tidak berpikir Anda benar-benar dapat menjawab saya. "

Sistem: "…" Apakah terlalu berlebihan untuk meminta sedikit pujian dari gadis ini?

Huo Junhan mengambil batu energi, dengan erat mengepalkannya, lalu mengendurkan tangannya untuk menunjukkan batu energi yang hancur.

Suara sistem bergema di benaknya, “Tidak apa-apa, tiga lagi. "

Shen Mubai: "… Saya akan memukulnya. "

Sistem: “Anda dapat mencoba. "

Shen Mubai menangis.

Sepasang mata biru es Huo Junhan menatapnya. Ekspresi yang tak terlukiskan muncul di wajahnya yang tampan. Nada suaranya dingin ketika dia bertanya, "Apakah kamu tidak bahagia?"

"Tidak . "Dia berkata, bertentangan dengan keinginannya.

Pandangan Huo Junhan jatuh pada tim dan beralih ke Shen Mubai. "Ayo pergi . "

Dia berbalik, sosoknya yang ramping dan tinggi berjalan menuju malam.

Shen Mubai melihat kembali ke tempat tim tinggal dan berkata, "Bisakah saya melakukan ini?"

Jelas tidak ada yang menghubungkan mereka, tetapi Shen Mubai merasakan sensasi merayap di punggungnya. Dia bermaksud untuk mengucapkan selamat tinggal kepada mereka, tetapi tampaknya itu tidak mungkin.

Shen Mubai berbalik untuk melihat kembali ke tim. Dari depan,

sebuah suara dengan lembut bertanya, "Kamu tidak tahan berpisah dengan mereka?"

Meskipun jelas tidak ada emosi dalam suaranya, Shen Mubai masih merasakan rambutnya berdiri. Dia awalnya ingin mengucapkan selamat tinggal kepada beberapa orang, tetapi pada akhirnya dia memutuskan untuk menyerah pada kekuatan jahat (merujuk pada Huo Junhan).

Saat ini, S City dipenuhi dengan orang-orang yang mendambakan kehidupan biasa, yang, secara efektif, sebuah keajaiban.

Orang-orang biasa dan pengguna kemampuan sama-sama ingin sekali memasuki markas S City, tetapi ada banyak rintangan yang sulit untuk dilintasi.

Basis S City terletak di jantung kota. Pintu-pintu dijaga ketat dan seluruh properti dipagari sehingga tidak ada zombie yang bisa menyusup. Selalu ada tim khusus pengguna kemampuan yang berpatroli di area terdekat juga.

Setelah melewati pos pertama, ada dua barisan panjang orang yang menuju ke markas, satu untuk manusia biasa, satu untuk pengguna kemampuan.

Bab 35 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (35) . .

Oleh karena itu, dia meletakkan inti kristal di tangan Qin Yifeng tanpa ragu-ragu. “Ini yang aku ambil, jadi aku akan memberikannya padamu. ".

Qin Yifeng, "… Inti kristal dari zombie level empat juga dapat dengan mudah diambil?".

Wajah cerah Shen Mubai mengangguk, “Kamu tidak bisa iri dengan keberuntunganku. ".

Qin Yifeng, "… … … … … …".

Pada akhirnya, Qin Yifeng memilih untuk tidak menerimanya. Meskipun dia merasa sakit hati, dia tidak bisa terlalu tidak masuk akal. Terlebih lagi, tekanan di belakangnya telah meningkat dan langsung berubah menjadi niat membunuh

Seperti mimpi buruk yang mulai hidup, suara dingin memasuki telinganya, “Bangun. ".

Shen Mubai bangkit dan pergi dengan Huo Junhan menggendongnya. .

Mata Qin Yifeng tidak bisa membantu tetapi mengikuti punggung mereka saat mereka pergi. Perasaan aneh muncul di hatinya. Pria yang kekuatannya berbahaya itu tak tertandingi, yang memiliki kepribadian yang tidak terduga, juga memiliki keinginan kuat untuk memonopoli segala sesuatu di sekitarnya.

Memonopoli? Dia tertegun, tapi dia mengerti. Hatinya berubah pahit, dan dia merasakan ketidakberdayaan yang luar biasa

Shen Mubai dibawa keluar oleh Huo Junhan

Saat kakinya menyentuh tanah, dia mengeluarkan batu giok dan dengan bersemangat berkata, "Ini dia. ".

Huo Junhan menatap batu energi dengan matanya terkulai, menyembunyikan emosi di matanya

Shen Mubai tidak memperhatikan perilaku pemimpin pria. Dia bertanya pada sistem, "Berapa banyak batu energi yang perlu kita temukan?".

Sistem merespons, “Saat ini, kemajuan tugas adalah 50%. Mungkin ada dua lagi. "… . .

Shen Mubai: "Sistem, apakah Anda tahu di mana dua yang tersisa?".

Butuh beberapa saat bagi sistem untuk menjawab, “Salah satunya ada di S City. ".

Shen Mubai berpikir sejenak dan berkata, "Saya tidak berpikir Anda benar-benar dapat menjawab saya. ".

Sistem: "…" Apakah terlalu banyak untuk meminta sedikit pujian dari gadis ini?

Huo Junhan mengambil batu energi, dengan erat mengepalkannya, lalu mengendurkan tangannya untuk menunjukkan batu energi yang hancur

Suara sistem bergema di benaknya, “Tidak apa-apa, tiga lagi. ".

Shen Mubai: "… Saya akan memukulnya. ".

Sistem: “Anda dapat mencoba. ".

Shen Mubai menangis

Sepasang mata biru es Huo Junhan menatapnya. Ekspresi yang tak terlukiskan muncul di wajahnya yang tampan. Nada suaranya dingin ketika dia bertanya, "Apakah kamu tidak bahagia?"

"Tidak . "Dia berkata, bertentangan dengan keinginannya

Pandangan Huo Junhan jatuh pada tim dan beralih ke Shen Mubai. "Ayo pergi . ".

Dia berbalik, sosoknya yang ramping dan tinggi berjalan menuju malam

Shen Mubai melihat kembali ke tempat tim tinggal dan berkata, "Bisakah saya melakukan ini?".

Jelas tidak ada yang menghubungkan mereka, tetapi Shen Mubai merasakan sensasi merayap di punggungnya. Dia bermaksud untuk mengucapkan selamat tinggal kepada mereka, tetapi tampaknya itu tidak mungkin

Shen Mubai berbalik untuk melihat kembali ke tim. Dari depan, sebuah suara dengan lembut bertanya, "Kamu tidak tahan berpisah dengan mereka?"

Meskipun jelas tidak ada emosi dalam suaranya, Shen Mubai masih merasakan rambutnya berdiri. Dia awalnya ingin mengucapkan selamat tinggal kepada beberapa orang, tetapi pada akhirnya dia memutuskan untuk menyerah pada kekuatan jahat (merujuk pada Huo Junhan)

Saat ini, S City dipenuhi dengan orang-orang yang mendambakan kehidupan biasa, yang, secara efektif, sebuah keajaiban

Orang-orang biasa dan pengguna kemampuan sama-sama ingin sekali memasuki markas S City, tetapi ada banyak rintangan yang sulit untuk dilintasi

Basis S City terletak di jantung kota. Pintu-pintu dijaga ketat dan seluruh properti dipagari sehingga tidak ada zombie yang bisa menyusup. Selalu ada tim khusus pengguna kemampuan yang berpatroli di area terdekat juga

Setelah melewati pos pertama, ada dua barisan panjang orang yang menuju ke markas, satu untuk manusia biasa, satu untuk pengguna kemampuan

Bab 35

Babak 35 – Tokoh Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (35)

Oleh karena itu, dia meletakkan inti kristal di tangan Qin Yifeng tanpa ragu-ragu. “Ini yang aku ambil, jadi aku akan memberikannya padamu.

Qin Yifeng,.Inti kristal dari zombie tingkat empat juga dapat dengan mudah diambil?

Wajah cerah Shen Mubai mengangguk, “Kamu tidak bisa iri dengan keberuntunganku.

Qin Yifeng,.

Pada akhirnya, Qin Yifeng memilih untuk tidak menerimanya. Meskipun dia merasa sakit hati, dia tidak bisa terlalu tidak masuk akal. Terlebih lagi, tekanan di belakangnya telah meningkat dan langsung berubah menjadi niat membunuh.

Seperti mimpi buruk yang mulai hidup, suara dingin memasuki telinganya, “Bangun.

Shen Mubai bangkit dan pergi dengan Huo Junhan menggendongnya.

Mata Qin Yifeng tidak bisa membantu tetapi mengikuti punggung mereka saat mereka pergi. Perasaan aneh muncul di hatinya. Pria yang kekuatannya berbahaya itu tidak tertandingi, yang memiliki kepribadian yang tidak terduga, juga memiliki keinginan kuat untuk memonopoli segala sesuatu di sekitarnya.

Memonopoli? Dia tertegun, tapi dia mengerti. Hatinya berubah pahit, dan dia merasakan ketidakberdayaan yang luar biasa.

Shen Mubai dibawa keluar oleh Huo Junhan.

Saat kakinya menyentuh tanah, dia mengeluarkan batu giok dan dengan bersemangat berkata, Ini dia.

Huo Junhan menatap batu energi dengan matanya terkulai, menyembunyikan emosi di matanya.

Shen Mubai tidak memperhatikan perilaku pemimpin pria. Dia bertanya pada sistem, Berapa banyak batu energi yang perlu kita temukan?

Sistem merespons, “Saat ini, kemajuan tugas adalah 50%. Mungkin ada dua lagi.

Shen Mubai: Sistem, apakah Anda tahu di mana dua yang tersisa?

Butuh beberapa saat bagi sistem untuk menjawab, “Salah satunya ada di S City.

Shen Mubai berpikir sejenak dan berkata, Saya tidak berpikir Anda

benar-benar dapat menjawab saya.

Sistem:.Apakah terlalu berlebihan untuk meminta sedikit pujian dari gadis ini?

Huo Junhan mengambil batu energi, dengan erat mengepalkannya, lalu mengendurkan tangannya untuk menunjukkan batu energi yang hancur.

Suara sistem bergema di benaknya, “Tidak apa-apa, tiga lagi.

Shen Mubai:.Saya akan memukulnya.

Sistem: “Anda dapat mencoba.

Shen Mubai menangis.

Sepasang mata biru es Huo Junhan menatapnya. Ekspresi yang tak terlukiskan muncul di wajahnya yang tampan. Nada suaranya dingin ketika dia bertanya, Apakah kamu tidak bahagia?

Tidak. Dia berkata, bertentangan dengan keinginannya.

Pandangan Huo Junhan jatuh pada tim dan beralih ke Shen Mubai. Ayo pergi.

Dia berbalik, sosoknya yang ramping dan tinggi berjalan menuju malam.

Shen Mubai melihat kembali ke tempat tim tinggal dan berkata, Bisakah saya melakukan ini?

Jelas tidak ada yang menghubungkan mereka, tetapi Shen Mubai merasakan sensasi merayap di punggungnya. Dia bermaksud untuk mengucapkan selamat tinggal kepada mereka, tetapi tampaknya itu tidak mungkin.

Shen Mubai berbalik untuk melihat kembali ke tim. Dari depan, sebuah suara dengan lembut bertanya, Kamu tidak tahan berpisah dengan mereka?

Meskipun jelas tidak ada emosi dalam suaranya, Shen Mubai masih merasakan rambutnya berdiri. Dia awalnya ingin mengucapkan selamat tinggal kepada beberapa orang, tetapi pada akhirnya dia memutuskan untuk menyerah pada kekuatan jahat (merujuk pada Huo Junhan).

Saat ini, S City dipenuhi dengan orang-orang yang mendambakan kehidupan biasa, yang, secara efektif, sebuah keajaiban.

Orang-orang biasa dan pengguna kemampuan sama-sama ingin sekali memasuki markas S City, tetapi ada banyak rintangan yang sulit untuk dilintasi.

Basis S City terletak di jantung kota. Pintu-pintu dijaga ketat dan seluruh properti dipagari sehingga tidak ada zombie yang bisa menyusup. Selalu ada tim khusus pengguna kemampuan yang berpatroli di area terdekat juga.

Setelah melewati pos pertama, ada dua barisan panjang orang yang menuju ke markas, satu untuk manusia biasa, satu untuk pengguna kemampuan.

Bab 35 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (35) . .

Oleh karena itu, dia meletakkan inti kristal di tangan Qin Yifeng tanpa ragu-ragu. “Ini yang aku ambil, jadi aku akan

memberikannya padamu.

Qin Yifeng,.Inti kristal dari zombie level empat juga dapat dengan mudah diambil?.

Wajah cerah Shen Mubai mengangguk, “Kamu tidak bisa iri dengan keberuntunganku.

Qin Yifeng,.

Pada akhirnya, Qin Yifeng memilih untuk tidak menerimanya. Meskipun dia merasa sakit hati, dia tidak bisa terlalu tidak masuk akal. Terlebih lagi, tekanan di belakangnya telah meningkat dan langsung berubah menjadi niat membunuh

Seperti mimpi buruk yang mulai hidup, suara dingin memasuki telinganya, “Bangun.

Shen Mubai bangkit dan pergi dengan Huo Junhan menggendongnya. .

Mata Qin Yifeng tidak bisa membantu tetapi mengikuti punggung mereka saat mereka pergi. Perasaan aneh muncul di hatinya. Pria yang kekuatannya berbahaya itu tak tertandingi, yang memiliki kepribadian yang tidak terduga, juga memiliki keinginan kuat untuk memonopoli segala sesuatu di sekitarnya.

Memonopoli? Dia tertegun, tapi dia mengerti. Hatinya berubah pahit, dan dia merasakan ketidakberdayaan yang luar biasa

Shen Mubai dibawa keluar oleh Huo Junhan

Saat kakinya menyentuh tanah, dia mengeluarkan batu giok dan

dengan bersemangat berkata, Ini dia.

Huo Junhan menatap batu energi dengan matanya terkulai, menyembunyikan emosi di matanya

Shen Mubai tidak memperhatikan perilaku pemimpin pria. Dia bertanya pada sistem, Berapa banyak batu energi yang perlu kita temukan?.

Sistem merespons, “Saat ini, kemajuan tugas adalah 50%. Mungkin ada dua lagi. . .

Shen Mubai: Sistem, apakah Anda tahu di mana dua yang tersisa?.

Butuh beberapa saat bagi sistem untuk menjawab, “Salah satunya ada di S City.

Shen Mubai berpikir sejenak dan berkata, Saya tidak berpikir Anda benar-benar dapat menjawab saya.

Sistem:.Apakah terlalu banyak untuk meminta sedikit pujian dari gadis ini?

Huo Junhan mengambil batu energi, dengan erat mengepalkannya, lalu mengendurkan tangannya untuk menunjukkan batu energi yang hancur

Suara sistem bergema di benaknya, “Tidak apa-apa, tiga lagi.

Shen Mubai:.Saya akan memukulnya.

Sistem: “Anda dapat mencoba.

Shen Mubai menangis

Sepasang mata biru es Huo Junhan menatapnya. Ekspresi yang tak terlukiskan muncul di wajahnya yang tampan. Nada suaranya dingin ketika dia bertanya, Apakah kamu tidak bahagia?

Tidak. Dia berkata, bertentangan dengan keinginannya

Pandangan Huo Junhan jatuh pada tim dan beralih ke Shen Mubai. Ayo pergi.

Dia berbalik, sosoknya yang ramping dan tinggi berjalan menuju malam

Shen Mubai melihat kembali ke tempat tim tinggal dan berkata, Bisakah saya melakukan ini?.

Jelas tidak ada yang menghubungkan mereka, tetapi Shen Mubai merasakan sensasi merayap di punggungnya. Dia bermaksud untuk mengucapkan selamat tinggal kepada mereka, tetapi tampaknya itu tidak mungkin

Shen Mubai berbalik untuk melihat kembali ke tim. Dari depan, sebuah suara dengan lembut bertanya, Kamu tidak tahan berpisah dengan mereka?

Meskipun jelas tidak ada emosi dalam suaranya, Shen Mubai masih merasakan rambutnya berdiri. Dia awalnya ingin mengucapkan selamat tinggal kepada beberapa orang, tetapi pada akhirnya dia memutuskan untuk menyerah pada kekuatan jahat (merujuk pada Huo Junhan)

Saat ini, S City dipenuhi dengan orang-orang yang mendambakan kehidupan biasa, yang, secara efektif, sebuah keajaiban

Orang-orang biasa dan pengguna kemampuan sama-sama ingin sekali memasuki markas S City, tetapi ada banyak rintangan yang sulit untuk dilintasi

Basis S City terletak di jantung kota. Pintu-pintu dijaga ketat dan seluruh properti dipagari sehingga tidak ada zombie yang bisa menyusup. Selalu ada tim khusus pengguna kemampuan yang berpatroli di area terdekat juga

Setelah melewati pos pertama, ada dua barisan panjang orang yang menuju ke markas, satu untuk manusia biasa, satu untuk pengguna kemampuan

Ch.36

Bab 36

Babak 36 – Pimpinan Pria Ini Sedikit Sakit (36)

Shen Mubai dan Huo Junhan berdiri di tengah garis.

Tapi pertama-tama, mari kita mundur ke beberapa hari sebelumnya….

Setelah meninggalkan grup, Shen Mubai mengisyaratkan kepada Huo Junhan bahwa mereka harus pergi ke S City. Ketika dia tidak mendapat jawaban, dia dengan jongkok berjongkok di sudut dan mulai mengunyah kaki ayam.

"Sistem, apa yang harus kita lakukan?"

Sistem: “Apa maksud Anda 'kami'? Saya tidak bisa melakukan apa-apa. ”

Ah, jadi sistemnya benar-benar tidak bisa diandalkan. Dia terus mengisap kaki. (TL: betapa berbelit-belit)

Dia diangkat oleh kerahnya dan dilemparkan ke bahu Huo Junhan. Wajah Shen Mubai memucat dan memelototi punggungnya saat dia berkata, "Kita bisa bicara normal, kamu tidak perlu menggendongku seperti ini. ”

Huo Junhan dengan dingin meliriknya

Shen Mubai: "…. ”Sejujurnya, jika Huo Junhan masih manusia, ia akan ditakdirkan untuk kesepian abadi.

Dia menggeliat-geliat sampai dia menggeser dirinya ke posisi membonceng.

Huo Junhan melirik tangannya yang berminyak tetapi tidak mengatakan apa-apa lagi.

Tidak mudah memasuki S City. Tidak hanya orang biasa harus memiliki inti kristal dalam jumlah yang gila, tetapi mereka juga harus melewati tes kesehatan yang luas. Jika penjaga menemukan sesuatu yang tidak normal, atau melihat tanda-tanda infeksi di mana saja, orang tersebut akan segera ditolak dan diantar keluar.

Shen Mubai awalnya berencana memasuki pangkalan sendirian dan menemukan batu energi ketiga. Lagipula, pria ini bukan manusia. Tetapi dia mengabaikan protesnya dan dengan kuat menggenggam kerah baju Shen Mubai saat dia mencoba melarikan diri.

Melihat para penjaga mendekat, Shen Mubai lemas seperti ikan mati dan menunggu kerusuhan total terjadi.

Seorang inspektur menghentikan mereka dan berkata, "Ceritakan nama dan kekuatanmu?"

"Song QingQing, kekuatan super. ”

Inspektur itu dengan malas melihat ke atas tetapi menjadi kaku ketika dia melirik pria di sebelah gadis itu.

Temperamen dan penampilan partai lain terlalu luar biasa; dia tampak benar-benar tidak pada tempatnya dengan lingkungan kotor saat ini. Seperti berlian di sebelah bebatuan kusam. Bahkan

inspektur wanita lain tidak bisa membantu tetapi melirik – meskipun mereka telah melihat bagian mereka dari pria-pria hebat, yang ini paling menonjol. Mereka tergagap, “Silakan naik ke mesin untuk diperiksa. ”

Shen Mubai melihat bagaimana mata para wanita itu melekat pada Huo Junhan dan tidak bisa tidak berpikir bahwa bahkan dalam kiamat, dunia masih berputar-putar.

Ketika Shen Mubai hendak melangkah, dia kembali ditangkap oleh pria di belakangnya. Suara dinginnya menghantam dalam jiwa mereka, “Kita pergi bersama. ”

Baru pada saat itu gadis resepsionis memperhatikan Shen Mubai, yang dengan tenang berada di sebelah Huo Junhan, dan keintiman di antara keduanya. Dia tampak seperti baru saja dipukul dengan kesadaran besar, dan fantasinya langsung terhapus.

Setelah mengajukan beberapa pertanyaan, wanita itu menatap kedua orang itu dengan sedikit kekecewaan dan berkata dengan semangat rendah, “Selanjutnya. ”

Kedua mesin pemeriksaan itu digunakan untuk mendeteksi kemampuan orang dan kesehatan serta kondisi tubuh.

Inspektur agak terkejut dengan hasil luar biasa Shen Mubai; Namun, perhatiannya segera bergerak untuk fokus pada pria itu.

Ketika dia berdiri di depan mesin pengujian, grafik melonjak tidak normal sebelum akhirnya menetap.

“Guntur tingkat 2 … Kemampuan guntur. “Inspektur berkata dengan sedikit terkejut.

Perekam di sebelahnya bertanya, "Haruskah kita mendokumentasikan ini?"

Inspektur itu mengangguk, “Tentu saja. ”

Bab 36 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (36) . .

Shen Mubai dan Huo Junhan berdiri di tengah garis

Tapi pertama-tama, mari kita mundur ke beberapa hari sebelumnya …

Setelah meninggalkan grup, Shen Mubai mengisyaratkan kepada Huo Junhan bahwa mereka harus pergi ke S City. Ketika dia tidak mendapat jawaban, dia dengan jongkok berjongkok di sudut dan mulai mengunyah kaki ayam

"Sistem, apa yang harus kita lakukan?".

Sistem: “Apa maksud Anda 'kami'? Saya tidak bisa melakukan apa-apa. ” . .

Ah, jadi sistemnya benar-benar tidak bisa diandalkan. Dia terus mengisap kaki. (TL: betapa berbelit-belit) .

Dia diangkat oleh kerahnya dan dilemparkan ke bahu Huo Junhan. Wajah Shen Mubai memucat dan memelototi punggungnya saat dia berkata, "Kita bisa bicara normal, kamu tidak perlu menggendongku seperti ini. ”

Huo Junhan dengan dingin meliriknya.

Shen Mubai: "…. ”Sejujurnya, jika Huo Junhan masih manusia, ia

akan ditakdirkan untuk kesepian abadi

Dia menggeliat-geliat sampai dia menggeser dirinya ke posisi membonceng

Huo Junhan melirik tangannya yang berminyak tetapi tidak mengatakan apa-apa lagi. . .

Tidak mudah memasuki S City. Tidak hanya orang biasa harus memiliki inti kristal dalam jumlah yang gila, tetapi mereka juga harus melewati tes kesehatan yang luas. Jika penjaga menemukan sesuatu yang tidak normal, atau melihat tanda-tanda infeksi di mana saja, orang tersebut akan segera ditolak dan diantar keluar

Shen Mubai awalnya berencana memasuki pangkalan sendirian dan menemukan batu energi ketiga. Lagipula, pria ini bukan manusia. Tetapi dia mengabaikan protesnya dan dengan kuat menggenggam kerah baju Shen Mubai saat dia mencoba melarikan diri

Melihat para penjaga mendekat, Shen Mubai lemas seperti ikan mati dan menunggu kerusuhan total terjadi

Seorang inspektur menghentikan mereka dan berkata, “Ceritakan nama dan kekuatanmu?”.

"Song QingQing, kekuatan super. ”

Inspektur itu dengan malas melihat ke atas tetapi menjadi kaku ketika dia melirik pria di sebelah gadis itu

Temperamen dan penampilan partai lain terlalu luar biasa; dia tampak benar-benar tidak pada tempatnya dengan lingkungan kotor saat ini. Seperti berlian di sebelah bebatuan kusam. Bahkan inspektur wanita lain tidak bisa membantu tetapi melirik –

meskipun mereka telah melihat bagian mereka dari pria-pria hebat, yang ini paling menonjol. Mereka tergagap, “Silakan naik ke mesin untuk diperiksa. ”

Shen Mubai melihat bagaimana mata para wanita menempel pada Huo Junhan dan tidak bisa tidak berpikir bahwa bahkan dalam kiamat, dunia masih berputar di sekitar penampilan

Ketika Shen Mubai hendak melangkah, dia kembali ditangkap oleh pria di belakangnya. Suara dinginnya menghantam dalam jiwa mereka, “Kita pergi bersama. ”

Baru pada saat itu gadis resepsionis memperhatikan Shen Mubai, yang dengan tenang berada di sebelah Huo Junhan, dan keintiman di antara keduanya. Dia tampak seperti baru saja dipukul dengan kesadaran besar, dan fantasinya langsung terhapus

Setelah mengajukan beberapa pertanyaan, wanita itu menatap kedua orang itu dengan sedikit kekecewaan dan berkata dengan semangat rendah, “Selanjutnya. ”

Kedua mesin pemeriksaan itu digunakan untuk mendeteksi kemampuan orang dan kesehatan serta kondisi tubuh

Inspektur agak terkejut dengan hasil luar biasa Shen Mubai; Namun, perhatiannya segera bergerak untuk fokus pada pria itu

Ketika dia berdiri di depan mesin pengujian, grafik melonjak tidak normal sebelum akhirnya menetap

“Guntur tingkat 2 … Kemampuan guntur. “Inspektur berkata dengan sedikit terkejut

Perekam di sebelahnya bertanya, "Haruskah kita

mendokumentasikan ini?".

Inspektur itu mengangguk, “Tentu saja. ”

Bab 36

Babak 36 – Pimpinan Pria Ini Sedikit Sakit (36)

Shen Mubai dan Huo Junhan berdiri di tengah garis.

Tapi pertama-tama, mari kita mundur ke beberapa hari sebelumnya….

Setelah meninggalkan grup, Shen Mubai mengisyaratkan kepada Huo Junhan bahwa mereka harus pergi ke S City. Ketika dia tidak mendapat jawaban, dia dengan jongkok berjongkok di sudut dan mulai mengunyah kaki ayam.

Sistem, apa yang harus kita lakukan?

Sistem: “Apa maksud Anda 'kami'? Saya tidak bisa melakukan apa-apa. ”

Ah, jadi sistemnya benar-benar tidak bisa diandalkan. Dia terus mengisap kaki. (TL: betapa berbelit-belit)

Dia diangkat oleh kerahnya dan dilemparkan ke bahu Huo Junhan. Wajah Shen Mubai memucat dan memelototi punggungnya saat dia berkata, Kita bisa bicara normal, kamu tidak perlu menggendongku seperti ini. ”

Huo Junhan dengan dingin meliriknya

Shen Mubai:. ”Sejujurnya, jika Huo Junhan masih manusia, ia akan ditakdirkan untuk kesepian abadi.

Dia menggeliat-geliat sampai dia menggeser dirinya ke posisi membonceng.

Huo Junhan melirik tangannya yang berminyak tetapi tidak mengatakan apa-apa lagi.

Tidak mudah memasuki S City. Tidak hanya orang biasa harus memiliki inti kristal dalam jumlah yang gila, tetapi mereka juga harus melewati tes kesehatan yang luas. Jika penjaga menemukan sesuatu yang tidak normal, atau melihat tanda-tanda infeksi di mana saja, orang tersebut akan segera ditolak dan diantar keluar.

Shen Mubai awalnya berencana memasuki pangkalan sendirian dan menemukan batu energi ketiga. Lagipula, pria ini bukan manusia. Tetapi dia mengabaikan protesnya dan dengan kuat menggenggam kerah baju Shen Mubai saat dia mencoba melarikan diri.

Melihat para penjaga mendekat, Shen Mubai lemas seperti ikan mati dan menunggu kerusuhan total terjadi.

Seorang inspektur menghentikan mereka dan berkata, Ceritakan nama dan kekuatanmu?

Song QingQing, kekuatan super. ”

Inspektur itu dengan malas melihat ke atas tetapi menjadi kaku ketika dia melirik pria di sebelah gadis itu.

Temperamen dan penampilan partai lain terlalu luar biasa; dia tampak benar-benar tidak pada tempatnya dengan lingkungan kotor saat ini. Seperti berlian di sebelah bebatuan kusam. Bahkan

inspektur wanita lain tidak bisa membantu tetapi melirik – meskipun mereka telah melihat bagian mereka dari pria-pria hebat, yang ini paling menonjol. Mereka tergagap, “Silakan naik ke mesin untuk diperiksa. ”

Shen Mubai melihat bagaimana mata para wanita itu melekat pada Huo Junhan dan tidak bisa tidak berpikir bahwa bahkan dalam kiamat, dunia masih berputar-putar.

Ketika Shen Mubai hendak melangkah, dia kembali ditangkap oleh pria di belakangnya. Suara dinginnya menghantam dalam jiwa mereka, “Kita pergi bersama. ”

Baru pada saat itu gadis resepsionis memperhatikan Shen Mubai, yang dengan tenang berada di sebelah Huo Junhan, dan keintiman di antara keduanya. Dia tampak seperti baru saja dipukul dengan kesadaran besar, dan fantasinya langsung terhapus.

Setelah mengajukan beberapa pertanyaan, wanita itu menatap kedua orang itu dengan sedikit kekecewaan dan berkata dengan semangat rendah, “Selanjutnya. ”

Kedua mesin pemeriksaan itu digunakan untuk mendeteksi kemampuan orang dan kesehatan serta kondisi tubuh.

Inspektur agak terkejut dengan hasil luar biasa Shen Mubai; Namun, perhatiannya segera bergerak untuk fokus pada pria itu.

Ketika dia berdiri di depan mesin pengujian, grafik melonjak tidak normal sebelum akhirnya menetap.

“Guntur tingkat 2.Kemampuan guntur. “Inspektur berkata dengan sedikit terkejut.

Perekam di sebelahnya bertanya, Haruskah kita mendokumentasikan ini?

Inspektur itu mengangguk, “Tentu saja. ”

Bab 36 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (36) . .

Shen Mubai dan Huo Junhan berdiri di tengah garis

Tapi pertama-tama, mari kita mundur ke beberapa hari sebelumnya.

Setelah meninggalkan grup, Shen Mubai mengisyaratkan kepada Huo Junhan bahwa mereka harus pergi ke S City. Ketika dia tidak mendapat jawaban, dia dengan jongkok berjongkok di sudut dan mulai mengunyah kaki ayam

Sistem, apa yang harus kita lakukan?.

Sistem: “Apa maksud Anda 'kami'? Saya tidak bisa melakukan apa-apa. ” . .

Ah, jadi sistemnya benar-benar tidak bisa diandalkan. Dia terus mengisap kaki. (TL: betapa berbelit-belit).

Dia diangkat oleh kerahnya dan dilemparkan ke bahu Huo Junhan. Wajah Shen Mubai memucat dan memelototi punggungnya saat dia berkata, Kita bisa bicara normal, kamu tidak perlu menggendongku seperti ini. ”

Huo Junhan dengan dingin meliriknya.

Shen Mubai:. ”Sejujurnya, jika Huo Junhan masih manusia, ia akan

ditakdirkan untuk kesepian abadi

Dia menggeliat-geliat sampai dia menggeser dirinya ke posisi membonceng

Huo Junhan melirik tangannya yang berminyak tetapi tidak mengatakan apa-apa lagi. . .

Tidak mudah memasuki S City. Tidak hanya orang biasa harus memiliki inti kristal dalam jumlah yang gila, tetapi mereka juga harus melewati tes kesehatan yang luas. Jika penjaga menemukan sesuatu yang tidak normal, atau melihat tanda-tanda infeksi di mana saja, orang tersebut akan segera ditolak dan diantar keluar

Shen Mubai awalnya berencana memasuki pangkalan sendirian dan menemukan batu energi ketiga. Lagipula, pria ini bukan manusia. Tetapi dia mengabaikan protesnya dan dengan kuat menggenggam kerah baju Shen Mubai saat dia mencoba melarikan diri

Melihat para penjaga mendekat, Shen Mubai lemas seperti ikan mati dan menunggu kerusuhan total terjadi

Seorang inspektur menghentikan mereka dan berkata, “Ceritakan nama dan kekuatanmu?”.

Song QingQing, kekuatan super. ”

Inspektur itu dengan malas melihat ke atas tetapi menjadi kaku ketika dia melirik pria di sebelah gadis itu

Temperamen dan penampilan partai lain terlalu luar biasa; dia tampak benar-benar tidak pada tempatnya dengan lingkungan kotor saat ini. Seperti berlian di sebelah bebatuan kusam. Bahkan inspektur wanita lain tidak bisa membantu tetapi melirik –

meskipun mereka telah melihat bagian mereka dari pria-pria hebat, yang ini paling menonjol. Mereka tergagap, “Silakan naik ke mesin untuk diperiksa. ”

Shen Mubai melihat bagaimana mata para wanita menempel pada Huo Junhan dan tidak bisa tidak berpikir bahwa bahkan dalam kiamat, dunia masih berputar di sekitar penampilan

Ketika Shen Mubai hendak melangkah, dia kembali ditangkap oleh pria di belakangnya. Suara dinginnya menghantam dalam jiwa mereka, “Kita pergi bersama. ”

Baru pada saat itu gadis resepsionis memperhatikan Shen Mubai, yang dengan tenang berada di sebelah Huo Junhan, dan keintiman di antara keduanya. Dia tampak seperti baru saja dipukul dengan kesadaran besar, dan fantasinya langsung terhapus

Setelah mengajukan beberapa pertanyaan, wanita itu menatap kedua orang itu dengan sedikit kekecewaan dan berkata dengan semangat rendah, “Selanjutnya. ”

Kedua mesin pemeriksaan itu digunakan untuk mendeteksi kemampuan orang dan kesehatan serta kondisi tubuh

Inspektur agak terkejut dengan hasil luar biasa Shen Mubai; Namun, perhatiannya segera bergerak untuk fokus pada pria itu

Ketika dia berdiri di depan mesin pengujian, grafik melonjak tidak normal sebelum akhirnya menetap

“Guntur tingkat 2.Kemampuan guntur. “Inspektur berkata dengan sedikit terkejut

Perekam di sebelahnya bertanya, Haruskah kita

mendokumentasikan ini?.

Inspektur itu mengangguk, “Tentu saja. ”

Ch.37

Bab 37

Bab 37 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit

Kemampuan guntur relatif jarang, dan bahkan lebih jarang menemukan pengguna guntur tingkat dua. Para atasan pangkalan itu gembira menyambut orang-orang dengan potensi dan kekuatan yang begitu besar — lagipula, semakin kuat anggota mereka, semakin kuat basis mereka. Pria ini, Huo Junhan, memiliki masa depan yang cerah.

Sistem telah memberi tahu Shen Mubai bahwa pemimpin laki-laki memiliki jari emas yang diberikan kepadanya langsung dari surga, dan kekuatannya tidak terbayangkan.

Situasi yang dia khawatirkan tidak terjadi, dan sebagai gantinya, semuanya tampak dipegang oleh telapak tangan Huo Junhan.

"Sistem, apa yang terjadi?" Tanyanya.

Sistem: “Sepertinya tidak ada yang bisa dilakukan oleh orang kuat seperti dia. ”

Bos utama.

Bahkan selama pemeriksaan fisik, inspektur tidak dapat menemukan kelainan; semuanya normal.

Setelah mereka berdua berhasil menyelesaikan tes mereka, Huo

Junhan bahkan tidak ragu sebelum dia meraih Shen Mubai dan menyeretnya ke pangkalan. Karena dua pemula ini sangat canggih, mereka menarik banyak perhatian.

Di dalam markas, perlakuan antara pengguna kemampuan dan orang-orang biasa tidak jauh berbeda. Jika orang biasa memiliki koneksi, kehidupan mereka akan lebih baik. Tetapi bahkan jika mereka tidak melakukannya, mereka masih bisa bergantung pada tenaga mereka sendiri untuk menghidupi diri sendiri. Hal yang sama berlaku untuk kemampuan pengguna. Sementara mereka diperlakukan sedikit lebih baik, mereka masih harus membuat kontribusi yang berfungsi baik di dalam maupun di luar pangkalan.

Perekam dari ujian telah salah mengerti hubungan antara Huo Junhan dan Shen Mubai dan menempatkan mereka di ruangan yang sama.

Ada desas-desus bahwa markas di S City memiliki fasilitas tempat tinggal terbaik. Meski begitu, pangkalan hanya bisa menyediakan dua kali sehari, dan dibebankan 'poin' untuk makanan yang lebih baik.

Poin yang disebut ini diperoleh dengan melakukan tugas yang diberikan oleh pangkalan, dengan opsi untuk bergabung dengan tim dan melakukan tugas bersama. Tentu saja, ada cara yang lebih cepat: bertukar nuklei tingkat tinggi dengan poin.

Inti level satu dapat ditukar dengan dua poin. Meskipun Shen Mubai memiliki inti level empat, dia ingin menghindari masalah yang tidak perlu dan menyimpannya.

Ketika Shen Mubai kembali dengan makanan untuk hari itu, Huo Junhan memalingkan wajahnya yang tampan dan cantik ke arahnya dan berkata, “Tunggu aku di sini, jangan pergi. ”

Shen Mubai hanya mengangguk, menyaksikan dia menghilang dari pandangan. Dia bisa mendengar suara pintu dikunci dari luar.

Shen Mubai: "……" Oke! Jangan keluar. (Editor: dia seperti anak anjing kecilnya)

Setelah sekitar dua puluh menit, lelaki itu kembali, membawa sesuatu bersamanya: tas berisi berbagai makanan dan sekitar seratus inti hijau.

Jika Shen Mubai mengingat dengan benar, markas S memiliki banyak perlindungan, dengan ratusan bahkan ribuan pengguna yang berpatroli.

Dia dengan putus asa berkata kepada sistem, "Katakan, apa yang akan terjadi jika saya melarikan diri dari pria ini?"

Sistem: “Aku akan datang mengumpulkan tubuhmu. ”

Shen Mubai: "…. Terima kasih . ”

Sistem: “Sama-sama. ”

Di antara barang-barang yang dibawa Huo Junhan, ada buah segar. Shen Mubai menggigit apel merah saat dia mengamati tempat baru mereka. Dia menemukan bahwa hanya ada satu tempat tidur.

Dia berhenti mengunyah dan menoleh ke Huo Junhan, "… Di mana aku tidur?"

Huo Junhan balas menatapnya, matanya acuh tak acuh dan wajahnya tanpa ekspresi.

Bab 37 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit . .

Kemampuan guntur relatif jarang, dan bahkan lebih jarang menemukan pengguna guntur tingkat dua. Para atasan pangkalan itu gembira menyambut orang-orang dengan potensi dan kekuatan yang begitu besar — lagipula, semakin kuat anggota mereka, semakin kuat basis mereka. Pria ini, Huo Junhan, memiliki masa depan yang cerah

Sistem telah memberi tahu Shen Mubai bahwa pemimpin laki-laki memiliki jari emas yang diberikan kepadanya langsung dari surga, dan kekuatannya tidak terbayangkan

Situasi yang dia khawatirkan tidak terjadi, dan sebagai gantinya, semuanya tampak dipegang oleh telapak tangan Huo Junhan

"Sistem, apa yang terjadi?" Tanyanya

Sistem: “Sepertinya tidak ada yang bisa dilakukan oleh orang kuat seperti dia. ” . .

Bos utama

Bahkan selama pemeriksaan fisik, inspektur tidak dapat menemukan kelainan; semuanya normal

Setelah mereka berdua berhasil menyelesaikan tes mereka, Huo Junhan bahkan tidak ragu sebelum dia meraih Shen Mubai dan menyeretnya ke pangkalan. Karena dua pemula ini sangat canggih, mereka menarik banyak perhatian

Di dalam markas, perlakuan antara pengguna kemampuan dan orang-orang biasa tidak jauh berbeda. Jika orang biasa memiliki koneksi, kehidupan mereka akan lebih baik. Tetapi bahkan jika

mereka tidak melakukannya, mereka masih bisa bergantung pada tenaga mereka sendiri untuk menghidupi diri sendiri. Hal yang sama berlaku untuk kemampuan pengguna. Sementara mereka diperlakukan sedikit lebih baik, mereka masih harus membuat kontribusi yang berfungsi baik di dalam maupun di luar pangkalan

Perekam dari ujian telah salah mengerti hubungan antara Huo Junhan dan Shen Mubai dan menempatkan mereka di ruangan yang sama. . .

Ada desas-desus bahwa markas di S City memiliki fasilitas tempat tinggal terbaik. Meski begitu, pangkalan hanya bisa menyediakan dua kali sehari, dan dibebankan 'poin' untuk makanan yang lebih baik

Poin yang disebut ini diperoleh dengan melakukan tugas yang diberikan oleh pangkalan, dengan opsi untuk bergabung dengan tim dan melakukan tugas bersama. Tentu saja, ada cara yang lebih cepat: bertukar nuklei tingkat tinggi dengan poin

Inti level satu dapat ditukar dengan dua poin. Meskipun Shen Mubai memiliki inti level empat, dia ingin menghindari masalah yang tidak perlu dan menyimpannya

Ketika Shen Mubai kembali dengan makanan untuk hari itu, Huo Junhan memalingkan wajahnya yang tampan dan cantik ke arahnya dan berkata, “Tunggu aku di sini, jangan pergi. ”

Shen Mubai hanya mengangguk, menyaksikan dia menghilang dari pandangan. Dia bisa mendengar suara pintu dikunci dari luar

Shen Mubai: "……" Oke! Jangan keluar. (Editor: dia seperti anak anjing kecilnya) .

Setelah sekitar dua puluh menit, lelaki itu kembali, membawa

sesuatu bersamanya: tas berisi berbagai makanan dan sekitar seratus inti hijau

Jika Shen Mubai mengingat dengan benar, markas S memiliki banyak perlindungan, dengan ratusan bahkan ribuan pengguna yang berpatroli

Dia dengan putus asa berkata kepada sistem, "Katakan, apa yang akan terjadi jika saya lari dari pria ini?".

Sistem: “Aku akan datang mengumpulkan tubuhmu. ”

Shen Mubai: "…. Terima kasih . ”

Sistem: “Sama-sama. ”

Di antara barang-barang yang dibawa Huo Junhan, ada buah segar. Shen Mubai menggigit apel merah saat dia mengamati tempat baru mereka. Dia menemukan bahwa hanya ada satu tempat tidur

Dia berhenti mengunyah dan menoleh ke Huo Junhan, "… Di mana aku tidur?".

Huo Junhan balas menatapnya, matanya acuh tak acuh dan wajahnya tanpa ekspresi

Bab 37

Bab 37 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit

Kemampuan guntur relatif jarang, dan bahkan lebih jarang menemukan pengguna guntur tingkat dua. Para atasan pangkalan itu gembira menyambut orang-orang dengan potensi dan kekuatan

yang begitu besar — lagipula, semakin kuat anggota mereka, semakin kuat basis mereka. Pria ini, Huo Junhan, memiliki masa depan yang cerah.

Sistem telah memberi tahu Shen Mubai bahwa pemimpin laki-laki memiliki jari emas yang diberikan kepadanya langsung dari surga, dan kekuatannya tidak terbayangkan.

Situasi yang dia khawatirkan tidak terjadi, dan sebagai gantinya, semuanya tampak dipegang oleh telapak tangan Huo Junhan.

Sistem, apa yang terjadi? Tanyanya.

Sistem: “Sepertinya tidak ada yang bisa dilakukan oleh orang kuat seperti dia. ”

Bos utama.

Bahkan selama pemeriksaan fisik, inspektur tidak dapat menemukan kelainan; semuanya normal.

Setelah mereka berdua berhasil menyelesaikan tes mereka, Huo Junhan bahkan tidak ragu sebelum dia meraih Shen Mubai dan menyeretnya ke pangkalan. Karena dua pemula ini sangat canggih, mereka menarik banyak perhatian.

Di dalam markas, perlakuan antara pengguna kemampuan dan orang-orang biasa tidak jauh berbeda. Jika orang biasa memiliki koneksi, kehidupan mereka akan lebih baik. Tetapi bahkan jika mereka tidak melakukannya, mereka masih bisa bergantung pada tenaga mereka sendiri untuk menghidupi diri sendiri. Hal yang sama berlaku untuk kemampuan pengguna. Sementara mereka diperlakukan sedikit lebih baik, mereka masih harus membuat kontribusi yang berfungsi baik di dalam maupun di luar pangkalan.

Perekam dari ujian telah salah mengerti hubungan antara Huo Junhan dan Shen Mubai dan menempatkan mereka di ruangan yang sama.

Ada desas-desus bahwa markas di S City memiliki fasilitas tempat tinggal terbaik. Meski begitu, pangkalan hanya bisa menyediakan dua kali sehari, dan dibebankan 'poin' untuk makanan yang lebih baik.

Poin yang disebut ini diperoleh dengan melakukan tugas yang diberikan oleh pangkalan, dengan opsi untuk bergabung dengan tim dan melakukan tugas bersama. Tentu saja, ada cara yang lebih cepat: bertukar nuklei tingkat tinggi dengan poin.

Inti level satu dapat ditukar dengan dua poin. Meskipun Shen Mubai memiliki inti level empat, dia ingin menghindari masalah yang tidak perlu dan menyimpannya.

Ketika Shen Mubai kembali dengan makanan untuk hari itu, Huo Junhan memalingkan wajahnya yang tampan dan cantik ke arahnya dan berkata, “Tunggu aku di sini, jangan pergi. ”

Shen Mubai hanya mengangguk, menyaksikan dia menghilang dari pandangan. Dia bisa mendengar suara pintu dikunci dari luar.

Shen Mubai: …… Oke! Jangan keluar. (Editor: dia seperti anak anjing kecilnya)

Setelah sekitar dua puluh menit, lelaki itu kembali, membawa sesuatu bersamanya: tas berisi berbagai makanan dan sekitar seratus inti hijau.

Jika Shen Mubai mengingat dengan benar, markas S memiliki banyak perlindungan, dengan ratusan bahkan ribuan pengguna yang berpatroli.

Dia dengan putus asa berkata kepada sistem, Katakan, apa yang akan terjadi jika saya melarikan diri dari pria ini?

Sistem: “Aku akan datang mengumpulkan tubuhmu. ”

Shen Mubai:. Terima kasih. ”

Sistem: “Sama-sama. ”

Di antara barang-barang yang dibawa Huo Junhan, ada buah segar. Shen Mubai menggigit apel merah saat dia mengamati tempat baru mereka. Dia menemukan bahwa hanya ada satu tempat tidur.

Dia berhenti mengunyah dan menoleh ke Huo Junhan,.Di mana aku tidur?

Huo Junhan balas menatapnya, matanya acuh tak acuh dan wajahnya tanpa ekspresi.

Bab 37 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit . .

Kemampuan guntur relatif jarang, dan bahkan lebih jarang menemukan pengguna guntur tingkat dua. Para atasan pangkalan itu gembira menyambut orang-orang dengan potensi dan kekuatan yang begitu besar — lagipula, semakin kuat anggota mereka, semakin kuat basis mereka. Pria ini, Huo Junhan, memiliki masa depan yang cerah

Sistem telah memberi tahu Shen Mubai bahwa pemimpin laki-laki memiliki jari emas yang diberikan kepadanya langsung dari surga, dan kekuatannya tidak terbayangkan

Situasi yang dia khawatirkan tidak terjadi, dan sebagai gantinya, semuanya tampak dipegang oleh telapak tangan Huo Junhan

Sistem, apa yang terjadi? Tanyanya

Sistem: “Sepertinya tidak ada yang bisa dilakukan oleh orang kuat seperti dia. ” . .

Bos utama

Bahkan selama pemeriksaan fisik, inspektur tidak dapat menemukan kelainan; semuanya normal

Setelah mereka berdua berhasil menyelesaikan tes mereka, Huo Junhan bahkan tidak ragu sebelum dia meraih Shen Mubai dan menyeretnya ke pangkalan. Karena dua pemula ini sangat canggih, mereka menarik banyak perhatian

Di dalam markas, perlakuan antara pengguna kemampuan dan orang-orang biasa tidak jauh berbeda. Jika orang biasa memiliki koneksi, kehidupan mereka akan lebih baik. Tetapi bahkan jika mereka tidak melakukannya, mereka masih bisa bergantung pada tenaga mereka sendiri untuk menghidupi diri sendiri. Hal yang sama berlaku untuk kemampuan pengguna. Sementara mereka diperlakukan sedikit lebih baik, mereka masih harus membuat kontribusi yang berfungsi baik di dalam maupun di luar pangkalan

Perekam dari ujian telah salah mengerti hubungan antara Huo Junhan dan Shen Mubai dan menempatkan mereka di ruangan yang sama. . .

Ada desas-desus bahwa markas di S City memiliki fasilitas tempat tinggal terbaik. Meski begitu, pangkalan hanya bisa menyediakan dua kali sehari, dan dibebankan 'poin' untuk makanan yang lebih baik

Poin yang disebut ini diperoleh dengan melakukan tugas yang diberikan oleh pangkalan, dengan opsi untuk bergabung dengan tim dan melakukan tugas bersama. Tentu saja, ada cara yang lebih cepat: bertukar nuklei tingkat tinggi dengan poin

Inti level satu dapat ditukar dengan dua poin. Meskipun Shen Mubai memiliki inti level empat, dia ingin menghindari masalah yang tidak perlu dan menyimpannya

Ketika Shen Mubai kembali dengan makanan untuk hari itu, Huo Junhan memalingkan wajahnya yang tampan dan cantik ke arahnya dan berkata, “Tunggu aku di sini, jangan pergi. ”

Shen Mubai hanya mengangguk, menyaksikan dia menghilang dari pandangan. Dia bisa mendengar suara pintu dikunci dari luar

Shen Mubai: …… Oke! Jangan keluar. (Editor: dia seperti anak anjing kecilnya).

Setelah sekitar dua puluh menit, lelaki itu kembali, membawa sesuatu bersamanya: tas berisi berbagai makanan dan sekitar seratus inti hijau

Jika Shen Mubai mengingat dengan benar, markas S memiliki banyak perlindungan, dengan ratusan bahkan ribuan pengguna yang berpatroli

Dia dengan putus asa berkata kepada sistem, Katakan, apa yang akan terjadi jika saya lari dari pria ini?.

Sistem: “Aku akan datang mengumpulkan tubuhmu. ”

Shen Mubai:. Terima kasih. ”

Sistem: “Sama-sama. ”

Di antara barang-barang yang dibawa Huo Junhan, ada buah segar. Shen Mubai menggigit apel merah saat dia mengamati tempat baru mereka. Dia menemukan bahwa hanya ada satu tempat tidur

Dia berhenti mengunyah dan menoleh ke Huo Junhan,.Di mana aku tidur?.

Huo Junhan balas menatapnya, matanya acuh tak acuh dan wajahnya tanpa ekspresi

Ch.38

Bab 38

Bab 38 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (38)

Tangan Shen Mubai secara tidak sadar bergetar. "OK saya mengerti . " (TL: ok bawang putih (SHINee))

Keduanya segera keluar dan bertukar beberapa inti mereka dengan poin.

Ada juga pasar di pangkalan, dan banyak orang telah mendirikan kios untuk menjual barang dagangan mereka. Shen Mubai ingin mencoba peruntungannya dan meminta sistem mencari batu energi ketiga.

Ketika mereka tiba, Shen Mumbai menemukan bahwa itu tidak seburuk yang dia kira. Jelas bahwa ruang itu direncanakan dengan hati-hati: jarak antara masing-masing kios ditetapkan dan dibedakan secara tepat. Ada banyak orang yang datang dan pergi.

Sebagian besar pembeli hanya melihat-lihat, dan hanya sedikit yang benar-benar akan datang dan membeli. Bagaimanapun, ini adalah kiamat, dan uang tidak berguna. Di pangkalan ini, Anda perlu menggunakan poin berharga untuk membeli apa pun.

Ada kebutuhan sehari-hari biasa: pot, sendok, panci, dekorasi rumah dan sebagainya. Yang sedang berkata, tidak ada yang bisa dijual dijual. Makanan terlalu berharga di mata semua orang.

Huo Junhan berdiri di sampingnya dari awal hingga akhir, diam-

diam menjulang di atasnya dengan wajah tanpa ekspresi. Kecantikannya menyebabkan banyak wanita menatap dan memerah. Tapi dia tidak responsif terhadap ekspresi malu-malu mereka, mata birunya yang dingin tetap terpaku pada gadis yang berdiri di sampingnya, seolah-olah takut bahwa dia akan kehilangannya di saat tidak perhatian.

Banyak tatapan iri jatuh pada gadis kecil itu, yang tetap tidak tahu apa-apa.

Pemilik warung dipenuhi dengan antusias ketika mereka melihat pasangan itu dan mencoba membuat mereka untuk membeli ini dan itu.

Shen Mubai menemukan bahwa apa yang dianggap berharga sebelum kiamat bahkan tidak dapat dibandingkan dengan biskuit kering sekarang.

Setelah beberapa putaran, sistem gagal mendeteksi batu energi.

Tempat itu tiba-tiba menjadi berisik ketika sebuah suara penuh dengan kejutan berkata, "QingQing?" Shen Mubai dipenuhi dengan ketidakpastian dan kejutan, ekspresinya menjadi rumit ketika dia berbalik dan melihat Su Yuqing tidak jauh dari sana.

Hati Su Yuqing juga memiliki perasaan campur aduk. Dia mengutuk Song Qingqing, perempuan jalang ini yang tidak akan mati dan malah kembali terlihat lebih baik daripada dia. Yang paling penting, ada pria tampan di sampingnya! Penampilannya, bahkan udara di sekitarnya, semuanya tampak kuat.

Dia benar-benar cemburu dan kesal, ah! Apa yang terjadi? Apa yang Song Qingqing miliki yang tidak dia miliki? Di sekolah, Song Qingqing hanya berpura-pura menyedihkan dan populer, tetapi apakah mereka mengenalnya seperti dia?

Dia tidak bisa percaya bahwa Song Qingqing telah memenangkan pria luar biasa tanpa memberinya layanan. Ketika dia pertama kali bergabung dengan kelompok itu, Su Yuqing mencoba yang terbaik untuk menyenangkan pemimpinnya, tetapi kelompok itu telah bertemu dengan bencana dan musnah. Untungnya, dia telah melarikan diri dan bertemu dengan seorang pengguna yang kuat. Pria itu membawanya ke pangkalan S City. Dia pikir dia bisa menjalani kehidupan yang baik dengannya, tetapi siapa yang tahu dia akan melupakannya begitu dia melihat seorang wanita baru? Dalam sekejap mata, dia jatuh cinta dengan wanita lain dan dia diusir. Wajahnya masih berguna sehingga dia menggoda pengguna lain dan bertahan di pangkalan.

Sekarang dengan reuni yang tak terduga ini, melihat Song Qingqing, tidak ada tanda pun di wajahnya, dengan wajah yang lembut dan menggerakkan hati banyak orang, Su Yuqing siap mati. Dia menyesal meninggalkannya saat itu. Dia seharusnya membawanya untuk memberikan rasa penderitaan yang dia alami.

Mata rakus dan serakah menempel pada pria yang sangat tampan di sebelah Shen Mubai. Su Yuqing memejamkan matanya sebelum mengangkat wajahnya dan memasang tampang sedih dan menyedihkan. Dia melenggang ke sisi mereka dengan cepat.

Bab 38 – Lead Pria Ini Sedikit Sakit (38) . .

Tangan Shen Mubai secara tidak sadar bergetar. "OK saya mengerti . " (TL: ok bawang putih (SHINee)) .

Keduanya segera keluar dan bertukar beberapa inti mereka dengan poin

Ada juga pasar di pangkalan, dan banyak orang telah mendirikan kios untuk menjual barang dagangan mereka. Shen Mubai ingin mencoba peruntungannya dan meminta sistem mencari batu energi

ketiga. .

Ketika mereka tiba, Shen Mumbai menemukan bahwa itu tidak seburuk yang dia kira. Jelas bahwa ruang itu direncanakan dengan hati-hati: jarak antara masing-masing kios ditetapkan dan dibedakan secara tepat. Ada banyak orang yang datang dan pergi

Sebagian besar pembeli hanya melihat-lihat, dan hanya sedikit yang benar-benar akan datang dan membeli. Bagaimanapun, ini adalah kiamat, dan uang tidak berguna. Di pangkalan ini, Anda perlu menggunakan poin berharga untuk membeli apa pun

Ada kebutuhan sehari-hari biasa: pot, sendok, panci, dekorasi rumah dan sebagainya. Yang sedang berkata, tidak ada yang bisa dijual dijual. Makanan terlalu berharga di mata semua orang. . .

Huo Junhan berdiri di sampingnya dari awal hingga akhir, diam-diam menjulang di atasnya dengan wajah tanpa ekspresi. Kecantikannya menyebabkan banyak wanita menatap dan memerah. Tapi dia tidak responsif terhadap ekspresi malu-malu mereka, mata birunya yang dingin tetap terpaku pada gadis yang berdiri di sampingnya, seolah-olah takut bahwa dia akan kehilangan dia di saat kurangnya perhatian

Banyak tatapan iri jatuh pada gadis kecil itu, yang tetap tidak tahu apa-apa

Pemilik kios dipenuhi dengan antusias ketika mereka melihat pasangan itu dan mencoba membuat mereka membeli ini dan itu

Shen Mubai menemukan bahwa apa yang dianggap berharga sebelum kiamat bahkan tidak dapat dibandingkan dengan biskuit kering sekarang

Setelah beberapa putaran, sistem gagal mendeteksi batu energi

Tempat itu tiba-tiba menjadi bising ketika sebuah suara yang dipenuhi dengan kejutan berkata, "QingQing?" Shen Mubai dipenuhi dengan ketidakpastian dan kejutan, ekspresinya menjadi rumit ketika dia berbalik dan melihat Su Yuqing tidak jauh dari sana.

Hati Su Yuqing juga memiliki perasaan campur aduk. Dia mengutuk Song Qingqing, perempuan jalang ini yang tidak akan mati dan malah kembali terlihat lebih baik daripada dia. Yang paling penting, ada pria tampan di sampingnya! Penampilannya, bahkan udara di sekitarnya, semuanya tampak kuat

Dia benar-benar cemburu dan kesal, ah! Apa yang terjadi? Apa yang Song Qingqing miliki yang tidak dia miliki? Di sekolah, Song Qingqing hanya berpura-pura menyedihkan dan populer, tetapi apakah mereka mengenalnya seperti dia?

Dia tidak bisa percaya bahwa Song Qingqing telah memenangkan pria luar biasa tanpa memberinya layanan. Ketika dia pertama kali bergabung dengan kelompok itu, Su Yuqing mencoba yang terbaik untuk menyenangkan pemimpinnya, tetapi kelompok itu telah bertemu dengan bencana dan musnah. Untungnya, dia telah melarikan diri dan bertemu dengan seorang pengguna yang kuat. Pria itu membawanya ke pangkalan S City. Dia pikir dia bisa menjalani kehidupan yang baik dengannya, tetapi siapa yang tahu dia akan melupakannya begitu dia melihat seorang wanita baru? Dalam sekejap mata, dia jatuh cinta dengan wanita lain dan dia diusir. Wajahnya masih berguna sehingga dia menggoda pengguna lain dan bertahan di pangkalan

Sekarang dengan reuni yang tak terduga ini, melihat Song Qingqing, tidak ada tanda pun di wajahnya, dengan wajah yang lembut dan menggerakkan hati banyak orang, Su Yuqing siap mati. Dia menyesal meninggalkannya saat itu. Dia seharusnya membawanya untuk memberikan rasa penderitaan yang dia alami

Mata rakus dan serakah menempel pada pria yang sangat tampan di sebelah Shen Mubai. Su Yuqing memejamkan matanya sebelum mengangkat wajahnya dan memasang tampang sedih dan menyedihkan. Dia melenggang ke sisi mereka dengan cepat

Bab 38

Bab 38 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit (38)

Tangan Shen Mubai secara tidak sadar bergetar. OK saya mengerti. (TL: ok bawang putih (SHINee))

Keduanya segera keluar dan bertukar beberapa inti mereka dengan poin.

Ada juga pasar di pangkalan, dan banyak orang telah mendirikan kios untuk menjual barang dagangan mereka. Shen Mubai ingin mencoba peruntungannya dan meminta sistem mencari batu energi ketiga.

Ketika mereka tiba, Shen Mumbai menemukan bahwa itu tidak seburuk yang dia kira. Jelas bahwa ruang itu direncanakan dengan hati-hati: jarak antara masing-masing kios ditetapkan dan dibedakan secara tepat. Ada banyak orang yang datang dan pergi.

Sebagian besar pembeli hanya melihat-lihat, dan hanya sedikit yang benar-benar akan datang dan membeli. Bagaimanapun, ini adalah kiamat, dan uang tidak berguna. Di pangkalan ini, Anda perlu menggunakan poin berharga untuk membeli apa pun.

Ada kebutuhan sehari-hari biasa: pot, sendok, panci, dekorasi rumah dan sebagainya. Yang sedang berkata, tidak ada yang bisa dijual dijual. Makanan terlalu berharga di mata semua orang.

Huo Junhan berdiri di sampingnya dari awal hingga akhir, diam-diam menjulang di atasnya dengan wajah tanpa ekspresi. Kecantikannya menyebabkan banyak wanita menatap dan memerah. Tapi dia tidak responsif terhadap ekspresi malu-malu mereka, mata birunya yang dingin tetap terpaku pada gadis yang berdiri di sampingnya, seolah-olah takut bahwa dia akan kehilangannya di saat tidak perhatian.

Banyak tatapan iri jatuh pada gadis kecil itu, yang tetap tidak tahu apa-apa.

Pemilik warung dipenuhi dengan antusias ketika mereka melihat pasangan itu dan mencoba membuat mereka untuk membeli ini dan itu.

Shen Mubai menemukan bahwa apa yang dianggap berharga sebelum kiamat bahkan tidak dapat dibandingkan dengan biskuit kering sekarang.

Setelah beberapa putaran, sistem gagal mendeteksi batu energi.

Tempat itu tiba-tiba menjadi berisik ketika sebuah suara penuh dengan kejutan berkata, QingQing? Shen Mubai dipenuhi dengan ketidakpastian dan kejutan, ekspresinya menjadi rumit ketika dia berbalik dan melihat Su Yuqing tidak jauh dari sana.

Hati Su Yuqing juga memiliki perasaan campur aduk. Dia mengutuk Song Qingqing, perempuan jalang ini yang tidak akan mati dan malah kembali terlihat lebih baik daripada dia. Yang paling penting, ada pria tampan di sampingnya! Penampilannya, bahkan udara di sekitarnya, semuanya tampak kuat.

Dia benar-benar cemburu dan kesal, ah! Apa yang terjadi? Apa yang Song Qingqing miliki yang tidak dia miliki? Di sekolah, Song Qingqing hanya berpura-pura menyedihkan dan populer, tetapi

apakah mereka mengenalnya seperti dia?

Dia tidak bisa percaya bahwa Song Qingqing telah memenangkan pria luar biasa tanpa memberinya layanan. Ketika dia pertama kali bergabung dengan kelompok itu, Su Yuqing mencoba yang terbaik untuk menyenangkan pemimpinnya, tetapi kelompok itu telah bertemu dengan bencana dan musnah. Untungnya, dia telah melarikan diri dan bertemu dengan seorang pengguna yang kuat. Pria itu membawanya ke pangkalan S City. Dia pikir dia bisa menjalani kehidupan yang baik dengannya, tetapi siapa yang tahu dia akan melupakannya begitu dia melihat seorang wanita baru? Dalam sekejap mata, dia jatuh cinta dengan wanita lain dan dia diusir. Wajahnya masih berguna sehingga dia menggoda pengguna lain dan bertahan di pangkalan.

Sekarang dengan reuni yang tak terduga ini, melihat Song Qingqing, tidak ada tanda pun di wajahnya, dengan wajah yang lembut dan menggerakkan hati banyak orang, Su Yuqing siap mati. Dia menyesal meninggalkannya saat itu. Dia seharusnya membawanya untuk memberikan rasa penderitaan yang dia alami.

Mata rakus dan serakah menempel pada pria yang sangat tampan di sebelah Shen Mubai. Su Yuqing memejamkan matanya sebelum mengangkat wajahnya dan memasang tampang sedih dan menyedihkan. Dia melenggang ke sisi mereka dengan cepat.

Bab 38 – Lead Pria Ini Sedikit Sakit (38) . .

Tangan Shen Mubai secara tidak sadar bergetar. OK saya mengerti. (TL: ok bawang putih (SHINee)).

Keduanya segera keluar dan bertukar beberapa inti mereka dengan poin

Ada juga pasar di pangkalan, dan banyak orang telah mendirikan

kios untuk menjual barang dagangan mereka. Shen Mubai ingin mencoba peruntungannya dan meminta sistem mencari batu energi ketiga. .

Ketika mereka tiba, Shen Mumbai menemukan bahwa itu tidak seburuk yang dia kira. Jelas bahwa ruang itu direncanakan dengan hati-hati: jarak antara masing-masing kios ditetapkan dan dibedakan secara tepat. Ada banyak orang yang datang dan pergi

Sebagian besar pembeli hanya melihat-lihat, dan hanya sedikit yang benar-benar akan datang dan membeli. Bagaimanapun, ini adalah kiamat, dan uang tidak berguna. Di pangkalan ini, Anda perlu menggunakan poin berharga untuk membeli apa pun

Ada kebutuhan sehari-hari biasa: pot, sendok, panci, dekorasi rumah dan sebagainya. Yang sedang berkata, tidak ada yang bisa dijual dijual. Makanan terlalu berharga di mata semua orang. . .

Huo Junhan berdiri di sampingnya dari awal hingga akhir, diam-diam menjulang di atasnya dengan wajah tanpa ekspresi. Kecantikannya menyebabkan banyak wanita menatap dan memerah. Tapi dia tidak responsif terhadap ekspresi malu-malu mereka, mata birunya yang dingin tetap terpaku pada gadis yang berdiri di sampingnya, seolah-olah takut bahwa dia akan kehilangan dia di saat kurangnya perhatian

Banyak tatapan iri jatuh pada gadis kecil itu, yang tetap tidak tahu apa-apa

Pemilik kios dipenuhi dengan antusias ketika mereka melihat pasangan itu dan mencoba membuat mereka membeli ini dan itu

Shen Mubai menemukan bahwa apa yang dianggap berharga sebelum kiamat bahkan tidak dapat dibandingkan dengan biskuit kering sekarang

Setelah beberapa putaran, sistem gagal mendeteksi batu energi

Tempat itu tiba-tiba menjadi bising ketika sebuah suara yang dipenuhi dengan kejutan berkata, QingQing? Shen Mubai dipenuhi dengan ketidakpastian dan kejutan, ekspresinya menjadi rumit ketika dia berbalik dan melihat Su Yuqing tidak jauh dari sana.

Hati Su Yuqing juga memiliki perasaan campur aduk. Dia mengutuk Song Qingqing, perempuan jalang ini yang tidak akan mati dan malah kembali terlihat lebih baik daripada dia. Yang paling penting, ada pria tampan di sampingnya! Penampilannya, bahkan udara di sekitarnya, semuanya tampak kuat

Dia benar-benar cemburu dan kesal, ah! Apa yang terjadi? Apa yang Song Qingqing miliki yang tidak dia miliki? Di sekolah, Song Qingqing hanya berpura-pura menyedihkan dan populer, tetapi apakah mereka mengenalnya seperti dia?

Dia tidak bisa percaya bahwa Song Qingqing telah memenangkan pria luar biasa tanpa memberinya layanan. Ketika dia pertama kali bergabung dengan kelompok itu, Su Yuqing mencoba yang terbaik untuk menyenangkan pemimpinnya, tetapi kelompok itu telah bertemu dengan bencana dan musnah. Untungnya, dia telah melarikan diri dan bertemu dengan seorang pengguna yang kuat. Pria itu membawanya ke pangkalan S City. Dia pikir dia bisa menjalani kehidupan yang baik dengannya, tetapi siapa yang tahu dia akan melupakannya begitu dia melihat seorang wanita baru? Dalam sekejap mata, dia jatuh cinta dengan wanita lain dan dia diusir. Wajahnya masih berguna sehingga dia menggoda pengguna lain dan bertahan di pangkalan

Sekarang dengan reuni yang tak terduga ini, melihat Song Qingqing, tidak ada tanda pun di wajahnya, dengan wajah yang lembut dan menggerakkan hati banyak orang, Su Yuqing siap mati. Dia menyesal meninggalkannya saat itu. Dia seharusnya membawanya untuk memberikan rasa penderitaan yang dia alami

Mata rakus dan serakah menempel pada pria yang sangat tampan di sebelah Shen Mubai. Su Yuqing memejamkan matanya sebelum mengangkat wajahnya dan memasang tampang sedih dan menyedihkan. Dia melenggang ke sisi mereka dengan cepat

Ch.39

Bab 39

Bab 39 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit

"Qingqing! Saya tidak berpikir itu adalah kamu. Apakah Anda tahu betapa menyesalnya saya? Saya menyesal melihat melalui mata yang salah—. Saya hidup dalam kesengsaraan dan banyak berefleksi setiap hari. Saya bahkan tidak bisa tidur di malam hari … Saya tidak berharap Anda selamat! Syukurlah, Anda juga datang ke S City. Semua orang mengatakan ini adalah pangkalan terbaik, tetapi menurut saya, tempat terbaik adalah di mana pun Anda berada. Saya telah berpikir tentang bagaimana kita terbiasa bergaul saat itu. Anda selalu meninggalkan hal terbaik untuk saya, dan saya. . dan aku … sial! Aku hampir ingin bunuh diri denganmu. Untungnya, Dewa baik dan mari kita bertemu lagi. ”

Dia sangat menyentuh (palsu) dan penuh kasih sayang sehingga bahkan air mata di matanya tampak menyakitkan. Dengan tubuh kurus dan rok lily-putih, hati mereka yang menonton gemetar.

Shen Mubai menatapnya, tanpa ekspresi, dan berkata, "Apakah kamu sudah selesai?"

Su Yuqing tertegun. Dia telah menebalkan kulitnya dan mengatakan begitu banyak hanya untuk menargetkan kepribadian Ibu Suci Song QingQing di masa lalu. Mengenalnya, Song QingQing pasti tidak akan meninggalkan Su Yuqing dan akan memperlakukannya sama seperti sebelumnya. Jika dia memainkan kartunya dengan benar, dia bisa mengambil alih semua yang dimiliki Song Qingqing, termasuk suaminya.

Tapi sekarang, gadis di depannya ini memberinya ekspresi asing yang membuatnya merasa gugup, seolah-olah semuanya sudah di luar kendali.

Batas satu bulan untuk bertindak seperti pembawa acara sebelumnya sudah naik, dan Shen Mubai tidak lagi merasa perlu untuk terus bertindak. Dia bertanya pada sistem, "Bisakah saya membunuhnya?"

Sistem: “Jangan impulsif, itu akan menyebabkan masalah yang tidak perlu bagi Anda. ”

Hati Su Yuqing terasa gelisah saat air mata terus mengalir di wajahnya. Aktingnya yang menyedihkan terus berlanjut, "Qingqing, kamu ….. . Anda belum memaafkan saya? "

Para penonton melihat gadis cantik ini menangis dengan sangat menyedihkan, mengakui kesalahannya dan meminta maaf untuk itu, namun permohonannya tidak diakui oleh pihak lain. Mereka merasa bahwa dia tidak pantas mendapatkan perawatan ini. Mereka memandang Shen Mubai dengan ketidakpuasan dan kekecewaan.

“Dia sudah meminta maaf dan kamu masih belum memaafkannya? Kupikir kalian teman baik sebelumnya. ”

“Yah, gadis kecil itu nampak baik sekarang, jangan egois. Jika Anda berbaikan, semuanya akan baik-baik saja. Tidak ada yang bisa diselesaikan jika Anda tidak memberinya kesempatan. ”

“Ah, orang-orang hari ini, ah, telah menjadi jauh lebih egois. Dunia sangat dingin sekarang, terutama sekarang. ” (Editor: ini kiamat frickin !!)

Kepala Song Yuqing menunduk. Di mata orang lain, dia tampak sedih dan tertekan. Mereka tidak tahu bahwa dia hanya

menyembunyikan ekspresinya yang bangga.

Mata biru dingin Huo Junhan menyapu penonton. Semua merasakan hawa dingin yang merayapi punggung mereka.

"Anda ingin pengampunan?" Tanya Shen Mubai.

Sy Yuqing mendongak dan mengungkapkan senyum lembut, lemah. Mata cerahnya dipenuhi dengan harapan dan kerinduan, membuat kecantikannya lebih bersinar.

Shen Mubai menunjukkan senyum ramah. "Yah, kecuali kamu bisa bepergian ke masa lalu dan memberi tahu mereka bahwa aku tidak digigit zombie, maaf, aku tidak akan bisa memaafkanmu. ”

Senyum di Su Yuqing menegang. Dia tidak bisa percaya bahwa gadis di depannya sama dengan yang dia tinggalkan untuk mati. Gadis di depannya menunjukkan kekuatan yang tidak ada di sana sebelumnya. Wajahnya berubah hijau dan putih di tempat.

Para penonton tidak bodoh. Mereka semua tahu kebenaran tentang kiamat. Dari kata-katanya, mereka segera memahami peristiwa yang telah terjadi, dan melihat perubahan ekspresi di wajah Su Yuqing hanya mengkonfirmasi kecurigaan mereka.

Bab 39 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit . .

"Qingqing! Saya tidak berpikir itu adalah kamu. Apakah Anda tahu betapa menyesalnya saya? Saya menyesal melihat melalui mata yang salah—. Saya hidup dalam kesengsaraan dan banyak berefleksi setiap hari. Saya bahkan tidak bisa tidur di malam hari … Saya tidak berharap Anda selamat! Syukurlah, Anda juga datang ke S City. Semua orang mengatakan ini adalah pangkalan terbaik, tetapi menurut saya, tempat terbaik adalah di mana pun Anda berada. Saya telah berpikir tentang bagaimana kita terbiasa bergaul

saat itu. Kau selalu meninggalkan hal terbaik untukku, dan aku dan aku … sial! Aku hampir ingin bunuh diri denganmu. Untungnya, Dewa baik dan mari kita bertemu lagi. ”

Dia sangat menyentuh (palsu) dan penuh kasih sayang sehingga bahkan air mata di matanya tampak menyakitkan. Dengan tubuh kurus dan rok lily-putih, hati mereka yang menonton gemetar

Shen Mubai menatapnya, tanpa ekspresi, dan berkata, "Apakah kamu sudah selesai?" . .

Su Yuqing tertegun. Dia telah menebalkan kulitnya dan mengatakan begitu banyak hanya untuk menargetkan kepribadian Ibu Suci Song QingQing di masa lalu. Mengenalnya, Song QingQing pasti tidak akan meninggalkan Su Yuqing dan akan memperlakukannya sama seperti sebelumnya. Jika dia memainkan kartunya dengan benar, dia bisa mengambil alih semua yang dimiliki Song Qingqing, termasuk suaminya

Tapi sekarang, gadis di depannya ini memberinya ekspresi asing yang membuatnya merasa gugup, seolah-olah semuanya sudah di luar kendali

Batas satu bulan untuk bertindak seperti pembawa acara sebelumnya sudah naik, dan Shen Mubai tidak lagi merasa perlu untuk terus bertindak. Dia bertanya pada sistem, “Bisakah saya membunuhnya?”.

Sistem: “Jangan impulsif, itu akan menyebabkan masalah yang tidak perlu bagi Anda. ” . . .

Hati Su Yuqing terasa gelisah saat air mata terus mengalir di wajahnya. Akting menyedihkannya berlanjut, "Qingqing, kamu … kamu belum memaafkanku?".

Para penonton melihat gadis cantik ini menangis dengan sangat menyedihkan, mengakui kesalahannya dan meminta maaf untuk itu, namun permohonannya tidak diakui oleh pihak lain. Mereka merasa bahwa dia tidak pantas mendapatkan perawatan ini. Mereka memandang Shen Mubai dengan ketidakpuasan dan kekecewaan

“Dia sudah meminta maaf dan kamu masih belum memaafkannya? Kupikir kalian teman baik sebelumnya. ”

“Yah, gadis kecil itu nampak baik sekarang, jangan egois. Jika Anda berbaikan, semuanya akan baik-baik saja. Tidak ada yang bisa diselesaikan jika Anda tidak memberinya kesempatan. ”

“Ah, orang-orang hari ini, ah, telah menjadi jauh lebih egois. Dunia sangat dingin sekarang, terutama sekarang. " (Editor: ini kiamat frickin !!) .

Kepala Song Yuqing menunduk. Di mata orang lain, dia tampak sedih dan tertekan. Mereka tidak tahu bahwa dia hanya menyembunyikan ekspresinya yang bangga

Mata biru dingin Huo Junhan menyapu penonton. Semua merasakan hawa dingin yang merayapi punggung mereka

"Anda ingin pengampunan?" Tanya Shen Mubai

Sy Yuqing mendongak dan mengungkapkan senyum lembut, lemah. Mata cerahnya dipenuhi dengan harapan dan kerinduan, membuat kecantikannya lebih bersinar

Shen Mubai menunjukkan senyum ramah. "Yah, kecuali kamu bisa bepergian ke masa lalu dan memberi tahu mereka bahwa aku tidak digigit zombie, maaf, aku tidak akan bisa memaafkanmu. ”

Senyum di Su Yuqing menegang. Dia tidak bisa percaya bahwa gadis di depannya sama dengan yang dia tinggalkan untuk mati. Gadis di depannya menunjukkan kekuatan yang tidak ada di sana sebelumnya. Wajahnya berubah hijau dan putih di tempat

Para penonton tidak bodoh. Mereka semua tahu kebenaran tentang kiamat. Dari kata-katanya, mereka segera memahami peristiwa yang telah terjadi, dan melihat perubahan ekspresi di wajah Su Yuqing hanya mengkonfirmasi kecurigaan mereka. .

Bab 39

Bab 39 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit

Qingqing! Saya tidak berpikir itu adalah kamu. Apakah Anda tahu betapa menyesalnya saya? Saya menyesal melihat melalui mata yang salah—. Saya hidup dalam kesengsaraan dan banyak berefleksi setiap hari. Saya bahkan tidak bisa tidur di malam hari.Saya tidak berharap Anda selamat! Syukurlah, Anda juga datang ke S City. Semua orang mengatakan ini adalah pangkalan terbaik, tetapi menurut saya, tempat terbaik adalah di mana pun Anda berada. Saya telah berpikir tentang bagaimana kita terbiasa bergaul saat itu. Anda selalu meninggalkan hal terbaik untuk saya, dan saya. dan aku.sial! Aku hampir ingin bunuh diri denganmu. Untungnya, Dewa baik dan mari kita bertemu lagi. ”

Dia sangat menyentuh (palsu) dan penuh kasih sayang sehingga bahkan air mata di matanya tampak menyakitkan. Dengan tubuh kurus dan rok lily-putih, hati mereka yang menonton gemetar.

Shen Mubai menatapnya, tanpa ekspresi, dan berkata, Apakah kamu sudah selesai?

Su Yuqing tertegun. Dia telah menebalkan kulitnya dan mengatakan begitu banyak hanya untuk menargetkan kepribadian Ibu Suci Song

QingQing di masa lalu. Mengenalnya, Song QingQing pasti tidak akan meninggalkan Su Yuqing dan akan memperlakukannya sama seperti sebelumnya. Jika dia memainkan kartunya dengan benar, dia bisa mengambil alih semua yang dimiliki Song Qingqing, termasuk suaminya.

Tapi sekarang, gadis di depannya ini memberinya ekspresi asing yang membuatnya merasa gugup, seolah-olah semuanya sudah di luar kendali.

Batas satu bulan untuk bertindak seperti pembawa acara sebelumnya sudah naik, dan Shen Mubai tidak lagi merasa perlu untuk terus bertindak. Dia bertanya pada sistem, Bisakah saya membunuhnya?

Sistem: “Jangan impulsif, itu akan menyebabkan masalah yang tidak perlu bagi Anda. ”

Hati Su Yuqing terasa gelisah saat air mata terus mengalir di wajahnya. Aktingnya yang menyedihkan terus berlanjut, Qingqing, kamu. Anda belum memaafkan saya?

Para penonton melihat gadis cantik ini menangis dengan sangat menyedihkan, mengakui kesalahannya dan meminta maaf untuk itu, namun permohonannya tidak diakui oleh pihak lain. Mereka merasa bahwa dia tidak pantas mendapatkan perawatan ini. Mereka memandang Shen Mubai dengan ketidakpuasan dan kekecewaan.

“Dia sudah meminta maaf dan kamu masih belum memaafkannya? Kupikir kalian teman baik sebelumnya. ”

“Yah, gadis kecil itu nampak baik sekarang, jangan egois. Jika Anda berbaikan, semuanya akan baik-baik saja. Tidak ada yang bisa diselesaikan jika Anda tidak memberinya kesempatan. ”

“Ah, orang-orang hari ini, ah, telah menjadi jauh lebih egois. Dunia sangat dingin sekarang, terutama sekarang. ” (Editor: ini kiamat frickin !)

Kepala Song Yuqing menunduk. Di mata orang lain, dia tampak sedih dan tertekan. Mereka tidak tahu bahwa dia hanya menyembunyikan ekspresinya yang bangga.

Mata biru dingin Huo Junhan menyapu penonton. Semua merasakan hawa dingin yang merayapi punggung mereka.

Anda ingin pengampunan? Tanya Shen Mubai.

Sy Yuqing mendongak dan mengungkapkan senyum lembut, lemah. Mata cerahnya dipenuhi dengan harapan dan kerinduan, membuat kecantikannya lebih bersinar.

Shen Mubai menunjukkan senyum ramah. Yah, kecuali kamu bisa bepergian ke masa lalu dan memberi tahu mereka bahwa aku tidak digigit zombie, maaf, aku tidak akan bisa memaafkanmu. ”

Senyum di Su Yuqing menegang. Dia tidak bisa percaya bahwa gadis di depannya sama dengan yang dia tinggalkan untuk mati. Gadis di depannya menunjukkan kekuatan yang tidak ada di sana sebelumnya. Wajahnya berubah hijau dan putih di tempat.

Para penonton tidak bodoh. Mereka semua tahu kebenaran tentang kiamat. Dari kata-katanya, mereka segera memahami peristiwa yang telah terjadi, dan melihat perubahan ekspresi di wajah Su Yuqing hanya mengkonfirmasi kecurigaan mereka.

Bab 39 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Sakit . .

Qingqing! Saya tidak berpikir itu adalah kamu. Apakah Anda tahu

betapa menyesalnya saya? Saya menyesal melihat melalui mata yang salah—. Saya hidup dalam kesengsaraan dan banyak berefleksi setiap hari. Saya bahkan tidak bisa tidur di malam hari.Saya tidak berharap Anda selamat! Syukurlah, Anda juga datang ke S City. Semua orang mengatakan ini adalah pangkalan terbaik, tetapi menurut saya, tempat terbaik adalah di mana pun Anda berada. Saya telah berpikir tentang bagaimana kita terbiasa bergaul saat itu. Kau selalu meninggalkan hal terbaik untukku, dan aku dan aku.sial! Aku hampir ingin bunuh diri denganmu. Untungnya, Dewa baik dan mari kita bertemu lagi. ”

Dia sangat menyentuh (palsu) dan penuh kasih sayang sehingga bahkan air mata di matanya tampak menyakitkan. Dengan tubuh kurus dan rok lily-putih, hati mereka yang menonton gemetar

Shen Mubai menatapnya, tanpa ekspresi, dan berkata, Apakah kamu sudah selesai? . .

Su Yuqing tertegun. Dia telah menebalkan kulitnya dan mengatakan begitu banyak hanya untuk menargetkan kepribadian Ibu Suci Song QingQing di masa lalu. Mengenalnya, Song QingQing pasti tidak akan meninggalkan Su Yuqing dan akan memperlakukannya sama seperti sebelumnya. Jika dia memainkan kartunya dengan benar, dia bisa mengambil alih semua yang dimiliki Song Qingqing, termasuk suaminya

Tapi sekarang, gadis di depannya ini memberinya ekspresi asing yang membuatnya merasa gugup, seolah-olah semuanya sudah di luar kendali

Batas satu bulan untuk bertindak seperti pembawa acara sebelumnya sudah naik, dan Shen Mubai tidak lagi merasa perlu untuk terus bertindak. Dia bertanya pada sistem, “Bisakah saya membunuhnya?”.

Sistem: “Jangan impulsif, itu akan menyebabkan masalah yang

tidak perlu bagi Anda. ” . . .

Hati Su Yuqing terasa gelisah saat air mata terus mengalir di wajahnya. Akting menyedihkannya berlanjut, Qingqing, kamu.kamu belum memaafkanku?.

Para penonton melihat gadis cantik ini menangis dengan sangat menyedihkan, mengakui kesalahannya dan meminta maaf untuk itu, namun permohonannya tidak diakui oleh pihak lain. Mereka merasa bahwa dia tidak pantas mendapatkan perawatan ini. Mereka memandang Shen Mubai dengan ketidakpuasan dan kekecewaan

“Dia sudah meminta maaf dan kamu masih belum memaafkannya? Kupikir kalian teman baik sebelumnya. ”

“Yah, gadis kecil itu nampak baik sekarang, jangan egois. Jika Anda berbaikan, semuanya akan baik-baik saja. Tidak ada yang bisa diselesaikan jika Anda tidak memberinya kesempatan. ”

“Ah, orang-orang hari ini, ah, telah menjadi jauh lebih egois. Dunia sangat dingin sekarang, terutama sekarang. (Editor: ini kiamat frickin !).

Kepala Song Yuqing menunduk. Di mata orang lain, dia tampak sedih dan tertekan. Mereka tidak tahu bahwa dia hanya menyembunyikan ekspresinya yang bangga

Mata biru dingin Huo Junhan menyapu penonton. Semua merasakan hawa dingin yang merayapi punggung mereka

Anda ingin pengampunan? Tanya Shen Mubai

Sy Yuqing mendongak dan mengungkapkan senyum lembut, lemah. Mata cerahnya dipenuhi dengan harapan dan kerinduan, membuat

kecantikannya lebih bersinar

Shen Mubai menunjukkan senyum ramah. Yah, kecuali kamu bisa bepergian ke masa lalu dan memberi tahu mereka bahwa aku tidak digigit zombie, maaf, aku tidak akan bisa memaafkanmu. ”

Senyum di Su Yuqing menegang. Dia tidak bisa percaya bahwa gadis di depannya sama dengan yang dia tinggalkan untuk mati. Gadis di depannya menunjukkan kekuatan yang tidak ada di sana sebelumnya. Wajahnya berubah hijau dan putih di tempat

Para penonton tidak bodoh. Mereka semua tahu kebenaran tentang kiamat. Dari kata-katanya, mereka segera memahami peristiwa yang telah terjadi, dan melihat perubahan ekspresi di wajah Su Yuqing hanya mengkonfirmasi kecurigaan mereka.

Ch.40

Bab 40

Bab 40 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (40)

Dalam kiamat, hal yang paling menakutkan bukanlah zombie tetapi orang-orang. Manusia adalah yang paling menjijikkan – mereka akan mengkhianati dan berkonspirasi melawan rekan-rekan mereka sendiri, bahkan jika mereka dekat. Beberapa penonton telah mengalami sendiri fakta tragis ini dan langsung merengut. Sangat benci.

Ada orang-orang di antara kerumunan yang sudah mulai mengutuk Su Yuqing. Yang lainnya mengikuti dan melemparkan segala macam sampah dan kata-kata kotor padanya.

Shen Mubai dan Huo Junhan telah meninggalkan area yang ramai. Dia kembali menatap Su Yuqing dan, meskipun melihat dia diperlakukan dengan sangat buruk oleh orang-orang, dia berpikir, “Saya masih ingin memukulnya. ”

Sistem menunjukkan dukungan yang langka dan berkata, "Kalahkan dia, tapi ingat untuk memakai topeng. ”

Shen Mubai menggosokkan kedua tangannya dan mulai menyusun rencana.

Setelah kembali ke kamar mereka, Huo Junhan pergi lagi.

Shen Mubai berpikir dia hanya akan pergi untuk membunuh beberapa zombie, jadi dia tidak terlalu memikirkannya.

Sementara itu, Su Yuqing akhirnya menemukan kesempatan untuk melarikan diri dari kerumunan gila. Dia bertukar beberapa poin untuk mandi di kamar mandi umum. Semakin dia memikirkannya, semakin dia tidak bisa menerima situasinya dibandingkan dengan Song Qingqing. Su Yuqing hampir menjadi gila karena cemburu.

Setelah membersihkan tubuhnya, Sy Yuqing melanjutkan tentang harinya dan merayu seorang pria di gang terpencil untuk makan malam.

Lelaki itu tahu bahwa gadis di depannya pasti tidak semurni penampilannya. Dia akhirnya menjadi tidak sabar dan menciumnya dengan paksa. "Kecantikan kecil, mari kita lakukan. ”

Su Yuqing merasa sangat jijik tetapi tidak bisa menolaknya dan bermain bersama, mengucapkan beberapa kata dengan suara lembut.

Kepala gemuk dan telinga besar pria jelek itu merusak pemandangan. Su Yuqing tidak bisa membantu tetapi berpikir tentang pria itu dari sebelumnya. Meskipun dia hanya berdiri di sana, temperamen dan ekspresinya yang serius membuatnya lebih menginginkan pria itu daripada pria mana pun sebelumnya. Rasa jijik di hatinya semakin lama dia menatap pria kasar di depannya, jadi dia membenamkan kepalanya di pundaknya dan berteriak, “Tolong lembut. ”

Pria itu merasa hatinya tersentak dan keinginan dalam dirinya semakin kuat, jadi alih-alih melambat, dia justru meningkatkan tindakannya.

Su Yuqing merasakan ledakan kepercayaan diri yang terpelintir. Tidak ada pria yang telah bersamanya yang bisa menahan diri untuk tergila-gila dengan tubuhnya. Kalau saja pria tampan itu akan memberinya satu kesempatan … Hanya satu mencoba!

Ketika lelaki itu, yang tenggelam dalam kenikmatan, tiba-tiba menangkap sosok tinggi yang mendekat, ia ketakutan dan merasakan lapisan keringat dingin. "Siapa disana!"

Keringat .

Pasangan mana pun yang terganggu selama waktu mereka sendirian tidak akan senang.

Pria jangkung itu melangkah ke cahaya. Mata biru sedingin es, tanpa emosi, menatap dingin ke arah pria dengan kepala gemuk dan telinga besar. Dia dengan dingin memerintahkan, "Pergilah!"

Pria gemuk itu juga memiliki kekuatan level dua, dan setelah mendengar kalimat ini, wajahnya segera berubah. Dipicu oleh rasa malunya, dia menjadi sangat marah. "Kau berani memberitahuku untuk tersesat? Mari kita lihat apakah Anda memiliki kemampuan untuk! "

Yang dia lihat hanyalah lawannya mengangkat tangannya. Saat berikutnya, sebelum dia bisa membalas, dia telah berubah menjadi genangan darah dan menghilang ke tanah tanpa suara, tanpa meninggalkan jejak manusia.

Bab 40 – Lead Pria Ini Sedikit Sakit (40) . .

Dalam kiamat, hal yang paling menakutkan bukanlah zombie tetapi orang-orang. Manusia adalah yang paling menjijikkan – mereka akan mengkhianati dan berkonspirasi melawan rekan-rekan mereka sendiri, bahkan jika mereka dekat. Beberapa penonton telah mengalami sendiri fakta tragis ini dan langsung merengut. Sangat benci

Ada orang-orang di antara kerumunan yang sudah mulai mengutuk

Su Yuqing. Yang lainnya mengikuti dan melemparkan segala macam sampah dan kata-kata kotor padanya

Shen Mubai dan Huo Junhan telah meninggalkan area yang ramai. Dia kembali menatap Su Yuqing dan, meskipun melihat dia diperlakukan dengan sangat buruk oleh orang-orang, dia berpikir, “Saya masih ingin memukulnya. ”

Sistem menunjukkan dukungan yang langka dan berkata, "Kalahkan dia, tapi ingat untuk memakai topeng. ” . .

Shen Mubai menggosokkan kedua tangannya dan mulai menyusun rencana

Setelah kembali ke kamar mereka, Huo Junhan pergi lagi

Shen Mubai berpikir dia hanya akan pergi untuk membunuh beberapa zombie, jadi dia tidak terlalu memikirkannya

Sementara itu, Su Yuqing akhirnya menemukan kesempatan untuk melarikan diri dari kerumunan gila. Dia bertukar beberapa poin untuk mandi di kamar mandi umum. Semakin dia memikirkannya, semakin dia tidak bisa menerima situasinya dibandingkan dengan Song Qingqing. Su Yuqing hampir menjadi gila karena cemburu. . .

Setelah membersihkan tubuhnya, Sy Yuqing melanjutkan tentang harinya dan merayu seorang pria di gang terpencil untuk makan malam

Lelaki itu tahu bahwa gadis di depannya pasti tidak semurni penampilannya. Dia akhirnya menjadi tidak sabar dan menciumnya dengan paksa. "Kecantikan kecil, mari kita lakukan. ”

Su Yuqing merasa sangat jijik tetapi tidak bisa menolaknya dan

bermain bersama, mengucapkan beberapa kata dengan suara lembut

Kepala gemuk dan telinga besar pria jelek itu merusak pemandangan. Su Yuqing tidak bisa membantu tetapi berpikir tentang pria itu dari sebelumnya. Meskipun dia hanya berdiri di sana, temperamen dan ekspresinya yang serius membuatnya lebih menginginkan pria itu daripada pria mana pun sebelumnya. Rasa jijik di hatinya semakin lama dia menatap pria kasar di depannya, jadi dia membenamkan kepalanya di pundaknya dan berteriak, “Tolong lembut. ”

Pria itu merasa hatinya tersentak dan keinginan dalam dirinya semakin kuat, jadi alih-alih melambat, dia justru meningkatkan tindakannya

Su Yuqing merasakan ledakan kepercayaan diri yang terpelintir. Tidak ada pria yang telah bersamanya yang bisa menahan diri untuk tergila-gila dengan tubuhnya. Kalau saja pria tampan itu akan memberinya satu kesempatan … Hanya satu coba !.

Ketika lelaki itu, yang tenggelam dalam kenikmatan, tiba-tiba menangkap sosok tinggi yang mendekat, ia ketakutan dan merasakan lapisan keringat dingin. "Siapa disana!".

Keringat

Pasangan mana pun yang terganggu selama waktu mereka sendirian tidak akan senang

Pria jangkung itu melangkah ke cahaya. Mata biru sedingin es, tanpa emosi, menatap dingin ke arah pria dengan kepala gemuk dan telinga besar. Dia dengan dingin memerintahkan, "Pergilah!"

Pria gemuk itu juga memiliki kekuatan level dua, dan setelah

mendengar kalimat ini, wajahnya segera berubah. Dipicu oleh rasa malunya, dia menjadi sangat marah. "Kau berani memberitahuku untuk tersesat? Mari kita lihat apakah Anda memiliki kemampuan untuk! ".

Yang dia lihat hanyalah lawannya mengangkat tangannya. Saat berikutnya, sebelum dia bisa membalas, dia telah berubah menjadi genangan darah dan menghilang ke tanah tanpa suara, tidak meninggalkan jejak manusia

Bab 40

Bab 40 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Sakit (40)

Dalam kiamat, hal yang paling menakutkan bukanlah zombie tetapi orang-orang. Manusia adalah yang paling menjijikkan – mereka akan mengkhianati dan berkonspirasi melawan rekan-rekan mereka sendiri, bahkan jika mereka dekat. Beberapa penonton telah mengalami sendiri fakta tragis ini dan langsung merengut. Sangat benci.

Ada orang-orang di antara kerumunan yang sudah mulai mengutuk Su Yuqing. Yang lainnya mengikuti dan melemparkan segala macam sampah dan kata-kata kotor padanya.

Shen Mubai dan Huo Junhan telah meninggalkan area yang ramai. Dia kembali menatap Su Yuqing dan, meskipun melihat dia diperlakukan dengan sangat buruk oleh orang-orang, dia berpikir, “Saya masih ingin memukulnya. ”

Sistem menunjukkan dukungan yang langka dan berkata, Kalahkan dia, tapi ingat untuk memakai topeng. ”

Shen Mubai menggosokkan kedua tangannya dan mulai menyusun rencana.

Setelah kembali ke kamar mereka, Huo Junhan pergi lagi.

Shen Mubai berpikir dia hanya akan pergi untuk membunuh beberapa zombie, jadi dia tidak terlalu memikirkannya.

Sementara itu, Su Yuqing akhirnya menemukan kesempatan untuk melarikan diri dari kerumunan gila. Dia bertukar beberapa poin untuk mandi di kamar mandi umum. Semakin dia memikirkannya, semakin dia tidak bisa menerima situasinya dibandingkan dengan Song Qingqing. Su Yuqing hampir menjadi gila karena cemburu.

Setelah membersihkan tubuhnya, Sy Yuqing melanjutkan tentang harinya dan merayu seorang pria di gang terpencil untuk makan malam.

Lelaki itu tahu bahwa gadis di depannya pasti tidak semurni penampilannya. Dia akhirnya menjadi tidak sabar dan menciumnya dengan paksa. Kecantikan kecil, mari kita lakukan. ”

Su Yuqing merasa sangat jijik tetapi tidak bisa menolaknya dan bermain bersama, mengucapkan beberapa kata dengan suara lembut.

Kepala gemuk dan telinga besar pria jelek itu merusak pemandangan. Su Yuqing tidak bisa membantu tetapi berpikir tentang pria itu dari sebelumnya. Meskipun dia hanya berdiri di sana, temperamen dan ekspresinya yang serius membuatnya lebih menginginkan pria itu daripada pria mana pun sebelumnya. Rasa jijik di hatinya semakin lama dia menatap pria kasar di depannya, jadi dia membenamkan kepalanya di pundaknya dan berteriak, “Tolong lembut. ”

Pria itu merasa hatinya tersentak dan keinginan dalam dirinya semakin kuat, jadi alih-alih melambat, dia justru meningkatkan

tindakannya.

Su Yuqing merasakan ledakan kepercayaan diri yang terpelintir. Tidak ada pria yang telah bersamanya yang bisa menahan diri untuk tergila-gila dengan tubuhnya. Kalau saja pria tampan itu akan memberinya satu kesempatan.Hanya satu mencoba!

Ketika lelaki itu, yang tenggelam dalam kenikmatan, tiba-tiba menangkap sosok tinggi yang mendekat, ia ketakutan dan merasakan lapisan keringat dingin. Siapa disana!

Keringat.

Pasangan mana pun yang terganggu selama waktu mereka sendirian tidak akan senang.

Pria jangkung itu melangkah ke cahaya. Mata biru sedingin es, tanpa emosi, menatap dingin ke arah pria dengan kepala gemuk dan telinga besar. Dia dengan dingin memerintahkan, Pergilah!

Pria gemuk itu juga memiliki kekuatan level dua, dan setelah mendengar kalimat ini, wajahnya segera berubah. Dipicu oleh rasa malunya, dia menjadi sangat marah. Kau berani memberitahuku untuk tersesat? Mari kita lihat apakah Anda memiliki kemampuan untuk!

Yang dia lihat hanyalah lawannya mengangkat tangannya. Saat berikutnya, sebelum dia bisa membalas, dia telah berubah menjadi genangan darah dan menghilang ke tanah tanpa suara, tanpa meninggalkan jejak manusia.

Bab 40 – Lead Pria Ini Sedikit Sakit (40) . .

Dalam kiamat, hal yang paling menakutkan bukanlah zombie tetapi

orang-orang. Manusia adalah yang paling menjijikkan – mereka akan mengkhianati dan berkonspirasi melawan rekan-rekan mereka sendiri, bahkan jika mereka dekat. Beberapa penonton telah mengalami sendiri fakta tragis ini dan langsung merengut. Sangat benci

Ada orang-orang di antara kerumunan yang sudah mulai mengutuk Su Yuqing. Yang lainnya mengikuti dan melemparkan segala macam sampah dan kata-kata kotor padanya

Shen Mubai dan Huo Junhan telah meninggalkan area yang ramai. Dia kembali menatap Su Yuqing dan, meskipun melihat dia diperlakukan dengan sangat buruk oleh orang-orang, dia berpikir, “Saya masih ingin memukulnya. ”

Sistem menunjukkan dukungan yang langka dan berkata, Kalahkan dia, tapi ingat untuk memakai topeng. ” . .

Shen Mubai menggosokkan kedua tangannya dan mulai menyusun rencana

Setelah kembali ke kamar mereka, Huo Junhan pergi lagi

Shen Mubai berpikir dia hanya akan pergi untuk membunuh beberapa zombie, jadi dia tidak terlalu memikirkannya

Sementara itu, Su Yuqing akhirnya menemukan kesempatan untuk melarikan diri dari kerumunan gila. Dia bertukar beberapa poin untuk mandi di kamar mandi umum. Semakin dia memikirkannya, semakin dia tidak bisa menerima situasinya dibandingkan dengan Song Qingqing. Su Yuqing hampir menjadi gila karena cemburu. . .

Setelah membersihkan tubuhnya, Sy Yuqing melanjutkan tentang harinya dan merayu seorang pria di gang terpencil untuk makan malam

Lelaki itu tahu bahwa gadis di depannya pasti tidak semurni penampilannya. Dia akhirnya menjadi tidak sabar dan menciumnya dengan paksa. Kecantikan kecil, mari kita lakukan. ”

Su Yuqing merasa sangat jijik tetapi tidak bisa menolaknya dan bermain bersama, mengucapkan beberapa kata dengan suara lembut

Kepala gemuk dan telinga besar pria jelek itu merusak pemandangan. Su Yuqing tidak bisa membantu tetapi berpikir tentang pria itu dari sebelumnya. Meskipun dia hanya berdiri di sana, temperamen dan ekspresinya yang serius membuatnya lebih menginginkan pria itu daripada pria mana pun sebelumnya. Rasa jijik di hatinya semakin lama dia menatap pria kasar di depannya, jadi dia membenamkan kepalanya di pundaknya dan berteriak, “Tolong lembut. ”

Pria itu merasa hatinya tersentak dan keinginan dalam dirinya semakin kuat, jadi alih-alih melambat, dia justru meningkatkan tindakannya

Su Yuqing merasakan ledakan kepercayaan diri yang terpelintir. Tidak ada pria yang telah bersamanya yang bisa menahan diri untuk tergila-gila dengan tubuhnya. Kalau saja pria tampan itu akan memberinya satu kesempatan.Hanya satu coba !.

Ketika lelaki itu, yang tenggelam dalam kenikmatan, tiba-tiba menangkap sosok tinggi yang mendekat, ia ketakutan dan merasakan lapisan keringat dingin. Siapa disana!.

Keringat

Pasangan mana pun yang terganggu selama waktu mereka sendirian tidak akan senang

Pria jangkung itu melangkah ke cahaya. Mata biru sedingin es, tanpa emosi, menatap dingin ke arah pria dengan kepala gemuk dan telinga besar. Dia dengan dingin memerintahkan, Pergilah!

Pria gemuk itu juga memiliki kekuatan level dua, dan setelah mendengar kalimat ini, wajahnya segera berubah. Dipicu oleh rasa malunya, dia menjadi sangat marah. Kau berani memberitahuku untuk tersesat? Mari kita lihat apakah Anda memiliki kemampuan untuk!.

Yang dia lihat hanyalah lawannya mengangkat tangannya. Saat berikutnya, sebelum dia bisa membalas, dia telah berubah menjadi genangan darah dan menghilang ke tanah tanpa suara, tidak meninggalkan jejak manusia

Ch.41

Bab 41

Bab 41 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Gila (41)

Su Yuqing, yang membeku di samping, sangat gembira setelah dia pulih dari keterkejutan dan ketakutannya. Dia berfantasi bahwa dia ada di sana untuk menyelamatkannya. Mata besarnya, yang sebelumnya dipenuhi dengan kepanikan, melembut, dan wajahnya menunjukkan kekaguman dan rasa terima kasihnya, keluar saat seorang gadis lemah diselamatkan oleh pahlawannya.

Pada saat yang sama, roda-roda dalam pikirannya berputar. Bahkan para pemimpin tertinggi pangkalan tidak memiliki kemampuan untuk sepenuhnya melenyapkan seseorang menjadi tidak ada apa-apa, tetapi pria di depannya telah melakukannya dengan mudah, membuat Su Yuqing terkejut dan bangga.

Huo Junhan menatap wanita di depannya seperti sedang melihat seekor semut.

Meskipun kekuatan kekuatannya, Su Yuqing tidak bisa membantu tetapi mengangkat kepalanya.

Senyumnya belum mekar sebelum terlihat ngeri dan cemas muncul di matanya yang indah.

Pria itu hanya menatapnya, wajahnya indah tanpa emosi. Mata birunya yang dingin tidak peduli, membuatnya gemetar.

Huo Junhan mengulurkan tangan kurus dan kurus dan meraih

lehernya yang lembut dan rapuh. Tanpa tenaga, dia memecahkannya.

Semua emosi dan kata-kata yang tersangkut di tenggorokannya tidak akan pernah diucapkan. Sampai napas terakhirnya, Su Yuqing masih tidak mengerti mengapa semuanya begitu berbeda dari yang ia harapkan.

Pada saat ini, Shen Mubai, di kamarnya, diberitahu oleh sistem. .

"Su Yuqing sudah mati. ”

Shen Mubai: "Bagaimana dia mati?"

Sistem: “Pria itu membunuhnya. ”

Shen Mubai: "Mengapa dia membunuhnya?"

Sistem: “Saya tidak tahu. ”

Shen Mubai agak terkejut. Dia bukan orang baik, jadi tentu saja dia tidak peduli tentang kematian orang jahat. Apa yang tidak bisa dia mengerti adalah bahwa meskipun pria itu agak gila, dia tidak akan pernah mengambil inisiatif untuk membunuh orang yang tidak ada hubungannya dengan dia.

Mengapa pria itu membunuh Su Yuqing? Dan dia baru saja bertemu dengannya, juga … Tidak mungkin Su Yuqing dengan sengaja mencari masalah.

Shen Mubai berpikir dalam-dalam dan sampai pada kesimpulan bahwa itu kemungkinan besar karena dia adalah hewan peliharaan jantan, persediaan makanan yang disimpannya. Mengetahui

emosinya yang sedikit gila, membunuh Su Yuqing bukan tidak mungkin.

Dengan berlinang air mata dia berkata kepada sistem, “Saya tidak mampu menerima cintanya. ”

Sistem: “Anda mengatakan Anda tidak mampu membelinya, namun Anda makan makanannya, minum airnya, dan menggunakannya setiap hari. ”

Shen Mubai: "… …" Mengapa dia merasa seperti nada sistem agak aneh sekarang?

Sistem berhenti berbicara setelah mengatakan itu.

Pintu berbunyi ketika Huo Junhan masuk. Dia mengenakan jaket hitam, sikap sombongnya bersinar saat dia sedikit mengangkat kepalanya, memamerkan rahangnya yang tajam. Mata biru esnya mengunci Shen Mubai, yang duduk di lantai di samping sofa sambil makan pistachio.

Dia tidak tahu apakah itu hanya dia, tapi dia mencium bau darah samar.

Pangkalan hanya menyediakan satu jam air mandi setiap hari, dan ada batasan penggunaannya. Shen Mubai mandi sepuluh menit yang lalu. Dia melihat pria yang menutup pintu kamar mandi dan bertanya-tanya apa yang harus dimakan untuk makan malam.

Masalahnya dengan cepat teratasi ketika Huo Junhan keluar dari kamar mandi dan berkata, “Ayo pergi. ”

Ada sebuah restoran kecil di area katering pangkalan.

Di markas, makanan orang kebanyakan adalah biskuit, roti, dan makanan tambahan lainnya. Orang-orang yang mampu membeli daging dan sayuran harus memiliki banyak status di pangkalan dan di keluarga mereka masing-masing.

Bab 41 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (41) . . .

Su Yuqing, yang membeku di samping, sangat gembira setelah dia pulih dari keterkejutan dan ketakutannya. Dia berfantasi bahwa dia ada di sana untuk menyelamatkannya. Mata besarnya, yang sebelumnya dipenuhi dengan kepanikan, melembut, dan wajahnya menunjukkan kekaguman dan rasa terima kasihnya, muncul saat seorang gadis lemah diselamatkan oleh pahlawannya

Pada saat yang sama, roda-roda dalam pikirannya berputar. Bahkan pemimpin tertinggi pangkalan tidak memiliki kemampuan untuk sepenuhnya melenyapkan seseorang menjadi tidak ada apa-apa, tetapi pria di depannya telah melakukannya dengan mudah, membuat Su Yuqing terkejut dan bangga

Huo Junhan menatap wanita di depannya seperti sedang melihat seekor semut

Meskipun kekuatan kekuatannya, Su Yuqing tidak bisa membantu tetapi mengangkat kepalanya

Senyumnya belum mekar sebelum terlihat ngeri dan cemas muncul di matanya yang indah. .

Pria itu hanya menatapnya, wajahnya indah tanpa emosi. Mata birunya yang dingin tidak peduli, membuatnya gemetar

Huo Junhan mengulurkan tangan kurus dan kurus dan meraih lehernya yang lembut dan rapuh. Tanpa tenaga, dia memecahkannya

Semua emosi dan kata-kata yang tersangkut di tenggorokannya tidak akan pernah diucapkan. Sampai napas terakhirnya, Su Yuqing masih tidak mengerti mengapa semuanya begitu berbeda dari yang ia harapkan

Pada saat ini, Shen Mubai, di kamarnya, diberitahu oleh sistem.

"Su Yuqing sudah mati. ” . . .

Shen Mubai: "Bagaimana dia mati?".

Sistem: “Pria itu membunuhnya. ”

Shen Mubai: "Mengapa dia membunuhnya?".

Sistem: “Saya tidak tahu. ”

Shen Mubai agak terkejut. Dia bukan orang baik, jadi tentu saja dia tidak peduli tentang kematian orang jahat. Apa yang tidak bisa dia mengerti adalah bahwa meskipun pria itu agak gila, dia tidak akan pernah mengambil inisiatif untuk membunuh orang yang tidak ada hubungannya dengan dia

Mengapa pria itu membunuh Su Yuqing? Dan dia baru saja bertemu dengannya, juga … Tidak mungkin Su Yuqing dengan sengaja mencari masalah

Shen Mubai berpikir dalam-dalam dan sampai pada kesimpulan bahwa itu kemungkinan besar karena dia adalah hewan peliharaan jantan, persediaan makanan yang disimpannya. Mengetahui emosinya yang sedikit gila, membunuh Su Yuqing bukan tidak mungkin

Dengan berlinang air mata dia berkata kepada sistem, “Saya tidak mampu menerima cintanya. ”

Sistem: “Anda mengatakan Anda tidak mampu membelinya, namun Anda makan makanannya, minum airnya, dan menggunakannya setiap hari. ”

Shen Mubai: "… …" Mengapa dia merasa seperti nada sistem itu agak aneh sekarang?

Sistem berhenti berbicara setelah mengatakan itu

Pintu berbunyi ketika Huo Junhan masuk. Dia mengenakan jaket hitam, sikap sombongnya bersinar saat dia sedikit mengangkat kepalanya, memamerkan rahangnya yang tajam. Mata biru esnya mengunci Shen Mubai, yang duduk di lantai di samping sofa sambil makan pistachio

Dia tidak tahu apakah itu hanya dia, tapi dia mencium bau darah samar

Pangkalan hanya menyediakan satu jam air mandi setiap hari, dan ada batasan penggunaannya. Shen Mubai mandi sepuluh menit yang lalu. Dia melihat pria yang menutup pintu kamar mandi dan bertanya-tanya apa yang harus dimakan untuk makan malam

Masalahnya dengan cepat teratasi ketika Huo Junhan keluar dari kamar mandi dan berkata, “Ayo pergi. ”

Ada sebuah restoran kecil di area katering pangkalan

Di markas, makanan orang kebanyakan adalah biskuit, roti, dan makanan tambahan lainnya. Orang-orang yang mampu membeli daging dan sayuran harus memiliki banyak status di pangkalan dan

di keluarga mereka masing-masing

Bab 41

Bab 41 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Gila (41)

Su Yuqing, yang membeku di samping, sangat gembira setelah dia pulih dari keterkejutan dan ketakutannya. Dia berfantasi bahwa dia ada di sana untuk menyelamatkannya. Mata besarnya, yang sebelumnya dipenuhi dengan kepanikan, melembut, dan wajahnya menunjukkan kekaguman dan rasa terima kasihnya, keluar saat seorang gadis lemah diselamatkan oleh pahlawannya.

Pada saat yang sama, roda-roda dalam pikirannya berputar. Bahkan para pemimpin tertinggi pangkalan tidak memiliki kemampuan untuk sepenuhnya melenyapkan seseorang menjadi tidak ada apa-apa, tetapi pria di depannya telah melakukannya dengan mudah, membuat Su Yuqing terkejut dan bangga.

Huo Junhan menatap wanita di depannya seperti sedang melihat seekor semut.

Meskipun kekuatan kekuatannya, Su Yuqing tidak bisa membantu tetapi mengangkat kepalanya.

Senyumnya belum mekar sebelum terlihat ngeri dan cemas muncul di matanya yang indah.

Pria itu hanya menatapnya, wajahnya indah tanpa emosi. Mata birunya yang dingin tidak peduli, membuatnya gemetar.

Huo Junhan mengulurkan tangan kurus dan kurus dan meraih lehernya yang lembut dan rapuh. Tanpa tenaga, dia memecahkannya.

Semua emosi dan kata-kata yang tersangkut di tenggorokannya tidak akan pernah diucapkan. Sampai napas terakhirnya, Su Yuqing masih tidak mengerti mengapa semuanya begitu berbeda dari yang ia harapkan.

Pada saat ini, Shen Mubai, di kamarnya, diberitahu oleh sistem.

Su Yuqing sudah mati. ”

Shen Mubai: Bagaimana dia mati?

Sistem: “Pria itu membunuhnya. ”

Shen Mubai: Mengapa dia membunuhnya?

Sistem: “Saya tidak tahu. ”

Shen Mubai agak terkejut. Dia bukan orang baik, jadi tentu saja dia tidak peduli tentang kematian orang jahat. Apa yang tidak bisa dia mengerti adalah bahwa meskipun pria itu agak gila, dia tidak akan pernah mengambil inisiatif untuk membunuh orang yang tidak ada hubungannya dengan dia.

Mengapa pria itu membunuh Su Yuqing? Dan dia baru saja bertemu dengannya, juga.Tidak mungkin Su Yuqing dengan sengaja mencari masalah.

Shen Mubai berpikir dalam-dalam dan sampai pada kesimpulan bahwa itu kemungkinan besar karena dia adalah hewan peliharaan jantan, persediaan makanan yang disimpannya. Mengetahui emosinya yang sedikit gila, membunuh Su Yuqing bukan tidak mungkin.

Dengan berlinang air mata dia berkata kepada sistem, “Saya tidak mampu menerima cintanya. ”

Sistem: “Anda mengatakan Anda tidak mampu membelinya, namun Anda makan makanannya, minum airnya, dan menggunakannya setiap hari. ”

Shen Mubai:.Mengapa dia merasa seperti nada sistem agak aneh sekarang?

Sistem berhenti berbicara setelah mengatakan itu.

Pintu berbunyi ketika Huo Junhan masuk. Dia mengenakan jaket hitam, sikap sombongnya bersinar saat dia sedikit mengangkat kepalanya, memamerkan rahangnya yang tajam. Mata biru esnya mengunci Shen Mubai, yang duduk di lantai di samping sofa sambil makan pistachio.

Dia tidak tahu apakah itu hanya dia, tapi dia mencium bau darah samar.

Pangkalan hanya menyediakan satu jam air mandi setiap hari, dan ada batasan penggunaannya. Shen Mubai mandi sepuluh menit yang lalu. Dia melihat pria yang menutup pintu kamar mandi dan bertanya-tanya apa yang harus dimakan untuk makan malam.

Masalahnya dengan cepat teratasi ketika Huo Junhan keluar dari kamar mandi dan berkata, “Ayo pergi. ”

Ada sebuah restoran kecil di area katering pangkalan.

Di markas, makanan orang kebanyakan adalah biskuit, roti, dan makanan tambahan lainnya. Orang-orang yang mampu membeli daging dan sayuran harus memiliki banyak status di pangkalan dan

di keluarga mereka masing-masing.

Bab 41 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (41). .

Su Yuqing, yang membeku di samping, sangat gembira setelah dia pulih dari keterkejutan dan ketakutannya. Dia berfantasi bahwa dia ada di sana untuk menyelamatkannya. Mata besarnya, yang sebelumnya dipenuhi dengan kepanikan, melembut, dan wajahnya menunjukkan kekaguman dan rasa terima kasihnya, muncul saat seorang gadis lemah diselamatkan oleh pahlawannya

Pada saat yang sama, roda-roda dalam pikirannya berputar. Bahkan pemimpin tertinggi pangkalan tidak memiliki kemampuan untuk sepenuhnya melenyapkan seseorang menjadi tidak ada apa-apa, tetapi pria di depannya telah melakukannya dengan mudah, membuat Su Yuqing terkejut dan bangga

Huo Junhan menatap wanita di depannya seperti sedang melihat seekor semut

Meskipun kekuatan kekuatannya, Su Yuqing tidak bisa membantu tetapi mengangkat kepalanya

Senyumnya belum mekar sebelum terlihat ngeri dan cemas muncul di matanya yang indah. .

Pria itu hanya menatapnya, wajahnya indah tanpa emosi. Mata birunya yang dingin tidak peduli, membuatnya gemetar

Huo Junhan mengulurkan tangan kurus dan kurus dan meraih lehernya yang lembut dan rapuh. Tanpa tenaga, dia memecahkannya

Semua emosi dan kata-kata yang tersangkut di tenggorokannya

tidak akan pernah diucapkan. Sampai napas terakhirnya, Su Yuqing masih tidak mengerti mengapa semuanya begitu berbeda dari yang ia harapkan

Pada saat ini, Shen Mubai, di kamarnya, diberitahu oleh sistem.

Su Yuqing sudah mati. ” . . .

Shen Mubai: Bagaimana dia mati?.

Sistem: “Pria itu membunuhnya. ”

Shen Mubai: Mengapa dia membunuhnya?.

Sistem: “Saya tidak tahu. ”

Shen Mubai agak terkejut. Dia bukan orang baik, jadi tentu saja dia tidak peduli tentang kematian orang jahat. Apa yang tidak bisa dia mengerti adalah bahwa meskipun pria itu agak gila, dia tidak akan pernah mengambil inisiatif untuk membunuh orang yang tidak ada hubungannya dengan dia

Mengapa pria itu membunuh Su Yuqing? Dan dia baru saja bertemu dengannya, juga.Tidak mungkin Su Yuqing dengan sengaja mencari masalah

Shen Mubai berpikir dalam-dalam dan sampai pada kesimpulan bahwa itu kemungkinan besar karena dia adalah hewan peliharaan jantan, persediaan makanan yang disimpannya. Mengetahui emosinya yang sedikit gila, membunuh Su Yuqing bukan tidak mungkin

Dengan berlinang air mata dia berkata kepada sistem, “Saya tidak

mampu menerima cintanya. ”

Sistem: “Anda mengatakan Anda tidak mampu membelinya, namun Anda makan makanannya, minum airnya, dan menggunakannya setiap hari. ”

Shen Mubai:.Mengapa dia merasa seperti nada sistem itu agak aneh sekarang?

Sistem berhenti berbicara setelah mengatakan itu

Pintu berbunyi ketika Huo Junhan masuk. Dia mengenakan jaket hitam, sikap sombongnya bersinar saat dia sedikit mengangkat kepalanya, memamerkan rahangnya yang tajam. Mata biru esnya mengunci Shen Mubai, yang duduk di lantai di samping sofa sambil makan pistachio

Dia tidak tahu apakah itu hanya dia, tapi dia mencium bau darah samar

Pangkalan hanya menyediakan satu jam air mandi setiap hari, dan ada batasan penggunaannya. Shen Mubai mandi sepuluh menit yang lalu. Dia melihat pria yang menutup pintu kamar mandi dan bertanya-tanya apa yang harus dimakan untuk makan malam

Masalahnya dengan cepat teratasi ketika Huo Junhan keluar dari kamar mandi dan berkata, “Ayo pergi. ”

Ada sebuah restoran kecil di area katering pangkalan

Di markas, makanan orang kebanyakan adalah biskuit, roti, dan makanan tambahan lainnya. Orang-orang yang mampu membeli daging dan sayuran harus memiliki banyak status di pangkalan dan di keluarga mereka masing-masing

Ch.42

Bab 42

Bab 42 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (42)

Pelayan menyambut keduanya ketika mereka memasuki restoran. Dia terpana oleh penampilan pelanggan baru tetapi masih memperhatikan mereka dengan hormat.

Dia menyerahkan menu kepada pria itu dan bertanya dengan senyum hangat, "Apa yang ingin kamu makan, Tuan?"

Pria itu segera melirik Shen Mubai dan dengan ringan berkata, "Apa yang kamu inginkan?"

Pelayan itu sedikit terkejut tetapi tetap tersenyum hangat. Dia telah bekerja di sini selama beberapa waktu dan telah melihat banyak pria yang memesan hidangan mereka sendiri secara terpisah atau memesan hidangan yang paling mahal untuk dipamerkan, tetapi dia belum pernah bertemu seseorang seperti pria ini. Server tidak bisa membantu tetapi merasa terkejut.

Pelayan dengan senang hati memberikan menu kepada gadis cantik itu dan tersenyum hangat. Namun, dia langsung merasakan tatapan dingin datang dari belakangnya, menyebabkan senyumnya menjadi kaku. "Nona, apa yang ingin kamu makan?"

Shen Mubai melihat menu, matanya bersinar terang saat melihat hidangan favoritnya.

Menatap pelayan, dia akhirnya memesan tiga hidangan.

Bahkan jika itu hanya tiga piring, harga makanannya begitu tinggi sehingga orang biasa akan menghabiskan setengah hidupnya untuk mendapatkan jumlah poin yang sama.

Namun, pelayan tidak merasa aneh – bahkan tamu biasa memesan sekitar lima hidangan.

Setelah mengkonfirmasi pesanannya, pramusaji, senang lepas dari tekanan mencekik, tersenyum kaku dan berkata, “Oke, tunggu sebentar. ”

Sebelum dia bisa pergi, suara dingin seorang pria berkata, “Tunggu sebentar. ”

Pelayan itu merasakan keringat dingin mengalir di punggungnya. Dia ingin menangis tetapi tidak menangis. "Aku baru saja tersenyum pada istrimu, apakah itu begitu buruk?"

Dia menatap pria itu dengan canggung. "Tuan, apa lagi yang kamu butuhkan?"

Huo Junhan membuka mulutnya dan memesan beberapa hidangan lagi. Mata pelayan itu melebar setiap kali item lain ditambahkan. Akhirnya, dia tergagap, "Apakah Anda yakin, Tuan?"

Huo Junhan mengangkat alis dan melotot berbahaya.

Pelayan itu diam dan berkata, “Oke, mengerti. " (TL: LOL, sepertinya akrab)

Dia kembali ke dapur. Hidangan yang dipesan oleh pria aneh ini sangat mahal sehingga bahkan tembakan besar hanya sesekali memesan beberapa dari mereka. Sekarang, pria ini telah membuka

mulutnya dan memerintahkan semuanya. Server menghapus keringat dari alisnya dan bertanya-tanya dari mana dua orang istimewa ini berasal.

Bahkan Shen Mubai, yang tidak tahu banyak tentang sistem poin, tahu bahwa biaya melebihi apa yang mereka konversi kemarin. Dia melirik pria yang duduk di seberangnya, tetapi matanya sudah membanjiri dirinya … Dia memutuskan dia tidak akan mengatakan apa-apa.

Shen Mubai: "Menurut Anda apa konsekuensi dari makan tanpa membayar jumlah penuh?"

Sistem: "Apa yang harus ditakuti oleh pemimpin pria?"

Shen Mubai: "Oh. ”

Dia terdiam, tapi ada sesuatu yang mengganggunya. "Mengapa pria ini memperlakukan saya dengan sangat baik?" Bukankah dia ingin memakannya? (TL: ya, tapi bukan makan yang Anda pikirkan anak bodoh saya.)

Sistem: “Anda dapat yakin, Anda tidak akan dimakan. ”

Shen Mubai berpikir mungkin ini akan menjadi santapan terakhirnya yang baik dan tidak bisa menahan perasaan sedih, sambil menangis memberitahu sistem, “Kalau begitu, aku akan makan makanan ini. ”

Sistem: "…"

Sebanyak lebih dari selusin hidangan, masing-masing hidangan lebih indah dari yang terakhir, tersusun di atas meja … Ini adalah akhir dunia, toh tidak ada ruginya.

Bab 42 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (42) . . .

Pelayan menyambut keduanya ketika mereka memasuki restoran. Dia terpana oleh penampilan pelanggan baru tetapi masih memperhatikan mereka dengan hormat

Dia menyerahkan menu kepada pria itu dan bertanya dengan senyum hangat, "Apa yang ingin kamu makan, Tuan?".

Pria itu segera melirik Shen Mubai dan dengan ringan berkata, "Apa yang kamu inginkan?".

Pelayan itu sedikit terkejut tetapi tetap tersenyum hangat. Dia telah bekerja di sini selama beberapa waktu dan telah melihat banyak pria yang memesan hidangan mereka sendiri secara terpisah atau memesan hidangan yang paling mahal untuk dipamerkan, tetapi dia belum pernah bertemu seseorang seperti pria ini. Server tidak bisa membantu tetapi merasa terkejut

Pelayan dengan senang hati memberikan menu kepada gadis cantik itu dan tersenyum hangat. Namun, dia langsung merasakan tatapan dingin datang dari belakangnya, menyebabkan senyumnya menjadi kaku. "Nona, apa yang ingin kamu makan?". . .

Shen Mubai melihat menu, matanya bersinar terang saat melihat hidangan favoritnya

Menatap pelayan, dia akhirnya memesan tiga hidangan

Bahkan jika itu hanya tiga piring, harga makanannya begitu tinggi sehingga orang biasa akan menghabiskan setengah hidupnya untuk mendapatkan jumlah poin yang sama.

Namun, pelayan tidak merasa aneh – bahkan tamu biasa memesan sekitar lima hidangan

Setelah mengkonfirmasi pesanannya, pramusaji, senang lepas dari tekanan mencekik, tersenyum kaku dan berkata, “Oke, tunggu sebentar. ” . . .

Sebelum dia bisa pergi, suara dingin seorang pria berkata, “Tunggu sebentar. ”

Pelayan itu merasakan keringat dingin mengalir di punggungnya. Dia ingin menangis tetapi tidak menangis. "Aku hanya tersenyum pada istrimu, apakah itu begitu buruk?"

Dia menatap pria itu dengan canggung. "Pak, apa lagi yang Anda butuhkan?".

Huo Junhan membuka mulutnya dan memesan beberapa hidangan lagi. Mata pelayan itu melebar setiap kali item lain ditambahkan. Akhirnya, dia tergagap, “Apakah Anda yakin, Tuan?”.

Huo Junhan mengangkat alis dan melotot berbahaya

Pelayan itu diam dan berkata, “Oke, mengerti. " (TL: LOL, sepertinya akrab) .

Dia kembali ke dapur. Hidangan yang dipesan oleh pria aneh ini sangat mahal sehingga bahkan tembakan besar hanya sesekali memesan beberapa dari mereka. Sekarang, pria ini telah membuka mulutnya dan memerintahkan semuanya. Server menghapus keringat dari alisnya dan bertanya-tanya dari mana dua orang istimewa ini berasal

Bahkan Shen Mubai, yang tidak tahu banyak tentang sistem poin,

tahu bahwa biaya melebihi apa yang mereka konversi kemarin. Dia melirik pria yang duduk di seberangnya, tetapi matanya sudah membanjiri dirinya … Dia memutuskan dia tidak akan mengatakan apa-apa

Shen Mubai: "Menurut Anda apa konsekuensi dari makan tanpa membayar jumlah penuh?".

Sistem: "Apa yang harus ditakuti oleh pemimpin pria?".

Shen Mubai: "Oh. ”

Dia terdiam, tapi ada sesuatu yang mengganggunya. "Mengapa pria ini memperlakukan saya dengan sangat baik?" Bukankah dia ingin memakannya? (TL: ya, tapi bukan makan yang Anda pikirkan anak bodoh saya.)

Sistem: “Anda dapat yakin, Anda tidak akan dimakan. ”

Shen Mubai berpikir mungkin ini akan menjadi santapan terakhirnya yang baik dan tidak bisa menahan perasaan sedih, sambil menangis memberitahu sistem, “Kalau begitu, aku akan makan makanan ini. ”

Sistem: "…".

Sebanyak lebih dari selusin hidangan, masing-masing hidangan lebih indah dari yang terakhir, tersusun di atas meja … Ini adalah akhir dunia, tidak ada yang rugi pula

Bab 42

Bab 42 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (42)

Pelayan menyambut keduanya ketika mereka memasuki restoran. Dia terpana oleh penampilan pelanggan baru tetapi masih memperhatikan mereka dengan hormat.

Dia menyerahkan menu kepada pria itu dan bertanya dengan senyum hangat, Apa yang ingin kamu makan, Tuan?

Pria itu segera melirik Shen Mubai dan dengan ringan berkata, Apa yang kamu inginkan?

Pelayan itu sedikit terkejut tetapi tetap tersenyum hangat. Dia telah bekerja di sini selama beberapa waktu dan telah melihat banyak pria yang memesan hidangan mereka sendiri secara terpisah atau memesan hidangan yang paling mahal untuk dipamerkan, tetapi dia belum pernah bertemu seseorang seperti pria ini. Server tidak bisa membantu tetapi merasa terkejut.

Pelayan dengan senang hati memberikan menu kepada gadis cantik itu dan tersenyum hangat. Namun, dia langsung merasakan tatapan dingin datang dari belakangnya, menyebabkan senyumnya menjadi kaku. Nona, apa yang ingin kamu makan?

Shen Mubai melihat menu, matanya bersinar terang saat melihat hidangan favoritnya.

Menatap pelayan, dia akhirnya memesan tiga hidangan.

Bahkan jika itu hanya tiga piring, harga makanannya begitu tinggi sehingga orang biasa akan menghabiskan setengah hidupnya untuk mendapatkan jumlah poin yang sama.

Namun, pelayan tidak merasa aneh – bahkan tamu biasa memesan sekitar lima hidangan.

Setelah mengkonfirmasi pesanannya, pramusaji, senang lepas dari tekanan mencekik, tersenyum kaku dan berkata, “Oke, tunggu sebentar. ”

Sebelum dia bisa pergi, suara dingin seorang pria berkata, “Tunggu sebentar. ”

Pelayan itu merasakan keringat dingin mengalir di punggungnya. Dia ingin menangis tetapi tidak menangis. Aku baru saja tersenyum pada istrimu, apakah itu begitu buruk?

Dia menatap pria itu dengan canggung. Tuan, apa lagi yang kamu butuhkan?

Huo Junhan membuka mulutnya dan memesan beberapa hidangan lagi. Mata pelayan itu melebar setiap kali item lain ditambahkan. Akhirnya, dia tergagap, Apakah Anda yakin, Tuan?

Huo Junhan mengangkat alis dan melotot berbahaya.

Pelayan itu diam dan berkata, “Oke, mengerti. (TL: LOL, sepertinya akrab)

Dia kembali ke dapur. Hidangan yang dipesan oleh pria aneh ini sangat mahal sehingga bahkan tembakan besar hanya sesekali memesan beberapa dari mereka. Sekarang, pria ini telah membuka mulutnya dan memerintahkan semuanya. Server menghapus keringat dari alisnya dan bertanya-tanya dari mana dua orang istimewa ini berasal.

Bahkan Shen Mubai, yang tidak tahu banyak tentang sistem poin, tahu bahwa biaya melebihi apa yang mereka konversi kemarin. Dia melirik pria yang duduk di seberangnya, tetapi matanya sudah membanjiri dirinya.Dia memutuskan dia tidak akan mengatakan apa-apa.

Shen Mubai: Menurut Anda apa konsekuensi dari makan tanpa membayar jumlah penuh?

Sistem: Apa yang harus ditakuti oleh pemimpin pria?

Shen Mubai: Oh. ”

Dia terdiam, tapi ada sesuatu yang mengganggunya. Mengapa pria ini memperlakukan saya dengan sangat baik? Bukankah dia ingin memakannya? (TL: ya, tapi bukan makan yang Anda pikirkan anak bodoh saya.)

Sistem: “Anda dapat yakin, Anda tidak akan dimakan. ”

Shen Mubai berpikir mungkin ini akan menjadi santapan terakhirnya yang baik dan tidak bisa menahan perasaan sedih, sambil menangis memberitahu sistem, “Kalau begitu, aku akan makan makanan ini. ”

Sistem:.

Sebanyak lebih dari selusin hidangan, masing-masing hidangan lebih indah dari yang terakhir, tersusun di atas meja.Ini adalah akhir dunia, toh tidak ada ruginya.

Bab 42 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (42). .

Pelayan menyambut keduanya ketika mereka memasuki restoran. Dia terpana oleh penampilan pelanggan baru tetapi masih memperhatikan mereka dengan hormat

Dia menyerahkan menu kepada pria itu dan bertanya dengan

senyum hangat, Apa yang ingin kamu makan, Tuan?.

Pria itu segera melirik Shen Mubai dan dengan ringan berkata, Apa yang kamu inginkan?.

Pelayan itu sedikit terkejut tetapi tetap tersenyum hangat. Dia telah bekerja di sini selama beberapa waktu dan telah melihat banyak pria yang memesan hidangan mereka sendiri secara terpisah atau memesan hidangan yang paling mahal untuk dipamerkan, tetapi dia belum pernah bertemu seseorang seperti pria ini. Server tidak bisa membantu tetapi merasa terkejut

Pelayan dengan senang hati memberikan menu kepada gadis cantik itu dan tersenyum hangat. Namun, dia langsung merasakan tatapan dingin datang dari belakangnya, menyebabkan senyumnya menjadi kaku. Nona, apa yang ingin kamu makan?. .

Shen Mubai melihat menu, matanya bersinar terang saat melihat hidangan favoritnya

Menatap pelayan, dia akhirnya memesan tiga hidangan

Bahkan jika itu hanya tiga piring, harga makanannya begitu tinggi sehingga orang biasa akan menghabiskan setengah hidupnya untuk mendapatkan jumlah poin yang sama.

Namun, pelayan tidak merasa aneh – bahkan tamu biasa memesan sekitar lima hidangan

Setelah mengkonfirmasi pesanannya, pramusaji, senang lepas dari tekanan mencekik, tersenyum kaku dan berkata, “Oke, tunggu sebentar. ” . . .

Sebelum dia bisa pergi, suara dingin seorang pria berkata, “Tunggu

sebentar. ”

Pelayan itu merasakan keringat dingin mengalir di punggungnya. Dia ingin menangis tetapi tidak menangis. Aku hanya tersenyum pada istrimu, apakah itu begitu buruk?

Dia menatap pria itu dengan canggung. Pak, apa lagi yang Anda butuhkan?.

Huo Junhan membuka mulutnya dan memesan beberapa hidangan lagi. Mata pelayan itu melebar setiap kali item lain ditambahkan. Akhirnya, dia tergagap, “Apakah Anda yakin, Tuan?”.

Huo Junhan mengangkat alis dan melotot berbahaya

Pelayan itu diam dan berkata, “Oke, mengerti. (TL: LOL, sepertinya akrab).

Dia kembali ke dapur. Hidangan yang dipesan oleh pria aneh ini sangat mahal sehingga bahkan tembakan besar hanya sesekali memesan beberapa dari mereka. Sekarang, pria ini telah membuka mulutnya dan memerintahkan semuanya. Server menghapus keringat dari alisnya dan bertanya-tanya dari mana dua orang istimewa ini berasal

Bahkan Shen Mubai, yang tidak tahu banyak tentang sistem poin, tahu bahwa biaya melebihi apa yang mereka konversi kemarin. Dia melirik pria yang duduk di seberangnya, tetapi matanya sudah membanjiri dirinya.Dia memutuskan dia tidak akan mengatakan apa-apa

Shen Mubai: Menurut Anda apa konsekuensi dari makan tanpa membayar jumlah penuh?.

Sistem: Apa yang harus ditakuti oleh pemimpin pria?.

Shen Mubai: Oh. ”

Dia terdiam, tapi ada sesuatu yang mengganggunya. Mengapa pria ini memperlakukan saya dengan sangat baik? Bukankah dia ingin memakannya? (TL: ya, tapi bukan makan yang Anda pikirkan anak bodoh saya.)

Sistem: “Anda dapat yakin, Anda tidak akan dimakan. ”

Shen Mubai berpikir mungkin ini akan menjadi santapan terakhirnya yang baik dan tidak bisa menahan perasaan sedih, sambil menangis memberitahu sistem, “Kalau begitu, aku akan makan makanan ini. ”

Sistem:.

Sebanyak lebih dari selusin hidangan, masing-masing hidangan lebih indah dari yang terakhir, tersusun di atas meja.Ini adalah akhir dunia, tidak ada yang rugi pula

Ch.43

Bab 43

Babak 43 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (43)

Meja Shen Mubai menarik banyak perhatian. Belum lagi makanan yang sudah mahal, ada seorang pria tampan yang duduk di seberang seorang gadis kecil yang cantik. Dia bahkan belum memindahkan sumpitnya, hanya menatap temannya. (TL: lol, gadis kecil. Hahh, lolicons bersatu. Jk, tolong jangan.)

Bahkan setelah baru saja makan malam bernilai ribuan dolar, pria itu tetap saja acuh tak acuh. Bagaimana mungkin mereka tidak merasa iri? Para wanita memandangi teman mereka sendiri dan tidak bisa menahan rasa tidak puas.

Beberapa pengunjung lain jelas memperhatikan Huo Junhan dan memerintahkan rekan mereka untuk menyelidiki identitasnya.

Menghadapi jumlah makanan yang tidak normal dan tekanan dari pelanggan lain, Shen Mubai tetap setenang Gunung Tai.

Untungnya, porsinya tidak besar. Memalukan membuang-buang makanan, jadi Shen Mubai tidak meninggalkan apa pun.

Yang lain menyaksikan Shen Mubai bersendawa dengan keras.

Semuanya: "…" Ternyata hal yang paling menakutkan bukanlah memandang zombie, tapi seorang pencinta makanan ini.

Beberapa pengunjung khawatir bahwa Huo Junhan akan bangkrut, tetapi ia membayar tagihan tanpa kesulitan.

Sambil tersenyum hangat ketika dia melihat pasangan itu pergi, pelayan itu mengingat jumlah poin yang tersisa di kartu mereka. Kakinya hampir menyerah di tempat. Siapa pria ini?

Di pihak Shen Mubai, dia sendiri tidak tahu jumlah poin yang telah mereka bayar untuk makan malam, tetapi menilai dari ekspresi para pelayan, dia menduga itu adalah jumlah yang sangat besar.

Pangkalan S kaya akan sumber daya, tetapi bahkan pada saat itu, semua lampu, kecuali yang memiliki fasilitas khusus, akan dimatikan setelah pukul sembilan.

Di markas, orang tidak perlu takut seperti sebelumnya. Di luar, pengguna kemampuan berpatroli secara bergiliran, dan jika ada insiden besar, ada alarm yang akan memberi tahu seluruh pangkalan.

Keadaan pikiran Shen Mubai pada saat ini adalah kebahagiaan murni.

Dia baru saja naik ke sofa dan menutup matanya, tetapi sebelum dia bisa menyerah pada kegelapan, dia ditangkap oleh pemimpin pria. Dia bahkan tidak punya waktu untuk mengeluh sebelum dia merasakan sentuhan lembut tempat tidur di bawahnya.

Tubuh lelaki jangkung itu berbaring di sampingnya, lengannya melingkari pinggangnya saat dia memeluknya erat-erat. Suara dingin bergema pelan. "Tidur. ”

Dalam kegelapan, Shen Mubai tidak bisa melihat ekspresi wajah Huo Junhan. Dia terdiam sesaat, lalu berkata pada sistem, "Sistem, saya pikir …"

Sistem: "Hmmm?"

Suara Shen Mubai sedikit bergetar. “Tempat tidur ini sangat lembut. ”

Sistem: "…" Apa lagi yang diharapkan dari tuan rumah pencinta kaki ayam pedas ini?

Tempat tidurnya lembut dan perutnya penuh, dan meskipun dia berbaring di lengan seorang psiko, Shen Mubai segera tertidur.

~~

Shen Mubai terbangun di tengah malam dengan rasa sakit yang luar biasa. Tubuhnya terasa dingin dan panas pada saat bersamaan. Dia merasa lengket dan basah dan tahu bahwa bibinya yang telah lama hilang datang mengunjunginya.

Kram adalah masalah yang tidak bisa dihilangkan bahkan setelah berganti tubuh. Shen Mubai tidak bisa melihat, tetapi dia tahu bahwa wajahnya seputih selembar kertas.

Dia tidak bisa merasakan eratnya pegangan laki-laki dan tidak tahu berapa lama dia akan pergi.

Shen Mubai merasa seperti ikan terengah-engah dari air. Dia berbaring di tempat tidur tanpa bergerak, matanya kosong.

Namun, dia memohon pada sistem, "Sistem, dapatkah Anda mengambilkan sekantong pembalut?"

Sistem: “Tidak bisa, pria itu masih di sini. ”

Shen Mubai tertegun dan melihat sekeliling. Ketika dia tidak menemukan seorang pun, dia berkata dengan marah, "Di kamar a * s!"

Sistem: "…"

Babak 43 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (43) . . .

Meja Shen Mubai menarik banyak perhatian. Belum lagi makanan yang sudah mahal, ada seorang pria tampan yang duduk di seberang seorang gadis kecil yang cantik. Dia bahkan belum memindahkan sumpitnya, hanya menatap temannya. (TL: lol, gadis kecil. Hahh, lolicons bersatu. Jk, tolong jangan.) .

Bahkan setelah baru saja makan malam bernilai ribuan dolar, pria itu tetap saja acuh tak acuh. Bagaimana mungkin mereka tidak merasa iri? Para wanita memandangi teman mereka sendiri dan tidak bisa menahan rasa tidak puas

Beberapa pengunjung lain jelas memperhatikan Huo Junhan dan memerintahkan rekan mereka untuk menyelidiki identitasnya

Menghadapi jumlah makanan yang tidak normal dan tekanan dari pelanggan lain, Shen Mubai tetap setenang Gunung Tai

Untungnya, porsinya tidak besar. Memalukan membuang-buang makanan, jadi Shen Mubai tidak meninggalkan apa pun. .

Yang lain menyaksikan Shen Mubai bersendawa dengan keras

Semuanya: "…" Ternyata hal yang paling menakutkan bukanlah memandang zombie, tapi seorang pencinta makanan ini

Beberapa pengunjung khawatir bahwa Huo Junhan akan bangkrut, tetapi ia membayar tagihan tanpa kesulitan

Sambil tersenyum hangat ketika dia melihat pasangan itu pergi, pelayan itu mengingat jumlah poin yang tersisa di kartu mereka. Kakinya hampir menyerah di tempat. Siapa pria ini?

Di sisi Shen Mubai, dia sendiri tidak tahu jumlah poin yang telah mereka bayar untuk makan malam, tetapi menilai dari ekspresi pelayan, dia menduga itu adalah jumlah yang sangat besar

Pangkalan S kaya akan sumber daya, tetapi bahkan pada saat itu, semua lampu, kecuali yang memiliki fasilitas khusus, akan dimatikan setelah pukul sembilan. . .

Di markas, orang tidak perlu takut seperti sebelumnya. Di luar, pengguna kemampuan berpatroli secara bergiliran, dan dalam hal terjadi insiden besar, ada alarm yang akan memberi tahu seluruh pangkalan

Keadaan pikiran Shen Mubai pada saat ini adalah kebahagiaan murni

Dia baru saja naik ke sofa dan menutup matanya, tetapi sebelum dia bisa menyerah pada kegelapan, dia ditangkap oleh pemimpin pria. Dia bahkan tidak punya waktu untuk mengeluh sebelum dia merasakan sentuhan lembut tempat tidur di bawahnya

Tubuh lelaki jangkung itu berbaring di sampingnya, lengannya melingkari pinggangnya saat dia memeluknya erat-erat. Suara dingin bergema pelan. "Tidur. ”

Dalam kegelapan, Shen Mubai tidak bisa melihat ekspresi wajah Huo Junhan. Dia terdiam sesaat, lalu berkata pada sistem, "Sistem, saya pikir …".

Sistem: "Hmmm?".

Suara Shen Mubai sedikit bergetar. “Tempat tidur ini sangat lembut. ”

Sistem: "…" Apa lagi yang diharapkan dari tuan rumah pencinta kaki ayam pedas ini ?.

Tempat tidurnya lembut dan perutnya penuh, dan meskipun dia berbaring di lengan seorang psiko, Shen Mubai segera tertidur.

~~.

Shen Mubai terbangun di tengah malam dengan rasa sakit yang luar biasa. Tubuhnya terasa dingin dan panas pada saat bersamaan. Dia merasa lengket dan basah dan tahu bahwa bibinya yang telah lama hilang datang mengunjunginya

Kram adalah masalah yang tidak bisa dihilangkan bahkan setelah berganti tubuh. Shen Mubai tidak bisa melihat, tetapi dia tahu bahwa wajahnya seputih selembar kertas

Dia tidak bisa merasakan eratnya pegangan laki-laki dan tidak tahu berapa lama dia akan pergi

Shen Mubai merasa seperti ikan terengah-engah dari air. Dia berbaring di tempat tidur tanpa bergerak, matanya kosong

Namun, dia memohon pada sistem, "Sistem, dapatkah Anda mengambilkan sekantong bantalan?".

Sistem: “Tidak bisa, pria itu masih di sini. ”

Shen Mubai tertegun dan melihat sekeliling. Ketika dia tidak menemukan siapa pun, dia berkata dengan marah, "Di kamar a * s!".

Sistem: "…".

Bab 43

Babak 43 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (43)

Meja Shen Mubai menarik banyak perhatian. Belum lagi makanan yang sudah mahal, ada seorang pria tampan yang duduk di seberang seorang gadis kecil yang cantik. Dia bahkan belum memindahkan sumpitnya, hanya menatap temannya. (TL: lol, gadis kecil.Hahh, lolicons bersatu.Jk, tolong jangan.)

Bahkan setelah baru saja makan malam bernilai ribuan dolar, pria itu tetap saja acuh tak acuh. Bagaimana mungkin mereka tidak merasa iri? Para wanita memandangi teman mereka sendiri dan tidak bisa menahan rasa tidak puas.

Beberapa pengunjung lain jelas memperhatikan Huo Junhan dan memerintahkan rekan mereka untuk menyelidiki identitasnya.

Menghadapi jumlah makanan yang tidak normal dan tekanan dari pelanggan lain, Shen Mubai tetap setenang Gunung Tai.

Untungnya, porsinya tidak besar. Memalukan membuang-buang makanan, jadi Shen Mubai tidak meninggalkan apa pun.

Yang lain menyaksikan Shen Mubai bersendawa dengan keras.

Semuanya:.Ternyata hal yang paling menakutkan bukanlah

memandang zombie, tapi seorang pencinta makanan ini.

Beberapa pengunjung khawatir bahwa Huo Junhan akan bangkrut, tetapi ia membayar tagihan tanpa kesulitan.

Sambil tersenyum hangat ketika dia melihat pasangan itu pergi, pelayan itu mengingat jumlah poin yang tersisa di kartu mereka. Kakinya hampir menyerah di tempat. Siapa pria ini?

Di pihak Shen Mubai, dia sendiri tidak tahu jumlah poin yang telah mereka bayar untuk makan malam, tetapi menilai dari ekspresi para pelayan, dia menduga itu adalah jumlah yang sangat besar.

Pangkalan S kaya akan sumber daya, tetapi bahkan pada saat itu, semua lampu, kecuali yang memiliki fasilitas khusus, akan dimatikan setelah pukul sembilan.

Di markas, orang tidak perlu takut seperti sebelumnya. Di luar, pengguna kemampuan berpatroli secara bergiliran, dan jika ada insiden besar, ada alarm yang akan memberi tahu seluruh pangkalan.

Keadaan pikiran Shen Mubai pada saat ini adalah kebahagiaan murni.

Dia baru saja naik ke sofa dan menutup matanya, tetapi sebelum dia bisa menyerah pada kegelapan, dia ditangkap oleh pemimpin pria. Dia bahkan tidak punya waktu untuk mengeluh sebelum dia merasakan sentuhan lembut tempat tidur di bawahnya.

Tubuh lelaki jangkung itu berbaring di sampingnya, lengannya melingkari pinggangnya saat dia memeluknya erat-erat. Suara dingin bergema pelan. Tidur. ”

Dalam kegelapan, Shen Mubai tidak bisa melihat ekspresi wajah Huo Junhan. Dia terdiam sesaat, lalu berkata pada sistem, Sistem, saya pikir.

Sistem: Hmmm?

Suara Shen Mubai sedikit bergetar. “Tempat tidur ini sangat lembut. ”

Sistem:.Apa lagi yang diharapkan dari tuan rumah pencinta kaki ayam pedas ini?

Tempat tidurnya lembut dan perutnya penuh, dan meskipun dia berbaring di lengan seorang psiko, Shen Mubai segera tertidur.

~~

Shen Mubai terbangun di tengah malam dengan rasa sakit yang luar biasa. Tubuhnya terasa dingin dan panas pada saat bersamaan. Dia merasa lengket dan basah dan tahu bahwa bibinya yang telah lama hilang datang mengunjunginya.

Kram adalah masalah yang tidak bisa dihilangkan bahkan setelah berganti tubuh. Shen Mubai tidak bisa melihat, tetapi dia tahu bahwa wajahnya seputih selembar kertas.

Dia tidak bisa merasakan eratnya pegangan laki-laki dan tidak tahu berapa lama dia akan pergi.

Shen Mubai merasa seperti ikan terengah-engah dari air. Dia berbaring di tempat tidur tanpa bergerak, matanya kosong.

Namun, dia memohon pada sistem, Sistem, dapatkah Anda

mengambilkan sekantong pembalut?

Sistem: “Tidak bisa, pria itu masih di sini. ”

Shen Mubai tertegun dan melihat sekeliling. Ketika dia tidak menemukan seorang pun, dia berkata dengan marah, Di kamar a * s!

Sistem:.

Babak 43 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (43). .

Meja Shen Mubai menarik banyak perhatian. Belum lagi makanan yang sudah mahal, ada seorang pria tampan yang duduk di seberang seorang gadis kecil yang cantik. Dia bahkan belum memindahkan sumpitnya, hanya menatap temannya. (TL: lol, gadis kecil.Hahh, lolicons bersatu.Jk, tolong jangan.).

Bahkan setelah baru saja makan malam bernilai ribuan dolar, pria itu tetap saja acuh tak acuh. Bagaimana mungkin mereka tidak merasa iri? Para wanita memandangi teman mereka sendiri dan tidak bisa menahan rasa tidak puas

Beberapa pengunjung lain jelas memperhatikan Huo Junhan dan memerintahkan rekan mereka untuk menyelidiki identitasnya

Menghadapi jumlah makanan yang tidak normal dan tekanan dari pelanggan lain, Shen Mubai tetap setenang Gunung Tai

Untungnya, porsinya tidak besar. Memalukan membuang-buang makanan, jadi Shen Mubai tidak meninggalkan apa pun. .

Yang lain menyaksikan Shen Mubai bersendawa dengan keras

Semuanya:.Ternyata hal yang paling menakutkan bukanlah memandang zombie, tapi seorang pencinta makanan ini

Beberapa pengunjung khawatir bahwa Huo Junhan akan bangkrut, tetapi ia membayar tagihan tanpa kesulitan

Sambil tersenyum hangat ketika dia melihat pasangan itu pergi, pelayan itu mengingat jumlah poin yang tersisa di kartu mereka. Kakinya hampir menyerah di tempat. Siapa pria ini?

Di sisi Shen Mubai, dia sendiri tidak tahu jumlah poin yang telah mereka bayar untuk makan malam, tetapi menilai dari ekspresi pelayan, dia menduga itu adalah jumlah yang sangat besar

Pangkalan S kaya akan sumber daya, tetapi bahkan pada saat itu, semua lampu, kecuali yang memiliki fasilitas khusus, akan dimatikan setelah pukul sembilan. . .

Di markas, orang tidak perlu takut seperti sebelumnya. Di luar, pengguna kemampuan berpatroli secara bergiliran, dan dalam hal terjadi insiden besar, ada alarm yang akan memberi tahu seluruh pangkalan

Keadaan pikiran Shen Mubai pada saat ini adalah kebahagiaan murni

Dia baru saja naik ke sofa dan menutup matanya, tetapi sebelum dia bisa menyerah pada kegelapan, dia ditangkap oleh pemimpin pria. Dia bahkan tidak punya waktu untuk mengeluh sebelum dia merasakan sentuhan lembut tempat tidur di bawahnya

Tubuh lelaki jangkung itu berbaring di sampingnya, lengannya melingkari pinggangnya saat dia memeluknya erat-erat. Suara dingin bergema pelan. Tidur. ”

Dalam kegelapan, Shen Mubai tidak bisa melihat ekspresi wajah Huo Junhan. Dia terdiam sesaat, lalu berkata pada sistem, Sistem, saya pikir.

Sistem: Hmmm?.

Suara Shen Mubai sedikit bergetar. “Tempat tidur ini sangat lembut. ”

Sistem:.Apa lagi yang diharapkan dari tuan rumah pencinta kaki ayam pedas ini ?.

Tempat tidurnya lembut dan perutnya penuh, dan meskipun dia berbaring di lengan seorang psiko, Shen Mubai segera tertidur.

~~.

Shen Mubai terbangun di tengah malam dengan rasa sakit yang luar biasa. Tubuhnya terasa dingin dan panas pada saat bersamaan. Dia merasa lengket dan basah dan tahu bahwa bibinya yang telah lama hilang datang mengunjunginya

Kram adalah masalah yang tidak bisa dihilangkan bahkan setelah berganti tubuh. Shen Mubai tidak bisa melihat, tetapi dia tahu bahwa wajahnya seputih selembar kertas

Dia tidak bisa merasakan eratnya pegangan laki-laki dan tidak tahu berapa lama dia akan pergi

Shen Mubai merasa seperti ikan terengah-engah dari air. Dia berbaring di tempat tidur tanpa bergerak, matanya kosong

Namun, dia memohon pada sistem, Sistem, dapatkah Anda mengambilkan sekantong bantalan?.

Sistem: “Tidak bisa, pria itu masih di sini. ”

Shen Mubai tertegun dan melihat sekeliling. Ketika dia tidak menemukan siapa pun, dia berkata dengan marah, Di kamar a * s!.

Sistem:.

Ch.44

Bab 44

Bab 44 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (44)

Tepat setelah Shen Mubai memarahi sistem, sebuah bayangan muncul di atasnya. Dia mendongak dan melihat Huo Junhan berdiri di samping tempat tidur. Cahaya dari bulan terpantul di wajahnya. Wajah Huo Junhan dingin. Matanya, yang awalnya biru es, perlahan-lahan dinodai oleh darah merah, dan ia mulai memancarkan aura yang sangat berbahaya.

Shen Mubai: "…. Maaf, Sistem. Saya bersalah padamu. ”

Dia menatap pria itu dan menyambutnya dengan susah payah.

Huo Junhan tidak menanggapi, tetapi berdiri di tempat yang sama tanpa bergerak. Mata berwarna darahnya menatap lurus ke arah Shen Mubai. Wajahnya, acuh tak acuh dan dingin, tidak menunjukkan emosi.

Dia tampak seperti binatang buas yang telah kehilangan semua alasan, murni mengikuti instingnya. Itu mencekik dan menakutkan.

Mata mereka bertemu dalam kegelapan. Tatapannya berbahaya dan penuh dengan agresi, sementara miliknya bingung.

Pada kenyataannya, Shen Mubai takut, tetapi dia ingat hal yang sangat penting.

"Sistem, ada bar cokelat setengah jadi di atas meja," Dia melanjutkan dengan beberapa keluhan. "Tapi itu seharusnya sudah meleleh sekarang. ”

Sistem: “…. ”Diyakini bahwa tuan rumahnya tidak normal.

Dengan mengingat hal itu, Shen Mubai merasa sangat sedih, dan rasa sakit akibat kramnya memburuk. 1

Merah berdarah perlahan memudar dari matanya. Huo Junhan menggerakkan tangan dingin dan meletakkannya di kepalanya. "Mengapa kamu berdarah?"

Suara dinginnya bergema di atasnya. Shen Mubai mengangkat kepalanya dan hanya bisa melihat rahangnya. Bibir tipisnya menyapu dalam lengkungan dingin, menunjukkan suasana hatinya yang busuk.

Terlindung dalam kegelapan, dia hampir tidak bisa melihat wajahnya, kehilangan tatapan haus sekilas ketika dia melihat darah.

Ketika dia mendengar pertanyaan pria itu, dia membeku. Dia merasa canggung harus menjelaskannya kepadanya … Huo Junhan menatapnya sebelum dia menghilang dari ruangan.

Shen Mubai: "… Apa yang terjadi?" Tiba-tiba menghilang seperti itu, itu pasti membuatnya takut.

Sistem: “Dia memiliki kemampuan untuk bergerak di ruang angkasa. ”

Rasa sakit di perutnya tumbuh. Shen Mubai masih berbaring di tempat tidur, merasa seperti telah ditinggalkan, dan berkedip-kedip.

Dalam keadaan bingung, tangan besar dan dingin membentur kepalanya. Shen Mubai membuka matanya dengan kabut. Otaknya berjuang untuk berfungsi ketika dia menggosok matanya, dan dia secara tidak sadar ingin berguling dan hanya tidur.

Huo Junhan menurunkan matanya dan melemparkan tas yang dipegangnya di wajahnya. Dia berkata dengan ringan, “Bangun. ”

Suara dingin unik pria itu segera membangunkannya dan dia duduk dengan refleks. Cahaya yang menyilaukan mengejutkannya.

Di satu sisi tempat tidur, sebuah meja memegang manik-manik kecil dari asal yang tidak diketahui. Itu cukup terang untuk menerangi sebagian besar ruangan.

Tas hitam itu mengenai wajahnya kemudian jatuh ke lengannya. Dia membukanya dan melihat apa yang ada di dalamnya. Dia duduk diam sejenak dan berkata pada sistem, “Mimpi ini agak menakutkan. ”

Sistem mengabaikan kata-katanya dan berkata dengan nada memburuk, “Buka pintu, belok kiri dan pergi ke atap. 2

Shen Mubai: "…"

Bab 44 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (44) . . .

Tepat setelah Shen Mubai memarahi sistem, sebuah bayangan muncul di atasnya. Dia mendongak dan melihat Huo Junhan berdiri di samping tempat tidur. Cahaya dari bulan terpantul di wajahnya. Wajah Huo Junhan dingin. Matanya, yang awalnya berwarna biru es, perlahan-lahan dinodai oleh darah merah, dan ia mulai memancarkan aura yang sangat berbahaya

Shen Mubai: "…. Maaf, Sistem. Saya bersalah padamu. ”

Dia menatap pria itu dan menyambutnya dengan susah payah

Huo Junhan tidak menanggapi, tetapi berdiri di tempat yang sama tanpa bergerak. Mata berwarna darahnya menatap lurus ke arah Shen Mubai. Wajahnya, acuh tak acuh dan dingin, tidak menunjukkan emosi. .

Dia tampak seperti binatang buas yang telah kehilangan semua alasan, murni mengikuti instingnya. Itu mencekik dan menakutkan

Mata mereka bertemu dalam kegelapan. Tatapannya berbahaya dan penuh dengan agresi, sementara miliknya bingung

Pada kenyataannya, Shen Mubai takut, tetapi dia ingat hal yang sangat penting

"Sistem, ada bar cokelat setengah jadi di atas meja," Dia melanjutkan dengan beberapa keluhan. "Tapi itu seharusnya sudah meleleh sekarang. ”

Sistem: “…. ”Diyakini bahwa tuan rumahnya tidak normal. . .

Dengan mengingat hal itu, Shen Mubai merasa sangat sedih, dan rasa sakit akibat kramnya memburuk. 1.

Merah berdarah perlahan memudar dari matanya. Huo Junhan menggerakkan tangan dingin dan meletakkannya di kepalanya. "Mengapa kamu berdarah?"

Suara dinginnya bergema di atasnya. Shen Mubai mengangkat kepalanya dan hanya bisa melihat rahangnya. Bibir tipisnya

menyapu dalam lengkungan dingin, menunjukkan suasana hatinya yang busuk

Terlindung dalam kegelapan, dia hampir tidak bisa melihat wajahnya, kehilangan tatapan haus sekilas ketika dia melihat darah

Ketika dia mendengar pertanyaan pria itu, dia membeku. Dia merasa canggung harus menjelaskannya kepadanya … Huo Junhan menatapnya sebelum dia menghilang dari ruangan

Shen Mubai: "… Apa yang terjadi?" Tiba-tiba menghilang seperti itu, itu pasti membuatnya takut

Sistem: “Dia memiliki kemampuan untuk bergerak di ruang angkasa. ”

Rasa sakit di perutnya tumbuh. Shen Mubai masih berbaring di tempat tidur, merasa seperti telah ditinggalkan, dan berkedip-kedip

Dalam keadaan bingung, tangan besar dan dingin membentur kepalanya. Shen Mubai membuka matanya dengan kabut. Otaknya berjuang untuk berfungsi ketika dia menggosok matanya, dan dia secara tidak sadar ingin berguling dan hanya tidur

Huo Junhan menurunkan matanya dan melemparkan tas yang dipegangnya di wajahnya. Dia berkata dengan ringan, “Bangun. ”

Suara dingin unik pria itu segera membangunkannya dan dia duduk dengan refleks. Cahaya yang menyilaukan mengejutkannya

Di satu sisi tempat tidur, sebuah meja memegang manik-manik kecil dari asal yang tidak diketahui. Itu cukup terang untuk menerangi sebagian besar ruangan

Tas hitam itu mengenai wajahnya kemudian jatuh ke lengannya. Dia membukanya dan melihat apa yang ada di dalamnya. Dia duduk diam sejenak dan berkata pada sistem, “Mimpi ini agak menakutkan. ”

Sistem mengabaikan kata-katanya dan berkata dengan nada memburuk, “Buka pintu, belok kiri dan pergi ke atap. 2

Shen Mubai: "…".

Bab 44

Bab 44 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (44)

Tepat setelah Shen Mubai memarahi sistem, sebuah bayangan muncul di atasnya. Dia mendongak dan melihat Huo Junhan berdiri di samping tempat tidur. Cahaya dari bulan terpantul di wajahnya. Wajah Huo Junhan dingin. Matanya, yang awalnya biru es, perlahan-lahan dinodai oleh darah merah, dan ia mulai memancarkan aura yang sangat berbahaya.

Shen Mubai:. Maaf, Sistem. Saya bersalah padamu. ”

Dia menatap pria itu dan menyambutnya dengan susah payah.

Huo Junhan tidak menanggapi, tetapi berdiri di tempat yang sama tanpa bergerak. Mata berwarna darahnya menatap lurus ke arah Shen Mubai. Wajahnya, acuh tak acuh dan dingin, tidak menunjukkan emosi.

Dia tampak seperti binatang buas yang telah kehilangan semua alasan, murni mengikuti instingnya. Itu mencekik dan menakutkan.

Mata mereka bertemu dalam kegelapan. Tatapannya berbahaya dan penuh dengan agresi, sementara miliknya bingung.

Pada kenyataannya, Shen Mubai takut, tetapi dia ingat hal yang sangat penting.

Sistem, ada bar cokelat setengah jadi di atas meja, Dia melanjutkan dengan beberapa keluhan. Tapi itu seharusnya sudah meleleh sekarang. ”

Sistem: “…. ”Diyakini bahwa tuan rumahnya tidak normal.

Dengan mengingat hal itu, Shen Mubai merasa sangat sedih, dan rasa sakit akibat kramnya memburuk. 1

Merah berdarah perlahan memudar dari matanya. Huo Junhan menggerakkan tangan dingin dan meletakkannya di kepalanya. Mengapa kamu berdarah?

Suara dinginnya bergema di atasnya. Shen Mubai mengangkat kepalanya dan hanya bisa melihat rahangnya. Bibir tipisnya menyapu dalam lengkungan dingin, menunjukkan suasana hatinya yang busuk.

Terlindung dalam kegelapan, dia hampir tidak bisa melihat wajahnya, kehilangan tatapan haus sekilas ketika dia melihat darah.

Ketika dia mendengar pertanyaan pria itu, dia membeku. Dia merasa canggung harus menjelaskannya kepadanya.Huo Junhan menatapnya sebelum dia menghilang dari ruangan.

Shen Mubai:.Apa yang terjadi? Tiba-tiba menghilang seperti itu, itu pasti membuatnya takut.

Sistem: “Dia memiliki kemampuan untuk bergerak di ruang angkasa. ”

Rasa sakit di perutnya tumbuh. Shen Mubai masih berbaring di tempat tidur, merasa seperti telah ditinggalkan, dan berkedip-kedip.

Dalam keadaan bingung, tangan besar dan dingin membentur kepalanya. Shen Mubai membuka matanya dengan kabut. Otaknya berjuang untuk berfungsi ketika dia menggosok matanya, dan dia secara tidak sadar ingin berguling dan hanya tidur.

Huo Junhan menurunkan matanya dan melemparkan tas yang dipegangnya di wajahnya. Dia berkata dengan ringan, “Bangun. ”

Suara dingin unik pria itu segera membangunkannya dan dia duduk dengan refleks. Cahaya yang menyilaukan mengejutkannya.

Di satu sisi tempat tidur, sebuah meja memegang manik-manik kecil dari asal yang tidak diketahui. Itu cukup terang untuk menerangi sebagian besar ruangan.

Tas hitam itu mengenai wajahnya kemudian jatuh ke lengannya. Dia membukanya dan melihat apa yang ada di dalamnya. Dia duduk diam sejenak dan berkata pada sistem, “Mimpi ini agak menakutkan. ”

Sistem mengabaikan kata-katanya dan berkata dengan nada memburuk, “Buka pintu, belok kiri dan pergi ke atap. 2

Shen Mubai:.

Bab 44 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (44). .

Tepat setelah Shen Mubai memarahi sistem, sebuah bayangan muncul di atasnya. Dia mendongak dan melihat Huo Junhan berdiri di samping tempat tidur. Cahaya dari bulan terpantul di wajahnya. Wajah Huo Junhan dingin. Matanya, yang awalnya berwarna biru es, perlahan-lahan dinodai oleh darah merah, dan ia mulai memancarkan aura yang sangat berbahaya

Shen Mubai:. Maaf, Sistem. Saya bersalah padamu. ”

Dia menatap pria itu dan menyambutnya dengan susah payah

Huo Junhan tidak menanggapi, tetapi berdiri di tempat yang sama tanpa bergerak. Mata berwarna darahnya menatap lurus ke arah Shen Mubai. Wajahnya, acuh tak acuh dan dingin, tidak menunjukkan emosi. .

Dia tampak seperti binatang buas yang telah kehilangan semua alasan, murni mengikuti instingnya. Itu mencekik dan menakutkan

Mata mereka bertemu dalam kegelapan. Tatapannya berbahaya dan penuh dengan agresi, sementara miliknya bingung

Pada kenyataannya, Shen Mubai takut, tetapi dia ingat hal yang sangat penting

Sistem, ada bar cokelat setengah jadi di atas meja, Dia melanjutkan dengan beberapa keluhan. Tapi itu seharusnya sudah meleleh sekarang. ”

Sistem: “…. ”Diyakini bahwa tuan rumahnya tidak normal. . .

Dengan mengingat hal itu, Shen Mubai merasa sangat sedih, dan rasa sakit akibat kramnya memburuk. 1.

Merah berdarah perlahan memudar dari matanya. Huo Junhan menggerakkan tangan dingin dan meletakkannya di kepalanya. Mengapa kamu berdarah?

Suara dinginnya bergema di atasnya. Shen Mubai mengangkat kepalanya dan hanya bisa melihat rahangnya. Bibir tipisnya menyapu dalam lengkungan dingin, menunjukkan suasana hatinya yang busuk

Terlindung dalam kegelapan, dia hampir tidak bisa melihat wajahnya, kehilangan tatapan haus sekilas ketika dia melihat darah

Ketika dia mendengar pertanyaan pria itu, dia membeku. Dia merasa canggung harus menjelaskannya kepadanya.Huo Junhan menatapnya sebelum dia menghilang dari ruangan

Shen Mubai:.Apa yang terjadi? Tiba-tiba menghilang seperti itu, itu pasti membuatnya takut

Sistem: “Dia memiliki kemampuan untuk bergerak di ruang angkasa. ”

Rasa sakit di perutnya tumbuh. Shen Mubai masih berbaring di tempat tidur, merasa seperti telah ditinggalkan, dan berkedip-kedip

Dalam keadaan bingung, tangan besar dan dingin membentur kepalanya. Shen Mubai membuka matanya dengan kabut. Otaknya berjuang untuk berfungsi ketika dia menggosok matanya, dan dia secara tidak sadar ingin berguling dan hanya tidur

Huo Junhan menurunkan matanya dan melemparkan tas yang dipegangnya di wajahnya. Dia berkata dengan ringan, “Bangun. ”

Suara dingin unik pria itu segera membangunkannya dan dia duduk

dengan refleks. Cahaya yang menyilaukan mengejutkannya

Di satu sisi tempat tidur, sebuah meja memegang manik-manik kecil dari asal yang tidak diketahui. Itu cukup terang untuk menerangi sebagian besar ruangan

Tas hitam itu mengenai wajahnya kemudian jatuh ke lengannya. Dia membukanya dan melihat apa yang ada di dalamnya. Dia duduk diam sejenak dan berkata pada sistem, “Mimpi ini agak menakutkan. ”

Sistem mengabaikan kata-katanya dan berkata dengan nada memburuk, “Buka pintu, belok kiri dan pergi ke atap. 2

Shen Mubai:.

Ch.45

Bab 45

Bab 45 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Gila (45)

Tatapannya tertuju pada gadis yang tampak kusam selama beberapa detik. Huo Junhan sedikit mengernyit dan mengangkat kerahnya sambil berkata, “Mandi. ”

Naluri pertama Shen Mubai adalah untuk patuh, jadi dia bangkit dari tempat tidur dan berjalan ke kamar mandi. Dia melihat ke dalam tas keluar dan bersukacita. Pria itu membawa pembalut wanita! Merek yang mewah juga. 1

Pasokan listrik dan air telah lama dimatikan; Lagipula ada batas waktu. Tapi masih ada dua ember air panas di kamar mandi.

Setelah mandi air panas, Shen Mubai, merasa hangat dan nyaman, menjatuhkan diri di atas tempat tidur. Dia berbalik dan menatap wajah cantik itu. Mata biru esnya tertutup, dan sebuah bayangan menutupi wajahnya.

Shen Mubai memikirkannya dan berkata, "Terima kasih. ”

Dia tidak mengharapkan jawaban, jadi dia segera berbalik dan tertidur.

Meski mandi air panas dan selimut hangat, perutnya masih terasa tidak nyaman. Shen Mubai kesakitan dan bergumam beberapa kata.

“… Bibi sial. "Bisikan lembutnya bergema di telinga pria yang berbaring di sebelahnya.

Saat butir-butir cahaya di atas meja memudar, dalam kegelapan malam, garis besar wajah pria itu bisa terlihat, diterangi oleh cahaya redup di luar. Dia membuka matanya, pandangannya terfokus pada gadis yang gelisah di sebelahnya.

Mengangkat tangan, dia mengangkat selimut dan meletakkan tangannya di atas perutnya yang lembut dan lembut. Kehangatan tangannya membuat kerutan gadis itu melembut. Segera, suara napas lambat dan damai bisa didengar. 2

Dia telah bergeser ke posisi yang tidak nyaman, tetapi matanya tetap terpaku pada wajah kecil gadis itu, emosi di matanya tidak jelas.

~~

Huo Junhan menarik banyak perhatian dari beberapa kekuatan kuat di pangkalan. Hari-hari ini, akan ada beberapa orang yang datang ke pintu mereka, tetapi setiap kali mereka akan kembali dengan tangan kosong.

Beberapa pihak berwenang ingin membawa tambang emas ini ke pihak mereka, tetapi tidak satupun dari mereka yang berhasil. Mereka mengusulkan penawaran khusus yang membuat banyak orang iri, tetapi pria ini tidak tertarik; dia bahkan terlihat agak kesal.

Ketika mata biru es tanpa emosi itu memandang pengacara ini, entah kenapa mereka akan merasakan bentuk keringat dingin.

Status kekuatan-kekuatan ini berbeda. Meskipun mereka ingin merekrut orang kuat ini, selama pesaing mereka tidak

mendapatkannya, mereka tidak akan lagi mengirim orang untuk datang.

Setelah tinggal di pangkalan selama beberapa hari, Shen Mubai pergi ke beberapa tempat tanpa mendapat petunjuk tentang batu energi. Dia ragu S City terlalu besar untuk sistem untuk tidak mendeteksinya bahkan sekarang.

“Fluktuasi batu energi telah terdeteksi. Terletak di pasar perdagangan tenggara. ”

Mendengar suara sistem, Shen Mubai mengintip pria di sebelahnya. Dia memperhatikan pandangannya dan berbalik ke arahnya, matanya mengunci miliknya.

Huo Junhan tidak mengatakan apa-apa, tetapi Shen Mubai bisa menguraikan pikirannya melalui matanya yang miring.

Shen Mubai: "Saya ingin pergi ke pameran perdagangan tenggara. ”

Dia berjalan ke arahnya, sosoknya yang tinggi membawa rasa tekanan yang tidak bisa diabaikan. Dia memandang Shen Mubai selama beberapa detik sebelum menjawab dengan lembut, "Oke, ayo pergi. 3

Bab 45 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (45) . . .

Tatapannya tertuju pada gadis yang tampak kusam selama beberapa detik. Huo Junhan sedikit mengernyit dan mengangkat kerahnya sambil berkata, “Mandi. ”

Naluri pertama Shen Mubai adalah untuk patuh, jadi dia bangkit dari tempat tidur dan berjalan ke kamar mandi. Dia melihat ke dalam tas keluar dan bersukacita. Pria itu membawa pembalut

wanita! Merek yang mewah juga. 1.

Pasokan listrik dan air telah lama dimatikan; Lagipula ada batas waktu. Tapi masih ada dua ember air panas di kamar mandi

Setelah mandi air panas, Shen Mubai, merasa hangat dan nyaman, menjatuhkan diri di atas tempat tidur. Dia berbalik dan menatap wajah cantik itu. Mata biru esnya tertutup, dan sebuah bayangan menutupi wajahnya. .

Shen Mubai memikirkannya dan berkata, "Terima kasih. ”

Dia tidak mengharapkan jawaban, jadi dia segera berbalik dan tertidur

Meski mandi air panas dan selimut hangat, perutnya masih terasa tidak nyaman. Shen Mubai kesakitan dan bergumam beberapa kata

“… Bibi sial. "Bisikan lembutnya bergema di telinga pria yang berbaring di sebelahnya. . .

Saat butir-butir cahaya di atas meja memudar, dalam kegelapan malam, garis besar wajah pria itu bisa terlihat, diterangi oleh cahaya redup di luar. Dia membuka matanya, pandangannya terfokus pada gadis yang gelisah di sebelahnya

Mengangkat tangan, dia mengangkat selimut dan meletakkan tangannya di atas perutnya yang lembut dan lembut. Kehangatan tangannya membuat kerutan gadis itu melembut. Segera, suara napas lambat dan damai bisa didengar. 2.

Dia telah bergeser ke posisi yang tidak nyaman, tetapi matanya tetap terpaku pada wajah kecil gadis itu, emosi di matanya tidak jelas.

~~.

Huo Junhan menarik banyak perhatian dari beberapa kekuatan kuat di pangkalan. Hari-hari ini, akan ada beberapa orang yang datang ke pintu mereka, tetapi setiap kali mereka akan kembali dengan tangan kosong

Beberapa pihak berwenang ingin membawa tambang emas ini ke pihak mereka, tetapi tidak satupun dari mereka yang berhasil. Mereka mengusulkan penawaran khusus yang membuat banyak orang iri, tetapi pria ini tidak tertarik; dia bahkan terlihat agak kesal

Ketika mata biru es tanpa emosi itu memandang pengacara ini, entah kenapa mereka akan merasakan bentuk keringat dingin

Status kekuatan-kekuatan ini berbeda. Meskipun mereka ingin merekrut orang kuat ini, selama pesaing mereka tidak mendapatkannya, mereka tidak akan lagi mengirim orang untuk datang

Setelah tinggal di pangkalan selama beberapa hari, Shen Mubai pergi ke beberapa tempat tanpa mendapat petunjuk tentang batu energi. Dia ragu S City terlalu besar untuk sistem untuk tidak mendeteksinya bahkan sekarang

“Fluktuasi batu energi telah terdeteksi. Terletak di pasar perdagangan tenggara. ”

Mendengar suara sistem, Shen Mubai mengintip pria di sebelahnya. Dia memperhatikan pandangannya dan berbalik ke arahnya, matanya mengunci miliknya

Huo Junhan tidak mengatakan apa-apa, tetapi Shen Mubai bisa

menguraikan pikirannya melalui matanya yang miring

Shen Mubai: "Saya ingin pergi ke pameran perdagangan tenggara. ”

Dia berjalan ke arahnya, sosoknya yang tinggi membawa rasa tekanan yang tidak bisa diabaikan. Dia memandang Shen Mubai selama beberapa detik sebelum menjawab dengan lembut, "Oke, ayo pergi. 3

Bab 45

Bab 45 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Gila (45)

Tatapannya tertuju pada gadis yang tampak kusam selama beberapa detik. Huo Junhan sedikit mengernyit dan mengangkat kerahnya sambil berkata, “Mandi. ”

Naluri pertama Shen Mubai adalah untuk patuh, jadi dia bangkit dari tempat tidur dan berjalan ke kamar mandi. Dia melihat ke dalam tas keluar dan bersukacita. Pria itu membawa pembalut wanita! Merek yang mewah juga. 1

Pasokan listrik dan air telah lama dimatikan; Lagipula ada batas waktu. Tapi masih ada dua ember air panas di kamar mandi.

Setelah mandi air panas, Shen Mubai, merasa hangat dan nyaman, menjatuhkan diri di atas tempat tidur. Dia berbalik dan menatap wajah cantik itu. Mata biru esnya tertutup, dan sebuah bayangan menutupi wajahnya.

Shen Mubai memikirkannya dan berkata, Terima kasih. ”

Dia tidak mengharapkan jawaban, jadi dia segera berbalik dan

tertidur.

Meski mandi air panas dan selimut hangat, perutnya masih terasa tidak nyaman. Shen Mubai kesakitan dan bergumam beberapa kata.

“.Bibi sial. Bisikan lembutnya bergema di telinga pria yang berbaring di sebelahnya.

Saat butir-butir cahaya di atas meja memudar, dalam kegelapan malam, garis besar wajah pria itu bisa terlihat, diterangi oleh cahaya redup di luar. Dia membuka matanya, pandangannya terfokus pada gadis yang gelisah di sebelahnya.

Mengangkat tangan, dia mengangkat selimut dan meletakkan tangannya di atas perutnya yang lembut dan lembut. Kehangatan tangannya membuat kerutan gadis itu melembut. Segera, suara napas lambat dan damai bisa didengar. 2

Dia telah bergeser ke posisi yang tidak nyaman, tetapi matanya tetap terpaku pada wajah kecil gadis itu, emosi di matanya tidak jelas.

~~

Huo Junhan menarik banyak perhatian dari beberapa kekuatan kuat di pangkalan. Hari-hari ini, akan ada beberapa orang yang datang ke pintu mereka, tetapi setiap kali mereka akan kembali dengan tangan kosong.

Beberapa pihak berwenang ingin membawa tambang emas ini ke pihak mereka, tetapi tidak satupun dari mereka yang berhasil. Mereka mengusulkan penawaran khusus yang membuat banyak orang iri, tetapi pria ini tidak tertarik; dia bahkan terlihat agak kesal.

Ketika mata biru es tanpa emosi itu memandang pengacara ini, entah kenapa mereka akan merasakan bentuk keringat dingin.

Status kekuatan-kekuatan ini berbeda. Meskipun mereka ingin merekrut orang kuat ini, selama pesaing mereka tidak mendapatkannya, mereka tidak akan lagi mengirim orang untuk datang.

Setelah tinggal di pangkalan selama beberapa hari, Shen Mubai pergi ke beberapa tempat tanpa mendapat petunjuk tentang batu energi. Dia ragu S City terlalu besar untuk sistem untuk tidak mendeteksinya bahkan sekarang.

“Fluktuasi batu energi telah terdeteksi. Terletak di pasar perdagangan tenggara. ”

Mendengar suara sistem, Shen Mubai mengintip pria di sebelahnya. Dia memperhatikan pandangannya dan berbalik ke arahnya, matanya mengunci miliknya.

Huo Junhan tidak mengatakan apa-apa, tetapi Shen Mubai bisa menguraikan pikirannya melalui matanya yang miring.

Shen Mubai: Saya ingin pergi ke pameran perdagangan tenggara. ”

Dia berjalan ke arahnya, sosoknya yang tinggi membawa rasa tekanan yang tidak bisa diabaikan. Dia memandang Shen Mubai selama beberapa detik sebelum menjawab dengan lembut, Oke, ayo pergi. 3

Bab 45 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (45). .

Tatapannya tertuju pada gadis yang tampak kusam selama beberapa detik. Huo Junhan sedikit mengernyit dan mengangkat

kerahnya sambil berkata, “Mandi. ”

Naluri pertama Shen Mubai adalah untuk patuh, jadi dia bangkit dari tempat tidur dan berjalan ke kamar mandi. Dia melihat ke dalam tas keluar dan bersukacita. Pria itu membawa pembalut wanita! Merek yang mewah juga. 1.

Pasokan listrik dan air telah lama dimatikan; Lagipula ada batas waktu. Tapi masih ada dua ember air panas di kamar mandi

Setelah mandi air panas, Shen Mubai, merasa hangat dan nyaman, menjatuhkan diri di atas tempat tidur. Dia berbalik dan menatap wajah cantik itu. Mata biru esnya tertutup, dan sebuah bayangan menutupi wajahnya. .

Shen Mubai memikirkannya dan berkata, Terima kasih. ”

Dia tidak mengharapkan jawaban, jadi dia segera berbalik dan tertidur

Meski mandi air panas dan selimut hangat, perutnya masih terasa tidak nyaman. Shen Mubai kesakitan dan bergumam beberapa kata

“.Bibi sial. Bisikan lembutnya bergema di telinga pria yang berbaring di sebelahnya. . .

Saat butir-butir cahaya di atas meja memudar, dalam kegelapan malam, garis besar wajah pria itu bisa terlihat, diterangi oleh cahaya redup di luar. Dia membuka matanya, pandangannya terfokus pada gadis yang gelisah di sebelahnya

Mengangkat tangan, dia mengangkat selimut dan meletakkan tangannya di atas perutnya yang lembut dan lembut. Kehangatan tangannya membuat kerutan gadis itu melembut. Segera, suara

napas lambat dan damai bisa didengar. 2.

Dia telah bergeser ke posisi yang tidak nyaman, tetapi matanya tetap terpaku pada wajah kecil gadis itu, emosi di matanya tidak jelas.

~~.

Huo Junhan menarik banyak perhatian dari beberapa kekuatan kuat di pangkalan. Hari-hari ini, akan ada beberapa orang yang datang ke pintu mereka, tetapi setiap kali mereka akan kembali dengan tangan kosong

Beberapa pihak berwenang ingin membawa tambang emas ini ke pihak mereka, tetapi tidak satupun dari mereka yang berhasil. Mereka mengusulkan penawaran khusus yang membuat banyak orang iri, tetapi pria ini tidak tertarik; dia bahkan terlihat agak kesal

Ketika mata biru es tanpa emosi itu memandang pengacara ini, entah kenapa mereka akan merasakan bentuk keringat dingin

Status kekuatan-kekuatan ini berbeda. Meskipun mereka ingin merekrut orang kuat ini, selama pesaing mereka tidak mendapatkannya, mereka tidak akan lagi mengirim orang untuk datang

Setelah tinggal di pangkalan selama beberapa hari, Shen Mubai pergi ke beberapa tempat tanpa mendapat petunjuk tentang batu energi. Dia ragu S City terlalu besar untuk sistem untuk tidak mendeteksinya bahkan sekarang

“Fluktuasi batu energi telah terdeteksi. Terletak di pasar perdagangan tenggara. ”

Mendengar suara sistem, Shen Mubai mengintip pria di sebelahnya. Dia memperhatikan pandangannya dan berbalik ke arahnya, matanya mengunci miliknya

Huo Junhan tidak mengatakan apa-apa, tetapi Shen Mubai bisa menguraikan pikirannya melalui matanya yang miring

Shen Mubai: Saya ingin pergi ke pameran perdagangan tenggara. ”

Dia berjalan ke arahnya, sosoknya yang tinggi membawa rasa tekanan yang tidak bisa diabaikan. Dia memandang Shen Mubai selama beberapa detik sebelum menjawab dengan lembut, Oke, ayo pergi. 3

Ch.46

Bab 46

Bab 46 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Gila (46)

Shen Mubai hampir merasa bahwa dia tahu siapa wanita itu. Dia ragu-ragu, lalu bertanya pada sistem, "Apakah mungkin dia menemukan sesuatu?"

Sistem: “Hati-hati. ”

Dia merasa agak jengkel, "Apa lagi yang bisa kamu katakan selain kalimat itu?"

Sistem: “Jangan mati. ”

~~

Pameran Perdagangan Tenggara jauh lebih mewah daripada pasar lainnya di pangkalan ini. Apakah Anda menjual atau membeli, Anda harus membayar biaya. Karena itu, orang-orang yang dapat masuk umumnya kaya atau memiliki sesuatu untuk mereka.

Setelah menyerahkan sejumlah inti, kedua orang itu memasuki pasar. Mereka mempelajari area yang luas.

Barang-barang yang dijual di sini pasti akan memiliki kualitas dan nilai yang lebih tinggi daripada barang-barang di pasar lain.

Lingkungannya juga bagus, dan kebisingannya pada tingkat yang masuk akal (?). Sebagian besar orang di sini datang mencari barang untuk dibeli; jika mereka melihat sesuatu yang menarik, mereka akan jongkok dan membicarakannya dengan vendor.

Shen Mubai melihat seorang pria mengambil pil dan memeriksanya sebelum membelinya dari penjual. Jumlah poin yang dipertukarkan dalam transaksi cukup tinggi.

Di atas kepala, matahari menatap mereka. Setelah beberapa putaran melalui pasar, wajah Shen Mubai memiliki semburat merah, sementara Huo Junhan tetap warna aslinya.

Dia melihat lapisan keringat di dahi gadis itu. Matanya tanpa emosi, dia mengulurkan tangan dan memegang tangan kecil gadis itu.

Shen Mubai merasakan tangan kirinya tiba-tiba meraih, dan kesejukan yang menyegarkan menyelimutinya. Kekeringan dan panasnya dia merasa hilang, membawa rasa nyaman.

Shen Mubai mengangkat kepalanya dan menatap pria di sebelahnya, yang menatap lurus ke depan. Ekspresinya tenang, menarik perhatian banyak wanita.

Beberapa dari mereka secara terbuka memeriksanya. Shen Mubai hanya merasa ada sesuatu yang salah dengan pria ini baru-baru ini, tetapi dia tidak bisa menentukan sesuatu secara khusus, jadi dia hanya menahannya.

Setelah satu putaran lagi, sistem memberi tahu Shen Mubai bahwa fluktuasi telah hilang. Sementara itu disesalkan, setidaknya itu adalah alasan untuk keluar dari matahari.

Dia mengangkat kepalanya untuk memberi tahu pria itu tetapi

melihat tatapannya terfokus pada kios tertentu. Dia melihat ke atas dengan rasa ingin tahu dan melihat seorang wanita berambut putih menjual bunga. Pot bunga itu indah dan berisi berbagai bunga berwarna-warni.

Pada awal kiamat, hanya beberapa hewan yang terinfeksi, tetapi kemudian, bahkan tanaman mulai membusuk, sehingga melihat bunga-bunga indah seperti itu aneh.

Orang-orang yang melewati kios melihat bunga-bunga dan menunjukkan ekspresi sedih, mengingat masa lalu yang penuh dengan tawa dan kemudahan.

Mungkin karena harga bunga yang tinggi, atau karena kebutuhan untuk memberi makan keluarga mereka lebih penting, tidak banyak orang berhenti untuk bunga.

Shen Mubai ditarik ke kios oleh Huo Junhan. Ketika mereka mendekat, dia melihat seorang gadis berusia tujuh atau delapan tahun menghentikan ibunya dan menunjuk ke bunga-bunga dengan penuh kerinduan. Dia sepertinya sangat menyukai mereka.

Ibu berpakaian rapi mengambil tangan putrinya, dan meskipun dia tidak tahan untuk menghancurkan harapan putrinya, dia berkata, “Lulu, kami tidak mampu membeli bunga-bunga ini. ”

Gadis kecil itu memandangi bunga-bunga itu dan berkata, "Bahkan ayah tidak mampu membelinya?"

Setelah melihat ibunya mengangguk, dia mengangkat kepalanya dengan keras dan menjawab, "Kalau begitu aku bisa memilikinya, bukan?"

Shen Mubai hampir merasa bahwa dia tahu siapa wanita itu. Dia ragu-ragu, lalu bertanya pada sistem, "Apakah mungkin dia telah menemukan sesuatu?".

Sistem: “Hati-hati. ”

Dia merasa agak jengkel, "Apa lagi yang bisa kamu katakan selain kalimat itu?".

Sistem: “Jangan mati. ” . .

~~.

Pameran Perdagangan Tenggara jauh lebih mewah daripada pasar lainnya di pangkalan ini. Apakah Anda menjual atau membeli, Anda harus membayar biaya. Karena itu, orang-orang yang dapat masuk umumnya kaya atau memiliki sesuatu untuk mereka

Setelah menyerahkan sejumlah inti, kedua orang itu memasuki pasar. Mereka mempelajari area yang luas

Barang-barang yang dijual di sini pasti akan memiliki kualitas dan nilai yang lebih tinggi daripada yang ada di pasar lain

Lingkungannya juga bagus, dan kebisingannya pada tingkat yang masuk akal (?). Sebagian besar orang di sini datang mencari barang untuk dibeli; jika mereka melihat sesuatu yang menarik, mereka akan jongkok dan membicarakannya dengan vendor. . .

Shen Mubai melihat seorang pria mengambil pil dan memeriksanya sebelum membelinya dari penjual. Jumlah poin yang dipertukarkan dalam transaksi cukup tinggi

Di atas kepala, matahari menatap mereka. Setelah beberapa putaran melalui pasar, wajah Shen Mubai memiliki semburat merah, sementara Huo Junhan tetap warna aslinya

Dia melihat lapisan keringat di dahi gadis itu. Matanya tanpa emosi, dia mengulurkan tangan dan memegang tangan kecil gadis itu

Shen Mubai merasakan tangan kirinya tiba-tiba meraih, dan kesejukan yang menyegarkan menyelimutinya. Kekeringan dan panasnya dia merasa hilang, membawa rasa nyaman

Shen Mubai mengangkat kepalanya dan menatap pria di sebelahnya, yang menatap lurus ke depan. Ekspresinya tenang, menarik perhatian banyak wanita

Beberapa dari mereka secara terbuka memeriksanya. Shen Mubai hanya merasa ada sesuatu yang salah dengan pria ini baru-baru ini, tetapi dia tidak bisa menentukan sesuatu secara khusus, jadi dia hanya menahannya

Setelah satu putaran lagi, sistem memberi tahu Shen Mubai bahwa fluktuasi telah hilang. Sementara itu disesalkan, setidaknya itu adalah alasan untuk keluar dari matahari

Dia mengangkat kepalanya untuk memberi tahu pria itu tetapi melihat tatapannya terfokus pada kios tertentu. Dia melihat ke atas dengan rasa ingin tahu dan melihat seorang wanita berambut putih menjual bunga. Pot bunga itu indah dan berisi berbagai bunga berwarna-warni

Pada awal kiamat, hanya beberapa hewan yang terinfeksi, tetapi kemudian, bahkan tanaman mulai membusuk, sehingga melihat bunga-bunga indah seperti itu aneh

Orang-orang yang melewati kios melihat bunga-bunga dan menunjukkan ekspresi sedih, mengingat masa lalu yang penuh dengan tawa dan kemudahan

Mungkin karena harga bunga yang tinggi, atau karena kebutuhan untuk memberi makan keluarga mereka lebih penting, tidak banyak orang berhenti untuk bunga

Shen Mubai ditarik ke kios oleh Huo Junhan. Ketika mereka mendekat, dia melihat seorang gadis berusia tujuh atau delapan tahun menghentikan ibunya dan menunjuk ke bunga-bunga dengan penuh kerinduan. Dia sepertinya sangat menyukai mereka

Ibu berpakaian rapi mengambil tangan putrinya, dan meskipun dia tidak tahan untuk menghancurkan harapan putrinya, dia berkata, “Lulu, kami tidak mampu membeli bunga-bunga ini. ”

Gadis kecil itu memandangi bunga-bunga itu dan berkata, "Bahkan ayah tidak mampu membelinya?".

Setelah melihat ibunya mengangguk, dia mengangkat kepalanya dengan keras dan menjawab, "Kalau begitu aku bisa memilikinya, bukan?".

Bab 46

Bab 46 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Gila (46)

Shen Mubai hampir merasa bahwa dia tahu siapa wanita itu. Dia ragu-ragu, lalu bertanya pada sistem, Apakah mungkin dia menemukan sesuatu?

Sistem: “Hati-hati. ”

Dia merasa agak jengkel, Apa lagi yang bisa kamu katakan selain kalimat itu?

Sistem: “Jangan mati. ”

~~

Pameran Perdagangan Tenggara jauh lebih mewah daripada pasar lainnya di pangkalan ini. Apakah Anda menjual atau membeli, Anda harus membayar biaya. Karena itu, orang-orang yang dapat masuk umumnya kaya atau memiliki sesuatu untuk mereka.

Setelah menyerahkan sejumlah inti, kedua orang itu memasuki pasar. Mereka mempelajari area yang luas.

Barang-barang yang dijual di sini pasti akan memiliki kualitas dan nilai yang lebih tinggi daripada barang-barang di pasar lain.

Lingkungannya juga bagus, dan kebisingannya pada tingkat yang masuk akal (?). Sebagian besar orang di sini datang mencari barang untuk dibeli; jika mereka melihat sesuatu yang menarik, mereka akan jongkok dan membicarakannya dengan vendor.

Shen Mubai melihat seorang pria mengambil pil dan memeriksanya sebelum membelinya dari penjual. Jumlah poin yang dipertukarkan dalam transaksi cukup tinggi.

Di atas kepala, matahari menatap mereka. Setelah beberapa putaran melalui pasar, wajah Shen Mubai memiliki semburat merah, sementara Huo Junhan tetap warna aslinya.

Dia melihat lapisan keringat di dahi gadis itu. Matanya tanpa emosi, dia mengulurkan tangan dan memegang tangan kecil gadis itu.

Shen Mubai merasakan tangan kirinya tiba-tiba meraih, dan kesejukan yang menyegarkan menyelimutinya. Kekeringan dan panasnya dia merasa hilang, membawa rasa nyaman.

Shen Mubai mengangkat kepalanya dan menatap pria di sebelahnya, yang menatap lurus ke depan. Ekspresinya tenang, menarik perhatian banyak wanita.

Beberapa dari mereka secara terbuka memeriksanya. Shen Mubai hanya merasa ada sesuatu yang salah dengan pria ini baru-baru ini, tetapi dia tidak bisa menentukan sesuatu secara khusus, jadi dia hanya menahannya.

Setelah satu putaran lagi, sistem memberi tahu Shen Mubai bahwa fluktuasi telah hilang. Sementara itu disesalkan, setidaknya itu adalah alasan untuk keluar dari matahari.

Dia mengangkat kepalanya untuk memberi tahu pria itu tetapi melihat tatapannya terfokus pada kios tertentu. Dia melihat ke atas dengan rasa ingin tahu dan melihat seorang wanita berambut putih menjual bunga. Pot bunga itu indah dan berisi berbagai bunga berwarna-warni.

Pada awal kiamat, hanya beberapa hewan yang terinfeksi, tetapi kemudian, bahkan tanaman mulai membusuk, sehingga melihat bunga-bunga indah seperti itu aneh.

Orang-orang yang melewati kios melihat bunga-bunga dan menunjukkan ekspresi sedih, mengingat masa lalu yang penuh dengan tawa dan kemudahan.

Mungkin karena harga bunga yang tinggi, atau karena kebutuhan untuk memberi makan keluarga mereka lebih penting, tidak banyak orang berhenti untuk bunga.

Shen Mubai ditarik ke kios oleh Huo Junhan. Ketika mereka mendekat, dia melihat seorang gadis berusia tujuh atau delapan tahun menghentikan ibunya dan menunjuk ke bunga-bunga dengan penuh kerinduan. Dia sepertinya sangat menyukai mereka.

Ibu berpakaian rapi mengambil tangan putrinya, dan meskipun dia tidak tahan untuk menghancurkan harapan putrinya, dia berkata, “Lulu, kami tidak mampu membeli bunga-bunga ini. ”

Gadis kecil itu memandangi bunga-bunga itu dan berkata, Bahkan ayah tidak mampu membelinya?

Setelah melihat ibunya mengangguk, dia mengangkat kepalanya dengan keras dan menjawab, Kalau begitu aku bisa memilikinya, bukan?

Bab 46 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (46). .

Shen Mubai hampir merasa bahwa dia tahu siapa wanita itu. Dia ragu-ragu, lalu bertanya pada sistem, Apakah mungkin dia telah menemukan sesuatu?.

Sistem: “Hati-hati. ”

Dia merasa agak jengkel, Apa lagi yang bisa kamu katakan selain kalimat itu?.

Sistem: “Jangan mati. ” . .

~~.

Pameran Perdagangan Tenggara jauh lebih mewah daripada pasar lainnya di pangkalan ini. Apakah Anda menjual atau membeli,

Anda harus membayar biaya. Karena itu, orang-orang yang dapat masuk umumnya kaya atau memiliki sesuatu untuk mereka

Setelah menyerahkan sejumlah inti, kedua orang itu memasuki pasar. Mereka mempelajari area yang luas

Barang-barang yang dijual di sini pasti akan memiliki kualitas dan nilai yang lebih tinggi daripada yang ada di pasar lain

Lingkungannya juga bagus, dan kebisingannya pada tingkat yang masuk akal (?). Sebagian besar orang di sini datang mencari barang untuk dibeli; jika mereka melihat sesuatu yang menarik, mereka akan jongkok dan membicarakannya dengan vendor. . .

Shen Mubai melihat seorang pria mengambil pil dan memeriksanya sebelum membelinya dari penjual. Jumlah poin yang dipertukarkan dalam transaksi cukup tinggi

Di atas kepala, matahari menatap mereka. Setelah beberapa putaran melalui pasar, wajah Shen Mubai memiliki semburat merah, sementara Huo Junhan tetap warna aslinya

Dia melihat lapisan keringat di dahi gadis itu. Matanya tanpa emosi, dia mengulurkan tangan dan memegang tangan kecil gadis itu

Shen Mubai merasakan tangan kirinya tiba-tiba meraih, dan kesejukan yang menyegarkan menyelimutinya. Kekeringan dan panasnya dia merasa hilang, membawa rasa nyaman

Shen Mubai mengangkat kepalanya dan menatap pria di sebelahnya, yang menatap lurus ke depan. Ekspresinya tenang, menarik perhatian banyak wanita

Beberapa dari mereka secara terbuka memeriksanya. Shen Mubai hanya merasa ada sesuatu yang salah dengan pria ini baru-baru ini, tetapi dia tidak bisa menentukan sesuatu secara khusus, jadi dia hanya menahannya

Setelah satu putaran lagi, sistem memberi tahu Shen Mubai bahwa fluktuasi telah hilang. Sementara itu disesalkan, setidaknya itu adalah alasan untuk keluar dari matahari

Dia mengangkat kepalanya untuk memberi tahu pria itu tetapi melihat tatapannya terfokus pada kios tertentu. Dia melihat ke atas dengan rasa ingin tahu dan melihat seorang wanita berambut putih menjual bunga. Pot bunga itu indah dan berisi berbagai bunga berwarna-warni

Pada awal kiamat, hanya beberapa hewan yang terinfeksi, tetapi kemudian, bahkan tanaman mulai membusuk, sehingga melihat bunga-bunga indah seperti itu aneh

Orang-orang yang melewati kios melihat bunga-bunga dan menunjukkan ekspresi sedih, mengingat masa lalu yang penuh dengan tawa dan kemudahan

Mungkin karena harga bunga yang tinggi, atau karena kebutuhan untuk memberi makan keluarga mereka lebih penting, tidak banyak orang berhenti untuk bunga

Shen Mubai ditarik ke kios oleh Huo Junhan. Ketika mereka mendekat, dia melihat seorang gadis berusia tujuh atau delapan tahun menghentikan ibunya dan menunjuk ke bunga-bunga dengan penuh kerinduan. Dia sepertinya sangat menyukai mereka

Ibu berpakaian rapi mengambil tangan putrinya, dan meskipun dia tidak tahan untuk menghancurkan harapan putrinya, dia berkata, “Lulu, kami tidak mampu membeli bunga-bunga ini. ”

Gadis kecil itu memandangi bunga-bunga itu dan berkata, Bahkan ayah tidak mampu membelinya?.

Setelah melihat ibunya mengangguk, dia mengangkat kepalanya dengan keras dan menjawab, Kalau begitu aku bisa memilikinya, bukan?.

Ch.47

Bab 47

Bab 47 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Gila (47)

Rasa malu mewarnai wajah wanita itu. Bahkan sekuntum bunga terlalu mahal untuknya. Meskipun suaminya mendapat banyak poin setiap bulan menggunakan kekuatannya, mereka hidup dengan penghasilan itu dan tidak mampu membeli barang mewah.

Pada akhirnya, wanita itu tidak bisa menolak pandangan memohon di mata putrinya. Menggigit bibirnya, dia membeli bunga lili.

Senang telah menyelesaikan bisnis pertamanya hari itu, pemilik toko tua itu tersenyum. Ketika dia melihat pelanggan baru tiba, dia dengan cepat bertanya, “Wah, apakah ada bunga yang ingin Anda beli?”

Huo Junhan dan Shen Mubai yang berdiri di depan kiosnya. Wanita tua itu melihat tangan mereka yang saling terkait, dan, dengan matanya yang sedikit tersenyum, dia memandang Huo Junhan dan berkata, “Kamu pasti berada dalam hubungan yang sangat baik. ”

Tangan Shen Mubai dipegang dengan erat sehingga dia tidak bisa melepaskan genggamannya, tidak peduli berapa banyak dia mencoba. Shen Mubai berusaha menjernihkan kesalahpahaman setelah mendengar wanita tua itu. "Tidak…"

Wanita tua itu memotongnya dan berkata sambil tersenyum. "Ah iya . Anak-anak Anda akan sangat cantik. ”

Shen Mubai: "…"

Bahkan jika itu adalah kesalahpahaman, mengetahui pria zombie di sebelahnya, dia tidak akan peduli. Setiap kali Shen Mubai mencoba menjelaskan, dia ditolak oleh wanita tua itu.

“Apakah mereka semua buta? Dari sudut mana kita berpasangan? Dan dengan pria ini? ”Dia mengeluh ke sistem.

Sistem: “Lepaskan tangannya dulu. ”

Shen Mubai: "Tidak bisakah Anda melihat dia berpegangan pada saya? Sistem, saya pikir pemimpin pria ini sangat bermasalah. ”

Sistem tetap diam, tetapi Shen Mubai melanjutkan, "Sistem, apa yang salah dengannya?"

Sistem: “Progres tugas sudah selesai 70 persen. Kau begitu dekat untuk pergi, bukankah normal baginya untuk membuatmu tetap dekat? ”

Shen Mubai merenungkan kata-kata sistem dan berpikir itu masuk akal, tetapi dia memiliki perasaan yang mengganggu bahwa ada lebih dari itu.

Menatap Shen Mubai, Huo Junhan menoleh ke wanita itu dan menunjuk aster. "Hanya itu. ”

Bunga-bunga aster kecil bermekaran dan bergoyang tertiup angin. Wanita berambut abu-abu mengikuti garis pandangnya dan meraih bunga-bunga. Dia tersenyum dan berkata, "Berapa banyak yang kamu inginkan?"

Mata Huo Junhan bahkan tidak goyah ketika dia berkata, “Semuanya. ”

Wanita itu sangat bersemangat dan sulit menahan kegembiraannya. Senyumnya mencapai sudut matanya saat dia berseru, “Baiklah, aku akan membungkus semuanya. ”

"Tidak dibutuhkan . “Suaranya dingin ketika dia mengambil bunga dari tangannya. Dia berbalik dan menyerahkannya kepada gadis di sebelahnya. "Ambil . ”

Shen Mubai terpana dan tanpa sadar menerima bunga-bunga itu.

Huo Junhan menoleh ke penjaga toko dan setelah bertanya tentang harga, dibayar dan pergi.

Gadis kecil yang masih di dekatnya, melihat seluruh pemandangan dan merasa sedikit iri. Dia menarik lengan baju ibunya dan bertanya, “Apakah kakak itu menyukai adik perempuan itu? Kalau tidak, mengapa lagi dia membeli buket bunga yang begitu mahal?

Wanita itu tampak kaget tetapi melengkungkan bibirnya. "Apakah dia suka atau tidak wanita itu tidak ditentukan oleh apa yang dia beli atau harga barang itu. ”

Gadis kecil itu mengangkat kepalanya, sedikit bingung, dan bertanya, "Apa maksudmu?"

Wanita itu hanya menjawab, “Yang penting adalah seberapa besar ketertarikan dia pada dirinya. ”

Bab 47 – Lead Pria Ini Sedikit Gila (47) . .

Rasa malu mewarnai wajah wanita itu. Bahkan sekuntum bunga terlalu mahal untuknya. Meskipun suaminya mendapat banyak poin setiap bulan menggunakan kekuatannya, mereka hidup dengan penghasilan itu dan tidak mampu membeli barang mewah

Pada akhirnya, wanita itu tidak bisa menolak pandangan memohon di mata putrinya. Menggigit bibirnya, dia membeli bunga lili

Senang telah menyelesaikan bisnis pertamanya hari itu, pemilik toko tua itu tersenyum. Ketika dia melihat pelanggan baru tiba, dia dengan cepat bertanya, “Wah, apakah ada bunga yang ingin kamu beli?”.

Huo Junhan dan Shen Mubai yang berdiri di depan kiosnya. Wanita tua itu melihat tangan mereka yang saling terkait, dan, dengan matanya yang sedikit tersenyum, dia memandang Huo Junhan dan berkata, “Kamu pasti berada dalam hubungan yang sangat baik. ”

Tangan Shen Mubai dipegang dengan erat sehingga dia tidak bisa melepaskan genggamannya, tidak peduli berapa banyak dia mencoba. Shen Mubai berusaha menjernihkan kesalahpahaman setelah mendengar wanita tua itu. "Tidak…". . .

Wanita tua itu memotongnya dan berkata sambil tersenyum. "Ah iya . Anak-anak Anda akan sangat cantik. ”

Shen Mubai: "…".

Bahkan jika itu adalah kesalahpahaman, mengetahui pria zombie di sebelahnya, dia tidak akan peduli. Setiap kali Shen Mubai mencoba menjelaskan, dia ditolak oleh wanita tua itu

“Apakah mereka semua buta? Dari sudut mana kita berpasangan? Dan dengan pria ini? ”Dia mengeluh ke sistem

Sistem: “Lepaskan tangannya dulu. ” . . .

Shen Mubai: "Tidak bisakah Anda melihat dia berpegangan pada saya? Sistem, saya pikir pemimpin pria ini sangat bermasalah. ”

Sistem tetap diam, tetapi Shen Mubai melanjutkan, "Sistem, apa yang salah dengannya?".

Sistem: “Progres tugas sudah selesai 70 persen. Anda begitu dekat untuk pergi, bukankah normal baginya untuk membuat Anda tetap dekat? ”.

Shen Mubai merenungkan kata-kata sistem dan berpikir itu masuk akal, tapi dia punya perasaan mengganggu bahwa ada lebih dari itu

Menatap Shen Mubai, Huo Junhan menoleh ke wanita itu dan menunjuk aster. "Hanya itu. ”

Bunga-bunga aster kecil bermekaran dan bergoyang tertiup angin. Wanita berambut abu-abu mengikuti garis pandangnya dan meraih bunga-bunga. Dia tersenyum dan berkata, "Berapa banyak yang kamu inginkan?".

Mata Huo Junhan bahkan tidak goyah ketika dia berkata, “Semuanya. ”

Wanita itu sangat bersemangat dan sulit menahan kegembiraannya. Senyumnya mencapai sudut matanya saat dia berseru, “Baiklah, aku akan membungkus semuanya. ”

"Tidak dibutuhkan . “Suaranya dingin ketika dia mengambil bunga dari tangannya. Dia berbalik dan menyerahkannya kepada gadis di sebelahnya. "Ambil . ”

Shen Mubai terpana dan tanpa sadar menerima bunga-bunga itu

Huo Junhan menoleh ke penjaga toko dan setelah bertanya tentang harga, dibayar dan pergi

Gadis kecil yang masih di dekatnya, melihat seluruh pemandangan dan merasa sedikit iri. Dia menarik lengan baju ibunya dan bertanya, “Apakah kakak itu menyukai adik perempuan itu? Kalau tidak, mengapa lagi dia membeli buket bunga yang begitu mahal?

Wanita itu tampak kaget tetapi melengkungkan bibirnya. "Apakah dia suka atau tidak wanita itu tidak ditentukan oleh apa yang dia beli atau harga barang itu. ”

Gadis kecil itu mengangkat kepalanya, sedikit bingung, dan bertanya, “Apa maksudmu?”.

Wanita itu hanya menjawab, “Yang penting adalah seberapa besar ketertarikan dia pada dirinya. ”

Bab 47

Bab 47 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Gila (47)

Rasa malu mewarnai wajah wanita itu. Bahkan sekuntum bunga terlalu mahal untuknya. Meskipun suaminya mendapat banyak poin setiap bulan menggunakan kekuatannya, mereka hidup dengan penghasilan itu dan tidak mampu membeli barang mewah.

Pada akhirnya, wanita itu tidak bisa menolak pandangan memohon di mata putrinya. Menggigit bibirnya, dia membeli bunga lili.

Senang telah menyelesaikan bisnis pertamanya hari itu, pemilik

toko tua itu tersenyum. Ketika dia melihat pelanggan baru tiba, dia dengan cepat bertanya, “Wah, apakah ada bunga yang ingin Anda beli?”

Huo Junhan dan Shen Mubai yang berdiri di depan kiosnya. Wanita tua itu melihat tangan mereka yang saling terkait, dan, dengan matanya yang sedikit tersenyum, dia memandang Huo Junhan dan berkata, “Kamu pasti berada dalam hubungan yang sangat baik. ”

Tangan Shen Mubai dipegang dengan erat sehingga dia tidak bisa melepaskan genggamannya, tidak peduli berapa banyak dia mencoba. Shen Mubai berusaha menjernihkan kesalahpahaman setelah mendengar wanita tua itu. Tidak…

Wanita tua itu memotongnya dan berkata sambil tersenyum. Ah iya. Anak-anak Anda akan sangat cantik. ”

Shen Mubai:.

Bahkan jika itu adalah kesalahpahaman, mengetahui pria zombie di sebelahnya, dia tidak akan peduli. Setiap kali Shen Mubai mencoba menjelaskan, dia ditolak oleh wanita tua itu.

“Apakah mereka semua buta? Dari sudut mana kita berpasangan? Dan dengan pria ini? ”Dia mengeluh ke sistem.

Sistem: “Lepaskan tangannya dulu. ”

Shen Mubai: Tidak bisakah Anda melihat dia berpegangan pada saya? Sistem, saya pikir pemimpin pria ini sangat bermasalah. ”

Sistem tetap diam, tetapi Shen Mubai melanjutkan, Sistem, apa yang salah dengannya?

Sistem: “Progres tugas sudah selesai 70 persen. Kau begitu dekat untuk pergi, bukankah normal baginya untuk membuatmu tetap dekat? ”

Shen Mubai merenungkan kata-kata sistem dan berpikir itu masuk akal, tetapi dia memiliki perasaan yang mengganggu bahwa ada lebih dari itu.

Menatap Shen Mubai, Huo Junhan menoleh ke wanita itu dan menunjuk aster. Hanya itu. ”

Bunga-bunga aster kecil bermekaran dan bergoyang tertiup angin. Wanita berambut abu-abu mengikuti garis pandangnya dan meraih bunga-bunga. Dia tersenyum dan berkata, Berapa banyak yang kamu inginkan?

Mata Huo Junhan bahkan tidak goyah ketika dia berkata, “Semuanya. ”

Wanita itu sangat bersemangat dan sulit menahan kegembiraannya. Senyumnya mencapai sudut matanya saat dia berseru, “Baiklah, aku akan membungkus semuanya. ”

Tidak dibutuhkan. “Suaranya dingin ketika dia mengambil bunga dari tangannya. Dia berbalik dan menyerahkannya kepada gadis di sebelahnya. Ambil. ”

Shen Mubai terpana dan tanpa sadar menerima bunga-bunga itu.

Huo Junhan menoleh ke penjaga toko dan setelah bertanya tentang harga, dibayar dan pergi.

Gadis kecil yang masih di dekatnya, melihat seluruh pemandangan dan merasa sedikit iri. Dia menarik lengan baju ibunya dan

bertanya, “Apakah kakak itu menyukai adik perempuan itu? Kalau tidak, mengapa lagi dia membeli buket bunga yang begitu mahal?

Wanita itu tampak kaget tetapi melengkungkan bibirnya. Apakah dia suka atau tidak wanita itu tidak ditentukan oleh apa yang dia beli atau harga barang itu. ”

Gadis kecil itu mengangkat kepalanya, sedikit bingung, dan bertanya, Apa maksudmu?

Wanita itu hanya menjawab, “Yang penting adalah seberapa besar ketertarikan dia pada dirinya. ”

Bab 47 – Lead Pria Ini Sedikit Gila (47) . .

Rasa malu mewarnai wajah wanita itu. Bahkan sekuntum bunga terlalu mahal untuknya. Meskipun suaminya mendapat banyak poin setiap bulan menggunakan kekuatannya, mereka hidup dengan penghasilan itu dan tidak mampu membeli barang mewah

Pada akhirnya, wanita itu tidak bisa menolak pandangan memohon di mata putrinya. Menggigit bibirnya, dia membeli bunga lili

Senang telah menyelesaikan bisnis pertamanya hari itu, pemilik toko tua itu tersenyum. Ketika dia melihat pelanggan baru tiba, dia dengan cepat bertanya, “Wah, apakah ada bunga yang ingin kamu beli?”.

Huo Junhan dan Shen Mubai yang berdiri di depan kiosnya. Wanita tua itu melihat tangan mereka yang saling terkait, dan, dengan matanya yang sedikit tersenyum, dia memandang Huo Junhan dan berkata, “Kamu pasti berada dalam hubungan yang sangat baik. ”

Tangan Shen Mubai dipegang dengan erat sehingga dia tidak bisa

melepaskan genggamannya, tidak peduli berapa banyak dia mencoba. Shen Mubai berusaha menjernihkan kesalahpahaman setelah mendengar wanita tua itu. Tidak…. .

Wanita tua itu memotongnya dan berkata sambil tersenyum. Ah iya. Anak-anak Anda akan sangat cantik. ”

Shen Mubai:.

Bahkan jika itu adalah kesalahpahaman, mengetahui pria zombie di sebelahnya, dia tidak akan peduli. Setiap kali Shen Mubai mencoba menjelaskan, dia ditolak oleh wanita tua itu

“Apakah mereka semua buta? Dari sudut mana kita berpasangan? Dan dengan pria ini? ”Dia mengeluh ke sistem

Sistem: “Lepaskan tangannya dulu. ” . . .

Shen Mubai: Tidak bisakah Anda melihat dia berpegangan pada saya? Sistem, saya pikir pemimpin pria ini sangat bermasalah. ”

Sistem tetap diam, tetapi Shen Mubai melanjutkan, Sistem, apa yang salah dengannya?.

Sistem: “Progres tugas sudah selesai 70 persen. Anda begitu dekat untuk pergi, bukankah normal baginya untuk membuat Anda tetap dekat? ”.

Shen Mubai merenungkan kata-kata sistem dan berpikir itu masuk akal, tapi dia punya perasaan mengganggu bahwa ada lebih dari itu

Menatap Shen Mubai, Huo Junhan menoleh ke wanita itu dan menunjuk aster. Hanya itu. ”

Bunga-bunga aster kecil bermekaran dan bergoyang tertiup angin. Wanita berambut abu-abu mengikuti garis pandangnya dan meraih bunga-bunga. Dia tersenyum dan berkata, Berapa banyak yang kamu inginkan?.

Mata Huo Junhan bahkan tidak goyah ketika dia berkata, “Semuanya. ”

Wanita itu sangat bersemangat dan sulit menahan kegembiraannya. Senyumnya mencapai sudut matanya saat dia berseru, “Baiklah, aku akan membungkus semuanya. ”

Tidak dibutuhkan. “Suaranya dingin ketika dia mengambil bunga dari tangannya. Dia berbalik dan menyerahkannya kepada gadis di sebelahnya. Ambil. ”

Shen Mubai terpana dan tanpa sadar menerima bunga-bunga itu

Huo Junhan menoleh ke penjaga toko dan setelah bertanya tentang harga, dibayar dan pergi

Gadis kecil yang masih di dekatnya, melihat seluruh pemandangan dan merasa sedikit iri. Dia menarik lengan baju ibunya dan bertanya, “Apakah kakak itu menyukai adik perempuan itu? Kalau tidak, mengapa lagi dia membeli buket bunga yang begitu mahal?

Wanita itu tampak kaget tetapi melengkungkan bibirnya. Apakah dia suka atau tidak wanita itu tidak ditentukan oleh apa yang dia beli atau harga barang itu. ”

Gadis kecil itu mengangkat kepalanya, sedikit bingung, dan bertanya, “Apa maksudmu?”.

Wanita itu hanya menjawab, “Yang penting adalah seberapa besar ketertarikan dia pada dirinya. ”

Ch.48

Bab 48

Bab 48 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Gila (48)

Meskipun Shen Mubai tidak mengerti motif di balik perilakunya yang tidak biasa, dia masih senang menerima bunga. Bunga aster kecil tidak berwarna seperti mawar, tetapi mereka masih unik dengan caranya sendiri. Mereka tentu saja memegang pesona yang mencerahkan suasana hati seseorang.

"Jika dia tidak seperti dia sekarang, zombie yang gila, aku akan berpikir dia menyukaiku …" Shen Mubai menyesali sistem.

Sistem: "Di mana Anda mendapatkan kepercayaan diri untuk mengatakan itu?"

Shen Mubai: "Wajahku. ”

Sistem: “Jangan khawatir, di dunia selanjutnya Anda pasti tidak akan memiliki kepercayaan diri seperti ini. ”

Shen Mubai: "…. Apakah kamu jatuh cinta dengan saya? "

Sistem itu terkejut dengan komentarnya, tidak bisa mencernanya. Itu hanya sepotong data! Dari mana dia mendapatkan kepercayaan seperti ini …?

Shen Mubai merasa diperlakukan salah. “Jika tidak, lalu mengapa nadamu selalu aneh setiap kali kamu berbicara tentang pemeran

utama pria? Bagaimana mungkin aku tidak berpikir begitu? "

Sistem: “… Berhentilah memiliki fantasi yang tidak realistis. ”

Seolah apa yang dikatakan Shen Mubai tidak cukup buruk, dia melanjutkan dan berkata, "Jika Anda memberi saya setumpuk makanan, mungkin saya akan berhenti. ”

Sistem: "…" Ia yakin dia memiliki beberapa sekrup longgar.

Shen Mubai tidak berpikir bahwa pemimpin pria benar-benar menyukainya. Menurutnya, dia hanya cara baginya untuk meningkatkan. Dan sekarang, hewan peliharaan yang sering dia goda.

Huo Junhan menyerahkan bunga-bunga itu seolah-olah sedang iseng. Setelah meninggalkan kedai bunga, dia melirik ke arah Shen Mubai dan mengucapkan beberapa kata dingin, “Terus. ”

Untungnya, bunga-bunga itu tidak berat. Jantung Shen Mubai berdetak ketakutan ketika dia mendengar kata-katanya, dan dia dengan cepat mematuhi perintahnya.

~~

Seorang wanita mengenakan rok renda putih menyandarkan tubuhnya pada pria di sebelahnya, dengan hati-hati bertanya, "Panas sekali, sudah selesai?"

Pria itu mengenakan seragam militer dan memiliki pengawal mengikuti di belakangnya, memotong orang-orang di pasar.

Pria ini adalah putra kesayangan pemimpin markas, tetapi

kepribadiannya bukan yang terbaik. Seorang pemain terus-menerus, ia merampok hati wanita kiri dan kanan. Namun, bahkan dalam kiamat, orang-orang biasa hanya bisa menanggung kesulitan yang ditimbulkan oleh orang-orang yang berkuasa.

“Sayang, aku akan minta seseorang membelikanmu payung. "Lu Zhihai mengangkat dagu wanita itu dengan jarinya dan menunjukkan senyum genit.

“Haixiao, aku ingin payung renda. "Dia berkata dengan suara manis yang sakit-sakitan.

Mata Lu Zhihai menyala, dan dia melepaskan dagunya. Dia memberi beberapa perintah kepada bawahannya.

Wanita itu, tidak menyadari situasi yang akan menimpanya, mengamati pasar dan berhenti ketika dia melihat bunga. Matanya bersinar terang ketika dia menunjuk ke mereka dan berkata kepada Lu Zhihai, “Haixiao, aku juga ingin bunga. ”

Dia melihat bunga-bunga dan mulai memesannya. Namun, dia secara tidak sengaja melihat sosok dan matanya berhenti.

Gadis itu memegang aster putih, wajahnya yang seperti batu giok miring ke arah pria jangkung di sebelahnya, memperlihatkan lehernya yang ramping. Kulit halusnya tampak bersinar di bawah terik matahari, dan rambut hitamnya berkibar tertiup angin.

Ketika gadis itu menghilang, Lu Zhihai teringat kembali pada dirinya dan, matanya dipenuhi dengan ketakjuban, dengan cepat menggonggong ke salah satu penjaga, “Pergi dan dapatkan informasi tentang gadis itu sekarang. "Dia menurunkan suaranya dan menambahkan," Dan tentang pria itu, cari tahu apa hubungan mereka. ”

Bab 48 – Lead Pria Ini Sedikit Gila (48) . .

Meskipun Shen Mubai tidak mengerti motif di balik perilakunya yang tidak biasa, dia masih senang menerima bunga. Bunga aster kecil tidak berwarna seperti mawar, tetapi mereka masih unik dengan caranya sendiri. Mereka tentu saja memegang pesona yang mencerahkan suasana hati seseorang

"Jika dia tidak seperti dia sekarang, zombie yang gila, aku akan berpikir dia menyukaiku …" Shen Mubai menyesali sistem

Sistem: "Dari mana Anda mendapatkan kepercayaan diri untuk mengatakan itu?".

Shen Mubai: "Wajahku. ”

Sistem: “Jangan khawatir, di dunia selanjutnya Anda pasti tidak akan memiliki kepercayaan diri seperti ini. ” . .

Shen Mubai: "…. Apakah kamu jatuh cinta dengan saya? ".

Sistem itu terkejut dengan komentarnya, tidak bisa mencernanya. Itu hanya sepotong data! Dari mana dia mendapatkan kepercayaan seperti ini …?

Shen Mubai merasa diperlakukan salah. “Jika tidak, lalu mengapa nadamu selalu aneh setiap kali kamu berbicara tentang pemeran utama pria? Bagaimana mungkin saya tidak berpikir begitu? ".

Sistem: “… Berhentilah memiliki fantasi yang tidak realistis. ”

Seolah apa yang dikatakan Shen Mubai tidak cukup buruk, dia melanjutkan dan berkata, "Jika Anda memberi saya setumpuk

makanan, mungkin saya akan berhenti. ” . . .

Sistem: "…" Ia yakin dia memiliki beberapa sekrup longgar

Shen Mubai tidak berpikir bahwa pemimpin pria benar-benar menyukainya. Menurutnya, dia hanya cara baginya untuk meningkatkan. Dan sekarang, hewan peliharaan yang sering dia goda

Huo Junhan menyerahkan bunga-bunga itu seolah-olah sedang iseng. Setelah meninggalkan kedai bunga, dia melirik ke arah Shen Mubai dan mengucapkan beberapa kata dingin, “Terus. ”

Untungnya, bunga-bunga itu tidak berat. Jantung Shen Mubai berdetak ketakutan ketika dia mendengar kata-katanya, dan dia dengan cepat mematuhi perintahnya

~~.

Seorang wanita mengenakan rok renda putih menyandarkan tubuhnya pada pria di sebelahnya, dengan hati-hati bertanya, "Panas sekali, sudah selesai?".

Pria itu mengenakan seragam militer dan memiliki pengawal mengikuti di belakangnya, memotong orang-orang di pasar

Pria ini adalah putra kesayangan pemimpin markas, tetapi kepribadiannya bukan yang terbaik. Seorang pemain terus-menerus, ia merampok hati wanita kiri dan kanan. Namun, bahkan dalam kiamat, orang-orang biasa hanya bisa menanggung kesulitan yang ditimbulkan oleh orang-orang yang berkuasa

“Sayang, aku akan minta seseorang membelikanmu payung. "Lu Zhihai mengangkat dagu wanita itu dengan jarinya dan

menunjukkan senyum genit. .

“Haixiao, aku ingin payung renda. "Dia berkata dengan suara manis yang sakit-sakitan

Mata Lu Zhihai menyala, dan dia melepaskan dagunya. Dia memberi beberapa perintah kepada bawahannya

Wanita itu, tidak menyadari situasi yang akan menimpanya, mengamati pasar dan berhenti ketika dia melihat bunga. Matanya bersinar terang ketika dia menunjuk ke arah mereka dan berkata kepada Lu Zhihai, “Haixiao, aku juga ingin bunga. ”

Dia melihat bunga-bunga dan mulai memesannya. Namun, dia secara tidak sengaja melihat sosok dan matanya berhenti

Gadis itu memegang aster putih, wajahnya yang seperti batu giok miring ke arah lelaki tinggi di sebelahnya, memperlihatkan lehernya yang ramping. Kulit halusnya tampak bersinar di bawah terik matahari, dan rambut hitamnya berkibar tertiup angin

Ketika gadis itu menghilang, Lu Zhihai teringat kembali pada dirinya dan, matanya dipenuhi dengan ketakjuban, dengan cepat menggonggong ke salah satu penjaga, “Pergi dan dapatkan informasi tentang gadis itu sekarang. "Dia menurunkan suaranya dan menambahkan," Dan tentang pria itu, cari tahu apa hubungan mereka. ”

Bab 48

Bab 48 – Pemimpin Laki-Laki Ini Sedikit Gila (48)

Meskipun Shen Mubai tidak mengerti motif di balik perilakunya yang tidak biasa, dia masih senang menerima bunga. Bunga aster

kecil tidak berwarna seperti mawar, tetapi mereka masih unik dengan caranya sendiri. Mereka tentu saja memegang pesona yang mencerahkan suasana hati seseorang.

Jika dia tidak seperti dia sekarang, zombie yang gila, aku akan berpikir dia menyukaiku.Shen Mubai menyesali sistem.

Sistem: Di mana Anda mendapatkan kepercayaan diri untuk mengatakan itu?

Shen Mubai: Wajahku. ”

Sistem: “Jangan khawatir, di dunia selanjutnya Anda pasti tidak akan memiliki kepercayaan diri seperti ini. ”

Shen Mubai:. Apakah kamu jatuh cinta dengan saya?

Sistem itu terkejut dengan komentarnya, tidak bisa mencernanya. Itu hanya sepotong data! Dari mana dia mendapatkan kepercayaan seperti ini?

Shen Mubai merasa diperlakukan salah. “Jika tidak, lalu mengapa nadamu selalu aneh setiap kali kamu berbicara tentang pemeran utama pria? Bagaimana mungkin aku tidak berpikir begitu?

Sistem: “.Berhentilah memiliki fantasi yang tidak realistis. ”

Seolah apa yang dikatakan Shen Mubai tidak cukup buruk, dia melanjutkan dan berkata, Jika Anda memberi saya setumpuk makanan, mungkin saya akan berhenti. ”

Sistem:.Ia yakin dia memiliki beberapa sekrup longgar.

Shen Mubai tidak berpikir bahwa pemimpin pria benar-benar menyukainya. Menurutnya, dia hanya cara baginya untuk meningkatkan. Dan sekarang, hewan peliharaan yang sering dia goda.

Huo Junhan menyerahkan bunga-bunga itu seolah-olah sedang iseng. Setelah meninggalkan kedai bunga, dia melirik ke arah Shen Mubai dan mengucapkan beberapa kata dingin, “Terus. ”

Untungnya, bunga-bunga itu tidak berat. Jantung Shen Mubai berdetak ketakutan ketika dia mendengar kata-katanya, dan dia dengan cepat mematuhi perintahnya.

~~

Seorang wanita mengenakan rok renda putih menyandarkan tubuhnya pada pria di sebelahnya, dengan hati-hati bertanya, Panas sekali, sudah selesai?

Pria itu mengenakan seragam militer dan memiliki pengawal mengikuti di belakangnya, memotong orang-orang di pasar.

Pria ini adalah putra kesayangan pemimpin markas, tetapi kepribadiannya bukan yang terbaik. Seorang pemain terus-menerus, ia merampok hati wanita kiri dan kanan. Namun, bahkan dalam kiamat, orang-orang biasa hanya bisa menanggung kesulitan yang ditimbulkan oleh orang-orang yang berkuasa.

“Sayang, aku akan minta seseorang membelikanmu payung. Lu Zhihai mengangkat dagu wanita itu dengan jarinya dan menunjukkan senyum genit.

“Haixiao, aku ingin payung renda. Dia berkata dengan suara manis yang sakit-sakitan.

Mata Lu Zhihai menyala, dan dia melepaskan dagunya. Dia memberi beberapa perintah kepada bawahannya.

Wanita itu, tidak menyadari situasi yang akan menimpanya, mengamati pasar dan berhenti ketika dia melihat bunga. Matanya bersinar terang ketika dia menunjuk ke mereka dan berkata kepada Lu Zhihai, “Haixiao, aku juga ingin bunga. ”

Dia melihat bunga-bunga dan mulai memesannya. Namun, dia secara tidak sengaja melihat sosok dan matanya berhenti.

Gadis itu memegang aster putih, wajahnya yang seperti batu giok miring ke arah pria jangkung di sebelahnya, memperlihatkan lehernya yang ramping. Kulit halusnya tampak bersinar di bawah terik matahari, dan rambut hitamnya berkibar tertiup angin.

Ketika gadis itu menghilang, Lu Zhihai teringat kembali pada dirinya dan, matanya dipenuhi dengan ketakjuban, dengan cepat menggonggong ke salah satu penjaga, “Pergi dan dapatkan informasi tentang gadis itu sekarang. Dia menurunkan suaranya dan menambahkan, Dan tentang pria itu, cari tahu apa hubungan mereka. ”

Bab 48 – Lead Pria Ini Sedikit Gila (48) . .

Meskipun Shen Mubai tidak mengerti motif di balik perilakunya yang tidak biasa, dia masih senang menerima bunga. Bunga aster kecil tidak berwarna seperti mawar, tetapi mereka masih unik dengan caranya sendiri. Mereka tentu saja memegang pesona yang mencerahkan suasana hati seseorang

Jika dia tidak seperti dia sekarang, zombie yang gila, aku akan berpikir dia menyukaiku.Shen Mubai menyesali sistem

Sistem: Dari mana Anda mendapatkan kepercayaan diri untuk

mengatakan itu?.

Shen Mubai: Wajahku. ”

Sistem: “Jangan khawatir, di dunia selanjutnya Anda pasti tidak akan memiliki kepercayaan diri seperti ini. ” . .

Shen Mubai:. Apakah kamu jatuh cinta dengan saya?.

Sistem itu terkejut dengan komentarnya, tidak bisa mencernanya. Itu hanya sepotong data! Dari mana dia mendapatkan kepercayaan seperti ini?

Shen Mubai merasa diperlakukan salah. “Jika tidak, lalu mengapa nadamu selalu aneh setiap kali kamu berbicara tentang pemeran utama pria? Bagaimana mungkin saya tidak berpikir begitu?.

Sistem: “.Berhentilah memiliki fantasi yang tidak realistis. ”

Seolah apa yang dikatakan Shen Mubai tidak cukup buruk, dia melanjutkan dan berkata, Jika Anda memberi saya setumpuk makanan, mungkin saya akan berhenti. ” . . .

Sistem:.Ia yakin dia memiliki beberapa sekrup longgar

Shen Mubai tidak berpikir bahwa pemimpin pria benar-benar menyukainya. Menurutnya, dia hanya cara baginya untuk meningkatkan. Dan sekarang, hewan peliharaan yang sering dia goda

Huo Junhan menyerahkan bunga-bunga itu seolah-olah sedang iseng. Setelah meninggalkan kedai bunga, dia melirik ke arah Shen Mubai dan mengucapkan beberapa kata dingin, “Terus. ”

Untungnya, bunga-bunga itu tidak berat. Jantung Shen Mubai berdetak ketakutan ketika dia mendengar kata-katanya, dan dia dengan cepat mematuhi perintahnya

~~.

Seorang wanita mengenakan rok renda putih menyandarkan tubuhnya pada pria di sebelahnya, dengan hati-hati bertanya, Panas sekali, sudah selesai?.

Pria itu mengenakan seragam militer dan memiliki pengawal mengikuti di belakangnya, memotong orang-orang di pasar

Pria ini adalah putra kesayangan pemimpin markas, tetapi kepribadiannya bukan yang terbaik. Seorang pemain terus-menerus, ia merampok hati wanita kiri dan kanan. Namun, bahkan dalam kiamat, orang-orang biasa hanya bisa menanggung kesulitan yang ditimbulkan oleh orang-orang yang berkuasa

“Sayang, aku akan minta seseorang membelikanmu payung. Lu Zhihai mengangkat dagu wanita itu dengan jarinya dan menunjukkan senyum genit.

“Haixiao, aku ingin payung renda. Dia berkata dengan suara manis yang sakit-sakitan

Mata Lu Zhihai menyala, dan dia melepaskan dagunya. Dia memberi beberapa perintah kepada bawahannya

Wanita itu, tidak menyadari situasi yang akan menimpanya, mengamati pasar dan berhenti ketika dia melihat bunga. Matanya bersinar terang ketika dia menunjuk ke arah mereka dan berkata kepada Lu Zhihai, “Haixiao, aku juga ingin bunga. ”

Dia melihat bunga-bunga dan mulai memesannya. Namun, dia secara tidak sengaja melihat sosok dan matanya berhenti

Gadis itu memegang aster putih, wajahnya yang seperti batu giok miring ke arah lelaki tinggi di sebelahnya, memperlihatkan lehernya yang ramping. Kulit halusnya tampak bersinar di bawah terik matahari, dan rambut hitamnya berkibar tertiup angin

Ketika gadis itu menghilang, Lu Zhihai teringat kembali pada dirinya dan, matanya dipenuhi dengan ketakjuban, dengan cepat menggonggong ke salah satu penjaga, “Pergi dan dapatkan informasi tentang gadis itu sekarang. Dia menurunkan suaranya dan menambahkan, Dan tentang pria itu, cari tahu apa hubungan mereka. ”

Ch.49

Bab 49

Bab 49 – Lead Pria Ini Sedikit Gila (49)

Wanita itu, yang masih tidak mengetahui situasinya, berbalik dengan bunga-bunga yang tersenyum senang, hanya untuk dibuang dengan tidak sabar oleh Lu Zhihai.

Matanya melebar karena terkejut dan bingung, "Haixiao?"

Ketika Lu Zhihai memikirkan gadis yang telah dilihatnya, dia tidak lagi menginginkan wanita di sisinya, alih-alih mengalihkan seluruh perhatiannya pada objek baru yang menarik ini. Dia menunjukkan ketidaksabaran saat dia dengan dingin berkata, “Aku bosan denganmu. Jangan berani-berani muncul di hadapanku mulai sekarang. ”

Wanita itu panik dan ingin melangkah maju dan meraih tangannya, tetapi dia membeku melihat dingin dan jijik yang dilontarkannya padanya.

Dia tidak ragu-ragu sebelum berbalik dan pergi, pikirannya sudah sibuk dengan gadis baru ini, memikirkan cara untuk mendapatkan kasih sayang.

Wanita itu jatuh pingsan di tanah dengan putus asa. Dia menatap punggung Lu Zhihai dengan cemas. Tiba-tiba, seolah-olah merasuki, dia melompat dan berlari ke depan, meratap, “Lu Zhihai! Aku mohon, jangan tinggalkan aku! ”

Dia bahkan tidak bisa menyentuh kemejanya sebelum dia diseret ke belakang dan dibuang tanpa ampun.

~~

Lu Zhihai mengumpulkan semua informasi tentang gadis dan pria itu. Dia berkeliaran di kamarnya selama beberapa menit. Wajah gadis itu terus-menerus menyerbu pikirannya, dan dia tidak bisa tidak ingin membuatnya menjadi miliknya.

"Awasi mereka dan beri tahu aku jika ada sesuatu yang muncul. ”

Adapun pria itu, dia tidak memperhatikannya. Bahkan jika dia bergabung dengan markas, dia punya banyak cara untuk membunuhnya, belum lagi dia hanya pengguna guntur tingkat 2.

~~

Setelah beberapa hari, sistem mendeteksi fluktuasi batu energi lagi. Pada hari yang sama, Shen Mubai akhirnya keluar dari menstruasi.

Sumber fluktuasi energi masih berada di pasar Tenggara. Setelah melakukan beberapa putaran lagi, sistem tiba-tiba berbicara dan menunjuk batu energi.

Dia melihat sebuah kios yang penuh dengan tangki ikan. Pemiliknya memandang sedih orang yang lewat dan menghela nafas ketika melihat lelaki gemuk di sebelahnya menjual ornamen dan bisnis yang sedang booming.

Beberapa hari yang lalu, ketika dia pergi misi, dia secara tidak sengaja menemukan puluhan ikan mas. Rekan-rekannya tahu mereka tidak bisa membujuknya, jadi mereka membiarkannya. Dia membeli tangki ikan untuk ikan itu dan berencana mendirikan

warung tetapi dipanggil kembali oleh mereka karena masalah mendesak.

Dia datang lebih awal untuk mendirikan kios, tetapi dia masih belum bisa mencapai kesepakatan. Memikirkan poin-poin yang dia habiskan, dia tidak bisa membantu tetapi merasa kehilangan dan penyesalan.

Saat dia berpikir untuk berkemas dan pergi, sebuah suara manis muncul di sebelah telinganya, "Tuan, berapa harga jual ikanmu?"

Dia dengan cepat mengangkat kepalanya dan berkata, “Ikan mas saya murah dan murah. ”

Dia tidak terlalu banyak bicara, jadi ketika dia melihat gadis kecil yang cantik itu dia sangat terikat lidah dan gagal menyebutkan harga sebenarnya.

Tapi tak lama kemudian tatapan mengerikan menimpanya. Untuk sesaat dia tidak bisa bergerak, tetapi perlahan-lahan dia menoleh dan merasakan getaran yang melandanya ketika dia bertemu mata biru itu.

Shen Mubai tahu tangki ikan khusus tempat batu energi itu berada, jadi dia tidak buru-buru membelinya tetapi berpura-pura melihat dengan cermat masing-masing tangki. Akhirnya, dia menunjuk yang berenergi batu dan berkata kepada bos, “Yang itu, tolong. ”

Bab 49 – Lead Pria Ini Sedikit Gila (49) . .

Wanita itu, yang masih tidak mengetahui situasinya, berbalik dengan bunga-bunga yang tersenyum senang, hanya untuk dibuang dengan tidak sabar oleh Lu Zhihai

Matanya melebar karena terkejut dan bingung, "Haixiao?".

Ketika Lu Zhihai memikirkan gadis yang telah dilihatnya, dia tidak lagi menginginkan wanita di sisinya, alih-alih mengalihkan seluruh perhatiannya pada objek baru yang menarik ini. Dia menunjukkan ketidaksabaran saat dia dengan dingin berkata, “Aku bosan denganmu. Jangan berani-berani muncul di hadapanku mulai sekarang. ”

Wanita itu panik dan ingin melangkah maju dan meraih tangannya, tetapi dia membeku melihat dingin dan jijik yang dilontarkannya padanya. .

Dia tidak ragu-ragu sebelum berbalik dan pergi, pikirannya sudah sibuk dengan gadis baru ini, memikirkan cara untuk mendapatkan kasih sayang

Wanita itu jatuh pingsan di tanah dengan putus asa. Dia menatap punggung Lu Zhihai dengan cemas. Tiba-tiba, seolah-olah merasuki, dia melompat dan berlari ke depan, meratap, “Lu Zhihai! Saya mohon, jangan tinggalkan saya! ".

Dia bahkan tidak bisa menyentuh kemejanya sebelum dia diseret ke belakang dan dibuang tanpa ampun

~~. . . .

Lu Zhihai mengumpulkan semua informasi tentang gadis dan pria itu. Dia berkeliaran di kamarnya selama beberapa menit. Wajah gadis itu terus-menerus menyerbu pikirannya, dan dia tidak bisa tidak ingin membuatnya menjadi miliknya

"Awasi mereka dan beri tahu aku jika ada sesuatu yang muncul. ”

Adapun pria itu, dia tidak memperhatikannya. Bahkan jika dia bergabung dengan markas, dia punya banyak cara untuk membunuhnya, belum lagi dia hanya pengguna guntur tingkat 2

~~.

Setelah beberapa hari, sistem mendeteksi fluktuasi batu energi lagi. Pada hari yang sama, Shen Mubai akhirnya keluar dari menstruasi

Sumber fluktuasi energi masih berada di pasar Tenggara. Setelah melakukan beberapa putaran lagi, sistem tiba-tiba berbicara dan menunjuk batu energi

Dia melihat sebuah kios yang penuh dengan tangki ikan. Pemiliknya memandang sedih orang yang lewat dan menghela nafas ketika melihat lelaki gemuk di sebelahnya menjual ornamen dan bisnis yang sedang booming.

Beberapa hari yang lalu, ketika dia pergi misi, dia secara tidak sengaja menemukan puluhan ikan mas. Rekan-rekannya tahu mereka tidak bisa membujuknya, jadi mereka membiarkannya. Dia membeli tangki ikan untuk ikan itu dan berencana mendirikan warung tetapi dipanggil kembali oleh mereka karena masalah mendesak

Dia datang lebih awal untuk mendirikan kios, tetapi dia masih belum bisa mencapai kesepakatan. Memikirkan poin-poin yang dia habiskan, dia tidak bisa membantu tetapi merasa kehilangan dan penyesalan

Saat dia berpikir untuk berkemas dan pergi, sebuah suara manis muncul di sebelah telinganya, “Tuan, berapa harga jual ikanmu?”.

Dia dengan cepat mengangkat kepalanya dan berkata, “Ikan mas saya murah dan murah. ”

Dia tidak terlalu banyak bicara, jadi ketika dia melihat gadis kecil yang cantik itu, dia diikat lidah dan gagal menyebutkan harga sebenarnya

Tapi tak lama kemudian tatapan mengerikan menimpanya. Untuk sesaat dia tidak bisa bergerak, tetapi perlahan-lahan dia menoleh dan merasakan getaran yang melandanya ketika dia bertemu mata biru itu

Shen Mubai tahu tangki ikan spesifik tempat batu energi itu berada, jadi dia tidak buru-buru membelinya tetapi pura-pura melihat dengan cermat setiap tangki individu. Akhirnya, dia menunjuk yang berenergi batu dan berkata kepada bos, “Yang itu, tolong. ”

Bab 49

Bab 49 – Lead Pria Ini Sedikit Gila (49)

Wanita itu, yang masih tidak mengetahui situasinya, berbalik dengan bunga-bunga yang tersenyum senang, hanya untuk dibuang dengan tidak sabar oleh Lu Zhihai.

Matanya melebar karena terkejut dan bingung, Haixiao?

Ketika Lu Zhihai memikirkan gadis yang telah dilihatnya, dia tidak lagi menginginkan wanita di sisinya, alih-alih mengalihkan seluruh perhatiannya pada objek baru yang menarik ini. Dia menunjukkan ketidaksabaran saat dia dengan dingin berkata, “Aku bosan denganmu. Jangan berani-berani muncul di hadapanku mulai sekarang. ”

Wanita itu panik dan ingin melangkah maju dan meraih tangannya, tetapi dia membeku melihat dingin dan jijik yang dilontarkannya padanya.

Dia tidak ragu-ragu sebelum berbalik dan pergi, pikirannya sudah sibuk dengan gadis baru ini, memikirkan cara untuk mendapatkan kasih sayang.

Wanita itu jatuh pingsan di tanah dengan putus asa. Dia menatap punggung Lu Zhihai dengan cemas. Tiba-tiba, seolah-olah merasuki, dia melompat dan berlari ke depan, meratap, “Lu Zhihai! Aku mohon, jangan tinggalkan aku! ”

Dia bahkan tidak bisa menyentuh kemejanya sebelum dia diseret ke belakang dan dibuang tanpa ampun.

~~

Lu Zhihai mengumpulkan semua informasi tentang gadis dan pria itu. Dia berkeliaran di kamarnya selama beberapa menit. Wajah gadis itu terus-menerus menyerbu pikirannya, dan dia tidak bisa tidak ingin membuatnya menjadi miliknya.

Awasi mereka dan beri tahu aku jika ada sesuatu yang muncul. ”

Adapun pria itu, dia tidak memperhatikannya. Bahkan jika dia bergabung dengan markas, dia punya banyak cara untuk membunuhnya, belum lagi dia hanya pengguna guntur tingkat 2.

~~

Setelah beberapa hari, sistem mendeteksi fluktuasi batu energi lagi. Pada hari yang sama, Shen Mubai akhirnya keluar dari menstruasi.

Sumber fluktuasi energi masih berada di pasar Tenggara. Setelah melakukan beberapa putaran lagi, sistem tiba-tiba berbicara dan menunjuk batu energi.

Dia melihat sebuah kios yang penuh dengan tangki ikan. Pemiliknya memandang sedih orang yang lewat dan menghela nafas ketika melihat lelaki gemuk di sebelahnya menjual ornamen dan bisnis yang sedang booming.

Beberapa hari yang lalu, ketika dia pergi misi, dia secara tidak sengaja menemukan puluhan ikan mas. Rekan-rekannya tahu mereka tidak bisa membujuknya, jadi mereka membiarkannya. Dia membeli tangki ikan untuk ikan itu dan berencana mendirikan warung tetapi dipanggil kembali oleh mereka karena masalah mendesak.

Dia datang lebih awal untuk mendirikan kios, tetapi dia masih belum bisa mencapai kesepakatan. Memikirkan poin-poin yang dia habiskan, dia tidak bisa membantu tetapi merasa kehilangan dan penyesalan.

Saat dia berpikir untuk berkemas dan pergi, sebuah suara manis muncul di sebelah telinganya, Tuan, berapa harga jual ikanmu?

Dia dengan cepat mengangkat kepalanya dan berkata, “Ikan mas saya murah dan murah. ”

Dia tidak terlalu banyak bicara, jadi ketika dia melihat gadis kecil yang cantik itu dia sangat terikat lidah dan gagal menyebutkan harga sebenarnya.

Tapi tak lama kemudian tatapan mengerikan menimpanya. Untuk sesaat dia tidak bisa bergerak, tetapi perlahan-lahan dia menoleh dan merasakan getaran yang melandanya ketika dia bertemu mata biru itu.

Shen Mubai tahu tangki ikan khusus tempat batu energi itu berada, jadi dia tidak buru-buru membelinya tetapi berpura-pura melihat

dengan cermat masing-masing tangki. Akhirnya, dia menunjuk yang berenergi batu dan berkata kepada bos, “Yang itu, tolong. ”

Bab 49 – Lead Pria Ini Sedikit Gila (49) . .

Wanita itu, yang masih tidak mengetahui situasinya, berbalik dengan bunga-bunga yang tersenyum senang, hanya untuk dibuang dengan tidak sabar oleh Lu Zhihai

Matanya melebar karena terkejut dan bingung, Haixiao?.

Ketika Lu Zhihai memikirkan gadis yang telah dilihatnya, dia tidak lagi menginginkan wanita di sisinya, alih-alih mengalihkan seluruh perhatiannya pada objek baru yang menarik ini. Dia menunjukkan ketidaksabaran saat dia dengan dingin berkata, “Aku bosan denganmu. Jangan berani-berani muncul di hadapanku mulai sekarang. ”

Wanita itu panik dan ingin melangkah maju dan meraih tangannya, tetapi dia membeku melihat dingin dan jijik yang dilontarkannya padanya. .

Dia tidak ragu-ragu sebelum berbalik dan pergi, pikirannya sudah sibuk dengan gadis baru ini, memikirkan cara untuk mendapatkan kasih sayang

Wanita itu jatuh pingsan di tanah dengan putus asa. Dia menatap punggung Lu Zhihai dengan cemas. Tiba-tiba, seolah-olah merasuki, dia melompat dan berlari ke depan, meratap, “Lu Zhihai! Saya mohon, jangan tinggalkan saya!.

Dia bahkan tidak bisa menyentuh kemejanya sebelum dia diseret ke belakang dan dibuang tanpa ampun

~~. . .

Lu Zhihai mengumpulkan semua informasi tentang gadis dan pria itu. Dia berkeliaran di kamarnya selama beberapa menit. Wajah gadis itu terus-menerus menyerbu pikirannya, dan dia tidak bisa tidak ingin membuatnya menjadi miliknya

Awasi mereka dan beri tahu aku jika ada sesuatu yang muncul. ”

Adapun pria itu, dia tidak memperhatikannya. Bahkan jika dia bergabung dengan markas, dia punya banyak cara untuk membunuhnya, belum lagi dia hanya pengguna guntur tingkat 2

~~.

Setelah beberapa hari, sistem mendeteksi fluktuasi batu energi lagi. Pada hari yang sama, Shen Mubai akhirnya keluar dari menstruasi

Sumber fluktuasi energi masih berada di pasar Tenggara. Setelah melakukan beberapa putaran lagi, sistem tiba-tiba berbicara dan menunjuk batu energi

Dia melihat sebuah kios yang penuh dengan tangki ikan. Pemiliknya memandang sedih orang yang lewat dan menghela nafas ketika melihat lelaki gemuk di sebelahnya menjual ornamen dan bisnis yang sedang booming.

Beberapa hari yang lalu, ketika dia pergi misi, dia secara tidak sengaja menemukan puluhan ikan mas. Rekan-rekannya tahu mereka tidak bisa membujuknya, jadi mereka membiarkannya. Dia membeli tangki ikan untuk ikan itu dan berencana mendirikan warung tetapi dipanggil kembali oleh mereka karena masalah mendesak

Dia datang lebih awal untuk mendirikan kios, tetapi dia masih belum bisa mencapai kesepakatan. Memikirkan poin-poin yang dia habiskan, dia tidak bisa membantu tetapi merasa kehilangan dan penyesalan

Saat dia berpikir untuk berkemas dan pergi, sebuah suara manis muncul di sebelah telinganya, “Tuan, berapa harga jual ikanmu?”.

Dia dengan cepat mengangkat kepalanya dan berkata, “Ikan mas saya murah dan murah. ”

Dia tidak terlalu banyak bicara, jadi ketika dia melihat gadis kecil yang cantik itu, dia diikat lidah dan gagal menyebutkan harga sebenarnya

Tapi tak lama kemudian tatapan mengerikan menimpanya. Untuk sesaat dia tidak bisa bergerak, tetapi perlahan-lahan dia menoleh dan merasakan getaran yang melandanya ketika dia bertemu mata biru itu

Shen Mubai tahu tangki ikan spesifik tempat batu energi itu berada, jadi dia tidak buru-buru membelinya tetapi pura-pura melihat dengan cermat setiap tangki individu. Akhirnya, dia menunjuk yang berenergi batu dan berkata kepada bos, “Yang itu, tolong. ”

Ch.50

Bab 50

Babak 50 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (50)

Dia tidak berani menatap gadis itu ketika dia bergumam, “… dua poin untuk tangki ikan, tolong. ”

Hanya ketika dia mengambil tangki dan membawa pria itu pergi, pemiliknya menghela nafas lega. "Pria itu … terlalu menakutkan. ”

Huo Junhan berjalan di sekitar pasar membawa tangki ikan. Jari-jarinya yang panjang dan halus menambahkan sentuhan keanggunan dan kemuliaan bagi tangki, membuatnya tampak seperti sebuah karya seni. 1

Shen Mubai merasa tatapan tajam dilemparkan ke jalan mereka, kebanyakan oleh wanita. Mereka tidak menyembunyikan kekaguman mereka tetapi menjaga jarak karena sikap pria itu yang mengesankan.

Seorang gadis yang lebih berani dan lebih langsung secara terbuka memanggilnya, tapi itu sia-sia — dia bahkan tidak memberinya setengah pandang, tapi malah dengan tegas mengarahkan pandangannya pada gadis di sebelahnya.

Shen Mubai bertanya-tanya apa reaksi pemimpin pria terhadap penampilan yang dilemparkan padanya, jadi dia melihat ke atas dan secara kebetulan bertemu dengan matanya.

Matanya menunduk, redup dan mendung. Dia menatap gadis itu

dengan penuh perhatian.

Pada saat itu, Shen Mubai merasa seperti dia adalah predator yang berbahaya, dan dia adalah mangsanya, menghadapi bahaya karena tulangnya patah dan ditelan utuh.

~~

"Aku mendengar bahwa para pemimpin markas City A akan datang hari ini?" Seorang pengguna kemampuan bertanya pada temannya dengan suara rendah.

“Hei, banyak orang sudah tahu — itu bukan rahasia. "Temannya mencibir.

Pengguna terus bertanya, "Apa yang mereka lakukan di S City daripada tinggal di markas mereka?"

Terhadap ini, rekannya membungkuk dan berbisik, “Bukankah mereka menemukan Raja Zombi beberapa hari yang lalu? Saya kira basis kami akan bergabung dengan City A untuk merebutnya. ”

Pengguna itu terkejut, berseru, "Bukankah itu Raja Zombie yang sangat ganas?"

“Aku dengar pangkalan lain juga ingin bergabung. ”

Meskipun inti dari zombie tingkat rendah tidak buruk, inti zombie tingkat tinggi dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Inti apa yang akan menjadi peringkat tertinggi? Tentu saja Raja Zombi! Dikatakan bahwa pengguna kemampuan yang mencapai inti Raja akan menjadi yang terkuat di planet ini.

Mustahil untuk tidak tertarik pada rumor, tapi ini adalah Raja Zombi. Tidak peduli seberapa ambisius atau seberapa besar kekuatan yang mereka miliki, mereka hanya menuju kematian mereka.

Meskipun kedua pria itu berusaha menyembunyikan pembicaraan mereka tentang Zombie King, mereka tidak menyadari bahwa itu semua didengar oleh seorang pria tampan yang tinggi.

Mata biru esnya berangsur-angsur semakin dalam, dan kekuatannya melonjak tajam di dalam dirinya. Tangki ikan mas di tangannya mulai retak, membuat ikan di dalamnya memutar perutnya dan berpura-pura mati.

Shen Mubai, memperhatikan perubahan Huo Junhan, segera tahu apa yang salah. "Sistem, apakah pemimpin kota A yang berkolaborasi dengan bawahannya untuk menyakiti Huo Junhan?"

“Ya, itu dia. ”

Dia menjadi semakin bingung. "Jadi, apakah itu berarti dia memulihkan ingatannya?"

“Tidak, itu hanya insting yang tersisa di tubuhnya. Bahkan jika dia memulihkan ingatannya, dia masih tidak akan menjadi orang yang sama seperti sebelumnya. ”

Babak 50 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (50) . . .

Dia tidak berani menatap gadis itu ketika dia bergumam, “… dua poin untuk tangki ikan, tolong. ”

Hanya ketika dia mengambil tangki dan membawa pria itu pergi, pemiliknya menghela nafas lega. "Pria itu … terlalu menakutkan. ”

Huo Junhan berjalan di sekitar pasar membawa tangki ikan. Jari-jarinya yang panjang dan halus menambahkan sentuhan keanggunan dan kemuliaan bagi tangki, membuatnya tampak seperti sebuah karya seni. 1.

Shen Mubai merasa tatapan tajam dilemparkan ke jalan mereka, kebanyakan oleh wanita. Mereka tidak menyembunyikan kekaguman mereka tetapi menjaga jarak karena sikap pria itu yang mengesankan. .

Seorang gadis yang lebih berani dan lebih langsung secara terbuka memanggilnya, tapi itu sia-sia – dia bahkan tidak memberinya setengah pandang, tapi malah dengan tegas mengarahkan matanya pada gadis di sebelahnya.

Shen Mubai bertanya-tanya apa reaksi pemimpin pria terhadap penampilan yang dilemparkan padanya, jadi dia melihat ke atas dan secara kebetulan bertemu matanya.

Matanya menunduk, redup dan mendung. Dia menatap gadis itu dengan penuh perhatian

Pada saat itu, Shen Mubai merasa seperti dia adalah predator yang berbahaya, dan dia adalah mangsanya, menghadapi bahaya karena tulangnya patah dan ditelan utuh

~~. . . .

"Aku mendengar bahwa para pemimpin markas City A akan datang hari ini?" Seorang pengguna kemampuan bertanya pada temannya dengan suara rendah

“Hei, banyak orang sudah tahu — itu bukan rahasia. "Temannya mencibir

Pengguna terus bertanya, "Apa yang mereka lakukan di S City daripada tinggal di markas mereka?".

Terhadap ini, rekannya membungkuk dan berbisik, “Bukankah mereka menemukan Raja Zombi beberapa hari yang lalu? Saya kira basis kami akan bergabung dengan City A untuk merebutnya. ”

Pengguna itu terkejut, berseru, "Bukankah itu Raja Zombie yang paling ganas?".

“Aku dengar pangkalan lain juga ingin bergabung. ”

Meskipun inti dari zombie tingkat rendah tidak buruk, inti zombie tingkat tinggi dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Inti apa yang akan menjadi peringkat tertinggi? Tentu saja Raja Zombi! Dikatakan bahwa pengguna kemampuan yang mencapai inti Raja akan menjadi yang terkuat di planet ini

Mustahil untuk tidak tertarik pada rumor, tapi ini adalah Raja Zombi. Tidak peduli seberapa ambisius atau seberapa besar kekuatan yang mereka miliki, mereka hanya menuju kematian mereka

Meskipun kedua pria itu berusaha menyembunyikan pembicaraan mereka tentang Zombie King, mereka tidak menyadari itu semua didengar oleh seorang pria tampan yang tinggi.

Mata biru esnya berangsur-angsur semakin dalam, dan kekuatannya melonjak tajam di dalam dirinya. Tangki ikan mas di tangannya mulai retak, membuat ikan di dalamnya memutar perutnya dan berpura-pura mati

Shen Mubai, memperhatikan perubahan Huo Junhan, segera tahu apa yang salah. "Sistem, apakah pemimpin kota A yang

berkolaborasi dengan bawahannya untuk menyakiti Huo Junhan?".

“Ya, itu dia. ”

Dia menjadi semakin bingung. "Jadi, apakah itu berarti dia memulihkan ingatannya?".

“Tidak, itu hanya insting yang tersisa di tubuhnya. Bahkan jika dia memulihkan ingatannya, dia masih tidak akan menjadi orang yang sama seperti sebelumnya. ”

Bab 50

Babak 50 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (50)

Dia tidak berani menatap gadis itu ketika dia bergumam, “.dua poin untuk tangki ikan, tolong. ”

Hanya ketika dia mengambil tangki dan membawa pria itu pergi, pemiliknya menghela nafas lega. Pria itu.terlalu menakutkan. ”

Huo Junhan berjalan di sekitar pasar membawa tangki ikan. Jari-jarinya yang panjang dan halus menambahkan sentuhan keanggunan dan kemuliaan bagi tangki, membuatnya tampak seperti sebuah karya seni. 1

Shen Mubai merasa tatapan tajam dilemparkan ke jalan mereka, kebanyakan oleh wanita. Mereka tidak menyembunyikan kekaguman mereka tetapi menjaga jarak karena sikap pria itu yang mengesankan.

Seorang gadis yang lebih berani dan lebih langsung secara terbuka memanggilnya, tapi itu sia-sia — dia bahkan tidak memberinya

setengah pandang, tapi malah dengan tegas mengarahkan pandangannya pada gadis di sebelahnya.

Shen Mubai bertanya-tanya apa reaksi pemimpin pria terhadap penampilan yang dilemparkan padanya, jadi dia melihat ke atas dan secara kebetulan bertemu dengan matanya.

Matanya menunduk, redup dan mendung. Dia menatap gadis itu dengan penuh perhatian.

Pada saat itu, Shen Mubai merasa seperti dia adalah predator yang berbahaya, dan dia adalah mangsanya, menghadapi bahaya karena tulangnya patah dan ditelan utuh.

~~

Aku mendengar bahwa para pemimpin markas City A akan datang hari ini? Seorang pengguna kemampuan bertanya pada temannya dengan suara rendah.

“Hei, banyak orang sudah tahu — itu bukan rahasia. Temannya mencibir.

Pengguna terus bertanya, Apa yang mereka lakukan di S City daripada tinggal di markas mereka?

Terhadap ini, rekannya membungkuk dan berbisik, “Bukankah mereka menemukan Raja Zombi beberapa hari yang lalu? Saya kira basis kami akan bergabung dengan City A untuk merebutnya. ”

Pengguna itu terkejut, berseru, Bukankah itu Raja Zombie yang sangat ganas?

“Aku dengar pangkalan lain juga ingin bergabung. ”

Meskipun inti dari zombie tingkat rendah tidak buruk, inti zombie tingkat tinggi dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Inti apa yang akan menjadi peringkat tertinggi? Tentu saja Raja Zombi! Dikatakan bahwa pengguna kemampuan yang mencapai inti Raja akan menjadi yang terkuat di planet ini.

Mustahil untuk tidak tertarik pada rumor, tapi ini adalah Raja Zombi. Tidak peduli seberapa ambisius atau seberapa besar kekuatan yang mereka miliki, mereka hanya menuju kematian mereka.

Meskipun kedua pria itu berusaha menyembunyikan pembicaraan mereka tentang Zombie King, mereka tidak menyadari bahwa itu semua didengar oleh seorang pria tampan yang tinggi.

Mata biru esnya berangsur-angsur semakin dalam, dan kekuatannya melonjak tajam di dalam dirinya. Tangki ikan mas di tangannya mulai retak, membuat ikan di dalamnya memutar perutnya dan berpura-pura mati.

Shen Mubai, memperhatikan perubahan Huo Junhan, segera tahu apa yang salah. Sistem, apakah pemimpin kota A yang berkolaborasi dengan bawahannya untuk menyakiti Huo Junhan?

“Ya, itu dia. ”

Dia menjadi semakin bingung. Jadi, apakah itu berarti dia memulihkan ingatannya?

“Tidak, itu hanya insting yang tersisa di tubuhnya. Bahkan jika dia memulihkan ingatannya, dia masih tidak akan menjadi orang yang sama seperti sebelumnya. ”

Babak 50 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (50). .

Dia tidak berani menatap gadis itu ketika dia bergumam, “.dua poin untuk tangki ikan, tolong. ”

Hanya ketika dia mengambil tangki dan membawa pria itu pergi, pemiliknya menghela nafas lega. Pria itu.terlalu menakutkan. ”

Huo Junhan berjalan di sekitar pasar membawa tangki ikan. Jari-jarinya yang panjang dan halus menambahkan sentuhan keanggunan dan kemuliaan bagi tangki, membuatnya tampak seperti sebuah karya seni. 1.

Shen Mubai merasa tatapan tajam dilemparkan ke jalan mereka, kebanyakan oleh wanita. Mereka tidak menyembunyikan kekaguman mereka tetapi menjaga jarak karena sikap pria itu yang mengesankan. .

Seorang gadis yang lebih berani dan lebih langsung secara terbuka memanggilnya, tapi itu sia-sia – dia bahkan tidak memberinya setengah pandang, tapi malah dengan tegas mengarahkan matanya pada gadis di sebelahnya.

Shen Mubai bertanya-tanya apa reaksi pemimpin pria terhadap penampilan yang dilemparkan padanya, jadi dia melihat ke atas dan secara kebetulan bertemu matanya.

Matanya menunduk, redup dan mendung. Dia menatap gadis itu dengan penuh perhatian

Pada saat itu, Shen Mubai merasa seperti dia adalah predator yang berbahaya, dan dia adalah mangsanya, menghadapi bahaya karena tulangnya patah dan ditelan utuh

~~. . .

Aku mendengar bahwa para pemimpin markas City A akan datang hari ini? Seorang pengguna kemampuan bertanya pada temannya dengan suara rendah

“Hei, banyak orang sudah tahu — itu bukan rahasia. Temannya mencibir

Pengguna terus bertanya, Apa yang mereka lakukan di S City daripada tinggal di markas mereka?.

Terhadap ini, rekannya membungkuk dan berbisik, “Bukankah mereka menemukan Raja Zombi beberapa hari yang lalu? Saya kira basis kami akan bergabung dengan City A untuk merebutnya. ”

Pengguna itu terkejut, berseru, Bukankah itu Raja Zombie yang paling ganas?.

“Aku dengar pangkalan lain juga ingin bergabung. ”

Meskipun inti dari zombie tingkat rendah tidak buruk, inti zombie tingkat tinggi dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Inti apa yang akan menjadi peringkat tertinggi? Tentu saja Raja Zombi! Dikatakan bahwa pengguna kemampuan yang mencapai inti Raja akan menjadi yang terkuat di planet ini

Mustahil untuk tidak tertarik pada rumor, tapi ini adalah Raja Zombi. Tidak peduli seberapa ambisius atau seberapa besar kekuatan yang mereka miliki, mereka hanya menuju kematian mereka

Meskipun kedua pria itu berusaha menyembunyikan pembicaraan mereka tentang Zombie King, mereka tidak menyadari itu semua

didengar oleh seorang pria tampan yang tinggi.

Mata biru esnya berangsur-angsur semakin dalam, dan kekuatannya melonjak tajam di dalam dirinya. Tangki ikan mas di tangannya mulai retak, membuat ikan di dalamnya memutar perutnya dan berpura-pura mati

Shen Mubai, memperhatikan perubahan Huo Junhan, segera tahu apa yang salah. Sistem, apakah pemimpin kota A yang berkolaborasi dengan bawahannya untuk menyakiti Huo Junhan?.

“Ya, itu dia. ”

Dia menjadi semakin bingung. Jadi, apakah itu berarti dia memulihkan ingatannya?.

“Tidak, itu hanya insting yang tersisa di tubuhnya. Bahkan jika dia memulihkan ingatannya, dia masih tidak akan menjadi orang yang sama seperti sebelumnya. ”

Ch.51

Bab 51

Bab 51 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (51)

Sekarang Huo Junhan terlahir kembali sebagai zombie, kenangan masa lalunya tidak berguna baginya.

Shen Mubai, yang dipenuhi dengan sukacita, tiba-tiba mengempis. Tampaknya dia tidak melarikan diri menjadi bahan makanannya.

Ketika mereka kembali ke tempat tinggal mereka, dia melihat setumpuk camilan buah di atas meja dan mendapatkan kembali semangatnya.

Setelah melahapnya, dia memukul bibirnya dengan puas dan menjatuhkan diri di sofa, dalam kondisi kebahagiaan koma makanan. "Sistem, bagaimana kemajuannya sekarang?"

Sistem, “Tujuh puluh persen. ”

Hahhhh ?? “Sistem, aku akan melakukan pemogokan. ”

Sistem: “Ah, begitu. ”

Sistem terdengar terlalu tenang, Shen Mubai memiliki beberapa keraguan dan berkata, "Kamu tidak menipu saya, kan?"

Sistem: “Sangat cerdas, Anda luar biasa. ”

Shen Mubai: "…. ”

Huo Junhan telah menghilang lagi. Shen Mubai berpikir bahwa ada kemungkinan dia pergi untuk membunuh pemimpin markas Kota A.

Tepat ketika dia berfantasi tentang pembantaian berdarah, dia kembali.

Dia membawa tas plastik. Dia berhenti di depannya dan menjatuhkannya di atas meja, matanya sedikit terkulai. Suaranya agak kasar ketika dia berkata, "Apakah ada batu energi lain di S City?" 1

Setelah itu suatu kali mereka pergi makan, mereka tidak pernah kembali. Dan kantong plastik kebaikan itu yang harus disalahkan.

Dia membuka tas, dan ketika dia melihat kaki ayam di dalam, matanya menyala. Dia berkata, “Hanya yang kami beli. 2

Pipinya penuh dan dia bergumam, “Besok kita bisa meninggalkan pangkalan. ”

Mata Huo Junhan menatap pipi tupai yang dia isi dan tidak mengatakan apa-apa.

Tidak mendengar jawaban, Shen Mubai menatapnya. Matanya bertemu yang biru, dan tangannya bergetar, hampir menjatuhkan kaki ayam.

Matanya menjadi gelap. "Apakah kamu sangat menyukainya?"

Shen Mubai mengangguk dengan marah, "Menyukainya. "Ekspresi

mabuk di wajahnya. “Daging adalah makanan terbaik di dunia. "Setelah mengatakan itu, dia mengunyah dua kaki ayam lagi dan berkata dengan berlinangan air mata," Senang sekali bisa hidup. ”

Sistem itu tidak ragu, jika lelaki itu memberinya kaki ayam lagi, Shen Mubai akan berlutut dan berjanji kesetiaannya kepadanya.

Huo Junhan tidak mengerti kebahagiaannya. Cahaya di matanya sedikit berkurang dan menatap gadis itu dengan senang hati memakan makanannya. Semakin bahagia dia, semakin mereka redup. Jika Shen Mubai mengangkat kepalanya pada saat ini, dia akan takut mati oleh matanya. 3

Bab 51 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (51) . . .

Sekarang Huo Junhan terlahir kembali sebagai zombie, kenangan masa lalunya tidak berguna baginya

Shen Mubai, yang dipenuhi dengan sukacita, tiba-tiba mengempis. Tampaknya dia tidak melarikan diri menjadi bahan makanannya

Ketika mereka kembali ke tempat tinggal mereka, dia melihat setumpuk camilan buah di atas meja dan mendapatkan kembali semangatnya

Setelah melahapnya, dia memukul bibirnya dengan puas dan menjatuhkan diri di sofa, dalam kondisi kebahagiaan koma makanan. "Sistem, apa kemajuannya sekarang?". . .

Sistem, “Tujuh puluh persen. ”

Hahhhh ?? “Sistem, aku akan melakukan pemogokan. ”

Sistem: “Ah, begitu. ”

Sistem terdengar terlalu tenang, Shen Mubai memiliki beberapa keraguan dan berkata, "Kamu tidak menipu saya, kan?". . . .

Sistem: “Sangat cerdas, Anda luar biasa. ”

Shen Mubai: "…. ”

Huo Junhan telah menghilang lagi. Shen Mubai berpikir bahwa ada kemungkinan dia pergi untuk membunuh pemimpin markas Kota A

Tepat ketika dia berfantasi tentang pembantaian berdarah, dia kembali

Dia membawa tas plastik. Dia berhenti di depannya dan menjatuhkannya di atas meja, matanya sedikit terkulai. Suaranya agak kasar ketika dia berkata, "Apakah ada batu energi lain di S City?" 1.

Setelah itu suatu kali mereka pergi makan, mereka tidak pernah kembali. Dan kantong plastik kebaikan itu yang harus disalahkan

Dia membuka tas, dan ketika dia melihat kaki ayam di dalam, matanya menyala. Dia berkata, “Hanya yang kami beli. 2

Pipinya penuh dan dia bergumam, “Besok kita bisa meninggalkan pangkalan. ”

Mata Huo Junhan menatap pipi tupai yang dia isi dan tidak mengatakan apa-apa

Tidak mendengar jawaban, Shen Mubai menatapnya. Matanya

bertemu yang biru, dan tangannya bergetar, hampir menjatuhkan kaki ayam

Matanya menjadi gelap. "Apakah kamu sangat menyukainya?".

Shen Mubai mengangguk dengan marah, "Menyukainya. "Ekspresi mabuk di wajahnya. “Daging adalah makanan terbaik di dunia. "Setelah mengatakan itu, dia mengunyah dua kaki ayam lagi dan berkata dengan berlinangan air mata," Senang sekali bisa hidup. ”

Sistem itu tidak ragu, jika pria itu memberinya kaki ayam lagi, Shen Mubai akan berlutut dan berjanji kesetiaannya kepadanya

Huo Junhan tidak mengerti kebahagiaannya. Cahaya di matanya sedikit berkurang dan menatap gadis itu dengan senang hati memakan makanannya. Semakin bahagia dia, semakin mereka redup. Jika Shen Mubai mengangkat kepalanya pada saat ini, dia akan takut mati oleh matanya. 3.

Bab 51

Bab 51 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (51)

Sekarang Huo Junhan terlahir kembali sebagai zombie, kenangan masa lalunya tidak berguna baginya.

Shen Mubai, yang dipenuhi dengan sukacita, tiba-tiba mengempis. Tampaknya dia tidak melarikan diri menjadi bahan makanannya.

Ketika mereka kembali ke tempat tinggal mereka, dia melihat setumpuk camilan buah di atas meja dan mendapatkan kembali semangatnya.

Setelah melahapnya, dia memukul bibirnya dengan puas dan menjatuhkan diri di sofa, dalam kondisi kebahagiaan koma makanan. Sistem, bagaimana kemajuannya sekarang?

Sistem, “Tujuh puluh persen. ”

Hahhhh ? “Sistem, aku akan melakukan pemogokan. ”

Sistem: “Ah, begitu. ”

Sistem terdengar terlalu tenang, Shen Mubai memiliki beberapa keraguan dan berkata, Kamu tidak menipu saya, kan?

Sistem: “Sangat cerdas, Anda luar biasa. ”

Shen Mubai:. ”

Huo Junhan telah menghilang lagi. Shen Mubai berpikir bahwa ada kemungkinan dia pergi untuk membunuh pemimpin markas Kota A.

Tepat ketika dia berfantasi tentang pembantaian berdarah, dia kembali.

Dia membawa tas plastik. Dia berhenti di depannya dan menjatuhkannya di atas meja, matanya sedikit terkulai. Suaranya agak kasar ketika dia berkata, Apakah ada batu energi lain di S City? 1

Setelah itu suatu kali mereka pergi makan, mereka tidak pernah kembali. Dan kantong plastik kebaikan itu yang harus disalahkan.

Dia membuka tas, dan ketika dia melihat kaki ayam di dalam, matanya menyala. Dia berkata, “Hanya yang kami beli. 2

Pipinya penuh dan dia bergumam, “Besok kita bisa meninggalkan pangkalan. ”

Mata Huo Junhan menatap pipi tupai yang dia isi dan tidak mengatakan apa-apa.

Tidak mendengar jawaban, Shen Mubai menatapnya. Matanya bertemu yang biru, dan tangannya bergetar, hampir menjatuhkan kaki ayam.

Matanya menjadi gelap. Apakah kamu sangat menyukainya?

Shen Mubai mengangguk dengan marah, Menyukainya. Ekspresi mabuk di wajahnya. “Daging adalah makanan terbaik di dunia. Setelah mengatakan itu, dia mengunyah dua kaki ayam lagi dan berkata dengan berlinangan air mata, Senang sekali bisa hidup. ”

Sistem itu tidak ragu, jika lelaki itu memberinya kaki ayam lagi, Shen Mubai akan berlutut dan berjanji kesetiaannya kepadanya.

Huo Junhan tidak mengerti kebahagiaannya. Cahaya di matanya sedikit berkurang dan menatap gadis itu dengan senang hati memakan makanannya. Semakin bahagia dia, semakin mereka redup. Jika Shen Mubai mengangkat kepalanya pada saat ini, dia akan takut mati oleh matanya. 3

Bab 51 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (51). .

Sekarang Huo Junhan terlahir kembali sebagai zombie, kenangan masa lalunya tidak berguna baginya

Shen Mubai, yang dipenuhi dengan sukacita, tiba-tiba mengempis. Tampaknya dia tidak melarikan diri menjadi bahan makanannya

Ketika mereka kembali ke tempat tinggal mereka, dia melihat setumpuk camilan buah di atas meja dan mendapatkan kembali semangatnya

Setelah melahapnya, dia memukul bibirnya dengan puas dan menjatuhkan diri di sofa, dalam kondisi kebahagiaan koma makanan. Sistem, apa kemajuannya sekarang?. .

Sistem, “Tujuh puluh persen. ”

Hahhhh ? “Sistem, aku akan melakukan pemogokan. ”

Sistem: “Ah, begitu. ”

Sistem terdengar terlalu tenang, Shen Mubai memiliki beberapa keraguan dan berkata, Kamu tidak menipu saya, kan?. . .

Sistem: “Sangat cerdas, Anda luar biasa. ”

Shen Mubai:. ”

Huo Junhan telah menghilang lagi. Shen Mubai berpikir bahwa ada kemungkinan dia pergi untuk membunuh pemimpin markas Kota A

Tepat ketika dia berfantasi tentang pembantaian berdarah, dia kembali

Dia membawa tas plastik. Dia berhenti di depannya dan menjatuhkannya di atas meja, matanya sedikit terkulai. Suaranya agak kasar ketika dia berkata, Apakah ada batu energi lain di S City? 1.

Setelah itu suatu kali mereka pergi makan, mereka tidak pernah kembali. Dan kantong plastik kebaikan itu yang harus disalahkan

Dia membuka tas, dan ketika dia melihat kaki ayam di dalam, matanya menyala. Dia berkata, “Hanya yang kami beli. 2

Pipinya penuh dan dia bergumam, “Besok kita bisa meninggalkan pangkalan. ”

Mata Huo Junhan menatap pipi tupai yang dia isi dan tidak mengatakan apa-apa

Tidak mendengar jawaban, Shen Mubai menatapnya. Matanya bertemu yang biru, dan tangannya bergetar, hampir menjatuhkan kaki ayam

Matanya menjadi gelap. Apakah kamu sangat menyukainya?.

Shen Mubai mengangguk dengan marah, Menyukainya. Ekspresi mabuk di wajahnya. “Daging adalah makanan terbaik di dunia. Setelah mengatakan itu, dia mengunyah dua kaki ayam lagi dan berkata dengan berlinangan air mata, Senang sekali bisa hidup. ”

Sistem itu tidak ragu, jika pria itu memberinya kaki ayam lagi, Shen Mubai akan berlutut dan berjanji kesetiaannya kepadanya

Huo Junhan tidak mengerti kebahagiaannya. Cahaya di matanya sedikit berkurang dan menatap gadis itu dengan senang hati memakan makanannya. Semakin bahagia dia, semakin mereka redup. Jika Shen Mubai mengangkat kepalanya pada saat ini, dia akan takut mati oleh matanya. 3.

Ch.52

Bab 52

Babak 52 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (52)

Di S City, jika Anda ingin mendukung diri sendiri, Anda harus mengambil tugas dan mendapatkan poin. Meskipun tugas-tugas yang terjadi di dalam pangkalan menawarkan beberapa poin, itu aman, sehingga sebagian besar pengambil tugas di pangkalan itu adalah orang-orang yang tidak memiliki kemampuan.

Bagi mereka yang memiliki kekuatan, setidaknya setengah dari mereka memiliki keluarga, dengan istri, anak-anak, dan orang tua mereka untuk didukung. Jika pengguna ini ingin mendapatkan lebih banyak uang, mereka bisa keluar dari pangkalan dan menyelesaikan tugas di sana. Kesulitan tugas dibagi menjadi level A, B, C dan D. Semakin sulit tugasnya, semakin banyak poin yang bisa mereka peroleh. 1

Saat ini, Shen Mubai dan Huo Junhan berdiri dengan pengguna kemampuan lain.

“Sial, aku hanya terlambat beberapa menit dan semua tugas level D disita. Man, f * ck ini. ”

“Berhenti bicara, cepat dan ambil tugas level C atau mereka akan pergi juga. ”

Ada keributan besar di antara kerumunan, dan semua orang meregangkan leher mereka untuk mengambil beberapa tugas.

Namun, dengan perawakan Huo Junhan yang tinggi dan kuat, itu pasti akan menarik perhatian. Ketika mereka melihatnya tetap tenang di tengah lingkungan yang sibuk, mereka tidak bisa tidak mengagumi dan mengakui keberadaannya yang kuat.

Mengapa mereka begitu yakin dia kuat? Jika seseorang lemah, mereka harus datang lebih awal untuk mengambil tugas-tugas kelas bawah, tetapi dia stabil seperti Gunung Tai. Dia pasti sedang mencari tugas tingkat tinggi. Namun, tanpa keraguan, hal yang paling kuat tentang dirinya adalah kehadirannya yang kuat. Ini adalah sifat berbeda yang hanya dimiliki oleh pengguna daya tingkat tinggi.

Bahkan, di mata mereka, perhatian orang-orang kemampuan khusus itu tidak ada pada misi sama sekali. Sebagai gantinya, dia menurunkan matanya untuk melihat orang di sebelahnya dengan acuh tak acuh. "Kenapa kenapa? Gelombang emosi melonjak hebat di hati Shen Mubai. Ketika dia mengatakan ingin melakukan beberapa misi sebelum mereka pergi, pemimpin pria itu segera menariknya ke pundaknya.

Shen Mubai telah mempertaruhkan nyawanya dengan menolaknya. Kenapa dia menolaknya? Ketika Anda terlempar ke bahu pria gila seperti karung kentang dan terus dibawa ke pintu depan, jelas Anda tidak akan bahagia. Tentu saja Anda ingin berjalan melewati pintu seperti manusia yang beradab, ah! Dia menjadi lebih berani hari ini. Dia lupa bagaimana dia bertingkah seperti kelinci di masa lalu dan tidak ragu untuk mengatakan, “Tidak nyaman. ”

Huo Junhan telah melihat ke bawah, wajahnya tanpa ekspresi, tetapi untuk pertama kalinya, sedikit pertikaian terlihat di mata biru birunya.

Shen Mubai belum mendengar jawaban darinya dan berpikir dia marah. "Sistem, apakah dia marah?"

Sistem: “Saya tidak tahu apakah dia marah. ”

Sama seperti Shen Mubai telah mengumpulkan keberanian untuk kembali dan menghadapinya, tangan besarnya telah mendarat dengan lembut di kepalanya. Dia masih memiliki tatapan kosong di matanya saat dia menatap wanita di depannya. Jantungnya yang mati terasa agak terbatas. Dia mengerutkan kening pada sensasi.

Dia telah mengusap rambutnya sebelum menggerakkan matanya dan berkata dengan suara dingin, “Ayo pergi. ”

Shen Mubai telah menyentuh tempat di mana tangan pria itu berada dan merasa bahwa perilakunya menjadi lebih aneh.

~~

Mereka telah menuju ke papan misi setelah itu dan yang menyambut mereka adalah pemandangan petugas registrasi yang duduk di kursinya menguap, tampak agak bosan.

Bab 52 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (52) . . .

Di S City, jika Anda ingin mendukung diri sendiri, Anda harus mengambil tugas dan mendapatkan poin. Meskipun tugas-tugas yang terjadi di dalam pangkalan menawarkan beberapa poin, itu aman, sehingga sebagian besar pengambil tugas di pangkalan itu adalah orang-orang yang tidak memiliki kemampuan

Bagi mereka yang memiliki kekuatan, setidaknya setengah dari mereka memiliki keluarga, dengan istri, anak-anak, dan orang tua mereka untuk didukung. Jika pengguna ini ingin mendapatkan lebih banyak uang, mereka bisa keluar dari pangkalan dan menyelesaikan tugas di sana. Kesulitan tugas dibagi menjadi level A, B, C dan D. Semakin sulit tugasnya, semakin banyak poin yang bisa mereka peroleh. 1.

Saat ini, Shen Mubai dan Huo Junhan berdiri dengan pengguna kemampuan lain. .

“Sial, aku hanya terlambat beberapa menit dan semua tugas level D disita. Man, f * ck ini. ”

“Berhenti bicara, cepat dan ambil tugas level C atau mereka akan pergi juga. ”

Ada keributan besar di antara kerumunan, dan semua orang meregangkan leher mereka untuk mengambil beberapa tugas

Namun, dengan perawakan Huo Junhan yang tinggi dan kuat, itu pasti akan menarik perhatian. Ketika mereka melihatnya tetap tenang di tengah lingkungan yang sibuk, mereka tidak bisa tidak mengagumi dan mengakui keberadaannya yang kuat. . .

Mengapa mereka begitu yakin dia kuat? Jika seseorang lemah, mereka harus datang lebih awal untuk mengambil tugas-tugas kelas bawah, tetapi dia stabil seperti Gunung Tai. Dia pasti sedang mencari tugas tingkat tinggi. Namun, tanpa keraguan, hal yang paling kuat tentang dirinya adalah kehadirannya yang kuat. Ini adalah sifat berbeda yang hanya dimiliki oleh pengguna daya tingkat tinggi

Bahkan, di mata mereka, perhatian orang-orang kemampuan khusus itu tidak ada pada misi sama sekali. Sebagai gantinya, dia menurunkan matanya untuk melihat orang di sebelahnya dengan acuh tak acuh. "Kenapa kenapa? Gelombang emosi melonjak hebat di hati Shen Mubai. Ketika dia mengatakan ingin melakukan beberapa misi sebelum mereka pergi, pemimpin pria itu segera menariknya ke pundaknya

Shen Mubai telah mempertaruhkan nyawanya dengan menolaknya.

Kenapa dia menolaknya? Ketika Anda terlempar ke bahu pria gila seperti karung kentang dan terus dibawa ke pintu depan, jelas Anda tidak akan bahagia. Tentu saja Anda ingin berjalan melewati pintu seperti manusia yang beradab, ah! Dia menjadi lebih berani hari ini. Dia lupa bagaimana dia bertingkah seperti kelinci di masa lalu dan tidak ragu untuk mengatakan, “Tidak nyaman. ”

Huo Junhan telah melihat ke bawah, wajahnya tanpa ekspresi, tetapi untuk pertama kalinya, sedikit konflik bisa terlihat di matanya yang biru es

Shen Mubai belum mendengar jawaban darinya dan berpikir dia marah. "Sistem, apakah dia marah?".

Sistem: “Saya tidak tahu apakah dia marah. ”

Sama seperti Shen Mubai telah mengumpulkan keberanian untuk kembali dan menghadapinya, tangan besarnya telah mendarat dengan lembut di kepalanya. Dia masih memiliki tatapan kosong di matanya saat dia menatap wanita di depannya. Jantungnya yang mati terasa agak terbatas. Dia mengerutkan kening pada sensasi

Dia telah mengusap rambutnya sebelum menggerakkan matanya dan berkata dengan suara dingin, “Ayo pergi. ”

Shen Mubai telah menyentuh tempat di mana tangan pria itu berada dan merasa bahwa perilakunya menjadi lebih aneh

~~.

Mereka telah menuju ke papan misi setelah itu dan yang menyambut mereka adalah pemandangan petugas yang duduk di kursinya menguap, tampak agak bosan.

Bab 52

Babak 52 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (52)

Di S City, jika Anda ingin mendukung diri sendiri, Anda harus mengambil tugas dan mendapatkan poin. Meskipun tugas-tugas yang terjadi di dalam pangkalan menawarkan beberapa poin, itu aman, sehingga sebagian besar pengambil tugas di pangkalan itu adalah orang-orang yang tidak memiliki kemampuan.

Bagi mereka yang memiliki kekuatan, setidaknya setengah dari mereka memiliki keluarga, dengan istri, anak-anak, dan orang tua mereka untuk didukung. Jika pengguna ini ingin mendapatkan lebih banyak uang, mereka bisa keluar dari pangkalan dan menyelesaikan tugas di sana. Kesulitan tugas dibagi menjadi level A, B, C dan D. Semakin sulit tugasnya, semakin banyak poin yang bisa mereka peroleh. 1

Saat ini, Shen Mubai dan Huo Junhan berdiri dengan pengguna kemampuan lain.

“Sial, aku hanya terlambat beberapa menit dan semua tugas level D disita. Man, f * ck ini. ”

“Berhenti bicara, cepat dan ambil tugas level C atau mereka akan pergi juga. ”

Ada keributan besar di antara kerumunan, dan semua orang meregangkan leher mereka untuk mengambil beberapa tugas.

Namun, dengan perawakan Huo Junhan yang tinggi dan kuat, itu pasti akan menarik perhatian. Ketika mereka melihatnya tetap tenang di tengah lingkungan yang sibuk, mereka tidak bisa tidak mengagumi dan mengakui keberadaannya yang kuat.

Mengapa mereka begitu yakin dia kuat? Jika seseorang lemah, mereka harus datang lebih awal untuk mengambil tugas-tugas kelas bawah, tetapi dia stabil seperti Gunung Tai. Dia pasti sedang mencari tugas tingkat tinggi. Namun, tanpa keraguan, hal yang paling kuat tentang dirinya adalah kehadirannya yang kuat. Ini adalah sifat berbeda yang hanya dimiliki oleh pengguna daya tingkat tinggi.

Bahkan, di mata mereka, perhatian orang-orang kemampuan khusus itu tidak ada pada misi sama sekali. Sebagai gantinya, dia menurunkan matanya untuk melihat orang di sebelahnya dengan acuh tak acuh. Kenapa kenapa? Gelombang emosi melonjak hebat di hati Shen Mubai. Ketika dia mengatakan ingin melakukan beberapa misi sebelum mereka pergi, pemimpin pria itu segera menariknya ke pundaknya.

Shen Mubai telah mempertaruhkan nyawanya dengan menolaknya. Kenapa dia menolaknya? Ketika Anda terlempar ke bahu pria gila seperti karung kentang dan terus dibawa ke pintu depan, jelas Anda tidak akan bahagia. Tentu saja Anda ingin berjalan melewati pintu seperti manusia yang beradab, ah! Dia menjadi lebih berani hari ini. Dia lupa bagaimana dia bertingkah seperti kelinci di masa lalu dan tidak ragu untuk mengatakan, “Tidak nyaman. ”

Huo Junhan telah melihat ke bawah, wajahnya tanpa ekspresi, tetapi untuk pertama kalinya, sedikit pertikaian terlihat di mata biru birunya.

Shen Mubai belum mendengar jawaban darinya dan berpikir dia marah. Sistem, apakah dia marah?

Sistem: “Saya tidak tahu apakah dia marah. ”

Sama seperti Shen Mubai telah mengumpulkan keberanian untuk kembali dan menghadapinya, tangan besarnya telah mendarat dengan lembut di kepalanya. Dia masih memiliki tatapan kosong di

matanya saat dia menatap wanita di depannya. Jantungnya yang mati terasa agak terbatas. Dia mengerutkan kening pada sensasi.

Dia telah mengusap rambutnya sebelum menggerakkan matanya dan berkata dengan suara dingin, “Ayo pergi. ”

Shen Mubai telah menyentuh tempat di mana tangan pria itu berada dan merasa bahwa perilakunya menjadi lebih aneh.

~~

Mereka telah menuju ke papan misi setelah itu dan yang menyambut mereka adalah pemandangan petugas registrasi yang duduk di kursinya menguap, tampak agak bosan.

Bab 52 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (52). .

Di S City, jika Anda ingin mendukung diri sendiri, Anda harus mengambil tugas dan mendapatkan poin. Meskipun tugas-tugas yang terjadi di dalam pangkalan menawarkan beberapa poin, itu aman, sehingga sebagian besar pengambil tugas di pangkalan itu adalah orang-orang yang tidak memiliki kemampuan

Bagi mereka yang memiliki kekuatan, setidaknya setengah dari mereka memiliki keluarga, dengan istri, anak-anak, dan orang tua mereka untuk didukung. Jika pengguna ini ingin mendapatkan lebih banyak uang, mereka bisa keluar dari pangkalan dan menyelesaikan tugas di sana. Kesulitan tugas dibagi menjadi level A, B, C dan D. Semakin sulit tugasnya, semakin banyak poin yang bisa mereka peroleh. 1.

Saat ini, Shen Mubai dan Huo Junhan berdiri dengan pengguna kemampuan lain. .

“Sial, aku hanya terlambat beberapa menit dan semua tugas level D disita. Man, f * ck ini. ”

“Berhenti bicara, cepat dan ambil tugas level C atau mereka akan pergi juga. ”

Ada keributan besar di antara kerumunan, dan semua orang meregangkan leher mereka untuk mengambil beberapa tugas

Namun, dengan perawakan Huo Junhan yang tinggi dan kuat, itu pasti akan menarik perhatian. Ketika mereka melihatnya tetap tenang di tengah lingkungan yang sibuk, mereka tidak bisa tidak mengagumi dan mengakui keberadaannya yang kuat. . .

Mengapa mereka begitu yakin dia kuat? Jika seseorang lemah, mereka harus datang lebih awal untuk mengambil tugas-tugas kelas bawah, tetapi dia stabil seperti Gunung Tai. Dia pasti sedang mencari tugas tingkat tinggi. Namun, tanpa keraguan, hal yang paling kuat tentang dirinya adalah kehadirannya yang kuat. Ini adalah sifat berbeda yang hanya dimiliki oleh pengguna daya tingkat tinggi

Bahkan, di mata mereka, perhatian orang-orang kemampuan khusus itu tidak ada pada misi sama sekali. Sebagai gantinya, dia menurunkan matanya untuk melihat orang di sebelahnya dengan acuh tak acuh. Kenapa kenapa? Gelombang emosi melonjak hebat di hati Shen Mubai. Ketika dia mengatakan ingin melakukan beberapa misi sebelum mereka pergi, pemimpin pria itu segera menariknya ke pundaknya

Shen Mubai telah mempertaruhkan nyawanya dengan menolaknya. Kenapa dia menolaknya? Ketika Anda terlempar ke bahu pria gila seperti karung kentang dan terus dibawa ke pintu depan, jelas Anda tidak akan bahagia. Tentu saja Anda ingin berjalan melewati pintu seperti manusia yang beradab, ah! Dia menjadi lebih berani hari ini. Dia lupa bagaimana dia bertingkah seperti kelinci di masa lalu dan

tidak ragu untuk mengatakan, “Tidak nyaman. ”

Huo Junhan telah melihat ke bawah, wajahnya tanpa ekspresi, tetapi untuk pertama kalinya, sedikit konflik bisa terlihat di matanya yang biru es

Shen Mubai belum mendengar jawaban darinya dan berpikir dia marah. Sistem, apakah dia marah?.

Sistem: “Saya tidak tahu apakah dia marah. ”

Sama seperti Shen Mubai telah mengumpulkan keberanian untuk kembali dan menghadapinya, tangan besarnya telah mendarat dengan lembut di kepalanya. Dia masih memiliki tatapan kosong di matanya saat dia menatap wanita di depannya. Jantungnya yang mati terasa agak terbatas. Dia mengerutkan kening pada sensasi

Dia telah mengusap rambutnya sebelum menggerakkan matanya dan berkata dengan suara dingin, “Ayo pergi. ”

Shen Mubai telah menyentuh tempat di mana tangan pria itu berada dan merasa bahwa perilakunya menjadi lebih aneh

~~.

Mereka telah menuju ke papan misi setelah itu dan yang menyambut mereka adalah pemandangan petugas yang duduk di kursinya menguap, tampak agak bosan.

Ch.53

Bab 53

Bab 53 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (53)

Dia telah mengusap rambutnya sebelum menggerakkan matanya dan berkata dengan suara dingin, “Ayo pergi. ”

Shen Mubai telah menyentuh tempat di mana tangan pria itu berada dan merasa bahwa perilakunya menjadi lebih aneh.

~~

Mereka telah menuju ke papan misi setelah itu dan yang menyambut mereka adalah pemandangan petugas registrasi yang duduk di kursinya menguap, tampak agak bosan.

Ketukan keras di mejanya mengejutkannya. Petugas registrasi agak bingung pada suara tiba-tiba, dan mendongak untuk melihat tangan yang panjang dan kurus. Wajah tabah di depannya mengeluarkan tekanan sombong dan menekan.

Dia mengangkat alisnya sedikit dan melirik papan buletin. Tidak ada ekspresi di wajah pria cantik itu ketika dia berkata, “Baris ketiga, tugas tingkat A. ”

Pendaftar membuka buku itu dan berkata, "Nama?"

"Huo Junhan, Song Qingqing. ”

Panitera mengangkat pulpennya dan hendak menuliskan nama mereka ketika dia tiba-tiba menarik kembali. Dia membaca detail untuk tugas dan wajahnya agak terkejut dan heran.

Dia belum melihat orang yang begitu ingin mati.

Dia memandangi gadis yang berdiri di samping pria itu. Dia tahu bahwa dia sedikit lebih tua dari penampilannya, tetapi tidak banyak. Dia mungkin berusia sekitar tujuh belas atau delapan belas tahun. Dia sangat cantik, dan dia tidak bisa memikirkan alasan mengapa mereka akan mengambil misi ini.

Dia menggelengkan kepalanya dan memikirkan di mana misi itu berada. Dia tidak bisa membantu tetapi menunjukkan ketidaksetujuannya dan berkata, “Anda mungkin ingin memikirkan ini. Setelah Anda melakukan tugas ini, tidak ada ruang untuk menyesal. ”

Mendengar kata-katanya, Shen Mubai bingung dan bertanya pada sistem, "Sistem, apakah pemimpin pria memilih tugas yang bermasalah?"

Sistem: “Jangan khawatir. ”

Tepat ketika dia akan bernapas lega, dia mendengar sistem mengatakan, "Tapi, itu sangat dekat dengan tempat Raja Zombi berada. ”

Dia tersedak sangat keras sehingga dia hampir tidak bisa bernapas, wajahnya yang pucat berubah merah karena kurangnya oksigen.

Huo Junhan berbalik ke arahnya dan sedikit membungkuk, mengangkat dagunya ke arahnya. Dia sedikit mengerutkan kening dan bertanya, "Butuh sesuatu?"

Bahkan jika zombie ini terlihat seperti manusia, keterampilan komunikasinya tidak normal. Tetapi Shen Mubai, yang telah bersamanya selama beberapa bulan, segera mengerti. Dia mengangkat matanya yang basah dan suaranya tampak sedikit lebih lembut dari biasanya. “Tersedak air liur saya. ”

Dia mengerutkan kening lagi dan tampak tidak puas dengan tubuh rapuh gadis ini, tetapi ketika dia melihat mata berkabutnya, dia merasakan sensasi aneh itu lagi di dadanya.

Dia melepaskan cengkeramannya di dagunya dan meluruskan. "Bodoh. ”1

Dia kembali ke registrar dan berkata dengan dingin, “Tulis itu. ”

Mata simpatik petugas registrasi mendarat di Shen Mubai saat dia mengikuti pria itu keluar.

~~

Pernahkah Anda mengalami kesengsaraan?

Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi berteriak ke sistem. "Aku hanya di sini untuk menyelamatkan pria itu, tidak melihat raja zombie!"

Sistem: "Beri aku wajah. Sekarang sistem ini tahu – saya telah mengambil salah satu pengeluh terbesar dalam sejarah sebagai tuan rumah. ”

Shen Mubai: "…"

Bab 53 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (53) . . .

Dia telah mengusap rambutnya sebelum menggerakkan matanya dan berkata dengan suara dingin, “Ayo pergi. ”

Shen Mubai telah menyentuh tempat di mana tangan pria itu berada dan merasa bahwa perilakunya menjadi lebih aneh

~~.

Mereka telah menuju ke papan misi setelah itu dan yang menyambut mereka adalah pemandangan petugas yang duduk di kursinya menguap, tampak agak bosan.

Ketukan keras di mejanya mengejutkannya. Petugas registrasi agak bingung pada suara tiba-tiba, dan mendongak untuk melihat tangan yang panjang dan kurus. Wajah tabah di depannya mengeluarkan tekanan sombong dan menekan. .

Dia mengangkat alisnya sedikit dan melirik papan buletin. Tidak ada ekspresi di wajah pria cantik itu ketika dia berkata, “Baris ketiga, tugas tingkat A. ”

Pencatat membuka buku dan berkata, "Nama?".

"Huo Junhan, Song Qingqing. ”

Panitera mengangkat pulpennya dan hendak menuliskan nama mereka ketika dia tiba-tiba menarik kembali. Dia membaca detail untuk tugas dan wajahnya agak terkejut dan heran

Dia belum melihat orang yang begitu ingin mati. . .

Dia memandangi gadis yang berdiri di samping pria itu. Dia tahu

bahwa dia sedikit lebih tua dari penampilannya, tetapi tidak banyak. Dia mungkin berusia sekitar tujuh belas atau delapan belas tahun. Dia sangat cantik, dan dia tidak bisa memikirkan alasan mengapa mereka akan mengambil misi ini

Dia menggelengkan kepalanya dan memikirkan di mana misi itu berada. Dia tidak bisa membantu tetapi menunjukkan ketidaksetujuannya dan berkata, “Anda mungkin ingin memikirkan ini. Setelah Anda melakukan tugas ini, tidak ada ruang untuk menyesal. ”

Mendengar kata-katanya, Shen Mubai bingung dan bertanya pada sistem, "Sistem, apakah pemimpin pria memilih tugas yang bermasalah?".

Sistem: “Jangan khawatir. ”

Tepat ketika dia akan bernapas lega, dia mendengar sistem mengatakan, "Tapi, itu sangat dekat dengan tempat Raja Zombi berada. ”

Dia tersedak sangat keras sehingga dia hampir tidak bisa bernapas, wajahnya yang pucat berubah merah karena kurangnya oksigen

Huo Junhan berbalik ke arahnya dan sedikit membungkuk, mengangkat dagunya ke arahnya. Dia sedikit mengerutkan kening dan bertanya, "Butuh sesuatu?".

Bahkan jika zombie ini terlihat seperti manusia, keterampilan komunikasinya tidak normal. Tetapi Shen Mubai, yang telah bersamanya selama beberapa bulan, segera mengerti. Dia mengangkat matanya yang basah dan suaranya tampak sedikit lebih lembut dari biasanya. “Tersedak air liur saya. ”

Dia mengerutkan kening lagi dan tampak tidak puas dengan tubuh

rapuh gadis ini, tetapi ketika dia melihat mata berkabutnya, dia merasakan sensasi aneh lagi di dadanya.

Dia melepaskan cengkeramannya di dagunya dan meluruskan. "Bodoh. ”1.

Dia kembali ke registrar dan berkata dengan dingin, “Tulis itu. ”

Mata simpatik petugas registrasi mendarat di Shen Mubai saat dia mengikuti pria itu keluar

~~.

Pernahkah Anda mengalami kesengsaraan?

Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi berteriak ke sistem. "Aku hanya di sini untuk menyelamatkan pria itu, tidak melihat raja zombie!".

Sistem: "Beri aku wajah. Sekarang sistem ini tahu – saya telah mengambil salah satu pengeluh terbesar dalam sejarah sebagai tuan rumah. ”

Shen Mubai: "…".

Bab 53

Bab 53 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (53)

Dia telah mengusap rambutnya sebelum menggerakkan matanya dan berkata dengan suara dingin, “Ayo pergi. ”

Shen Mubai telah menyentuh tempat di mana tangan pria itu berada dan merasa bahwa perilakunya menjadi lebih aneh.

~~

Mereka telah menuju ke papan misi setelah itu dan yang menyambut mereka adalah pemandangan petugas registrasi yang duduk di kursinya menguap, tampak agak bosan.

Ketukan keras di mejanya mengejutkannya. Petugas registrasi agak bingung pada suara tiba-tiba, dan mendongak untuk melihat tangan yang panjang dan kurus. Wajah tabah di depannya mengeluarkan tekanan sombong dan menekan.

Dia mengangkat alisnya sedikit dan melirik papan buletin. Tidak ada ekspresi di wajah pria cantik itu ketika dia berkata, “Baris ketiga, tugas tingkat A. ”

Pendaftar membuka buku itu dan berkata, Nama?

Huo Junhan, Song Qingqing. ”

Panitera mengangkat pulpennya dan hendak menuliskan nama mereka ketika dia tiba-tiba menarik kembali. Dia membaca detail untuk tugas dan wajahnya agak terkejut dan heran.

Dia belum melihat orang yang begitu ingin mati.

Dia memandangi gadis yang berdiri di samping pria itu. Dia tahu bahwa dia sedikit lebih tua dari penampilannya, tetapi tidak banyak. Dia mungkin berusia sekitar tujuh belas atau delapan belas tahun. Dia sangat cantik, dan dia tidak bisa memikirkan alasan mengapa mereka akan mengambil misi ini.

Dia menggelengkan kepalanya dan memikirkan di mana misi itu berada. Dia tidak bisa membantu tetapi menunjukkan ketidaksetujuannya dan berkata, “Anda mungkin ingin memikirkan ini. Setelah Anda melakukan tugas ini, tidak ada ruang untuk menyesal. ”

Mendengar kata-katanya, Shen Mubai bingung dan bertanya pada sistem, Sistem, apakah pemimpin pria memilih tugas yang bermasalah?

Sistem: “Jangan khawatir. ”

Tepat ketika dia akan bernapas lega, dia mendengar sistem mengatakan, Tapi, itu sangat dekat dengan tempat Raja Zombi berada. ”

Dia tersedak sangat keras sehingga dia hampir tidak bisa bernapas, wajahnya yang pucat berubah merah karena kurangnya oksigen.

Huo Junhan berbalik ke arahnya dan sedikit membungkuk, mengangkat dagunya ke arahnya. Dia sedikit mengerutkan kening dan bertanya, Butuh sesuatu?

Bahkan jika zombie ini terlihat seperti manusia, keterampilan komunikasinya tidak normal. Tetapi Shen Mubai, yang telah bersamanya selama beberapa bulan, segera mengerti. Dia mengangkat matanya yang basah dan suaranya tampak sedikit lebih lembut dari biasanya. “Tersedak air liur saya. ”

Dia mengerutkan kening lagi dan tampak tidak puas dengan tubuh rapuh gadis ini, tetapi ketika dia melihat mata berkabutnya, dia merasakan sensasi aneh itu lagi di dadanya.

Dia melepaskan cengkeramannya di dagunya dan meluruskan. Bodoh. ”1

Dia kembali ke registrar dan berkata dengan dingin, “Tulis itu. ”

Mata simpatik petugas registrasi mendarat di Shen Mubai saat dia mengikuti pria itu keluar.

~~

Pernahkah Anda mengalami kesengsaraan?

Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi berteriak ke sistem. Aku hanya di sini untuk menyelamatkan pria itu, tidak melihat raja zombie!

Sistem: Beri aku wajah. Sekarang sistem ini tahu – saya telah mengambil salah satu pengeluh terbesar dalam sejarah sebagai tuan rumah. ”

Shen Mubai:.

Bab 53 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (53). .

Dia telah mengusap rambutnya sebelum menggerakkan matanya dan berkata dengan suara dingin, “Ayo pergi. ”

Shen Mubai telah menyentuh tempat di mana tangan pria itu berada dan merasa bahwa perilakunya menjadi lebih aneh

~~.

Mereka telah menuju ke papan misi setelah itu dan yang menyambut mereka adalah pemandangan petugas yang duduk di kursinya menguap, tampak agak bosan.

Ketukan keras di mejanya mengejutkannya. Petugas registrasi agak bingung pada suara tiba-tiba, dan mendongak untuk melihat tangan yang panjang dan kurus. Wajah tabah di depannya mengeluarkan tekanan sombong dan menekan. .

Dia mengangkat alisnya sedikit dan melirik papan buletin. Tidak ada ekspresi di wajah pria cantik itu ketika dia berkata, “Baris ketiga, tugas tingkat A. ”

Pencatat membuka buku dan berkata, Nama?.

Huo Junhan, Song Qingqing. ”

Panitera mengangkat pulpennya dan hendak menuliskan nama mereka ketika dia tiba-tiba menarik kembali. Dia membaca detail untuk tugas dan wajahnya agak terkejut dan heran

Dia belum melihat orang yang begitu ingin mati. . .

Dia memandangi gadis yang berdiri di samping pria itu. Dia tahu bahwa dia sedikit lebih tua dari penampilannya, tetapi tidak banyak. Dia mungkin berusia sekitar tujuh belas atau delapan belas tahun. Dia sangat cantik, dan dia tidak bisa memikirkan alasan mengapa mereka akan mengambil misi ini

Dia menggelengkan kepalanya dan memikirkan di mana misi itu berada. Dia tidak bisa membantu tetapi menunjukkan ketidaksetujuannya dan berkata, “Anda mungkin ingin memikirkan ini. Setelah Anda melakukan tugas ini, tidak ada ruang untuk menyesal. ”

Mendengar kata-katanya, Shen Mubai bingung dan bertanya pada sistem, Sistem, apakah pemimpin pria memilih tugas yang bermasalah?.

Sistem: “Jangan khawatir. ”

Tepat ketika dia akan bernapas lega, dia mendengar sistem mengatakan, Tapi, itu sangat dekat dengan tempat Raja Zombi berada. ”

Dia tersedak sangat keras sehingga dia hampir tidak bisa bernapas, wajahnya yang pucat berubah merah karena kurangnya oksigen

Huo Junhan berbalik ke arahnya dan sedikit membungkuk, mengangkat dagunya ke arahnya. Dia sedikit mengerutkan kening dan bertanya, Butuh sesuatu?.

Bahkan jika zombie ini terlihat seperti manusia, keterampilan komunikasinya tidak normal. Tetapi Shen Mubai, yang telah bersamanya selama beberapa bulan, segera mengerti. Dia mengangkat matanya yang basah dan suaranya tampak sedikit lebih lembut dari biasanya. “Tersedak air liur saya. ”

Dia mengerutkan kening lagi dan tampak tidak puas dengan tubuh rapuh gadis ini, tetapi ketika dia melihat mata berkabutnya, dia merasakan sensasi aneh lagi di dadanya.

Dia melepaskan cengkeramannya di dagunya dan meluruskan. Bodoh. ”1.

Dia kembali ke registrar dan berkata dengan dingin, “Tulis itu. ”

Mata simpatik petugas registrasi mendarat di Shen Mubai saat dia mengikuti pria itu keluar

~~.

Pernahkah Anda mengalami kesengsaraan?

Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi berteriak ke sistem. Aku hanya di sini untuk menyelamatkan pria itu, tidak melihat raja zombie!.

Sistem: Beri aku wajah. Sekarang sistem ini tahu – saya telah mengambil salah satu pengeluh terbesar dalam sejarah sebagai tuan rumah. ”

Shen Mubai:.

Ch.54

Bab 54

Bab 54 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (54)

Mendengarkan laporan bawahannya, Lu Zhihai mengerutkan alisnya. "Maksudmu, mereka telah mengambil tugas level A di pinggiran Nancheng?"

Pengguna mengangguk. "Ya, Haixiao. ”

Lu Zhihai perlahan mengetuk meja dengan jarinya. Dia secara tidak sengaja menemukan bahwa semua pemimpin di pangkalan berusaha merekrut pria ini bernama Huo Junhan, termasuk ayahnya sendiri. Siapa yang tahu bahwa dia tidak akan memberikan wajah kepada mereka? Meskipun kemampuan guntur jarang terjadi, dia adalah orang pertama yang begitu sombong dan tidak menempatkan siapa pun di matanya.

Dan meskipun para pemimpin pangkalan itu tidak mengatakan apa-apa, hati mereka masih merasa tidak senang diabaikan dan berbalik seperti itu. Di Pangkalan S, pengguna yang kuat dapat dengan bebas bergabung dengan faksi apa pun. Demi kemampuan guntur, bagaimanapun, setiap orang berwibawa telah mengajukan banding ke Huo Junhan, dengan masing-masing lebih kuat dan lebih kuat daripada yang terakhir. Tetapi, pada akhirnya, mereka semua ditolak.

Beberapa dari pasukan ini secara terbuka memperjuangkan bantuannya, sementara yang lain diam-diam datang untuk mendapatkan bantuannya, tetapi mereka disambut dengan reaksi yang sama.

Lu Zhihai tidak tahu betapa bodohnya orang ini – apakah dia benar-benar berpikir bahwa dia itu penting?

Meskipun Lu Zhihai tidak disukai seperti saudaranya, dia tidak diperlakukan dengan buruk. Kalau tidak, dia tidak akan memiliki kekuatan sebanyak yang dia miliki di pangkalan. Selama dia menginginkan sesuatu, dia akan mendapatkannya.

Dia merenung sejenak, menyenandungkan sebuah lagu, sebelum tertawa kecil. “Daripada menggabungkan kekuatan lama itu, biarkan aku mulai dengan berbicara dengan ayahku. Mungkin saya bahkan akan dihargai. "Dan … mungkin dia bisa menangkap keindahan kecil itu. Apa yang dikatakan? Dua burung dengan satu batu?

"Pergi ke dewan misi … Kamu tahu apa yang harus dilakukan, kan?" Dia berkata kepada bawahannya.

Rencananya sederhana. Bergabunglah dengan tim mereka, kembangkan perasaan dengan wanita itu, dan biarkan pria itu “sayangnya” binasa selama tugas itu. Kemudian, wanita cantik itu bisa bersandar padanya setelah dia kehilangan kekasihnya. 1

Bawahannya tidak bisa membantu tetapi berbicara, "Tuan muda, di pinggiran Nancheng adalah …"

Lu Zhihai melambaikan tangannya dan memotongnya, “Tentu saja, aku punya cara sendiri. ”

Bagaimana mungkin dia tidak tahu bahwa di luar pinggiran Nancheng adalah salah satu pangkalan zombie yang paling padat? Itu sebabnya dia lebih percaya diri dalam rencananya. Selain itu, selama dia memiliki kekuatan, zombie itu bukan apa-apa.

Bawahannya masih ragu-ragu dan berkata, "Tuan muda Hai, saya mendengar bahwa pangkalan akan mengelilingi daerah itu dan menekan Zombie Raja hari ini. ”

Alis Lu Zhihai sedikit berkerut. Pagi ini dia memang mendengar sesuatu yang serupa. "Apa urusan Raja Zombie denganku?"

Bawahannya merasa sedikit gugup. "Pinggiran Nancheng tidak jauh dari sana, aku khawatir …"

Tatapannya mendarat di wajah bawahannya yang gelisah dan menyipit, “Apakah kamu meragukan kemampuanku? Beberapa pasukan lain bergabung dengan Pangkalan S dalam ekspedisi itu. Tidak peduli seberapa kuat Zombie King itu, dia masih bisa mati, kan? ”

“Jangan beri aku laporan tidak berguna ini, kalau tidak kamu tidak perlu bekerja untukku lagi. ”

Bawahan itu mengenal baik hati Lu Zhihai, jadi dia mendengus pelan tetapi tidak mengatakan apa-apa lagi.

Tugas tersebut hanya mensyaratkan bahwa pengambil tugas dilengkapi dengan senjata sebelum mereka meninggalkan pangkalan.

Tugas Level A berbeda dari tugas lain — risikonya lebih besar dan tugasnya lebih berbahaya.

Tugas Huo Junhan adalah untuk membunuh segerombolan zombie mutan di pinggiran Nancheng.

Bab 54 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (54) . . .

Mendengarkan laporan bawahannya, Lu Zhihai mengerutkan alisnya. "Maksudmu, mereka telah mengambil tugas level A di pinggiran Nancheng?"

Pengguna mengangguk. "Ya, Haixiao. ”

Lu Zhihai perlahan mengetuk meja dengan jarinya. Dia secara tidak sengaja menemukan bahwa semua pemimpin di pangkalan berusaha merekrut pria ini bernama Huo Junhan, termasuk ayahnya sendiri. Siapa yang tahu bahwa dia tidak akan memberikan wajah kepada mereka? Meskipun kemampuan guntur jarang terjadi, dia adalah orang pertama yang begitu sombong dan tidak menempatkan siapa pun di matanya

Dan meskipun para pemimpin pangkalan itu tidak mengatakan apa-apa, hati mereka masih merasa tidak senang diabaikan dan berbalik seperti itu. Di Pangkalan S, pengguna yang kuat dapat dengan bebas bergabung dengan faksi apa pun. Demi kemampuan guntur, bagaimanapun, setiap orang berwibawa telah mengajukan banding ke Huo Junhan, dengan masing-masing lebih kuat dan lebih kuat daripada yang terakhir. Tetapi, pada akhirnya, mereka semua ditolak. .

Beberapa dari pasukan ini secara terbuka memperjuangkan bantuannya, sementara yang lain diam-diam datang untuk mendapatkan bantuannya, tetapi mereka disambut dengan reaksi yang sama

Lu Zhihai tidak tahu betapa bodohnya orang ini – apakah dia benar-benar berpikir bahwa dia yang penting?

Meskipun Lu Zhihai tidak disukai seperti saudaranya, dia tidak diperlakukan dengan buruk. Kalau tidak, dia tidak akan memiliki kekuatan sebanyak yang dia miliki di pangkalan. Selama dia menginginkan sesuatu, dia akan mendapatkannya

Dia merenung sejenak, menyenandungkan sebuah lagu, sebelum tertawa kecil. “Daripada menggabungkan kekuatan lama itu, biarkan aku mulai dengan berbicara dengan ayahku. Mungkin saya bahkan akan dihargai. "Dan … mungkin dia bisa menangkap keindahan kecil itu. Apa yang dikatakan? Dua burung dengan satu batu?.

"Pergi ke dewan misi … Kamu tahu apa yang harus dilakukan, kan?" Dia berkata kepada bawahannya. . .

Rencananya sederhana. Bergabunglah dengan tim mereka, kembangkan perasaan dengan wanita itu, dan biarkan pria itu “sayangnya” binasa selama tugas itu. Kemudian, wanita cantik itu bisa bersandar padanya setelah dia kehilangan kekasihnya. 1.

Bawahannya tidak bisa membantu tetapi berbicara, "Tuan muda, di pinggiran Nancheng adalah …".

Lu Zhihai melambaikan tangannya dan memotongnya, “Tentu saja, aku punya cara sendiri. ”

Bagaimana mungkin dia tidak tahu bahwa di luar pinggiran Nancheng adalah salah satu pangkalan zombie yang paling padat? Itu sebabnya dia lebih percaya diri dalam rencananya. Selain itu, selama dia memiliki kekuatan, zombie itu bukan apa-apa

Bawahannya masih ragu-ragu dan berkata, "Tuan muda Hai, saya mendengar bahwa pangkalan akan mengelilingi daerah itu dan menekan Zombie Raja hari ini. ”

Alis Lu Zhihai sedikit berkerut. Pagi ini dia memang mendengar sesuatu yang serupa. "Apa yang menjadi masalah Zombie King padaku?".

Bawahannya merasa sedikit gugup. "Pinggiran Nancheng tidak jauh

dari sana, aku khawatir …".

Tatapannya mendarat di wajah bawahannya yang gelisah dan menyipit, “Apakah kamu meragukan kemampuanku? Beberapa pasukan lain bergabung dengan Pangkalan S dalam ekspedisi itu. Tidak peduli seberapa kuat Zombie King itu, dia masih bisa mati, kan? ”.

“Jangan beri aku laporan tidak berguna ini, kalau tidak kamu tidak perlu bekerja untukku lagi. ”

Bawahan itu mengenal baik hati Lu Zhihai, jadi dia mendengus pelan tetapi tidak mengatakan apa pun

Tugas tersebut hanya mensyaratkan bahwa pengambil tugas dilengkapi dengan senjata sebelum mereka meninggalkan pangkalan

Tugas Level A berbeda dari tugas lain — risikonya lebih besar dan tugasnya lebih berbahaya

Tugas Huo Junhan adalah untuk membunuh segerombolan zombie mutan di pinggiran Nancheng

.

Bab 54

Bab 54 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (54)

Mendengarkan laporan bawahannya, Lu Zhihai mengerutkan alisnya. Maksudmu, mereka telah mengambil tugas level A di pinggiran Nancheng?

Pengguna mengangguk. Ya, Haixiao. ”

Lu Zhihai perlahan mengetuk meja dengan jarinya. Dia secara tidak sengaja menemukan bahwa semua pemimpin di pangkalan berusaha merekrut pria ini bernama Huo Junhan, termasuk ayahnya sendiri. Siapa yang tahu bahwa dia tidak akan memberikan wajah kepada mereka? Meskipun kemampuan guntur jarang terjadi, dia adalah orang pertama yang begitu sombong dan tidak menempatkan siapa pun di matanya.

Dan meskipun para pemimpin pangkalan itu tidak mengatakan apa-apa, hati mereka masih merasa tidak senang diabaikan dan berbalik seperti itu. Di Pangkalan S, pengguna yang kuat dapat dengan bebas bergabung dengan faksi apa pun. Demi kemampuan guntur, bagaimanapun, setiap orang berwibawa telah mengajukan banding ke Huo Junhan, dengan masing-masing lebih kuat dan lebih kuat daripada yang terakhir. Tetapi, pada akhirnya, mereka semua ditolak.

Beberapa dari pasukan ini secara terbuka memperjuangkan bantuannya, sementara yang lain diam-diam datang untuk mendapatkan bantuannya, tetapi mereka disambut dengan reaksi yang sama.

Lu Zhihai tidak tahu betapa bodohnya orang ini – apakah dia benar-benar berpikir bahwa dia itu penting?

Meskipun Lu Zhihai tidak disukai seperti saudaranya, dia tidak diperlakukan dengan buruk. Kalau tidak, dia tidak akan memiliki kekuatan sebanyak yang dia miliki di pangkalan. Selama dia menginginkan sesuatu, dia akan mendapatkannya.

Dia merenung sejenak, menyenandungkan sebuah lagu, sebelum tertawa kecil. “Daripada menggabungkan kekuatan lama itu, biarkan aku mulai dengan berbicara dengan ayahku. Mungkin saya

bahkan akan dihargai. Dan.mungkin dia bisa menangkap keindahan kecil itu. Apa yang dikatakan? Dua burung dengan satu batu?

Pergi ke dewan misi.Kamu tahu apa yang harus dilakukan, kan? Dia berkata kepada bawahannya.

Rencananya sederhana. Bergabunglah dengan tim mereka, kembangkan perasaan dengan wanita itu, dan biarkan pria itu "sayangnya" binasa selama tugas itu. Kemudian, wanita cantik itu bisa bersandar padanya setelah dia kehilangan kekasihnya. 1

Bawahannya tidak bisa membantu tetapi berbicara, Tuan muda, di pinggiran Nancheng adalah.

Lu Zhihai melambaikan tangannya dan memotongnya, "Tentu saja, aku punya cara sendiri. "

Bagaimana mungkin dia tidak tahu bahwa di luar pinggiran Nancheng adalah salah satu pangkalan zombie yang paling padat? Itu sebabnya dia lebih percaya diri dalam rencananya. Selain itu, selama dia memiliki kekuatan, zombie itu bukan apa-apa.

Bawahannya masih ragu-ragu dan berkata, Tuan muda Hai, saya mendengar bahwa pangkalan akan mengelilingi daerah itu dan menekan Zombie Raja hari ini. "

Alis Lu Zhihai sedikit berkerut. Pagi ini dia memang mendengar sesuatu yang serupa. Apa urusan Raja Zombie denganku?

Bawahannya merasa sedikit gugup. Pinggiran Nancheng tidak jauh dari sana, aku khawatir.

Tatapannya mendarat di wajah bawahannya yang gelisah dan menyipit, "Apakah kamu meragukan kemampuanku? Beberapa

pasukan lain bergabung dengan Pangkalan S dalam ekspedisi itu. Tidak peduli seberapa kuat Zombie King itu, dia masih bisa mati, kan? ”

“Jangan beri aku laporan tidak berguna ini, kalau tidak kamu tidak perlu bekerja untukku lagi. ”

Bawahan itu mengenal baik hati Lu Zhihai, jadi dia mendengus pelan tetapi tidak mengatakan apa-apa lagi.

Tugas tersebut hanya mensyaratkan bahwa pengambil tugas dilengkapi dengan senjata sebelum mereka meninggalkan pangkalan.

Tugas Level A berbeda dari tugas lain — risikonya lebih besar dan tugasnya lebih berbahaya.

Tugas Huo Junhan adalah untuk membunuh segerombolan zombie mutan di pinggiran Nancheng.

Bab 54 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (54). .

Mendengarkan laporan bawahannya, Lu Zhihai mengerutkan alisnya. Maksudmu, mereka telah mengambil tugas level A di pinggiran Nancheng?

Pengguna mengangguk. Ya, Haixiao. ”

Lu Zhihai perlahan mengetuk meja dengan jarinya. Dia secara tidak sengaja menemukan bahwa semua pemimpin di pangkalan berusaha merekrut pria ini bernama Huo Junhan, termasuk ayahnya sendiri. Siapa yang tahu bahwa dia tidak akan memberikan wajah kepada mereka? Meskipun kemampuan guntur jarang terjadi, dia adalah orang pertama yang begitu sombong dan

tidak menempatkan siapa pun di matanya

Dan meskipun para pemimpin pangkalan itu tidak mengatakan apa-apa, hati mereka masih merasa tidak senang diabaikan dan berbalik seperti itu. Di Pangkalan S, pengguna yang kuat dapat dengan bebas bergabung dengan faksi apa pun. Demi kemampuan guntur, bagaimanapun, setiap orang berwibawa telah mengajukan banding ke Huo Junhan, dengan masing-masing lebih kuat dan lebih kuat daripada yang terakhir. Tetapi, pada akhirnya, mereka semua ditolak. .

Beberapa dari pasukan ini secara terbuka memperjuangkan bantuannya, sementara yang lain diam-diam datang untuk mendapatkan bantuannya, tetapi mereka disambut dengan reaksi yang sama

Lu Zhihai tidak tahu betapa bodohnya orang ini – apakah dia benar-benar berpikir bahwa dia yang penting?

Meskipun Lu Zhihai tidak disukai seperti saudaranya, dia tidak diperlakukan dengan buruk. Kalau tidak, dia tidak akan memiliki kekuatan sebanyak yang dia miliki di pangkalan. Selama dia menginginkan sesuatu, dia akan mendapatkannya

Dia merenung sejenak, menyenandungkan sebuah lagu, sebelum tertawa kecil. “Daripada menggabungkan kekuatan lama itu, biarkan aku mulai dengan berbicara dengan ayahku. Mungkin saya bahkan akan dihargai. Dan.mungkin dia bisa menangkap keindahan kecil itu. Apa yang dikatakan? Dua burung dengan satu batu?.

Pergi ke dewan misi.Kamu tahu apa yang harus dilakukan, kan? Dia berkata kepada bawahannya. . .

Rencananya sederhana. Bergabunglah dengan tim mereka, kembangkan perasaan dengan wanita itu, dan biarkan pria itu

“sayangnya” binasa selama tugas itu. Kemudian, wanita cantik itu bisa bersandar padanya setelah dia kehilangan kekasihnya. 1.

Bawahannya tidak bisa membantu tetapi berbicara, Tuan muda, di pinggiran Nancheng adalah.

Lu Zhihai melambaikan tangannya dan memotongnya, “Tentu saja, aku punya cara sendiri. ”

Bagaimana mungkin dia tidak tahu bahwa di luar pinggiran Nancheng adalah salah satu pangkalan zombie yang paling padat? Itu sebabnya dia lebih percaya diri dalam rencananya. Selain itu, selama dia memiliki kekuatan, zombie itu bukan apa-apa

Bawahannya masih ragu-ragu dan berkata, Tuan muda Hai, saya mendengar bahwa pangkalan akan mengelilingi daerah itu dan menekan Zombie Raja hari ini. ”

Alis Lu Zhihai sedikit berkerut. Pagi ini dia memang mendengar sesuatu yang serupa. Apa yang menjadi masalah Zombie King padaku?.

Bawahannya merasa sedikit gugup. Pinggiran Nancheng tidak jauh dari sana, aku khawatir.

Tatapannya mendarat di wajah bawahannya yang gelisah dan menyipit, “Apakah kamu meragukan kemampuanku? Beberapa pasukan lain bergabung dengan Pangkalan S dalam ekspedisi itu. Tidak peduli seberapa kuat Zombie King itu, dia masih bisa mati, kan? ”.

“Jangan beri aku laporan tidak berguna ini, kalau tidak kamu tidak perlu bekerja untukku lagi. ”

Bawahan itu mengenal baik hati Lu Zhihai, jadi dia mendengus pelan tetapi tidak mengatakan apa pun

Tugas tersebut hanya mensyaratkan bahwa pengambil tugas dilengkapi dengan senjata sebelum mereka meninggalkan pangkalan

Tugas Level A berbeda dari tugas lain — risikonya lebih besar dan tugasnya lebih berbahaya

Tugas Huo Junhan adalah untuk membunuh segerombolan zombie mutan di pinggiran Nancheng

.

Ch.55

Bab 55

Bab 55 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (55)

Menjadi pangkalan terkuat, City S memiliki dinding yang sangat protektif yang memiliki kabel listrik yang melapisi bagian atas. Jika serangan terjadi, zombie yang memanjat dinding akan terbakar menjadi garing.

Tapi Huo Junhan tidak pernah menaruh tindakan perlindungan ini di matanya; dia tidak pernah memperhatikan dinding dan pintu tinggi yang dibanggakan Kota S.

Shen Mubai melirik pria di sebelahnya. Dia bertanya pada sistem, "Siapa yang lebih kuat, dia atau Zombie King?"

Sistem: “Saat ini, mereka sama. ”

Dia terdiam dan membenamkan diri dalam perasaan sunyi.

Sistem juga diam untuk sementara waktu. “Lebih percaya padanya. ”

Shen Mubai: "Haruskah saya percaya padanya untuk tidak memakan saya?"

Satu orang, satu sistem, keduanya terdiam.

Masuk dan keluar inspeksi Pangkalan S sangat ketat, dan sementara Huo Junhan dan Shen Mubai menjalani pemeriksaan keamanan, inspektur pintu keluar tidak bisa membantu tetapi melirik pasangan itu. Pria jangkung, tampan dengan mata biru es melirik inspektur. Mereka merasakan hawa dingin yang menyinari mereka dan dengan cepat menarik pandangan mereka.

Setelah memeriksa keduanya, inspektur itu berkata, “Kamu bisa pergi. ”

Saat mereka hendak meninggalkan pangkalan, ada teriakan di belakang mereka, "Tunggu sebentar!"

Shen Mubai melihat ke belakang mereka dan melihat lebih dari dua puluh orang mengenakan pakaian yang sama dan sangat lengkap. Di depan, ada seorang lelaki tampan, dan mungkin karena dia merasakan tatapannya, matanya sangat cerah, wajahnya yang segar berubah menjadi senyum yang terlalu antusias.

Pria tampan ini adalah Lu Zhihai, yang datang membawa dua puluh pengguna kemampuan tingkat tinggi.

Namun, orang yang meneriaki mereka, bukan dia, tetapi pendaftar kantor misi. Panitera mendatangi mereka, terengah-engah, dan berkata, “Kamu belum bisa pergi. ”

Melihat Lu Zhihai, petugas registrasi menegakkan tubuhnya sedikit dan memanggilnya dengan nada yang agak menyanjung, "Tuan muda Hai?"

Lu Zhihai terfokus pada gadis di depannya dan mengangguk linglung ke petugas.

Mendapatkan penegasan yang ia butuhkan, petugas registrasi bertindak sesuai dan menoleh ke Shen Mubai. "Aku salah

sebelumnya. Tugas ini membutuhkan lima atau lebih pengguna. Anda hanya memiliki dua orang, tetapi untungnya, orang-orang ini juga ingin mengambil tugas ini. Saya yakin Anda tahu aturan-aturan pangkalan itu — begitu Anda mengambil tugas ini, Anda tidak bisa berhenti, jadi saya sarankan Anda membawa orang-orang ini bersama Anda. ”

Tugas Level A ini awalnya hanya membutuhkan setidaknya tiga pengguna level bawah untuk bekerja bersama, tetapi karena Shen Mubai dan Huo Junhan keduanya memiliki kekuatan langka, level dua, mereka dapat memenuhi syarat untuk penugasan.

Tapi sekarang, pendaftar ini tiba-tiba mengubah persyaratan. Melihat dua puluh pengguna kekuatan dari mereka, yang tidak bisa menyembunyikan aura mereka yang mengancam, orang hanya bisa membayangkan apa yang mereka pikirkan.

Jika itu orang lain, mereka pasti tidak mau bergabung dengan tim besar. , karena mereka harus memperjuangkan bagian dari hadiah mereka.

Tetapi Shen Mubai dan Huo Junhan hanya ingin meninggalkan pangkalan, dan mereka tidak tertarik dengan hadiah yang besar itu.

Shen Mubai memandang pria di sebelahnya dengan penuh pertanyaan.

Tapi dia tidak menatapnya, perhatiannya tertuju pada Lu Zhihai, udara di sekitarnya semakin dingin.

Tim lain merasakan suasana yang tidak biasa dan saling memandang dengan bingung, tetapi memutuskan untuk memperlakukan Huo Junhan dan Shen Mubai dengan kewaspadaan.

Menjadi pangkalan terkuat, City S memiliki dinding yang sangat protektif yang memiliki kabel listrik yang melapisi bagian atas. Jika serangan terjadi, zombie yang memanjat dinding akan terbakar menjadi garing

Tapi Huo Junhan tidak pernah menaruh tindakan perlindungan ini di matanya; dia tidak pernah memperhatikan dinding dan pintu tinggi yang dibanggakan Kota S

Shen Mubai melirik pria di sebelahnya. Dia bertanya pada sistem, "Siapa yang lebih kuat, dia atau Zombie King?".

Sistem: “Saat ini, mereka sama. ” . .

Dia terdiam dan membenamkan diri dalam perasaan sunyi

Sistem juga diam untuk sementara waktu. “Lebih percaya padanya. ”

Shen Mubai: "Haruskah saya percaya padanya untuk tidak memakan saya?"

Satu orang, satu sistem, keduanya terdiam

Masuk dan keluar inspeksi Pangkalan S sangat ketat, dan sementara Huo Junhan dan Shen Mubai menjalani pemeriksaan keamanan, inspektur pintu keluar tidak bisa membantu tetapi melirik pasangan itu. Pria jangkung, tampan dengan mata biru es melirik inspektur. Mereka merasakan hawa dingin yang menyinari mereka dan dengan cepat menarik pandangan mereka. . .

Setelah memeriksa keduanya, inspektur itu berkata, “Kamu bisa pergi. ”

Saat mereka hendak meninggalkan pangkalan, ada teriakan di belakang mereka, "Tunggu sebentar!".

Shen Mubai melihat ke belakang mereka dan melihat lebih dari dua puluh orang mengenakan pakaian yang sama dan sangat lengkap. Di depan, ada seorang lelaki tampan, dan mungkin karena dia merasakan tatapannya, matanya sangat cerah, wajahnya yang segar berubah menjadi senyum yang terlalu antusias.

Pria tampan ini adalah Lu Zhihai, yang datang membawa dua puluh pengguna kemampuan tingkat tinggi

Namun, orang yang meneriaki mereka, bukan dia, tetapi pendaftar kantor misi. Panitera mendatangi mereka, terengah-engah, dan berkata, “Kamu belum bisa pergi. ”

Melihat Lu Zhihai, petugas registrasi menegakkan tubuhnya sedikit dan memanggilnya dengan nada yang agak menyanjung, "Tuan muda Hai?".

Lu Zhihai terfokus pada gadis di depannya dan mengangguk linglung ke petugas

Mendapatkan penegasan yang ia butuhkan, petugas registrasi bertindak sesuai dan menoleh ke Shen Mubai. "Aku salah sebelumnya. Tugas ini membutuhkan lima atau lebih pengguna. Anda hanya memiliki dua orang, tetapi untungnya, orang-orang ini juga ingin mengambil tugas ini. Saya yakin Anda tahu aturan-aturan pangkalan itu — begitu Anda mengambil tugas ini, Anda tidak bisa berhenti, jadi saya sarankan Anda membawa orang-orang ini bersama Anda. ”

Tugas Level A ini awalnya hanya membutuhkan setidaknya tiga pengguna level bawah untuk bekerja bersama, tetapi karena Shen

Mubai dan Huo Junhan keduanya memiliki kekuatan langka, level dua, mereka dapat memenuhi syarat untuk penugasan tersebut.

Tapi sekarang, pendaftar ini tiba-tiba mengubah persyaratan. Melihat dua puluh pengguna kekuatan dari mereka, yang tidak bisa menyembunyikan aura mereka yang mengancam, orang hanya bisa membayangkan apa yang mereka pikirkan

Jika itu orang lain, mereka pasti tidak mau bergabung dengan tim besar. , karena mereka harus memperjuangkan bagian dari hadiah mereka

Tetapi Shen Mubai dan Huo Junhan hanya ingin meninggalkan pangkalan, dan mereka tidak tertarik dengan hadiah yang besar itu

Shen Mubai memandang pria di sebelahnya dengan penuh pertanyaan

Tapi dia tidak menatapnya, perhatiannya tertuju pada Lu Zhihai, udara di sekitarnya semakin dingin

Tim lain merasakan suasana yang tidak biasa dan saling memandang dalam kebingungan, tetapi memutuskan untuk memperlakukan Huo Junhan dan Shen Mubai dengan kewaspadaan.

Bab 55

Bab 55 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (55)

Menjadi pangkalan terkuat, City S memiliki dinding yang sangat protektif yang memiliki kabel listrik yang melapisi bagian atas. Jika serangan terjadi, zombie yang memanjat dinding akan terbakar menjadi garing.

Tapi Huo Junhan tidak pernah menaruh tindakan perlindungan ini di matanya; dia tidak pernah memperhatikan dinding dan pintu tinggi yang dibanggakan Kota S.

Shen Mubai melirik pria di sebelahnya. Dia bertanya pada sistem, Siapa yang lebih kuat, dia atau Zombie King?

Sistem: “Saat ini, mereka sama. ”

Dia terdiam dan membenamkan diri dalam perasaan sunyi.

Sistem juga diam untuk sementara waktu. “Lebih percaya padanya. ”

Shen Mubai: Haruskah saya percaya padanya untuk tidak memakan saya?

Satu orang, satu sistem, keduanya terdiam.

Masuk dan keluar inspeksi Pangkalan S sangat ketat, dan sementara Huo Junhan dan Shen Mubai menjalani pemeriksaan keamanan, inspektur pintu keluar tidak bisa membantu tetapi melirik pasangan itu. Pria jangkung, tampan dengan mata biru es melirik inspektur. Mereka merasakan hawa dingin yang menyinari mereka dan dengan cepat menarik pandangan mereka.

Setelah memeriksa keduanya, inspektur itu berkata, “Kamu bisa pergi. ”

Saat mereka hendak meninggalkan pangkalan, ada teriakan di belakang mereka, Tunggu sebentar!

Shen Mubai melihat ke belakang mereka dan melihat lebih dari dua

puluh orang mengenakan pakaian yang sama dan sangat lengkap. Di depan, ada seorang lelaki tampan, dan mungkin karena dia merasakan tatapannya, matanya sangat cerah, wajahnya yang segar berubah menjadi senyum yang terlalu antusias.

Pria tampan ini adalah Lu Zhihai, yang datang membawa dua puluh pengguna kemampuan tingkat tinggi.

Namun, orang yang meneriaki mereka, bukan dia, tetapi pendaftar kantor misi. Panitera mendatangi mereka, terengah-engah, dan berkata, “Kamu belum bisa pergi. ”

Melihat Lu Zhihai, petugas registrasi menegakkan tubuhnya sedikit dan memanggilnya dengan nada yang agak menyanjung, Tuan muda Hai?

Lu Zhihai terfokus pada gadis di depannya dan mengangguk linglung ke petugas.

Mendapatkan penegasan yang ia butuhkan, petugas registrasi bertindak sesuai dan menoleh ke Shen Mubai. Aku salah sebelumnya. Tugas ini membutuhkan lima atau lebih pengguna. Anda hanya memiliki dua orang, tetapi untungnya, orang-orang ini juga ingin mengambil tugas ini. Saya yakin Anda tahu aturan-aturan pangkalan itu — begitu Anda mengambil tugas ini, Anda tidak bisa berhenti, jadi saya sarankan Anda membawa orang-orang ini bersama Anda. ”

Tugas Level A ini awalnya hanya membutuhkan setidaknya tiga pengguna level bawah untuk bekerja bersama, tetapi karena Shen Mubai dan Huo Junhan keduanya memiliki kekuatan langka, level dua, mereka dapat memenuhi syarat untuk penugasan.

Tapi sekarang, pendaftar ini tiba-tiba mengubah persyaratan. Melihat dua puluh pengguna kekuatan dari mereka, yang tidak bisa

menyembunyikan aura mereka yang mengancam, orang hanya bisa membayangkan apa yang mereka pikirkan.

Jika itu orang lain, mereka pasti tidak mau bergabung dengan tim besar. , karena mereka harus memperjuangkan bagian dari hadiah mereka.

Tetapi Shen Mubai dan Huo Junhan hanya ingin meninggalkan pangkalan, dan mereka tidak tertarik dengan hadiah yang besar itu.

Shen Mubai memandang pria di sebelahnya dengan penuh pertanyaan.

Tapi dia tidak menatapnya, perhatiannya tertuju pada Lu Zhihai, udara di sekitarnya semakin dingin.

Tim lain merasakan suasana yang tidak biasa dan saling memandang dengan bingung, tetapi memutuskan untuk memperlakukan Huo Junhan dan Shen Mubai dengan kewaspadaan.

Bab 55 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (55). .

Menjadi pangkalan terkuat, City S memiliki dinding yang sangat protektif yang memiliki kabel listrik yang melapisi bagian atas. Jika serangan terjadi, zombie yang memanjat dinding akan terbakar menjadi garing

Tapi Huo Junhan tidak pernah menaruh tindakan perlindungan ini di matanya; dia tidak pernah memperhatikan dinding dan pintu tinggi yang dibanggakan Kota S

Shen Mubai melirik pria di sebelahnya. Dia bertanya pada sistem, Siapa yang lebih kuat, dia atau Zombie King?.

Sistem: “Saat ini, mereka sama. ” . .

Dia terdiam dan membenamkan diri dalam perasaan sunyi

Sistem juga diam untuk sementara waktu. “Lebih percaya padanya. ”

Shen Mubai: Haruskah saya percaya padanya untuk tidak memakan saya?

Satu orang, satu sistem, keduanya terdiam

Masuk dan keluar inspeksi Pangkalan S sangat ketat, dan sementara Huo Junhan dan Shen Mubai menjalani pemeriksaan keamanan, inspektur pintu keluar tidak bisa membantu tetapi melirik pasangan itu. Pria jangkung, tampan dengan mata biru es melirik inspektur. Mereka merasakan hawa dingin yang menyinari mereka dan dengan cepat menarik pandangan mereka. . .

Setelah memeriksa keduanya, inspektur itu berkata, “Kamu bisa pergi. ”

Saat mereka hendak meninggalkan pangkalan, ada teriakan di belakang mereka, Tunggu sebentar!.

Shen Mubai melihat ke belakang mereka dan melihat lebih dari dua puluh orang mengenakan pakaian yang sama dan sangat lengkap. Di depan, ada seorang lelaki tampan, dan mungkin karena dia merasakan tatapannya, matanya sangat cerah, wajahnya yang segar berubah menjadi senyum yang terlalu antusias.

Pria tampan ini adalah Lu Zhihai, yang datang membawa dua puluh pengguna kemampuan tingkat tinggi

Namun, orang yang meneriaki mereka, bukan dia, tetapi pendaftar kantor misi. Panitera mendatangi mereka, terengah-engah, dan berkata, “Kamu belum bisa pergi. ”

Melihat Lu Zhihai, petugas registrasi menegakkan tubuhnya sedikit dan memanggilnya dengan nada yang agak menyanjung, Tuan muda Hai?.

Lu Zhihai terfokus pada gadis di depannya dan mengangguk linglung ke petugas

Mendapatkan penegasan yang ia butuhkan, petugas registrasi bertindak sesuai dan menoleh ke Shen Mubai. Aku salah sebelumnya. Tugas ini membutuhkan lima atau lebih pengguna. Anda hanya memiliki dua orang, tetapi untungnya, orang-orang ini juga ingin mengambil tugas ini. Saya yakin Anda tahu aturan-aturan pangkalan itu — begitu Anda mengambil tugas ini, Anda tidak bisa berhenti, jadi saya sarankan Anda membawa orang-orang ini bersama Anda. ”

Tugas Level A ini awalnya hanya membutuhkan setidaknya tiga pengguna level bawah untuk bekerja bersama, tetapi karena Shen Mubai dan Huo Junhan keduanya memiliki kekuatan langka, level dua, mereka dapat memenuhi syarat untuk penugasan tersebut.

Tapi sekarang, pendaftar ini tiba-tiba mengubah persyaratan. Melihat dua puluh pengguna kekuatan dari mereka, yang tidak bisa menyembunyikan aura mereka yang mengancam, orang hanya bisa membayangkan apa yang mereka pikirkan

Jika itu orang lain, mereka pasti tidak mau bergabung dengan tim besar. , karena mereka harus memperjuangkan bagian dari hadiah mereka

Tetapi Shen Mubai dan Huo Junhan hanya ingin meninggalkan

pangkalan, dan mereka tidak tertarik dengan hadiah yang besar itu

Shen Mubai memandang pria di sebelahnya dengan penuh pertanyaan

Tapi dia tidak menatapnya, perhatiannya tertuju pada Lu Zhihai, udara di sekitarnya semakin dingin

Tim lain merasakan suasana yang tidak biasa dan saling memandang dalam kebingungan, tetapi memutuskan untuk memperlakukan Huo Junhan dan Shen Mubai dengan kewaspadaan.

Ch.56

Bab 56

Bab 56 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (56)

Lu Zhihai secara alami merasakan udara dingin.

Sebagai pengguna api tingkat empat, dia secara alami tidak menempatkan kemampuan guntur tingkat dua di matanya. Namun, kekuatan kuat yang ditunjukkan pihak lain membuat wajahnya berubah.

Dengan hanya satu pandangan, mata biru es itu, diisi dengan jurang kegelapan yang tak pernah berakhir, mengirim hawa dingin yang dingin ke punggungnya, menyebabkannya berkeringat dingin.

… Apa yang sedang terjadi?

Lu Zhihai mengerutkan kening. Dia tidak mau percaya bahwa dia merasa terintimidasi oleh pengguna level dua — bahkan jika dia memiliki kemampuan yang langka, dia masih hanya level dua.

Menenangkan dirinya, Lu Zhihai mengangkat dagunya dan berkata, “Tuan muda ini membutuhkan tim untuk melindunginya. Sedangkan untuk penghargaan tugas, saya tidak membutuhkannya. Anda dapat mengambil bagian saya. ”

Rencananya adalah membawa sekelompok besar orang ke Nancheng, dan menggunakannya sebagai kedok untuk rencananya.

Shen Mubai merasa seperti terlalu banyak menatapnya. Dia merasa bingung dan bertanya pada sistem, "Apakah dia tahu host aslinya?"

Sistem: “Tidak. ”

Shen Mubai: "Lalu mengapa dia menatapku?"

Sistem: “Mungkin Anda terlihat seperti ibunya yang sudah mati. ”

Shen Mubai: "…" Kamu sangat jahat, sistem.

Lu Zhihai ini terlihat sombong dan mendominasi, dan dengan statusnya di pangkalan, ia berhak. Tapi siapa yang memimpin pria? Seorang lelaki … tidak … seorang zombie yang telah kehilangan seluruh kemanusiaannya, yang merupakan protagonis dari dunia ini, yang kekuatannya patut dipuji di langit dan di luar! Apakah dia akan mentolerir provokasi ini dari semut belaka?

Shen Mubai hanya bisa berduka atas kehilangan saudara laki-laki lain di hatinya. Baik, saudara. Saya akan mengingat gambar terakhir Anda ini, dengan hidung Anda menunjuk ke langit — semoga Anda beristirahat dengan tenang.

Huo Junhan menarik tatapannya, seolah niat membunuh sebelumnya hanyalah ilusi. Dia menunduk, tidak menunjukkan keberatan dalam ekspresinya. "Ayolah . ”

Shen Mubai, "???" Sudah selesai? Itu saja? Dia setuju?

Melihat gadis itu menatapnya, Huo Junhan memelototinya, mengerutkan kening saat dia berkata, "Apa?"

Shen Mubai tidak mengatakan apa-apa selain melirik pria aneh

yang masih menatapnya sebelum dengan cepat mengikuti petunjuk pria.

Sisi lain tidak bisa berkata-kata karena sikap tidak hormat yang ditunjukkan pria itu. Tuan muda merasa diabaikan dan wajahnya menjadi lebih gelap.

Yang berbicara adalah pendaftar. Saat dia menatap punggung pasangan itu, dia mendengus, "Tuan muda Hai … dia berani …"

Wajah Lu Zhihai tampak jelek ketika mendengar ini. Dia hampir tidak bisa menahan amarahnya dan mencibir. "Saya ingin melihat berapa lama dia bisa mempertahankan fasad ini. ”

Seorang pengguna kemampuan di sebelahnya berbisik, "Ada terlalu banyak mata tersembunyi di sini, mengapa kita tidak menemukan cara yang lebih baik untuk menahannya terlebih dahulu? Ada banyak cara untuk membunuhnya, apakah kita harus pergi ke Nancheng? ”

Jika Lu Zhihai lebih tenang, dia tidak akan kehilangan alasannya dan akan benar-benar mempertimbangkan sarannya. Tapi kesombongan pria itu sangat menyebalkan! "Aku ingin melihatnya dimakan oleh ratusan zombie sampai tidak ada yang tersisa!"

Jadi, tim dua orang yang asli menjadi tim 20+. Lu Zhihai membawa kendaraan lapis baja yang dikerahkan dari pangkalan. Bawahannya menempati tiga dari mereka. Mereka memimpin jalan, dan, melihat jalan di depannya, wajah Lu Zhihai menjadi semakin menyeramkan.

Bab 56 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (56) . . .

Lu Zhihai secara alami merasakan udara dingin

Sebagai pengguna api tingkat empat, dia secara alami tidak menempatkan kemampuan guntur tingkat dua di matanya. Namun, kekuatan kuat yang ditunjukkan pihak lain membuat wajahnya berubah

Dengan hanya satu pandangan, mata biru es itu, diisi dengan jurang kegelapan yang tak pernah berakhir, mengirim hawa dingin yang dingin ke punggungnya, menyebabkannya berkeringat dingin.

… Apa yang sedang terjadi?.

Lu Zhihai mengerutkan kening. Dia tidak mau percaya bahwa dia merasa terintimidasi oleh pengguna level dua — bahkan jika dia memiliki kemampuan yang langka, dia masih hanya level dua. .

Menenangkan dirinya, Lu Zhihai mengangkat dagunya dan berkata, “Tuan muda ini membutuhkan tim untuk melindunginya. Sedangkan untuk penghargaan tugas, saya tidak membutuhkannya. Anda dapat mengambil bagian saya. ”

Rencananya adalah membawa sekelompok besar orang ke Nancheng, dan menggunakannya sebagai kedok untuk rencananya

Shen Mubai merasa seperti terlalu banyak menatapnya. Dia merasa bingung dan bertanya pada sistem, "Apakah dia tahu host aslinya?".

Sistem: “Tidak. ”

Shen Mubai: "Lalu mengapa dia menatapku?" . . .

Sistem: “Mungkin Anda terlihat seperti ibunya yang sudah mati. ”

Shen Mubai: "…" Kamu sangat jahat, sistem

Lu Zhihai ini terlihat sombong dan mendominasi, dan dengan statusnya di pangkalan, ia berhak. Tapi siapa yang memimpin pria? Seorang lelaki … tidak … seorang zombie yang telah kehilangan seluruh kemanusiaannya, yang merupakan protagonis dari dunia ini, yang kekuatannya patut dipuji di langit dan di luar! Apakah dia akan mentolerir provokasi ini dari semut belaka?

Shen Mubai hanya bisa berduka atas kehilangan saudara laki-laki lain di hatinya. Baik, saudara. Saya akan mengingat gambar terakhir Anda ini, dengan hidung Anda menunjuk ke langit — semoga Anda beristirahat dengan tenang

Huo Junhan menarik tatapannya, seolah niat membunuh sebelumnya hanyalah ilusi. Dia menunduk, tidak menunjukkan keberatan dalam ekspresinya. "Ayolah . ”

Shen Mubai, "???" Sudah selesai? Itu saja? Dia setuju?.

Melihat gadis itu menatapnya, Huo Junhan memelototinya, mengerutkan kening saat dia berkata, "Apa?".

Shen Mubai tidak mengatakan apa-apa selain melirik pria aneh yang masih menatapnya sebelum dengan cepat mengikuti petunjuk pria

Sisi lain tidak bisa berkata-kata karena sikap tidak hormat yang ditunjukkan pria itu. Tuan muda merasa diabaikan dan wajahnya menjadi lebih gelap

Yang berbicara adalah pendaftar. Saat dia menatap punggung pasangan, dia mendengus, "Tuan muda Hai … dia berani …".

Wajah Lu Zhihai tampak jelek ketika mendengar ini. Dia hampir tidak bisa menahan amarahnya dan mencibir. "Saya ingin melihat

berapa lama dia bisa mempertahankan fasad ini. ”

Seorang pengguna kemampuan di sebelahnya berbisik, "Ada terlalu banyak mata tersembunyi di sini, mengapa kita tidak menemukan cara yang lebih baik untuk menahannya terlebih dahulu? Ada banyak cara untuk membunuhnya, apakah kita harus pergi ke Nancheng? ”.

Jika Lu Zhihai lebih tenang, dia tidak akan kehilangan alasannya dan akan benar-benar mempertimbangkan sarannya. Tapi kesombongan pria itu sangat menyebalkan! "Aku ingin melihatnya dimakan oleh ratusan zombie sampai tidak ada yang tersisa!".

Jadi, tim dua orang yang asli menjadi tim 20+. Lu Zhihai membawa kendaraan lapis baja yang dikerahkan dari pangkalan. Bawahannya menempati tiga dari mereka. Mereka memimpin jalan, dan, melihat jalan di depannya, wajah Lu Zhihai menjadi semakin menyeramkan

.

Bab 56

Bab 56 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (56)

Lu Zhihai secara alami merasakan udara dingin.

Sebagai pengguna api tingkat empat, dia secara alami tidak menempatkan kemampuan guntur tingkat dua di matanya. Namun, kekuatan kuat yang ditunjukkan pihak lain membuat wajahnya berubah.

Dengan hanya satu pandangan, mata biru es itu, diisi dengan jurang kegelapan yang tak pernah berakhir, mengirim hawa dingin yang

dingin ke punggungnya, menyebabkannya berkeringat dingin.

… Apa yang sedang terjadi?

Lu Zhihai mengerutkan kening. Dia tidak mau percaya bahwa dia merasa terintimidasi oleh pengguna level dua — bahkan jika dia memiliki kemampuan yang langka, dia masih hanya level dua.

Menenangkan dirinya, Lu Zhihai mengangkat dagunya dan berkata, “Tuan muda ini membutuhkan tim untuk melindunginya. Sedangkan untuk penghargaan tugas, saya tidak membutuhkannya. Anda dapat mengambil bagian saya. ”

Rencananya adalah membawa sekelompok besar orang ke Nancheng, dan menggunakannya sebagai kedok untuk rencananya.

Shen Mubai merasa seperti terlalu banyak menatapnya. Dia merasa bingung dan bertanya pada sistem, Apakah dia tahu host aslinya?

Sistem: “Tidak. ”

Shen Mubai: Lalu mengapa dia menatapku?

Sistem: “Mungkin Anda terlihat seperti ibunya yang sudah mati. ”

Shen Mubai:.Kamu sangat jahat, sistem.

Lu Zhihai ini terlihat sombong dan mendominasi, dan dengan statusnya di pangkalan, ia berhak. Tapi siapa yang memimpin pria? Seorang lelaki.tidak.seorang zombie yang telah kehilangan seluruh kemanusiaannya, yang merupakan protagonis dari dunia ini, yang kekuatannya patut dipuji di langit dan di luar! Apakah dia akan mentolerir provokasi ini dari semut belaka?

Shen Mubai hanya bisa berduka atas kehilangan saudara laki-laki lain di hatinya. Baik, saudara. Saya akan mengingat gambar terakhir Anda ini, dengan hidung Anda menunjuk ke langit — semoga Anda beristirahat dengan tenang.

Huo Junhan menarik tatapannya, seolah niat membunuh sebelumnya hanyalah ilusi. Dia menunduk, tidak menunjukkan keberatan dalam ekspresinya. Ayolah. ”

Shen Mubai, ? Sudah selesai? Itu saja? Dia setuju?

Melihat gadis itu menatapnya, Huo Junhan memelototinya, mengerutkan kening saat dia berkata, Apa?

Shen Mubai tidak mengatakan apa-apa selain melirik pria aneh yang masih menatapnya sebelum dengan cepat mengikuti petunjuk pria.

Sisi lain tidak bisa berkata-kata karena sikap tidak hormat yang ditunjukkan pria itu. Tuan muda merasa diabaikan dan wajahnya menjadi lebih gelap.

Yang berbicara adalah pendaftar. Saat dia menatap punggung pasangan itu, dia mendengus, Tuan muda Hai.dia berani.

Wajah Lu Zhihai tampak jelek ketika mendengar ini. Dia hampir tidak bisa menahan amarahnya dan mencibir. Saya ingin melihat berapa lama dia bisa mempertahankan fasad ini. ”

Seorang pengguna kemampuan di sebelahnya berbisik, Ada terlalu banyak mata tersembunyi di sini, mengapa kita tidak menemukan cara yang lebih baik untuk menahannya terlebih dahulu? Ada banyak cara untuk membunuhnya, apakah kita harus pergi ke Nancheng? ”

Jika Lu Zhihai lebih tenang, dia tidak akan kehilangan alasannya dan akan benar-benar mempertimbangkan sarannya. Tapi kesombongan pria itu sangat menyebalkan! Aku ingin melihatnya dimakan oleh ratusan zombie sampai tidak ada yang tersisa!

Jadi, tim dua orang yang asli menjadi tim 20+. Lu Zhihai membawa kendaraan lapis baja yang dikerahkan dari pangkalan. Bawahannya menempati tiga dari mereka. Mereka memimpin jalan, dan, melihat jalan di depannya, wajah Lu Zhihai menjadi semakin menyeramkan.

Bab 56 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (56). .

Lu Zhihai secara alami merasakan udara dingin

Sebagai pengguna api tingkat empat, dia secara alami tidak menempatkan kemampuan guntur tingkat dua di matanya. Namun, kekuatan kuat yang ditunjukkan pihak lain membuat wajahnya berubah

Dengan hanya satu pandangan, mata biru es itu, diisi dengan jurang kegelapan yang tak pernah berakhir, mengirim hawa dingin yang dingin ke punggungnya, menyebabkannya berkeringat dingin.

… Apa yang sedang terjadi?.

Lu Zhihai mengerutkan kening. Dia tidak mau percaya bahwa dia merasa terintimidasi oleh pengguna level dua — bahkan jika dia memiliki kemampuan yang langka, dia masih hanya level dua. .

Menenangkan dirinya, Lu Zhihai mengangkat dagunya dan berkata, “Tuan muda ini membutuhkan tim untuk melindunginya. Sedangkan untuk penghargaan tugas, saya tidak membutuhkannya. Anda dapat mengambil bagian saya. ”

Rencananya adalah membawa sekelompok besar orang ke Nancheng, dan menggunakannya sebagai kedok untuk rencananya

Shen Mubai merasa seperti terlalu banyak menatapnya. Dia merasa bingung dan bertanya pada sistem, Apakah dia tahu host aslinya?.

Sistem: “Tidak. ”

Shen Mubai: Lalu mengapa dia menatapku? . . .

Sistem: “Mungkin Anda terlihat seperti ibunya yang sudah mati. ”

Shen Mubai:.Kamu sangat jahat, sistem

Lu Zhihai ini terlihat sombong dan mendominasi, dan dengan statusnya di pangkalan, ia berhak. Tapi siapa yang memimpin pria? Seorang lelaki.tidak.seorang zombie yang telah kehilangan seluruh kemanusiaannya, yang merupakan protagonis dari dunia ini, yang kekuatannya patut dipuji di langit dan di luar! Apakah dia akan mentolerir provokasi ini dari semut belaka?

Shen Mubai hanya bisa berduka atas kehilangan saudara laki-laki lain di hatinya. Baik, saudara. Saya akan mengingat gambar terakhir Anda ini, dengan hidung Anda menunjuk ke langit — semoga Anda beristirahat dengan tenang

Huo Junhan menarik tatapannya, seolah niat membunuh sebelumnya hanyalah ilusi. Dia menunduk, tidak menunjukkan keberatan dalam ekspresinya. Ayolah. ”

Shen Mubai, ? Sudah selesai? Itu saja? Dia setuju?.

Melihat gadis itu menatapnya, Huo Junhan memelototinya, mengerutkan kening saat dia berkata, Apa?.

Shen Mubai tidak mengatakan apa-apa selain melirik pria aneh yang masih menatapnya sebelum dengan cepat mengikuti petunjuk pria

Sisi lain tidak bisa berkata-kata karena sikap tidak hormat yang ditunjukkan pria itu. Tuan muda merasa diabaikan dan wajahnya menjadi lebih gelap

Yang berbicara adalah pendaftar. Saat dia menatap punggung pasangan, dia mendengus, Tuan muda Hai.dia berani.

Wajah Lu Zhihai tampak jelek ketika mendengar ini. Dia hampir tidak bisa menahan amarahnya dan mencibir. Saya ingin melihat berapa lama dia bisa mempertahankan fasad ini. ”

Seorang pengguna kemampuan di sebelahnya berbisik, Ada terlalu banyak mata tersembunyi di sini, mengapa kita tidak menemukan cara yang lebih baik untuk menahannya terlebih dahulu? Ada banyak cara untuk membunuhnya, apakah kita harus pergi ke Nancheng? ”.

Jika Lu Zhihai lebih tenang, dia tidak akan kehilangan alasannya dan akan benar-benar mempertimbangkan sarannya. Tapi kesombongan pria itu sangat menyebalkan! Aku ingin melihatnya dimakan oleh ratusan zombie sampai tidak ada yang tersisa!.

Jadi, tim dua orang yang asli menjadi tim 20+. Lu Zhihai membawa kendaraan lapis baja yang dikerahkan dari pangkalan. Bawahannya menempati tiga dari mereka. Mereka memimpin jalan, dan, melihat jalan di depannya, wajah Lu Zhihai menjadi semakin menyeramkan

Ch.57

Bab 57

Bab 57 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (57)

… … … . . . . . .

Shen Mubai duduk di kursi penumpang, dengan tenang melihat lurus ke depan, tetapi hatinya kacau.

Menurut sifat pria itu yang tidak sehat, meskipun dia mulai bertindak lebih "manusia", dia tidak akan secara naif percaya bahwa dia telah mendapatkan kembali kemanusiaannya, bahkan tidak sedikit pun.

Tapi sekarang, menahan diri dari membalas dendam terhadap pemimpin markas City A dan menghadapi agresi pria yang melongo itu, dia acuh tak acuh.

Shen Mubai berkata kepada sistem dengan khawatir, "Sistem, tidakkah menurutmu pemimpin pria bertingkah aneh?"

Sistem: “Tidak. ”

Shen Mubai: "Ya …?"

Sistem: “Jangan terlalu banyak berpikir, lakukan saja pekerjaan Anda. ”

Shen Mubai berpikir sejenak dan memutuskan bahwa bahkan jika dia tidak bertindak benar, dia tidak dapat melakukan apapun. Jadi, dia mengeluarkan sekantong pistachio dan mulai memakannya.

* chomp chomp chomp chomp *

Pria tampan yang duduk di kursi pengemudi tidak memiliki ekspresi. Tangannya yang ramping bertumpu pada setir, matanya yang biru es tidak pernah meninggalkan jalan. Dia adalah pria yang tenang, tidak menunjukkan keluhan dengan suara yang dibuat oleh gadis di sebelahnya.

Namun, entah bagaimana … kulit pistachio jatuh ke kepalanya.

Shen Mubai tidak menyadarinya pada awalnya, tetapi dia tanpa malu-malu diberitahu oleh sistem.

Dia perlahan berbalik ke arah kepala pria itu dan melihat kulit kacang. Bahkan dua pistachio di tangannya ketakutan.

Pria tampan itu, dengan wajah yang diukir oleh Dewa, tidak tahu tentang kesulitannya. Sikapnya yang bermartabat dan anggun sangat me mata, dan aura menyendiri darinya membuat orang tidak bisa melupakan pria tampan ini.

Tapi yang bisa dilihat oleh Shen Mubai hanyalah kekejaman dan kebrutalan yang tersembunyi di balik topeng tanpa emosinya. Meskipun dia berubah, bayangan dirinya merobek segerombolan zombie, menggali paru-paru mereka dan memakan hati mereka yang mati terus bermain-main dalam pikirannya. 1

Setelah makan pistachio lagi, Shen Mubai, yang memeras otaknya, akhirnya menemukan ide yang bagus.

Mulai rencana!

Dia menatap rambut pria itu dengan tatapan serius. Ketika dia memperhatikan tatapannya, dia berkata, “Ada bug di rambutmu. ”

Jika itu orang lain, dia mungkin menipu mereka dengan aktingnya.

Tapi wajah Huo Junhan seperti biasa, hanya menatap sekilas padanya sebelum menatap ke depan di jalan, memutar roda seperti yang dia lakukan.

Shen Mubai: "…"

Sistem terkekeh pada kebodohannya.

Dia memandangi cangkang pistachio yang masih ada di kepalanya, lalu pada wajahnya yang cantik … Dia dengan berani mengulurkan tangannya sementara fokusnya ada di jalan.

Tetapi berusaha mencapai shell itu tidak berhasil ….

Lengannya terlalu pendek.

Shen Mubai tidak menyerah. Dia menatap lurus ke arah cangkang pistachio yang sepertinya menempel di rambutnya dan sedikit condong ke depan.

Yang tidak dia ketahui adalah bahwa, semuanya terlihat di kaca spion. Pria itu telah melihat segalanya sejak awal, tetapi tidak menunjukkan tanda-tanda pengakuan.

Ketika tangan kecilnya akhirnya menyentuh cangkang, Shen Mubai hanya bisa menunjukkan senyum bahagia. Tiba-tiba, mobil bergetar

dan seluruh tubuhnya jatuh ke pelukannya, bibirnya bertabrakan dengan sesuatu yang dingin.

Bab 57 – Lead Pria Ini Agak Gila (57) . .

… … …

Shen Mubai duduk di kursi penumpang, dengan tenang melihat lurus ke depan, tetapi hatinya kacau

Menurut sifat mengerikan pria itu, meskipun ia mulai bertindak lebih "manusia", ia tidak akan secara naif percaya bahwa ia telah mendapatkan kembali kemanusiaannya, bahkan tidak sedikit pun.

Tapi sekarang, menahan diri dari membalas dendam terhadap pemimpin markas City A dan menghadapi agresi pria yang melongo itu, dia acuh tak acuh

Shen Mubai berkata kepada sistem dengan khawatir, "Sistem, tidakkah menurutmu pemimpin pria bertingkah aneh?".

Sistem: “Tidak. ” . .

Shen Mubai: "Ya …?".

Sistem: “Jangan terlalu banyak berpikir, lakukan saja pekerjaan Anda. ”

Shen Mubai berpikir sejenak dan memutuskan bahwa bahkan jika dia tidak bertindak benar, dia tidak dapat melakukan apapun. Jadi, dia mengeluarkan sekantong pistachio dan mulai memakannya

* chomp chomp chomp chomp *.

Pria tampan yang duduk di kursi pengemudi tidak memiliki ekspresi. Tangannya yang ramping bertumpu pada setir, matanya yang biru es tidak pernah meninggalkan jalan. Dia adalah pria yang tenang, tidak menunjukkan keluhan dengan suara yang dibuat oleh gadis di sebelahnya

Namun, entah bagaimana … kulit pistachio jatuh ke kepalanya. . .

Shen Mubai tidak menyadarinya pada awalnya, tetapi dia tanpa malu-malu diberitahu oleh sistem

Dia perlahan berbalik ke arah kepala pria itu dan melihat kulit kacang. Bahkan dua pistachio di tangannya ketakutan

Pria tampan itu, dengan wajah yang diukir oleh Dewa, tidak tahu tentang kesulitannya. Posturnya yang bermartabat dan anggun sangat me mata, dan aura menyendiri darinya membuat orang tidak bisa melupakan pria tampan ini.

Tapi yang bisa dilihat oleh Shen Mubai hanyalah kekejaman dan kebrutalan yang tersembunyi di balik topeng tanpa emosinya. Meskipun dia berubah, bayangan dirinya merobek segerombolan zombie, menggali paru-paru mereka dan memakan hati mereka yang mati terus bermain-main dalam pikirannya. 1.

Setelah makan pistachio lagi, Shen Mubai, yang memeras otaknya, akhirnya datang dengan ide yang bagus

Mulailah rencana !.

Dia menatap rambut pria itu dengan tatapan serius. Ketika dia memperhatikan tatapannya, dia berkata, “Ada bug di rambutmu. ”

Jika itu orang lain, dia mungkin menipu mereka dengan aktingnya

Tapi wajah Huo Junhan seperti biasa, hanya menatap sekilas padanya sebelum menatap ke depan di jalan, memutar roda seperti yang dia lakukan.

Shen Mubai: "…".

Sistem terkekeh pada kebodohannya

Dia melihat cangkang pistachio masih di kepalanya, lalu pada wajahnya yang cantik … Dia dengan berani mengulurkan tangannya saat fokusnya ada di jalan.

Tetapi berusaha mencapai shell itu tidak berhasil …

Lengannya terlalu pendek

Shen Mubai tidak menyerah. Dia menatap lurus ke arah cangkang pistachio yang sepertinya menempel di rambutnya dan sedikit condong ke depan

Yang tidak dia ketahui adalah bahwa, semuanya terlihat di kaca spion. Pria itu telah melihat segalanya sejak awal, tetapi tidak menunjukkan tanda-tanda pengakuan

Ketika tangan kecilnya akhirnya menyentuh cangkang, Shen Mubai hanya bisa menunjukkan senyum bahagia. Tiba-tiba, mobil bergetar dan seluruh tubuhnya jatuh ke pelukannya, bibirnya bertabrakan dengan sesuatu yang dingin

.

Bab 57

Bab 57 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (57)

… … … .

Shen Mubai duduk di kursi penumpang, dengan tenang melihat lurus ke depan, tetapi hatinya kacau.

Menurut sifat pria itu yang tidak sehat, meskipun dia mulai bertindak lebih manusia, dia tidak akan secara naif percaya bahwa dia telah mendapatkan kembali kemanusiaannya, bahkan tidak sedikit pun.

Tapi sekarang, menahan diri dari membalas dendam terhadap pemimpin markas City A dan menghadapi agresi pria yang melongo itu, dia acuh tak acuh.

Shen Mubai berkata kepada sistem dengan khawatir, Sistem, tidakkah menurutmu pemimpin pria bertingkah aneh?

Sistem: “Tidak. ”

Shen Mubai: Ya?

Sistem: “Jangan terlalu banyak berpikir, lakukan saja pekerjaan Anda. ”

Shen Mubai berpikir sejenak dan memutuskan bahwa bahkan jika dia tidak bertindak benar, dia tidak dapat melakukan apapun. Jadi, dia mengeluarkan sekantong pistachio dan mulai memakannya.

* chomp chomp chomp chomp *

Pria tampan yang duduk di kursi pengemudi tidak memiliki ekspresi. Tangannya yang ramping bertumpu pada setir, matanya yang biru es tidak pernah meninggalkan jalan. Dia adalah pria yang tenang, tidak menunjukkan keluhan dengan suara yang dibuat oleh gadis di sebelahnya.

Namun, entah bagaimana.kulit pistachio jatuh ke kepalanya.

Shen Mubai tidak menyadarinya pada awalnya, tetapi dia tanpa malu-malu diberitahu oleh sistem.

Dia perlahan berbalik ke arah kepala pria itu dan melihat kulit kacang. Bahkan dua pistachio di tangannya ketakutan.

Pria tampan itu, dengan wajah yang diukir oleh Dewa, tidak tahu tentang kesulitannya. Sikapnya yang bermartabat dan anggun sangat me mata, dan aura menyendiri darinya membuat orang tidak bisa melupakan pria tampan ini.

Tapi yang bisa dilihat oleh Shen Mubai hanyalah kekejaman dan kebrutalan yang tersembunyi di balik topeng tanpa emosinya. Meskipun dia berubah, bayangan dirinya merobek segerombolan zombie, menggali paru-paru mereka dan memakan hati mereka yang mati terus bermain-main dalam pikirannya. 1

Setelah makan pistachio lagi, Shen Mubai, yang memeras otaknya, akhirnya menemukan ide yang bagus.

Mulai rencana!

Dia menatap rambut pria itu dengan tatapan serius. Ketika dia memperhatikan tatapannya, dia berkata, “Ada bug di rambutmu. ”

Jika itu orang lain, dia mungkin menipu mereka dengan aktingnya.

Tapi wajah Huo Junhan seperti biasa, hanya menatap sekilas padanya sebelum menatap ke depan di jalan, memutar roda seperti yang dia lakukan.

Shen Mubai:.

Sistem terkekeh pada kebodohannya.

Dia memandangi cangkang pistachio yang masih ada di kepalanya, lalu pada wajahnya yang cantik.Dia dengan berani mengulurkan tangannya sementara fokusnya ada di jalan.

Tetapi berusaha mencapai shell itu tidak berhasil.

Lengannya terlalu pendek.

Shen Mubai tidak menyerah. Dia menatap lurus ke arah cangkang pistachio yang sepertinya menempel di rambutnya dan sedikit condong ke depan.

Yang tidak dia ketahui adalah bahwa, semuanya terlihat di kaca spion. Pria itu telah melihat segalanya sejak awal, tetapi tidak menunjukkan tanda-tanda pengakuan.

Ketika tangan kecilnya akhirnya menyentuh cangkang, Shen Mubai hanya bisa menunjukkan senyum bahagia. Tiba-tiba, mobil bergetar dan seluruh tubuhnya jatuh ke pelukannya, bibirnya bertabrakan dengan sesuatu yang dingin.

… … .

Shen Mubai duduk di kursi penumpang, dengan tenang melihat lurus ke depan, tetapi hatinya kacau

Menurut sifat mengerikan pria itu, meskipun ia mulai bertindak lebih manusia, ia tidak akan secara naif percaya bahwa ia telah mendapatkan kembali kemanusiaannya, bahkan tidak sedikit pun.

Tapi sekarang, menahan diri dari membalas dendam terhadap pemimpin markas City A dan menghadapi agresi pria yang melongo itu, dia acuh tak acuh

Shen Mubai berkata kepada sistem dengan khawatir, Sistem, tidakkah menurutmu pemimpin pria bertingkah aneh?.

Sistem: “Tidak. ” . .

Shen Mubai: Ya?.

Sistem: “Jangan terlalu banyak berpikir, lakukan saja pekerjaan Anda. ”

Shen Mubai berpikir sejenak dan memutuskan bahwa bahkan jika dia tidak bertindak benar, dia tidak dapat melakukan apapun. Jadi, dia mengeluarkan sekantong pistachio dan mulai memakannya

* chomp chomp chomp chomp *.

Pria tampan yang duduk di kursi pengemudi tidak memiliki ekspresi. Tangannya yang ramping bertumpu pada setir, matanya yang biru es tidak pernah meninggalkan jalan. Dia adalah pria yang tenang, tidak menunjukkan keluhan dengan suara yang dibuat oleh

gadis di sebelahnya

Namun, entah bagaimana.kulit pistachio jatuh ke kepalanya. . .

Shen Mubai tidak menyadarinya pada awalnya, tetapi dia tanpa malu-malu diberitahu oleh sistem

Dia perlahan berbalik ke arah kepala pria itu dan melihat kulit kacang. Bahkan dua pistachio di tangannya ketakutan

Pria tampan itu, dengan wajah yang diukir oleh Dewa, tidak tahu tentang kesulitannya. Posturnya yang bermartabat dan anggun sangat me mata, dan aura menyendiri darinya membuat orang tidak bisa melupakan pria tampan ini.

Tapi yang bisa dilihat oleh Shen Mubai hanyalah kekejaman dan kebrutalan yang tersembunyi di balik topeng tanpa emosinya. Meskipun dia berubah, bayangan dirinya merobek segerombolan zombie, menggali paru-paru mereka dan memakan hati mereka yang mati terus bermain-main dalam pikirannya. 1.

Setelah makan pistachio lagi, Shen Mubai, yang memeras otaknya, akhirnya datang dengan ide yang bagus

Mulailah rencana !.

Dia menatap rambut pria itu dengan tatapan serius. Ketika dia memperhatikan tatapannya, dia berkata, “Ada bug di rambutmu. ”

Jika itu orang lain, dia mungkin menipu mereka dengan aktingnya

Tapi wajah Huo Junhan seperti biasa, hanya menatap sekilas padanya sebelum menatap ke depan di jalan, memutar roda seperti

yang dia lakukan.

Shen Mubai:.

Sistem terkekeh pada kebodohannya

Dia melihat cangkang pistachio masih di kepalanya, lalu pada wajahnya yang cantik.Dia dengan berani mengulurkan tangannya saat fokusnya ada di jalan.

Tetapi berusaha mencapai shell itu tidak berhasil.

Lengannya terlalu pendek

Shen Mubai tidak menyerah. Dia menatap lurus ke arah cangkang pistachio yang sepertinya menempel di rambutnya dan sedikit condong ke depan

Yang tidak dia ketahui adalah bahwa, semuanya terlihat di kaca spion. Pria itu telah melihat segalanya sejak awal, tetapi tidak menunjukkan tanda-tanda pengakuan

Ketika tangan kecilnya akhirnya menyentuh cangkang, Shen Mubai hanya bisa menunjukkan senyum bahagia. Tiba-tiba, mobil bergetar dan seluruh tubuhnya jatuh ke pelukannya, bibirnya bertabrakan dengan sesuatu yang dingin

.

Ch.58

Bab 58

Bab 58 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (58)

Ketika tangan kecilnya akhirnya menyentuh cangkang, Shen Mubai hanya bisa menunjukkan senyum bahagia. Tiba-tiba, mobil bergetar dan seluruh tubuhnya jatuh ke pelukannya, bibirnya bertabrakan dengan sesuatu yang dingin.

Ketika bibirnya jatuh, giginya juga menyerempetnya, dan meskipun dingin, giginya juga lembut dan keras.

Dia melihat ke bawah dan melihat bahwa bibirnya ada di punggung tangannya. 1

Tangannya masih di setir, sementara lengannya melingkari pinggangnya dalam posisi intim. Dia tampak seperti telah menerkamnya.

Lembut dan agak aneh, napas hangat gadis itu mengenai kulitnya yang dingin, dan dadanya bergetar ketika dia merasakan sesuatu yang berdenyut. Huo Junhan sedikit mengernyit, menatap bibirnya. Pandangan kompleks melewati matanya.

Melihat bahwa dia masih mencium tangannya, Shen Mubai tidak berani melanjutkan lagi dan dengan cepat bangkit, dengan tenang dan hati-hati menyeka apa pun yang tersisa di tangannya.

Shen Mubai: "Wah, Sistem, tolong!"

Sistem: "…" Tidak. Saya dapat dengan jelas melihat bahwa Anda mendapatkan beberapa tindakan 2. Saya tidak bisa mengganggu.

Tetapi segalanya tidak sesederhana itu. Beberapa detik setelah Shen Mubai berdiri tegak, mobil bergetar lagi, kali ini lebih sulit. Mobil itu tertabrak dari belakang.

Shen Mubai kembali ke pose sugestif itu.

Dengan satu tangan di atas kemudi, Huo Junhan dengan malas melihat ke kaca spion ke mobil lapis baja di belakang mereka. Mata biru esnya tetap tenang, menakuti siapa pun yang akan menatap pria tak bernyawa ini.

Lu Zhihai jelas tidak bisa melihat tatapannya. Dia mengendarai kendaraan lapis baja di belakang Huo Junhan dan mengekangnya, memainkan permainan kucing dan tikus. Dia menutup jarak dan menabrak mobil lagi, kali ini lebih keras, menyebabkan mobil hitam sedikit berbelok.

Kendaraan yang dimodifikasi dari pangkalan City S tampil jauh lebih baik dan lebih unggul dalam banyak aspek dibandingkan dengan mobil biasa. Jika pengguna kemampuan biasa memilih tugas, bahkan jika itu adalah tugas tingkat tertinggi, mereka tidak akan bisa mendapatkan peralatan bagus seperti itu.

Lu Zhihai, salah satu putra pemimpin, tentu saja memiliki metode sendiri untuk mendapatkan barang-barang ini. Pada saat ini, bagaimanapun, dia sepenuhnya fokus pada Huo Junhan, berusaha menyebabkan kepanikan dan kehancuran. Wanita cantik yang konon ada di dalam hatinya itu dilupakan ketika dia terus memasukkan mobilnya ke mobil mereka.

Setelah dua tabrakan berturut-turut, Lu Zhihai melolong geli dan berteriak, “Maaf, ada yang salah dengan mobil saya! Saya tidak bisa

mengendalikannya! Jika Anda tidak membuat jalan, saudara, tidak dapat dihindari bahwa mobil Anda akan dipangkas! ”

Tangan Huo Junhan yang lain meraih Shen Mubai dan memastikan dia tidak mengalami kerusakan. Dia berbalik ke jalan dan dengan dingin berkata, “Diam. ”

Mendengar kata-katanya, Shen Mubai, yang sabuk pengamannya kendur, segera mengencangkannya dan dengan cepat menundukkan kepalanya. Dia menghela nafas di atmosfer berbahaya dan berkata kepada sistem.

“Sistem, aku tidak ingin menjadi zombie. ”

Bab 58 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (58) . . .

Ketika tangan kecilnya akhirnya menyentuh cangkang, Shen Mubai hanya bisa menunjukkan senyum bahagia. Tiba-tiba, mobil bergetar dan seluruh tubuhnya jatuh ke pelukannya, bibirnya bertabrakan dengan sesuatu yang dingin

Ketika bibirnya jatuh, giginya juga menyerempetnya, dan meskipun dingin, giginya juga lembut dan keras

Dia melihat ke bawah dan melihat bahwa bibirnya ada di punggung tangannya. 1.. .

Tangannya masih di setir, sementara lengannya melingkari pinggangnya dalam posisi intim. Dia tampak seperti telah menerkamnya

Lembut dan agak aneh, napas hangat gadis itu mengenai kulitnya yang dingin, dan dadanya bergetar ketika dia merasakan sesuatu yang berdenyut. Huo Junhan sedikit mengernyit, menatap bibirnya.

Pandangan kompleks melewati matanya

Melihat bahwa dia masih mencium tangannya, Shen Mubai tidak berani melanjutkan lagi dan dengan cepat bangkit, dengan tenang dan hati-hati menyeka apa pun yang tersisa di tangannya.

Shen Mubai: "Wah, Sistem, tolong!". . . .

Sistem: "…" Tidak. Saya dapat dengan jelas melihat bahwa Anda mendapatkan beberapa tindakan 2. Saya tidak bisa mengganggu

Tetapi segalanya tidak sesederhana itu. Beberapa detik setelah Shen Mubai berdiri tegak, mobil bergetar lagi, kali ini lebih sulit. Mobil itu tertabrak dari belakang

Shen Mubai kembali ke pose sugestif itu

Dengan satu tangan di atas kemudi, Huo Junhan dengan malas melihat ke kaca spion ke mobil lapis baja di belakang mereka. Mata biru esnya tetap tenang, menakuti siapa pun yang akan menatap pria tak bernyawa ini

Lu Zhihai jelas tidak bisa melihat tatapannya. Dia mengendarai kendaraan lapis baja di belakang Huo Junhan dan mengekangnya, memainkan permainan kucing dan tikus. Dia menutup jarak dan menabrak mobil lagi, kali ini lebih keras, menyebabkan mobil hitam sedikit berbelok

Kendaraan yang dimodifikasi dari pangkalan City S tampil jauh lebih baik dan lebih unggul dalam banyak aspek dibandingkan dengan mobil biasa. Jika pengguna kemampuan biasa memilih tugas, bahkan jika itu adalah tugas tingkat tertinggi, mereka tidak akan bisa mendapatkan peralatan bagus seperti itu

Lu Zhihai, salah satu putra pemimpin, tentu saja memiliki metode sendiri untuk mendapatkan barang-barang ini. Pada saat ini, bagaimanapun, dia sepenuhnya fokus pada Huo Junhan, berusaha menyebabkan kepanikan dan kehancuran. Wanita cantik yang konon ada di dalam hatinya itu dilupakan ketika dia terus memasukkan mobilnya ke mobil mereka

Setelah dua tabrakan berturut-turut, Lu Zhihai melolong geli dan berteriak, “Maaf, ada yang salah dengan mobil saya! Saya tidak bisa mengendalikannya! Jika Anda tidak membuat jalan, saudara, tidak dapat dihindari bahwa mobil Anda akan dipangkas! ".

Tangan Huo Junhan yang lain meraih Shen Mubai dan memastikan dia tidak mengalami kerusakan. Dia berbalik ke jalan dan dengan dingin berkata, “Diam. ”

Mendengar kata-katanya, Shen Mubai, yang sabuk pengamannya kendur, segera mengencangkannya dan dengan cepat menundukkan kepalanya. Dia menghela nafas di atmosfer berbahaya dan berkata kepada sistem

“Sistem, aku tidak ingin menjadi zombie. ”

Bab 58

Bab 58 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (58)

Ketika tangan kecilnya akhirnya menyentuh cangkang, Shen Mubai hanya bisa menunjukkan senyum bahagia. Tiba-tiba, mobil bergetar dan seluruh tubuhnya jatuh ke pelukannya, bibirnya bertabrakan dengan sesuatu yang dingin.

Ketika bibirnya jatuh, giginya juga menyerempetnya, dan meskipun dingin, giginya juga lembut dan keras.

Dia melihat ke bawah dan melihat bahwa bibirnya ada di punggung tangannya. 1

Tangannya masih di setir, sementara lengannya melingkari pinggangnya dalam posisi intim. Dia tampak seperti telah menerkamnya.

Lembut dan agak aneh, napas hangat gadis itu mengenai kulitnya yang dingin, dan dadanya bergetar ketika dia merasakan sesuatu yang berdenyut. Huo Junhan sedikit mengernyit, menatap bibirnya. Pandangan kompleks melewati matanya.

Melihat bahwa dia masih mencium tangannya, Shen Mubai tidak berani melanjutkan lagi dan dengan cepat bangkit, dengan tenang dan hati-hati menyeka apa pun yang tersisa di tangannya.

Shen Mubai: Wah, Sistem, tolong!

Sistem:.Tidak. Saya dapat dengan jelas melihat bahwa Anda mendapatkan beberapa tindakan 2. Saya tidak bisa mengganggu.

Tetapi segalanya tidak sesederhana itu. Beberapa detik setelah Shen Mubai berdiri tegak, mobil bergetar lagi, kali ini lebih sulit. Mobil itu tertabrak dari belakang.

Shen Mubai kembali ke pose sugestif itu.

Dengan satu tangan di atas kemudi, Huo Junhan dengan malas melihat ke kaca spion ke mobil lapis baja di belakang mereka. Mata biru esnya tetap tenang, menakuti siapa pun yang akan menatap pria tak bernyawa ini.

Lu Zhihai jelas tidak bisa melihat tatapannya. Dia mengendarai kendaraan lapis baja di belakang Huo Junhan dan mengekangnya,

memainkan permainan kucing dan tikus. Dia menutup jarak dan menabrak mobil lagi, kali ini lebih keras, menyebabkan mobil hitam sedikit berbelok.

Kendaraan yang dimodifikasi dari pangkalan City S tampil jauh lebih baik dan lebih unggul dalam banyak aspek dibandingkan dengan mobil biasa. Jika pengguna kemampuan biasa memilih tugas, bahkan jika itu adalah tugas tingkat tertinggi, mereka tidak akan bisa mendapatkan peralatan bagus seperti itu.

Lu Zhihai, salah satu putra pemimpin, tentu saja memiliki metode sendiri untuk mendapatkan barang-barang ini. Pada saat ini, bagaimanapun, dia sepenuhnya fokus pada Huo Junhan, berusaha menyebabkan kepanikan dan kehancuran. Wanita cantik yang konon ada di dalam hatinya itu dilupakan ketika dia terus memasukkan mobilnya ke mobil mereka.

Setelah dua tabrakan berturut-turut, Lu Zhihai melolong geli dan berteriak, “Maaf, ada yang salah dengan mobil saya! Saya tidak bisa mengendalikannya! Jika Anda tidak membuat jalan, saudara, tidak dapat dihindari bahwa mobil Anda akan dipangkas! ”

Tangan Huo Junhan yang lain meraih Shen Mubai dan memastikan dia tidak mengalami kerusakan. Dia berbalik ke jalan dan dengan dingin berkata, “Diam. ”

Mendengar kata-katanya, Shen Mubai, yang sabuk pengamannya kendur, segera mengencangkannya dan dengan cepat menundukkan kepalanya. Dia menghela nafas di atmosfer berbahaya dan berkata kepada sistem.

“Sistem, aku tidak ingin menjadi zombie. ”

Bab 58 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (58). .

Ketika tangan kecilnya akhirnya menyentuh cangkang, Shen Mubai hanya bisa menunjukkan senyum bahagia. Tiba-tiba, mobil bergetar dan seluruh tubuhnya jatuh ke pelukannya, bibirnya bertabrakan dengan sesuatu yang dingin

Ketika bibirnya jatuh, giginya juga menyerempetnya, dan meskipun dingin, giginya juga lembut dan keras

Dia melihat ke bawah dan melihat bahwa bibirnya ada di punggung tangannya. 1. .

Tangannya masih di setir, sementara lengannya melingkari pinggangnya dalam posisi intim. Dia tampak seperti telah menerkamnya

Lembut dan agak aneh, napas hangat gadis itu mengenai kulitnya yang dingin, dan dadanya bergetar ketika dia merasakan sesuatu yang berdenyut. Huo Junhan sedikit mengernyit, menatap bibirnya. Pandangan kompleks melewati matanya

Melihat bahwa dia masih mencium tangannya, Shen Mubai tidak berani melanjutkan lagi dan dengan cepat bangkit, dengan tenang dan hati-hati menyeka apa pun yang tersisa di tangannya.

Shen Mubai: Wah, Sistem, tolong!. . .

Sistem:.Tidak. Saya dapat dengan jelas melihat bahwa Anda mendapatkan beberapa tindakan 2. Saya tidak bisa mengganggu

Tetapi segalanya tidak sesederhana itu. Beberapa detik setelah Shen Mubai berdiri tegak, mobil bergetar lagi, kali ini lebih sulit. Mobil itu tertabrak dari belakang

Shen Mubai kembali ke pose sugestif itu

Dengan satu tangan di atas kemudi, Huo Junhan dengan malas melihat ke kaca spion ke mobil lapis baja di belakang mereka. Mata biru esnya tetap tenang, menakuti siapa pun yang akan menatap pria tak bernyawa ini

Lu Zhihai jelas tidak bisa melihat tatapannya. Dia mengendarai kendaraan lapis baja di belakang Huo Junhan dan mengekangnya, memainkan permainan kucing dan tikus. Dia menutup jarak dan menabrak mobil lagi, kali ini lebih keras, menyebabkan mobil hitam sedikit berbelok

Kendaraan yang dimodifikasi dari pangkalan City S tampil jauh lebih baik dan lebih unggul dalam banyak aspek dibandingkan dengan mobil biasa. Jika pengguna kemampuan biasa memilih tugas, bahkan jika itu adalah tugas tingkat tertinggi, mereka tidak akan bisa mendapatkan peralatan bagus seperti itu

Lu Zhihai, salah satu putra pemimpin, tentu saja memiliki metode sendiri untuk mendapatkan barang-barang ini. Pada saat ini, bagaimanapun, dia sepenuhnya fokus pada Huo Junhan, berusaha menyebabkan kepanikan dan kehancuran. Wanita cantik yang konon ada di dalam hatinya itu dilupakan ketika dia terus memasukkan mobilnya ke mobil mereka

Setelah dua tabrakan berturut-turut, Lu Zhihai melolong geli dan berteriak, “Maaf, ada yang salah dengan mobil saya! Saya tidak bisa mengendalikannya! Jika Anda tidak membuat jalan, saudara, tidak dapat dihindari bahwa mobil Anda akan dipangkas!.

Tangan Huo Junhan yang lain meraih Shen Mubai dan memastikan dia tidak mengalami kerusakan. Dia berbalik ke jalan dan dengan dingin berkata, “Diam. ”

Mendengar kata-katanya, Shen Mubai, yang sabuk pengamannya kendur, segera mengencangkannya dan dengan cepat menundukkan

kepalanya. Dia menghela nafas di atmosfer berbahaya dan berkata kepada sistem

“Sistem, aku tidak ingin menjadi zombie. ”

Ch.59

Bab 59

Bab 59 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (59)

Sistem: “Menyentuhnya saja tidak akan menginfeksi virus. ”

Shen Mubai menutupi bibirnya yang sakit. "Tapi aku menjilatnya sekarang. ”

Sistem: “…. Jilat… hah ??? ”

Sistem itu terdengar aneh tetapi dia tidak keberatan sebelum mengatakan, "Ketika aku mengertakkan gigiku dengan tangannya … aku merasa seperti menyentuh es …" Dia melanjutkan, "Jadi, aku menjilatinya berpikir itu es. ”

Sistem: “…. . ”Terbelakang 1

Shen Mubai dengan ragu berteriak, "Sistem, kenapa kamu tidak bicara ?!"

Sistem tetap diam … Rasanya seperti tidak bisa berbicara dengannya lagi.

Tetapi mendengar tangisan menyedihkan dari tuan rumah yang cacat mental ini, sistem itu menjawab dengan tenang, “Tidak ada virus di kulit pria itu. ”

Dengan jaminan yang sangat dibutuhkan, Shen Mubai mereda dan terus dengan senang memetik buah-buahan di tas sambil duduk dengan aman di kursi penumpang.

Adapun pelakunya kecelakaan, dia bahkan tidak perlu berpikir untuk tahu siapa itu. Ngomong-ngomong, niat membunuh Huo Junhan dilepaskan, jadi tidak ada gunanya memikirkan orang itu lagi.

Lu Zhihai, yang awalnya merasa bangga pada dirinya sendiri, merasa dirinya marah lagi. Wajah tampannya hitam seperti bagian bawah pot.

Dia telah berteriak sebelumnya berpikir itu akan menghalangi pria itu, tetapi tidak hanya pihak lain mengabaikannya, dia bahkan mempercepat.

Dia merasa seperti paru-parunya akan meledak. Dia menyipitkan matanya pada mobil di depannya, berharap dia bisa menikam orang yang mengemudi.

Mobil itu melaju lagi, dan Lu Zhihai mengikuti, mengejarnya dengan panik seperti anjing liar.

Kecepatan kendaraan lapis baja ini tidak bisa ditertawakan. Dia memperpendek jarak sekali lagi dan tepat ketika dia hendak menabrak mobil, sisi lain dengan terampil menghindarinya, memperpanjang jarak antara dua mobil sekali lagi.

Lu Zhihai tidak punya waktu untuk bereaksi dan hampir kehilangan kendali atas kendaraan, nyaris tidak berhasil menyelamatkannya dari terbalik … Dia telah kehilangan sedikit wajah di depan bawahannya.

Salah satu pengguna tidak tahan lagi dan berkata, “Tuan muda,

pihak lain sedang bermain dengan kami. Biarkan saya menanganinya. "Lu Zhihai bukan orang bodoh — dia bisa melihat apa yang terjadi, tetapi dia tidak bisa mengendalikan amarahnya.

“Pikirkan urusanmu sendiri! Tuan muda ini bisa melakukannya sendiri! Duduk diam . ”

Wajah bawahannya menjadi gelap, tetapi dia tidak menyebutkannya lagi.

Mereka melanjutkan permainan kucing dan tikus ini, tetapi Lu Zhihai gagal berkali-kali untuk menyerang, menderita lebih banyak kerugian daripada keuntungan. Wajahnya berganti-ganti antara warna hitam dan biru.

Ketika mereka akhirnya tiba di pinggiran Nancheng, mereka menghentikan mobil mereka dan melangkah keluar.

Di antara banyak kendaraan yang mengikuti Lu Zhihai, mereka semua melihat apa yang terjadi tetapi tidak menyebutkannya.

Mobil di depan juga berhenti dan dua orang turun. Pria itu, tampan dan tinggi, memiliki kehadiran yang tidak bisa diabaikan, dan di sampingnya berdiri seorang gadis cantik, yang sosoknya terlihat lebih ramping berbeda dengan padang pasir luas di belakangnya.

Seorang pengguna tidak bisa membantu tetapi berbicara. "Aku tidak tahu apa yang sedang terjadi, tetapi sejak kita keluar dari mobil, aku khawatir … Rasanya seperti kita berjalan menuju kematian. ”

“Bah, idiot! Turunkan suaramu, berhenti bicara omong kosong. ”

Sistem: “Menyentuhnya saja tidak akan menginfeksi virus. ”

Shen Mubai menutupi bibirnya yang sakit. "Tapi aku menjilatnya sekarang. ”

Sistem: “…. Jilat… hah ??? ”.

Sistem itu terdengar aneh tetapi dia tidak keberatan sebelum mengatakan, "Ketika aku mengertakkan gigiku dengan tangannya … aku merasa seperti menyentuh es …" Dia melanjutkan, "Jadi, aku menjilatinya berpikir itu es. ”

Sistem: "…" Retarded 1.. .

Shen Mubai dengan ragu berteriak, "Sistem, mengapa kamu tidak berbicara ?!".

Sistem tetap diam … Rasanya seperti tidak bisa berbicara dengannya lagi

Tetapi mendengar tangisan menyedihkan dari tuan rumah yang cacat mental ini, sistem itu menjawab dengan tenang, “Tidak ada virus di kulit pria itu. ”

Dengan jaminan yang sangat dibutuhkan, Shen Mubai mereda dan terus dengan senang memetik buah-buahan di tas sambil duduk dengan aman di kursi penumpang

Adapun pelakunya kecelakaan, dia bahkan tidak perlu berpikir untuk tahu siapa itu. Ngomong-ngomong, niat membunuh Huo Junhan dilepaskan, jadi tidak ada gunanya memikirkan orang itu lagi. . .

Lu Zhihai, yang awalnya merasa bangga pada dirinya sendiri, merasa dirinya marah lagi. Wajah tampannya hitam seperti bagian bawah pot

Dia telah berteriak sebelumnya berpikir itu akan menghalangi pria itu, tetapi tidak hanya pihak lain mengabaikannya, dia bahkan mempercepat

Dia merasa seperti paru-parunya akan meledak. Dia menyipitkan matanya pada mobil di depannya, berharap dia bisa menikam orang yang mengemudi

Mobil itu melaju lagi, dan Lu Zhihai mengikuti, mengejarnya dengan panik seperti anjing liar

Kecepatan kendaraan lapis baja ini tidak bisa ditertawakan. Dia memperpendek jarak sekali lagi dan kanan saat dia hendak menabrak mobil, sisi lain dengan terampil menghindarinya, memperpanjang jarak antara dua mobil sekali lagi

Lu Zhihai tidak punya waktu untuk bereaksi dan hampir kehilangan kendali atas kendaraan, nyaris tidak berhasil menyelamatkannya dari terbalik … Dia telah kehilangan sedikit wajah di depan bawahannya

Salah satu pengguna tidak tahan lagi dan berkata, “Tuan muda, pihak lain sedang bermain dengan kami. Biarkan saya menanganinya. "Lu Zhihai bukan orang bodoh — dia bisa melihat apa yang terjadi, tetapi dia tidak bisa mengendalikan amarahnya

“Pikirkan urusanmu sendiri! Tuan muda ini bisa melakukannya sendiri! Duduk diam . ”

Wajah bawahannya menjadi gelap, tetapi dia tidak menyebutkannya lagi

Mereka melanjutkan permainan kucing dan tikus ini, tetapi Lu Zhihai gagal berkali-kali untuk menyerang, menderita lebih banyak kerugian daripada keuntungan. Wajahnya berganti-ganti antara warna hitam dan biru

Ketika mereka akhirnya tiba di pinggiran Nancheng, mereka menghentikan mobil mereka dan melangkah keluar

Di antara banyak kendaraan yang mengikuti Lu Zhihai, mereka semua melihat apa yang terjadi tetapi tidak menyebutkannya

Mobil di depan juga berhenti dan dua orang turun. Pria itu, tampan dan tinggi, memiliki kehadiran yang tidak bisa diabaikan, dan di sampingnya berdiri seorang gadis cantik, yang sosoknya terlihat lebih ramping berbeda dengan padang pasir luas di belakangnya

Seorang pengguna tidak bisa membantu tetapi berbicara. "Aku tidak tahu apa yang sedang terjadi, tetapi sejak kita keluar dari mobil, aku khawatir … Rasanya seperti kita berjalan menuju kematian. ”

“Bah, idiot! Turunkan suaramu, berhenti bicara omong kosong. ”

.

Bab 59

Bab 59 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (59)

Sistem: “Menyentuhnya saja tidak akan menginfeksi virus. ”

Shen Mubai menutupi bibirnya yang sakit. Tapi aku menjilatnya sekarang. ”

Sistem: “…. Jilat… hah ? ”

Sistem itu terdengar aneh tetapi dia tidak keberatan sebelum mengatakan, Ketika aku mengertakkan gigiku dengan tangannya.aku merasa seperti menyentuh es.Dia melanjutkan, Jadi, aku menjilatinya berpikir itu es. ”

Sistem: “…. ”Terbelakang 1

Shen Mubai dengan ragu berteriak, Sistem, kenapa kamu tidak bicara ?

Sistem tetap diam.Rasanya seperti tidak bisa berbicara dengannya lagi.

Tetapi mendengar tangisan menyedihkan dari tuan rumah yang cacat mental ini, sistem itu menjawab dengan tenang, “Tidak ada virus di kulit pria itu. ”

Dengan jaminan yang sangat dibutuhkan, Shen Mubai mereda dan terus dengan senang memetik buah-buahan di tas sambil duduk dengan aman di kursi penumpang.

Adapun pelakunya kecelakaan, dia bahkan tidak perlu berpikir untuk tahu siapa itu. Ngomong-ngomong, niat membunuh Huo Junhan dilepaskan, jadi tidak ada gunanya memikirkan orang itu lagi.

Lu Zhihai, yang awalnya merasa bangga pada dirinya sendiri, merasa dirinya marah lagi. Wajah tampannya hitam seperti bagian bawah pot.

Dia telah berteriak sebelumnya berpikir itu akan menghalangi pria itu, tetapi tidak hanya pihak lain mengabaikannya, dia bahkan

mempercepat.

Dia merasa seperti paru-parunya akan meledak. Dia menyipitkan matanya pada mobil di depannya, berharap dia bisa menikam orang yang mengemudi.

Mobil itu melaju lagi, dan Lu Zhihai mengikuti, mengejarnya dengan panik seperti anjing liar.

Kecepatan kendaraan lapis baja ini tidak bisa ditertawakan. Dia memperpendek jarak sekali lagi dan tepat ketika dia hendak menabrak mobil, sisi lain dengan terampil menghindarinya, memperpanjang jarak antara dua mobil sekali lagi.

Lu Zhihai tidak punya waktu untuk bereaksi dan hampir kehilangan kendali atas kendaraan, nyaris tidak berhasil menyelamatkannya dari terbalik.Dia telah kehilangan sedikit wajah di depan bawahannya.

Salah satu pengguna tidak tahan lagi dan berkata, “Tuan muda, pihak lain sedang bermain dengan kami. Biarkan saya menanganinya. Lu Zhihai bukan orang bodoh — dia bisa melihat apa yang terjadi, tetapi dia tidak bisa mengendalikan amarahnya.

“Pikirkan urusanmu sendiri! Tuan muda ini bisa melakukannya sendiri! Duduk diam. ”

Wajah bawahannya menjadi gelap, tetapi dia tidak menyebutkannya lagi.

Mereka melanjutkan permainan kucing dan tikus ini, tetapi Lu Zhihai gagal berkali-kali untuk menyerang, menderita lebih banyak kerugian daripada keuntungan. Wajahnya berganti-ganti antara warna hitam dan biru.

Ketika mereka akhirnya tiba di pinggiran Nancheng, mereka menghentikan mobil mereka dan melangkah keluar.

Di antara banyak kendaraan yang mengikuti Lu Zhihai, mereka semua melihat apa yang terjadi tetapi tidak menyebutkannya.

Mobil di depan juga berhenti dan dua orang turun. Pria itu, tampan dan tinggi, memiliki kehadiran yang tidak bisa diabaikan, dan di sampingnya berdiri seorang gadis cantik, yang sosoknya terlihat lebih ramping berbeda dengan padang pasir luas di belakangnya.

Seorang pengguna tidak bisa membantu tetapi berbicara. Aku tidak tahu apa yang sedang terjadi, tetapi sejak kita keluar dari mobil, aku khawatir.Rasanya seperti kita berjalan menuju kematian. ”

“Bah, idiot! Turunkan suaramu, berhenti bicara omong kosong. ”

Bab 59 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (59). .

Sistem: “Menyentuhnya saja tidak akan menginfeksi virus. ”

Shen Mubai menutupi bibirnya yang sakit. Tapi aku menjilatnya sekarang. ”

Sistem: “…. Jilat… hah ? ”.

Sistem itu terdengar aneh tetapi dia tidak keberatan sebelum mengatakan, Ketika aku mengertakkan gigiku dengan tangannya.aku merasa seperti menyentuh es.Dia melanjutkan, Jadi, aku menjilatinya berpikir itu es. ”

Sistem:.Retarded 1. .

Shen Mubai dengan ragu berteriak, Sistem, mengapa kamu tidak berbicara ?.

Sistem tetap diam.Rasanya seperti tidak bisa berbicara dengannya lagi

Tetapi mendengar tangisan menyedihkan dari tuan rumah yang cacat mental ini, sistem itu menjawab dengan tenang, “Tidak ada virus di kulit pria itu. ”

Dengan jaminan yang sangat dibutuhkan, Shen Mubai mereda dan terus dengan senang memetik buah-buahan di tas sambil duduk dengan aman di kursi penumpang

Adapun pelakunya kecelakaan, dia bahkan tidak perlu berpikir untuk tahu siapa itu. Ngomong-ngomong, niat membunuh Huo Junhan dilepaskan, jadi tidak ada gunanya memikirkan orang itu lagi. . .

Lu Zhihai, yang awalnya merasa bangga pada dirinya sendiri, merasa dirinya marah lagi. Wajah tampannya hitam seperti bagian bawah pot

Dia telah berteriak sebelumnya berpikir itu akan menghalangi pria itu, tetapi tidak hanya pihak lain mengabaikannya, dia bahkan mempercepat

Dia merasa seperti paru-parunya akan meledak. Dia menyipitkan matanya pada mobil di depannya, berharap dia bisa menikam orang yang mengemudi

Mobil itu melaju lagi, dan Lu Zhihai mengikuti, mengejarnya dengan panik seperti anjing liar

Kecepatan kendaraan lapis baja ini tidak bisa ditertawakan. Dia memperpendek jarak sekali lagi dan kanan saat dia hendak menabrak mobil, sisi lain dengan terampil menghindarinya, memperpanjang jarak antara dua mobil sekali lagi

Lu Zhihai tidak punya waktu untuk bereaksi dan hampir kehilangan kendali atas kendaraan, nyaris tidak berhasil menyelamatkannya dari terbalik.Dia telah kehilangan sedikit wajah di depan bawahannya

Salah satu pengguna tidak tahan lagi dan berkata, “Tuan muda, pihak lain sedang bermain dengan kami. Biarkan saya menanganinya. Lu Zhihai bukan orang bodoh — dia bisa melihat apa yang terjadi, tetapi dia tidak bisa mengendalikan amarahnya

“Pikirkan urusanmu sendiri! Tuan muda ini bisa melakukannya sendiri! Duduk diam. ”

Wajah bawahannya menjadi gelap, tetapi dia tidak menyebutkannya lagi

Mereka melanjutkan permainan kucing dan tikus ini, tetapi Lu Zhihai gagal berkali-kali untuk menyerang, menderita lebih banyak kerugian daripada keuntungan. Wajahnya berganti-ganti antara warna hitam dan biru

Ketika mereka akhirnya tiba di pinggiran Nancheng, mereka menghentikan mobil mereka dan melangkah keluar

Di antara banyak kendaraan yang mengikuti Lu Zhihai, mereka semua melihat apa yang terjadi tetapi tidak menyebutkannya

Mobil di depan juga berhenti dan dua orang turun. Pria itu, tampan dan tinggi, memiliki kehadiran yang tidak bisa diabaikan, dan di sampingnya berdiri seorang gadis cantik, yang sosoknya terlihat

lebih ramping berbeda dengan padang pasir luas di belakangnya

Seorang pengguna tidak bisa membantu tetapi berbicara. Aku tidak tahu apa yang sedang terjadi, tetapi sejak kita keluar dari mobil, aku khawatir.Rasanya seperti kita berjalan menuju kematian. ”

“Bah, idiot! Turunkan suaramu, berhenti bicara omong kosong. ”

.

Ch.60

Bab 60

Bab 60 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (60)

“I-lelaki ini jelas tidak sederhana. Lihat saja matanya dan kamu akan merasa jiwamu tersedot keluar! ”

"Ya! Ada banyak harimau kertas 1 di dunia ini, tetapi lihat betapa sia-sianya mereka. Hidupnya tidak bisa hidup lebih lama. Terlebih lagi, dia hanya pengguna guntur tingkat dua. Mengapa level kita yang lebih tinggi tidak bisa mengalahkannya? Bagaimanapun, Tuan Muda Hai sudah berkata, selama semuanya berjalan sesuai rencana, kita semua bisa mendapat hadiah besar. ”

“Itu benar, tapi hatiku masih belum bisa tenang. Sesuatu yang besar akan terjadi. ”

“F ** k, kau dan mulut gagakmu! Ssst … Tuan Muda Hai baru saja melihat ke sini. ”

Ada banyak pabrik di Nancheng, terbentang ke cakrawala. Dulunya sangat padat dan ramai, tetapi sejak itu tragedi telah menyelimuti kota, menjadikannya lanskap yang sepi dan kosong.

Setelah seluruh tim keluar dari mobil mereka, beberapa zombie tertarik pada kebisingan dan tertatih-tatih, membawa bau darah dan suara erangan mengerikan mereka.

Lu Zhihai tidak khawatir tentang zombie-zombie ini; jika mereka berani mendatanginya, beberapa pasukannya sendiri akan maju dan

dengan cepat membuangnya.

Namun, setelah zombie ini terbunuh, segerombolan setidaknya selusin segera muncul di kejauhan. Seperti lalat tertarik pada darah, mereka mengerumuni mereka.

Lu Zhihai, dengan ekspresi marah, muram, menurunkan wajahnya, menghalangi setiap mata yang mengintip dari menebak pikirannya. Dia mendongak dan melambai ke pengguna yang paling mampu di timnya, diam-diam berbicara ke telinganya.

Setelah memberi perintah kepada bawahannya, Lu Zhihai melukis senyum di wajahnya saat dia akhirnya menjalankan rencananya.

Beberapa zombie telah bermigrasi ke arah Shen Mubai. Namun, masing-masing akan berhenti sekitar lima meter jauhnya, ragu-ragu berlama-lama sebelum akhirnya berbalik dan mengubah arah ke arah tim yang lebih besar.

Bahkan tidak perlu memikirkan mengapa — pemimpin pria itu diketahui memancarkan aura berbahaya dan mengancam, dan tentu saja, zombie tidak akan mencari kematian kedua dengan naik ke pintu depan rumahnya.

Shen Mubai menggigit bibirnya, ketika rasa sedikit metalik mulai menyebar di mulutnya. Dia menangis, “Sistem, saya sepertinya telah memotong mulut saya. ”

Sistem itu terdiam sesaat, mungkin berdoa kepada para dewa untuk anak yang putus asa ini. “Tetap dengan pemimpin pria dan jangan lari. Dia sudah tahu tentang luka itu. ”

Aroma darah yang samar menyaring udara. Mata biru Huo Junhan menghitamkan haus darah sekali lagi. Keinginan primitif muncul di tubuhnya, menangis untuk dibebaskan. Tapi dia menekannya.

Dia bergerak lebih dekat ke Shen Mubai, membungkuk sedikit, dan mengulurkan salah satu tangannya yang terpahat sempurna. Dia mengangkat dagunya dan menggosok ibu jari ke bibirnya yang lembut dan lembut. Dia mengerutkan kening ketika dia melihat luka kecil.

Kekerasan, suram dan ganas, ia terus menggosok bibirnya. Pria itu mendapatkan kembali kehausannya; tangannya melingkari pinggang ramping gadis itu dan menariknya lebih dekat.

Meskipun pinggiran Nancheng memiliki kepadatan populasi zombie tertinggi, tidak ada banyak pergerakan dari zombie-zombie itu pada saat ini. Selama tim berhati-hati dan tetap diam, tidak akan ada masalah. Meski begitu … Lu Zhihai membutuhkan zombie-zombie itu untuk memberikan pemakaman yang layak bagi Huo Junhan.

Dia sudah merencanakan semuanya. Dia menggertakkan giginya saat melihat pasangan intim itu, dengan pria itu memegangi wanita cantiknya di lengannya. "Aku ingin melihat betapa bangganya kamu saat aku datang untuk mengambil semua yang kamu miliki!"

Bab 60 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (60) . . .

“I-lelaki ini jelas tidak sederhana. Lihat saja matanya dan Anda akan merasa seolah jiwa Anda tersedot keluar! ”.

"Ya! Ada banyak harimau kertas 1 di dunia ini, tetapi lihat betapa sia-sianya mereka. Hidupnya tidak bisa hidup lebih lama. Terlebih lagi, dia hanya pengguna guntur tingkat dua. Mengapa level kita yang lebih tinggi tidak bisa mengalahkannya? Bagaimanapun, Tuan Muda Hai sudah berkata, selama semuanya berjalan sesuai rencana, kita semua bisa mendapat hadiah besar. ”

“Itu benar, tapi hatiku masih belum bisa tenang. Sesuatu yang besar

akan terjadi. ” . .

“F ** k, kau dan mulut gagakmu! Ssst … Tuan Muda Hai baru saja melihat ke sini. ”

Ada banyak pabrik di Nancheng, terbentang ke cakrawala. Dulunya sangat padat dan ramai, tetapi sejak itu tragedi telah menyelimuti kota, menjadikannya lanskap yang sepi dan kosong.

Setelah seluruh tim keluar dari mobil mereka, beberapa zombie tertarik pada kebisingan dan tertatih-tatih, membawa bau darah dan suara erangan mengerikan mereka.

Lu Zhihai tidak khawatir tentang zombie-zombie ini; jika mereka berani mendatanginya, beberapa pasukannya sendiri akan maju dan dengan cepat membuangnya. . .

Namun, setelah zombie ini terbunuh, segerombolan setidaknya selusin segera muncul di kejauhan. Seperti lalat tertarik pada darah, mereka mengerumuni mereka

Lu Zhihai, dengan ekspresi marah, muram, menurunkan wajahnya, menghalangi setiap mata yang mengintip dari menebak pikirannya. Dia mendongak dan melambai ke pengguna yang paling mampu di timnya, diam-diam berbicara ke telinganya

Setelah memberi perintah kepada bawahannya, Lu Zhihai melukis senyum di wajahnya saat dia akhirnya menjalankan rencananya

Beberapa zombie telah bermigrasi ke arah Shen Mubai. Namun, masing-masing akan berhenti sekitar lima meter jauhnya, ragu-ragu tertinggal sebelum akhirnya berbalik dan mengubah arah ke arah tim yang lebih besar

Bahkan tidak perlu memikirkan mengapa — pemimpin pria itu diketahui memancarkan aura berbahaya dan mengancam, dan secara alami, zombie tidak akan mencari kematian kedua dengan naik ke pintu depan rumahnya.

Shen Mubai menggigit bibirnya, ketika rasa sedikit metalik mulai menyebar di mulutnya. Dia menangis, “Sistem, saya sepertinya telah memotong mulut saya. ”

Sistem itu terdiam sesaat, mungkin berdoa kepada para dewa untuk anak yang putus asa ini. “Tetap dengan pemimpin pria dan jangan lari. Dia sudah tahu tentang luka itu. ”

Aroma darah yang samar menyaring udara. Mata biru Huo Junhan menghitamkan haus darah sekali lagi. Keinginan primitif muncul di tubuhnya, menangis untuk dibebaskan. Tapi dia menekannya

Dia bergerak lebih dekat ke Shen Mubai, membungkuk sedikit, dan mengulurkan salah satu tangannya yang terpahat sempurna. Dia mengangkat dagunya dan menggosok ibu jari ke bibirnya yang lembut dan lembut. Dia mengerutkan kening ketika dia melihat luka kecil

Kekerasan, suram dan ganas, ia terus menggosok bibirnya. Pria itu mendapatkan kembali kehausannya; tangannya melingkari pinggang ramping gadis itu dan menariknya lebih dekat

Meskipun pinggiran Nancheng memiliki kepadatan populasi zombie tertinggi, tidak ada banyak pergerakan dari zombie-zombie itu pada saat ini. Selama tim berhati-hati dan tetap diam, tidak akan ada masalah. Meski begitu … Lu Zhihai membutuhkan zombie-zombie itu untuk memberikan pemakaman yang layak bagi Huo Junhan

Dia sudah merencanakan semuanya. Dia menggertakkan giginya saat melihat pasangan intim itu, dengan pria itu memegangi wanita

cantiknya di lengannya. “Saya ingin melihat betapa bangganya Anda ketika saya datang untuk mengambil semua yang Anda miliki!”.

Bab 60

Bab 60 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (60)

“I-lelaki ini jelas tidak sederhana. Lihat saja matanya dan kamu akan merasa jiwamu tersedot keluar! ”

Ya! Ada banyak harimau kertas 1 di dunia ini, tetapi lihat betapa sia-sianya mereka. Hidupnya tidak bisa hidup lebih lama. Terlebih lagi, dia hanya pengguna guntur tingkat dua. Mengapa level kita yang lebih tinggi tidak bisa mengalahkannya? Bagaimanapun, Tuan Muda Hai sudah berkata, selama semuanya berjalan sesuai rencana, kita semua bisa mendapat hadiah besar. ”

“Itu benar, tapi hatiku masih belum bisa tenang. Sesuatu yang besar akan terjadi. ”

“F ** k, kau dan mulut gagakmu! Ssst.Tuan Muda Hai baru saja melihat ke sini. ”

Ada banyak pabrik di Nancheng, terbentang ke cakrawala. Dulunya sangat padat dan ramai, tetapi sejak itu tragedi telah menyelimuti kota, menjadikannya lanskap yang sepi dan kosong.

Setelah seluruh tim keluar dari mobil mereka, beberapa zombie tertarik pada kebisingan dan tertatih-tatih, membawa bau darah dan suara erangan mengerikan mereka.

Lu Zhihai tidak khawatir tentang zombie-zombie ini; jika mereka berani mendatanginya, beberapa pasukannya sendiri akan maju dan

dengan cepat membuangnya.

Namun, setelah zombie ini terbunuh, segerombolan setidaknya selusin segera muncul di kejauhan. Seperti lalat tertarik pada darah, mereka mengerumuni mereka.

Lu Zhihai, dengan ekspresi marah, muram, menurunkan wajahnya, menghalangi setiap mata yang mengintip dari menebak pikirannya. Dia mendongak dan melambai ke pengguna yang paling mampu di timnya, diam-diam berbicara ke telinganya.

Setelah memberi perintah kepada bawahannya, Lu Zhihai melukis senyum di wajahnya saat dia akhirnya menjalankan rencananya.

Beberapa zombie telah bermigrasi ke arah Shen Mubai. Namun, masing-masing akan berhenti sekitar lima meter jauhnya, ragu-ragu berlama-lama sebelum akhirnya berbalik dan mengubah arah ke arah tim yang lebih besar.

Bahkan tidak perlu memikirkan mengapa — pemimpin pria itu diketahui memancarkan aura berbahaya dan mengancam, dan tentu saja, zombie tidak akan mencari kematian kedua dengan naik ke pintu depan rumahnya.

Shen Mubai menggigit bibirnya, ketika rasa sedikit metalik mulai menyebar di mulutnya. Dia menangis, “Sistem, saya sepertinya telah memotong mulut saya. ”

Sistem itu terdiam sesaat, mungkin berdoa kepada para dewa untuk anak yang putus asa ini. “Tetap dengan pemimpin pria dan jangan lari. Dia sudah tahu tentang luka itu. ”

Aroma darah yang samar menyaring udara. Mata biru Huo Junhan menghitamkan haus darah sekali lagi. Keinginan primitif muncul di tubuhnya, menangis untuk dibebaskan. Tapi dia menekannya.

Dia bergerak lebih dekat ke Shen Mubai, membungkuk sedikit, dan mengulurkan salah satu tangannya yang terpahat sempurna. Dia mengangkat dagunya dan menggosok ibu jari ke bibirnya yang lembut dan lembut. Dia mengerutkan kening ketika dia melihat luka kecil.

Kekerasan, suram dan ganas, ia terus menggosok bibirnya. Pria itu mendapatkan kembali kehausannya; tangannya melingkari pinggang ramping gadis itu dan menariknya lebih dekat.

Meskipun pinggiran Nancheng memiliki kepadatan populasi zombie tertinggi, tidak ada banyak pergerakan dari zombie-zombie itu pada saat ini. Selama tim berhati-hati dan tetap diam, tidak akan ada masalah. Meski begitu.Lu Zhihai membutuhkan zombie-zombie itu untuk memberikan pemakaman yang layak bagi Huo Junhan.

Dia sudah merencanakan semuanya. Dia menggertakkan giginya saat melihat pasangan intim itu, dengan pria itu memegangi wanita cantiknya di lengannya. Aku ingin melihat betapa bangganya kamu saat aku datang untuk mengambil semua yang kamu miliki!

Bab 60 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (60). .

“I-lelaki ini jelas tidak sederhana. Lihat saja matanya dan Anda akan merasa seolah jiwa Anda tersedot keluar! ”.

Ya! Ada banyak harimau kertas 1 di dunia ini, tetapi lihat betapa sia-sianya mereka. Hidupnya tidak bisa hidup lebih lama. Terlebih lagi, dia hanya pengguna guntur tingkat dua. Mengapa level kita yang lebih tinggi tidak bisa mengalahkannya? Bagaimanapun, Tuan Muda Hai sudah berkata, selama semuanya berjalan sesuai rencana, kita semua bisa mendapat hadiah besar. ”

“Itu benar, tapi hatiku masih belum bisa tenang. Sesuatu yang besar

akan terjadi. ” . .

“F ** k, kau dan mulut gagakmu! Ssst.Tuan Muda Hai baru saja melihat ke sini. ”

Ada banyak pabrik di Nancheng, terbentang ke cakrawala. Dulunya sangat padat dan ramai, tetapi sejak itu tragedi telah menyelimuti kota, menjadikannya lanskap yang sepi dan kosong.

Setelah seluruh tim keluar dari mobil mereka, beberapa zombie tertarik pada kebisingan dan tertatih-tatih, membawa bau darah dan suara erangan mengerikan mereka.

Lu Zhihai tidak khawatir tentang zombie-zombie ini; jika mereka berani mendatanginya, beberapa pasukannya sendiri akan maju dan dengan cepat membuangnya. . .

Namun, setelah zombie ini terbunuh, segerombolan setidaknya selusin segera muncul di kejauhan. Seperti lalat tertarik pada darah, mereka mengerumuni mereka

Lu Zhihai, dengan ekspresi marah, muram, menurunkan wajahnya, menghalangi setiap mata yang mengintip dari menebak pikirannya. Dia mendongak dan melambai ke pengguna yang paling mampu di timnya, diam-diam berbicara ke telinganya

Setelah memberi perintah kepada bawahannya, Lu Zhihai melukis senyum di wajahnya saat dia akhirnya menjalankan rencananya

Beberapa zombie telah bermigrasi ke arah Shen Mubai. Namun, masing-masing akan berhenti sekitar lima meter jauhnya, ragu-ragu tertinggal sebelum akhirnya berbalik dan mengubah arah ke arah tim yang lebih besar

Bahkan tidak perlu memikirkan mengapa — pemimpin pria itu diketahui memancarkan aura berbahaya dan mengancam, dan secara alami, zombie tidak akan mencari kematian kedua dengan naik ke pintu depan rumahnya.

Shen Mubai menggigit bibirnya, ketika rasa sedikit metalik mulai menyebar di mulutnya. Dia menangis, “Sistem, saya sepertinya telah memotong mulut saya. ”

Sistem itu terdiam sesaat, mungkin berdoa kepada para dewa untuk anak yang putus asa ini. “Tetap dengan pemimpin pria dan jangan lari. Dia sudah tahu tentang luka itu. ”

Aroma darah yang samar menyaring udara. Mata biru Huo Junhan menghitamkan haus darah sekali lagi. Keinginan primitif muncul di tubuhnya, menangis untuk dibebaskan. Tapi dia menekannya

Dia bergerak lebih dekat ke Shen Mubai, membungkuk sedikit, dan mengulurkan salah satu tangannya yang terpahat sempurna. Dia mengangkat dagunya dan menggosok ibu jari ke bibirnya yang lembut dan lembut. Dia mengerutkan kening ketika dia melihat luka kecil

Kekerasan, suram dan ganas, ia terus menggosok bibirnya. Pria itu mendapatkan kembali kehausannya; tangannya melingkari pinggang ramping gadis itu dan menariknya lebih dekat

Meskipun pinggiran Nancheng memiliki kepadatan populasi zombie tertinggi, tidak ada banyak pergerakan dari zombie-zombie itu pada saat ini. Selama tim berhati-hati dan tetap diam, tidak akan ada masalah. Meski begitu.Lu Zhihai membutuhkan zombie-zombie itu untuk memberikan pemakaman yang layak bagi Huo Junhan

Dia sudah merencanakan semuanya. Dia menggertakkan giginya saat melihat pasangan intim itu, dengan pria itu memegangi wanita

cantiknya di lengannya. “Saya ingin melihat betapa bangganya Anda ketika saya datang untuk mengambil semua yang Anda miliki!”.

Ch.61

Bab 61

Bab 61 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (61)

Tim Lu Zhihai terdiri dari banyak pengguna yang mampu. Setelah menerima perintah dari pemimpin mereka, mereka bekerja sama untuk secara diam-diam memimpin zombie ke arah Huo Junhan.

Lawan itu hanya pengguna level dua, jadi meskipun beberapa zombie tidak bisa berbuat banyak, jika gerombolan datang setelah Huo Junhan, dia tidak akan bisa melarikan diri.

Lima pengguna senior saling memberi isyarat satu sama lain dan perlahan-lahan menuju Huo Junhan. Karena mereka sudah sejauh ini, mereka tahu bahwa Lu Zhihai tidak akan tenang sampai dia mendapatkan gadis itu. Lu Zhihai tidak lagi menyembunyikan niatnya saat dia melangkah maju di bawah perlindungan bawahannya, dan dengan senyum kemenangan di wajahnya, dia berteriak, "Apa ini? Saya tidak berpikir Anda akan mati di sini hari ini! "

Dia memandangi wajah kecil gadis itu yang lembut, dengan ambigu berkata, "Si cantik kecil, cepat datang ke sini, kalau tidak zombie itu akan menyerang begitu mereka melihatmu! Kembali dengan saya ke pangkalan, saya bisa memberi Anda dua kali lipat dari apa yang dia berikan kepada Anda sekarang. Dia tidak bisa memberi Anda apa pun! Apa pun yang Anda inginkan, saya akan mencoba yang terbaik untuk mencapainya, bahkan jika itu adalah bintang-bintang di langit. Selama Anda menginginkannya, Anda akan mendapatkannya. Anda tidak bisa mengatakan tidak. ”

Di akhir pidatonya, mata dingin yang brutal tiba-tiba melotot ke arahnya. Tidak ada yang menyembunyikan niat membunuh yang mendatanginya.

Wajah para pengguna kemampuan berubah ketika mereka melihat Huo Junhan dengan rasa takut yang nyaris tidak disembunyikan.

Sebelumnya dia memberi kesan bahwa dia hanya pengguna guntur tingkat dua, sekarang sepertinya dia telah menanggalkan kulitnya dan mengungkapkan kekuatannya yang sebenarnya. Penindasannya semakin meningkat saat dia menatap, menyebabkan pengguna mundur selangkah.

Shen Mubai terdiam ketika dia mendengar Lu Zhihai. Memilih bintang? Dia benar-benar tidak bisa mengerti. Tetapi melihat Lu Zhihai, dia mengerti bahwa IQ-nya tidak setinggi itu.

"Sistem, mengapa dia ingin membunuh Huo Junhan?" Dia telah menargetkan mereka dan berencana melawan mereka begitu lama, dia harus tahu konsekuensi dari campur tangan dengan pemimpin pria.

Sistem: “Dia menganggap pemeran utama pria itu merusak pemandangan. ”

Shen Mubai: "Pria yang tidak masuk akal. ”

Sistem: “…. "Sebelum Anda berbicara buruk tentang orang lain, silakan lihat diri Anda sendiri.

…

Huo Junhan sengaja menyembunyikan kekuatannya sendiri. Kalau tidak, ketika dia memasuki Nancheng, zombie-zombie ini tidak

akan muncul dan misinya tidak bisa diselesaikan. Dia ingin mengambil Shen Mubai dari pangkalan setelah misi, tetapi sekarang dia merasa perlu berurusan dengan manusia rendahan ini sebelum melakukannya.

Mata biru esnya tidak mengandung kehangatan saat dia menatap Lu Zhiahi, niat membunuhnya tidak lagi disembunyikan tetapi dilepaskan. Jika bukan karena Shen Mubai di sebelahnya, orang-orang ini akan mati seribu kali lipat.

Zombi yang dituntun menuju Huo Junhan semuanya mengerikan. Mulut mereka menetes sisa-sisa makanan terbaru mereka. Tetapi ketika mereka merasakan Huo Junhan, mereka berhenti. Beberapa bahkan berbalik dan lari gemetaran. Adegan itu tampak konyol, lagipula, di dunia tempat tinggalnya sekarang, makhluk yang paling menakutkan dan paling berbahaya adalah zombie-zombie ini. Mereka adalah zombie biasa, mengikuti keinginan mereka secara membabi buta dan memakan manusia. Mereka tidak takut pada siapa pun kecuali zombie yang lebih kuat. Dan sekarang mereka tampak seperti tikus yang melarikan diri dari kucing.

Para pengguna, termasuk Lu Zhihai, terpana. Mereka tidak bisa mempercayainya. Mereka menatap pria itu dengan ketakutan dan kebingungan di mata mereka.

Udara bergeser dan seorang pengguna menangkap sesuatu di sudut matanya. Dia menjadi pucat dan berteriak pada Lu ZhiHai, "Tuan muda Hai!"

Lu Zhihai mengangkat kepalanya, hanya untuk melihat lebih dari tiga puluh zombie berpangkat tinggi mengepung mereka. Melingkari kelompok mereka seperti obor. 1

Wajah semua pengguna yang hadir berubah secara drastis, berkeringat deras.

Bab 61

Bab 61 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (61)

Tim Lu Zhihai terdiri dari banyak pengguna yang mampu. Setelah menerima perintah dari pemimpin mereka, mereka bekerja sama untuk secara diam-diam memimpin zombie ke arah Huo Junhan.

Lawan itu hanya pengguna level dua, jadi meskipun beberapa zombie tidak bisa berbuat banyak, jika gerombolan datang setelah Huo Junhan, dia tidak akan bisa melarikan diri.

Lima pengguna senior saling memberi isyarat satu sama lain dan perlahan-lahan menuju Huo Junhan. Karena mereka sudah sejauh ini, mereka tahu bahwa Lu Zhihai tidak akan tenang sampai dia mendapatkan gadis itu. Lu Zhihai tidak lagi menyembunyikan niatnya saat dia melangkah maju di bawah perlindungan bawahannya, dan dengan senyum kemenangan di wajahnya, dia berteriak, Apa ini? Saya tidak berpikir Anda akan mati di sini hari ini!

Dia memandangi wajah kecil gadis itu yang lembut, dengan ambigu berkata, Si cantik kecil, cepat datang ke sini, kalau tidak zombie itu akan menyerang begitu mereka melihatmu! Kembali dengan saya ke pangkalan, saya bisa memberi Anda dua kali lipat dari apa yang dia berikan kepada Anda sekarang. Dia tidak bisa memberi Anda apa pun! Apa pun yang Anda inginkan, saya akan mencoba yang terbaik untuk mencapainya, bahkan jika itu adalah bintang-bintang di langit. Selama Anda menginginkannya, Anda akan mendapatkannya. Anda tidak bisa mengatakan tidak. ”

Di akhir pidatonya, mata dingin yang brutal tiba-tiba melotot ke arahnya. Tidak ada yang menyembunyikan niat membunuh yang mendatanginya.

Wajah para pengguna kemampuan berubah ketika mereka melihat Huo Junhan dengan rasa takut yang nyaris tidak disembunyikan.

Sebelumnya dia memberi kesan bahwa dia hanya pengguna guntur tingkat dua, sekarang sepertinya dia telah menanggalkan kulitnya dan mengungkapkan kekuatannya yang sebenarnya. Penindasannya semakin meningkat saat dia menatap, menyebabkan pengguna mundur selangkah.

Shen Mubai terdiam ketika dia mendengar Lu Zhihai. Memilih bintang? Dia benar-benar tidak bisa mengerti. Tetapi melihat Lu Zhihai, dia mengerti bahwa IQ-nya tidak setinggi itu.

Sistem, mengapa dia ingin membunuh Huo Junhan? Dia telah menargetkan mereka dan berencana melawan mereka begitu lama, dia harus tahu konsekuensi dari campur tangan dengan pemimpin pria.

Sistem: “Dia menganggap pemeran utama pria itu merusak pemandangan. ”

Shen Mubai: Pria yang tidak masuk akal. ”

Sistem: “…. Sebelum Anda berbicara buruk tentang orang lain, silakan lihat diri Anda sendiri.

.

Huo Junhan sengaja menyembunyikan kekuatannya sendiri. Kalau tidak, ketika dia memasuki Nancheng, zombie-zombie ini tidak akan muncul dan misinya tidak bisa diselesaikan. Dia ingin mengambil Shen Mubai dari pangkalan setelah misi, tetapi sekarang dia merasa perlu berurusan dengan manusia rendahan ini sebelum melakukannya.

Mata biru esnya tidak mengandung kehangatan saat dia menatap Lu Zhiahi, niat membunuhnya tidak lagi disembunyikan tetapi dilepaskan. Jika bukan karena Shen Mubai di sebelahnya, orang-orang ini akan mati seribu kali lipat.

Zombi yang dituntun menuju Huo Junhan semuanya mengerikan. Mulut mereka menetes sisa-sisa makanan terbaru mereka. Tetapi ketika mereka merasakan Huo Junhan, mereka berhenti. Beberapa bahkan berbalik dan lari gemetaran. Adegan itu tampak konyol, lagipula, di dunia tempat tinggalnya sekarang, makhluk yang paling menakutkan dan paling berbahaya adalah zombie-zombie ini. Mereka adalah zombie biasa, mengikuti keinginan mereka secara membabi buta dan memakan manusia. Mereka tidak takut pada siapa pun kecuali zombie yang lebih kuat. Dan sekarang mereka tampak seperti tikus yang melarikan diri dari kucing.

Para pengguna, termasuk Lu Zhihai, terpana. Mereka tidak bisa mempercayainya. Mereka menatap pria itu dengan ketakutan dan kebingungan di mata mereka.

Udara bergeser dan seorang pengguna menangkap sesuatu di sudut matanya. Dia menjadi pucat dan berteriak pada Lu ZhiHai, Tuan muda Hai!

Lu Zhihai mengangkat kepalanya, hanya untuk melihat lebih dari tiga puluh zombie berpangkat tinggi mengepung mereka. Melingkari kelompok mereka seperti obor. 1

Wajah semua pengguna yang hadir berubah secara drastis, berkeringat deras.

Ch.62

Bab 62

Bab 62 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (62)

"Tuan muda Hai?" Pengguna level enam angkat bicara, dia adalah pengguna terkuat di tim dan telah melakukan banyak tugas sebelumnya, tetapi belum pernah dia merasa takut ini. Kakinya hampir berubah lembut.

Keringat dingin mengalir di dahi semua orang, udara begitu hening sehingga mereka tidak berani mengucapkan sepatah kata pun. Semua pengguna kaku di tempat mereka.

Lari? Jangan bicara tentang melarikan diri, mereka bahkan tidak berani bergerak!

Jika hanya ada beberapa zombie berpangkat tinggi, mereka mungkin memiliki kesempatan untuk bertahan hidup. Tapi ada lebih dari 30 zombie peringkat tinggi di sini!

Lu Zhihai benar-benar membuang ide membunuh Huo Junhan. Dia hampir pipis celananya di bawah tatapan zombie ini. Wajahnya dipenuhi ketakutan, dia berteriak, “Cepat! Cepat dan lindungi aku! ”

Adegan tegang dan mencekik yang asli rusak, seperti badai tiba-tiba di padang rumput. Sebagian besar pengguna yang hadir melompat dengan urutan mendadak, wajah mereka mengejang. Mereka mengutuk Lu Zhihai selama delapan belas generasi dan berharap dia meninggal sembilan kematian. 1

Namun, tiga puluh zombie berpangkat tinggi masih tetap di tempatnya, bahkan tidak bergerak satu inci pun. Para pengguna menjadi sadar bahwa ada sesuatu yang salah setelah zombie tidak bergerak bahkan setelah mendengar teriakan panik Lu Zhihai. Mereka mengintip zombie dan melihat mata pucat mereka dipenuhi dengan keinginan dan keserakahan yang tak ada habisnya, menatap langsung pada gadis di lengan pria itu.

Segera para pengguna merespons informasi yang tiba-tiba ini dan berteriak, “Tuan muda Hai! Mereka datang untuk wanita itu! Ayo pergi dari sini!"

Segera setelah anggota tim lainnya mendengar ini, mereka saling memandang dan dengan cepat mundur dari kelompok, berusaha melarikan diri. Tapi mereka terlalu naif. Meskipun zombie ini tidak tertarik pada manusia ini, mereka tidak punya niat untuk membiarkan makanan tergelincir di bawah hidung mereka.

Sepuluh atau lebih pengguna langsung terbunuh setelah ditangkap kembali oleh beberapa zombie tingkat tinggi. Pada saat yang sama, zombie yang fokus pada Shen MuBai, dengan bersemangat menerkam pasangan itu.

Zombi tingkat tinggi memiliki otak yang mengatur diri sendiri, berbeda dari manusia tetapi juga tidak seperti zombie normal. Mereka rumit dan mudah beradaptasi, dan semakin tinggi pangkatnya, semakin sulit mereka berurusan dengan. Hanya dengan mencium sedikit darah mereka dapat merasakan kekuatan yang dimiliki orang itu.

Mereka tahu bahwa ada eksistensi kuat yang melindungi gadis itu, jadi tidak mungkin membawanya sendirian. Mereka datang dengan rencana untuk bergabung bersama untuk mengambil pria yang mereka takuti, dan kemudian saling bertarung demi gadis itu. Mereka tahu bahwa pria itu kuat, tetapi keinginan untuk mendapatkan peningkatan gratis lebih besar. 2

Huo Junhan mengangkat matanya sedikit, darah merah di pupilnya berbeda. Wajahnya tetap tanpa ekspresi, aura mengerikan keluar dari tubuhnya.

Shen Mubai menggigil sedikit dan bersembunyi di lengannya, berpegangan erat padanya untuk seumur hidup dan meratap, “Aku terlalu kurus. Aku sama sekali tidak enak! ”

Zombi-zombi itu tidak peduli apakah dia kurus atau tidak, mereka hanya terus menatapnya dengan rakus, masing-masing berusaha untuk melompatinya. Kecepatan mereka tidak bisa dianggap enteng, hanya afterimage yang bisa dilihat setelah mereka bergerak. Huo Junhan segera dikelilingi oleh semua zombie, beberapa berlari lurus ke arahnya.

Karena perhatian zombie-zombie ini telah bergeser sepenuhnya ke arah Shen Mubai, Lu Zhihai, yang entah bagaimana berhasil melarikan diri dari kekacauan, naik ke mobil lapis baja dengan beberapa rekan satu timnya yang masih hidup.

Bab 62

Bab 62 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (62)

Tuan muda Hai? Pengguna level enam angkat bicara, dia adalah pengguna terkuat di tim dan telah melakukan banyak tugas sebelumnya, tetapi belum pernah dia merasa takut ini. Kakinya hampir berubah lembut.

Keringat dingin mengalir di dahi semua orang, udara begitu hening sehingga mereka tidak berani mengucapkan sepatah kata pun. Semua pengguna kaku di tempat mereka.

Lari? Jangan bicara tentang melarikan diri, mereka bahkan tidak

berani bergerak!

Jika hanya ada beberapa zombie berpangkat tinggi, mereka mungkin memiliki kesempatan untuk bertahan hidup. Tapi ada lebih dari 30 zombie peringkat tinggi di sini!

Lu Zhihai benar-benar membuang ide membunuh Huo Junhan. Dia hampir pipis celananya di bawah tatapan zombie ini. Wajahnya dipenuhi ketakutan, dia berteriak, “Cepat! Cepat dan lindungi aku! ”

Adegan tegang dan mencekik yang asli rusak, seperti badai tiba-tiba di padang rumput. Sebagian besar pengguna yang hadir melompat dengan urutan mendadak, wajah mereka mengejang. Mereka mengutuk Lu Zhihai selama delapan belas generasi dan berharap dia meninggal sembilan kematian. 1

Namun, tiga puluh zombie berpangkat tinggi masih tetap di tempatnya, bahkan tidak bergerak satu inci pun. Para pengguna menjadi sadar bahwa ada sesuatu yang salah setelah zombie tidak bergerak bahkan setelah mendengar teriakan panik Lu Zhihai. Mereka mengintip zombie dan melihat mata pucat mereka dipenuhi dengan keinginan dan keserakahan yang tak ada habisnya, menatap langsung pada gadis di lengan pria itu.

Segera para pengguna merespons informasi yang tiba-tiba ini dan berteriak, “Tuan muda Hai! Mereka datang untuk wanita itu! Ayo pergi dari sini!

Segera setelah anggota tim lainnya mendengar ini, mereka saling memandang dan dengan cepat mundur dari kelompok, berusaha melarikan diri. Tapi mereka terlalu naif. Meskipun zombie ini tidak tertarik pada manusia ini, mereka tidak punya niat untuk membiarkan makanan tergelincir di bawah hidung mereka.

Sepuluh atau lebih pengguna langsung terbunuh setelah ditangkap kembali oleh beberapa zombie tingkat tinggi. Pada saat yang sama, zombie yang fokus pada Shen MuBai, dengan bersemangat menerkam pasangan itu.

Zombi tingkat tinggi memiliki otak yang mengatur diri sendiri, berbeda dari manusia tetapi juga tidak seperti zombie normal. Mereka rumit dan mudah beradaptasi, dan semakin tinggi pangkatnya, semakin sulit mereka berurusan dengan. Hanya dengan mencium sedikit darah mereka dapat merasakan kekuatan yang dimiliki orang itu.

Mereka tahu bahwa ada eksistensi kuat yang melindungi gadis itu, jadi tidak mungkin membawanya sendirian. Mereka datang dengan rencana untuk bergabung bersama untuk mengambil pria yang mereka takuti, dan kemudian saling bertarung demi gadis itu. Mereka tahu bahwa pria itu kuat, tetapi keinginan untuk mendapatkan peningkatan gratis lebih besar. 2

Huo Junhan mengangkat matanya sedikit, darah merah di pupilnya berbeda. Wajahnya tetap tanpa ekspresi, aura mengerikan keluar dari tubuhnya.

Shen Mubai menggigil sedikit dan bersembunyi di lengannya, berpegangan erat padanya untuk seumur hidup dan meratap, “Aku terlalu kurus. Aku sama sekali tidak enak! ”

Zombi-zombi itu tidak peduli apakah dia kurus atau tidak, mereka hanya terus menatapnya dengan rakus, masing-masing berusaha untuk melompatinya. Kecepatan mereka tidak bisa dianggap enteng, hanya afterimage yang bisa dilihat setelah mereka bergerak. Huo Junhan segera dikelilingi oleh semua zombie, beberapa berlari lurus ke arahnya.

Karena perhatian zombie-zombie ini telah bergeser sepenuhnya ke arah Shen Mubai, Lu Zhihai, yang entah bagaimana berhasil

melarikan diri dari kekacauan, naik ke mobil lapis baja dengan beberapa rekan satu timnya yang masih hidup.

Ch.63

Bab 63

Bab 63 – Pimpinan Pria Ini Sedikit Gila (63)

Ketika dia melihat semua zombie bergegas menuju Huo Junhan, Lu Zhihai tidak bisa menahan diri untuk menunjukkan senyum puas memikirkan bagaimana dia diberkati untuk bertahan hidup, sementara pria ini akan digerogoti oleh zombie tanpa ada yang tersisa.

Sayang sekali bahwa wanita muda di sebelahnya tidak dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Dia masuk ke mobil tetapi bingung mengapa beberapa tidak mengikutinya. Dia tidak berpikir lagi dan melihat rekan timnya yang bodoh berdiri di tempat yang sama. Dia dengan kasar menendang pintunya sebelum meneriaki mereka. "Apa yang sedang kamu lakukan?! Usir tuan muda ini sesegera mungkin! "

"Hai … Hai … Tuan muda Hai …. “Pengguna selain dia masih, wajah mereka kehabisan warna. Mereka semua menatap ke arah tertentu dengan ngeri, kata-kata mereka tidak jelas dan tidak stabil, seolah-olah mereka baru saja melihat gerbang neraka terbuka.

Semua pengguna yang masih hidup dan bernafas juga seperti ini. Takut dan tidak bergerak. Bahkan jika mereka memiliki kesempatan untuk melarikan diri, mereka tidak pernah bergerak.

Lu Zhihai mengerutkan kening dan mengikuti garis pandang mereka. Wajahnya cepat berubah, jiwanya hampir meninggalkan tubuhnya.

Lebih dari tiga puluh zombie menerkam anak buahnya, bergerak lebih cepat daripada yang terakhir, hampir seolah-olah mereka sedang memainkan permainan siapa yang paling bisa makan. Tidak masalah siapa yang menghalangi mereka, mereka akan dilahap. Bahkan jika semua pengguna tingkat tinggi bersatu di S City, mereka tidak bisa menjamin bahwa semua zombie ini akan terbunuh.

Tapi … sepertinya ada satu orang yang bisa melakukan ini.

Pria yang berdiri di tengah-tengah semua ini masih memegangi putrinya. Mata biru esnya memerah, wajahnya yang biasanya tampan dan menyendiri tampak mengerikan.

Pasir di bawahnya menyapu, bilah angin yang tajam mengelilinginya. Dengan gerakan tepat bilah angin menghantam zombie, memotong semua peluang kebangkitan.

Ekspresinya tidak pernah berubah sekali pun. Dia tidak terlihat seperti manusia melainkan dewa yang lebih tinggi yang telah turun ke Bumi yang hancur. Matanya yang berdarah menatap ke depan, tampak seperti roh-roh jahat yang merangkak keluar dari neraka. Dia adalah mimpi buruk yang indah.

Dia melempar zombie di sekitarnya tatapan acuh tak acuh, darah dari tubuh mereka tidak memiliki efek pada dirinya. Kemudian dia mengangkat tangannya dan mengepalkannya. Lima zombie berperingkat lebih tinggi yang menerkamnya tiba-tiba meledak di udara.

Dengan semua pertempuran terjadi di sekitar pria itu, dan jumlah zombie berpangkat tinggi masih mengelilinginya, dia masih memegang Shen Mubai di tangannya.

Gadis itu diselipkan ke jaketnya, tidak ada setetes darah pun yang

terlihat pada dirinya. Kepalanya yang lembut menyembul keluar, bersandar di dadanya dan tak bergerak seolah-olah dia sedang tidur.

Namun Shen Mubai saat ini menangis ke sistem: "Sistem, saya sangat kurus, tidak bisakah mereka menunggu sampai berat badan saya naik sedikit sebelum membuatkan saya makanan mereka. ”

Sistem: "Jika seseorang kelaparan, siapa yang akan menunggu sampai babi itu gemuk untuk memakannya ?!"

Ketika Shen Mubai mendengar ini, dia menangis dan berkata, "Tapi saya mendengar bahwa tidak baik makan sparerib. ”1

Sistem: "…" Wanita tak tahu malu! Iga masih iga!

Kembali di sisi Huo Junhan, bilah angin tampaknya telah menajam dan menyebabkan luka yang lebih dalam pada zombie. Ini adalah zombie tingkat tinggi yang kulitnya tidak bisa ditembus oleh siapa pun yang lebih lemah dari mereka.

Tapi Huo Junhan mencapai ini dengan mudah.

Zombi tidak bisa tidak menunjukkan rasa takut yang mendalam. Mereka mulai ragu. Meskipun darah dan daging gadis itu adalah upgrade gratis, mereka tidak akan mempertaruhkan nyawanya untuknya.

Bab 63

Bab 63 – Pimpinan Pria Ini Sedikit Gila (63)

Ketika dia melihat semua zombie bergegas menuju Huo Junhan, Lu

Zhihai tidak bisa menahan diri untuk menunjukkan senyum puas memikirkan bagaimana dia diberkati untuk bertahan hidup, sementara pria ini akan digerogoti oleh zombie tanpa ada yang tersisa.

Sayang sekali bahwa wanita muda di sebelahnya tidak dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Dia masuk ke mobil tetapi bingung mengapa beberapa tidak mengikutinya. Dia tidak berpikir lagi dan melihat rekan timnya yang bodoh berdiri di tempat yang sama. Dia dengan kasar menendang pintunya sebelum meneriaki mereka. Apa yang sedang kamu lakukan? Usir tuan muda ini sesegera mungkin!

Hai.Hai.Tuan muda Hai. “Pengguna selain dia masih, wajah mereka kehabisan warna. Mereka semua menatap ke arah tertentu dengan ngeri, kata-kata mereka tidak jelas dan tidak stabil, seolah-olah mereka baru saja melihat gerbang neraka terbuka.

Semua pengguna yang masih hidup dan bernafas juga seperti ini. Takut dan tidak bergerak. Bahkan jika mereka memiliki kesempatan untuk melarikan diri, mereka tidak pernah bergerak.

Lu Zhihai mengerutkan kening dan mengikuti garis pandang mereka. Wajahnya cepat berubah, jiwanya hampir meninggalkan tubuhnya.

Lebih dari tiga puluh zombie menerkam anak buahnya, bergerak lebih cepat daripada yang terakhir, hampir seolah-olah mereka sedang memainkan permainan siapa yang paling bisa makan. Tidak masalah siapa yang menghalangi mereka, mereka akan dilahap. Bahkan jika semua pengguna tingkat tinggi bersatu di S City, mereka tidak bisa menjamin bahwa semua zombie ini akan terbunuh.

Tapi.sepertinya ada satu orang yang bisa melakukan ini.

Pria yang berdiri di tengah-tengah semua ini masih memegangi putrinya. Mata biru esnya memerah, wajahnya yang biasanya tampan dan menyendiri tampak mengerikan.

Pasir di bawahnya menyapu, bilah angin yang tajam mengelilinginya. Dengan gerakan tepat bilah angin menghantam zombie, memotong semua peluang kebangkitan.

Ekspresinya tidak pernah berubah sekali pun. Dia tidak terlihat seperti manusia melainkan dewa yang lebih tinggi yang telah turun ke Bumi yang hancur. Matanya yang berdarah menatap ke depan, tampak seperti roh-roh jahat yang merangkak keluar dari neraka. Dia adalah mimpi buruk yang indah.

Dia melempar zombie di sekitarnya tatapan acuh tak acuh, darah dari tubuh mereka tidak memiliki efek pada dirinya. Kemudian dia mengangkat tangannya dan mengepalkannya. Lima zombie berperingkat lebih tinggi yang menerkamnya tiba-tiba meledak di udara.

Dengan semua pertempuran terjadi di sekitar pria itu, dan jumlah zombie berpangkat tinggi masih mengelilinginya, dia masih memegang Shen Mubai di tangannya.

Gadis itu diselipkan ke jaketnya, tidak ada setetes darah pun yang terlihat pada dirinya. Kepalanya yang lembut menyembul keluar, bersandar di dadanya dan tak bergerak seolah-olah dia sedang tidur.

Namun Shen Mubai saat ini menangis ke sistem: Sistem, saya sangat kurus, tidak bisakah mereka menunggu sampai berat badan saya naik sedikit sebelum membuatkan saya makanan mereka. ”

Sistem: Jika seseorang kelaparan, siapa yang akan menunggu sampai babi itu gemuk untuk memakannya ?

Ketika Shen Mubai mendengar ini, dia menangis dan berkata, Tapi saya mendengar bahwa tidak baik makan spareribs. ”1

Sistem:.Wanita tak tahu malu! Iga masih iga!

Kembali di sisi Huo Junhan, bilah angin tampaknya telah menajam dan menyebabkan luka yang lebih dalam pada zombie. Ini adalah zombie tingkat tinggi yang kulitnya tidak bisa ditembus oleh siapa pun yang lebih lemah dari mereka.

Tapi Huo Junhan mencapai ini dengan mudah.

Zombi tidak bisa tidak menunjukkan rasa takut yang mendalam. Mereka mulai ragu. Meskipun darah dan daging gadis itu adalah upgrade gratis, mereka tidak akan mempertaruhkan nyawanya untuknya.

Ch.64

Bab 64

Bab 64 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Gila (64)

Beberapa saat kemudian, hanya ada selusin zombie berpangkat tinggi yang tersisa.

Dua dari peringkat delapan zombie sudah merencanakan pelarian mereka. Mereka pikir mereka cukup pintar untuk lari dari pria ini, jadi mereka segera berusaha melarikan diri.

Tetapi pria itu lebih cepat. Sosoknya melintas, dan sebelum salah satu dari zombie bisa merespon, cakar runcing menembus kepala mereka.

Zombie di depan mereka mendengar erangan keras, tetapi sebelum dia bisa berbalik, dadanya terkoyak, tulangnya retak di bawah kekuatan yang kuat. Raungan kerasnya dipotong pendek saat kepalanya dipotong dengan bersih oleh tangan cakar yang ramping.

Huo Junhan kembali ke zombie yang tersisa, penampilannya berdarah dan mengerikan. Matanya tidak lagi biru sedingin es biasa, sebaliknya, merah darah telah sepenuhnya mengambil alih. Tatapannya berbalik tajam ke arah Lu Zhihai, yang masih membeku di tempat yang sama, dilanda ketakutan.

Ketika Lu Zhihai bertemu dengan mata yang mengerikan itu, dia merasa seperti disengat serangga yang mematikan. Kakinya menyerah di bawahnya, dan dia hampir jatuh. Butir-butir keringat bergulir di wajahnya yang berkerut dan ketakutan. Suaranya serak

saat dia berteriak, "Cepat, ayo pergi!"

Pengguna lain bereaksi cepat terhadap kata-katanya. Menelan air liur kering mereka, mereka dipenuhi dengan keputusasaan dan ketakutan. Beberapa sudah sampai dengan selamat di mobil, namun ketika mereka mendengar Lu Zhihai, mereka berhenti. Lari? Bisakah mereka tetap berlari?

Jawabannya adalah tidak. Tidak ada yang bergerak.

Mereka tidak bisa lari. Mereka tidak bisa hidup. Kemanapun mereka pergi, mereka akan mati!

Wajah Lu Zhihai memelintir marah dan malu. Dia bergegas ke kursi pengemudi, bersama dengan beberapa rekan tim yang masih hidup yang punya nyali untuk mengikutinya. Dia mendorong mereka yang masih tidak bergerak keluar dari jalan. "Beri jalan untuk benshao! Banyak orang bodoh yang tidak berguna! ”

Dia gemetar menyalakan mobil lapis baja, napasnya menjadi lebih keras ketika dia menekan gas. Mobil itu tergagap sedikit sebelum melaju kencang, urgensi pengemudinya jelas.

Dia melaju semakin jauh, masing-masing mil menenangkan sarafnya. Setelah mereka melakukan perjalanan yang cukup jauh dari daerah itu, Lu Zhihai menghela nafas lega. Berpikir tentang bagaimana Huo Junhan akan sibuk menahan zombie berlevel tinggi itu, Lu Zhihai merasa bahwa dia hanya perlu mencapai pangkalan sebelum Huo Junhan bisa pulih. Segalanya akan terpecahkan begitu dia mencapai pangkalan, termasuk monster ini, Huo Junhan.

Dia tanpa sadar melirik ke kaca spion, tapi apa yang dilihatnya membuat matanya menonjol dan wajahnya berubah menjadi ketakutan. Darahnya membeku ketika dia menatap sosok di cermin yang semakin dekat. Rasa dingin yang tak terkatakan menyebar

melalui dirinya.

Wajahnya yang pucat dan ketakutan menjadi lebih terdistorsi dan jelek. "Cepat! Tembak monster itu, ah! ”

Kendaraan itu dilengkapi dengan peralatan terbaik yang ditawarkan pangkalan. Dibangunkan oleh Lu Zhihai, para pengguna mobil bergegas ke posisi mereka dan menyiapkan senjata.

Para pengguna ini adalah orang-orang yang selamat dari kematian yang tak terhitung jumlahnya dan memiliki pengalaman terbanyak, dan ini adalah bagaimana mereka sampai sejauh ini. Bahkan setelah dikelilingi oleh zombie-zombie itu, mereka membiarkan yang kurang berpengalaman mengalihkan perhatian zombie saat mereka melarikan diri. Sekarang setelah mereka melihat pria ini muncul di belakang mereka, mereka tidak bisa membantu tetapi membiarkan rasa takut mengendalikan mereka. Keinginan mereka untuk hidup telah mengambil alih rasionalitas mereka. Jika bukan karena tuan mereka mengingatkan mereka bahwa mereka memiliki mesin terbaik di tangan, mereka akan tetap lumpuh, dan siapa yang tahu apa yang akan terjadi pada mereka saat itu. Para pengguna melihat secercah harapan untuk selamat, dan tiba-tiba berbagai senjata howitzer diarahkan ke kabur hitam dengan cepat di belakang mereka, pemandangan yang lebih menakutkan daripada roh-roh jahat di neraka.

Jejak kegilaan melintas di wajah Lu Zhihai. Dia mendengus rendah dari belakang tenggorokan, meningkatkan gas dan bergegas di seberang jalan. “Bidik gadis yang ada di lengannya! Dia adalah kelemahannya! "

Bab 64

Bab 64 – Pemimpin Pria Ini Sedikit Gila (64)

Beberapa saat kemudian, hanya ada selusin zombie berpangkat tinggi yang tersisa.

Dua dari peringkat delapan zombie sudah merencanakan pelarian mereka. Mereka pikir mereka cukup pintar untuk lari dari pria ini, jadi mereka segera berusaha melarikan diri.

Tetapi pria itu lebih cepat. Sosoknya melintas, dan sebelum salah satu dari zombie bisa merespon, cakar runcing menembus kepala mereka.

Zombie di depan mereka mendengar erangan keras, tetapi sebelum dia bisa berbalik, dadanya terkoyak, tulangnya retak di bawah kekuatan yang kuat. Raungan kerasnya dipotong pendek saat kepalanya dipotong dengan bersih oleh tangan cakar yang ramping.

Huo Junhan kembali ke zombie yang tersisa, penampilannya berdarah dan mengerikan. Matanya tidak lagi biru sedingin es biasa, sebaliknya, merah darah telah sepenuhnya mengambil alih. Tatapannya berbalik tajam ke arah Lu Zhihai, yang masih membeku di tempat yang sama, dilanda ketakutan.

Ketika Lu Zhihai bertemu dengan mata yang mengerikan itu, dia merasa seperti disengat serangga yang mematikan. Kakinya menyerah di bawahnya, dan dia hampir jatuh. Butir-butir keringat bergulir di wajahnya yang berkerut dan ketakutan. Suaranya serak saat dia berteriak, Cepat, ayo pergi!

Pengguna lain bereaksi cepat terhadap kata-katanya. Menelan air liur kering mereka, mereka dipenuhi dengan keputusasaan dan ketakutan. Beberapa sudah sampai dengan selamat di mobil, namun ketika mereka mendengar Lu Zhihai, mereka berhenti. Lari? Bisakah mereka tetap berlari?

Jawabannya adalah tidak. Tidak ada yang bergerak.

Mereka tidak bisa lari. Mereka tidak bisa hidup. Kemanapun mereka pergi, mereka akan mati!

Wajah Lu Zhihai memelintir marah dan malu. Dia bergegas ke kursi pengemudi, bersama dengan beberapa rekan tim yang masih hidup yang punya nyali untuk mengikutinya. Dia mendorong mereka yang masih tidak bergerak keluar dari jalan. Beri jalan untuk benshao! Banyak orang bodoh yang tidak berguna! ”

Dia gemetar menyalakan mobil lapis baja, napasnya menjadi lebih keras ketika dia menekan gas. Mobil itu tergagap sedikit sebelum melaju kencang, urgensi pengemudinya jelas.

Dia melaju semakin jauh, masing-masing mil menenangkan sarafnya. Setelah mereka melakukan perjalanan yang cukup jauh dari daerah itu, Lu Zhihai menghela nafas lega. Berpikir tentang bagaimana Huo Junhan akan sibuk menahan zombie berlevel tinggi itu, Lu Zhihai merasa bahwa dia hanya perlu mencapai pangkalan sebelum Huo Junhan bisa pulih. Segalanya akan terpecahkan begitu dia mencapai pangkalan, termasuk monster ini, Huo Junhan.

Dia tanpa sadar melirik ke kaca spion, tapi apa yang dilihatnya membuat matanya menonjol dan wajahnya berubah menjadi ketakutan. Darahnya membeku ketika dia menatap sosok di cermin yang semakin dekat. Rasa dingin yang tak terkatakan menyebar melalui dirinya.

Wajahnya yang pucat dan ketakutan menjadi lebih terdistorsi dan jelek. Cepat! Tembak monster itu, ah! ”

Kendaraan itu dilengkapi dengan peralatan terbaik yang ditawarkan pangkalan. Dibangunkan oleh Lu Zhihai, para pengguna mobil bergegas ke posisi mereka dan menyiapkan senjata.

Para pengguna ini adalah orang-orang yang selamat dari kematian yang tak terhitung jumlahnya dan memiliki pengalaman terbanyak, dan ini adalah bagaimana mereka sampai sejauh ini. Bahkan setelah dikelilingi oleh zombie-zombie itu, mereka membiarkan yang kurang berpengalaman mengalihkan perhatian zombie saat mereka melarikan diri. Sekarang setelah mereka melihat pria ini muncul di belakang mereka, mereka tidak bisa membantu tetapi membiarkan rasa takut mengendalikan mereka. Keinginan mereka untuk hidup telah mengambil alih rasionalitas mereka. Jika bukan karena tuan mereka mengingatkan mereka bahwa mereka memiliki mesin terbaik di tangan, mereka akan tetap lumpuh, dan siapa yang tahu apa yang akan terjadi pada mereka saat itu. Para pengguna melihat secercah harapan untuk selamat, dan tiba-tiba berbagai senjata howitzer diarahkan ke kabur hitam dengan cepat di belakang mereka, pemandangan yang lebih menakutkan daripada roh-roh jahat di neraka.

Jejak kegilaan melintas di wajah Lu Zhihai. Dia mendengus rendah dari belakang tenggorokan, meningkatkan gas dan bergegas di seberang jalan. “Bidik gadis yang ada di lengannya! Dia adalah kelemahannya!

Ch.65

Bab 65

Setengah bulan yang lalu, zombie level 10 yang sangat maju muncul di S City, menyebabkan kekacauan dan kepanikan.

Setelah kiamat, seiring waktu berlalu, kecepatan evolusi zombie tumbuh lebih cepat dan lebih cepat. Pada saat yang sama, kemampuan manusia menjadi semakin kuat. Tampaknya ada keseimbangan alami yang terbentuk.

Namun, zombie level 10 belum pernah terjadi sebelumnya. Zombie tingkat tinggi terkuat hanya level 8, dan jumlahnya dapat dihitung dengan satu tangan. Menurut penemuan yang dibuat oleh pengguna kemampuan yang telah menyelidiki topik ini, zombie level 10 canggih ini yang tiba-tiba muncul tampaknya tidak berpartisipasi dalam aktivitas abnormal yang dapat menjelaskan evolusi cepatnya. Setiap hari, tampaknya bisa meningkatkan hanya dengan makan biasa, dan peningkatan ini tidak signifikan sama sekali.

Zombi-zombi lain terintimidasi oleh kekuatannya dan tetap berada jauh, tidak berani memasuki medan penglihatannya. Adapun mengapa mereka yakin itu adalah zombie level 10, ini ditentukan oleh pemimpin pangkalan S, yang telah menghabiskan banyak energi, tenaga, dan berbagai jenis penyelidikan untuk akhirnya sampai pada kesimpulan ini. Karena zombie ini jauh lebih kuat daripada zombie tingkat tinggi lainnya di setiap aspek, basis S memberinya nama, menyebutnya 'Zombie King. '

Peneliti S base yakin bahwa energi inti kristal Zombie King sangat kuat, sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan kemampuan apa pun. Kemampuan pengguna yang mendapatkannya akan menjadi manusia yang paling kuat di dunia apokaliptik.

Dari informasi ini, jelas betapa diinginkan inti kristal ini — siapa pun yang bisa mencapainya, seperti pepatah lama, “pertama di bawah langit. "Namun, terlepas dari ambisi mereka, pangkalan S jelas tidak memiliki keterampilan untuk membunuh Raja Zombie sendiri. Karena itu, mereka ingin berkolaborasi dengan pangkalan lainnya.

Meskipun S base dianggap sebagai basis dengan pengguna kemampuan terkuat, mereka bukan satu-satunya dengan keinginan ini. Pangkalan-pangkalan lain pasti juga memiliki ambisi semacam ini. Setelah berunding sepanjang malam, mereka dengan suara bulat memutuskan untuk secara licik memanfaatkan basis S dan dengan kejam mengambil potongan daging mereka.

Pangkalan S menggertakkan gigi mereka dari kekejaman pangkalan lain, tetapi tidak perlu dikatakan bahwa mengepung dan memusnahkan Raja Zombie akan menghabiskan banyak tenaga dan sumber daya alam. Setelah mempertimbangkan biaya dan manfaatnya, mereka mengeraskan hati mereka dan rela memotong daging besar ini dari tubuh mereka.

Di tengah jaring besar, zombie besar melebihi dua meter meronta-ronta di bawah ikatannya, sebelum tiba-tiba menjadi diam dan menggantung kepalanya. Tidak jelas apakah itu mati atau hidup.

Hanya dua pemimpin pangkalan S yang datang. Lu Qisheng menatap mangsa mereka, terperangkap di dalam jaring khusus mereka, dan tertawa ketika berkata, "Raja Zombie ini, tidak peduli seberapa besar kekuatannya, masih tidak dapat lepas dari telapak tangan kita. ”

Begitu saklar pada jaring ini dinyalakan, arus listrik yang kuat akan mengejutkan kemenangan yang terperangkap, dan sepuluh dari sepuluh kali, mereka akan menyerah pada tegangan tinggi dan mati.

Namun, Zombie King ini jelas bukan makhluk yang begitu mudah ditangani. Setelah masuk ke gawang, itu masih berjuang untuk banyak waktu. Untungnya, akhirnya menyerah dan diam.

Pemimpin kota A agak gelisah. Dia menatap Zombie King, dikaburkan oleh jaring, dan berkata, "Zombie King ini sangat licik dan licik. Meskipun kami memiliki banyak orang untuk menaklukkannya dan hasilnya seperti yang diharapkan, saya masih merasakan ketidakpastian. Mari kita kirim orang untuk menyelidiki, dan kemudian mengambil keputusan. ”

Semua pangkalan lainnya menyetujui sarannya, dan akhirnya mengirim beberapa pengguna kemampuan tingkat tinggi dengan kekuatan besar untuk memeriksa situasi Zombie King.

Meskipun Zombie King sudah ditundukkan, para pengguna kemampuan, yang memikirkan perlawanan sengitnya sebelumnya, tetap waspada saat mereka perlahan mendekat.

Memeriksa Raja Zombie di dalam jaring, itu benar-benar memiliki penampilan panah di akhir penerbangannya. Mereka semua santai dan menghela napas, tetapi tepat ketika mereka berpikir untuk memberi sinyal kepada para pemimpin mereka, suara kecil gerakan datang dari zombie.

Segera berbalik untuk melihat, mereka sekaligus dipenuhi dengan kejutan.

Mereka melihat bahwa Zombie King yang awalnya tampak pada napas terakhir tiba-tiba bangkit, sepasang matanya menatap tajam ke kejauhan. Ekspresi keserakahan yang tak pernah puas muncul dari sepasang muridnya, diliputi warna biru. Mulutnya membentuk kurva yang benar-benar mengerikan. Pada saat berikutnya, itu dengan cepat meledak, tiba-tiba seperti gemuruh guntur, merobek jaring dengan tangan kosong dan menghilang dari pandangan semua orang seperti kilatan petir.

Jaring yang tak terkalahkan dan sangat kuat di mata mereka tidak mampu menahan satu pukulan pun dan sekarang dihancurkan, memancarkan asap tebal dan gelap.

Bab 65

Setengah bulan yang lalu, zombie level 10 yang sangat maju muncul di S City, menyebabkan kekacauan dan kepanikan.

Setelah kiamat, seiring waktu berlalu, kecepatan evolusi zombie tumbuh lebih cepat dan lebih cepat. Pada saat yang sama, kemampuan manusia menjadi semakin kuat. Tampaknya ada keseimbangan alami yang terbentuk.

Namun, zombie level 10 belum pernah terjadi sebelumnya. Zombie tingkat tinggi terkuat hanya level 8, dan jumlahnya dapat dihitung dengan satu tangan. Menurut penemuan yang dibuat oleh pengguna kemampuan yang telah menyelidiki topik ini, zombie level 10 canggih ini yang tiba-tiba muncul tampaknya tidak berpartisipasi dalam aktivitas abnormal yang dapat menjelaskan evolusi cepatnya. Setiap hari, tampaknya bisa meningkatkan hanya dengan makan biasa, dan peningkatan ini tidak signifikan sama sekali.

Zombi-zombi lain terintimidasi oleh kekuatannya dan tetap berada jauh, tidak berani memasuki medan penglihatannya. Adapun mengapa mereka yakin itu adalah zombie level 10, ini ditentukan oleh pemimpin pangkalan S, yang telah menghabiskan banyak energi, tenaga, dan berbagai jenis penyelidikan untuk akhirnya sampai pada kesimpulan ini. Karena zombie ini jauh lebih kuat daripada zombie tingkat tinggi lainnya di setiap aspek, basis S memberinya nama, menyebutnya 'Zombie King. '

Peneliti S base yakin bahwa energi inti kristal Zombie King sangat kuat, sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan kemampuan apa pun. Kemampuan pengguna yang mendapatkannya akan

menjadi manusia yang paling kuat di dunia apokaliptik.

Dari informasi ini, jelas betapa diinginkan inti kristal ini — siapa pun yang bisa mencapainya, seperti pepatah lama, “pertama di bawah langit. Namun, terlepas dari ambisi mereka, pangkalan S jelas tidak memiliki keterampilan untuk membunuh Raja Zombie sendiri. Karena itu, mereka ingin berkolaborasi dengan pangkalan lainnya.

Meskipun S base dianggap sebagai basis dengan pengguna kemampuan terkuat, mereka bukan satu-satunya dengan keinginan ini. Pangkalan-pangkalan lain pasti juga memiliki ambisi semacam ini. Setelah berunding sepanjang malam, mereka dengan suara bulat memutuskan untuk secara licik memanfaatkan basis S dan dengan kejam mengambil potongan daging mereka.

Pangkalan S menggertakkan gigi mereka dari kekejaman pangkalan lain, tetapi tidak perlu dikatakan bahwa mengepung dan memusnahkan Raja Zombie akan menghabiskan banyak tenaga dan sumber daya alam. Setelah mempertimbangkan biaya dan manfaatnya, mereka mengeraskan hati mereka dan rela memotong daging besar ini dari tubuh mereka.

Di tengah jaring besar, zombie besar melebihi dua meter meronta-ronta di bawah ikatannya, sebelum tiba-tiba menjadi diam dan menggantung kepalanya. Tidak jelas apakah itu mati atau hidup.

Hanya dua pemimpin pangkalan S yang datang. Lu Qisheng menatap mangsa mereka, terperangkap di dalam jaring khusus mereka, dan tertawa ketika berkata, Raja Zombie ini, tidak peduli seberapa besar kekuatannya, masih tidak dapat lepas dari telapak tangan kita. ”

Begitu saklar pada jaring ini dinyalakan, arus listrik yang kuat akan mengejutkan kemenangan yang terperangkap, dan sepuluh dari sepuluh kali, mereka akan menyerah pada tegangan tinggi dan

mati.

Namun, Zombie King ini jelas bukan makhluk yang begitu mudah ditangani. Setelah masuk ke gawang, itu masih berjuang untuk banyak waktu. Untungnya, akhirnya menyerah dan diam.

Pemimpin kota A agak gelisah. Dia menatap Zombie King, dikaburkan oleh jaring, dan berkata, Zombie King ini sangat licik dan licik. Meskipun kami memiliki banyak orang untuk menaklukkannya dan hasilnya seperti yang diharapkan, saya masih merasakan ketidakpastian. Mari kita kirim orang untuk menyelidiki, dan kemudian mengambil keputusan. ”

Semua pangkalan lainnya menyetujui sarannya, dan akhirnya mengirim beberapa pengguna kemampuan tingkat tinggi dengan kekuatan besar untuk memeriksa situasi Zombie King.

Meskipun Zombie King sudah ditundukkan, para pengguna kemampuan, yang memikirkan perlawanan sengitnya sebelumnya, tetap waspada saat mereka perlahan mendekat.

Memeriksa Raja Zombie di dalam jaring, itu benar-benar memiliki penampilan panah di akhir penerbangannya. Mereka semua santai dan menghela napas, tetapi tepat ketika mereka berpikir untuk memberi sinyal kepada para pemimpin mereka, suara kecil gerakan datang dari zombie.

Segera berbalik untuk melihat, mereka sekaligus dipenuhi dengan kejutan.

Mereka melihat bahwa Zombie King yang awalnya tampak pada napas terakhir tiba-tiba bangkit, sepasang matanya menatap tajam ke kejauhan. Ekspresi keserakahan yang tak pernah puas muncul dari sepasang muridnya, diliputi warna biru. Mulutnya membentuk kurva yang benar-benar mengerikan. Pada saat berikutnya, itu

dengan cepat meledak, tiba-tiba seperti gemuruh guntur, merobek jaring dengan tangan kosong dan menghilang dari pandangan semua orang seperti kilatan petir.

Jaring yang tak terkalahkan dan sangat kuat di mata mereka tidak mampu menahan satu pukulan pun dan sekarang dihancurkan, memancarkan asap tebal dan gelap.

Ch.66

Bab 66

Babak 66 – Tokoh Pria Ini Sedikit Gila (66)

Sebuah mobil lapis baja berwarna hijau tua menyusuri ngarai yang sempit. Karena kerangka pikiran pengemudi yang mendesak dan ngeri, gerakan mobil yang menyentak itu membuat suara yang menusuk telinga dan serak. Tubuh mobil juga bergoyang tidak teratur.

Setelah dimanipulasi oleh beberapa pengguna kemampuan, senjata api yang dipasang pada mobil lapis baja tanpa henti menembak ke arah sosok di belakang mereka. Setelah Lu Zhihai memberi perintah, beberapa pengguna kemampuan langsung membidik gadis di dalam lengan pria itu.

Namun, di bawah kepanikan dan alarm ini, mereka semua mengabaikan masalah besar: menurut kecepatan dan kekuatan pria itu, yang bisa dengan mudah mengalahkan zombie tingkat tinggi, bagaimana mungkin dia tidak mengejar satu mobil lapis baja tunggal?

Sangat disayangkan bahwa semua orang dalam kelompok ini telah dikonsumsi oleh histeria. Mereka hanya berpikir mereka bisa bertahan hidup dengan membunuh pihak lain dan berhasil hidup-hidup. Jika seseorang mengatakan bahwa mereka sebelumnya masih memiliki alasan, saat ini, tidak ada yang tersisa. Hanya ada sekelompok orang bodoh delusi yang dikuasai oleh kepanikan dan keinginan untuk hidup.

Dengan butiran keringat mengalir di dahi dan gigi mereka sedikit

bergetar, seorang pengguna kemampuan berbicara dengan keras, "Tuan muda Hai, kecepatannya terlalu cepat, kita tidak memiliki cara untuk mengarahkan wanita itu ke dalam pelukannya!"

Lu Zhihai melihat ke dalam kaca spion. Lawan mereka seperti monster — tidak hanya dia benar-benar tidak terpengaruh, dia juga mampu mempertahankan kecepatannya yang luar biasa. Dia menjadi lebih dekat dan lebih dekat dengan setiap langkah. Leher Luzhihai memerah karena marah dan urat biru di dahinya tampak seolah-olah akan keluar dari kulitnya saat dia meraung dengan kasar, “Tingkatkan daya tembak untuk tuan ini! Semua itu!"

Begitu kemampuan pengguna mendengarnya, mereka mengepalkan rahang mereka, tangan bekerja lebih cepat dan lebih cepat. Kali ini, hampir semua senjata api mereka secara bersamaan ditembakkan ke sasaran yang sama.

Ledakan keras terdengar, dan asap tebal menggulung bulu. Ketika mereka melaju sedikit lebih jauh, mereka tidak lagi melihat sosok yang tidak menyenangkan itu lagi.

Beberapa pengguna kemampuan menunjukkan ekspresi bahagia, termasuk Lu Zhihai.

Kelegaan di wajahnya bahkan tidak bertahan selama tiga detik sebelum membeku dan hancur berantakan.

Dia melihat asap tebal membelah, dan sebuah figur tinggi muncul muncul darinya. Tampak untuk melihat pandangan mereka, pihak lain sedikit mengangkat kepala mereka. Sepasang murid berwarna merah darah itu menatap lekat-lekat ke arah mereka.

Tidak ada yang tahu bagaimana lawan mereka bisa bertahan. Suara retak yang luar biasa terdengar saat logam berubah bentuk dan terkoyak. Cangkang luar mobil lapis baja hijau-tanah itu telah

terkoyak oleh sepasang tangan ramping.

Pengguna kemampuan membeku tak percaya, menatap kosong ke arah zombie yang menjulang di atas mereka. Di dalam matanya yang merah tua terletak es tanpa ekspresi yang mekanis.

Semacam ketakutan dan teror yang tak terlukiskan menyebar dari setiap tulang belakang kemampuan pengguna dan meluas ke atas. Aliran darah seluruh tubuh mereka terbalik, dan mereka merasa seperti diremas dengan tangan raksasa. Mereka hanya bisa melepaskan semua harapan dan mati lemas saat mereka menemukan kematian mereka selamanya membeku di posisi yang sama dan dengan ekspresi yang sama.

Mobil tiba-tiba menabrak halangan di depan. Dahi Lu Zhihai hancur, dan darahnya menyembur keluar seperti sungai. Meski begitu, dia tidak bisa membuat suara tunggal, seluruh tubuhnya bergetar seperti daun. Karena ketakutan, ia memutar tubuhnya dan ingin merangkak keluar dari mobil.

Sebuah tangan mengangkat kerahnya. Jari-jarinya, putih seperti batu giok, memiliki beberapa bercak darah tersisa di sana. Sepertinya dia tidak menggunakan banyak kekuatan, dan dengan ringan dan mudah membuat pihak lain berbalik.

Suara celana "ha, ha" keluar dari tenggorokan Lu Zhihai. Matanya menatap ketakutan pada pria di depannya, yang bahkan lebih menakutkan daripada iblis Asura. "Apa yang ingin kamu lakukan? Jika kau membunuhku, ayahku tidak akan membiarkanmu pergi, dan pangkalan S juga tidak akan membiarkanmu pergi! Anda benar-benar peduli dengan wanita itu, bukan? Jika kau membunuhku, maka dia …. ”

Kata-kata itu tercekat di tenggorokannya karena satu tatapan tajam dari pihak lain. Lu Zhihai hanya merasa dirinya didorong dengan paksa ke tanah, lalu keretakan tulang yang hancur. Pada akhirnya,

dia meninggal tanpa mayat. Mata terbelalak lebar bahkan dalam kematian, wajahnya berubah selamanya dengan kebencian dan ketakutan.

Bab 66

Babak 66 – Tokoh Pria Ini Sedikit Gila (66)

Sebuah mobil lapis baja berwarna hijau tua menyusuri ngarai yang sempit. Karena kerangka pikiran pengemudi yang mendesak dan ngeri, gerakan mobil yang menyentak itu membuat suara yang menusuk telinga dan serak. Tubuh mobil juga bergoyang tidak teratur.

Setelah dimanipulasi oleh beberapa pengguna kemampuan, senjata api yang dipasang pada mobil lapis baja tanpa henti menembak ke arah sosok di belakang mereka. Setelah Lu Zhihai memberi perintah, beberapa pengguna kemampuan langsung membidik gadis di dalam lengan pria itu.

Namun, di bawah kepanikan dan alarm ini, mereka semua mengabaikan masalah besar: menurut kecepatan dan kekuatan pria itu, yang bisa dengan mudah mengalahkan zombie tingkat tinggi, bagaimana mungkin dia tidak mengejar satu mobil lapis baja tunggal?

Sangat disayangkan bahwa semua orang dalam kelompok ini telah dikonsumsi oleh histeria. Mereka hanya berpikir mereka bisa bertahan hidup dengan membunuh pihak lain dan berhasil hidup-hidup. Jika seseorang mengatakan bahwa mereka sebelumnya masih memiliki alasan, saat ini, tidak ada yang tersisa. Hanya ada sekelompok orang bodoh delusi yang dikuasai oleh kepanikan dan keinginan untuk hidup.

Dengan butiran keringat mengalir di dahi dan gigi mereka sedikit

bergetar, seorang pengguna kemampuan berbicara dengan keras, Tuan muda Hai, kecepatannya terlalu cepat, kita tidak memiliki cara untuk mengarahkan wanita itu ke dalam pelukannya!

Lu Zhihai melihat ke dalam kaca spion. Lawan mereka seperti monster — tidak hanya dia benar-benar tidak terpengaruh, dia juga mampu mempertahankan kecepatannya yang luar biasa. Dia menjadi lebih dekat dan lebih dekat dengan setiap langkah. Leher Luzhihai memerah karena marah dan urat biru di dahinya tampak seolah-olah akan keluar dari kulitnya saat dia meraung dengan kasar, “Tingkatkan daya tembak untuk tuan ini! Semua itu!

Begitu kemampuan pengguna mendengarnya, mereka mengepalkan rahang mereka, tangan bekerja lebih cepat dan lebih cepat. Kali ini, hampir semua senjata api mereka secara bersamaan ditembakkan ke sasaran yang sama.

Ledakan keras terdengar, dan asap tebal menggulung bulu. Ketika mereka melaju sedikit lebih jauh, mereka tidak lagi melihat sosok yang tidak menyenangkan itu lagi.

Beberapa pengguna kemampuan menunjukkan ekspresi bahagia, termasuk Lu Zhihai.

Kelegaan di wajahnya bahkan tidak bertahan selama tiga detik sebelum membeku dan hancur berantakan.

Dia melihat asap tebal membelah, dan sebuah figur tinggi muncul muncul darinya. Tampak untuk melihat pandangan mereka, pihak lain sedikit mengangkat kepala mereka. Sepasang murid berwarna merah darah itu menatap lekat-lekat ke arah mereka.

Tidak ada yang tahu bagaimana lawan mereka bisa bertahan. Suara retak yang luar biasa terdengar saat logam berubah bentuk dan terkoyak. Cangkang luar mobil lapis baja hijau-tanah itu telah

terkoyak oleh sepasang tangan ramping.

Pengguna kemampuan membeku tak percaya, menatap kosong ke arah zombie yang menjulang di atas mereka. Di dalam matanya yang merah tua terletak es tanpa ekspresi yang mekanis.

Semacam ketakutan dan teror yang tak terlukiskan menyebar dari setiap tulang belakang kemampuan pengguna dan meluas ke atas. Aliran darah seluruh tubuh mereka terbalik, dan mereka merasa seperti diremas dengan tangan raksasa. Mereka hanya bisa melepaskan semua harapan dan mati lemas saat mereka menemukan kematian mereka selamanya membeku di posisi yang sama dan dengan ekspresi yang sama.

Mobil tiba-tiba menabrak halangan di depan. Dahi Lu Zhihai hancur, dan darahnya menyembur keluar seperti sungai. Meski begitu, dia tidak bisa membuat suara tunggal, seluruh tubuhnya bergetar seperti daun. Karena ketakutan, ia memutar tubuhnya dan ingin merangkak keluar dari mobil.

Sebuah tangan mengangkat kerahnya. Jari-jarinya, putih seperti batu giok, memiliki beberapa bercak darah tersisa di sana. Sepertinya dia tidak menggunakan banyak kekuatan, dan dengan ringan dan mudah membuat pihak lain berbalik.

Suara celana ha, ha keluar dari tenggorokan Lu Zhihai. Matanya menatap ketakutan pada pria di depannya, yang bahkan lebih menakutkan daripada iblis Asura. Apa yang ingin kamu lakukan? Jika kau membunuhku, ayahku tidak akan membiarkanmu pergi, dan pangkalan S juga tidak akan membiarkanmu pergi! Anda benar-benar peduli dengan wanita itu, bukan? Jika kau membunuhku, maka dia. ”

Kata-kata itu tercekat di tenggorokannya karena satu tatapan tajam dari pihak lain. Lu Zhihai hanya merasa dirinya didorong dengan paksa ke tanah, lalu keretakan tulang yang hancur. Pada akhirnya,

dia meninggal tanpa mayat. Mata terbelalak lebar bahkan dalam kematian, wajahnya berubah selamanya dengan kebencian dan ketakutan.

Ch.67

Bab 67

Bab 67 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (67)

Otak Lu Zhihai tumpah dalam genangan darah dan daging yang keruh, dan bola matanya terlepas dari rongganya. Suara dingin dan dingin bergema dari atas, “Ah. ”

Murid setengah darah berdarah Huo Junhan dengan acuh tak acuh melewati mayat tragis yang mengerikan ini. Dia memiringkan kepalanya ketika sudut-sudut mulutnya dengan santai melengkung menjadi seringai yang tak dapat dipahami. "Bagaimana kamu bisa merasa cukup?"

Dan Lu Zhihai bahkan ingin mendapatkannya.

Murid-murid Zombie King, tenggelam dalam warna hijau, menjadi semakin gelap dan semakin gelap ketika aroma darah yang sangat menarik semakin dekat dan semakin dekat.

Bergerak cepat menuju sumber bau, akhirnya melihat seorang gadis kecil berjongkok di kejauhan.

Itu mengeluarkan suara mengerikan dari dadanya. The Zombie King akhirnya menemukan pemilik darah yang harum. Mulutnya terbuka lebar dengan gembira, memperlihatkan gigi-giginya yang hitam dan membusuk dan mengeluarkan bau asam. Itu tampak sangat menakutkan, pemandangan mengerikan untuk dilihat.

Pada saat ini, Shen Mubai membuat ulah dan mencoba memancing

simpati dari sistem saat dia menangis dengan menyedihkan. Tiba-tiba, dia mendengar sistem memberi peringatan, “Tuan rumah, harap berhati-hati! Zombie King saat ini mendekati posisi Anda! "

Shen Mubai merintih dan baru saja akan mulai menangis dengan suara keras, ketika dia tiba-tiba memikirkan sesuatu, dan berkata, "Sistem, bukankah aku punya jari emas?"

Sistem itu menjawab, "Dari mana jari emasmu itu berasal?"

Dengan air mata berkilau di matanya, Shen Mubai menjawab, “Dari Anda, tentu saja. ”

Sistem menjadi sunyi. Rasanya ini adalah bagian dari skema yang direncanakan dengan cermat yang direncanakan oleh Shen Mubai untuk menentangnya. Menurut aturan yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi, itu tidak dapat memberikan tuan rumah bantuan terlalu banyak. Akibatnya, katanya, "Manfaatkan waktu ini sementara Zombie King belum tiba, dan segera melarikan diri dari tempat ini. Kemudian, hentikan pendarahan dari luka Anda dan tunda sampai pemimpin pria kembali. ”

Bereaksi cepat, Shen Mubai dengan cepat mulai mencari tempat untuk melarikan diri. Ada banyak pabrik di pinggiran kota Nancheng, tetapi sebagian besar ditumbuhi gulma karena kurangnya perawatan selama beberapa bulan terakhir. Otaknya menyaring banyak buku yang telah dia baca sebelumnya, dan akhirnya menemukan jenis obat herbal di antara gulma yang bisa menghambat perdarahan. Menggunakan kecepatan tercepat yang mungkin untuk menghancurkannya menjadi beberapa bagian, dia mati-matian menekannya ke luka di bibirnya.

Aroma obat herbal menutupi sedikit aroma darah, dan membingungkan orientasi Zombie King.

Bingung, Raja Zombie berhenti di tempatnya selama beberapa detik, sebelum kepalanya yang berkilau dan tidak berambut berubah, dan wajah pucatnya menunjukkan senyum aneh. Dipenuhi dengan keinginan yang tak terpuaskan, matanya mencerminkan sedikit kecerdikan.

Secepat gemuruh petir, ia dengan cepat mengorientasikan dirinya dan melesat. Tubuh gadis itu terbuka di garis pandangnya. Itu memperpanjang cakarnya dan akan menerkam dalam sekejap mata.

Bagaimanapun, ketika semua dikatakan dan dilakukan, tubuh Shen Mubai hanya manusia. Untuk memulainya, terlepas dari seberapa banyak dia berusaha menekan suara napasnya, di bawah perhatian Zombie King yang disengaja, dia masih akan mengungkapkan posisinya.

Shen Mubai mendengar suara panik sistem dan menyaksikan dengan ngeri saat Zombie King maju, tetapi tetap beku. Dia hanya bisa menatap kosong ke arah pihak lain saat mereka maju menuju pintu masuk di depannya.

Dalam masa bahaya yang dekat ini, bayangan sesosok muncul dan mencegat cakar kotor yang tak tertahankan itu, menyamai kecepatan Zombie King.

Ketika menyadari bahwa bebek matang yang hampir mencapai mulutnya telah diambil, Raja Zombie sangat tidak puas. Dari tenggorokannya, ia menjerit keras. Itu telah membuat marah.

Sebelumnya, ia sudah mendeteksi aroma tanda dari tubuh mangsanya. Tanpa ragu, sudah ada keberadaan yang sekuat dirinya yang mengklaim gadis itu, mencap mangsanya dari kepala hingga ujung kaki sebagai miliknya.

The Zombie King tidak ada artinya jika tidak sombong. Dia tidak

percaya bahwa keberadaan ini dapat mengancam dirinya sendiri, jadi secara alami juga tidak akan menempatkan pihak lain di matanya.

Namun, saling berhadapan sekarang, lawannya sepertinya memancarkan aura yang membuatnya merasa takut.

Penerjemah : Murcott

Editor : Elaine

Bab 67

Bab 67 – Pimpinan Pria Ini Agak Gila (67)

Otak Lu Zhihai tumpah dalam genangan darah dan daging yang keruh, dan bola matanya terlepas dari rongganya. Suara dingin dan dingin bergema dari atas, “Ah. ”

Murid setengah darah berdarah Huo Junhan dengan acuh tak acuh melewati mayat tragis yang mengerikan ini. Dia memiringkan kepalanya ketika sudut-sudut mulutnya dengan santai melengkung menjadi seringai yang tak dapat dipahami. Bagaimana kamu bisa merasa cukup?

Dan Lu Zhihai bahkan ingin mendapatkannya.

Murid-murid Zombie King, tenggelam dalam warna hijau, menjadi semakin gelap dan semakin gelap ketika aroma darah yang sangat menarik semakin dekat dan semakin dekat.

Bergerak cepat menuju sumber bau, akhirnya melihat seorang gadis kecil berjongkok di kejauhan.

Itu mengeluarkan suara mengerikan dari dadanya. The Zombie King akhirnya menemukan pemilik darah yang harum. Mulutnya terbuka lebar dengan gembira, memperlihatkan gigi-giginya yang hitam dan membusuk dan mengeluarkan bau asam. Itu tampak sangat menakutkan, pemandangan mengerikan untuk dilihat.

Pada saat ini, Shen Mubai membuat ulah dan mencoba memancing simpati dari sistem saat dia menangis dengan menyedihkan. Tiba-tiba, dia mendengar sistem memberi peringatan, “Tuan rumah, harap berhati-hati! Zombie King saat ini mendekati posisi Anda!

Shen Mubai merintih dan baru saja akan mulai menangis dengan suara keras, ketika dia tiba-tiba memikirkan sesuatu, dan berkata, Sistem, bukankah aku punya jari emas?

Sistem itu menjawab, Dari mana jari emasmu itu berasal?

Dengan air mata berkilau di matanya, Shen Mubai menjawab, “Dari Anda, tentu saja. ”

Sistem menjadi sunyi. Rasanya ini adalah bagian dari skema yang direncanakan dengan cermat yang direncanakan oleh Shen Mubai untuk menentangnya. Menurut aturan yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi, itu tidak dapat memberikan tuan rumah bantuan terlalu banyak. Akibatnya, katanya, Manfaatkan waktu ini sementara Zombie King belum tiba, dan segera melarikan diri dari tempat ini. Kemudian, hentikan pendarahan dari luka Anda dan tunda sampai pemimpin pria kembali. ”

Bereaksi cepat, Shen Mubai dengan cepat mulai mencari tempat untuk melarikan diri. Ada banyak pabrik di pinggiran kota Nancheng, tetapi sebagian besar ditumbuhi gulma karena kurangnya perawatan selama beberapa bulan terakhir. Otaknya menyaring banyak buku yang telah dia baca sebelumnya, dan akhirnya menemukan jenis obat herbal di antara gulma yang bisa

menghambat perdarahan. Menggunakan kecepatan tercepat yang mungkin untuk menghancurkannya menjadi beberapa bagian, dia mati-matian menekannya ke luka di bibirnya.

Aroma obat herbal menutupi sedikit aroma darah, dan membingungkan orientasi Zombie King.

Bingung, Raja Zombie berhenti di tempatnya selama beberapa detik, sebelum kepalanya yang berkilau dan tidak berambut berubah, dan wajah pucatnya menunjukkan senyum aneh. Dipenuhi dengan keinginan yang tak terpuaskan, matanya mencerminkan sedikit kecerdikan.

Secepat gemuruh petir, ia dengan cepat mengorientasikan dirinya dan melesat. Tubuh gadis itu terbuka di garis pandangnya. Itu memperpanjang cakarnya dan akan menerkam dalam sekejap mata.

Bagaimanapun, ketika semua dikatakan dan dilakukan, tubuh Shen Mubai hanya manusia. Untuk memulainya, terlepas dari seberapa banyak dia berusaha menekan suara napasnya, di bawah perhatian Zombie King yang disengaja, dia masih akan mengungkapkan posisinya.

Shen Mubai mendengar suara panik sistem dan menyaksikan dengan ngeri saat Zombie King maju, tetapi tetap beku. Dia hanya bisa menatap kosong ke arah pihak lain saat mereka maju menuju pintu masuk di depannya.

Dalam masa bahaya yang dekat ini, bayangan sesosok muncul dan mencegat cakar kotor yang tak tertahankan itu, menyamai kecepatan Zombie King.

Ketika menyadari bahwa bebek matang yang hampir mencapai mulutnya telah diambil, Raja Zombie sangat tidak puas. Dari tenggorokannya, ia menjerit keras. Itu telah membuat marah.

Sebelumnya, ia sudah mendeteksi aroma tanda dari tubuh mangsanya. Tanpa ragu, sudah ada keberadaan yang sekuat dirinya yang mengklaim gadis itu, mencap mangsanya dari kepala hingga ujung kaki sebagai miliknya.

The Zombie King tidak ada artinya jika tidak sombong. Dia tidak percaya bahwa keberadaan ini dapat mengancam dirinya sendiri, jadi secara alami juga tidak akan menempatkan pihak lain di matanya.

Namun, saling berhadapan sekarang, lawannya sepertinya memancarkan aura yang membuatnya merasa takut.

Penerjemah : Murcott

Editor : Elaine

Ch.68

Bab 68

Bab 68— Pimpinan Pria Ini Agak Gila (68)

Zombie King sedikit menyipitkan matanya lalu melolong. Suara tajam dan menjerit itu cukup keras untuk menembus langit dan bergema ke empat arah, yang mengejutkan sekelompok zombie tingkat rendah dan menakut-nakuti mereka.

Namun, corak pria di depannya tidak berubah sedikit pun. Pupilnya yang merah darah tidak mengandung sehelai pun kehangatan — ada es yang mengerikan terkubur dalam tatapannya.

Kabut kecemburuan dengan cepat melintas melalui mata kehijauan Raja Zombie. Dia secara alami tahu bahwa dia dan pria ini sebelumnya adalah jenis yang sama. Namun, pria ini berbeda dari semua zombie tingkat tinggi lainnya yang sebelumnya dia temui, seluruh tubuhnya memancarkan aura yang kuat. Dia bahkan mampu mempertahankan penampilan tanpa cacat ini yang bahkan bisa menipu langit dan melintasi lautan, menyembunyikan dirinya dalam masyarakat manusia.

Meskipun masih memiliki kesombongan sebelumnya, sekarang, rasa kompetitif yang kuat dan ketakutan muncul dari hati Raja Zombie, yang telah bertukar pukulan pertama dengan pihak lain.

Kedua zombie berjuang untuk banyak putaran. Bagi orang luar, pertempuran itu tidak bisa dilihat dengan jelas dengan mata telanjang.

Pemimpin laki-laki dan Zombie King melakukan perjalanan lebih jauh dan lebih jauh saat mereka bertarung, dan semakin mereka bertarung, semakin ganas mereka. Shen Mubai menggigil ketika dia berjongkok di sudut.

Sistem: "Bagus sekali, kamu sangat berani …"

Shen Mubai tidak berani berbalik untuk melihat, jadi dia berkata, "Sistem, mereka telah berjuang sampai titik ini, siapa yang lebih unggul?"

Sistem itu berkata, “Raja Zombie. ”

Kaki Shen Mubai melunak sangat tidak berguna. Dia merintih dan baru saja akan mulai menangis ketika dia mendengar sistem mengatakan, “Peluangnya telah berubah. ”

Shen Mubai: "…"

Setelah beberapa saat, dia bertanya dengan lemah, "Sistem, bukankah sangat menyenangkan untuk bermain dengan saya?"

Sistem menjawab, “Itu tidak terlalu menyenangkan, hanya biasa saja. ”

Shen Mubai, "…" Dia sudah selesai, sistem ini benar-benar telah menjadi sadar diri.

Setelah Zombie King lolos dari jaring, corak para pemimpin dan kemampuan pengguna telah mengalami perubahan besar. Namun, mereka dengan cepat sampai pada kesimpulan bahwa mungkin Raja Zombie telah mencari kesempatan untuk melarikan diri karena telah terluka parah, dan hati mereka langsung mendapatkan kepercayaan diri. Karena itu, mereka telah memutuskan untuk

mengambil keuntungan dari apa yang mereka sebut kesuksesan dan melanjutkan pengejaran mereka.

Kali ini, jika mereka membiarkan Zombie King melarikan diri, lain kali, masalahnya pasti akan menjadi lebih buruk dan Zombie King mungkin menjadi lebih kuat. Selain itu, untuk mengatakan apa-apa tentang fakta bahwa pikiran zombie tingkat tinggi pada dasarnya licik dan berbahaya, hanya dengan melihat Zombie King ini, jelas bahwa itu memiliki karakter yang pasti akan membalas dendam atas keluhan kecil. Oleh karena itu, bahkan lebih mustahil untuk memberikan kemungkinan untuk melarikan diri.

Jaring besar yang telah menangkap Zombie King tidak hanya berisi arus listrik yang kuat, tetapi juga membawa aroma yang unik. Membawa seorang pengguna kemampuan dengan indera penciuman yang sangat tajam, mereka mengikuti jejak dan mengejar Zombie King. Di kejauhan, mereka melihat kilatan dua bayangan di tengah konfrontasi sengit.

Lebih dari setengah kemampuan pengguna di tempat kejadian menjadi pucat saat melihatnya. Setelah memverifikasi bahwa salah satu bayangan adalah Zombie King, mereka merasa lebih terkejut.

Awalnya, satu Zombie King sudah cukup rumit. Sekarang lawan lain yang sama rata muncul, wajah mereka membelalak ngeri.

Untungnya, keadaan saat ini sudah jelas. Meskipun mereka tidak tahu apakah pihak lain itu akhirnya akan menjadi "Raja Zombie" lainnya, mereka masih cukup senang melihat kedua potensi ancaman yang tampak seperti mereka bertarung sampai nafas terakhir mereka.

Apa kata pepatah, "belalang mengayuh jangkrik, tidak menyadari lubang di belakang"? Situasi ini justru merupakan definisi peribahasa.

Basis ini ingin merencanakan skema yang baik. Mengambil keuntungan dari duel putus asa, hidup atau mati Zombie King dengan zombie lainnya, mereka akan menarik jaring mereka dalam satu pukulan.

Adapun hati dari Raja Zombie yang saat ini bertarung dengan Huo Junhan, itu penuh dengan rasa takut dan panik. Awalnya hanya akan memasuki fase upgrade, dan selama itu berhasil, kekuatannya akan menjadi berkali-kali lebih kuat daripada sekarang. Baru-baru ini, ini adalah periode waktu ketika kekuatannya berada di puncaknya. Bertemu dengan pengepungan kolaboratif beberapa pangkalan, tidak ada kerugian besar apa pun yang terjadi padanya. Setelah mencium aroma darah itu, sampai-sampai berhenti bermain-main dengan tikus dan bergegas dengan cepat karena tahu bahwa daging ini akan sangat membantu peningkatannya.

Namun, ketika menyadari betapa kuatnya pria ini, ia merasa sangat menyesal. Setelah orang-orang dari pangkalan ini berlari, sebuah pikiran licik masuk ke dalam benaknya. Mata kehijauannya berputar. Pada saat orang-orang ini bergerak, mereka ingin mengambil kesempatan untuk berbalik dan melarikan diri.

Tolong jangan memposting ulang di Wattpad.

Penerjemah : Murcott

Editor: Elaine

Bab 68

Bab 68— Pimpinan Pria Ini Agak Gila (68)

Zombie King sedikit menyipitkan matanya lalu melolong. Suara tajam dan menjerit itu cukup keras untuk menembus langit dan bergema ke empat arah, yang mengejutkan sekelompok zombie

tingkat rendah dan menakut-nakuti mereka.

Namun, corak pria di depannya tidak berubah sedikit pun. Pupilnya yang merah darah tidak mengandung sehelai pun kehangatan — ada es yang mengerikan terkubur dalam tatapannya.

Kabut kecemburuan dengan cepat melintas melalui mata kehijauan Raja Zombie. Dia secara alami tahu bahwa dia dan pria ini sebelumnya adalah jenis yang sama. Namun, pria ini berbeda dari semua zombie tingkat tinggi lainnya yang sebelumnya dia temui, seluruh tubuhnya memancarkan aura yang kuat. Dia bahkan mampu mempertahankan penampilan tanpa cacat ini yang bahkan bisa menipu langit dan melintasi lautan, menyembunyikan dirinya dalam masyarakat manusia.

Meskipun masih memiliki kesombongan sebelumnya, sekarang, rasa kompetitif yang kuat dan ketakutan muncul dari hati Raja Zombie, yang telah bertukar pukulan pertama dengan pihak lain.

Kedua zombie berjuang untuk banyak putaran. Bagi orang luar, pertempuran itu tidak bisa dilihat dengan jelas dengan mata telanjang.

Pemimpin laki-laki dan Zombie King melakukan perjalanan lebih jauh dan lebih jauh saat mereka bertarung, dan semakin mereka bertarung, semakin ganas mereka. Shen Mubai menggigil ketika dia berjongkok di sudut.

Sistem: Bagus sekali, kamu sangat berani.

Shen Mubai tidak berani berbalik untuk melihat, jadi dia berkata, Sistem, mereka telah berjuang sampai titik ini, siapa yang lebih unggul?

Sistem itu berkata, “Raja Zombie. ”

Kaki Shen Mubai melunak sangat tidak berguna. Dia merintih dan baru saja akan mulai menangis ketika dia mendengar sistem mengatakan, “Peluangnya telah berubah. ”

Shen Mubai:.

Setelah beberapa saat, dia bertanya dengan lemah, Sistem, bukankah sangat menyenangkan untuk bermain dengan saya?

Sistem menjawab, “Itu tidak terlalu menyenangkan, hanya biasa saja. ”

Shen Mubai,.Dia sudah selesai, sistem ini benar-benar telah menjadi sadar diri.

Setelah Zombie King lolos dari jaring, corak para pemimpin dan kemampuan pengguna telah mengalami perubahan besar. Namun, mereka dengan cepat sampai pada kesimpulan bahwa mungkin Raja Zombie telah mencari kesempatan untuk melarikan diri karena telah terluka parah, dan hati mereka langsung mendapatkan kepercayaan diri. Karena itu, mereka telah memutuskan untuk mengambil keuntungan dari apa yang mereka sebut kesuksesan dan melanjutkan pengejaran mereka.

Kali ini, jika mereka membiarkan Zombie King melarikan diri, lain kali, masalahnya pasti akan menjadi lebih buruk dan Zombie King mungkin menjadi lebih kuat. Selain itu, untuk mengatakan apa-apa tentang fakta bahwa pikiran zombie tingkat tinggi pada dasarnya licik dan berbahaya, hanya dengan melihat Zombie King ini, jelas bahwa itu memiliki karakter yang pasti akan membalas dendam atas keluhan kecil. Oleh karena itu, bahkan lebih mustahil untuk memberikan kemungkinan untuk melarikan diri.

Jaring besar yang telah menangkap Zombie King tidak hanya berisi

arus listrik yang kuat, tetapi juga membawa aroma yang unik. Membawa seorang pengguna kemampuan dengan indera penciuman yang sangat tajam, mereka mengikuti jejak dan mengejar Zombie King. Di kejauhan, mereka melihat kilatan dua bayangan di tengah konfrontasi sengit.

Lebih dari setengah kemampuan pengguna di tempat kejadian menjadi pucat saat melihatnya. Setelah memverifikasi bahwa salah satu bayangan adalah Zombie King, mereka merasa lebih terkejut.

Awalnya, satu Zombie King sudah cukup rumit. Sekarang lawan lain yang sama rata muncul, wajah mereka membelalak ngeri.

Untungnya, keadaan saat ini sudah jelas. Meskipun mereka tidak tahu apakah pihak lain itu akhirnya akan menjadi Raja Zombie lainnya, mereka masih cukup senang melihat kedua potensi ancaman yang tampak seperti mereka bertarung sampai nafas terakhir mereka.

Apa kata pepatah, belalang mengayuh jangkrik, tidak menyadari lubang di belakang? Situasi ini justru merupakan definisi peribahasa.

Basis ini ingin merencanakan skema yang baik. Mengambil keuntungan dari duel putus asa, hidup atau mati Zombie King dengan zombie lainnya, mereka akan menarik jaring mereka dalam satu pukulan.

Adapun hati dari Raja Zombie yang saat ini bertarung dengan Huo Junhan, itu penuh dengan rasa takut dan panik. Awalnya hanya akan memasuki fase upgrade, dan selama itu berhasil, kekuatannya akan menjadi berkali-kali lebih kuat daripada sekarang. Baru-baru ini, ini adalah periode waktu ketika kekuatannya berada di puncaknya. Bertemu dengan pengepungan kolaboratif beberapa pangkalan, tidak ada kerugian besar apa pun yang terjadi padanya. Setelah mencium aroma darah itu, sampai-sampai berhenti

bermain-main dengan tikus dan bergegas dengan cepat karena tahu bahwa daging ini akan sangat membantu peningkatannya.

Namun, ketika menyadari betapa kuatnya pria ini, ia merasa sangat menyesal. Setelah orang-orang dari pangkalan ini berlari, sebuah pikiran licik masuk ke dalam benaknya. Mata kehijauannya berputar. Pada saat orang-orang ini bergerak, mereka ingin mengambil kesempatan untuk berbalik dan melarikan diri.

Tolong jangan memposting ulang di Wattpad.

Penerjemah : Murcott

Editor: Elaine

Ch.69

Bab 69

Bab 69— Pimpinan Pria Ini Agak Gila (69)

Vitalitas Zombie Raja, yang sudah dilemahkan dengan bermain dengan beberapa pangkalan, benar-benar habis setelah berkelahi dengan Huo Junhan. Awalnya ia berpikir bahwa, di bawah campur tangan para pengguna kemampuan pangkalan, itu bisa mengambil keuntungan dari situasi dan melarikan diri untuk mempertahankan hidupnya, tapi itu tidak berharap bahwa pria ini akan sangat luar biasa cepat dan bisa begitu cepat mengejar ketinggalan.

Saat ini, Zombie King dengan cepat memasuki fase peningkatan untuk naik level. Meskipun telah terluka, itu tetap saja raja dari zombie tingkat tinggi. Di bawah tekanan pihak lain, kekuatannya meningkat secara dramatis, kecepatannya menjadi lebih cepat daripada kilat.

Tidak lagi merasakan aura pria mengerikan itu. Seutas kepuasan licik menyelinap melalui mata kehijauan Raja Zombie, dan sudut mulutnya terbelah menjadi kurva mengerikan. Meskipun kesombongan, pasti tidak akan mengambil inisiatif untuk membuang nyawanya. Adapun penghinaan yang dideritanya di sini karena pria itu, selama itu mampu melarikan diri kali ini, itu akan mengembalikannya dua kali lipat di masa depan.

Tidak sampai suara "pop" bergema bahwa Raja Zombie menyadari kebodohannya. Ketika melihat ke bawah, ia melihat tangan ramping dan lebar menonjol keluar dari sisi kiri dadanya, diwarnai dengan cairan hitam dan merah, seperti cakar iblis.

Pandangan acuh tak acuh dari pria tanpa ekspresi itu sepertinya menembus Zombie King. Mata merah darahnya membawa di dalamnya suhu dingin dan sedingin es. Diam dan diam, matanya saja bisa membuat seseorang gemetar ketakutan.

Tangan yang ada di dalam dada bergerak. Huo Junhan sedikit menurunkan matanya, dan mengeluarkan inti kristal berwarna merah darah dari tubuh Raja Zombie yang hancur berantakan. Dari awal hingga akhir, dia diam-diam pendiam, dan wajahnya tidak menunjukkan sedikit pun kecemasan atau ketidakpastian, menyerupai dingin yang diperhitungkan dari sebuah mesin.

Inti kristal setiap zombie ada di tengkorak mereka, termasuk dari zombie tingkat tinggi. Namun, tidak ada yang tahu bahwa inti kristal Raja Zombie berada di sisi kiri dadanya!

Dengan napas sekarat, Raja Zombie akhirnya mengerti! Awalnya, pria ini bergegas tepat untuk inti kristalnya! Jadi pertarungan tadi jelas hanya membuatnya terdengar!

Pupilnya yang hijau dipenuhi dengan pembuluh darah merah, dan matanya hampir keluar dari betapa pahitnya penyesalan itu! Itu telah meremehkan kekuatan lawannya, bertindak seperti monyet sombong! Sekarang, perasaan bangga sebelumnya karena melawan pangkalan-pangkalan itu telah sepenuhnya lenyap, seperti asap yang menyebar di udara. Hanya emosi keengganan dan ketakutan yang tersisa!

Itu melolong kesedihan ekstrim. Bahkan tidak punya waktu untuk membuat perjuangan terakhir sebelum kematiannya. Sebuah tangan besar menghancurkan otak Raja Zombie berkeping-keping, dan mayatnya jatuh, jatuh ke lantai dan memerciknya dengan cairan merah dan hitam dari otaknya.

Tentu saja, beberapa pemimpin dan pengguna kemampuan yang telah mengejar mereka selama ini juga melihat pemandangan ini,

dan melihat kembali pada pria di depan mereka dengan mata penuh teror.

Saat tubuh Zombie King jatuh, sisi lain perlahan berbalik. Sepasang murid merah memelototi pengguna kemampuan, atau mungkin dia menatap ke arah tertentu.

Yang mengejutkan, tidak ada perbedaan yang bisa dibedakan dari siluet yang sangat tampan dari manusia lain. Jika bukan karena fakta bahwa orang ini telah membunuh Raja Zombie dan memiliki murid-murid yang berwarna merah darah, tidak peduli siapa itu, tidak ada yang akan berpikir bahwa apa yang ada di bawah kulit orang ini sangat mengerikan!

Akibatnya, pemimpin kota sekarang menatap pria di depannya dengan mata yang bahkan lebih khawatir dan ngeri. Segera, seluruh wajahnya menjadi seputih selembar kertas, dan kakinya melemah. Jika bukan karena bawahan selain dia mendukungnya, dia takut dia mungkin jatuh.

Pria di belakangnya sangat terkejut kulitnya kehilangan semua warna, saat dia gemetar dan bergetar, dia meludahkan, "Huo Junhan … dia sebenarnya tidak mati!"

Seorang pemimpin kota dan orang ini adalah dalang di balik rencana untuk membunuh Huo Junhan. Pada saat itu, kedua orang ini yakin bahwa pihak lain pasti akan digerogoti mati di dalam kumpulan zombie itu. Sekarang, bukan saja dia tidak mati, dia bahkan membunuh Zombie King!

Keduanya juga orang-orang yang menghargai hidup mereka, dan mengabaikan pandangan dari orang lain, segera berbalik dan melarikan diri dengan wajah panik.

Tolong jangan memposting ulang di Wattpad.

Penerjemah : Murcott

Editor : Elaine

Bab 69

Bab 69— Pimpinan Pria Ini Agak Gila (69)

Vitalitas Zombie Raja, yang sudah dilemahkan dengan bermain dengan beberapa pangkalan, benar-benar habis setelah berkelahi dengan Huo Junhan. Awalnya ia berpikir bahwa, di bawah campur tangan para pengguna kemampuan pangkalan, itu bisa mengambil keuntungan dari situasi dan melarikan diri untuk mempertahankan hidupnya, tapi itu tidak berharap bahwa pria ini akan sangat luar biasa cepat dan bisa begitu cepat mengejar ketinggalan.

Saat ini, Zombie King dengan cepat memasuki fase peningkatan untuk naik level. Meskipun telah terluka, itu tetap saja raja dari zombie tingkat tinggi. Di bawah tekanan pihak lain, kekuatannya meningkat secara dramatis, kecepatannya menjadi lebih cepat daripada kilat.

Tidak lagi merasakan aura pria mengerikan itu. Seutas kepuasan licik menyelinap melalui mata kehijauan Raja Zombie, dan sudut mulutnya terbelah menjadi kurva mengerikan. Meskipun kesombongan, pasti tidak akan mengambil inisiatif untuk membuang nyawanya. Adapun penghinaan yang dideritanya di sini karena pria itu, selama itu mampu melarikan diri kali ini, itu akan mengembalikannya dua kali lipat di masa depan.

Tidak sampai suara pop bergema bahwa Raja Zombie menyadari kebodohannya. Ketika melihat ke bawah, ia melihat tangan ramping dan lebar menonjol keluar dari sisi kiri dadanya, diwarnai dengan cairan hitam dan merah, seperti cakar iblis.

Pandangan acuh tak acuh dari pria tanpa ekspresi itu sepertinya menembus Zombie King. Mata merah darahnya membawa di dalamnya suhu dingin dan sedingin es. Diam dan diam, matanya saja bisa membuat seseorang gemetar ketakutan.

Tangan yang ada di dalam dada bergerak. Huo Junhan sedikit menurunkan matanya, dan mengeluarkan inti kristal berwarna merah darah dari tubuh Raja Zombie yang hancur berantakan. Dari awal hingga akhir, dia diam-diam pendiam, dan wajahnya tidak menunjukkan sedikit pun kecemasan atau ketidakpastian, menyerupai dingin yang diperhitungkan dari sebuah mesin.

Inti kristal setiap zombie ada di tengkorak mereka, termasuk dari zombie tingkat tinggi. Namun, tidak ada yang tahu bahwa inti kristal Raja Zombie berada di sisi kiri dadanya!

Dengan napas sekarat, Raja Zombie akhirnya mengerti! Awalnya, pria ini bergegas tepat untuk inti kristalnya! Jadi pertarungan tadi jelas hanya membuatnya terdengar!

Pupilnya yang hijau dipenuhi dengan pembuluh darah merah, dan matanya hampir keluar dari betapa pahitnya penyesalan itu! Itu telah meremehkan kekuatan lawannya, bertindak seperti monyet sombong! Sekarang, perasaan bangga sebelumnya karena melawan pangkalan-pangkalan itu telah sepenuhnya lenyap, seperti asap yang menyebar di udara. Hanya emosi keengganan dan ketakutan yang tersisa!

Itu melolong kesedihan ekstrim. Bahkan tidak punya waktu untuk membuat perjuangan terakhir sebelum kematiannya. Sebuah tangan besar menghancurkan otak Raja Zombie berkeping-keping, dan mayatnya jatuh, jatuh ke lantai dan memerciknya dengan cairan merah dan hitam dari otaknya.

Tentu saja, beberapa pemimpin dan pengguna kemampuan yang telah mengejar mereka selama ini juga melihat pemandangan ini,

dan melihat kembali pada pria di depan mereka dengan mata penuh teror.

Saat tubuh Zombie King jatuh, sisi lain perlahan berbalik. Sepasang murid merah memelototi pengguna kemampuan, atau mungkin dia menatap ke arah tertentu.

Yang mengejutkan, tidak ada perbedaan yang bisa dibedakan dari siluet yang sangat tampan dari manusia lain. Jika bukan karena fakta bahwa orang ini telah membunuh Raja Zombie dan memiliki murid-murid yang berwarna merah darah, tidak peduli siapa itu, tidak ada yang akan berpikir bahwa apa yang ada di bawah kulit orang ini sangat mengerikan!

Akibatnya, pemimpin kota sekarang menatap pria di depannya dengan mata yang bahkan lebih khawatir dan ngeri. Segera, seluruh wajahnya menjadi seputih selembar kertas, dan kakinya melemah. Jika bukan karena bawahan selain dia mendukungnya, dia takut dia mungkin jatuh.

Pria di belakangnya sangat terkejut kulitnya kehilangan semua warna, saat dia gemetar dan bergetar, dia meludahkan, Huo Junhan.dia sebenarnya tidak mati!

Seorang pemimpin kota dan orang ini adalah dalang di balik rencana untuk membunuh Huo Junhan. Pada saat itu, kedua orang ini yakin bahwa pihak lain pasti akan digerogoti mati di dalam kumpulan zombie itu. Sekarang, bukan saja dia tidak mati, dia bahkan membunuh Zombie King!

Keduanya juga orang-orang yang menghargai hidup mereka, dan mengabaikan pandangan dari orang lain, segera berbalik dan melarikan diri dengan wajah panik.

Tolong jangan memposting ulang di Wattpad.

Penerjemah : Murcott

Editor : Elaine

Ch.70

Bab 70

Bab 70— Pimpinan Pria Ini Agak Gila (70)

Kali ini, banyak pengguna kemampuan tingkat tinggi dari basis datang. Melihat pemimpin markas mereka dan bawahannya yang paling kompeten berbalik dan melarikan diri, wajah mereka semua menjadi panik dan bingung, tetapi mereka masih bereaksi dengan cepat untuk melindungi dua orang di dalam formasi mereka. Paling tidak, mereka memiliki lima ratus orang.

Sebagian dari pangkalan-pangkalan lain juga terpengaruh oleh suasana hati. Beberapa tidak mengerti dan bahkan percaya itu karena kekuatan monster itu juga terlalu besar. Situasi menjadi kacau.

Bagaimanapun, setidaknya kekuatan utama pangkalan tetap. Mereka membutuhkan waktu kurang dari satu menit untuk mengendalikan tempat itu. Meskipun Lu Qisheng dan para pemimpin pangkalan lainnya tidak jelas pada kekuatan pihak lain, tetapi di bawah perhatian begitu banyak orang, mereka tidak menyerah. Meskipun monster ini adalah yang tahu berapa kali lebih kuat dari Zombie King, menjumlahkan orang-orang dari pangkalan yang berbeda, mereka masih memiliki setidaknya beberapa ribu orang. Dan di atas semua itu, pada saat Raja Zombie melarikan diri, mereka sudah meminta orang-orang kembali ke markas S untuk meminta dukungan lebih banyak.

Menggunakan kecepatan tercepat, mereka mengerahkan formasi pertempuran baru. Satu demi satu, lebih dari seratus pengguna kemampuan mengelilingi pria di tengah, dan senjata api skala besar juga sudah disiapkan, termasuk pesawat tempur petarung yang juga

cepat menyelesaikan persiapan mereka untuk pertempuran.

Akhirnya, pria yang sangat ditakuti dan ditakuti itu mengambil langkah pertamanya. Dia membawa niat membunuh yang acuh tak acuh, kejam, dan tirani antara alis dan matanya yang dingin dan keras. Pupilnya yang berwarna merah darah dan kulitnya yang pucat dan tidak normal memancarkan cahaya mengerikan pada ketampanannya. Tangan kirinya seluruhnya bersimbah darah merah dan hitam, yang perlahan meneteskan jari-jarinya dan menetes ke bawah, membasahi debu di tanah.

Langkahnya ini dirasakan oleh semua orang di tempat kejadian. Saraf yang telah diregangkan kencang untuk waktu yang lama seperti busur yang ditarik, akhirnya kendur pada saat ini. Semua senjata api dan senjata dingin ditembakkan ke arah pria yang berdiri di tengah pengepungan besar itu. Pada saat yang sama, para pengguna kemampuan tingkat tinggi itu tidak mau kalah, membidik target dan menyerang dengan kemampuan mereka.

Semuanya berjalan tertib di bawah perintah pangkalan. Lingkaran dekat tembakan yang melingkari pria itu melepaskan tembakan tanpa jeda. Bahkan jika dia tidak mati dalam situasi seperti ini, dia kemungkinan tidak akan jauh lebih baik.

Karena pikiran mereka didominasi oleh ketakutan akan niat membunuh itu, semua wajah mereka memperlihatkan ekspresi gila yang panik. Tidak ada yang memperhatikan bahwa di dalam asap dan api artileri, sosok tinggi dan gesit pria itu sudah lama menghilang.

Tidak sampai, di antara semburan teriakan dan teriakan yang menakutkan, orang-orang itu kembali sadar. Kegilaan samar dan kegembiraan di wajah mereka secara bertahap digantikan oleh ekspresi lain. Mereka hanya melihat bahwa, saat ini, sekelompok orang dari kota A yang awalnya mundur ke belakang, semakin menjauh, dan mereka semua membawa ekspresi panik dan khawatir.

Di bawah tangan orang ini yang tampaknya telah muncul dari neraka, pemimpin kota A yang terlindung dengan baik dan bawahannya yang kompeten telah menusuk hati mereka, otak mereka hancur berkeping-keping, dan akhirnya, ketika mereka masih hidup, telah berubah menjadi daging buah.

Tampaknya ada semacam penghalang tak terlihat di sekitarnya yang memotong semua serangan kemampuan pengguna. Murid-murid berwarna merah darah itu sepertinya telah memperdalam beberapa poin lagi, dan sinar merah menerangi mereka.

Hari ini, beberapa pangkalan telah bersatu untuk mengelilingi dan memusnahkan Raja Zombie. Bukan saja mereka tidak berhasil, orang lain bahkan telah sampai di sana sebelum mereka. Di bawah tatapan begitu banyak orang, pria mengerikan itu berhasil menghindari serangan lebih dari seribu pengguna kemampuan, membunuh pemimpin kota serta beberapa kekuatan utama mereka, dan akhirnya, dalam pandangan penuh semua orang, menghilang tanpa jejak.

Kejadian ini menciptakan ketakutan dan kerinduan yang tamak dari kekuatan berbagai daerah di semua sisi. Bagaimanapun, kekuatan menakutkan dari sisi lain mengancam keberadaan semua umat manusia, tetapi juga, jika mereka bisa menangkapnya hidup-hidup dan menggunakannya untuk penelitian, mereka pasti akan bisa mendapatkan terobosan yang sebelumnya tidak terbayangkan. Dan setelah salah satu pemimpin kota S, Li Qisheng, kembali ke markas, dia menemukan bahwa putranya yang meninggal tidak hanya tragis, orang yang menyebabkan kematiannya adalah pria yang mengerikan itu. Dan pria yang mengerikan ini, adalah pemimpin asli kota pada awal kiamat: Huo Junhan!

Tolong jangan memposting ulang di Wattpad.

Penerjemah : Murcott

Editor : Elaine

Bab 70

Bab 70— Pimpinan Pria Ini Agak Gila (70)

Kali ini, banyak pengguna kemampuan tingkat tinggi dari basis datang. Melihat pemimpin markas mereka dan bawahannya yang paling kompeten berbalik dan melarikan diri, wajah mereka semua menjadi panik dan bingung, tetapi mereka masih bereaksi dengan cepat untuk melindungi dua orang di dalam formasi mereka. Paling tidak, mereka memiliki lima ratus orang.

Sebagian dari pangkalan-pangkalan lain juga terpengaruh oleh suasana hati. Beberapa tidak mengerti dan bahkan percaya itu karena kekuatan monster itu juga terlalu besar. Situasi menjadi kacau.

Bagaimanapun, setidaknya kekuatan utama pangkalan tetap. Mereka membutuhkan waktu kurang dari satu menit untuk mengendalikan tempat itu. Meskipun Lu Qisheng dan para pemimpin pangkalan lainnya tidak jelas pada kekuatan pihak lain, tetapi di bawah perhatian begitu banyak orang, mereka tidak menyerah. Meskipun monster ini adalah yang tahu berapa kali lebih kuat dari Zombie King, menjumlahkan orang-orang dari pangkalan yang berbeda, mereka masih memiliki setidaknya beberapa ribu orang. Dan di atas semua itu, pada saat Raja Zombie melarikan diri, mereka sudah meminta orang-orang kembali ke markas S untuk meminta dukungan lebih banyak.

Menggunakan kecepatan tercepat, mereka mengerahkan formasi pertempuran baru. Satu demi satu, lebih dari seratus pengguna kemampuan mengelilingi pria di tengah, dan senjata api skala besar juga sudah disiapkan, termasuk pesawat tempur petarung yang juga cepat menyelesaikan persiapan mereka untuk pertempuran.

Akhirnya, pria yang sangat ditakuti dan ditakuti itu mengambil langkah pertamanya. Dia membawa niat membunuh yang acuh tak acuh, kejam, dan tirani antara alis dan matanya yang dingin dan keras. Pupilnya yang berwarna merah darah dan kulitnya yang pucat dan tidak normal memancarkan cahaya mengerikan pada ketampanannya. Tangan kirinya seluruhnya bersimbah darah merah dan hitam, yang perlahan meneteskan jari-jarinya dan menetes ke bawah, membasahi debu di tanah.

Langkahnya ini dirasakan oleh semua orang di tempat kejadian. Saraf yang telah diregangkan kencang untuk waktu yang lama seperti busur yang ditarik, akhirnya kendur pada saat ini. Semua senjata api dan senjata dingin ditembakkan ke arah pria yang berdiri di tengah pengepungan besar itu. Pada saat yang sama, para pengguna kemampuan tingkat tinggi itu tidak mau kalah, membidik target dan menyerang dengan kemampuan mereka.

Semuanya berjalan tertib di bawah perintah pangkalan. Lingkaran dekat tembakan yang melingkari pria itu melepaskan tembakan tanpa jeda. Bahkan jika dia tidak mati dalam situasi seperti ini, dia kemungkinan tidak akan jauh lebih baik.

Karena pikiran mereka didominasi oleh ketakutan akan niat membunuh itu, semua wajah mereka memperlihatkan ekspresi gila yang panik. Tidak ada yang memperhatikan bahwa di dalam asap dan api artileri, sosok tinggi dan gesit pria itu sudah lama menghilang.

Tidak sampai, di antara semburan teriakan dan teriakan yang menakutkan, orang-orang itu kembali sadar. Kegilaan samar dan kegembiraan di wajah mereka secara bertahap digantikan oleh ekspresi lain. Mereka hanya melihat bahwa, saat ini, sekelompok orang dari kota A yang awalnya mundur ke belakang, semakin menjauh, dan mereka semua membawa ekspresi panik dan khawatir.

Di bawah tangan orang ini yang tampaknya telah muncul dari

neraka, pemimpin kota A yang terlindung dengan baik dan bawahannya yang kompeten telah menusuk hati mereka, otak mereka hancur berkeping-keping, dan akhirnya, ketika mereka masih hidup, telah berubah menjadi daging buah.

Tampaknya ada semacam penghalang tak terlihat di sekitarnya yang memotong semua serangan kemampuan pengguna. Murid-murid berwarna merah darah itu sepertinya telah memperdalam beberapa poin lagi, dan sinar merah menerangi mereka.

Hari ini, beberapa pangkalan telah bersatu untuk mengelilingi dan memusnahkan Raja Zombie. Bukan saja mereka tidak berhasil, orang lain bahkan telah sampai di sana sebelum mereka. Di bawah tatapan begitu banyak orang, pria mengerikan itu berhasil menghindari serangan lebih dari seribu pengguna kemampuan, membunuh pemimpin kota serta beberapa kekuatan utama mereka, dan akhirnya, dalam pandangan penuh semua orang, menghilang tanpa jejak.

Kejadian ini menciptakan ketakutan dan kerinduan yang tamak dari kekuatan berbagai daerah di semua sisi. Bagaimanapun, kekuatan menakutkan dari sisi lain mengancam keberadaan semua umat manusia, tetapi juga, jika mereka bisa menangkapnya hidup-hidup dan menggunakannya untuk penelitian, mereka pasti akan bisa mendapatkan terobosan yang sebelumnya tidak terbayangkan. Dan setelah salah satu pemimpin kota S, Li Qisheng, kembali ke markas, dia menemukan bahwa putranya yang meninggal tidak hanya tragis, orang yang menyebabkan kematiannya adalah pria yang mengerikan itu. Dan pria yang mengerikan ini, adalah pemimpin asli kota pada awal kiamat: Huo Junhan!

Tolong jangan memposting ulang di Wattpad.

Penerjemah : Murcott

Editor : Elaine

Ch.71

Bab 71

Bab 71— Pimpinan Pria Ini Agak Gila (71)

Musuh lama dan musuh baru telah berkumpul bersama. Lu Qisheng ingin merobek hati orang lain dan menelannya utuh. Dengan bantuan dan kerja sama dari pangkalan-pangkalan lainnya, ia juga meningkatkan tenaga kerja untuk menggeledah seluruh wilayah di sekitar dan di dalam kota S, tanpa meninggalkan kebutuhan bisnis yang terlewat. Yang paling mengkhawatirkan adalah fakta bahwa pihak lain sudah mendapatkan inti kristal raja zombie dan kemungkinan akan segera mulai meningkatkan. Zombi tidak seperti manusia, yang perlu mengekstraksi energi dalam inti kristal sebelum menggunakannya. Sebagai gantinya, zombie bisa langsung memasuki kondisi peningkatan melalui inti kristal. Namun, prosesnya akan gagal jika zombie terganggu selama periode upgrade, dan semakin tinggi tingkat inti kristal, semakin lama periode upgrade. Untuk inti tingkat tinggi raja zombie, itu perlu dicerna setidaknya sebulan penuh!

Jadi, pangkalan berpikir mereka pasti bisa menggunakan jangka waktu ini untuk menemukan lawan mereka dan membuat mereka menyerah.

Seluruh kota S terbalik untuk menemukan orang-orang ini. Pada saat ini, Shen Mubai berada di dalam gua yang sangat tersembunyi, menatap pemimpin laki-laki yang sama seperti dia tenggelam ke dalam kondisi hibernasi, mendesah untuk ketiga kalinya hari ini.

Huo Junhan telah memasuki upgrade final terlebih dahulu. Sebelumnya, ketika dia memasuki pangkalan S, energi internalnya sudah mulai menunjukkan tanda-tanda ketidakstabilan, begitu

banyak yang runtuh di dalam tubuhnya sudah mulai muncul. Namun, itu ditekan dengan kejam oleh Huo Junhan, dan bahkan sistem tidak merasakan keanehan ini.

Karena itu, setelah mendapatkan inti kristal raja zombie, Huo Junhan segera menyerapnya ke dalam tubuhnya, dan memasuki kemajuan. Hari ini adalah hari ketiga.

Bahkan ketika terus-menerus berjuang untuk mengendalikan energi di dalam tubuhnya, Huo Junhan masih pertama kali menemukan makanan selama satu bulan untuk Shen Mubai sebelum memasuki peningkatan terakhirnya. Shen Mubai, bersukacita karena dia tidak melupakannya, berjongkok pada jarak lima meter dari pemeran pria dan berkata kepada sistem, "Jujur saja, aku sebenarnya benar-benar tersentuh. ”

Sistem menjawab, "Jadi?"

Shen Mubai telah meludahkan seluruh karpet kulit pistachio di dekat kakinya. "Jadi kapan kita akan meninggalkan dunia ini?"

Sistemnya, "…" Itu benar-benar meremehkannya.

Shen Mubai mengelus perutnya yang bulat ketika dia berbicara, tidak merasa ada yang salah dengan kata-katanya, “Bukankah pemimpin pria sudah memasuki peningkatan terakhirnya? Kenapa aku masih di dunia ini? ”

Sistem mengatakan kepadanya, “Kemajuan misi adalah sembilan puluh sembilan persen. Masih ada satu persen yang tersisa. ”

Shen Mubai memikirkannya. Satu persen terdengar sedikit sementara lebih banyak tidak akan membuat banyak perbedaan … Kemudian dia juga ingat bahwa masih ada banyak makanan ringan yang belum dia buka, dan hanya melemparkan pikiran itu ke

pikirannya.

Pada hari kelima peningkatan Huo Junhan, Shen Mubai menerima suara notifikasi sistem.

"Ada sekelompok orang di dekatnya mencari jejak Huo Junhan. ”

Tempat yang ditemukan pemimpin laki-laki itu sangat sulit ditemukan di setiap aspek. Namun, tanpa diduga, ada pengguna kemampuan dari basis lain di dalam grup itu. Kemampuannya sangat istimewa, dan dia sangat terlindungi oleh markasnya. Selama operasi ini, pangkalan ini khusus membawanya keluar bersama mereka. Meskipun dia tidak bisa langsung merasakan kehadiran Huo Junhan, dia masih bisa merasakan bahwa tempat ini memiliki aura yang berbeda.

Melihat bahwa kelompok pengguna kemampuan ini hampir menemukan mereka, Shen Mubai diam-diam meninggalkan gua dan menggunakan berbagai fitur geografi untuk mengalihkan perhatian kelompok ini. Dan juga karena ini, sebagai hasilnya, dia membuka diri.

Mengetahui dengan baik bahwa dia tidak bisa ditangkap oleh kelompok orang ini, Shen Mubai, dalam perjalanannya, masih memimpin mereka ke arah lain.

"Sistem, sudahkah kemajuan misi mencapai seratus persen?" Terengah-engah, Shen Mubai tidak lupa untuk bertanya pada sistem tentang kemajuan misi.

Sistem menjawab, “Tidak, belum. ”

Shen Mubai berlari sampai kakinya melunak.

“Aku sangat lelah, tidak ingin lari lagi. ”

Sistem mengatakan kepadanya, "Cepat, di belakang Anda ada beberapa zombie yang menyusul Anda. ”

Penerjemah : Murcott

Editor : Elaine

Bab 71

Bab 71— Pimpinan Pria Ini Agak Gila (71)

Musuh lama dan musuh baru telah berkumpul bersama. Lu Qisheng ingin merobek hati orang lain dan menelannya utuh. Dengan bantuan dan kerja sama dari pangkalan-pangkalan lainnya, ia juga meningkatkan tenaga kerja untuk menggeledah seluruh wilayah di sekitar dan di dalam kota S, tanpa meninggalkan kebutuhan bisnis yang terlewat. Yang paling mengkhawatirkan adalah fakta bahwa pihak lain sudah mendapatkan inti kristal raja zombie dan kemungkinan akan segera mulai meningkatkan. Zombi tidak seperti manusia, yang perlu mengekstraksi energi dalam inti kristal sebelum menggunakannya. Sebagai gantinya, zombie bisa langsung memasuki kondisi peningkatan melalui inti kristal. Namun, prosesnya akan gagal jika zombie terganggu selama periode upgrade, dan semakin tinggi tingkat inti kristal, semakin lama periode upgrade. Untuk inti tingkat tinggi raja zombie, itu perlu dicerna setidaknya sebulan penuh!

Jadi, pangkalan berpikir mereka pasti bisa menggunakan jangka waktu ini untuk menemukan lawan mereka dan membuat mereka menyerah.

Seluruh kota S terbalik untuk menemukan orang-orang ini. Pada saat ini, Shen Mubai berada di dalam gua yang sangat tersembunyi,

menatap pemimpin laki-laki yang sama seperti dia tenggelam ke dalam kondisi hibernasi, mendesah untuk ketiga kalinya hari ini.

Huo Junhan telah memasuki upgrade final terlebih dahulu. Sebelumnya, ketika dia memasuki pangkalan S, energi internalnya sudah mulai menunjukkan tanda-tanda ketidakstabilan, begitu banyak yang runtuh di dalam tubuhnya sudah mulai muncul. Namun, itu ditekan dengan kejam oleh Huo Junhan, dan bahkan sistem tidak merasakan keanehan ini.

Karena itu, setelah mendapatkan inti kristal raja zombie, Huo Junhan segera menyerapnya ke dalam tubuhnya, dan memasuki kemajuan. Hari ini adalah hari ketiga.

Bahkan ketika terus-menerus berjuang untuk mengendalikan energi di dalam tubuhnya, Huo Junhan masih pertama kali menemukan makanan selama satu bulan untuk Shen Mubai sebelum memasuki peningkatan terakhirnya. Shen Mubai, bersukacita karena dia tidak melupakannya, berjongkok pada jarak lima meter dari pemeran pria dan berkata kepada sistem, Jujur saja, aku sebenarnya benar-benar tersentuh. ”

Sistem menjawab, Jadi?

Shen Mubai telah meludahkan seluruh karpet kulit pistachio di dekat kakinya. Jadi kapan kita akan meninggalkan dunia ini?

Sistemnya,.Itu benar-benar meremehkannya.

Shen Mubai mengelus perutnya yang bulat ketika dia berbicara, tidak merasa ada yang salah dengan kata-katanya, “Bukankah pemimpin pria sudah memasuki peningkatan terakhirnya? Kenapa aku masih di dunia ini? ”

Sistem mengatakan kepadanya, “Kemajuan misi adalah sembilan

puluh sembilan persen. Masih ada satu persen yang tersisa. ”

Shen Mubai memikirkannya. Satu persen terdengar sedikit sementara lebih banyak tidak akan membuat banyak perbedaan.Kemudian dia juga ingat bahwa masih ada banyak makanan ringan yang belum dia buka, dan hanya melemparkan pikiran itu ke pikirannya.

Pada hari kelima peningkatan Huo Junhan, Shen Mubai menerima suara notifikasi sistem.

Ada sekelompok orang di dekatnya mencari jejak Huo Junhan. ”

Tempat yang ditemukan pemimpin laki-laki itu sangat sulit ditemukan di setiap aspek. Namun, tanpa diduga, ada pengguna kemampuan dari basis lain di dalam grup itu. Kemampuannya sangat istimewa, dan dia sangat terlindungi oleh markasnya. Selama operasi ini, pangkalan ini khusus membawanya keluar bersama mereka. Meskipun dia tidak bisa langsung merasakan kehadiran Huo Junhan, dia masih bisa merasakan bahwa tempat ini memiliki aura yang berbeda.

Melihat bahwa kelompok pengguna kemampuan ini hampir menemukan mereka, Shen Mubai diam-diam meninggalkan gua dan menggunakan berbagai fitur geografi untuk mengalihkan perhatian kelompok ini. Dan juga karena ini, sebagai hasilnya, dia membuka diri.

Mengetahui dengan baik bahwa dia tidak bisa ditangkap oleh kelompok orang ini, Shen Mubai, dalam perjalanannya, masih memimpin mereka ke arah lain.

Sistem, sudahkah kemajuan misi mencapai seratus persen? Terengah-engah, Shen Mubai tidak lupa untuk bertanya pada sistem tentang kemajuan misi.

Sistem menjawab, “Tidak, belum. ”

Shen Mubai berlari sampai kakinya melunak.

“Aku sangat lelah, tidak ingin lari lagi. ”

Sistem mengatakan kepadanya, Cepat, di belakang Anda ada beberapa zombie yang menyusul Anda. ”

Penerjemah : Murcott

Editor : Elaine

Ch.72

Bab 72

Bab 72— Pimpinan Pria Ini Agak Gila (72)

Begitu Shen Mubai mendengar kata-kata ini, kakinya tidak lagi melemah, saat dia berlari ke depan dengan seluruh kekuatannya.

Dan kemudian … dia tertembak.

Kelompok orang itu mengenalinya sebagai gadis yang mengikuti Huo Junhan dari sebelumnya. Mereka awalnya ingin menangkapnya hidup-hidup dan melukai kakinya. Membuatnya tidak bisa berlari sudah cukup, tetapi mereka tidak menyangka rekan tim babi benar-benar akan muncul dari tengah-tengah mereka, dengan kikuk membidik titik yang salah dan menembak di dalam hatinya.

Wajah Shen Mubai pucat saat dia menundukkan kepalanya untuk melihat sisi kiri dadanya, yang tanpa henti meneteskan darah. Dia mungkin hanya berbaring dan menunggu kematiannya tetapi masih tidak lupa untuk bertanya pada sistem, "Apakah saya gagal tugas saya?"

Sistem itu berkata, “Tidak. Misi sudah mencapai seratus persen beberapa saat yang lalu. ”

Shen Mubai sangat kesakitan sehingga matanya berkaca-kaca. “Sistem, hatiku sangat sakit. ”

Sistem menyanyikan, “Nyeri, sakit, terbang, terbang, biarkan aku

meniupnya. ”

Shen Mubai: "… Kamu memperlakukanku seperti orang bodoh sekarang?"

Misi telah mencapai seratus persen, dan Shen Mubai akan meninggalkan tubuhnya. Dia sepertinya mendengar lelaki itu memimpin dengan samar di kejauhan. Suara itu membawa emosi yang tidak bisa dia pahami.

Sebelum dia bisa membuka matanya dan melihat dengan jelas, suara notifikasi sistem terdengar di benaknya, dan seluruh orangnya benar-benar memisahkan diri dari dunia ini.

Tidak ada yang mengira bahwa pria yang semula seharusnya berada di tengah peningkatan selama sebulan tidak hanya akan menggunakan hanya lima hari untuk sepenuhnya menyerap seluruh kristal Zombie King, tetapi juga tidak menunjukkan tanda-tanda sama sekali telah muncul dari intens Pertempuran hanya beberapa hari yang lalu. Kelompok orang ini menjadi sedikit panik, tetapi pria yang konon dahsyat ini benar-benar berpaling dari mereka dan sama sekali mengabaikan keberadaan mereka, alih-alih berjalan ke gadis berdarah yang merosot ke tanah.

Sama seperti mereka ingin mengambil keuntungan dari situasi untuk mundur, pria yang semula membelakangi mereka perlahan-lahan menoleh. Mata biru sedingin es itu diwarnai merah dalam sepersekian detik. Aura yang sangat mengerikan dan mengerikan meletus dari seluruh tubuhnya.

Di antara semua pasukan kota S telah dikirim untuk pencarian, tidak ada yang kembali hidup. Dalam satu malam, kemampuan pengguna dari kota S yang telah berpartisipasi dalam operasi ini menimbulkan korban besar dan hampir sepenuhnya musnah. Selain itu, para pemimpin kota S juga tewas satu demi satu.

Kemampuan pengguna dari pangkalan lain yang cukup beruntung untuk bertahan hidup nyaris tidak bisa lepas oleh kulit gigi mereka dan memberi kota S tempat tidur yang luas sejak saat itu.

Sementara Qin Yifeng berada di tengah perjalanan ke kota S dengan Shen Changqing, pemimpin tim yang ditinggalkan Shen Mubai, ia mengalami beberapa masalah. Setelah tertunda beberapa saat, mereka bersiap untuk melanjutkan ke kota S. Namun, kali ini, mereka mendengar beberapa desas-desus mengenai kota S, dan tidak punya pilihan selain mengambil jalan memutar lagi.

Mereka tidak menyangka akan bertemu dengan orang-orang rumor di tempat ini.

Meskipun di masa lalu, mereka telah mengetahui dalam hati mereka bahwa kekuatan dan aura pihak lain tidak sederhana sejauh ini, mereka masih sangat terguncang untuk waktu yang lama setelah mendengar kebenaran.

Dan sekarang, pria di kejauhan itu tampaknya tidak merasakan keberadaan mereka, berjalan di depan seperti yang dia miliki sebelumnya. Aura bersih dan mulianya tampak tidak sesuai dengan lingkungannya. Dan di punggungnya, seorang wanita muda mengikuti di belakangnya.

Suasana hati Qin Yifeng rumit. Awalnya, hatinya benar-benar tergerak. Setelah mendengar berita kematian gadis itu, ia bahkan mengalami depresi selama beberapa waktu. Tetapi sekarang, wanita muda itu bukan saja tidak mati, dia bahkan muncul di hadapannya sebagai orang yang hidup dan bernafas. Hanya saja, dia masih bersama pria itu seperti sebelumnya.

"Tunggu … ada yang salah …"

Wajahnya yang tenang berubah sedikit, dan dia membuka mulutnya

dengan susah payah, "Perhatikan baik-baik cara dia berjalan …"

Begitu orang-orang itu mendengarnya, mereka dengan cermat mengamati gerakan gadis itu. Ketika mereka menemukan sesuatu yang tidak beres, hati mereka merasakan sedikit ketakutan.

Pria di depan mereka sedikit memiringkan kepalanya ke samping. Menghentikan langkahnya, dia menyadari gerakan gadis itu yang sedikit tidak terkoordinasi ketika dia berjalan ke arahnya.

Pakaian gadis itu benar-benar bersih, tetapi tidak bisa menyembunyikan pucat pasi putih abnormal yang mematikan itu. Matanya yang susu agak menonjol ketika mulutnya yang menganga penuh darah mengeluarkan suara yang aneh, mengungkapkan ketakutannya.

Itu adalah naluri yang tidak pernah bisa ditekan.

Ketakutan naluriah zombie tingkat rendah terhadap zombie tingkat tinggi.

Pria itu sedikit menurunkan kelopak matanya. Dalam sekejap, mata birunya yang dingin tertuju pada gadis di depannya tanpa berkedip. Kemudian, dia menarik tangannya ke tangannya.

Gadis itu hanya bisa sedikit gemetar, tidak berani melakukan gerakan apa pun.

Kedua sosok itu perlahan menghilang dari pandangan. Namun, tidak ada yang merindukan tatapan yang ditembak pria itu pada saat terakhir.

Keringat dingin mengalir di punggung mereka. Adegan pria yang melangkah maju untuk memegang tangan gadis zombie itu

tertanam dalam benak mereka.

…

Di bawah memanjakan tanpa syarat pria itu, gadis zombie itu agak beradaptasi dengan aura mengerikan yang dipancarkan dari tubuh pria itu. Di bawah isyarat yang lain, dia dengan patuh menggerakkan kepalanya di bawah tangan pria itu. Mata putihnya tanpa bergerak menatap pria itu.

Ketika saatnya tiba baginya untuk makan, gadis itu tidak bisa menghentikan cahaya hijau muda muncul di matanya yang berwarna susu. Mulutnya yang berdarah terbuka lebar saat dia menggigit bahu pria itu, dengan rakus mengunyah dagingnya.

Wajah pria itu tidak berubah, karena dia sedikit menurunkan kelopak matanya. Tatapannya jatuh pada leher gadis itu yang pucat, sedikit hijau, di mana ada bekas luka yang tersisa oleh bekas gigitan yang dalam.

Itu adalah tanda gigitan yang dia berikan padanya pada saat kematiannya. Suara mengunyah tanpa henti terdengar di telinganya. Hari ini, gadis itu tampaknya menjadi agak serakah. Setelah makan selama lima menit penuh, dia masih belum menghentikan gerakannya.

Huo Junhan menggunakan salah satu tangannya untuk perlahan-lahan mendukung kepala gadis itu. Tidak ada emosi yang bisa dilihat dari matanya yang sedikit menunduk. Seiring dengan suara renyah yang renyah, tenggorokan gadis itu akhirnya mengeluarkan suara pendek “hehe. "Mata putihnya bergetar keras. Dia tampaknya tidak mengerti mengapa pria yang mengangkatnya ke langit, akan membunuhnya dengan tangannya sendiri.

Lelaki itu dengan acuh tak acuh menatap gadis itu ketika tubuhnya

perlahan terguling. Ketika dia akhirnya berhenti bergerak, dia kemudian bersandar ke mayatnya, memeluknya erat-erat ke dadanya.

Mata birunya yang dingin diwarnai dengan lapisan merah saat dia sedikit menggantungkan kepalanya, dengan intim meletakkan wajahnya di lubang leher gadis itu. Bibirnya lembut, rendah mengucapkan satu kalimat, "Seperti … seperti … seperti kamu. ”

Aura mengerikan menyebar ke seluruh tubuhnya. Pria itu berdiri dengan gadis yang dipeluk dalam pelukannya tergeletak aman dan aman di lengannya. Dunia runtuh di belakangnya.

Penerjemah : Murcott

Editor : Elaine

Bab 72

Bab 72— Pimpinan Pria Ini Agak Gila (72)

Begitu Shen Mubai mendengar kata-kata ini, kakinya tidak lagi melemah, saat dia berlari ke depan dengan seluruh kekuatannya.

Dan kemudian.dia tertembak.

Kelompok orang itu mengenalinya sebagai gadis yang mengikuti Huo Junhan dari sebelumnya. Mereka awalnya ingin menangkapnya hidup-hidup dan melukai kakinya. Membuatnya tidak bisa berlari sudah cukup, tetapi mereka tidak menyangka rekan tim babi benar-benar akan muncul dari tengah-tengah mereka, dengan kikuk membidik titik yang salah dan menembak di dalam hatinya.

Wajah Shen Mubai pucat saat dia menundukkan kepalanya untuk melihat sisi kiri dadanya, yang tanpa henti meneteskan darah. Dia mungkin hanya berbaring dan menunggu kematiannya tetapi masih tidak lupa untuk bertanya pada sistem, Apakah saya gagal tugas saya?

Sistem itu berkata, “Tidak. Misi sudah mencapai seratus persen beberapa saat yang lalu. ”

Shen Mubai sangat kesakitan sehingga matanya berkaca-kaca. “Sistem, hatiku sangat sakit. ”

Sistem menyanyikan, “Nyeri, sakit, terbang, terbang, biarkan aku meniupnya. ”

Shen Mubai:.Kamu memperlakukanku seperti orang bodoh sekarang?

Misi telah mencapai seratus persen, dan Shen Mubai akan meninggalkan tubuhnya. Dia sepertinya mendengar lelaki itu memimpin dengan samar di kejauhan. Suara itu membawa emosi yang tidak bisa dia pahami.

Sebelum dia bisa membuka matanya dan melihat dengan jelas, suara notifikasi sistem terdengar di benaknya, dan seluruh orangnya benar-benar memisahkan diri dari dunia ini.

Tidak ada yang mengira bahwa pria yang semula seharusnya berada di tengah peningkatan selama sebulan tidak hanya akan menggunakan hanya lima hari untuk sepenuhnya menyerap seluruh kristal Zombie King, tetapi juga tidak menunjukkan tanda-tanda sama sekali telah muncul dari intens Pertempuran hanya beberapa hari yang lalu. Kelompok orang ini menjadi sedikit panik, tetapi pria yang konon dahsyat ini benar-benar berpaling dari mereka dan sama sekali mengabaikan keberadaan mereka, alih-alih berjalan ke

gadis berdarah yang merosot ke tanah.

Sama seperti mereka ingin mengambil keuntungan dari situasi untuk mundur, pria yang semula membelakangi mereka perlahan-lahan menoleh. Mata biru sedingin es itu diwarnai merah dalam sepersekian detik. Aura yang sangat mengerikan dan mengerikan meletus dari seluruh tubuhnya.

Di antara semua pasukan kota S telah dikirim untuk pencarian, tidak ada yang kembali hidup. Dalam satu malam, kemampuan pengguna dari kota S yang telah berpartisipasi dalam operasi ini menimbulkan korban besar dan hampir sepenuhnya musnah. Selain itu, para pemimpin kota S juga tewas satu demi satu.

Kemampuan pengguna dari pangkalan lain yang cukup beruntung untuk bertahan hidup nyaris tidak bisa lepas oleh kulit gigi mereka dan memberi kota S tempat tidur yang luas sejak saat itu.

Sementara Qin Yifeng berada di tengah perjalanan ke kota S dengan Shen Changqing, pemimpin tim yang ditinggalkan Shen Mubai, ia mengalami beberapa masalah. Setelah tertunda beberapa saat, mereka bersiap untuk melanjutkan ke kota S. Namun, kali ini, mereka mendengar beberapa desas-desus mengenai kota S, dan tidak punya pilihan selain mengambil jalan memutar lagi.

Mereka tidak menyangka akan bertemu dengan orang-orang rumor di tempat ini.

Meskipun di masa lalu, mereka telah mengetahui dalam hati mereka bahwa kekuatan dan aura pihak lain tidak sederhana sejauh ini, mereka masih sangat terguncang untuk waktu yang lama setelah mendengar kebenaran.

Dan sekarang, pria di kejauhan itu tampaknya tidak merasakan keberadaan mereka, berjalan di depan seperti yang dia miliki

sebelumnya. Aura bersih dan mulianya tampak tidak sesuai dengan lingkungannya. Dan di punggungnya, seorang wanita muda mengikuti di belakangnya.

Suasana hati Qin Yifeng rumit. Awalnya, hatinya benar-benar tergerak. Setelah mendengar berita kematian gadis itu, ia bahkan mengalami depresi selama beberapa waktu. Tetapi sekarang, wanita muda itu bukan saja tidak mati, dia bahkan muncul di hadapannya sebagai orang yang hidup dan bernafas. Hanya saja, dia masih bersama pria itu seperti sebelumnya.

Tunggu.ada yang salah.

Wajahnya yang tenang berubah sedikit, dan dia membuka mulutnya dengan susah payah, Perhatikan baik-baik cara dia berjalan.

Begitu orang-orang itu mendengarnya, mereka dengan cermat mengamati gerakan gadis itu. Ketika mereka menemukan sesuatu yang tidak beres, hati mereka merasakan sedikit ketakutan.

Pria di depan mereka sedikit memiringkan kepalanya ke samping. Menghentikan langkahnya, dia menyadari gerakan gadis itu yang sedikit tidak terkoordinasi ketika dia berjalan ke arahnya.

Pakaian gadis itu benar-benar bersih, tetapi tidak bisa menyembunyikan pucat pasi putih abnormal yang mematikan itu. Matanya yang susu agak menonjol ketika mulutnya yang menganga penuh darah mengeluarkan suara yang aneh, mengungkapkan ketakutannya.

Itu adalah naluri yang tidak pernah bisa ditekan.

Ketakutan naluriah zombie tingkat rendah terhadap zombie tingkat tinggi.

Pria itu sedikit menurunkan kelopak matanya. Dalam sekejap, mata birunya yang dingin tertuju pada gadis di depannya tanpa berkedip. Kemudian, dia menarik tangannya ke tangannya.

Gadis itu hanya bisa sedikit gemetar, tidak berani melakukan gerakan apa pun.

Kedua sosok itu perlahan menghilang dari pandangan. Namun, tidak ada yang merindukan tatapan yang ditembak pria itu pada saat terakhir.

Keringat dingin mengalir di punggung mereka. Adegan pria yang melangkah maju untuk memegang tangan gadis zombie itu tertanam dalam benak mereka.

.

Di bawah memanjakan tanpa syarat pria itu, gadis zombie itu agak beradaptasi dengan aura mengerikan yang dipancarkan dari tubuh pria itu. Di bawah isyarat yang lain, dia dengan patuh menggerakkan kepalanya di bawah tangan pria itu. Mata putihnya tanpa bergerak menatap pria itu.

Ketika saatnya tiba baginya untuk makan, gadis itu tidak bisa menghentikan cahaya hijau muda muncul di matanya yang berwarna susu. Mulutnya yang berdarah terbuka lebar saat dia menggigit bahu pria itu, dengan rakus mengunyah dagingnya.

Wajah pria itu tidak berubah, karena dia sedikit menurunkan kelopak matanya. Tatapannya jatuh pada leher gadis itu yang pucat, sedikit hijau, di mana ada bekas luka yang tersisa oleh bekas gigitan yang dalam.

Itu adalah tanda gigitan yang dia berikan padanya pada saat kematiannya. Suara mengunyah tanpa henti terdengar di

telinganya. Hari ini, gadis itu tampaknya menjadi agak serakah. Setelah makan selama lima menit penuh, dia masih belum menghentikan gerakannya.

Huo Junhan menggunakan salah satu tangannya untuk perlahan-lahan mendukung kepala gadis itu. Tidak ada emosi yang bisa dilihat dari matanya yang sedikit menunduk. Seiring dengan suara renyah yang renyah, tenggorokan gadis itu akhirnya mengeluarkan suara pendek “hehe. Mata putihnya bergetar keras. Dia tampaknya tidak mengerti mengapa pria yang mengangkatnya ke langit, akan membunuhnya dengan tangannya sendiri.

Lelaki itu dengan acuh tak acuh menatap gadis itu ketika tubuhnya perlahan terguling. Ketika dia akhirnya berhenti bergerak, dia kemudian bersandar ke mayatnya, memeluknya erat-erat ke dadanya.

Mata birunya yang dingin diwarnai dengan lapisan merah saat dia sedikit menggantungkan kepalanya, dengan intim meletakkan wajahnya di lubang leher gadis itu. Bibirnya lembut, rendah mengucapkan satu kalimat, Seperti.seperti.seperti kamu. ”

Aura mengerikan menyebar ke seluruh tubuhnya. Pria itu berdiri dengan gadis yang dipeluk dalam pelukannya tergeletak aman dan aman di lengannya. Dunia runtuh di belakangnya.

Penerjemah : Murcott

Editor : Elaine

Ch.73

Bab 73

Bab 73— Snow White in a Dark Fairytale (1)

Istana agung yang menjulang tinggi terletak di tengah-tengah kerajaan. Warga Alyus memiliki seorang raja yang tampan dan ratu yang cantik. Dikatakan bahwa raja bertemu dengan ratu yang cantik secara kebetulan di antara orang-orang setelah ratu sebelumnya meninggal. Raja jatuh cinta dengan wajahnya yang cantik pada pandangan pertama, dan, tidak lama kemudian, mereka mengadakan pernikahan yang luar biasa.

Raja memiliki seorang putri yang lahir dari ratu sebelumnya, yang disebut Putri Salju. Ratu sebelumnya sangat cantik, dan kecantikan putrinya jauh melebihi miliknya. Kulit putih salju Putri Salju tampaknya terbuat dari susu kualitas tertinggi di dunia, dan bahkan bunga yang paling indah tidak dapat dibandingkan dengan bibirnya yang lembut dan lembut. Ratu kedua yang baru menikah itu dilanda kecemburuan, dan dari waktu ke waktu akan membuat segalanya menjadi sulit bagi Putri Salju. Mengandalkan keinginan raja, dia membuat Putri Salju, yang hari-harinya awalnya sudah sulit, bahkan lebih menyedihkan.

Dan identitas Shen Mubai di dunia ini adalah apa yang disebut ratu jahat.

Di dalam ruangan yang indah dan mengesankan, seorang pelayan membawa anggur segar yang diimpor dari negara tetangga. Berjalan melintasi lantai dengan ubin batu giok putih kelas satu, dia melangkah maju di depan sang ratu dengan sangat hati-hati. Sang ratu mengenakan rok kerajaan yang megah, dan sebuah mahkota menghiasi kepalanya. Pelayan itu berlutut di atas kedua lututnya,

mengangkat kedua tangannya untuk mempersembahkan sepiring buah yang dia bawa. Dengan sedikit menundukkan kepalanya, dia berbicara dengan nada rendah hati dan hormat, “Yang Mulia, ini adalah anggur yang diminta. ”

Ratu cantik yang berwibawa itu menganggukkan kepalanya, tatapannya berhenti di piring di depannya. Anggur ungu itu montok dan penuh, meneteskan tetesan embun kristal yang berkilau dan tembus cahaya yang membuatnya tampak lebih menarik.

Dengan susah payah, Shen Mubai menelan air liurnya, mempertahankan karakternya sebanyak mungkin. Dengan sedikit mengangkat dagunya, dia berbicara dengan suara arogan, “Letakkan di atas meja. Anda dapat pergi, dan jangan lupa untuk menutup pintu di belakang Anda. ”

Pelayan itu berkata "ya" dengan nada rendah, dan segera menempatkan sepiring buah yang ada di tangannya di atas meja ke samping sesuai dengan instruksinya. Setelah itu, dia keluar dari kamar.

Saat pintu istana ditutup, Shen Mubai mengungkapkan dirinya yang sebenarnya. Bahkan tanpa sedikit pun kelakuan sopan santun dan ucapan yang ditunjukkan sebelumnya, dia berbalik dan melemparkan dirinya ke dalam pelukan buah anggur yang mewah.

Buah anggur itu besar dan bundar, jusnya penuh dengan rasa di dalam mulutnya. Rasa manis dan asam membuat orang merasakan keinginan yang tak tertahankan untuk terus makan dan tidak pernah berhenti.

Shen Mubai: "Memakan buah anggur tanpa meludahkan kulit, atau meludahkan kulit buah anggur tetapi tidak memakan buah anggur? Jika seseorang harus memuntahkan kulit dan bahkan juga tidak makan anggur, maka akan lebih baik untuk terus maju dan makan anggur dengan kulit menyala. Ah, anggur ini sangat enak. ”

Sistem, "…" .

Menghambat.

Shen Mubai makan dan makan, lalu tiba-tiba teringat target misi dunia ini yang seharusnya dia selamatkan – Putri Salju.

Sebenarnya, Putri Salju bukanlah seorang gadis, melainkan seorang anak laki-laki yang dibesarkan sebagai seorang gadis.

Dikatakan bahwa, ketika ratu sebelumnya , raja dengan sungguh-sungguh berharap agar bayi itu menjadi seorang gadis. Ratu sangat mencintai raja, jadi ketika Putri Salju lahir, dia menyembunyikan jenis kelaminnya yang sebenarnya dan membiarkan raja percaya bahwa Putri Salju adalah seorang gadis. Raja sangat senang ketika dia mengetahui bahwa sang ratu telah melahirkan seorang gadis, dan sejak saat itu, dia semakin mencintai sang ratu. Sayang sekali bahwa dua tahun setelah sang ratu melahirkan Putri Salju, dia jatuh sakit dan mati.

Karena alasan ini, raja terkoyak oleh kesedihannya. Selama dua belas tahun, ia tidak pernah berpikir untuk menikahi ratu lain, sampai ia bertemu ratu saat ini.

Oleh karena itu, misi Shen Mubai di dunia ini adalah membiarkan Snow White mengembalikan identitas aslinya sebagai anak laki-laki dan juga berhasil menghancurkan pernikahannya dengan negara tetangga.

Begitu Shen Mubai memikirkan misi, dia dipenuhi dengan keputusasaan yang tak tertandingi. "Sistem, apakah kamu yakin bahwa raja tidak akan mencekik putrinya sampai mati ketika dia mengetahui bahwa dia adalah laki-laki?"

Sistem menjawab, "Kerja keras, kaulah yang terbaik!"

Bab 73

Bab 73— Snow White in a Dark Fairytale (1)

Istana agung yang menjulang tinggi terletak di tengah-tengah kerajaan. Warga Alyus memiliki seorang raja yang tampan dan ratu yang cantik. Dikatakan bahwa raja bertemu dengan ratu yang cantik secara kebetulan di antara orang-orang setelah ratu sebelumnya meninggal. Raja jatuh cinta dengan wajahnya yang cantik pada pandangan pertama, dan, tidak lama kemudian, mereka mengadakan pernikahan yang luar biasa.

Raja memiliki seorang putri yang lahir dari ratu sebelumnya, yang disebut Putri Salju. Ratu sebelumnya sangat cantik, dan kecantikan putrinya jauh melebihi miliknya. Kulit putih salju Putri Salju tampaknya terbuat dari susu kualitas tertinggi di dunia, dan bahkan bunga yang paling indah tidak dapat dibandingkan dengan bibirnya yang lembut dan lembut. Ratu kedua yang baru menikah itu dilanda kecemburuan, dan dari waktu ke waktu akan membuat segalanya menjadi sulit bagi Putri Salju. Mengandalkan keinginan raja, dia membuat Putri Salju, yang hari-harinya awalnya sudah sulit, bahkan lebih menyedihkan.

Dan identitas Shen Mubai di dunia ini adalah apa yang disebut ratu jahat.

Di dalam ruangan yang indah dan mengesankan, seorang pelayan membawa anggur segar yang diimpor dari negara tetangga. Berjalan melintasi lantai dengan ubin batu giok putih kelas satu, dia melangkah maju di depan sang ratu dengan sangat hati-hati. Sang ratu mengenakan rok kerajaan yang megah, dan sebuah mahkota menghiasi kepalanya. Pelayan itu berlutut di atas kedua lututnya, mengangkat kedua tangannya untuk mempersembahkan sepiring buah yang dia bawa. Dengan sedikit menundukkan kepalanya, dia

berbicara dengan nada rendah hati dan hormat, “Yang Mulia, ini adalah anggur yang diminta. ”

Ratu cantik yang berwibawa itu menganggukkan kepalanya, tatapannya berhenti di piring di depannya. Anggur ungu itu montok dan penuh, meneteskan tetesan embun kristal yang berkilau dan tembus cahaya yang membuatnya tampak lebih menarik.

Dengan susah payah, Shen Mubai menelan air liurnya, mempertahankan karakternya sebanyak mungkin. Dengan sedikit mengangkat dagunya, dia berbicara dengan suara arogan, “Letakkan di atas meja. Anda dapat pergi, dan jangan lupa untuk menutup pintu di belakang Anda. ”

Pelayan itu berkata ya dengan nada rendah, dan segera menempatkan sepiring buah yang ada di tangannya di atas meja ke samping sesuai dengan instruksinya. Setelah itu, dia keluar dari kamar.

Saat pintu istana ditutup, Shen Mubai mengungkapkan dirinya yang sebenarnya. Bahkan tanpa sedikit pun kelakuan sopan santun dan ucapan yang ditunjukkan sebelumnya, dia berbalik dan melemparkan dirinya ke dalam pelukan buah anggur yang mewah.

Buah anggur itu besar dan bundar, jusnya penuh dengan rasa di dalam mulutnya. Rasa manis dan asam membuat orang merasakan keinginan yang tak tertahankan untuk terus makan dan tidak pernah berhenti.

Shen Mubai: Memakan buah anggur tanpa meludahkan kulit, atau meludahkan kulit buah anggur tetapi tidak memakan buah anggur? Jika seseorang harus memuntahkan kulit dan bahkan juga tidak makan anggur, maka akan lebih baik untuk terus maju dan makan anggur dengan kulit menyala. Ah, anggur ini sangat enak. ”

Sistem, ….

Menghambat.

Shen Mubai makan dan makan, lalu tiba-tiba teringat target misi dunia ini yang seharusnya dia selamatkan – Putri Salju.

Sebenarnya, Putri Salju bukanlah seorang gadis, melainkan seorang anak laki-laki yang dibesarkan sebagai seorang gadis.

Dikatakan bahwa, ketika ratu sebelumnya , raja dengan sungguh-sungguh berharap agar bayi itu menjadi seorang gadis. Ratu sangat mencintai raja, jadi ketika Putri Salju lahir, dia menyembunyikan jenis kelaminnya yang sebenarnya dan membiarkan raja percaya bahwa Putri Salju adalah seorang gadis. Raja sangat senang ketika dia mengetahui bahwa sang ratu telah melahirkan seorang gadis, dan sejak saat itu, dia semakin mencintai sang ratu. Sayang sekali bahwa dua tahun setelah sang ratu melahirkan Putri Salju, dia jatuh sakit dan mati.

Karena alasan ini, raja terkoyak oleh kesedihannya. Selama dua belas tahun, ia tidak pernah berpikir untuk menikahi ratu lain, sampai ia bertemu ratu saat ini.

Oleh karena itu, misi Shen Mubai di dunia ini adalah membiarkan Snow White mengembalikan identitas aslinya sebagai anak laki-laki dan juga berhasil menghancurkan pernikahannya dengan negara tetangga.

Begitu Shen Mubai memikirkan misi, dia dipenuhi dengan keputusasaan yang tak tertandingi. Sistem, apakah kamu yakin bahwa raja tidak akan mencekik putrinya sampai mati ketika dia mengetahui bahwa dia adalah laki-laki?

Sistem menjawab, Kerja keras, kaulah yang terbaik!

Ch.74

Bab 74

Bab 74— Snow White in a Dark Fairytale (2)

Seluruh rangkaian anggur benar-benar dimakan bersih. Ketika pelayan memasuki ruangan untuk mengambil piring, dia ragu dengan Ratu. Dia terus-menerus merasa bahwa Ratu agak berbeda hari ini, tetapi tidak bisa mengatakan secara spesifik apa perbedaannya.

Menutup pintu kastil dengan gerakan lembut, dia melihat kepala pelayan berjalan mendekat. Pembantu melakukan salam, "Kepala Pembantu Rumah Tangga. ”

Arian adalah kepala pelayan tim pembantu di sisi Ratu, dan dia juga orang di sebelah Raja. Karena itu, selain Ratu, pelayan biasanya juga harus mematuhi instruksi kepala pelayan ini.

Arian dilahirkan dengan fitur yang sedikit keras. Ketika dia tidak tersenyum, dia tampak seperti seorang penyihir dari lukisan-lukisan abad sebelumnya. Akibatnya, semua pelayan agak takut padanya.

"Apa yang dilakukan ratu?" Tanya Arian.

Pembantu itu menjawab dengan patuh, "Kepala Pembantu Rumah Tangga, ratu saat ini sedang beristirahat. ”

Arian sedikit mengaitkan alisnya. Setiap sejak dia memasuki kastil, untuk menjadi ratu sejati, tidak peduli apakah itu etiket atau rutinitas sehari-hari, pihak lain sangat teliti. Meskipun sifatnya acuh

tak acuh, sebagai ratu yang bermartabat, sangat tidak mungkin untuk mengambil kesalahan dari tata krama dan pidatonya.

Karena tidak memiliki kesadaran yang seharusnya dimiliki seorang pelayan, Arian berjalan langsung menuju kastil, lalu menggunakan tangannya untuk mengetuk pintu, dan berbicara dengan nada dingin tanpa satu gelombang dalam suasana hatinya, "Yang Mulia. ”

Saat ini berbaring tengkurap di atas tempat tidur besar, lembut dengan mata menyipit senang, Shen Mubai pura-pura tidak mendengar. Penampilannya yang malas dan ceroboh membuatnya tampak seperti sudah lama berada di sana.

“Tidur dengan kenyang, dengan banyak makanan dan minuman, beginilah seharusnya hidup menjadi bermakna. ”

Di luar pintu, Arian mengernyitkan alisnya lebih keras. Nada suaranya tidak bisa membantu tetapi menjadi sedikit lebih keras, “Yang Mulia, Yang Mulia Raja memanggil Anda kepadanya. ”

Shen Mubai lebih dari setengah jalan untuk tertidur. Menurut ingatan orang asli, raja ini berusia tiga puluhan, hampir empat puluh, sedangkan yang asli adalah seorang gadis muda yang baru berusia enam belas tahun. Usia yang lain sudah cukup untuk menjadi ayahnya.

Meskipun, dalam pikirannya, raja ini masih sangat tampan, dengan sikap anggun yang tidak sedikit memburuk, sedemikian rupa sehingga dia benar-benar lembut dan lembut terhadap aslinya, Shen Mubai tidak terlalu ingin bertemu raja ini, mungkin karena pihak lain memberinya perasaan yang sangat aneh.

Di luar, sikap Arian sudah menjadi sedikit tidak sabar. Sampai-sampai dia punya kesedihan yang samar, sepertinya dia akan mendorong pintu terbuka dan masuk ke dalam di saat berikutnya.

Shen Mubai tidak ingin menyinggung kepala pelayan ini. Setelah itu, menyinggung pihak lain hanya akan membawa kerugian dan tidak ada keuntungan.

Pintu kastil dibuka dari dalam, mengungkapkan orang di dalamnya. Di atas wajah cantik wanita muda itu adalah ekspresi yang angkuh dan terhormat. Di bawah gaunnya yang cantik, sosoknya halus dan ramping. Mahkota yang duduk di atas kepalanya menyuruh seluruh tubuhnya dan membuatnya tampak lebih mewah.

Bertindak sebagai ratu, sosok dan sikapnya tidak diragukan lagi lebih cocok.

Mata Arian perlahan-lahan menumpahkan ketidakpuasan dan kesedihan mereka. Hanya saja beberapa kekakuan dan kedinginan tetap ada dalam nadanya, "Yang Mulia, bolehkah saya bertanya apa yang Anda lakukan di dalam ruangan tadi?"

Selama dia berbicara, Shen Mubai juga menilai Arian. Dalam ingatannya, aslinya sepertinya benar-benar tidak menyukai pelayan utama ini. Karena, selain raja, pihak lain adalah satu-satunya yang akan mengabaikan suasana hatinya. Disposisi asli sangat bangga, sampai-sampai mudah cemburu. Dia telah mengeluhkan ketidakpuasannya kepada raja, tetapi dia tidak menyangka bahwa raja yang selalu pergi bersamanya akan dengan acuh tak acuh mengatakan, kepribadian Arian juga seperti ini.

Pada saat itu, aslinya tidak tahu mengapa, rasa takut muncul dari dalam hatinya tanpa alasan. Sejak saat itu, dia tidak pernah mengatakannya kedua kali kepada raja.

“Arian, aku hanya merasa agak tidak nyaman. Saya hanya beristirahat sebentar, itu saja. Apakah ada masalah? ”Menghadapi pertanyaan Arian, wanita muda itu menekan amarah di wajahnya, berbicara dengan sedikit kebencian.

Gadis muda itu tidak berbeda dari dirinya yang biasanya. Kecurigaan Arian terhanyut, dan dia berkata dengan nada yang kaku dan sedingin es seperti sebelumnya, "Yang Mulia, tolong, Yang Mulia Raja sedang menunggumu. ”

Bab 74

Bab 74— Snow White in a Dark Fairytale (2)

Seluruh rangkaian anggur benar-benar dimakan bersih. Ketika pelayan memasuki ruangan untuk mengambil piring, dia ragu dengan Ratu. Dia terus-menerus merasa bahwa Ratu agak berbeda hari ini, tetapi tidak bisa mengatakan secara spesifik apa perbedaannya.

Menutup pintu kastil dengan gerakan lembut, dia melihat kepala pelayan berjalan mendekat. Pembantu melakukan salam, Kepala Pembantu Rumah Tangga. ”

Arian adalah kepala pelayan tim pembantu di sisi Ratu, dan dia juga orang di sebelah Raja. Karena itu, selain Ratu, pelayan biasanya juga harus mematuhi instruksi kepala pelayan ini.

Arian dilahirkan dengan fitur yang sedikit keras. Ketika dia tidak tersenyum, dia tampak seperti seorang penyihir dari lukisan-lukisan abad sebelumnya. Akibatnya, semua pelayan agak takut padanya.

Apa yang dilakukan ratu? Tanya Arian.

Pembantu itu menjawab dengan patuh, Kepala Pembantu Rumah Tangga, ratu saat ini sedang beristirahat. ”

Arian sedikit mengaitkan alisnya. Setiap sejak dia memasuki kastil,

untuk menjadi ratu sejati, tidak peduli apakah itu etiket atau rutinitas sehari-hari, pihak lain sangat teliti. Meskipun sifatnya acuh tak acuh, sebagai ratu yang bermartabat, sangat tidak mungkin untuk mengambil kesalahan dari tata krama dan pidatonya.

Karena tidak memiliki kesadaran yang seharusnya dimiliki seorang pelayan, Arian berjalan langsung menuju kastil, lalu menggunakan tangannya untuk mengetuk pintu, dan berbicara dengan nada dingin tanpa satu gelombang dalam suasana hatinya, Yang Mulia. ”

Saat ini berbaring tengkurap di atas tempat tidur besar, lembut dengan mata menyipit senang, Shen Mubai pura-pura tidak mendengar. Penampilannya yang malas dan ceroboh membuatnya tampak seperti sudah lama berada di sana.

“Tidur dengan kenyang, dengan banyak makanan dan minuman, beginilah seharusnya hidup menjadi bermakna. ”

Di luar pintu, Arian mengernyitkan alisnya lebih keras. Nada suaranya tidak bisa membantu tetapi menjadi sedikit lebih keras, “Yang Mulia, Yang Mulia Raja memanggil Anda kepadanya. ”

Shen Mubai lebih dari setengah jalan untuk tertidur. Menurut ingatan orang asli, raja ini berusia tiga puluhan, hampir empat puluh, sedangkan yang asli adalah seorang gadis muda yang baru berusia enam belas tahun. Usia yang lain sudah cukup untuk menjadi ayahnya.

Meskipun, dalam pikirannya, raja ini masih sangat tampan, dengan sikap anggun yang tidak sedikit memburuk, sedemikian rupa sehingga dia benar-benar lembut dan lembut terhadap aslinya, Shen Mubai tidak terlalu ingin bertemu raja ini, mungkin karena pihak lain memberinya perasaan yang sangat aneh.

Di luar, sikap Arian sudah menjadi sedikit tidak sabar. Sampai-

sampai dia punya kesedihan yang samar, sepertinya dia akan mendorong pintu terbuka dan masuk ke dalam di saat berikutnya.

Shen Mubai tidak ingin menyinggung kepala pelayan ini. Setelah itu, menyinggung pihak lain hanya akan membawa kerugian dan tidak ada keuntungan.

Pintu kastil dibuka dari dalam, mengungkapkan orang di dalamnya. Di atas wajah cantik wanita muda itu adalah ekspresi yang angkuh dan terhormat. Di bawah gaunnya yang cantik, sosoknya halus dan ramping. Mahkota yang duduk di atas kepalanya menyuruh seluruh tubuhnya dan membuatnya tampak lebih mewah.

Bertindak sebagai ratu, sosok dan sikapnya tidak diragukan lagi lebih cocok.

Mata Arian perlahan-lahan menumpahkan ketidakpuasan dan kesedihan mereka. Hanya saja beberapa kekakuan dan kedinginan tetap ada dalam nadanya, Yang Mulia, bolehkah saya bertanya apa yang Anda lakukan di dalam ruangan tadi?

Selama dia berbicara, Shen Mubai juga menilai Arian. Dalam ingatannya, aslinya sepertinya benar-benar tidak menyukai pelayan utama ini. Karena, selain raja, pihak lain adalah satu-satunya yang akan mengabaikan suasana hatinya. Disposisi asli sangat bangga, sampai-sampai mudah cemburu. Dia telah mengeluhkan ketidakpuasannya kepada raja, tetapi dia tidak menyangka bahwa raja yang selalu pergi bersamanya akan dengan acuh tak acuh mengatakan, kepribadian Arian juga seperti ini.

Pada saat itu, aslinya tidak tahu mengapa, rasa takut muncul dari dalam hatinya tanpa alasan. Sejak saat itu, dia tidak pernah mengatakannya kedua kali kepada raja.

“Arian, aku hanya merasa agak tidak nyaman. Saya hanya

beristirahat sebentar, itu saja. Apakah ada masalah? ”Menghadapi pertanyaan Arian, wanita muda itu menekan amarah di wajahnya, berbicara dengan sedikit kebencian.

Gadis muda itu tidak berbeda dari dirinya yang biasanya. Kecurigaan Arian terhanyut, dan dia berkata dengan nada yang kaku dan sedingin es seperti sebelumnya, Yang Mulia, tolong, Yang Mulia Raja sedang menunggumu. ”

Ch.75

Bab 75

Babak 75— Putri Salju dalam Gelap Dongeng (3)

Di antara orang-orang Alesia, raja mereka adalah pria yang tampan dan lembut, yang juga seorang penguasa yang berkualifikasi. Dia tidak hanya memberi mereka kehidupan yang damai dan bahagia dalam kelimpahan, dia juga seorang suami yang sangat mencintai. Jadi di hati gadis-gadis muda Alesia, raja adalah kekasih impian mereka yang sempurna. Sebelumnya, ketika aslinya belum bertemu raja, dia juga pernah memimpikan raja sebagai suami fantasinya.

Hanya itu, dia tidak pernah berharap dalam mimpi terliarnya bahwa lamunan yang pernah dia buat di masa mudanya suatu hari akan menjadi nyata. Persis seperti pai daging yang jatuh dari langit yang menimpa kepalanya. Dokumen aslinya juga sangat gembira sehingga dia merasa itu tidak nyata untuk sementara waktu. Setelah mengalami kehangatan dan kelembutan yang dimiliki raja untuknya, dia perlahan-lahan melupakan perasaan semacam itu yang muncul di awal. Ketika dia mulai terbawa suasana, sifatnya yang arogan dan cemburu juga mulai menampakkan dirinya semakin banyak.

Dengan ukiran ukiran yang indah dan indah, lukisan neoklasik penuh warna di sepanjang lorong, semua ini jelas dalam kemewahan dan keluhuran kastil.

Arian berhenti di depan pintu kastil. Dia mengulurkan tangannya dan mengajukan mosi, “Yang Mulia. ”

Shen Mubai memandangi dua tentara yang berdiri tegak lurus di

kedua sisi, dan berkata dalam hatinya pada sistem, “Saya agak takut. ”

Sistem itu berkata, “Apa yang kamu takutkan? Dia tidak akan memakanmu. ”

Shen Mubai masih takut, "Apakah masih ada waktu bagi saya untuk berpura-pura pingsan sekarang?"

Sistem itu berkata, "Silakan dan bertindak dengan baik, selama Anda tidak melanggar karakter dalam sebulan. ”

Shen Mubai merasa dianiaya, "Di dunia kita, bahkan para aktor setidaknya diberi stik ayam dan kotak makan siang, apa yang saya dapatkan?"

Sistem itu berkata, “Apakah kamu tidak memiliki status seorang ratu? Ingin makan sesuatu hanyalah soal satu kalimat. ”

Shen Mubai memikirkannya, “Saya kira itu juga benar. ”

Sistem berpikir untuk dirinya sendiri, itu tidak akan percaya bahkan jika Anda mengatakan dia bodoh. .

Pintu kastil didorong terbuka dari luar oleh dua tentara. Dengan suara berat, interior kastil terungkap.

Terlepas dari apakah itu dekorasi atau apa pun, kastil ini tampak sangat halus dan mewah. Ini adalah istana raja.

Wanita muda itu mengangkat roknya saat dia membungkuk, sikapnya anggun dan anggun. Ketika dia melihat sosok yang sudah dikenalnya itu, wajahnya menampakkan kegembiraan, “Yang Mulia

Raja. ”

Di tepi meja putih, ada seorang pria yang mengenakan pakaian mewah dan yang membawa mahkota di kepalanya. Ketika dia mendengar suara wanita muda itu, dia mengangkat kepalanya sedikit, menampakkan senyum lembut dan lembut. Itu membuat wajahnya semakin tampan.

Seolah-olah dia merasakan tatapan lembut dan memanjakan itu, gumpalan rona merah samar muncul di wajah gadis itu. Namun, seperti sebelumnya, dia masih melakukan salam yang sempurna untuk yang ada di depannya, tidak kurang sopan santun.

Bahkan jika raja sudah setengah baya, itu tidak memiliki efek sedikitpun pada pesonanya. Sebaliknya, penyelesaian tahun-tahun padanya memberinya rasa yang lebih kaya dari seorang pria.

“Fujiana, kemarilah ke sini olehku. "Dia memberi isyarat dengan tangannya, wajahnya menunjukkan senyum.

Wanita muda itu duduk di sampingnya dengan imut, matanya dipenuhi dengan kekaguman dan rasa malu.

Raja membuka mulutnya dan berkata, “Fujiana, saya mendengar bahwa Anda tinggal di kamar Anda untuk waktu yang sangat lama hari ini. ”

Seperti sebelumnya, dia masih memiliki ekspresi yang lembut dan lembut. Nada suaranya yang hangat dan cemas tampaknya mengkhawatirkan gadis itu.

Pada saat ini, Shen Mubai menggigil dalam benaknya ketika dia berkata kepada sistem, "Sistem, tolong! Saya hampir tidak bisa terus bertahan di sini. ”

Sistem itu berkata, "Apa yang kamu takutkan?"

Shen Mubai menjawab, "Saya juga tidak tahu, hanya saja begitu saya melihat senyumnya, saya merasa ngeri. ”

Tidak mendapatkan jawaban gadis itu, tatapan raja berhenti di pihak lain. Dia dengan sabar bertanya lagi, "Fujiana, apakah kamu merasa tidak sehat?"

Bab 75

Babak 75— Putri Salju dalam Gelap Dongeng (3)

Di antara orang-orang Alesia, raja mereka adalah pria yang tampan dan lembut, yang juga seorang penguasa yang berkualifikasi. Dia tidak hanya memberi mereka kehidupan yang damai dan bahagia dalam kelimpahan, dia juga seorang suami yang sangat mencintai. Jadi di hati gadis-gadis muda Alesia, raja adalah kekasih impian mereka yang sempurna. Sebelumnya, ketika aslinya belum bertemu raja, dia juga pernah memimpikan raja sebagai suami fantasinya.

Hanya itu, dia tidak pernah berharap dalam mimpi terliarnya bahwa lamunan yang pernah dia buat di masa mudanya suatu hari akan menjadi nyata. Persis seperti pai daging yang jatuh dari langit yang menimpa kepalanya. Dokumen aslinya juga sangat gembira sehingga dia merasa itu tidak nyata untuk sementara waktu. Setelah mengalami kehangatan dan kelembutan yang dimiliki raja untuknya, dia perlahan-lahan melupakan perasaan semacam itu yang muncul di awal. Ketika dia mulai terbawa suasana, sifatnya yang arogan dan cemburu juga mulai menampakkan dirinya semakin banyak.

Dengan ukiran ukiran yang indah dan indah, lukisan neoklasik penuh warna di sepanjang lorong, semua ini jelas dalam kemewahan dan keluhuran kastil.

Arian berhenti di depan pintu kastil. Dia mengulurkan tangannya dan mengajukan mosi, “Yang Mulia. ”

Shen Mubai memandangi dua tentara yang berdiri tegak lurus di kedua sisi, dan berkata dalam hatinya pada sistem, “Saya agak takut. ”

Sistem itu berkata, “Apa yang kamu takutkan? Dia tidak akan memakanmu. ”

Shen Mubai masih takut, Apakah masih ada waktu bagi saya untuk berpura-pura pingsan sekarang?

Sistem itu berkata, Silakan dan bertindak dengan baik, selama Anda tidak melanggar karakter dalam sebulan. ”

Shen Mubai merasa dianiaya, Di dunia kita, bahkan para aktor setidaknya diberi stik ayam dan kotak makan siang, apa yang saya dapatkan?

Sistem itu berkata, “Apakah kamu tidak memiliki status seorang ratu? Ingin makan sesuatu hanyalah soal satu kalimat. ”

Shen Mubai memikirkannya, “Saya kira itu juga benar. ”

Sistem berpikir untuk dirinya sendiri, itu tidak akan percaya bahkan jika Anda mengatakan dia bodoh.

Pintu kastil didorong terbuka dari luar oleh dua tentara. Dengan suara berat, interior kastil terungkap.

Terlepas dari apakah itu dekorasi atau apa pun, kastil ini tampak

sangat halus dan mewah. Ini adalah istana raja.

Wanita muda itu mengangkat roknya saat dia membungkuk, sikapnya anggun dan anggun. Ketika dia melihat sosok yang sudah dikenalnya itu, wajahnya menampakkan kegembiraan, “Yang Mulia Raja. ”

Di tepi meja putih, ada seorang pria yang mengenakan pakaian mewah dan yang membawa mahkota di kepalanya. Ketika dia mendengar suara wanita muda itu, dia mengangkat kepalanya sedikit, menampakkan senyum lembut dan lembut. Itu membuat wajahnya semakin tampan.

Seolah-olah dia merasakan tatapan lembut dan memanjakan itu, gumpalan rona merah samar muncul di wajah gadis itu. Namun, seperti sebelumnya, dia masih melakukan salam yang sempurna untuk yang ada di depannya, tidak kurang sopan santun.

Bahkan jika raja sudah setengah baya, itu tidak memiliki efek sedikitpun pada pesonanya. Sebaliknya, penyelesaian tahun-tahun padanya memberinya rasa yang lebih kaya dari seorang pria.

“Fujiana, kemarilah ke sini olehku. Dia memberi isyarat dengan tangannya, wajahnya menunjukkan senyum.

Wanita muda itu duduk di sampingnya dengan imut, matanya dipenuhi dengan kekaguman dan rasa malu.

Raja membuka mulutnya dan berkata, “Fujiana, saya mendengar bahwa Anda tinggal di kamar Anda untuk waktu yang sangat lama hari ini. ”

Seperti sebelumnya, dia masih memiliki ekspresi yang lembut dan lembut. Nada suaranya yang hangat dan cemas tampaknya mengkhawatirkan gadis itu.

Pada saat ini, Shen Mubai menggigil dalam benaknya ketika dia berkata kepada sistem, Sistem, tolong! Saya hampir tidak bisa terus bertahan di sini. ”

Sistem itu berkata, Apa yang kamu takutkan?

Shen Mubai menjawab, Saya juga tidak tahu, hanya saja begitu saya melihat senyumnya, saya merasa ngeri. ”

Tidak mendapatkan jawaban gadis itu, tatapan raja berhenti di pihak lain. Dia dengan sabar bertanya lagi, Fujiana, apakah kamu merasa tidak sehat?

Ch.76

Bab 76

Bab 76— Snow White in a Dark Fairytale (4)

Wanita muda itu kembali ke dirinya sendiri. Perona pipi di wajahnya berangsur-angsur semakin dalam, matanya mengandung rasa malu ketika dia menatap pria dewasa yang tampan di depannya, "Yang Mulia, Fujiana hanya sedikit pusing hari ini … jadi aku beristirahat sebentar lagi. ”

Sedikit kekhawatiran muncul di mata raja ketika tatapan lembutnya terkonsentrasi pada gadis itu, “Nanti, aku akan meminta seseorang pergi ke kamarmu. "Jeda, dia berkata dengan nada yang tampaknya santai," Tapi aku mendengar bahwa kamu memiliki pelayan mengirim anggur, apakah itu karena kamu tidak dapat menyelesaikan sarapanmu? "

Shen Mubai berpikir pada dirinya sendiri, berita itu dikirim secepat ini, dan itu juga membuat yang asli percaya bahwa raja benar-benar menyayanginya.

Namun, setelah dengan hati-hati memikirkannya, walaupun aslinya memiliki karakter yang angkuh, dia masih seorang gadis yang baru berusia enam belas tahun. Dihadapkan dengan kelembutan dan kemewahan raja, dan memanjakan diri dalam hal ini, meskipun raja tidak pernah menyentuhnya, dan bahkan dengan sikap yang menyebut raja sebagai "Yang Mulia" adalah default, yang asli masih tidak merasakan bahkan sedikit pun. menggigit bahwa ada sesuatu yang salah.

“Hanya saja Fujiana tidak punya makan banyak, jadi aku ingin

makan sesuatu yang manis dan asam. Yang Mulia, Anda sangat sibuk baru-baru ini, Fujiana telah tinggal di dalam istana sepanjang hari sampai hampir jamur tumbuh. ”Dihadapkan dengan salam raja yang penuh perhatian, nada suara gadis itu tidak bisa menahan kepedihan.

Raja tertawa kecil dan menggunakan jari-jarinya untuk mengetuk hidungnya, “Kamu, ah, masih kekanak-kanakan meskipun kamu adalah ratu sekarang. ”

Nada suaranya masih selembut sebelumnya, begitu lembut sehingga bisa meneteskan air (atau air itu bisa diperas keluar darinya). Hanya saja ekspresi tersenyum itu tidak mencapai matanya.

Gadis itu tampaknya sama sekali tidak menyadari hal ini, dan bertindak genit seperti yang dia miliki di masa lalu, “Yang Mulia, Fujiana hanya seperti ini di depanmu, kapan kamu akan selesai dengan hal-hal yang sedang kamu sibuk? ”

Raja berkata sambil tersenyum, “Baru-baru ini, saya telah membahas masalah menghubungkan negara kita dengan pernikahan dengan negara tetangga, jadi saya khawatir bahwa saya tidak dapat menemukan waktu untuk menemani Anda. ”

Negara tetangga? Pernikahan?

"Untuk Putri Salju?" Gadis itu sedikit mengerutkan alisnya, sama sekali tidak menyembunyikan ekspresinya.

Senyum raja jatuh, “Fujiana, Putri Salju adalah putri saya, dan Anda adalah ibu tirinya, dan ratu Alesia. Perhatikan tindakan dan ucapan Anda. ”

Sebelumnya, aslinya sengaja membuat segalanya menjadi sulit bagi Putri Salju, dan sikapnya semakin menjadi "menang satu inci, ingin

satu kaki. “Sampai-sampai dia tidak lagi menyembunyikan kebencian dan kecemburuannya terhadap Putri Salju di depan para penjaga dan pelayan. Kalimat raja ini secara diam-diam menegurnya. Jika itu asli, dia hanya akan mengerti sedikit, tetapi Shen Mubai mengerti semuanya.

Namun, karakter yang dia mainkan adalah Fujiana.

"Yang Mulia, apakah Putri Salju akan menikah dengan negara tetangga?"

Ekspresi bahagia yang tidak bisa dia tekan menjadi terlihat di wajahnya yang cantik, muda dan lembut. Nada suara gadis itu hampir tidak menyembunyikan kegembiraannya.

Awalnya, misi Shen Mubai adalah tepatnya untuk menghancurkan pernikahan Putri Salju yang diatur dengan negara tetangga. Namun, karena karakternya dan paranoia intens raja yang bermasalah, saat ini dia tidak punya pilihan selain memerankan penampilan "Aku sangat bahagia".

Sebenarnya, dia menelan seteguk darah.

Sang raja dengan cemberut mengerutkan kening, dan segera setelah tersenyum tanpa daya, “Putri Salju adalah anak yang baik, saya harap kalian berdua bisa akrab satu sama lain. ”

Sementara dia mengatakan ini, dia dengan hati-hati memeriksa ekspresi gadis itu. Seperti yang diharapkan, pihak lain memiliki penampilan yang tidak mau, dan dalam sekejap mata, telah mengubah topik pembicaraan.

Hanya ketika dia melihat ini, raja mulai tersenyum sedikit demi sedikit. Kehangatan dan kelembutan yang dangkal di tepi mulutnya memicu ketampanan dan kelembutannya.

Berjalan keluar dari istana, Shen Mubai penuh dengan keputusasaan. Semakin lama, dia berpikir bahwa penyelesaian misi itu begitu jauh sehingga tampaknya selamanya.

Raja tua yang mesum ini pasti memiliki kisah rahasia. Pertama, jangan bicara tentang mengapa dia menikahi yang asli, lalu memerankan imej yang memanjakan dan memanjakan. Mengenai perkawinan Putri Salju, sikap raja itu bahkan lebih aneh lagi, itu praktis bahkan bukan penampilan yang seharusnya dimiliki ayah yang baik terhadap darah dan daging mereka sendiri.

Bab 76

Bab 76— Snow White in a Dark Fairytale (4)

Wanita muda itu kembali ke dirinya sendiri. Perona pipi di wajahnya berangsur-angsur semakin dalam, matanya mengandung rasa malu ketika dia menatap pria dewasa yang tampan di depannya, Yang Mulia, Fujiana hanya sedikit pusing hari ini.jadi aku beristirahat sebentar lagi. ”

Sedikit kekhawatiran muncul di mata raja ketika tatapan lembutnya terkonsentrasi pada gadis itu, “Nanti, aku akan meminta seseorang pergi ke kamarmu. Jeda, dia berkata dengan nada yang tampaknya santai, Tapi aku mendengar bahwa kamu memiliki pelayan mengirim anggur, apakah itu karena kamu tidak dapat menyelesaikan sarapanmu?

Shen Mubai berpikir pada dirinya sendiri, berita itu dikirim secepat ini, dan itu juga membuat yang asli percaya bahwa raja benar-benar menyayanginya.

Namun, setelah dengan hati-hati memikirkannya, walaupun aslinya memiliki karakter yang angkuh, dia masih seorang gadis yang baru

berusia enam belas tahun. Dihadapkan dengan kelembutan dan kemewahan raja, dan memanjakan diri dalam hal ini, meskipun raja tidak pernah menyentuhnya, dan bahkan dengan sikap yang menyebut raja sebagai Yang Mulia adalah default, yang asli masih tidak merasakan bahkan sedikit pun.menggigit bahwa ada sesuatu yang salah.

“Hanya saja Fujiana tidak punya makan banyak, jadi aku ingin makan sesuatu yang manis dan asam. Yang Mulia, Anda sangat sibuk baru-baru ini, Fujiana telah tinggal di dalam istana sepanjang hari sampai hampir jamur tumbuh. ”Dihadapkan dengan salam raja yang penuh perhatian, nada suara gadis itu tidak bisa menahan kepedihan.

Raja tertawa kecil dan menggunakan jari-jarinya untuk mengetuk hidungnya, “Kamu, ah, masih kekanak-kanakan meskipun kamu adalah ratu sekarang. ”

Nada suaranya masih selembut sebelumnya, begitu lembut sehingga bisa meneteskan air (atau air itu bisa diperas keluar darinya). Hanya saja ekspresi tersenyum itu tidak mencapai matanya.

Gadis itu tampaknya sama sekali tidak menyadari hal ini, dan bertindak genit seperti yang dia miliki di masa lalu, “Yang Mulia, Fujiana hanya seperti ini di depanmu, kapan kamu akan selesai dengan hal-hal yang sedang kamu sibuk? ”

Raja berkata sambil tersenyum, “Baru-baru ini, saya telah membahas masalah menghubungkan negara kita dengan pernikahan dengan negara tetangga, jadi saya khawatir bahwa saya tidak dapat menemukan waktu untuk menemani Anda. ”

Negara tetangga? Pernikahan?

Untuk Putri Salju? Gadis itu sedikit mengerutkan alisnya, sama

sekali tidak menyembunyikan ekspresinya.

Senyum raja jatuh, “Fujiana, Putri Salju adalah putri saya, dan Anda adalah ibu tirinya, dan ratu Alesia. Perhatikan tindakan dan ucapan Anda. ”

Sebelumnya, aslinya sengaja membuat segalanya menjadi sulit bagi Putri Salju, dan sikapnya semakin menjadi menang satu inci, ingin satu kaki. “Sampai-sampai dia tidak lagi menyembunyikan kebencian dan kecemburuannya terhadap Putri Salju di depan para penjaga dan pelayan. Kalimat raja ini secara diam-diam menegurnya. Jika itu asli, dia hanya akan mengerti sedikit, tetapi Shen Mubai mengerti semuanya.

Namun, karakter yang dia mainkan adalah Fujiana.

Yang Mulia, apakah Putri Salju akan menikah dengan negara tetangga?

Ekspresi bahagia yang tidak bisa dia tekan menjadi terlihat di wajahnya yang cantik, muda dan lembut. Nada suara gadis itu hampir tidak menyembunyikan kegembiraannya.

Awalnya, misi Shen Mubai adalah tepatnya untuk menghancurkan pernikahan Putri Salju yang diatur dengan negara tetangga. Namun, karena karakternya dan paranoia intens raja yang bermasalah, saat ini dia tidak punya pilihan selain memerankan penampilan Aku sangat bahagia.

Sebenarnya, dia menelan seteguk darah.

Sang raja dengan cemberut mengerutkan kening, dan segera setelah tersenyum tanpa daya, “Putri Salju adalah anak yang baik, saya harap kalian berdua bisa akrab satu sama lain. ”

Sementara dia mengatakan ini, dia dengan hati-hati memeriksa ekspresi gadis itu. Seperti yang diharapkan, pihak lain memiliki penampilan yang tidak mau, dan dalam sekejap mata, telah mengubah topik pembicaraan.

Hanya ketika dia melihat ini, raja mulai tersenyum sedikit demi sedikit. Kehangatan dan kelembutan yang dangkal di tepi mulutnya memicu ketampanan dan kelembutannya.

Berjalan keluar dari istana, Shen Mubai penuh dengan keputusasaan. Semakin lama, dia berpikir bahwa penyelesaian misi itu begitu jauh sehingga tampaknya selamanya.

Raja tua yang mesum ini pasti memiliki kisah rahasia. Pertama, jangan bicara tentang mengapa dia menikahi yang asli, lalu memerankan imej yang memanjakan dan memanjakan. Mengenai perkawinan Putri Salju, sikap raja itu bahkan lebih aneh lagi, itu praktis bahkan bukan penampilan yang seharusnya dimiliki ayah yang baik terhadap darah dan daging mereka sendiri.

Ch.77

Bab 77

Bab 77— Snow White in a Dark Fairytale (5)

Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi diisi dengan keraguan, "Sistem, tidak ada hal lain yang kamu sembunyikan dariku, kan?"

Sistem itu berkata, “Tidak ada. ”

Shen Mubai menjawab, "Jika Anda memberi tahu saya sekarang saya akan memilih untuk memaafkan Anda. ”

Sistem: "** ck off!"

Shen Mubai: "Bagaimana Anda bisa mengatakan kata-kata kotor seperti itu?"

Sistem berhenti berbicara, kebodohan juga menular.

Shen Mubai masih memiliki beberapa kecemasan di hatinya. Alasan di balik itu bukan dia. Setelah menyelesaikan misi pertamanya, dia menerima apa yang disebut poin misi. Menurut penjelasan sistem, setelah mengumpulkan semua poin, dia dapat menerima tubuh baru dan memulai kehidupan baru.

Dan tidak hanya itu, ada juga toko poin, di mana Anda bisa berdagang dengan jumlah poin yang sesuai untuk item tambahan.

Shen Mubai bertanya pada sistem mengapa tidak memberitahunya pada awalnya.

Sistem mengatakan itu seperti ini dengan setiap host. Sewaktu melewati uji coba di dunia misi pertama, hanya orang-orang yang telah melewati misi yang dapat membuka bar kemajuan dan simpanan poin.

Shen Mubai bertanya, "Lalu bagaimana dengan orang-orang yang gagal?"

Sistem itu berkata, "Hehe, bagaimana menurutmu?"

Orang-orang yang gagal kemungkinan besar tersingkir, Shen Mubai berpikir dengan gelap, menggigil ketika dia membungkus dirinya sendiri dengan selimut kecilnya.

Dia benar-benar tidak ingin mati, dia ingin tetap hidup. Bagaimanapun, dia masih memiliki mimpi besar.

Sistem bertanya, "Mimpi apa yang Anda miliki?"

Shen Mubai memikirkannya dengan sungguh-sungguh, lalu berkata, “Ini mungkin makan di tiga ribu dunia. ”

Sistemnya, "… Oh, aku tidak ragu tentang itu. ”

Setelah kembali ke kediamannya, tidak lama kemudian, raja mengirim orang untuk melihat tubuhnya.

Setelah pria tua berjanggut putih besar itu menyelesaikan pemeriksaannya, dia menyapa gadis muda yang cantik itu, “Yang Mulia, baru-baru ini, suasana hatimu terpengaruh, sehingga kamu

kehilangan selera makan. Untuk periode waktu ini, Anda harus keluar lebih sering, dan saya akan memberikan instruksi kepada dapur untuk membuat makanan ringan yang tidak terlalu berminyak. Ini adalah harapan saya bahwa tubuh Anda dapat pulih dengan cepat dengan kesehatan penuh dengan semua kecepatan. ”

Setelah mendengar kata-kata ini, Shen Mubai hanya ingin menangis sampai dia pingsan di kamar mandi. Tetap saja, dia harus tetap tersenyum, “Terima kasih, Dr. Holchman. ”

Saya sangat berterima kasih kepada seluruh keluarga Anda …

Setelah memerintahkan pelayan untuk tidak mengganggunya tanpa alasan, Shen Mubai berbaring lemas di tempat tidur seperti ikan asin, tampak seperti tidak ada yang tersisa untuk hidup.

Sistem mengingatkannya, "Apakah kamu tidak melupakan sesuatu?"

Shen Mubai: "Siapa aku? Dari mana saya berasal? Saya mau kemana?"

Sistem, "…"

Shen Mubai merangkak keluar dari tempat tidur seperti mie lemas. Tiba-tiba dia teringat sesuatu, berjalan ke cermin bertatahkan emas dan permata berharga. Dengan hatinya dipenuhi harapan, dia berkata, "Cermin, cermin, katakan padaku, apa makan siang hari ini?"

Ya, itu benar, di dunia ini, ratu jahat ini juga memiliki cermin ajaib. Selain ratu, tidak ada orang lain yang bisa mendengarnya berbicara.

Para pelayan itu terbiasa dengan karakter narsisis ratu, jadi setiap kali mereka mendengarnya bertanya siapa yang paling cantik di

dunia, mereka tidak mempertanyakan pemandangan aneh itu.

Hari ini, cermin sudah tercengang untuk kedua kalinya. Lagi pula, sang ratu selalu mengajukan pertanyaan yang sama kepadanya, yaitu, siapa orang paling cantik di dunia ini?

Namun, ratu itu sangat aneh hari ini. Di depan orang lain, dia masih sama seperti sebelumnya, tetapi di belakang punggung orang dia tampaknya telah menjadi orang yang berbeda. Itu membuat pikirannya agak bingung.

Karena itu, ketika mendengar pertanyaan ratu, ia menjawab dengan lebih hati-hati, “Membalas ratu, makan siangmu hari ini terdiri dari salad segar. ”

Shen Mubai berkata tanpa ekspresi, “Ah, salad segar. Fantastis sekali. ”Kata-kata terakhirnya praktis dimuntahkan dari suku katanya dengan suku kata.

Cermin itu berpikir bahwa ratu saat ini bahkan lebih menakutkan, dan menggigil, ingin mengecilkan seluruh tubuhnya kembali ke sudut.

[1] 生菜 沙拉: salad "Mentah"

Bab 77

Bab 77— Snow White in a Dark Fairytale (5)

Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi diisi dengan keraguan, Sistem, tidak ada hal lain yang kamu sembunyikan dariku, kan?

Sistem itu berkata, “Tidak ada. ”

Shen Mubai menjawab, Jika Anda memberi tahu saya sekarang saya akan memilih untuk memaafkan Anda. ”

Sistem: ** ck off!

Shen Mubai: Bagaimana Anda bisa mengatakan kata-kata kotor seperti itu?

Sistem berhenti berbicara, kebodohan juga menular.

Shen Mubai masih memiliki beberapa kecemasan di hatinya. Alasan di balik itu bukan dia. Setelah menyelesaikan misi pertamanya, dia menerima apa yang disebut poin misi. Menurut penjelasan sistem, setelah mengumpulkan semua poin, dia dapat menerima tubuh baru dan memulai kehidupan baru.

Dan tidak hanya itu, ada juga toko poin, di mana Anda bisa berdagang dengan jumlah poin yang sesuai untuk item tambahan.

Shen Mubai bertanya pada sistem mengapa tidak memberitahunya pada awalnya.

Sistem mengatakan itu seperti ini dengan setiap host. Sewaktu melewati uji coba di dunia misi pertama, hanya orang-orang yang telah melewati misi yang dapat membuka bar kemajuan dan simpanan poin.

Shen Mubai bertanya, Lalu bagaimana dengan orang-orang yang gagal?

Sistem itu berkata, Hehe, bagaimana menurutmu?

Orang-orang yang gagal kemungkinan besar tersingkir, Shen Mubai berpikir dengan gelap, menggigil ketika dia membungkus dirinya sendiri dengan selimut kecilnya.

Dia benar-benar tidak ingin mati, dia ingin tetap hidup. Bagaimanapun, dia masih memiliki mimpi besar.

Sistem bertanya, Mimpi apa yang Anda miliki?

Shen Mubai memikirkannya dengan sungguh-sungguh, lalu berkata, “Ini mungkin makan di tiga ribu dunia. ”

Sistemnya,.Oh, aku tidak ragu tentang itu. ”

Setelah kembali ke kediamannya, tidak lama kemudian, raja mengirim orang untuk melihat tubuhnya.

Setelah pria tua berjanggut putih besar itu menyelesaikan pemeriksaannya, dia menyapa gadis muda yang cantik itu, “Yang Mulia, baru-baru ini, suasana hatimu terpengaruh, sehingga kamu kehilangan selera makan. Untuk periode waktu ini, Anda harus keluar lebih sering, dan saya akan memberikan instruksi kepada dapur untuk membuat makanan ringan yang tidak terlalu berminyak. Ini adalah harapan saya bahwa tubuh Anda dapat pulih dengan cepat dengan kesehatan penuh dengan semua kecepatan. ”

Setelah mendengar kata-kata ini, Shen Mubai hanya ingin menangis sampai dia pingsan di kamar mandi. Tetap saja, dia harus tetap tersenyum, “Terima kasih, Dr. Holchman. ”

Saya sangat berterima kasih kepada seluruh keluarga Anda.

Setelah memerintahkan pelayan untuk tidak mengganggunya tanpa alasan, Shen Mubai berbaring lemas di tempat tidur seperti ikan

asin, tampak seperti tidak ada yang tersisa untuk hidup.

Sistem mengingatkannya, Apakah kamu tidak melupakan sesuatu?

Shen Mubai: Siapa aku? Dari mana saya berasal? Saya mau kemana?

Sistem, …

Shen Mubai merangkak keluar dari tempat tidur seperti mie lemas. Tiba-tiba dia teringat sesuatu, berjalan ke cermin bertatahkan emas dan permata berharga. Dengan hatinya dipenuhi harapan, dia berkata, Cermin, cermin, katakan padaku, apa makan siang hari ini?

Ya, itu benar, di dunia ini, ratu jahat ini juga memiliki cermin ajaib. Selain ratu, tidak ada orang lain yang bisa mendengarnya berbicara.

Para pelayan itu terbiasa dengan karakter narsisis ratu, jadi setiap kali mereka mendengarnya bertanya siapa yang paling cantik di dunia, mereka tidak mempertanyakan pemandangan aneh itu.

Hari ini, cermin sudah tercengang untuk kedua kalinya. Lagi pula, sang ratu selalu mengajukan pertanyaan yang sama kepadanya, yaitu, siapa orang paling cantik di dunia ini?

Namun, ratu itu sangat aneh hari ini. Di depan orang lain, dia masih sama seperti sebelumnya, tetapi di belakang punggung orang dia tampaknya telah menjadi orang yang berbeda. Itu membuat pikirannya agak bingung.

Karena itu, ketika mendengar pertanyaan ratu, ia menjawab dengan lebih hati-hati, “Membalas ratu, makan siangmu hari ini terdiri dari salad segar. ”

Shen Mubai berkata tanpa ekspresi, “Ah, salad segar. Fantastis sekali. ”Kata-kata terakhirnya praktis dimuntahkan dari suku katanya dengan suku kata.

Cermin itu berpikir bahwa ratu saat ini bahkan lebih menakutkan, dan menggigil, ingin mengecilkan seluruh tubuhnya kembali ke sudut.

[1] 生菜 沙拉: salad Mentah

Ch.78

Bab 78

Bab 78— Snow White in a Dark Fairytale (6)

Setelah mengetahui bahwa makan siang itu salad selada segar, Shen Mubai hanya merasa itu terlalu tak tertahankan. Tanpa izin, dia terus bertanya, “Lalu bagaimana dengan besok? Lusa? Hari dua hari lusa? "

Cermin ajaib, "…"

Shen Mubai, "Cermin, mengapa kamu tidak mengatakan apa-apa?"

Saat ini, cermin ajaib dalam suasana hati yang rumit. Jika ia mengenal sistem itu, ia mungkin akan tahu seperti apa perasaan tidak mampu menjawab itu.

"Membalas ratu, masalah hari esok hanya akan diketahui saat besok datang. Cermin menjawab, serentak merasa sangat aneh. Bagaimana ratu melupakan ini juga?

Shen Mubai, "…" Cermin ajaib ini kemungkinan besar hanya sampah.

Sistem itu berdiri sebagai pengamat, menonton dengan acuh tak acuh bahkan tanpa gerakan sedikit pun, sampai-sampai ia ingin tertawa.

Saat ini, protagonis dari misi penyelamatan, Putri Salju, akhirnya

diingat oleh Shen Mubai.

Pintu istana dibuka, dan pelayan yang menunggu di luar bertanya, "Yang Mulia, apa yang bisa saya bantu?"

Ratu muda yang cantik mengangkat dagunya sedikit, “Bawa aku ke Putri Salju. ”

Pelayan itu menunjukkan ekspresi heran yang samar. Biasanya, sang ratu pasti akan merasa di bawahnya untuk secara pribadi mengunjungi istana Putri Salju. Dia hanya akan menyulitkannya dengan kata-kata jahat dan nada mengejek ketika mereka bertemu satu sama lain. Karena, di mata sang ratu, Putri Salju hanyalah makhluk yang memiliki tas kulit dan sulit didorong ke laut.

"Apa?" Mungkin karena ekspresi pelayan itu terlalu jelas, sang ratu sedikit mengernyitkan alisnya, melihat ke bawah dari sudut matanya dengan sedikit ketidaksabaran.

Memikirkan akhir yang biasa dari orang-orang yang memprovokasi sang ratu, pelayan mulai menggigil, segera menjawab, “Ya, Yang Mulia. ”

Dalam ingatan aslinya, seluruh istana sangat megah, dengan patung-patung putih dan lukisan berwarna-warni tergantung di sepanjang lorong, serta keberadaan paling berharga raja ditempatkan di setiap inci dari langkahnya.

Namun, hanya setelah melihat kediaman Putri Salju, Shen Mubai menyadari bahwa mungkin ada tempat yang begitu sederhana dan sederhana di dalam istana.

Istana Putri Salju benar-benar tanpa hiasan. Meskipun tidak sampai pada titik itu kasar, masih tidak terlihat seperti tempat tinggal seorang putri.

Shen Mubai bertanya, "Di mana Putri Salju?"

Saat dia menanyakan pertanyaan ini, seutas kepanikan menyelinap di mata pelayan itu. Segera, seolah-olah mengingat sesuatu, dia kembali ke penampilan semula sekali lagi, sampai dia menjawab dengan bangga, merasa aman dengan pengetahuan bahwa dia telah mendukung, “Membalas ratu, Yang Mulia Putri ada di dalam. ”

Ketika dia berbicara, dia mendorong membuka pintu istana, mengungkapkan adegan di dalamnya.

Seorang gadis mengenakan gaun lolita merah berlutut di karpet, rambut hitam panjangnya menutupi ekspresinya. Gerakannya sangat hati-hati saat dia menyeka ubin lantai putih. Dan di sisinya, berdiri seorang pelayan dengan dagunya yang sombong dan terangkat ketika dia memerintahkan gadis itu, “Yang Mulia Putri, di sini, dan di sini, Anda harus membersihkannya dengan hati-hati. ”

Setelah mendengar pintu istana terbuka, pelayan itu memandang dengan tidak setuju, "Amily, bukankah aku sudah mengatakan sebelumnya …" Sisa kata-katanya berakhir tiba-tiba ketika dia melihat orang yang datang. Ekspresi pelayan itu mengalami perubahan besar, dan dia segera membungkuk, "Yang Mulia …"

Ketika dia mendengar kata-kata pelayan itu, sosok gadis yang berlutut di tanah sedikit bergetar. Setelah itu, dia berbalik, menundukkan kepalanya. Suaranya rendah dan kecil, saat dia dengan takut-takut menyapa, "Ibu Suri …"

Sang ratu muda dan cantik menjulang tinggi di atas saat dia menatap Putri Salju Putih yang rendah hati dan pengecut, mengerutkan alisnya dengan samar.

Pelayan di samping memperhatikan bahwa wajahnya

memperlihatkan sedikit kegembiraan karena kemalangan orang lain, ekspresinya seolah-olah dia sedang menonton pertunjukan.

Bab 78

Bab 78— Snow White in a Dark Fairytale (6)

Setelah mengetahui bahwa makan siang itu salad selada segar, Shen Mubai hanya merasa itu terlalu tak tertahankan. Tanpa izin, dia terus bertanya, “Lalu bagaimana dengan besok? Lusa? Hari dua hari lusa?

Cermin ajaib,.

Shen Mubai, Cermin, mengapa kamu tidak mengatakan apa-apa?

Saat ini, cermin ajaib dalam suasana hati yang rumit. Jika ia mengenal sistem itu, ia mungkin akan tahu seperti apa perasaan tidak mampu menjawab itu.

Membalas ratu, masalah hari esok hanya akan diketahui saat besok datang. Cermin menjawab, serentak merasa sangat aneh. Bagaimana ratu melupakan ini juga?

Shen Mubai,.Cermin ajaib ini kemungkinan besar hanya sampah.

Sistem itu berdiri sebagai pengamat, menonton dengan acuh tak acuh bahkan tanpa gerakan sedikit pun, sampai-sampai ia ingin tertawa.

Saat ini, protagonis dari misi penyelamatan, Putri Salju, akhirnya diingat oleh Shen Mubai.

Pintu istana dibuka, dan pelayan yang menunggu di luar bertanya, Yang Mulia, apa yang bisa saya bantu?

Ratu muda yang cantik mengangkat dagunya sedikit, “Bawa aku ke Putri Salju. ”

Pelayan itu menunjukkan ekspresi heran yang samar. Biasanya, sang ratu pasti akan merasa di bawahnya untuk secara pribadi mengunjungi istana Putri Salju. Dia hanya akan menyulitkannya dengan kata-kata jahat dan nada mengejek ketika mereka bertemu satu sama lain. Karena, di mata sang ratu, Putri Salju hanyalah makhluk yang memiliki tas kulit dan sulit didorong ke laut.

Apa? Mungkin karena ekspresi pelayan itu terlalu jelas, sang ratu sedikit mengernyitkan alisnya, melihat ke bawah dari sudut matanya dengan sedikit ketidaksabaran.

Memikirkan akhir yang biasa dari orang-orang yang memprovokasi sang ratu, pelayan mulai menggigil, segera menjawab, “Ya, Yang Mulia. ”

Dalam ingatan aslinya, seluruh istana sangat megah, dengan patung-patung putih dan lukisan berwarna-warni tergantung di sepanjang lorong, serta keberadaan paling berharga raja ditempatkan di setiap inci dari langkahnya.

Namun, hanya setelah melihat kediaman Putri Salju, Shen Mubai menyadari bahwa mungkin ada tempat yang begitu sederhana dan sederhana di dalam istana.

Istana Putri Salju benar-benar tanpa hiasan. Meskipun tidak sampai pada titik itu kasar, masih tidak terlihat seperti tempat tinggal seorang putri.

Shen Mubai bertanya, Di mana Putri Salju?

Saat dia menanyakan pertanyaan ini, seutas kepanikan menyelinap di mata pelayan itu. Segera, seolah-olah mengingat sesuatu, dia kembali ke penampilan semula sekali lagi, sampai dia menjawab dengan bangga, merasa aman dengan pengetahuan bahwa dia telah mendukung, “Membalas ratu, Yang Mulia Putri ada di dalam. ”

Ketika dia berbicara, dia mendorong membuka pintu istana, mengungkapkan adegan di dalamnya.

Seorang gadis mengenakan gaun lolita merah berlutut di karpet, rambut hitam panjangnya menutupi ekspresinya. Gerakannya sangat hati-hati saat dia menyeka ubin lantai putih. Dan di sisinya, berdiri seorang pelayan dengan dagunya yang sombong dan terangkat ketika dia memerintahkan gadis itu, “Yang Mulia Putri, di sini, dan di sini, Anda harus membersihkannya dengan hati-hati. ”

Setelah mendengar pintu istana terbuka, pelayan itu memandang dengan tidak setuju, Amily, bukankah aku sudah mengatakan sebelumnya.Sisa kata-katanya berakhir tiba-tiba ketika dia melihat orang yang datang. Ekspresi pelayan itu mengalami perubahan besar, dan dia segera membungkuk, Yang Mulia.

Ketika dia mendengar kata-kata pelayan itu, sosok gadis yang berlutut di tanah sedikit bergetar. Setelah itu, dia berbalik, menundukkan kepalanya. Suaranya rendah dan kecil, saat dia dengan takut-takut menyapa, Ibu Suri.

Sang ratu muda dan cantik menjulang tinggi di atas saat dia menatap Putri Salju Putih yang rendah hati dan pengecut, mengerutkan alisnya dengan samar.

Pelayan di samping memperhatikan bahwa wajahnya memperlihatkan sedikit kegembiraan karena kemalangan orang lain, ekspresinya seolah-olah dia sedang menonton pertunjukan.

Ch.79

Bab 79
BAB 79: SALJU PUTIH DALAM A DARK FAIRYTALE (7)

Sama seperti kedua pelayan itu berpikir bahwa ratu muda akan bertindak seperti masa lalu dan menggunakan kata-kata jahat untuk mengejek Putri Salju, pihak lain sebenarnya memandang dengan ekspresi dingin, "Hal-hal seperti apa kamu?"

Lengkungan yang mulai meninggi di sudut mulut pelayan sedikit menegang. Melebarkan mata mereka, mereka menatap dengan agak tidak percaya pada ratu yang sombong di depan mereka yang memandang mereka seolah-olah mereka adalah sampah.

Sistem itu berkata, “Apa yang ingin Anda lakukan? Berhati-hatilah agar karakter Anda tidak runtuh. ”

Shen Mubai berkata, "Jangan repot-repot, saya memulai penampilan saya sekarang. ”

Sistem, "…"

Permaisuri ratu muda dan cantik yang menduduki posisi memerintah, memandang rendah Putri Salju yang duduk di tanah. Dia mengangkat matanya dan menggunakan tatapan angkuh untuk melihat pelayan perempuan yang sudah lumpuh yang tidak berani bergerak sedikit pun.

Meskipun tubuh aslinya masih muda, tetapi menjadi seorang ratu berarti bahwa ia memiliki aura dan kebanggaan mutlak untuk mengambil keuntungannya sendiri. Raja menyayanginya sudah

cukup untuk membiarkannya berjalan menyamping di dalam istana.

Hanya karena sikapnya, dia tampak lebih seperti wanita muda yang dimanja.

Tetapi pada saat ini, wajah cantik itu menunjukkan penampilan bangsawan yang tidak dapat diganggu gugat, terlepas dari sikapnya atau ekspresi di matanya, itu sudah cukup untuk menakuti hampir semua orang di istana.

Kedua pelayan tampak pucat pasi saat bersujud di tanah dengan gemetar, "Ratu … tolong maafkan kesalahan kami … mulai sekarang … kami pasti tidak akan mengulangi kesalahan ini …"

Siapa di istana yang tidak tahu bahwa ratu muda itu membenci Snow White dan selalu menyulitkannya, bahkan menggunakan bahasa jahat untuk menyerangnya. Orang-orang Negeri Alyus semua tidak mengerti mengapa Raja mereka memperlakukan putrinya sendiri seperti itu. Namun, mereka sangat jelas bahwa raja mereka tidak benar-benar peduli tentang Putri Salju, bahkan sedikit apatis, tetapi dia tidak pernah pelit pada kebutuhannya. Mereka tentu saja tidak berani mempermainkan trik-trik top padanya. Tetapi orang-orang semua memiliki hati yang gelap, dan, keberadaan Snow White yang kecil dan pengecut diabaikan dan bahkan diperlakukan dengan dingin. Beberapa orang bahkan berubah menjadi gerombolan dan menindasnya bersama.

Kedua pelayan itu secara alami berpikir bahwa Putri Salju hanya seperti orang biasa yang memiliki status tertentu, mereka bahkan berpikir bahwa mereka lebih baik daripada dia. Akibatnya, mereka biasanya tidak memedulikan diri mereka sendiri dengan kewajiban yang pantas, memerintahkan Putri Salju yang rendah hati dan pengecut untuk melakukan sesuatu dengan tangannya sendiri sambil merasakan sensasi menyenangkan yang terpelintir saat melihat penampilannya.

Lihat ah! Putri Alyus hanyalah seorang , makhluk yang menyedihkan, dia bahkan lebih rendah dari mereka.

Setiap kali kedua pelayan berpikir seperti ini, ujung mulut mereka tidak bisa membantu tetapi bangkit, menjadi pusing dengan kesuksesan yang seharusnya.

Bahkan ketika sang ratu datang, setelah mereka merasa sedikit khawatir, mereka dengan cepat menjadi tenang dan tenang lagi, karena mereka berpikir bahwa ratu yang muda dan cantik itu membenci Putri Salju bahkan lebih daripada mereka.

Mereka kemudian menyadari kebodohan mereka dalam sekejap mata. Kata-kata ratu muda membuat mereka sadar. Meskipun Snow White tidak menerima Yang Mulia raja, tetapi dia, bagaimanapun, adalah seorang putri bangsawan yang berhubungan dengan darah, dan bahwa mereka hanya pelayan yang rendah hati. Mereka yang bodoh bahkan tidak menempatkan ratu di mata mereka dan mempermalukan sang putri di depan wajah ratu, mempermalukan keluarga kerajaan.

Ketika mereka berpikir pada titik ini, keringat dingin mereka membasahi punggung mereka, tubuh mereka terus gemetar ketakutan, dan karenanya mereka mengaku bersalah sekaligus, "Permaisuri, kami pelayan tahu kesalahan kami … Kami memohon Yang Mulia Ratu, tolong beri kami sebuah kesempatan untuk memperbaiki kesalahan kita! Semoga kecantikan dan masa muda Yang Mulia bertahan selamanya! ”

Bab 79 BAB 79: SALJU PUTIH DALAM A DARK FAIRYTALE (7)

Sama seperti kedua pelayan itu berpikir bahwa ratu muda akan bertindak seperti masa lalu dan menggunakan kata-kata jahat untuk mengejek Putri Salju, pihak lain sebenarnya memandang dengan ekspresi dingin, Hal-hal seperti apa kamu?

Lengkungan yang mulai meninggi di sudut mulut pelayan sedikit menegang. Melebarkan mata mereka, mereka menatap dengan agak tidak percaya pada ratu yang sombong di depan mereka yang memandang mereka seolah-olah mereka adalah sampah.

Sistem itu berkata, “Apa yang ingin Anda lakukan? Berhati-hatilah agar karakter Anda tidak runtuh. ”

Shen Mubai berkata, Jangan repot-repot, saya memulai penampilan saya sekarang. ”

Sistem,.

Permaisuri ratu muda dan cantik yang menduduki posisi memerintah, memandang rendah Putri Salju yang duduk di tanah. Dia mengangkat matanya dan menggunakan tatapan angkuh untuk melihat pelayan perempuan yang sudah lumpuh yang tidak berani bergerak sedikit pun.

Meskipun tubuh aslinya masih muda, tetapi menjadi seorang ratu berarti bahwa ia memiliki aura dan kebanggaan mutlak untuk mengambil keuntungannya sendiri. Raja menyayanginya sudah cukup untuk membiarkannya berjalan menyamping di dalam istana.

Hanya karena sikapnya, dia tampak lebih seperti wanita muda yang dimanja.

Tetapi pada saat ini, wajah cantik itu menunjukkan penampilan bangsawan yang tidak dapat diganggu gugat, terlepas dari sikapnya atau ekspresi di matanya, itu sudah cukup untuk menakuti hampir semua orang di istana.

Kedua pelayan tampak pucat pasi saat bersujud di tanah dengan gemetar, Ratu.tolong maafkan kesalahan kami.mulai sekarang.kami pasti tidak akan mengulangi kesalahan ini.

Siapa di istana yang tidak tahu bahwa ratu muda itu membenci Snow White dan selalu menyulitkannya, bahkan menggunakan bahasa jahat untuk menyerangnya. Orang-orang Negeri Alyus semua tidak mengerti mengapa Raja mereka memperlakukan putrinya sendiri seperti itu. Namun, mereka sangat jelas bahwa raja mereka tidak benar-benar peduli tentang Putri Salju, bahkan sedikit apatis, tetapi dia tidak pernah pelit pada kebutuhannya. Mereka tentu saja tidak berani mempermainkan trik-trik top padanya. Tetapi orang-orang semua memiliki hati yang gelap, dan, keberadaan Snow White yang kecil dan pengecut diabaikan dan bahkan diperlakukan dengan dingin. Beberapa orang bahkan berubah menjadi gerombolan dan menindasnya bersama.

Kedua pelayan itu secara alami berpikir bahwa Putri Salju hanya seperti orang biasa yang memiliki status tertentu, mereka bahkan berpikir bahwa mereka lebih baik daripada dia. Akibatnya, mereka biasanya tidak memedulikan diri mereka sendiri dengan kewajiban yang pantas, memerintahkan Putri Salju yang rendah hati dan pengecut untuk melakukan sesuatu dengan tangannya sendiri sambil merasakan sensasi menyenangkan yang terpelintir saat melihat penampilannya.

Lihat ah! Putri Alyus hanyalah seorang , makhluk yang menyedihkan, dia bahkan lebih rendah dari mereka.

Setiap kali kedua pelayan berpikir seperti ini, ujung mulut mereka tidak bisa membantu tetapi bangkit, menjadi pusing dengan kesuksesan yang seharusnya.

Bahkan ketika sang ratu datang, setelah mereka merasa sedikit khawatir, mereka dengan cepat menjadi tenang dan tenang lagi, karena mereka berpikir bahwa ratu yang muda dan cantik itu membenci Putri Salju bahkan lebih daripada mereka.

Mereka kemudian menyadari kebodohan mereka dalam sekejap mata. Kata-kata ratu muda membuat mereka sadar. Meskipun Snow

White tidak menerima Yang Mulia raja, tetapi dia, bagaimanapun, adalah seorang putri bangsawan yang berhubungan dengan darah, dan bahwa mereka hanya pelayan yang rendah hati. Mereka yang bodoh bahkan tidak menempatkan ratu di mata mereka dan mempermalukan sang putri di depan wajah ratu, mempermalukan keluarga kerajaan.

Ketika mereka berpikir pada titik ini, keringat dingin mereka membasahi punggung mereka, tubuh mereka terus gemetar ketakutan, dan karenanya mereka mengaku bersalah sekaligus, Permaisuri, kami pelayan tahu kesalahan kami.Kami memohon Yang Mulia Ratu, tolong beri kami sebuah kesempatan untuk memperbaiki kesalahan kita! Semoga kecantikan dan masa muda Yang Mulia bertahan selamanya! ”

Ch.80

Bab 80

Dia tidak punya pilihan lain selain mengakui, dua pelayan ini memang memiliki sedikit trik kecil di lengan mereka, merebut dua permaisuri ratu yang paling diperhatikan untuk hal-hal di dalam hatinya, meskipun itu hanya kalimat menjilat boot sederhana. Jika itu adalah mantan ratu, maka mungkin dia akan berurusan dengan mereka dengan lembut, tetapi orang yang berdiri di depan mereka sekarang adalah ratu yang berbeda.

"Apakah kalian semua berpikir bahwa aku sama bodohnya dengan kalian?" Ratu muda dan cantik itu tidak mengabaikan kebencian dan ketidakpedulian dalam kata-katanya sama sekali. Dia tidak ingin melihat wajah mereka yang menjijikkan lagi dan memerintahkan pelayan wanita di sisinya untuk memanggil penjaga istana, "Usir mereka dari istana. ”

Ketika pelayan itu mendengar apa yang dia katakan, wajah mereka memiliki perubahan besar. Jika mereka diusir dari istana, mereka akan menerima banyak dugaan dan pengecualian dari banyak orang. Mereka tidak peduli dengan harga diri mereka lagi dan merangkak, mencoba menangkap rok ratu, "Ratu Permaisuri …"

Sang muda dan cantik [T / N: Maaf, aku harus mengatakan ini, sial aku tahu dia masih muda dan cantik, tidak perlu mengulanginya seratus kali, penulis-sama] Ratu seolah-olah dia melihat kotor sampah, dengan ekspresi jijik, dia menghindari cakar mereka dengan dingin, "Enyahlah!"

Para penjaga istana masuk ke dalam aula dan menarik kedua pelayan pergi, suara tangisan terus menerus dan memohon bergema sampai akhirnya menghilang ke kejauhan.

Shen Mubai samar-samar berkata, "Jika ada sutradara film, mereka pasti akan memberi saya tambahan sepuluh kaki ayam. ”

Sistem, "…" Dia benar-benar tidak ingin wajahnya lagi.

Shen Mubai, “Yang hebat memiliki kesulitan besar untuk bersaing dengan ah. ”

Sistem tidak tahan lagi, “… retard, tutup mulut. ”

Shen Mubai merasa dianiaya, "Kamu bahkan tidak memberikan kaki ayam kepadaku, kualifikasi apa yang kamu miliki untuk membungkamku?"

Sistem tiba-tiba tidak punya jawaban apa-apa untuk dikatakan.

Tubuh Putri Salju yang berusia 14 tahun sangat kurus dan lemah. Dia masih berlutut pada saat ini di atas selimut, kepalanya menggantung rendah, dia tidak berani mengangkatnya dan memandangi ratu di atas.

Shen Mubai perlahan berjalan di depannya, jelas melihat sosok kurus itu sedikit bergetar.

TL CATATAN

Dengarkan aku! Saya tidak ingin ini diposting di NU, saya tidak ingin ada hubungannya dengan Q, jadi jangan menguji saya. Saya akan terus memposting terjemahan ini, tetapi ketika saya menemukannya diposting di NU, jangan salahkan saya jika saya berhenti menerjemahkan novel ini untuk selamanya.

Sang ratu muda dan cantik melihat ke bawah dari posisi tinggi ke arah Snow White, dia berkata dengan acuh tak acuh, “Kamu masih berlutut di tanah? Putri seperti apa kamu yang kamu ingin diganggu oleh orang lain? Anda benar-benar melemparkan saya dan ayahmu wajah Raja jauh. ”[T / N: wajah = harga diri, posisi]

"Ibu kekaisaran …" Putri Salju perlahan bangkit dari tanah, dan segera, dia dengan hati-hati mengangkat kepalanya. Ketika bertemu dengan sepasang mata ratu, dia merasa seperti ditusuk oleh jarum, dan dia kemudian dengan cepat menutup matanya.

Kali ini, Shen Mubai akhirnya bisa melihat penampilannya, dia sedikit menatap linglung. Dalam ingatan tubuh asli, Putri Salju selalu menjadi putri pemalu dan lemah yang tidak pernah berani mengangkat kepalanya di depan ratu, selalu mendorong kepalanya ke bawah, keberadaannya sepertinya mudah diabaikan. Jika Cermin Ajaib tidak memberitahunya bahwa Putri Salju adalah orang yang paling cantik di dunia, tubuh aslinya juga tidak akan memperhatikan dan peduli tentang keberadaan orang ini.

Tubuh aslinya tidak pernah dengan jelas melihat penampilan Putri Salju yang cantik sebelumnya, tetapi dia telah melihat potret ratu pendahulunya, dan orang-orang mengatakan bahwa Putri Salju jauh lebih cantik daripada ibu kandungnya.

Pemilik aslinya memiliki dua alasan untuk tidak melihat penampilan Putri Salju. Satu, dia merasa bahwa mantan ratu sudah cukup cantik, jadi dia takut jika dia melihat penampilan Putri Salju, dia tidak akan bisa menahan lagi dan merobek wajahnya. Dua, meskipun dia sering menggunakan bahasa jahat untuk menyalahgunakan Snow White, tapi dia tidak pernah mendekat, merasa seperti dia akan membawa aib ke statusnya sendiri.

Satu adalah putri Raja yang diabaikan sementara yang lain adalah ratu Raja yang penuh kasih sayang, kontrasnya jelas. Karena temperamen tubuh asli yang bangga, dia benar-benar tidak dapat mengambil inisiatif untuk mendekati Putri Salju.

Bulu mata ramping dan lebat menutupi sepasang matanya seperti langit malam, kulit putih krem dan bibir merah tua. Dia mengenakan gaun Lolita merah yang memuji penampilannya yang cantik.

Tampak sadar akan tatapannya, bulu mata Putri Salju sedikit bergetar.

Bab 80

Dia tidak punya pilihan lain selain mengakui, dua pelayan ini memang memiliki sedikit trik kecil di lengan mereka, merebut dua permaisuri ratu yang paling diperhatikan untuk hal-hal di dalam hatinya, meskipun itu hanya kalimat menjilat boot sederhana. Jika itu adalah mantan ratu, maka mungkin dia akan berurusan dengan mereka dengan lembut, tetapi orang yang berdiri di depan mereka sekarang adalah ratu yang berbeda.

Apakah kalian semua berpikir bahwa aku sama bodohnya dengan kalian? Ratu muda dan cantik itu tidak mengabaikan kebencian dan ketidakpedulian dalam kata-katanya sama sekali. Dia tidak ingin melihat wajah mereka yang menjijikkan lagi dan memerintahkan pelayan wanita di sisinya untuk memanggil penjaga istana, Usir mereka dari istana. ”

Ketika pelayan itu mendengar apa yang dia katakan, wajah mereka memiliki perubahan besar. Jika mereka diusir dari istana, mereka akan menerima banyak dugaan dan pengecualian dari banyak orang. Mereka tidak peduli dengan harga diri mereka lagi dan merangkak, mencoba menangkap rok ratu, Ratu Permaisuri.

Sang muda dan cantik [T / N: Maaf, aku harus mengatakan ini, sial aku tahu dia masih muda dan cantik, tidak perlu mengulanginya seratus kali, penulis-sama] Ratu seolah-olah dia melihat kotor sampah, dengan ekspresi jijik, dia menghindari cakar mereka

dengan dingin, Enyahlah!

Para penjaga istana masuk ke dalam aula dan menarik kedua pelayan pergi, suara tangisan terus menerus dan memohon bergema sampai akhirnya menghilang ke kejauhan.

Shen Mubai samar-samar berkata, Jika ada sutradara film, mereka pasti akan memberi saya tambahan sepuluh kaki ayam. ”

Sistem,.Dia benar-benar tidak ingin wajahnya lagi.

Shen Mubai, “Yang hebat memiliki kesulitan besar untuk bersaing dengan ah. ”

Sistem tidak tahan lagi, “.retard, tutup mulut. ”

Shen Mubai merasa dianiaya, Kamu bahkan tidak memberikan kaki ayam kepadaku, kualifikasi apa yang kamu miliki untuk membungkamku?

Sistem tiba-tiba tidak punya jawaban apa-apa untuk dikatakan.

Tubuh Putri Salju yang berusia 14 tahun sangat kurus dan lemah. Dia masih berlutut pada saat ini di atas selimut, kepalanya menggantung rendah, dia tidak berani mengangkatnya dan memandangi ratu di atas.

Shen Mubai perlahan berjalan di depannya, jelas melihat sosok kurus itu sedikit bergetar.

TL CATATAN

Dengarkan aku! Saya tidak ingin ini diposting di NU, saya tidak

ingin ada hubungannya dengan Q, jadi jangan menguji saya. Saya akan terus memposting terjemahan ini, tetapi ketika saya menemukannya diposting di NU, jangan salahkan saya jika saya berhenti menerjemahkan novel ini untuk selamanya.

Sang ratu muda dan cantik melihat ke bawah dari posisi tinggi ke arah Snow White, dia berkata dengan acuh tak acuh, “Kamu masih berlutut di tanah? Putri seperti apa kamu yang kamu ingin diganggu oleh orang lain? Anda benar-benar melemparkan saya dan ayahmu wajah Raja jauh. ”[T / N: wajah = harga diri, posisi]

Ibu kekaisaran.Putri Salju perlahan bangkit dari tanah, dan segera, dia dengan hati-hati mengangkat kepalanya. Ketika bertemu dengan sepasang mata ratu, dia merasa seperti ditusuk oleh jarum, dan dia kemudian dengan cepat menutup matanya.

Kali ini, Shen Mubai akhirnya bisa melihat penampilannya, dia sedikit menatap linglung. Dalam ingatan tubuh asli, Putri Salju selalu menjadi putri pemalu dan lemah yang tidak pernah berani mengangkat kepalanya di depan ratu, selalu mendorong kepalanya ke bawah, keberadaannya sepertinya mudah diabaikan. Jika Cermin Ajaib tidak memberitahunya bahwa Putri Salju adalah orang yang paling cantik di dunia, tubuh aslinya juga tidak akan memperhatikan dan peduli tentang keberadaan orang ini.

Tubuh aslinya tidak pernah dengan jelas melihat penampilan Putri Salju yang cantik sebelumnya, tetapi dia telah melihat potret ratu pendahulunya, dan orang-orang mengatakan bahwa Putri Salju jauh lebih cantik daripada ibu kandungnya.

Pemilik aslinya memiliki dua alasan untuk tidak melihat penampilan Putri Salju. Satu, dia merasa bahwa mantan ratu sudah cukup cantik, jadi dia takut jika dia melihat penampilan Putri Salju, dia tidak akan bisa menahan lagi dan merobek wajahnya. Dua, meskipun dia sering menggunakan bahasa jahat untuk menyalahgunakan Snow White, tapi dia tidak pernah mendekat, merasa seperti dia akan membawa aib ke statusnya sendiri.

Satu adalah putri Raja yang diabaikan sementara yang lain adalah ratu Raja yang penuh kasih sayang, kontrasnya jelas. Karena temperamen tubuh asli yang bangga, dia benar-benar tidak dapat mengambil inisiatif untuk mendekati Putri Salju.

Bulu mata ramping dan lebat menutupi sepasang matanya seperti langit malam, kulit putih krem dan bibir merah tua. Dia mengenakan gaun Lolita merah yang memuji penampilannya yang cantik.

Tampak sadar akan tatapannya, bulu mata Putri Salju sedikit bergetar.

Ch.81

Bab 81
BAB 81: SNOW WHITE IN A DARK FAIRYTALE (9)

Shen Mubai tiba-tiba berpikir pada dirinya sendiri bahwa masuk akal bagi mantan ratu untuk iri pada penampilan Putri Salju yang cantik karena penampilannya benar-benar bagus. Dia tidak bisa tidak melihat lagi padanya, tapi kemudian pandangannya tertangkap dengan Putri Salju yang diam-diam mengangkat kepalanya dalam sekejap mata.

Karena dia terjebak dalam tindakan itu, wajah Putri Salju diolesi dengan sedikit memerah, dan dalam sedikit kesibukan, dia menurunkan matanya ke bawah, bulu matanya berulang kali bergetar ketika dia meraih kedua sisi roknya dengan tidak nyaman.

"Apakah kamu benar-benar takut padaku?" Ratu cantik itu sedikit merajut alisnya dengan ketidakpuasan dan mencibir, "Apakah aku akan memakanmu?"

Snow White mengangkat kepalanya dengan kecepatan kilat saat dia menggigit bibirnya yang merah gelap, "Itu bukan … ibu …" Sepasang mata yang tampak seperti mutiara hitam itu ditutupi lapisan kabut cahaya, memperlihatkan penampilan gugup yang pengecut.

Sang ratu, yang tingginya setengah kepala dari Snow White, berjalan santai ke depannya, dan dengan ekspresi angkuh dia berkata, "Apa?"

Snow White menurunkan kelopak matanya dan menjawab dengan suara lembut, "Hanya saja, aku sudah lama tidak bertemu ibu …"

Itu jelas hanya kata biasa, tapi Shen Mubai merasa gelisah dalam sepersekian detik. Ketidaknyamanan semacam ini bukan kecanggungan, juga tidak memalukan, melainkan perasaan seperti sesuatu yang melekat dan menjengkelkan dengan Anda.

Perasaan semacam ini berlalu dalam sekejap sehingga dia pikir itu hanya ilusinya, jadi Shen Mubai tidak membawanya ke hatinya dan melihat Snow White yang pemalu di depannya. Dia dengan cemas berkata kepada sistem, "Bagaimana saya bisa memiliki hubungan yang baik dengan Snow White?"

Sistem berkata, “dua poin. ”

Shen Mubai menyerah semua harapan saat dia memikirkan poinnya sendiri, sistem tidak dapat digunakan secara gratis lagi.

Shen Mubai berkata, "Sistem, bagaimana dengan diskon ramah?"

Sistem tiba-tiba menjadi sangat tidak memihak, “Tidak, pergi. ”

Tatapannya memegang kepahitan tersembunyi saat dia memandang Snow White, membuat tubuh gadis muda yang ramping dan halus itu sedikit bergoyang, gemetar di bulu matanya menjadi lebih ganas. Hati Shen Mubai merasa kasihan dan dia menggunakan nada kasih sayang untuk berbicara dengan sistem, "saya memutuskan. Aku akan memperlakukannya sebagai putriku sendiri. ”

Sistem, “…” apakah orang dengan perkembangan mental yang tidak memadai ini melupakan sesuatu atau apa?

Desain karakter ratu membatasi Shen Mubai dengan berani menunjukkan kebaikan atau menjadi intim dengan Putri Salju. Karena itu, dia menyuruh pelayan menunggu di sisinya, “Aku agak lelah, jadi aku ingin makan di sini hari ini. ”

Ketika pelayan itu hanya ingin menjawab, dia mendengar ratu itu menambahkan, “Dengan mudah, persiapkan juga makanan Putri Salju. Ada masalah tentang pelayan juga … "Sikapnya yang berbicara samar-samar mengungkapkan sikap dingin," Jangan biarkan aku melihat situasi seperti ini lagi, Yang Mulia Raja tidak akan senang dengan ini juga. ”

Pembantu itu terpana untuk sementara waktu ketika dia dengan cepat melirik Snow White seolah menyadari sesuatu. Tidak mengherankan bahwa karena Yang Mulia kembali, Permaisuri Ratu tidak akan bertindak seperti sebelumnya, tidak menutupi kebenciannya terhadap putri sama sekali. Semuanya punya alasan sendiri ah.

Pelayan itu dengan tegas percaya bahwa sang Ratu hanya mengambil hati sang Raja. Dia memberikan penegasan dan menarik diri dari kamar.

Putri Salju yang masih berdiri di tempat yang sama mendengar kalimat dari Ratu ini. Dia mengungkapkan ekspresi terkejut dan gelisah, bibir merah gelapnya digigit sampai menjadi lembut dan tampak seperti darah menetes.

Seolah merasakan kegelisahannya, dia berpikir bagaimana Putri Salju menghabiskan hari-harinya sebelumnya. Hati Shen Mubai bahkan merasa lebih kasihan pada anak kurus dan lemah ini.

Sang ratu muda menatap Snow White yang gemetaran, dan dari mulutnya mengeluarkan suara seolah-olah dia sedang memberikan sedekah, "Kamu bisa menemaniku makan hari ini, untuk menghindari ayahmu, Raja berkata bahwa aku juga salah banyak. ”

Putri Salju tiba-tiba mengangkat kepalanya, sepasang mata bertinta menatap lekat-lekat pada ratu.

Shen Mubai dipandang konyol olehnya.

Sebelum Shen Mubai pulih dari ketidakhadirannya, Snow White sudah memindahkan pandangannya saat dia dengan malu-malu berkata pelan, "Ya, ibu …"

Bab 81 BAB 81: SNOW WHITE IN A DARK FAIRYTALE (9)

Shen Mubai tiba-tiba berpikir pada dirinya sendiri bahwa masuk akal bagi mantan ratu untuk iri pada penampilan Putri Salju yang cantik karena penampilannya benar-benar bagus. Dia tidak bisa tidak melihat lagi padanya, tapi kemudian pandangannya tertangkap dengan Putri Salju yang diam-diam mengangkat kepalanya dalam sekejap mata.

Karena dia terjebak dalam tindakan itu, wajah Putri Salju diolesi dengan sedikit memerah, dan dalam sedikit kesibukan, dia menurunkan matanya ke bawah, bulu matanya berulang kali bergetar ketika dia meraih kedua sisi roknya dengan tidak nyaman.

Apakah kamu benar-benar takut padaku? Ratu cantik itu sedikit merajut alisnya dengan ketidakpuasan dan mencibir, Apakah aku akan memakanmu?

Snow White mengangkat kepalanya dengan kecepatan kilat saat dia menggigit bibirnya yang merah gelap, Itu bukan.ibu.Sepasang mata yang tampak seperti mutiara hitam itu ditutupi lapisan kabut cahaya, memperlihatkan penampilan gugup yang pengecut.

Sang ratu, yang tingginya setengah kepala dari Snow White, berjalan santai ke depannya, dan dengan ekspresi angkuh dia berkata, Apa?

Snow White menurunkan kelopak matanya dan menjawab dengan suara lembut, Hanya saja, aku sudah lama tidak bertemu ibu.

Itu jelas hanya kata biasa, tapi Shen Mubai merasa gelisah dalam sepersekian detik. Ketidaknyamanan semacam ini bukan kecanggungan, juga tidak memalukan, melainkan perasaan seperti sesuatu yang melekat dan menjengkelkan dengan Anda.

Perasaan semacam ini berlalu dalam sekejap sehingga dia pikir itu hanya ilusinya, jadi Shen Mubai tidak membawanya ke hatinya dan melihat Snow White yang pemalu di depannya. Dia dengan cemas berkata kepada sistem, Bagaimana saya bisa memiliki hubungan yang baik dengan Snow White?

Sistem berkata, “dua poin. ”

Shen Mubai menyerah semua harapan saat dia memikirkan poinnya sendiri, sistem tidak dapat digunakan secara gratis lagi.

Shen Mubai berkata, Sistem, bagaimana dengan diskon ramah?

Sistem tiba-tiba menjadi sangat tidak memihak, “Tidak, pergi. ”

Tatapannya memegang kepahitan tersembunyi saat dia memandang Snow White, membuat tubuh gadis muda yang ramping dan halus itu sedikit bergoyang, gemetar di bulu matanya menjadi lebih ganas. Hati Shen Mubai merasa kasihan dan dia menggunakan nada kasih sayang untuk berbicara dengan sistem, saya memutuskan. Aku akan memperlakukannya sebagai putriku sendiri. ”

Sistem, “.” apakah orang dengan perkembangan mental yang tidak memadai ini melupakan sesuatu atau apa?

Desain karakter ratu membatasi Shen Mubai dengan berani menunjukkan kebaikan atau menjadi intim dengan Putri Salju. Karena itu, dia menyuruh pelayan menunggu di sisinya, “Aku agak lelah, jadi aku ingin makan di sini hari ini. ”

Ketika pelayan itu hanya ingin menjawab, dia mendengar ratu itu menambahkan, “Dengan mudah, persiapkan juga makanan Putri Salju. Ada masalah tentang pelayan juga.Sikapnya yang berbicara samar-samar mengungkapkan sikap dingin, Jangan biarkan aku melihat situasi seperti ini lagi, Yang Mulia Raja tidak akan senang dengan ini juga. ”

Pembantu itu terpana untuk sementara waktu ketika dia dengan cepat melirik Snow White seolah menyadari sesuatu. Tidak mengherankan bahwa karena Yang Mulia kembali, Permaisuri Ratu tidak akan bertindak seperti sebelumnya, tidak menutupi kebenciannya terhadap putri sama sekali. Semuanya punya alasan sendiri ah.

Pelayan itu dengan tegas percaya bahwa sang Ratu hanya mengambil hati sang Raja. Dia memberikan penegasan dan menarik diri dari kamar.

Putri Salju yang masih berdiri di tempat yang sama mendengar kalimat dari Ratu ini. Dia mengungkapkan ekspresi terkejut dan gelisah, bibir merah gelapnya digigit sampai menjadi lembut dan tampak seperti darah menetes.

Seolah merasakan kegelisahannya, dia berpikir bagaimana Putri Salju menghabiskan hari-harinya sebelumnya. Hati Shen Mubai bahkan merasa lebih kasihan pada anak kurus dan lemah ini.

Sang ratu muda menatap Snow White yang gemetaran, dan dari mulutnya mengeluarkan suara seolah-olah dia sedang memberikan sedekah, Kamu bisa menemaniku makan hari ini, untuk menghindari ayahmu, Raja berkata bahwa aku juga salah banyak. ”

Putri Salju tiba-tiba mengangkat kepalanya, sepasang mata bertinta menatap lekat-lekat pada ratu.

Shen Mubai dipandang konyol olehnya.

Sebelum Shen Mubai pulih dari ketidakhadirannya, Snow White sudah memindahkan pandangannya saat dia dengan malu-malu berkata pelan, Ya, ibu.

Ch.82

Bab 82
BAB 82: SNOW WHITE IN A DARK FAIRYTALE (10)

Hamba itu sangat cepat dalam menyiapkan makanan tengah hari. Ratu cantik dengan Putri Salju yang mengenakan gaun lolita merah burgundy saling berhadapan saat mereka duduk bersama, meja persegi panjang putih menjadi cerah kontras.

Ekspresi Shen Mubai menyembunyikan kepahitan ketika dia melihat dirinya di depan tampilan besar salad segar, dan ketika dia melihat piring Snow White yang penuh dengan steak daging sapi dan foie gras, dia 100 persen menahan diri dari menghirup air liur yang mengancam untuk mengalir keluar dari mulutnya.

Tidak dapat menahan suara tangisan di dalam otaknya, Shen Mubai berkata, "Di dunia ini, hal yang paling jauh bukanlah kelahiran dan kematian. ”

Sistem yang baru-baru ini diam-diam begadang sepanjang malam untuk menonton film tanpa sadar berkata dalam balasan, "Sebaliknya, saya berdiri di depan Anda tetapi Anda masih tidak tahu bahwa saya mencintaimu. ”

Shen Mubai menggelengkan kepalanya, kedua matanya penuh keputus-asaan, "saat itulah makanan favoritmu ada di dalam mulut orang lain, tetapi kamu hanya bisa menatap tanpa daya ketika mereka selesai memakannya. ”

Kesedihan di dalam pidatonya akan membuat siapa pun tergerak dengan mendengarkannya, namun, sistem itu berdiri diam dalam ketidakpedulian dan dengan dingin berkata dengan acuh tak acuh,

“Oh. ”

Mungkin dia akhirnya terpengaruh oleh tatapan yang menyala dan tumpul itu ketika Snow White mengangkat kepalanya dengan cemas, dan ketika matanya bertemu dengan sepasang mata yang berkilau itu, dia tercengang untuk sementara waktu, pipinya dioleskan dengan memerah, seperti halnya plum merah di tengah salju, mencekik orang dengan keindahannya.

"Ibu …?" Putri Salju dengan sangat hati-hati bertanya kepada ratu, suaranya sangat kecil seperti nyamuk, bulu mata yang langsing dan padat dengan gelisah gemetar.

Shen Mubai akhirnya ingat bahwa dia harus mempertahankan desain karakternya, tetapi dia menyalahkan semuanya pada makanan di dalam piring Putri Salju. Dia dengan ringan memalsukan batuk dan mengangkat dagunya, berkata dengan angkuh, "Mengapa kamu makan begitu sedikit?"

Membuang rasa malu yang tersisa aaaaa ~, serahkan steak daging sapi dan foie gras di depan Anda!

Ketika Putri Salju hanya ingin meletakkan sendok garpu, dia mendengar kata ratu. Tangannya yang memegang pisau dan garpu sedikit mengencang saat garis pandangannya jatuh pada tatapan marah pihak lain. Dia dengan ringan menggigit bibirnya, bibirnya yang semula gelap-indah berubah seperti diolesi darah, memuji kulit Putri Salju yang putih dan lembut, memberikan penampilan yang murni dan menyihir.

Pandangan permaisuri ratu muda jatuh pada tubuhnya yang ramping dan halus, matanya penuh dengan ketidakpuasan, "Dalam garis keluarga kerajaan, ketika anak-anak raja telah mencapai usia Anda, tinggi mereka sudah terlihat sama seperti milik saya, bagaimana Anda bisa terlihat tidak memiliki perkembangan sama sekali? "Dia sedikit merajut alisnya," Apakah kamu tidak suka

makanan yang disiapkan oleh dapur? Atau apakah karena kehadiranku aku tidak ingin makan? ”

“Bukan seperti itu… ibu…. “Putri Salju dengan panik menggelengkan kepalanya saat dia menjawab dengan gugup.

"Lalu makan lebih banyak untukku. "Ratu memotong sepotong foie gras dan meletakkannya di depan piring sisi lain.

Putri Salju heran ketika dia mengangkat kepalanya, dan segera setelah itu dia melihat ke bawah pada foie gras di dalam piringnya, dengan ringan menahan pandangannya, bulu matanya yang tebal menutupi ekspresi di dalam matanya. Dia sedikit mengangguk dan berkata, "Terima kasih, ibu …"

Ratu cantik dengan ringan mendengus dan menundukkan kepalanya untuk makan salad mentah di depan wajahnya.

Aroma khas foie gras masih melekat pada pisau dan garpunya, Shen Mubai berkata dengan air mata mengalir di matanya, "Demi gigitan yang satu ini, saya harus mengedepankan kinerja saya yang melambung. ”

Sistem, "…" membisu.

Makanan yang satu ini dipenuhi dengan kesedihan dan kegembiraan bersamaan karena salad mentah dengan rasa yang hampir tidak ada, dan hubungan dengan Snow White yang akhirnya mengambil langkah maju.

Tinggal di dalam istana Putri Salju sesaat, Shen Mubai yang belum kenyang hanya memikirkan bagaimana cara mencuri makanan dari dapur. Memikirkan steak daging sapi, foie gras dan makanan lainnya, air liurnya hampir mengalir keluar dari mulutnya, jadi dia berdiri, dengan tidak sabar bersiap untuk kembali ke istananya

sendiri.

Bab 82 BAB 82: SNOW WHITE IN A DARK FAIRYTALE (10)

Hamba itu sangat cepat dalam menyiapkan makanan tengah hari. Ratu cantik dengan Putri Salju yang mengenakan gaun lolita merah burgundy saling berhadapan saat mereka duduk bersama, meja persegi panjang putih menjadi cerah kontras.

Ekspresi Shen Mubai menyembunyikan kepahitan ketika dia melihat dirinya di depan tampilan besar salad segar, dan ketika dia melihat piring Snow White yang penuh dengan steak daging sapi dan foie gras, dia 100 persen menahan diri dari menghirup air liur yang mengancam untuk mengalir keluar dari mulutnya.

Tidak dapat menahan suara tangisan di dalam otaknya, Shen Mubai berkata, Di dunia ini, hal yang paling jauh bukanlah kelahiran dan kematian. ”

Sistem yang baru-baru ini diam-diam begadang sepanjang malam untuk menonton film tanpa sadar berkata dalam balasan, Sebaliknya, saya berdiri di depan Anda tetapi Anda masih tidak tahu bahwa saya mencintaimu. ”

Shen Mubai menggelengkan kepalanya, kedua matanya penuh keputus-asaan, saat itulah makanan favoritmu ada di dalam mulut orang lain, tetapi kamu hanya bisa menatap tanpa daya ketika mereka selesai memakannya. ”

Kesedihan di dalam pidatonya akan membuat siapa pun tergerak dengan mendengarkannya, namun, sistem itu berdiri diam dalam ketidakpedulian dan dengan dingin berkata dengan acuh tak acuh, “Oh. ”

Mungkin dia akhirnya terpengaruh oleh tatapan yang menyala dan

tumpul itu ketika Snow White mengangkat kepalanya dengan cemas, dan ketika matanya bertemu dengan sepasang mata yang berkilau itu, dia tercengang untuk sementara waktu, pipinya dioleskan dengan memerah, seperti halnya plum merah di tengah salju, mencekik orang dengan keindahannya.

Ibu? Putri Salju dengan sangat hati-hati bertanya kepada ratu, suaranya sangat kecil seperti nyamuk, bulu mata yang langsing dan padat dengan gelisah gemetar.

Shen Mubai akhirnya ingat bahwa dia harus mempertahankan desain karakternya, tetapi dia menyalahkan semuanya pada makanan di dalam piring Putri Salju. Dia dengan ringan memalsukan batuk dan mengangkat dagunya, berkata dengan angkuh, Mengapa kamu makan begitu sedikit?

Membuang rasa malu yang tersisa aaaaa ~, serahkan steak daging sapi dan foie gras di depan Anda!

Ketika Putri Salju hanya ingin meletakkan sendok garpu, dia mendengar kata ratu. Tangannya yang memegang pisau dan garpu sedikit mengencang saat garis pandangannya jatuh pada tatapan marah pihak lain. Dia dengan ringan menggigit bibirnya, bibirnya yang semula gelap-indah berubah seperti diolesi darah, memuji kulit Putri Salju yang putih dan lembut, memberikan penampilan yang murni dan menyihir.

Pandangan permaisuri ratu muda jatuh pada tubuhnya yang ramping dan halus, matanya penuh dengan ketidakpuasan, Dalam garis keluarga kerajaan, ketika anak-anak raja telah mencapai usia Anda, tinggi mereka sudah terlihat sama seperti milik saya, bagaimana Anda bisa terlihat tidak memiliki perkembangan sama sekali? Dia sedikit merajut alisnya, Apakah kamu tidak suka makanan yang disiapkan oleh dapur? Atau apakah karena kehadiranku aku tidak ingin makan? ”

“Bukan seperti itu… ibu…. “Putri Salju dengan panik menggelengkan kepalanya saat dia menjawab dengan gugup.

Lalu makan lebih banyak untukku. Ratu memotong sepotong foie gras dan meletakkannya di depan piring sisi lain.

Putri Salju heran ketika dia mengangkat kepalanya, dan segera setelah itu dia melihat ke bawah pada foie gras di dalam piringnya, dengan ringan menahan pandangannya, bulu matanya yang tebal menutupi ekspresi di dalam matanya. Dia sedikit mengangguk dan berkata, Terima kasih, ibu.

Ratu cantik dengan ringan mendengus dan menundukkan kepalanya untuk makan salad mentah di depan wajahnya.

Aroma khas foie gras masih melekat pada pisau dan garpunya, Shen Mubai berkata dengan air mata mengalir di matanya, Demi gigitan yang satu ini, saya harus mengedepankan kinerja saya yang melambung. ”

Sistem,.membisu.

Makanan yang satu ini dipenuhi dengan kesedihan dan kegembiraan bersamaan karena salad mentah dengan rasa yang hampir tidak ada, dan hubungan dengan Snow White yang akhirnya mengambil langkah maju.

Tinggal di dalam istana Putri Salju sesaat, Shen Mubai yang belum kenyang hanya memikirkan bagaimana cara mencuri makanan dari dapur. Memikirkan steak daging sapi, foie gras dan makanan lainnya, air liurnya hampir mengalir keluar dari mulutnya, jadi dia berdiri, dengan tidak sabar bersiap untuk kembali ke istananya sendiri.

Ch.83

Bab 83
BAB 83 – SALJU PUTIH DALAM SEBUAH KELAPARAN PERI DARK

"Ibu …" suara lemah dan lemah datang dari belakangnya.

Ratu yang menawan itu memalingkan kepalanya, dan dengan ringan ia berkata, "Apakah ada hal lain?"

Putri Salju menggigit bibir merahnya yang gelap, bulu matanya yang hitam dan panjang sedikit terangkat, memperlihatkan matanya yang penuh dengan pengecut dan berharap, "Ibu, apakah Anda akan datang ke istana Putri Salju lagi?" Setelah menanyakan kalimat ini, ia tampaknya merasa gelisah dan menyesal. , kulitnya menjadi sedikit pucat, "Putri Salju terlalu serakah …"

“Karena kamu telah memohon padaku, maka aku harus dengan enggan menyetujui. ”Ratu yang mengenakan pakaian kerajaan yang megah, sedikit mengangkat dagunya dan berkata dengan ekspresi sombong.

Ketika Snow White mendengar jawaban sang ratu, mata hitamnya samar-samar bersinar, dan wajahnya dicat dengan warna merah terang, mengungkapkan ekspresi malu-malu, dan sambil mengibaskan bibirnya dia berkata, "Jika ibu bisa datang ke sini, Snow White akan sangat gembira. ”

……

Keluar dari istana kekaisaran Putri Salju, hati Shen Mubai dipenuhi dengan kasih sayang yang lembut untuk Putri Salju yang cantik,

bagaimana mungkin mantan ratu mau memperlakukannya seperti itu?

Setelah kembali ke kediaman ratu, perut Shen Mubai sudah bergemuruh karena kelaparan. Dia berkata kepada Cermin Ajaib dengan lesu, "Cermin Ajaib, Cermin Ajaib, katakan padaku, bagaimana aku bisa mencuri steak daging sapi dan foie gras dari dapur?"

Magic Mirror: “… Menjawab ratu, sudah tidak ada lagi steak daging sapi dan foie gras di dapur. ”

Shen Mubai tidak kehilangan harapan, "Lalu makanan apa yang ada di sana?"

Magic Mirror menjawab, "Ada salad mentah, salad hijau lain, salad buah, kentang tumbuk, roti bakar, mentega, susu …"

Setelah mendengar itu, Shen Mubai bertanya, "Ada ayam?"

Cermin Ajaib menggigil ketika agak menjawab dengan hati-hati, “Tidak ada ayam, Ratu. ”

Shen Mubai berkata kepada Sistem, "Apakah ini yang Anda katakan kepada saya tentang 'menginginkan sesuatu akan mendapatkan sesuatu'?"

System berkata, "Mengapa kamu menyalahkanku kalau tidak ada apa-apa di dapur?"

Shen Mubai hanya merasa bahwa dia telah menjadi orang yang paling menyedihkan di seluruh dunia, dia berkata dengan penuh keluhan, "Memiliki kamu sebagai sistem saya, bekerja keras untuk menyelesaikan tugas tetapi bahkan tidak akan membiarkan saya

makan sampai saya kenyang. ”

Sistem berhenti sejenak, “Anda dapat mengambil poin dan mengubahnya di pasar untuk makanan. ”

Ketika dia mendengar apa yang dikatakan sistem, Shen Mubai segera menjadi waspada, "Jangan pernah memikirkannya!"

Sistem: "… maka kamu bisa terus kelaparan. ”

Shen Mubai berpikir dengan ambisius, apakah aku seseorang yang akan menghabiskan waktu hanya untuk makan?

Setelah satu jam berlalu, dia berbaring di tempat tidur dan berkata pada sistem, “Beri aku satu ayam. ”

Setelah dia makan ayam itu, Shen Mubai bersendawa dengan puas, dia membelai perut bundar dan berkata kepada pelayan di luar kamarnya, "Saya ingin berjalan-jalan di taman untuk menghilangkan kebosanan. ”

Pelayan itu memandang sekilas ke arah Ratu yang bahagia dan berkata, “Ya, Ratu. ”

Taman di dalam istana kekaisaran membudidayakan banyak jenis bunga, dengan mawar multiflora berwarna cerah, mawar merah menyihir menyihir, di samping itu, ada juga napas bayi, geranium ikan dan semua jenis bunga. Bersandar di pinggiran dinding adalah onak hijau dan duri yang sepertinya mengikat seluruh taman di antara mereka. Meskipun indah di luar kata-kata, tapi itu memberi orang perasaan tidak mampu berjuang bebas dari ikatan yang suram.

Hati Shen Mubai terasa tidak nyaman, garis pandangnya menjauh

dari duri dan duri itu, dan segera tertarik ke bunga unik yang tumbuh di dekatnya.

Itu adalah sejenis bunga putih halus dengan ukuran hanya sebesar ibu jari, di bawah cahaya siang, seluruh tubuhnya mengirimkan cahaya neon tipis. Mereka ditekan menjadi satu bundel, murni dan mulia, meskipun mereka berada di tengah-tengah ratusan bunga lainnya, mereka masih dapat bergantung pada pesona mereka sendiri untuk memikat pandangan orang.

"Bunga macam apa ini?" Sang ratu muda sedikit mengangkat dagunya ke arah arah bunga untuk bertanya.

"Menjawab Ratu, bunga itu disebut Bunga Hari [T / N: 白昼 花]. "Jawab pelayan itu.

Bab 83 BAB 83 – SALJU PUTIH DALAM SEBUAH KELAPARAN PERI DARK

Ibu.suara lemah dan lemah datang dari belakangnya.

Ratu yang menawan itu memalingkan kepalanya, dan dengan ringan ia berkata, Apakah ada hal lain?

Putri Salju menggigit bibir merahnya yang gelap, bulu matanya yang hitam dan panjang sedikit terangkat, memperlihatkan matanya yang penuh dengan pengecut dan berharap, Ibu, apakah Anda akan datang ke istana Putri Salju lagi? Setelah menanyakan kalimat ini, ia tampaknya merasa gelisah dan menyesal., kulitnya menjadi sedikit pucat, Putri Salju terlalu serakah.

“Karena kamu telah memohon padaku, maka aku harus dengan enggan menyetujui. ”Ratu yang mengenakan pakaian kerajaan yang megah, sedikit mengangkat dagunya dan berkata dengan ekspresi sombong.

Ketika Snow White mendengar jawaban sang ratu, mata hitamnya samar-samar bersinar, dan wajahnya dicat dengan warna merah terang, mengungkapkan ekspresi malu-malu, dan sambil mengibaskan bibirnya dia berkata, Jika ibu bisa datang ke sini, Snow White akan sangat gembira. ”

……

Keluar dari istana kekaisaran Putri Salju, hati Shen Mubai dipenuhi dengan kasih sayang yang lembut untuk Putri Salju yang cantik, bagaimana mungkin mantan ratu mau memperlakukannya seperti itu?

Setelah kembali ke kediaman ratu, perut Shen Mubai sudah bergemuruh karena kelaparan. Dia berkata kepada Cermin Ajaib dengan lesu, Cermin Ajaib, Cermin Ajaib, katakan padaku, bagaimana aku bisa mencuri steak daging sapi dan foie gras dari dapur?

Magic Mirror: “.Menjawab ratu, sudah tidak ada lagi steak daging sapi dan foie gras di dapur. ”

Shen Mubai tidak kehilangan harapan, Lalu makanan apa yang ada di sana?

Magic Mirror menjawab, Ada salad mentah, salad hijau lain, salad buah, kentang tumbuk, roti bakar, mentega, susu.

Setelah mendengar itu, Shen Mubai bertanya, Ada ayam?

Cermin Ajaib menggigil ketika agak menjawab dengan hati-hati, “Tidak ada ayam, Ratu. ”

Shen Mubai berkata kepada Sistem, Apakah ini yang Anda katakan kepada saya tentang 'menginginkan sesuatu akan mendapatkan sesuatu'?

System berkata, Mengapa kamu menyalahkanku kalau tidak ada apa-apa di dapur?

Shen Mubai hanya merasa bahwa dia telah menjadi orang yang paling menyedihkan di seluruh dunia, dia berkata dengan penuh keluhan, Memiliki kamu sebagai sistem saya, bekerja keras untuk menyelesaikan tugas tetapi bahkan tidak akan membiarkan saya makan sampai saya kenyang. ”

Sistem berhenti sejenak, “Anda dapat mengambil poin dan mengubahnya di pasar untuk makanan. ”

Ketika dia mendengar apa yang dikatakan sistem, Shen Mubai segera menjadi waspada, Jangan pernah memikirkannya!

Sistem:.maka kamu bisa terus kelaparan. ”

Shen Mubai berpikir dengan ambisius, apakah aku seseorang yang akan menghabiskan waktu hanya untuk makan?

Setelah satu jam berlalu, dia berbaring di tempat tidur dan berkata pada sistem, “Beri aku satu ayam. ”

Setelah dia makan ayam itu, Shen Mubai bersendawa dengan puas, dia membelai perut bundar dan berkata kepada pelayan di luar kamarnya, Saya ingin berjalan-jalan di taman untuk menghilangkan kebosanan. ”

Pelayan itu memandang sekilas ke arah Ratu yang bahagia dan berkata, “Ya, Ratu. ”

Taman di dalam istana kekaisaran membudidayakan banyak jenis bunga, dengan mawar multiflora berwarna cerah, mawar merah menyihir menyihir, di samping itu, ada juga napas bayi, geranium ikan dan semua jenis bunga. Bersandar di pinggiran dinding adalah onak hijau dan duri yang sepertinya mengikat seluruh taman di antara mereka. Meskipun indah di luar kata-kata, tapi itu memberi orang perasaan tidak mampu berjuang bebas dari ikatan yang suram.

Hati Shen Mubai terasa tidak nyaman, garis pandangnya menjauh dari duri dan duri itu, dan segera tertarik ke bunga unik yang tumbuh di dekatnya.

Itu adalah sejenis bunga putih halus dengan ukuran hanya sebesar ibu jari, di bawah cahaya siang, seluruh tubuhnya mengirimkan cahaya neon tipis. Mereka ditekan menjadi satu bundel, murni dan mulia, meskipun mereka berada di tengah-tengah ratusan bunga lainnya, mereka masih dapat bergantung pada pesona mereka sendiri untuk memikat pandangan orang.

Bunga macam apa ini? Sang ratu muda sedikit mengangkat dagunya ke arah arah bunga untuk bertanya.

Menjawab Ratu, bunga itu disebut Bunga Hari [T / N: 白昼 花]. Jawab pelayan itu.

Ch.84

Bab 84
BAB 84 – SALJU PUTIH DALAM SEBUAH KUTUB FAIRY TALE (12)

“Ambil beberapa untukku dan letakkan di dalam kamarku. "Ratu yang mengenakan mahkota kekaisaran yang megah menarik visinya dari bunga.

Wajah pelayan itu tampak tercengang dalam sekejap, tetapi Shen Mubai tidak menyadarinya karena dia telah membalikkan punggungnya.

Pelayan itu sepertinya ingin berbicara tetapi berhenti begitu dia memikirkan sifat ratu yang tidak akan pernah membiarkan orang tidak taat padanya, jadi dia dengan cepat menjawab, "Seperti yang kamu inginkan, Ratu. ”

Di dalam taman, di samping bunga, ada juga meja teh berwarna putih di mana mantan ratu menghabiskan hari-harinya untuk memikirkan alasan untuk berlari dan bertemu dengan Raja atau hanya mencoba banyak make up atau gaya. Pada saat-saat biasa, ia tidak suka berjalan-jalan, menurut pendapatnya, ia adalah seorang Ratu terhormat yang harus mengambil sikap bangsawan dan angkuh, atau kalau tidak ada perbedaan dengan perempuan-perempuan di Wangdu yang tidak melihat dunia. [T / N: 否则 和 王都 里 那些 没 见过 世面 的 女孩 有 什么 不同]

Duduk di depan meja teh putih, Shen Mubai memerintahkan pelayan untuk membawa teh dan kue kering sementara dia menghirup udara yang penuh dengan aroma bunga dan merasa sepenuhnya bebas dari kekhawatiran.

Hanya dalam beberapa saat, pelayan itu melayani sang Ratu teh rebus dan kue-kue.

Teh hangat dituangkan dari dalam teko porselen putih, mengalir dengan suara 'gloop gloop' yang menyenangkan.

Shen Mubai mengangkat cangkir teh dan menghirup satu seteguk, sedikit menyipitkan matanya dengan puas dan mengambil satu potong kue, menggigitnya dengan ringan.

Kue lembut dan lengket meleleh di mulutnya, rasa lezat itu langsung menangkap hati Shen Mubai.

“A, a, a, sooo enak, sistem. "Shen Mubai tergerak saat dia menggigiti terus dan terus.

System berkata, "Bukankah kamu baru saja makan ayam?"

Shen Mubai menggigit kue sekali lagi, agak tidak jelas berkata, "Itu benar ah, tapi aku lapar lagi ah …"

Sistem hanya tidak ingin peduli padanya lagi.

Setelah makan tiga kue berturut-turut, Shen Mubai minum secangkir teh, dan akhirnya, kali ini, dia benar-benar tidak bisa makan apa pun lagi.

"Biarkan aku makan, biarkan aku makan. "Suara serius terdengar di telinganya.

Shen Mubai menoleh untuk melihat dan melihat bahwa pelayan itu masih berdiri di tempat yang sama tidak jauh darinya tanpa bergerak sama sekali.

"Sistem, apakah itu kamu?" Shen Mubai merasa aneh.

Sistem berkata, "Kapan saya bahkan berbicara?"

"Biarkan aku makan, biarkan aku makan. ”Kali ini, suara itu terdengar sekali lagi, tetapi menjadi lebih jelas daripada yang terakhir.

Shen Mubai menundukkan kepalanya, melihat burung nuri berwarna putih di bawah meja.

Burung beo itu sedikit memiringkan kepalanya, dengan mata bundar hitamnya yang berkedip dan menatapnya, “Kamu wanita jahat. ”

Shen Mubai, "…"

Burung beo itu bergerak, ia terbang ke bangku di sampingnya, menundukkan kepalanya sambil menatapnya.

Shen Mubai merendahkan suaranya dan berkata dengan ganas, "Apakah kamu percaya bahwa aku tidak akan memakanmu?"

Parrot: "Pooh. "[T / N: meludah]

Shen Mubai: "…"

Bab 84 BAB 84 – SALJU PUTIH DALAM SEBUAH KUTUB FAIRY TALE (12)

“Ambil beberapa untukku dan letakkan di dalam kamarku. Ratu yang mengenakan mahkota kekaisaran yang megah menarik visinya

dari bunga.

Wajah pelayan itu tampak tercengang dalam sekejap, tetapi Shen Mubai tidak menyadarinya karena dia telah membalikkan punggungnya.

Pelayan itu sepertinya ingin berbicara tetapi berhenti begitu dia memikirkan sifat ratu yang tidak akan pernah membiarkan orang tidak taat padanya, jadi dia dengan cepat menjawab, Seperti yang kamu inginkan, Ratu. ”

Di dalam taman, di samping bunga, ada juga meja teh berwarna putih di mana mantan ratu menghabiskan hari-harinya untuk memikirkan alasan untuk berlari dan bertemu dengan Raja atau hanya mencoba banyak make up atau gaya. Pada saat-saat biasa, ia tidak suka berjalan-jalan, menurut pendapatnya, ia adalah seorang Ratu terhormat yang harus mengambil sikap bangsawan dan angkuh, atau kalau tidak ada perbedaan dengan perempuan-perempuan di Wangdu yang tidak melihat dunia. [T / N: 否则 和 王都 里 那些 没 见过 世面 的 女孩 有 什么 不同]

Duduk di depan meja teh putih, Shen Mubai memerintahkan pelayan untuk membawa teh dan kue kering sementara dia menghirup udara yang penuh dengan aroma bunga dan merasa sepenuhnya bebas dari kekhawatiran.

Hanya dalam beberapa saat, pelayan itu melayani sang Ratu teh rebus dan kue-kue.

Teh hangat dituangkan dari dalam teko porselen putih, mengalir dengan suara 'gloop gloop' yang menyenangkan.

Shen Mubai mengangkat cangkir teh dan menghirup satu seteguk, sedikit menyipitkan matanya dengan puas dan mengambil satu potong kue, menggigitnya dengan ringan.

Kue lembut dan lengket meleleh di mulutnya, rasa lezat itu langsung menangkap hati Shen Mubai.

“A, a, a, sooo enak, sistem. Shen Mubai tergerak saat dia menggigiti terus dan terus.

System berkata, Bukankah kamu baru saja makan ayam?

Shen Mubai menggigit kue sekali lagi, agak tidak jelas berkata, Itu benar ah, tapi aku lapar lagi ah.

Sistem hanya tidak ingin peduli padanya lagi.

Setelah makan tiga kue berturut-turut, Shen Mubai minum secangkir teh, dan akhirnya, kali ini, dia benar-benar tidak bisa makan apa pun lagi.

Biarkan aku makan, biarkan aku makan. Suara serius terdengar di telinganya.

Shen Mubai menoleh untuk melihat dan melihat bahwa pelayan itu masih berdiri di tempat yang sama tidak jauh darinya tanpa bergerak sama sekali.

Sistem, apakah itu kamu? Shen Mubai merasa aneh.

Sistem berkata, Kapan saya bahkan berbicara?

Biarkan aku makan, biarkan aku makan. ”Kali ini, suara itu terdengar sekali lagi, tetapi menjadi lebih jelas daripada yang terakhir.

Shen Mubai menundukkan kepalanya, melihat burung nuri berwarna putih di bawah meja.

Burung beo itu sedikit memiringkan kepalanya, dengan mata bundar hitamnya yang berkedip dan menatapnya, “Kamu wanita jahat. ”

Shen Mubai,.

Burung beo itu bergerak, ia terbang ke bangku di sampingnya, menundukkan kepalanya sambil menatapnya.

Shen Mubai merendahkan suaranya dan berkata dengan ganas, Apakah kamu percaya bahwa aku tidak akan memakanmu?

Parrot: Pooh. [T / N: meludah]

Shen Mubai:.

Ch.85

Bab 85
BAB 85 – SALJU PUTIH DALAM SEBUAH KUTUB FAIRY TALE (13)

Burung beo putih itu tidak peduli dengan si ratu cantik ketika ia melemparkan dirinya sendiri sambil mengepakkan sayapnya, terbang dari bangku kecil ke meja teh, mutiara-mutiara hitam bundarnya tidak berkedip ketika menatap kue-kue sisa di piring.

Shen Mubai berkata, "Apakah kamu ingin makan?"

Burung beo itu menundukkan kepalanya sambil menatapnya, membuka paruh abu-abunya dan berteriak, “Biarkan aku makan. ”

Shen Mubai mengambil sepotong kue dan mengayunkannya di depan burung beo, "Kamu ingin makan? Mohon saya ah. ”

Burung beo itu berkata, "Kamu wanita jahat, dalam mimpimu!"

Shen Mubai menggigit sepotong kue, dengan ekspresi puas dia berkata, "Ah, sangat lezat. ”Sebagai penutup, dia masih mengangkat cangkir teh dan menghirupnya dengan ringan sekali.

Burung beo itu menatap lurus ke arahnya, ia berjalan mengitari meja dengan sikap sedih, paruhnya yang abu-abu terus-menerus berteriak, “Biarkan aku makan, biarkan aku makan. ”

Shen Mubai berseri-seri dengan senyum, dia mengambil kue yang sudah digigit sambil mengayun-ayunkannya, “Baiklah, membiarkanmu makan, tetapi kamu harus belajar kalimat dari saya. ”

Burung beo itu masih menekuk kepalanya sambil menatapnya, itu tidak memberikan jawaban tetapi juga tidak membantahnya.

Shen Mubai membuka mulutnya dan berkata, "Saya sedikit ayam pedas. "[T / N: ayam pedas 辣 鸡 adalah bahasa gaul internet yang berarti sampah]

Sistem "…" Sialan, dia di luar harapan.

Mata bulat hitam nuri itu menatap lurus ke arahnya, kepalanya terus miring dari satu sisi ke sisi lain, jelas masih memikirkan apakah kalimat itu sebenarnya kutukan atau tidak. Ketika tidak menemukan kalimat semacam ini di dalam ingatannya, ia kemudian melirik kue yang berbau harum, ketika akhirnya tidak tahan dengan godaan kue lagi, ia membuka paruhnya dan berkata, "Aku sedikit ayam pedas . ”

Shen Mubai menahan senyum yang mengancam akan muncul di wajahnya, dan dengan ekspresi lurus dia berkata, "Kamu harus mengatakannya sepuluh kali maka aku akan memberikan ini padamu. ”

Burung beo itu dengan hati-hati mengamati ekspresinya, dan ketika burung itu tidak menemukan sesuatu yang khusus, burung itu berkata, "Aku sedikit pedas" sepuluh kali berturut-turut tanpa ragu-ragu.

Masih menahan senyumnya, Shen Mubai menyerahkan kue di tangannya ke wajahnya, “Makanlah. ”

Burung beo itu membengkokkan kepalanya dan menatapnya sebentar, lalu menundukkan kepalanya dan mematuk kue.

Shen Mubai berkata kepada sistem, “Hahahaha! Sistem, saya tertipu

ahh, burung beo ini sangat bodoh. ”

Sistem, "…" mental ini juga mengutuk dirinya sendiri tetapi dia masih bahagia?

Suasana hati Shen Mubai menjadi bahagia beberapa kali, dan ketika dia memperhatikan pelayan yang menatapnya dari kejauhan, dia buru-buru menghentikan dirinya dari tertawa dan menempatkan penampilan yang bermartabat dan angkuh, kemudian memberi isyarat kepada pelayan itu dengan lambaiannya. tangan

Setelah pelayan itu menerima izinnya, dia dengan patuh berjalan, "Ratu Permaisuri, apakah Anda butuh sesuatu?"

Ratu yang menawan dengan angkuh memandang ke bawah pada burung nuri di atas meja teh dan bertanya kepada pelayan itu, "Apakah kamu tahu, burung nuri siapa ini?"

Pada awal ketika burung beo itu membuka paruhnya, pelayan itu sudah memperhatikan keberadaannya, tetapi sang mantan Ratu telah menjelaskan bahwa para pelayan tidak boleh datang sesuka hati tanpa izinnya, jadi dia hanya bisa melihat dari jauh.

Setelah mendengar pertanyaan Ratu, pelayan itu menundukkan kepalanya dan memandangi burung beo putih itu dengan penuh perhatian, dia menggelengkan kepalanya dan berkata, "Menjawab Ratu, aku belum melihatnya. ”

Sang ratu muda menatap dengan sangat kritis pada burung nuri putih sekali, lalu akhirnya dia berkata dengan ekspresi angkuh di wajahnya, “itu masih bisa dianggap lucu, membawanya kembali ke istanaku. ”

Burung beo yang semula menundukkan kepalanya sambil mematuk kue mengangkat kepalanya, menatap Ratu yang berpakaian mewah

di depan, sementara mata hitamnya yang berkilau menyala dengan seutas kekecewaan.

Mendengar perintah Ratu, pelayan berpengalaman itu heran dan dia sibuk menjawab, “Ya, Ratu. ”

Shen Mubai yang membawa kembali nuri ke istananya sekarang diserang rasa kantuk dan benar-benar melupakannya.

Bab 85 BAB 85 – SALJU PUTIH DALAM SEBUAH KUTUB FAIRY TALE (13)

Burung beo putih itu tidak peduli dengan si ratu cantik ketika ia melemparkan dirinya sendiri sambil mengepakkan sayapnya, terbang dari bangku kecil ke meja teh, mutiara-mutiara hitam bundarnya tidak berkedip ketika menatap kue-kue sisa di piring.

Shen Mubai berkata, Apakah kamu ingin makan?

Burung beo itu menundukkan kepalanya sambil menatapnya, membuka paruh abu-abunya dan berteriak, “Biarkan aku makan. ”

Shen Mubai mengambil sepotong kue dan mengayunkannya di depan burung beo, Kamu ingin makan? Mohon saya ah. ”

Burung beo itu berkata, Kamu wanita jahat, dalam mimpimu!

Shen Mubai menggigit sepotong kue, dengan ekspresi puas dia berkata, Ah, sangat lezat. ”Sebagai penutup, dia masih mengangkat cangkir teh dan menghirupnya dengan ringan sekali.

Burung beo itu menatap lurus ke arahnya, ia berjalan mengitari meja dengan sikap sedih, paruhnya yang abu-abu terus-menerus

berteriak, “Biarkan aku makan, biarkan aku makan. ”

Shen Mubai berseri-seri dengan senyum, dia mengambil kue yang sudah digigit sambil mengayun-ayunkannya, “Baiklah, membiarkanmu makan, tetapi kamu harus belajar kalimat dari saya. ”

Burung beo itu masih menekuk kepalanya sambil menatapnya, itu tidak memberikan jawaban tetapi juga tidak membantahnya.

Shen Mubai membuka mulutnya dan berkata, Saya sedikit ayam pedas. [T / N: ayam pedas 辣 鸡 adalah bahasa gaul internet yang berarti sampah]

Sistem .Sialan, dia di luar harapan.

Mata bulat hitam nuri itu menatap lurus ke arahnya, kepalanya terus miring dari satu sisi ke sisi lain, jelas masih memikirkan apakah kalimat itu sebenarnya kutukan atau tidak. Ketika tidak menemukan kalimat semacam ini di dalam ingatannya, ia kemudian melirik kue yang berbau harum, ketika akhirnya tidak tahan dengan godaan kue lagi, ia membuka paruhnya dan berkata, Aku sedikit ayam pedas. ”

Shen Mubai menahan senyum yang mengancam akan muncul di wajahnya, dan dengan ekspresi lurus dia berkata, Kamu harus mengatakannya sepuluh kali maka aku akan memberikan ini padamu. ”

Burung beo itu dengan hati-hati mengamati ekspresinya, dan ketika burung itu tidak menemukan sesuatu yang khusus, burung itu berkata, Aku sedikit pedas sepuluh kali berturut-turut tanpa ragu-ragu.

Masih menahan senyumnya, Shen Mubai menyerahkan kue di

tangannya ke wajahnya, “Makanlah. ”

Burung beo itu membengkokkan kepalanya dan menatapnya sebentar, lalu menundukkan kepalanya dan mematuk kue.

Shen Mubai berkata kepada sistem, “Hahahaha! Sistem, saya tertipu ahh, burung beo ini sangat bodoh. ”

Sistem,.mental ini juga mengutuk dirinya sendiri tetapi dia masih bahagia?

Suasana hati Shen Mubai menjadi bahagia beberapa kali, dan ketika dia memperhatikan pelayan yang menatapnya dari kejauhan, dia buru-buru menghentikan dirinya dari tertawa dan menempatkan penampilan yang bermartabat dan angkuh, kemudian memberi isyarat kepada pelayan itu dengan lambaiannya.tangan

Setelah pelayan itu menerima izinnya, dia dengan patuh berjalan, Ratu Permaisuri, apakah Anda butuh sesuatu?

Ratu yang menawan dengan angkuh memandang ke bawah pada burung nuri di atas meja teh dan bertanya kepada pelayan itu, Apakah kamu tahu, burung nuri siapa ini?

Pada awal ketika burung beo itu membuka paruhnya, pelayan itu sudah memperhatikan keberadaannya, tetapi sang mantan Ratu telah menjelaskan bahwa para pelayan tidak boleh datang sesuka hati tanpa izinnya, jadi dia hanya bisa melihat dari jauh.

Setelah mendengar pertanyaan Ratu, pelayan itu menundukkan kepalanya dan memandangi burung beo putih itu dengan penuh perhatian, dia menggelengkan kepalanya dan berkata, Menjawab Ratu, aku belum melihatnya. ”

Sang ratu muda menatap dengan sangat kritis pada burung nuri putih sekali, lalu akhirnya dia berkata dengan ekspresi angkuh di wajahnya, “itu masih bisa dianggap lucu, membawanya kembali ke istanaku. ”

Burung beo yang semula menundukkan kepalanya sambil mematuk kue mengangkat kepalanya, menatap Ratu yang berpakaian mewah di depan, sementara mata hitamnya yang berkilau menyala dengan seutas kekecewaan.

Mendengar perintah Ratu, pelayan berpengalaman itu heran dan dia sibuk menjawab, “Ya, Ratu. ”

Shen Mubai yang membawa kembali nuri ke istananya sekarang diserang rasa kantuk dan benar-benar melupakannya.

Ch.86

Bab 86
BAB 86 – SALJU PUTIH DALAM SEBUAH KUTUB FAIRY TALE (14)

Burung beo putih itu terbang ke ambang jendela yang mewah dan berukir halus, mutiara-mutiara hitamnya memperbaiki pandangan mereka pada permaisuri yang sedang tidur di atas tempat tidur.

Penampilan gadis muda itu sangat luar biasa; wajahnya yang cantik seukuran telapak tangan, bulu mata yang panjang dan tebal melengkung ke atas dalam lekukan indah yang membuat bayangan samar di kulit putihnya, dan dia tertidur dalam dangkal dan bahkan napas.

Kulit putih awalnya tampak sedikit memerah ketika wajahnya dicat dengan ekspresi puas, sudut-sudut mulutnya terangkat dalam kurva yang lembut, penampilannya yang angkuh seperti biasa tidak terlihat.

Burung beo putih itu membengkokkan kepalanya dan menatap ratu yang muda dan cantik untuk sementara waktu, kemudian terbang keluar dari ambang jendela.

……

Rambut hitam panjang seperti gagak ditiup angin sepoi-sepoi yang sejuk, Putri Salju berdiri di depan jendela, posturnya yang damai menyerupai lukisan tinta kuno.

Kulit putih saljunya dihiasi dengan gaun lolita merah burgundy, memberikan daya pikat menggoda, bulu matanya yang langsing dan

padat terkulai ke bawah, menutupi ekspresi di matanya.

"Saya kembali . ”

Burung beo putih itu terbang dari jauh dan tiba di ambang jendela Putri Salju, menggosokkan kepalanya erat-erat di jari halusnya yang tampak seperti sebuah mahakarya.

Tenggorokan Snow White mengeluarkan tawa lembut, sepasang mata hitam pekat yang dalam sedikit melengkung, “Atlas. ”[T / N: 阿 忒 洛斯]

Sikap burung beo yang terlalu kuat sebelum berubah menjadi rusa sekarang, bulu-bulu lembut di seluruh tubuhnya menempel dekat Putri Salju.

Putri Salju sedikit terkulai di matanya, bibir merahnya terbuka dan dengan lembut berkata, "Kemana kamu pergi?"

Burung beo putih itu berbalik, memutar matanya berputar-putar, paruh abu-abunya terbuka dan berkata, “Wanita jahat. ”

Putri Salju sedikit tercengang, jari rampingnya membelai bulu lembut burung beo itu sementara dia dengan lembut berkata, "Atlas, siapa yang kamu bicarakan?"

Burung beo putih itu dibelai olehnya dari ujung kepala sampai ujung kaki ketika tubuhnya menjadi lesu, mata hitamnya yang berkabut dibumbui rasa kantuk. Setelah mendengar pertanyaannya, ia melanjutkan lagi kesungguhannya dan berkata, “Sang Ratu. ”

Snow White masih menggantungkan matanya yang hitam ke dalam menyembunyikan ekspresi yang dalam, menggunakan cara yang lembut dia bertanya, "Ada yang menarik?"

Sambil menenangkan bulu lembutnya, burung beo itu menundukkan kepalanya sambil sedikit menyipitkan matanya, “Hal yang lezat, wanita jahat itu aneh. ”

Ketika mengatakan kalimat terakhir, di dalam matanya muncul kebingungan.

Snow White menghentikan gerakannya untuk sementara waktu, "Apa yang aneh?"

Paruh abu-abu nuri itu membuka dan berteriak, “Wanita jahat yang aneh! Wanita jahat yang aneh! "

Bulu mata Snow White yang samar-samar gemetar, nadanya menjadi semakin lembut dan lembut, "Atlas … apakah Anda juga berpikir bahwa ibu telah berubah?"

Kalimat terakhir dibisikkan rendah sampai hampir tidak terdengar, bercampur dengan desahan lembutnya.

……

Ketika Shen Mubai bangun, langit sudah mulai ditutupi oleh cahaya keemasan, tabir malam akan segera tiba.

Dia dengan lemah menguap dan memanggil pelayan yang menunggunya di depan kamarnya.

"Ratu, apakah Anda ingin makan malam?" Pembantu itu bertanya dengan sopan.

Setelah mendengar 'makan malam', seluruh orang Shen Mubai

menegang, dia dengan lemah berkata, "En. ”

Suara lembut dan lembut dari gadis itu mengejutkan pelayan di sisinya.

Mendengar tidak ada gerakan dari pelayan, Shen Mubai akhirnya memberikan reaksi. Dia mengangkat kepalanya dan mengerutkan kening dengan ketidakpuasan, "Mengapa kamu berdiri di sana melakukan apa-apa?"

Pembantu itu dengan cepat menjawab, “Ya, Ratu, saya akan segera pergi. ”

Tanpa harapan apa pun, kehidupan seperti ini tidak ada harapannya, Shen Mubai berpikir bahwa dia tidak punya apa-apa lagi untuk dijalani.

Ya, makan malam malam ini bukan salad mentah.

Shen Mubai menatap salad hijau di depan wajahnya, dia merenungkan makna hidupnya dengan tampilan kayu.

Bab 86 BAB 86 – SALJU PUTIH DALAM SEBUAH KUTUB FAIRY TALE (14)

Burung beo putih itu terbang ke ambang jendela yang mewah dan berukir halus, mutiara-mutiara hitamnya memperbaiki pandangan mereka pada permaisuri yang sedang tidur di atas tempat tidur.

Penampilan gadis muda itu sangat luar biasa; wajahnya yang cantik seukuran telapak tangan, bulu mata yang panjang dan tebal melengkung ke atas dalam lekukan indah yang membuat bayangan samar di kulit putihnya, dan dia tertidur dalam dangkal dan bahkan napas.

Kulit putih awalnya tampak sedikit memerah ketika wajahnya dicat dengan ekspresi puas, sudut-sudut mulutnya terangkat dalam kurva yang lembut, penampilannya yang angkuh seperti biasa tidak terlihat.

Burung beo putih itu membengkokkan kepalanya dan menatap ratu yang muda dan cantik untuk sementara waktu, kemudian terbang keluar dari ambang jendela.

……

Rambut hitam panjang seperti gagak ditiup angin sepoi-sepoi yang sejuk, Putri Salju berdiri di depan jendela, posturnya yang damai menyerupai lukisan tinta kuno.

Kulit putih saljunya dihiasi dengan gaun lolita merah burgundy, memberikan daya pikat menggoda, bulu matanya yang langsing dan padat terkulai ke bawah, menutupi ekspresi di matanya.

Saya kembali. ”

Burung beo putih itu terbang dari jauh dan tiba di ambang jendela Putri Salju, menggosokkan kepalanya erat-erat di jari halusnya yang tampak seperti sebuah mahakarya.

Tenggorokan Snow White mengeluarkan tawa lembut, sepasang mata hitam pekat yang dalam sedikit melengkung, “Atlas. ”[T / N: 阿 忒 洛斯]

Sikap burung beo yang terlalu kuat sebelum berubah menjadi rusa sekarang, bulu-bulu lembut di seluruh tubuhnya menempel dekat Putri Salju.

Putri Salju sedikit terkulai di matanya, bibir merahnya terbuka dan dengan lembut berkata, Kemana kamu pergi?

Burung beo putih itu berbalik, memutar matanya berputar-putar, paruh abu-abunya terbuka dan berkata, “Wanita jahat. ”

Putri Salju sedikit tercengang, jari rampingnya membelai bulu lembut burung beo itu sementara dia dengan lembut berkata, Atlas, siapa yang kamu bicarakan?

Burung beo putih itu dibelai olehnya dari ujung kepala sampai ujung kaki ketika tubuhnya menjadi lesu, mata hitamnya yang berkabut dibumbui rasa kantuk. Setelah mendengar pertanyaannya, ia melanjutkan lagi kesungguhannya dan berkata, “Sang Ratu. ”

Snow White masih menggantungkan matanya yang hitam ke dalam menyembunyikan ekspresi yang dalam, menggunakan cara yang lembut dia bertanya, Ada yang menarik?

Sambil menenangkan bulu lembutnya, burung beo itu menundukkan kepalanya sambil sedikit menyipitkan matanya, “Hal yang lezat, wanita jahat itu aneh. ”

Ketika mengatakan kalimat terakhir, di dalam matanya muncul kebingungan.

Snow White menghentikan gerakannya untuk sementara waktu, Apa yang aneh?

Paruh abu-abu nuri itu membuka dan berteriak, “Wanita jahat yang aneh! Wanita jahat yang aneh!

Bulu mata Snow White yang samar-samar gemetar, nadanya menjadi semakin lembut dan lembut, Atlas.apakah Anda juga

berpikir bahwa ibu telah berubah?

Kalimat terakhir dibisikkan rendah sampai hampir tidak terdengar, bercampur dengan desahan lembutnya.

……

Ketika Shen Mubai bangun, langit sudah mulai ditutupi oleh cahaya keemasan, tabir malam akan segera tiba.

Dia dengan lemah menguap dan memanggil pelayan yang menunggunya di depan kamarnya.

Ratu, apakah Anda ingin makan malam? Pembantu itu bertanya dengan sopan.

Setelah mendengar 'makan malam', seluruh orang Shen Mubai menegang, dia dengan lemah berkata, En. ”

Suara lembut dan lembut dari gadis itu mengejutkan pelayan di sisinya.

Mendengar tidak ada gerakan dari pelayan, Shen Mubai akhirnya memberikan reaksi. Dia mengangkat kepalanya dan mengerutkan kening dengan ketidakpuasan, Mengapa kamu berdiri di sana melakukan apa-apa?

Pembantu itu dengan cepat menjawab, “Ya, Ratu, saya akan segera pergi. ”

Tanpa harapan apa pun, kehidupan seperti ini tidak ada harapannya, Shen Mubai berpikir bahwa dia tidak punya apa-apa lagi untuk dijalani.

Ya, makan malam malam ini bukan salad mentah.

Shen Mubai menatap salad hijau di depan wajahnya, dia merenungkan makna hidupnya dengan tampilan kayu.

Ch.87

Bab 87
BAB 87 – SALJU PUTIH DALAM SEBUAH KELAPARAN PERI DARK (15)

Pisau dan garpu berdentang dengan suara samar di piring makanan, Shen Mubai menggigit seteguk brokoli dengan ekspresi kosong, mengunyah dengan hati-hati dan menelan perlahan.

Akhirnya, dia tidak tahan lagi dan menangis, “Sistem, aku hanya merasa bingung hari ini ah. ”

Sistem berkata, "Apakah Anda ingin ayam lain?"

Shen Mubai, "… jangan bilang poin ah, bukankah kita teman baik?"

Sebenarnya, rasa salad hijau benar-benar tidak buruk, setelah semua, itu adalah sesuatu yang disiapkan oleh koki kekaisaran. Namun demikian, Shen Mubai yang tidak bahagia yang mengatakan bahwa jika dia harus berpantang makan daging setiap tiga kali sehari, itu tidak akan berbeda dengan hanya menanyakan kehidupannya.

Penugasan dunia sebelumnya menghasilkan 30 poin, setelah menggunakan dua poin, ia hanya memiliki 28 poin. Shen Mubai bukan orang bodoh, dia memiliki kemampuan untuk mengumpulkan poin dan mencapai kehidupan baru, tetapi sistem tidak ingin mengatakan sepatah kata pun tentang ini dan hanya secara langsung menekankan bahwa dia dapat menggunakan poin untuk membeli beberapa alat peraga tambahan dari pasar untuk menyelesaikan misi. Setelah berbicara manis tentang penggunaan barang-barang tambahan itu secara terus-menerus, tentu saja itu

akan menerobos hambatan psikologis Shen Mubai, dan dalam perjalanan waktu, dia akan seperti mengisap narkotika dan bergantung padanya.

Berputar-putar seperti ini, dia hanya bisa menggunakan semua poin penugasannya untuk membeli barang-barang dari sistem, tenggelam dalam siklus iblis. Hasil semacam itu hanya akan membuat seseorang gemetar ketakutan.

"Lezat! Enak sekali! ”Suara monoton itu terus berdering di dalam istana kekaisaran.

Shen Mubai yang memegang pisau dan garpu mengangkat pandangannya ke mata hitam beo itu.

Burung nuri yang tubuhnya sepenuhnya putih seperti salju terbang dari ambang jendela ke meja makan, bertengger di depan piring saladnya. Samar-samar kepalanya bengkok sambil membuka paruh abu-abunya, “Aku ingin makan. ”

Shen Mubai menusuk wortel dengan garpunya dan menyerahkannya ke wajahnya sambil tersenyum ramah, tanpa ragu-ragu, "Makan dulu. ”

Mata bulat burung beo itu menatapnya untuk sementara waktu, mengungkapkan kecurigaannya terhadapnya.

Shen Mubai menarik sudut mulutnya dan menggigit wortel, “Tidak beracun. ”

Kemudian akhirnya burung beo itu menarik pandangannya dan dengan puas mematuk wortel yang dia berikan, satu demi satu mematuk.

Shen Mubai menopang dagunya dan melihatnya dengan kepahitan tersembunyi, "Bagaimana kamu bisa makan itu dengan sangat senang ah?"

Burung beo itu menelan makanan di mulutnya dan melihat sekilas padanya, “Lezat! Lezat!"

Shen Mubai berkata, "Tidak enak, daginglah yang lezat. ”

Burung beo memandangnya dengan jijik di matanya, 'ptooey' [T / N: meludah] dan segera berbalik untuk terus mematuk makanan di atas pisau dan garpu.

Ratu mengambil kembali pisau dan garpu dengan ekspresi kayu dan memandanginya.

Burung beo itu dengan ragu-ragu memandangi sayuran di atas piring, matanya penuh kerinduan, dan setelah beberapa saat, ia akhirnya menyerah pada tekanannya, “Daging itu enak. ”

Shen Mubai tersenyum, “Ohh, anak yang baik. “Setelah itu, dia memberikan makanan untuk itu.

Sistem tampak dengan wajah kosong di atas 'satu manusia – dialog harian yang tak terduga satu nuri.

Setelah mereka selesai makan malam, nuri menghilang ke siapa yang tahu di mana tanpa meninggalkan jejak. Shen Mubai tidak keberatan dan malah menguap, menarik selimut bulu lembut di atas tempat tidur untuk tidur.

Sarapan adalah roti bakar dan susu, Shen Mubai yang bangun pagi-pagi dengan perut yang kelaparan selesai makan dengan air mata berkobar di matanya.

“Aku belum pernah makan roti panggang yang begitu lezat dalam hidupku. ”

Sistem, "……" Saya tidak tahu apakah tuan rumah ini bodoh atau berkembang secara mental karena kelaparan.

Pada siang hari, dia makan siang dengan Putri Salju di istananya.

Ratu cantik melangkah di dalam istana kekaisaran dengan sikap sombong dan mulia saat dia menghadapi gadis muda di depannya dengan sikap angkuh, "Aku di sini bukan untuk melihatmu, aku hanya merasa bosan makan di istanaku jadi aku hanya ingin memiliki perubahan tempat. "[T / T: b-baka!]

Bab 87 BAB 87 – SALJU PUTIH DALAM SEBUAH KELAPARAN PERI DARK (15)

Pisau dan garpu berdentang dengan suara samar di piring makanan, Shen Mubai menggigit seteguk brokoli dengan ekspresi kosong, mengunyah dengan hati-hati dan menelan perlahan.

Akhirnya, dia tidak tahan lagi dan menangis, “Sistem, aku hanya merasa bingung hari ini ah. ”

Sistem berkata, Apakah Anda ingin ayam lain?

Shen Mubai,.jangan bilang poin ah, bukankah kita teman baik?

Sebenarnya, rasa salad hijau benar-benar tidak buruk, setelah semua, itu adalah sesuatu yang disiapkan oleh koki kekaisaran. Namun demikian, Shen Mubai yang tidak bahagia yang mengatakan bahwa jika dia harus berpantang makan daging setiap tiga kali sehari, itu tidak akan berbeda dengan hanya menanyakan

kehidupannya.

Penugasan dunia sebelumnya menghasilkan 30 poin, setelah menggunakan dua poin, ia hanya memiliki 28 poin. Shen Mubai bukan orang bodoh, dia memiliki kemampuan untuk mengumpulkan poin dan mencapai kehidupan baru, tetapi sistem tidak ingin mengatakan sepatah kata pun tentang ini dan hanya secara langsung menekankan bahwa dia dapat menggunakan poin untuk membeli beberapa alat peraga tambahan dari pasar untuk menyelesaikan misi. Setelah berbicara manis tentang penggunaan barang-barang tambahan itu secara terus-menerus, tentu saja itu akan menerobos hambatan psikologis Shen Mubai, dan dalam perjalanan waktu, dia akan seperti mengisap narkotika dan bergantung padanya.

Berputar-putar seperti ini, dia hanya bisa menggunakan semua poin penugasannya untuk membeli barang-barang dari sistem, tenggelam dalam siklus iblis. Hasil semacam itu hanya akan membuat seseorang gemetar ketakutan.

Lezat! Enak sekali! ”Suara monoton itu terus berdering di dalam istana kekaisaran.

Shen Mubai yang memegang pisau dan garpu mengangkat pandangannya ke mata hitam beo itu.

Burung nuri yang tubuhnya sepenuhnya putih seperti salju terbang dari ambang jendela ke meja makan, bertengger di depan piring saladnya. Samar-samar kepalanya bengkok sambil membuka paruh abu-abunya, “Aku ingin makan. ”

Shen Mubai menusuk wortel dengan garpunya dan menyerahkannya ke wajahnya sambil tersenyum ramah, tanpa ragu-ragu, Makan dulu. ”

Mata bulat burung beo itu menatapnya untuk sementara waktu, mengungkapkan kecurigaannya terhadapnya.

Shen Mubai menarik sudut mulutnya dan menggigit wortel, “Tidak beracun. ”

Kemudian akhirnya burung beo itu menarik pandangannya dan dengan puas mematuk wortel yang dia berikan, satu demi satu mematuk.

Shen Mubai menopang dagunya dan melihatnya dengan kepahitan tersembunyi, Bagaimana kamu bisa makan itu dengan sangat senang ah?

Burung beo itu menelan makanan di mulutnya dan melihat sekilas padanya, “Lezat! Lezat!

Shen Mubai berkata, Tidak enak, daginglah yang lezat. ”

Burung beo memandangnya dengan jijik di matanya, 'ptooey' [T / N: meludah] dan segera berbalik untuk terus mematuk makanan di atas pisau dan garpu.

Ratu mengambil kembali pisau dan garpu dengan ekspresi kayu dan memandanginya.

Burung beo itu dengan ragu-ragu memandangi sayuran di atas piring, matanya penuh kerinduan, dan setelah beberapa saat, ia akhirnya menyerah pada tekanannya, “Daging itu enak. ”

Shen Mubai tersenyum, “Ohh, anak yang baik. “Setelah itu, dia memberikan makanan untuk itu.

Sistem tampak dengan wajah kosong di atas 'satu manusia – dialog harian yang tak terduga satu nuri.

Setelah mereka selesai makan malam, nuri menghilang ke siapa yang tahu di mana tanpa meninggalkan jejak. Shen Mubai tidak keberatan dan malah menguap, menarik selimut bulu lembut di atas tempat tidur untuk tidur.

Sarapan adalah roti bakar dan susu, Shen Mubai yang bangun pagi-pagi dengan perut yang kelaparan selesai makan dengan air mata berkobar di matanya.

“Aku belum pernah makan roti panggang yang begitu lezat dalam hidupku. ”

Sistem,.Saya tidak tahu apakah tuan rumah ini bodoh atau berkembang secara mental karena kelaparan.

Pada siang hari, dia makan siang dengan Putri Salju di istananya.

Ratu cantik melangkah di dalam istana kekaisaran dengan sikap sombong dan mulia saat dia menghadapi gadis muda di depannya dengan sikap angkuh, Aku di sini bukan untuk melihatmu, aku hanya merasa bosan makan di istanaku jadi aku hanya ingin memiliki perubahan tempat. [T / T: b-baka!]

Ch.88

Bab 88

Babak 88 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (16)

Mata hitam Snow White tertutupi lapisan kebahagiaan yang tak tersamar. Ketika dia bertemu dengan garis pandang orang lain, dia buru-buru menahan ekspresinya, tetapi pipinya masih diwarnai dengan rona merah terang. Sambil meletakkan kedua tangannya, dia dengan malu-malu meraih roknya, "Ibu …"

Ratu cantik itu sedikit mengangkat dagunya dan mengangkat kelopak matanya, melirik Snow White untuk sementara waktu seolah-olah itu adalah amal, "Apakah kamu sudah makan siang?"

Putri Salju menggelengkan kepalanya dan menjawab dengan suara samar, “Menjawab ibu, saya belum makan siang. ”

“Karena sudah seperti itu, maka kamu bisa menemaniku makan siang. "Langkah Ratu tidak berat atau lamban saat maju ke meja makan, gaun kekaisarannya yang megah membentangkan sikap anggunnya dengan jelas dan tajam, menghapus kesombongannya yang dulu.

Menyembunyikan cahaya redup di matanya, Putri Salju mengikuti di belakangnya dan berkata dengan suara lembut, "Ya, ibu …"

Dibandingkan dengan makan siang dari kemarin, jumlah makanan hari ini jelas lebih banyak, Shen Mubai memandangi pasta sayur dan krim di depannya, berpikir bahwa tidak ada yang tersisa untuk dijalani. Tetapi ketika dia melihat makanan laut yang mewah di

depan Snow White, pikirannya bahwa makanannya cukup lezat hancur dalam sekejap.

Dia meratap di dalam hatinya, menggigit saputangannya yang kecil, air mata mengalir di pipinya, “Aku tidak bahagia, aku ingin menangis. ”

System berkata, “Anda juga bisa memilikinya. ”

Shen Mubai, "Tidak akan membeli, enyahlah. ”

Sistem, "…"

Sistem jarang mengakui kekalahan, jadi suasana hati Shen Mubai akhirnya menjadi lebih baik, tetapi masih tidak dapat mengubah fakta bahwa dia harus makan sayuran.

Meskipun temperamen Snow White pemalu dan pemalu, tetapi dia memiliki etiket yang tepat sebagai salah satu keluarga kekaisaran, jadi dia makan dengan cara yang sempurna tanpa kesalahan. Bulu matanya yang ramping dan padat terkulai ke bawah, dengan posisi duduk yang tegak dan elegan. Gaun kekaisaran di tubuhnya membuatnya tampak seperti lukisan kuno, halus dan elegan, membangkitkan siapa pun untuk memandangnya dengan bodoh, kehilangan jiwa mereka pada saat penampilannya.

Shen Mubai juga kehilangan sedikit jiwanya menatapnya, dia berpikir tentang keindahan Putri Salju yang digambarkan dalam cerita anak-anak; itu benar-benar ada di depan matanya. Jadi sebenarnya ada seseorang yang secantik ini di dunia ini.

"Ibu…"

Suara pemalu menarik Shen Mubai kembali ke kesadarannya, dia

buru-buru kembali ke sikapnya yang congkak, sedikit mengangkat dagunya dan mengeluarkan suara ringan dari hidungnya, "En?"

Snow White samar-samar menurunkan matanya dan menggigit bibir merah gelapnya, dia dengan cemas berkata, "Apakah Snow White membuat kesalahan?"

Shen Mubai menatapnya untuk waktu yang lama, menyebabkan pihak lain gelisah. Setelah itu, Shen Mubai batuk ringan dan mengalihkan pandangannya, “Tidak ada. Saya hanya memikirkan beberapa hal. "Segera setelah itu, dia sedikit mengernyit," Mengapa saya menjelaskan ini kepada Anda? "

Sang Ratu berkata dengan nada agak jengkel yang membuat Putri Salju gugup, “Putri Salju seharusnya tidak bertanya. "Dia dengan ringan menggigit bibirnya dan terlihat gelisah," Apakah ibu marah? "

"Tidak . "Ratu muda menjawab dengan tidak sabar.

Putri Salju samar-samar menggantungkan pandangannya, istana kekaisaran menjadi agak sunyi untuk sementara waktu.

Shen Mubai berpikir dalam hati, apakah anak yang menyedihkan ini terluka karena kata-kataku? Tepat ketika dia dengan cemas ingin mengatakan sesuatu untuk memperbaiki situasi, pihak lain sudah berkata dengan nada malu-malu dan gugup, "Ibu … apakah kamu ingin makan makanan Putri Salju?"

Shen Mubai berhenti, tercengang.

Putri Salju diam-diam melirik pelayan perempuan yang menjaga di pintu, dia mengerahkan keberaniannya sendiri dan berkata, "Ibu, apakah Anda ingin makan sedikit? Hanya sedikit…"

Kulit Putri Salju diwarnai dengan sedikit warna merah muda yang malu-malu, matanya yang gugup dipenuhi dengan harapan.

Bab 88

Babak 88 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (16)

Mata hitam Snow White tertutupi lapisan kebahagiaan yang tak tersamar. Ketika dia bertemu dengan garis pandang orang lain, dia buru-buru menahan ekspresinya, tetapi pipinya masih diwarnai dengan rona merah terang. Sambil meletakkan kedua tangannya, dia dengan malu-malu meraih roknya, Ibu.

Ratu cantik itu sedikit mengangkat dagunya dan mengangkat kelopak matanya, melirik Snow White untuk sementara waktu seolah-olah itu adalah amal, Apakah kamu sudah makan siang?

Putri Salju menggelengkan kepalanya dan menjawab dengan suara samar, “Menjawab ibu, saya belum makan siang. ”

“Karena sudah seperti itu, maka kamu bisa menemaniku makan siang. Langkah Ratu tidak berat atau lamban saat maju ke meja makan, gaun kekaisarannya yang megah membentangkan sikap anggunnya dengan jelas dan tajam, menghapus kesombongannya yang dulu.

Menyembunyikan cahaya redup di matanya, Putri Salju mengikuti di belakangnya dan berkata dengan suara lembut, Ya, ibu.

Dibandingkan dengan makan siang dari kemarin, jumlah makanan hari ini jelas lebih banyak, Shen Mubai memandangi pasta sayur dan krim di depannya, berpikir bahwa tidak ada yang tersisa untuk dijalani. Tetapi ketika dia melihat makanan laut yang mewah di depan Snow White, pikirannya bahwa makanannya cukup lezat hancur dalam sekejap.

Dia meratap di dalam hatinya, menggigit saputangannya yang kecil, air mata mengalir di pipinya, “Aku tidak bahagia, aku ingin menangis. ”

System berkata, “Anda juga bisa memilikinya. ”

Shen Mubai, Tidak akan membeli, enyahlah. ”

Sistem,.

Sistem jarang mengakui kekalahan, jadi suasana hati Shen Mubai akhirnya menjadi lebih baik, tetapi masih tidak dapat mengubah fakta bahwa dia harus makan sayuran.

Meskipun temperamen Snow White pemalu dan pemalu, tetapi dia memiliki etiket yang tepat sebagai salah satu keluarga kekaisaran, jadi dia makan dengan cara yang sempurna tanpa kesalahan. Bulu matanya yang ramping dan padat terkulai ke bawah, dengan posisi duduk yang tegak dan elegan. Gaun kekaisaran di tubuhnya membuatnya tampak seperti lukisan kuno, halus dan elegan, membangkitkan siapa pun untuk memandangnya dengan bodoh, kehilangan jiwa mereka pada saat penampilannya.

Shen Mubai juga kehilangan sedikit jiwanya menatapnya, dia berpikir tentang keindahan Putri Salju yang digambarkan dalam cerita anak-anak; itu benar-benar ada di depan matanya. Jadi sebenarnya ada seseorang yang secantik ini di dunia ini.

Ibu…

Suara pemalu menarik Shen Mubai kembali ke kesadarannya, dia buru-buru kembali ke sikapnya yang congkak, sedikit mengangkat dagunya dan mengeluarkan suara ringan dari hidungnya, En?

Snow White samar-samar menurunkan matanya dan menggigit bibir merah gelapnya, dia dengan cemas berkata, Apakah Snow White membuat kesalahan?

Shen Mubai menatapnya untuk waktu yang lama, menyebabkan pihak lain gelisah. Setelah itu, Shen Mubai batuk ringan dan mengalihkan pandangannya, “Tidak ada. Saya hanya memikirkan beberapa hal. Segera setelah itu, dia sedikit mengernyit, Mengapa saya menjelaskan ini kepada Anda?

Sang Ratu berkata dengan nada agak jengkel yang membuat Putri Salju gugup, “Putri Salju seharusnya tidak bertanya. Dia dengan ringan menggigit bibirnya dan terlihat gelisah, Apakah ibu marah?

Tidak. Ratu muda menjawab dengan tidak sabar.

Putri Salju samar-samar menggantungkan pandangannya, istana kekaisaran menjadi agak sunyi untuk sementara waktu.

Shen Mubai berpikir dalam hati, apakah anak yang menyedihkan ini terluka karena kata-kataku? Tepat ketika dia dengan cemas ingin mengatakan sesuatu untuk memperbaiki situasi, pihak lain sudah berkata dengan nada malu-malu dan gugup, Ibu.apakah kamu ingin makan makanan Putri Salju?

Shen Mubai berhenti, tercengang.

Putri Salju diam-diam melirik pelayan perempuan yang menjaga di pintu, dia mengerahkan keberaniannya sendiri dan berkata, Ibu, apakah Anda ingin makan sedikit? Hanya sedikit…

Kulit Putri Salju diwarnai dengan sedikit warna merah muda yang malu-malu, matanya yang gugup dipenuhi dengan harapan.

Ch.89

Bab 89

Babak 89 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (17)

Gadis yang baik, kau benar-benar berbakti!

Shen Mubai sangat bersemangat sampai dia hampir mengalahkan meja dan berteriak 'bravo!' dengan keras, tetapi pembatasan desain karakternya masih ada, jadi dia tidak punya pilihan selain memaksakan diri untuk menganggap penampilan sombong menerima dengan enggan, "Karena kau memohon padaku, jika aku tidak menjawab sebagai ibumu, maka menanglah Apakah itu membuat saya tampak tidak berperasaan? "

Sistem memandang dengan mata dingin, pikirnya, orang yang kurang berkembang secara mental ini percaya bahwa aktingnya sangat bagus, cepat atau lambat dia akan jatuh dari kuda tingginya.

Ratu muda itu sedikit mengangkat dagunya dengan penampilan yang angkuh, tetapi jika seseorang melihat dengan ama, mereka akan melihat bahwa matanya yang indah mengungkapkan betapa dia ingin melompat dalam kegembiraan dan memeluk dirinya sendiri dengan gembira.

Di bawah rambut hitam-putih Snow White, mata hitamnya yang dalam menyembunyikan sedikit cahaya yang melintas.

Aktris yang percaya bahwa penampilannya sempurna, dengan diam-diam melirik Snow White yang sepertinya sedang linglung. Dia dengan ringan batuk sekali, "Putri Salju …"

Merah muda malu-malu dicat di atas pipinya yang putih, Putri Salju bingung dan berdiri dalam kebingungan, "Ibu, Putri Salju terlalu bahagia bahwa ibu akan benar-benar …" Dia dengan ringan menggigit bibirnya yang merah, yang kewalahan dan kewalahan. ekspresi bahagia bercampur di wajah kecilnya.

Ratu yang cantik itu mendongak dan meliriknya, “En? Kamu terlihat seperti kamu takut padaku, apa aku menakutkan di matamu? ”

Snow White menahan garis pandangannya saat dia dengan ringan menggelengkan kepalanya dan berkata dengan lembut, “Tidak seperti itu … Ibu, Snow White hanya merasa bahwa dia belum pernah seintim ini dengan ibu sebelumnya. ”

Shen Mubai berpikir sendiri, secara umum, mayoritas anak-anak dan hubungan ibu tiri tidak akan sehebat itu. Sikap Ratu terhadap Snow White ini terlalu keji, tetapi tidak hanya Snow White tidak membencinya, dia bahkan ingin lebih dekat, dia mungkin hanya kekurangan cinta seorang ibu.

Setelah berpikir seperti itu, kasih sayang lembut Shen Mubai terhadap anak yang menyedihkan ini menjadi lebih kuat.

Dalam ingatannya, setiap kali Snow White bertemu dengan tubuh asli, dia tidak pernah memberikan respon semacam ini, mereka tidak pernah benar-benar berhubungan satu sama lain sebelumnya, bahkan berpikir bahwa berbicara satu kalimat akan membuang-buang waktu.

Rasa makanan laut yang mewah langsung menangkap Shen Mubai; seseorang yang bisa dibeli hanya dengan kaki ayam. Dia praktis menangis menangis ketika Putri Salju menggunakan pisau dan garpu untuk memberikan udang karang padanya, sampai-sampai dia tidak menyadari makanan di dalam piringnya lagi.

Adegan itu berlanjut sampai perutnya penuh, dan kemudian dia akhirnya menyadari … sepertinya makanan orang lain dimakan bersih olehnya. Namun demikian, karena dia adalah Ratu yang angkuh, dia tidak boleh menjelaskan dirinya sendiri atau mencoba mencari alasan. Hasilnya, dia mengangkat kepalanya dan melirik ke reruntuhan yang dia buat, dengan ringan mengangkat dagunya dan berkata, “Um, rasanya tidak buruk. ”

Mengatakan kalimat ini, bahkan dirinya sendiri merasa sangat canggung. Shen Mubai dengan gelisah bertanya sistem, "Sistem, saya belum merusak desain karakter, kan?"

Sistem berkata dengan dingin, "Bisakah Anda bertindak sedikit lebih tertahan waktu berikutnya?"

Shen Mubai merasa malu ketika dia berkata, "Saya hanya orang seperti ini yang tidak bisa pergi ketika melihat makanan lezat ah. ”

Sistem berpikir untuk dirinya sendiri, lebih dari sekadar tidak berjalan pergi, bahkan mata Anda akan menempel di sana seperti lem.

Sistem tidak menunjukkan jika dia telah mematahkan desain karakternya, jadi Shen Mubai akhirnya bisa membuat pikirannya tenang. Dia memutuskan bahwa dia akan menahan diri dari datang ke sini untuk makan dengan Putri Salju terlalu banyak.

Bibir merah putih Snow White meringkuk, di dalam matanya yang bersih dan seperti coklat kekuningan mencerminkan sikap malu-malu, suaranya yang lembut seperti sungai musim semi, “Jika ibu merasa bahagia, maka semuanya baik-baik saja. ”

Ratu yang angkuh berdiri dan melihat ke bawah, “Aku harus pergi sekarang. ”

Bulu mata Snow White yang gemetar bergetar karena antisipasi dan gugup, "Apakah ibu akan datang lagi besok?"

Bab 89

Babak 89 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (17)

Gadis yang baik, kau benar-benar berbakti!

Shen Mubai sangat bersemangat sampai dia hampir mengalahkan meja dan berteriak 'bravo!' dengan keras, tetapi pembatasan desain karakternya masih ada, jadi dia tidak punya pilihan selain memaksakan diri untuk menganggap penampilan sombong menerima dengan enggan, Karena kau memohon padaku, jika aku tidak menjawab sebagai ibumu, maka menanglah Apakah itu membuat saya tampak tidak berperasaan?

Sistem memandang dengan mata dingin, pikirnya, orang yang kurang berkembang secara mental ini percaya bahwa aktingnya sangat bagus, cepat atau lambat dia akan jatuh dari kuda tingginya.

Ratu muda itu sedikit mengangkat dagunya dengan penampilan yang angkuh, tetapi jika seseorang melihat dengan ama, mereka akan melihat bahwa matanya yang indah mengungkapkan betapa dia ingin melompat dalam kegembiraan dan memeluk dirinya sendiri dengan gembira.

Di bawah rambut hitam-putih Snow White, mata hitamnya yang dalam menyembunyikan sedikit cahaya yang melintas.

Aktris yang percaya bahwa penampilannya sempurna, dengan diam-diam melirik Snow White yang sepertinya sedang linglung. Dia dengan ringan batuk sekali, Putri Salju.

Merah muda malu-malu dicat di atas pipinya yang putih, Putri Salju bingung dan berdiri dalam kebingungan, Ibu, Putri Salju terlalu bahagia bahwa ibu akan benar-benar.Dia dengan ringan menggigit bibirnya yang merah, yang kewalahan dan kewalahan.ekspresi bahagia bercampur di wajah kecilnya.

Ratu yang cantik itu mendongak dan meliriknya, “En? Kamu terlihat seperti kamu takut padaku, apa aku menakutkan di matamu? ”

Snow White menahan garis pandangannya saat dia dengan ringan menggelengkan kepalanya dan berkata dengan lembut, “Tidak seperti itu.Ibu, Snow White hanya merasa bahwa dia belum pernah seintim ini dengan ibu sebelumnya. ”

Shen Mubai berpikir sendiri, secara umum, mayoritas anak-anak dan hubungan ibu tiri tidak akan sehebat itu. Sikap Ratu terhadap Snow White ini terlalu keji, tetapi tidak hanya Snow White tidak membencinya, dia bahkan ingin lebih dekat, dia mungkin hanya kekurangan cinta seorang ibu.

Setelah berpikir seperti itu, kasih sayang lembut Shen Mubai terhadap anak yang menyedihkan ini menjadi lebih kuat.

Dalam ingatannya, setiap kali Snow White bertemu dengan tubuh asli, dia tidak pernah memberikan respon semacam ini, mereka tidak pernah benar-benar berhubungan satu sama lain sebelumnya, bahkan berpikir bahwa berbicara satu kalimat akan membuang-buang waktu.

Rasa makanan laut yang mewah langsung menangkap Shen Mubai; seseorang yang bisa dibeli hanya dengan kaki ayam. Dia praktis menangis menangis ketika Putri Salju menggunakan pisau dan garpu untuk memberikan udang karang padanya, sampai-sampai dia tidak menyadari makanan di dalam piringnya lagi.

Adegan itu berlanjut sampai perutnya penuh, dan kemudian dia akhirnya menyadari.sepertinya makanan orang lain dimakan bersih olehnya. Namun demikian, karena dia adalah Ratu yang angkuh, dia tidak boleh menjelaskan dirinya sendiri atau mencoba mencari alasan. Hasilnya, dia mengangkat kepalanya dan melirik ke reruntuhan yang dia buat, dengan ringan mengangkat dagunya dan berkata, “Um, rasanya tidak buruk. ”

Mengatakan kalimat ini, bahkan dirinya sendiri merasa sangat canggung. Shen Mubai dengan gelisah bertanya sistem, Sistem, saya belum merusak desain karakter, kan?

Sistem berkata dengan dingin, Bisakah Anda bertindak sedikit lebih tertahan waktu berikutnya?

Shen Mubai merasa malu ketika dia berkata, Saya hanya orang seperti ini yang tidak bisa pergi ketika melihat makanan lezat ah. ”

Sistem berpikir untuk dirinya sendiri, lebih dari sekadar tidak berjalan pergi, bahkan mata Anda akan menempel di sana seperti lem.

Sistem tidak menunjukkan jika dia telah mematahkan desain karakternya, jadi Shen Mubai akhirnya bisa membuat pikirannya tenang. Dia memutuskan bahwa dia akan menahan diri dari datang ke sini untuk makan dengan Putri Salju terlalu banyak.

Bibir merah putih Snow White meringkuk, di dalam matanya yang bersih dan seperti coklat kekuningan mencerminkan sikap malu-malu, suaranya yang lembut seperti sungai musim semi, “Jika ibu merasa bahagia, maka semuanya baik-baik saja. ”

Ratu yang angkuh berdiri dan melihat ke bawah, “Aku harus pergi sekarang. ”

Bulu mata Snow White yang gemetar bergetar karena antisipasi dan gugup, Apakah ibu akan datang lagi besok?

Ch.90

Bab 90

Babak 90 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (18)

Putri Salju yang mengenakan pakaian putri yang luar biasa berdiri di tempat yang sama, kulitnya yang putih diolesi dengan warna merah pudar yang tampak memikat, terutama matanya yang indah dan dalam yang tampaknya berisi malam itu sendiri. Namun auranya yang murni memiliki keindahan yang dapat membingungkan dan meracuni pikiran orang, penampilannya akan membuat nafas orang tertahan hanya dengan pandangan sekilas.

Shen Mubai tanpa sadar mengangguk. Menunggu sampai dia pulih dari ketidakhadirannya, bibir pihak lain sudah melengkung dengan senyum ceria, dia berkata dengan suara lembut yang tak tertandingi, “Aku akan menunggu ibu. ”

Sepasang mata hitam pekat itu sedikit melengkung ketika tatapannya yang penuh harap berkelip-kelip dengan harapan.

Setelah kembali ke Istana Kekaisaran, Shen Mubai bertanya pada Cermin Ajaib, "Cermin Ajaib, Cermin Ajaib, apa yang akan saya makan malam ini?"

Magic Mirror berkata, "Menjawab Ratu, makan malammu malam ini adalah shiitake dan campuran kol. ”

Shen Mubai, "… Oh. ”

Seluruh dirinya menjadi lemah dalam sepersekian detik, mengambil

penampilan 'tidak ada yang tersisa untuk hidup'.

Meskipun mantan Ratu itu pendiam, namun dia sudah menjadi berbeda saat ini. Magic Mirror benar-benar menyukai Ratu semacam ini, paling tidak, dia tidak akan mengambilnya dan melampiaskan amarahnya sambil mengancam bahwa dia akan memecahnya menjadi berkeping-keping. Setelah melihat Ratu dengan semangat rendah, Cermin Ajaib merasakan simpati dalam hatinya, jadi dia memutuskan untuk membujuk sang Ratu agar bahagia.

“Ratu, kamu benar-benar cantik malam ini, seperti mawar yang paling indah di taman bunga, tidak, kamu bahkan lebih cantik dari itu. "The Magic Mirror dengan keras memujinya.

Sang Ratu dengan lesu menatapnya tanpa berkata apa-apa.

Cermin ajaib, "…"

Apakah Ratu tidak puas dengan kata-kata saya?

Cermin Ajaib merasa malu, itu adalah cermin yang tidak bisa berbohong, tidak bisa mengatakan bahwa Ratu lebih cantik dari Putri Salju ah. Setelah itu, ia mulai memutar otak untuk mencari pujian yang sesuai, dan setelah menghilangkan satu kalimat ke kalimat lain, akhirnya memutuskan untuk berbicara.

"Ratu, wajah cantikmu …"

"Cermin Ajaib ah, Cermin Ajaib, katakan padaku apa yang mereka lakukan di dapur. "Ratu menyela upayanya untuk memuji lagi.

Magic Mirror, “… menjawab Ratu, dapur sekarang sedang menyiapkan teh dan camilan sore Yang Mulia kepada Raja. ”

Sang Ratu menyeruput liur dan terus bertanya, "Apa yang akan mereka masak di sore hari?"

Cermin Ajaib, "Truffle, klub steak, foie gras, kaviar …"

Semakin Shen Mubai mendengarnya berbicara, semakin dia tidak tahan menanggung kesedihan di hatinya. Setelah dia mendengar 'salad tomat', dia langsung meraung, "Itu untukku, apakah aku benar?"

Cermin Ajaib, "… itu benar, Ratu. ”

Shen Mubai berpikir dalam keputusasaannya, hari ini akan menjadi hari yang sangat panjang …

Cermin Ajaib terasa rumit di dalam, sang Ratu benar-benar telah berubah, dia tidak seperti ini sebelumnya.

Akibatnya, dalam beberapa hari berikutnya, Shen Mubai terus-menerus tidak mampu menahan godaan untuk berlari menuju istana Putri Salju.

Hubungan kedua orang semakin harmonis, sampai hari ketika Shen Mubai tidak perlu makan seperti seorang vegetarian lagi tiba.

Di dalam istananya sendiri, dia membuang semua pengekangan dan dengan riang makan, pada saat ini, Shen Mubai lupa tentang Putri Salju yang menyedihkan sepenuhnya. Pada saat dia sadar, tiga hari telah berlalu.

Ah, aku akan pergi besok, pikir Shen Mubai linglung, dan segera tidur sekali lagi.

Ketika hari kedua tiba, tepat ketika dia mencuci muka dan berkumur, Shen Mubai mendengar percakapan samar-samar dari luar.

"Apakah ibu masih beristirahat?" Suara lembut dan lembut diturunkan sampai menjadi seperti bulu.

"Menjawab Yang Mulia Putri, apakah Putri membutuhkan aku untuk masuk ke dalam dan melaporkan kedatanganmu?" Pelayan yang menjaga di pintu menjawab.

“Karena ibu masih beristirahat, maka aku akan kembali besok untuk memberi hormat. "Bulu mata Snow White bergetar ketika pandangannya melayang di ambang pintu.

Bab 90

Babak 90 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (18)

Putri Salju yang mengenakan pakaian putri yang luar biasa berdiri di tempat yang sama, kulitnya yang putih diolesi dengan warna merah pudar yang tampak memikat, terutama matanya yang indah dan dalam yang tampaknya berisi malam itu sendiri. Namun auranya yang murni memiliki keindahan yang dapat membingungkan dan meracuni pikiran orang, penampilannya akan membuat nafas orang tertahan hanya dengan pandangan sekilas.

Shen Mubai tanpa sadar mengangguk. Menunggu sampai dia pulih dari ketidakhadirannya, bibir pihak lain sudah melengkung dengan senyum ceria, dia berkata dengan suara lembut yang tak tertandingi, “Aku akan menunggu ibu. ”

Sepasang mata hitam pekat itu sedikit melengkung ketika tatapannya yang penuh harap berkelip-kelip dengan harapan.

Setelah kembali ke Istana Kekaisaran, Shen Mubai bertanya pada Cermin Ajaib, Cermin Ajaib, Cermin Ajaib, apa yang akan saya makan malam ini?

Magic Mirror berkata, Menjawab Ratu, makan malammu malam ini adalah shiitake dan campuran kol. ”

Shen Mubai,.Oh. ”

Seluruh dirinya menjadi lemah dalam sepersekian detik, mengambil penampilan 'tidak ada yang tersisa untuk hidup'.

Meskipun mantan Ratu itu pendiam, namun dia sudah menjadi berbeda saat ini. Magic Mirror benar-benar menyukai Ratu semacam ini, paling tidak, dia tidak akan mengambilnya dan melampiaskan amarahnya sambil mengancam bahwa dia akan memecahnya menjadi berkeping-keping. Setelah melihat Ratu dengan semangat rendah, Cermin Ajaib merasakan simpati dalam hatinya, jadi dia memutuskan untuk membujuk sang Ratu agar bahagia.

“Ratu, kamu benar-benar cantik malam ini, seperti mawar yang paling indah di taman bunga, tidak, kamu bahkan lebih cantik dari itu. The Magic Mirror dengan keras memujinya.

Sang Ratu dengan lesu menatapnya tanpa berkata apa-apa.

Cermin ajaib, …

Apakah Ratu tidak puas dengan kata-kata saya?

Cermin Ajaib merasa malu, itu adalah cermin yang tidak bisa berbohong, tidak bisa mengatakan bahwa Ratu lebih cantik dari Putri Salju ah. Setelah itu, ia mulai memutar otak untuk mencari

pujian yang sesuai, dan setelah menghilangkan satu kalimat ke kalimat lain, akhirnya memutuskan untuk berbicara.

Ratu, wajah cantikmu.

Cermin Ajaib ah, Cermin Ajaib, katakan padaku apa yang mereka lakukan di dapur. Ratu menyela upayanya untuk memuji lagi.

Magic Mirror, “.menjawab Ratu, dapur sekarang sedang menyiapkan teh dan camilan sore Yang Mulia kepada Raja. ”

Sang Ratu menyeruput liur dan terus bertanya, Apa yang akan mereka masak di sore hari?

Cermin Ajaib, Truffle, klub steak, foie gras, kaviar.

Semakin Shen Mubai mendengarnya berbicara, semakin dia tidak tahan menanggung kesedihan di hatinya. Setelah dia mendengar 'salad tomat', dia langsung meraung, Itu untukku, apakah aku benar?

Cermin Ajaib,.itu benar, Ratu. ”

Shen Mubai berpikir dalam keputusasaannya, hari ini akan menjadi hari yang sangat panjang.

Cermin Ajaib terasa rumit di dalam, sang Ratu benar-benar telah berubah, dia tidak seperti ini sebelumnya.

Akibatnya, dalam beberapa hari berikutnya, Shen Mubai terus-menerus tidak mampu menahan godaan untuk berlari menuju istana Putri Salju.

Hubungan kedua orang semakin harmonis, sampai hari ketika Shen Mubai tidak perlu makan seperti seorang vegetarian lagi tiba.

Di dalam istananya sendiri, dia membuang semua pengekangan dan dengan riang makan, pada saat ini, Shen Mubai lupa tentang Putri Salju yang menyedihkan sepenuhnya. Pada saat dia sadar, tiga hari telah berlalu.

Ah, aku akan pergi besok, pikir Shen Mubai linglung, dan segera tidur sekali lagi.

Ketika hari kedua tiba, tepat ketika dia mencuci muka dan berkumur, Shen Mubai mendengar percakapan samar-samar dari luar.

Apakah ibu masih beristirahat? Suara lembut dan lembut diturunkan sampai menjadi seperti bulu.

Menjawab Yang Mulia Putri, apakah Putri membutuhkan aku untuk masuk ke dalam dan melaporkan kedatanganmu? Pelayan yang menjaga di pintu menjawab.

“Karena ibu masih beristirahat, maka aku akan kembali besok untuk memberi hormat. Bulu mata Snow White bergetar ketika pandangannya melayang di ambang pintu.

Ch.91

Bab 91

Bab 91 – Snow White in a Dark Fairy Tale (19)

Ketika pelayan hanya ingin menjawab, pintu istana di belakang tiba-tiba dibuka.

"Ibu!" Mata Putri Salju langsung cerah. Ketika dia menyadari sikapnya yang tidak pantas, pipinya langsung memerah. Dia menggigit bibir merah gelapnya dan berkata dengan suara kecil, “Putri Salju datang untuk memberi hormat kepada ibu. ”

Garis pandang sang Ratu jatuh pada tubuhnya, dia berkata dengan nada datar, “En. "Segera setelah itu, dia berkata dengan santai," Apakah kamu sudah sarapan? "

Putri Salju menggelengkan kepalanya dengan ringan, “Menjawab ibu, aku belum. ”

“Maka kamu harus menemaniku. Saya berencana untuk sarapan sekarang. ”Cara bicaranya tetap santai, seolah memutuskan untuk pihak lain dengan linglung.

Sepasang mata Putri Salju merembes dengan setitik kebahagiaan, wajahnya tidak bisa menyembunyikan kegembiraan yang meluap. Ketika dia sekali lagi menyadari ekspresinya yang tidak cocok dengan seorang putri, dia membatasi perasaannya dan berkata dengan suara lembut, “Ya, ibu. ”

Di depan meja panjang persegi marmer putih, Putri Salju dan ibu

tirinya duduk saling berhadapan.

Setiap pagi, orang-orang akan mengirimkan susu segar dari padang rumput terbaik di Wangdu ke Imperial Palace, susu jenis ini diproduksi dari jenis sapi perah yang paling mahal dan langka, sapi Braden [T / N: 布拉登]. Susu asli dan asli bahkan tidak memiliki benang bau kambing, teksturnya halus dan lembut dengan rasa gurih. Susu, disajikan dengan bacon dan roti panggang, hanya membuat lidahnya meledak.

Gerakan tangan Shen Mubai sama sekali tidak kaku dan lambat, makanannya menurun dengan kecepatan yang bisa dilihat dengan mata telanjang.

Putri Salju sedikit mengangkat matanya dan menatap pihak lain.

Ratu cantik itu sedikit terkulai di kelopak matanya, dengan postur duduknya yang tegak, gerakannya anggun dan elegan saat memakan makanan di piringnya. Wajahnya mempertahankan ekspresi angkuh dan mulianya sambil mengunyah dengan sedikit peningkatan di sudut mulutnya, seperti anak kucing yang puas, sedikit menggoda dan menggoda.

Cahaya di dalam mata Putri Salju meredup, mata hitamnya menjadi lebih dalam dalam sepersekian detik ketika tatapan itu terfokus hanya pada orang di depannya.

Shen Mubai merasa sangat bahagia sekarang, karena hanya pada saat-saat seperti inilah dia dapat memperoleh manfaat dari melakukan misinya. Oleh karena itu, cara bicaranya menjadi sangat ringan dan hidup ketika berbicara dengan sistem, "Sistem, apa yang kamu lakukan?"

Sistem, “Bekerja. ”

Shen Mubai bertanya, "Sistem juga bekerja?"

System berkata, "Saya bekerja 24/7, dan Anda, apa yang Anda lakukan 24/7 selain makan, minum, dan tidur?"

Shen Mubai, "..." Apakah tidak ada cara untuk berkomunikasi dengan baik?

Berpikir dengan hati-hati, sepertinya ada beberapa kebenaran. Shen Mubai mengangkat kepalanya dengan hati-hati dengan hati nurani yang bersalah, berencana untuk memeriksa tingkat kemajuan di atas kepala Putri Salju, tetapi matanya tiba-tiba bertemu dengan yang lain 'mata hitam pekat.

Dia tertangkap basah mencuri pandang, Putri Salju samar-samar panik dan bingung, dan kulitnya yang semula bersalju dicat dengan lapisan merah. Dia dengan gugup menahan matanya, bulu matanya bergetar lembut.

"Apa yang kamu lakukan?" Ratu muda itu sedikit mengerutkan alisnya.

Pipi merahnya berubah pucat pasi karena kalimat pendek Ratu yang tidak puas, bulu mata Snow White yang ramping gemetar bahkan lebih keras saat dia menggigit bibirnya dengan gelisah sampai tampak seperti akan berdarah, "Ibu, aku ..."

"En?" Sang Ratu memandangi gadis muda yang lemah itu dan mengeluarkan dengusan ringan arogan dari hidungnya.

Snow White mencengkeram pisau dan garpunya dengan erat seolah dia sedang mengumpulkan keberaniannya, lalu dia mengangkat matanya dan melihat langsung ke depan, "Ibu, Snow White ... setelah itu, bisakah Snow White datang ke sini setiap hari?"

Gadis muda itu mengenakan gaun Eropa kuno yang cantik; Gaun kekaisaran merah hari ini menambah sedikit warna pada kulit putihnya yang bersalju, murni dan bersih, tetapi juga menyihir. Rambut hitam gagaknya mengalir indah, membingkai wajah mungilnya yang lembut. Sepasang mata hitam cemerlang itu menatap orang di depan dengan penuh perhatian.

Bab 91

Bab 91 – Snow White in a Dark Fairy Tale (19)

Ketika pelayan hanya ingin menjawab, pintu istana di belakang tiba-tiba dibuka.

Ibu! Mata Putri Salju langsung cerah. Ketika dia menyadari sikapnya yang tidak pantas, pipinya langsung memerah. Dia menggigit bibir merah gelapnya dan berkata dengan suara kecil, “Putri Salju datang untuk memberi hormat kepada ibu. ”

Garis pandang sang Ratu jatuh pada tubuhnya, dia berkata dengan nada datar, “En. Segera setelah itu, dia berkata dengan santai, Apakah kamu sudah sarapan?

Putri Salju menggelengkan kepalanya dengan ringan, “Menjawab ibu, aku belum. ”

“Maka kamu harus menemaniku. Saya berencana untuk sarapan sekarang. ”Cara bicaranya tetap santai, seolah memutuskan untuk pihak lain dengan linglung.

Sepasang mata Putri Salju merembes dengan setitik kebahagiaan, wajahnya tidak bisa menyembunyikan kegembiraan yang meluap. Ketika dia sekali lagi menyadari ekspresinya yang tidak cocok dengan seorang putri, dia membatasi perasaannya dan berkata dengan suara lembut, “Ya, ibu. ”

Di depan meja panjang persegi marmer putih, Putri Salju dan ibu tirinya duduk saling berhadapan.

Setiap pagi, orang-orang akan mengirimkan susu segar dari padang rumput terbaik di Wangdu ke Imperial Palace, susu jenis ini diproduksi dari jenis sapi perah yang paling mahal dan langka, sapi Braden [T / N: 布拉登]. Susu asli dan asli bahkan tidak memiliki benang bau kambing, teksturnya halus dan lembut dengan rasa gurih. Susu, disajikan dengan bacon dan roti panggang, hanya membuat lidahnya meledak.

Gerakan tangan Shen Mubai sama sekali tidak kaku dan lambat, makanannya menurun dengan kecepatan yang bisa dilihat dengan mata telanjang.

Putri Salju sedikit mengangkat matanya dan menatap pihak lain.

Ratu cantik itu sedikit terkulai di kelopak matanya, dengan postur duduknya yang tegak, gerakannya anggun dan elegan saat memakan makanan di piringnya. Wajahnya mempertahankan ekspresi angkuh dan mulianya sambil mengunyah dengan sedikit peningkatan di sudut mulutnya, seperti anak kucing yang puas, sedikit menggoda dan menggoda.

Cahaya di dalam mata Putri Salju meredup, mata hitamnya menjadi lebih dalam dalam sepersekian detik ketika tatapan itu terfokus hanya pada orang di depannya.

Shen Mubai merasa sangat bahagia sekarang, karena hanya pada saat-saat seperti inilah dia dapat memperoleh manfaat dari melakukan misinya. Oleh karena itu, cara bicaranya menjadi sangat ringan dan hidup ketika berbicara dengan sistem, Sistem, apa yang kamu lakukan?

Sistem, “Bekerja. ”

Shen Mubai bertanya, Sistem juga bekerja?

System berkata, Saya bekerja 24/7, dan Anda, apa yang Anda lakukan 24/7 selain makan, minum, dan tidur?

Shen Mubai,.Apakah tidak ada cara untuk berkomunikasi dengan baik?

Berpikir dengan hati-hati, sepertinya ada beberapa kebenaran. Shen Mubai mengangkat kepalanya dengan hati-hati dengan hati nurani yang bersalah, berencana untuk memeriksa tingkat kemajuan di atas kepala Putri Salju, tetapi matanya tiba-tiba bertemu dengan yang lain 'mata hitam pekat.

Dia tertangkap basah mencuri pandang, Putri Salju samar-samar panik dan bingung, dan kulitnya yang semula bersalju dicat dengan lapisan merah. Dia dengan gugup menahan matanya, bulu matanya bergetar lembut.

Apa yang kamu lakukan? Ratu muda itu sedikit mengerutkan alisnya.

Pipi merahnya berubah pucat pasi karena kalimat pendek Ratu yang tidak puas, bulu mata Snow White yang ramping gemetar bahkan lebih keras saat dia menggigit bibirnya dengan gelisah sampai tampak seperti akan berdarah, Ibu, aku.

En? Sang Ratu memandangi gadis muda yang lemah itu dan mengeluarkan dengusan ringan arogan dari hidungnya.

Snow White mencengkeram pisau dan garpunya dengan erat seolah dia sedang mengumpulkan keberaniannya, lalu dia mengangkat

matanya dan melihat langsung ke depan, Ibu, Snow White.setelah itu, bisakah Snow White datang ke sini setiap hari?

Gadis muda itu mengenakan gaun Eropa kuno yang cantik; Gaun kekaisaran merah hari ini menambah sedikit warna pada kulit putihnya yang bersalju, murni dan bersih, tetapi juga menyihir. Rambut hitam gagaknya mengalir indah, membingkai wajah mungilnya yang lembut. Sepasang mata hitam cemerlang itu menatap orang di depan dengan penuh perhatian.

Ch.92

Bab 92

Babak 92 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (20)

Napas Shen Mubai dalam sekejap menjadi mandek; Anda dapat menempatkan wajah panjang ini di mana saja dan itu masih bisa menjadi senjata pembunuhan. Dia masih memiliki kasih sayang yang lembut terhadap wajah kecil Snow White yang menyedihkan, jadi dia membuka mulutnya dengan setuju.

Kebahagiaan yang tidak bisa dikendalikan menyebar ke wajahnya yang mekar, Putri Salju sedikit melengkungkan matanya dan dengan lembut berkata, “Terima kasih, ibu. ”

Shen Mubai melirik ke arah progress bar di atas kepala Snow White, sudah mencapai 5% sekarang.

Meskipun langkahnya sangat lambat, tetapi karena tidak ada yang bisa dibandingkan, dia masih menghibur dirinya sendiri. Pada saat yang sama, dia memutuskan untuk memperdalam hubungan ibu-anak antara dia dan Putri Salju.

Setelah Putri Salju meninggalkan istananya, pelayannya, Arian, datang.

Dia menggunakan tatapan tajam pada Shen Mubai, lalu dengan acuh tak acuh berkata, "Ratu, waktu Anda pergi terlalu sering hari ini. ”

Arian akan datang sebentar di setiap pagi, tetapi dia akan selalu

diberhentikan oleh Shen Mubai setiap kali dengan ekspresi 'Aku selalu benar'.

Mendengar ucapan Arian tersirat dengan peringatan, Ratu yang cantik itu dengan dingin melirik, "Apakah Anda menggunakan sikap seperti ini untuk menanyai saya?"

Ekspresi heran muncul di mata tajam Arian, dia berkata, “Arian hanya peduli tentang keberadaan Ratu. ”

Dengan sedikit mengangkat dagunya, wajah cantik sang Ratu ternoda dengan tatapan meremehkan, “Arian, kamu dan aku sama-sama sadar, alasan mengapa aku tidak ingin berdebat terlalu banyak denganmu hanya karena aku melihat ke arah Nya. Wajah Yang Mulia Raja. Namun, ketika semua dikatakan dan dilakukan, aku, sebagai Ratu, apakah aku masih perlu melaporkan hal semacam ini kepadamu? "

Arian menunjukkan ekspresi kaget, tapi dia dengan cepat menutupinya dengan pandangan acuh tak acuh, “Apa artinya Ratu Permaisuri adalah bahwa Arian telah melampaui posisinya. ”

Meskipun dia masih mengakui kesalahannya, tetapi cara bicaranya membuat orang merasa itu hanya kesalahan kecil.

Shen Mubai mengerti, pihak lain masih tidak menempatkan posisinya sebagai Ratu di matanya. Tetapi hal ini tidak masalah sama sekali, premisnya adalah, hanya saja jangan mencoba menghalangi dia untuk menyelesaikan tugasnya.

Ketika hampir tengah hari, Raja mengirim orang untuk menyampaikan perintahnya untuk membiarkan Shen Mubai melakukan perjalanan ke tempatnya.

Saat dia masuk ke dalam Istana Kekaisaran, Shen Mubai menggigil

di dalam hatinya, "Sistem, aku punya cara …"

Kata-katanya masih akrab, cara bicaranya juga masih akrab, satu-satunya perbedaan adalah, terakhir kali, orang yang memberi penghiburan adalah sistem, tetapi kali ini menjadi menyendiri dan indiferen, bahkan tanpa ampun mendesaknya, "Cepat dan masuk, jangan merusak desain karakter Anda. ”

Shen Mubai, "…"

Raja masih duduk di tempat yang sama seperti ketika dia bertemu dengannya terakhir kali. Dia memandangnya dengan ekspresi lembut dan lembut, tatapannya memanjakan.

Shen Mubai berpikir dalam hatinya, kakak, ah, bisakah kamu tidak tersenyum lagi? Tak tertahankan oh.

Ketika dia mendekat, senyum Raja menjadi lebih dalam, “Fujiana, ayo. ”

Ratu muda menatapnya dengan tatapan kagum saat dia duduk manis di samping kursi Raja.

Raja yang ketampanan dan kecemerlangannya tidak berkurang seiring berjalannya waktu, dengan lembut memegangi tangan gadis itu dengan lembut, “Fujiana, apa yang kamu lakukan saat ini? Apakah Anda merindukan saya? "

Shen Mubai menanggung jerawat angsa yang mengancam akan meletus, dia sedikit mengangkat wajahnya dan mengerahkan pikirannya untuk menunjukkan ekspresi penuh kasih yang bercampur dengan rasa malu seorang gadis muda, “Aku sangat merindukanmu, Yang Mulia. "Dalam kata-kata manisnya yang lembut mengungkapkan sedikit keluhan," Tapi Anda selalu sibuk setiap hari, saya tidak berani datang dan mengganggu Anda. ”

Tatapan penuh perhatian Raja bercampur dengan sedikit ketidakberdayaan, dia menghela nafas, “Memang benar bahwa akhir-akhir ini aku terlalu sibuk dengan pekerjaan, membuat Fujiana merasa kesepian memang salahku. "Kemudian dia membalik topik pembicaraan seolah-olah itu dilakukan begitu saja," Aku mendengar bahwa kamu dan Snow White sudah sangat dekat akhir-akhir ini. ”

Hati Shen Mubai sedikit menegang.

Bab 92

Babak 92 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (20)

Napas Shen Mubai dalam sekejap menjadi mandek; Anda dapat menempatkan wajah panjang ini di mana saja dan itu masih bisa menjadi senjata pembunuhan. Dia masih memiliki kasih sayang yang lembut terhadap wajah kecil Snow White yang menyedihkan, jadi dia membuka mulutnya dengan setuju.

Kebahagiaan yang tidak bisa dikendalikan menyebar ke wajahnya yang mekar, Putri Salju sedikit melengkungkan matanya dan dengan lembut berkata, “Terima kasih, ibu. ”

Shen Mubai melirik ke arah progress bar di atas kepala Snow White, sudah mencapai 5% sekarang.

Meskipun langkahnya sangat lambat, tetapi karena tidak ada yang bisa dibandingkan, dia masih menghibur dirinya sendiri. Pada saat yang sama, dia memutuskan untuk memperdalam hubungan ibu-anak antara dia dan Putri Salju.

Setelah Putri Salju meninggalkan istananya, pelayannya, Arian, datang.

Dia menggunakan tatapan tajam pada Shen Mubai, lalu dengan acuh tak acuh berkata, Ratu, waktu Anda pergi terlalu sering hari ini. ”

Arian akan datang sebentar di setiap pagi, tetapi dia akan selalu diberhentikan oleh Shen Mubai setiap kali dengan ekspresi 'Aku selalu benar'.

Mendengar ucapan Arian tersirat dengan peringatan, Ratu yang cantik itu dengan dingin melirik, Apakah Anda menggunakan sikap seperti ini untuk menanyai saya?

Ekspresi heran muncul di mata tajam Arian, dia berkata, “Arian hanya peduli tentang keberadaan Ratu. ”

Dengan sedikit mengangkat dagunya, wajah cantik sang Ratu ternoda dengan tatapan meremehkan, “Arian, kamu dan aku sama-sama sadar, alasan mengapa aku tidak ingin berdebat terlalu banyak denganmu hanya karena aku melihat ke arah Nya.Wajah Yang Mulia Raja. Namun, ketika semua dikatakan dan dilakukan, aku, sebagai Ratu, apakah aku masih perlu melaporkan hal semacam ini kepadamu?

Arian menunjukkan ekspresi kaget, tapi dia dengan cepat menutupinya dengan pandangan acuh tak acuh, “Apa artinya Ratu Permaisuri adalah bahwa Arian telah melampaui posisinya. ”

Meskipun dia masih mengakui kesalahannya, tetapi cara bicaranya membuat orang merasa itu hanya kesalahan kecil.

Shen Mubai mengerti, pihak lain masih tidak menempatkan posisinya sebagai Ratu di matanya. Tetapi hal ini tidak masalah sama sekali, premisnya adalah, hanya saja jangan mencoba menghalangi dia untuk menyelesaikan tugasnya.

Ketika hampir tengah hari, Raja mengirim orang untuk menyampaikan perintahnya untuk membiarkan Shen Mubai melakukan perjalanan ke tempatnya.

Saat dia masuk ke dalam Istana Kekaisaran, Shen Mubai menggigil di dalam hatinya, Sistem, aku punya cara.

Kata-katanya masih akrab, cara bicaranya juga masih akrab, satu-satunya perbedaan adalah, terakhir kali, orang yang memberi penghiburan adalah sistem, tetapi kali ini menjadi menyendiri dan indiferen, bahkan tanpa ampun mendesaknya, Cepat dan masuk, jangan merusak desain karakter Anda. ”

Shen Mubai,.

Raja masih duduk di tempat yang sama seperti ketika dia bertemu dengannya terakhir kali. Dia memandangnya dengan ekspresi lembut dan lembut, tatapannya memanjakan.

Shen Mubai berpikir dalam hatinya, kakak, ah, bisakah kamu tidak tersenyum lagi? Tak tertahankan oh.

Ketika dia mendekat, senyum Raja menjadi lebih dalam, “Fujiana, ayo. ”

Ratu muda menatapnya dengan tatapan kagum saat dia duduk manis di samping kursi Raja.

Raja yang ketampanan dan kecemerlangannya tidak berkurang seiring berjalannya waktu, dengan lembut memegangi tangan gadis itu dengan lembut, “Fujiana, apa yang kamu lakukan saat ini? Apakah Anda merindukan saya?

Shen Mubai menanggung jerawat angsa yang mengancam akan

meletus, dia sedikit mengangkat wajahnya dan mengerahkan pikirannya untuk menunjukkan ekspresi penuh kasih yang bercampur dengan rasa malu seorang gadis muda, “Aku sangat merindukanmu, Yang Mulia. Dalam kata-kata manisnya yang lembut mengungkapkan sedikit keluhan, Tapi Anda selalu sibuk setiap hari, saya tidak berani datang dan mengganggu Anda. ”

Tatapan penuh perhatian Raja bercampur dengan sedikit ketidakberdayaan, dia menghela nafas, “Memang benar bahwa akhir-akhir ini aku terlalu sibuk dengan pekerjaan, membuat Fujiana merasa kesepian memang salahku. Kemudian dia membalik topik pembicaraan seolah-olah itu dilakukan begitu saja, Aku mendengar bahwa kamu dan Snow White sudah sangat dekat akhir-akhir ini. ”

Hati Shen Mubai sedikit menegang.

Ch.93

Bab 93

Bab 93 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (21)

"Apakah ini sebabnya kamu ingin bertemu denganku?" Gadis muda itu bertindak centil seperti anak manja, kedua matanya penuh dengan pemujaan terhadap Raja, "Hmmm, Fujiana hanya berpikir bahwa Putri Salju adalah putri mu, dan anak Anda juga anak Fujiana, jadi Fujiana ingin menggunakan waktu ini untuk bergaul dengannya. Sebenarnya, Fujiana berpikir bahwa Putri Salju adalah anak yang baik. ”

Meskipun mulutnya mengucapkan kata-kata manis, tetapi itu mengungkapkan hati seorang gadis muda yang tulus.

Kilau di dalam mata Raja dengan cepat melintas sementara dia dengan ringan menepuk-nepuk kulit punggungnya yang halus dan halus. Dia dengan lembut berkata, "Kami telah membahas ini sebelumnya, kenapa Anda tiba-tiba tercerahkan sekarang?"

Wajahnya yang semula merah muda menipis karena pertanyaan ini, Ratu yang adil menggigit bibir merahnya yang menawan dan lembut, seolah-olah dia ragu untuk berbicara tentang sesuatu.

"Apa itu? Fujiana. Raja bertanya dengan lembut, kedua matanya dipenuhi kecemasan.

"Kamu akan selamanya menyayangi Fujiana, kan?" Gadis muda itu mengangkat wajahnya yang halus dan indah, matanya tertuju pada Raja dengan gelisah dan harapan. Pada saat-saat biasa, ia selalu

mempertahankan sikap angkuh dan sombong yang cocok untuk seorang Ratu di depan orang luar, tetapi hanya di depan Rajanya ia akan mengkhianati sisi lemahnya.

Ratu muda mencoba untuk mengambil hati dirinya dengan Raja dengan gelisah dan khawatir, tetapi wajahnya masih tidak berubah seperti sebelumnya, hanya menatapnya dengan ekspresi lembut, "Tentu saja, karena Fujiana … adalah anak yang baik, aku akan selalu mencintai Anda sayang, tidak peduli apa yang Anda menjadi … "

Dia menggunakan nada lembut yang benar-benar menakutkan di akhir kata-katanya, membuat hati Shen Mubai bergetar hebat.

Shen Mubai hampir menjadi potongan ikan asin setelah dia keluar dari istana Raja. Dia sudah memastikan bahwa Raja itu cabul tua. Selama dia menunjukkan sedikit ketidaknormalan, dia akan membuka kulitnya tanpa mengedipkan mata, seolah itu adalah hal yang wajar, menyembunyikan wajah aslinya dalam segel ketat di belakang punggungnya.

Sebagai perbandingan, Snow White memiliki penampilan yang pemalu dan malu-malu yang terlalu lucu. Berpikir sampai titik ini, seutas belas kasihan muncul di dalam hati Shen Mubai.

Beberapa hari telah berlalu, Putri Salju datang untuk memberi salam setiap pagi, maka kedua orang itu akan melanjutkan untuk sarapan bersama. Sang Ratu masih berpura-pura bersikap sombong seperti sebelumnya, tetapi ada beberapa perubahan kecil pada Putri Salju sebagai gantinya. Meskipun dia sering menunjukkan ekspresi malu-malu, tetapi sifat takut-takutnya sebelumnya telah hilang banyak, dia juga berhenti kebiasaannya menundukkan matanya lagi, sedemikian rupa sehingga dia bahkan bisa melihat ke depan.

Namun, sesuatu yang tidak terduga terjadi selama periode ini.

Tidak diketahui bagaimana pelayan wanita Arian memprovokasi kemarahan Raja bahwa dia tidak hanya diberhentikan dari posisinya, tetapi juga dikirim keluar dari istana. Sejak hari itu, kepala pelayan di samping Shen Mubai telah berubah menjadi yang baru bernama Belice [T / N: 碧丽丝].

Pelayan baru, Belice, benar-benar kebalikan dari Arian, benar-benar ramah dan lembut. Dia tidak akan memaksakan tuntutannya atau menatap Shen Mubai dengan cermat, sampai-sampai orang bahkan tidak akan merasa jika mereka diawasi olehnya atau tidak. Jika bukan karena Shen Mubai tahu bahwa dia juga seseorang yang dikirim oleh Raja, dia sudah lama menjadi kacau dan berpikir baik terhadap pelayan baru ini.

"Ratu saya, apakah Anda menginginkan yang lain?" Belice meletakkan nampan perak berisi anggur segar di atas meja dengan lembut ketika ia bertanya sambil tersenyum, cara bicaranya rendah hati dan sederhana, sepenuhnya sesuai dengan statusnya sebagai kepalanya. pembantu

Belice tampak sangat pemarah dan ramah. Meskipun dia khawatir tentang keberadaan Shen Mubai dan kehidupan sehari-harinya, tapi dia tidak akan bertindak di luar statusnya bahkan sedikit pun. Satu-satunya kekurangan pelayan baru ini adalah dia selalu melakukan tugasnya dengan sangat bertanggung jawab karena dia akan selalu menunggu setiap kebutuhan Shen Mubai.

"Tidak ada, kamu bisa pergi, aku ingin sendirian dengan damai untuk sesaat. "Ratu muda yang kesal sedikit mengangkat dagunya sambil menyuruhnya keluar.

Bab 93

Bab 93 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (21)

Apakah ini sebabnya kamu ingin bertemu denganku? Gadis muda itu bertindak centil seperti anak manja, kedua matanya penuh dengan pemujaan terhadap Raja, Hmmm, Fujiana hanya berpikir bahwa Putri Salju adalah putri mu, dan anak Anda juga anak Fujiana, jadi Fujiana ingin menggunakan waktu ini untuk bergaul dengannya. Sebenarnya, Fujiana berpikir bahwa Putri Salju adalah anak yang baik. ”

Meskipun mulutnya mengucapkan kata-kata manis, tetapi itu mengungkapkan hati seorang gadis muda yang tulus.

Kilau di dalam mata Raja dengan cepat melintas sementara dia dengan ringan menepuk-nepuk kulit punggungnya yang halus dan halus. Dia dengan lembut berkata, Kami telah membahas ini sebelumnya, kenapa Anda tiba-tiba tercerahkan sekarang?

Wajahnya yang semula merah muda menipis karena pertanyaan ini, Ratu yang adil menggigit bibir merahnya yang menawan dan lembut, seolah-olah dia ragu untuk berbicara tentang sesuatu.

Apa itu? Fujiana. Raja bertanya dengan lembut, kedua matanya dipenuhi kecemasan.

Kamu akan selamanya menyayangi Fujiana, kan? Gadis muda itu mengangkat wajahnya yang halus dan indah, matanya tertuju pada Raja dengan gelisah dan harapan. Pada saat-saat biasa, ia selalu mempertahankan sikap angkuh dan sombong yang cocok untuk seorang Ratu di depan orang luar, tetapi hanya di depan Rajanya ia akan mengkhianati sisi lemahnya.

Ratu muda mencoba untuk mengambil hati dirinya dengan Raja dengan gelisah dan khawatir, tetapi wajahnya masih tidak berubah seperti sebelumnya, hanya menatapnya dengan ekspresi lembut, Tentu saja, karena Fujiana.adalah anak yang baik, aku akan selalu mencintai Anda sayang, tidak peduli apa yang Anda menjadi.

Dia menggunakan nada lembut yang benar-benar menakutkan di akhir kata-katanya, membuat hati Shen Mubai bergetar hebat.

Shen Mubai hampir menjadi potongan ikan asin setelah dia keluar dari istana Raja. Dia sudah memastikan bahwa Raja itu cabul tua. Selama dia menunjukkan sedikit ketidaknormalan, dia akan membuka kulitnya tanpa mengedipkan mata, seolah itu adalah hal yang wajar, menyembunyikan wajah aslinya dalam segel ketat di belakang punggungnya.

Sebagai perbandingan, Snow White memiliki penampilan yang pemalu dan malu-malu yang terlalu lucu. Berpikir sampai titik ini, seutas belas kasihan muncul di dalam hati Shen Mubai.

Beberapa hari telah berlalu, Putri Salju datang untuk memberi salam setiap pagi, maka kedua orang itu akan melanjutkan untuk sarapan bersama. Sang Ratu masih berpura-pura bersikap sombong seperti sebelumnya, tetapi ada beberapa perubahan kecil pada Putri Salju sebagai gantinya. Meskipun dia sering menunjukkan ekspresi malu-malu, tetapi sifat takut-takutnya sebelumnya telah hilang banyak, dia juga berhenti kebiasaannya menundukkan matanya lagi, sedemikian rupa sehingga dia bahkan bisa melihat ke depan.

Namun, sesuatu yang tidak terduga terjadi selama periode ini.

Tidak diketahui bagaimana pelayan wanita Arian memprovokasi kemarahan Raja bahwa dia tidak hanya diberhentikan dari posisinya, tetapi juga dikirim keluar dari istana. Sejak hari itu, kepala pelayan di samping Shen Mubai telah berubah menjadi yang baru bernama Belice [T / N: 碧丽丝].

Pelayan baru, Belice, benar-benar kebalikan dari Arian, benar-benar ramah dan lembut. Dia tidak akan memaksakan tuntutannya atau menatap Shen Mubai dengan cermat, sampai-sampai orang bahkan tidak akan merasa jika mereka diawasi olehnya atau tidak. Jika bukan karena Shen Mubai tahu bahwa dia juga seseorang yang

dikirim oleh Raja, dia sudah lama menjadi kacau dan berpikir baik terhadap pelayan baru ini.

Ratu saya, apakah Anda menginginkan yang lain? Belice meletakkan nampan perak berisi anggur segar di atas meja dengan lembut ketika ia bertanya sambil tersenyum, cara bicaranya rendah hati dan sederhana, sepenuhnya sesuai dengan statusnya sebagai kepalanya.pembantu

Belice tampak sangat pemarah dan ramah. Meskipun dia khawatir tentang keberadaan Shen Mubai dan kehidupan sehari-harinya, tapi dia tidak akan bertindak di luar statusnya bahkan sedikit pun. Satu-satunya kekurangan pelayan baru ini adalah dia selalu melakukan tugasnya dengan sangat bertanggung jawab karena dia akan selalu menunggu setiap kebutuhan Shen Mubai.

Tidak ada, kamu bisa pergi, aku ingin sendirian dengan damai untuk sesaat. Ratu muda yang kesal sedikit mengangkat dagunya sambil menyuruhnya keluar.

Ch.94

Bab 94

Bab 94 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (22)

Menghadapi sikap Ratu yang benar-benar sombong, Belice masih mempertahankan ekspresinya yang ramah dan ramah, “Ya, Ratu, Belice akan siaga di luar Gerbang Istana. Tolong beri tahu pelayan ini jika Anda membutuhkan sesuatu. ”

"En. "Sikap sang Ratu acuh tak acuh, tidak dingin atau hangat.

Setelah Belice pergi, Shen Mubai segera berlari ke gemuk dan buah anggur besar yang memanggilnya dari saat mereka muncul.

Anggur manis yang segar, lembut, dan lezat adalah sedikit asam, rasa yang membuat seseorang tidak dapat berhenti meskipun ingin.

Produk anggur negara tetangga itu sejujurnya terlalu lezat, jika ada kesempatan, saya pasti harus mengunjungi sekali, Shen Mubai berpikir dengan air mata jatuh sambil mengunyah seperti tupai.

“Kicauan kicauan. "Dari jendela yang terbuka, seekor nuri putih salju terbang, melihat dengan kepala bengkok pada Ratu yang sedang mengunyah anggur.

Shen Mubai berkata, "Apakah kamu pikir aku akan memberimu ini jika kamu bertingkah lucu?"

Setiap kali dia makan sesuatu, burung beo akan selalu muncul

entah dari mana, Shen Mubai akhirnya mengerti, burung yang bau ini hanya datang khusus untuk memasak makanan darinya.

Aktingnya yang lucu tidak berhasil, burung nuri itu marah ketika menerkam seperti bola terbang, ia berteriak keras, “Kamu wanita jahat! Wanita tidak baik!"

Shen Mubai memetik buah anggur bundar dan gemuk dengan santai, mengayunkannya di depan wajahnya dari sisi ke sisi, "Bayan siapa kamu?"

Burung beo putih hanya berdiri di sana dengan tampilan kayu, menatapnya dengan mata hitamnya yang bermanik-manik.

Trik ini sudah terlalu sering digunakan, dan setiap kali trik ini digunakan, dia tidak bisa mendapatkan jawaban yang berarti. Shen Mubai mungkin juga kehilangan satu anggur itu untuk menggigit burung yang bau ini, "Sudah cukup selama itu bukan cabul tua itu, dan aku merasa kau jelas bukan miliknya. “Lagipula, nuri ini terlalu bodoh.

Untungnya, burung beo tidak dapat mendengar apa yang dia pikirkan dalam benaknya, jika tidak, ia akan mulai menyerangnya lagi dengan sayapnya.

Setelah selesai makan anggur ungu bundar dan besar itu, burung beo itu memusatkan pandangannya pada untaian anggur di tangan Shen Mubai.

Shen Mubai menjaga buah anggur yang berair, “Tidak memberi. ”

Agar tidak membangkitkan keraguan yang tidak perlu, kecuali untuk waktu makan, Shen Mubai menahan diri dari sering makan hal-hal lain sebanyak yang dia inginkan. Dan juga, makan nuri ini terlalu besar, dan itu juga terutama rakus, jadi jangan menuduhnya

tidak punya hati ah.

Dan seperti yang diharapkan, ketika mendengar kalimatnya, burung beo tidak akan berhenti berputar sambil berteriak, "Pelit! Orang kikir! Orang kikir!"

Shen Mubai tidak tahu apakah dia ingin menangis atau tertawa, “Apa yang kamu lakukan berlari ke tempatku setiap hari? Apakah tuanmu menganiaya kamu dan tidak memberimu sesuatu untuk dimakan? "

Burung beo itu menjadi diam, matanya yang bundar hitam berputar-putar, dan kemudian dengan lambaian sayapnya, burung itu terbang dari ambang jendela.

Shen Mubai, "… sistem, jawab aku, sebenarnya siapa pemilik burung beo ini?"

Sistem berkata dengan imparsialitas yang ketat, “Lima poin. ”

Wajah Shen Mubai jatuh takik, "Ini sebenarnya lebih mahal daripada ayam! Maka saya mungkin juga makan ayam! "

Sistem berkata, “Kalau begitu makanlah 'ayam' ah. ”[T / N: bahasa gaul, 'ayam' di sini memiliki pengucapan yang sama dengan 'bagian pribadi manusia']

Shen Mubai, "…" dia hanya bisa merasakan ada yang salah dengan kata-katanya.

Belice yang berdiri di luar pintu istana, mendengar beberapa gerakan dari dalam dan tidak bisa membantu tetapi bertanya dengan cemas, "Ratu, apakah ada sesuatu yang terjadi?"

"Tidak ada, kamu tidak harus masuk ke dalam. "Ratu cantik menggunakan nada sombong untuk menjawab kembali.

"Ya, Ratu. "Suara hangat dan lembut Belice bisa terdengar dari luar.

Shen Mubai berpikir sejenak dan akhirnya berkata, "Saya akan makan siang di istana Putri Salju. “Meskipun Snow White akan datang setiap hari untuk memberikan penghormatan kepadanya, tetapi ketika dia memecahnya lagi, dia belum pergi ke Snow White selama beberapa hari.

Selain itu, Shen Mubai menemukan bahwa laju kemajuan akan naik sedikit hanya ketika dia pergi ke Snow White menempatkan dirinya sendiri. Sampai sekarang, dia sudah mencapai 20%.

Dia mungkin hanya kekurangan cinta seorang ibu, pikir Shen Mubai dengan kasih sayang.

……

Bab 94

Bab 94 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (22)

Menghadapi sikap Ratu yang benar-benar sombong, Belice masih mempertahankan ekspresinya yang ramah dan ramah, “Ya, Ratu, Belice akan siaga di luar Gerbang Istana. Tolong beri tahu pelayan ini jika Anda membutuhkan sesuatu. ”

En. Sikap sang Ratu acuh tak acuh, tidak dingin atau hangat.

Setelah Belice pergi, Shen Mubai segera berlari ke gemuk dan buah anggur besar yang memanggilnya dari saat mereka muncul.

Anggur manis yang segar, lembut, dan lezat adalah sedikit asam, rasa yang membuat seseorang tidak dapat berhenti meskipun ingin.

Produk anggur negara tetangga itu sejujurnya terlalu lezat, jika ada kesempatan, saya pasti harus mengunjungi sekali, Shen Mubai berpikir dengan air mata jatuh sambil mengunyah seperti tupai.

“Kicauan kicauan. Dari jendela yang terbuka, seekor nuri putih salju terbang, melihat dengan kepala bengkok pada Ratu yang sedang mengunyah anggur.

Shen Mubai berkata, Apakah kamu pikir aku akan memberimu ini jika kamu bertingkah lucu?

Setiap kali dia makan sesuatu, burung beo akan selalu muncul entah dari mana, Shen Mubai akhirnya mengerti, burung yang bau ini hanya datang khusus untuk memasak makanan darinya.

Aktingnya yang lucu tidak berhasil, burung nuri itu marah ketika menerkam seperti bola terbang, ia berteriak keras, “Kamu wanita jahat! Wanita tidak baik!

Shen Mubai memetik buah anggur bundar dan gemuk dengan santai, mengayunkannya di depan wajahnya dari sisi ke sisi, Bayan siapa kamu?

Burung beo putih hanya berdiri di sana dengan tampilan kayu, menatapnya dengan mata hitamnya yang bermanik-manik.

Trik ini sudah terlalu sering digunakan, dan setiap kali trik ini digunakan, dia tidak bisa mendapatkan jawaban yang berarti. Shen Mubai mungkin juga kehilangan satu anggur itu untuk menggigit burung yang bau ini, Sudah cukup selama itu bukan cabul tua itu, dan aku merasa kau jelas bukan miliknya. “Lagipula, nuri ini terlalu

bodoh.

Untungnya, burung beo tidak dapat mendengar apa yang dia pikirkan dalam benaknya, jika tidak, ia akan mulai menyerangnya lagi dengan sayapnya.

Setelah selesai makan anggur ungu bundar dan besar itu, burung beo itu memusatkan pandangannya pada untaian anggur di tangan Shen Mubai.

Shen Mubai menjaga buah anggur yang berair, “Tidak memberi. ”

Agar tidak membangkitkan keraguan yang tidak perlu, kecuali untuk waktu makan, Shen Mubai menahan diri dari sering makan hal-hal lain sebanyak yang dia inginkan. Dan juga, makan nuri ini terlalu besar, dan itu juga terutama rakus, jadi jangan menuduhnya tidak punya hati ah.

Dan seperti yang diharapkan, ketika mendengar kalimatnya, burung beo tidak akan berhenti berputar sambil berteriak, Pelit! Orang kikir! Orang kikir!

Shen Mubai tidak tahu apakah dia ingin menangis atau tertawa, “Apa yang kamu lakukan berlari ke tempatku setiap hari? Apakah tuanmu menganiaya kamu dan tidak memberimu sesuatu untuk dimakan?

Burung beo itu menjadi diam, matanya yang bundar hitam berputar-putar, dan kemudian dengan lambaian sayapnya, burung itu terbang dari ambang jendela.

Shen Mubai,.sistem, jawab aku, sebenarnya siapa pemilik burung beo ini?

Sistem berkata dengan imparsialitas yang ketat, “Lima poin. ”

Wajah Shen Mubai jatuh takik, Ini sebenarnya lebih mahal daripada ayam! Maka saya mungkin juga makan ayam!

Sistem berkata, “Kalau begitu makanlah 'ayam' ah. ”[T / N: bahasa gaul, 'ayam' di sini memiliki pengucapan yang sama dengan 'bagian pribadi manusia']

Shen Mubai,.dia hanya bisa merasakan ada yang salah dengan kata-katanya.

Belice yang berdiri di luar pintu istana, mendengar beberapa gerakan dari dalam dan tidak bisa membantu tetapi bertanya dengan cemas, Ratu, apakah ada sesuatu yang terjadi?

Tidak ada, kamu tidak harus masuk ke dalam. Ratu cantik menggunakan nada sombong untuk menjawab kembali.

Ya, Ratu. Suara hangat dan lembut Belice bisa terdengar dari luar.

Shen Mubai berpikir sejenak dan akhirnya berkata, Saya akan makan siang di istana Putri Salju. “Meskipun Snow White akan datang setiap hari untuk memberikan penghormatan kepadanya, tetapi ketika dia memecahnya lagi, dia belum pergi ke Snow White selama beberapa hari.

Selain itu, Shen Mubai menemukan bahwa laju kemajuan akan naik sedikit hanya ketika dia pergi ke Snow White menempatkan dirinya sendiri. Sampai sekarang, dia sudah mencapai 20%.

Dia mungkin hanya kekurangan cinta seorang ibu, pikir Shen Mubai dengan kasih sayang.

……

Ch.95

Bab 95

Bab 95 – Snow White in a Dark Fairy Tale (23)

Kedatangan sang Ratu membuat Putri Salju limbung dengan kebahagiaan, bahkan bar kemajuan di atas kepalanya naik untuk lima poin lagi.

"Ibu. Putri Salju dengan ringan mengibaskan bibir merahnya, merah samar muncul di pipinya yang biasanya putih saat mata hitamnya berkilau sambil menatap Ratu dengan mantap.

Pikiran Shen Mubai terbang jauh. Setelah menyadari dari terakhir kali bahwa dia bisa naik progress bar dengan datang ke Snow White, dia sering berlari menemuinya. Pada awalnya, itu hanya naik sedikit demi sedikit, tetapi setelah itu, kemajuan menjadi terlalu kecil untuk disebutkan. Orang harus tahu bahwa istana Putri Salju sangat jauh, dan baginya melakukan pekerjaan yang melelahkan seperti itu setiap hari seperti ini tidak mudah sama sekali ah, jadi setiap kali dia melihat kemajuan yang lambat, dia tidak bisa membantu tetapi menjadi agak lamban.

Sekarang, lima poin ini hanyalah seperti pai daging yang jatuh dari surga, membuat seluruh tubuh Shen Mubai merasa pusing dan pusing pada saat yang sama.

Ketika dia tidak mendapatkan tanggapan balik dari Ratu, mata Snow White redup, pandangannya jelas menatap kosong pada Ratu menawan di depannya saat dia menggunakan suara lembut dan lembut untuk mengatakan, "Ibu. ”

"En?" Jawab Shen Mubai tanpa sadar.

Bibir merah Snow White yang berwarna cerah sedikit melengkung, "Apa yang dipikirkan ibu?"

Shen Mubai tidak terlalu memperhatikan ekspresi di wajah Putri Salju saat dia masih tenggelam dalam rasa pusing karena kejutan yang tak terduga yang menyenangkan, “En… Aku ingin tahu apa yang harus kita makan untuk makan siang hari ini. ”

Ekspresi tersenyum melintas di mata obsidiannya saat dia segera mendekat. Warna merah pekat di wajahnya masih tetap dicat di pipinya yang lembut sementara Snow White berkata dengan lembut, "Lalu, sudahkah ibu memutuskan?"

Shen Mubai berpikir sejenak, “steak daging sapi. ”

Maka Ratu memutuskan untuk makan steak daging sapi untuk makan siang.

Meskipun dia berada di dunia dongeng, tetapi makanan di sini tidak memiliki banyak perbedaan dari makanan barat asli, makanan yang indah dan pelapisan elegan masih ada. Kecuali untuk hidangan utama, jumlah makanan lain cukup kecil, tetapi setelah menambahkannya bersama-sama, porsinya bisa disebut agak luar biasa. Namun, tidak lama sebelum makan siang, seikat besar anggur sudah jatuh ke lubang perut Shen Mubai, jadi dia menjadi terlalu kenyang setelah hanya makan setengah dari steak.

Setelah mengesampingkan peralatan makan, Shen Mubai tidak tahan membiarkan cegukan kecil.

Namun, tepat pada saat ini, Putri Salju mengangkat kepalanya dan menatapnya.

Shen Mubai, "…" bisakah saya memulai hidup saya?

Tepat ketika dia ingin menyesuaikan ekspresinya untuk memperbaiki situasi yang memalukan, Snow White menggantungkan matanya, menghadap makanan di piring Ratu, lalu menggigit bibirnya yang seperti kelopak merah sambil dengan malu-malu berkata, "Ibu, bisakah Snow White menyelesaikan makanmu? ? ”

Ha? Shen Mubai merasa dia menjadi bodoh untuk sementara waktu sehingga dia bahkan mulai meragukan pendengarannya sendiri.

Mungkin dia menyadari ekspresi rumit sang Ratu, Putri Salju mengangkat kepalanya lagi, senyum malu-malu muncul di wajahnya ketika dia berkata, “Putri Salju kebetulan ingin mencicipi rasa steak daging sapi. ”

Shen Mubai berpikir bahwa Putri Salju biasanya menghabiskan semua makanannya setiap kali mereka makan, dan dia tiba-tiba menyadari, sang putri tidak tahan membuang barang-barang, dia seperti ah Cinderella.

Dengan bulu mata yang gemetar, Putri Salju terkulai di kepalanya saat suaranya turun, “Apakah itu tidak diizinkan? Ibu Suri … "

Shen Mubai benar-benar terlalu lemah saat melihat ekspresi menyedihkan Putri Salju, tetapi untuk mempertahankan desain karakternya, dia masih mencoba untuk menunjukkan tampilan yang tidak sabar, "Makan saja jika Anda ingin makan, meskipun jika Anda hanya ingin makan sesuatu seperti daging sapi, lebih baik membiarkan dapur memasak yang baru. ”

"Itu tidak sama …" Putri Salju menggantungkan matanya, suaranya sedikit tidak sabar.

Apa yang tidak sama? Shen Mubai berpikir dengan sia-sia, dan setelah itu, dia mengenakan topeng yang menghina dan mendorong piring makan ke Putri Salju.

Ekspresi Snow White langsung berubah menjadi kebahagiaan dan malu, dia berkata dengan nada lembut, “Terima kasih, Ibu. ”

Bab 95

Bab 95 – Snow White in a Dark Fairy Tale (23)

Kedatangan sang Ratu membuat Putri Salju limbung dengan kebahagiaan, bahkan bar kemajuan di atas kepalanya naik untuk lima poin lagi.

Ibu. Putri Salju dengan ringan mengibaskan bibir merahnya, merah samar muncul di pipinya yang biasanya putih saat mata hitamnya berkilau sambil menatap Ratu dengan mantap.

Pikiran Shen Mubai terbang jauh. Setelah menyadari dari terakhir kali bahwa dia bisa naik progress bar dengan datang ke Snow White, dia sering berlari menemuinya. Pada awalnya, itu hanya naik sedikit demi sedikit, tetapi setelah itu, kemajuan menjadi terlalu kecil untuk disebutkan. Orang harus tahu bahwa istana Putri Salju sangat jauh, dan baginya melakukan pekerjaan yang melelahkan seperti itu setiap hari seperti ini tidak mudah sama sekali ah, jadi setiap kali dia melihat kemajuan yang lambat, dia tidak bisa membantu tetapi menjadi agak lamban.

Sekarang, lima poin ini hanyalah seperti pai daging yang jatuh dari surga, membuat seluruh tubuh Shen Mubai merasa pusing dan pusing pada saat yang sama.

Ketika dia tidak mendapatkan tanggapan balik dari Ratu, mata Snow White redup, pandangannya jelas menatap kosong pada Ratu

menawan di depannya saat dia menggunakan suara lembut dan lembut untuk mengatakan, Ibu. ”

En? Jawab Shen Mubai tanpa sadar.

Bibir merah Snow White yang berwarna cerah sedikit melengkung, Apa yang dipikirkan ibu?

Shen Mubai tidak terlalu memperhatikan ekspresi di wajah Putri Salju saat dia masih tenggelam dalam rasa pusing karena kejutan yang tak terduga yang menyenangkan, “En… Aku ingin tahu apa yang harus kita makan untuk makan siang hari ini. ”

Ekspresi tersenyum melintas di mata obsidiannya saat dia segera mendekat. Warna merah pekat di wajahnya masih tetap dicat di pipinya yang lembut sementara Snow White berkata dengan lembut, Lalu, sudahkah ibu memutuskan?

Shen Mubai berpikir sejenak, “steak daging sapi. ”

Maka Ratu memutuskan untuk makan steak daging sapi untuk makan siang.

Meskipun dia berada di dunia dongeng, tetapi makanan di sini tidak memiliki banyak perbedaan dari makanan barat asli, makanan yang indah dan pelapisan elegan masih ada. Kecuali untuk hidangan utama, jumlah makanan lain cukup kecil, tetapi setelah menambahkannya bersama-sama, porsinya bisa disebut agak luar biasa. Namun, tidak lama sebelum makan siang, seikat besar anggur sudah jatuh ke lubang perut Shen Mubai, jadi dia menjadi terlalu kenyang setelah hanya makan setengah dari steak.

Setelah mengesampingkan peralatan makan, Shen Mubai tidak tahan membiarkan cegukan kecil.

Namun, tepat pada saat ini, Putri Salju mengangkat kepalanya dan menatapnya.

Shen Mubai,.bisakah saya memulai hidup saya?

Tepat ketika dia ingin menyesuaikan ekspresinya untuk memperbaiki situasi yang memalukan, Snow White menggantungkan matanya, menghadap makanan di piring Ratu, lalu menggigit bibirnya yang seperti kelopak merah sambil dengan malu-malu berkata, Ibu, bisakah Snow White menyelesaikan makanmu? ? ”

Ha? Shen Mubai merasa dia menjadi bodoh untuk sementara waktu sehingga dia bahkan mulai meragukan pendengarannya sendiri.

Mungkin dia menyadari ekspresi rumit sang Ratu, Putri Salju mengangkat kepalanya lagi, senyum malu-malu muncul di wajahnya ketika dia berkata, “Putri Salju kebetulan ingin mencicipi rasa steak daging sapi. ”

Shen Mubai berpikir bahwa Putri Salju biasanya menghabiskan semua makanannya setiap kali mereka makan, dan dia tiba-tiba menyadari, sang putri tidak tahan membuang barang-barang, dia seperti ah Cinderella.

Dengan bulu mata yang gemetar, Putri Salju terkulai di kepalanya saat suaranya turun, “Apakah itu tidak diizinkan? Ibu Suri.

Shen Mubai benar-benar terlalu lemah saat melihat ekspresi menyedihkan Putri Salju, tetapi untuk mempertahankan desain karakternya, dia masih mencoba untuk menunjukkan tampilan yang tidak sabar, Makan saja jika Anda ingin makan, meskipun jika Anda hanya ingin makan sesuatu seperti daging sapi, lebih baik membiarkan dapur memasak yang baru. ”

Itu tidak sama.Putri Salju menggantungkan matanya, suaranya sedikit tidak sabar.

Apa yang tidak sama? Shen Mubai berpikir dengan sia-sia, dan setelah itu, dia mengenakan topeng yang menghina dan mendorong piring makan ke Putri Salju.

Ekspresi Snow White langsung berubah menjadi kebahagiaan dan malu, dia berkata dengan nada lembut, “Terima kasih, Ibu. ”

Ch.96

Bab 96

Babak 96 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (24)

Pisau dan garpu memotong steak daging sapi yang tersisa menjadi irisan ketika Snow White dengan elegan mengirimkannya ke bibir merahnya yang cerah satu per satu dengan lekukan senyum menghiasi wajahnya yang cantik. Di dalam sepasang mata gelap persik itu tampak cahaya gembira, ditambah dengan keanggunannya yang melekat, dia menjadi seperti wanita misterius yang menyihir.

Pipinya yang lembut dicat dengan lapisan blush, bulu matanya terangkat, lekuk-lekuk mulutnya terangkat menjadi lengkungan yang indah dan tatapannya tertuju pada Ratu yang menawan di depannya, “Ibu, Putri Salju menganggapnya sangat lezat . ”

Ah, sangat memalukan, wajah Shen Mubai panas, dan segera setelah itu, dia melepaskan garis pandangnya dan berpura-pura tidak keberatan sama sekali, “Benarkah? Saya tidak berpikir ada sesuatu yang istimewa. ”

Mata Snow White yang cemerlang berwarna hitam melengkung, "Mungkin itu karena hati Snow White penuh dengan kebahagiaan, saya pikir steak daging sapi ini benar-benar lezat …" suku kata terakhir yang dia katakan hampir meluluhkan hati Shen Mubai.

Shen Mubai merasa rumit ketika dia melihat progress bar di atas kepala Putri Salju naik dua poin lebih banyak.

Tetapi ketika dia mencoba melihat dengan ama, 'bukankah Putri Salju lebih tinggi dari sebelumnya?' Shen Mubai berpikir sendiri.

"Ibu bingung, apa yang dipikirkan ibu?" Tawa rendah keluar dari bibir merah Putri Salju.

Karena dia tidak memperhatikan pihak lain, Shen Mubai berbicara tanpa berpikir, “Sepertinya kamu menjadi sedikit lebih tinggi. ”

Snow White berhenti sejenak, menyembunyikan kegembiraan yang tumbuh semakin kuat di dalam matanya ketika dia melihat kembali ke arah sang Ratu, dia dengan malu-malu berkata, "Jadi, ibu benar-benar peduli tentang Putri Salju … Putri Salju merasa sangat bahagia …"

Sang Ratu kembali ke posisi angkuh seperti biasanya dan berkata, "Siapa yang peduli denganmu? Itu hanya hal yang jelas bahwa siapa pun akan menyadari jika mereka tidak melirik Anda. ”

Bibir merahnya yang cerah melengkung sedikit saat Putri Salju berdentang dengan lembut, “Seperti yang ibu katakan. ”

Setelah menikmati makan siangnya, Shen Mubai kembali ke istananya, mengharapkan Belice membuka mulutnya dan menginterogasinya lagi, "Ratu, apakah Anda ingin kembali?"

Shen Mubai berkata, “En, kembalilah. "Berhenti sedikit seolah berpikir tentang sesuatu, dia menoleh dan mengernyitkan alisnya ke arah Belice," Apakah istana Putri Salju selalu begitu sederhana dan polos seperti ini? Memesan beberapa pembantu rumah tangga untuk menambah dekorasi, bagaimanapun, dia masih putri Yang Mulia Raja sendiri, kita seharusnya tidak membiarkan orang lain mengejeknya. ”

Wajah Belice yang lembut dan lembut sepertinya dia ragu untuk

berbicara.

"Ada apa?" Tanya sang Ratu dengan tidak sabar.

Belice dengan lembut menjawab, "Menjawab Ratu, sejauh yang saya tahu, Yang Mulia Putri biasanya menyukai gaya semacam ini …"

Shen Mubai tercengang, dia tidak menyangka itu yang diminta Putri Salju, jadi dia memotongnya, “Jadi begini, maka tidak apa-apa. ”

Seperti ini, masalahnya menjadi selingan kecil dan tidak ada yang memperhatikannya.

Pada pagi hari tertentu, Shen Mubai sedang makan sarapan khusus.

Keju wangi, manis dan gurih meleleh segera setelah memasuki mulutnya, membuat perutnya terasa hangat dan nyaman. Rasanya berbeda dengan rasa biasa dan akrab dari dapur kekaisaran, rasanya sangat berbeda yang tidak bisa dijelaskan.

Shen Mubai terus mempertahankan penampilan ningratnya sebagai seorang Ratu, tetapi hatinya sudah mengamuk dan menganga untuk waktu yang lama, “Awoooo ~, begitu, sangat enak ahhh! Ini sangat berbeda dengan barang murah yang dijual di luar ~. ”

Sistem, "…" bagaimana seseorang bisa mengatakan begitu banyak kesan hanya dengan makan satu makanan …

"Apa yang ibu pikirkan tentang rasanya?" Snow White bertanya dengan nada lembut.

Ratu yang bahagia mengangkat kepalanya, menggunakan ekspresi

hiperkritis seratus persen, dia berkata, “Tidak apa-apa. ”

Keju di piring dimakan sampai tersisa dengan hanya sedikit residu, tetapi Shen Mubai berpikir tanpa membuat ekspresi apa pun, sebulan telah berlalu, tetapi desain karakter saya masih di jalur ah.

Bab 96

Babak 96 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (24)

Pisau dan garpu memotong steak daging sapi yang tersisa menjadi irisan ketika Snow White dengan elegan mengirimkannya ke bibir merahnya yang cerah satu per satu dengan lekukan senyum menghiasi wajahnya yang cantik. Di dalam sepasang mata gelap persik itu tampak cahaya gembira, ditambah dengan keanggunannya yang melekat, dia menjadi seperti wanita misterius yang menyihir.

Pipinya yang lembut dicat dengan lapisan blush, bulu matanya terangkat, lekuk-lekuk mulutnya terangkat menjadi lengkungan yang indah dan tatapannya tertuju pada Ratu yang menawan di depannya, “Ibu, Putri Salju menganggapnya sangat lezat. ”

Ah, sangat memalukan, wajah Shen Mubai panas, dan segera setelah itu, dia melepaskan garis pandangnya dan berpura-pura tidak keberatan sama sekali, “Benarkah? Saya tidak berpikir ada sesuatu yang istimewa. ”

Mata Snow White yang cemerlang berwarna hitam melengkung, Mungkin itu karena hati Snow White penuh dengan kebahagiaan, saya pikir steak daging sapi ini benar-benar lezat.suku kata terakhir yang dia katakan hampir meluluhkan hati Shen Mubai.

Shen Mubai merasa rumit ketika dia melihat progress bar di atas kepala Putri Salju naik dua poin lebih banyak.

Tetapi ketika dia mencoba melihat dengan ama, 'bukankah Putri Salju lebih tinggi dari sebelumnya?' Shen Mubai berpikir sendiri.

Ibu bingung, apa yang dipikirkan ibu? Tawa rendah keluar dari bibir merah Putri Salju.

Karena dia tidak memperhatikan pihak lain, Shen Mubai berbicara tanpa berpikir, “Sepertinya kamu menjadi sedikit lebih tinggi. ”

Snow White berhenti sejenak, menyembunyikan kegembiraan yang tumbuh semakin kuat di dalam matanya ketika dia melihat kembali ke arah sang Ratu, dia dengan malu-malu berkata, Jadi, ibu benar-benar peduli tentang Putri Salju.Putri Salju merasa sangat bahagia.

Sang Ratu kembali ke posisi angkuh seperti biasanya dan berkata, Siapa yang peduli denganmu? Itu hanya hal yang jelas bahwa siapa pun akan menyadari jika mereka tidak melirik Anda. ”

Bibir merahnya yang cerah melengkung sedikit saat Putri Salju berdentang dengan lembut, “Seperti yang ibu katakan. ”

Setelah menikmati makan siangnya, Shen Mubai kembali ke istananya, mengharapkan Belice membuka mulutnya dan menginterogasinya lagi, Ratu, apakah Anda ingin kembali?

Shen Mubai berkata, “En, kembalilah. Berhenti sedikit seolah berpikir tentang sesuatu, dia menoleh dan mengernyitkan alisnya ke arah Belice, Apakah istana Putri Salju selalu begitu sederhana dan polos seperti ini? Memesan beberapa pembantu rumah tangga untuk menambah dekorasi, bagaimanapun, dia masih putri Yang Mulia Raja sendiri, kita seharusnya tidak membiarkan orang lain mengejeknya. ”

Wajah Belice yang lembut dan lembut sepertinya dia ragu untuk

berbicara.

Ada apa? Tanya sang Ratu dengan tidak sabar.

Belice dengan lembut menjawab, Menjawab Ratu, sejauh yang saya tahu, Yang Mulia Putri biasanya menyukai gaya semacam ini.

Shen Mubai tercengang, dia tidak menyangka itu yang diminta Putri Salju, jadi dia memotongnya, “Jadi begini, maka tidak apa-apa. ”

Seperti ini, masalahnya menjadi selingan kecil dan tidak ada yang memperhatikannya.

Pada pagi hari tertentu, Shen Mubai sedang makan sarapan khusus.

Keju wangi, manis dan gurih meleleh segera setelah memasuki mulutnya, membuat perutnya terasa hangat dan nyaman. Rasanya berbeda dengan rasa biasa dan akrab dari dapur kekaisaran, rasanya sangat berbeda yang tidak bisa dijelaskan.

Shen Mubai terus mempertahankan penampilan ningratnya sebagai seorang Ratu, tetapi hatinya sudah mengamuk dan menganga untuk waktu yang lama, “Awoooo ~, begitu, sangat enak ahhh! Ini sangat berbeda dengan barang murah yang dijual di luar ~. ”

Sistem,.bagaimana seseorang bisa mengatakan begitu banyak kesan hanya dengan makan satu makanan.

Apa yang ibu pikirkan tentang rasanya? Snow White bertanya dengan nada lembut.

Ratu yang bahagia mengangkat kepalanya, menggunakan ekspresi

hiperkritis seratus persen, dia berkata, “Tidak apa-apa. ”

Keju di piring dimakan sampai tersisa dengan hanya sedikit residu, tetapi Shen Mubai berpikir tanpa membuat ekspresi apa pun, sebulan telah berlalu, tetapi desain karakter saya masih di jalur ah.

Ch.97

Bab 97

Babak 97 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (25)

Mata di bawah bulu matanya yang tebal menunjukkan kilatan ekspresi tersenyum, tetapi ketika dia mengangkatnya, mereka berubah menjadi orang-orang yang bahagia dan bahagia. Putri Salju berkata dengan suara lembut, “Ini yang saya buat khusus untuk ibu. ”

Shen Mubai sedikit melebarkan matanya, kata-katanya dipenuhi dengan kekaguman dan bertanya-tanya, "Kamu membuat ini?"

"En. "Snow White menjawab dengan lembut sambil menganggukkan kepalanya.

Shen Mubai teringat tentang dialog mereka barusan, dia ragu apakah dia perlu mengatakan sesuatu yang lain untuk kompensasi.

Suara Snow White yang lembut dan lembut sekali lagi terdengar, “Ini adalah buah dari pembelajaran Snow White setengah bulan, meskipun rasanya bukan yang terbaik, namun Snow White akan berusaha lebih keras di lain waktu. ”

Jika Anda mengatakan rasa seperti ini tidak cukup baik, bagaimana koki kerajaan akan terus hidup ah, namun, ketika memikirkan bagaimana pihak lain belajar membuat ini khusus untuknya, hati Shen Mubai merasa semakin bersalah dan menyesal.

"Sebenarnya … rasanya tidak terlalu buruk. “Ratu muda dengan

ringan terbatuk sekali dan mengalihkan pandangannya.

"Benarkah?" Mata Putri Salju menjadi lebih cerah. Karena fluktuasi suasana hatinya, rona merah muncul di wajahnya. Dengan kulit yang cerah dan bibir merah yang cerah, siapa pun yang melihatnya pasti akan mabuk pikirannya.

Ratu yang pemalu menunjukkan ekspresi yang agak tidak sabar sambil mengulangi kata-katanya, “Sungguh. ”

Sepasang mata hitamnya sedikit melengkung, wajah Putri Salju mengungkapkan ekspresi tersenyum, “Jika ibu menyukainya, maka Putri Salju bisa membuat ini untuk ibu setiap hari. ”

Shen Mubai menatap tangan yang lain yang ramping dan lembut, ketika dia ingin membuka mulutnya untuk menolak, pandangan Snow White pindah ke tempat tertentu.

"Ada apa?" Shen Mubai menunggu sebentar lalu bertanya.

Mata hitam pucat Putri Salju menatap lekat-lekat pada sepasang mata Ratu, mulutnya mengeluarkan nada lembut yang tidak normal, "Ada sedikit selai dioleskan di sudut bibir ibu. ”

Shen Mubai bersenandung dan mengangkat tangannya, ingin membersihkan mulutnya, tetapi suara lembut menghentikannya, “Bisakah kamu membiarkan Putri Salju datang dan membantu? Cara ini akan lebih nyaman. ”

Mata hitam pekat lainnya bersih dan murni seperti mata rusa, Shen Mubai tidak bisa tidak membuka mulutnya untuk setuju.

Sampai ketika kesadarannya kembali ke tempatnya lagi, Putri Salju sudah tiba di sisinya.

Bulu matanya yang hitam panjang terkulai ke bawah, membuat bayangan tipis di atas pipinya yang indah, bibir merahnya yang lembut dan menawan secara diam-diam menunjukkan senyum beracun yang menyihir. Garis pandang Snow White jatuh di sisi bibir Ratu, dia mengulurkan salah satu jari rampingnya untuk menyentuh dengan lembut.

Udara menawan yang ambigu menyelimuti kedua orang di dalam, napas Putri Salju dengan ringan menggelitik wajah Shen Mubai, satu mengangkat matanya dan dia akan dapat dengan jelas melihat fitur wajah yang lain.

Shen Mubai, "..." tunggu, tunggu ... saya pikir ada sesuatu yang salah di sini ...

Sadar jarinya dengan lembut membelai, Shen Mubai merasa sedikit tidak nyaman dan berkata, "Apakah sudah bersih?"

Ketika bibirnya mengatakan kalimat ini, lidah kecil dan halus terungkap, dan mata Putri Salju secara bertahap redup melihat pemandangan yang begitu indah. Jari telunjuknya membelai lembut pada kulit indah yang lain saat suara rendah terdengar dari dalam tenggorokannya, "Sudah selesai. ”

Setelah jarinya ditarik, kehangatan masih melekat di kulit Shen Mubai, meninggalkan bekas yang tak terlihat, sementara mata Putri Salju mengungkapkan jejak penyesalan karena harus meninggalkan sentuhan indah di ujung jarinya.

Ketika Shen Mubai mengangkat kepalanya, garis pandangnya terperangkap dalam tabrakan dengan ekspresi Putri Salju yang indah dan lembut.

Tidak tahu mengapa, tapi wajah Shen Mubai sekali lagi dicat

dengan lapisan memerah.

Dia berpikir dalam hati, Putri Salju begitu cantik dan lembut …

Putri Salju yang cantik dan lembut berpikir, kulit ibu benar-benar halus dan mengkilap …

"Permaisuri Ratu. "Seutas suara Belice terdengar dari luar pintu.

Shen Mubai menjawab, "Masuklah. ”

Belice mendorong membuka pintu dan berjalan ke dalam, dia melirik Snow White, wajahnya menunjukkan keraguan.

Sang Ratu mengangkat dagunya sedikit, "Bicaralah jika Anda memiliki sesuatu untuk dikatakan. ”

Bab 97

Babak 97 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (25)

Mata di bawah bulu matanya yang tebal menunjukkan kilatan ekspresi tersenyum, tetapi ketika dia mengangkatnya, mereka berubah menjadi orang-orang yang bahagia dan bahagia. Putri Salju berkata dengan suara lembut, “Ini yang saya buat khusus untuk ibu. ”

Shen Mubai sedikit melebarkan matanya, kata-katanya dipenuhi dengan kekaguman dan bertanya-tanya, Kamu membuat ini?

En. Snow White menjawab dengan lembut sambil menganggukkan kepalanya.

Shen Mubai teringat tentang dialog mereka barusan, dia ragu apakah dia perlu mengatakan sesuatu yang lain untuk kompensasi.

Suara Snow White yang lembut dan lembut sekali lagi terdengar, “Ini adalah buah dari pembelajaran Snow White setengah bulan, meskipun rasanya bukan yang terbaik, namun Snow White akan berusaha lebih keras di lain waktu. ”

Jika Anda mengatakan rasa seperti ini tidak cukup baik, bagaimana koki kerajaan akan terus hidup ah, namun, ketika memikirkan bagaimana pihak lain belajar membuat ini khusus untuknya, hati Shen Mubai merasa semakin bersalah dan menyesal.

Sebenarnya.rasanya tidak terlalu buruk. “Ratu muda dengan ringan terbatuk sekali dan mengalihkan pandangannya.

Benarkah? Mata Putri Salju menjadi lebih cerah. Karena fluktuasi suasana hatinya, rona merah muncul di wajahnya. Dengan kulit yang cerah dan bibir merah yang cerah, siapa pun yang melihatnya pasti akan mabuk pikirannya.

Ratu yang pemalu menunjukkan ekspresi yang agak tidak sabar sambil mengulangi kata-katanya, “Sungguh. ”

Sepasang mata hitamnya sedikit melengkung, wajah Putri Salju mengungkapkan ekspresi tersenyum, “Jika ibu menyukainya, maka Putri Salju bisa membuat ini untuk ibu setiap hari. ”

Shen Mubai menatap tangan yang lain yang ramping dan lembut, ketika dia ingin membuka mulutnya untuk menolak, pandangan Snow White pindah ke tempat tertentu.

Ada apa? Shen Mubai menunggu sebentar lalu bertanya.

Mata hitam pucat Putri Salju menatap lekat-lekat pada sepasang mata Ratu, mulutnya mengeluarkan nada lembut yang tidak normal, Ada sedikit selai dioleskan di sudut bibir ibu. ”

Shen Mubai bersenandung dan mengangkat tangannya, ingin membersihkan mulutnya, tetapi suara lembut menghentikannya, “Bisakah kamu membiarkan Putri Salju datang dan membantu? Cara ini akan lebih nyaman. ”

Mata hitam pekat lainnya bersih dan murni seperti mata rusa, Shen Mubai tidak bisa tidak membuka mulutnya untuk setuju.

Sampai ketika kesadarannya kembali ke tempatnya lagi, Putri Salju sudah tiba di sisinya.

Bulu matanya yang hitam panjang terkulai ke bawah, membuat bayangan tipis di atas pipinya yang indah, bibir merahnya yang lembut dan menawan secara diam-diam menunjukkan senyum beracun yang menyihir. Garis pandang Snow White jatuh di sisi bibir Ratu, dia mengulurkan salah satu jari rampingnya untuk menyentuh dengan lembut.

Udara menawan yang ambigu menyelimuti kedua orang di dalam, napas Putri Salju dengan ringan menggelitik wajah Shen Mubai, satu mengangkat matanya dan dia akan dapat dengan jelas melihat fitur wajah yang lain.

Shen Mubai,.tunggu, tunggu.saya pikir ada sesuatu yang salah di sini.

Sadar jarinya dengan lembut membelai, Shen Mubai merasa sedikit tidak nyaman dan berkata, Apakah sudah bersih?

Ketika bibirnya mengatakan kalimat ini, lidah kecil dan halus terungkap, dan mata Putri Salju secara bertahap redup melihat

pemandangan yang begitu indah. Jari telunjuknya membelai lembut pada kulit indah yang lain saat suara rendah terdengar dari dalam tenggorokannya, Sudah selesai. ”

Setelah jarinya ditarik, kehangatan masih melekat di kulit Shen Mubai, meninggalkan bekas yang tak terlihat, sementara mata Putri Salju mengungkapkan jejak penyesalan karena harus meninggalkan sentuhan indah di ujung jarinya.

Ketika Shen Mubai mengangkat kepalanya, garis pandangnya terperangkap dalam tabrakan dengan ekspresi Putri Salju yang indah dan lembut.

Tidak tahu mengapa, tapi wajah Shen Mubai sekali lagi dicat dengan lapisan memerah.

Dia berpikir dalam hati, Putri Salju begitu cantik dan lembut.

Putri Salju yang cantik dan lembut berpikir, kulit ibu benar-benar halus dan mengkilap.

Permaisuri Ratu. Seutas suara Belice terdengar dari luar pintu.

Shen Mubai menjawab, Masuklah. ”

Belice mendorong membuka pintu dan berjalan ke dalam, dia melirik Snow White, wajahnya menunjukkan keraguan.

Sang Ratu mengangkat dagunya sedikit, Bicaralah jika Anda memiliki sesuatu untuk dikatakan. ”

Ch.98

Bab 98

Babak 98 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (26)

Belice meluruskan ekspresinya dan menahan suaranya, "Menjawab Ratu, ada seseorang dari luar istana yang mencarimu … Dia berkata, kamu akan tahu begitu kamu melihatnya. ”

Jika itu seseorang yang dekat dengan tubuh asli, mereka tidak akan menggunakan cara seperti itu untuk masuk ke dalam Istana Kekaisaran. Shen Mubai melihat ke dalam ingatan tubuh asli tetapi masih tidak dapat menemukan orang seperti itu. Karena itu, dia membuka mulutnya dan menjawab, “Tunggu aku di luar. ”

"Ya, Ratu. "Belice mundur dan keluar.

Ratu muda dan cantik itu berdiri dan dengan angkuh memandang ke bawah ke wajah Putri Salju, “Aku sudah menyelesaikan makananku, jangan ingin pergi, kamu perlahan bisa menikmati sarapanmu di sini. ”

Bulu mata Putri Salju bergetar lembut ketika dia mengangkat matanya ke arah sang Ratu, dia menggigit bibir merah gelapnya dan berkata, "Apakah ibu akan melihat orang itu?"

Rok Ratu bergoyang saat dia berjalan, hanya menyisakan kata 'En' yang ringan.

Menyembunyikan ekspresi gelap di dalam matanya, Putri Salju menatap gadis muda yang pergi darinya.

Pada saat ini, burung beo putih terbang dari jendela dan mendarat di atas meja makan.

Snow White sedikit mengerutkan kening saat dia mengelus bulu putihnya yang lembut, bibir merahnya yang lembut dan menawan dengan lembut mengeluarkan bisikan rendah dan lembut, "Atlas, apa hubungan antara ibu dan orang-orang yang akan dia temui?"

Tawa rendah bisa terdengar dari tenggorokannya, sepasang mata gelap yang dalam itu sedikit melengkung, "Bagaimana kalau kita pergi dan melihat apakah ibu patuh atau tidak …"

…

Setelah mereka pergi, Shen Mubai berkata kepada Belice, “Di mana dia sekarang? Bawa aku kesana . ”

Belice menjawab dengan suara rendah, “Di dalam Taman Bunga. ”

Melihat siluet pria itu dari jauh, langkah Shen Mubai berhenti sejenak, mencari apa pun mengenai pria itu dari ingatan aslinya.

Sebelum bertemu Raja, dia memiliki kekasih masa kecil. Kedua orang itu secara bersama dan diam-diam menumbuhkan perasaan, bahkan secara diam-diam bertemu secara pribadi. Sangat disayangkan bahwa keluarga asli adalah bangsawan tinggi dan terkenal, tetapi pria ini hanyalah putra seorang pedagang kaya. Ayah lelaki itu mencoba membiarkan mereka menikah, tetapi ayah lelaki asli itu berpikir bahwa setiap aspek pihak lain tidak memenuhi syarat untuk menikahi putrinya. Setelah itu, masalah ini dibiarkan tidak menentu dan hubungan kedua keluarga menjadi tegang, tetapi yang asli masih diam-diam bertemu dengan pria itu sampai dia bertemu Raja, kemudian dia akhirnya memutuskan hubungannya dengan pria ini.

Memikirkan hal ini, orang itu juga ah yang menyedihkan, karena sepihak dua waktu oleh pendahulunya. Tapi menyusut ke belakang sekarang sudah agak terlambat, kalau tidak dia akan membuat orang curiga padanya.

Maka Shen Mubai berbalik dan berkata kepada Belice, “Dia adalah teman saya sejak lama, Anda pergi ke luar dan berjaga-jaga. ”

Wajah Belice lembut dan ramah seperti sebelumnya, setelah dia mendengar perintah Ratu, dia dengan lembut menjawab, “Ya, Ratu. ”

Shen Mubai melirik sekilas, dan ketika dia menemukan bahwa tidak ada yang salah, dia berbalik dan berjalan ke pria itu.

Mungkin dia mendengar langkah kakinya secara bertahap datang dari punggungnya, pria itu menoleh. Saat dia melihat gadis muda itu, seluruh wajahnya menunjukkan ekspresi bahagia dan bersemangat.

Shen Mubai, "…" Saudaraku, Anda akan menimbulkan kesalahpahaman orang-orang jika Anda bertindak seperti ini ah.

Setelah dia mendekat, mata pria itu dipenuhi dengan kenangan yang dia hargai, "Fujiana, bagaimana kabarmu?"

Shen Mubai memiliki pemikiran yang rumit, pria ini, melihat orang yang dua kali mengatur waktu di depan matanya tetapi dia masih bisa dengan senang hati bertanya tentang kehidupannya, bukankah hatinya terlalu besar ah?

"Mengapa kamu datang ke sini?" Wajah kecil gadis muda itu mengkhianati pandangan yang terkendali dan sombong, sikapnya benar-benar dingin dan acuh tak acuh.

Seolah-olah dalam harapannya bahwa gadis itu akan bertindak sedemikian rupa, pria itu menunjukkan senyum lembut dan pemaaf, "Saya hanya ingin melihat apakah Anda berhasil. Bagaimanapun, setelah aku melihat penampilanmu, aku akhirnya bisa menenangkan hatiku. ”

Bab 98

Babak 98 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (26)

Belice meluruskan ekspresinya dan menahan suaranya, Menjawab Ratu, ada seseorang dari luar istana yang mencarimu.Dia berkata, kamu akan tahu begitu kamu melihatnya. ”

Jika itu seseorang yang dekat dengan tubuh asli, mereka tidak akan menggunakan cara seperti itu untuk masuk ke dalam Istana Kekaisaran. Shen Mubai melihat ke dalam ingatan tubuh asli tetapi masih tidak dapat menemukan orang seperti itu. Karena itu, dia membuka mulutnya dan menjawab, “Tunggu aku di luar. ”

Ya, Ratu. Belice mundur dan keluar.

Ratu muda dan cantik itu berdiri dan dengan angkuh memandang ke bawah ke wajah Putri Salju, “Aku sudah menyelesaikan makananku, jangan ingin pergi, kamu perlahan bisa menikmati sarapanmu di sini. ”

Bulu mata Putri Salju bergetar lembut ketika dia mengangkat matanya ke arah sang Ratu, dia menggigit bibir merah gelapnya dan berkata, Apakah ibu akan melihat orang itu?

Rok Ratu bergoyang saat dia berjalan, hanya menyisakan kata 'En' yang ringan.

Menyembunyikan ekspresi gelap di dalam matanya, Putri Salju menatap gadis muda yang pergi darinya.

Pada saat ini, burung beo putih terbang dari jendela dan mendarat di atas meja makan.

Snow White sedikit mengerutkan kening saat dia mengelus bulu putihnya yang lembut, bibir merahnya yang lembut dan menawan dengan lembut mengeluarkan bisikan rendah dan lembut, Atlas, apa hubungan antara ibu dan orang-orang yang akan dia temui?

Tawa rendah bisa terdengar dari tenggorokannya, sepasang mata gelap yang dalam itu sedikit melengkung, Bagaimana kalau kita pergi dan melihat apakah ibu patuh atau tidak.

.

Setelah mereka pergi, Shen Mubai berkata kepada Belice, “Di mana dia sekarang? Bawa aku kesana. ”

Belice menjawab dengan suara rendah, “Di dalam Taman Bunga. ”

Melihat siluet pria itu dari jauh, langkah Shen Mubai berhenti sejenak, mencari apa pun mengenai pria itu dari ingatan aslinya.

Sebelum bertemu Raja, dia memiliki kekasih masa kecil. Kedua orang itu secara bersama dan diam-diam menumbuhkan perasaan, bahkan secara diam-diam bertemu secara pribadi. Sangat disayangkan bahwa keluarga asli adalah bangsawan tinggi dan terkenal, tetapi pria ini hanyalah putra seorang pedagang kaya. Ayah lelaki itu mencoba membiarkan mereka menikah, tetapi ayah lelaki asli itu berpikir bahwa setiap aspek pihak lain tidak memenuhi syarat untuk menikahi putrinya. Setelah itu, masalah ini dibiarkan tidak menentu dan hubungan kedua keluarga menjadi tegang, tetapi yang asli masih diam-diam bertemu dengan pria itu

sampai dia bertemu Raja, kemudian dia akhirnya memutuskan hubungannya dengan pria ini.

Memikirkan hal ini, orang itu juga ah yang menyedihkan, karena sepihak dua waktu oleh pendahulunya. Tapi menyusut ke belakang sekarang sudah agak terlambat, kalau tidak dia akan membuat orang curiga padanya.

Maka Shen Mubai berbalik dan berkata kepada Belice, “Dia adalah teman saya sejak lama, Anda pergi ke luar dan berjaga-jaga. ”

Wajah Belice lembut dan ramah seperti sebelumnya, setelah dia mendengar perintah Ratu, dia dengan lembut menjawab, “Ya, Ratu. ”

Shen Mubai melirik sekilas, dan ketika dia menemukan bahwa tidak ada yang salah, dia berbalik dan berjalan ke pria itu.

Mungkin dia mendengar langkah kakinya secara bertahap datang dari punggungnya, pria itu menoleh. Saat dia melihat gadis muda itu, seluruh wajahnya menunjukkan ekspresi bahagia dan bersemangat.

Shen Mubai,.Saudaraku, Anda akan menimbulkan kesalahpahaman orang-orang jika Anda bertindak seperti ini ah.

Setelah dia mendekat, mata pria itu dipenuhi dengan kenangan yang dia hargai, Fujiana, bagaimana kabarmu?

Shen Mubai memiliki pemikiran yang rumit, pria ini, melihat orang yang dua kali mengatur waktu di depan matanya tetapi dia masih bisa dengan senang hati bertanya tentang kehidupannya, bukankah hatinya terlalu besar ah?

Mengapa kamu datang ke sini? Wajah kecil gadis muda itu mengkhianati pandangan yang terkendali dan sombong, sikapnya benar-benar dingin dan acuh tak acuh.

Seolah-olah dalam harapannya bahwa gadis itu akan bertindak sedemikian rupa, pria itu menunjukkan senyum lembut dan pemaaf, Saya hanya ingin melihat apakah Anda berhasil. Bagaimanapun, setelah aku melihat penampilanmu, aku akhirnya bisa menenangkan hatiku. ”

Ch.99

Bab 99

Babak 99 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (27)

Dalam sepersekian detik, Shen Mubai hampir bisa melihat bunga mekar di belakangnya dengan cahaya suci.

"Kamu bisa pergi sejak kamu melihatku saat itu. "Alis gadis itu menunjukkan ketidaksabaran.

Lelaki itu tertawa seolah dia menghargai kenangan indah dari sebelumnya, “Fujiana, kau masih sama, sama seperti sebelumnya. ”

"Jadi?" Gadis muda itu meliriknya sekilas.

Dahi pria itu mengerut sedikit, menunjukkan sedikit ekspresi sedih yang berlalu dalam sekejap, “Aku akan menikah. ”

“Selamat. ”Ekspresi gadis itu masih acuh seperti sebelumnya bahkan setelah dia mendengar kalimat ini.

Pria itu menghela nafas dan berkata, "Aku tidak akan bisa datang ke sini lagi di masa depan … Bisakah aku memelukmu sebentar sebelum aku pergi?"

Shen Mubai berpikir sendiri, Saudaraku, meskipun kamu sangat menyedihkan, tapi aku tidak berencana untuk melunakkan hatiku, jika tidak, orang yang seharusnya dikasihani adalah aku ah …

Jadi, dia menolaknya dengan tatapan dingin dan tidak sabar.

Pria itu merasa kecewa, tetapi dia tidak bisa pergi begitu saja, jadi dia menatapnya dengan wajah penuh harapan dan bertanya, “Kalau begitu, bisakah aku bertanya satu hal padamu? Apakah kamu pernah mencintaiku? ”

Mungkin ketika mereka masih dalam suatu hubungan, dia tidak tahu apakah gadis itu benar-benar mencintainya atau tidak, tetapi dia masih dengan sungguh-sungguh memperlakukan kasih sayang masa lalu ini sebagai harta di dalam hatinya.

"Aku memang mencintaimu. ”

Meskipun tubuh aslinya adalah dua-waktu untuknya, tetapi perasaan cinta itu memang benar, tentu saja masalah mentransfer rasa sayangnya kepada orang lain juga benar, Shen Mubai diam-diam berpikir.

Setelah mendengar jawaban yang dia harapkan, pria itu merasa seolah-olah dia dibebaskan dari beban berat saat dia menghela napas, lalu dia mengangkat kepalanya dengan senyum lembut, "Fujiana, kalimat yang satu ini darimu sudah cukup bagiku . Aku akan keluar dari sini, menjaga dirimu dengan baik, oke? ”

Faktanya, kekasih masa kecilnya ini benar-benar baik, tetapi pilihan tubuh aslinya bukanlah dia.

“Lupakan Fujiana, jalani hidupmu lagi. "Shen Mubai masih tidak bisa membantu tetapi memanggilnya dan mengatakan apa yang sebenarnya dia pikirkan dalam hatinya.

Sosok pria itu tampak seperti dia terkejut untuk sementara waktu, kemudian setelah itu dia berjalan lurus ke depan tanpa berbalik atau mengatakan apa pun sebagai balasannya.

Berbalik mengikuti cara yang sama dia datang, dia bertemu sepasang mata hitam tidak jauh dari tempatnya.

Di bawah rambut hitam panjang Snow White adalah pipinya yang adil dan halus seperti biasanya, tetapi sepasang mata hitamnya yang lekat-lekat menatapnya tanpa bergerak.

Shen Mubai tidak tahu mengapa, tetapi dia agak dimakan oleh rasa bersalah, sampai-sampai dia mengabaikan alasan mengapa Putri Salju berdiri di sana pada awalnya.

"Ibu …" Putri Salju berjalan langkah demi langkah, sambil terus menatapnya tanpa berkedip.

"Kenapa kamu datang?" Sang Ratu terbatuk ringan.

Bulu matanya yang tebal bergetar lembut saat tatapan yang diberikan Putri Salju terhadap lelaki yang pergi menjadi gelap dan suram, dia mengeluarkan suara yang lembut dan rendah, "Apakah itu yang disukai lelaki seperti ibu sebelumnya?"

Ratu yang cantik itu mengerutkan alisnya dengan kecewa, "Apakah kamu menguping pembicaraan kita?"

Putri Salju menahan matanya dan mengungkapkan ekspresi malu-malu, nadanya menjadi lebih lembut dan lembut, "Putri Salju tidak bermaksud untuk …"

Shen Mubai tanpa ragu memilih untuk memaafkan ahnya, lagipula, Putri Salju adalah orang menyedihkan yang paling lembut dan tidak berbahaya di dunia ini.

"Ayo pergi . ”Dengan sikap dingin dan acuh tak acuh, sang Ratu

menjawab dan berjalan pergi.

Ketika dia mendengar bahwa tidak ada suara di belakangnya, dia berbalik dan bertanya, "Ada apa?"

Putri Salju masih berdiri di tempat asalnya, matanya menatap Ratu ketika bibir merahnya bertanya dengan lembut, "Apakah ibu mencintai Ayah Kekaisaran?"

Bab 99

Babak 99 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (27)

Dalam sepersekian detik, Shen Mubai hampir bisa melihat bunga mekar di belakangnya dengan cahaya suci.

Kamu bisa pergi sejak kamu melihatku saat itu. Alis gadis itu menunjukkan ketidaksabaran.

Lelaki itu tertawa seolah dia menghargai kenangan indah dari sebelumnya, “Fujiana, kau masih sama, sama seperti sebelumnya. ”

Jadi? Gadis muda itu meliriknya sekilas.

Dahi pria itu mengerut sedikit, menunjukkan sedikit ekspresi sedih yang berlalu dalam sekejap, “Aku akan menikah. ”

“Selamat. ”Ekspresi gadis itu masih acuh seperti sebelumnya bahkan setelah dia mendengar kalimat ini.

Pria itu menghela nafas dan berkata, Aku tidak akan bisa datang ke sini lagi di masa depan.Bisakah aku memelukmu sebentar sebelum aku pergi?

Shen Mubai berpikir sendiri, Saudaraku, meskipun kamu sangat menyedihkan, tapi aku tidak berencana untuk melunakkan hatiku, jika tidak, orang yang seharusnya dikasihani adalah aku ah.

Jadi, dia menolaknya dengan tatapan dingin dan tidak sabar.

Pria itu merasa kecewa, tetapi dia tidak bisa pergi begitu saja, jadi dia menatapnya dengan wajah penuh harapan dan bertanya, “Kalau begitu, bisakah aku bertanya satu hal padamu? Apakah kamu pernah mencintaiku? ”

Mungkin ketika mereka masih dalam suatu hubungan, dia tidak tahu apakah gadis itu benar-benar mencintainya atau tidak, tetapi dia masih dengan sungguh-sungguh memperlakukan kasih sayang masa lalu ini sebagai harta di dalam hatinya.

Aku memang mencintaimu. ”

Meskipun tubuh aslinya adalah dua-waktu untuknya, tetapi perasaan cinta itu memang benar, tentu saja masalah mentransfer rasa sayangnya kepada orang lain juga benar, Shen Mubai diam-diam berpikir.

Setelah mendengar jawaban yang dia harapkan, pria itu merasa seolah-olah dia dibebaskan dari beban berat saat dia menghela napas, lalu dia mengangkat kepalanya dengan senyum lembut, Fujiana, kalimat yang satu ini darimu sudah cukup bagiku. Aku akan keluar dari sini, menjaga dirimu dengan baik, oke? ”

Faktanya, kekasih masa kecilnya ini benar-benar baik, tetapi pilihan tubuh aslinya bukanlah dia.

“Lupakan Fujiana, jalani hidupmu lagi. Shen Mubai masih tidak bisa membantu tetapi memanggilnya dan mengatakan apa yang

sebenarnya dia pikirkan dalam hatinya.

Sosok pria itu tampak seperti dia terkejut untuk sementara waktu, kemudian setelah itu dia berjalan lurus ke depan tanpa berbalik atau mengatakan apa pun sebagai balasannya.

Berbalik mengikuti cara yang sama dia datang, dia bertemu sepasang mata hitam tidak jauh dari tempatnya.

Di bawah rambut hitam panjang Snow White adalah pipinya yang adil dan halus seperti biasanya, tetapi sepasang mata hitamnya yang lekat-lekat menatapnya tanpa bergerak.

Shen Mubai tidak tahu mengapa, tetapi dia agak dimakan oleh rasa bersalah, sampai-sampai dia mengabaikan alasan mengapa Putri Salju berdiri di sana pada awalnya.

Ibu.Putri Salju berjalan langkah demi langkah, sambil terus menatapnya tanpa berkedip.

Kenapa kamu datang? Sang Ratu terbatuk ringan.

Bulu matanya yang tebal bergetar lembut saat tatapan yang diberikan Putri Salju terhadap lelaki yang pergi menjadi gelap dan suram, dia mengeluarkan suara yang lembut dan rendah, Apakah itu yang disukai lelaki seperti ibu sebelumnya?

Ratu yang cantik itu mengerutkan alisnya dengan kecewa, Apakah kamu menguping pembicaraan kita?

Putri Salju menahan matanya dan mengungkapkan ekspresi malu-malu, nadanya menjadi lebih lembut dan lembut, Putri Salju tidak bermaksud untuk.

Shen Mubai tanpa ragu memilih untuk memaafkan ahnya, lagipula, Putri Salju adalah orang menyedihkan yang paling lembut dan tidak berbahaya di dunia ini.

Ayo pergi. ”Dengan sikap dingin dan acuh tak acuh, sang Ratu menjawab dan berjalan pergi.

Ketika dia mendengar bahwa tidak ada suara di belakangnya, dia berbalik dan bertanya, Ada apa?

Putri Salju masih berdiri di tempat asalnya, matanya menatap Ratu ketika bibir merahnya bertanya dengan lembut, Apakah ibu mencintai Ayah Kekaisaran?

Ch.100

Bab 100

Babak 100 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (28)

Shen Mubai akhirnya merasakan sesuatu yang abnormal saat ini.

Putri Salju masih berdiri di tempat yang sama, sepasang mata hitam itu menatap lekat-lekat padanya seolah dia benar-benar ingin mendapatkan jawaban yang jelas dan pasti.

Shen Mubai berpikir dalam hati, Putri Salju yang menyedihkan yang tidak memiliki cinta seorang ibu ini mungkin merasa tidak enak ah, lagipula, hubungan masa lalu pendahulunya benar-benar terlalu ambigu.

Sang Ratu yang cantik memandang rendah ke arahnya dengan angkuh, “Tentu saja, siapa yang tidak menyukai Yang Mulia di Istana Kekaisaran ini?”

Sambil menahan ekspresi mengerikan di matanya, alis Snow White yang langsing dan pekat gemetar sedikit, bibirnya yang kemerahan samar-samar mencuat dalam senyum beracun.

Meski tahu itu hanya palsu, tapi setelah mendengar kamu mengatakannya, itu masih membuatku jatuh dalam suasana hati yang buruk …

Ibuku tersayang …

Ketika dia mengangkat wajahnya lagi, dia sudah mengubah ekspresi wajahnya. Mata Snow White yang cemerlang memandang dengan penuh perhatian pada orang di depannya, suaranya lembut dan lembut, "Apa artinya ibu, Ayah Kekaisaran, sebagai Raja, adalah mimpi kekasih gadis-gadis muda?"

"En. "Ratu sekali lagi mengangkat dagunya sedikit dan berbalik," Ayo kembali. ”

Putri Salju memandangi sosok Ratu dari belakang saat matanya semakin dalam, berubah menjadi warna tinta hitam yang tebal, dan akhirnya, dia mengeluarkan tawa seram yang dibisikkan dari kedalaman tenggorokannya.

"… Ibuku …" tapi itu tidak bisa lebih jauh dari kebenaran, ah …

Shen Mubai yang baru saja berbicara tentang Raja di pagi hari, dipanggil olehnya pada siang hari.

Memikirkannya sebentar, Shen Mubai menyadari bahwa sudah lebih dari setengah bulan dia tidak pergi ke Istana Raja, tetapi dia juga tidak memanggilnya dalam periode waktu ini. Hatinya tidak bisa tidak berdetak, tidak mungkin Raja sudah tahu tentang perselingkuhan hari ini ?!

Dia masuk ke dalam Istana dengan sedikit gelisah, Shen Mubai berpikir untuk menghadapinya dengan acuh tak acuh, tetapi ketika dia melihat wajah lembut Raja, dia tidak bisa membantu tetapi diam-diam bersumpah padanya 'orang cabul tua'!

"Fujiana. “Raja menatap gadis muda itu dengan ekspresi lembut, menggunakan semacam nada penuh kasih sayang untuk memanggil namanya.

Dalam benaknya, semua daging angsa berdiri, tetapi wajahnya

masih sedikit tersenyum, matanya malu dan malu saat dia menggunakan nada manja dan centil mengatakan, "Yang Mulia Raja. ”

Raja menyapu pandangan ke tubuh gadis muda itu, kedalaman matanya mengaburkan apa yang dia rasakan dari orang lain saat dia menghembuskan nafas rendah dari dalam tenggorokannya, “Kamu belum datang kepadaku beberapa hari ini. ”

"Apakah kamu tidak sibuk hari ini? Wajar jika Fujiana ingin melihatmu, tetapi Fujiana takut dia akan mengganggumu. "Dalam sekejap mata, wajah cantik Ratu berubah kesepian dan sunyi sepi.

Raja menutupi tangannya yang lembut dan adil dan berkata dengan lembut, “Baiklah, baiklah, saya tidak boleh meninggalkan Anda sendirian hanya karena beberapa urusan publik, Fujiana. "Dia dengan hati-hati mengalihkan pandangannya ke mata dan alis gadis muda itu, menghela nafas dan berkata," Hanya saja, tidak peduli bagaimana aku memikirkannya, Fujiana telah berubah menjadi anak yang begitu baik dibandingkan dengan sebelumnya … "

Hati Shen Mubai melonjak sedikit tetapi dia segera mendengar Raja mengalihkan topik pembicaraan, "Bagaimana Anda bergaul dengan Putri Salju dalam periode waktu ini?"

Cara bicara raja sepertinya dia benar-benar peduli tentang ini, hati Shen Mubai merasakan sesuatu yang aneh, tetapi perasaannya mereda dalam sekejap ketika dia setengah bertanya dengan tulus, "Tidak apa-apa, tapi Fujiana hanya berharap Yang Mulia Raja akan menemani. Fujiana lebih sering. ”

Ketika berbicara tentang Putri Salju, nada angkuh gadis muda itu tidak bisa tidak memanifestasikan dirinya. Raja tertawa sedikit, “Fujiana masuk akal. Tunggu saya sampai saya melewati periode waktu yang sibuk ini, maka saya pasti akan meluangkan lebih banyak waktu untuk menemani Anda.

……

Setelah dia keluar dari istana Raja, Shen Mubai hanya merasa bahwa tubuhnya dilubangi ketika dia berkata kepada sistem dengan lamban, "Ah, begitu lelah, Sistem, saya tidak bisa tahan dengan naskah perjuangan Kerajaan ini. ”

Sistem berpikir untuk dirinya sendiri, Anda masih harus menjalani tidak lebih dari 2 set script semacam ini ah. [T / N: Saya tidak yakin tentang terjemahan ini, 宫 斗 文 你 还 活 不过 两 集 呢]

Bab 100

Babak 100 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (28)

Shen Mubai akhirnya merasakan sesuatu yang abnormal saat ini.

Putri Salju masih berdiri di tempat yang sama, sepasang mata hitam itu menatap lekat-lekat padanya seolah dia benar-benar ingin mendapatkan jawaban yang jelas dan pasti.

Shen Mubai berpikir dalam hati, Putri Salju yang menyedihkan yang tidak memiliki cinta seorang ibu ini mungkin merasa tidak enak ah, lagipula, hubungan masa lalu pendahulunya benar-benar terlalu ambigu.

Sang Ratu yang cantik memandang rendah ke arahnya dengan angkuh, “Tentu saja, siapa yang tidak menyukai Yang Mulia di Istana Kekaisaran ini?”

Sambil menahan ekspresi mengerikan di matanya, alis Snow White yang langsing dan pekat gemetar sedikit, bibirnya yang kemerahan samar-samar mencuat dalam senyum beracun.

Meski tahu itu hanya palsu, tapi setelah mendengar kamu mengatakannya, itu masih membuatku jatuh dalam suasana hati yang buruk.

Ibuku tersayang.

Ketika dia mengangkat wajahnya lagi, dia sudah mengubah ekspresi wajahnya. Mata Snow White yang cemerlang memandang dengan penuh perhatian pada orang di depannya, suaranya lembut dan lembut, Apa artinya ibu, Ayah Kekaisaran, sebagai Raja, adalah mimpi kekasih gadis-gadis muda?

En. Ratu sekali lagi mengangkat dagunya sedikit dan berbalik, Ayo kembali. ”

Putri Salju memandangi sosok Ratu dari belakang saat matanya semakin dalam, berubah menjadi warna tinta hitam yang tebal, dan akhirnya, dia mengeluarkan tawa seram yang dibisikkan dari kedalaman tenggorokannya.

.Ibuku.tapi itu tidak bisa lebih jauh dari kebenaran, ah.

Shen Mubai yang baru saja berbicara tentang Raja di pagi hari, dipanggil olehnya pada siang hari.

Memikirkannya sebentar, Shen Mubai menyadari bahwa sudah lebih dari setengah bulan dia tidak pergi ke Istana Raja, tetapi dia juga tidak memanggilnya dalam periode waktu ini. Hatinya tidak bisa tidak berdetak, tidak mungkin Raja sudah tahu tentang perselingkuhan hari ini ?

Dia masuk ke dalam Istana dengan sedikit gelisah, Shen Mubai berpikir untuk menghadapinya dengan acuh tak acuh, tetapi ketika dia melihat wajah lembut Raja, dia tidak bisa membantu tetapi

diam-diam bersumpah padanya 'orang cabul tua'!

Fujiana. “Raja menatap gadis muda itu dengan ekspresi lembut, menggunakan semacam nada penuh kasih sayang untuk memanggil namanya.

Dalam benaknya, semua daging angsa berdiri, tetapi wajahnya masih sedikit tersenyum, matanya malu dan malu saat dia menggunakan nada manja dan centil mengatakan, Yang Mulia Raja. ”

Raja menyapu pandangan ke tubuh gadis muda itu, kedalaman matanya mengaburkan apa yang dia rasakan dari orang lain saat dia menghembuskan nafas rendah dari dalam tenggorokannya, “Kamu belum datang kepadaku beberapa hari ini. ”

Apakah kamu tidak sibuk hari ini? Wajar jika Fujiana ingin melihatmu, tetapi Fujiana takut dia akan mengganggumu. Dalam sekejap mata, wajah cantik Ratu berubah kesepian dan sunyi sepi.

Raja menutupi tangannya yang lembut dan adil dan berkata dengan lembut, “Baiklah, baiklah, saya tidak boleh meninggalkan Anda sendirian hanya karena beberapa urusan publik, Fujiana. Dia dengan hati-hati mengalihkan pandangannya ke mata dan alis gadis muda itu, menghela nafas dan berkata, Hanya saja, tidak peduli bagaimana aku memikirkannya, Fujiana telah berubah menjadi anak yang begitu baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Hati Shen Mubai melonjak sedikit tetapi dia segera mendengar Raja mengalihkan topik pembicaraan, Bagaimana Anda bergaul dengan Putri Salju dalam periode waktu ini?

Cara bicara raja sepertinya dia benar-benar peduli tentang ini, hati Shen Mubai merasakan sesuatu yang aneh, tetapi perasaannya mereda dalam sekejap ketika dia setengah bertanya dengan tulus,

Tidak apa-apa, tapi Fujiana hanya berharap Yang Mulia Raja akan menemani.Fujiana lebih sering. ”

Ketika berbicara tentang Putri Salju, nada angkuh gadis muda itu tidak bisa tidak memanifestasikan dirinya. Raja tertawa sedikit, “Fujiana masuk akal. Tunggu saya sampai saya melewati periode waktu yang sibuk ini, maka saya pasti akan meluangkan lebih banyak waktu untuk menemani Anda.

……

Setelah dia keluar dari istana Raja, Shen Mubai hanya merasa bahwa tubuhnya dilubangi ketika dia berkata kepada sistem dengan lamban, Ah, begitu lelah, Sistem, saya tidak bisa tahan dengan naskah perjuangan Kerajaan ini. ”

Sistem berpikir untuk dirinya sendiri, Anda masih harus menjalani tidak lebih dari 2 set script semacam ini ah. [T / N: Saya tidak yakin tentang terjemahan ini, 宫 斗 文 你 还 活 不过 两 集 呢]

Volume 2

Ch.101

Bab 101

Bab 101 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (29)

Ketika dia tidak mendapatkan respons sistem, Shen Mubai merasa bersalah, "Saya baik-baik saja bahkan jika Anda tidak menghibur saya, tetapi Anda masih tidak ingin berbicara dengan saya bahkan sampai hari ini, apa gunanya untuk Anda sebagai sistem saya? "

Sistem menjawab dengan dingin, “Awalnya, sistem juga menggunakan poin untuk menjaga perusahaan tuan rumah untuk ngobrol. ”

Shen Mubai, "… oh, kalau begitu aku tidak akan bicara lagi. ”

Sistem, "…"

Shen Mubai yang tidak memiliki satu dan tidak ada sistem untuk diajak bicara, kembali ke istananya dengan wajah penuh kepahitan tersembunyi ketika dia berkata kepada Cermin Ajaib, "Cermin Ajaib, Cermin Ajaib, apa yang akan saya makan malam ini?"

Magic Mirror menggigil, "Menjawab Ratu, makan malam hari ini adalah keju dan ham dengan potongan daging ayam, sup labu …"

Setelah mendengar daftar makanan yang akan dia makan untuk makan malam malam ini, Shen Mubai akhirnya merasa jauh lebih baik. Dia melihat refleksi yang ditunjukkan pada Magic Mirror dan tiba-tiba merasa bahwa penampilan pendahulunya dan Snow White memiliki kemiripan tiga poin.

Kebetulan ini membuatnya memikirkan beberapa ide. Raja tidak akan mengambil pendahulunya ini sebagai pengganti kan? Lagipula, sebelum dia menikahi Ratu, dia tidak pernah memiliki ide untuk menikah bahkan setelah 10 tahun berlalu.

Namun demikian, jika Raja benar-benar mencintai Ratu masa lalu dengan sangat, bagaimana dia bisa begitu dingin terhadap putrinya sendiri, bahkan sampai-sampai bisa dikatakan apatis.

Shen Mubai berputar-putar dalam benaknya, tetapi dia masih tidak dapat menemukan alasannya, dia berkata dengan curiga, "Sistem, bisakah kamu membuat beberapa cheat untukku, ah? Dunia ini terlalu di luar norma. ”

System berkata, “Penyebab utas nasib setiap protagonis dunia berbeda, apa yang dapat membangkitkan respons mereka juga berbeda. Kami, sistem, hanya bertanggung jawab untuk menetapkan misi, bagaimana Anda melakukan misi Anda semua tergantung pada Anda sendiri. ”

Shen Mubai, "… kamu menang. ”

Waktu untuk makan malam akhirnya tiba, Shen Mubai tidak memiliki makan tersisa setelah makan beberapa gigitan, merasa bahwa dia tidak dapat mengumpulkan sedikit pun energi. Setelah memanjat ranjang besar yang lembut, dia akhirnya menyadari bahwa dia mungkin merasa sakit.

Karena itu, dia tidur dengan linglung sampai fajar, Shen Mubai samar-samar mendengar suara rendah yang sulit dibedakan jika itu berasal dari seorang pria atau wanita, "… kau memberitahuku selarut ini?"

Setelah itu, suara rendah Belice menjawab, "Menjawab Yang Mulia,

pekerjaan dan kebiasaan istirahat Permaisuri konsisten, Belice tidak berani mengganggu. "Nada suaranya tidak lembut seperti biasanya, itu agak ketakutan.

Diskusi on-dan-off membuat Shen Mubai ingin meregangkan telinganya untuk mendengar lebih jelas, tetapi kepalanya yang pusing membuatnya sekali lagi jatuh ke dalam tidur yang buram.

Dia tidak menyadari kapan, tetapi dahinya yang panas tertutup sesuatu yang mendingin, telinganya menangkap suara lembut dan lembut, "Ibu …"

Shen Mubai membuka matanya dengan susah payah dan bertemu dengan mata indah Putri Salju di sisinya.

Melihat dia terbangun, wajah Putri Salju mengungkapkan ekspresi tersenyum gembira ketika bulu matanya yang tebal tidak menutupi kekhawatiran dan kekhawatiran di matanya, "Bagaimana perasaan ibu sekarang?"

Shen Mubai mengedipkan matanya, "… Aku agak lapar. ”

Ketika senyum ringan muncul di dalam matanya, sudut bibir merah Snow White sedikit naik ketika dia menatap wajah cantik di depannya, “Lalu, aku akan pergi dan menyiapkan sarapan ibu. ”

Shen Mubai mengangguk. Setelah orang lain meninggalkan istana, dia membelai dahinya dan berkata, "Sistem, bagaimana saya bisa tiba-tiba jatuh sakit?"

System berkata, “Kamu menendang selimutmu semalam sebelum kemarin. ”

Shen Mubai tidak mempercayainya, "Bagaimana saya bisa

menendang selimut saya sendiri?"

Sistem memainkan adegan yang direkam di dalam benaknya.

Shen Mubai tidak berani membuka mulut lagi, dan hanya diam-diam menggigit sudut selimutnya, dengan mata berkaca-kaca, dia merasa tidak mau menghadapi kenyataan.

Bab 101

Bab 101 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (29)

Ketika dia tidak mendapatkan respons sistem, Shen Mubai merasa bersalah, Saya baik-baik saja bahkan jika Anda tidak menghibur saya, tetapi Anda masih tidak ingin berbicara dengan saya bahkan sampai hari ini, apa gunanya untuk Anda sebagai sistem saya?

Sistem menjawab dengan dingin, “Awalnya, sistem juga menggunakan poin untuk menjaga perusahaan tuan rumah untuk ngobrol. ”

Shen Mubai,.oh, kalau begitu aku tidak akan bicara lagi. ”

Sistem,.

Shen Mubai yang tidak memiliki satu dan tidak ada sistem untuk diajak bicara, kembali ke istananya dengan wajah penuh kepahitan tersembunyi ketika dia berkata kepada Cermin Ajaib, Cermin Ajaib, Cermin Ajaib, apa yang akan saya makan malam ini?

Magic Mirror menggigil, Menjawab Ratu, makan malam hari ini adalah keju dan ham dengan potongan daging ayam, sup labu.

Setelah mendengar daftar makanan yang akan dia makan untuk makan malam malam ini, Shen Mubai akhirnya merasa jauh lebih baik. Dia melihat refleksi yang ditunjukkan pada Magic Mirror dan tiba-tiba merasa bahwa penampilan pendahulunya dan Snow White memiliki kemiripan tiga poin.

Kebetulan ini membuatnya memikirkan beberapa ide. Raja tidak akan mengambil pendahulunya ini sebagai pengganti kan? Lagipula, sebelum dia menikahi Ratu, dia tidak pernah memiliki ide untuk menikah bahkan setelah 10 tahun berlalu.

Namun demikian, jika Raja benar-benar mencintai Ratu masa lalu dengan sangat, bagaimana dia bisa begitu dingin terhadap putrinya sendiri, bahkan sampai-sampai bisa dikatakan apatis.

Shen Mubai berputar-putar dalam benaknya, tetapi dia masih tidak dapat menemukan alasannya, dia berkata dengan curiga, Sistem, bisakah kamu membuat beberapa cheat untukku, ah? Dunia ini terlalu di luar norma. ”

System berkata, “Penyebab utas nasib setiap protagonis dunia berbeda, apa yang dapat membangkitkan respons mereka juga berbeda. Kami, sistem, hanya bertanggung jawab untuk menetapkan misi, bagaimana Anda melakukan misi Anda semua tergantung pada Anda sendiri. ”

Shen Mubai,.kamu menang. ”

Waktu untuk makan malam akhirnya tiba, Shen Mubai tidak memiliki makan tersisa setelah makan beberapa gigitan, merasa bahwa dia tidak dapat mengumpulkan sedikit pun energi. Setelah memanjat ranjang besar yang lembut, dia akhirnya menyadari bahwa dia mungkin merasa sakit.

Karena itu, dia tidur dengan linglung sampai fajar, Shen Mubai

samar-samar mendengar suara rendah yang sulit dibedakan jika itu berasal dari seorang pria atau wanita,.kau memberitahuku selarut ini?

Setelah itu, suara rendah Belice menjawab, Menjawab Yang Mulia, pekerjaan dan kebiasaan istirahat Permaisuri konsisten, Belice tidak berani mengganggu. Nada suaranya tidak lembut seperti biasanya, itu agak ketakutan.

Diskusi on-dan-off membuat Shen Mubai ingin meregangkan telinganya untuk mendengar lebih jelas, tetapi kepalanya yang pusing membuatnya sekali lagi jatuh ke dalam tidur yang buram.

Dia tidak menyadari kapan, tetapi dahinya yang panas tertutup sesuatu yang mendingin, telinganya menangkap suara lembut dan lembut, Ibu.

Shen Mubai membuka matanya dengan susah payah dan bertemu dengan mata indah Putri Salju di sisinya.

Melihat dia terbangun, wajah Putri Salju mengungkapkan ekspresi tersenyum gembira ketika bulu matanya yang tebal tidak menutupi kekhawatiran dan kekhawatiran di matanya, Bagaimana perasaan ibu sekarang?

Shen Mubai mengedipkan matanya,.Aku agak lapar. ”

Ketika senyum ringan muncul di dalam matanya, sudut bibir merah Snow White sedikit naik ketika dia menatap wajah cantik di depannya, “Lalu, aku akan pergi dan menyiapkan sarapan ibu. ”

Shen Mubai mengangguk. Setelah orang lain meninggalkan istana, dia membelai dahinya dan berkata, Sistem, bagaimana saya bisa tiba-tiba jatuh sakit?

System berkata, “Kamu menendang selimutmu semalam sebelum kemarin. ”

Shen Mubai tidak mempercayainya, Bagaimana saya bisa menendang selimut saya sendiri?

Sistem memainkan adegan yang direkam di dalam benaknya.

Shen Mubai tidak berani membuka mulut lagi, dan hanya diam-diam menggigit sudut selimutnya, dengan mata berkaca-kaca, dia merasa tidak mau menghadapi kenyataan.

Ch.102

Bab 102

Bab 102 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (30)

Sistem menghiburnya, “Ada tuan rumah yang membasahi tempat tidurnya sendiri ketika melakukan tugasnya. ”

Shen Mubai mengungkapkan wajahnya lagi. Ketika dia baru saja membuka mulut untuk mengatakan sesuatu, dia mendengar sistem berlanjut dan berkata, "Tapi, saat itulah dia menjadi bayi …"

Shen Mubai, "… pergi. ”

Putri Salju hanya keluar sebentar. Dia masuk sambil membawa segelas susu panas dan beberapa potong roti.

Shen Mubai yang awalnya penuh harapan tiba-tiba layu setelah melihat sarapan, untungnya dia masih sakit sehingga ekspresinya yang kurang jelas.

Putri Salju duduk miring, memperlihatkan senyum hangat, “Ibu. ”

Namun, Shen Mubai menanggapi dengan erangan yang tidak bahagia.

Di dalam mata Snow White muncul pandangan yang memanjakan, meskipun wajahnya masih mempertahankan senyum hangat dan lembutnya. Dia memanggil 'ibu' dengan suara rendah. Ketika Ratu muda dan cantik melihat ke atas, dia dengan ringan tertawa, “Ibu

masih sakit, itu sebabnya kamu tidak bisa makan makanan yang terlalu berminyak. ”

Shen Mubai dengan murung berkata, "Oh. ”

Karena kepalanya yang pusing, dia tidak menyadari bahwa dia mulai mengungkapkan sifat aslinya.

Ekspresi tersenyum di dalam mata Putri Salju menjadi lebih dalam ketika bibir merahnya yang berwarna cerah sedikit naik, mulutnya mengeluarkan nada lembut ketika dia berkata, “Ibu, biarkan Putri Salju memberi mu makan. ”

Shen Mubai yang lamban saat ini masih belum mencerna kata-katanya sepenuhnya karena dia hanya mencondongkan seluruh tubuhnya ke arah orang lain, napasnya yang ringan berkibar ke Snow White, seperti jaring yang menariknya ke penjara, membungkus dengan kuat pikirannya di dalam.

Putri Salju yang sekarang tinggi dan samar-samar sudah melampaui ketinggian gadis muda itu, jadi dia dengan tegas membiarkan setengah dari tubuh gadis itu berada di dadanya sementara salah satu tangannya masih memegang cangkir susu, dia dengan lembut berkata, “Ibu, buka mulutmu. ”

Shen Mubai mematuhi perintahnya secara tidak sadar, sambil berpikir dengan bingung, 'Kekuatan Putri Salju agak besar ah …'

Maka, sang Ratu yang menawan dengan patuh membuka mulutnya, menampakkan lidah kecil dan lembut di dalam.

Cahaya di dalam mata Snow White meredup saat garis penglihatannya jatuh ke bibir halus dan menawan lainnya, segera setelah itu, dia menahan dan menyembunyikan perasaan terdalam di dalam matanya. Menekan cangkir susu ke bibirnya, suara sedikit

serak dan serak keluar dari tenggorokannya, “Ibu, minum perlahan. ”

Shen Mubai menurunkan wajahnya yang cantik ketika dia minum susu dengan seteguk mulutnya yang kecil, seperti anak kucing kecil dan imut yang menunjukkan perutnya yang lembut sebagai goresan.

Warna gelap di dalam mata Putri Salju menjadi lebih dalam, dia menggunakan suara rendah yang tak terduga dan berkata, "Ibu yang sakit … benar-benar membuat Putri Salju …" agak tidak bisa mengendalikan perasaan seseorang ah …

Shen Mubai tidak mendengar kata-katanya dengan jelas, setelah menelan seteguk susu dia berkata, "Apa yang baru saja kamu katakan?"

Sudut bibir merah Putri Salju muncul, “Ibu yang sakit benar-benar berbeda dengan waktu normal Anda. ”

Shen Mubai berpikir, apa bedanya? Namun demikian, kepalanya yang pusing membuatnya tidak ingin bicara terlalu banyak, dan juga, roti ini terlihat begitu hambar ah …

Setelah susu diminum, Putri Salju meletakkan cangkir ke atas meja di samping tempat tidur, kemudian dia membiarkannya berbaring lagi.

Setelah bersentuhan dengan tempat tidur besar yang lembut, seluruh orang Shen Mubai diserang rasa kantuk saat dia dengan nyaman menggosok seprai yang lembut, dia perlahan-lahan menutup matanya dan bahkan menarik napas.

Dalam kebingungannya, dia merasakan sesuatu yang hangat menempel di dahinya, ketika suara Putri Salju yang tak tertandingi

bergema di samping telinganya, "Tidur, aku akan berada di sini bersamamu, ibu …"

Dia tidak tahu berapa lama dia tidur, tetapi ketika dia bangun, dia melihat Putri Salju masih duduk di samping tempat tidurnya.

Bab 102

Bab 102 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (30)

Sistem menghiburnya, “Ada tuan rumah yang membasahi tempat tidurnya sendiri ketika melakukan tugasnya. ”

Shen Mubai mengungkapkan wajahnya lagi. Ketika dia baru saja membuka mulut untuk mengatakan sesuatu, dia mendengar sistem berlanjut dan berkata, Tapi, saat itulah dia menjadi bayi.

Shen Mubai,.pergi. ”

Putri Salju hanya keluar sebentar. Dia masuk sambil membawa segelas susu panas dan beberapa potong roti.

Shen Mubai yang awalnya penuh harapan tiba-tiba layu setelah melihat sarapan, untungnya dia masih sakit sehingga ekspresinya yang kurang jelas.

Putri Salju duduk miring, memperlihatkan senyum hangat, “Ibu. ”

Namun, Shen Mubai menanggapi dengan erangan yang tidak bahagia.

Di dalam mata Snow White muncul pandangan yang memanjakan, meskipun wajahnya masih mempertahankan senyum hangat dan

lembutnya. Dia memanggil 'ibu' dengan suara rendah. Ketika Ratu muda dan cantik melihat ke atas, dia dengan ringan tertawa, “Ibu masih sakit, itu sebabnya kamu tidak bisa makan makanan yang terlalu berminyak. ”

Shen Mubai dengan murung berkata, Oh. ”

Karena kepalanya yang pusing, dia tidak menyadari bahwa dia mulai mengungkapkan sifat aslinya.

Ekspresi tersenyum di dalam mata Putri Salju menjadi lebih dalam ketika bibir merahnya yang berwarna cerah sedikit naik, mulutnya mengeluarkan nada lembut ketika dia berkata, “Ibu, biarkan Putri Salju memberi mu makan. ”

Shen Mubai yang lamban saat ini masih belum mencerna kata-katanya sepenuhnya karena dia hanya mencondongkan seluruh tubuhnya ke arah orang lain, napasnya yang ringan berkibar ke Snow White, seperti jaring yang menariknya ke penjara, membungkus dengan kuat pikirannya di dalam.

Putri Salju yang sekarang tinggi dan samar-samar sudah melampaui ketinggian gadis muda itu, jadi dia dengan tegas membiarkan setengah dari tubuh gadis itu berada di dadanya sementara salah satu tangannya masih memegang cangkir susu, dia dengan lembut berkata, “Ibu, buka mulutmu. ”

Shen Mubai mematuhi perintahnya secara tidak sadar, sambil berpikir dengan bingung, 'Kekuatan Putri Salju agak besar ah.'

Maka, sang Ratu yang menawan dengan patuh membuka mulutnya, menampakkan lidah kecil dan lembut di dalam.

Cahaya di dalam mata Snow White meredup saat garis penglihatannya jatuh ke bibir halus dan menawan lainnya, segera

setelah itu, dia menahan dan menyembunyikan perasaan terdalam di dalam matanya. Menekan cangkir susu ke bibirnya, suara sedikit serak dan serak keluar dari tenggorokannya, “Ibu, minum perlahan. ”

Shen Mubai menurunkan wajahnya yang cantik ketika dia minum susu dengan seteguk mulutnya yang kecil, seperti anak kucing kecil dan imut yang menunjukkan perutnya yang lembut sebagai goresan.

Warna gelap di dalam mata Putri Salju menjadi lebih dalam, dia menggunakan suara rendah yang tak terduga dan berkata, Ibu yang sakit.benar-benar membuat Putri Salju.agak tidak bisa mengendalikan perasaan seseorang ah.

Shen Mubai tidak mendengar kata-katanya dengan jelas, setelah menelan seteguk susu dia berkata, Apa yang baru saja kamu katakan?

Sudut bibir merah Putri Salju muncul, “Ibu yang sakit benar-benar berbeda dengan waktu normal Anda. ”

Shen Mubai berpikir, apa bedanya? Namun demikian, kepalanya yang pusing membuatnya tidak ingin bicara terlalu banyak, dan juga, roti ini terlihat begitu hambar ah.

Setelah susu diminum, Putri Salju meletakkan cangkir ke atas meja di samping tempat tidur, kemudian dia membiarkannya berbaring lagi.

Setelah bersentuhan dengan tempat tidur besar yang lembut, seluruh orang Shen Mubai diserang rasa kantuk saat dia dengan nyaman menggosok seprai yang lembut, dia perlahan-lahan menutup matanya dan bahkan menarik napas.

Dalam kebingungannya, dia merasakan sesuatu yang hangat menempel di dahinya, ketika suara Putri Salju yang tak tertandingi bergema di samping telinganya, Tidur, aku akan berada di sini bersamamu, ibu.

Dia tidak tahu berapa lama dia tidur, tetapi ketika dia bangun, dia melihat Putri Salju masih duduk di samping tempat tidurnya.

Ch.103

Bab 103

Bab 103 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (31)

Melihat dia bangun, Putri Salju ringan tersenyum ketika dia dengan prihatin bertanya, "Bagaimana perasaan ibu sekarang?"

Shen Mubai mengedipkan matanya, "Saya merasa jauh lebih baik. ”

Tawa lembut terdengar dari dalam tenggorokannya, Putri Salju mencondongkan tubuhnya dan menempelkan dahinya sendiri ke yang lain ', sepasang matanya jelas didefinisikan dalam garis pandang Shen Mubai. Dia berkata dengan suara rendah, “En… memang, sudah jauh lebih baik. ”

Shen Mubai melompat ketakutan oleh gerakan tiba-tiba Snow White saat dia membelalakkan matanya, "Kamu-kenapa kamu tiba-tiba mendekat?"

Bulu matanya yang tebal menyembunyikan cahaya di dalam pupil matanya saat pipi merah muda muncul di pipi Snow White, dia menggunakan suara yang lembut dan lembut dan berkata, "Putri Salju hanya ingin memastikan apakah demam ibu sudah mereda atau tidak …"

Shen Mubai tidak curiga sedikit pun, dia hanya mengangguk dan berkata, "Oh, begini. ”

Sudut bibir merah gelapnya sedikit naik, Snow White memandang wajah lembut gadis muda itu, "Apakah ibu sudah merasa lapar?"

"Jam berapa sekarang?" Kata Shen Mubai sambil menguap.

Suara Snow White yang menawan dan lembut menjawab, “Ini sudah sore. ”

Shen Mubai menatapnya dengan ekspresi tercengang, "Kamu tidak pergi sama sekali?"

Putri Salju sedikit menganggukkan kepalanya, garis pandangnya tidak pernah meninggalkannya, “En. ”

Shen Mubai merasa agak tersentuh, jadi mereka bersama-sama makan malam penuh dengan cinta ibu-anak.

Sebelum kelompok lain pergi, dia menutupi Shen Mubai dengan selimut dan menempelkan dahinya dengan mudah sekali lagi. Shen Mubai yang benar-benar tersentuh di dalam hatinya, berkata kepada System, "Bagaimana bisa Putri Salju menjadi ahh yang lembut dan imut ini. ”

Sistem tidak berbicara, karena rasanya orang yang terbelakang ini jelas terlihat seperti dia melupakan sesuatu.

Bilah kemajuan di atas Snow White sudah mencapai 50 persen, namun, Shen Mubai tidak bisa tertawa dulu, karena Raja berencana untuk membentuk aliansi dengan menikah dengan Pangeran negara tetangga, ia mengundang pihak lain untuk datang ke Kerajaan Alesia, dan hanya dalam beberapa hari, Pangeran akan tiba di Wangdu.

Raja membiarkan dia dan Putri Salju pergi ke Kota Wangdu untuk secara pribadi memilih beberapa bahan pakaian yang akan dibuat sebagai gaun kerajaan resmi untuk pesta besar kali ini.

Kereta yang indah dan gemilang meninggalkan Istana Kekaisaran dan maju ke Kota Kerajaan Wangdu di depan.

Ratu cantik dan Shen Mubai yang cantik duduk di dalam gerbong. Pejalan kaki yang lewat semuanya dihiasi dengan keindahan yang elegan, Shen Mubai hanya bisa berhenti dan berjalan kaki.

Meskipun dia hanya bisa melihat ingatan tubuh asli tentang Wangdu, namun demikian, ini adalah pertama kalinya dia secara pribadi mengalami hal semacam ini, tidak heran kalau Shen Mubai menjadi bersemangat.

Gerbong itu persis seperti gerbong yang indah dan indah dari abad ke-19 di Eropa, kuda-kuda itu dibesarkan dan dipersiapkan di Istana Kekaisaran, gerbong yang mulus dan mantap, tidak cepat atau lambat penuh dengan kemegahan dan disposisi Keluarga Kekaisaran, membuat semua orang tahu bahwa orang yang duduk di dalamnya tidak ada latar belakang yang sama.

Para penjaga istana yang berbaris di kedua sisi dipilih dengan sangat hati-hati, jadi meskipun jumlahnya tidak banyak, tetapi kekuatan mereka benar-benar ganas dan gagah.

Kota Wangdu Alesia benar-benar berkembang dan makmur, ada begitu banyak orang tetapi tidak merasa ramai dan berisik sama sekali. Seorang gadis muda yang menjual bunga mengenakan topi jerami yang indah, kecantikannya yang cerah ditingkatkan dengan senyum yang hangat, menggoda semua orang yang lewat untuk memperhatikan, seorang tuan muda yang tampan dan cemerlang melihat matanya yang biru cerah dan indah dan jernih serta memerah sedikit.

"Apakah ibu menyukainya?" Telinganya mendengar suara lembut dari samping.

Shen Mubai menarik garis penglihatannya dan menghadapi tatapan Snow White padanya.

Melihat pihak lain menunjuk jarinya ke luar, dia sedikit mengangkat dagunya dan berkata, “En, aku hanya ingin tahu, itu saja. ”

Tidak berbicara tentang mengapa Ratu yang menghabiskan seluruh hidupnya di Wangdu penuh dengan rasa ingin tahu seperti ini, Putri Salju melengkungkan mata hitamnya, bibir merah gelapnya sedikit membentuk senyum lembut, "Lalu, tunggu sampai setelah kita memilih kain baju, Putri Salju akan menemani ibu berjalan-jalan selama beberapa putaran. ”

Bab 103

Bab 103 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (31)

Melihat dia bangun, Putri Salju ringan tersenyum ketika dia dengan prihatin bertanya, Bagaimana perasaan ibu sekarang?

Shen Mubai mengedipkan matanya, Saya merasa jauh lebih baik. ”

Tawa lembut terdengar dari dalam tenggorokannya, Putri Salju mencondongkan tubuhnya dan menempelkan dahinya sendiri ke yang lain ', sepasang matanya jelas didefinisikan dalam garis pandang Shen Mubai. Dia berkata dengan suara rendah, “En… memang, sudah jauh lebih baik. ”

Shen Mubai melompat ketakutan oleh gerakan tiba-tiba Snow White saat dia membelalakkan matanya, Kamu-kenapa kamu tiba-tiba mendekat?

Bulu matanya yang tebal menyembunyikan cahaya di dalam pupil

matanya saat pipi merah muda muncul di pipi Snow White, dia menggunakan suara yang lembut dan lembut dan berkata, Putri Salju hanya ingin memastikan apakah demam ibu sudah mereda atau tidak.

Shen Mubai tidak curiga sedikit pun, dia hanya mengangguk dan berkata, Oh, begini. ”

Sudut bibir merah gelapnya sedikit naik, Snow White memandang wajah lembut gadis muda itu, Apakah ibu sudah merasa lapar?

Jam berapa sekarang? Kata Shen Mubai sambil menguap.

Suara Snow White yang menawan dan lembut menjawab, “Ini sudah sore. ”

Shen Mubai menatapnya dengan ekspresi tercengang, Kamu tidak pergi sama sekali?

Putri Salju sedikit menganggukkan kepalanya, garis pandangnya tidak pernah meninggalkannya, “En. ”

Shen Mubai merasa agak tersentuh, jadi mereka bersama-sama makan malam penuh dengan cinta ibu-anak.

Sebelum kelompok lain pergi, dia menutupi Shen Mubai dengan selimut dan menempelkan dahinya dengan mudah sekali lagi. Shen Mubai yang benar-benar tersentuh di dalam hatinya, berkata kepada System, Bagaimana bisa Putri Salju menjadi ahh yang lembut dan imut ini. ”

Sistem tidak berbicara, karena rasanya orang yang terbelakang ini jelas terlihat seperti dia melupakan sesuatu.

Bilah kemajuan di atas Snow White sudah mencapai 50 persen, namun, Shen Mubai tidak bisa tertawa dulu, karena Raja berencana untuk membentuk aliansi dengan menikah dengan Pangeran negara tetangga, ia mengundang pihak lain untuk datang ke Kerajaan Alesia, dan hanya dalam beberapa hari, Pangeran akan tiba di Wangdu.

Raja membiarkan dia dan Putri Salju pergi ke Kota Wangdu untuk secara pribadi memilih beberapa bahan pakaian yang akan dibuat sebagai gaun kerajaan resmi untuk pesta besar kali ini.

Kereta yang indah dan gemilang meninggalkan Istana Kekaisaran dan maju ke Kota Kerajaan Wangdu di depan.

Ratu cantik dan Shen Mubai yang cantik duduk di dalam gerbong. Pejalan kaki yang lewat semuanya dihiasi dengan keindahan yang elegan, Shen Mubai hanya bisa berhenti dan berjalan kaki.

Meskipun dia hanya bisa melihat ingatan tubuh asli tentang Wangdu, namun demikian, ini adalah pertama kalinya dia secara pribadi mengalami hal semacam ini, tidak heran kalau Shen Mubai menjadi bersemangat.

Gerbong itu persis seperti gerbong yang indah dan indah dari abad ke-19 di Eropa, kuda-kuda itu dibesarkan dan dipersiapkan di Istana Kekaisaran, gerbong yang mulus dan mantap, tidak cepat atau lambat penuh dengan kemegahan dan disposisi Keluarga Kekaisaran, membuat semua orang tahu bahwa orang yang duduk di dalamnya tidak ada latar belakang yang sama.

Para penjaga istana yang berbaris di kedua sisi dipilih dengan sangat hati-hati, jadi meskipun jumlahnya tidak banyak, tetapi kekuatan mereka benar-benar ganas dan gagah.

Kota Wangdu Alesia benar-benar berkembang dan makmur, ada

begitu banyak orang tetapi tidak merasa ramai dan berisik sama sekali. Seorang gadis muda yang menjual bunga mengenakan topi jerami yang indah, kecantikannya yang cerah ditingkatkan dengan senyum yang hangat, menggoda semua orang yang lewat untuk memperhatikan, seorang tuan muda yang tampan dan cemerlang melihat matanya yang biru cerah dan indah dan jernih serta memerah sedikit.

Apakah ibu menyukainya? Telinganya mendengar suara lembut dari samping.

Shen Mubai menarik garis penglihatannya dan menghadapi tatapan Snow White padanya.

Melihat pihak lain menunjuk jarinya ke luar, dia sedikit mengangkat dagunya dan berkata, “En, aku hanya ingin tahu, itu saja. ”

Tidak berbicara tentang mengapa Ratu yang menghabiskan seluruh hidupnya di Wangdu penuh dengan rasa ingin tahu seperti ini, Putri Salju melengkungkan mata hitamnya, bibir merah gelapnya sedikit membentuk senyum lembut, Lalu, tunggu sampai setelah kita memilih kain baju, Putri Salju akan menemani ibu berjalan-jalan selama beberapa putaran. ”

Ch.104

Bab 104

Bab 104 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (32)

Kereta berhenti di depan toko penjahit terbaik Wangdu, pelayan yang berpakaian rapi dengan kumis yang dipangkas mengulurkan tangan kirinya dan membungkuk ketika dia berkata dengan elegan, "Permaisuri Ratu. ”

"Bapak . Dell [T / N: 德烈夫], biarkan saya membantu ibu sendiri. "Sebuah suara yang indah dan lembut terdengar, nadanya tidak bisa ditolak.

Tidak tahu kapan Putri Salju, yang baru saja masih duduk di dalam kereta, sudah keluar dan berputar-putar, menempatkan dirinya di sisi pintu Ratu.

Penjaga kuda yang dipanggil Tuan. Dell menatap ke arah gadis muda di samping, matanya yang hitam pekat tidak menatapnya yang sempat tercengang karena melihatnya. Pada saat ini, Putri Salju mengulurkan salah satu tangannya sebagai dukungan untuk Ratu yang sedang turun kereta.

Shen Mubai tidak terlalu memikirkan hal ini, hanya berpikir bahwa Putri Salju terlalu kurus dan rapuh, dia tidak berharap bahwa dia akan memiliki kekuatan sebanyak ini di tubuhnya yang lemah.

“Membuatmu tidak nyaman, Tuan. Dell, meminta Anda dan penjaga istana untuk siaga di luar. Putri Salju memalingkan kepalanya dan sedikit tersenyum ke arahnya sementara sepanjang jalan tidak

melepaskan tangan Ratu.

Dia tidak menyadari ketika gadis lemah dan pemalu dalam ingatannya berubah sebanyak ini, Tuan. Dell memandang Putri Salju yang menjadi lebih cantik dan berharga seiring berjalannya waktu, sikapnya menjadi rendah hati tanpa dia sadari, "Yang Mulia Sang Putri, inilah yang harus kita, sebagaimana kalian para pelayan, lakukan. ”

Pemilik toko penjahit adalah seorang lelaki tua yang berkumis putih dan mengenakan kacamata presbyopic. Dia sudah menebak status dua orang itu dengan pakaian dan disposisi mereka, jadi dia berdiri dari kursinya dan menyambut mereka sendiri dengan etiket yang tepat, "Yang Mulia Ratu dan Putri, bolehkah saya tahu apa yang mungkin Anda butuhkan dengan datang ke toko sederhana ini? Subjek ini akan melakukan yang terbaik untuk memastikan kepuasan Anda. ”

Orang-orang dari istana semua membeli pakaian mereka dari tempat ini, karena terlepas dari kualitas kain atau desain mereka, mereka semua senang mata. Toko penjahit ini adalah yang terbaik, bahkan harga mereka sesuai harga.

Penjahit tua mengeluarkan bahan pakaian terbaik dan populer yang mereka miliki dan menjelaskannya kepada mereka berdua.

Shen Mubai kurang tertarik dengan hal semacam ini, meskipun dia tidak jelas apa yang sebenarnya dipikirkan Putri Salju tentang aliansi pernikahan ini. Sama seperti saat ini, dia membawa seikat kain ke Putri Salju, "Apa pendapatmu tentang ini?"

Putri Salju melengkungkan matanya yang cemerlang ketika dia tersenyum, “En, akan indah jika ibu memakainya. ”

Shen Mubai tersedak sedikit mendengar kata-kata ini bahwa dia

akhirnya bisa membuka mulutnya lagi setelah lama berlalu, “Saya mendengar pangeran negara tetangga benar-benar tampan dan sangat berbakat. ”

Mata gelapnya yang dalam bersinar dengan cahaya menakutkan. Putri Salju mengangkat kepalanya, bibirnya sedikit tersenyum ketika garis pandangnya menatap tajam ke arah orang di depannya, "Apakah ibu ingin bertemu dengannya?"

Shen Mubai, "… tidak, saya hanya ingin tahu, itu saja. "Boohoo, dia tidak tahu mengapa dia agak panik di sana.

Kegelapan di dalam matanya berangsur-angsur hilang ketika Snow White menggunakan suara lembut dan berkata, "Apakah ibu ingin mendengar apa yang dipikirkan Snow White tentang pernikahan ini?"

Shen Mubai sedikit melebarkan matanya, dia bingung, bagaimana kamu bisa membaca pikiranku?

Tenggorokannya mengeluarkan tawa rendah, Putri Salju mengangkat bibir merahnya yang gelap, matanya yang hitam pekat menatap penuh cinta, "Ibu, apakah Anda tahu apa yang dipikirkan Putri Salju saat ini?"

Shen Mubai berpikir dua kali, "Kamu tidak tertarik dengan Pangeran?"

Putri Salju tersenyum lembut dan tidak menjawab pertanyaan ini. Tatapannya memandang Ratu dengan penuh misteri, dia menggunakan nada yang lembut dan tak terbayangkan saat dia berkata, “Putri Salju berpikir betapa cantiknya ibu jika dia menikah. ”

Nani? Shen Mubai tidak dapat membuat kepala atau ekor dari kata-

katanya yang muncul entah dari mana, ia berkata kepada System, "Putri Salju masih muda, masih belum dewasa, dan sekarang saya sudah merasakan keberadaan kesenjangan generasi ini. ”

Sistem tidak sebodoh dia, sudah terasa ada yang salah, dan karena itu katanya acuh tak acuh, “Kamu harus menumbuhkan kesadaran. ”

Bab 104

Bab 104 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (32)

Kereta berhenti di depan toko penjahit terbaik Wangdu, pelayan yang berpakaian rapi dengan kumis yang dipangkas mengulurkan tangan kirinya dan membungkuk ketika dia berkata dengan elegan, Permaisuri Ratu. ”

Bapak. Dell [T / N: 德烈夫], biarkan saya membantu ibu sendiri. Sebuah suara yang indah dan lembut terdengar, nadanya tidak bisa ditolak.

Tidak tahu kapan Putri Salju, yang baru saja masih duduk di dalam kereta, sudah keluar dan berputar-putar, menempatkan dirinya di sisi pintu Ratu.

Penjaga kuda yang dipanggil Tuan. Dell menatap ke arah gadis muda di samping, matanya yang hitam pekat tidak menatapnya yang sempat tercengang karena melihatnya. Pada saat ini, Putri Salju mengulurkan salah satu tangannya sebagai dukungan untuk Ratu yang sedang turun kereta.

Shen Mubai tidak terlalu memikirkan hal ini, hanya berpikir bahwa Putri Salju terlalu kurus dan rapuh, dia tidak berharap bahwa dia akan memiliki kekuatan sebanyak ini di tubuhnya yang lemah.

“Membuatmu tidak nyaman, Tuan. Dell, meminta Anda dan penjaga istana untuk siaga di luar. Putri Salju memalingkan kepalanya dan sedikit tersenyum ke arahnya sementara sepanjang jalan tidak melepaskan tangan Ratu.

Dia tidak menyadari ketika gadis lemah dan pemalu dalam ingatannya berubah sebanyak ini, Tuan. Dell memandang Putri Salju yang menjadi lebih cantik dan berharga seiring berjalannya waktu, sikapnya menjadi rendah hati tanpa dia sadari, Yang Mulia Sang Putri, inilah yang harus kita, sebagaimana kalian para pelayan, lakukan. ”

Pemilik toko penjahit adalah seorang lelaki tua yang berkumis putih dan mengenakan kacamata presbyopic. Dia sudah menebak status dua orang itu dengan pakaian dan disposisi mereka, jadi dia berdiri dari kursinya dan menyambut mereka sendiri dengan etiket yang tepat, Yang Mulia Ratu dan Putri, bolehkah saya tahu apa yang mungkin Anda butuhkan dengan datang ke toko sederhana ini? Subjek ini akan melakukan yang terbaik untuk memastikan kepuasan Anda. ”

Orang-orang dari istana semua membeli pakaian mereka dari tempat ini, karena terlepas dari kualitas kain atau desain mereka, mereka semua senang mata. Toko penjahit ini adalah yang terbaik, bahkan harga mereka sesuai harga.

Penjahit tua mengeluarkan bahan pakaian terbaik dan populer yang mereka miliki dan menjelaskannya kepada mereka berdua.

Shen Mubai kurang tertarik dengan hal semacam ini, meskipun dia tidak jelas apa yang sebenarnya dipikirkan Putri Salju tentang aliansi pernikahan ini. Sama seperti saat ini, dia membawa seikat kain ke Putri Salju, Apa pendapatmu tentang ini?

Putri Salju melengkungkan matanya yang cemerlang ketika dia tersenyum, “En, akan indah jika ibu memakainya. ”

Shen Mubai tersedak sedikit mendengar kata-kata ini bahwa dia akhirnya bisa membuka mulutnya lagi setelah lama berlalu, “Saya mendengar pangeran negara tetangga benar-benar tampan dan sangat berbakat. ”

Mata gelapnya yang dalam bersinar dengan cahaya menakutkan. Putri Salju mengangkat kepalanya, bibirnya sedikit tersenyum ketika garis pandangnya menatap tajam ke arah orang di depannya, Apakah ibu ingin bertemu dengannya?

Shen Mubai,.tidak, saya hanya ingin tahu, itu saja. Boohoo, dia tidak tahu mengapa dia agak panik di sana.

Kegelapan di dalam matanya berangsur-angsur hilang ketika Snow White menggunakan suara lembut dan berkata, Apakah ibu ingin mendengar apa yang dipikirkan Snow White tentang pernikahan ini?

Shen Mubai sedikit melebarkan matanya, dia bingung, bagaimana kamu bisa membaca pikiranku?

Tenggorokannya mengeluarkan tawa rendah, Putri Salju mengangkat bibir merahnya yang gelap, matanya yang hitam pekat menatap penuh cinta, Ibu, apakah Anda tahu apa yang dipikirkan Putri Salju saat ini?

Shen Mubai berpikir dua kali, Kamu tidak tertarik dengan Pangeran?

Putri Salju tersenyum lembut dan tidak menjawab pertanyaan ini. Tatapannya memandang Ratu dengan penuh misteri, dia menggunakan nada yang lembut dan tak terbayangkan saat dia berkata, “Putri Salju berpikir betapa cantiknya ibu jika dia menikah. ”

Nani? Shen Mubai tidak dapat membuat kepala atau ekor dari kata-katanya yang muncul entah dari mana, ia berkata kepada System, Putri Salju masih muda, masih belum dewasa, dan sekarang saya sudah merasakan keberadaan kesenjangan generasi ini. ”

Sistem tidak sebodoh dia, sudah terasa ada yang salah, dan karena itu katanya acuh tak acuh, “Kamu harus menumbuhkan kesadaran. ”

Ch.105

Bab 105

Bab 105 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (33)

Setelah memilih kain, penjahit tua meyakinkan bahwa ia akan mengirimkan gaun upacara dalam waktu 3 hari ke Istana Kekaisaran, lebih jauh lagi, ia juga meyakinkan bahwa ia tidak akan mengecewakan kedua orang.

Keluar dari toko penjahit, Shen Mubai dan Snow White duduk di kereta kuda dan berjalan santai di dalam Kota Kerajaan ini, Wangdu. Kedua orang itu adalah tokoh paling terhormat dari Kerajaan Alesia, sehingga orang-orang merasa beruntung melihat sekilas sang Putri yang akan menikah, dan ciri-ciri sejati Ratu Permaisuri yang baru. Mengandalkan dugaan mereka, mereka sudah mengenali dua orang di dalam Royal Carriage.

Meskipun orang-orang Wangdu sangat bersemangat, tetapi mereka tidak pernah bertindak karena kesopanan. Mereka menghentikan langkah mereka dan mempertahankan ketertiban dengan membuat sikap hormat yang pantas. Selain itu, beberapa gadis kecil dengan keranjang bunga mengikuti dua tokoh bangsawan dengan rasa ingin tahu dan kerinduan di dalam mata mereka.

Kebiasaan di wilayah Alesia seperti ini, jadi meskipun para penjaga istana masih memperhatikan sekitarnya, tetapi mereka juga tidak membuka mulut untuk menghentikan orang-orang yang bersemangat untuk datang.

Seorang pemuda tampan tidak tahu apa yang terjadi begitu tiba-tiba sehingga ia keluar dari kerumunan orang untuk melihatnya.

Setelah itu, dia melihat sekilas gerbong indah yang berlayar melalui jalan utama dengan santai, dengan dua gadis muda seusia yang duduk di atasnya. Di antara mereka adalah seorang gadis muda yang mengenakan mahkota kekaisaran dengan gaun cantik yang menatap ke arahnya, penampilannya yang cantik pasti akan menyebabkan banyak wanita Wangdu merasa rendah diri.

Dengan demikian, pria muda dan cerdas itu menatap dengan ekspresi kayu karena dia tidak bisa menahan diri untuk tidak memandangnya.

Mungkin menyadari tatapannya yang kuat, gadis muda yang mengenakan mahkota kekaisaran berhenti sejenak, segera setelah itu, dia mengungkapkan sedikit senyum ke arahnya.

Merasa wajahnya menjadi panas, dia segera bergegas pergi. Wajah pemuda itu menjadi sangat merah seperti tomat yang sudah matang, tetapi ketika dia mencoba memandangnya sekali lagi, gadis muda itu sudah mengalihkan pandangannya darinya. Gerbong itu berangsur-angsur bergerak maju, menyembunyikan penampilan gadis cantik yang menawan itu.

Rekannya membungkuk dekat ke sisinya dan bertanya dengan suara nyaring, "Hei, Julian, apa yang terjadi padamu?"

Pemuda tampan itu terkagum-kagum oleh ekspresi senyum gadis itu, dia tidak bisa menahan wajahnya menjadi merah lagi ketika dia berteriak, "Apakah gadis itu seseorang dari Istana Kekaisaran?"

Rekannya berkata, "Tentu saja, Julian, apakah Anda baru saja melihat sang Putri?"

Pria muda itu tercengang untuk sementara waktu, "Apakah dia yang mengenakan mahkota kerajaan?"

Pasangannya tidak bisa menahan tawa, “Hahaha, kamu bercanda? Itu Ratu ah! ”

Kulit pria yang cemerlang itu tiba-tiba menjadi pucat, dia menatap kereta yang jauh dengan ekspresi seolah dia kehilangan akal.

Rekannya dengan penasaran bertanya, "Julian, apa yang terjadi, ah?"

Tetapi pemuda itu hanya menggelengkan kepalanya.

Rekannya tidak terlalu banyak berpikir dan berkicau lagi, "Putri Salju itu benar-benar cantik ah, jika pangeran kecil itu masih hidup, saya perkirakan dia akan setampan dan cemerlang …" Menyadari bahwa dia membuat lidah tergelincir. , dia segera melihat sekeliling, dan setelah tidak menemukan siapa pun yang memperhatikannya, dia menghela nafas lega.

Shen Mubai yang sudah menarik kembali pandangannya, bertemu sepasang mata hitam dan dalam di depan.

Snow White mengungkapkan senyum ke arahnya ketika tenggorokannya mengeluarkan suara lembut dan lembut, "Siapa yang dilihat ibu tadi?"

Dia tidak tahu mengapa, tetapi melihat ekspresi lembut dan hangat yang dia kenal, pada saat ini, Shen Mubai merasakan sesuatu yang aneh, bahwa dia tidak bisa membantu tetapi mengalihkan garis pandangnya dari mata hitamnya, "Seseorang yang aku tidak kenal. ”

Snow White menatapnya lekat-lekat, senyum di wajahnya semakin lembut dan lembut ketika sepasang mata hitam itu semakin dalam seperti tinta tebal, “Jangan tersenyum seperti itu kepada siapa pun di samping Snow White. ”

Shen Mubai berhenti sebentar, tanpa sadar dia bertanya, "Mengapa?"

Putri Salju masih menatapnya tanpa berkedip, nadanya terdengar sangat lembut saat dia berkata, “Baiklah? Ibu…"

Apakah ini aktingnya seperti anak manja? Hati Shen Mubai tiba-tiba menjadi lunak ketika dia setuju untuk memenuhi permintaannya tanpa berpikir dua kali.

Bab 105

Bab 105 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (33)

Setelah memilih kain, penjahit tua meyakinkan bahwa ia akan mengirimkan gaun upacara dalam waktu 3 hari ke Istana Kekaisaran, lebih jauh lagi, ia juga meyakinkan bahwa ia tidak akan mengecewakan kedua orang.

Keluar dari toko penjahit, Shen Mubai dan Snow White duduk di kereta kuda dan berjalan santai di dalam Kota Kerajaan ini, Wangdu. Kedua orang itu adalah tokoh paling terhormat dari Kerajaan Alesia, sehingga orang-orang merasa beruntung melihat sekilas sang Putri yang akan menikah, dan ciri-ciri sejati Ratu Permaisuri yang baru. Mengandalkan dugaan mereka, mereka sudah mengenali dua orang di dalam Royal Carriage.

Meskipun orang-orang Wangdu sangat bersemangat, tetapi mereka tidak pernah bertindak karena kesopanan. Mereka menghentikan langkah mereka dan mempertahankan ketertiban dengan membuat sikap hormat yang pantas. Selain itu, beberapa gadis kecil dengan keranjang bunga mengikuti dua tokoh bangsawan dengan rasa ingin tahu dan kerinduan di dalam mata mereka.

Kebiasaan di wilayah Alesia seperti ini, jadi meskipun para penjaga istana masih memperhatikan sekitarnya, tetapi mereka juga tidak membuka mulut untuk menghentikan orang-orang yang bersemangat untuk datang.

Seorang pemuda tampan tidak tahu apa yang terjadi begitu tiba-tiba sehingga ia keluar dari kerumunan orang untuk melihatnya. Setelah itu, dia melihat sekilas gerbong indah yang berlayar melalui jalan utama dengan santai, dengan dua gadis muda seusia yang duduk di atasnya. Di antara mereka adalah seorang gadis muda yang mengenakan mahkota kekaisaran dengan gaun cantik yang menatap ke arahnya, penampilannya yang cantik pasti akan menyebabkan banyak wanita Wangdu merasa rendah diri.

Dengan demikian, pria muda dan cerdas itu menatap dengan ekspresi kayu karena dia tidak bisa menahan diri untuk tidak memandangnya.

Mungkin menyadari tatapannya yang kuat, gadis muda yang mengenakan mahkota kekaisaran berhenti sejenak, segera setelah itu, dia mengungkapkan sedikit senyum ke arahnya.

Merasa wajahnya menjadi panas, dia segera bergegas pergi. Wajah pemuda itu menjadi sangat merah seperti tomat yang sudah matang, tetapi ketika dia mencoba memandangnya sekali lagi, gadis muda itu sudah mengalihkan pandangannya darinya. Gerbong itu berangsur-angsur bergerak maju, menyembunyikan penampilan gadis cantik yang menawan itu.

Rekannya membungkuk dekat ke sisinya dan bertanya dengan suara nyaring, Hei, Julian, apa yang terjadi padamu?

Pemuda tampan itu terkagum-kagum oleh ekspresi senyum gadis itu, dia tidak bisa menahan wajahnya menjadi merah lagi ketika dia berteriak, Apakah gadis itu seseorang dari Istana Kekaisaran?

Rekannya berkata, Tentu saja, Julian, apakah Anda baru saja melihat sang Putri?

Pria muda itu tercengang untuk sementara waktu, Apakah dia yang mengenakan mahkota kerajaan?

Pasangannya tidak bisa menahan tawa, “Hahaha, kamu bercanda? Itu Ratu ah! ”

Kulit pria yang cemerlang itu tiba-tiba menjadi pucat, dia menatap kereta yang jauh dengan ekspresi seolah dia kehilangan akal.

Rekannya dengan penasaran bertanya, Julian, apa yang terjadi, ah?

Tetapi pemuda itu hanya menggelengkan kepalanya.

Rekannya tidak terlalu banyak berpikir dan berkicau lagi, Putri Salju itu benar-benar cantik ah, jika pangeran kecil itu masih hidup, saya perkirakan dia akan setampan dan cemerlang.Menyadari bahwa dia membuat lidah tergelincir., dia segera melihat sekeliling, dan setelah tidak menemukan siapa pun yang memperhatikannya, dia menghela nafas lega.

Shen Mubai yang sudah menarik kembali pandangannya, bertemu sepasang mata hitam dan dalam di depan.

Snow White mengungkapkan senyum ke arahnya ketika tenggorokannya mengeluarkan suara lembut dan lembut, Siapa yang dilihat ibu tadi?

Dia tidak tahu mengapa, tetapi melihat ekspresi lembut dan hangat yang dia kenal, pada saat ini, Shen Mubai merasakan sesuatu yang aneh, bahwa dia tidak bisa membantu tetapi mengalihkan garis pandangnya dari mata hitamnya, Seseorang yang aku tidak kenal. ”

Snow White menatapnya lekat-lekat, senyum di wajahnya semakin lembut dan lembut ketika sepasang mata hitam itu semakin dalam seperti tinta tebal, “Jangan tersenyum seperti itu kepada siapa pun di samping Snow White. ”

Shen Mubai berhenti sebentar, tanpa sadar dia bertanya, Mengapa?

Putri Salju masih menatapnya tanpa berkedip, nadanya terdengar sangat lembut saat dia berkata, “Baiklah? Ibu…

Apakah ini aktingnya seperti anak manja? Hati Shen Mubai tiba-tiba menjadi lunak ketika dia setuju untuk memenuhi permintaannya tanpa berpikir dua kali.

Ch.106

Bab 106

Bab 106 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (34)

Tanggal kedatangan pangeran negara tetangga itu datang dengan cepat, tetapi Shen Mubai masih tidak dapat menebak sikap Snow White terhadap ini, jadi dia berkata kepada System dengan putus asa, "Apa yang harus dilakukan ah, System. ”

System berkata, “Apa yang bisa saya lakukan, saya juga putus asa karena saya memiliki Anda sebagai tuan rumah. ”

Shen Mubai menutup mulutnya, menggigit kaki ayam di tangannya sambil menangis, air matanya yang sedih mengalir seperti hamparan lautan luas.

Untuk menyambut kedatangan pangeran negara tetangga, semua orang di dalam istana semua sibuk dengan persiapan, bahkan Raja tampak sangat sibuk sampai dia tidak bisa menyisihkan satu menit pun untuk bertemu dengan Shen Mubai.

Oleh karena itu, dia hanya bisa memakan kaki ayamnya sambil mengagumi bunga sendirian di dalam taman bunga, bagaimanapun, dia sudah mengirim pelayan di sekelilingnya, sehingga dia bisa dengan santai menggerogoti kaki favoritnya.

Ketika ia menikmati mimpi di siang harinya, ia tiba-tiba menemukan seorang pemuda tampan berambut pirang di taman. Shen Mubai buru-buru mengarahkan kaki ayam yang setengah dimakan ke belakang, dan buru-buru menyeka mulutnya yang

bernoda.

Dan begitu saja, Permaisuri yang mulia dan anggun dan dingin kembali lagi.

Tidak ada yang menemani pria berambut pirang itu sambil melirik sekilas, menikmati pemandangan taman. Ketika dia menemukan gadis muda yang sedang duduk di depan meja teh marmer putih, matanya sedikit berbinar, diolesi dengan bunga ringan.

Dia berjalan menuju arah gadis muda itu, wajahnya yang tampan penuh dengan ekspresi tersenyum, seperti halnya Dewa Matahari Apollo, dengan kecerahan yang mempesona. “Maaf, maafkan saya karena mengganggu Anda. Saya berjalan untuk waktu yang lama, tetapi saya takut mengganggu yang lain karena mereka tampak sangat sibuk. Saya melihat bahwa Anda berada di sini dengan sangat santai, dapatkah saya duduk bersama Anda sebentar? ”

Pria muda berambut pirang itu mengenakan pakaian kerajaan yang umum, tetapi masih tidak dapat menutupi wajahnya yang mulia dan cemerlang, ditambah dengan sosoknya yang mengesankan, ia tampak sangat menawan. Sepasang mata hijau tua itu seperti permata berharga kelas satu, menghiasi ekspresinya yang tersenyum bersinar dengan antusiasme, orang lain tidak bisa tidak memiliki kesan yang baik terhadapnya.

Shen Mubai mencari di dalam otaknya untuk sementara waktu, tetapi dia masih tidak dapat menemukan orang ini di dalam memori tubuh asli. Tapi dia berpikir lagi, orang-orang yang Ratu tahu di dalam Istana Kekaisaran sangat sedikit, mungkin pria di depannya sekarang datang dengan rombongan beberapa menteri untuk bergabung dengan perjamuan besar.

Jadi, dia mengangguk.

Garis pandang pria itu tetap melekat di bibirnya saat minatnya semakin dalam. Setelah dia duduk, dia membuat penampilan bingung, “Sepertinya aku belum pernah melihatmu sebelumnya. ”

Shen Mubai berpikir dalam hati, aku juga belum melihatmu sebelumnya.

Tapi dia masih mempertahankan ekspresi acuh tak acuh, “En, aku jarang berjalan-jalan di Istana. ”

Lelaki itu sepertinya tiba-tiba melihat cahaya ketika wajahnya menunjukkan senyuman, “Tidak heran kau terlihat asing denganku, siapa namamu? Aku ingin berteman denganmu, id … Aku benar-benar tertarik padamu. ”

Shen Mubai masih mempertahankan penampilannya yang sangat tinggi saat dia menjawab, “Fujiana. ”

Dia dengan hati-hati mengamati ekspresi pria itu, berpikir bahwa dia pasti akan terkejut, tetapi dia tidak berharap bahwa ekspresinya tidak berubah sedikitpun, “En… nama yang sangat indah, sangat cocok untukmu. ”

Shen Mubai merasa agak tertekan, jika dia seseorang dari istana, ketika dia mendengar nama ini, dia pasti akan tahu tentang posisinya.

Tepat pada saat ini, pria pirang itu berdiri dan tersenyum tipis padanya, “Aku ingat bahwa aku masih memiliki sesuatu yang penting untuk dilakukan, jadi aku tidak akan mengganggumu lagi. Mengetahui Anda adalah hal paling bahagia yang terjadi pada saya hari ini. ”

Bab 106

Bab 106 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (34)

Tanggal kedatangan pangeran negara tetangga itu datang dengan cepat, tetapi Shen Mubai masih tidak dapat menebak sikap Snow White terhadap ini, jadi dia berkata kepada System dengan putus asa, Apa yang harus dilakukan ah, System. ”

System berkata, “Apa yang bisa saya lakukan, saya juga putus asa karena saya memiliki Anda sebagai tuan rumah. ”

Shen Mubai menutup mulutnya, menggigit kaki ayam di tangannya sambil menangis, air matanya yang sedih mengalir seperti hamparan lautan luas.

Untuk menyambut kedatangan pangeran negara tetangga, semua orang di dalam istana semua sibuk dengan persiapan, bahkan Raja tampak sangat sibuk sampai dia tidak bisa menyisihkan satu menit pun untuk bertemu dengan Shen Mubai.

Oleh karena itu, dia hanya bisa memakan kaki ayamnya sambil mengagumi bunga sendirian di dalam taman bunga, bagaimanapun, dia sudah mengirim pelayan di sekelilingnya, sehingga dia bisa dengan santai menggerogoti kaki favoritnya.

Ketika ia menikmati mimpi di siang harinya, ia tiba-tiba menemukan seorang pemuda tampan berambut pirang di taman. Shen Mubai buru-buru mengarahkan kaki ayam yang setengah dimakan ke belakang, dan buru-buru menyeka mulutnya yang bernoda.

Dan begitu saja, Permaisuri yang mulia dan anggun dan dingin kembali lagi.

Tidak ada yang menemani pria berambut pirang itu sambil melirik sekilas, menikmati pemandangan taman. Ketika dia menemukan

gadis muda yang sedang duduk di depan meja teh marmer putih, matanya sedikit berbinar, diolesi dengan bunga ringan.

Dia berjalan menuju arah gadis muda itu, wajahnya yang tampan penuh dengan ekspresi tersenyum, seperti halnya Dewa Matahari Apollo, dengan kecerahan yang mempesona. “Maaf, maafkan saya karena mengganggu Anda. Saya berjalan untuk waktu yang lama, tetapi saya takut mengganggu yang lain karena mereka tampak sangat sibuk. Saya melihat bahwa Anda berada di sini dengan sangat santai, dapatkah saya duduk bersama Anda sebentar? ”

Pria muda berambut pirang itu mengenakan pakaian kerajaan yang umum, tetapi masih tidak dapat menutupi wajahnya yang mulia dan cemerlang, ditambah dengan sosoknya yang mengesankan, ia tampak sangat menawan. Sepasang mata hijau tua itu seperti permata berharga kelas satu, menghiasi ekspresinya yang tersenyum bersinar dengan antusiasme, orang lain tidak bisa tidak memiliki kesan yang baik terhadapnya.

Shen Mubai mencari di dalam otaknya untuk sementara waktu, tetapi dia masih tidak dapat menemukan orang ini di dalam memori tubuh asli. Tapi dia berpikir lagi, orang-orang yang Ratu tahu di dalam Istana Kekaisaran sangat sedikit, mungkin pria di depannya sekarang datang dengan rombongan beberapa menteri untuk bergabung dengan perjamuan besar.

Jadi, dia mengangguk.

Garis pandang pria itu tetap melekat di bibirnya saat minatnya semakin dalam. Setelah dia duduk, dia membuat penampilan bingung, “Sepertinya aku belum pernah melihatmu sebelumnya. ”

Shen Mubai berpikir dalam hati, aku juga belum melihatmu sebelumnya.

Tapi dia masih mempertahankan ekspresi acuh tak acuh, “En, aku jarang berjalan-jalan di Istana. ”

Lelaki itu sepertinya tiba-tiba melihat cahaya ketika wajahnya menunjukkan senyuman, “Tidak heran kau terlihat asing denganku, siapa namamu? Aku ingin berteman denganmu, id.Aku benar-benar tertarik padamu. ”

Shen Mubai masih mempertahankan penampilannya yang sangat tinggi saat dia menjawab, “Fujiana. ”

Dia dengan hati-hati mengamati ekspresi pria itu, berpikir bahwa dia pasti akan terkejut, tetapi dia tidak berharap bahwa ekspresinya tidak berubah sedikitpun, “En… nama yang sangat indah, sangat cocok untukmu. ”

Shen Mubai merasa agak tertekan, jika dia seseorang dari istana, ketika dia mendengar nama ini, dia pasti akan tahu tentang posisinya.

Tepat pada saat ini, pria pirang itu berdiri dan tersenyum tipis padanya, “Aku ingat bahwa aku masih memiliki sesuatu yang penting untuk dilakukan, jadi aku tidak akan mengganggumu lagi. Mengetahui Anda adalah hal paling bahagia yang terjadi pada saya hari ini. ”

Ch.107

Bab 107

Bab 107 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (35)

Dia berjalan maju tetapi tiba-tiba berhenti, dia tiba-tiba menoleh dan menatap gadis muda itu sambil menunjukkan senyumnya yang besar dan cerah, “Lain kali saat kau makan kaki ayam, ingat untuk menyeka mulutmu dengan bersih, Ratu baru Alesia. ”

Tanpa menunggu reaksi gadis muda itu, dia berbalik dan meninggalkan taman bunga.

Shen Mubai memandangi sosok yang pergi dengan ekspresi 'aku sudah selesai' di wajahnya, hatinya terkejut, pikirannya dipenuhi dengan pertanyaan tentang bagaimana dia menemukan bahwa dia makan kaki ayam.

Sistem berkata dengan sikap acuh tak acuh, “Otak adalah hal yang luar biasa, harap Anda juga memilikinya. ”

Tulang yang hampir digerogoti muncul di dalam garis pandangnya, dan berpikir dari tempat lelaki itu berdiri sekarang, hati Shen Mubai putus asa ketika dia dengan ragu membuka mulutnya, "Sistem, orang itu tadi, dia tidak bisa menjadi tetangga. pangeran negara, kan? "

System berkata, “Itu benar, ah kamu sangat pintar. ”

Shen Mubai meratap.

Sistem tidak tersentuh, bahkan tertawa sedikit gembira.

“Nona Belliza [贝丽莎], kamu tidak bisa keluar, tolong cepat kembali bersamaku. "Suara yang menunjukkan ketidaksabaran jelas terdengar.

Shen Mubai yang berkubang dalam keputusasaan dan kesedihannya mengangkat matanya dan melihat seorang gadis muda berjalan dari jauh, di belakangnya adalah seorang pelayan yang dengan gugup ingin menariknya kembali.

"Pergi! Anda hanya seorang pelayan rendah! Kualifikasi apa yang harus Anda sentuh saya ?! ”Gadis muda itu berteriak memarahi, sikapnya benar-benar sombong dan sebal.

"Kau berlari begitu berani, jika Yang Mulia Raja tahu, dia akan marah!" Pelayan itu tidak bisa membantu tetapi memperingatkannya.

Mungkin mendengar 'Yang Mulia Raja' empat kata ini, nada suara gadis muda itu melemah, tetapi dia masih belum berdamai, “Lalu apa? Saya hanya ingin melihat Pangeran … "

"Berhenti bicara, Nyonya Belliza!" Pelayan itu sedikit mengangkat nadanya, kata-katanya diucapkan dengan gugup.

Ketika dua orang itu menarik dan mendorong, Shen Mubai berjalan lebih dekat di depan mereka, "Apa yang kamu lakukan?"

Seolah tidak mengharapkan ada orang lain di dalam taman, kedua orang itu dengan ringan melompat ketakutan. Ketika gadis muda itu menampakkan ekspresi tidak puas, pelayannya menariknya dengan ekspresi panik, buru-buru menekan kepala gadis muda itu sambil memaksakan salam, “Permaisuri Ratu. ”

Ketika gadis muda yang berjuang mendengar kalimat ini, sosoknya sedikit menyusut. Dia menundukkan kepalanya lebih dalam, kesombongan agresifnya lenyap saat dia memberi salam dengan suara lembut, "Permaisuri Ratu. ”

Shen Mubai mengamati mereka dengan lirikan, wajahnya menunjukkan ekspresi angkuh saat dia dengan ringan berkata. “Aku baru saja mendengar bahwa kamu berdua menyebutkan sesuatu tentang Pangeran. ”

Pelayan itu dengan tergesa-gesa mengangkat kepalanya, "Seperti ini, Ratu, dia adalah putri Menteri Luar Negeri, mendengar bahwa Pangeran negara tetangga itu berbakat dengan kecemerlangan dan tampan, jadi ingin melihat sekilas Pangeran sendiri. Hanya saja, ini tidak sesuai dengan etiket, jadi pelayan ini ingin menahannya, jangan sampai Yang Mulia Raja mungkin marah jika dia tahu tentang ini. ”

Melihat kepala gadis yang lebih rendah itu, Shen Mubai tiba-tiba berkata, "Sepertinya saya belum melihat Anda sebelumnya. ”

Tanpa menunggu jawaban gadis muda itu, pelayan di sampingnya bergegas dan berkata, "Menjawab Ratu, Yang Mulia tidak melihatnya adalah sesuatu yang normal, hari ini adalah Lady Belliza dan kesalahan pelayan ini karena kurang sopan, kami sangat minta maaf tentang itu. Pelayan ini sekarang akan mengantar Nyonya ke Menteri Luar Negeri, setelah semua, pesta besar akan segera tiba, kita tidak akan mengganggu Yang Mulia lagi. ”

Ketika pelayan berbicara kalimat ini, ekspresinya benar-benar tidak sabar, terlepas dari ini, ada sedikit kegugupan dan ketakutan yang terungkap.

Ratu muda dan cantik itu sedikit menyipitkan matanya, “Angkat kepalamu dan biarkan aku melihatnya. ”

Bab 107

Bab 107 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (35)

Dia berjalan maju tetapi tiba-tiba berhenti, dia tiba-tiba menoleh dan menatap gadis muda itu sambil menunjukkan senyumnya yang besar dan cerah, “Lain kali saat kau makan kaki ayam, ingat untuk menyeka mulutmu dengan bersih, Ratu baru Alesia. ”

Tanpa menunggu reaksi gadis muda itu, dia berbalik dan meninggalkan taman bunga.

Shen Mubai memandangi sosok yang pergi dengan ekspresi 'aku sudah selesai' di wajahnya, hatinya terkejut, pikirannya dipenuhi dengan pertanyaan tentang bagaimana dia menemukan bahwa dia makan kaki ayam.

Sistem berkata dengan sikap acuh tak acuh, “Otak adalah hal yang luar biasa, harap Anda juga memilikinya. ”

Tulang yang hampir digerogoti muncul di dalam garis pandangnya, dan berpikir dari tempat lelaki itu berdiri sekarang, hati Shen Mubai putus asa ketika dia dengan ragu membuka mulutnya, Sistem, orang itu tadi, dia tidak bisa menjadi tetangga.pangeran negara, kan?

System berkata, “Itu benar, ah kamu sangat pintar. ”

Shen Mubai meratap.

Sistem tidak tersentuh, bahkan tertawa sedikit gembira.

“Nona Belliza [贝丽莎], kamu tidak bisa keluar, tolong cepat

kembali bersamaku. Suara yang menunjukkan ketidaksabaran jelas terdengar.

Shen Mubai yang berkubang dalam keputusasaan dan kesedihannya mengangkat matanya dan melihat seorang gadis muda berjalan dari jauh, di belakangnya adalah seorang pelayan yang dengan gugup ingin menariknya kembali.

Pergi! Anda hanya seorang pelayan rendah! Kualifikasi apa yang harus Anda sentuh saya ? ”Gadis muda itu berteriak memarahi, sikapnya benar-benar sombong dan sebal.

Kau berlari begitu berani, jika Yang Mulia Raja tahu, dia akan marah! Pelayan itu tidak bisa membantu tetapi memperingatkannya.

Mungkin mendengar 'Yang Mulia Raja' empat kata ini, nada suara gadis muda itu melemah, tetapi dia masih belum berdamai, “Lalu apa? Saya hanya ingin melihat Pangeran.

Berhenti bicara, Nyonya Belliza! Pelayan itu sedikit mengangkat nadanya, kata-katanya diucapkan dengan gugup.

Ketika dua orang itu menarik dan mendorong, Shen Mubai berjalan lebih dekat di depan mereka, Apa yang kamu lakukan?

Seolah tidak mengharapkan ada orang lain di dalam taman, kedua orang itu dengan ringan melompat ketakutan. Ketika gadis muda itu menampakkan ekspresi tidak puas, pelayannya menariknya dengan ekspresi panik, buru-buru menekan kepala gadis muda itu sambil memaksakan salam, “Permaisuri Ratu. ”

Ketika gadis muda yang berjuang mendengar kalimat ini, sosoknya sedikit menyusut. Dia menundukkan kepalanya lebih dalam, kesombongan agresifnya lenyap saat dia memberi salam dengan

suara lembut, Permaisuri Ratu. ”

Shen Mubai mengamati mereka dengan lirikan, wajahnya menunjukkan ekspresi angkuh saat dia dengan ringan berkata. “Aku baru saja mendengar bahwa kamu berdua menyebutkan sesuatu tentang Pangeran. ”

Pelayan itu dengan tergesa-gesa mengangkat kepalanya, Seperti ini, Ratu, dia adalah putri Menteri Luar Negeri, mendengar bahwa Pangeran negara tetangga itu berbakat dengan kecemerlangan dan tampan, jadi ingin melihat sekilas Pangeran sendiri. Hanya saja, ini tidak sesuai dengan etiket, jadi pelayan ini ingin menahannya, jangan sampai Yang Mulia Raja mungkin marah jika dia tahu tentang ini. ”

Melihat kepala gadis yang lebih rendah itu, Shen Mubai tiba-tiba berkata, Sepertinya saya belum melihat Anda sebelumnya. ”

Tanpa menunggu jawaban gadis muda itu, pelayan di sampingnya bergegas dan berkata, Menjawab Ratu, Yang Mulia tidak melihatnya adalah sesuatu yang normal, hari ini adalah Lady Belliza dan kesalahan pelayan ini karena kurang sopan, kami sangat minta maaf tentang itu. Pelayan ini sekarang akan mengantar Nyonya ke Menteri Luar Negeri, setelah semua, pesta besar akan segera tiba, kita tidak akan mengganggu Yang Mulia lagi. ”

Ketika pelayan berbicara kalimat ini, ekspresinya benar-benar tidak sabar, terlepas dari ini, ada sedikit kegugupan dan ketakutan yang terungkap.

Ratu muda dan cantik itu sedikit menyipitkan matanya, “Angkat kepalamu dan biarkan aku melihatnya. ”

Ch.108

Bab 108

hapter 108 – Snow White in a Dark Fairy Tale (36)

Setelah dia mengucapkan kata-kata ini, wajah pelayan wanita itu menunjukkan ekspresi takut dan gugup, dia menarik tangan gadis muda itu, menggenggamnya erat, "Ratu, ini …"

Ratu yang menawan dengan angkuh memandang rendah mereka dengan wajah tidak senang, "Jadi aku bahkan tidak bisa melihat wajahnya?"

Pelayan itu menunduk dan buru-buru mencoba menjelaskan, “Bukan seperti itu, Ratu, hanya setengah dari penampilan Lady Belliza yang rusak karena kecelakaan, takut itu akan menyinggung Yang Mulia. ”

Sang Ratu menyipitkan matanya ketika sedikit kemarahan muncul di wajahnya, “Sepertinya kamu tidak hanya menganggapku bodoh, tetapi kamu juga memperlakukanku sebagai orang buta. ”

Jantung pelayan berdetak kencang, apakah Ratu bisa melihat penampilan Belliza dari tempat yang jauh? Tapi sekarang tidak ada rute lain untuk mundur sehingga dia hanya bisa menggigit giginya sendiri dan berkata, “Nona Belliza, tolong angkat kepalamu dan biarkan Ratu memeriksanya. ”

Pundak gadis muda itu sedikit bergetar, lalu dia mengangkat kepalanya.

Shen Mubai yang melihat penampilan gadis muda ini dari jarak dekat sangat terkejut dan heran.

Alasannya tidak lain adalah wajah gadis muda yang dipanggil Belliza ini benar-benar mirip Putri Salju, terlepas dari apakah itu mata atau alisnya, semua fitur wajahnya semuanya memiliki enam hingga tujuh titik kemiripan. [T / N: 60% -70%]

Pelayan wanita itu sudah menyiapkan beberapa cara untuk melawan reaksi Ratu, tetapi dia tidak berharap bahwa pihak lain hanya dengan acuh tak acuh mengalihkan garis pandangnya, “Kalian semua pergi. ”

Wajah gadis muda itu terpana, bahkan pelayan itu tidak pernah menyangka bahwa Ratu yang benar-benar sombong ini akan membiarkan mereka lolos begitu saja.

Shen Mubai dengan dingin berkata, "Apa? Apa yang masih kamu lakukan berdiri di sini? "

Meskipun mereka tidak dapat memahami alasannya, tetapi ini adalah hasil terbaik yang bisa diharapkan oleh pelayan dan Belliza, jadi mereka bergegas dan memberi hormat, lalu buru-buru pergi dari garis pandang Ratu Permaisuri.

Sistem ingin tahu bertanya, "Sama seperti ini?"

Shen Mubai berkata, "Apakah Anda menganggap saya bodoh? Ada sesuatu yang aneh dengan seluruh situasi ini, saya tidak bisa begitu saja menerobos masuk atau saya akan memprovokasi ketidaknyamanan pada diri saya sendiri. ”

Dan juga, masalah ini sepertinya berhubungan dengan Raja, namun dia memikirkannya, itu tidak akan sesederhana itu, oke? Jika menggunakan karakter angkuh dan terburu-buru tubuh asli untuk

membangkitkan masalah dengan pergi ke tempatnya, bukankah itu akan berjalan tepat ke dalam perangkap?

Sistem berpikir dalam hati, tetapi masih tidak punya pilihan lain selain mengakui bahwa meskipun orang terbelakang ini biasanya offline, tetapi intuisinya sangat tajam pada saat-saat penting.

Shen Mubai tiba-tiba memikirkan sesuatu, dan dia membuka mulutnya untuk bertanya, "Sistem, bahwa Belliza tidak akan menjadi putri rahasia Raja, kan?"

Sistem berkata, “Satu poin. ”

Shen Mubai, "…" motherf ini ** ker.

Namun demikian, potongan benang yang hilang ini sangat penting, jadi dia menggertakkan giginya, "Deal!"

Setelah mengurangi poinnya, System menjawab pertanyaannya, “Tidak. ”

Shen Mubai, "… apakah kamu akan mati jika kamu mengatakan lebih dari satu kata?"

Sistem, “Tidak ah. ”

Shen Mubai, "Kamu menang!"

Dengan suasana hati yang seratus persen suram, pikir Shen Mubai, jika dia bukan putri rahasia Raja, maka mungkinkah Ratu pertama melahirkan dua anak? Gadis dan usia Putri Salju ini tampak serupa. Namun demikian, mengapa Raja memutuskan untuk menyembunyikan gadis ini? Apakah ada rahasia yang tidak bisa

diungkapkan? Hatinya mulai membuat perhitungan samar.

Tepat pada saat ini, seorang pelayan bergegas datang, "Ratu Permaisuri, bagaimana mungkin Yang Mulia ada di sini? Perjamuan besar akan dimulai sebentar lagi, Raja telah mengirim orang di sekitar untuk mencari Yang Mulia. ”

…

Mengenakan gaun baru, Shen Mubai dikawal oleh beberapa pelayan yang mengenakan gaun khusyuk dan megah sambil berjalan dengan anggun ke Istana Kekaisaran tempat pesta besar itu diadakan.

Seolah dia memikirkan sesuatu, Ratu yang cantik itu memiringkan kepalanya dan bertanya, "Bagaimana dengan Putri?"

Pembantu yang terdekat dengannya menjawab dengan suara rendah, "Menjawab Ratu Permaisuri, pelayan ini tidak jelas tentang ini. ”

Bab 108

hapter 108 – Snow White in a Dark Fairy Tale (36)

Setelah dia mengucapkan kata-kata ini, wajah pelayan wanita itu menunjukkan ekspresi takut dan gugup, dia menarik tangan gadis muda itu, menggenggamnya erat, Ratu, ini.

Ratu yang menawan dengan angkuh memandang rendah mereka dengan wajah tidak senang, Jadi aku bahkan tidak bisa melihat wajahnya?

Pelayan itu menunduk dan buru-buru mencoba menjelaskan,

“Bukan seperti itu, Ratu, hanya setengah dari penampilan Lady Belliza yang rusak karena kecelakaan, takut itu akan menyinggung Yang Mulia. ”

Sang Ratu menyipitkan matanya ketika sedikit kemarahan muncul di wajahnya, “Sepertinya kamu tidak hanya menganggapku bodoh, tetapi kamu juga memperlakukanku sebagai orang buta. ”

Jantung pelayan berdetak kencang, apakah Ratu bisa melihat penampilan Belliza dari tempat yang jauh? Tapi sekarang tidak ada rute lain untuk mundur sehingga dia hanya bisa menggigit giginya sendiri dan berkata, “Nona Belliza, tolong angkat kepalamu dan biarkan Ratu memeriksanya. ”

Pundak gadis muda itu sedikit bergetar, lalu dia mengangkat kepalanya.

Shen Mubai yang melihat penampilan gadis muda ini dari jarak dekat sangat terkejut dan heran.

Alasannya tidak lain adalah wajah gadis muda yang dipanggil Belliza ini benar-benar mirip Putri Salju, terlepas dari apakah itu mata atau alisnya, semua fitur wajahnya semuanya memiliki enam hingga tujuh titik kemiripan. [T / N: 60% -70%]

Pelayan wanita itu sudah menyiapkan beberapa cara untuk melawan reaksi Ratu, tetapi dia tidak berharap bahwa pihak lain hanya dengan acuh tak acuh mengalihkan garis pandangnya, “Kalian semua pergi. ”

Wajah gadis muda itu terpana, bahkan pelayan itu tidak pernah menyangka bahwa Ratu yang benar-benar sombong ini akan membiarkan mereka lolos begitu saja.

Shen Mubai dengan dingin berkata, Apa? Apa yang masih kamu

lakukan berdiri di sini?

Meskipun mereka tidak dapat memahami alasannya, tetapi ini adalah hasil terbaik yang bisa diharapkan oleh pelayan dan Belliza, jadi mereka bergegas dan memberi hormat, lalu buru-buru pergi dari garis pandang Ratu Permaisuri.

Sistem ingin tahu bertanya, Sama seperti ini?

Shen Mubai berkata, Apakah Anda menganggap saya bodoh? Ada sesuatu yang aneh dengan seluruh situasi ini, saya tidak bisa begitu saja menerobos masuk atau saya akan memprovokasi ketidaknyamanan pada diri saya sendiri. ”

Dan juga, masalah ini sepertinya berhubungan dengan Raja, namun dia memikirkannya, itu tidak akan sesederhana itu, oke? Jika menggunakan karakter angkuh dan terburu-buru tubuh asli untuk membangkitkan masalah dengan pergi ke tempatnya, bukankah itu akan berjalan tepat ke dalam perangkap?

Sistem berpikir dalam hati, tetapi masih tidak punya pilihan lain selain mengakui bahwa meskipun orang terbelakang ini biasanya offline, tetapi intuisinya sangat tajam pada saat-saat penting.

Shen Mubai tiba-tiba memikirkan sesuatu, dan dia membuka mulutnya untuk bertanya, Sistem, bahwa Belliza tidak akan menjadi putri rahasia Raja, kan?

Sistem berkata, “Satu poin. ”

Shen Mubai,.motherf ini ** ker.

Namun demikian, potongan benang yang hilang ini sangat penting, jadi dia menggertakkan giginya, Deal!

Setelah mengurangi poinnya, System menjawab pertanyaannya, “Tidak. ”

Shen Mubai,.apakah kamu akan mati jika kamu mengatakan lebih dari satu kata?

Sistem, “Tidak ah. ”

Shen Mubai, Kamu menang!

Dengan suasana hati yang seratus persen suram, pikir Shen Mubai, jika dia bukan putri rahasia Raja, maka mungkinkah Ratu pertama melahirkan dua anak? Gadis dan usia Putri Salju ini tampak serupa. Namun demikian, mengapa Raja memutuskan untuk menyembunyikan gadis ini? Apakah ada rahasia yang tidak bisa diungkapkan? Hatinya mulai membuat perhitungan samar.

Tepat pada saat ini, seorang pelayan bergegas datang, Ratu Permaisuri, bagaimana mungkin Yang Mulia ada di sini? Perjamuan besar akan dimulai sebentar lagi, Raja telah mengirim orang di sekitar untuk mencari Yang Mulia. ”

.

Mengenakan gaun baru, Shen Mubai dikawal oleh beberapa pelayan yang mengenakan gaun khusyuk dan megah sambil berjalan dengan anggun ke Istana Kekaisaran tempat pesta besar itu diadakan.

Seolah dia memikirkan sesuatu, Ratu yang cantik itu memiringkan kepalanya dan bertanya, Bagaimana dengan Putri?

Pembantu yang terdekat dengannya menjawab dengan suara rendah, Menjawab Ratu Permaisuri, pelayan ini tidak jelas tentang

ini. ”

Ch.109

Bab 109

Bab 109 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (37)

Shen Mubai memikirkan segalanya, karena Putri Salju akan muncul di jamuan makan, dan juga, Pangeran akan tinggal sementara di Istana, pengaturan pernikahan ini dapat dibahas di lain waktu. Pada periode waktu ini, dia dapat melakukan yang terbaik untuk menemukan banyak cara untuk mencegah pernikahan, jika yang terburuk menjadi yang terburuk, dia bisa saja menculik ah Putri Salju. Shen Mubai berpikir seperti ini, tetapi dia selalu merasa telah mengabaikan sesuatu yang penting.

Pada pesta besar ini, Raja tidak hanya mengundang pejabat pemerintah dan bangsawan, ia juga mengundang generasi muda bangsawan Wangdu. Pemandangannya sangat megah, dengan dekorasi yang megah dan indah yang meliputi Aula Istana mewah yang dipenuhi dengan para menteri aristokrat berpakaian rapi dan pria dan wanita muda yang brilian, membentuk kelompok-kelompok yang menyenangkan dan pesta-pesta yang elegan.

Dalam sekejap ketika Shen Mubai memasuki Aula, banyak orang mengayunkan kepala mereka dan mengarahkan pandangan ke arahnya.

Mendengar kesamaan usia Ratu dan Putri Salju, dan tanpa banyak orang yang tahu tentang penampilan mereka yang sebenarnya, semua orang terpana dengan kecantikannya yang luar biasa dan beberapa tebakan dibuat.

Rok Imperial biru muda yang indah dan indah, berharga dan

bermartabat, kulitnya adil dan sehalus porselen, wajahnya yang mungil tanpa cacat. Sepasang matanya secara tidak sadar membawa rayuan dengan ekspresi dingin dan indah, membuat hati semua orang bergetar.

Penampilan Snow White adalah salah satu dari jenisnya, tapi sikapnya yang pemalu dan terlalu berhati-hati menutupi seluruh keberadaannya. Saat ini, Ratu dengan kecantikan yang tak tertandingi telah muncul, sikapnya yang dominan dan elegan membuat mata orang-orang menjadi cerah, bahkan lebih dari Ratu baru ini masih muda.

Di tengah kerumunan, Shen Mubai melihat sekilas ke arah Putri Salju yang terletak di sudut kiri bawah dari tempat dia berdiri.

Namun, pihak lain sudah menatapnya sejak dia memasuki aula, sehingga garis pandang dua orang terperangkap dalam tabrakan dan Putri Salju menunjukkan senyum malu-malu.

Shen Mubai hanya meliriknya sekilas sebelum mengambil kembali matanya, karena dia tahu, di atas takhta emas yang sepenuhnya bertatahkan permata, meletakkan Raja yang menatap mereka.

Apa yang tidak dia ketahui adalah, saat dia mengalihkan pandangannya, senyum di wajah Putri Salju berangsur-angsur menjadi dingin, dan mata yang menatapnya dengan hangat sebelum perlahan menjadi gelap gulita.

Dengan wajah Raja yang penuh dengan senyum lembut dan hangat, Shen Mubai bersiap untuk duduk di sampingnya.

"Fujiana, kamu sangat cantik hari ini, banyak orang dalam mantra dari kekaguman mereka terhadap pesona kamu, apakah kamu melihatnya?" Raja menoleh, menggunakan nada lembut dan lembut untuk berbicara dengannya, di dalam sepasang Mata adalah demam

fanatik yang belum pernah ada sebelumnya.

Tatapan itu seperti ular mati berkeringat dan bau di dalam rawa lengket besar, penuh dengan obsesi mengerikan, membuat semua rambut Shen Mubai di tubuhnya menggigil dan berdiri dalam sekejap, diikuti dengan udara dingin yang ringan merayapi punggungnya.

Untungnya, Raja dengan cepat menahan diri dan melanjutkan penampilannya yang ramah dan menyayanginya dan membuatnya tampak seperti semua itu hanya kesalahpahaman Shen Mubai.

"sialan yang PERVERT AAAAAAAHHH !!!" Shen Mubai menggigil dan menangis ke sistem di dalam hatinya.

Sistem menghiburnya, “Apa yang kamu takutkan? Dia tidak akan membunuhmu. "Trik ini sudah tidak ada gunanya bagi Shen Mubai, dia sangat menyesali bagaimana dia percaya sistem kejahatan sama sekali.

Sistem melanjutkan dan berkata, “Pikirkan saja Putri Salju Anda yang lembut dan hangat. ”

Shen Mubai berpikir tentang penampilan Putri Salju yang malu-malu dan menggemaskan dan merasa hidupnya tidak begitu buruk, dia menghibur dirinya dengan berpikir, kan, aku masih memiliki Putri Salju yang cantik dan lembut.

Setelah itu, seluruh orang dengan cepat menjadi tenang, ekspresi di matanya tanpa sadar melayang ke sana kemari ke kursi Snow White.

Bab 109

Bab 109 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (37)

Shen Mubai memikirkan segalanya, karena Putri Salju akan muncul di jamuan makan, dan juga, Pangeran akan tinggal sementara di Istana, pengaturan pernikahan ini dapat dibahas di lain waktu. Pada periode waktu ini, dia dapat melakukan yang terbaik untuk menemukan banyak cara untuk mencegah pernikahan, jika yang terburuk menjadi yang terburuk, dia bisa saja menculik ah Putri Salju. Shen Mubai berpikir seperti ini, tetapi dia selalu merasa telah mengabaikan sesuatu yang penting.

Pada pesta besar ini, Raja tidak hanya mengundang pejabat pemerintah dan bangsawan, ia juga mengundang generasi muda bangsawan Wangdu. Pemandangannya sangat megah, dengan dekorasi yang megah dan indah yang meliputi Aula Istana mewah yang dipenuhi dengan para menteri aristokrat berpakaian rapi dan pria dan wanita muda yang brilian, membentuk kelompok-kelompok yang menyenangkan dan pesta-pesta yang elegan.

Dalam sekejap ketika Shen Mubai memasuki Aula, banyak orang mengayunkan kepala mereka dan mengarahkan pandangan ke arahnya.

Mendengar kesamaan usia Ratu dan Putri Salju, dan tanpa banyak orang yang tahu tentang penampilan mereka yang sebenarnya, semua orang terpana dengan kecantikannya yang luar biasa dan beberapa tebakan dibuat.

Rok Imperial biru muda yang indah dan indah, berharga dan bermartabat, kulitnya adil dan sehalus porselen, wajahnya yang mungil tanpa cacat. Sepasang matanya secara tidak sadar membawa rayuan dengan ekspresi dingin dan indah, membuat hati semua orang bergetar.

Penampilan Snow White adalah salah satu dari jenisnya, tapi sikapnya yang pemalu dan terlalu berhati-hati menutupi seluruh

keberadaannya. Saat ini, Ratu dengan kecantikan yang tak tertandingi telah muncul, sikapnya yang dominan dan elegan membuat mata orang-orang menjadi cerah, bahkan lebih dari Ratu baru ini masih muda.

Di tengah kerumunan, Shen Mubai melihat sekilas ke arah Putri Salju yang terletak di sudut kiri bawah dari tempat dia berdiri.

Namun, pihak lain sudah menatapnya sejak dia memasuki aula, sehingga garis pandang dua orang terperangkap dalam tabrakan dan Putri Salju menunjukkan senyum malu-malu.

Shen Mubai hanya meliriknya sekilas sebelum mengambil kembali matanya, karena dia tahu, di atas takhta emas yang sepenuhnya bertatahkan permata, meletakkan Raja yang menatap mereka.

Apa yang tidak dia ketahui adalah, saat dia mengalihkan pandangannya, senyum di wajah Putri Salju berangsur-angsur menjadi dingin, dan mata yang menatapnya dengan hangat sebelum perlahan menjadi gelap gulita.

Dengan wajah Raja yang penuh dengan senyum lembut dan hangat, Shen Mubai bersiap untuk duduk di sampingnya.

Fujiana, kamu sangat cantik hari ini, banyak orang dalam mantra dari kekaguman mereka terhadap pesona kamu, apakah kamu melihatnya? Raja menoleh, menggunakan nada lembut dan lembut untuk berbicara dengannya, di dalam sepasang Mata adalah demam fanatik yang belum pernah ada sebelumnya.

Tatapan itu seperti ular mati berkeringat dan bau di dalam rawa lengket besar, penuh dengan obsesi mengerikan, membuat semua rambut Shen Mubai di tubuhnya menggigil dan berdiri dalam sekejap, diikuti dengan udara dingin yang ringan merayapi punggungnya.

Untungnya, Raja dengan cepat menahan diri dan melanjutkan penampilannya yang ramah dan menyayanginya dan membuatnya tampak seperti semua itu hanya kesalahpahaman Shen Mubai.

sialan yang PERVERT AAAAAAAHHH ! Shen Mubai menggigil dan menangis ke sistem di dalam hatinya.

Sistem menghiburnya, “Apa yang kamu takutkan? Dia tidak akan membunuhmu. Trik ini sudah tidak ada gunanya bagi Shen Mubai, dia sangat menyesali bagaimana dia percaya sistem kejahatan sama sekali.

Sistem melanjutkan dan berkata, “Pikirkan saja Putri Salju Anda yang lembut dan hangat. ”

Shen Mubai berpikir tentang penampilan Putri Salju yang malu-malu dan menggemaskan dan merasa hidupnya tidak begitu buruk, dia menghibur dirinya dengan berpikir, kan, aku masih memiliki Putri Salju yang cantik dan lembut.

Setelah itu, seluruh orang dengan cepat menjadi tenang, ekspresi di matanya tanpa sadar melayang ke sana kemari ke kursi Snow White.

Ch.110

Bab 110

Bab 110 – Snow White in a Dark Fairy Tale (38)

Merasakan tatapannya yang sekilas, Putri Salju mengangkat kepalanya dan menunjukkan senyum malu-malu dan lembut.

Shen Mubai memandangnya dengan lembut, pikirnya dalam hati, ini seharusnya perasaan yang indah antara seorang anak perempuan dan seorang ibu …

Perjamuan dimulai dengan cepat, dan setiap protagonis muncul satu per satu di dalam aula. Begitu pangeran negara tetangga berambut pirang itu datang, banyak anak perempuan aristokrat segera memperhatikan, bahwa wajah yang cemerlang dan sangat tampan dengan cepat merebut hati banyak gadis muda, wajahnya terutama, yang berseri-seri, mempesona dan penuh senyum semangat, jika ia berada di zaman modern Waktu, dia benar-benar akan disebut feromon berjalan.

Pangeran negara tetangga tidak menyadari semua perhatian ini saat ia berjalan dan mengalirkan arus tegangan tinggi ke mana-mana. Raja yang duduk juga berdiri untuk menyambutnya, lagipula, pihak lain adalah pewaris tunggal Kerajaan Roenzent. [洛因兹曼]

Ketika dia mendekati lebih dekat, pangeran Arlenweiss [埃尔维斯] menghadap ke arah Raja di atas takhta dan membayarnya sapa konvensional, dia tersenyum sopan, "Yang Mulia Raja Alesia, bagaimana kabarmu, aku datang dengan spesifik Tujuan dalam pikiran di bawah perintah ayah terhormat Raja Roenzent untuk datang ke Alesia. ”

Pandangannya hanya berhenti sebentar pada Raja, lalu dia bergeser ke Ratu muda yang berdiri di samping. Tatapan mesra itu melintas ketika Pangeran Arlenweiss mengungkapkan senyum cerah, “Kita bertemu lagi, Ratu Permaisuri. ”

Shen Mubai memasang tampang dingin yang elegan saat dia menganggukkan kepalanya, sebenarnya, hatinya sudah menjadi terganggu sejak beberapa waktu yang lalu, selain itu, dia dengan gugup menatap Arlenweiss ini, takut bahwa dia tiba-tiba akan mengungkapkan sesuatu yang akan menempatkannya dalam posisi yang tidak menguntungkan. .

Sadar akan tatapan Shen Mubai, Arlenweiss tidak memperhatikan Raja yang masih di depannya, dan mengedipkan mata padanya.

Wajah Shen Mubai dipenuhi dengan ekspresi 'I'm f ** ked', dia buru-buru menarik kembali tatapannya ketika mata Raja menatapnya.

"Apakah kamu pernah bertemu Pangeran Arlenweiss sebelumnya?" Nada suara Raja lembut dan lembut, tanpa perbedaan sedikitpun.

Tetapi Shen Mubai tidak berani memperlakukannya dengan ringan, dia menjawab tanpa mengubah ekspresinya, “Saya pernah bertemu dengannya di taman bunga tadi. ”

Tepat pada saat ini, Arlenweiss memotong, “En, itu benar, Yang Mulia Raja, Permaisuri Ratu Anda adalah wanita yang sangat menawan dan cantik. "Ketika dia berbicara kalimat ini, dia tidak mengabaikan minatnya terhadap Shen Mubai.

Senyum di mulut Raja menjadi tipis, “Benarkah? Seharusnya itu kehormatannya untuk menerima pujian Pangeran Arlenweiss, Fujiana, bagaimana menurutmu? ”

Shen Mubai sejenak tidak dapat menduga apa yang dirasakan Raja ketika dia mengatakan kata-kata itu, jadi dia terpaksa menjawab dengan bijaksana, "Pangeran bercanda. ”

Arlenweiss hanya tersenyum tanpa mengatakan apapun.

Semua protagonis yang paling penting hadir dan pembukaan perjamuan dibuka, sang Raja ingin pengaturan pernikahan ini berhasil, jadi dia secara khusus mengatur kursi Arlenweiss agar dekat dengan tempat Snow White.

Hiburan dijadwalkan dijadwalkan satu demi satu di panggung besar, dengan beberapa penonton dengan ringan bercakap-cakap satu sama lain, adegan itu tampak gembira dan harmonis. Tetapi pada saat ini, Arlenweiss tidak menaruh minat pada Snow White yang duduk di sampingnya, lagi dan lagi, garis pandangnya kembali ke kursi yang ditempatkan di samping Raja.

Shen Mubai bukan orang bodoh, jadi tentu saja dia sudah merasakan tatapannya pada dirinya sendiri. Dia berpikir dalam kebingungan, apa yang ingin dilakukan Pangeran dari kerajaan tetangga ini? Tapi, Kerajaan Roenzent ini penuh dengan makanan lezat ah …

Pikirannya tidak bisa membantu tetapi berkibar jauh, dia tidak memperhatikan sepasang mata lain yang menatapnya lekat-lekat sejak awal.

Bibir merah Snow White samar-samar mencuat, bulu matanya yang panjang dan padat menutupi ekspresi menakutkan jauh di dalam matanya yang gelap, tidak tahu apa yang dia pikirkan, tenggorokannya mengeluarkan tawa rendah dan berbahaya yang tidak bisa didengar oleh siapapun

Ibu Kekaisaran tersayang, Anda masih menulari orang lain ah …

Bab 110

Bab 110 – Snow White in a Dark Fairy Tale (38)

Merasakan tatapannya yang sekilas, Putri Salju mengangkat kepalanya dan menunjukkan senyum malu-malu dan lembut.

Shen Mubai memandangnya dengan lembut, pikirnya dalam hati, ini seharusnya perasaan yang indah antara seorang anak perempuan dan seorang ibu.

Perjamuan dimulai dengan cepat, dan setiap protagonis muncul satu per satu di dalam aula. Begitu pangeran negara tetangga berambut pirang itu datang, banyak anak perempuan aristokrat segera memperhatikan, bahwa wajah yang cemerlang dan sangat tampan dengan cepat merebut hati banyak gadis muda, wajahnya terutama, yang berseri-seri, mempesona dan penuh senyum semangat, jika ia berada di zaman modern Waktu, dia benar-benar akan disebut feromon berjalan.

Pangeran negara tetangga tidak menyadari semua perhatian ini saat ia berjalan dan mengalirkan arus tegangan tinggi ke mana-mana. Raja yang duduk juga berdiri untuk menyambutnya, lagipula, pihak lain adalah pewaris tunggal Kerajaan Roenzent. [洛因兹曼]

Ketika dia mendekati lebih dekat, pangeran Arlenweiss [埃尔维斯] menghadap ke arah Raja di atas takhta dan membayarnya sapa konvensional, dia tersenyum sopan, Yang Mulia Raja Alesia, bagaimana kabarmu, aku datang dengan spesifik Tujuan dalam pikiran di bawah perintah ayah terhormat Raja Roenzent untuk datang ke Alesia. ”

Pandangannya hanya berhenti sebentar pada Raja, lalu dia bergeser ke Ratu muda yang berdiri di samping. Tatapan mesra itu melintas

ketika Pangeran Arlenweiss mengungkapkan senyum cerah, “Kita bertemu lagi, Ratu Permaisuri. ”

Shen Mubai memasang tampang dingin yang elegan saat dia menganggukkan kepalanya, sebenarnya, hatinya sudah menjadi terganggu sejak beberapa waktu yang lalu, selain itu, dia dengan gugup menatap Arlenweiss ini, takut bahwa dia tiba-tiba akan mengungkapkan sesuatu yang akan menempatkannya dalam posisi yang tidak menguntungkan.

Sadar akan tatapan Shen Mubai, Arlenweiss tidak memperhatikan Raja yang masih di depannya, dan mengedipkan mata padanya.

Wajah Shen Mubai dipenuhi dengan ekspresi 'I'm f ** ked', dia buru-buru menarik kembali tatapannya ketika mata Raja menatapnya.

Apakah kamu pernah bertemu Pangeran Arlenweiss sebelumnya? Nada suara Raja lembut dan lembut, tanpa perbedaan sedikitpun.

Tetapi Shen Mubai tidak berani memperlakukannya dengan ringan, dia menjawab tanpa mengubah ekspresinya, “Saya pernah bertemu dengannya di taman bunga tadi. ”

Tepat pada saat ini, Arlenweiss memotong, “En, itu benar, Yang Mulia Raja, Permaisuri Ratu Anda adalah wanita yang sangat menawan dan cantik. Ketika dia berbicara kalimat ini, dia tidak mengabaikan minatnya terhadap Shen Mubai.

Senyum di mulut Raja menjadi tipis, “Benarkah? Seharusnya itu kehormatannya untuk menerima pujian Pangeran Arlenweiss, Fujiana, bagaimana menurutmu? ”

Shen Mubai sejenak tidak dapat menduga apa yang dirasakan Raja ketika dia mengatakan kata-kata itu, jadi dia terpaksa menjawab

dengan bijaksana, Pangeran bercanda. ”

Arlenweiss hanya tersenyum tanpa mengatakan apapun.

Semua protagonis yang paling penting hadir dan pembukaan perjamuan dibuka, sang Raja ingin pengaturan pernikahan ini berhasil, jadi dia secara khusus mengatur kursi Arlenweiss agar dekat dengan tempat Snow White.

Hiburan dijadwalkan dijadwalkan satu demi satu di panggung besar, dengan beberapa penonton dengan ringan bercakap-cakap satu sama lain, adegan itu tampak gembira dan harmonis. Tetapi pada saat ini, Arlenweiss tidak menaruh minat pada Snow White yang duduk di sampingnya, lagi dan lagi, garis pandangnya kembali ke kursi yang ditempatkan di samping Raja.

Shen Mubai bukan orang bodoh, jadi tentu saja dia sudah merasakan tatapannya pada dirinya sendiri. Dia berpikir dalam kebingungan, apa yang ingin dilakukan Pangeran dari kerajaan tetangga ini? Tapi, Kerajaan Roenzent ini penuh dengan makanan lezat ah.

Pikirannya tidak bisa membantu tetapi berkibar jauh, dia tidak memperhatikan sepasang mata lain yang menatapnya lekat-lekat sejak awal.

Bibir merah Snow White samar-samar mencuat, bulu matanya yang panjang dan padat menutupi ekspresi menakutkan jauh di dalam matanya yang gelap, tidak tahu apa yang dia pikirkan, tenggorokannya mengeluarkan tawa rendah dan berbahaya yang tidak bisa didengar oleh siapapun

Ibu Kekaisaran tersayang, Anda masih menulari orang lain ah.

Ch.111

Bab 111

Bab 111 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (39)

Ketika perjamuan tiba pada waktunya nanti, Raja akhirnya membuka mulutnya dan menyatakan tujuan sebenarnya dari perjamuan ini, “Pangeran Arlenweiss, kita harus masuk ke pokok pembicaraan sekarang. ”

Pangeran yang sedang duduk di kursinya dan kadang-kadang mengeluarkan arus listrik di sekitarnya tampak seperti dia tiba-tiba teringat sesuatu ketika dia memutar kepalanya dan tersenyum, "Oh, lihat ingatanku, jika bukan karena Yang Mulia menyebutkannya, aku Aku lupa apa yang harus kulakukan. ”

Kata-katanya membangkitkan banyak pandangan tidak puas. Pangeran Arlenweiss memiliki reputasi buruk di Roenzent, jika bukan karena kekuatan kerajaan yang hebat, mereka tidak akan menyetujui pernikahan ini juga. Namun, Yang Mulia Raja tidak menyatakan apa yang dia pikirkan, jadi mereka juga tidak punya alasan untuk berbicara.

Raja muncul seperti sebelumnya dengan ekspresinya yang lembut dan lembut, seolah-olah dia sudah memiliki rencananya terhadap amarah pangeran ini, dia tertawa ringan, "Putri Salju adalah anakku yang tersayang, dia anak yang cantik dan masuk akal, terlebih lagi, dia sangat luar biasa di bagian lain juga, saya berharap Anda berdua akan rukun dan memiliki hubungan yang harmonis. ”

Wajah Arlenweiss menunjukkan ekspresi heran, “Oh, benarkah? Aku tidak melihat yang seperti itu bahkan sedikitpun. ”

Raja masih berkata dengan temperamen yang baik, “Pangeran Arlenweiss, saya mengerti bahwa tidak ada kekurangan anak perempuan bangsawan yang cantik dan luar biasa di Wangdu. Namun saya berani mengatakan bahwa Putri Salju unggul dalam penampilan dan status, dan juga, kami, Alesia, memiliki hubungan yang baik dengan Roenzent sejak lama, kan? Putri Salju, berdiri. Biarkan Yang Mulia Pangeran dengan cermat memeriksa Anda. ”

Putri Salju yang cantik diam-diam berdiri, ini membuat wanita bangsawan yang cemburu tidak bisa tidak melahirkan rasa rendah diri di dalam hati mereka.

Raja memandangi si pendiam dan Putri Salju yang malu-malu dan matanya menunjukkan sedikit kekesalan, tetapi dia segera memikirkan sesuatu, membuat wajahnya menunjukkan senyum aneh, seperti dia merasa senang dengan penyimpangannya yang bengkok.

Garis pandang sang pangeran tampan berdiri diam untuk sementara waktu di tubuh Putri Salju, tetapi segera setelah itu, dia menatap lurus ke arah Raja, ketika dia menunjukkan senyum yang tidak pasti, "Yang Mulia Putri adalah orang paling cantik yang pernah kulihat Namun, … "Sebuah minat melintas melewati matanya, pandangannya tertuju pada Ratu yang mulia dan angkuh yang mengenakan mahkota kekaisaran," Saya pikir Ratu terlihat jauh lebih menarik. ”

Arlenweiss tidak berbasa-basi dan menyebabkan kegelisahan menyebar di jamuan makan, bahkan ada beberapa menteri yang tidak bisa mengendalikan diri dan berdiri, "Pangeran Arlenweiss, apa maksud Yang Mulia dengan itu?"

Arlenweiss hanya menunjukkan ekspresi polos, “Aku hanya mengatakan yang sebenarnya, apakah ada kesalahan di dalamnya? Apakah ini cara Alesia memperlakukan tamu mereka? ”

Wajah menteri itu berubah menjadi warna merah keunguan dari kemarahannya saat dia langsung duduk dengan gusar.

Wajah Raja tidak lebih baik, tetapi dia dihalangi oleh kekuatan hebat Roentzent, jadi dia tidak bisa menyala, dia hanya bisa memaksakan senyum yang hampir tidak memadai ketika dia berkata, "Aku melihat bahwa hari ini tidak cocok untuk membahas masalah ini lebih lanjut, Pangeran Arlenweiss, kami telah mengatur kediaman yang akan menjadi milik Anda untuk tinggal dalam periode waktu ini, seperti untuk pengaturan pernikahan, saya berharap Anda akan bergaul dengan Putri Salju sejak saat itu. ”

Setelah mengatakan ini, Raja berdiri dan pergi dengan amarah yang jelas.

Serangkaian masalah ini sudah terbalik, Shen Mubai merasa bahwa dia menjadi lebih kacau karena itu.

Pangeran pirang itu masih tanpa malu-malu mengirimkan arus listrik ke arahnya, menunjukkan senyumnya yang cerah dan menawan tanpa keraguan.

Bab 111

Bab 111 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (39)

Ketika perjamuan tiba pada waktunya nanti, Raja akhirnya membuka mulutnya dan menyatakan tujuan sebenarnya dari perjamuan ini, “Pangeran Arlenweiss, kita harus masuk ke pokok pembicaraan sekarang. ”

Pangeran yang sedang duduk di kursinya dan kadang-kadang mengeluarkan arus listrik di sekitarnya tampak seperti dia tiba-tiba teringat sesuatu ketika dia memutar kepalanya dan tersenyum, Oh, lihat ingatanku, jika bukan karena Yang Mulia menyebutkannya,

aku Aku lupa apa yang harus kulakukan. ”

Kata-katanya membangkitkan banyak pandangan tidak puas. Pangeran Arlenweiss memiliki reputasi buruk di Roenzent, jika bukan karena kekuatan kerajaan yang hebat, mereka tidak akan menyetujui pernikahan ini juga. Namun, Yang Mulia Raja tidak menyatakan apa yang dia pikirkan, jadi mereka juga tidak punya alasan untuk berbicara.

Raja muncul seperti sebelumnya dengan ekspresinya yang lembut dan lembut, seolah-olah dia sudah memiliki rencananya terhadap amarah pangeran ini, dia tertawa ringan, Putri Salju adalah anakku yang tersayang, dia anak yang cantik dan masuk akal, terlebih lagi, dia sangat luar biasa di bagian lain juga, saya berharap Anda berdua akan rukun dan memiliki hubungan yang harmonis. ”

Wajah Arlenweiss menunjukkan ekspresi heran, “Oh, benarkah? Aku tidak melihat yang seperti itu bahkan sedikitpun. ”

Raja masih berkata dengan temperamen yang baik, “Pangeran Arlenweiss, saya mengerti bahwa tidak ada kekurangan anak perempuan bangsawan yang cantik dan luar biasa di Wangdu. Namun saya berani mengatakan bahwa Putri Salju unggul dalam penampilan dan status, dan juga, kami, Alesia, memiliki hubungan yang baik dengan Roenzent sejak lama, kan? Putri Salju, berdiri. Biarkan Yang Mulia Pangeran dengan cermat memeriksa Anda. ”

Putri Salju yang cantik diam-diam berdiri, ini membuat wanita bangsawan yang cemburu tidak bisa tidak melahirkan rasa rendah diri di dalam hati mereka.

Raja memandangi si pendiam dan Putri Salju yang malu-malu dan matanya menunjukkan sedikit kekesalan, tetapi dia segera memikirkan sesuatu, membuat wajahnya menunjukkan senyum aneh, seperti dia merasa senang dengan penyimpangannya yang bengkok.

Garis pandang sang pangeran tampan berdiri diam untuk sementara waktu di tubuh Putri Salju, tetapi segera setelah itu, dia menatap lurus ke arah Raja, ketika dia menunjukkan senyum yang tidak pasti, Yang Mulia Putri adalah orang paling cantik yang pernah kulihat Namun,.Sebuah minat melintas melewati matanya, pandangannya tertuju pada Ratu yang mulia dan angkuh yang mengenakan mahkota kekaisaran, Saya pikir Ratu terlihat jauh lebih menarik. ”

Arlenweiss tidak berbasa-basi dan menyebabkan kegelisahan menyebar di jamuan makan, bahkan ada beberapa menteri yang tidak bisa mengendalikan diri dan berdiri, Pangeran Arlenweiss, apa maksud Yang Mulia dengan itu?

Arlenweiss hanya menunjukkan ekspresi polos, “Aku hanya mengatakan yang sebenarnya, apakah ada kesalahan di dalamnya? Apakah ini cara Alesia memperlakukan tamu mereka? ”

Wajah menteri itu berubah menjadi warna merah keunguan dari kemarahannya saat dia langsung duduk dengan gusar.

Wajah Raja tidak lebih baik, tetapi dia dihalangi oleh kekuatan hebat Roentzent, jadi dia tidak bisa menyala, dia hanya bisa memaksakan senyum yang hampir tidak memadai ketika dia berkata, Aku melihat bahwa hari ini tidak cocok untuk membahas masalah ini lebih lanjut, Pangeran Arlenweiss, kami telah mengatur kediaman yang akan menjadi milik Anda untuk tinggal dalam periode waktu ini, seperti untuk pengaturan pernikahan, saya berharap Anda akan bergaul dengan Putri Salju sejak saat itu. ”

Setelah mengatakan ini, Raja berdiri dan pergi dengan amarah yang jelas.

Serangkaian masalah ini sudah terbalik, Shen Mubai merasa bahwa dia menjadi lebih kacau karena itu.

Pangeran pirang itu masih tanpa malu-malu mengirimkan arus listrik ke arahnya, menunjukkan senyumnya yang cerah dan menawan tanpa keraguan.

Ch.112

Bab 112

Bab 112 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (40)

Raja sudah meninggalkan perjamuan, jadi tidak baik jika Shen Mubai sebagai Ratu tetap. Dia tidak lupa untuk pertama-tama membuka mulutnya dan mengucapkan beberapa kalimat untuk mengendurkan suasana yang kaku kemudian berbalik dan meninggalkan tempat kejadian juga.

Hanya Pangeran tampan yang masih memiliki mood dan meminta semua orang untuk terus makan, minum, dan bersenang-senang.

Meskipun hati mereka tak terhindarkan terganggu, tetapi di bawah pesona Pangeran tetangga, beberapa kelompok orang mulai berbicara dan tertawa lagi. Tetapi untuk kelompok-kelompok lain dari orang-orang Istana, mereka secara alami mengikuti Raja dan pergi dari jamuan juga, sementara beberapa menteri ingin mengikuti.

Tidak ada yang memperhatikan bahwa Putri Salju yang awalnya duduk diam telah meninggalkan tempat tidak lama setelah Ratu pergi, mengikuti dengan tenang.

Shen Mubai yang meninggalkan perjamuan itu tetap bingung saat berjalan di jalan, apa artinya Pangeran setelah semua?

Ketika dia masih memeras otaknya, suara lembut dan lembut datang, "Ibu Kekaisaran. ”

Shen Mubai mengangkat wajahnya dan segera melihat Putri Salju yang sedang berjalan ke arahnya.

Putri Salju mengenakan gaun kekaisaran yang sangat luar biasa hari ini, itu disesuaikan dari bahan yang mereka pilih dalam bahasa Wangdu hari itu. Warna merah gelap meningkatkan putihnya seperti kulit salju dan membuatnya lebih menawan, sepasang mata hitam bertinta sekarang menatap lekat-lekat pada Ratu.

Para pelayan wanita yang mengikuti sebagai rombongan Shen Mubai memberikan salam mereka, "Yang Mulia Putri. ”

Mata Snow White tidak meninggalkan Shen Mubai sejak awal, sebuah suara lembut keluar dari tenggorokannya dengan nada yang tidak memungkinkan penolakan, “Tinggalkan kami sekarang, saya punya sesuatu untuk dibicarakan dengan ibu. ”

Wajah para pelayan terlihat ragu-ragu.

Putri Salju menyapu pandangan mereka ke arah mereka.

Tidak tahu bagaimana, tapi pelayan perempuan itu merasakan kengerian yang mengerikan dalam sekejap itu, mereka menundukkan kepala dengan tergesa-gesa, “Ya. ”

Shen Mubai merasa sedikit bingung ketika dia bertanya, "Kenapa kamu pergi juga?"

Putri Salju tersenyum ringan, tatapannya terasa misterius, “Putri Salju melihat ibu pergi, jadi saya juga mengikuti. ”

Hati Shen Mubai merasakan perasaan halus, Putri Salju semakin melekat padanya akhir-akhir ini. Namun, dia tidak banyak berpikir, hanya berpikir itu karena Putri Salju tidak memiliki cinta seorang

ibu.

Memikirkan pengaturan pernikahan, dia dengan ringan batuk dan bertanya untuk menyelidiki, "Apa pendapatmu tentang Pangeran?"

Raut mata Putri Salju tenggelam lebih dalam, dalam cahaya redup, ekspresi berbahaya di wajahnya disembunyikan saat dia berkata, "Bukankah ibu merasa bahwa dia tampan dan cemerlang?"

Shen Mubai tidak bisa melihat ekspresi wajahnya, jadi dia hanya berpikir itu hanya pertanyaan biasa, dia menganggukkan kepalanya, "Ya, dia tampan dan cemerlang. "Tapi sepertinya kepalanya sakit," tambahnya dalam benaknya.

Mata Snow White gelap gulita seperti telah berubah menjadi jurang yang padat, senyum lembutnya berubah menjadi jahat dan jahat, jika seseorang melihat ekspresi wajahnya dengan jelas pada saat ini, mereka akan benar-benar ketakutan.

“Namun, aku berharap kamu tidak menikah dengannya. "Sebuah suara kemudian diikuti dengan nada hati nurani.

Putri Salju sedikit menundukkan kepalanya, menatap Ratu muda yang kesal, kegelapan di dalam matanya berangsur-angsur memudar. Dia sedikit mengaitkan bibirnya yang merah darah saat dia menatap orang di depannya, suara yang dia keluarkan jelas dengan sukacita, “Ibu. ”

Shen Mubai mengedipkan matanya, "En?"

Snow White melihat wajahnya yang menawan dan tidak bisa menahan tawa, “Kamu benar-benar imut. ”

Shen Mubai yang bingung karena pujian tiba-tiba merasa terpana

ketika dia melihat kelembutan di wajah Putri Salju, berpikir jika ada sesuatu yang dia pikir salah.

Bab 112

Bab 112 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (40)

Raja sudah meninggalkan perjamuan, jadi tidak baik jika Shen Mubai sebagai Ratu tetap. Dia tidak lupa untuk pertama-tama membuka mulutnya dan mengucapkan beberapa kalimat untuk mengendurkan suasana yang kaku kemudian berbalik dan meninggalkan tempat kejadian juga.

Hanya Pangeran tampan yang masih memiliki mood dan meminta semua orang untuk terus makan, minum, dan bersenang-senang.

Meskipun hati mereka tak terhindarkan terganggu, tetapi di bawah pesona Pangeran tetangga, beberapa kelompok orang mulai berbicara dan tertawa lagi. Tetapi untuk kelompok-kelompok lain dari orang-orang Istana, mereka secara alami mengikuti Raja dan pergi dari jamuan juga, sementara beberapa menteri ingin mengikuti.

Tidak ada yang memperhatikan bahwa Putri Salju yang awalnya duduk diam telah meninggalkan tempat tidak lama setelah Ratu pergi, mengikuti dengan tenang.

Shen Mubai yang meninggalkan perjamuan itu tetap bingung saat berjalan di jalan, apa artinya Pangeran setelah semua?

Ketika dia masih memeras otaknya, suara lembut dan lembut datang, Ibu Kekaisaran. ”

Shen Mubai mengangkat wajahnya dan segera melihat Putri Salju

yang sedang berjalan ke arahnya.

Putri Salju mengenakan gaun kekaisaran yang sangat luar biasa hari ini, itu disesuaikan dari bahan yang mereka pilih dalam bahasa Wangdu hari itu. Warna merah gelap meningkatkan putihnya seperti kulit salju dan membuatnya lebih menawan, sepasang mata hitam bertinta sekarang menatap lekat-lekat pada Ratu.

Para pelayan wanita yang mengikuti sebagai rombongan Shen Mubai memberikan salam mereka, Yang Mulia Putri. ”

Mata Snow White tidak meninggalkan Shen Mubai sejak awal, sebuah suara lembut keluar dari tenggorokannya dengan nada yang tidak memungkinkan penolakan, “Tinggalkan kami sekarang, saya punya sesuatu untuk dibicarakan dengan ibu. ”

Wajah para pelayan terlihat ragu-ragu.

Putri Salju menyapu pandangan mereka ke arah mereka.

Tidak tahu bagaimana, tapi pelayan perempuan itu merasakan kengerian yang mengerikan dalam sekejap itu, mereka menundukkan kepala dengan tergesa-gesa, “Ya. ”

Shen Mubai merasa sedikit bingung ketika dia bertanya, Kenapa kamu pergi juga?

Putri Salju tersenyum ringan, tatapannya terasa misterius, “Putri Salju melihat ibu pergi, jadi saya juga mengikuti. ”

Hati Shen Mubai merasakan perasaan halus, Putri Salju semakin melekat padanya akhir-akhir ini. Namun, dia tidak banyak berpikir, hanya berpikir itu karena Putri Salju tidak memiliki cinta seorang ibu.

Memikirkan pengaturan pernikahan, dia dengan ringan batuk dan bertanya untuk menyelidiki, Apa pendapatmu tentang Pangeran?

Raut mata Putri Salju tenggelam lebih dalam, dalam cahaya redup, ekspresi berbahaya di wajahnya disembunyikan saat dia berkata, Bukankah ibu merasa bahwa dia tampan dan cemerlang?

Shen Mubai tidak bisa melihat ekspresi wajahnya, jadi dia hanya berpikir itu hanya pertanyaan biasa, dia menganggukkan kepalanya, Ya, dia tampan dan cemerlang. Tapi sepertinya kepalanya sakit, tambahnya dalam benaknya.

Mata Snow White gelap gulita seperti telah berubah menjadi jurang yang padat, senyum lembutnya berubah menjadi jahat dan jahat, jika seseorang melihat ekspresi wajahnya dengan jelas pada saat ini, mereka akan benar-benar ketakutan.

“Namun, aku berharap kamu tidak menikah dengannya. Sebuah suara kemudian diikuti dengan nada hati nurani.

Putri Salju sedikit menundukkan kepalanya, menatap Ratu muda yang kesal, kegelapan di dalam matanya berangsur-angsur memudar. Dia sedikit mengaitkan bibirnya yang merah darah saat dia menatap orang di depannya, suara yang dia keluarkan jelas dengan sukacita, “Ibu. ”

Shen Mubai mengedipkan matanya, En?

Snow White melihat wajahnya yang menawan dan tidak bisa menahan tawa, “Kamu benar-benar imut. ”

Shen Mubai yang bingung karena pujian tiba-tiba merasa terpana ketika dia melihat kelembutan di wajah Putri Salju, berpikir jika ada sesuatu yang dia pikir salah.

Ch.113

Bab 113

Bab 113 – Snow White in a Dark Fairy Tale (41)

Setelah jamuan makan selesai, Arlenweiss bertindak acuh tak acuh saat dia tinggal di istana.

Raja mengatur kamarnya agar terletak tidak jauh dari Snow White, tetapi dia tidak berharap bahwa Pangeran akan mengambil jalan memutar dan berlari ke tempat tinggal Ratu sebagai gantinya.

Wajah pelayan yang menjaga di luar menjadi merah padam setelah melihat senyum pangeran tampan saat dia berkata dengan susah payah, "Ini benar-benar tidak sesuai dengan etiket yang tepat, pelayan ini sangat meminta maaf kepada Anda, Yang Mulia Pangeran Arlenweiss. ”

Pangeran berambut pirang itu berkata tanpa mengubah senyumnya yang lembut dan anggun, "Aku hanya datang untuk menanyakan Ratu tentang masalah Putri, mungkinkah ini tidak mungkin?"

Pembantu itu ragu-ragu, Raja dengan bersemangat ingin membentuk aliansi dengan negara tetangga melalui pernikahan, jadi dia mungkin akan berharap agar Pangeran Arlenweiss bergaul dengan sang Putri. Maka dia membuka mulutnya dan berkata, "Hamba ini harus memberi tahu Yang Mulia Ratu terlebih dahulu, mohon tunggu sebentar, Yang Mulia Pangeran. ”

Senyum di wajah Arlenweiss menjadi lebih dalam ketika dia berbicara dengan lembut dengan suara yang dalam dan nyaring,

“Itu akan menjadi yang terbaik. Maaf telah mengganggu Anda, wanita cantik. ”

Wajah pelayan itu menjadi lebih merah karena godaannya saat dia mempercepat langkahnya dan masuk ke dalam ruangan untuk melapor.

Shen Mubai baru saja bangun dari tempat tidur ketika dia menerima pelayan mengumumkan kedatangan Pangeran, dan kantuknya segera ditakuti menjadi ketiadaan.

"Apa yang ingin dia lakukan dengan datang ke sini?" Ratu muda itu mengangkat kepalanya dengan postur sombong.

Pembantu itu menjawab dengan suara kecil, "Menjawab Ratu, Pangeran Arlenweiss mengatakan bahwa dia ingin bertanya pada Yang Mulia tentang beberapa hal tentang Yang Mulia Putri. ”

Shen Mubai dalam hati memberi pandangan mencemooh, bahkan jika dia ingin datang, tidak perlu menggunakan alasan ini, kan? Tetapi dengan cara ini, dia tidak bisa begitu saja merencanakan dan menolak untuk melihatnya, jadi dia mungkin juga membiarkan dia datang dan melihat apa yang ingin dia lakukan sambil berjaga-jaga.

Karena itu ia membiarkan pelayan pergi untuk membiarkan sang pangeran masuk.

Pangeran pirang dan tampan memasang senyum lebar di wajahnya saat dia memasuki kamarnya. Ketika dia melihat Ratu muda berdiri tegak di tengah ruangan, sisi mulutnya tidak bisa menahan diri untuk memperdalam, “Selamat pagi, Ratu Alesia yang baru, Yang Mulia terlihat sama cantiknya seperti kemarin. Saya sangat meminta maaf karena mengganggu Yang Mulia dengan gegabah, tapi saya harap Yang Mulia bisa mengerti. ”

Shen Mubai, "…" sama sekali tidak.

Melihat bahwa pihak lain membungkamnya tanpa menjawab, Arlenweiss mengedipkan mata dan berkata dengan humor, "Jadi, Anda masih marah dengan kata-kata yang saya katakan kemarin?"

Shen Mubai dengan muram memikirkan apa yang harus dia katakan ketika dia mendengar sang pangeran berkata, "Mungkin saja cara Roentzent dan Alesia kami mengekspresikan perasaan kami tidak sama, tetapi ketika kami bertemu dengan orang yang kita sukai, kita tidak bisa membantu tetapi menggoda mereka. ”

Shen Mubai, "!!!"

Seluruh wajahnya gelap ketika dia berkata pada sistem, “Apa ?? Apa yang dia katakan? Apakah dia hanya mengatakan bahwa dia menyukaiku? ”

Sistem mengatakan sambil makan kacang, "En, kepala Raja penuh rumput hijau dan subur oh. ”

Kata-kata yang dikeluarkan oleh sistem menghantam sesuatu dalam dirinya ketika Shen Mubai berkata, "Sebenarnya, cara ini tidak begitu buruk ah, aku hanya bisa berpura-pura, dan ketika saatnya tiba, pernikahannya dan Putri Salju akan rusak, tugasku dapat dianggap selesai juga. ”

Sistem, "…" oke, ah sangat kuat.

Tepat ketika Shen Mubai dengan serius mempertimbangkan apakah cara ini layak atau tidak, pelayan yang menjaga di luar pintu memberi hormat, "Yang Mulia Putri. ”

"Apakah ibu bangun?" Suara lembut dan lembut Putri Salju

bergema di dalam.

Pembantu itu ragu-ragu sambil berkata, "Menjawab Putri, Yang Mulia Ratu telah terbangun. ”

"Lalu aku akan masuk dan melihatnya. " Setelah kata-kata ini diucapkan, tanpa menunggu jawaban pelayan, Putri Salju segera memasuki tempat tinggal Ratu.

Bab 113

Bab 113 – Snow White in a Dark Fairy Tale (41)

Setelah jamuan makan selesai, Arlenweiss bertindak acuh tak acuh saat dia tinggal di istana.

Raja mengatur kamarnya agar terletak tidak jauh dari Snow White, tetapi dia tidak berharap bahwa Pangeran akan mengambil jalan memutar dan berlari ke tempat tinggal Ratu sebagai gantinya.

Wajah pelayan yang menjaga di luar menjadi merah padam setelah melihat senyum pangeran tampan saat dia berkata dengan susah payah, Ini benar-benar tidak sesuai dengan etiket yang tepat, pelayan ini sangat meminta maaf kepada Anda, Yang Mulia Pangeran Arlenweiss. ”

Pangeran berambut pirang itu berkata tanpa mengubah senyumnya yang lembut dan anggun, Aku hanya datang untuk menanyakan Ratu tentang masalah Putri, mungkinkah ini tidak mungkin?

Pembantu itu ragu-ragu, Raja dengan bersemangat ingin membentuk aliansi dengan negara tetangga melalui pernikahan, jadi dia mungkin akan berharap agar Pangeran Arlenweiss bergaul dengan sang Putri. Maka dia membuka mulutnya dan berkata,

Hamba ini harus memberi tahu Yang Mulia Ratu terlebih dahulu, mohon tunggu sebentar, Yang Mulia Pangeran. ”

Senyum di wajah Arlenweiss menjadi lebih dalam ketika dia berbicara dengan lembut dengan suara yang dalam dan nyaring, “Itu akan menjadi yang terbaik. Maaf telah mengganggu Anda, wanita cantik. ”

Wajah pelayan itu menjadi lebih merah karena godaannya saat dia mempercepat langkahnya dan masuk ke dalam ruangan untuk melapor.

Shen Mubai baru saja bangun dari tempat tidur ketika dia menerima pelayan mengumumkan kedatangan Pangeran, dan kantuknya segera ditakuti menjadi ketiadaan.

Apa yang ingin dia lakukan dengan datang ke sini? Ratu muda itu mengangkat kepalanya dengan postur sombong.

Pembantu itu menjawab dengan suara kecil, Menjawab Ratu, Pangeran Arlenweiss mengatakan bahwa dia ingin bertanya pada Yang Mulia tentang beberapa hal tentang Yang Mulia Putri. ”

Shen Mubai dalam hati memberi pandangan mencemooh, bahkan jika dia ingin datang, tidak perlu menggunakan alasan ini, kan? Tetapi dengan cara ini, dia tidak bisa begitu saja merencanakan dan menolak untuk melihatnya, jadi dia mungkin juga membiarkan dia datang dan melihat apa yang ingin dia lakukan sambil berjaga-jaga.

Karena itu ia membiarkan pelayan pergi untuk membiarkan sang pangeran masuk.

Pangeran pirang dan tampan memasang senyum lebar di wajahnya saat dia memasuki kamarnya. Ketika dia melihat Ratu muda berdiri tegak di tengah ruangan, sisi mulutnya tidak bisa menahan diri

untuk memperdalam, “Selamat pagi, Ratu Alesia yang baru, Yang Mulia terlihat sama cantiknya seperti kemarin. Saya sangat meminta maaf karena mengganggu Yang Mulia dengan gegabah, tapi saya harap Yang Mulia bisa mengerti. ”

Shen Mubai,.sama sekali tidak.

Melihat bahwa pihak lain membungkamnya tanpa menjawab, Arlenweiss mengedipkan mata dan berkata dengan humor, Jadi, Anda masih marah dengan kata-kata yang saya katakan kemarin?

Shen Mubai dengan muram memikirkan apa yang harus dia katakan ketika dia mendengar sang pangeran berkata, Mungkin saja cara Roentzent dan Alesia kami mengekspresikan perasaan kami tidak sama, tetapi ketika kami bertemu dengan orang yang kita sukai, kita tidak bisa membantu tetapi menggoda mereka. ”

Shen Mubai, !

Seluruh wajahnya gelap ketika dia berkata pada sistem, “Apa ? Apa yang dia katakan? Apakah dia hanya mengatakan bahwa dia menyukaiku? ”

Sistem mengatakan sambil makan kacang, En, kepala Raja penuh rumput hijau dan subur oh. ”

Kata-kata yang dikeluarkan oleh sistem menghantam sesuatu dalam dirinya ketika Shen Mubai berkata, Sebenarnya, cara ini tidak begitu buruk ah, aku hanya bisa berpura-pura, dan ketika saatnya tiba, pernikahannya dan Putri Salju akan rusak, tugasku dapat dianggap selesai juga. ”

Sistem,.oke, ah sangat kuat.

Tepat ketika Shen Mubai dengan serius mempertimbangkan apakah cara ini layak atau tidak, pelayan yang menjaga di luar pintu memberi hormat, Yang Mulia Putri. ”

Apakah ibu bangun? Suara lembut dan lembut Putri Salju bergema di dalam.

Pembantu itu ragu-ragu sambil berkata, Menjawab Putri, Yang Mulia Ratu telah terbangun. ”

Lalu aku akan masuk dan melihatnya. " Setelah kata-kata ini diucapkan, tanpa menunggu jawaban pelayan, Putri Salju segera memasuki tempat tinggal Ratu.

Ch.114

Bab 114

Bab 114 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (42)

Setelah itu, tiga pasang mata saling memandang.

Mata Snow White tenggelam sejenak, tetapi ketika dia mengangkat kelopak matanya lagi, senyum pemalu dan lembut muncul di wajahnya, “Ibu. "Lalu, dia mengalihkan pandangan ke arah orang lain yang berdiri di samping Ratu," Yang Mulia Pangeran, mengapa kamu di sini?

Pengakuan sang pangeran terganggu sehingga ia menjadi tidak bahagia, tetapi ia tetap tersenyum pada wajahnya, “Aku baru saja mengunjungi Ratu, tetapi aku tidak tahu bahwa Putri memiliki hubungan ibu-anak yang begitu dalam dengan sang Ratu. ”

Senyum di wajah Putri Salju tidak berubah karena dia masih menggunakan suara lembut ketika dia berkata, "Yang Mulia Pangeran datang sangat awal, jadi kamu mungkin telah berkunjung ke ayahku sebelumnya, kan?"

Senyum di wajah Pangeran menjadi kaku. Dia langsung pergi ke istana Ratu, bagaimana dia bisa mengingat raja tua yang makan rumput lembut? Dia sudah mendengar hal-hal tentang Putri di depannya, tetapi ketika dia melihatnya sendiri, dia menemukan bahwa dia tidak seperti apa yang orang katakan tentang dia, betapa menariknya ah.

Shen Mubai sama sekali tidak tahu tentang arus bawah yang terjadi

di antara kedua orang, tetapi kedatangan Putri Salju menyelesaikan kesulitannya saat ini, jadi dia dengan cepat berkata, "Putri Salju, apakah Anda sudah makan sarapan?" Adapun orang lain, hanya berpura-pura bahwa dia tidak bisa melihatnya.

Mata Snow White menjadi sedikit lebih cerah, senyumnya lebih lembut, “Belum, ibu. ”

"Lalu, temani aku untuk sarapan. ”

Nada antisipasi di dalam suaranya membuat Snow White senyum di matanya semakin dalam, tapi dia masih tetap tersenyum lembut di wajahnya, “Ya, ibu. ”

Pangeran Kerajaan yang berdiri di samping merasa terasing, jadi dia dengan paksa memasukkan dirinya di antara mereka, "Ini kebetulan bahwa saya belum sarapan, jangan keberatan menambahkan orang lain dalam makan pagi Anda, Ratu cantik dan Yang Mulia Putri. ”

Shen Mubai merasa tak bisa berkata-kata di depan ketidakberdayaannya.

"Baik . "Suara lembut dan lembut Putri Salju terdengar sebagai penegasan.

Shen Mubai memandangnya dengan heran, hatinya terganggu saat dia berpikir pada dirinya sendiri, ini sudah berakhir, Putri Salju seharusnya tidak melihat Pangeran negara tetangga ini sama sekali ah.

Arlenweiss juga terkejut karena dia melihat permusuhan mendalam yang dipancarkan dari Putri Salju, jadi dia tidak bisa membantu tetapi lebih waspada terhadapnya. Lagipula, putri cantik ini tidak sesederhana penampilannya di luar.

Para pelayan dengan cepat membawa sarapan tiga orang.

Karena penambahan satu orang lagi, Putri Salju yang dulu duduk berhadapan dengan Shen Mubai, sekarang duduk di sebelahnya, sementara Pangeran Arlenweiss duduk di hadapan mereka.

Sarapan adalah mewah seperti biasa. Ketika pandangan Arlenweiss jatuh pada Ratu muda yang dengan serius memakan makanan di depannya, dia perlahan membuka mulutnya dan berkata, "Orang-orang Roentzent pandai membuat semua jenis masakan, ayahku Raja sangat antusias tentang makanan yang enak, jadi dia merekrut master di antara orang-orang. Saya ingat satu sarapan tertentu yang mengesankan saya, yaitu, menggunakan dua belas jenis rasa dari bahan-bahan segar dan lezat dan mengekstraksi esensi ke satu hidangan, rasanya begitu mengesankan sehingga sekali Anda memakannya, Anda tidak akan bisa melupakannya . Dan kami juga penuh dengan buah-buahan dari Roentzent, juga, karena kedekatannya dengan laut, kami selalu dapat makan banyak jenis makanan laut … ”

Ada ekspresi dingin dan mulia yang ditempelkan di wajah pucat Shen Mubai, tetapi pada kenyataannya, telinganya tegang sejak awal, dan semakin dia mendengarnya berbicara, semakin hatinya tidak bisa membantu tetapi ingin menghirup seteguk. air liur.

Shen Mubai berkata, "Memikirkannya, sebenarnya, metode itu tidak terlalu buruk ah. ”

Sistem dengan dingin berkata, "Bagaimana dengan integritas Anda?"

Shen Mubai, "… itu … maksudku … bagaimana kalau kita lupakan saja sebentar?"

Sistem, “Ha Ha. ”

Bab 114

Bab 114 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (42)

Setelah itu, tiga pasang mata saling memandang.

Mata Snow White tenggelam sejenak, tetapi ketika dia mengangkat kelopak matanya lagi, senyum pemalu dan lembut muncul di wajahnya, “Ibu. Lalu, dia mengalihkan pandangan ke arah orang lain yang berdiri di samping Ratu, Yang Mulia Pangeran, mengapa kamu di sini?

Pengakuan sang pangeran terganggu sehingga ia menjadi tidak bahagia, tetapi ia tetap tersenyum pada wajahnya, “Aku baru saja mengunjungi Ratu, tetapi aku tidak tahu bahwa Putri memiliki hubungan ibu-anak yang begitu dalam dengan sang Ratu. ”

Senyum di wajah Putri Salju tidak berubah karena dia masih menggunakan suara lembut ketika dia berkata, Yang Mulia Pangeran datang sangat awal, jadi kamu mungkin telah berkunjung ke ayahku sebelumnya, kan?

Senyum di wajah Pangeran menjadi kaku. Dia langsung pergi ke istana Ratu, bagaimana dia bisa mengingat raja tua yang makan rumput lembut? Dia sudah mendengar hal-hal tentang Putri di depannya, tetapi ketika dia melihatnya sendiri, dia menemukan bahwa dia tidak seperti apa yang orang katakan tentang dia, betapa menariknya ah.

Shen Mubai sama sekali tidak tahu tentang arus bawah yang terjadi di antara kedua orang, tetapi kedatangan Putri Salju menyelesaikan kesulitannya saat ini, jadi dia dengan cepat berkata, Putri Salju, apakah Anda sudah makan sarapan? Adapun orang lain, hanya berpura-pura bahwa dia tidak bisa melihatnya.

Mata Snow White menjadi sedikit lebih cerah, senyumnya lebih lembut, “Belum, ibu. ”

Lalu, temani aku untuk sarapan. ”

Nada antisipasi di dalam suaranya membuat Snow White senyum di matanya semakin dalam, tapi dia masih tetap tersenyum lembut di wajahnya, “Ya, ibu. ”

Pangeran Kerajaan yang berdiri di samping merasa terasing, jadi dia dengan paksa memasukkan dirinya di antara mereka, Ini kebetulan bahwa saya belum sarapan, jangan keberatan menambahkan orang lain dalam makan pagi Anda, Ratu cantik dan Yang Mulia Putri. ”

Shen Mubai merasa tak bisa berkata-kata di depan ketidakberdayaannya.

Baik. Suara lembut dan lembut Putri Salju terdengar sebagai penegasan.

Shen Mubai memandangnya dengan heran, hatinya terganggu saat dia berpikir pada dirinya sendiri, ini sudah berakhir, Putri Salju seharusnya tidak melihat Pangeran negara tetangga ini sama sekali ah.

Arlenweiss juga terkejut karena dia melihat permusuhan mendalam yang dipancarkan dari Putri Salju, jadi dia tidak bisa membantu tetapi lebih waspada terhadapnya. Lagipula, putri cantik ini tidak sesederhana penampilannya di luar.

Para pelayan dengan cepat membawa sarapan tiga orang.

Karena penambahan satu orang lagi, Putri Salju yang dulu duduk

berhadapan dengan Shen Mubai, sekarang duduk di sebelahnya, sementara Pangeran Arlenweiss duduk di hadapan mereka.

Sarapan adalah mewah seperti biasa. Ketika pandangan Arlenweiss jatuh pada Ratu muda yang dengan serius memakan makanan di depannya, dia perlahan membuka mulutnya dan berkata, Orang-orang Roentzent pandai membuat semua jenis masakan, ayahku Raja sangat antusias tentang makanan yang enak, jadi dia merekrut master di antara orang-orang. Saya ingat satu sarapan tertentu yang mengesankan saya, yaitu, menggunakan dua belas jenis rasa dari bahan-bahan segar dan lezat dan mengekstraksi esensi ke satu hidangan, rasanya begitu mengesankan sehingga sekali Anda memakannya, Anda tidak akan bisa melupakannya. Dan kami juga penuh dengan buah-buahan dari Roentzent, juga, karena kedekatannya dengan laut, kami selalu dapat makan banyak jenis makanan laut."

Ada ekspresi dingin dan mulia yang ditempelkan di wajah pucat Shen Mubai, tetapi pada kenyataannya, telinganya tegang sejak awal, dan semakin dia mendengarnya berbicara, semakin hatinya tidak bisa membantu tetapi ingin menghirup seteguk.air liur.

Shen Mubai berkata, Memikirkannya, sebenarnya, metode itu tidak terlalu buruk ah. "

Sistem dengan dingin berkata, Bagaimana dengan integritas Anda?

Shen Mubai,.itu.maksudku.bagaimana kalau kita lupakan saja sebentar?

Sistem, "Ha Ha. "

Ch.115

Bab 115

Bab 115 – Snow White in a Dark Fairy Tale (43)

"Aku tidak tahu apakah Yang Mulia tahu atau tidak, tapi di sini di Alessia, lebih baik tidak terlalu banyak bicara saat sarapan. “Putri Salju dengan lembut memasukkan komentarnya seperti pengingat yang sopan.

Senyum yang tidak berubah di bibir Arlenweiss sekarang menjadi kaku lagi ketika dia dengan hati-hati menyaring dalam benaknya apakah benar-benar ada aturan seperti itu di Alessia atau tidak.

Dan tepat pada saat ini, Ratu yang baru saja diam-diam menikmati sarapannya memutuskan untuk memotong, “Baiklah, nikmati saja sarapan hari ini. ”

Dia takut jika Arlenweiss terus berbicara, dia tidak akan bisa menahan air liurnya yang mengancam akan keluar.

Dengan pikirannya terganggu, Arlenweiss, sebagai pria terhormat, memutuskan untuk tidak melanjutkan ucapannya. Dia mengedip pada Ratu di depannya dan berkata, "Ya, Ratu Allesia saya yang cantik dan mulia. ”

Tangan Putri Salju yang memegang pisau dan garpu secara tidak sadar mengencang saat meninggalkan luka dalam pada makanannya, matanya memancarkan senyuman dingin yang sunyi di dalam.

Arlenweiss mengulurkan tangan ke pangsit ketan hijau dengan kebaruan, “Saya belum pernah melihat hal ini di Roentzent sebelumnya. "Dia memotong sepotong dan mengirimkannya ke mulutnya, segera, senyumnya yang awalnya hangat dan bercahaya membeku, membuat ekspresi aneh, wajahnya yang tampan berubah lucu dan penuh panik.

Shen Mubai yang memperhatikan ekspresinya bertanya, "Ada apa? Pangeran Arlenweiss? "

Arlenweiss mengutuk orang yang membuat makanan itu ribuan kali di dalam hatinya. Dia mengambil napas dalam-dalam, dan dengan senyum memutar, dia dengan paksa menelan hal yang mengerikan itu ke perutnya, “Tidak masalah. ”

Namun, tidak lama kemudian, dia menampar wajahnya sendiri. Setelah memakan benda jahat itu, tidak hanya dia tidak bisa merasakan rasa lega, rasa aneh menyerang lubang hidungnya dan bergegas masuk ke kerongkongannya, hampir menciutkan ekspresi yang selalu hangat di wajahnya.

Melakukan yang terbaik untuk menjaga pengasuhan pria itu, Arlenweiss dengan ringan tertawa, “Ratu tersayang, Yang Mulia Putri, saya tiba-tiba teringat bahwa saya masih memiliki masalah lain yang membutuhkan perhatian saya, maafkan saya karena kurangnya sopan santun, tetapi lain kali ketika kita memiliki kebetulan, kita harus menikmati sarapan yang menyenangkan bersama. ”

"Hati-hati, Yang Mulia Pangeran. ”Bulu mata Snow White yang lebat dan panjang sedikit bergetar ketika dia mengucapkan kata-katanya, sepasang matanya yang hitam menunjukkan sedikit kekhawatiran.

Arlenweiss meliriknya dengan curiga, dan ketika dia tidak menemukan apa-apa, dia berbalik dan meninggalkan istana dengan

tergesa-gesa.

Setelah Arlenweiss pergi, Putri Salju menaruh sepotong daging kepiting ke piring Ratu dan tersenyum lembut, “Ibu, jika Anda menginginkan apa pun yang dimiliki Raja Roentzent, Putri Salju akan mengambilkannya untuk Anda. ”

Betulkah? Shen Mubai tersentuh sampai air mata menggenang di matanya, tetapi dia masih mempertahankan ekspresinya yang mulia dan agung, "En. ”

Dalam beberapa hari berikutnya, Pangeran Arlenweiss akan datang ke istana Shen Mubai dari waktu ke waktu, tetapi Putri Salju akan selalu muncul secara 'kebetulan'.

Keduanya seharusnya adalah Pangeran dan Putri yang akan menikah satu sama lain, tetapi mereka telah lama melambai tanpa mengetahui Ratu.

Namun, Raja juga berdiri diam, dia mungkin tahu bahwa selama waktu ini, sang pangeran dan Putri Salju tinggal di istana Ratu, jadi dia tidak ingin pergi.

Arlenweiss sering muncul dan terus-menerus di istana Ratu, tetapi Putri Salju tampaknya menghilang di tempat lain, Shen Mubai pada saat yang sama merasa gelisah memikirkan dia melupakan sesuatu yang sangat penting.

Dia tidak bisa membantu tetapi membuka mulutnya dan berkata, “Sistem, saya pikir saya melupakan sesuatu yang sangat penting. ”

Sistem juga agak frustrasi, “Saya pikir saya juga melupakan sesuatu. ”

Bab 115

Bab 115 – Snow White in a Dark Fairy Tale (43)

Aku tidak tahu apakah Yang Mulia tahu atau tidak, tapi di sini di Alessia, lebih baik tidak terlalu banyak bicara saat sarapan. “Putri Salju dengan lembut memasukkan komentarnya seperti pengingat yang sopan.

Senyum yang tidak berubah di bibir Arlenweiss sekarang menjadi kaku lagi ketika dia dengan hati-hati menyaring dalam benaknya apakah benar-benar ada aturan seperti itu di Alessia atau tidak.

Dan tepat pada saat ini, Ratu yang baru saja diam-diam menikmati sarapannya memutuskan untuk memotong, “Baiklah, nikmati saja sarapan hari ini. ”

Dia takut jika Arlenweiss terus berbicara, dia tidak akan bisa menahan air liurnya yang mengancam akan keluar.

Dengan pikirannya terganggu, Arlenweiss, sebagai pria terhormat, memutuskan untuk tidak melanjutkan ucapannya. Dia mengedip pada Ratu di depannya dan berkata, Ya, Ratu Allesia saya yang cantik dan mulia. ”

Tangan Putri Salju yang memegang pisau dan garpu secara tidak sadar mengencang saat meninggalkan luka dalam pada makanannya, matanya memancarkan senyuman dingin yang sunyi di dalam.

Arlenweiss mengulurkan tangan ke pangsit ketan hijau dengan kebaruan, “Saya belum pernah melihat hal ini di Roentzent sebelumnya. Dia memotong sepotong dan mengirimkannya ke mulutnya, segera, senyumnya yang awalnya hangat dan bercahaya membeku, membuat ekspresi aneh, wajahnya yang tampan berubah

lucu dan penuh panik.

Shen Mubai yang memperhatikan ekspresinya bertanya, Ada apa? Pangeran Arlenweiss?

Arlenweiss mengutuk orang yang membuat makanan itu ribuan kali di dalam hatinya. Dia mengambil napas dalam-dalam, dan dengan senyum memutar, dia dengan paksa menelan hal yang mengerikan itu ke perutnya, “Tidak masalah. ”

Namun, tidak lama kemudian, dia menampar wajahnya sendiri. Setelah memakan benda jahat itu, tidak hanya dia tidak bisa merasakan rasa lega, rasa aneh menyerang lubang hidungnya dan bergegas masuk ke kerongkongannya, hampir menciutkan ekspresi yang selalu hangat di wajahnya.

Melakukan yang terbaik untuk menjaga pengasuhan pria itu, Arlenweiss dengan ringan tertawa, “Ratu tersayang, Yang Mulia Putri, saya tiba-tiba teringat bahwa saya masih memiliki masalah lain yang membutuhkan perhatian saya, maafkan saya karena kurangnya sopan santun, tetapi lain kali ketika kita memiliki kebetulan, kita harus menikmati sarapan yang menyenangkan bersama. ”

Hati-hati, Yang Mulia Pangeran. ”Bulu mata Snow White yang lebat dan panjang sedikit bergetar ketika dia mengucapkan kata-katanya, sepasang matanya yang hitam menunjukkan sedikit kekhawatiran.

Arlenweiss meliriknya dengan curiga, dan ketika dia tidak menemukan apa-apa, dia berbalik dan meninggalkan istana dengan tergesa-gesa.

Setelah Arlenweiss pergi, Putri Salju menaruh sepotong daging kepiting ke piring Ratu dan tersenyum lembut, “Ibu, jika Anda menginginkan apa pun yang dimiliki Raja Roentzent, Putri Salju

akan mengambilkannya untuk Anda. ”

Betulkah? Shen Mubai tersentuh sampai air mata menggenang di matanya, tetapi dia masih mempertahankan ekspresinya yang mulia dan agung, En. ”

Dalam beberapa hari berikutnya, Pangeran Arlenweiss akan datang ke istana Shen Mubai dari waktu ke waktu, tetapi Putri Salju akan selalu muncul secara 'kebetulan'.

Keduanya seharusnya adalah Pangeran dan Putri yang akan menikah satu sama lain, tetapi mereka telah lama melambai tanpa mengetahui Ratu.

Namun, Raja juga berdiri diam, dia mungkin tahu bahwa selama waktu ini, sang pangeran dan Putri Salju tinggal di istana Ratu, jadi dia tidak ingin pergi.

Arlenweiss sering muncul dan terus-menerus di istana Ratu, tetapi Putri Salju tampaknya menghilang di tempat lain, Shen Mubai pada saat yang sama merasa gelisah memikirkan dia melupakan sesuatu yang sangat penting.

Dia tidak bisa membantu tetapi membuka mulutnya dan berkata, “Sistem, saya pikir saya melupakan sesuatu yang sangat penting. ”

Sistem juga agak frustrasi, “Saya pikir saya juga melupakan sesuatu. ”

Ch.116

Bab 116

Bab 116 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (44)

Satu orang dan satu sistem menjadi diam.

Jadi, apa yang sebenarnya terjadi?

Shen Mubai menyerah dan tidak mau berpikir lagi, begitu pula sistemnya.

Selanjutnya, Bellice yang sibuk beberapa waktu lalu, tiba-tiba dan sering muncul di sampingnya. Shen Mubai curiga bahwa dia bukan orang Raja, jadi dia benar-benar senang dengan gerakan cepatnya.

Tetapi Shen Mubai yang tidak melihat Snow White selama beberapa hari tidak bisa tidak merindukan penampilannya yang lembut dan cantik, maka dia mengirim Bellice pergi, meninggalkannya sendirian.

Masih lebih baik untuk berhati-hati pada saat yang sangat penting ini. Shen Mubai ragu-ragu ketika dia merenungkan antara menculik Putri Salju dan melarikan diri bersamanya, atau berpura-pura bersama Pangeran sendiri.

Butuh jarak pendek dari Putri Salju ke tempat tinggal Ratu, tetapi hari ini Shen Mubai memutuskan untuk berjalan di jalan pintas karena dia ingin melihat Putri Salju sebelumnya. Ada lebih sedikit penjaga dan pelayan, mungkin itu terlalu jauh sehingga tidak ada yang terlihat di sepanjang jalan.

Jadi ketika dia melihat seorang pelayan melihat sekeliling dengan kewaspadaan, dia bersembunyi tanpa sadar. Dan ketika dia melihat lebih dekat, dia menemukan bahwa pelayan adalah salah satu dari mereka yang sering tinggal bersama Raja.

Dalam ingatan tuan rumah asli, di samping Arian, seorang pelayan bernama Elena juga seseorang yang paling dipercayai Raja.

Elena tampaknya berusia tiga puluhan, penampilannya tidak bisa dianggap cantik, bahkan memancarkan aura yang suram dan aneh. Dia juga sangat pendiam, jadi tuan rumah aslinya tidak menyukainya dan bahkan merasa sedikit jijik olehnya. Pertemuan mereka sangat sedikit karena alasan itu, tetapi tuan rumah asli masih takut untuk menghindari pelayan.

Shen Mubai melihat perilaku aneh orang lain yang tampak. Dia ragu-ragu sebentar, tetapi akhirnya memutuskan untuk mengikutinya.

Bagaimanapun, dia masih punya sistem untuk mendukung ahnya.

Elena berjalan mengitari koridor panjang yang dihiasi dengan lukisan warna-warni beberapa kali, di mana dia sangat waspada saat dia melihat semua angin dan rumput yang bergerak.

Pada saat ini, Shen Mubai dengan hati-hati menjaga jarak dengan dia, dan ketika orang lain menoleh ke belakang, dia akan menghilang dalam kepulan.

Elena sangat waspada sehingga dia tidak segera bergegas masuk bahkan ketika dia mencapai tujuannya. Sebagai gantinya, dia tinggal di sana sebentar dan akhirnya berjalan masuk setelah memastikan tidak ada orang di sekitar.

Shen Mubai memperhatikan bahwa lokasinya sangat terpencil, dan dia memperkirakan sangat sedikit orang yang akan datang ke sini. Bangunan dan pemandangan di sekitarnya menciptakan perasaan menyeramkan, gelap dan dingin.

Setelah Elena masuk ke dalam, dia diam-diam mengikuti hanya untuk menemukan bahwa itu adalah istana yang luas dan kosong. Dinding-dinding di sekelilingnya penuh dengan lukisan-lukisan penuh warna yang bengkok dan terdistorsi, orang-orang di atas telanjang bulat, terjalin bersama dengan postur aneh dan membingungkan.

Shen Mubai mencari sebentar tetapi masih belum menemukan makna tersirat. Dia hanya merasa bahwa lukisan-lukisan di dinding memberi orang perasaan tidak nyaman.

Setelah memasuki istana yang kosong, Elena berdiri diam dan melirik punggungnya.

Shen Mubai buru-buru meregangkan kepalanya ke belakang, tidak lupa menyembunyikan roknya dengan benar.

Mungkin akhirnya dia melonggarkan penjagaannya, Elena melanjutkan dan berjalan beberapa langkah di depan, lalu meraba-raba di dinding tertentu.

Kemudian, Shen Mubai melihat lukisan besar berwarna-warni yang terpisah dari dinding, mengungkapkan lorong rahasia yang sempit dan dalam. Dia sedikit membuka matanya lebih lebar karena detail lukisan ini tidak berbeda dengan lukisan lain, tidak ada yang tahu bahwa lukisan ini adalah gambar yang ditempelkan di dinding.

Bab 116

Bab 116 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (44)

Satu orang dan satu sistem menjadi diam.

Jadi, apa yang sebenarnya terjadi?

Shen Mubai menyerah dan tidak mau berpikir lagi, begitu pula sistemnya.

Selanjutnya, Bellice yang sibuk beberapa waktu lalu, tiba-tiba dan sering muncul di sampingnya. Shen Mubai curiga bahwa dia bukan orang Raja, jadi dia benar-benar senang dengan gerakan cepatnya.

Tetapi Shen Mubai yang tidak melihat Snow White selama beberapa hari tidak bisa tidak merindukan penampilannya yang lembut dan cantik, maka dia mengirim Bellice pergi, meninggalkannya sendirian.

Masih lebih baik untuk berhati-hati pada saat yang sangat penting ini. Shen Mubai ragu-ragu ketika dia merenungkan antara menculik Putri Salju dan melarikan diri bersamanya, atau berpura-pura bersama Pangeran sendiri.

Butuh jarak pendek dari Putri Salju ke tempat tinggal Ratu, tetapi hari ini Shen Mubai memutuskan untuk berjalan di jalan pintas karena dia ingin melihat Putri Salju sebelumnya. Ada lebih sedikit penjaga dan pelayan, mungkin itu terlalu jauh sehingga tidak ada yang terlihat di sepanjang jalan.

Jadi ketika dia melihat seorang pelayan melihat sekeliling dengan kewaspadaan, dia bersembunyi tanpa sadar. Dan ketika dia melihat lebih dekat, dia menemukan bahwa pelayan adalah salah satu dari mereka yang sering tinggal bersama Raja.

Dalam ingatan tuan rumah asli, di samping Arian, seorang pelayan bernama Elena juga seseorang yang paling dipercayai Raja.

Elena tampaknya berusia tiga puluhan, penampilannya tidak bisa dianggap cantik, bahkan memancarkan aura yang suram dan aneh. Dia juga sangat pendiam, jadi tuan rumah aslinya tidak menyukainya dan bahkan merasa sedikit jijik olehnya. Pertemuan mereka sangat sedikit karena alasan itu, tetapi tuan rumah asli masih takut untuk menghindari pelayan.

Shen Mubai melihat perilaku aneh orang lain yang tampak. Dia ragu-ragu sebentar, tetapi akhirnya memutuskan untuk mengikutinya.

Bagaimanapun, dia masih punya sistem untuk mendukung ahnya.

Elena berjalan mengitari koridor panjang yang dihiasi dengan lukisan warna-warni beberapa kali, di mana dia sangat waspada saat dia melihat semua angin dan rumput yang bergerak.

Pada saat ini, Shen Mubai dengan hati-hati menjaga jarak dengan dia, dan ketika orang lain menoleh ke belakang, dia akan menghilang dalam kepulan.

Elena sangat waspada sehingga dia tidak segera bergegas masuk bahkan ketika dia mencapai tujuannya. Sebagai gantinya, dia tinggal di sana sebentar dan akhirnya berjalan masuk setelah memastikan tidak ada orang di sekitar.

Shen Mubai memperhatikan bahwa lokasinya sangat terpencil, dan dia memperkirakan sangat sedikit orang yang akan datang ke sini. Bangunan dan pemandangan di sekitarnya menciptakan perasaan menyeramkan, gelap dan dingin.

Setelah Elena masuk ke dalam, dia diam-diam mengikuti hanya untuk menemukan bahwa itu adalah istana yang luas dan kosong. Dinding-dinding di sekelilingnya penuh dengan lukisan-lukisan

penuh warna yang bengkok dan terdistorsi, orang-orang di atas telanjang bulat, terjalin bersama dengan postur aneh dan membingungkan.

Shen Mubai mencari sebentar tetapi masih belum menemukan makna tersirat. Dia hanya merasa bahwa lukisan-lukisan di dinding memberi orang perasaan tidak nyaman.

Setelah memasuki istana yang kosong, Elena berdiri diam dan melirik punggungnya.

Shen Mubai buru-buru meregangkan kepalanya ke belakang, tidak lupa menyembunyikan roknya dengan benar.

Mungkin akhirnya dia melonggarkan penjagaannya, Elena melanjutkan dan berjalan beberapa langkah di depan, lalu meraba-raba di dinding tertentu.

Kemudian, Shen Mubai melihat lukisan besar berwarna-warni yang terpisah dari dinding, mengungkapkan lorong rahasia yang sempit dan dalam. Dia sedikit membuka matanya lebih lebar karena detail lukisan ini tidak berbeda dengan lukisan lain, tidak ada yang tahu bahwa lukisan ini adalah gambar yang ditempelkan di dinding.

Ch.117

Bab 117

Bab 117 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (45)

Setelah Elena memasuki lorong yang gelap, dia mencari-cari lampu minyak yang digantung di dinding dan menyalakannya.

Api kuning redup berkedip dan menerangi dinding di sekitar, dan pada saat yang sama, bayangan samar Elena diterangi, memberinya wajah yang dingin dan aneh perasaan yang lebih aneh dan berbahaya, membuat orang gemetar ketakutan.

Shen Mubai tidak segera mengikutinya karena lampu minyak Elena akan dengan mudah mengekspos posisinya. Tidak sampai orang lain berjalan jauh, dia akhirnya mengikuti cahaya redup dengan hati-hati.

Elena tidak hanya terlahir dengan wajah muram, tinggi badannya sedikit lebih tinggi dan lebih kuat dari pelayan lainnya, jadi langkahnya bergema berat di lorong sempit dan gelap ini.

Ini adalah hal yang baik untuk Shen Mubai yang mengikutinya, karena suara yang dibuat Elena akan menutupi miliknya.

Elena tidak tahu bahwa seseorang mengikuti di belakangnya secara diam-diam. Setelah berjalan beberapa saat, dia tiba di depan pintu mahoni dengan pola rumit.

Elena berhenti ketika dia mengeluarkan kunci, dan ketika dia membuka pintu, Shen Mubai mendengar suara klik renyah yang

sangat jelas di dalam lorong yang gelap dan suram ini.

Sama seperti kunci Bluebeard, tidak ada yang tahu apa yang tersembunyi di balik pintu yang dibuka. Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi menahan napas, merasakan detak jantungnya yang tak terkendali.

Dia punya firasat bahwa pasti ada sesuatu yang tak terpikirkan di balik pintu, seperti tabu yang telah patah, hatinya memberitahunya tentang sesuatu yang menakutkan ketika rambut di tubuhnya berdiri di ujung.

Mungkin dia yakin bahwa tidak ada orang yang akan datang ke tempat ini, maka setelah dia membuka pintu, Elena membiarkannya terbuka dan langsung masuk dengan lampu minyak di tangannya.

Setelah beberapa saat, tempat di dalam tampak diterangi dengan lampu minyak di mana-mana, dan cahaya redup dan aneh samar-samar keluar dari pintu.

Jalan yang redup itu sangat sunyi. Tampaknya Elena tidak mengeluarkan suara setelah memasuki ruang rahasia.

Shen Mubai menatap pintu redwood yang terbuka. Garis-garis vena kuno dan warnanya yang seperti darah membuatnya tampak seperti membusuk dan memberinya perasaan tidak nyaman, seperti ketika Anda menemukan rumah kayu yang aneh jauh di dalam hutan saja, dia tidak bisa menahan gelombang dingin di udara.

"Sistem ah, apakah ada hantu di dunia ini?" Shen Mubai menggigil ketika dia bertanya.

Sistem berkata, “Tidak. ”

Mengambil napas dalam-dalam, Shen Mubai berpikir dalam hati bahwa tidak ada yang lebih menakutkan daripada hantu, untungnya, Sistem mengatakan bahwa tidak ada hantu di sini.

Karena itu, dia dengan berani mempercepat langkahnya untuk mengejar pembantu yang menyeramkan itu.

Ada tangga di belakang pintu, dan ketika Shen Mubai berjalan turun, dia menemukan sosok Elena. Dia berjongkok di belakang kabinet dan mengendalikan napasnya.

Dari sudut ini, dia bisa melihat dengan jelas apa yang sedang dilakukan Elena.

Ketika akhirnya dia bisa melihatnya dengan jelas, hawa dingin merayapi punggungnya.

Di kejauhan, Elena terkulai matanya, di dalam tangannya ada semacam cairan. Dia mengoleskannya dengan cairan, tidak terlalu cepat atau terlalu lambat. Di sekelilingnya ada mayat lima atau enam gadis, semuanya masih muda.

Satu hal yang membuat Shen Mubai paling ngeri adalah alis para gadis itu sangat mirip dengan Putri Salju.

Bab 117

Bab 117 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (45)

Setelah Elena memasuki lorong yang gelap, dia mencari-cari lampu minyak yang digantung di dinding dan menyalakannya.

Api kuning redup berkedip dan menerangi dinding di sekitar, dan

pada saat yang sama, bayangan samar Elena diterangi, memberinya wajah yang dingin dan aneh perasaan yang lebih aneh dan berbahaya, membuat orang gemetar ketakutan.

Shen Mubai tidak segera mengikutinya karena lampu minyak Elena akan dengan mudah mengekspos posisinya. Tidak sampai orang lain berjalan jauh, dia akhirnya mengikuti cahaya redup dengan hati-hati.

Elena tidak hanya terlahir dengan wajah muram, tinggi badannya sedikit lebih tinggi dan lebih kuat dari pelayan lainnya, jadi langkahnya bergema berat di lorong sempit dan gelap ini.

Ini adalah hal yang baik untuk Shen Mubai yang mengikutinya, karena suara yang dibuat Elena akan menutupi miliknya.

Elena tidak tahu bahwa seseorang mengikuti di belakangnya secara diam-diam. Setelah berjalan beberapa saat, dia tiba di depan pintu mahoni dengan pola rumit.

Elena berhenti ketika dia mengeluarkan kunci, dan ketika dia membuka pintu, Shen Mubai mendengar suara klik renyah yang sangat jelas di dalam lorong yang gelap dan suram ini.

Sama seperti kunci Bluebeard, tidak ada yang tahu apa yang tersembunyi di balik pintu yang dibuka. Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi menahan napas, merasakan detak jantungnya yang tak terkendali.

Dia punya firasat bahwa pasti ada sesuatu yang tak terpikirkan di balik pintu, seperti tabu yang telah patah, hatinya memberitahunya tentang sesuatu yang menakutkan ketika rambut di tubuhnya berdiri di ujung.

Mungkin dia yakin bahwa tidak ada orang yang akan datang ke

tempat ini, maka setelah dia membuka pintu, Elena membiarkannya terbuka dan langsung masuk dengan lampu minyak di tangannya.

Setelah beberapa saat, tempat di dalam tampak diterangi dengan lampu minyak di mana-mana, dan cahaya redup dan aneh samar-samar keluar dari pintu.

Jalan yang redup itu sangat sunyi. Tampaknya Elena tidak mengeluarkan suara setelah memasuki ruang rahasia.

Shen Mubai menatap pintu redwood yang terbuka. Garis-garis vena kuno dan warnanya yang seperti darah membuatnya tampak seperti membusuk dan memberinya perasaan tidak nyaman, seperti ketika Anda menemukan rumah kayu yang aneh jauh di dalam hutan saja, dia tidak bisa menahan gelombang dingin di udara.

Sistem ah, apakah ada hantu di dunia ini? Shen Mubai menggigil ketika dia bertanya.

Sistem berkata, “Tidak. ”

Mengambil napas dalam-dalam, Shen Mubai berpikir dalam hati bahwa tidak ada yang lebih menakutkan daripada hantu, untungnya, Sistem mengatakan bahwa tidak ada hantu di sini.

Karena itu, dia dengan berani mempercepat langkahnya untuk mengejar pembantu yang menyeramkan itu.

Ada tangga di belakang pintu, dan ketika Shen Mubai berjalan turun, dia menemukan sosok Elena. Dia berjongkok di belakang kabinet dan mengendalikan napasnya.

Dari sudut ini, dia bisa melihat dengan jelas apa yang sedang dilakukan Elena.

Ketika akhirnya dia bisa melihatnya dengan jelas, hawa dingin merayapi punggungnya.

Di kejauhan, Elena terkulai matanya, di dalam tangannya ada semacam cairan. Dia mengoleskannya dengan cairan, tidak terlalu cepat atau terlalu lambat. Di sekelilingnya ada mayat lima atau enam gadis, semuanya masih muda.

Satu hal yang membuat Shen Mubai paling ngeri adalah alis para gadis itu sangat mirip dengan Putri Salju.

Ch.118

Bab 118

Bab 118 – Snow White in a Dark Fairy Tale (46)

Elena begitu tidak berperasaan di depan begitu banyak mayat, seperti dia hanya melakukan bisnisnya seperti biasa dan mengolesi salah satu tubuh dingin gadis itu dengan tangannya. Selama proses itu, ekspresi wajahnya apatis dan dingin, memperlakukan mereka sebagai objek.

Shen Mubai tidak tahu bagaimana tubuh gadis-gadis itu disimpan utuh. Ketika dia menyaksikan bagaimana Elena mengulangi tindakannya menggosok dan mengolesi, dia tidak bisa menahan rasa mual yang muncul di dalam.

Dia memiliki intuisi dalam benaknya bahwa mayat-mayat ini buatan manusia, atau yang lain, mengapa mereka semua memiliki alis yang sama dengan Putri Salju? Peran apa yang dimainkan Raja dalam tindakan ini?

Elena yang sedang menyeka mayat tiba-tiba melihat ke atas, Shen Mubai bisa melihatnya sedikit mengernyit, lalu datang langsung ke arahnya.

Jantung Shen Mubai sedikit menegang, tetapi ketika dia melihat ekspresi di wajah Elena, dia menahan napas dan tidak berani bertindak enteng.

Karena dia yakin Elena hanya merasa skeptis dan tidak benar-benar menemukannya di sini. Namun, dia masih mempersiapkan diri,

karena jika Elena benar-benar datang untuk memeriksa, dia akan bertukar poinnya dengan System dan segera melarikan diri.

Tepat ketika dia mendekatinya, suara samar samar terdengar di luar pintu.

Elena mengerutkan keningnya dengan keras, lalu pergi dengan kewaspadaan penuh.

Shen Mubai menghela nafas lega, dan tiba-tiba mendengar erangan diikuti oleh sosok yang masuk dalam sekejap. Setelah melihat orang yang masuk, matanya membelalak kaget.

Bellice melirik sekilas dan menemukan Shen Mubai yang bersembunyi di dekat kabinet, lalu dia menariknya, "Ratu, cepat tinggalkan tempat ini. ”

Meskipun Shen Mubai tidak percaya padanya, tetapi jelas bahwa hal yang paling penting sekarang adalah melarikan diri dari tempat ini.

Sepertinya itu bukan pertama kalinya Bellice datang ke sini, karena dia tahu setiap belokan dan sudut dengan sangat jelas. Setelah membawa Shen Mubai ke tempat yang aman, dia berkata, "Ratu, itu bukan hal yang baik jika seseorang memiliki terlalu banyak rasa ingin tahu. ”

Tidak seperti masa lalu yang lembut dan lembut padanya, Bellice mengatakan kalimat ini dengan wajah yang sangat dingin dan acuh tak acuh. Mungkin, itu adalah wajah aslinya selama ini.

Shen Mubai berkata dengan yakin dalam suaranya, “Kamu bukan orang Raja. ”

Ada sedikit kejutan muncul di mata Bellice, tapi dia dengan cepat menariknya kembali. Dia tidak menjawab pertanyaan Shen Mubai dan hanya berkata, "Ratu, ada beberapa hal yang hanya bisa diucapkan pada waktunya, dan saya percaya, jika Anda ingin tahu tentang sesuatu, secara alami akan ada seseorang yang mau memberi tahu Anda tentang semua ini . Namun, Anda harus menunggu. ”

Shen Mubai memperhatikan bahwa Bellice menatapnya dengan rumit.

"Saya mengirim Anda pergi tetapi Anda tidak pergi, bukannya Anda terus mengikuti saya?" Tanya Shen Mubai.

Bellice mengangguk, “Yang aku lakukan hanyalah melindungi Ratu. ”

"Kamu telah berada di sisiku selama ini dan mengawasiku secara diam-diam?" Shen Mubai merasakan perasaan yang rumit di hatinya.

"Bellice menjawab," En, tapi kamu tidak perlu khawatir, Ratu. Tidak ada orang ketiga yang tahu bahwa Anda sering makan makanan secara diam-diam. ”

Shen Mubai, "…" Jadi, dapatkah Anda memberi tahu saya siapa orang ketiga ini?

Pada hari-hari berikutnya, Shen Mubai mematuhi Bellice dan tinggal di istana seperti anak yang baik.

Arlenweiss datang beberapa kali selama periode ini dan mengatakan sesuatu yang dia tidak bisa mengerti.

"Putri kecilmu benar-benar bukan seseorang yang sederhana, ah. "Sebelum pergi, Arlenweiss menjatuhkan kalimat ini padanya.

Bab 118

Bab 118 – Snow White in a Dark Fairy Tale (46)

Elena begitu tidak berperasaan di depan begitu banyak mayat, seperti dia hanya melakukan bisnisnya seperti biasa dan mengolesi salah satu tubuh dingin gadis itu dengan tangannya. Selama proses itu, ekspresi wajahnya apatis dan dingin, memperlakukan mereka sebagai objek.

Shen Mubai tidak tahu bagaimana tubuh gadis-gadis itu disimpan utuh. Ketika dia menyaksikan bagaimana Elena mengulangi tindakannya menggosok dan mengolesi, dia tidak bisa menahan rasa mual yang muncul di dalam.

Dia memiliki intuisi dalam benaknya bahwa mayat-mayat ini buatan manusia, atau yang lain, mengapa mereka semua memiliki alis yang sama dengan Putri Salju? Peran apa yang dimainkan Raja dalam tindakan ini?

Elena yang sedang menyeka mayat tiba-tiba melihat ke atas, Shen Mubai bisa melihatnya sedikit mengernyit, lalu datang langsung ke arahnya.

Jantung Shen Mubai sedikit menegang, tetapi ketika dia melihat ekspresi di wajah Elena, dia menahan napas dan tidak berani bertindak enteng.

Karena dia yakin Elena hanya merasa skeptis dan tidak benar-benar menemukannya di sini. Namun, dia masih mempersiapkan diri, karena jika Elena benar-benar datang untuk memeriksa, dia akan bertukar poinnya dengan System dan segera melarikan diri.

Tepat ketika dia mendekatinya, suara samar samar terdengar di luar pintu.

Elena mengerutkan keningnya dengan keras, lalu pergi dengan kewaspadaan penuh.

Shen Mubai menghela nafas lega, dan tiba-tiba mendengar erangan diikuti oleh sosok yang masuk dalam sekejap. Setelah melihat orang yang masuk, matanya membelalak kaget.

Bellice melirik sekilas dan menemukan Shen Mubai yang bersembunyi di dekat kabinet, lalu dia menariknya, Ratu, cepat tinggalkan tempat ini. ”

Meskipun Shen Mubai tidak percaya padanya, tetapi jelas bahwa hal yang paling penting sekarang adalah melarikan diri dari tempat ini.

Sepertinya itu bukan pertama kalinya Bellice datang ke sini, karena dia tahu setiap belokan dan sudut dengan sangat jelas. Setelah membawa Shen Mubai ke tempat yang aman, dia berkata, Ratu, itu bukan hal yang baik jika seseorang memiliki terlalu banyak rasa ingin tahu. ”

Tidak seperti masa lalu yang lembut dan lembut padanya, Bellice mengatakan kalimat ini dengan wajah yang sangat dingin dan acuh tak acuh. Mungkin, itu adalah wajah aslinya selama ini.

Shen Mubai berkata dengan yakin dalam suaranya, “Kamu bukan orang Raja. ”

Ada sedikit kejutan muncul di mata Bellice, tapi dia dengan cepat menariknya kembali. Dia tidak menjawab pertanyaan Shen Mubai dan hanya berkata, Ratu, ada beberapa hal yang hanya bisa

diucapkan pada waktunya, dan saya percaya, jika Anda ingin tahu tentang sesuatu, secara alami akan ada seseorang yang mau memberi tahu Anda tentang semua ini. Namun, Anda harus menunggu. ”

Shen Mubai memperhatikan bahwa Bellice menatapnya dengan rumit.

Saya mengirim Anda pergi tetapi Anda tidak pergi, bukannya Anda terus mengikuti saya? Tanya Shen Mubai.

Bellice mengangguk, “Yang aku lakukan hanyalah melindungi Ratu. ”

Kamu telah berada di sisiku selama ini dan mengawasiku secara diam-diam? Shen Mubai merasakan perasaan yang rumit di hatinya.

Bellice menjawab, En, tapi kamu tidak perlu khawatir, Ratu. Tidak ada orang ketiga yang tahu bahwa Anda sering makan makanan secara diam-diam. ”

Shen Mubai,.Jadi, dapatkah Anda memberi tahu saya siapa orang ketiga ini?

Pada hari-hari berikutnya, Shen Mubai mematuhi Bellice dan tinggal di istana seperti anak yang baik.

Arlenweiss datang beberapa kali selama periode ini dan mengatakan sesuatu yang dia tidak bisa mengerti.

Putri kecilmu benar-benar bukan seseorang yang sederhana, ah. Sebelum pergi, Arlenweiss menjatuhkan kalimat ini padanya.

Ch.119

Bab 119

Bab 119 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (47)

Shen Mubai memiliki kecurigaan di dalam hatinya, tetapi dia dengan cepat memaksanya.

Dan tepat pada saat ini, Raja memerintahkan seseorang untuk membiarkannya pergi ke istananya.

Shen Mubai mengingat mayat gadis-gadis muda hari itu, dan dia tidak bisa menahan rasa dingin di punggungnya. Dia memanggil Sistem sambil menggigil, “Sistem, Raja masih tidak tahu kan? Apakah saya akan dibungkam ah? "

System berkata, “Yah, ada kemungkinan. ”

Shen Mubai menangis saat mengikuti ksatria ke istana Raja dengan putus asa.

Setelah dia masuk, gerbang di belakangnya tertutup rapat.

Shen Mubai, "…"

Raja yang duduk di tengah menatapnya dengan lembut, seolah-olah melihat koleksi yang dicintai, kepuasan dan obsesi yang tersembunyi di dalam matanya membuat orang gemetar ketakutan.

Memikirkan tugasnya yang belum selesai, Shen Mubai menguatkan diri dan maju dan berhenti beberapa langkah dari Raja.

Raja mengungkapkan senyum hangat dan lembut, ada nada lembut yang tidak biasa di dalam suaranya, "Fujiana, mengapa kamu tidak mendekat?"

Ratu muda dan cantik berbisik lembut, "Yang Mulia, Fujiana baru saja menerima pilek, jadi saya tidak berani terlalu dekat, karena takut itu akan mempengaruhi Anda. ”

Setelah Raja mendengar jawabannya, dia tersenyum kecil, suaranya penuh kekhawatiran, "Bagaimana kamu bisa menularkan aku kedinginan?" Setelah mengatakan ini, sepasang mata itu menatap lurus ke arahnya, mulutnya mengatakan sesuatu yang tidak cocok. ekspresinya, "Fujiana telah tumbuh, jika Anda memiliki rasa ingin tahu, Anda harus tahu mana yang bisa atau tidak bisa Anda tanyakan, tetapi Anda masih melakukan sesuatu secara diam-diam, Anda benar-benar tidak taat ah. ”

Kelembutan di wajahnya tampak seperti bisa keluar sebentar lagi, tetapi nada suaranya sedingin musim dingin yang dalam.

Jantung Shen Mubai sedikit menegang, tetapi wajahnya menunjukkan ekspresi keraguan, "Yang Mulia, apa yang Anda bicarakan? Fujiana tidak mengerti. ”

Senyum di bibir Raja memudar, "Tindakanmu hampir menipu saya, di mana Fujiana?"

Tidak akan ada artinya untuk mempertahankan aktingnya, jadi Shen Mubai hanya mengendurkan ekspresinya, "Kapan kamu tahu bahwa aku bukan Fujiana?"

Mata Raja mengungkapkan obsesi seperti melihat benda yang

sangat langka, “Keraguan saya dimulai sejak Anda berhenti mengunjungi istana saya. Fujiana adalah anak yang baik, kekaguman di matanya tidak palsu, dan aku sangat jelas tentang apa arti keberadaanku baginya. "Dia menunjukkan sedikit senyum," Awalnya, dia akan menjadi koleksi saya yang paling baik, tetapi saya tidak mengharapkan sesuatu terjadi di tengah. Namun, itu tidak masalah lagi, lagipula, kau jauh lebih cantik darinya. ”

Tatapan Raja seperti lendir berbau busuk yang menjeratnya dalam cengkeraman maut, membuat Shen Mubai merasa mual yang tak tertahankan, tapi dia tetap menjaga emosinya dan berkata dengan tenang, "Mayat para gadis itu adalah perbuatanmu, apa hubungan mereka dengan Putri Salju?"

Sebuah tawa yang dalam bergema di dalam tenggorokan Raja ketika tatapan yang dia berikan padanya dipenuhi dengan lebih banyak semangat. Dia tidak menutupi kegilaan dan obsesinya lagi, dan suaranya menjadi lembut tak tertahankan, "Jadi orang hari itu adalah kamu, bukankah mereka cantik?"

Sebelum menunggu Shen Mubai untuk menjawab, dia berkata pada dirinya sendiri, "Itu adalah koleksi saya yang sulit ditemukan. Mereka berperilaku lebih baik daripada Anda, satu per satu berlutut di tanah, menangis dan meminta saya untuk membiarkan mereka pergi. Namun, mereka sudah berjanji sebelumnya, mereka ingin mengubah penampilan mereka menjadi yang paling aku cintai, bagaimana aku bisa tega mengecewakan mereka ah? ”

Hati Shen Mubai terasa sangat dingin ketika dia berkata dengan acuh tak acuh, “Bagaimana dengan Putri Salju? Bagaimana Anda memperlakukannya? "

Bab 119

Bab 119 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (47)

Shen Mubai memiliki kecurigaan di dalam hatinya, tetapi dia dengan cepat memaksanya.

Dan tepat pada saat ini, Raja memerintahkan seseorang untuk membiarkannya pergi ke istananya.

Shen Mubai mengingat mayat gadis-gadis muda hari itu, dan dia tidak bisa menahan rasa dingin di punggungnya. Dia memanggil Sistem sambil menggigil, “Sistem, Raja masih tidak tahu kan? Apakah saya akan dibungkam ah?

System berkata, “Yah, ada kemungkinan. ”

Shen Mubai menangis saat mengikuti ksatria ke istana Raja dengan putus asa.

Setelah dia masuk, gerbang di belakangnya tertutup rapat.

Shen Mubai,.

Raja yang duduk di tengah menatapnya dengan lembut, seolah-olah melihat koleksi yang dicintai, kepuasan dan obsesi yang tersembunyi di dalam matanya membuat orang gemetar ketakutan.

Memikirkan tugasnya yang belum selesai, Shen Mubai menguatkan diri dan maju dan berhenti beberapa langkah dari Raja.

Raja mengungkapkan senyum hangat dan lembut, ada nada lembut yang tidak biasa di dalam suaranya, Fujiana, mengapa kamu tidak mendekat?

Ratu muda dan cantik berbisik lembut, Yang Mulia, Fujiana baru saja menerima pilek, jadi saya tidak berani terlalu dekat, karena

takut itu akan mempengaruhi Anda. ”

Setelah Raja mendengar jawabannya, dia tersenyum kecil, suaranya penuh kekhawatiran, Bagaimana kamu bisa menularkan aku kedinginan? Setelah mengatakan ini, sepasang mata itu menatap lurus ke arahnya, mulutnya mengatakan sesuatu yang tidak cocok.ekspresinya, Fujiana telah tumbuh, jika Anda memiliki rasa ingin tahu, Anda harus tahu mana yang bisa atau tidak bisa Anda tanyakan, tetapi Anda masih melakukan sesuatu secara diam-diam, Anda benar-benar tidak taat ah. ”

Kelembutan di wajahnya tampak seperti bisa keluar sebentar lagi, tetapi nada suaranya sedingin musim dingin yang dalam.

Jantung Shen Mubai sedikit menegang, tetapi wajahnya menunjukkan ekspresi keraguan, Yang Mulia, apa yang Anda bicarakan? Fujiana tidak mengerti. ”

Senyum di bibir Raja memudar, Tindakanmu hampir menipu saya, di mana Fujiana?

Tidak akan ada artinya untuk mempertahankan aktingnya, jadi Shen Mubai hanya mengendurkan ekspresinya, Kapan kamu tahu bahwa aku bukan Fujiana?

Mata Raja mengungkapkan obsesi seperti melihat benda yang sangat langka, “Keraguan saya dimulai sejak Anda berhenti mengunjungi istana saya. Fujiana adalah anak yang baik, kekaguman di matanya tidak palsu, dan aku sangat jelas tentang apa arti keberadaanku baginya. Dia menunjukkan sedikit senyum, Awalnya, dia akan menjadi koleksi saya yang paling baik, tetapi saya tidak mengharapkan sesuatu terjadi di tengah. Namun, itu tidak masalah lagi, lagipula, kau jauh lebih cantik darinya. ”

Tatapan Raja seperti lendir berbau busuk yang menjeratnya dalam

cengkeraman maut, membuat Shen Mubai merasa mual yang tak tertahankan, tapi dia tetap menjaga emosinya dan berkata dengan tenang, Mayat para gadis itu adalah perbuatanmu, apa hubungan mereka dengan Putri Salju?

Sebuah tawa yang dalam bergema di dalam tenggorokan Raja ketika tatapan yang dia berikan padanya dipenuhi dengan lebih banyak semangat. Dia tidak menutupi kegilaan dan obsesinya lagi, dan suaranya menjadi lembut tak tertahankan, Jadi orang hari itu adalah kamu, bukankah mereka cantik?

Sebelum menunggu Shen Mubai untuk menjawab, dia berkata pada dirinya sendiri, Itu adalah koleksi saya yang sulit ditemukan. Mereka berperilaku lebih baik daripada Anda, satu per satu berlutut di tanah, menangis dan meminta saya untuk membiarkan mereka pergi. Namun, mereka sudah berjanji sebelumnya, mereka ingin mengubah penampilan mereka menjadi yang paling aku cintai, bagaimana aku bisa tega mengecewakan mereka ah? ”

Hati Shen Mubai terasa sangat dingin ketika dia berkata dengan acuh tak acuh, “Bagaimana dengan Putri Salju? Bagaimana Anda memperlakukannya?

Ch.120

Bab 120

Bab 120 – Snow White in a Dark Fairy Tale (48)

Ekspresi yang sedikit terkejut muncul di wajah Raja, tetapi dia segera tertawa, “Tenang, aku tidak akan membunuhnya, dia masih memiliki nilai yang bermanfaat. ”

Dia melanjutkan dan berkata, "Apakah Anda ingin tahu mengapa gadis-gadis memiliki tampilan yang sama dengan Snow White?" Ekspresi lembut nostalgia muncul di wajahnya, "Itu karena … penampilan mereka tampak seperti Ratu yang paling kucintai. Dan tentu saja, Anda termasuk di dalamnya. ”

Sebuah pemikiran mengerikan melintas di benaknya, alis Shen Mubai melonjak, "… apakah kamu yang membunuh ibu Putri Salju?"

Sang Raja tertawa perlahan, “Itu benar. ”

Shen Mubai tidak bisa membayangkan bagaimana Snow White akan bereaksi jika dia tahu yang sebenarnya. Dia telah mengatur teka-teki besar di dalam hatinya: Raja memiliki cinta yang hampir tidak sehat dan paranoid untuk mantan Ratu sehingga dia lebih suka melihatnya sebagai mayat yang dingin. Tetapi meskipun Elena mencoba yang terbaik untuk melestarikan mereka, seperti apa yang dia lakukan hari itu, mayat-mayat itu tidak dapat disimpan untuk waktu yang lama, jadi dia terus mencari alternatif. Tuan rumah yang asli mungkin hanya hiasan belaka untuk menipu publik, dan mungkin karena beberapa alasan lain, Raja perlahan-lahan tidak bisa meletakkan tangannya padanya, dan sekarang, ada hal lain

yang dia tidak bisa mengetahuinya.

"Apa yang terjadi pada gadis muda bernama Bellice itu?"

Mata Raja penuh dengan ketidakberdayaan. “Fujiana, kamu benar-benar berkata terlalu banyak, tapi aku akan sangat sabar denganmu hari ini. "Dia tertawa ringan," Tentu saja itu karena dia akan menikahi Pangeran daripada Putri Salju … "

Shen Mubai merasakan sesuatu yang aneh di dalam hatinya sementara dia melanjutkan dan berkata, "Saya tidak mengerti mengapa Anda harus menghabiskan banyak waktu melakukan ini?"

Raja menatapnya dengan lembut, “Fujiana sayangku, tentu saja itu karena Putri Salju adalah bocah lelaki. Apa yang salah? Apakah Anda punya pertanyaan lain? "

Shen Mubai kosong, dan setelah beberapa saat berlalu, dia akhirnya ingat salah satu tugas aslinya.

Dia berkata kepada sistem sambil merasa bahwa itu terlalu sulit dipercaya, "Bagaimana saya bisa melupakan semua ini?"

Sistem terasa seperti dipukul lebih keras darinya, wajahnya penuh keraguan, “Tidak mungkin, tidak mungkin. ”

Sepertinya pikiran Sistem itu rusak, Shen Mubai juga kehilangan dirinya dalam pikiran yang berantakan, bagaimana mungkin Putri Salju yang lembut dan imut itu menjadi laki-laki?

Melihat raut padanya, raut lembut Raja di wajahnya tidak berubah sama sekali, “Fujiana, sekarang setelah kau tahu segalanya, kau bisa tidur nyenyak. "Dia berkata ketika dia berdiri, pisau tajam dan berkilau digenggam entah dari mana saat dia perlahan berjalan ke

arahnya.

Shen Mubai merespons dengan cepat dan mundur beberapa langkah. Di luar istana penuh dengan orang-orang Raja, jadi hanya ada satu jalan yang tersisa sekarang.

Jadi dia memanggil sistem dengan diam-diam, “Sistem, bangun ah, aku sudah akan menerima makanan kotak. "(Dari seorang aktor ketika pekerjaan mereka selesai / ketika karakter mereka mati dalam drama)

System berkata, “Portal sewenang-wenang, lima poin. ”Beberapa helaan nafas terdengar dalam kata-katanya, rupanya, pukulannya terlalu keras sebelumnya.

Ketika Shen Mubai mendengar nama itu, dia punya firasat bahwa itu tidak dapat diprediksi, tetapi pisau Raja berkilau semakin dekat dengan yang kedua sehingga dia dengan cepat berkata, "Deal!"

Setelah dia mengatakan ini, pusaran hitam muncul di hadapannya dan seluruh orangnya menghilang.

…

Dia merasakan pusing dan jatuh keras di atas hal yang lembut dan lentur. Kepala Shen Mubai dipukul sampai dia melihat bintang-bintang ketika telinganya mendengar seorang pelayan di luar memberi hormat kepadanya, "Yang Mulia Pangeran. ”

Segera mengikuti adalah suara pintu dibuka. Suara Arlenweiss terdengar jelas penuh keheranan, "Ratu?"

Bab 120

Bab 120 – Snow White in a Dark Fairy Tale (48)

Ekspresi yang sedikit terkejut muncul di wajah Raja, tetapi dia segera tertawa, “Tenang, aku tidak akan membunuhnya, dia masih memiliki nilai yang bermanfaat. ”

Dia melanjutkan dan berkata, Apakah Anda ingin tahu mengapa gadis-gadis memiliki tampilan yang sama dengan Snow White? Ekspresi lembut nostalgia muncul di wajahnya, Itu karena.penampilan mereka tampak seperti Ratu yang paling kucintai. Dan tentu saja, Anda termasuk di dalamnya. ”

Sebuah pemikiran mengerikan melintas di benaknya, alis Shen Mubai melonjak,.apakah kamu yang membunuh ibu Putri Salju?

Sang Raja tertawa perlahan, “Itu benar. ”

Shen Mubai tidak bisa membayangkan bagaimana Snow White akan bereaksi jika dia tahu yang sebenarnya. Dia telah mengatur teka-teki besar di dalam hatinya: Raja memiliki cinta yang hampir tidak sehat dan paranoid untuk mantan Ratu sehingga dia lebih suka melihatnya sebagai mayat yang dingin. Tetapi meskipun Elena mencoba yang terbaik untuk melestarikan mereka, seperti apa yang dia lakukan hari itu, mayat-mayat itu tidak dapat disimpan untuk waktu yang lama, jadi dia terus mencari alternatif. Tuan rumah yang asli mungkin hanya hiasan belaka untuk menipu publik, dan mungkin karena beberapa alasan lain, Raja perlahan-lahan tidak bisa meletakkan tangannya padanya, dan sekarang, ada hal lain yang dia tidak bisa mengetahuinya.

Apa yang terjadi pada gadis muda bernama Bellice itu?

Mata Raja penuh dengan ketidakberdayaan. “Fujiana, kamu benar-benar berkata terlalu banyak, tapi aku akan sangat sabar denganmu hari ini. Dia tertawa ringan, Tentu saja itu karena dia akan

menikahi Pangeran daripada Putri Salju.

Shen Mubai merasakan sesuatu yang aneh di dalam hatinya sementara dia melanjutkan dan berkata, Saya tidak mengerti mengapa Anda harus menghabiskan banyak waktu melakukan ini?

Raja menatapnya dengan lembut, “Fujiana sayangku, tentu saja itu karena Putri Salju adalah bocah lelaki. Apa yang salah? Apakah Anda punya pertanyaan lain?

Shen Mubai kosong, dan setelah beberapa saat berlalu, dia akhirnya ingat salah satu tugas aslinya.

Dia berkata kepada sistem sambil merasa bahwa itu terlalu sulit dipercaya, Bagaimana saya bisa melupakan semua ini?

Sistem terasa seperti dipukul lebih keras darinya, wajahnya penuh keraguan, “Tidak mungkin, tidak mungkin. ”

Sepertinya pikiran Sistem itu rusak, Shen Mubai juga kehilangan dirinya dalam pikiran yang berantakan, bagaimana mungkin Putri Salju yang lembut dan imut itu menjadi laki-laki?

Melihat raut padanya, raut lembut Raja di wajahnya tidak berubah sama sekali, “Fujiana, sekarang setelah kau tahu segalanya, kau bisa tidur nyenyak. Dia berkata ketika dia berdiri, pisau tajam dan berkilau digenggam entah dari mana saat dia perlahan berjalan ke arahnya.

Shen Mubai merespons dengan cepat dan mundur beberapa langkah. Di luar istana penuh dengan orang-orang Raja, jadi hanya ada satu jalan yang tersisa sekarang.

Jadi dia memanggil sistem dengan diam-diam, “Sistem, bangun ah,

aku sudah akan menerima makanan kotak. (Dari seorang aktor ketika pekerjaan mereka selesai / ketika karakter mereka mati dalam drama)

System berkata, “Portal sewenang-wenang, lima poin. ”Beberapa helaan nafas terdengar dalam kata-katanya, rupanya, pukulannya terlalu keras sebelumnya.

Ketika Shen Mubai mendengar nama itu, dia punya firasat bahwa itu tidak dapat diprediksi, tetapi pisau Raja berkilau semakin dekat dengan yang kedua sehingga dia dengan cepat berkata, Deal!

Setelah dia mengatakan ini, pusaran hitam muncul di hadapannya dan seluruh orangnya menghilang.

.

Dia merasakan pusing dan jatuh keras di atas hal yang lembut dan lentur. Kepala Shen Mubai dipukul sampai dia melihat bintang-bintang ketika telinganya mendengar seorang pelayan di luar memberi hormat kepadanya, Yang Mulia Pangeran. ”

Segera mengikuti adalah suara pintu dibuka. Suara Arlenweiss terdengar jelas penuh keheranan, Ratu?

Ch.121

Bab 121

Bab 121 – Snow White in a Dark Fairy Tale (49)

Ini semua kesalahan portal acak ini, dan sekarang Shen Mubai duduk dengan kepala pusing.

Dengan senyum di wajahnya, Arlenweiss mengambil langkah besar dan berjalan, “Tidak heran saya selalu berpikir bahwa kejutan yang menyenangkan akan terjadi, ternyata Dewa secara pribadi memberi saya hadiah tepat di depan wajah saya. ”

Shen Mubai, "…"

Senyumnya berseri-seri sambil menatap gadis muda yang duduk di tempat tidur, “Ratu, bukan aku yang berkunjung kali ini, tetapi kamu secara pribadi melemparkan dirimu ke dalam pelukanku. ”

Shen Mubai berpura-pura bodoh, wajahnya sangat tenang, "Pangeran Arlenweiss, saya hanya sengaja berjalan ke ruangan yang salah, saya benar-benar minta maaf tentang itu, tapi saya memiliki sesuatu yang penting yang perlu perhatian saya sekarang, tolong permisi. ”

Setelah mengatakan ini, dia berdiri dan bersiap untuk keluar dari kuartal ini.

Arlenweiss terkekeh, “Kamu hanya berjalan keluar seperti ini? Apakah kamu tidak takut terlihat oleh orang lain? "

Shen Mubai menghentikan langkahnya, tetapi dia berpikir bahwa Raja sudah memaksakan pertikaian dengannya, dan sekarang, hal yang paling penting adalah menemukan Putri Salju, jadi dia terus berjalan tanpa memalingkan kepalanya.

Suara Arlenweiss mengikuti, "Aku tahu kamu mungkin mencari sang Putri, tapi sekarang ini bukan saat yang tepat. ”

Tepat ketika Shen Mubai ingin berbalik, lehernya telah dipotong dengan kejam oleh tangan Arlenweiss. Sebelum dia pingsan, dia mendengar bisikan lembutnya, “Ratu, tolong maafkan saya karena menggunakan metode kasar pada Anda. ”

Di sisi lain, Raja yang menyaksikan semua itu mengilat untuk sementara waktu, dan kemudian tawa rendah keluar dari tenggorokannya, "Fujiana, kemana kamu pergi?"

Begitu suaranya jatuh, gerbang istana dibuka tanpa suara dengan suara keras.

Raja menunjukkan ketidaksenangannya dan melihat ke atas.

Tetapi saat dia melihat orang di depannya, dia sedikit mengernyit, "Putri Salju, kau …"

Kegelapan di dalam mata Putri Salju menatap sang Raja, sebuah suara berbahaya bisa terdengar dari tenggorokannya, "Ayah, di mana dia?"

Raja menyadari bahwa ada sesuatu yang salah dan melihat keluar. Para kesatria yang menjaga istananya semuanya telah terbunuh, digantikan oleh kelompok kesatria lainnya. Dia menyipitkan matanya sedikit, “Aku tidak menyangka bahwa aku telah ditipu olehmu selama ini. ”

Putri Salju menatap pisau tajam di tangan Raja dan mengulangi pertanyaan yang sama, "Di mana dia?"

Sang Raja tertawa, “En? Kenapa kau begitu peduli padanya? Dia adalah ibu mertuamu ah. ”

Ironi konyol dalam kata-katanya membuat Snow White memiringkan kepalanya sedikit ketika dia mengungkapkan sedikit senyum lembut, "Ayah, mengapa kamu masih bertingkah seperti ini?"

Meskipun dia tersenyum, tetapi mata gelapnya menunjukkan pilek, Raja tidak bisa membantu tetapi mengambil langkah mundur. Dia memperingatkan, “Saya tidak tahu berapa banyak kekuatan yang telah Anda kumpulkan di belakang saya selama bertahun-tahun, tetapi Anda masih terlalu naif jika Anda ingin menggulingkan saya. ”

Senyumnya semakin dalam, nada suaranya lembut tak tertahankan, "Ayah, aku khawatir kau masih belum tahu tentang ini, tetapi semua orang di Istana adalah milikku. ”

Raja tidak bisa menahan diri untuk merasakan keringat dingin di punggungnya, wajahnya bahkan mulai berubah sedikit putih, tetapi dia masih mempertahankan ekspresi tenang di wajahnya, “Menteri rahasia saya semua akan segera datang, ketika saatnya tiba, Anda tidak akan punya tempat untuk lari. ”

Putri Salju tertawa pelan, "Ayah, jika memang seperti itu, mengapa mereka belum datang?" Perlahan dia berjalan ke arah Raja, tawa rendah datang dari bibirnya yang indah, "Itu benar, kau selalu seperti ini, tidak menempatkan saya di matamu sama sekali. Membunuh ibu, berpura-pura bahwa aku jatuh ke kematianku, lalu memberiku status Putri. Kamu tidak peduli padaku sejak aku kanak-kanak, tapi itu membuatku bahagia, karena aku bukan anak perempuan yang kamu harapkan. Saya membiarkan orang-orang

menggertak saya yang lemah, takut-takut dan tidak kompeten agar mata Anda melihatnya, ah … apakah Anda begitu bangga dengan diri Anda sendiri? ”

Bab 121

Bab 121 – Snow White in a Dark Fairy Tale (49)

Ini semua kesalahan portal acak ini, dan sekarang Shen Mubai duduk dengan kepala pusing.

Dengan senyum di wajahnya, Arlenweiss mengambil langkah besar dan berjalan, “Tidak heran saya selalu berpikir bahwa kejutan yang menyenangkan akan terjadi, ternyata Dewa secara pribadi memberi saya hadiah tepat di depan wajah saya. ”

Shen Mubai,.

Senyumnya berseri-seri sambil menatap gadis muda yang duduk di tempat tidur, “Ratu, bukan aku yang berkunjung kali ini, tetapi kamu secara pribadi melemparkan dirimu ke dalam pelukanku. ”

Shen Mubai berpura-pura bodoh, wajahnya sangat tenang, Pangeran Arlenweiss, saya hanya sengaja berjalan ke ruangan yang salah, saya benar-benar minta maaf tentang itu, tapi saya memiliki sesuatu yang penting yang perlu perhatian saya sekarang, tolong permisi. ”

Setelah mengatakan ini, dia berdiri dan bersiap untuk keluar dari kuartal ini.

Arlenweiss terkekeh, “Kamu hanya berjalan keluar seperti ini? Apakah kamu tidak takut terlihat oleh orang lain?

Shen Mubai menghentikan langkahnya, tetapi dia berpikir bahwa Raja sudah memaksakan pertikaian dengannya, dan sekarang, hal yang paling penting adalah menemukan Putri Salju, jadi dia terus berjalan tanpa memalingkan kepalanya.

Suara Arlenweiss mengikuti, Aku tahu kamu mungkin mencari sang Putri, tapi sekarang ini bukan saat yang tepat. ”

Tepat ketika Shen Mubai ingin berbalik, lehernya telah dipotong dengan kejam oleh tangan Arlenweiss. Sebelum dia pingsan, dia mendengar bisikan lembutnya, “Ratu, tolong maafkan saya karena menggunakan metode kasar pada Anda. ”

Di sisi lain, Raja yang menyaksikan semua itu mengilat untuk sementara waktu, dan kemudian tawa rendah keluar dari tenggorokannya, Fujiana, kemana kamu pergi?

Begitu suaranya jatuh, gerbang istana dibuka tanpa suara dengan suara keras.

Raja menunjukkan ketidaksenangannya dan melihat ke atas.

Tetapi saat dia melihat orang di depannya, dia sedikit mengernyit, Putri Salju, kau.

Kegelapan di dalam mata Putri Salju menatap sang Raja, sebuah suara berbahaya bisa terdengar dari tenggorokannya, Ayah, di mana dia?

Raja menyadari bahwa ada sesuatu yang salah dan melihat keluar. Para kesatria yang menjaga istananya semuanya telah terbunuh, digantikan oleh kelompok kesatria lainnya. Dia menyipitkan matanya sedikit, “Aku tidak menyangka bahwa aku telah ditipu olehmu selama ini. ”

Putri Salju menatap pisau tajam di tangan Raja dan mengulangi pertanyaan yang sama, Di mana dia?

Sang Raja tertawa, “En? Kenapa kau begitu peduli padanya? Dia adalah ibu mertuamu ah. ”

Ironi konyol dalam kata-katanya membuat Snow White memiringkan kepalanya sedikit ketika dia mengungkapkan sedikit senyum lembut, Ayah, mengapa kamu masih bertingkah seperti ini?

Meskipun dia tersenyum, tetapi mata gelapnya menunjukkan pilek, Raja tidak bisa membantu tetapi mengambil langkah mundur. Dia memperingatkan, “Saya tidak tahu berapa banyak kekuatan yang telah Anda kumpulkan di belakang saya selama bertahun-tahun, tetapi Anda masih terlalu naif jika Anda ingin menggulingkan saya. ”

Senyumnya semakin dalam, nada suaranya lembut tak tertahankan, Ayah, aku khawatir kau masih belum tahu tentang ini, tetapi semua orang di Istana adalah milikku. ”

Raja tidak bisa menahan diri untuk merasakan keringat dingin di punggungnya, wajahnya bahkan mulai berubah sedikit putih, tetapi dia masih mempertahankan ekspresi tenang di wajahnya, “Menteri rahasia saya semua akan segera datang, ketika saatnya tiba, Anda tidak akan punya tempat untuk lari. ”

Putri Salju tertawa pelan, Ayah, jika memang seperti itu, mengapa mereka belum datang? Perlahan dia berjalan ke arah Raja, tawa rendah datang dari bibirnya yang indah, Itu benar, kau selalu seperti ini, tidak menempatkan saya di matamu sama sekali. Membunuh ibu, berpura-pura bahwa aku jatuh ke kematianku, lalu memberiku status Putri. Kamu tidak peduli padaku sejak aku kanak-kanak, tapi itu membuatku bahagia, karena aku bukan anak perempuan yang kamu harapkan. Saya membiarkan orang-orang menggertak saya yang lemah, takut-takut dan tidak kompeten agar

mata Anda melihatnya, ah.apakah Anda begitu bangga dengan diri Anda sendiri? ”

Ch.122

Bab 122

Bab 122 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (50)

Setiap kali dia melangkah lebih dekat dan setiap kata yang dia ucapkan seperti menusuk daging Raja yang kejam, “Sepertinya kau menyembunyikan dirimu lebih dalam dari ibu mudamu itu ah. "Ekspresi bengkok dan ketakutan akhirnya muncul di wajahnya. Ketika Snow White mendekatinya, dia tanpa sadar melangkah mundur, pada saat yang sama, suara bahagia dan gembira keluar dari tenggorokannya, “Kamu mencintainya? Lalu, tahukah Anda bahwa yang ia cintai adalah ayah Anda? ”

Tatapan matanya tiba-tiba berubah menjadi lebih gelap dan topeng lembut itu menghilang ketika nada menakutkan keluar dari bibir merah gelapnya, “Jika kamu ingin membuatku marah dengan kalimat ini, maka, ayah, kamu berhasil. "Senyum tipis muncul di wajahnya, tetapi matanya berkata sebaliknya," Meskipun aku tahu apa yang kamu katakan tidak benar. ”

Dia perlahan berjalan mendekat, wajahnya menunjukkan senyum lembut dan ramah, dengan kelembutan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam suaranya, "Ayah, apakah Anda berpikir dengan hati-hati tentang bagaimana Anda ingin mati?"

Otot-otot di wajah Raja bergetar dan keringat dingin terus mengalir di dahinya. Dia memandang Putri Salju yang aneh namun familier di depannya, dan dia tidak bisa menahan perasaan ngeri yang mencengkeram hatinya, seolah-olah yang berdiri di depannya sekarang bukan anaknya sendiri, melainkan iblis yang mengerikan.

"Apa kau tidak ingin tahu di mana dia?" Dia berkata sambil gemetar dengan bibirnya yang pucat, sambil menutupi kebohongan yang dalam di matanya.

Snow White menyadarinya, tapi dia tidak terpengaruh sama sekali. Sebaliknya, dia terus tersenyum sedikit ketika berkata, “Ayah, saya telah memberi Anda kesempatan. ”

Berusaha sekuat tenaga untuk menekan rasa takut membasahi seluruh tubuhnya, tetapi dia masih gemetaran tanpa sadar. Raja dengan dingin tertawa, "Apakah kamu tidak takut kalau aku bisa membunuhnya?"

Mata Snow White menjadi gelap, dan senyum di wajahnya berangsur-angsur memudar, “Ayah, sepertinya kau masih belum menganggapku serius sama sekali. ”

Ketika dia mengatakan ini, Raja dengan sengaja bersiap untuk melompat dan menikamnya dengan pisau yang tersembunyi di belakangnya.

Putri Salju mencibir. Dia menendang Raja ke bawah dan menginjak dadanya dengan salah satu kakinya dengan gerakan cepat, menggiling dan menghancurkan tulang-tulangnya beberapa kali sambil berbicara dengan nada yang hangat dan lembut, “Ayah. ”

Darah melonjak dan menyumbat tenggorokan Raja, dia batuk cairan merah beberapa kali dan mencoba membalas, "Apa yang kau inginkan ?!"

"Oh. "Putri Salju tertawa misterius," Mengapa kamu tidak bisa mengetahuinya? Apakah kamu tidak ingin menggunakannya? "

Dia menyipitkan matanya, garis pandangnya jatuh di wajah Raja dan senyum tipis muncul dari tepi bibirnya, "Tapi Putri Salju marah

sekarang …"

Jelas bahwa pihak lain tidak melakukan apa-apa, tetapi Raja takut kaku. Pandangan yang diberikan Snow White sebanding dengan Ling Chi (kematian ribuan luka), dia bahkan merasa bahwa dia menginginkan kematian lebih daripada jika dia menghadapi Ling Chi. Dia tidak bisa membantu tetapi meraung dari kedalaman tenggorokannya, “Bunuh saja jika kamu ingin membunuh! Ini salahku karena tidak membunuhmu selagi aku bisa! ”

Pandangan Snow White jatuh pada kedua tangan Raja saat suaranya yang lembut jatuh. "Biarkan aku berpikir, di pesta itu, tangan mana yang kamu gunakan untuk menyentuhnya, ayah?"

Menyadari apa yang ingin dilakukan setan, jejak ketakutan muncul di mata Raja, "Kamu gila!"

Putri Salju memiringkan kepalanya, seolah memikirkan sesuatu, dan menunjukkan senyum manis kepada Raja, “Mulut ini, kau menggunakannya untuk menipu dia dengan banyak kata-kata cinta yang kosong. "Dia berhenti sejenak dan melanjutkan," Dan wajah ini, mengapa kamu menggunakannya untuk menunjukkan padanya senyum lembutmu? Anda harus mengerti, satu-satunya yang bisa menunjukkan ekspresi itu adalah saya, Putri Salju … "

Raja ketakutan dan membuat marah dirinya sendiri.

Mencium bau amonia busuk di udara, Snow White menunjukkan ekspresi puas. Dia tersenyum pada Raja di bawah kakinya ketika dia berkata dengan ringan, "Ayah, di mana kita harus memulai ini?"

Bab 122

Bab 122 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (50)

Setiap kali dia melangkah lebih dekat dan setiap kata yang dia ucapkan seperti menusuk daging Raja yang kejam, “Sepertinya kau menyembunyikan dirimu lebih dalam dari ibu mudamu itu ah. Ekspresi bengkok dan ketakutan akhirnya muncul di wajahnya. Ketika Snow White mendekatinya, dia tanpa sadar melangkah mundur, pada saat yang sama, suara bahagia dan gembira keluar dari tenggorokannya, “Kamu mencintainya? Lalu, tahukah Anda bahwa yang ia cintai adalah ayah Anda? ”

Tatapan matanya tiba-tiba berubah menjadi lebih gelap dan topeng lembut itu menghilang ketika nada menakutkan keluar dari bibir merah gelapnya, “Jika kamu ingin membuatku marah dengan kalimat ini, maka, ayah, kamu berhasil. Senyum tipis muncul di wajahnya, tetapi matanya berkata sebaliknya, Meskipun aku tahu apa yang kamu katakan tidak benar. ”

Dia perlahan berjalan mendekat, wajahnya menunjukkan senyum lembut dan ramah, dengan kelembutan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam suaranya, Ayah, apakah Anda berpikir dengan hati-hati tentang bagaimana Anda ingin mati?

Otot-otot di wajah Raja bergetar dan keringat dingin terus mengalir di dahinya. Dia memandang Putri Salju yang aneh namun familier di depannya, dan dia tidak bisa menahan perasaan ngeri yang mencengkeram hatinya, seolah-olah yang berdiri di depannya sekarang bukan anaknya sendiri, melainkan iblis yang mengerikan.

Apa kau tidak ingin tahu di mana dia? Dia berkata sambil gemetar dengan bibirnya yang pucat, sambil menutupi kebohongan yang dalam di matanya.

Snow White menyadarinya, tapi dia tidak terpengaruh sama sekali. Sebaliknya, dia terus tersenyum sedikit ketika berkata, “Ayah, saya telah memberi Anda kesempatan. ”

Berusaha sekuat tenaga untuk menekan rasa takut membasahi

seluruh tubuhnya, tetapi dia masih gemetaran tanpa sadar. Raja dengan dingin tertawa, Apakah kamu tidak takut kalau aku bisa membunuhnya?

Mata Snow White menjadi gelap, dan senyum di wajahnya berangsur-angsur memudar, “Ayah, sepertinya kau masih belum menganggapku serius sama sekali. ”

Ketika dia mengatakan ini, Raja dengan sengaja bersiap untuk melompat dan menikamnya dengan pisau yang tersembunyi di belakangnya.

Putri Salju mencibir. Dia menendang Raja ke bawah dan menginjak dadanya dengan salah satu kakinya dengan gerakan cepat, menggiling dan menghancurkan tulang-tulangnya beberapa kali sambil berbicara dengan nada yang hangat dan lembut, “Ayah. ”

Darah melonjak dan menyumbat tenggorokan Raja, dia batuk cairan merah beberapa kali dan mencoba membalas, Apa yang kau inginkan ?

Oh. Putri Salju tertawa misterius, Mengapa kamu tidak bisa mengetahuinya? Apakah kamu tidak ingin menggunakannya?

Dia menyipitkan matanya, garis pandangnya jatuh di wajah Raja dan senyum tipis muncul dari tepi bibirnya, Tapi Putri Salju marah sekarang.

Jelas bahwa pihak lain tidak melakukan apa-apa, tetapi Raja takut kaku. Pandangan yang diberikan Snow White sebanding dengan Ling Chi (kematian ribuan luka), dia bahkan merasa bahwa dia menginginkan kematian lebih daripada jika dia menghadapi Ling Chi. Dia tidak bisa membantu tetapi meraung dari kedalaman tenggorokannya, “Bunuh saja jika kamu ingin membunuh! Ini salahku karena tidak membunuhmu selagi aku bisa! ”

Pandangan Snow White jatuh pada kedua tangan Raja saat suaranya yang lembut jatuh. Biarkan aku berpikir, di pesta itu, tangan mana yang kamu gunakan untuk menyentuhnya, ayah?

Menyadari apa yang ingin dilakukan setan, jejak ketakutan muncul di mata Raja, Kamu gila!

Putri Salju memiringkan kepalanya, seolah memikirkan sesuatu, dan menunjukkan senyum manis kepada Raja, “Mulut ini, kau menggunakannya untuk menipu dia dengan banyak kata-kata cinta yang kosong. Dia berhenti sejenak dan melanjutkan, Dan wajah ini, mengapa kamu menggunakannya untuk menunjukkan padanya senyum lembutmu? Anda harus mengerti, satu-satunya yang bisa menunjukkan ekspresi itu adalah saya, Putri Salju.

Raja ketakutan dan membuat marah dirinya sendiri.

Mencium bau amonia busuk di udara, Snow White menunjukkan ekspresi puas. Dia tersenyum pada Raja di bawah kakinya ketika dia berkata dengan ringan, Ayah, di mana kita harus memulai ini?

Ch.123

Bab 123

Bab 123 – Snow White in a Dark Fairy Tale (51)

Tidak tahu berapa lama telah berlalu setelah itu, tetapi serangkaian jeritan darah mengental bisa terdengar dari istana Raja, dan meskipun para Ksatria di luar menjaga istana dari kejauhan, mereka tidak bisa tidak gemetar ketakutan.

…

Di depan sebuah istana yang megah, salah satu pelayan yang baru diangkat untuk merawat sang pangeran datang membawa sepiring berbagai buah. Pelayan lain yang menjaga di luar gerbang bertanya dengan suara rendah, "Ini … bukankah istri Pangeran baru saja menghabiskan makan siangnya?"

Pembantu yang memegang piring tersenyum, “Ya, tapi ini ah yang paling dicintai Pangeran, dan saya pikir istri ini jauh lebih menarik daripada putri-putri bangsawan di Wangdu, dia tidak mengudara sama sekali. ”

Pelayan itu ingin berbicara lebih banyak tetapi kemudian memutuskan untuk berhenti, lagipula dia masih tidak tahu apakah Pangeran akan membiarkannya mengatakan hal-hal semacam ini.

Pelayan masuk dengan buah-buahan di tangannya dengan gembira. Ketika dia melihat gadis itu duduk dalam keadaan linglung, dia tersenyum sedikit, “Yang Mulia, buah-buahan yang kamu minta ada di sini. ”

Kalimat ini membawa Shen Mubai kembali ke kesadarannya. Dia memandangi buah anggur gemuk dan kelapa manis dan menelan seteguk air liur tanpa sadar, “Terima kasih, ah, tapi aku bukan istri Pangeranmu. ”

Pelayan itu tertawa ringan dan menggoda, “Saya sudah lama bekerja di istana, dan saya belum pernah melihat Pangeran menaruh hati pada seseorang seperti ini sebelumnya. ”

Setelah mengatakan ini, dia memperhatikan tampilan gadis muda itu, menunggunya untuk bertanya apa bedanya (bagaimana Pangeran memperlakukannya daripada yang lain).

Gadis muda itu mengeluarkan 'oh', dan kemudian dia mulai memetik buah anggur terdekat, makan dan menikmatinya di dalam mulutnya, “Mungkin orang yang diculik itu tidak sama. ”

Pembantu, "…"

Shen Mubai makan beberapa anggur lagi sebelum berhenti, seolah-olah dia telah mengingat sesuatu, dia bertanya, "Apakah kamu tahu apa yang terjadi di Alessia beberapa hari terakhir ini?"

Wajah pelayan itu menunjukkan keraguan, "Ini …"

Shen Mubai mengerti hanya dengan meliriknya, "Pangeran Anda mengatakan kepada Anda untuk tidak memberi tahu saya ah. ”

Pelayan itu bergegas berkata, "Tidak seperti itu, Yang Mulia, saya benar-benar tidak tahu. ”

Tepat pada saat ini, seseorang berjalan di dalam istana, wajahnya diliputi senyum hangat seperti matahari. Dia berkata dengan suara

magnetiknya, “Biarkan aku yang memberitahumu, Fujiana sayang. ”

Ketika Shen Mubai melihatnya, dia ingat hari itu ketika dia melancarkan serangan menyelinap padanya, dan dia merasa muram di seluruh, "Kapan kamu akan membiarkan aku kembali?"

Dia memberi sinyal pelayan untuk menarik. Arlenweiss mengenakan pakaian pangeran, jadi dia terlihat sangat mempesona dan menawan, dia mengedipkan matanya untuk memikat orang di depannya, "Fujiana, tidakkah kamu suka di sini?"

Shen Mubai teringat berbagai makanan lezat yang dia makan dalam beberapa hari terakhir dia di sini, dan hampir tidak mungkin baginya untuk melawan nuraninya, jadi dia mengalihkan topik pembicaraan, “Bagaimana dengan Putri Salju? Bagaimana keadaannya di Alessia? "

Dia tiba-tiba ingat bahwa dia bukan dia, jadi Shen Mubai tiba-tiba merasa sedih, dia masih tidak bisa menerima bahwa Putri Salju yang selalu menggemaskan dan lembut adalah seorang lelaki, tetapi ketika dia memikirkan Raja tua yang sesat itu, dia tidak dapat membantu tetapi peduli untuk Putri Salju.

Arlenweiss tersenyum sedikit, “Kamu benar-benar peduli padanya, tapi yakinlah, Allesia saat ini tidak sama seperti sebelumnya. ”

Setelah mendengar kalimat ini, Shen Mubai merasakan firasat buruk, kemudian dia mendengar Arlenweiss melanjutkan, "Raja meninggal, dan Putri Salju, yang seharusnya menjadi pangeran, telah memulihkan identitasnya dan mewarisi takhta. Omong-omong, meskipun saya menyadari apa yang ingin dia lakukan pada waktu itu, tetapi saya tidak pernah berpikir bahwa dia adalah seorang pria. "Berbicara sampai titik ini, dia tertawa ringan," Tidak heran dia menunjukkan permusuhan seperti itu ketika saya mencoba untuk mendekati Anda. ”

Bab 123

Bab 123 – Snow White in a Dark Fairy Tale (51)

Tidak tahu berapa lama telah berlalu setelah itu, tetapi serangkaian jeritan darah mengental bisa terdengar dari istana Raja, dan meskipun para Ksatria di luar menjaga istana dari kejauhan, mereka tidak bisa tidak gemetar ketakutan.

.

Di depan sebuah istana yang megah, salah satu pelayan yang baru diangkat untuk merawat sang pangeran datang membawa sepiring berbagai buah. Pelayan lain yang menjaga di luar gerbang bertanya dengan suara rendah, Ini.bukankah istri Pangeran baru saja menghabiskan makan siangnya?

Pembantu yang memegang piring tersenyum, “Ya, tapi ini ah yang paling dicintai Pangeran, dan saya pikir istri ini jauh lebih menarik daripada putri-putri bangsawan di Wangdu, dia tidak mengudara sama sekali. ”

Pelayan itu ingin berbicara lebih banyak tetapi kemudian memutuskan untuk berhenti, lagipula dia masih tidak tahu apakah Pangeran akan membiarkannya mengatakan hal-hal semacam ini.

Pelayan masuk dengan buah-buahan di tangannya dengan gembira. Ketika dia melihat gadis itu duduk dalam keadaan linglung, dia tersenyum sedikit, “Yang Mulia, buah-buahan yang kamu minta ada di sini. ”

Kalimat ini membawa Shen Mubai kembali ke kesadarannya. Dia memandangi buah anggur gemuk dan kelapa manis dan menelan seteguk air liur tanpa sadar, “Terima kasih, ah, tapi aku bukan istri Pangeranmu. ”

Pelayan itu tertawa ringan dan menggoda, “Saya sudah lama bekerja di istana, dan saya belum pernah melihat Pangeran menaruh hati pada seseorang seperti ini sebelumnya. ”

Setelah mengatakan ini, dia memperhatikan tampilan gadis muda itu, menunggunya untuk bertanya apa bedanya (bagaimana Pangeran memperlakukannya daripada yang lain).

Gadis muda itu mengeluarkan 'oh', dan kemudian dia mulai memetik buah anggur terdekat, makan dan menikmatinya di dalam mulutnya, “Mungkin orang yang diculik itu tidak sama. ”

Pembantu, …

Shen Mubai makan beberapa anggur lagi sebelum berhenti, seolah-olah dia telah mengingat sesuatu, dia bertanya, Apakah kamu tahu apa yang terjadi di Alessia beberapa hari terakhir ini?

Wajah pelayan itu menunjukkan keraguan, Ini.

Shen Mubai mengerti hanya dengan meliriknya, Pangeran Anda mengatakan kepada Anda untuk tidak memberi tahu saya ah. ”

Pelayan itu bergegas berkata, Tidak seperti itu, Yang Mulia, saya benar-benar tidak tahu. ”

Tepat pada saat ini, seseorang berjalan di dalam istana, wajahnya diliputi senyum hangat seperti matahari. Dia berkata dengan suara magnetiknya, “Biarkan aku yang memberitahumu, Fujiana sayang. ”

Ketika Shen Mubai melihatnya, dia ingat hari itu ketika dia melancarkan serangan menyelinap padanya, dan dia merasa muram di seluruh, Kapan kamu akan membiarkan aku kembali?

Dia memberi sinyal pelayan untuk menarik. Arlenweiss mengenakan pakaian pangeran, jadi dia terlihat sangat mempesona dan menawan, dia mengedipkan matanya untuk memikat orang di depannya, Fujiana, tidakkah kamu suka di sini?

Shen Mubai teringat berbagai makanan lezat yang dia makan dalam beberapa hari terakhir dia di sini, dan hampir tidak mungkin baginya untuk melawan nuraninya, jadi dia mengalihkan topik pembicaraan, “Bagaimana dengan Putri Salju? Bagaimana keadaannya di Alessia?

Dia tiba-tiba ingat bahwa dia bukan dia, jadi Shen Mubai tiba-tiba merasa sedih, dia masih tidak bisa menerima bahwa Putri Salju yang selalu menggemaskan dan lembut adalah seorang lelaki, tetapi ketika dia memikirkan Raja tua yang sesat itu, dia tidak dapat membantu tetapi peduli untuk Putri Salju.

Arlenweiss tersenyum sedikit, “Kamu benar-benar peduli padanya, tapi yakinlah, Allesia saat ini tidak sama seperti sebelumnya. ”

Setelah mendengar kalimat ini, Shen Mubai merasakan firasat buruk, kemudian dia mendengar Arlenweiss melanjutkan, Raja meninggal, dan Putri Salju, yang seharusnya menjadi pangeran, telah memulihkan identitasnya dan mewarisi takhta. Omong-omong, meskipun saya menyadari apa yang ingin dia lakukan pada waktu itu, tetapi saya tidak pernah berpikir bahwa dia adalah seorang pria. Berbicara sampai titik ini, dia tertawa ringan, Tidak heran dia menunjukkan permusuhan seperti itu ketika saya mencoba untuk mendekati Anda. ”

Ch.124

Bab 124

Bab 124 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (52)

Berita itu agak terlalu besar, jadi Shen Mubai tidak bisa mencernanya sebentar.

Arlenweiss memandang ekspresinya yang tampak terpana dan terus berkata, “Lalu, aku menyelidiki beberapa hal belakangan ini, ternyata mantan Ratu memiliki seorang pangeran dan seorang putri. Sayangnya, pangeran meninggal dua tahun kemudian, tetapi seorang putri lahir pada hari itu, meskipun karena persalinan yang sulit, sang Ratu juga meninggal. Namun, pada kenyataannya, pangeran dan puteri itu adalah orang yang sama. Raja mengangkat sang pangeran sebagai putri, menggantikan semua orang di istana untuk menjaga rahasia ini. Dia juga mengatakan kepada orang-orang di Wangdu bahwa karena kehilangan putra kesayangannya, dia tidak ingin orang-orang menyebutkan ini lagi. "Ketika dia berbicara sampai titik ini, dia tidak bisa menahan tawa sembari tertawa," Meskipun saya tidak dapat menemukan niat sebenarnya Raja dengan melakukan ini, saya yakin salah satu alasannya adalah dia tidak ingin anaknya duduk di atas tahtanya. Sangat serakah dan bodoh. ”

Setelah Shen Mubai menemukan gadis-gadis muda dengan wajah yang mirip dengan Putri Salju, dia diam-diam juga menyelidikinya, tetapi pada saat itu dia mengira Bellice adalah orang Raja, jadi dia hanya dapat menemukan informasi terbatas dengan kemampuannya sendiri. Sekarang, dia tidak berpikir bahwa kebenaran itu sangat mengejutkan sehingga membuatnya kosong untuk sementara waktu.

Dia dengan kesal berkata kepada Sistem, "Jadi, apa gunanya latar belakang cerita yang Anda ceritakan sebelumnya?"

Sistem merasa linglung dan tanpa sadar berkata, "Saya tidak tahu …"

Shen Mubai bertanya dengan sia-sia dan menghela nafas, sepertinya sistem itu benar-benar hanya produk limbah.

Arlenweiss terkekeh, "Aku sudah banyak memeriksa untukmu, maukah kau berterima kasih padaku?"

Shen Mubai meliriknya dengan tatapan 'tidak ada yang tersisa untuk hidup', lalu dengan enggan memberinya serangkaian anggur, "Makan, aku akan memberimu barang yang aku suka. ”

Arlenweiss, "…"

Melihat gadis muda yang bahkan tidak bisa dengan tulus memberikan makanan kepadanya, Arlenweiss tidak bisa menahan diri untuk merasa sedikit masam, “Apakah kamu masih ingin kembali ke Alessia? Apa yang Anda pikirkan tentang kebenaran kematian Raja? Putri Salju bukanlah anak yang tidak bersalah dan murni yang sama seperti yang Anda bayangkan, Anda sebaiknya tetap bersama saya daripada kembali ke sana, setidaknya saya bisa memberikan apa pun yang Anda inginkan. ”

Hati Shen Mubai tidak yakin ketika dia memikirkan bagaimana Putri Salju sudah mengatakan kata-kata ini lebih dari dia.

Tetapi ketika dia berpikir bagaimana Putri Salju sebenarnya adalah seorang pria, suasana hatinya menjadi sedih lagi.

Selain itu, dia memiliki firasat bahwa begitu dia kembali, akan ada

sesuatu yang terjadi yang dia tidak ingin lihat, jadi Shen Mubai tidak bisa menahan tangis putus asa.

Dalam beberapa hari berikutnya, Shen Mubai tidak menyebutkan bahwa dia ingin kembali ke Alessia lagi. Ini adalah kejutan besar bagi Arlenweiss, jadi dia mencoba segalanya untuk menyenangkannya sepanjang hari, mengiriminya makanan yang tak terhitung jumlahnya dan perhiasan serta gaun yang cantik dan indah.

Shen Mubai tergoda, hatinya rusak. Dengan tubuh dan pikirannya kesurupan, dia berkata pada sistem, “Hari-hari seperti ini benar-benar ah yang terbaik. ”

Sistem itu juga linglung, "En, itu benar …"

Akibatnya, dia terus makan pistachio (kegembiraan), dan secara tidak sadar terus menjadi tidak sadar.

Pada hari ini, pelayan yang menunggu Shen Mubai membawa kepiting dan udang, dan berkata sambil tersenyum, "Pangeran Consort, makanan laut di Roentzent sangat lezat dan jauh lebih besar daripada di negara lain, Anda pasti tidak pernah makan ini di Alessia. ”

Shen Mubai melihat kepiting dan udang yang menggoda, menelan seteguk air liur, dan menganggukkan kepalanya, melupakan semua tentang perasaan patriotiknya, “En, itu benar ah. ”

Gadis pelayan menutupi senyumnya dengan tangannya dan berkata, “Pangeran Permaisuri, Yang Mulia Pangeran terutama pergi ke laut dan menangkap ini untukmu beberapa hari yang lalu, dapat dilihat dengan jelas betapa dia menyukai Yang Mulia. ”

Bab 124

Bab 124 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (52)

Berita itu agak terlalu besar, jadi Shen Mubai tidak bisa mencernanya sebentar.

Arlenweiss memandang ekspresinya yang tampak terpana dan terus berkata, “Lalu, aku menyelidiki beberapa hal belakangan ini, ternyata mantan Ratu memiliki seorang pangeran dan seorang putri. Sayangnya, pangeran meninggal dua tahun kemudian, tetapi seorang putri lahir pada hari itu, meskipun karena persalinan yang sulit, sang Ratu juga meninggal. Namun, pada kenyataannya, pangeran dan puteri itu adalah orang yang sama. Raja mengangkat sang pangeran sebagai putri, menggantikan semua orang di istana untuk menjaga rahasia ini. Dia juga mengatakan kepada orang-orang di Wangdu bahwa karena kehilangan putra kesayangannya, dia tidak ingin orang-orang menyebutkan ini lagi. Ketika dia berbicara sampai titik ini, dia tidak bisa menahan tawa sembari tertawa, Meskipun saya tidak dapat menemukan niat sebenarnya Raja dengan melakukan ini, saya yakin salah satu alasannya adalah dia tidak ingin anaknya duduk di atas tahtanya. Sangat serakah dan bodoh. ”

Setelah Shen Mubai menemukan gadis-gadis muda dengan wajah yang mirip dengan Putri Salju, dia diam-diam juga menyelidikinya, tetapi pada saat itu dia mengira Bellice adalah orang Raja, jadi dia hanya dapat menemukan informasi terbatas dengan kemampuannya sendiri. Sekarang, dia tidak berpikir bahwa kebenaran itu sangat mengejutkan sehingga membuatnya kosong untuk sementara waktu.

Dia dengan kesal berkata kepada Sistem, Jadi, apa gunanya latar belakang cerita yang Anda ceritakan sebelumnya?

Sistem merasa linglung dan tanpa sadar berkata, Saya tidak tahu.

Shen Mubai bertanya dengan sia-sia dan menghela nafas, sepertinya sistem itu benar-benar hanya produk limbah.

Arlenweiss terkekeh, Aku sudah banyak memeriksa untukmu, maukah kau berterima kasih padaku?

Shen Mubai meliriknya dengan tatapan 'tidak ada yang tersisa untuk hidup', lalu dengan enggan memberinya serangkaian anggur, Makan, aku akan memberimu barang yang aku suka. ”

Arlenweiss,.

Melihat gadis muda yang bahkan tidak bisa dengan tulus memberikan makanan kepadanya, Arlenweiss tidak bisa menahan diri untuk merasa sedikit masam, “Apakah kamu masih ingin kembali ke Alessia? Apa yang Anda pikirkan tentang kebenaran kematian Raja? Putri Salju bukanlah anak yang tidak bersalah dan murni yang sama seperti yang Anda bayangkan, Anda sebaiknya tetap bersama saya daripada kembali ke sana, setidaknya saya bisa memberikan apa pun yang Anda inginkan. ”

Hati Shen Mubai tidak yakin ketika dia memikirkan bagaimana Putri Salju sudah mengatakan kata-kata ini lebih dari dia.

Tetapi ketika dia berpikir bagaimana Putri Salju sebenarnya adalah seorang pria, suasana hatinya menjadi sedih lagi.

Selain itu, dia memiliki firasat bahwa begitu dia kembali, akan ada sesuatu yang terjadi yang dia tidak ingin lihat, jadi Shen Mubai tidak bisa menahan tangis putus asa.

Dalam beberapa hari berikutnya, Shen Mubai tidak menyebutkan bahwa dia ingin kembali ke Alessia lagi. Ini adalah kejutan besar bagi Arlenweiss, jadi dia mencoba segalanya untuk menyenangkannya sepanjang hari, mengiriminya makanan yang tak

terhitung jumlahnya dan perhiasan serta gaun yang cantik dan indah.

Shen Mubai tergoda, hatinya rusak. Dengan tubuh dan pikirannya kesurupan, dia berkata pada sistem, “Hari-hari seperti ini benar-benar ah yang terbaik. ”

Sistem itu juga linglung, En, itu benar.

Akibatnya, dia terus makan pistachio (kegembiraan), dan secara tidak sadar terus menjadi tidak sadar.

Pada hari ini, pelayan yang menunggu Shen Mubai membawa kepiting dan udang, dan berkata sambil tersenyum, Pangeran Consort, makanan laut di Roentzent sangat lezat dan jauh lebih besar daripada di negara lain, Anda pasti tidak pernah makan ini di Alessia. ”

Shen Mubai melihat kepiting dan udang yang menggoda, menelan seteguk air liur, dan menganggukkan kepalanya, melupakan semua tentang perasaan patriotiknya, “En, itu benar ah. ”

Gadis pelayan menutupi senyumnya dengan tangannya dan berkata, “Pangeran Permaisuri, Yang Mulia Pangeran terutama pergi ke laut dan menangkap ini untukmu beberapa hari yang lalu, dapat dilihat dengan jelas betapa dia menyukai Yang Mulia. ”

Ch.125

Bab 125

Bab 125 – Snow White in a Dark Fairy Tale (53)

Ketika Shen Mubai, yang mengirim daging kepiting ke mulutnya, mendengar tentang Arlenweiss, dia tiba-tiba teringat bahwa dia tidak muncul di depannya dalam beberapa hari terakhir ini, jadi dia bertanya, "Bagaimana dengan Yang Mulia Pangeran?"

Ekspresi pelayan itu jatuh, dia tampak seperti sedang memikirkan sesuatu tetapi memutuskan untuk tidak mengatakan sepatah kata pun pada akhirnya.

Ada firasat buruk di hati Shen Mubai.

Ramalan ini benar, karena Arlenweiss datang pada siang hari dengan tubuh penuh luka.

Penampilan aslinya yang menyilaukan tampak sedikit membosankan, tetapi dia masih tersenyum cerah ketika melihat gadis muda di istana, “Tidak melihatmu dalam beberapa hari terakhir, Fujiana menjadi lebih cantik. ”

Shen Mubai, "…" Apakah Anda serius?

Selama waktu ini, Shen Mubai yang dibuai olehnya dan para pelayan yang dimanja, akan tidur atau makan. Dia tidak perlu melihat ke cermin untuk mengetahui bahwa dia telah menggemukkan dirinya sendiri.

Arlenweiss duduk, dengan penuh humor, namun masih dengan sopan menceritakan kepadanya tentang beberapa cerita fantastis yang lucu, takut kalau gadis itu akan bosan karena terkurung di dalam istana.

Shen Mubai mengawasinya cukup lama dan berkata, "Arlenweiss, apa yang terjadi akhir-akhir ini?"

Mata pangeran berambut pirang itu sedikit bersinar, "Fujiana, apakah kamu khawatir tentang aku?"

Shen Mubai, "…"

Arlenweiss menghela nafas, “Sepertinya aku masih belum menyentuh hatimu, ah. "Lalu dia tersenyum pahit," Kau tahu, aku membawa ibunya yang dicintainya ke Roentzent, jadi tentu saja dia tidak akan membiarkannya begitu saja. Tetapi saya tidak pernah mengira dia akan segila itu, dan sekarang setelah Alessia menjadi sangat kuat di bawah pemerintahannya, itulah cara saya mendapatkan cedera ini pada saya. ”

Membedakan kata 'ibu tercinta', tetapi tampaknya semuanya sangat serius sehingga Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi berkata, "Arlenweiss, kirim aku kembali ke Alessia. ”

Meskipun resistensi bawah sadar untuk bertemu dengan Putri Salju lagi.

Arlenweiss sedikit tersenyum, “Fujiana, kamu tidak perlu khawatir. Bahkan jika kedua negara benar-benar bertarung, Roentzent tidak akan memiliki peluang untuk menang. ”

Shen Mubai, "…" Bagaimana saya tidak khawatir ketika saya tahu saya akan cepat menjadi f ** ked?

Tetapi melihat luka pada tubuh Yang Mulia sang Pangeran, dia tidak bisa berdiri dan menonton lagi, "Yang Mulia, Anda harus merawat luka Anda terlebih dahulu. ”

Wajah Arlenweiss cerah, matanya bersinar dan senyum bahagia terpampang di wajahnya, “Fujiana, aku akan berjuang keras untukmu. " Menurunkan kalimat ini, dia berbalik dan berjalan keluar dari istananya.

Shen Mubai, "… heck, kirimkan saja aku kembali ah. ”

Setelah pangeran pirang pergi, Shen Mubai tidak bisa menenangkan hatinya lagi, jadi dia mencoba keluar dari istana, hanya untuk menemukan beberapa pejuang yang terlihat seperti mereka bisa memukul seseorang sampai mati menjaga di luar pintu.

Salah satu dari dua pelayan yang ditugaskan untuk melayaninya datang dan mengatakan kepadanya dengan hati-hati, “Permaisuri Putri, Yang Mulia Pangeran agak sibuk akhir-akhir ini. Jika Anda tidak puas dengan apa pun, beri tahu kami, dan kami akan berusaha sebaik mungkin untuk menemukan apa pun yang Anda inginkan. ”

Pikiran Shen Mubai menjadi rumit, negara macam apa ini ah? Dia tidak peduli statusnya sebagai femme fatale yang menjatuhkan bangsa, tapi kalimat ini sepertinya agak aneh …

Setelah pelayan pergi, Shen Mubai terus makan dan minum lagi sebentar, kemudian tiba-tiba menyadari bahwa sistem tidak berbicara dengannya beberapa hari ini sama sekali, jadi dia buru-buru memanggil, "Sistem, bagaimana kabarmu?"

Sistem, "Masih ok …"

Bab 125

Bab 125 – Snow White in a Dark Fairy Tale (53)

Ketika Shen Mubai, yang mengirim daging kepiting ke mulutnya, mendengar tentang Arlenweiss, dia tiba-tiba teringat bahwa dia tidak muncul di depannya dalam beberapa hari terakhir ini, jadi dia bertanya, Bagaimana dengan Yang Mulia Pangeran?

Ekspresi pelayan itu jatuh, dia tampak seperti sedang memikirkan sesuatu tetapi memutuskan untuk tidak mengatakan sepatah kata pun pada akhirnya.

Ada firasat buruk di hati Shen Mubai.

Ramalan ini benar, karena Arlenweiss datang pada siang hari dengan tubuh penuh luka.

Penampilan aslinya yang menyilaukan tampak sedikit membosankan, tetapi dia masih tersenyum cerah ketika melihat gadis muda di istana, “Tidak melihatmu dalam beberapa hari terakhir, Fujiana menjadi lebih cantik. ”

Shen Mubai,.Apakah Anda serius?

Selama waktu ini, Shen Mubai yang dibuai olehnya dan para pelayan yang dimanja, akan tidur atau makan. Dia tidak perlu melihat ke cermin untuk mengetahui bahwa dia telah menggemukkan dirinya sendiri.

Arlenweiss duduk, dengan penuh humor, namun masih dengan sopan menceritakan kepadanya tentang beberapa cerita fantastis yang lucu, takut kalau gadis itu akan bosan karena terkurung di dalam istana.

Shen Mubai mengawasinya cukup lama dan berkata, Arlenweiss, apa yang terjadi akhir-akhir ini?

Mata pangeran berambut pirang itu sedikit bersinar, Fujiana, apakah kamu khawatir tentang aku?

Shen Mubai,.

Arlenweiss menghela nafas, “Sepertinya aku masih belum menyentuh hatimu, ah. Lalu dia tersenyum pahit, Kau tahu, aku membawa ibunya yang dicintainya ke Roentzent, jadi tentu saja dia tidak akan membiarkannya begitu saja. Tetapi saya tidak pernah mengira dia akan segila itu, dan sekarang setelah Alessia menjadi sangat kuat di bawah pemerintahannya, itulah cara saya mendapatkan cedera ini pada saya. ”

Membedakan kata 'ibu tercinta', tetapi tampaknya semuanya sangat serius sehingga Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi berkata, Arlenweiss, kirim aku kembali ke Alessia. ”

Meskipun resistensi bawah sadar untuk bertemu dengan Putri Salju lagi.

Arlenweiss sedikit tersenyum, “Fujiana, kamu tidak perlu khawatir. Bahkan jika kedua negara benar-benar bertarung, Roentzent tidak akan memiliki peluang untuk menang. ”

Shen Mubai,.Bagaimana saya tidak khawatir ketika saya tahu saya akan cepat menjadi f ** ked?

Tetapi melihat luka pada tubuh Yang Mulia sang Pangeran, dia tidak bisa berdiri dan menonton lagi, Yang Mulia, Anda harus merawat luka Anda terlebih dahulu. ”

Wajah Arlenweiss cerah, matanya bersinar dan senyum bahagia terpampang di wajahnya, “Fujiana, aku akan berjuang keras untukmu. " Menurunkan kalimat ini, dia berbalik dan berjalan keluar dari istananya.

Shen Mubai,.heck, kirimkan saja aku kembali ah. ”

Setelah pangeran pirang pergi, Shen Mubai tidak bisa menenangkan hatinya lagi, jadi dia mencoba keluar dari istana, hanya untuk menemukan beberapa pejuang yang terlihat seperti mereka bisa memukul seseorang sampai mati menjaga di luar pintu.

Salah satu dari dua pelayan yang ditugaskan untuk melayaninya datang dan mengatakan kepadanya dengan hati-hati, “Permaisuri Putri, Yang Mulia Pangeran agak sibuk akhir-akhir ini. Jika Anda tidak puas dengan apa pun, beri tahu kami, dan kami akan berusaha sebaik mungkin untuk menemukan apa pun yang Anda inginkan. ”

Pikiran Shen Mubai menjadi rumit, negara macam apa ini ah? Dia tidak peduli statusnya sebagai femme fatale yang menjatuhkan bangsa, tapi kalimat ini sepertinya agak aneh.

Setelah pelayan pergi, Shen Mubai terus makan dan minum lagi sebentar, kemudian tiba-tiba menyadari bahwa sistem tidak berbicara dengannya beberapa hari ini sama sekali, jadi dia buru-buru memanggil, Sistem, bagaimana kabarmu?

Sistem, Masih ok.

Ch.126

Bab 126

Bab 126 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (54)

Meskipun suara itu masih terdengar agak bingung, setidaknya kata-kata yang diucapkannya jelas sehingga Shen Mubai merasa lega.

Setelah makan dan minum, Shen Mubai sedikit mengantuk, jadi dia naik ke tempat tidur besar yang lembut, perlahan-lahan melayang ke tidurnya.

Tiba-tiba muncul sebuah pikiran, dia bertanya, "Itu salah ah, Sistem, saya sudah menyelesaikan kedua tugas itu, mengapa saya masih di dunia ini?"

Sistem menjawab setelah beberapa waktu berlalu, “Baris kemajuan belum cukup terisi. ”

Shen Mubai berpikir dalam hatinya, haruskah aku melihat Putri Salju dulu untuk menyelesaikan tugas?

…

Ketika dia bangun dari tidurnya, sinar cahaya keemasan sudah merembes melalui jendela, tumpah ke ubin lantai yang mewah, membiaskan sinar yang indah.

Shen Mubai menggosok matanya, dan ketika dia mendengar suara lembut datang dari luar, dia tanpa sadar memanggil, "Avera, kamu

di luar?"

Begitu suaranya jatuh, gerbang istana dibuka, membuat suara yang agak berat.

Remaja itu berjalan masuk, mengenakan seragam militer hitam murni dengan medali indah terukir di dadanya, dan wajah yang sangat akrab di bawah rambut hitam berantakan.

Garis pandangnya jatuh ke gadis yang mengantuk di depan, matanya yang tertutup bulu mata panjang dan tebal melengkung, bibir merahnya sedikit terangkat. Dia berkata dengan suara rendah dan lembut, “Ibu, aku datang untuk menjemputmu. ”

Shen Mubai perlahan melebarkan matanya.

…

Semua orang di Istana Alessia tahu bahwa Raja mengambil kembali seorang gadis cantik dari Roentzent dan membangun istana yang paling mewah dan mewah untuknya. Tapi tidak ada yang tahu seperti apa gadis itu, karena Raja yang baru melarang siapa pun masuk istana kecuali dirinya sendiri.

Hari itu, Shen Mubai dibawa dalam pelukan Putri Salju sepanjang perjalanan kembali ke Alessia, dia tidak bisa membantu tetapi mengubur kepalanya dengan rasa malu yang dalam di dadanya selama hampir seluruh perjalanan.

Tawa lembut pelan terdengar dari atas saat Putri Salju berbisik pelan di telinganya, "Apakah ibu malu?"

Tidak apa-apa jika dia tidak mengatakannya, tapi sekarang dia tidak bisa membantu tetapi mengangkat kepalanya dengan marah,

"Mengapa kamu laki-laki ahhhh ?!"

Mata di bawah bulu mata yang lebat bergaris-garis dengan senyum tipis. Snow White menundukkan kepalanya sedikit dan tawa pelan keluar dari tenggorokannya, “Apakah ibuku ingin melihatku memakai pakaian gadis? Seleramu terlalu berat, ah. ”

Shen Mubai menjadi lebih sulit dihibur, jadi dia tidak bisa menahan dan menggigitnya, lalu mengubur dirinya kembali di dadanya seperti burung unta.

Mata Snow White yang benar-benar masih hitam pekat sedikit redup, tetapi dia segera mengeluarkan tawa rendah sesudahnya.

Ibu, kau sangat imut sehingga aku ingin menelanmu dalam satu gigitan …

Mengingat pemandangan hari itu, rona merah mulai muncul di wajah adil Shen Mubai sekali lagi karena dia tidak bisa menahan diri untuk terjun ke dalam selimut. Dia tidak begitu mengerti apa yang terjadi yang menyebabkan semuanya berantakan sekarang.

Putri Salju telah mengurungnya selama tiga hari, di mana dia belum pernah melihat orang di samping seorang pria keterlaluan itu!

Ketika pintu dibuka dan ditutup lagi, dia tidak perlu mencari tahu siapa itu.

Melihat gadis yang mengubur dirinya seperti burung unta, Snow White mengungkapkan senyum samar di matanya, lalu berkata, "Ibu, apakah kamu sudah merasa lapar?"

Begitu Shen Mubai mengatakan bahwa dia tidak lapar, suara

geraman segera meraung dari perutnya.

Shen Mubai, "…" Lupakan saja, ayo makan saja.

Putri Salju berjalan mendekat, membungkuk dan menyentuh rambutnya yang lembut, berkata dengan lembut, “Aku menyiapkankan untukmu ayam panggang yang kamu suka, ada juga makanan penutup setelah makan. ”

Bab 126

Bab 126 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (54)

Meskipun suara itu masih terdengar agak bingung, setidaknya kata-kata yang diucapkannya jelas sehingga Shen Mubai merasa lega.

Setelah makan dan minum, Shen Mubai sedikit mengantuk, jadi dia naik ke tempat tidur besar yang lembut, perlahan-lahan melayang ke tidurnya.

Tiba-tiba muncul sebuah pikiran, dia bertanya, Itu salah ah, Sistem, saya sudah menyelesaikan kedua tugas itu, mengapa saya masih di dunia ini?

Sistem menjawab setelah beberapa waktu berlalu, “Baris kemajuan belum cukup terisi. ”

Shen Mubai berpikir dalam hatinya, haruskah aku melihat Putri Salju dulu untuk menyelesaikan tugas?

.

Ketika dia bangun dari tidurnya, sinar cahaya keemasan sudah

merembes melalui jendela, tumpah ke ubin lantai yang mewah, membiaskan sinar yang indah.

Shen Mubai menggosok matanya, dan ketika dia mendengar suara lembut datang dari luar, dia tanpa sadar memanggil, Avera, kamu di luar?

Begitu suaranya jatuh, gerbang istana dibuka, membuat suara yang agak berat.

Remaja itu berjalan masuk, mengenakan seragam militer hitam murni dengan medali indah terukir di dadanya, dan wajah yang sangat akrab di bawah rambut hitam berantakan.

Garis pandangnya jatuh ke gadis yang mengantuk di depan, matanya yang tertutup bulu mata panjang dan tebal melengkung, bibir merahnya sedikit terangkat. Dia berkata dengan suara rendah dan lembut, “Ibu, aku datang untuk menjemputmu. ”

Shen Mubai perlahan melebarkan matanya.

.

Semua orang di Istana Alessia tahu bahwa Raja mengambil kembali seorang gadis cantik dari Roentzent dan membangun istana yang paling mewah dan mewah untuknya. Tapi tidak ada yang tahu seperti apa gadis itu, karena Raja yang baru melarang siapa pun masuk istana kecuali dirinya sendiri.

Hari itu, Shen Mubai dibawa dalam pelukan Putri Salju sepanjang perjalanan kembali ke Alessia, dia tidak bisa membantu tetapi mengubur kepalanya dengan rasa malu yang dalam di dadanya selama hampir seluruh perjalanan.

Tawa lembut pelan terdengar dari atas saat Putri Salju berbisik pelan di telinganya, Apakah ibu malu?

Tidak apa-apa jika dia tidak mengatakannya, tapi sekarang dia tidak bisa membantu tetapi mengangkat kepalanya dengan marah, Mengapa kamu laki-laki ahhhh ?

Mata di bawah bulu mata yang lebat bergaris-garis dengan senyum tipis. Snow White menundukkan kepalanya sedikit dan tawa pelan keluar dari tenggorokannya, “Apakah ibuku ingin melihatku memakai pakaian gadis? Seleramu terlalu berat, ah. ”

Shen Mubai menjadi lebih sulit dihibur, jadi dia tidak bisa menahan dan menggigitnya, lalu mengubur dirinya kembali di dadanya seperti burung unta.

Mata Snow White yang benar-benar masih hitam pekat sedikit redup, tetapi dia segera mengeluarkan tawa rendah sesudahnya.

Ibu, kau sangat imut sehingga aku ingin menelanmu dalam satu gigitan.

Mengingat pemandangan hari itu, rona merah mulai muncul di wajah adil Shen Mubai sekali lagi karena dia tidak bisa menahan diri untuk terjun ke dalam selimut. Dia tidak begitu mengerti apa yang terjadi yang menyebabkan semuanya berantakan sekarang.

Putri Salju telah mengurungnya selama tiga hari, di mana dia belum pernah melihat orang di samping seorang pria keterlaluan itu!

Ketika pintu dibuka dan ditutup lagi, dia tidak perlu mencari tahu siapa itu.

Melihat gadis yang mengubur dirinya seperti burung unta, Snow White mengungkapkan senyum samar di matanya, lalu berkata, Ibu, apakah kamu sudah merasa lapar?

Begitu Shen Mubai mengatakan bahwa dia tidak lapar, suara geraman segera meraung dari perutnya.

Shen Mubai,.Lupakan saja, ayo makan saja.

Putri Salju berjalan mendekat, membungkuk dan menyentuh rambutnya yang lembut, berkata dengan lembut, “Aku menyiapkankan untukmu ayam panggang yang kamu suka, ada juga makanan penutup setelah makan. ”

Ch.127

Bab 127

Bab 127 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (55)

Shen Mubai benar-benar tidak memiliki ambisi untuk menyerah pada bujukannya, matanya sedikit cerah ketika dia mengangkat kepalanya untuk menghadapnya.

Gadis itu akhirnya menatapnya, Putri Salju tersenyum ringan, “Ibu, aku punya kejutan untukmu sore ini. ”

Shen Mubai tidak bertanya apa kejutannya, karena dia selalu percaya pada intuisinya sendiri: itu sama sekali tidak meyakinkan ah.

Ternyata intuisinya benar sekali lagi.

Seekor nuri dengan bulu putih bersalju terbang ke bahu Putri Salju dan berteriak, “Ratu! Ratu! Ratu!"

Shen Mubai, "…"

Burung beo itu sedikit memiringkan kepalanya dan bertengger dalam jarak yang tidak jauh atau tidak jauh dari gadis muda itu, mata bulatnya yang manik-manik hitam menatapnya dengan lekat.

Shen Mubai memandang Raja baru dengan senyum lembut di wajahnya. Dia dengan muram berkata kepadanya, "Jadi burung beo ini milikmu, dan Bellice juga orangmu?"

Putri Salju berjalan perlahan dan menatapnya dengan tatapan polos, “En, ibu. "Dia melengkungkan matanya sedikit, dengan kata-kata lembut tumpah dari mulutnya," Ibu sangat imut ketika kau sendirian. "(T / N: raw mengatakan 'diam-diam / pribadi')

Shen Mubai memarahi dirinya sendiri karena menjadi orang bodoh, berharap dia bisa kembali dan merekonstruksi hidupnya.

"Ratu! Ratu!" Burung beo putih membentangkan sayapnya yang indah dan menangis dengan manis dari paruhnya.

Shen Mubai masih tidak menyadari bahwa dia dimanfaatkan dengan menyamar. Menatap burung beo di depannya, dia bertanya, "Siapa namamu?"

Burung beo itu berteriak tajam dengan suara yang sama sekali tidak manis, “Amelos. ”

Burung beo yang dulu sombong sekarang tiba-tiba berubah menjadi banci, Shen Mubai menarik sudut mulutnya, tetapi hatinya merasa itu sedikit lucu. Oleh karena itu, dia mengambil anggur gemuk dan menyerahkannya kepadanya, "Makan. ”

Burung beo itu mengambil kecupan yang baik dan dengan sungguh-sungguh memakan anggur itu.

Shen Mubai melihatnya makan sambil tersenyum.

Mata Putri Salju yang terlupakan sedikit redup, lalu dia berseru dengan suara lembut, "Amelos. ”

Burung beo yang masih makan anggur tiba-tiba menegang, lalu mengepakkan sayapnya dan terbang kembali ke bahunya,

menggantung bulunya dengan suasana hati yang agak tidak bahagia.

Shen Mubai hanya bisa berkata sepatah kata untuk burung nuri yang malang, "Ini masih belum selesai makan. ”

Sepasang mata Snow White jatuh kepadanya ketika dia menjelaskan, “Amelos sudah tidak sehat selama beberapa hari dan tidak bisa makan apa pun yang dingin. ”

Shen Mubai, "B-benarkah? Lalu, maaf soal itu. ”

Putri Salju tersenyum ringan, kilatan gelap melewati mata bertinta ketika dia berkata dengan sedih, "Ibu, apakah kamu masih tidak baik-baik saja dengan Putri Salju menemani kamu?"

Meskipun Putri Salju telah menjadi anak laki-laki, tetapi ketika dia menunjukkan penampilannya yang sedih, hati Shen Mubai masih tidak tahan, “T-tidak mungkin ah. "Tapi, bisakah kamu tinggalkan aku sendiri?

Tentu saja dia tidak berani mengucapkan kalimat terakhir. Dia merasa bahwa jika dia mengatakannya, sesuatu yang mengerikan akan terjadi hiks …

Putri Salju berjalan mendekat, dan burung beo yang berdiri di bahunya terbang menjauh ke sudut, menyembunyikan diri dari keberadaan.

Putri Salju mengulurkan tangan dan membelai wajahnya dengan lembut, menatapnya dengan mata lembutnya, “Ibu, Putri Salju tidak ingin kehilangan Anda lagi. ”

Shen Mubai sedikit terkejut oleh gerakannya yang tiba-tiba dan

tidak bisa membantu tetapi melangkah mundur.

Merasakan penolakannya, matanya ditutupi dengan lapisan kegelapan. Snow White memandangnya sejenak dengan ekspresi kesepian di wajahnya, "Ibu, kamu tidak seperti ini sebelumnya, mengapa kamu menghindari saya begitu?"

Shen Mubai juga berpikir dalam hatinya, kamu juga tidak seperti ini sebelumnya ah.

Shen Mubai sedikit tertekan, "Tidakkah menurutmu kita terlalu dekat?"

Snow White tersenyum lembut ketika tatapannya terfokus tepat pada gadis muda di depannya, “Kamu satu-satunya orang di dunia ini yang peduli dengan Snow White. ”

Bab 127

Bab 127 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (55)

Shen Mubai benar-benar tidak memiliki ambisi untuk menyerah pada bujukannya, matanya sedikit cerah ketika dia mengangkat kepalanya untuk menghadapnya.

Gadis itu akhirnya menatapnya, Putri Salju tersenyum ringan, “Ibu, aku punya kejutan untukmu sore ini. ”

Shen Mubai tidak bertanya apa kejutannya, karena dia selalu percaya pada intuisinya sendiri: itu sama sekali tidak meyakinkan ah.

Ternyata intuisinya benar sekali lagi.

Seekor nuri dengan bulu putih bersalju terbang ke bahu Putri Salju dan berteriak, “Ratu! Ratu! Ratu!

Shen Mubai,.

Burung beo itu sedikit memiringkan kepalanya dan bertengger dalam jarak yang tidak jauh atau tidak jauh dari gadis muda itu, mata bulatnya yang manik-manik hitam menatapnya dengan lekat.

Shen Mubai memandang Raja baru dengan senyum lembut di wajahnya. Dia dengan muram berkata kepadanya, Jadi burung beo ini milikmu, dan Bellice juga orangmu?

Putri Salju berjalan perlahan dan menatapnya dengan tatapan polos, “En, ibu. Dia melengkungkan matanya sedikit, dengan kata-kata lembut tumpah dari mulutnya, Ibu sangat imut ketika kau sendirian. (T / N: raw mengatakan 'diam-diam / pribadi')

Shen Mubai memarahi dirinya sendiri karena menjadi orang bodoh, berharap dia bisa kembali dan merekonstruksi hidupnya.

Ratu! Ratu! Burung beo putih membentangkan sayapnya yang indah dan menangis dengan manis dari paruhnya.

Shen Mubai masih tidak menyadari bahwa dia dimanfaatkan dengan menyamar. Menatap burung beo di depannya, dia bertanya, Siapa namamu?

Burung beo itu berteriak tajam dengan suara yang sama sekali tidak manis, “Amelos. ”

Burung beo yang dulu sombong sekarang tiba-tiba berubah menjadi banci, Shen Mubai menarik sudut mulutnya, tetapi hatinya merasa

itu sedikit lucu. Oleh karena itu, dia mengambil anggur gemuk dan menyerahkannya kepadanya, Makan. ”

Burung beo itu mengambil kecupan yang baik dan dengan sungguh-sungguh memakan anggur itu.

Shen Mubai melihatnya makan sambil tersenyum.

Mata Putri Salju yang terlupakan sedikit redup, lalu dia berseru dengan suara lembut, Amelos. ”

Burung beo yang masih makan anggur tiba-tiba menegang, lalu mengepakkan sayapnya dan terbang kembali ke bahunya, menggantung bulunya dengan suasana hati yang agak tidak bahagia.

Shen Mubai hanya bisa berkata sepatah kata untuk burung nuri yang malang, Ini masih belum selesai makan. ”

Sepasang mata Snow White jatuh kepadanya ketika dia menjelaskan, “Amelos sudah tidak sehat selama beberapa hari dan tidak bisa makan apa pun yang dingin. ”

Shen Mubai, B-benarkah? Lalu, maaf soal itu. ”

Putri Salju tersenyum ringan, kilatan gelap melewati mata bertinta ketika dia berkata dengan sedih, Ibu, apakah kamu masih tidak baik-baik saja dengan Putri Salju menemani kamu?

Meskipun Putri Salju telah menjadi anak laki-laki, tetapi ketika dia menunjukkan penampilannya yang sedih, hati Shen Mubai masih tidak tahan, “T-tidak mungkin ah. Tapi, bisakah kamu tinggalkan aku sendiri?

Tentu saja dia tidak berani mengucapkan kalimat terakhir. Dia merasa bahwa jika dia mengatakannya, sesuatu yang mengerikan akan terjadi hiks.

Putri Salju berjalan mendekat, dan burung beo yang berdiri di bahunya terbang menjauh ke sudut, menyembunyikan diri dari keberadaan.

Putri Salju mengulurkan tangan dan membelai wajahnya dengan lembut, menatapnya dengan mata lembutnya, “Ibu, Putri Salju tidak ingin kehilangan Anda lagi. ”

Shen Mubai sedikit terkejut oleh gerakannya yang tiba-tiba dan tidak bisa membantu tetapi melangkah mundur.

Merasakan penolakannya, matanya ditutupi dengan lapisan kegelapan. Snow White memandangnya sejenak dengan ekspresi kesepian di wajahnya, Ibu, kamu tidak seperti ini sebelumnya, mengapa kamu menghindari saya begitu?

Shen Mubai juga berpikir dalam hatinya, kamu juga tidak seperti ini sebelumnya ah.

Shen Mubai sedikit tertekan, Tidakkah menurutmu kita terlalu dekat?

Snow White tersenyum lembut ketika tatapannya terfokus tepat pada gadis muda di depannya, “Kamu satu-satunya orang di dunia ini yang peduli dengan Snow White. ”

Ch.128

Bab 128

Bab 128 – Snow White in a Dark Fairy Tale (56)

Shen Mubai merasa sangat tidak nyaman di bawah tatapannya, jadi dia dengan cepat mengalihkan topik pembicaraan, "Bagaimana Anda bisa masuk ke dalam Istana Roentzent? Bagaimana dengan Arlenweiss? ”

Lengkungan di bibir Putri Salju berangsur-angsur memudar ketika matanya menggelap, "Ibu, kau benar-benar bisa mengaitkan orang-orang …"

Shen Mubai, "…" Apakah dia mengatakan sesuatu yang salah?

Menatap dengan penuh perhatian pada mata menggoda dari gadis naif itu, Putri Salju membungkuk dan menekan seluruh tubuhnya di bawahnya ketika tatapannya jatuh ke bibir yang halus dan lembut, matanya redup, "Apakah kamu bahagia ketika kamu bersamanya?"

Tidak peduli seberapa lambatnya Shen Mubai, dia menyadari pada saat ini bahwa ada sesuatu yang salah, jadi dia berkata dengan panik, “T-tidak mungkin. ”

Putri Salju tersenyum lembut, tetapi matanya berkilau dengan teror gelap, “Dia membawa ibu dari Alessia pergi, dia juga ingin menjadikanmu pendampingnya. Ibu, katamu, haruskah aku marah atau tidak? ”

Shen Mubai takut membisu.

“Jadi aku membuatnya sedikit menderita. "Snow White tersenyum ringan, sedikit penyesalan terlihat di matanya," Meskipun aku tidak bisa membunuhnya, tetapi dalam waktu singkat ini, dia tidak akan berani kembali ke Alessia. ”

Shen Mubai, "…" Jadi, apa yang Anda lakukan padanya?

Putri Salju dengan lembut membelai wajahnya dan berkata dengan suaranya yang rendah dan lembut, "Ibu, aku sangat cemburu, kau tidak tahu betapa cemburunya aku ketika aku melihatmu duduk bersama ayahku. Saat itu saya sedang berpikir, kapan orang ini akan mati? ”

Shen Mubai meraung 'isak tangis isak' di dalam hatinya.

Senyum Putri Salju begitu lembut, "Dan kemudian aku membunuhnya, tahukah kamu mengapa?"

Shen Mubai memiliki firasat buruk yang tidak jelas.

Tentu saja, Putri Salju melanjutkan dengan mengatakan, "Karena dia cabul, ibu kandung saya sangat mencintainya, tetapi dia dengan egois merenggut nyawanya dari hidupnya sendiri karena keinginannya yang egois. Pada saat itu, saya bersembunyi di kabinet … lalu kemudian, dia memberi saya identitas baru, saya hanya bisa menonton dengan acuh tak acuh ketika semua orang di istana menindas saya dengan mudah … "Dia menceritakan semua ini tanpa mengubah ekspresinya, seolah-olah dia sedang berbicara tentang orang luar.

"Tapi …" Dia tiba-tiba tertawa, emosi gelap jauh di dalam matanya berputar-putar dengan kebencian, dia menonton Shen Mubai dan berbisik dengan suara yang hampir menyeramkan, "Dia ingin membunuhmu, aku sangat marah ah, ibu … jadi aku memotong

dari daging di tubuhnya sepotong demi sepotong, oh begitu lambat … "

Shen Mubai menjadi pucat saat dia berpikir dengan putus asa, Putri Salju saya tidak seperti ini …

Snow White menundukkan kepalanya sedikit, dengan rakus melahap kulit halus gadis itu dengan mata paranoid dan posesifnya, menjilati dari dahinya sampai mereka akhirnya berhenti ke bibir yang lezat, menyerang mereka tanpa membiarkan penolakan, menangkap lidahnya yang lembut dan manis, menyapu setiap inci mulutnya yang manis seperti orang gila.

"Enn … nnhh …" Shen Mubai hampir kehabisan nafas. Yang ada di depannya bukan lagi sang putri yang terlihat lembut dan rapuh, tetapi seorang pria yang bisa mengalahkannya dengan kekuatan dan kekaguman.

Cairan berkilauan mengalir turun dari tempat di mana bibir dan gigi kedua orang terjerat, Snow White sedikit menarik diri dari mulut gadis yang lentur itu, menjulurkan lidahnya dan dengan hati-hati menjilat dan mengisap air liur yang jatuh, membuatnya lemah dan mati rasa.

Shen Mubai dengan lemah melengkungkan sepuluh jari yang tumpang tindih dengan Putri Salju, mati-matian menghirup oksigen untuk paru-parunya yang terbakar.

Dalam pikirannya yang kacau, dia berseru, "Putri Salju … jangan …"

Tawa rendah bergema dari tenggorokannya, menggelitik bibirnya yang segera ditutupi lagi dengan mulut Snow White yang panas, mengisap lidahnya dengan lembut namun kuat, menempati setiap bagian mulutnya dengan keserakahan dan kesurupan, dengan

cemas berusaha menelan setiap orang hingga ke bibirnya. perut

Bab 128

Bab 128 – Snow White in a Dark Fairy Tale (56)

Shen Mubai merasa sangat tidak nyaman di bawah tatapannya, jadi dia dengan cepat mengalihkan topik pembicaraan, Bagaimana Anda bisa masuk ke dalam Istana Roentzent? Bagaimana dengan Arlenweiss? ”

Lengkungan di bibir Putri Salju berangsur-angsur memudar ketika matanya menggelap, Ibu, kau benar-benar bisa mengaitkan orang-orang.

Shen Mubai,.Apakah dia mengatakan sesuatu yang salah?

Menatap dengan penuh perhatian pada mata menggoda dari gadis naif itu, Putri Salju membungkuk dan menekan seluruh tubuhnya di bawahnya ketika tatapannya jatuh ke bibir yang halus dan lembut, matanya redup, Apakah kamu bahagia ketika kamu bersamanya?

Tidak peduli seberapa lambatnya Shen Mubai, dia menyadari pada saat ini bahwa ada sesuatu yang salah, jadi dia berkata dengan panik, “T-tidak mungkin. ”

Putri Salju tersenyum lembut, tetapi matanya berkilau dengan teror gelap, “Dia membawa ibu dari Alessia pergi, dia juga ingin menjadikanmu pendampingnya. Ibu, katamu, haruskah aku marah atau tidak? ”

Shen Mubai takut membisu.

“Jadi aku membuatnya sedikit menderita. Snow White tersenyum ringan, sedikit penyesalan terlihat di matanya, Meskipun aku tidak bisa membunuhnya, tetapi dalam waktu singkat ini, dia tidak akan berani kembali ke Alessia. ”

Shen Mubai,.Jadi, apa yang Anda lakukan padanya?

Putri Salju dengan lembut membelai wajahnya dan berkata dengan suaranya yang rendah dan lembut, Ibu, aku sangat cemburu, kau tidak tahu betapa cemburunya aku ketika aku melihatmu duduk bersama ayahku. Saat itu saya sedang berpikir, kapan orang ini akan mati? ”

Shen Mubai meraung 'isak tangis isak' di dalam hatinya.

Senyum Putri Salju begitu lembut, Dan kemudian aku membunuhnya, tahukah kamu mengapa?

Shen Mubai memiliki firasat buruk yang tidak jelas.

Tentu saja, Putri Salju melanjutkan dengan mengatakan, Karena dia cabul, ibu kandung saya sangat mencintainya, tetapi dia dengan egois merenggut nyawanya dari hidupnya sendiri karena keinginannya yang egois. Pada saat itu, saya bersembunyi di kabinet.lalu kemudian, dia memberi saya identitas baru, saya hanya bisa menonton dengan acuh tak acuh ketika semua orang di istana menindas saya dengan mudah.Dia menceritakan semua ini tanpa mengubah ekspresinya, seolah-olah dia sedang berbicara tentang orang luar.

Tapi.Dia tiba-tiba tertawa, emosi gelap jauh di dalam matanya berputar-putar dengan kebencian, dia menonton Shen Mubai dan berbisik dengan suara yang hampir menyeramkan, Dia ingin membunuhmu, aku sangat marah ah, ibu.jadi aku memotong dari daging di tubuhnya sepotong demi sepotong, oh begitu lambat.

Shen Mubai menjadi pucat saat dia berpikir dengan putus asa, Putri Salju saya tidak seperti ini.

Snow White menundukkan kepalanya sedikit, dengan rakus melahap kulit halus gadis itu dengan mata paranoid dan posesifnya, menjilati dari dahinya sampai mereka akhirnya berhenti ke bibir yang lezat, menyerang mereka tanpa membiarkan penolakan, menangkap lidahnya yang lembut dan manis, menyapu setiap inci mulutnya yang manis seperti orang gila.

Enn.nnhh.Shen Mubai hampir kehabisan nafas. Yang ada di depannya bukan lagi sang putri yang terlihat lembut dan rapuh, tetapi seorang pria yang bisa mengalahkannya dengan kekuatan dan kekaguman.

Cairan berkilauan mengalir turun dari tempat di mana bibir dan gigi kedua orang terjerat, Snow White sedikit menarik diri dari mulut gadis yang lentur itu, menjulurkan lidahnya dan dengan hati-hati menjilat dan mengisap air liur yang jatuh, membuatnya lemah dan mati rasa.

Shen Mubai dengan lemah melengkungkan sepuluh jari yang tumpang tindih dengan Putri Salju, mati-matian menghirup oksigen untuk paru-parunya yang terbakar.

Dalam pikirannya yang kacau, dia berseru, Putri Salju.jangan.

Tawa rendah bergema dari tenggorokannya, menggelitik bibirnya yang segera ditutupi lagi dengan mulut Snow White yang panas, mengisap lidahnya dengan lembut namun kuat, menempati setiap bagian mulutnya dengan keserakahan dan kesurupan, dengan cemas berusaha menelan setiap orang hingga ke bibirnya.perut

Ch.129

Bab 129

Bab 129 – Snow White in a Dark Fairy Tale (57)

Otak Shen Mubai telah kekurangan oksigen sampai otaknya menjadi lumpuh, dia hanya bisa mencoba untuk menghindari gerakannya, tetapi dia tanpa harapan tertangkap oleh lidahnya lagi dan lagi, merasakannya mengisap, menjilat dan menggigit pikirannya.

Ketika udara akhirnya memasuki rongga angkatan lautnya, seluruh keberadaannya sudah dalam keadaan 'siapa aku, di mana aku berkepala dingin.

Lehernya merasakan sensasi dijilat dan dihisap, Shen Mubai terkejut dan dia sedikit menunduk.

Merasa menatapnya, Putri Salju mengangkat bulu matanya yang panjang dan tebal, memperlihatkan mata hitamnya yang tak berdasar, lalu dia menghentikan mulutnya dari gerakan lebih lanjut, sebelum berkata dengan suara lembut, "Apakah kamu nyaman, ibu?"

Shen Mubai, "…"

Putri Salju tertawa parau dan berbisik di dekat telinganya, "Ibu, apakah Anda tahu mengapa ayah tidak menyentuh Anda?"

Shen Mubai, "…"

Napas hangat menghembus leher dan telinga gadis muda itu ketika tawa lucu Putri Salju terdengar dari dadanya, “Itu karena dia tidak bisa melakukannya. ”

Shen Mubai, "… kamu sistem terak, aku akan kehilangan kemurnianku, cepat keluar ah. ”

Sistem tidak merespons.

Tawa rendah Putri Salju bergema di telinganya, “Tidak, aku seharusnya tidak memanggilmu ibu lagi. "Tatapannya yang lembut dan menakutkan jatuh pada siluet gadis itu," Karena kamu adalah ratuku. ”

Shen Mubai memaksakan ekspresi tenang dan tenang di wajahnya, "Putri Salju, tenang …"

Snow White sedikit menundukkan kepalanya, menyentuh ujung hidungnya dan dengan lembut mengerucutkan bibirnya ketika dia berkata dengan lembut, "My Queen …"

Putri Salju tidak pergi ke langkah terakhir, tetapi hampir sama seperti jika dia melakukannya. Setiap inci kulit gadis itu tidak luput darinya, mencicipinya dengan rasa posesifnya yang kuat, mengecat seluruh tubuhnya dengan warna dan rasanya, benar-benar menduduki dirinya.

Terakhir, dia meninggalkan ciuman lembut di dahinya, mengawasinya dengan mata penuh keserakahan ketika dia berbisik pelan, “Tunggu sampai kita menikah, maka kamu akan sepenuhnya menjadi milikku. ”

Setelah Putri Salju meninggalkan istananya, Shen Mubai berbaring di tempat tidur dengan wajah kosong, tidak bergerak, seperti boneka yang telah kehilangan jiwanya.

Suara sistem akhirnya terdengar lagi di benaknya, "Tuan rumah, ada apa?"

Saraf-saraf di otak Shen Mubai tampaknya rusak, dia memalingkan matanya, "Saya memperlakukannya sebagai anak saya, tetapi dia benar-benar ingin membuat kecap dengan saya!" (membuat bebes)

Sistem, "…"

Shen Mubai dalam kesedihan dan dia dengan marah berkata, "Sistem, di mana saja Anda, apakah Anda tahu bahwa saya baru saja kehilangan ciuman pertama saya, dan hampir kehilangan diri saya sendiri?"

Sistem juga terdengar sangat sedih, “Saya hampir dibawa kembali ke tungku dan dibangun kembali ah. ”

Shen Mubai, "… kamu sangat menyedihkan. ”

Sistem, "… kamu juga. ”

Dan dengan demikian, satu orang dan satu sistem terdiam.

Dalam beberapa hari berikutnya, istana kerajaan sibuk mempersiapkan pernikahan, orang-orang Alessia tahu bahwa Raja mereka akan menikahi seorang Ratu.

Shen Mubai tidak berpikir untuk melarikan diri, karena bahkan seekor lalat pun tidak bisa keluar. Dan setelah Putri Salju menyadari pikirannya, dia mengikat kakinya dengan rantai emas. Adapun untuk bertukar poin, mengingat tempat dia dibawa oleh portal jelek, dia merasa bahwa masih lebih baik untuk menunggu dalam kejujuran sampai progress bar memuncak.

Memikirkannya seperti ini, Shen Mubai tinggal di istana seperti anak yang taat, makan, minum, dan tidur di siang hari.

Ada kebiasaan di Alessia, di mana pasangan itu tidak bisa bertemu satu hari sebelum menikah, atau keduanya tidak akan bertahan lama bersama.

Namun tidak tahu saraf mana yang terkena, tetapi Putri Salju memerintahkan pelayan untuk datang dan menghadiri Shen Mubai. Ketika dia hendak pergi, dia mencium lembut dahinya, matanya yang hitam mencerminkan wajahnya, “Ratu saya, saya benar-benar, sangat mencintaimu. ”

Jantung Shen Mubai sedikit gemetar.

Bab 129

Bab 129 – Snow White in a Dark Fairy Tale (57)

Otak Shen Mubai telah kekurangan oksigen sampai otaknya menjadi lumpuh, dia hanya bisa mencoba untuk menghindari gerakannya, tetapi dia tanpa harapan tertangkap oleh lidahnya lagi dan lagi, merasakannya mengisap, menjilat dan menggigit pikirannya.

Ketika udara akhirnya memasuki rongga angkatan lautnya, seluruh keberadaannya sudah dalam keadaan 'siapa aku, di mana aku berkepala dingin.

Lehernya merasakan sensasi dijilat dan dihisap, Shen Mubai terkejut dan dia sedikit menunduk.

Merasa menatapnya, Putri Salju mengangkat bulu matanya yang

panjang dan tebal, memperlihatkan mata hitamnya yang tak berdasar, lalu dia menghentikan mulutnya dari gerakan lebih lanjut, sebelum berkata dengan suara lembut, Apakah kamu nyaman, ibu?

Shen Mubai,.

Putri Salju tertawa parau dan berbisik di dekat telinganya, Ibu, apakah Anda tahu mengapa ayah tidak menyentuh Anda?

Shen Mubai,.

Napas hangat menghembus leher dan telinga gadis muda itu ketika tawa lucu Putri Salju terdengar dari dadanya, “Itu karena dia tidak bisa melakukannya. ”

Shen Mubai,.kamu sistem terak, aku akan kehilangan kemurnianku, cepat keluar ah. ”

Sistem tidak merespons.

Tawa rendah Putri Salju bergema di telinganya, “Tidak, aku seharusnya tidak memanggilmu ibu lagi. Tatapannya yang lembut dan menakutkan jatuh pada siluet gadis itu, Karena kamu adalah ratuku. ”

Shen Mubai memaksakan ekspresi tenang dan tenang di wajahnya, Putri Salju, tenang.

Snow White sedikit menundukkan kepalanya, menyentuh ujung hidungnya dan dengan lembut mengerucutkan bibirnya ketika dia berkata dengan lembut, My Queen.

Putri Salju tidak pergi ke langkah terakhir, tetapi hampir sama seperti jika dia melakukannya. Setiap inci kulit gadis itu tidak luput darinya, mencicipinya dengan rasa posesifnya yang kuat, mengecat seluruh tubuhnya dengan warna dan rasanya, benar-benar menduduki dirinya.

Terakhir, dia meninggalkan ciuman lembut di dahinya, mengawasinya dengan mata penuh keserakahan ketika dia berbisik pelan, “Tunggu sampai kita menikah, maka kamu akan sepenuhnya menjadi milikku. ”

Setelah Putri Salju meninggalkan istananya, Shen Mubai berbaring di tempat tidur dengan wajah kosong, tidak bergerak, seperti boneka yang telah kehilangan jiwanya.

Suara sistem akhirnya terdengar lagi di benaknya, Tuan rumah, ada apa?

Saraf-saraf di otak Shen Mubai tampaknya rusak, dia memalingkan matanya, Saya memperlakukannya sebagai anak saya, tetapi dia benar-benar ingin membuat kecap dengan saya! (membuat bebes)

Sistem,.

Shen Mubai dalam kesedihan dan dia dengan marah berkata, Sistem, di mana saja Anda, apakah Anda tahu bahwa saya baru saja kehilangan ciuman pertama saya, dan hampir kehilangan diri saya sendiri?

Sistem juga terdengar sangat sedih, “Saya hampir dibawa kembali ke tungku dan dibangun kembali ah. ”

Shen Mubai,.kamu sangat menyedihkan. ”

Sistem,.kamu juga. ”

Dan dengan demikian, satu orang dan satu sistem terdiam.

Dalam beberapa hari berikutnya, istana kerajaan sibuk mempersiapkan pernikahan, orang-orang Alessia tahu bahwa Raja mereka akan menikahi seorang Ratu.

Shen Mubai tidak berpikir untuk melarikan diri, karena bahkan seekor lalat pun tidak bisa keluar. Dan setelah Putri Salju menyadari pikirannya, dia mengikat kakinya dengan rantai emas. Adapun untuk bertukar poin, mengingat tempat dia dibawa oleh portal jelek, dia merasa bahwa masih lebih baik untuk menunggu dalam kejujuran sampai progress bar memuncak.

Memikirkannya seperti ini, Shen Mubai tinggal di istana seperti anak yang taat, makan, minum, dan tidur di siang hari.

Ada kebiasaan di Alessia, di mana pasangan itu tidak bisa bertemu satu hari sebelum menikah, atau keduanya tidak akan bertahan lama bersama.

Namun tidak tahu saraf mana yang terkena, tetapi Putri Salju memerintahkan pelayan untuk datang dan menghadiri Shen Mubai. Ketika dia hendak pergi, dia mencium lembut dahinya, matanya yang hitam mencerminkan wajahnya, “Ratu saya, saya benar-benar, sangat mencintaimu. ”

Jantung Shen Mubai sedikit gemetar.

Ch.130

Bab 130

Bab 130 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (58)

Bellice-lah yang menunggunya. Dia sama sekali tidak terkejut bahwa gadis muda itu akan menjadi Ratu baru. Seperti yang dia lakukan di awal, dia mengambil sikap patuh dan lembut, tetapi dia tidak akan berbicara terlalu banyak.

Mungkin dia juga tahu bahwa posesifitas Raja begitu menakutkan sehingga dia tidak berani menyentuh skala kebalikannya. (kelemahan)

Dan segera, hari pernikahan besar tiba, Shen Mubai berdiri diam sementara Bellice mendandaninya.

Di bawah pimpinan yang lain, dia berjalan selangkah demi selangkah menuju Raja yang baru yang mengenakan pakaian mewah, senyum lembut mengayunkan wajahnya yang cerah.

Apakah itu karpet bunga merah atau dekorasi di sekitarnya, semua diatur dengan penuh pertimbangan.

Shen Mubai memperhatikan bahwa pelayan dan ksatria di istana telah diubah menjadi kelompok baru.

Beberapa pelayan tampak iri pada Ratu yang akan segera menikah dengan Raja yang baru. Gaun pengantin gadingnya dibuat dengan hati-hati oleh karya gabungan dari banyak penjahit top, apakah itu mahkota kristal atau kerudung, masing-masing dari mereka sangat

berharga, mereka cukup bagi orang lain untuk melihat seberapa banyak Raja baru menyayangi Ratu.

Namun, beberapa menteri Alessia tahu bahwa gadis itu adalah Ratu dari Raja sebelumnya, hanya saja, tidak tahu apa artinya Snow White menghiasi mereka, senyum di wajah mereka tampak sangat asli.

Dihiasi dengan gaun pengantin yang paling indah, Ratu yang cantik akhirnya tiba di depan Raja. Dipimpin oleh tangannya, sebuah ciuman kemudian dengan lembut menimpanya.

"Akhirnya, kamu milikku. Snow White menurunkan pandangannya, menatap lembut ke gadis muda di tangannya, lalu membungkuk ke telinganya.

Shen Mubai menghela nafas dalam hatinya.

Sistem itu berkata, “Selamat pernikahan. ”

Shen Mubai, "… kamu terlalu banyak bicara. ”

Menurut peraturan, Ratu baru perlu tinggal di situs selama setengah jam, tetapi Raja yang baru tidak peduli dan melanggar etika umum. Setelah mengambil sumpah pernikahan, dia hanya membawa Ratu kembali ke istana dengan pelukannya.

Menempatkan gadis itu di ranjang besar yang lembut, wajah Putri Salju menunjukkan senyum cerah dan lembut, memanggil nama Ratu dengan suara rendah.

Shen Mubai menyaksikan dengan suasana hati yang rumit ketika progress bar di kepalanya mencapai 100%.

Tapi kemudian, sebelum dia bisa melakukan apa saja padanya, suara Bellice datang dari luar istana, "Yang Mulia, saya memiliki sesuatu yang penting untuk dilaporkan kepada Anda. ”

Ketidaknyamanan samar-samar melukis wajahnya, tetapi ketika dia melihat gadis itu, dia segera menatap balik dengan lembut. Snow White menjatuhkan ciuman singkat di dahinya dan berkata dengan lembut, “Tunggu aku, aku akan segera kembali. ”

Setelah gerbang ditutup, sistem berbicara dalam benaknya, “Anda sedang dikirim ke dunia berikutnya, tuan rumah, tolong persiapkan diri Anda. ”

Shen Mubai berpikir di dalam, mungkin selama aku pergi, Putri Salju akhirnya dapat meluruskan pikirannya …

…

Gerbang dibuka dan Putri Salju memandangi gadis yang tampaknya sedang tidur di tempat tidur. Senyum tipis menyelinap di matanya ketika dia berjalan selangkah lebih dekat ke orang yang memegang hatinya.

Bibir merah gelapnya sedikit terangkat, Snow White mencondongkan tubuh ke bawah dan menjatuhkan ciuman di dahi gadis itu, tetapi sentuhan dingin membuat senyum di wajahnya berangsur-angsur memudar.

Untuk sesaat, istana menjadi sunyi senyap, bahkan udara seolah membeku.

Gadis di bawahnya tidak memiliki detak jantung lagi, bahkan kulitnya sudah mulai dingin. Mata Putri Salju berangsur-angsur menjadi tebal karena kegelapan saat dia memeluk tubuh dingin dalam keheningan.

Menutupi bibirnya di rambutnya yang lembut, suara Snow White yang lembut dan mengerikan keluar dari tubuhnya yang gemetaran, "Mengapa kamu meninggalkanku …" Ciumannya jatuh sekali lagi di dahinya ketika dia berbisik, "Kamu jelas sudah menikah denganku … kenapa apakah kamu meninggalkanku … "

Bibir merah cerah sedikit, perlahan terangkat dalam lengkungan yang indah. Menatap gadis itu dengan mata terpejam, mata Putri Salju berkilau karena kegelapan, tawa buas keluar dari lekuk hatinya, "Kau benar-benar tidak taat, ah … ratuku …"

…

Di dalam peti mati putih kristal, tubuh seorang gadis muda berbaring dengan damai.

Putri Salju berdiri di samping ketika dia dengan lembut membelai wajah sedingin es itu, bulu matanya yang tebal bergetar sedikit, sebuah suara yang sangat lembut keluar dari tenggorokannya, "Apakah kamu pikir aku akan membiarkanmu pergi dengan mudah?"

Saat tawa pelan bergema di antara mereka, Snow White menatap gadis itu dengan tatapan lembut dan menakutkan, “Aku tahu kamu sangat menyukai Day Flowers, jadi aku menaruh buket di istanamu setiap hari. Setelah kamu pergi, aku mengganti semua bunga di Istana Kerajaan dengan itu … "Dia menghela nafas pelan," Sayang sekali, orang yang suka melihatnya telah pergi … "

Bocah lelaki itu memiringkan tubuhnya di depan peti es dan berbisik pelan, “Kau bilang, bagaimana kalau kita menanamnya di mayatku ketika saatnya tiba? Dengan begitu, Anda akan terus menatapku. ”

“Jangan pernah mencoba menyingkirkanku. ”

Bab 130

Bab 130 – Putri Salju dalam Dongeng Kegelapan (58)

Bellice-lah yang menunggunya. Dia sama sekali tidak terkejut bahwa gadis muda itu akan menjadi Ratu baru. Seperti yang dia lakukan di awal, dia mengambil sikap patuh dan lembut, tetapi dia tidak akan berbicara terlalu banyak.

Mungkin dia juga tahu bahwa posesifitas Raja begitu menakutkan sehingga dia tidak berani menyentuh skala kebalikannya. (kelemahan)

Dan segera, hari pernikahan besar tiba, Shen Mubai berdiri diam sementara Bellice mendandaninya.

Di bawah pimpinan yang lain, dia berjalan selangkah demi selangkah menuju Raja yang baru yang mengenakan pakaian mewah, senyum lembut mengayunkan wajahnya yang cerah.

Apakah itu karpet bunga merah atau dekorasi di sekitarnya, semua diatur dengan penuh pertimbangan.

Shen Mubai memperhatikan bahwa pelayan dan ksatria di istana telah diubah menjadi kelompok baru.

Beberapa pelayan tampak iri pada Ratu yang akan segera menikah dengan Raja yang baru. Gaun pengantin gadingnya dibuat dengan hati-hati oleh karya gabungan dari banyak penjahit top, apakah itu mahkota kristal atau kerudung, masing-masing dari mereka sangat berharga, mereka cukup bagi orang lain untuk melihat seberapa banyak Raja baru menyayangi Ratu.

Namun, beberapa menteri Alessia tahu bahwa gadis itu adalah Ratu dari Raja sebelumnya, hanya saja, tidak tahu apa artinya Snow White menghiasi mereka, senyum di wajah mereka tampak sangat asli.

Dihiasi dengan gaun pengantin yang paling indah, Ratu yang cantik akhirnya tiba di depan Raja. Dipimpin oleh tangannya, sebuah ciuman kemudian dengan lembut menimpanya.

Akhirnya, kamu milikku. Snow White menurunkan pandangannya, menatap lembut ke gadis muda di tangannya, lalu membungkuk ke telinganya.

Shen Mubai menghela nafas dalam hatinya.

Sistem itu berkata, “Selamat pernikahan. ”

Shen Mubai,.kamu terlalu banyak bicara. ”

Menurut peraturan, Ratu baru perlu tinggal di situs selama setengah jam, tetapi Raja yang baru tidak peduli dan melanggar etika umum. Setelah mengambil sumpah pernikahan, dia hanya membawa Ratu kembali ke istana dengan pelukannya.

Menempatkan gadis itu di ranjang besar yang lembut, wajah Putri Salju menunjukkan senyum cerah dan lembut, memanggil nama Ratu dengan suara rendah.

Shen Mubai menyaksikan dengan suasana hati yang rumit ketika progress bar di kepalanya mencapai 100%.

Tapi kemudian, sebelum dia bisa melakukan apa saja padanya, suara Bellice datang dari luar istana, Yang Mulia, saya memiliki

sesuatu yang penting untuk dilaporkan kepada Anda. ”

Ketidaknyamanan samar-samar melukis wajahnya, tetapi ketika dia melihat gadis itu, dia segera menatap balik dengan lembut. Snow White menjatuhkan ciuman singkat di dahinya dan berkata dengan lembut, “Tunggu aku, aku akan segera kembali. ”

Setelah gerbang ditutup, sistem berbicara dalam benaknya, “Anda sedang dikirim ke dunia berikutnya, tuan rumah, tolong persiapkan diri Anda. ”

Shen Mubai berpikir di dalam, mungkin selama aku pergi, Putri Salju akhirnya dapat meluruskan pikirannya.

.

Gerbang dibuka dan Putri Salju memandangi gadis yang tampaknya sedang tidur di tempat tidur. Senyum tipis menyelinap di matanya ketika dia berjalan selangkah lebih dekat ke orang yang memegang hatinya.

Bibir merah gelapnya sedikit terangkat, Snow White mencondongkan tubuh ke bawah dan menjatuhkan ciuman di dahi gadis itu, tetapi sentuhan dingin membuat senyum di wajahnya berangsur-angsur memudar.

Untuk sesaat, istana menjadi sunyi senyap, bahkan udara seolah membeku.

Gadis di bawahnya tidak memiliki detak jantung lagi, bahkan kulitnya sudah mulai dingin. Mata Putri Salju berangsur-angsur menjadi tebal karena kegelapan saat dia memeluk tubuh dingin dalam keheningan.

Menutupi bibirnya di rambutnya yang lembut, suara Snow White yang lembut dan mengerikan keluar dari tubuhnya yang gemetaran, Mengapa kamu meninggalkanku.Ciumannya jatuh sekali lagi di dahinya ketika dia berbisik, Kamu jelas sudah menikah denganku.kenapa apakah kamu meninggalkanku.

Bibir merah cerah sedikit, perlahan terangkat dalam lengkungan yang indah. Menatap gadis itu dengan mata terpejam, mata Putri Salju berkilau karena kegelapan, tawa buas keluar dari lekuk hatinya, Kau benar-benar tidak taat, ah.ratuku.

.

Di dalam peti mati putih kristal, tubuh seorang gadis muda berbaring dengan damai.

Putri Salju berdiri di samping ketika dia dengan lembut membelai wajah sedingin es itu, bulu matanya yang tebal bergetar sedikit, sebuah suara yang sangat lembut keluar dari tenggorokannya, Apakah kamu pikir aku akan membiarkanmu pergi dengan mudah?

Saat tawa pelan bergema di antara mereka, Snow White menatap gadis itu dengan tatapan lembut dan menakutkan, “Aku tahu kamu sangat menyukai Day Flowers, jadi aku menaruh buket di istanamu setiap hari. Setelah kamu pergi, aku mengganti semua bunga di Istana Kerajaan dengan itu.Dia menghela nafas pelan, Sayang sekali, orang yang suka melihatnya telah pergi.

Bocah lelaki itu memiringkan tubuhnya di depan peti es dan berbisik pelan, “Kau bilang, bagaimana kalau kita menanamnya di mayatku ketika saatnya tiba? Dengan begitu, Anda akan terus menatapku. ”

“Jangan pernah mencoba menyingkirkanku. ”

Ch.131

Bab 131

Bab 131 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (1)

"Kenapa anak ab * tch ini belum keluar? Bukannya kamu bilang 5. 30? ” Bocah laki-laki mengenakan celana punk hitam dengan rambut pirang pucat yang dicelup menendang dinding di sisinya dalam suasana hati yang buruk, sepatu bot kulit yang dikenakannya mengeluarkan suara yang membosankan.

"Tenang . “Pria keren dengan setengah rambutnya menutupi sebagian besar wajahnya dan tinggi 1. 90 meter, bersandar di dinding tanpa ekspresi.

"Saudara Yan, Anda juga harus berbicara sepatah kata ah. "Bocah yang mengenakan seragam sekolah Nanping itu menundukkan kepalanya ketika dia melihat pria itu berjongkok di atas dinding.

'Brother Yan' adalah seorang bocah lelaki dengan penampilan yang sangat halus dan indah, dengan bulu mata panjang seperti gagak dan sepasang mata hitam berkaca-kaca. Pada saat ini, dia sedang mengunyah permen karet rasa stroberi, sisi mulutnya dihiasi dengan lesung pipit yang lucu, membuat hati siapa pun yang memandangnya menjadi lemas dan lembut.

Alasannya bukan karena kepribadiannya, tetapi karena bocah lelaki ini terlalu cantik dan terlihat berperilaku baik.

Su Huaiyan mengeluarkan gelembung merah muda dengan santai, mengunyah permen karet di dalam mulutnya, lalu perlahan

berkata, "Apa yang kamu gugup? Mereka sepakat 5. 30, terlambat satu menit, kami akan mengembalikannya di tempat lain. ”

Warna suara anak laki-laki itu seperti beras yang lembut, lengket, suaranya yang manis dan jernih akan membuat wanita mana pun tidak bisa melawannya, hanya saja, senyum tipis dalam kata-katanya membuat orang bergetar ketakutan.

Bocah yang mengenakan seragam sekolah tidak bisa menahan diri untuk tidak menggigil, dia tertawa, "Kakak Yan, kau bercanda, kan?"

Su Huaiyan sedikit memiringkan kepalanya, menunjukkan senyum yang terlihat sangat lucu dan murni, lesung pipi di mulutnya membuatnya tampak seperti pemuda yang naif, "Apakah kamu pikir aku bercanda?"

Anak sekolah itu segera tutup mulut.

Pemuda dengan rambut pirang pucat tertawa keras, “Su Huaiyan, adik laki-lakimu kurang terlalu jauh dari Shen Zheyuan. ”

Sebelum Su Huaiyan berbicara, bocah berseragam sekolah itu berkata dengan cepat, “Brother Yan, meskipun aku tidak sekuat Brother Yuan, tapi aku masih dianggap sebagai salah satu yang terbaik di sekolah kami. Saudara Yuan tidak ada di sini sekarang, saya bersedia untuk skala gunung pedang dan terjun ke lautan api untuk Anda, saya hanya ingin Anda tidak memberi saya bahu dingin. ”

Su Huaiyan mengeluarkan gelembung merah muda lainnya dan meliriknya dengan ringan, berkata dengan nada yang tidak jelas, “En, kegunaannya lumayan. ”

Bocah itu segera menunjukkan senyum lebar, tidak peduli bahwa

ketika remaja itu mengatakan kalimat ini, dia memperlakukannya seperti barang.

Berbicara tentang Su Huaiyan, tidak hanya di Sekolah Menengah Pertama Nanping, tetapi banyak orang dari sekolah lain juga tahu namanya.

Sebagai tokoh berpengaruh di Sekolah Menengah Pertama Nanping, dengan sifat jahatnya yang eksentrik dan tidak terduga, ia membuat banyak orang yang menyombongkan diri sebagai tiran lokal semuanya merasa sangat takut, karena banyak orang meremehkan kulit luarnya dan tidak melihat tulang hitam. dalam . Kegilaan di bawah penampilannya yang naif dan imut membuatnya mengembangkan mentalitas yang abnormal di mana ia akan 'pertama bermain kemudian menghancurkan' hal-hal yang masuk ke dalam matanya. Setidaknya, mereka yang akrab dengannya, mereka tidak akan pernah maju untuk memprovokasi dia dengan inisiatif mereka sendiri, ingin bersembunyi jauh.

Tetapi sekolah lain dengan bodoh mendengarkan tentang reputasinya dan menantangnya. Waktu ditetapkan pada 5. 30 di sore hari, tetapi belum ada satu jiwa pun yang muncul.

“Aku pikir mereka tidak akan datang? Bagaimanapun, selama Anda bertanya-tanya dengan serius, mereka akan tahu bahwa beberapa tantangan tidak dapat dengan mudah dikeluarkan. "Mulut bocah pirang itu mengirim ejekan ringan.

Su Huaiyan tersenyum, mengungkapkan lesung pipit manisnya. Dia melompat dari atas tembok setinggi tiga meter dan mendarat dengan mantap di tanah. Mengangkat matanya, dia melihat keluar dari lorong gelap sambil tertawa pelan, “En, mereka datang. ”

Bab 131

Bab 131 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (1)

Kenapa anak ab * tch ini belum keluar? Bukannya kamu bilang 5. 30? ” Bocah laki-laki mengenakan celana punk hitam dengan rambut pirang pucat yang dicelup menendang dinding di sisinya dalam suasana hati yang buruk, sepatu bot kulit yang dikenakannya mengeluarkan suara yang membosankan.

Tenang. “Pria keren dengan setengah rambutnya menutupi sebagian besar wajahnya dan tinggi 1. 90 meter, bersandar di dinding tanpa ekspresi.

Saudara Yan, Anda juga harus berbicara sepatah kata ah. Bocah yang mengenakan seragam sekolah Nanping itu menundukkan kepalanya ketika dia melihat pria itu berjongkok di atas dinding.

'Brother Yan' adalah seorang bocah lelaki dengan penampilan yang sangat halus dan indah, dengan bulu mata panjang seperti gagak dan sepasang mata hitam berkaca-kaca. Pada saat ini, dia sedang mengunyah permen karet rasa stroberi, sisi mulutnya dihiasi dengan lesung pipit yang lucu, membuat hati siapa pun yang memandangnya menjadi lemas dan lembut.

Alasannya bukan karena kepribadiannya, tetapi karena bocah lelaki ini terlalu cantik dan terlihat berperilaku baik.

Su Huaiyan mengeluarkan gelembung merah muda dengan santai, mengunyah permen karet di dalam mulutnya, lalu perlahan berkata, Apa yang kamu gugup? Mereka sepakat 5. 30, terlambat satu menit, kami akan mengembalikannya di tempat lain. ”

Warna suara anak laki-laki itu seperti beras yang lembut, lengket, suaranya yang manis dan jernih akan membuat wanita mana pun tidak bisa melawannya, hanya saja, senyum tipis dalam kata-katanya membuat orang bergetar ketakutan.

Bocah yang mengenakan seragam sekolah tidak bisa menahan diri untuk tidak menggigil, dia tertawa, Kakak Yan, kau bercanda, kan?

Su Huaiyan sedikit memiringkan kepalanya, menunjukkan senyum yang terlihat sangat lucu dan murni, lesung pipi di mulutnya membuatnya tampak seperti pemuda yang naif, Apakah kamu pikir aku bercanda?

Anak sekolah itu segera tutup mulut.

Pemuda dengan rambut pirang pucat tertawa keras, “Su Huaiyan, adik laki-lakimu kurang terlalu jauh dari Shen Zheyuan. ”

Sebelum Su Huaiyan berbicara, bocah berseragam sekolah itu berkata dengan cepat, “Brother Yan, meskipun aku tidak sekuat Brother Yuan, tapi aku masih dianggap sebagai salah satu yang terbaik di sekolah kami. Saudara Yuan tidak ada di sini sekarang, saya bersedia untuk skala gunung pedang dan terjun ke lautan api untuk Anda, saya hanya ingin Anda tidak memberi saya bahu dingin. ”

Su Huaiyan mengeluarkan gelembung merah muda lainnya dan meliriknya dengan ringan, berkata dengan nada yang tidak jelas, “En, kegunaannya lumayan. ”

Bocah itu segera menunjukkan senyum lebar, tidak peduli bahwa ketika remaja itu mengatakan kalimat ini, dia memperlakukannya seperti barang.

Berbicara tentang Su Huaiyan, tidak hanya di Sekolah Menengah Pertama Nanping, tetapi banyak orang dari sekolah lain juga tahu namanya.

Sebagai tokoh berpengaruh di Sekolah Menengah Pertama Nanping,

dengan sifat jahatnya yang eksentrik dan tidak terduga, ia membuat banyak orang yang menyombongkan diri sebagai tiran lokal semuanya merasa sangat takut, karena banyak orang meremehkan kulit luarnya dan tidak melihat tulang hitam.dalam. Kegilaan di bawah penampilannya yang naif dan imut membuatnya mengembangkan mentalitas yang abnormal di mana ia akan 'pertama bermain kemudian menghancurkan' hal-hal yang masuk ke dalam matanya. Setidaknya, mereka yang akrab dengannya, mereka tidak akan pernah maju untuk memprovokasi dia dengan inisiatif mereka sendiri, ingin bersembunyi jauh.

Tetapi sekolah lain dengan bodoh mendengarkan tentang reputasinya dan menantangnya. Waktu ditetapkan pada 5. 30 di sore hari, tetapi belum ada satu jiwa pun yang muncul.

“Aku pikir mereka tidak akan datang? Bagaimanapun, selama Anda bertanya-tanya dengan serius, mereka akan tahu bahwa beberapa tantangan tidak dapat dengan mudah dikeluarkan. Mulut bocah pirang itu mengirim ejekan ringan.

Su Huaiyan tersenyum, mengungkapkan lesung pipit manisnya. Dia melompat dari atas tembok setinggi tiga meter dan mendarat dengan mantap di tanah. Mengangkat matanya, dia melihat keluar dari lorong gelap sambil tertawa pelan, “En, mereka datang. ”

Ch.132

Bab 132

Bab 132 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (2)

Beberapa orang memandang sepanjang pandangannya, dan melihat seseorang mendekat perlahan-lahan dari kejauhan, Hua Binan (lengan bunga) yang menantang Su Huaiyan.

Hua Binan adalah seseorang yang mirip dengan namanya, tidak peduli apakah itu lengan bawahnya, lengan atas atau lehernya, semuanya terukir dengan tato. Begitu dia melihat lebih dekat, dia tidak bisa menahan kaku wajahnya, "Su Huaiyan, aku hanya menantang kamu satu orang, beraninya kamu tidak menepati janji dan membawa orang lain?"

Bocah yang cantik dan lembut itu memiringkan kepalanya setelah mendengar kalimat ini dan tiba-tiba tertawa terbahak-bahak, "Kakak, kau sangat lucu ah, jadi kau bisa membawa orang sementara aku tidak bisa?"

Wajah Hua Binan menjadi tidak sedap dipandang sekaligus, “Apa yang kamu bicarakan? Apakah kamu buta?"

Su Huaiyan dengan santai mengeluarkan gelembung lalu berkata, "A Shu, saya pikir orang-orang di luar kesulitan, ah, Anda berkata, mengapa kita tidak menyambut mereka?"

Pria bernama A Shu adalah pria jangkung dan keren. Setelah dia mendengar dia mengatakan kalimat ini, dia berkata dengan acuh tak acuh, "Baiklah。"

Tepat ketika dia akan pergi, Hua Binan dengan dingin mencibir, “Su Huaiyan, kamu punya otak. ”

Setelah dia mengatakan ini, beberapa orang yang disembunyikan sekarang muncul di belakangnya, semuanya tampak seperti pinggang beruang dan punggung harimau.

Su Huaiyan berkata, “Saya biasanya tidak menghadapi tantangan sepele, tetapi saya merasa kesal belakangan ini. Ngomong-ngomong, sepertinya sudah terlambat bagi kalian untuk memesan tempat tidur di rumah sakit, aku mendengar bahwa rumah sakit pusat terlalu padat. ”

Setelah mengucapkan kalimat ini, dia dengan manis memberi mereka senyuman, dia benar-benar terlihat seperti anak kecil yang imut dan naif, tetapi ketika senyum ini jatuh di hadapan beberapa orang yang berseberangan dengannya, mereka hanya bisa merasakan dingin yang tak dapat dijelaskan.

“Kurang omong kosong, jika kamu ingin menyerang maka mulailah saja. Saya tidak percaya bahwa kami 5-6 orang tidak bisa menang melawan Anda 4 orang. " Hua Binan menelan seteguk air liur.

"Heh, bukankah kalian takut rasa malu ini akan menyebar dengan melakukan ini?" Punk pirang itu mencibir.

Semua orang tahu aturan jalan: Jika Anda menantang seseorang, bahkan jika Anda menggunakan trik licik kecil, tetapi Anda masih tidak boleh menggertak atau menipu orang terlalu banyak, atau jika hal ini menyebar, Anda tidak akan menemukan sesuatu yang baik di masa depan .

"Lelucon seperti itu, karena aku membawa lebih banyak orang, apa yang harus aku takutkan?" Kata Hua Binan dengan nada menghina.

“Mereka memiliki pisau di atasnya. “Kakak tinggi dan keren itu tiba-tiba memperingatkan.

Bocah yang mengenakan seragam sekolah, Lu Jiachen, terkejut, “Tembak! Mereka benar-benar ingin melakukan ini dengan serius? "

Senyum di wajah Su Huaiyan tidak berubah, tidak ada yang bisa mengerti apa yang dia pikirkan, "Bermain dengan kehidupan?" Kurva di mulutnya semakin dalam, “Baiklah. ”

Hua Binan dengan tegas memelototinya, semburat darah merah berkilau di matanya, menggertakkan giginya, dia berkata, “Su Huaiyan, karena pacarku pernah melihatmu, dia ingin putus denganku! Hari ini, jika ada Anda maka tidak ada saya! Saudara, ayo pergi! "

Su Huaiyan sedikit menyipitkan matanya saat pertarungan akan terjadi.

"Su Huaiyan!" suara bernada tinggi dan keras membuat mereka semua sedikit gemetar dan pemandangan menjadi hening dalam sekejap.

Mereka memandangi gadis berambut panjang itu, mengenakan Sekolah Menengah Nanping dan kacamata, berdiri di tempat yang tidak begitu jauh sambil bergerak maju.

Su Huaiyan terkejut, dan segera membuka mulutnya untuk berkata, "Su Yiyi, bisakah kamu tidak ikut campur dalam bisnis orang lain?"

Suaranya yang acuh tak acuh agak mengungkapkan suasana hatinya yang tidak begitu baik saat ini.

Shen Mubai memandangi sepasang mata yang melotot padanya

seperti seekor harimau yang mengincar mangsanya dengan sangat tenang sambil memperbaiki kacamatanya, “Tidak, aku hanya ingin memberitahumu, pulanglah lebih awal untuk makan malam. ”

Bab 132

Bab 132 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (2)

Beberapa orang memandang sepanjang pandangannya, dan melihat seseorang mendekat perlahan-lahan dari kejauhan, Hua Binan (lengan bunga) yang menantang Su Huaiyan.

Hua Binan adalah seseorang yang mirip dengan namanya, tidak peduli apakah itu lengan bawahnya, lengan atas atau lehernya, semuanya terukir dengan tato. Begitu dia melihat lebih dekat, dia tidak bisa menahan kaku wajahnya, Su Huaiyan, aku hanya menantang kamu satu orang, beraninya kamu tidak menepati janji dan membawa orang lain?

Bocah yang cantik dan lembut itu memiringkan kepalanya setelah mendengar kalimat ini dan tiba-tiba tertawa terbahak-bahak, Kakak, kau sangat lucu ah, jadi kau bisa membawa orang sementara aku tidak bisa?

Wajah Hua Binan menjadi tidak sedap dipandang sekaligus, “Apa yang kamu bicarakan? Apakah kamu buta?

Su Huaiyan dengan santai mengeluarkan gelembung lalu berkata, A Shu, saya pikir orang-orang di luar kesulitan, ah, Anda berkata, mengapa kita tidak menyambut mereka?

Pria bernama A Shu adalah pria jangkung dan keren. Setelah dia mendengar dia mengatakan kalimat ini, dia berkata dengan acuh tak acuh, Baiklah。

Tepat ketika dia akan pergi, Hua Binan dengan dingin mencibir, “Su Huaiyan, kamu punya otak. ”

Setelah dia mengatakan ini, beberapa orang yang disembunyikan sekarang muncul di belakangnya, semuanya tampak seperti pinggang beruang dan punggung harimau.

Su Huaiyan berkata, “Saya biasanya tidak menghadapi tantangan sepele, tetapi saya merasa kesal belakangan ini. Ngomong-ngomong, sepertinya sudah terlambat bagi kalian untuk memesan tempat tidur di rumah sakit, aku mendengar bahwa rumah sakit pusat terlalu padat. ”

Setelah mengucapkan kalimat ini, dia dengan manis memberi mereka senyuman, dia benar-benar terlihat seperti anak kecil yang imut dan naif, tetapi ketika senyum ini jatuh di hadapan beberapa orang yang berseberangan dengannya, mereka hanya bisa merasakan dingin yang tak dapat dijelaskan.

“Kurang omong kosong, jika kamu ingin menyerang maka mulailah saja. Saya tidak percaya bahwa kami 5-6 orang tidak bisa menang melawan Anda 4 orang. " Hua Binan menelan seteguk air liur.

Heh, bukankah kalian takut rasa malu ini akan menyebar dengan melakukan ini? Punk pirang itu mencibir.

Semua orang tahu aturan jalan: Jika Anda menantang seseorang, bahkan jika Anda menggunakan trik licik kecil, tetapi Anda masih tidak boleh menggertak atau menipu orang terlalu banyak, atau jika hal ini menyebar, Anda tidak akan menemukan sesuatu yang baik di masa depan.

Lelucon seperti itu, karena aku membawa lebih banyak orang, apa yang harus aku takutkan? Kata Hua Binan dengan nada menghina.

“Mereka memiliki pisau di atasnya. “Kakak tinggi dan keren itu tiba-tiba memperingatkan.

Bocah yang mengenakan seragam sekolah, Lu Jiachen, terkejut, “Tembak! Mereka benar-benar ingin melakukan ini dengan serius?

Senyum di wajah Su Huaiyan tidak berubah, tidak ada yang bisa mengerti apa yang dia pikirkan, Bermain dengan kehidupan? Kurva di mulutnya semakin dalam, “Baiklah. ”

Hua Binan dengan tegas memelototinya, semburat darah merah berkilau di matanya, menggertakkan giginya, dia berkata, “Su Huaiyan, karena pacarku pernah melihatmu, dia ingin putus denganku! Hari ini, jika ada Anda maka tidak ada saya! Saudara, ayo pergi!

Su Huaiyan sedikit menyipitkan matanya saat pertarungan akan terjadi.

Su Huaiyan! suara bernada tinggi dan keras membuat mereka semua sedikit gemetar dan pemandangan menjadi hening dalam sekejap.

Mereka memandangi gadis berambut panjang itu, mengenakan Sekolah Menengah Nanping dan kacamata, berdiri di tempat yang tidak begitu jauh sambil bergerak maju.

Su Huaiyan terkejut, dan segera membuka mulutnya untuk berkata, Su Yiyi, bisakah kamu tidak ikut campur dalam bisnis orang lain?

Suaranya yang acuh tak acuh agak mengungkapkan suasana hatinya yang tidak begitu baik saat ini.

Shen Mubai memandangi sepasang mata yang melotot padanya

seperti seekor harimau yang mengincar mangsanya dengan sangat tenang sambil memperbaiki kacamatanya, “Tidak, aku hanya ingin memberitahumu, pulanglah lebih awal untuk makan malam. ”

Ch.133

Bab 133

Bab 133 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (3)

Sebenarnya, dia meraung-raung di dalam hatinya, “Sh * t, sistem, ada banyak orang, aku sangat takut aku akan tertabrak ah. ”

System berkata, “Apa yang kamu takutkan? Pemimpin pria di sini. ”

Shen Mubai, "… karena dia ada di sini, itulah sebabnya aku bisa mati lebih cepat, oke?"

Adegan pertempuran yang sunyi beberapa saat yang lalu akan pecah lagi karena semua orang memiliki pemahaman diam-diam untuk menarik garis pandang mereka kembali.

“Apakah kalian serius masih ingin bertarung? Saya hanya melihat beberapa polisi di sana. ”Ketika gadis muda itu mengatakan kalimat ini, ekspresinya terlalu datar dan itu membuat anak-anak itu tidak jelas apakah dia mengatakan kebenaran atau kebohongan.

Salah satu antek Hua Binan jelas ragu, “Saudara Panther (Hua Binan), apa yang harus dilakukan? Jika benar-benar ada polisi … "

Yang lain juga panik, "Saudara Panther, ini … bagaimana kalau kita mengubah hari?"

Meskipun beberapa dari mereka dapat dibebaskan dari hukuman yang keras, tetapi beberapa kali mereka harus tetap berada di

kantor polisi sudah membuat bayangan di hati mereka.

Hua Binan marah ketika mendengar ini. Pembantu ini diperkenalkan oleh orang lain, bagaimana ia bisa berharap mereka akan berguna di saat kritis ini? Tetapi ketika dia melihat gadis yang tenang itu, jika apa yang dikatakannya itu benar, maka … "Baiklah, kembali!"

Setelah dia mengatakan ini, dia langsung berteriak ke arah remaja di depannya, "Tunggu aku, masalah ini belum selesai!"

Su Huaiyan mengalihkan pandangannya dari gadis muda itu, lalu sedikit memiringkan kepalanya dan mengungkapkan lesung pipi di pipinya, “Aku menunggumu oh. ”

Ekspresi Hua Binan benar-benar tidak sedap dipandang saat dia meninggalkan tempat kejadian, membawa serta beberapa pembantunya.

Shen Mubai memandang dengan penuh kepuasan pada bar kemajuan satu persen di atas kepala Su Huaiyan, hatinya mengalir deras.

Kecelakaan dan faktor destabilisasi dunia ini memengaruhi utas takdir pemimpin pria. Orang tuanya bercerai karena dia masih kecil, ibunya pergi dan meninggalkannya tanpa menunjukkan kekhawatiran apa pun. Ayah adalah pengusaha yang sukses, hari-hari di luar jauh lebih banyak daripada hari-hari di rumah, hanya memenuhi kebutuhan materi pemimpin pria. Maka, mereka mengemukakan temperamen bocah imut yang benar-benar jahat: tidak dapat diprediksi, tidak disukai, dipelintir dan diputarbalikkan.

Ayah Su Huaiyan baru saja menikah kedua kalinya sebulan yang lalu, istri baru itu membawa seorang anak perempuan yang satu tahun lebih tua darinya. Status Shen Mubai di dunia ini persis

adalah putri ibu tiri ini, kakak perempuan Su Huaiyan.

Tetapi tugas yang diberikan dari System adalah untuk Shen Mubai untuk membantu pemimpin pria kembali ke jalan yang benar.

Dari ingatan tuan rumah asli, hari pertama ketika dia memasuki rumah mereka, pemimpin laki-laki tersenyum sambil memberikan kata-kata yang mengancam.

Temperamen tuan rumah yang asli itu tenang dan menyenangkan, meskipun dia takut di dalam hatinya, tetapi untuk tidak menyulitkan pernikahan ibunya, dia hanya menghindari Shu Huaiyan jauh, sampai-sampai dia lebih suka makan sendiri di dalam kamarnya sendiri .

Dapat dikatakan bahwa kedua orang itu praktis tidak memiliki kontak.

Sistem juga tidak bisa memberikan saran konkret tentang apa yang harus dilakukan. Adik laki-laki ini tampak sangat sulit, Shen Mubai memberikan semua harapan di dalam hatinya.

Setelah Hua Binan dan kaki tangannya meninggalkan tempat kejadian, Lu Jiachen yang bersama Su Huaiyan bertanya kepadanya, “Saudara Yan? Ini adalah…?"

Su Huaiyan tidak tertarik menjawab pertanyaannya, jadi dia hanya memberinya senyuman ringan.

Punk pirang dan saudara laki-laki keren dengan tinggi 190 cm dengan bijaksana berteriak, “Lain kali mereka datang, jangan lupa untuk memanggil kami. "Lalu membuat diri mereka langka.

Tidak peduli seberapa lambatnya Lu Jiachen, dia akhirnya

merasakan atmosfir aneh di sekitarnya dan berkata dengan suara pelan, “Kalau begitu aku akan pergi, Brother Yan. "Ketika dia melewati sisi Shen Mubai, dia tidak lupa untuk mengukurnya beberapa kali.

Bab 133

Bab 133 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (3)

Sebenarnya, dia meraung-raung di dalam hatinya, “Sh * t, sistem, ada banyak orang, aku sangat takut aku akan tertabrak ah. ”

System berkata, “Apa yang kamu takutkan? Pemimpin pria di sini. ”

Shen Mubai,.karena dia ada di sini, itulah sebabnya aku bisa mati lebih cepat, oke?

Adegan pertempuran yang sunyi beberapa saat yang lalu akan pecah lagi karena semua orang memiliki pemahaman diam-diam untuk menarik garis pandang mereka kembali.

“Apakah kalian serius masih ingin bertarung? Saya hanya melihat beberapa polisi di sana. ”Ketika gadis muda itu mengatakan kalimat ini, ekspresinya terlalu datar dan itu membuat anak-anak itu tidak jelas apakah dia mengatakan kebenaran atau kebohongan.

Salah satu antek Hua Binan jelas ragu, “Saudara Panther (Hua Binan), apa yang harus dilakukan? Jika benar-benar ada polisi.

Yang lain juga panik, Saudara Panther, ini.bagaimana kalau kita mengubah hari?

Meskipun beberapa dari mereka dapat dibebaskan dari hukuman

yang keras, tetapi beberapa kali mereka harus tetap berada di kantor polisi sudah membuat bayangan di hati mereka.

Hua Binan marah ketika mendengar ini. Pembantu ini diperkenalkan oleh orang lain, bagaimana ia bisa berharap mereka akan berguna di saat kritis ini? Tetapi ketika dia melihat gadis yang tenang itu, jika apa yang dikatakannya itu benar, maka.Baiklah, kembali!

Setelah dia mengatakan ini, dia langsung berteriak ke arah remaja di depannya, Tunggu aku, masalah ini belum selesai!

Su Huaiyan mengalihkan pandangannya dari gadis muda itu, lalu sedikit memiringkan kepalanya dan mengungkapkan lesung pipi di pipinya, “Aku menunggumu oh. ”

Ekspresi Hua Binan benar-benar tidak sedap dipandang saat dia meninggalkan tempat kejadian, membawa serta beberapa pembantunya.

Shen Mubai memandang dengan penuh kepuasan pada bar kemajuan satu persen di atas kepala Su Huaiyan, hatinya mengalir deras.

Kecelakaan dan faktor destabilisasi dunia ini memengaruhi utas takdir pemimpin pria. Orang tuanya bercerai karena dia masih kecil, ibunya pergi dan meninggalkannya tanpa menunjukkan kekhawatiran apa pun. Ayah adalah pengusaha yang sukses, hari-hari di luar jauh lebih banyak daripada hari-hari di rumah, hanya memenuhi kebutuhan materi pemimpin pria. Maka, mereka mengemukakan temperamen bocah imut yang benar-benar jahat: tidak dapat diprediksi, tidak disukai, dipelintir dan diputarbalikkan.

Ayah Su Huaiyan baru saja menikah kedua kalinya sebulan yang lalu, istri baru itu membawa seorang anak perempuan yang satu

tahun lebih tua darinya. Status Shen Mubai di dunia ini persis adalah putri ibu tiri ini, kakak perempuan Su Huaiyan.

Tetapi tugas yang diberikan dari System adalah untuk Shen Mubai untuk membantu pemimpin pria kembali ke jalan yang benar.

Dari ingatan tuan rumah asli, hari pertama ketika dia memasuki rumah mereka, pemimpin laki-laki tersenyum sambil memberikan kata-kata yang mengancam.

Temperamen tuan rumah yang asli itu tenang dan menyenangkan, meskipun dia takut di dalam hatinya, tetapi untuk tidak menyulitkan pernikahan ibunya, dia hanya menghindari Shu Huaiyan jauh, sampai-sampai dia lebih suka makan sendiri di dalam kamarnya sendiri.

Dapat dikatakan bahwa kedua orang itu praktis tidak memiliki kontak.

Sistem juga tidak bisa memberikan saran konkret tentang apa yang harus dilakukan. Adik laki-laki ini tampak sangat sulit, Shen Mubai memberikan semua harapan di dalam hatinya.

Setelah Hua Binan dan kaki tangannya meninggalkan tempat kejadian, Lu Jiachen yang bersama Su Huaiyan bertanya kepadanya, “Saudara Yan? Ini adalah…?

Su Huaiyan tidak tertarik menjawab pertanyaannya, jadi dia hanya memberinya senyuman ringan.

Punk pirang dan saudara laki-laki keren dengan tinggi 190 cm dengan bijaksana berteriak, “Lain kali mereka datang, jangan lupa untuk memanggil kami. Lalu membuat diri mereka langka.

Tidak peduli seberapa lambatnya Lu Jiachen, dia akhirnya merasakan atmosfir aneh di sekitarnya dan berkata dengan suara pelan, “Kalau begitu aku akan pergi, Brother Yan. Ketika dia melewati sisi Shen Mubai, dia tidak lupa untuk mengukurnya beberapa kali.

Ch.134

Bab 134

Bab 134 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (4)

Jika Shen Mubai masih tidak keluar saat ini, maka dia benar-benar idiot.

Karena itu dia berkata sambil melambaikan tangannya, “Ingatlah untuk pulang lebih awal untuk makan malam. "Kemudian berlari ke sepedanya, dengan putus asa mengayuh kemudi, melarikan diri seperti gumpalan asap, meninggalkan lapisan debu yang beterbangan di udara.

Memikirkan kembali ke mata Su Huaiyan sebelum dia pergi, dia berkata kepada sistem dengan putus asa, “Saya pikir saya masih bisa menyelamatkan diri sedikit. ”

System berkata, “Jangan khawatir, Anda masih bisa hidup. ”

Ketika Shen Mubai hanya ingin merasa tersentuh, dia mendengar System berkata lagi, "Hanya sampai Su Huaiyan pulang. ”

Dia meratap seperti bayi. Hic.

Orang lain, setelah ikut campur dalam bisnisnya kemudian melarikan diri seperti tidak berguna.

Su Huaiyan tertawa marah, “Bagus, sangat bagus. ”

Senyum di wajah remaja itu seperti permen kapas, membawa perasaan yang lembut dan menyenangkan, hanya saja, kata-katanya yang katanya seperti kertakan di giginya.

Ibu tuan rumah asli adalah sekretaris baru Pastor Su. Setelah keduanya jatuh cinta, mereka dengan cepat melanjutkan pernikahan, tetapi tidak beberapa hari berlalu setelah pernikahan mereka, pasangan itu meninggalkan anak-anak mereka untuk pergi ke luar negeri untuk perjalanan bisnis pada saat yang sama, mereka mungkin akan kembali setelah sebulan berlalu . Dapat dikatakan bahwa kedua orang ini mirip satu sama lain dalam beberapa aspek dengan ekstrim.

Perusahaan Su memiliki ketenaran yang tepat di kota ini, tetapi di dalam sekolah, kecuali untuk guru, tidak banyak orang yang tahu dengan jelas tentang hubungan antara Su Huaiyan dan Su Yiyi.

Rumah keluarga Su hanya memiliki satu Bibi Chen yang sudah bekerja di sana selama beberapa tahun karena Su Huaiyan paling benci melihat orang-orang ayahnya mengganggu kebebasannya, jadi dia tidak mungkin naik mobil pribadi. Tuan rumah asli menolak untuk melakukan kontak dengan saudara lelakinya yang seharusnya lebih muda, meskipun sangat kecil kemungkinan mereka akan bertemu, jadi dia selalu mengendarai sepedanya sendiri pergi dan pergi sekolah. Tak satu pun dari anak-anak yang ingin mengendarai mobil itu, jadi Pastor Su telah menempatkan sopir di perusahaannya sejak lama.

Ketika Shen Mubai kembali ke rumah Su, Bibi Chen sibuk di dalam dapur. Melihat bahwa dia telah kembali ke rumah, dia buru-buru menggosok tangannya dengan bersih, “Nona Yiyi, kamu telah kembali. ”

Bibi Chen adalah orang yang tahu tempatnya, dia sudah mengukir dalam hatinya apa yang seharusnya dan tidak seharusnya dia katakan. Karena dia tahu bahwa pembawa acara asli dan Su Huaiyan tidak dapat saling mengatasi, dia tidak akan menyebutkan

nama mereka di depan wajah masing-masing.

Shen Mubai berkata, “Jangan mengirim makanan ke kamarku malam ini. ”

Bibi Chen sangat terkejut, tetapi dia hanya seorang pelayan, dia hanya bisa mematuhi instruksi tuannya tanpa mempertanyakannya, dan dia mengangguk, “Ya. ”

Sekitar waktu makan malam, Su Huaiyan kembali ke rumah.

Bibi Chen bahkan lebih tenang ketika dia menghadapnya daripada ketika dia menghadapi Tuan Su, “Tuan Muda, Anda telah kembali. ”

Su Huaiyan menunjukkan senyum manisnya seperti sebelumnya, “Bibi Chen. "Setelah mengatakan ini, dia dengan santai bersandar di sofa dan memainkan permainan," Apakah Su Yiyi sudah kembali? "

“Nona Yiyi sudah kembali. "Untie Chen terkejut, ragu-ragu, tapi akhirnya dia tidak bisa membuka mulut untuk mengucapkan kata-kata terakhir.

Shen Mubai yang berada di lantai atas, saat ini sedang berusaha memperkuat pikirannya, berulang kali mengatakan pada dirinya sendiri betapa lezatnya makanan Bibi Chen dari ingatan tuan rumah semula, lalu akhirnya dia berhasil mencuci otak dirinya sendiri dan membuat Su Huaiyan pudar dari otaknya.

Turun menuruni tangga, Bibi Chen baru saja selesai menyiapkan makanan ketika dia melihat Shen Mubai, “Nona Yiyi, makanan sudah disiapkan, saya baru saja akan mengunjungi Anda. ”

Shen Mubai mencium bau makanan harum, menahan diri untuk

menghirup air liurnya sendiri, dan menganggukkan kepalanya dengan lembut, "En. ”

Bibi Chen mengalihkan pandangannya dan melihat remaja itu di sofa, “Tuan Muda, tolong makan. ”

Su Huaiyan tampak seperti belum mendengar Bibi Chen, karena dia baru saja memperbaiki pandangannya ke layar dan terus bermain game, “Lihat dirimu dalam suasana hati yang buruk, ingin membunuh oh. ”

Ketika dia mengucapkan kata-kata ini, suara remaja yang manis dan imut itu dipenuhi dengan senyuman, tetapi bagaimanapun juga menyebabkan punggung orang merasa sedikit kedinginan tanpa alasan.

Bab 134

Bab 134 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (4)

Jika Shen Mubai masih tidak keluar saat ini, maka dia benar-benar idiot.

Karena itu dia berkata sambil melambaikan tangannya, “Ingatlah untuk pulang lebih awal untuk makan malam. Kemudian berlari ke sepedanya, dengan putus asa mengayuh kemudi, melarikan diri seperti gumpalan asap, meninggalkan lapisan debu yang beterbangan di udara.

Memikirkan kembali ke mata Su Huaiyan sebelum dia pergi, dia berkata kepada sistem dengan putus asa, “Saya pikir saya masih bisa menyelamatkan diri sedikit. ”

System berkata, “Jangan khawatir, Anda masih bisa hidup. ”

Ketika Shen Mubai hanya ingin merasa tersentuh, dia mendengar System berkata lagi, Hanya sampai Su Huaiyan pulang. ”

Dia meratap seperti bayi. Hic.

Orang lain, setelah ikut campur dalam bisnisnya kemudian melarikan diri seperti tidak berguna.

Su Huaiyan tertawa marah, “Bagus, sangat bagus. ”

Senyum di wajah remaja itu seperti permen kapas, membawa perasaan yang lembut dan menyenangkan, hanya saja, kata-katanya yang katanya seperti kertakan di giginya.

Ibu tuan rumah asli adalah sekretaris baru Pastor Su. Setelah keduanya jatuh cinta, mereka dengan cepat melanjutkan pernikahan, tetapi tidak beberapa hari berlalu setelah pernikahan mereka, pasangan itu meninggalkan anak-anak mereka untuk pergi ke luar negeri untuk perjalanan bisnis pada saat yang sama, mereka mungkin akan kembali setelah sebulan berlalu. Dapat dikatakan bahwa kedua orang ini mirip satu sama lain dalam beberapa aspek dengan ekstrim.

Perusahaan Su memiliki ketenaran yang tepat di kota ini, tetapi di dalam sekolah, kecuali untuk guru, tidak banyak orang yang tahu dengan jelas tentang hubungan antara Su Huaiyan dan Su Yiyi.

Rumah keluarga Su hanya memiliki satu Bibi Chen yang sudah bekerja di sana selama beberapa tahun karena Su Huaiyan paling benci melihat orang-orang ayahnya mengganggu kebebasannya, jadi dia tidak mungkin naik mobil pribadi. Tuan rumah asli menolak untuk melakukan kontak dengan saudara lelakinya yang seharusnya lebih muda, meskipun sangat kecil kemungkinan mereka akan bertemu, jadi dia selalu mengendarai sepedanya

sendiri pergi dan pergi sekolah. Tak satu pun dari anak-anak yang ingin mengendarai mobil itu, jadi Pastor Su telah menempatkan sopir di perusahaannya sejak lama.

Ketika Shen Mubai kembali ke rumah Su, Bibi Chen sibuk di dalam dapur. Melihat bahwa dia telah kembali ke rumah, dia buru-buru menggosok tangannya dengan bersih, “Nona Yiyi, kamu telah kembali. ”

Bibi Chen adalah orang yang tahu tempatnya, dia sudah mengukir dalam hatinya apa yang seharusnya dan tidak seharusnya dia katakan. Karena dia tahu bahwa pembawa acara asli dan Su Huaiyan tidak dapat saling mengatasi, dia tidak akan menyebutkan nama mereka di depan wajah masing-masing.

Shen Mubai berkata, “Jangan mengirim makanan ke kamarku malam ini. ”

Bibi Chen sangat terkejut, tetapi dia hanya seorang pelayan, dia hanya bisa mematuhi instruksi tuannya tanpa mempertanyakannya, dan dia mengangguk, “Ya. ”

Sekitar waktu makan malam, Su Huaiyan kembali ke rumah.

Bibi Chen bahkan lebih tenang ketika dia menghadapnya daripada ketika dia menghadapi Tuan Su, “Tuan Muda, Anda telah kembali. ”

Su Huaiyan menunjukkan senyum manisnya seperti sebelumnya, “Bibi Chen. Setelah mengatakan ini, dia dengan santai bersandar di sofa dan memainkan permainan, Apakah Su Yiyi sudah kembali?

“Nona Yiyi sudah kembali. Untie Chen terkejut, ragu-ragu, tapi akhirnya dia tidak bisa membuka mulut untuk mengucapkan kata-kata terakhir.

Shen Mubai yang berada di lantai atas, saat ini sedang berusaha memperkuat pikirannya, berulang kali mengatakan pada dirinya sendiri betapa lezatnya makanan Bibi Chen dari ingatan tuan rumah semula, lalu akhirnya dia berhasil mencuci otak dirinya sendiri dan membuat Su Huaiyan pudar dari otaknya.

Turun menuruni tangga, Bibi Chen baru saja selesai menyiapkan makanan ketika dia melihat Shen Mubai, “Nona Yiyi, makanan sudah disiapkan, saya baru saja akan mengunjungi Anda. ”

Shen Mubai mencium bau makanan harum, menahan diri untuk menghirup air liurnya sendiri, dan menganggukkan kepalanya dengan lembut, En. ”

Bibi Chen mengalihkan pandangannya dan melihat remaja itu di sofa, “Tuan Muda, tolong makan. ”

Su Huaiyan tampak seperti belum mendengar Bibi Chen, karena dia baru saja memperbaiki pandangannya ke layar dan terus bermain game, “Lihat dirimu dalam suasana hati yang buruk, ingin membunuh oh. ”

Ketika dia mengucapkan kata-kata ini, suara remaja yang manis dan imut itu dipenuhi dengan senyuman, tetapi bagaimanapun juga menyebabkan punggung orang merasa sedikit kedinginan tanpa alasan.

Ch.135

Bab 135

Bab 135 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (5)

Shen Mubai yang baru saja akan duduk tiba-tiba sedikit menegang.

Su Huaiyan dengan ceroboh melemparkan konsol game ke samping, berpura-pura bahwa dia baru tahu ada tambahan satu orang di meja makan, sisi mulutnya menunjukkan lesung pipit yang manis, "Aku pikir siapa, jadi itu adalah putri kecil yang tinggal di dalam kastil yang kehabisan ah. ”

Suaranya tidak menutupi niat jahat di dalamnya.

Jika itu adalah Su Yiyi yang asli, wajahnya akan menjadi pucat pasi sekarang, tetapi karena kedua orang itu hampir tidak memiliki interaksi, maka pembatasan karakternya dianggap tidak valid di depan Su Huaiyan ini.

Jadi dia masih dengan tenang minum seteguk sup, lalu dengan santai berkata, “Sup ini benar-benar enak, Bibi Chen. ”

Bibi Chen merasa ada sesuatu yang tidak beres di atmosfir, jadi dia buru-buru mencoba merapikannya, "Ada baiknya kalau rindu suka, tuan muda, cepat duduk dan makan, kalau tidak kalau sup menjadi dingin, maka tidak akan enak lagi. ”

Su Huaiyan tersenyum lembut. Dia awalnya seorang remaja berusia 16 tahun, tumbuh dengan wajah yang cantik dan tampan, dan ketika dia tersenyum, akan ada lesung pipit menghiasi pipinya yang

cerah. Bahkan jika mulutnya berkata bahasa kotor, siapa pun akan menyesal untuk mencela dia.

Tetapi ketika itu terjadi, Su Huaiyan inilah. Anda bisa bingung dengan penampilan luarnya, tetapi Anda tidak bisa lupa bahwa di bawah permukaan ada setan kecil yang abnormal.

Sebuah tangan disandarkan ke meja, menyandarkan seluruh tubuhnya ke arah gadis muda itu, dia menggunakan suara lembut ketika berkata, "Bisakah saya mengganti kursi?"

Meskipun itu adalah kalimat bertanya, tapi nada bicaranya tidak begitu.

Shen Mubai memiringkan kepalanya dan menatap wajah Su Huaiyan yang jauh dari jangkauan, wajah yang halus dan adil dihiasi dengan senyum polos dan murni, pikirnya dalam hati, haah, kulitnya begitu bagus oh, aku benar-benar ingin mencubit Itu .

Tapi bibirnya berkata lagi, "Kenapa?"

Dengan hanya berjarak 5 cm dari gadis muda itu, Su Huaiyan dapat melihat dengan jelas ekspresi kakak perempuan tua ini tenang dan tenang, tanpa sedikitpun gelisah. Sedikit keheranan menyelinap melewati matanya, dia langsung menunjukkan senyum manis, “Hanya saja, ketika aku melihatmu, aku tidak merasa ingin makan apa pun. ”

Jelas memiliki wajah malaikat, tetapi kata-kata yang dia ucapkan tidak lain adalah iblis.

Meskipun kata-kata itu baru saja keluar dari mulut Su Huaiyan, tapi dia tidak bisa mengatasi amarahnya, mungkin karena orang lain terlalu manis.

Shen Mubai akhirnya mengerti mengapa anak ini belum terbunuh sejauh ini. Salah satunya karena temperamen bocah ini tidak mudah untuk didorong, yang lain adalah karena tidak ada yang bisa meletakkan tangan mereka di wajah semacam ini ah.

Dia menyesap sup perlahan-lahan lalu berkata, "Kalau begitu, semua baik-baik saja jika kamu tidak melihatku. ”

Su Huaiyan sedikit menyipitkan matanya, "Su Yiyi, apakah kamu akan melawan aku?"

Shen Mubai berkata dengan polos, "Tidak mungkin ah, jika Anda keberatan saya ikut campur dalam bisnis Anda, saya juga tidak ingin melakukannya ah, tapi apa yang bisa saya lakukan ketika Anda adalah adik lelaki saya?"

Su Huaiyan perlahan tersenyum, lesung pipi di sisi bibirnya tenggelam dan membentuk sinar yang indah.

Shen Mubai tenang di permukaan, tetapi sebenarnya menggigil seperti pecundang.

Bocah itu sedikit memiringkan kepalanya, menatap gadis itu dengan mata hitamnya yang mengkilap dan berbisik, “Su Yiyi, hal yang paling aku benci adalah orang yang benar sendiri. ”

Setelah mengucapkan kalimat ini, Su Huaiyan duduk dan tidak pernah mengatakan sepatah kata pun.

Apa yang bisa dilakukan Shen Mubai? Dia adalah ah yang putus asa.

Namun, keahlian Bibi Chen benar-benar membuat orang terpesona, Shen Mubai diam-diam berpikir sendiri.

Di bawah keajaiban makanan lezat ini, Shen Mubai perlahan-lahan melupakan keberadaan Su Huaiyan, dia bahkan tidak menyadarinya ketika pihak lain pergi.

Dia menggosok perutnya yang bengkak dan tidak bisa menahan bersendawa.

Bab 135

Bab 135 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (5)

Shen Mubai yang baru saja akan duduk tiba-tiba sedikit menegang.

Su Huaiyan dengan ceroboh melemparkan konsol game ke samping, berpura-pura bahwa dia baru tahu ada tambahan satu orang di meja makan, sisi mulutnya menunjukkan lesung pipit yang manis, Aku pikir siapa, jadi itu adalah putri kecil yang tinggal di dalam kastil yang kehabisan ah. ”

Suaranya tidak menutupi niat jahat di dalamnya.

Jika itu adalah Su Yiyi yang asli, wajahnya akan menjadi pucat pasi sekarang, tetapi karena kedua orang itu hampir tidak memiliki interaksi, maka pembatasan karakternya dianggap tidak valid di depan Su Huaiyan ini.

Jadi dia masih dengan tenang minum seteguk sup, lalu dengan santai berkata, “Sup ini benar-benar enak, Bibi Chen. ”

Bibi Chen merasa ada sesuatu yang tidak beres di atmosfir, jadi dia buru-buru mencoba merapikannya, Ada baiknya kalau rindu suka, tuan muda, cepat duduk dan makan, kalau tidak kalau sup menjadi dingin, maka tidak akan enak lagi. ”

Su Huaiyan tersenyum lembut. Dia awalnya seorang remaja berusia 16 tahun, tumbuh dengan wajah yang cantik dan tampan, dan ketika dia tersenyum, akan ada lesung pipit menghiasi pipinya yang cerah. Bahkan jika mulutnya berkata bahasa kotor, siapa pun akan menyesal untuk mencela dia.

Tetapi ketika itu terjadi, Su Huaiyan inilah. Anda bisa bingung dengan penampilan luarnya, tetapi Anda tidak bisa lupa bahwa di bawah permukaan ada setan kecil yang abnormal.

Sebuah tangan disandarkan ke meja, menyandarkan seluruh tubuhnya ke arah gadis muda itu, dia menggunakan suara lembut ketika berkata, Bisakah saya mengganti kursi?

Meskipun itu adalah kalimat bertanya, tapi nada bicaranya tidak begitu.

Shen Mubai memiringkan kepalanya dan menatap wajah Su Huaiyan yang jauh dari jangkauan, wajah yang halus dan adil dihiasi dengan senyum polos dan murni, pikirnya dalam hati, haah, kulitnya begitu bagus oh, aku benar-benar ingin mencubit Itu.

Tapi bibirnya berkata lagi, Kenapa?

Dengan hanya berjarak 5 cm dari gadis muda itu, Su Huaiyan dapat melihat dengan jelas ekspresi kakak perempuan tua ini tenang dan tenang, tanpa sedikitpun gelisah. Sedikit keheranan menyelinap melewati matanya, dia langsung menunjukkan senyum manis, “Hanya saja, ketika aku melihatmu, aku tidak merasa ingin makan apa pun. ”

Jelas memiliki wajah malaikat, tetapi kata-kata yang dia ucapkan tidak lain adalah iblis.

Meskipun kata-kata itu baru saja keluar dari mulut Su Huaiyan, tapi dia tidak bisa mengatasi amarahnya, mungkin karena orang lain terlalu manis.

Shen Mubai akhirnya mengerti mengapa anak ini belum terbunuh sejauh ini. Salah satunya karena temperamen bocah ini tidak mudah untuk didorong, yang lain adalah karena tidak ada yang bisa meletakkan tangan mereka di wajah semacam ini ah.

Dia menyesap sup perlahan-lahan lalu berkata, Kalau begitu, semua baik-baik saja jika kamu tidak melihatku. ”

Su Huaiyan sedikit menyipitkan matanya, Su Yiyi, apakah kamu akan melawan aku?

Shen Mubai berkata dengan polos, Tidak mungkin ah, jika Anda keberatan saya ikut campur dalam bisnis Anda, saya juga tidak ingin melakukannya ah, tapi apa yang bisa saya lakukan ketika Anda adalah adik lelaki saya?

Su Huaiyan perlahan tersenyum, lesung pipi di sisi bibirnya tenggelam dan membentuk sinar yang indah.

Shen Mubai tenang di permukaan, tetapi sebenarnya menggigil seperti pecundang.

Bocah itu sedikit memiringkan kepalanya, menatap gadis itu dengan mata hitamnya yang mengkilap dan berbisik, “Su Yiyi, hal yang paling aku benci adalah orang yang benar sendiri. ”

Setelah mengucapkan kalimat ini, Su Huaiyan duduk dan tidak pernah mengatakan sepatah kata pun.

Apa yang bisa dilakukan Shen Mubai? Dia adalah ah yang putus

asa.

Namun, keahlian Bibi Chen benar-benar membuat orang terpesona, Shen Mubai diam-diam berpikir sendiri.

Di bawah keajaiban makanan lezat ini, Shen Mubai perlahan-lahan melupakan keberadaan Su Huaiyan, dia bahkan tidak menyadarinya ketika pihak lain pergi.

Dia menggosok perutnya yang bengkak dan tidak bisa menahan bersendawa.

Ch.136

Bab 136

Bab 136 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (6)

“Miss Yiyi, kamu sedikit berbeda hari ini. "Bibi Chen tidak bisa membantu tetapi mengatakan sepatah kata pun.

Shen Mubai merasa malu ketika dia berpikir itu karena dia makan terlalu banyak, lalu dia mendengar Bibi Chen berkata, "Di masa lalu kamu selalu memiliki sisa makanan, jadi kupikir masakanku tidak enak. ”

Shen Mubai dengan sepenuh hati berkata, "Tidak, makanan Anda benar-benar enak, saya sangat menyukainya, saya hanya berusaha menurunkan berat badan saya sebelumnya. ”

Meskipun Bibi Chen tidak akrab dengan tuan rumah asli, tetapi karena dia telah berkomunikasi dengannya selama sebulan, batasan karakter berlaku di depannya, jadi Shen Mubai menjelaskan kepada Bibi Chen dengan cepat sebelum karakternya runtuh.

Meskipun Bibi Chen tidak bisa mengerti mengapa rindu muda itu tiba-tiba menjadi sedikit lebih berani, tetapi dia tetap senang karena diakui akan pekerjaannya, oleh karena itu dia tidak bisa membantu tetapi merasa lebih ramah terhadap rindu muda ini, “Itu bagus kalau begitu, ini semua baik selama Anda suka. ”

Shen Mubai berpikir sejenak, "Bibi Chen, bisakah kamu membuat pangsit sup?"

Bibi Chen menjawab, “Saya bisa, Nona Yiyi. ”

Shen Mubai menekan kegembiraan di dalam hatinya, sepasang mata hitamnya berkilau gembira ketika dia menatap Bibi Chen, "Aku ingin makan itu untuk sarapan besok, oke?"

Hati Bibi Chen menjadi lembut menatapnya seperti ini, dia teringat anak gemuk lima tahun keluarganya sendiri yang selalu meminta makanan ringan, dia tertawa ringan, “Baiklah, nona Yiyi, pangsit sup sebenarnya adalah yang terbaik yang aku masak. ”

Jika dia tahu apa yang dipikirkan Bibi Chen, Shen Mubai mungkin akan menangis.

Pengalaman kembali ke kehidupan sekolah menengah adalah, selain harus menghadiri kelas setiap hari, maka dia harus melakukan pekerjaan rumahnya. Shen Mubai yang duduk di bawah lampu meja berjuang dengan sekuat tenaga, tidak lupa untuk mengeluh dengan menyedihkan ke sistem, "Saya ingat ketakutan ditindas oleh sekolah selama tiga tahun. ”

System berkata, “Lakukan dengan baik, atau tidak hanya tiga tahun oh. ”

Shen Mubai, "…" Dia tiba-tiba teringat bahwa masih ada universitas yang harus diatasi dan dia tidak bisa menahan diri untuk tidak menangis.

Memikirkan tugas yang harus dia lakukan di dunia ini, Shen Mubai bertanya, "Sistem, apa artinya membantu Su Huaiyan kembali ke jalan yang benar?" Dengan hanya mendengar ini, dia merasa itu akan sangat sulit.

System berkata, “Bimbing dia di jalan yang benar dari sistem sosial ah. ”

Shen Mubai, "… berbicara dengan ucapan manusia. ”

Sistem melanjutkan, “Untuk menjadi murid triple As abad 21, satu; tidak merokok dan minum, dua; tidak bertengkar dan absen dari sekolah, tiga; belajar keras setiap hari untuk meningkatkan diri. ”

Shen Mubai, "… apakah Anda benar-benar memiliki kepercayaan besar pada pemeran utama pria?"

Sistem, "Saya percaya pada Anda, bukankah Anda tergerak?"

Shen Mubai, "…"

Dia tertidur dalam kesedihannya dan berdoa bahwa ketika dia bangun besok, pemimpin pria akan mengubah karakternya.

……

Pangsit sup yang dibuat oleh Bibi Chen benar-benar lezat sehingga Shen Mubai menghabiskan waktu lima dalam satu napas. Ketika dia mengulurkan tangan untuk minum seteguk susu, Su Huaiyan, yang berada di sebelahnya, menyeringai, "Bagaimana? Apakah susunya penuh dengan kecoak masih bagus? "

Lesung pipi di pipinya begitu menarik, dan mata hitam berkilau itu penuh dengan senyum, membuatnya sulit untuk mengatakan apakah dia mengatakan yang sebenarnya atau berbohong.

Tetapi mengingat sifatnya bermain dengan cara abnormal, Shen Mubai tersedak dengan susu di tenggorokannya, "Batuk batuk … batuk batuk!"

Mata yang tersembunyi di bawah kacamata agak merah. Su Huaiyan mengambil roti lapis sambil melirik sekilas, berbicara dengan santai, “Ah, aku hanya bercanda. Kecoak sangat kotor, bagaimana saya bisa menyentuhnya? Namun, saya tidak yakin tentang hal-hal lain … "

Shen Mubai berpikir dalam hati, aku harus bertahan, dia hanya anak-anak.

Gadis itu tidak kesal, tapi Su Huaiyan sama sekali tidak kecewa, sebaliknya, nada suaranya menjadi lebih menjijikkan, "Su Yiyi, bagaimana menurutmu jika suatu hari orang-orang di sekolah tahu tentang kita hubungan?"

Bab 136

Bab 136 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (6)

“Miss Yiyi, kamu sedikit berbeda hari ini. Bibi Chen tidak bisa membantu tetapi mengatakan sepatah kata pun.

Shen Mubai merasa malu ketika dia berpikir itu karena dia makan terlalu banyak, lalu dia mendengar Bibi Chen berkata, Di masa lalu kamu selalu memiliki sisa makanan, jadi kupikir masakanku tidak enak. ”

Shen Mubai dengan sepenuh hati berkata, Tidak, makanan Anda benar-benar enak, saya sangat menyukainya, saya hanya berusaha menurunkan berat badan saya sebelumnya. ”

Meskipun Bibi Chen tidak akrab dengan tuan rumah asli, tetapi karena dia telah berkomunikasi dengannya selama sebulan, batasan karakter berlaku di depannya, jadi Shen Mubai menjelaskan kepada Bibi Chen dengan cepat sebelum karakternya runtuh.

Meskipun Bibi Chen tidak bisa mengerti mengapa rindu muda itu tiba-tiba menjadi sedikit lebih berani, tetapi dia tetap senang karena diakui akan pekerjaannya, oleh karena itu dia tidak bisa membantu tetapi merasa lebih ramah terhadap rindu muda ini, “Itu bagus kalau begitu, ini semua baik selama Anda suka. ”

Shen Mubai berpikir sejenak, Bibi Chen, bisakah kamu membuat pangsit sup?

Bibi Chen menjawab, “Saya bisa, Nona Yiyi. ”

Shen Mubai menekan kegembiraan di dalam hatinya, sepasang mata hitamnya berkilau gembira ketika dia menatap Bibi Chen, Aku ingin makan itu untuk sarapan besok, oke?

Hati Bibi Chen menjadi lembut menatapnya seperti ini, dia teringat anak gemuk lima tahun keluarganya sendiri yang selalu meminta makanan ringan, dia tertawa ringan, “Baiklah, nona Yiyi, pangsit sup sebenarnya adalah yang terbaik yang aku masak. ”

Jika dia tahu apa yang dipikirkan Bibi Chen, Shen Mubai mungkin akan menangis.

Pengalaman kembali ke kehidupan sekolah menengah adalah, selain harus menghadiri kelas setiap hari, maka dia harus melakukan pekerjaan rumahnya. Shen Mubai yang duduk di bawah lampu meja berjuang dengan sekuat tenaga, tidak lupa untuk mengeluh dengan menyedihkan ke sistem, Saya ingat ketakutan ditindas oleh sekolah selama tiga tahun. ”

System berkata, “Lakukan dengan baik, atau tidak hanya tiga tahun oh. ”

Shen Mubai,.Dia tiba-tiba teringat bahwa masih ada universitas yang harus diatasi dan dia tidak bisa menahan diri untuk tidak

menangis.

Memikirkan tugas yang harus dia lakukan di dunia ini, Shen Mubai bertanya, Sistem, apa artinya membantu Su Huaiyan kembali ke jalan yang benar? Dengan hanya mendengar ini, dia merasa itu akan sangat sulit.

System berkata, “Bimbing dia di jalan yang benar dari sistem sosial ah. ”

Shen Mubai,.berbicara dengan ucapan manusia. ”

Sistem melanjutkan, “Untuk menjadi murid triple As abad 21, satu; tidak merokok dan minum, dua; tidak bertengkar dan absen dari sekolah, tiga; belajar keras setiap hari untuk meningkatkan diri. ”

Shen Mubai,.apakah Anda benar-benar memiliki kepercayaan besar pada pemeran utama pria?

Sistem, Saya percaya pada Anda, bukankah Anda tergerak?

Shen Mubai,.

Dia tertidur dalam kesedihannya dan berdoa bahwa ketika dia bangun besok, pemimpin pria akan mengubah karakternya.

……

Pangsit sup yang dibuat oleh Bibi Chen benar-benar lezat sehingga Shen Mubai menghabiskan waktu lima dalam satu napas. Ketika dia mengulurkan tangan untuk minum seteguk susu, Su Huaiyan, yang berada di sebelahnya, menyeringai, Bagaimana? Apakah susunya penuh dengan kecoak masih bagus?

Lesung pipi di pipinya begitu menarik, dan mata hitam berkilau itu penuh dengan senyum, membuatnya sulit untuk mengatakan apakah dia mengatakan yang sebenarnya atau berbohong.

Tetapi mengingat sifatnya bermain dengan cara abnormal, Shen Mubai tersedak dengan susu di tenggorokannya, Batuk batuk.batuk batuk!

Mata yang tersembunyi di bawah kacamata agak merah. Su Huaiyan mengambil roti lapis sambil melirik sekilas, berbicara dengan santai, “Ah, aku hanya bercanda. Kecoak sangat kotor, bagaimana saya bisa menyentuhnya? Namun, saya tidak yakin tentang hal-hal lain.

Shen Mubai berpikir dalam hati, aku harus bertahan, dia hanya anak-anak.

Gadis itu tidak kesal, tapi Su Huaiyan sama sekali tidak kecewa, sebaliknya, nada suaranya menjadi lebih menjijikkan, Su Yiyi, bagaimana menurutmu jika suatu hari orang-orang di sekolah tahu tentang kita hubungan?

Ch.137

Bab 137

Bab 137 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (7)

Tuan rumah asli takut menentang Su Huaiyan, dan bahkan lebih takut padanya di sekolah karena dia mendapat musuh yang tak terhitung jumlahnya, jika mereka tahu bahwa dia dan Su Huaiyan adalah saudara dan saudari, mereka pasti akan membawa banyak masalah padanya.

Shen Mubai menunjukkan ekspresi acuh tak acuh, “Su Huaiyan, kamu benar-benar konyol. ”

Seseorang dengan temperamen terdistorsi seperti Su Huaiyan akan mengabaikannya jika dia menyatakan niat baiknya, dia mungkin juga menyelidikinya terlebih dahulu untuk jangka waktu tertentu kemudian mempertimbangkan metode apa yang harus digunakan lagi.

Su Huaiyan tertawa tanpa marah, membengkokkan matanya yang indah dan berkata kepadanya dengan suara yang manis, "Mereka pasti akan menunjukkan tampilan yang sangat menarik. ”

Ketika dia mengatakan kalimat ini, sepertinya dia tidak mencoba mengancam gadis itu, tetapi hanya ingin melihat konsekuensi yang akan terjadi hanya untuk memuaskan minat jahatnya yang tiba-tiba.

Shen Mubai berpikir dalam hati, jika ini adalah adik kandungnya, rumput di kuburannya akan mencapai lebih dari tiga sentimeter.

Su Huaiyan tidak tinggal lama dan pergi sebelum Bibi Chen keluar dari dapur. Setelah sarapan yang lezat, Shen Mubai pergi ke sekolah seolah tidak ada yang terjadi.

Tuan rumah asli menghadiri kelas 2-3. Karena dia pindah ke sekolah sebulan yang lalu, dan karena kepribadiannya yang pendiam dan tertutup, dia tidak terlalu mengenal orang-orang di kelas.

Jadi ketika Shen Mubai memasuki kelas, dia tidak menarik banyak perhatian. Paling-paling, mereka akan meliriknya lalu berbalik untuk melakukan hal-hal mereka sendiri.

Meja di depan adalah seorang gadis bernama Zhou Jialin yang suka bergosip. Dia tampak berlama-lama di sini sepanjang pagi, dan ketika dia melihat Shen Mubai duduk, dia dengan penuh semangat bertanya, "Hei, Su Yiyi, tahukah kamu apa yang terjadi kemarin?"

Dia membuat tampilan yang sangat misterius.

Shen Mubai berkata, "Apakah koki di kafetaria telah diganti?"

Zhou Jialin. "…tidak . ”

Shen Mubai menunjukkan ekspresi kecewa.

Zhou Jialin berkata, "Kamu bahkan tidak makan di kafetaria, mengapa kamu peduli tentang ini?"

Shen Mubai berkata, "Saya masih bisa mengepaknya untuk pergi. ”

Zhou Jialin terdiam. Dia menatap gadis dengan kacamata di

depannya dengan tatapan serius, “Su Yiyi, aku jatuh seperti kamu telah sedikit berubah, aku tidak yakin apa, tapi aku hanya merasa seperti itu. ”

Shen Mubai berkata dengan tenang, “Mungkin karena makanan di kafetaria tidak bagus ah. ”

Zhou Jialin, "… apa hubungannya dengan makanan di sana?" Dia sedikit sedih, “Saya hampir lupa apa yang akan saya katakan. Anda tahu, bahwa Su Huaiyan, iblis kecil yang lebih menakutkan daripada tiran lokal, dia akan bertarung dengan seseorang kemarin malam, tidak tahu apa yang terjadi, tetapi pada akhirnya mereka tidak bertarung, sekarang semua orang menebak apa yang terjadi di . ”

Shen Mubai, "Oh. ”

Zhou Jialin terbiasa dengannya tidak memiliki reaksi khusus terhadap hal-hal ini, dia segera melanjutkan dengan bintang di matanya, "Aish, bagaimanapun, Su Huaiyan benar-benar terlihat bagus ah, meskipun gadis-gadis itu tahu karakter seperti apa yang dia miliki, tetapi ada masih banyak dari mereka yang mengaku kepadanya. ”

Shen Mubai berpikir dalam hati, itu karena mereka tidak tahu seberapa tidak normal pemimpin pria itu.

Zhou Jialin tentu saja tidak bisa mendengar erangan yang dibuat Shen Mubai di dalam hatinya, dia hanya melanjutkan dengan kegilaan yang menetes dari mulutnya, "Semua orang menebak gadis macam apa yang bisa dicintai oleh Su Huaiyan. Apakah itu gadis yang paling manis di sekolah, Lu Tiantian dari kelas 1-5? Atau apakah itu senior tahun ketiga yang indah Shen Lianchen? ”

Shen Mubai tidak bisa menahan lagi, "Tidakkah kamu pikir gadis

yang disukainya benar-benar sial?"

Bab 137

Bab 137 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (7)

Tuan rumah asli takut menentang Su Huaiyan, dan bahkan lebih takut padanya di sekolah karena dia mendapat musuh yang tak terhitung jumlahnya, jika mereka tahu bahwa dia dan Su Huaiyan adalah saudara dan saudari, mereka pasti akan membawa banyak masalah padanya.

Shen Mubai menunjukkan ekspresi acuh tak acuh, “Su Huaiyan, kamu benar-benar konyol. ”

Seseorang dengan temperamen terdistorsi seperti Su Huaiyan akan mengabaikannya jika dia menyatakan niat baiknya, dia mungkin juga menyelidikinya terlebih dahulu untuk jangka waktu tertentu kemudian mempertimbangkan metode apa yang harus digunakan lagi.

Su Huaiyan tertawa tanpa marah, membengkokkan matanya yang indah dan berkata kepadanya dengan suara yang manis, Mereka pasti akan menunjukkan tampilan yang sangat menarik. ”

Ketika dia mengatakan kalimat ini, sepertinya dia tidak mencoba mengancam gadis itu, tetapi hanya ingin melihat konsekuensi yang akan terjadi hanya untuk memuaskan minat jahatnya yang tiba-tiba.

Shen Mubai berpikir dalam hati, jika ini adalah adik kandungnya, rumput di kuburannya akan mencapai lebih dari tiga sentimeter.

Su Huaiyan tidak tinggal lama dan pergi sebelum Bibi Chen keluar

dari dapur. Setelah sarapan yang lezat, Shen Mubai pergi ke sekolah seolah tidak ada yang terjadi.

Tuan rumah asli menghadiri kelas 2-3. Karena dia pindah ke sekolah sebulan yang lalu, dan karena kepribadiannya yang pendiam dan tertutup, dia tidak terlalu mengenal orang-orang di kelas.

Jadi ketika Shen Mubai memasuki kelas, dia tidak menarik banyak perhatian. Paling-paling, mereka akan meliriknya lalu berbalik untuk melakukan hal-hal mereka sendiri.

Meja di depan adalah seorang gadis bernama Zhou Jialin yang suka bergosip. Dia tampak berlama-lama di sini sepanjang pagi, dan ketika dia melihat Shen Mubai duduk, dia dengan penuh semangat bertanya, Hei, Su Yiyi, tahukah kamu apa yang terjadi kemarin?

Dia membuat tampilan yang sangat misterius.

Shen Mubai berkata, Apakah koki di kafetaria telah diganti?

Zhou Jialin. …tidak. ”

Shen Mubai menunjukkan ekspresi kecewa.

Zhou Jialin berkata, Kamu bahkan tidak makan di kafetaria, mengapa kamu peduli tentang ini?

Shen Mubai berkata, Saya masih bisa mengepaknya untuk pergi. ”

Zhou Jialin terdiam. Dia menatap gadis dengan kacamata di depannya dengan tatapan serius, “Su Yiyi, aku jatuh seperti kamu telah sedikit berubah, aku tidak yakin apa, tapi aku hanya merasa

seperti itu. ”

Shen Mubai berkata dengan tenang, “Mungkin karena makanan di kafetaria tidak bagus ah. ”

Zhou Jialin,.apa hubungannya dengan makanan di sana? Dia sedikit sedih, “Saya hampir lupa apa yang akan saya katakan. Anda tahu, bahwa Su Huaiyan, iblis kecil yang lebih menakutkan daripada tiran lokal, dia akan bertarung dengan seseorang kemarin malam, tidak tahu apa yang terjadi, tetapi pada akhirnya mereka tidak bertarung, sekarang semua orang menebak apa yang terjadi di. ”

Shen Mubai, Oh. ”

Zhou Jialin terbiasa dengannya tidak memiliki reaksi khusus terhadap hal-hal ini, dia segera melanjutkan dengan bintang di matanya, Aish, bagaimanapun, Su Huaiyan benar-benar terlihat bagus ah, meskipun gadis-gadis itu tahu karakter seperti apa yang dia miliki, tetapi ada masih banyak dari mereka yang mengaku kepadanya. ”

Shen Mubai berpikir dalam hati, itu karena mereka tidak tahu seberapa tidak normal pemimpin pria itu.

Zhou Jialin tentu saja tidak bisa mendengar erangan yang dibuat Shen Mubai di dalam hatinya, dia hanya melanjutkan dengan kegilaan yang menetes dari mulutnya, Semua orang menebak gadis macam apa yang bisa dicintai oleh Su Huaiyan. Apakah itu gadis yang paling manis di sekolah, Lu Tiantian dari kelas 1-5? Atau apakah itu senior tahun ketiga yang indah Shen Lianchen? ”

Shen Mubai tidak bisa menahan lagi, Tidakkah kamu pikir gadis yang disukainya benar-benar sial?

Ch.138

Bab 138

Bab 138 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (8)

Zhou Jialin menatapnya dengan ekspresi bingung, "Bagaimana mungkin? Su Huaiyan terlihat bagus dan memiliki latar belakang yang baik, dia juga sosok yang berpengaruh di sini, jika seseorang bisa menjadi pacarnya, seberapa bahagia dia? ”

Shen Mubai, "…" Saya tidak bisa mengerti cara berpikir kalian.

Zhou Jialin mendukung dagunya dan berkata, "Su Yiyi, Anda pasti belum pernah melihat Su Huaiyan, itu sebabnya Anda bisa mengatakan sesuatu seperti ini ah. ”

Shen Mubai berpikir sendiri dengan ekspresi kosong, itu karena aku telah melihatnya, itu sebabnya aku bisa memahami penderitaan ini.

Tetapi mulutnya masih berkata, “Hanya itu yang kurasakan, aku dengar dia benar-benar buruk. ”

Zhou Jialin menatap dengan matanya yang cerah, "Itu sebabnya kamu masih tidak mengerti, kelembutannya hanya untuk wanita yang dia cintai, kami para gadis selalu percaya dengan kuat. ”

Shen Mubai memandangnya dengan tatapan yang rumit, pikirnya, gadis yang membuat Su Huaiyan jatuh cinta pasti telah mengumpulkan 8 kali kehidupan karma buruk.

Tidak ada perbedaan dengan kehidupan sekolah menengah di dunia ini, topik yang paling populer untuk anak perempuan adalah pria tampan atau gosip, ini adalah hasil yang didapat Shen Mubai setelah belajar selama setengah hari.

Ketika dia kembali ke rumah untuk makan siang pada siang hari, Su Huaiyan tidak kembali. Bibi Chen tampaknya terbiasa dengan hal itu sehingga dia tidak memberikan respons. Sebaliknya, ketika Shen Mubai menunjukkan antusiasme dan semangat terhadap makanannya, wajahnya hampir berubah menjadi senyum seperti krisan.

Kelas kedua di sore hari adalah kelas pendidikan jasmani. Zhou Jialin sangat bersemangat, dia tidak bisa berhenti bergerak dan berbicara seperti dia minum darah ayam.

Shen Mubai masih berpikir keras tentang bagaimana berurusan dengan Su Huaiyan, dan kemudian dia mendengar suara aneh temannya, “Ah! Saya ingin melihat junior Su Huaiyan! "

Shen Mubai, "???"

Zhou Jialin memandangi gadis yang wajahnya tidak berbentuk, dia berkata dengan cemberut, "Apa kamu tidak tahu? Kita akan memiliki kelas pendidikan jasmani bersama dengan kelas 1-6, beberapa gadis sudah mendiskusikan ini. ”

Shen Mubai tercengang, "Apa hubungannya ini dengan Su Huaiyan?"

Zhou Jialin, "..."

Shen Mubai dengan cepat memberikan reaksi, kelas Su Huaiyan tepat pada 1-6, tidak heran itu akrab di telinganya.

Zhou Jialin melihat sekeliling dan bertanya dengan suara rendah, "Su Yiyi, kamu tidak suka Su Huaiyan?"

Shen Mubai, "Ah?"

Zhou Jialin menatapnya dengan mata yang bisa melihat kebenaran, "Ketika saya berbicara dengan Anda tentang dia sebelumnya, Anda tidak menunjukkan apa-apa. Saya tahu bahwa seorang gadis berperilaku baik seperti Anda tidak akan menyukai pria seperti ini, yang Anda sukai adalah kelas sebelah Xiao Yan, saya melihat Anda menatapnya dengan wajah merah terakhir kali. ”

Shen Mubai berpikir sejenak, tuan rumah asli memang jatuh cinta dengan seorang anak laki-laki bernama Xiao Yan pada pandangan pertama dan diam-diam meminta seseorang untuk mengirimkan surat cintanya, tetapi dia masih belum menerima jawaban pihak lain.

Zhou Jialin melanjutkan, “Aish, sebenarnya Xiao Yan juga baik, dia terlihat tampan dan terpelajar, hanya temperamennya yang terlalu sombong. ”

Shen Mubai berkata, "Saya tidak suka dia. ”

Wajah Zhou Jialin penuh dengan ketidakpercayaan, "Lalu apa yang kamu lakukan menatapnya seperti itu?"

Shen Mubai membelalakkan matanya dan berkata omong kosong, "Saya ingin bertanya di mana dia membawa tongkat pedas itu tetapi saya malu. ”

Zhou Jialin, "…"

Dia merenungkan apakah Xiao Yan memiliki sesuatu di tangannya

pada hari itu, akhirnya, dia menyimpulkan bahwa memang ada hal seperti itu.

Masalah ini telah berubah seperti ini, jadi perhatian Zhou Jialin dengan cepat kembali ke kelas olahraga berikut.

Bab 138

Bab 138 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (8)

Zhou Jialin menatapnya dengan ekspresi bingung, Bagaimana mungkin? Su Huaiyan terlihat bagus dan memiliki latar belakang yang baik, dia juga sosok yang berpengaruh di sini, jika seseorang bisa menjadi pacarnya, seberapa bahagia dia? ”

Shen Mubai,.Saya tidak bisa mengerti cara berpikir kalian.

Zhou Jialin mendukung dagunya dan berkata, Su Yiyi, Anda pasti belum pernah melihat Su Huaiyan, itu sebabnya Anda bisa mengatakan sesuatu seperti ini ah. ”

Shen Mubai berpikir sendiri dengan ekspresi kosong, itu karena aku telah melihatnya, itu sebabnya aku bisa memahami penderitaan ini.

Tetapi mulutnya masih berkata, “Hanya itu yang kurasakan, aku dengar dia benar-benar buruk. ”

Zhou Jialin menatap dengan matanya yang cerah, Itu sebabnya kamu masih tidak mengerti, kelembutannya hanya untuk wanita yang dia cintai, kami para gadis selalu percaya dengan kuat. ”

Shen Mubai memandangnya dengan tatapan yang rumit, pikirnya, gadis yang membuat Su Huaiyan jatuh cinta pasti telah

mengumpulkan 8 kali kehidupan karma buruk.

Tidak ada perbedaan dengan kehidupan sekolah menengah di dunia ini, topik yang paling populer untuk anak perempuan adalah pria tampan atau gosip, ini adalah hasil yang didapat Shen Mubai setelah belajar selama setengah hari.

Ketika dia kembali ke rumah untuk makan siang pada siang hari, Su Huaiyan tidak kembali. Bibi Chen tampaknya terbiasa dengan hal itu sehingga dia tidak memberikan respons. Sebaliknya, ketika Shen Mubai menunjukkan antusiasme dan semangat terhadap makanannya, wajahnya hampir berubah menjadi senyum seperti krisan.

Kelas kedua di sore hari adalah kelas pendidikan jasmani. Zhou Jialin sangat bersemangat, dia tidak bisa berhenti bergerak dan berbicara seperti dia minum darah ayam.

Shen Mubai masih berpikir keras tentang bagaimana berurusan dengan Su Huaiyan, dan kemudian dia mendengar suara aneh temannya, “Ah! Saya ingin melihat junior Su Huaiyan!

Shen Mubai, ?

Zhou Jialin memandangi gadis yang wajahnya tidak berbentuk, dia berkata dengan cemberut, Apa kamu tidak tahu? Kita akan memiliki kelas pendidikan jasmani bersama dengan kelas 1-6, beberapa gadis sudah mendiskusikan ini. ”

Shen Mubai tercengang, Apa hubungannya ini dengan Su Huaiyan?

Zhou Jialin,.

Shen Mubai dengan cepat memberikan reaksi, kelas Su Huaiyan

tepat pada 1-6, tidak heran itu akrab di telinganya.

Zhou Jialin melihat sekeliling dan bertanya dengan suara rendah, Su Yiyi, kamu tidak suka Su Huaiyan?

Shen Mubai, Ah?

Zhou Jialin menatapnya dengan mata yang bisa melihat kebenaran, Ketika saya berbicara dengan Anda tentang dia sebelumnya, Anda tidak menunjukkan apa-apa. Saya tahu bahwa seorang gadis berperilaku baik seperti Anda tidak akan menyukai pria seperti ini, yang Anda sukai adalah kelas sebelah Xiao Yan, saya melihat Anda menatapnya dengan wajah merah terakhir kali. ”

Shen Mubai berpikir sejenak, tuan rumah asli memang jatuh cinta dengan seorang anak laki-laki bernama Xiao Yan pada pandangan pertama dan diam-diam meminta seseorang untuk mengirimkan surat cintanya, tetapi dia masih belum menerima jawaban pihak lain.

Zhou Jialin melanjutkan, “Aish, sebenarnya Xiao Yan juga baik, dia terlihat tampan dan terpelajar, hanya temperamennya yang terlalu sombong. ”

Shen Mubai berkata, Saya tidak suka dia. ”

Wajah Zhou Jialin penuh dengan ketidakpercayaan, Lalu apa yang kamu lakukan menatapnya seperti itu?

Shen Mubai membelalakkan matanya dan berkata omong kosong, Saya ingin bertanya di mana dia membawa tongkat pedas itu tetapi saya malu. ”

Zhou Jialin,.

Dia merenungkan apakah Xiao Yan memiliki sesuatu di tangannya pada hari itu, akhirnya, dia menyimpulkan bahwa memang ada hal seperti itu.

Masalah ini telah berubah seperti ini, jadi perhatian Zhou Jialin dengan cepat kembali ke kelas olahraga berikut.

Ch.139

Bab 139

Bab 139 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (9)

Setelah berjalan selama 1. 2 kilometer, banyak gadis terengah-engah kehabisan nafas sambil berteriak bersorak, beberapa anak lelaki berbadan baik langsung bergegas ke lapangan basket.

Shen Mubai hanya merasa bahwa seluruh orang itu seperti ikan asin, dia hanya ingin berbaring malas di bawah naungan pohon.

Zhou Jialin tidak bisa duduk, jadi dia menarik napas dalam-dalam untuk menariknya, “Su Yiyi, mari kita lihat anak-anak bermain basket. ”

Shen Mubai menggelengkan kepalanya dan berkata dengan lemah, "Tidak … mungkin …"

Zhou Jialin melanjutkan, “Aish, pergi saja bersamaku ah, itu sangat membosankan sendirian. Bagaimana dengan ini, aku akan mentraktirmu es krim? ”

Mata Shen Mubai tiba-tiba menjadi cerah saat dia menatap lurus ke arahnya, "Bagus!"

Zhou Jialin menatap gadis yang tiba-tiba menembak dengan darah ayam di depannya. Dia tidak bisa membantu tetapi mencubit pipinya dan berkata, “Su Yiyi, aku benar-benar tidak bisa menang melawanmu. Tetapi, melihat Anda dengan lebih banyak energi, itu benar-benar berbeda dari masa lalu Anda yang hanya tahu cara

menurunkan kepala Anda untuk belajar. ”

Shen Mubai menatap kosong, "Jadi, apakah kita masih makan es krim?"

Zhou Jialin, "… makan. ”

Karena itu mereka pergi ke kantin, dengan tangan masing-masing memegang es krim.

Zhou Jialin menggigit es krim dan berkata, "Aku selalu merasa seperti aku melupakan sesuatu. ”

Shen Mubai menyipitkan matanya dengan nyaman sambil menggigit dan menjilati es krim dingin. Ketika dia mendengar temannya berbicara, dia menjawab tanpa sadar, “Kamu bilang kamu akan menonton anak-anak bermain basket. ”

Zhou Jialin akhirnya ingat ini, dia hampir melompat kegirangan, "Ya! Junior Su Huaiyan! "

Dia berteriak ketika dia menarik Shen Mubai buru-buru ke lapangan basket.

Shen Mubai berkata, "Bukankah buruk kalau kita ketahuan oleh guru?"

Zhou Jialin melambaikan tangannya dengan acuh tak acuh, “Apakah kamu pikir itu hanya kita ah? Pasti ada beberapa gadis lain yang pergi ke sana, para guru tidak akan mengatakan apa-apa saat itu. ”

Sebelum mendekati lapangan bola basket, keduanya menemukan

bahwa tempat itu sudah penuh dengan lautan orang.

Shen Mubai memiliki perasaan yang tak bisa dijelaskan di hatinya.

Zhou Jialin menariknya mendekat ke kerumunan dan bertanya pada gadis di dekatnya, "Hei, saudara perempuan junior, apa yang terjadi?"

Gadis itu tidak bisa masuk dan matanya cemas. Dia hampir menangis setelah mendengar Zhou Jialin bertanya kepadanya, "Su Huaiyan dan Lin Zijin bertengkar. ”

Kemudian dia menjelaskan secara singkat apa yang terjadi; itu kira-kira karena Su Huaiyan dan Lin Zijin memiliki perselisihan ketika mereka bermain basket. Lin Zijin, yang mendapat dukungan, sudah menemukan Su Huaiyan kesal di matanya, dan ia membiarkan beberapa orang membantunya dalam gelap untuk menyelesaikan beberapa akun dengan Su Huaiyan, tujuannya adalah untuk menunjukkan kekuatan dan otoritasnya di depan gadis itu dia mengagumi.

Su Huaiyan menderita kerugian, tetapi menurut emosinya, dia sama sekali tidak akan meninggalkan masalah pada saat itu, sehingga dua orang mulai berkelahi.

Zhou Jialin dengan sibuk bertanya, "Adakah yang memanggil guru?"

Gadis itu mendengus, “Seseorang sudah pergi untuk melihat. ”

Zhou Jialin menghela nafas lega, dan seolah-olah sedang memikirkan sesuatu, dia bertanya lagi, "Apakah Su Huaiyan baik-baik saja? Wajahnya tidak rusak kan? ”

Gadis itu, “… mungkin tidak. ”

Zhou Jialin buru-buru menoleh, "Su Yiyi …" dia melihat sekeliling, "… eh?"

Kemana Shen Mubai pergi?

Dia benar-benar meremas jalan di antara kerumunan yang kokoh dan padat, orang-orang di sekitarnya memandangnya dengan kaget, di dalam mata mereka sedikit kekaguman.

Shen Mubai menghela nafas lega setelah meninggalkan jejak darah di belakangnya. Ketika dia akhirnya berada di depan orang banyak, dia melihat seorang anak lelaki jangkung dan kokoh menjerit kesakitan, dan beberapa anak lelaki di sekitarnya bersembunyi jauh seperti mereka bertemu dengan binatang buas. Su Huaiyan, di sisi lain, sedang berbicara dan tersenyum dengan tenang seolah tidak ada yang salah, membuat yang lain memandangnya merasakan punggung mereka basah oleh keringat dingin.

Bab 139

Bab 139 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (9)

Setelah berjalan selama 1. 2 kilometer, banyak gadis terengah-engah kehabisan nafas sambil berteriak bersorak, beberapa anak lelaki berbadan baik langsung bergegas ke lapangan basket.

Shen Mubai hanya merasa bahwa seluruh orang itu seperti ikan asin, dia hanya ingin berbaring malas di bawah naungan pohon.

Zhou Jialin tidak bisa duduk, jadi dia menarik napas dalam-dalam untuk menariknya, “Su Yiyi, mari kita lihat anak-anak bermain basket. ”

Shen Mubai menggelengkan kepalanya dan berkata dengan lemah, Tidak.mungkin.

Zhou Jialin melanjutkan, “Aish, pergi saja bersamaku ah, itu sangat membosankan sendirian. Bagaimana dengan ini, aku akan mentraktirmu es krim? ”

Mata Shen Mubai tiba-tiba menjadi cerah saat dia menatap lurus ke arahnya, Bagus!

Zhou Jialin menatap gadis yang tiba-tiba menembak dengan darah ayam di depannya. Dia tidak bisa membantu tetapi mencubit pipinya dan berkata, “Su Yiyi, aku benar-benar tidak bisa menang melawanmu. Tetapi, melihat Anda dengan lebih banyak energi, itu benar-benar berbeda dari masa lalu Anda yang hanya tahu cara menurunkan kepala Anda untuk belajar. ”

Shen Mubai menatap kosong, Jadi, apakah kita masih makan es krim?

Zhou Jialin,.makan. ”

Karena itu mereka pergi ke kantin, dengan tangan masing-masing memegang es krim.

Zhou Jialin menggigit es krim dan berkata, Aku selalu merasa seperti aku melupakan sesuatu. ”

Shen Mubai menyipitkan matanya dengan nyaman sambil menggigit dan menjilati es krim dingin. Ketika dia mendengar temannya berbicara, dia menjawab tanpa sadar, “Kamu bilang kamu akan menonton anak-anak bermain basket. ”

Zhou Jialin akhirnya ingat ini, dia hampir melompat kegirangan, Ya! Junior Su Huaiyan!

Dia berteriak ketika dia menarik Shen Mubai buru-buru ke lapangan basket.

Shen Mubai berkata, Bukankah buruk kalau kita ketahuan oleh guru?

Zhou Jialin melambaikan tangannya dengan acuh tak acuh, “Apakah kamu pikir itu hanya kita ah? Pasti ada beberapa gadis lain yang pergi ke sana, para guru tidak akan mengatakan apa-apa saat itu. ”

Sebelum mendekati lapangan bola basket, keduanya menemukan bahwa tempat itu sudah penuh dengan lautan orang.

Shen Mubai memiliki perasaan yang tak bisa dijelaskan di hatinya.

Zhou Jialin menariknya mendekat ke kerumunan dan bertanya pada gadis di dekatnya, Hei, saudara perempuan junior, apa yang terjadi?

Gadis itu tidak bisa masuk dan matanya cemas. Dia hampir menangis setelah mendengar Zhou Jialin bertanya kepadanya, Su Huaiyan dan Lin Zijin bertengkar. ”

Kemudian dia menjelaskan secara singkat apa yang terjadi; itu kira-kira karena Su Huaiyan dan Lin Zijin memiliki perselisihan ketika mereka bermain basket. Lin Zijin, yang mendapat dukungan, sudah menemukan Su Huaiyan kesal di matanya, dan ia membiarkan beberapa orang membantunya dalam gelap untuk menyelesaikan beberapa akun dengan Su Huaiyan, tujuannya adalah untuk menunjukkan kekuatan dan otoritasnya di depan gadis itu dia mengagumi.

Su Huaiyan menderita kerugian, tetapi menurut emosinya, dia sama sekali tidak akan meninggalkan masalah pada saat itu, sehingga dua orang mulai berkelahi.

Zhou Jialin dengan sibuk bertanya, Adakah yang memanggil guru?

Gadis itu mendengus, “Seseorang sudah pergi untuk melihat. ”

Zhou Jialin menghela nafas lega, dan seolah-olah sedang memikirkan sesuatu, dia bertanya lagi, Apakah Su Huaiyan baik-baik saja? Wajahnya tidak rusak kan? ”

Gadis itu, “.mungkin tidak. ”

Zhou Jialin buru-buru menoleh, Su Yiyi.dia melihat sekeliling,.eh?

Kemana Shen Mubai pergi?

Dia benar-benar meremas jalan di antara kerumunan yang kokoh dan padat, orang-orang di sekitarnya memandangnya dengan kaget, di dalam mata mereka sedikit kekaguman.

Shen Mubai menghela nafas lega setelah meninggalkan jejak darah di belakangnya. Ketika dia akhirnya berada di depan orang banyak, dia melihat seorang anak lelaki jangkung dan kokoh menjerit kesakitan, dan beberapa anak lelaki di sekitarnya bersembunyi jauh seperti mereka bertemu dengan binatang buas. Su Huaiyan, di sisi lain, sedang berbicara dan tersenyum dengan tenang seolah tidak ada yang salah, membuat yang lain memandangnya merasakan punggung mereka basah oleh keringat dingin.

Ch.140

Bab 140

Bab 140 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (10)

Tidak tahu apa yang dikatakan Su Huaiyan, tapi bocah lelaki yang tergeletak di lantai itu menjadi lebih mengerikan, namun, di samping kebencian yang jelas-jelas ditunjukkan di wajahnya, ada juga sedikit rasa takut bercampur.

Beberapa gadis bodoh yang dilanda cinta masih meneriakkan nama Su Huaiyan.

Shen Mubai melihat ada yang salah dengan kaki kiri Su Huaiyan, dia menatapnya dengan curiga.

Mungkin dia memperhatikan pandangannya padanya, Su Huaiyan mengangkat kepalanya dan matanya bertemu dengan miliknya. Dia mengulurkan tangan untuk membuat gerakan menembak, wajahnya dihiasi dengan senyum muda, polos dan lembut, membuat wajahnya yang sudah tampan bahkan lebih cantik dan cerah.

Gadis-gadis di sekitarnya berteriak dan menjerit lebih keras sampai wajah mereka menjadi merah.

Shen Mubai, "…"

Dia berjalan dengan langkah besar, tidak peduli dengan tatapan menyakitkan di punggungnya, lalu dia menarik tangan Su Huaiyan.

Su Huaiyan tampaknya tidak berharap bahwa dia akan bergerak seperti itu, wajahnya sedikit pucat, kemudian dia memperingatkannya dengan suara muda seperti marshmallow, "Su Yiyi, apa yang ingin kau lakukan?"

Shen Mubai mengangkat kepalanya, "Apakah itu menyakitkan?"

Dia sedikit tidak pasti, tetapi dia melihat bahwa tidak ada yang salah dengan ekspresi Su Huaiyan.

Su Huaiyan melepaskan tangannya dan melirik sekilas padanya, “Bisakah kamu enyahlah? Jangan ganggu aku. ”

Gadis-gadis di belakangnya menatap dengan heran karena mereka sepertinya belum pernah melihat seseorang yang memiliki nyali yang cukup besar dan tidak tahu malu untuk mendekati Su Huaiyan seperti ini. Tetapi ketika mereka melihat perlakuan Su Huaiyan terhadapnya lebih menjijikkan dari biasanya, mereka agak menikmati kemalangannya.

Shen Mubai menatap wajah Su Huaiyan selama beberapa detik dan membuat gerakan berani. Dia segera berjongkok dan meremas kaki kirinya.

Su Huaiyan sedikit terkejut dengan gerakannya yang tiba-tiba, dan rasa sakit dari kaki kirinya mencegahnya mempertahankan ekspresi yang sempurna, dia hampir menendang gadis di depannya. Dia mengambil napas dalam-dalam dan berkata dengan gigi terkatup, “Su Yiyi, apakah kamu mencari kematian? Hmm? ”

Shen Mubai memandang Su Huaiyan dengan bulunya yang acak-acakan di depannya, dia tidak bisa menahannya dan tersenyum.

Su Huaiyan menatap dengan ganas. Awalnya, dia memiliki penampilan yang begitu indah, tetapi dia terungkap dalam situasi

yang memalukan olehnya, jadi dia sekarang jauh lebih sedikit di mata Shen Mubai daripada menakutkannya sebelumnya.

Dia berjongkok dan mengangkat kepalanya untuk berkata, “Kemarilah, aku akan membawamu ke rumah sakit. ”

Wajah Su Huaiyan menjadi lebih jelek, "Bukankah aku mengatakan untuk enyah pergi?"

Shen Mubai berkata, “Saya mohon, ah, oke? Leluhur kecil ”

Su Huaiyan memandangi gadis dengan kacamata di depannya yang jauh dari kesan samar yang dia miliki tentangnya dalam ingatannya. Tidak tahu apa yang dia pikirkan, senyum muncul di wajahnya, “Oke, Su Yiyi, aku ingin melihat apa yang sebenarnya ingin kamu lakukan. ”

Dia memiliki temperamen untuk melakukan sesukanya, jadi setelah mengucapkan kalimat ini, dia tidak memperhatikan ekspresi orang lain yang menatap mereka dan membiarkan seluruh tubuhnya bersandar di punggung Shen Mubai, kedua lengannya merangkul lehernya, pipinya mengungkapkan lesung pipit manisnya. Ketika dia memandang orang-orang di sekitarnya, dia mengucapkan satu kata dengan satu kata dengan jelas, “Memintamu untuk melakukan kebaikanku kepadaku, kakak, saudari. ”

Shen Mubai terhuyung, dia hampir melemparkan Su Huaiyan dari punggungnya.

Su Huaiyan menyipitkan matanya dan mendekat ke telinganya, menggunakan suaranya yang lembut dan awet muda, dia berkata, “Karena kamu ingin ikut campur dalam urusan orang lain, maka aku akan membiarkanmu melakukannya dengan cukup, kakak perempuan terkasih. ”

Shen Mubai menarik napas dalam-dalam. Dia tidak punya pilihan selain ikut campur dalam bisnisnya karena tugasnya. Meskipun dia merasa bahwa masa depan tampak suram, tetapi dia masih harus melakukannya, dia hanya bisa menggigit peluru dan terus maju.

Bab 140

Bab 140 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (10)

Tidak tahu apa yang dikatakan Su Huaiyan, tapi bocah lelaki yang tergeletak di lantai itu menjadi lebih mengerikan, namun, di samping kebencian yang jelas-jelas ditunjukkan di wajahnya, ada juga sedikit rasa takut bercampur.

Beberapa gadis bodoh yang dilanda cinta masih meneriakkan nama Su Huaiyan.

Shen Mubai melihat ada yang salah dengan kaki kiri Su Huaiyan, dia menatapnya dengan curiga.

Mungkin dia memperhatikan pandangannya padanya, Su Huaiyan mengangkat kepalanya dan matanya bertemu dengan miliknya. Dia mengulurkan tangan untuk membuat gerakan menembak, wajahnya dihiasi dengan senyum muda, polos dan lembut, membuat wajahnya yang sudah tampan bahkan lebih cantik dan cerah.

Gadis-gadis di sekitarnya berteriak dan menjerit lebih keras sampai wajah mereka menjadi merah.

Shen Mubai,.

Dia berjalan dengan langkah besar, tidak peduli dengan tatapan menyakitkan di punggungnya, lalu dia menarik tangan Su Huaiyan.

Su Huaiyan tampaknya tidak berharap bahwa dia akan bergerak seperti itu, wajahnya sedikit pucat, kemudian dia memperingatkannya dengan suara muda seperti marshmallow, Su Yiyi, apa yang ingin kau lakukan?

Shen Mubai mengangkat kepalanya, Apakah itu menyakitkan?

Dia sedikit tidak pasti, tetapi dia melihat bahwa tidak ada yang salah dengan ekspresi Su Huaiyan.

Su Huaiyan melepaskan tangannya dan melirik sekilas padanya, “Bisakah kamu enyahlah? Jangan ganggu aku. ”

Gadis-gadis di belakangnya menatap dengan heran karena mereka sepertinya belum pernah melihat seseorang yang memiliki nyali yang cukup besar dan tidak tahu malu untuk mendekati Su Huaiyan seperti ini. Tetapi ketika mereka melihat perlakuan Su Huaiyan terhadapnya lebih menjijikkan dari biasanya, mereka agak menikmati kemalangannya.

Shen Mubai menatap wajah Su Huaiyan selama beberapa detik dan membuat gerakan berani. Dia segera berjongkok dan meremas kaki kirinya.

Su Huaiyan sedikit terkejut dengan gerakannya yang tiba-tiba, dan rasa sakit dari kaki kirinya mencegahnya mempertahankan ekspresi yang sempurna, dia hampir menendang gadis di depannya. Dia mengambil napas dalam-dalam dan berkata dengan gigi terkatup, “Su Yiyi, apakah kamu mencari kematian? Hmm? ”

Shen Mubai memandang Su Huaiyan dengan bulunya yang acak-acakan di depannya, dia tidak bisa menahannya dan tersenyum.

Su Huaiyan menatap dengan ganas. Awalnya, dia memiliki penampilan yang begitu indah, tetapi dia terungkap dalam situasi

yang memalukan olehnya, jadi dia sekarang jauh lebih sedikit di mata Shen Mubai daripada menakutkannya sebelumnya.

Dia berjongkok dan mengangkat kepalanya untuk berkata, “Kemarilah, aku akan membawamu ke rumah sakit. ”

Wajah Su Huaiyan menjadi lebih jelek, Bukankah aku mengatakan untuk enyah pergi?

Shen Mubai berkata, “Saya mohon, ah, oke? Leluhur kecil ”

Su Huaiyan memandangi gadis dengan kacamata di depannya yang jauh dari kesan samar yang dia miliki tentangnya dalam ingatannya. Tidak tahu apa yang dia pikirkan, senyum muncul di wajahnya, “Oke, Su Yiyi, aku ingin melihat apa yang sebenarnya ingin kamu lakukan. ”

Dia memiliki temperamen untuk melakukan sesukanya, jadi setelah mengucapkan kalimat ini, dia tidak memperhatikan ekspresi orang lain yang menatap mereka dan membiarkan seluruh tubuhnya bersandar di punggung Shen Mubai, kedua lengannya merangkul lehernya, pipinya mengungkapkan lesung pipit manisnya. Ketika dia memandang orang-orang di sekitarnya, dia mengucapkan satu kata dengan satu kata dengan jelas, “Memintamu untuk melakukan kebaikanku kepadaku, kakak, saudari. ”

Shen Mubai terhuyung, dia hampir melemparkan Su Huaiyan dari punggungnya.

Su Huaiyan menyipitkan matanya dan mendekat ke telinganya, menggunakan suaranya yang lembut dan awet muda, dia berkata, “Karena kamu ingin ikut campur dalam urusan orang lain, maka aku akan membiarkanmu melakukannya dengan cukup, kakak perempuan terkasih. ”

Shen Mubai menarik napas dalam-dalam. Dia tidak punya pilihan selain ikut campur dalam bisnisnya karena tugasnya. Meskipun dia merasa bahwa masa depan tampak suram, tetapi dia masih harus melakukannya, dia hanya bisa menggigit peluru dan terus maju.

Ch.141

Bab 141

Bab 141 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (11)

Tinggi dan berat remaja itu berada dalam kisaran normal, tapi itu masih menyulitkan tubuh gadis lemah ini. Shen Mubai mengambil napas dalam-dalam dan meninggalkan kerumunan bersamanya di punggungnya.

Dia sudah menebak seperti apa kerumunan orang setelah Su Huaiyan mengatakan kalimat itu, karena untuk masa depan, dia tidak akan peduli tentang itu.

Setelah meninggalkan kerumunan, Su Huaiyan menjadi lebih tidak terkendali. Dia menghembuskan udara panas langsung ke telinga Shen Mubai dan tertawa kecil, “Kakak perempuan, cepatlah, itu menyakitkan ah. ”

Emosi iblis yang berubah-ubah dan tak terduga dari pihak lain diperlihatkan dengan layar penuh, Shen Mubai berkata kepada sistem dengan air mata berlinang, "Kau berkata, apa yang menurutmu akan terjadi jika aku melemparnya sekarang?"

System berkata, “Saya tidak bisa menahannya jika Anda ingin segera mati. ”

Shen Mubai sangat sedih ketika dia terus membawa Su Huaiyan ke depan, telinga dan lehernya yang cerah semuanya memerah.

Su Huaiyan tampaknya menganggap menarik menatap kulit merah

gadis itu ketika lesung pipi yang dangkal muncul di sudut mulutnya, “Pastikan untuk menggendongku dengan baik, kau tahu aku tidak akan bahagia jika aku jatuh. ”

Bahkan jika dia mengatakannya dengan suara lembut kekanak-kanakan, kenapa dia masih merasa itu mengancam?

Para siswa yang mereka temui di jalan menatap mereka dengan tidak percaya di mata mereka, Su Huaiyan sedikit tidak senang, jadi dia tersenyum dan berkata, "Jika kamu terus menatap, aku akan menggali matamu keluar. ”

Jika yang lain mengatakan ini, para siswa hanya akan memperlakukannya sebagai menyombongkan diri dan bertindak seperti orang yang sombong, tetapi ketika kata-kata ini diucapkan oleh Su Huaiyan, semua orang buru-buru menundukkan kepala mereka dan bergegas pergi.

Shen Mubai tidak mengerti mengapa leluhur kecil ini tiba-tiba tidak bahagia. Ketika orang lain menonton, jelas mereka hanya melihat sebuah drama yang lewat. Dia menjadi terdiam ketika dia berpikir bahwa petunjuk pria yang dia temui semuanya abnormal, apa yang harus dilakukan dengan tugas ini ah?

Su Huaiyan memperhatikan bahwa gadis itu jelas terganggu dan ekspresi wajahnya menjadi lebih tidak menyenangkan, nadanya menjadi berbahaya ketika dia berkata, “Su Yiyi, kata-kataku hanya akan diucapkan satu kali. ”

Shen Mubai sangat lelah sehingga dia tidak bisa berbicara lagi, dia hanya bisa bernapas dan memegang erat pemimpin laki-laki sambil berjalan langkah demi langkah menuju rumah sakit.

Ketika akhirnya dia tiba di rumah sakit, dia sudah kehabisan napas.

Dokter di rumah sakit adalah seorang wanita cantik berusia tiga puluhan. Ketika dia melihat seorang gadis menggendong seorang anak laki-laki yang jaraknya lebih dari 170 sentimeter, dia tidak bisa tidak mengaguminya, “Apakah ini sangat berat, murid? Apakah tidak ada anak laki-laki lain di kelas Anda? "

Shen Mubai berpikir dalam hati, dengan emosi Su Huaiyan seperti ini, siapa yang berani membawanya?

Tetapi mulutnya masih berkata, “Ini adik lelaki saya, saya khawatir untuk memberikannya kepada orang lain. ”

Dokter cantik itu menganga, lalu dia tertawa dan bercanda, “Saya jarang melihat seorang saudari yang begitu peduli dengan saudaranya. ”

Su Huaiyan yang ada di punggung Shen Mubai tertawa misterius.

Dokter yang cantik menatapnya dan merasa bahwa dia sedikit akrab, tetapi dia masih tidak ingat siapa dia, jadi dia hanya berkata kepada Shen Mubai, "Pertama, letakkan dia di tempat tidur. Apa yang terjadi pada kakinya? Apakah itu terkilir? ”

Shen Mubai meletakkan Su Huaiyan di tempat tidur dan menarik napas panjang sebelum berkata, "Seharusnya, dokter, tolong periksa dia. ”

Dan kemudian dia merosot di kursi di dekatnya, lelah seperti anjing.

Dokter memeriksa kaki Su Huaiyan dan berkata, “Ini terkilir. Mahasiswa, mengapa kamu begitu ceroboh? Berhati-hatilah saat berolahraga berikutnya atau Anda akan mengalami kesulitan di masa depan. ”

Bab 141

Bab 141 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (11)

Tinggi dan berat remaja itu berada dalam kisaran normal, tapi itu masih menyulitkan tubuh gadis lemah ini. Shen Mubai mengambil napas dalam-dalam dan meninggalkan kerumunan bersamanya di punggungnya.

Dia sudah menebak seperti apa kerumunan orang setelah Su Huaiyan mengatakan kalimat itu, karena untuk masa depan, dia tidak akan peduli tentang itu.

Setelah meninggalkan kerumunan, Su Huaiyan menjadi lebih tidak terkendali. Dia menghembuskan udara panas langsung ke telinga Shen Mubai dan tertawa kecil, “Kakak perempuan, cepatlah, itu menyakitkan ah. ”

Emosi iblis yang berubah-ubah dan tak terduga dari pihak lain diperlihatkan dengan layar penuh, Shen Mubai berkata kepada sistem dengan air mata berlinang, Kau berkata, apa yang menurutmu akan terjadi jika aku melemparnya sekarang?

System berkata, “Saya tidak bisa menahannya jika Anda ingin segera mati. ”

Shen Mubai sangat sedih ketika dia terus membawa Su Huaiyan ke depan, telinga dan lehernya yang cerah semuanya memerah.

Su Huaiyan tampaknya menganggap menarik menatap kulit merah gadis itu ketika lesung pipi yang dangkal muncul di sudut mulutnya, “Pastikan untuk menggendongku dengan baik, kau tahu aku tidak akan bahagia jika aku jatuh. ”

Bahkan jika dia mengatakannya dengan suara lembut kekanak-kanakan, kenapa dia masih merasa itu mengancam?

Para siswa yang mereka temui di jalan menatap mereka dengan tidak percaya di mata mereka, Su Huaiyan sedikit tidak senang, jadi dia tersenyum dan berkata, Jika kamu terus menatap, aku akan menggali matamu keluar. ”

Jika yang lain mengatakan ini, para siswa hanya akan memperlakukannya sebagai menyombongkan diri dan bertindak seperti orang yang sombong, tetapi ketika kata-kata ini diucapkan oleh Su Huaiyan, semua orang buru-buru menundukkan kepala mereka dan bergegas pergi.

Shen Mubai tidak mengerti mengapa leluhur kecil ini tiba-tiba tidak bahagia. Ketika orang lain menonton, jelas mereka hanya melihat sebuah drama yang lewat. Dia menjadi terdiam ketika dia berpikir bahwa petunjuk pria yang dia temui semuanya abnormal, apa yang harus dilakukan dengan tugas ini ah?

Su Huaiyan memperhatikan bahwa gadis itu jelas terganggu dan ekspresi wajahnya menjadi lebih tidak menyenangkan, nadanya menjadi berbahaya ketika dia berkata, “Su Yiyi, kata-kataku hanya akan diucapkan satu kali. ”

Shen Mubai sangat lelah sehingga dia tidak bisa berbicara lagi, dia hanya bisa bernapas dan memegang erat pemimpin laki-laki sambil berjalan langkah demi langkah menuju rumah sakit.

Ketika akhirnya dia tiba di rumah sakit, dia sudah kehabisan napas.

Dokter di rumah sakit adalah seorang wanita cantik berusia tiga puluhan. Ketika dia melihat seorang gadis menggendong seorang anak laki-laki yang jaraknya lebih dari 170 sentimeter, dia tidak bisa tidak mengaguminya, “Apakah ini sangat berat, murid? Apakah

tidak ada anak laki-laki lain di kelas Anda?

Shen Mubai berpikir dalam hati, dengan emosi Su Huaiyan seperti ini, siapa yang berani membawanya?

Tetapi mulutnya masih berkata, “Ini adik lelaki saya, saya khawatir untuk memberikannya kepada orang lain. ”

Dokter cantik itu menganga, lalu dia tertawa dan bercanda, “Saya jarang melihat seorang saudari yang begitu peduli dengan saudaranya. ”

Su Huaiyan yang ada di punggung Shen Mubai tertawa misterius.

Dokter yang cantik menatapnya dan merasa bahwa dia sedikit akrab, tetapi dia masih tidak ingat siapa dia, jadi dia hanya berkata kepada Shen Mubai, Pertama, letakkan dia di tempat tidur. Apa yang terjadi pada kakinya? Apakah itu terkilir? ”

Shen Mubai meletakkan Su Huaiyan di tempat tidur dan menarik napas panjang sebelum berkata, Seharusnya, dokter, tolong periksa dia. ”

Dan kemudian dia merosot di kursi di dekatnya, lelah seperti anjing.

Dokter memeriksa kaki Su Huaiyan dan berkata, “Ini terkilir. Mahasiswa, mengapa kamu begitu ceroboh? Berhati-hatilah saat berolahraga berikutnya atau Anda akan mengalami kesulitan di masa depan. ”

Ch.142

Bab 142

Bab 142 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (12)

Su Huaiyan tersenyum, mengungkapkan lesung pipinya, “Tidak akan ada waktu berikutnya. ”

Dokter cantik itu berpikir itu lucu, "Pelajar, bagaimana kamu bisa begitu yakin?"

Su Huaiyan memiringkan kepalanya dan menatapnya, wajahnya yang indah dan cantik menunjukkan senyum polos.

Shen Mubai memiliki firasat yang tidak menyenangkan, dia kemudian mendengar Su Huaiyan berkata dengan suaranya yang manis, “Karena saya bertengkar ah, dokter. ”

Ketika dokter cantik itu memandang wajahnya, dia hanya merasa bahwa dia akrab dan terlihat seperti anak yang taat dan imut, dia mau tidak mau berpikir untuk membelanya dari ketidakadilan, "Ini terlalu banyak, di mana siswa itu sekarang? Kenapa gurumu tidak peduli tentang ini? "

Shen Mubai tidak tahan melihat lagi, siapa pun yang tidak terbiasa dengan Su Huaiyan akan tertipu oleh penampilan luarnya.

Benar saja, ketika dokter mengatakan kalimat ini, ujung bibir Su Huaiyan naik ketika dia berkata kepadanya dengan wajah menipu, “Tulang patah, seharusnya dalam perjalanan ke rumah sakit sekarang. ”

Shen Mubai merasakan simpati terhadap dokter yang naif.

Wajah sempurna dokter itu tiba-tiba pecah, dia menatap bocah di depannya dan berkata, "Siapa namamu, murid?"

Su Huaiyan hanya menjawab dengan suara muda yang manis, "Dokter, apakah Anda lupa sesuatu?"

Dokter akhirnya ingat akan tanggung jawabnya, dia batuk sekali dan berkata kepada Shen Mubai, "Murid ini, menyusahkan Anda untuk mundur dulu. ”

Begitu Shen Mubai hendak pergi, pemuda di tempat tidur berkata, "Kakak, Anda tidak boleh keluar dulu sendiri, ah. ”

Sosok Shen Mubai berhenti, lalu dengan tegas berjalan keluar dengan punggungnya.

Menyiapkan tulang yang terkilir dapat dianggap selesai, Shen Mubai tahu bahwa dokter cantik di sini sangat mahir dalam bidang ini sehingga dia tidak peduli dengan hal ini. Namun demikian, meskipun kedengarannya mudah, masih ada rasa sakit saat memasang tulang di tempatnya.

Setelah beberapa menit, dokter yang cantik itu keluar dan berkata kepada Shen Mubai, "Kakakmu benar-benar baik, dia bahkan tidak mengeluarkan suara. ”

Shen Mubai berkata dengan wajah mati rasa, “Ya, ya, kalau tidak, dia tidak akan bisa mematahkan tulang orang lain. ”

Dokter, "… tidak apa-apa, Anda kakaknya, dia akan mendengarkan Anda sampai batas tertentu. Jangan terlalu sedih, selama Anda

mengajarinya dengan baik, dia masih bisa menjadi siswa yang hebat. ”

Shen Mubai dengan putus asa berpikir, tidak, aku hanya berpikir bahwa yang berikutnya dengan tulang yang patah adalah aku.

Setelah mengatakan ini, dokter cantik menjelaskan kepadanya beberapa tindakan pencegahan untuk mengambil untuk pemulihan Su Huaiyan.

Shen Mubai kembali ke dalam dan melihat remaja itu duduk di tempat tidur seperti malaikat. Ketika dia masuk, dia memanggilnya 'kakak' dengan manis.

Shen Mubai berpikir dalam kesurupan, jika karakter anak ini benar-benar seperti penampilannya yang patuh, seberapa hebatkah itu?

Namun, kenyataan itu tak kenal ampun dan kejam. Ketika dia membantunya berdiri, bocah itu tertawa di samping telinganya, “Ingat apa yang dikatakan dokter; ambil, rawat, dari, aku, besar, sis. ”

Shen Mubai menjawab tanpa kehidupan, "En. ”

Su Huaiyan melihat ekspresi gadis itu, matanya diwarnai dengan sukacita, dia tidak bisa menahan tawa lembut.

Awalnya, dia ingin mengirim Su Huaiyan pulang, tetapi pihak lain tidak mau kembali, sehingga Shen Mubai hanya bisa mengirimnya ke ruang kelasnya.

Gadis di kelas menyambutnya dengan tatapan seolah dia adalah kakak perempuan masa depan mereka dan wajah Shen Mubai berkedut secara refleks.

Bab 142

Bab 142 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (12)

Su Huaiyan tersenyum, mengungkapkan lesung pipinya, “Tidak akan ada waktu berikutnya. ”

Dokter cantik itu berpikir itu lucu, Pelajar, bagaimana kamu bisa begitu yakin?

Su Huaiyan memiringkan kepalanya dan menatapnya, wajahnya yang indah dan cantik menunjukkan senyum polos.

Shen Mubai memiliki firasat yang tidak menyenangkan, dia kemudian mendengar Su Huaiyan berkata dengan suaranya yang manis, “Karena saya bertengkar ah, dokter. ”

Ketika dokter cantik itu memandang wajahnya, dia hanya merasa bahwa dia akrab dan terlihat seperti anak yang taat dan imut, dia mau tidak mau berpikir untuk membelanya dari ketidakadilan, Ini terlalu banyak, di mana siswa itu sekarang? Kenapa gurumu tidak peduli tentang ini?

Shen Mubai tidak tahan melihat lagi, siapa pun yang tidak terbiasa dengan Su Huaiyan akan tertipu oleh penampilan luarnya.

Benar saja, ketika dokter mengatakan kalimat ini, ujung bibir Su Huaiyan naik ketika dia berkata kepadanya dengan wajah menipu, “Tulang patah, seharusnya dalam perjalanan ke rumah sakit sekarang. ”

Shen Mubai merasakan simpati terhadap dokter yang naif.

Wajah sempurna dokter itu tiba-tiba pecah, dia menatap bocah di depannya dan berkata, Siapa namamu, murid?

Su Huaiyan hanya menjawab dengan suara muda yang manis, Dokter, apakah Anda lupa sesuatu?

Dokter akhirnya ingat akan tanggung jawabnya, dia batuk sekali dan berkata kepada Shen Mubai, Murid ini, menyusahkan Anda untuk mundur dulu. ”

Begitu Shen Mubai hendak pergi, pemuda di tempat tidur berkata, Kakak, Anda tidak boleh keluar dulu sendiri, ah. ”

Sosok Shen Mubai berhenti, lalu dengan tegas berjalan keluar dengan punggungnya.

Menyiapkan tulang yang terkilir dapat dianggap selesai, Shen Mubai tahu bahwa dokter cantik di sini sangat mahir dalam bidang ini sehingga dia tidak peduli dengan hal ini. Namun demikian, meskipun kedengarannya mudah, masih ada rasa sakit saat memasang tulang di tempatnya.

Setelah beberapa menit, dokter yang cantik itu keluar dan berkata kepada Shen Mubai, Kakakmu benar-benar baik, dia bahkan tidak mengeluarkan suara. ”

Shen Mubai berkata dengan wajah mati rasa, “Ya, ya, kalau tidak, dia tidak akan bisa mematahkan tulang orang lain. ”

Dokter,.tidak apa-apa, Anda kakaknya, dia akan mendengarkan Anda sampai batas tertentu. Jangan terlalu sedih, selama Anda mengajarinya dengan baik, dia masih bisa menjadi siswa yang hebat. ”

Shen Mubai dengan putus asa berpikir, tidak, aku hanya berpikir bahwa yang berikutnya dengan tulang yang patah adalah aku.

Setelah mengatakan ini, dokter cantik menjelaskan kepadanya beberapa tindakan pencegahan untuk mengambil untuk pemulihan Su Huaiyan.

Shen Mubai kembali ke dalam dan melihat remaja itu duduk di tempat tidur seperti malaikat. Ketika dia masuk, dia memanggilnya 'kakak' dengan manis.

Shen Mubai berpikir dalam kesurupan, jika karakter anak ini benar-benar seperti penampilannya yang patuh, seberapa hebatkah itu?

Namun, kenyataan itu tak kenal ampun dan kejam. Ketika dia membantunya berdiri, bocah itu tertawa di samping telinganya, “Ingat apa yang dikatakan dokter; ambil, rawat, dari, aku, besar, sis. ”

Shen Mubai menjawab tanpa kehidupan, En. ”

Su Huaiyan melihat ekspresi gadis itu, matanya diwarnai dengan sukacita, dia tidak bisa menahan tawa lembut.

Awalnya, dia ingin mengirim Su Huaiyan pulang, tetapi pihak lain tidak mau kembali, sehingga Shen Mubai hanya bisa mengirimnya ke ruang kelasnya.

Gadis di kelas menyambutnya dengan tatapan seolah dia adalah kakak perempuan masa depan mereka dan wajah Shen Mubai berkedut secara refleks.

Ch.143

Bab 143

Bab 143 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (13)

Ketika dia kembali ke kelasnya sendiri, dia menerima banyak pandangan berbeda; takut, heran, tidak percaya, ragu, setiap jenis ada.

Di antara mereka, Zhou Jialin memiliki reaksi terbesar, dia berteriak kegirangan, “Su Yiyi, kamu benar-benar tidak setia! Anda tidak memberi tahu saya selama ini! Tapi serius, aku benar-benar tidak berharap bahwa kamu sebenarnya adalah kakak perempuan Su Huaiyan! ”

Shen Mubai disiksa oleh Su Huaiyan sepanjang jalan, jadi ketika dia mendengar temannya yang periang seperti ini, dia hanya bisa menjawab dengan lemah, “En. ”

Zhou Jialin masih dalam keadaan bahagia, "Ini bagus, sekarang kamu akan menjadi orang paling terkenal di sekolah di samping Su Huaiyan. ”

Shen Mubai merasa mengantuk, butuh banyak upaya untuk menggendong seseorang, terlebih lagi orang itu adalah remaja berusia 1 tahun. Ketinggian 7 meter, tidak hanya sulit untuk dilakukan, dia juga menderita melalui penyiksaan fisik dan mental.

Melihat bahwa dia tidak mau mengatakan apa-apa, Zhou Jialin merendahkan suaranya dan berkata, "Hei, Su Yiyi, apakah Anda dan saudara kandung dan saudara kandung Su Huaiyan?"

Shen Mubai, yang otaknya setengah tertidur, menjawab tanpa sadar, "Tidak. ”

Nama keluarga tuan rumah yang sama itu hanya kebetulan.

Zhou Jialin membayangkan serangkaian drama anjing-darah (melodramatik), dan meskipun dia tidak tahu tentang latar belakang sejati Su Huaiyan, dengan mengandalkan rumor saja, dia tahu itu tidak sederhana. Meskipun dia bodoh dan suka bergosip, dia bukan tipe gadis yang akan menyebarkan desas-desus. Dia memiliki pandangan pengertian saat dia menggosok kepala Shen Mubai, “Kamu sudah bekerja keras. ”

Shen Mubai, "…" Hal aneh apa yang kamu buat di otakmu?

Kelas lain berlalu dengan cepat.

Saat membawa tas sekolahnya, Shen Mubai pergi ke kelas Su Huaiyan hanya untuk diberitahu bahwa orang itu dipanggil ke kantor oleh direktur.

Dia memiliki firasat buruk di hatinya, jadi dia cepat-cepat bergegas ke sana.

Ketika dia mendekati pintu, sebuah argumen sudah berdering dari dalam.

“Anak saya dipukuli sampai dirawat di rumah sakit, saya menuntut keadilan! Anda harus mengganti kerugian ini! Adapun berapa banyak itu, masih harus dibahas, tetapi Anda wajib mengikuti keputusan kami! "

"Itu dia! Anak saya telah dimanjakan sejak kecil, saya telah

memberinya pakaian terbaik dan makanan terbaik sejak dia masih kecil. Dia memiliki nilai bagus dan patuh di kelas, tidak seperti beberapa siswa yang tidak memiliki ayah atau ibu untuk mengajar. Bagaimanapun, Anda harus memberikan kompensasi kepada kami, ratusan ribu yuan, tidak kurang! Anda … suami, Anda melihat penampilannya, betapa mengerikannya ah. ”

Seorang wanita yang sudah menikah bersembunyi di belakang suaminya dalam ketakutan dan kegugupan, tetapi Su Huaiyan hanya menatapnya dengan senyum yang tidak seperti senyum, tidak ada yang bisa melihat dengan jelas emosi asli di dalam matanya, itu hanya udara mengerikan di sekitar tubuhnya. yang bahkan membuat direktur di sampingnya agak gugup.

Shen Mubai mengetuk pintu dan berkata setelah dia melihat direktur, "Direktur, saya saudara perempuan Su Huaiyan, Su Yiyi. ”

Direktur mengenalinya, meskipun dia tidak mengerti mengapa dua orang yang biasanya tidak memiliki hubungan yang baik bertindak seperti ini, tetapi situasi saat ini agak istimewa, jadi dia buru-buru berkata, "Masuk. ”

Pasangan ini adalah ibu dan ayah Lin Zijin. Setelah mendengar kata-kata Shen Mubai, kedua belah pihak saling memandang dan salah satu dari mereka berkata, "Jadi, Anda adik perempuan ini? Adikmu memukul anakku sampai dia dirawat di rumah sakit, menurutmu apa yang harus dilakukan, ya? ”

Shen Mubai pertama kali melirik Su Huaiyan. Orang itu tidak bereaksi banyak terhadap kedatangannya, hanya menatapnya dengan senyum yang tidak ada bedanya dengan senyum yang dia berikan kepada pasangan di depannya, yang membuat Shen Mubai entah kenapa merasa tidak nyaman.

Bab 143

Bab 143 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (13)

Ketika dia kembali ke kelasnya sendiri, dia menerima banyak pandangan berbeda; takut, heran, tidak percaya, ragu, setiap jenis ada.

Di antara mereka, Zhou Jialin memiliki reaksi terbesar, dia berteriak kegirangan, “Su Yiyi, kamu benar-benar tidak setia! Anda tidak memberi tahu saya selama ini! Tapi serius, aku benar-benar tidak berharap bahwa kamu sebenarnya adalah kakak perempuan Su Huaiyan! ”

Shen Mubai disiksa oleh Su Huaiyan sepanjang jalan, jadi ketika dia mendengar temannya yang periang seperti ini, dia hanya bisa menjawab dengan lemah, “En. ”

Zhou Jialin masih dalam keadaan bahagia, Ini bagus, sekarang kamu akan menjadi orang paling terkenal di sekolah di samping Su Huaiyan. ”

Shen Mubai merasa mengantuk, butuh banyak upaya untuk menggendong seseorang, terlebih lagi orang itu adalah remaja berusia 1 tahun. Ketinggian 7 meter, tidak hanya sulit untuk dilakukan, dia juga menderita melalui penyiksaan fisik dan mental.

Melihat bahwa dia tidak mau mengatakan apa-apa, Zhou Jialin merendahkan suaranya dan berkata, Hei, Su Yiyi, apakah Anda dan saudara kandung dan saudara kandung Su Huaiyan?

Shen Mubai, yang otaknya setengah tertidur, menjawab tanpa sadar, Tidak. ”

Nama keluarga tuan rumah yang sama itu hanya kebetulan.

Zhou Jialin membayangkan serangkaian drama anjing-darah (melodramatik), dan meskipun dia tidak tahu tentang latar belakang sejati Su Huaiyan, dengan mengandalkan rumor saja, dia tahu itu tidak sederhana. Meskipun dia bodoh dan suka bergosip, dia bukan tipe gadis yang akan menyebarkan desas-desus. Dia memiliki pandangan pengertian saat dia menggosok kepala Shen Mubai, “Kamu sudah bekerja keras. ”

Shen Mubai,.Hal aneh apa yang kamu buat di otakmu?

Kelas lain berlalu dengan cepat.

Saat membawa tas sekolahnya, Shen Mubai pergi ke kelas Su Huaiyan hanya untuk diberitahu bahwa orang itu dipanggil ke kantor oleh direktur.

Dia memiliki firasat buruk di hatinya, jadi dia cepat-cepat bergegas ke sana.

Ketika dia mendekati pintu, sebuah argumen sudah berdering dari dalam.

“Anak saya dipukuli sampai dirawat di rumah sakit, saya menuntut keadilan! Anda harus mengganti kerugian ini! Adapun berapa banyak itu, masih harus dibahas, tetapi Anda wajib mengikuti keputusan kami!

Itu dia! Anak saya telah dimanjakan sejak kecil, saya telah memberinya pakaian terbaik dan makanan terbaik sejak dia masih kecil. Dia memiliki nilai bagus dan patuh di kelas, tidak seperti beberapa siswa yang tidak memiliki ayah atau ibu untuk mengajar. Bagaimanapun, Anda harus memberikan kompensasi kepada kami, ratusan ribu yuan, tidak kurang! Anda.suami, Anda melihat penampilannya, betapa mengerikannya ah. ”

Seorang wanita yang sudah menikah bersembunyi di belakang suaminya dalam ketakutan dan kegugupan, tetapi Su Huaiyan hanya menatapnya dengan senyum yang tidak seperti senyum, tidak ada yang bisa melihat dengan jelas emosi asli di dalam matanya, itu hanya udara mengerikan di sekitar tubuhnya.yang bahkan membuat direktur di sampingnya agak gugup.

Shen Mubai mengetuk pintu dan berkata setelah dia melihat direktur, Direktur, saya saudara perempuan Su Huaiyan, Su Yiyi. ”

Direktur mengenalinya, meskipun dia tidak mengerti mengapa dua orang yang biasanya tidak memiliki hubungan yang baik bertindak seperti ini, tetapi situasi saat ini agak istimewa, jadi dia buru-buru berkata, Masuk. ”

Pasangan ini adalah ibu dan ayah Lin Zijin. Setelah mendengar kata-kata Shen Mubai, kedua belah pihak saling memandang dan salah satu dari mereka berkata, Jadi, Anda adik perempuan ini? Adikmu memukul anakku sampai dia dirawat di rumah sakit, menurutmu apa yang harus dilakukan, ya? ”

Shen Mubai pertama kali melirik Su Huaiyan. Orang itu tidak bereaksi banyak terhadap kedatangannya, hanya menatapnya dengan senyum yang tidak ada bedanya dengan senyum yang dia berikan kepada pasangan di depannya, yang membuat Shen Mubai entah kenapa merasa tidak nyaman.

Ch.144

Bab 144

Bab 144 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (14)

Dia memandang pasangan di depan dan berkata, "Bagaimana kamu ingin menangani ini?"

Wanita itu menatapnya dengan tatapan lembut sambil berkata dengan semangat tinggi, “Bukankah sudah jelas? Gadis kecil, pertama-tama, kami ingin kakakmu meminta maaf kepada putra kami, dan itu harus tulus! Masalah kedua adalah kompensasi. Anak saya mengatakan bahwa dia harus tinggal di rumah sakit untuk sementara waktu, dan ada berbagai kompensasi untuk kehilangan mentalnya juga, setidaknya Anda harus membayar tidak kurang dari beberapa ratus ribu! Jangan bilang keluargamu tidak punya uang, pasti sepatu bermerek di kakimu tidak dipinjam, kan? ”

Shen Mubai tertawa pelan, "Apakah Anda tahu seluruh proses masalah ini?"

Direktur memotong, “Saya sudah memberi tahu mereka. ”

Wanita itu merasa agak bersalah, tetapi dia menjadi lebih mengesankan ketika dia memikirkan sejumlah besar uang di kepalanya, “Ya, putra kita yang pertama-tama menyebabkan masalah, tetapi apa yang salah tentang itu? Anak saya adalah anak yang baik, dan nilainya juga bagus, pastilah kakak Anda yang melakukan kesalahan sebelumnya, jika tidak, mengapa anak saya melakukan hal seperti itu? Selain itu, saudaramu hanya menderita tulang yang terkilir, tetapi tulang anakku patah olehnya dan sekarang dia masih terbaring di rumah sakit. Tidak perlu dikatakan

lagi, saudaramu harus meminta maaf! Mengimbangi! Tidak sedikit pun! Direktur, saya yakin Anda mengerti dan akan menangani ini dengan adil. ”

Yang lain mungkin masih baik-baik saja, tetapi orang itu adalah Su Huaiyan. Direktur hanya merasakan keringat dingin mengalir di punggungnya. Ayah Su Huaiyan sering memberi dukungan kepada sekolah, terlebih lagi, sikap pasangan ini terlalu banyak, dia merasa agak takut, sebelum asisten Guru Su datang, tindakan tidak dapat diubah seperti apa yang akan dilakukan Su Huaiyan?

"Ini … harap tenang, kedua belah pihak memiliki kesalahan sehingga kita tidak bisa mengatakan sesuatu yang pasti. Saya sudah memberikan pemberitahuan kepada orang tua siswa, itu tidak akan lama sebelum mereka datang, jadi kita harus membahas dengan baik saat ini. Semua orang tenang dan berbicara dengan baik. ”

Ketika wanita itu mendengar kata-katanya, hatinya berubah dalam beberapa kurva. Sekali memandangi saudara laki-laki dan perempuan ini, dia tahu bahwa mereka berasal dari keluarga kaya, ketika saat itu tiba, dia benar-benar harus bersikeras untuk mati dan tidak pernah melonggarkan cengkeramannya, pasti bahwa uang akan 100% disita di tangannya.

Karenanya hatinya tak terhindarkan merasa agak bangga untuk dirinya sendiri, tetapi mulutnya masih tanpa ampun mengatakan, “Lupakan, gadis kecil, mari kita tunggu saja sampai orang tuamu datang, tetapi kamu harus banyak mendidik saudaramu ketika kamu kembali. Benar-benar membuat seseorang membuka mata. ”

Shen Mubai memandanginya berbicara kata demi kata dan berkata, "Anda ingin permintaan maaf? Kuberitahu, bermimpi. Tidak hanya itu, Anda harus meminta maaf kepada kakak saya, dan itu juga harus tulus. ”

Wanita itu tercengang, “Apa? Anda meminta saya untuk meminta

maaf? Untuk alasan apa?"

Shen Mubai merasa sangat marah, tetapi dia masih harus menjaga senyum di wajahnya, "Kamu sudah dewasa, tetapi kamu masih berbicara tanpa diksi dengan hati-hati bahwa kakakku tidak berpendidikan. Maaf, tapi kata-kata memalukan semacam ini, apakah ini yang Anda sebut menahan diri? Kualifikasi apa yang Anda miliki untuk mengucapkan kata-kata semacam ini? "

Gadis itu berkata dengan tenang, tetapi itu membuat wanita itu merasa wajahnya semakin panas dengan setiap kata-katanya, dia tidak bisa menahan diri untuk mengalihkan pandangannya dengan hati nurani yang bersalah, “Lelucon seperti itu, adalah apa yang saya katakan tidak benar ? Anda ingin saya minta maaf? Mustahil!"

Senyum di wajah Shen Mubai berangsur-angsur memudar, "Karena Anda tidak ingin meminta maaf, maka kakak saya tidak akan meminta maaf kepada putra Anda. Adapun biaya medis, berapa banyak uang yang dikatakan rumah sakit, kami tidak akan memberi Anda satu sen pun. Jika Anda tidak mau, maka kita bisa langsung memanggil polisi karena cara Anda bertindak sudah dapat dihitung sebagai pemerasan. ”

Ketika dia mendengar tentang polisi, wanita itu segera merasa khawatir, “Kalian bergabung untuk menggertak kami, jadi tidak berprinsip! Direktur, katakan sesuatu ah! "

Bab 144

Bab 144 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (14)

Dia memandang pasangan di depan dan berkata, Bagaimana kamu ingin menangani ini?

Wanita itu menatapnya dengan tatapan lembut sambil berkata

dengan semangat tinggi, “Bukankah sudah jelas? Gadis kecil, pertama-tama, kami ingin kakakmu meminta maaf kepada putra kami, dan itu harus tulus! Masalah kedua adalah kompensasi. Anak saya mengatakan bahwa dia harus tinggal di rumah sakit untuk sementara waktu, dan ada berbagai kompensasi untuk kehilangan mentalnya juga, setidaknya Anda harus membayar tidak kurang dari beberapa ratus ribu! Jangan bilang keluargamu tidak punya uang, pasti sepatu bermerek di kakimu tidak dipinjam, kan? ”

Shen Mubai tertawa pelan, Apakah Anda tahu seluruh proses masalah ini?

Direktur memotong, “Saya sudah memberi tahu mereka. ”

Wanita itu merasa agak bersalah, tetapi dia menjadi lebih mengesankan ketika dia memikirkan sejumlah besar uang di kepalanya, “Ya, putra kita yang pertama-tama menyebabkan masalah, tetapi apa yang salah tentang itu? Anak saya adalah anak yang baik, dan nilainya juga bagus, pastilah kakak Anda yang melakukan kesalahan sebelumnya, jika tidak, mengapa anak saya melakukan hal seperti itu? Selain itu, saudaramu hanya menderita tulang yang terkilir, tetapi tulang anakku patah olehnya dan sekarang dia masih terbaring di rumah sakit. Tidak perlu dikatakan lagi, saudaramu harus meminta maaf! Mengimbangi! Tidak sedikit pun! Direktur, saya yakin Anda mengerti dan akan menangani ini dengan adil. ”

Yang lain mungkin masih baik-baik saja, tetapi orang itu adalah Su Huaiyan. Direktur hanya merasakan keringat dingin mengalir di punggungnya. Ayah Su Huaiyan sering memberi dukungan kepada sekolah, terlebih lagi, sikap pasangan ini terlalu banyak, dia merasa agak takut, sebelum asisten Guru Su datang, tindakan tidak dapat diubah seperti apa yang akan dilakukan Su Huaiyan?

Ini.harap tenang, kedua belah pihak memiliki kesalahan sehingga kita tidak bisa mengatakan sesuatu yang pasti. Saya sudah memberikan pemberitahuan kepada orang tua siswa, itu tidak akan

lama sebelum mereka datang, jadi kita harus membahas dengan baik saat ini. Semua orang tenang dan berbicara dengan baik. ”

Ketika wanita itu mendengar kata-katanya, hatinya berubah dalam beberapa kurva. Sekali memandangi saudara laki-laki dan perempuan ini, dia tahu bahwa mereka berasal dari keluarga kaya, ketika saat itu tiba, dia benar-benar harus bersikeras untuk mati dan tidak pernah melonggarkan cengkeramannya, pasti bahwa uang akan 100% disita di tangannya.

Karenanya hatinya tak terhindarkan merasa agak bangga untuk dirinya sendiri, tetapi mulutnya masih tanpa ampun mengatakan, “Lupakan, gadis kecil, mari kita tunggu saja sampai orang tuamu datang, tetapi kamu harus banyak mendidik saudaramu ketika kamu kembali. Benar-benar membuat seseorang membuka mata. ”

Shen Mubai memandanginya berbicara kata demi kata dan berkata, Anda ingin permintaan maaf? Kuberitahu, bermimpi. Tidak hanya itu, Anda harus meminta maaf kepada kakak saya, dan itu juga harus tulus. ”

Wanita itu tercengang, “Apa? Anda meminta saya untuk meminta maaf? Untuk alasan apa?

Shen Mubai merasa sangat marah, tetapi dia masih harus menjaga senyum di wajahnya, Kamu sudah dewasa, tetapi kamu masih berbicara tanpa diksi dengan hati-hati bahwa kakakku tidak berpendidikan. Maaf, tapi kata-kata memalukan semacam ini, apakah ini yang Anda sebut menahan diri? Kualifikasi apa yang Anda miliki untuk mengucapkan kata-kata semacam ini?

Gadis itu berkata dengan tenang, tetapi itu membuat wanita itu merasa wajahnya semakin panas dengan setiap kata-katanya, dia tidak bisa menahan diri untuk mengalihkan pandangannya dengan hati nurani yang bersalah, “Lelucon seperti itu, adalah apa yang saya katakan tidak benar ? Anda ingin saya minta maaf? Mustahil!

Senyum di wajah Shen Mubai berangsur-angsur memudar, Karena Anda tidak ingin meminta maaf, maka kakak saya tidak akan meminta maaf kepada putra Anda. Adapun biaya medis, berapa banyak uang yang dikatakan rumah sakit, kami tidak akan memberi Anda satu sen pun. Jika Anda tidak mau, maka kita bisa langsung memanggil polisi karena cara Anda bertindak sudah dapat dihitung sebagai pemerasan. ”

Ketika dia mendengar tentang polisi, wanita itu segera merasa khawatir, “Kalian bergabung untuk menggertak kami, jadi tidak berprinsip! Direktur, katakan sesuatu ah!

Ch.145

Bab 145

Bab 145 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (15)

Shen Mubai menarik pandangannya dan berkata kepada direktur, "Direktur, karena asisten ayahku akan datang, maka aku akan mengambil kakakku dulu. Maaf merepotkanmu . ”

Direktur menyeka keringatnya, "Oke, baiklah. ”

Shen Mubai berbalik dan meraih tangan Su Huaiyan, dia melihat ke bawah, "Bagaimana kakimu?"

Dia tidak tahu kapan Su Huaiyan menarik senyumnya, pada saat ini, Shen Mubai tidak bisa memahami ekspresi di wajahnya.

Tepat ketika hatinya terasa agak terganggu, orang lain tiba-tiba mengungkapkan senyumnya lagi sambil memiringkan kepalanya, “Kakak, ayo pergi. ”

Shen Mubai merasa lega, dia benar-benar takut orang ini akan melakukan hal-hal yang tidak dapat diubah saat itu juga.

Ketika melewati wanita itu, Su Huaiyan menghentikan langkahnya, menyandarkan kepalanya sedikit, dia menunjukkan senyum yang indah, "Bibi, lebih baik memindahkan putra Anda ke sekolah lain, aku orang yang sangat pendendam, kau tahu. ”

Suara lembut anak laki-laki itu murni dan indah, tetapi sama

mengerikannya dengan suara setan di telinga wanita itu. Dia bersembunyi di belakang punggung suaminya dengan ekspresi ngeri, "Direktur, lihat dia, dia mengancamku!"

Yang terjadi kemudian adalah suara-suara berisik seperti suara ayam dan anjing.

Setelah keluar, Shen Mubai menerima telepon dari Bibi Chen.

Sesuatu yang mendesak terjadi di rumahnya, jadi dia perlu mengambil cuti. Shen Mubai memandang Su Huaiyan dan berkata, "En. Huaiyan ada di sampingku, kau tidak perlu memanggilnya, dan aku akan memberi tahu ayahku tentang ini. Kita dapat menjaga diri kita sendiri selama ini, mohon perhatikan kesehatanmu dan katakan padaku jika kau butuh sesuatu. ”

Setelah menutup telepon, dia menerima senyum yang tidak seperti senyum lagi darinya, "Su Yiyi, mengapa kamu mengatakan bahwa kita bisa menjaga diri kita sendiri?"

Shen Mubai menderita kerusakan mental karena dia tetapi dia tidak bisa marah, dia berkata kepadanya dengan wajah mati rasa, "Ini aku, aku akan mengurus diriku sendiri dan saudara lelakiku yang terkasih. ”

Di ujung mulut Su Huaiyan muncul lesung pipit, dan seulas tawa di dalam matanya yang seperti kaca, “Kuharap kamu tidak akan menyesalinya nanti, kakak perempuanku tersayang. ”

Setelah dihalangi oleh beberapa orang di gerbang sekolah, Shen Mubai akhirnya menyadari apa arti kata-katanya.

Ekspresi wajah ketiga hooligan itu penuh dengan kebencian, salah satu dari mereka berkata, "Bagaimana? Anda tidak mengharapkan ini, kan? Su Huaiyan? "

Yang lain segera mengikuti, “Hehe, tidak terduga kamu dapat memiliki hari seperti itu, tetapi saudara-saudara ini telah menunggu hari ini untuk waktu yang lama. ”

Tidak perlu menebak, ketiga orang ini pastilah musuh Su Huaiyan.

Su Huaiyan tidak hanya tidak terlihat gugup, wajahnya juga menunjukkan senyum manis. Dia memandangi gadis muda di sebelahnya dan berkata, "Kakak perempuan, apa yang akan kamu lakukan?"

Shen Mubai menatapnya dengan curiga.

Pipi di dekat mulut Su Huaiyan meringkuk menjadi lesung pipi, wajahnya menjerit lugu.

Shen Mubai berkata, "… biarkan aku memberitahumu, jangan berkelahi, oke?"

Su Huaiyan tersenyum dan berkata dengan suara lembut, “Kakak perempuan, kamu harus melihat dengan jelas, merekalah yang ingin bertarung denganku, ah. ”

Shen Mubai berpikir dalam hati, Dewa tahu jika Anda tiba-tiba akan melompat dan meretas mereka.

Su Huaiyan mengeluarkan permen karet dengan santai dari sakunya dan mengunyahnya di mulutnya. Seolah dia menyadari pandangan gadis muda itu padanya, dia mengungkapkan senyum yang tidak berbahaya dan berkata, “Kakak perempuan, kamu harus melindungiku dengan baik oh ~. ”

Shen Mubai mengambil napas dalam-dalam dan berkata kepada

sistem, "Apa yang harus dilakukan, sistem?"

System berkata, “Aktifkan, tidak apa-apa selama pemimpin pria tidak melihatnya. ”

Shen Mubai, "… jadi masih ada fungsi semacam ini?"

Bab 145

Bab 145 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (15)

Shen Mubai menarik pandangannya dan berkata kepada direktur, Direktur, karena asisten ayahku akan datang, maka aku akan mengambil kakakku dulu. Maaf merepotkanmu. ”

Direktur menyeka keringatnya, Oke, baiklah. ”

Shen Mubai berbalik dan meraih tangan Su Huaiyan, dia melihat ke bawah, Bagaimana kakimu?

Dia tidak tahu kapan Su Huaiyan menarik senyumnya, pada saat ini, Shen Mubai tidak bisa memahami ekspresi di wajahnya.

Tepat ketika hatinya terasa agak terganggu, orang lain tiba-tiba mengungkapkan senyumnya lagi sambil memiringkan kepalanya, “Kakak, ayo pergi. ”

Shen Mubai merasa lega, dia benar-benar takut orang ini akan melakukan hal-hal yang tidak dapat diubah saat itu juga.

Ketika melewati wanita itu, Su Huaiyan menghentikan langkahnya, menyandarkan kepalanya sedikit, dia menunjukkan senyum yang indah, Bibi, lebih baik memindahkan putra Anda ke sekolah lain,

aku orang yang sangat pendendam, kau tahu. ”

Suara lembut anak laki-laki itu murni dan indah, tetapi sama mengerikannya dengan suara setan di telinga wanita itu. Dia bersembunyi di belakang punggung suaminya dengan ekspresi ngeri, Direktur, lihat dia, dia mengancamku!

Yang terjadi kemudian adalah suara-suara berisik seperti suara ayam dan anjing.

Setelah keluar, Shen Mubai menerima telepon dari Bibi Chen.

Sesuatu yang mendesak terjadi di rumahnya, jadi dia perlu mengambil cuti. Shen Mubai memandang Su Huaiyan dan berkata, En. Huaiyan ada di sampingku, kau tidak perlu memanggilnya, dan aku akan memberi tahu ayahku tentang ini. Kita dapat menjaga diri kita sendiri selama ini, mohon perhatikan kesehatanmu dan katakan padaku jika kau butuh sesuatu. ”

Setelah menutup telepon, dia menerima senyum yang tidak seperti senyum lagi darinya, Su Yiyi, mengapa kamu mengatakan bahwa kita bisa menjaga diri kita sendiri?

Shen Mubai menderita kerusakan mental karena dia tetapi dia tidak bisa marah, dia berkata kepadanya dengan wajah mati rasa, Ini aku, aku akan mengurus diriku sendiri dan saudara lelakiku yang terkasih. ”

Di ujung mulut Su Huaiyan muncul lesung pipit, dan seulas tawa di dalam matanya yang seperti kaca, “Kuharap kamu tidak akan menyesalinya nanti, kakak perempuanku tersayang. ”

Setelah dihalangi oleh beberapa orang di gerbang sekolah, Shen Mubai akhirnya menyadari apa arti kata-katanya.

Ekspresi wajah ketiga hooligan itu penuh dengan kebencian, salah satu dari mereka berkata, Bagaimana? Anda tidak mengharapkan ini, kan? Su Huaiyan?

Yang lain segera mengikuti, “Hehe, tidak terduga kamu dapat memiliki hari seperti itu, tetapi saudara-saudara ini telah menunggu hari ini untuk waktu yang lama. ”

Tidak perlu menebak, ketiga orang ini pastilah musuh Su Huaiyan.

Su Huaiyan tidak hanya tidak terlihat gugup, wajahnya juga menunjukkan senyum manis. Dia memandangi gadis muda di sebelahnya dan berkata, Kakak perempuan, apa yang akan kamu lakukan?

Shen Mubai menatapnya dengan curiga.

Pipi di dekat mulut Su Huaiyan meringkuk menjadi lesung pipi, wajahnya menjerit lugu.

Shen Mubai berkata,.biarkan aku memberitahumu, jangan berkelahi, oke?

Su Huaiyan tersenyum dan berkata dengan suara lembut, “Kakak perempuan, kamu harus melihat dengan jelas, merekalah yang ingin bertarung denganku, ah. ”

Shen Mubai berpikir dalam hati, Dewa tahu jika Anda tiba-tiba akan melompat dan meretas mereka.

Su Huaiyan mengeluarkan permen karet dengan santai dari sakunya dan mengunyahnya di mulutnya. Seolah dia menyadari pandangan gadis muda itu padanya, dia mengungkapkan senyum yang tidak berbahaya dan berkata, “Kakak perempuan, kamu harus

melindungiku dengan baik oh ~. ”

Shen Mubai mengambil napas dalam-dalam dan berkata kepada sistem, Apa yang harus dilakukan, sistem?

System berkata, “Aktifkan, tidak apa-apa selama pemimpin pria tidak melihatnya. ”

Shen Mubai,.jadi masih ada fungsi semacam ini?

Ch.146

Bab 146

Bab 146 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (16)

System berkata, “Tentu saja, bagaimanapun juga kita tidak dapat memberikan contoh yang buruk di depan siswa triple A yang akan datang. ”

Shen Mubai, "Kamu hebat sekali oh, sistem saya. ”

Tiga hooligan melihat bahwa kedua orang itu mengabaikan keberadaan mereka dan mereka menjadi sangat marah, salah satu dari mereka berkata, “Hei, apa yang kalian gumamkan? Jangan pernah berpikir untuk melarikan diri, aku akan memberitahumu gadis kecil, semuanya akan diputuskan dengan pertarungan hari ini dengan Su Huaiyan! Anda lebih baik pergi sekarang, atau tinju kita tidak akan memiliki mata! "

Shen Mubai berkata kepada mereka, "Jika Anda ingin melawan adik lelaki saya, maka Anda harus bertanya kepada saya terlebih dahulu apakah saya setuju atau tidak. ”

Ketiganya tertawa terbahak-bahak ketika mereka mendengar apa yang dia katakan, “Hahaha! Mengandalkan kamu, gadis kecil yang lemah dan rapuh ini? ”

Shen Mubai memperbaiki kacamatanya dan berkata, "Apakah kamu berani melawanku? Tidak masalah bagi saya jika kalian bertiga ingin melawan saya pada saat yang sama. ”

"Yo, kata-kata besar seperti itu, Su Huaiyan, kapan kamu jatuh sedemikian rupa sehingga kamu perlu dilindungi oleh seorang gadis ah?" Salah satu dari mereka tertawa keras di ejekan, diikuti oleh dua lainnya.

Su Huaiyan tidak memedulikan mereka, dia memiringkan kepalanya dan menatap Shen Mubai sambil mengeluarkan gelembung putih dari mulutnya, dia perlahan berkata, "Kakak perempuan, semoga sukses. ”

Shen Mubai hampir tidak bisa menghirup udara.

Seolah permusuhan yang menyesakkan itu tidak cukup, sepasang mata Su Huaiyan yang mengkilap dan indah melengkung ketika dia berkata dengan suaranya yang lembut dan menyenangkan, "Kita harus pulang lebih awal sehingga kita bisa makan malam. ”

Shen Mubai akhirnya bisa memahaminya, anak muda ini, kecuali untuk penampilan luarnya, seluruh hatinya dicat hitam ah.

Dia memandangi progress bar lima persen dengan wajah mati rasa, dan berkata kepada tiga hooligan dengan suasana hati yang buruk, "Pergilah, kalian tidak akan merasa baik juga jika kita bertarung di sini. ”

Mereka mengerjap untuk sementara waktu, seolah-olah mereka tidak berharap bahwa gadis kutu buku ini yang tampaknya tidak memiliki kemampuan bertarung untuk menganggap perkelahian ini dengan serius, mata mereka bertemu di udara dalam keheningan total.

Shen Mubai berkata, "Saya ingin kembali lebih awal dengan kakak saya untuk makan malam. ”

Kalimat ini segera membuat geram para hooligan, mereka menoleh

dan berjalan impulsif.

Su Huaiyan sedang duduk di kursi belakang sepeda Shen Mubai sambil memecahkan gelembungnya dengan santai.

Mengamati gadis itu mengikuti para hooligan itu, dia melengkungkan matanya dan melambaikan tangannya ke arah gadis itu, memiringkan kepalanya dengan sedikit senyum manis, “Akan menunggumu di sini oh, kakak perempuan. ”

Sosok Shen Mubai berhenti, menahan keinginannya untuk berbalik dan mengalahkan pemimpin laki-laki dengan kejam.

…

Ada beberapa gang di dekat sekolah, dan mereka memilih satu dengan sedikit orang yang lewat.

Shen Mubai mengendurkan buku-buku jarinya dengan suara berderak, lalu menatap tiga hooligan di depan mereka, "Mulai. ”

Mereka secara alami dihina, mereka benar-benar berpikir dari lubuk hati mereka bahwa Shen Mubai hanya menggertak. Karena itu, mereka saling memandang dan mencibir, “Karena kamu membebaskan dirimu sendiri, maka kita tidak akan sopan lagi. Tunggu sampai kami menyelesaikan ini dengan Anda, maka kami akan membawa adik Anda di sana. ”

Namun, dalam beberapa menit, teriakan belas kasihan datang dari dalam gang, “Pahlawan! Pahlawan! Salah!"

"Kakak perempuan, jangan pukul wajahku ah!"

“Jangan pukul, jangan pukul lagi! Kami tidak akan mencari Su Huaiyan dan membuat masalah setelahnya !! ”

Membawa masa lalu Shen Mubai, kami harus menyelidiki masa kecilnya terlebih dahulu.

Orang tuanya meninggal karena kecelakaan, jadi dia mulai tinggal di atap lain karena dia masih sangat kecil. Karena lingkungan yang buruk dan tubuhnya yang lemah, dia diintimidasi oleh banyak orang di sekolah. Jika pada awalnya dia terlalu lemah untuk menolak, maka dialah yang memukul balik orang-orang itu. Ketika dia di sekolah menengah, karena dia terlalu cantik, dia berulang kali menderita rasa iri dan benci gadis lain, dan tidak sedikit dari mereka yang diam-diam ingin membuat masalah baginya. Ketika dia akhirnya di universitas, Shen Mubai lelah dengan cara hidup seperti ini, jadi dia mempertahankan penampilannya yang menyendiri sambil riang di tempat pribadi.

Shen Mubai tidak suka bertarung, karena cita-citanya sebenarnya adalah 'perdamaian dunia'.

Bab 146

Bab 146 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (16)

System berkata, “Tentu saja, bagaimanapun juga kita tidak dapat memberikan contoh yang buruk di depan siswa triple A yang akan datang. ”

Shen Mubai, Kamu hebat sekali oh, sistem saya. ”

Tiga hooligan melihat bahwa kedua orang itu mengabaikan keberadaan mereka dan mereka menjadi sangat marah, salah satu dari mereka berkata, “Hei, apa yang kalian gumamkan? Jangan pernah berpikir untuk melarikan diri, aku akan memberitahumu

gadis kecil, semuanya akan diputuskan dengan pertarungan hari ini dengan Su Huaiyan! Anda lebih baik pergi sekarang, atau tinju kita tidak akan memiliki mata!

Shen Mubai berkata kepada mereka, Jika Anda ingin melawan adik lelaki saya, maka Anda harus bertanya kepada saya terlebih dahulu apakah saya setuju atau tidak. ”

Ketiganya tertawa terbahak-bahak ketika mereka mendengar apa yang dia katakan, “Hahaha! Mengandalkan kamu, gadis kecil yang lemah dan rapuh ini? ”

Shen Mubai memperbaiki kacamatanya dan berkata, Apakah kamu berani melawanku? Tidak masalah bagi saya jika kalian bertiga ingin melawan saya pada saat yang sama. ”

Yo, kata-kata besar seperti itu, Su Huaiyan, kapan kamu jatuh sedemikian rupa sehingga kamu perlu dilindungi oleh seorang gadis ah? Salah satu dari mereka tertawa keras di ejekan, diikuti oleh dua lainnya.

Su Huaiyan tidak memedulikan mereka, dia memiringkan kepalanya dan menatap Shen Mubai sambil mengeluarkan gelembung putih dari mulutnya, dia perlahan berkata, Kakak perempuan, semoga sukses. ”

Shen Mubai hampir tidak bisa menghirup udara.

Seolah permusuhan yang menyesakkan itu tidak cukup, sepasang mata Su Huaiyan yang mengkilap dan indah melengkung ketika dia berkata dengan suaranya yang lembut dan menyenangkan, Kita harus pulang lebih awal sehingga kita bisa makan malam. ”

Shen Mubai akhirnya bisa memahaminya, anak muda ini, kecuali untuk penampilan luarnya, seluruh hatinya dicat hitam ah.

Dia memandangi progress bar lima persen dengan wajah mati rasa, dan berkata kepada tiga hooligan dengan suasana hati yang buruk, Pergilah, kalian tidak akan merasa baik juga jika kita bertarung di sini. ”

Mereka mengerjap untuk sementara waktu, seolah-olah mereka tidak berharap bahwa gadis kutu buku ini yang tampaknya tidak memiliki kemampuan bertarung untuk menganggap perkelahian ini dengan serius, mata mereka bertemu di udara dalam keheningan total.

Shen Mubai berkata, Saya ingin kembali lebih awal dengan kakak saya untuk makan malam. ”

Kalimat ini segera membuat geram para hooligan, mereka menoleh dan berjalan impulsif.

Su Huaiyan sedang duduk di kursi belakang sepeda Shen Mubai sambil memecahkan gelembungnya dengan santai.

Mengamati gadis itu mengikuti para hooligan itu, dia melengkungkan matanya dan melambaikan tangannya ke arah gadis itu, memiringkan kepalanya dengan sedikit senyum manis, “Akan menunggumu di sini oh, kakak perempuan. ”

Sosok Shen Mubai berhenti, menahan keinginannya untuk berbalik dan mengalahkan pemimpin laki-laki dengan kejam.

.

Ada beberapa gang di dekat sekolah, dan mereka memilih satu dengan sedikit orang yang lewat.

Shen Mubai mengendurkan buku-buku jarinya dengan suara berderak, lalu menatap tiga hooligan di depan mereka, Mulai. ”

Mereka secara alami dihina, mereka benar-benar berpikir dari lubuk hati mereka bahwa Shen Mubai hanya menggertak. Karena itu, mereka saling memandang dan mencibir, “Karena kamu membebaskan dirimu sendiri, maka kita tidak akan sopan lagi. Tunggu sampai kami menyelesaikan ini dengan Anda, maka kami akan membawa adik Anda di sana. ”

Namun, dalam beberapa menit, teriakan belas kasihan datang dari dalam gang, “Pahlawan! Pahlawan! Salah!

Kakak perempuan, jangan pukul wajahku ah!

“Jangan pukul, jangan pukul lagi! Kami tidak akan mencari Su Huaiyan dan membuat masalah setelahnya ! ”

Membawa masa lalu Shen Mubai, kami harus menyelidiki masa kecilnya terlebih dahulu.

Orang tuanya meninggal karena kecelakaan, jadi dia mulai tinggal di atap lain karena dia masih sangat kecil. Karena lingkungan yang buruk dan tubuhnya yang lemah, dia diintimidasi oleh banyak orang di sekolah. Jika pada awalnya dia terlalu lemah untuk menolak, maka dialah yang memukul balik orang-orang itu. Ketika dia di sekolah menengah, karena dia terlalu cantik, dia berulang kali menderita rasa iri dan benci gadis lain, dan tidak sedikit dari mereka yang diam-diam ingin membuat masalah baginya. Ketika dia akhirnya di universitas, Shen Mubai lelah dengan cara hidup seperti ini, jadi dia mempertahankan penampilannya yang menyendiri sambil riang di tempat pribadi.

Shen Mubai tidak suka bertarung, karena cita-citanya sebenarnya adalah 'perdamaian dunia'.

Ch.147

Bab 147

Bab 147 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (17)

Namun, menyadari bahwa dia malas dan takut akan hal-hal yang menyusahkan, sistem itu mencibir.

Shen Mubai, "Sistem, apakah Anda baru saja mendiskriminasikan aspirasi saya?"

Sistem, “Mencintai dan peduli terhadap anak-anak dan orang-orang terbelakang adalah tugas semua orang. ”

Shen Mubai, "…"

Ketika dia keluar dari gang kecil, Shen Mubai menabrak Su Huaiyan yang bersandar pada sepedanya, dia menatapnya dengan mata ragu-ragu.

Sadar akan garis pandangnya, Su Huaiyan mengangkat alisnya, sedikit mengangkat sudut mulutnya, “Tidak buruk. ”

Shen Mubai, "Mengapa kamu datang?"

Ekspresi wajah Su Huaiyan menegang, lalu dengan tidak sabar berkata, "Kamu sangat lambat, aku hampir mati kelaparan. ”

Shen Mubai, "…" Saya benar-benar ingin mengalahkan saudara

murah ini.

Pada saat ketiga hooligan yang pincang berjalan keluar dari gang, Shen Mubai sudah membawa adik lelakinya yang murah pergi.

Pemuda tampan itu duduk di kursi belakang sepeda motor, wajahnya dipenuhi senyum puas dan malas, sementara mulutnya dengan santai memunculkan gelembung putih. Gadis-gadis yang mereka lewati tidak bisa menahan diri untuk tidak melihat, pipinya sedikit memerah karena malu dan kagum.

Ada satu tas sekolah di masing-masing lengan gadis muda itu yang mengayuh sepeda, rambut hitam panjangnya terbawa angin sepoi-sepoi, menari-nari di tikungan yang indah di udara.

Su Huaiyan sedikit meluruskan tubuhnya, memegang pinggang ramping gadis yang tidak curiga.

Pelukan tiba-tiba di pinggangnya mengguncang tangan Shen Mubai, dan dia hampir jatuh dari sepeda. Dia melihat kembali ke wajah tersenyum di belakangnya dan mengerutkan kening, "Su Huaiyan, apakah kamu tidak tahu bahwa ini berbahaya?"

Su Huaiyan sedikit memiringkan kepalanya, mengungkapkan senyumnya yang polos, dengan suara lembut yang menipu dia berkata, "Kakak perempuan, keterampilanmu jelas kurang, aku takut aku akan jatuh ah …"

Shen Mubai, "… sungguh?"

Dia bertanya lagi ke sistem dengan tidak percaya.

Sistem berkata, “Ingatlah untuk membeli asuransi. ”

Shen Mubai melepaskan semua harapannya terhadap dunia ini.

Suara bocah itu terdengar di samping telinganya, “Su Yiyi. ”

Shen Mubai menoleh.

Su Huaiyan tertawa dengan nyaman, tidak menyembunyikan minat kuat ke arahnya di dalam matanya, "Saya menemukan Anda jauh lebih menarik. ”

Wajah Shen Mubai menjadi sedikit kaku, tidak merasa sedikit pun bahagia, bahkan berpikir bahwa tidak ada yang tersisa untuk hidup.

Bibi Chen tidak ada, jadi makan malam secara alami dibuat oleh Shen Mubai.

Su Huaiyan yang terluka jelas bermalas-malasan di sofa, mengawasinya dengan senyum manisnya yang bertolak belakang dengan kata-katanya, "Su Yiyi, apa yang kau masak bisa dimakan?"

Shen Mubai berkata, "Tebak. ”Lalu dia masuk kembali ke dapur dengan sekop di tangannya.

Su Huaiyan tahu bahwa gadis itu disengaja. Alih-alih merasakan kemarahan, dia merasa bahwa dia seperti kucing liar kecil mengungkapkan cakar tidak berbahaya untuk menunjukkan kekuatannya yang sedikit, itu sangat lucu.

Ada senyum tipis yang muncul tanpa sadar di bibirnya, sementara matanya yang berwarna obsidian penuh dengan kebencian, “Kakak perempuan, saya belum pernah bertemu orang seperti Anda sejak lama. "Jadi jangan pernah mengecewakanku, ah …

Mengambil bahan-bahan dari lemari es, membuat beberapa hidangan sederhana, lalu merebus panci sup tulang. Satu jam telah berlalu sebelum Shen Mubai keluar, membawa piring ke meja. Dia berkata kepada Su Huaiyan yang sedang bermain game, "Makan malam sudah siap. ”

Su Huaiyan melirik makanan di atas meja seperti memberi seseorang amal, tapi kemudian wajahnya menunjukkan ekspresi heran.

Shen Mubai sangat lapar sehingga dia merasa dadanya menempel di punggungnya, dia terlalu malas untuk peduli pada Su Huaiyan, jadi dia duduk dan mulai makan.

Bab 147

Bab 147 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (17)

Namun, menyadari bahwa dia malas dan takut akan hal-hal yang menyusahkan, sistem itu mencibir.

Shen Mubai, Sistem, apakah Anda baru saja mendiskriminasikan aspirasi saya?

Sistem, “Mencintai dan peduli terhadap anak-anak dan orang-orang terbelakang adalah tugas semua orang. ”

Shen Mubai,.

Ketika dia keluar dari gang kecil, Shen Mubai menabrak Su Huaiyan yang bersandar pada sepedanya, dia menatapnya dengan mata ragu-ragu.

Sadar akan garis pandangnya, Su Huaiyan mengangkat alisnya, sedikit mengangkat sudut mulutnya, “Tidak buruk. ”

Shen Mubai, Mengapa kamu datang?

Ekspresi wajah Su Huaiyan menegang, lalu dengan tidak sabar berkata, Kamu sangat lambat, aku hampir mati kelaparan. ”

Shen Mubai,.Saya benar-benar ingin mengalahkan saudara murah ini.

Pada saat ketiga hooligan yang pincang berjalan keluar dari gang, Shen Mubai sudah membawa adik lelakinya yang murah pergi.

Pemuda tampan itu duduk di kursi belakang sepeda motor, wajahnya dipenuhi senyum puas dan malas, sementara mulutnya dengan santai memunculkan gelembung putih. Gadis-gadis yang mereka lewati tidak bisa menahan diri untuk tidak melihat, pipinya sedikit memerah karena malu dan kagum.

Ada satu tas sekolah di masing-masing lengan gadis muda itu yang mengayuh sepeda, rambut hitam panjangnya terbawa angin sepoi-sepoi, menari-nari di tikungan yang indah di udara.

Su Huaiyan sedikit meluruskan tubuhnya, memegang pinggang ramping gadis yang tidak curiga.

Pelukan tiba-tiba di pinggangnya mengguncang tangan Shen Mubai, dan dia hampir jatuh dari sepeda. Dia melihat kembali ke wajah tersenyum di belakangnya dan mengerutkan kening, Su Huaiyan, apakah kamu tidak tahu bahwa ini berbahaya?

Su Huaiyan sedikit memiringkan kepalanya, mengungkapkan senyumnya yang polos, dengan suara lembut yang menipu dia

berkata, Kakak perempuan, keterampilanmu jelas kurang, aku takut aku akan jatuh ah.

Shen Mubai,.sungguh?

Dia bertanya lagi ke sistem dengan tidak percaya.

Sistem berkata, “Ingatlah untuk membeli asuransi. ”

Shen Mubai melepaskan semua harapannya terhadap dunia ini.

Suara bocah itu terdengar di samping telinganya, “Su Yiyi. ”

Shen Mubai menoleh.

Su Huaiyan tertawa dengan nyaman, tidak menyembunyikan minat kuat ke arahnya di dalam matanya, Saya menemukan Anda jauh lebih menarik. ”

Wajah Shen Mubai menjadi sedikit kaku, tidak merasa sedikit pun bahagia, bahkan berpikir bahwa tidak ada yang tersisa untuk hidup.

Bibi Chen tidak ada, jadi makan malam secara alami dibuat oleh Shen Mubai.

Su Huaiyan yang terluka jelas bermalas-malasan di sofa, mengawasinya dengan senyum manisnya yang bertolak belakang dengan kata-katanya, Su Yiyi, apa yang kau masak bisa dimakan?

Shen Mubai berkata, Tebak. ”Lalu dia masuk kembali ke dapur dengan sekop di tangannya.

Su Huaiyan tahu bahwa gadis itu disengaja. Alih-alih merasakan kemarahan, dia merasa bahwa dia seperti kucing liar kecil mengungkapkan cakar tidak berbahaya untuk menunjukkan kekuatannya yang sedikit, itu sangat lucu.

Ada senyum tipis yang muncul tanpa sadar di bibirnya, sementara matanya yang berwarna obsidian penuh dengan kebencian, “Kakak perempuan, saya belum pernah bertemu orang seperti Anda sejak lama. Jadi jangan pernah mengecewakanku, ah.

Mengambil bahan-bahan dari lemari es, membuat beberapa hidangan sederhana, lalu merebus panci sup tulang. Satu jam telah berlalu sebelum Shen Mubai keluar, membawa piring ke meja. Dia berkata kepada Su Huaiyan yang sedang bermain game, Makan malam sudah siap. ”

Su Huaiyan melirik makanan di atas meja seperti memberi seseorang amal, tapi kemudian wajahnya menunjukkan ekspresi heran.

Shen Mubai sangat lapar sehingga dia merasa dadanya menempel di punggungnya, dia terlalu malas untuk peduli pada Su Huaiyan, jadi dia duduk dan mulai makan.

Ch.148

Bab 148

Bab 148 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (18)

Shen Mubai, yang sudah lama tidak makan makanannya, merasa sangat emosional sekarang, “Rasanya sama baiknya seperti sebelumnya. ”

System berkata, “Ini satu-satunya yang bisa kamu masak. ”

Shen Mubai, "… Saya sangat menghargai pujian Anda. ”

Melihat gadis itu makan makanan di atas meja dengan puas, Su Huaiyan yang awalnya skeptis tidak bisa membantu mengangkat alisnya dan duduk di seberangnya.

Dia memasukkan seteguk ayam Kung Pao ke dalam, dan pandangan yang sedikit terkejut muncul di matanya lagi. Setelah menelannya, bocah itu berkata dengan lembut kepada orang di depannya, "Su Yiyi, apakah kamu hanya berpura-pura sebelumnya?" Dia menyipitkan matanya seperti kaca, "Selanjutnya, kamu …"

Shen Mubai hampir menelan berasnya di pipa yang salah. Dia buru-buru memotong kata-katanya, “Apakah kamu ingin minum sup? Aku akan menyendoknya untukmu. ”

Su Huaiyan menatapnya, sampai dia merasakan kulit kepalanya kesemutan, lalu tersenyum manis lagi, "Kalau begitu, aku akan merepotkan kakak. ”

Shen Mubai yang pergi ke dapur untuk menyendok semangkuk sup, merasakan hatinya di ambang kematian, "Sistem, dia tidak bisa melihat bahwa aku bukan yang asli, kan?"

Sistem, “Dia tidak bisa. ”

Shen Mubai masih khawatir, "Bahkan hanya dengan persentase kecil?"

System berkata, “Bahkan jika itu terlihat, lalu apa? Kamu seharusnya tidak mengakuinya bahkan jika dia mengalahkanmu sampai mati, apa lagi yang bisa dia lakukan? ”

Shen Mubai, "… kedengarannya masuk akal … Anda iblis …"

Menempatkan semangkuk sup tulang di depannya, Shen Mubai berkata, "Konsumsi lebih banyak kalsium. ”

Su Huaiyan sedikit memiringkan kepalanya, menatapnya sebentar, kepalanya menunduk dengan senyum manis, “Terima kasih, kakak perempuan. ”

Suara muda yang manis bisa membuat wanita mana pun yang mendengarnya ingin memeluk erat anak lelaki yang cantik dan imut ini di dalam pelukan mereka.

Namun, Shen Mubai tidak bisa merasakan fluktuasi di hatinya, dia hanya merasa ingin menangis.

Kamu tidak bisa mengharapkan kehidupan yang baik ketika iblis dengan pakaian domba tertarik padamu.

…

Ketika dia mendengar ketukan dari pintu, Shen Mubai merasakan sesuatu yang salah di hatinya, tetapi demi tugasnya, dia masih berani dan membukanya.

Bocah 170 sentimeter itu berdiri di luar pintu, dengan sosok langsingnya yang sempurna, senyum manis dan lesung pipit memabukkan menghiasi wajah polosnya.

Ketika garis pandang gadis itu jatuh padanya, Su Huaiyan menunjukkan senyum yang indah, “Kakak perempuan, saya ingin mandi. ”

Shen Mubai, "… jika Anda ingin mandi, maka pergi mandi ah. “Mengatakannya seperti ini sangat menyesatkan.

Ekspresi tertekan melukis wajahnya, “Tapi itu tidak nyaman bagiku, Saudari. ”

Shen Mubai tidak bisa tidak mengejeknya, "Kakimu hanya terkilir, tidak patah. ”

Senyum di wajah Su Huaiyan berangsur-angsur memudar, kemudian dia tertawa dengan memiringkan kepalanya, “Kakak perempuan, Anda sudah berjanji untuk merawat saya dengan baik. ”

Shen Mubai menjadi pendiam setelah merasakan suasana hatinya yang buruk, dia kemudian berkata dengan susah payah, “Oke. ”

Setelah mengisi bak mandi dengan air, Shen Mubai menarik napas dalam-dalam, lalu berbalik ke pemuda yang tersenyum bersandar di pintu, "Sudah selesai, aku akan keluar sekarang. Panggil saja saya jika Anda butuh sesuatu, saya akan tinggal di luar. ”

Su Huaiyan tersenyum, menekuk sepasang matanya yang tampan dan tersenyum kepadanya, "Kakak perempuan, Anda tidak berpikir itu akan sesederhana mengisi air untuk saya, bukan?"

Shen Mubai, "!!!" Jadi ini tidak cukup ??

Su Huaiyan sedikit memiringkan kepalanya dengan tawa, “Tentu saja tidak ah. ”

Wajah Shen Mubai pada saat itu berwarna putih pucat.

Bab 148

Bab 148 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (18)

Shen Mubai, yang sudah lama tidak makan makanannya, merasa sangat emosional sekarang, “Rasanya sama baiknya seperti sebelumnya. ”

System berkata, “Ini satu-satunya yang bisa kamu masak. ”

Shen Mubai,.Saya sangat menghargai pujian Anda. ”

Melihat gadis itu makan makanan di atas meja dengan puas, Su Huaiyan yang awalnya skeptis tidak bisa membantu mengangkat alisnya dan duduk di seberangnya.

Dia memasukkan seteguk ayam Kung Pao ke dalam, dan pandangan yang sedikit terkejut muncul di matanya lagi. Setelah menelannya, bocah itu berkata dengan lembut kepada orang di depannya, Su Yiyi, apakah kamu hanya berpura-pura sebelumnya? Dia menyipitkan matanya seperti kaca, Selanjutnya, kamu.

Shen Mubai hampir menelan berasnya di pipa yang salah. Dia buru-buru memotong kata-katanya, “Apakah kamu ingin minum sup? Aku akan menyendoknya untukmu. ”

Su Huaiyan menatapnya, sampai dia merasakan kulit kepalanya kesemutan, lalu tersenyum manis lagi, Kalau begitu, aku akan merepotkan kakak. ”

Shen Mubai yang pergi ke dapur untuk menyendok semangkuk sup, merasakan hatinya di ambang kematian, Sistem, dia tidak bisa melihat bahwa aku bukan yang asli, kan?

Sistem, “Dia tidak bisa. ”

Shen Mubai masih khawatir, Bahkan hanya dengan persentase kecil?

System berkata, “Bahkan jika itu terlihat, lalu apa? Kamu seharusnya tidak mengakuinya bahkan jika dia mengalahkanmu sampai mati, apa lagi yang bisa dia lakukan? ”

Shen Mubai,.kedengarannya masuk akal.Anda iblis.

Menempatkan semangkuk sup tulang di depannya, Shen Mubai berkata, Konsumsi lebih banyak kalsium. ”

Su Huaiyan sedikit memiringkan kepalanya, menatapnya sebentar, kepalanya menunduk dengan senyum manis, “Terima kasih, kakak perempuan. ”

Suara muda yang manis bisa membuat wanita mana pun yang mendengarnya ingin memeluk erat anak lelaki yang cantik dan imut ini di dalam pelukan mereka.

Namun, Shen Mubai tidak bisa merasakan fluktuasi di hatinya, dia hanya merasa ingin menangis.

Kamu tidak bisa mengharapkan kehidupan yang baik ketika iblis dengan pakaian domba tertarik padamu.

.

Ketika dia mendengar ketukan dari pintu, Shen Mubai merasakan sesuatu yang salah di hatinya, tetapi demi tugasnya, dia masih berani dan membukanya.

Bocah 170 sentimeter itu berdiri di luar pintu, dengan sosok langsingnya yang sempurna, senyum manis dan lesung pipit memabukkan menghiasi wajah polosnya.

Ketika garis pandang gadis itu jatuh padanya, Su Huaiyan menunjukkan senyum yang indah, “Kakak perempuan, saya ingin mandi. ”

Shen Mubai,.jika Anda ingin mandi, maka pergi mandi ah. “Mengatakannya seperti ini sangat menyesatkan.

Ekspresi tertekan melukis wajahnya, “Tapi itu tidak nyaman bagiku, Saudari. ”

Shen Mubai tidak bisa tidak mengejeknya, Kakimu hanya terkilir, tidak patah. ”

Senyum di wajah Su Huaiyan berangsur-angsur memudar, kemudian dia tertawa dengan memiringkan kepalanya, “Kakak perempuan, Anda sudah berjanji untuk merawat saya dengan baik. ”

Shen Mubai menjadi pendiam setelah merasakan suasana hatinya yang buruk, dia kemudian berkata dengan susah payah, “Oke. ”

Setelah mengisi bak mandi dengan air, Shen Mubai menarik napas dalam-dalam, lalu berbalik ke pemuda yang tersenyum bersandar di pintu, Sudah selesai, aku akan keluar sekarang. Panggil saja saya jika Anda butuh sesuatu, saya akan tinggal di luar. ”

Su Huaiyan tersenyum, menekuk sepasang matanya yang tampan dan tersenyum kepadanya, Kakak perempuan, Anda tidak berpikir itu akan sesederhana mengisi air untuk saya, bukan?

Shen Mubai, ! Jadi ini tidak cukup ?

Su Huaiyan sedikit memiringkan kepalanya dengan tawa, “Tentu saja tidak ah. ”

Wajah Shen Mubai pada saat itu berwarna putih pucat.

Ch.149

Bab 149

Bab 149 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (19)

Minat Su Huaiyan berangsur-angsur tumbuh lebih kuat, “Kakak perempuan, apa yang kamu malu? Kami adalah saudara laki-laki dan perempuan. ”

Shen Mubai berkata dengan susah payah, "Kami bukan saudara laki-laki dan perempuan yang terkait dengan darah ah …"

Wajah Su Huaiyan tampak sedih, seolah-olah dia ditinggalkan, “Saya pikir kakak saya menganggap saya sebagai saudara lelakinya yang sebenarnya, tetapi tampaknya saya terlalu banyak berpikir. ”

Shen Mubai berpikir dalam hatinya, benar, kamu terlalu banyak berpikir.

Namun, mulutnya masih berkata, “Pria dan wanita memiliki perbedaan. ”

Su Huaiyan berkata dengan lembut, “Sepertinya kamu benar-benar tidak mau. ”

Shen Mubai bergidik dengan tidak dapat dijelaskan saat dia berpikir hal-hal yang tidak dapat diperbaiki akan terjadi setelah penolakan ini.

Dua pikiran berputar dan bertarung di dalam otaknya sejenak, lalu

akhirnya dia menggigit giginya dan berkata, “Baiklah. ”

Akhirnya, Su Huaiyan tersenyum senang.

Shen Mubai hanya berpikir sendiri, bukankah itu hanya tubuh telanjang? Jika matanya menjadi pedas, biarkan pedas.

Dengan wajah penuh rasa malu, dia membantu Su Huaiyan melepas celananya. Namun, Shen Mubai tidak berani mengangkat kepalanya, takut dia akan melihat apa yang seharusnya tidak dia lihat.

Tawa kecil terdengar dari atas ketika pria muda itu dengan malas berkata, "Kakak, bagaimana kamu bisa memandikanku dengan mata tertutup?"

Wajah Shen Mubai begitu panas sehingga dia tidak perlu melihat cermin untuk mengetahui bahwa wajahnya harus semerah tomat, "… bahwa … jangan melepasnya. ”

Su Huaiyan pura-pura bingung, "Apa?"

Shen Mubai sangat malu sehingga lidahnya sepertinya bekerja melawannya, "… hal itu. ”

Su Huaiyan tertawa lembut, “Apa? Jika saudara perempuan tidak berbicara dengan jelas, lalu bagaimana saya bisa tahu apa itu. ”

Shen Mubai menggigit giginya dan menutup matanya, "Celana dalammu!"

Suara terkejut Su Huaiyan terdengar dari atas, “Tentu saja kita tidak melepasnya ah. Tetapi jika saudari mau, maka itu bukan tidak

mungkin. ”

Wajah Shen Mubai menjadi sangat jelek, hatinya begitu penuh keputusasaan dan keputusasaan.

Tubuh remaja itu seputih batu giok. Meskipun tubuhnya belum sepenuhnya berkembang, tetapi dari lekuk siluetnya, orang dapat yakin bahwa ia akan dikejar oleh banyak wanita gila di masa depan. Di bawah klavikula yang halus dan i, tetesan air meluncur turun melalui otot perut yang samar-samar terungkap, sampai ke bagian tersembunyi yang tak terlukiskan di bawah ini.

Wajah Shen Mubai mati rasa saat dia mematuhi instruksi pemuda itu. Dia mengambil sabun dan menyabuni di punggungnya.

Su Huaiyan menyipitkan matanya sedikit dan berkata dengan malas, "Apakah kamu bermain denganku?"

Shen Mubai hampir tersedak oleh air liurnya sendiri.

Suara seorang anak laki-laki yang lembut dan tidak berdosa terdengar ketika Su Huaiyan menoleh, "Kakak perempuan, bisakah kamu bersikap lebih lembut padaku?"

Shen Mubai berkata dengan susah payah, merasa bahwa apa yang dia katakan terlalu ambigu, "Bisakah kamu … diam sebentar?"

Su Huaiyan menundukkan kepalanya, sepasang matanya yang seperti kaca menekuk geli, “Aku tidak bisa, kakak perempuan. ”

Setelah Shen Mubai selesai dengan tubuh bagian atas bocah itu, orang yang penuh kebencian itu tersenyum ketika berkata, "Saya bisa melakukan sisanya sendirian. Sudah sulit bagimu, kakak. ”

Tepat ketika mata Shen Mubai bersinar, suara seperti iblis terus mengikuti, "Tetapi saudari, Anda harus menjaga saya di sini, jika tidak, jika saya tidak hati-hati dan tidak sengaja tenggelam, maka saya tidak akan tahu harus berbuat apa. ”

Shen Mubai, "…" siapa yang akan tenggelam?

Tidak tahu sudah berapa lama berlalu, suara air datang dari belakangnya.

Shen Mubai yang mendukungnya, masih tidak berani untuk berbalik, dia menguatkan dirinya dan bertanya, "Apakah kamu tidak merasa ini aneh?"

Setelah dia mengatakan ini, kesunyian jatuh di belakangnya.

Shen Mubai memanggil sekali lagi, "Su Huaiyan?"

Suara lembut bocah itu datang, kedengarannya agak tidak bahagia, “Kakak, kakiku terasa kram. ”

Shen Mubai, "!!!"

Dia berbalik dengan gugup, dan ketika dia mendekatinya, dia tiba-tiba ditarik oleh kekuatan.

Bab 149

Bab 149 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (19)

Minat Su Huaiyan berangsur-angsur tumbuh lebih kuat, “Kakak perempuan, apa yang kamu malu? Kami adalah saudara laki-laki dan perempuan. ”

Shen Mubai berkata dengan susah payah, Kami bukan saudara laki-laki dan perempuan yang terkait dengan darah ah.

Wajah Su Huaiyan tampak sedih, seolah-olah dia ditinggalkan, “Saya pikir kakak saya menganggap saya sebagai saudara lelakinya yang sebenarnya, tetapi tampaknya saya terlalu banyak berpikir. ”

Shen Mubai berpikir dalam hatinya, benar, kamu terlalu banyak berpikir.

Namun, mulutnya masih berkata, “Pria dan wanita memiliki perbedaan. ”

Su Huaiyan berkata dengan lembut, “Sepertinya kamu benar-benar tidak mau. ”

Shen Mubai bergidik dengan tidak dapat dijelaskan saat dia berpikir hal-hal yang tidak dapat diperbaiki akan terjadi setelah penolakan ini.

Dua pikiran berputar dan bertarung di dalam otaknya sejenak, lalu akhirnya dia menggigit giginya dan berkata, “Baiklah. ”

Akhirnya, Su Huaiyan tersenyum senang.

Shen Mubai hanya berpikir sendiri, bukankah itu hanya tubuh telanjang? Jika matanya menjadi pedas, biarkan pedas.

Dengan wajah penuh rasa malu, dia membantu Su Huaiyan melepas celananya. Namun, Shen Mubai tidak berani mengangkat kepalanya, takut dia akan melihat apa yang seharusnya tidak dia lihat.

Tawa kecil terdengar dari atas ketika pria muda itu dengan malas berkata, Kakak, bagaimana kamu bisa memandikanku dengan mata tertutup?

Wajah Shen Mubai begitu panas sehingga dia tidak perlu melihat cermin untuk mengetahui bahwa wajahnya harus semerah tomat,.bahwa.jangan melepasnya. ”

Su Huaiyan pura-pura bingung, Apa?

Shen Mubai sangat malu sehingga lidahnya sepertinya bekerja melawannya,.hal itu. ”

Su Huaiyan tertawa lembut, “Apa? Jika saudara perempuan tidak berbicara dengan jelas, lalu bagaimana saya bisa tahu apa itu. ”

Shen Mubai menggigit giginya dan menutup matanya, Celana dalammu!

Suara terkejut Su Huaiyan terdengar dari atas, “Tentu saja kita tidak melepasnya ah. Tetapi jika saudari mau, maka itu bukan tidak mungkin. ”

Wajah Shen Mubai menjadi sangat jelek, hatinya begitu penuh keputusasaan dan keputusasaan.

Tubuh remaja itu seputih batu giok. Meskipun tubuhnya belum sepenuhnya berkembang, tetapi dari lekuk siluetnya, orang dapat yakin bahwa ia akan dikejar oleh banyak wanita gila di masa depan. Di bawah klavikula yang halus dan i, tetesan air meluncur turun melalui otot perut yang samar-samar terungkap, sampai ke bagian tersembunyi yang tak terlukiskan di bawah ini.

Wajah Shen Mubai mati rasa saat dia mematuhi instruksi pemuda

itu. Dia mengambil sabun dan menyabuni di punggungnya.

Su Huaiyan menyipitkan matanya sedikit dan berkata dengan malas, Apakah kamu bermain denganku?

Shen Mubai hampir tersedak oleh air liurnya sendiri.

Suara seorang anak laki-laki yang lembut dan tidak berdosa terdengar ketika Su Huaiyan menoleh, Kakak perempuan, bisakah kamu bersikap lebih lembut padaku?

Shen Mubai berkata dengan susah payah, merasa bahwa apa yang dia katakan terlalu ambigu, Bisakah kamu.diam sebentar?

Su Huaiyan menundukkan kepalanya, sepasang matanya yang seperti kaca menekuk geli, “Aku tidak bisa, kakak perempuan. ”

Setelah Shen Mubai selesai dengan tubuh bagian atas bocah itu, orang yang penuh kebencian itu tersenyum ketika berkata, Saya bisa melakukan sisanya sendirian. Sudah sulit bagimu, kakak. ”

Tepat ketika mata Shen Mubai bersinar, suara seperti iblis terus mengikuti, Tetapi saudari, Anda harus menjaga saya di sini, jika tidak, jika saya tidak hati-hati dan tidak sengaja tenggelam, maka saya tidak akan tahu harus berbuat apa. ”

Shen Mubai,.siapa yang akan tenggelam?

Tidak tahu sudah berapa lama berlalu, suara air datang dari belakangnya.

Shen Mubai yang mendukungnya, masih tidak berani untuk berbalik, dia menguatkan dirinya dan bertanya, Apakah kamu tidak

merasa ini aneh?

Setelah dia mengatakan ini, kesunyian jatuh di belakangnya.

Shen Mubai memanggil sekali lagi, Su Huaiyan?

Suara lembut bocah itu datang, kedengarannya agak tidak bahagia, “Kakak, kakiku terasa kram. ”

Shen Mubai, !

Dia berbalik dengan gugup, dan ketika dia mendekatinya, dia tiba-tiba ditarik oleh kekuatan.

Ch.150

Bab 150

Bab 150 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (20)

Wajahnya dipukul dengan benda yang dingin, lembut namun kokoh. Jari-jari yang panjang dan adil melepas kacamata di pangkal hidungnya. Pemilik tangan sedikit menurunkan matanya untuk melihat wajah gadis itu.

Mata yang biasanya tersembunyi di bawah kacamata sekarang terbuka tanpa halangan. Mata cokelatnya yang terang benderang dan tanpa cacat, mata mereka sangat indah sehingga orang tidak akan memiliki cara lain kecuali tenggelam di dalamnya. Kulitnya yang halus dan halus menambah pesona fitur wajahnya yang halus. Itu tidak terlalu indah, tapi itu membuat orang merasakan kenyamanan yang tak tertandingi dan minat abadi.

Shen Mubai terpana oleh serangan mendadak dari remaja itu, dan ketika dia kehilangan kacamatanya, pandangannya sedikit kabur. Dia berjuang beberapa kali mencoba mendapatkan kembali kacamatanya tanpa hasil, “Su Huaiyan, apa yang kamu lakukan ?! Kembalikan kacamata saya! ”

Ketika gadis itu menjerit, Su Huaiyan sedikit menyipitkan matanya, tersenyum manis dan lembut ketika tangannya mengangkat gelas dengan niat jahat sementara tangan lainnya menarik tubuh lembut itu ke pelukannya. Dia kemudian berbisik di samping telinganya dengan suara rendah, "Kakak, kamu terlihat lebih baik tanpa kacamata. ”

Tidak siap atas serangan mendadaknya, wajah Shen Mubai sekali

lagi mengenai dada dingin bocah itu. Dia menatap hamparan kulit besar di depannya, menahan diri untuk tidak menggigitnya dengan keras.

Untungnya, Su Huaiyan melepaskannya dengan cepat. Dia kemudian dengan malas bersandar di bak mandi, matanya yang indah menatapnya dengan senyum, ketika dia berkata dengan suara seperti kapas, “Kakak perempuan, saya akan berpakaian, silakan keluar sebentar, atau saya ' akan terlalu malu. ”

Shen Mubai hampir menggigit lidahnya, pikirnya, tunggu saja nenek ini untuk membereskanmu nanti.

Namun, saat dia berbalik untuk keluar, suara iblis Su Huaiyan terdengar lagi, "Aku benar-benar minta maaf telah membuatmu basah … kakak perempuan …"

Shen Mubai berhenti dan mengambil napas dalam-dalam, akhirnya mampu menahan dirinya dari berbalik dan memukulinya hingga mati.

Keesokan harinya, Shen Mubai yang hampir mengalami gagal jantung, memasuki kelas dengan wajah mati rasa.

Zhou Jialin, yang duduk di depannya, berbalik dan memintanya karena khawatir, "Su Yiyi, akhirnya kau di sini, kau hampir membuatku khawatir sampai mati. ”

Duduk di kursinya, Shen Mubai hampir tersentuh setelah mendengar gadis itu menyuarakan kekhawatirannya, tetapi kemudian dia mendengar temannya melanjutkan, “Bagaimana kabar saudaramu? Apakah lukanya serius? Apakah dia makan dan minum dengan baik? Bagaimana dengan suasana hatinya, ah? "

Shen Mubai, "…" persahabatan ini sudah berakhir.

Menempatkan tas sekolah di dalam mejanya, tanpa diduga dia menemukan banyak amplop merah muda dan putih.

Shen Mubai mengeluarkan beberapa dari mereka dengan ekspresi sedih.

Zhou Jialin berkata, "Oh, saya lupa memberi tahu Anda, sekarang semua orang di sekolah tahu bahwa Anda adalah saudara perempuan Su Huaiyan. Ini adalah surat cinta dari gadis-gadis itu, ada beberapa dari anak laki-laki juga. ”

Tubuh Shen Mubai tiba-tiba bergetar, "Dari anak laki-laki juga ?? !!"

Zhou Jialin memberinya gulungan mata, “Apa yang kamu pikirkan? Surat-surat dari anak-anak itu untukmu. ”

Shen Mubai, "… milikku?"

Zhou Jialin mengangguk dengan ekspresi seolah-olah dia sedang menonton drama, "Apakah kamu masih tidak mengerti? Anak-anak ini semua ingin menjadi saudara ipar Su Huaiyan. Jika ada yang bisa bersama dengan kakak perempuan Su Huaiyan, mereka dapat menikmati rasa hormat yang besar dan perhatian banyak orang. ”

Shen Mubai dengan acuh tak acuh menggumamkan 'oh'.

Zhou Jialin memberikan pandangan hati-hati terhadap penampilan gadis muda itu, lalu wajahnya berubah menjadi sesuatu yang baru saja menemukan benua yang sama sekali baru, “Aish, Su Yiyi, aku pikir fitur wajahmu tidak buruk ah, tapi kacamata ini hanya terlalu menyebalkan. Jika Anda melepasnya, saya yakin beberapa anak laki-laki akan terpesona oleh Anda. ”

Tangan Shen Mubai mengulurkan pemotong kotak, "Bisakah kamu diam?"

Zhou Jialin, "… bisa. ”

Pada akhirnya, dia tidak bisa membantu tetapi berbisik, "Su Yiyi, apakah Anda berencana untuk memberikan surat-surat ini kepada Su Huaiyan?"

Shen Mubai berkata, "Tunggu sampai saya menabung 5 yuan, saya akan mentraktir Anda dengan es krim. ”

Zhou Jialin, "…"

Bab 150

Bab 150 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (20)

Wajahnya dipukul dengan benda yang dingin, lembut namun kokoh. Jari-jari yang panjang dan adil melepas kacamata di pangkal hidungnya. Pemilik tangan sedikit menurunkan matanya untuk melihat wajah gadis itu.

Mata yang biasanya tersembunyi di bawah kacamata sekarang terbuka tanpa halangan. Mata cokelatnya yang terang benderang dan tanpa cacat, mata mereka sangat indah sehingga orang tidak akan memiliki cara lain kecuali tenggelam di dalamnya. Kulitnya yang halus dan halus menambah pesona fitur wajahnya yang halus. Itu tidak terlalu indah, tapi itu membuat orang merasakan kenyamanan yang tak tertandingi dan minat abadi.

Shen Mubai terpana oleh serangan mendadak dari remaja itu, dan ketika dia kehilangan kacamatanya, pandangannya sedikit kabur. Dia berjuang beberapa kali mencoba mendapatkan kembali

kacamatanya tanpa hasil, “Su Huaiyan, apa yang kamu lakukan ? Kembalikan kacamata saya! ”

Ketika gadis itu menjerit, Su Huaiyan sedikit menyipitkan matanya, tersenyum manis dan lembut ketika tangannya mengangkat gelas dengan niat jahat sementara tangan lainnya menarik tubuh lembut itu ke pelukannya. Dia kemudian berbisik di samping telinganya dengan suara rendah, Kakak, kamu terlihat lebih baik tanpa kacamata. ”

Tidak siap atas serangan mendadaknya, wajah Shen Mubai sekali lagi mengenai dada dingin bocah itu. Dia menatap hamparan kulit besar di depannya, menahan diri untuk tidak menggigitnya dengan keras.

Untungnya, Su Huaiyan melepaskannya dengan cepat. Dia kemudian dengan malas bersandar di bak mandi, matanya yang indah menatapnya dengan senyum, ketika dia berkata dengan suara seperti kapas, “Kakak perempuan, saya akan berpakaian, silakan keluar sebentar, atau saya ' akan terlalu malu. ”

Shen Mubai hampir menggigit lidahnya, pikirnya, tunggu saja nenek ini untuk membereskanmu nanti.

Namun, saat dia berbalik untuk keluar, suara iblis Su Huaiyan terdengar lagi, Aku benar-benar minta maaf telah membuatmu basah.kakak perempuan.

Shen Mubai berhenti dan mengambil napas dalam-dalam, akhirnya mampu menahan dirinya dari berbalik dan memukulinya hingga mati.

Keesokan harinya, Shen Mubai yang hampir mengalami gagal jantung, memasuki kelas dengan wajah mati rasa.

Zhou Jialin, yang duduk di depannya, berbalik dan memintanya karena khawatir, Su Yiyi, akhirnya kau di sini, kau hampir membuatku khawatir sampai mati. ”

Duduk di kursinya, Shen Mubai hampir tersentuh setelah mendengar gadis itu menyuarakan kekhawatirannya, tetapi kemudian dia mendengar temannya melanjutkan, “Bagaimana kabar saudaramu? Apakah lukanya serius? Apakah dia makan dan minum dengan baik? Bagaimana dengan suasana hatinya, ah?

Shen Mubai,.persahabatan ini sudah berakhir.

Menempatkan tas sekolah di dalam mejanya, tanpa diduga dia menemukan banyak amplop merah muda dan putih.

Shen Mubai mengeluarkan beberapa dari mereka dengan ekspresi sedih.

Zhou Jialin berkata, Oh, saya lupa memberi tahu Anda, sekarang semua orang di sekolah tahu bahwa Anda adalah saudara perempuan Su Huaiyan. Ini adalah surat cinta dari gadis-gadis itu, ada beberapa dari anak laki-laki juga. ”

Tubuh Shen Mubai tiba-tiba bergetar, Dari anak laki-laki juga ? !

Zhou Jialin memberinya gulungan mata, “Apa yang kamu pikirkan? Surat-surat dari anak-anak itu untukmu. ”

Shen Mubai,.milikku?

Zhou Jialin mengangguk dengan ekspresi seolah-olah dia sedang menonton drama, Apakah kamu masih tidak mengerti? Anak-anak ini semua ingin menjadi saudara ipar Su Huaiyan. Jika ada yang bisa bersama dengan kakak perempuan Su Huaiyan, mereka dapat

menikmati rasa hormat yang besar dan perhatian banyak orang. ”

Shen Mubai dengan acuh tak acuh menggumamkan 'oh'.

Zhou Jialin memberikan pandangan hati-hati terhadap penampilan gadis muda itu, lalu wajahnya berubah menjadi sesuatu yang baru saja menemukan benua yang sama sekali baru, “Aish, Su Yiyi, aku pikir fitur wajahmu tidak buruk ah, tapi kacamata ini hanya terlalu menyebalkan. Jika Anda melepasnya, saya yakin beberapa anak laki-laki akan terpesona oleh Anda. ”

Tangan Shen Mubai mengulurkan pemotong kotak, Bisakah kamu diam?

Zhou Jialin,.bisa. ”

Pada akhirnya, dia tidak bisa membantu tetapi berbisik, Su Yiyi, apakah Anda berencana untuk memberikan surat-surat ini kepada Su Huaiyan?

Shen Mubai berkata, Tunggu sampai saya menabung 5 yuan, saya akan mentraktir Anda dengan es krim. ”

Zhou Jialin,.

Ch.151

Bab 151

Bab 151 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (21)

Suara air mengalir dari keran, dua bocah laki-laki sedang mencuci tangan mereka berdampingan.

“Hei, benarkah itu? Su Yiyi itu, saudara perempuan Su Huaiyan, dia benar-benar menulis surat cinta kepadamu? ” Salah satu bocah memanggil dengan takjub.

Penampilan mereka tercermin dari cermin, orang yang agak tampan berkata dengan sikap menghina dan bangga, “Ah, yeah. ”

Anak laki-laki lainnya menekan dadanya, “Ah, betapa hebatnya, Xiaoyan, saya tidak menyangka saudara perempuan Su Huaiyan dijatuhkan oleh Anda! Bagaimana kalau Anda berpikir lagi dan setuju untuk berkencan dengannya? Tidak buruk jika Anda berpikir tentang hal itu, dia adalah saudara perempuan Su Huaiyan, ah. ”

Anak laki-laki bernama Xiaoyan melirik ke anak laki-laki lain dengan bangga, tetapi dia berkata dengan jijik, “Siapa yang bisa berdiri memandangi gadis bermata empat itu? Tidak ada sosok dan tidak ada kecantikan, jika itu bukan karena dia adik Su Huaiyan, maka aku bahkan tidak akan melihatnya. ”

Bocah itu agak masam, tapi dia masih membujuk, “Ini kesempatan langka ah. Gadis itu juga kaya dan memiliki latar belakang yang baik, tidak mungkin seburuk itu. Selain itu, selama Anda dengan kuat memahami gadis ini, tidak hanya akan berani memprovokasi

Anda di masa depan, tetapi prospek Anda juga tidak terbatas. ”

Keraguan muncul di wajah Xiaoyan.

Melihat ini, bocah itu ingin membujuknya lagi, tetapi ketika garis pandangnya jatuh ke cermin lagi, dia hampir menjerit jiwanya.

Su Huaiyan sedang condong sambil tersenyum, dia berkata dengan suara kekanak-kanakannya, "Katakan itu ah, kenapa kamu tidak melanjutkan?"

Melihat senyum di wajahnya, bocah itu bergidik tanpa sadar, tatapannya seolah-olah dia melihat iblis turun padanya, “Su … Su … Huaiyan. ”

Xiaoyan mengikuti garis pandangnya, dan ketika dia melihat pemuda itu tersenyum padanya dari cermin, seluruh wajahnya menjadi pucat pasi.

Su Huaiyan sedikit memiringkan kepalanya dan berkata dengan senyum bahagia, "Ada apa? Apakah saya sangat menakutkan? "

Semakin normal dan berperilaku baik bocah itu, semakin terganggu keduanya ketika butiran halus keringat dingin mulai mengalir di dahi mereka.

Bocah itu menelan ludahnya ke tenggorokan karena takut dan tegang sebelum dia berkata dengan susah payah, “Kami hanya bercanda ah, Saudara Yan, jangan mengingatnya, kami …”

Sebelum lidahnya selesai berbicara, kerahnya dipegang oleh bocah lelaki yang tampak begitu riang, dan meskipun bibirnya melengkung dengan manis, bahkan tidak ada sedikit pun senyum di dalam matanya yang indah seperti gelas ketika dia berkata dengan

lembut, "Apa yang kamu lakukan pikir saya akan lakukan untuk Anda selanjutnya? "

Kerah di lehernya menyusut dengan cengkeraman tegas Su Huaiyan karena kengerian itu tidak bisa lagi disembunyikan dari mata anak-anak lelaki yang dicekik itu. Vena biru muncul di wajahnya dan dia kesulitan bernapas dalam oksigen yang menipis, "Batuk … aku … maaf … aku seharusnya tidak mengatakan itu … aku minta maaf … lepaskan aku …"

Seperti seekor ikan yang berjuang sia-sia di ambang kematian, pada saat itu ketika ia berada di sudut yang sempit, sifatnya dibiarkan terbuka tanpa diragukan lagi.

Su Huaiyan tersenyum, ujung bibirnya menunjukkan lesung yang ringan dan lembut.

Ketika seorang anak lelaki lain ingin memasuki toilet dan melihat pemandangan ini, matanya melebar dan dia berlari kembali dengan cepat, takut Su Huaiyan akan memperhatikannya.

1. Remaja 7 meter itu mencengkeram kerah bocah itu, lalu membuka salah satu panel pintu dengan kakinya dan menekan kepala bocah itu ke bawah mangkuk toilet.

Menikmati perjuangan dan muntah bocah itu, Su Huaiyan memiringkan kepalanya dan berkata kepada Xiaoyan yang akan melarikan diri, “Aku akan membunuhmu jika kamu berani melarikan diri. ”

Wajah malaikat Su Huaiyan bahkan lebih mengerikan daripada iblis di mata Xiaoyan, kakinya gemetar tak terkendali dan wajahnya seputih kertas.

Bab 151

Bab 151 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (21)

Suara air mengalir dari keran, dua bocah laki-laki sedang mencuci tangan mereka berdampingan.

“Hei, benarkah itu? Su Yiyi itu, saudara perempuan Su Huaiyan, dia benar-benar menulis surat cinta kepadamu? ” Salah satu bocah memanggil dengan takjub.

Penampilan mereka tercermin dari cermin, orang yang agak tampan berkata dengan sikap menghina dan bangga, “Ah, yeah. ”

Anak laki-laki lainnya menekan dadanya, “Ah, betapa hebatnya, Xiaoyan, saya tidak menyangka saudara perempuan Su Huaiyan dijatuhkan oleh Anda! Bagaimana kalau Anda berpikir lagi dan setuju untuk berkencan dengannya? Tidak buruk jika Anda berpikir tentang hal itu, dia adalah saudara perempuan Su Huaiyan, ah. ”

Anak laki-laki bernama Xiaoyan melirik ke anak laki-laki lain dengan bangga, tetapi dia berkata dengan jijik, “Siapa yang bisa berdiri memandangi gadis bermata empat itu? Tidak ada sosok dan tidak ada kecantikan, jika itu bukan karena dia adik Su Huaiyan, maka aku bahkan tidak akan melihatnya. ”

Bocah itu agak masam, tapi dia masih membujuk, “Ini kesempatan langka ah. Gadis itu juga kaya dan memiliki latar belakang yang baik, tidak mungkin seburuk itu. Selain itu, selama Anda dengan kuat memahami gadis ini, tidak hanya akan berani memprovokasi Anda di masa depan, tetapi prospek Anda juga tidak terbatas. ”

Keraguan muncul di wajah Xiaoyan.

Melihat ini, bocah itu ingin membujuknya lagi, tetapi ketika garis pandangnya jatuh ke cermin lagi, dia hampir menjerit jiwanya.

Su Huaiyan sedang condong sambil tersenyum, dia berkata dengan suara kekanak-kanakannya, Katakan itu ah, kenapa kamu tidak melanjutkan?

Melihat senyum di wajahnya, bocah itu bergidik tanpa sadar, tatapannya seolah-olah dia melihat iblis turun padanya, “Su.Su.Huaiyan. ”

Xiaoyan mengikuti garis pandangnya, dan ketika dia melihat pemuda itu tersenyum padanya dari cermin, seluruh wajahnya menjadi pucat pasi.

Su Huaiyan sedikit memiringkan kepalanya dan berkata dengan senyum bahagia, Ada apa? Apakah saya sangat menakutkan?

Semakin normal dan berperilaku baik bocah itu, semakin terganggu keduanya ketika butiran halus keringat dingin mulai mengalir di dahi mereka.

Bocah itu menelan ludahnya ke tenggorokan karena takut dan tegang sebelum dia berkata dengan susah payah, “Kami hanya bercanda ah, Saudara Yan, jangan mengingatnya, kami.”

Sebelum lidahnya selesai berbicara, kerahnya dipegang oleh bocah lelaki yang tampak begitu riang, dan meskipun bibirnya melengkung dengan manis, bahkan tidak ada sedikit pun senyum di dalam matanya yang indah seperti gelas ketika dia berkata dengan lembut, Apa yang kamu lakukan pikir saya akan lakukan untuk Anda selanjutnya?

Kerah di lehernya menyusut dengan cengkeraman tegas Su Huaiyan karena kengerian itu tidak bisa lagi disembunyikan dari mata anak-anak lelaki yang dicekik itu. Vena biru muncul di wajahnya dan dia kesulitan bernapas dalam oksigen yang menipis,

Batuk.aku.maaf.aku seharusnya tidak mengatakan itu.aku minta maaf.lepaskan aku.

Seperti seekor ikan yang berjuang sia-sia di ambang kematian, pada saat itu ketika ia berada di sudut yang sempit, sifatnya dibiarkan terbuka tanpa diragukan lagi.

Su Huaiyan tersenyum, ujung bibirnya menunjukkan lesung yang ringan dan lembut.

Ketika seorang anak lelaki lain ingin memasuki toilet dan melihat pemandangan ini, matanya melebar dan dia berlari kembali dengan cepat, takut Su Huaiyan akan memperhatikannya.

1. Remaja 7 meter itu mencengkeram kerah bocah itu, lalu membuka salah satu panel pintu dengan kakinya dan menekan kepala bocah itu ke bawah mangkuk toilet.

Menikmati perjuangan dan muntah bocah itu, Su Huaiyan memiringkan kepalanya dan berkata kepada Xiaoyan yang akan melarikan diri, “Aku akan membunuhmu jika kamu berani melarikan diri. ”

Wajah malaikat Su Huaiyan bahkan lebih mengerikan daripada iblis di mata Xiaoyan, kakinya gemetar tak terkendali dan wajahnya seputih kertas.

Ch.152

Bab 152

Bab 152 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (22)

Mual muntah terdengar di ruang sunyi. Ketika Su Huaiyan melepaskan kerahnya, bocah itu hampir pingsan dan jatuh di atas toilet. Dengan ketakutan yang membisu di wajahnya, tubuhnya menggigil tak terkendali, mulutnya terus mengemis, ingus dan air mata menutupi wajah itu, itu terlihat sangat lucu.

Su Huaiyan bahkan tidak meliriknya saat dia berbalik dan berjalan menuju Xiaoyan, senyum manis menggantung di wajahnya yang polos tanpa mencapai kedalaman mata hitamnya yang gelap.

Didominasi oleh rasa takut, sepasang kaki Xiaoyan tidak bisa berhenti gemetaran di seluruh tubuhnya, tetapi ia masih berusaha untuk tetap terlihat tenang. Dia mundur beberapa kali, "Su Huaiyan, apa yang ingin Anda lakukan?"

Anak laki-laki dengan wajah halus dan cantik itu memiringkan kepalanya dengan manis ketika dia tertawa lembut, “Tentu saja, giliranmu sekarang. ”

Menyaksikan bagaimana semua vena muncul di wajah Xiaoyan barusan, dia menelan seteguk air liur. Menemukan punggungnya sendiri sudah ditempelkan di ubin mengkilap halus, dia hanya bisa memandang tanpa daya kepada remaja yang sedang berjalan perlahan ke arahnya.

Langkah-langkah itu menginjak-injak hatinya, dan dengan setiap

langkah yang diambil iblis itu, dia bisa merasakan kematian yang semakin lama semakin dekat.

Seiring dengan pupilnya menyusut, Xiaoyan akhirnya kembali sadar ketika seluruh tubuhnya sudah menginjak di bawah kaki Su Huaiyan.

Setengah dari wajahnya ditekan ke lantai yang dingin, sensasi basah memberinya mual yang kejam dari lubang perutnya, sementara separuh wajahnya digiling dengan berat satu kaki beberapa kali, sementara suara lembut dari bocah itu terdengar pelan, "Ulangi apa yang baru saja kau katakan. ”

Perasaan terhina dan ketakutan memenuhi benaknya, ketika Xiaoyan, yang menganggap dirinya sangat tinggi, tidak bisa tidak menjaga sikapnya tetap rendah, karena ia tidak pernah tahu apa yang akan dilakukan iblis ini selanjutnya, "Aku salah … Saudara Yan … aku seharusnya tidak mengatakan sesuatu seperti itu tentang adikmu … aku akan terkutuk! Jika Anda membiarkan saya pergi, saya akan melakukan apa pun yang Anda ingin saya lakukan! "

Su Huaiyan menatapnya dengan senyum lembut ketika dia melihat wajah pucat pihak lain, suaranya ringan, "Apakah Su Yiyi menulis surat cinta untukmu?"

Xiaoyan menjawab dengan terengah-engah, "Ya … Tidak … Tidak. ”

Su Huaiyan menyipitkan matanya, suaranya menjadi lebih lembut, "Ya atau tidak?"

Keringat di dahinya terus mengalir, Xiaoyan mengangguk dengan tergesa-gesa, “Ya, ya. ”

Suatu kegelapan menyapu matanya sejenak ketika remaja yang

tampak peka itu sedikit mengangkat sudut bibirnya, suaranya seperti kerub, "Aku memberimu dua menit untuk mengambil surat itu dan membawanya kepadaku. ”

Mengangkat kakinya dari wajah orang lain, suara Su Huaiyan yang sedikit malas terdengar perlahan, "1,2, …"

Xiao Yan yang sedang berbaring di tanah tiba-tiba melompat seolah-olah sarafnya diikat, segera, dia berlari keluar dari kamar kecil.

Berlari dengan cara panik, dia tidak tahu berapa banyak siswa yang dia temui saat dia menerima banyak tampang dan sumpah serapah, tetapi Xiaoyan tidak punya energi untuk memperhatikan hal-hal lain. Hatinya hampir keluar dari dadanya karena ketakutan, perasaan tercekik menelan tubuhnya.

Siapa pun yang mengenal Su Huaiyan tahu bahwa jika dia berbicara dua menit, daripada hanya dua menit, bahkan tidak satu detik pun diizinkan.

Dia menyapu buku-buku teks di dalam mejanya, bahkan melemparkan tas sekolahnya dan membuat suara keras yang menarik perhatian beberapa orang di dalam kelas.

Performa akademik Xiaoyan bagus, tetapi ia memiliki harga diri yang tinggi dan kesombongan yang besar, oleh karena itu, surat cinta para gadis dikumpulkan ketika ia dari waktu ke waktu membacanya lagi di tengah malam, mengisi hatinya dengan kepuasan.

Bab 152

Bab 152 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (22)

Mual muntah terdengar di ruang sunyi. Ketika Su Huaiyan melepaskan kerahnya, bocah itu hampir pingsan dan jatuh di atas toilet. Dengan ketakutan yang membisu di wajahnya, tubuhnya menggigil tak terkendali, mulutnya terus mengemis, ingus dan air mata menutupi wajah itu, itu terlihat sangat lucu.

Su Huaiyan bahkan tidak meliriknya saat dia berbalik dan berjalan menuju Xiaoyan, senyum manis menggantung di wajahnya yang polos tanpa mencapai kedalaman mata hitamnya yang gelap.

Didominasi oleh rasa takut, sepasang kaki Xiaoyan tidak bisa berhenti gemetaran di seluruh tubuhnya, tetapi ia masih berusaha untuk tetap terlihat tenang. Dia mundur beberapa kali, Su Huaiyan, apa yang ingin Anda lakukan?

Anak laki-laki dengan wajah halus dan cantik itu memiringkan kepalanya dengan manis ketika dia tertawa lembut, “Tentu saja, giliranmu sekarang. ”

Menyaksikan bagaimana semua vena muncul di wajah Xiaoyan barusan, dia menelan seteguk air liur. Menemukan punggungnya sendiri sudah ditempelkan di ubin mengkilap halus, dia hanya bisa memandang tanpa daya kepada remaja yang sedang berjalan perlahan ke arahnya.

Langkah-langkah itu menginjak-injak hatinya, dan dengan setiap langkah yang diambil iblis itu, dia bisa merasakan kematian yang semakin lama semakin dekat.

Seiring dengan pupilnya menyusut, Xiaoyan akhirnya kembali sadar ketika seluruh tubuhnya sudah menginjak di bawah kaki Su Huaiyan.

Setengah dari wajahnya ditekan ke lantai yang dingin, sensasi basah memberinya mual yang kejam dari lubang perutnya,

sementara separuh wajahnya digiling dengan berat satu kaki beberapa kali, sementara suara lembut dari bocah itu terdengar pelan, Ulangi apa yang baru saja kau katakan. ”

Perasaan terhina dan ketakutan memenuhi benaknya, ketika Xiaoyan, yang menganggap dirinya sangat tinggi, tidak bisa tidak menjaga sikapnya tetap rendah, karena ia tidak pernah tahu apa yang akan dilakukan iblis ini selanjutnya, Aku salah.Saudara Yan.aku seharusnya tidak mengatakan sesuatu seperti itu tentang adikmu.aku akan terkutuk! Jika Anda membiarkan saya pergi, saya akan melakukan apa pun yang Anda ingin saya lakukan!

Su Huaiyan menatapnya dengan senyum lembut ketika dia melihat wajah pucat pihak lain, suaranya ringan, Apakah Su Yiyi menulis surat cinta untukmu?

Xiaoyan menjawab dengan terengah-engah, Ya.Tidak.Tidak. ”

Su Huaiyan menyipitkan matanya, suaranya menjadi lebih lembut, Ya atau tidak?

Keringat di dahinya terus mengalir, Xiaoyan mengangguk dengan tergesa-gesa, “Ya, ya. ”

Suatu kegelapan menyapu matanya sejenak ketika remaja yang tampak peka itu sedikit mengangkat sudut bibirnya, suaranya seperti kerub, Aku memberimu dua menit untuk mengambil surat itu dan membawanya kepadaku. ”

Mengangkat kakinya dari wajah orang lain, suara Su Huaiyan yang sedikit malas terdengar perlahan, 1,2,.

Xiao Yan yang sedang berbaring di tanah tiba-tiba melompat seolah-olah sarafnya diikat, segera, dia berlari keluar dari kamar kecil.

Berlari dengan cara panik, dia tidak tahu berapa banyak siswa yang dia temui saat dia menerima banyak tampang dan sumpah serapah, tetapi Xiaoyan tidak punya energi untuk memperhatikan hal-hal lain. Hatinya hampir keluar dari dadanya karena ketakutan, perasaan tercekik menelan tubuhnya.

Siapa pun yang mengenal Su Huaiyan tahu bahwa jika dia berbicara dua menit, daripada hanya dua menit, bahkan tidak satu detik pun diizinkan.

Dia menyapu buku-buku teks di dalam mejanya, bahkan melemparkan tas sekolahnya dan membuat suara keras yang menarik perhatian beberapa orang di dalam kelas.

Performa akademik Xiaoyan bagus, tetapi ia memiliki harga diri yang tinggi dan kesombongan yang besar, oleh karena itu, surat cinta para gadis dikumpulkan ketika ia dari waktu ke waktu membacanya lagi di tengah malam, mengisi hatinya dengan kepuasan.

Ch.153

Bab 153

Bab 153 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (23)

Maka, dia dengan cepat menemukan yang milik Su Yiyi. Orang yang duduk di depannya menatapnya dengan kaget, "Xiaoyan, ada apa denganmu?"

Xiaoyan bahkan tidak meliriknya saat ia mengambil surat itu, menabrak teman-teman sekelasnya di sekitarnya dan berlari keluar dari ruang kelas.

Siswa di depan mejanya menunjukkan ekspresi tercengang, “Apa yang terjadi padanya? Seolah-olah dunia berakhir. ”

Wajah teman-teman sekelas lainnya juga menunjukkan ekspresi bingung.

Dalam beberapa detik terakhir, Xiaoyan akhirnya tiba di toilet sambil bernapas dengan berat, butiran-butiran keringat turun dari wajahnya, “Huff … huff … ini adalah surat cinta yang diberikan Su Yiyi kepadaku. ”

Berhenti beberapa detik, tatapan Su Huaiyan jatuh pada surat bersampul merah muda itu, rasa dingin mulai meresap ke dalam matanya.

Xiaoyan memperhatikan bahwa wajah anak laki-laki di depannya berubah, dia mengerutkan bibirnya dan berkata, "Aku sudah memberimu surat itu, bisakah kamu membiarkanku pergi? Saya

berjanji untuk membuat jalan memutar setiap kali saya melihat adikmu, aku benar-benar tidak akan melewatinya atau berperilaku buruk terhadapnya. ”

Su Huaiyan tersenyum lembut ketika dia mengangkat matanya untuk menatapnya, "Tentu saja kamu tidak akan berpikir bahwa ini adalah akhirnya, kan?"

Wajah Xiaoyan memucat, "Lalu apa lagi yang harus aku lakukan agar kau bisa melepaskanku?"

Su Huaiyan memiringkan kepalanya saat dia menggunakan suara mudanya yang lembut, “En? Biarkan saya berpikir sedikit. "Seolah dia memikirkan ide yang bagus, dia menyeringai dan berkata," Karena mulutmu sangat bau, mengapa kita tidak melarangmu untuk berbicara di sekolah selama seminggu? "

Xiaoyan membelalakkan matanya.

Su Huaiyan mengangkat alisnya, "Dan karena kamu tidak mau, kita bisa melakukan sepuluh hari. ”

Xiaoyan buru-buru menjawab, “Tidak, tidak, aku bersedia. ”

Su Huaiyan tertawa ringan, lesung pipi yang lembut di pipinya membuatnya tampak imut dan polos, “Kamu bisa enyah sekarang. ”

Tidak perlu dikatakan, Xiaoyan meluncur dalam satu gerakan.

…

Remaja itu berjalan di lorong gedung pengajaran, sosoknya yang sempurna dan wajahnya yang cantik menarik perhatian kebanyakan

gadis. Ketika dia melihat ke bawah pada surat pink di tangannya, kecemburuan bersinar di matanya.

Dari saat Su Huaiyan masuk sekolah sampai sekarang, ada banyak gadis yang memberinya surat cinta dan hadiah, tetapi tidak ada yang bisa melanggar aturan dan membuat Su Huaiyan menatap lurus padanya.

Dia tidak butuh waktu lama untuk memindai beberapa baris kata-kata cinta di atas kertas, senyum Su Huaiyan memudar secara bertahap saat dia mengubahnya menjadi seringai dingin. Kemudian, dia merobek surat itu menjadi potongan-potongan, meremasnya menjadi sebuah bola, dan melemparkannya langsung ke tempat sampah di dekatnya.

Gerakannya yang kasual dan tidak terkendali memicu jeritan para gadis. Dia bahkan tidak menoleh dan berjalan lurus tanpa peduli.

Ketika sekolah selesai, mata kanan Shen Mubai terus berkedut, dia dengan sedih menekan kelopak matanya.

Zhou Jialin bertanya, "Su Yiyi, ada apa dengan matamu?"

Shen Mubai mengambil tas sekolahnya dan berkata, “Tidak tahu, aku akan pergi dulu. ”

Zhou Jialin melambaikan saputangan kecilnya, "Ingatlah untuk merawat junior Huaiyan saya dengan baik. ”

Shen Mubai merenung sejenak, tetapi dia masih memilih untuk tidak kembali dan mencekik temannya sampai mati.

Dia mengendarai sepeda ke tempat yang mereka sepakati untuk menjemput Su Huaiyan, orang lain sedang mengunyah permen

karet sambil bersandar malas. Ketika dia melihat dia datang, senyum muncul di mata jernih itu.

Untuk sesaat, Shen Mubai merasakan rambutnya yang halus berdiri tegak. Tanpa alasan, hari ini Su Huaiyan tampak sangat berbahaya.

Dia dengan ragu berkata, “Bagaimana kabarmu hari ini di sekolah? Apakah semuanya baik-baik saja? "

Su Huaiyan tertawa, memamerkan lesung pipitnya yang lembut, "Mengapa kakakku menanyakan itu?"

Bab 153

Bab 153 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (23)

Maka, dia dengan cepat menemukan yang milik Su Yiyi. Orang yang duduk di depannya menatapnya dengan kaget, Xiaoyan, ada apa denganmu?

Xiaoyan bahkan tidak meliriknya saat ia mengambil surat itu, menabrak teman-teman sekelasnya di sekitarnya dan berlari keluar dari ruang kelas.

Siswa di depan mejanya menunjukkan ekspresi tercengang, “Apa yang terjadi padanya? Seolah-olah dunia berakhir. ”

Wajah teman-teman sekelas lainnya juga menunjukkan ekspresi bingung.

Dalam beberapa detik terakhir, Xiaoyan akhirnya tiba di toilet sambil bernapas dengan berat, butiran-butiran keringat turun dari wajahnya, “Huff.huff.ini adalah surat cinta yang diberikan Su Yiyi

kepadaku. ”

Berhenti beberapa detik, tatapan Su Huaiyan jatuh pada surat bersampul merah muda itu, rasa dingin mulai meresap ke dalam matanya.

Xiaoyan memperhatikan bahwa wajah anak laki-laki di depannya berubah, dia mengerutkan bibirnya dan berkata, Aku sudah memberimu surat itu, bisakah kamu membiarkanku pergi? Saya berjanji untuk membuat jalan memutar setiap kali saya melihat adikmu, aku benar-benar tidak akan melewatinya atau berperilaku buruk terhadapnya. ”

Su Huaiyan tersenyum lembut ketika dia mengangkat matanya untuk menatapnya, Tentu saja kamu tidak akan berpikir bahwa ini adalah akhirnya, kan?

Wajah Xiaoyan memucat, Lalu apa lagi yang harus aku lakukan agar kau bisa melepaskanku?

Su Huaiyan memiringkan kepalanya saat dia menggunakan suara mudanya yang lembut, “En? Biarkan saya berpikir sedikit. Seolah dia memikirkan ide yang bagus, dia menyeringai dan berkata, Karena mulutmu sangat bau, mengapa kita tidak melarangmu untuk berbicara di sekolah selama seminggu?

Xiaoyan membelalakkan matanya.

Su Huaiyan mengangkat alisnya, Dan karena kamu tidak mau, kita bisa melakukan sepuluh hari. ”

Xiaoyan buru-buru menjawab, “Tidak, tidak, aku bersedia. ”

Su Huaiyan tertawa ringan, lesung pipi yang lembut di pipinya

membuatnya tampak imut dan polos, “Kamu bisa enyah sekarang. ”

Tidak perlu dikatakan, Xiaoyan meluncur dalam satu gerakan.

.

Remaja itu berjalan di lorong gedung pengajaran, sosoknya yang sempurna dan wajahnya yang cantik menarik perhatian kebanyakan gadis. Ketika dia melihat ke bawah pada surat pink di tangannya, kecemburuan bersinar di matanya.

Dari saat Su Huaiyan masuk sekolah sampai sekarang, ada banyak gadis yang memberinya surat cinta dan hadiah, tetapi tidak ada yang bisa melanggar aturan dan membuat Su Huaiyan menatap lurus padanya.

Dia tidak butuh waktu lama untuk memindai beberapa baris kata-kata cinta di atas kertas, senyum Su Huaiyan memudar secara bertahap saat dia mengubahnya menjadi seringai dingin. Kemudian, dia merobek surat itu menjadi potongan-potongan, meremasnya menjadi sebuah bola, dan melemparkannya langsung ke tempat sampah di dekatnya.

Gerakannya yang kasual dan tidak terkendali memicu jeritan para gadis. Dia bahkan tidak menoleh dan berjalan lurus tanpa peduli.

Ketika sekolah selesai, mata kanan Shen Mubai terus berkedut, dia dengan sedih menekan kelopak matanya.

Zhou Jialin bertanya, Su Yiyi, ada apa dengan matamu?

Shen Mubai mengambil tas sekolahnya dan berkata, “Tidak tahu, aku akan pergi dulu. ”

Zhou Jialin melambaikan saputangan kecilnya, Ingatlah untuk merawat junior Huaiyan saya dengan baik. ”

Shen Mubai merenung sejenak, tetapi dia masih memilih untuk tidak kembali dan mencekik temannya sampai mati.

Dia mengendarai sepeda ke tempat yang mereka sepakati untuk menjemput Su Huaiyan, orang lain sedang mengunyah permen karet sambil bersandar malas. Ketika dia melihat dia datang, senyum muncul di mata jernih itu.

Untuk sesaat, Shen Mubai merasakan rambutnya yang halus berdiri tegak. Tanpa alasan, hari ini Su Huaiyan tampak sangat berbahaya.

Dia dengan ragu berkata, “Bagaimana kabarmu hari ini di sekolah? Apakah semuanya baik-baik saja?

Su Huaiyan tertawa, memamerkan lesung pipitnya yang lembut, Mengapa kakakku menanyakan itu?

Ch.154

Bab 154

Bab 154 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (24)

Shen Mubai berpikir dalam hatinya, itu karena kamu terlihat lebih abnormal dari sebelumnya.

Tetapi alih-alih mengatakan ini, dia memberi isyarat kepada Su Huaiyan untuk naik sepeda dengan matanya.

Namun, Su Huaiyan tidak mengikuti sinyalnya. Sebagai gantinya, dia terus memunculkan gelembung-gelembung, matanya terus menatapnya.

Shen Mubai merasa sangat tidak nyaman di bawah tatapannya, dia tidak bisa menahan diri untuk berkata, “Ayo, cepat, saya masih ingin memasak di rumah. ”

Su Huaiyan tertawa pelan, dia memiringkan kepalanya untuk menatapnya, pipinya mengernyit dengan lesung pipi, “Kakak perempuan, matamu sangat buruk. ”

Seluruh wajah Shen Mubai terpana.

Tidak ada senyum yang terdeteksi di dalam mata bocah itu, dan suara bocah lelaki itu diwarnai dengan sedikit kedinginan, "Bagaimana Anda bisa memasukkan sampah itu ke dalam mata Anda?"

Baru saat itu Shen Mubai bereaksi terhadap apa yang dia maksudkan. Dia berpikir dengan ekspresi cemberut, bagaimana mungkin pemimpin pria tahu tentang hal ini?

Su Huaiyan memiliki kesalahpahaman, bahkan dia tidak menyadari bahwa dia bertingkah seperti suami yang cemburu dan tergelincir sekarang. Senyum di wajahnya hanya berkurang setengahnya, tapi itu membuat orang merasa merinding.

Meskipun Shen Mubai tidak tahu apa yang telah terjadi, tetapi melihat tatapan mengerikan Su Huaiyan seolah-olah dia akan menghancurkan segalanya, dia buru-buru memohon agar dia tidak bersalah, "Bagaimana mungkin? Bagaimana saya bisa menyukai orang seperti itu? "

Meskipun dia tidak tahu orang seperti apa Xiaoya, tapi yang terbaik adalah menyangkal semuanya sekarang.

Ekspresi gadis muda itu sepertinya tidak palsu, dan kedinginan di dalam mata Su Huaiyan berangsur-angsur hilang, meskipun nada suaranya menjadi lebih lembut dan lembut, “Lalu, bagaimana mungkin saudari menulis surat cinta kepadanya? Saya melihat semuanya oh. ”

Shen Mubai memaksakan diri dan menjelaskan, "Itu karena saya bertaruh dengan teman saya, orang yang kalah harus mengaku kepada seorang anak laki-laki. ”

Shen Mubai, yang tidak tahu bahwa dia telah menggali kuburnya sendiri, menghembuskan nafas lega setelah mengatakan ini. Dia berpikir, itu seharusnya baik-baik saja sekarang …

Siapa yang tahu bahwa senyum di wajah Su Huaiyan menjadi semakin dalam, “Ya, mengapa harus Xiaoyan? En? Kakak perempuan?"

Shen Mubai benar-benar salah paham bahwa orang Xiaoyan ini dan dia memiliki permusuhan, dia terus menjelaskan, “Meskipun saya tahu namanya, tetapi saya tidak benar-benar mengenalnya ah. ”

Su Huaiyan terus menatapnya, dan ketika Shen Mubai hampir tidak bisa membuatnya tenang lagi, dia tersenyum ringan, “Kalau begitu, aku akan percaya pada kakak perempuan kali ini. ”

Shen Mubai merasa lega, pikirnya, meskipun aku tidak tahu apa yang terjadi dengan Xiaoyan yang malang, tetapi dengan hanya mampu menghadapi pemimpin pria juga merupakan pencapaian…

…

Saat sepeda berjalan di jalan, pinggangnya terperangkap oleh pemuda di belakangnya. Dia juga menyandarkan wajahnya di punggungnya dengan kekurangajaran, suasana hangat dan intim membuat Shen Mubai tidak nyaman.

Dia tidak bisa membantu tetapi berkata, "Su Huaiyan, tidak bisakah kamu bersandar padaku?"

Suara lembut dan manis bocah itu terdengar dari belakangnya, “Tidak bisa, aku mengantuk. ”

Bocah malas itu tidak memberikan respons sedikit pun setelah itu, seolah-olah dia sudah tertidur.

Shen Mubai mengundurkan diri saat menghela nafas.

Ketika mereka sampai di rumah, matahari di langit sudah mulai terbenam.

Shen Mubai berbalik dan memanggil nama Su Huaiyan lagi.

Lengan di pinggangnya masih melingkari dengan erat ketika bocah itu memejamkan mata, wajahnya semanis malaikat.

Shen Mubai menatapnya, pikirannya bergerak sedikit.

Dia diam-diam mengulurkan cakar iblisnya, mengarahkan matanya yang serakah ke arah pipi yang adil dan lembut. Shen Mubai tidak bisa menahan diri lagi, dia dengan lembut mencubitnya.

Bab 154

Bab 154 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (24)

Shen Mubai berpikir dalam hatinya, itu karena kamu terlihat lebih abnormal dari sebelumnya.

Tetapi alih-alih mengatakan ini, dia memberi isyarat kepada Su Huaiyan untuk naik sepeda dengan matanya.

Namun, Su Huaiyan tidak mengikuti sinyalnya. Sebagai gantinya, dia terus memunculkan gelembung-gelembung, matanya terus menatapnya.

Shen Mubai merasa sangat tidak nyaman di bawah tatapannya, dia tidak bisa menahan diri untuk berkata, “Ayo, cepat, saya masih ingin memasak di rumah. ”

Su Huaiyan tertawa pelan, dia memiringkan kepalanya untuk menatapnya, pipinya mengernyit dengan lesung pipi, “Kakak perempuan, matamu sangat buruk. ”

Seluruh wajah Shen Mubai terpana.

Tidak ada senyum yang terdeteksi di dalam mata bocah itu, dan suara bocah lelaki itu diwarnai dengan sedikit kedinginan, Bagaimana Anda bisa memasukkan sampah itu ke dalam mata Anda?

Baru saat itu Shen Mubai bereaksi terhadap apa yang dia maksudkan. Dia berpikir dengan ekspresi cemberut, bagaimana mungkin pemimpin pria tahu tentang hal ini?

Su Huaiyan memiliki kesalahpahaman, bahkan dia tidak menyadari bahwa dia bertingkah seperti suami yang cemburu dan tergelincir sekarang. Senyum di wajahnya hanya berkurang setengahnya, tapi itu membuat orang merasa merinding.

Meskipun Shen Mubai tidak tahu apa yang telah terjadi, tetapi melihat tatapan mengerikan Su Huaiyan seolah-olah dia akan menghancurkan segalanya, dia buru-buru memohon agar dia tidak bersalah, Bagaimana mungkin? Bagaimana saya bisa menyukai orang seperti itu?

Meskipun dia tidak tahu orang seperti apa Xiaoya, tapi yang terbaik adalah menyangkal semuanya sekarang.

Ekspresi gadis muda itu sepertinya tidak palsu, dan kedinginan di dalam mata Su Huaiyan berangsur-angsur hilang, meskipun nada suaranya menjadi lebih lembut dan lembut, “Lalu, bagaimana mungkin saudari menulis surat cinta kepadanya? Saya melihat semuanya oh. ”

Shen Mubai memaksakan diri dan menjelaskan, Itu karena saya bertaruh dengan teman saya, orang yang kalah harus mengaku kepada seorang anak laki-laki. ”

Shen Mubai, yang tidak tahu bahwa dia telah menggali kuburnya sendiri, menghembuskan nafas lega setelah mengatakan ini. Dia berpikir, itu seharusnya baik-baik saja sekarang.

Siapa yang tahu bahwa senyum di wajah Su Huaiyan menjadi semakin dalam, “Ya, mengapa harus Xiaoyan? En? Kakak perempuan?

Shen Mubai benar-benar salah paham bahwa orang Xiaoyan ini dan dia memiliki permusuhan, dia terus menjelaskan, “Meskipun saya tahu namanya, tetapi saya tidak benar-benar mengenalnya ah. ”

Su Huaiyan terus menatapnya, dan ketika Shen Mubai hampir tidak bisa membuatnya tenang lagi, dia tersenyum ringan, “Kalau begitu, aku akan percaya pada kakak perempuan kali ini. ”

Shen Mubai merasa lega, pikirnya, meskipun aku tidak tahu apa yang terjadi dengan Xiaoyan yang malang, tetapi dengan hanya mampu menghadapi pemimpin pria juga merupakan pencapaian…

.

Saat sepeda berjalan di jalan, pinggangnya terperangkap oleh pemuda di belakangnya. Dia juga menyandarkan wajahnya di punggungnya dengan kekurangajaran, suasana hangat dan intim membuat Shen Mubai tidak nyaman.

Dia tidak bisa membantu tetapi berkata, Su Huaiyan, tidak bisakah kamu bersandar padaku?

Suara lembut dan manis bocah itu terdengar dari belakangnya, “Tidak bisa, aku mengantuk. ”

Bocah malas itu tidak memberikan respons sedikit pun setelah itu,

seolah-olah dia sudah tertidur.

Shen Mubai mengundurkan diri saat menghela nafas.

Ketika mereka sampai di rumah, matahari di langit sudah mulai terbenam.

Shen Mubai berbalik dan memanggil nama Su Huaiyan lagi.

Lengan di pinggangnya masih melingkari dengan erat ketika bocah itu memejamkan mata, wajahnya semanis malaikat.

Shen Mubai menatapnya, pikirannya bergerak sedikit.

Dia diam-diam mengulurkan cakar iblisnya, mengarahkan matanya yang serakah ke arah pipi yang adil dan lembut. Shen Mubai tidak bisa menahan diri lagi, dia dengan lembut mencubitnya.

Ch.155

Bab 155

Bab 155 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (25)

Sensasi halus membuatnya tidak bisa menahan diri tetapi tertawa ringan.

"Kakak, apakah kamu cabul?" Suara kapas bocah itu tiba-tiba terdengar, rasanya terlalu berbeda dengan tawa kasarnya.

Shen Mubai segera menarik senyumnya dan menolak untuk mengakuinya sampai mati, "Saya hanya ingin membangunkan Anda. ”

Tanpa mengungkap kebohongan gadis itu, Su Huaiyan melonggarkan cengkeraman di pinggangnya dan meregangkan punggungnya dengan malas, “Punggung Suster sangat nyaman, ah. ”

Shen Mubai hampir tersedak air liurnya sendiri.

Su Huaiyan berkedip, senyumnya nakal, “Bahkan lebih nyaman daripada bantal. ”

…

Selama dua minggu ke depan, hubungan keduanya hampir sama. Satu-satunya hal yang membuat Shen Mubai bersyukur adalah, setelah kejadian itu, Su Huaiyan akhirnya tidak lagi memiliki minat

jahat untuk membuatnya menolongnya mandi lagi.

Dalam rentang dua minggu, kaki Su Huaiyan telah sembuh total. Selain itu, bibi Chen juga telah kembali, Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi merasa tersentuh.

Adapun beberapa siswa yang bermain kotor di Su Huaiyan, bahkan jika mereka tidak pindah sekolah, hari-hari mereka masih tidak akan mudah.

“Hei, Su Yiyi, apa kau sudah dengar? Shen Zheyuan kembali. "Seperti biasa, setelah Shen Mubai memasuki ruang kelas, Zhou Jialin akan mulai berbicara seperti burung berkicau.

Shen Mubai tahu bahwa orang ini bernama Shen Zheyuan adalah salah satu tokoh paling populer, tetapi ia dianggap oleh guru sebagai siswa yang buruk. Kelas memotong, merokok, berkelahi semuanya dipertanggungjawabkan. Bukan hanya itu, tetapi dia dan Su Huaiyan seperti burung dari bulu. Untuk beberapa waktu, dia tidak datang ke sekolah tanpa memberikan alasan apa pun.

Bel alarm di hatinya tiba-tiba berdering. Kembalinya Shen Zheyuan berarti Su Huaiyan, yang telah berperilaku baik belakangan ini karena luka-lukanya, kemungkinan akan membuat masalah lagi.

Zhou Jialin tidak tahu apa yang dia khawatirkan, dia berkata dengan malu-malu, "Berbicara tentang mereka, meskipun Shen Zheyuan bukan tipe yang sama dengan Su Huaiyan, tapi dia juga pria yang tampan oh. ”

Shen Mubai, "…" seorang wanita yang berubah-ubah.

…

Tempat di atap dapat mengabaikan beberapa sudut sekolah. Seorang anak lelaki tampan dengan rokok di antara jari telunjuknya merosot ke pagar dengan malas.

Yang di sisi kirinya, Lu Jiachen, yang telah mengikuti Su Huaiyan sebelumnya, mengeluarkan korek api dan menyalakan rokoknya, "Saudara Yuan. ”

Shen Zheyuan menghirup sekali dan bertanya, "Apa yang telah dilakukan Ah Yan belakangan ini?"

Wajah Lu Jiachen menjadi sedikit canggung, “Setelah kamu pergi, ada beberapa orang buta yang ingin membuat masalah dengan saudara Yan, tetapi kemudian mereka dibersihkan oleh beberapa saudara sehingga semuanya baik-baik saja. Kemudian, ada beberapa anak laki-laki di kelas saudara Yan yang bermain kotor ketika mereka bermain basket dengannya, saudara Yan mematahkan tulang-tulang pemimpin mereka, tetapi tulangnya juga terkilir, sekarang … "Dia ragu-ragu dan terus berkata," Semua Suatu hari, dia pergi ke sekolah dan kembali ke rumah bersama saudara perempuannya, Su Yiyi. Su Yiyi itu bisa bertarung juga. Terakhir kali, beberapa orang idiot di luar sekolah mengambil kesempatan saudara Yan terluka untuk melawannya, tetapi malah dipukuli oleh Su Yiyi di gang, itu agak brutal. ”

Wajah Shen Zheyuan menunjukkan sedikit kejutan. Dia secara alami tahu bahwa Su Huaiyan memiliki saudara tiri yang lebih tua, tetapi dari apa yang dilihatnya tentang Su Huaiyan, dia sepertinya tidak peduli dengan orang lain dan hanya menyebutkan tentangnya sekali atau dua kali.

Lu Jiachen mengira dia marah, jadi dia buru-buru berkata, "Saudara Yan sudah berurusan dengan orang-orang itu. ”

Bab 155

Bab 155 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (25)

Sensasi halus membuatnya tidak bisa menahan diri tetapi tertawa ringan.

Kakak, apakah kamu cabul? Suara kapas bocah itu tiba-tiba terdengar, rasanya terlalu berbeda dengan tawa kasarnya.

Shen Mubai segera menarik senyumnya dan menolak untuk mengakuinya sampai mati, Saya hanya ingin membangunkan Anda. ”

Tanpa mengungkap kebohongan gadis itu, Su Huaiyan melonggarkan cengkeraman di pinggangnya dan meregangkan punggungnya dengan malas, “Punggung Suster sangat nyaman, ah. ”

Shen Mubai hampir tersedak air liurnya sendiri.

Su Huaiyan berkedip, senyumnya nakal, “Bahkan lebih nyaman daripada bantal. ”

.

Selama dua minggu ke depan, hubungan keduanya hampir sama. Satu-satunya hal yang membuat Shen Mubai bersyukur adalah, setelah kejadian itu, Su Huaiyan akhirnya tidak lagi memiliki minat jahat untuk membuatnya menolongnya mandi lagi.

Dalam rentang dua minggu, kaki Su Huaiyan telah sembuh total. Selain itu, bibi Chen juga telah kembali, Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi merasa tersentuh.

Adapun beberapa siswa yang bermain kotor di Su Huaiyan, bahkan jika mereka tidak pindah sekolah, hari-hari mereka masih tidak akan mudah.

“Hei, Su Yiyi, apa kau sudah dengar? Shen Zheyuan kembali. Seperti biasa, setelah Shen Mubai memasuki ruang kelas, Zhou Jialin akan mulai berbicara seperti burung berkicau.

Shen Mubai tahu bahwa orang ini bernama Shen Zheyuan adalah salah satu tokoh paling populer, tetapi ia dianggap oleh guru sebagai siswa yang buruk. Kelas memotong, merokok, berkelahi semuanya dipertanggungjawabkan. Bukan hanya itu, tetapi dia dan Su Huaiyan seperti burung dari bulu. Untuk beberapa waktu, dia tidak datang ke sekolah tanpa memberikan alasan apa pun.

Bel alarm di hatinya tiba-tiba berdering. Kembalinya Shen Zheyuan berarti Su Huaiyan, yang telah berperilaku baik belakangan ini karena luka-lukanya, kemungkinan akan membuat masalah lagi.

Zhou Jialin tidak tahu apa yang dia khawatirkan, dia berkata dengan malu-malu, Berbicara tentang mereka, meskipun Shen Zheyuan bukan tipe yang sama dengan Su Huaiyan, tapi dia juga pria yang tampan oh. ”

Shen Mubai,.seorang wanita yang berubah-ubah.

.

Tempat di atap dapat mengabaikan beberapa sudut sekolah. Seorang anak lelaki tampan dengan rokok di antara jari telunjuknya merosot ke pagar dengan malas.

Yang di sisi kirinya, Lu Jiachen, yang telah mengikuti Su Huaiyan sebelumnya, mengeluarkan korek api dan menyalakan rokoknya, Saudara Yuan. ”

Shen Zheyuan menghirup sekali dan bertanya, Apa yang telah dilakukan Ah Yan belakangan ini?

Wajah Lu Jiachen menjadi sedikit canggung, “Setelah kamu pergi, ada beberapa orang buta yang ingin membuat masalah dengan saudara Yan, tetapi kemudian mereka dibersihkan oleh beberapa saudara sehingga semuanya baik-baik saja. Kemudian, ada beberapa anak laki-laki di kelas saudara Yan yang bermain kotor ketika mereka bermain basket dengannya, saudara Yan mematahkan tulang-tulang pemimpin mereka, tetapi tulangnya juga terkilir, sekarang.Dia ragu-ragu dan terus berkata, Semua Suatu hari, dia pergi ke sekolah dan kembali ke rumah bersama saudara perempuannya, Su Yiyi. Su Yiyi itu bisa bertarung juga. Terakhir kali, beberapa orang idiot di luar sekolah mengambil kesempatan saudara Yan terluka untuk melawannya, tetapi malah dipukuli oleh Su Yiyi di gang, itu agak brutal. ”

Wajah Shen Zheyuan menunjukkan sedikit kejutan. Dia secara alami tahu bahwa Su Huaiyan memiliki saudara tiri yang lebih tua, tetapi dari apa yang dilihatnya tentang Su Huaiyan, dia sepertinya tidak peduli dengan orang lain dan hanya menyebutkan tentangnya sekali atau dua kali.

Lu Jiachen mengira dia marah, jadi dia buru-buru berkata, Saudara Yan sudah berurusan dengan orang-orang itu. ”

Ch.156

Bab 156

Bab 156 – Apa Yang Harus Dilakukan Brother Has Blackened (26)

Shen Zheyuan tersenyum. Tentu saja dia mengerti temperamen Su Huaiyan, dia diyakinkan bahwa itu bukan sesuatu yang perlu dia masuki.

Pintu atap dibuka dengan derit, remaja yang tampak lembut berjalan masuk dengan gelembung di mulutnya.

Shen Zheyuan tersenyum dan berkata, “Ah Yan, sudah lama. ”

Su Huaiyan mengangkat matanya ketika dia bersandar malas ke dinding, "Untuk apa kau memanggilku?"

Tampaknya akrab dengan temperamen orang lain, Shen Zheyuan tidak peduli tentang ketidakpedulian remaja itu. Dia tersenyum dan berkata langsung, "Pergi dengan saya ke pohon kapur barus kecil itu, ada beberapa anjing yang menunggu untuk dibersihkan, bagaimana kalau itu?"

Su Huaiyan tidak terkejut bahwa orang lain akan memotong kelas untuk berkelahi begitu dia kembali ke sekolah. Dia memiringkan kepalanya, bibirnya sedikit bergerak, “Oke, saatnya bagiku untuk mengendurkan beberapa otot. ”

Shen Zheyuan menghisap rokoknya dan tersenyum nakal, “Mendengar kamu sudah dekat dengan cewek belakangan ini. ”

Su Huaiyan tidak menjawab, dia hanya menatap Shen Zheyuan dengan senyum tulus dan berkata, "Kakak Yuan, kapan Anda mulai bergosip seperti ini?"

Jari-jari yang memegang rokok berhenti sejenak. Shen Zheyuan tahu bahwa pihak lain tidak ingin membicarakannya, jadi dia menghembuskan asap dan berkata, "Ayo pergi setelah saya menyelesaikan ini. ”

Pada saat ini, Shen Mubai yang berada di ruang kelas, menerima bisikan System, “Su Huaiyan akan memotong kelas untuk mengikuti Shen Zheyuan untuk bertarung. ”

Shen Mubai yang terus-menerus ditanamkan dengan tugas berpikir, "Sebagai tokoh publik di masa depan, bagaimana dia bisa bolos sekolah untuk bertarung?"

Sistem menimpali, “Go ah, hentikan Su Huaiyan. ”

Karenanya Shen Mubai meminta guru kelas untuk cuti.

Zhou Jialin melihatnya membawa tas sekolahnya sebelum bel berbunyi, dia bertanya dengan wajah penuh keraguan, "Su Yiyi, apa yang terjadi?"

Shen Mubai segera menutupi perutnya dan berkata, “Saya makan sepuluh es krim hari ini. ”

Zhou Jialin, "…"

Mengikuti jauh di belakang beberapa orang yang sedang bersiap untuk keluar dari sekolah dan bertarung, penampilan licik Shen Mubai menarik perhatian beberapa orang.

Shen Mubai tidak memiliki kendali atas mereka, jadi dia hanya bisa menguntit mereka sambil berpikir tentang cara menghentikan Su Huaiyan dari pertempuran.

Dia sangat fokus pada pemikiran sampai dia tidak memperhatikan jalan dan menabrak seseorang secara tidak sengaja.

Pihak lain membawa tumpukan material, tetapi malah terbentur olehnya, dan sekarang semua materi itu tersebar ke tanah.

Shen Mubai dengan cepat meminta maaf, menekuk tubuhnya untuk mengambil materi itu, "Saya benar-benar minta maaf teman sekelas, saya tidak sengaja melakukannya. ”

Pria itu memiliki wajah yang bersih dan adil, terlihat cukup tampan. Jari-jari dua orang itu saling bersentuhan, mengarah ke mereka mengangkat kepala mereka.

Shen Mubai menangis sebentar. Dia menyerahkan materi kepadanya dan kemudian berkata kepadanya dengan malu, “Saya benar-benar minta maaf, saya terlalu asyik memikirkan sesuatu. ”

Wajah kedua orang itu hanya dipisahkan oleh jarak tertentu, maka bocah lelaki itu bisa melihat mata cokelatnya yang indah tersembunyi di bawah lensa, bersama dengan kulitnya yang tanpa cacat, putih dan halus.

Panas yang tak terlukiskan naik ke pipinya. Bocah itu mengambil bahan dari tangannya dan menggelengkan kepalanya, “Tidak apa-apa. ”

Shen Mubai terus mengambil materi yang tersisa, meniup debu di atasnya, dan kemudian tersenyum ke arahnya, "Teman sekelas, saya sudah mengambil materi. Saya masih memiliki sesuatu untuk dilakukan sehingga saya harus pergi sekarang. ”

Bocah itu memandangnya dengan heran.

Pikiran Shen Mubai semua terfokus pada Su Huaiyan, jadi dia tidak memperhatikan ekspresi yang diberikan pria itu ketika dia bangkit dan pergi dengan tergesa-gesa.

Bab 156

Bab 156 – Apa Yang Harus Dilakukan Brother Has Blackened (26)

Shen Zheyuan tersenyum. Tentu saja dia mengerti temperamen Su Huaiyan, dia diyakinkan bahwa itu bukan sesuatu yang perlu dia masuki.

Pintu atap dibuka dengan derit, remaja yang tampak lembut berjalan masuk dengan gelembung di mulutnya.

Shen Zheyuan tersenyum dan berkata, “Ah Yan, sudah lama. ”

Su Huaiyan mengangkat matanya ketika dia bersandar malas ke dinding, Untuk apa kau memanggilku?

Tampaknya akrab dengan temperamen orang lain, Shen Zheyuan tidak peduli tentang ketidakpedulian remaja itu. Dia tersenyum dan berkata langsung, Pergi dengan saya ke pohon kapur barus kecil itu, ada beberapa anjing yang menunggu untuk dibersihkan, bagaimana kalau itu?

Su Huaiyan tidak terkejut bahwa orang lain akan memotong kelas untuk berkelahi begitu dia kembali ke sekolah. Dia memiringkan kepalanya, bibirnya sedikit bergerak, “Oke, saatnya bagiku untuk mengendurkan beberapa otot. ”

Shen Zheyuan menghisap rokoknya dan tersenyum nakal, “Mendengar kamu sudah dekat dengan cewek belakangan ini. ”

Su Huaiyan tidak menjawab, dia hanya menatap Shen Zheyuan dengan senyum tulus dan berkata, Kakak Yuan, kapan Anda mulai bergosip seperti ini?

Jari-jari yang memegang rokok berhenti sejenak. Shen Zheyuan tahu bahwa pihak lain tidak ingin membicarakannya, jadi dia menghembuskan asap dan berkata, Ayo pergi setelah saya menyelesaikan ini. ”

Pada saat ini, Shen Mubai yang berada di ruang kelas, menerima bisikan System, “Su Huaiyan akan memotong kelas untuk mengikuti Shen Zheyuan untuk bertarung. ”

Shen Mubai yang terus-menerus ditanamkan dengan tugas berpikir, Sebagai tokoh publik di masa depan, bagaimana dia bisa bolos sekolah untuk bertarung?

Sistem menimpali, “Go ah, hentikan Su Huaiyan. ”

Karenanya Shen Mubai meminta guru kelas untuk cuti.

Zhou Jialin melihatnya membawa tas sekolahnya sebelum bel berbunyi, dia bertanya dengan wajah penuh keraguan, Su Yiyi, apa yang terjadi?

Shen Mubai segera menutupi perutnya dan berkata, “Saya makan sepuluh es krim hari ini. ”

Zhou Jialin,.

Mengikuti jauh di belakang beberapa orang yang sedang bersiap untuk keluar dari sekolah dan bertarung, penampilan licik Shen Mubai menarik perhatian beberapa orang.

Shen Mubai tidak memiliki kendali atas mereka, jadi dia hanya bisa menguntit mereka sambil berpikir tentang cara menghentikan Su Huaiyan dari pertempuran.

Dia sangat fokus pada pemikiran sampai dia tidak memperhatikan jalan dan menabrak seseorang secara tidak sengaja.

Pihak lain membawa tumpukan material, tetapi malah terbentur olehnya, dan sekarang semua materi itu tersebar ke tanah.

Shen Mubai dengan cepat meminta maaf, menekuk tubuhnya untuk mengambil materi itu, Saya benar-benar minta maaf teman sekelas, saya tidak sengaja melakukannya. ”

Pria itu memiliki wajah yang bersih dan adil, terlihat cukup tampan. Jari-jari dua orang itu saling bersentuhan, mengarah ke mereka mengangkat kepala mereka.

Shen Mubai menangis sebentar. Dia menyerahkan materi kepadanya dan kemudian berkata kepadanya dengan malu, “Saya benar-benar minta maaf, saya terlalu asyik memikirkan sesuatu. ”

Wajah kedua orang itu hanya dipisahkan oleh jarak tertentu, maka bocah lelaki itu bisa melihat mata cokelatnya yang indah tersembunyi di bawah lensa, bersama dengan kulitnya yang tanpa cacat, putih dan halus.

Panas yang tak terlukiskan naik ke pipinya. Bocah itu mengambil bahan dari tangannya dan menggelengkan kepalanya, “Tidak apa-apa. ”

Shen Mubai terus mengambil materi yang tersisa, meniup debu di atasnya, dan kemudian tersenyum ke arahnya, Teman sekelas, saya sudah mengambil materi. Saya masih memiliki sesuatu untuk dilakukan sehingga saya harus pergi sekarang. ”

Bocah itu memandangnya dengan heran.

Pikiran Shen Mubai semua terfokus pada Su Huaiyan, jadi dia tidak memperhatikan ekspresi yang diberikan pria itu ketika dia bangkit dan pergi dengan tergesa-gesa.

Ch.157

Bab 157

Bab 157 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (27)

"Siapa namamu?" Bocah itu berteriak dengan tergesa-gesa, suaranya bersih dan nyaman.

“Su Yiyi. ”

Meskipun dia ditunda untuk sementara waktu, tetapi Shen Mubai akhirnya menyusul pemberitahuan Sistem.

Setelah meninggalkan gerbang sekolah, hanya ada beberapa hal yang bisa menyembunyikan tubuhnya, jadi Shen Mubai hanya bisa mengikuti dengan hati-hati sambil berusaha bersembunyi sebaik mungkin.

Dia berkata kepada System dengan ekspresi cemberut, “Apa yang harus saya lakukan selanjutnya ah, System? Tidak mungkin untuk mengikuti mereka dengan cara ini. ”

System berkata, “Tidak tahu, itu terserah Anda. ”

Shen Mubai berkata, "Bagaimana kalau saya baru saja mengungkapkan diri saya dan … baiklah, saya tidak berani melakukannya. ”

Sistem, "…"

Karenanya, Shen Mubai hanya bisa terus mengikuti mereka.

Shen Zheyuan bersiul, tidak memalingkan kepalanya, tetapi malah memandang Su Huaiyan di sisinya dan berkata, "Ada sedikit serangga di belakang. ”

Anak-anak yang mengikuti mereka hanya ingin memalingkan kepala mereka sebelum Shen Zheyuan menghentikan mereka, "Jangan putar kepalamu. ”

Setelah mengunyah dan mengeluarkan permen karet di mulutnya, Su Huaiyan tiba-tiba membalikkan badannya, menangkap sosok yang tidak siap yang siap.

Dia tersenyum perlahan, lesung pipi di tepi mulutnya hangat dan lembut.

Shen Zheyuan tertegun, berpikir bahwa senyum pihak lain sangat berbeda dari masa lalu, tetapi dia tidak tahu apa bedanya.

Su Huaiyan memalingkan mukanya ke arahnya dan berkata, “Aku tidak akan bertarung hari ini. ”

Tidak hanya Shen Zheyuan yang kosong, tetapi beberapa orang lainnya juga tercengang.

Su Huaiyan berbalik dan berjalan langkah demi langkah ke tempat gadis itu.

Namun, Shen Mubai yang menyembunyikan dirinya, gemetar ketakutan ketika jantungnya berdetak lebih cepat, "Sistem, saya belum ditemukan, kan?"

Sistem dengan dingin berkata, "Bagaimana menurutmu?"

Shen Mubai, "…" Saya sudah selesai.

Dia menggigit giginya dan mencoba mencari tahu dengan merentangkan lehernya, hanya untuk dihadapkan dengan wajah yang cantik dan lembut. Pemilik wajah sedikit membungkukkan badannya dengan senyum yang tidak seperti senyum, "Su Yiyi, apakah kamu mengikuti saya?"

Shen Mubai kaget, tapi dia segera menyangkal dengan suara tenang, "Tidak mungkin. ”

Lagi pula, selalu benar untuk tidak mengakui apa-apa bahkan jika dia dipukuli sampai mati.

Su Huaiyan tertawa, lesung pipit lembut muncul di pipinya yang lembut, "Kau bolos kelas?"

Shen Mubai segera membalas, "Saya meminta cuti. ”

Su Huaiyan memiringkan kepalanya, memperdalam senyumnya, "Pergi?"

Shen Mubai yang tahu kebohongannya keluar dari tas, menutup bibirnya dan menolak untuk mengatakan apa-apa lagi.

Dia meregangkan lehernya untuk melihat ke belakang, tetapi malah ditekan kembali oleh Su Huaiyan.

Anak muda yang cantik itu mengeluarkan gelembung dan dengan malas berkata, “Ayo pergi. ”

Shen Mubai sedikit melebarkan matanya, "Di mana?"

Su Huaiyan memutar matanya ke arahnya, berjalan pergi dengan kakinya yang panjang.

Dia berjalan ke arah sekolah. Meskipun dia tidak mengerti mengapa Su Huaiyan tiba-tiba berubah pikiran, tetapi bagi Shen Mubai, itu hanyalah kejutan yang menyenangkan yang jatuh dari surga.

Namun, ketika Shen Mubai mengendarai sepedanya, remaja itu menolak untuk kembali ke kelas dengan patuh, sebaliknya, dia mengeluarkan permen karetnya dan dengan malas duduk di kursi belakang.

Shen Mubai menoleh dengan muram dan berkata, "Mengapa kamu tidak kembali ke kelas?"

Su Huaiyan tersenyum manis, seperti bocah lelaki tak berdosa dengan matanya yang murni, “Kakak perempuan, saya sudah mengambil cuti juga ah. ”

Shen Mubai, "…"

Maka, kedua saudara lelaki dan perempuan itu pulang bersama.

Lengannya memegang pinggang ramping gadis itu sambil malas meletakkan dagunya di bahunya. Seorang gadis yang menyeberang jalan dengan mereka telah salah memahami hubungan keduanya, ketika dia menatap Shen Mubai dengan kecemburuan yang jelas.

Shen Mubai, "… Su Huaiyan, panas seperti ini. ”

Remaja itu tertawa pelan, menghirup udara hangat di lehernya dan

dengan malas berkata dengan suaranya yang kapas, “Ini sangat nyaman. ”

Bab 157

Bab 157 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (27)

Siapa namamu? Bocah itu berteriak dengan tergesa-gesa, suaranya bersih dan nyaman.

“Su Yiyi. ”

Meskipun dia ditunda untuk sementara waktu, tetapi Shen Mubai akhirnya menyusul pemberitahuan Sistem.

Setelah meninggalkan gerbang sekolah, hanya ada beberapa hal yang bisa menyembunyikan tubuhnya, jadi Shen Mubai hanya bisa mengikuti dengan hati-hati sambil berusaha bersembunyi sebaik mungkin.

Dia berkata kepada System dengan ekspresi cemberut, “Apa yang harus saya lakukan selanjutnya ah, System? Tidak mungkin untuk mengikuti mereka dengan cara ini. ”

System berkata, “Tidak tahu, itu terserah Anda. ”

Shen Mubai berkata, Bagaimana kalau saya baru saja mengungkapkan diri saya dan.baiklah, saya tidak berani melakukannya. ”

Sistem,.

Karenanya, Shen Mubai hanya bisa terus mengikuti mereka.

Shen Zheyuan bersiul, tidak memalingkan kepalanya, tetapi malah memandang Su Huaiyan di sisinya dan berkata, Ada sedikit serangga di belakang. ”

Anak-anak yang mengikuti mereka hanya ingin memalingkan kepala mereka sebelum Shen Zheyuan menghentikan mereka, Jangan putar kepalamu. ”

Setelah mengunyah dan mengeluarkan permen karet di mulutnya, Su Huaiyan tiba-tiba membalikkan badannya, menangkap sosok yang tidak siap yang siap.

Dia tersenyum perlahan, lesung pipi di tepi mulutnya hangat dan lembut.

Shen Zheyuan tertegun, berpikir bahwa senyum pihak lain sangat berbeda dari masa lalu, tetapi dia tidak tahu apa bedanya.

Su Huaiyan memalingkan mukanya ke arahnya dan berkata, “Aku tidak akan bertarung hari ini. ”

Tidak hanya Shen Zheyuan yang kosong, tetapi beberapa orang lainnya juga tercengang.

Su Huaiyan berbalik dan berjalan langkah demi langkah ke tempat gadis itu.

Namun, Shen Mubai yang menyembunyikan dirinya, gemetar ketakutan ketika jantungnya berdetak lebih cepat, Sistem, saya belum ditemukan, kan?

Sistem dengan dingin berkata, Bagaimana menurutmu?

Shen Mubai,.Saya sudah selesai.

Dia menggigit giginya dan mencoba mencari tahu dengan merentangkan lehernya, hanya untuk dihadapkan dengan wajah yang cantik dan lembut. Pemilik wajah sedikit membungkukkan badannya dengan senyum yang tidak seperti senyum, Su Yiyi, apakah kamu mengikuti saya?

Shen Mubai kaget, tapi dia segera menyangkal dengan suara tenang, Tidak mungkin. ”

Lagi pula, selalu benar untuk tidak mengakui apa-apa bahkan jika dia dipukuli sampai mati.

Su Huaiyan tertawa, lesung pipit lembut muncul di pipinya yang lembut, Kau bolos kelas?

Shen Mubai segera membalas, Saya meminta cuti. ”

Su Huaiyan memiringkan kepalanya, memperdalam senyumnya, Pergi?

Shen Mubai yang tahu kebohongannya keluar dari tas, menutup bibirnya dan menolak untuk mengatakan apa-apa lagi.

Dia meregangkan lehernya untuk melihat ke belakang, tetapi malah ditekan kembali oleh Su Huaiyan.

Anak muda yang cantik itu mengeluarkan gelembung dan dengan malas berkata, “Ayo pergi. ”

Shen Mubai sedikit melebarkan matanya, Di mana?

Su Huaiyan memutar matanya ke arahnya, berjalan pergi dengan kakinya yang panjang.

Dia berjalan ke arah sekolah. Meskipun dia tidak mengerti mengapa Su Huaiyan tiba-tiba berubah pikiran, tetapi bagi Shen Mubai, itu hanyalah kejutan yang menyenangkan yang jatuh dari surga.

Namun, ketika Shen Mubai mengendarai sepedanya, remaja itu menolak untuk kembali ke kelas dengan patuh, sebaliknya, dia mengeluarkan permen karetnya dan dengan malas duduk di kursi belakang.

Shen Mubai menoleh dengan muram dan berkata, Mengapa kamu tidak kembali ke kelas?

Su Huaiyan tersenyum manis, seperti bocah lelaki tak berdosa dengan matanya yang murni, “Kakak perempuan, saya sudah mengambil cuti juga ah. ”

Shen Mubai,.

Maka, kedua saudara lelaki dan perempuan itu pulang bersama.

Lengannya memegang pinggang ramping gadis itu sambil malas meletakkan dagunya di bahunya. Seorang gadis yang menyeberang jalan dengan mereka telah salah memahami hubungan keduanya, ketika dia menatap Shen Mubai dengan kecemburuan yang jelas.

Shen Mubai,.Su Huaiyan, panas seperti ini. ”

Remaja itu tertawa pelan, menghirup udara hangat di lehernya dan dengan malas berkata dengan suaranya yang kapas, “Ini sangat nyaman. ”

Ch.158

Bab 158

Bab 158 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (28)

Tidak ada yang bisa dia lakukan tentang perilakunya yang tak tahu malu, Shen Mubai merasa tertekan.

Pipinya ditusuk dengan jari gelisah, Shen Mubai menoleh tanpa daya, "Su Huaiyan, apa yang kamu inginkan?"

Bocah itu berkedip polos, senyum manis muncul di wajahnya yang nakal, “Kakak perempuan, belikan aku permen karet. "Lalu, dia mengarahkan jarinya ke sebuah toko terdekat.

Shen Mubai tidak bisa menahan diri untuk mengatakan, "… Apakah kamu masih anak-anak?"

Su Huaiyan hanya tersenyum dengan mata indahnya menatap lurus ke arahnya, suaranya seperti permen kapas, "Kalau begitu, akankah kamu membelinya atau tidak?"

Dia menatapnya dengan wajah mati rasa, “… beli. ”

Ketika dia keluar dari toko, Shen Mubai melihat seorang gadis berdiri di samping gangguannya, tampak cantik dan pemalu. Tidak tahu apa yang dikatakan Su Huaiyan sambil menunjuk padanya, tapi kemudian gadis itu memelototinya dengan marah dan berbalik.

Shen Mubai, "…"

Melihat kedatangannya, wajah remaja itu penuh senyum, "Kakak, permen karetku?"

Shen Mubai melemparkannya kepadanya dan berkata dengan sedih, "Apa yang kamu katakan padanya tadi?"

Su Huaiyan hanya menatapnya dengan ekspresi polos, “Saya baru saja memberitahunya bahwa kakak saya tidak mengizinkan saya untuk memiliki cinta awal. ”

Shen Mubai, "Eh? Kapan saya mengatakan sesuatu seperti itu? "

Su Huaiyan malas mengangkat matanya dan menurunkannya lagi, suaranya merajuk, "Lalu, apakah kakakku benar-benar ingin aku memiliki cinta awal?"

Suara pemuda itu selembut marshmallow, tetapi ketika dia mengatakan ini, suaranya jauh lebih rendah dari biasanya.

Shen Mubai tentu saja memilih untuk membantah, dengan mengatakan kepadanya dengan serius bahwa memiliki cinta awal itu buruk.

Bagaimanapun, sebagai figur publik di masa depan, bagaimana ia bisa terlibat dalam cinta anak anjing? Dia berpikir diam-diam.

Tidak tahu mengapa, Shen Mubai merasa bahwa setelah dia mengatakan kalimat ini, suasana hati Su Huaiyan agak terangkat.

Bersepeda setengah jalan, Su Huaiyan memanggil Shen Mubai. Dia menoleh untuk disambut oleh mata yang lain sambil tersenyum, “Kakak perempuan, buka mulutmu. ”

Shen Mubai tahu betapa jahatnya Su Huaiyan sehingga dia tidak bisa menurutinya seperti orang bodoh. Alih-alih membuka mulutnya, dia menatapnya dengan waspada.

Su Huaiyan tertawa pelan, suaranya menjadi semakin lembut, “Jika kakak tidak membuka mulutnya, aku mungkin akan marah oh ~. ”

Semangat berani Shen Mubai berubah menjadi debu.

Suatu hal yang manis dilemparkan ke mulutnya, dia segera tahu bahwa itu adalah permen karet.

Mulut bocah itu mengeluarkan gelembung, matanya menatapnya dengan senyum, "Apakah saudari menyukainya?"

Shen Mubai merasa ada sesuatu yang salah sejak Su Huaiyan kembali bersamanya. Ketika dia melihat orang itu dengan senyum cerah di wajahnya, dia merasakan kulit kepalanya kesemutan, “Seperti. ”

Perawatan ini berlanjut hingga malam hari, dan bahkan ketika mereka sedang makan malam, bocah laki-laki itu masih dengan ramah menaruh makanan kesukaannya ke wajahnya.

Shen Mubai hanya merasa Su Huaiyan bertingkah konyol hari ini, dia ragu dan merasa sedikit pusing, "Sistem, katamu, apakah aku telah mereformasi setan kecil ini?"

System berkata, “Mungkin karena keterbelakangan Anda telah menginfeksinya. ”

Shen Mubai, "…"

Semakin Shen Mubai memikirkannya, semakin dia merasa Su Huaiyan memang telah direformasi olehnya, dan dia mengetuk pintu kamar Su Huaiyan dengan penuh semangat. Ketika dia melihat wajah indah anak muda itu, sepasang matanya bersinar, “Su Huaiyan, aku akan memberimu pelajaran makeup. ”

Bab 158

Bab 158 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (28)

Tidak ada yang bisa dia lakukan tentang perilakunya yang tak tahu malu, Shen Mubai merasa tertekan.

Pipinya ditusuk dengan jari gelisah, Shen Mubai menoleh tanpa daya, Su Huaiyan, apa yang kamu inginkan?

Bocah itu berkedip polos, senyum manis muncul di wajahnya yang nakal, “Kakak perempuan, belikan aku permen karet. Lalu, dia mengarahkan jarinya ke sebuah toko terdekat.

Shen Mubai tidak bisa menahan diri untuk mengatakan,.Apakah kamu masih anak-anak?

Su Huaiyan hanya tersenyum dengan mata indahnya menatap lurus ke arahnya, suaranya seperti permen kapas, Kalau begitu, akankah kamu membelinya atau tidak?

Dia menatapnya dengan wajah mati rasa, “.beli. ”

Ketika dia keluar dari toko, Shen Mubai melihat seorang gadis berdiri di samping gangguannya, tampak cantik dan pemalu. Tidak tahu apa yang dikatakan Su Huaiyan sambil menunjuk padanya, tapi kemudian gadis itu memelototinya dengan marah dan berbalik.

Shen Mubai,.

Melihat kedatangannya, wajah remaja itu penuh senyum, Kakak, permen karetku?

Shen Mubai melemparkannya kepadanya dan berkata dengan sedih, Apa yang kamu katakan padanya tadi?

Su Huaiyan hanya menatapnya dengan ekspresi polos, “Saya baru saja memberitahunya bahwa kakak saya tidak mengizinkan saya untuk memiliki cinta awal. ”

Shen Mubai, Eh? Kapan saya mengatakan sesuatu seperti itu?

Su Huaiyan malas mengangkat matanya dan menurunkannya lagi, suaranya merajuk, Lalu, apakah kakakku benar-benar ingin aku memiliki cinta awal?

Suara pemuda itu selembut marshmallow, tetapi ketika dia mengatakan ini, suaranya jauh lebih rendah dari biasanya.

Shen Mubai tentu saja memilih untuk membantah, dengan mengatakan kepadanya dengan serius bahwa memiliki cinta awal itu buruk.

Bagaimanapun, sebagai figur publik di masa depan, bagaimana ia bisa terlibat dalam cinta anak anjing? Dia berpikir diam-diam.

Tidak tahu mengapa, Shen Mubai merasa bahwa setelah dia mengatakan kalimat ini, suasana hati Su Huaiyan agak terangkat.

Bersepeda setengah jalan, Su Huaiyan memanggil Shen Mubai. Dia menoleh untuk disambut oleh mata yang lain sambil tersenyum,

“Kakak perempuan, buka mulutmu. ”

Shen Mubai tahu betapa jahatnya Su Huaiyan sehingga dia tidak bisa menurutinya seperti orang bodoh. Alih-alih membuka mulutnya, dia menatapnya dengan waspada.

Su Huaiyan tertawa pelan, suaranya menjadi semakin lembut, “Jika kakak tidak membuka mulutnya, aku mungkin akan marah oh ~. ”

Semangat berani Shen Mubai berubah menjadi debu.

Suatu hal yang manis dilemparkan ke mulutnya, dia segera tahu bahwa itu adalah permen karet.

Mulut bocah itu mengeluarkan gelembung, matanya menatapnya dengan senyum, Apakah saudari menyukainya?

Shen Mubai merasa ada sesuatu yang salah sejak Su Huaiyan kembali bersamanya. Ketika dia melihat orang itu dengan senyum cerah di wajahnya, dia merasakan kulit kepalanya kesemutan, “Seperti. ”

Perawatan ini berlanjut hingga malam hari, dan bahkan ketika mereka sedang makan malam, bocah laki-laki itu masih dengan ramah menaruh makanan kesukaannya ke wajahnya.

Shen Mubai hanya merasa Su Huaiyan bertingkah konyol hari ini, dia ragu dan merasa sedikit pusing, Sistem, katamu, apakah aku telah mereformasi setan kecil ini?

System berkata, “Mungkin karena keterbelakangan Anda telah menginfeksinya. ”

Shen Mubai,.

Semakin Shen Mubai memikirkannya, semakin dia merasa Su Huaiyan memang telah direformasi olehnya, dan dia mengetuk pintu kamar Su Huaiyan dengan penuh semangat. Ketika dia melihat wajah indah anak muda itu, sepasang matanya bersinar, “Su Huaiyan, aku akan memberimu pelajaran makeup. ”

Ch.159

Bab 159

Bab 159 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (29)

Su Huaiyan mengerjap sesaat, lalu sedikit mengangkat sudut bibirnya, "pelajaran tata rias?"

Shen Mubai mengangguk dengan penuh semangat, “Itu benar ah. Ujian sudah dekat, jadi saya akan memberi Anda pelajaran merias. ”

Bersandar pada kusen pintu kamar tidur dengan malas, mata Su Huaiyan jatuh ke wajah gadis muda itu, dia tersenyum, "Mengapa saya harus mengambil pelajaran makeup?"

Karena nilaimu buruk, ah …

Namun, ketika dia melihat senyum di mata pemuda itu, Shen Mubai menelan ludahnya saat otaknya mulai hidup kembali.

Tepat ketika kulit kepalanya mulai mati rasa karena penyesalan, Su Huaiyan mengangkat alis dan berkata, “Baiklah. "Dia sedikit memiringkan kepalanya, suaranya manis dan lembut," Tapi kakakku harus menyetujui tiga syarat. ”

Itu jelas terdengar seperti jebakan sedang menunggunya dan Shen Mubai tidak bisa menahan diri.

Seolah dia bisa melihat keraguannya, Su Huaiyan tertawa ringan,

"Apakah kakakku takut itu akan menjadi jebakan?"

Shen Mubai berpikir sendiri, tidak perlu bagimu untuk mengatakannya dengan keras ah, jelas kapten.

Tapi mulutnya masih berkata, “Kamu harus berjanji dulu bahwa kamu tidak akan membuat tuntutan berlebihan. ”

Su Huaiyan menatapnya dengan senyum lembut, suaranya manis dan murni, "Tentu saja, kakak perempuan. ”

Shen Mubai menghela nafas lega dan segera menyetujuinya dengan mudah, "Kesepakatan!"

Pelajaran makeup akan diadakan di kamar tidur Su Huaiyan. Shen Mubai menunjuk ke buku sambil menjelaskan, "Jadi, selama Anda menggunakan formula ini, Anda dapat mengubahnya menjadi solusi paling sederhana …"

Remaja yang duduk di sampingnya berbaring malas di meja, dia menekuk kepalanya sambil menatapnya, lesung pipit lembut menghiasi wajahnya yang seperti malaikat.

Shen Mubai menoleh padanya dan berkata, "Apakah kamu mengerti?"

Su Huaiyan berkedip, menunjukkan senyum polosnya, "Ah, aku tidak mendengar dengan jelas sekarang, bisakah aku meminta saudara perempuanku untuk mengulanginya lagi?"

Shen Mubai menahan dorongan untuk memberi kepalan setan kecil ini di kepalanya dan mengulangi penjelasannya.

Su Huaiyan berkata dengan santai, “Ternyata ah ini mudah. ”

Shen Mubai, "… sistem, saya ingin memukul seseorang. ”

Sistem berkata, "Sebagai figur publik masa depan … Oh, itu tidak benar, tentu saja Anda tidak dapat menekan figur publik masa depan. ”

Shen Mubai, "…"

Ada suara ketukan di pintu sehingga Shen Mubai berdiri dan membukanya. Dia melihat bibi Chen yang berdiri di luar dengan dua gelas susu.

Bibi Chen telah melihat perubahan dramatis dalam hubungan antara dua saudara lelaki dan perempuan selama beberapa hari terakhir, dan hatinya diam-diam merasa lega, “Nona Yiyi, saya telah menyiapkan dua cangkir susu hangat. ”

Shen Mubai mengambil susu dari tangannya dan berkata sambil tersenyum, “Terima kasih, bibi. ”

Bibi Chen berkata, “Sama-sama, kalian harus melanjutkan pelajaran merias wajahmu. ”

Menutup pintu, Shen Mubai meletakkan susu mereka di atas meja dan tidak bisa menahan menguap, “Kita harus mengakhiri ini hari ini. ”

Su Huaiyan menyesap susu dan memandangnya sambil tersenyum, “Oke, aku akan menunggu adikku di kamarku dengan patuh besok. ”

Tangan yang meraih susu bergetar sedikit, Shen Mubai hanya merasa ada sesuatu yang salah.

…

Ketika memasuki kelas, Shen Mubai disambut oleh teman tersayangnya di depan mejanya.

Dia menguap sebelum menjawab dengan lemah, “Pagi. ”

Zhou Jialin melihat lebih dekat dan menemukan lingkaran hitam di bawah matanya, dia bertanya, "Su Yiyi, apakah kamu tidak tidur nyenyak semalam?"

Shen Mubai menguap lagi, "En, yeah. ”

Zhou Jialin bersimpati, "Berapa kali Anda pergi ke toilet? Ah sangat menyedihkan. ”

Bab 159

Bab 159 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (29)

Su Huaiyan mengerjap sesaat, lalu sedikit mengangkat sudut bibirnya, pelajaran tata rias?

Shen Mubai mengangguk dengan penuh semangat, “Itu benar ah. Ujian sudah dekat, jadi saya akan memberi Anda pelajaran merias. ”

Bersandar pada kusen pintu kamar tidur dengan malas, mata Su Huaiyan jatuh ke wajah gadis muda itu, dia tersenyum, Mengapa saya harus mengambil pelajaran makeup?

Karena nilaimu buruk, ah.

Namun, ketika dia melihat senyum di mata pemuda itu, Shen Mubai menelan ludahnya saat otaknya mulai hidup kembali.

Tepat ketika kulit kepalanya mulai mati rasa karena penyesalan, Su Huaiyan mengangkat alis dan berkata, “Baiklah. Dia sedikit memiringkan kepalanya, suaranya manis dan lembut, Tapi kakakku harus menyetujui tiga syarat. ”

Itu jelas terdengar seperti jebakan sedang menunggunya dan Shen Mubai tidak bisa menahan diri.

Seolah dia bisa melihat keraguannya, Su Huaiyan tertawa ringan, Apakah kakakku takut itu akan menjadi jebakan?

Shen Mubai berpikir sendiri, tidak perlu bagimu untuk mengatakannya dengan keras ah, jelas kapten.

Tapi mulutnya masih berkata, “Kamu harus berjanji dulu bahwa kamu tidak akan membuat tuntutan berlebihan. ”

Su Huaiyan menatapnya dengan senyum lembut, suaranya manis dan murni, Tentu saja, kakak perempuan. ”

Shen Mubai menghela nafas lega dan segera menyetujuinya dengan mudah, Kesepakatan!

Pelajaran makeup akan diadakan di kamar tidur Su Huaiyan. Shen Mubai menunjuk ke buku sambil menjelaskan, Jadi, selama Anda menggunakan formula ini, Anda dapat mengubahnya menjadi solusi paling sederhana.

Remaja yang duduk di sampingnya berbaring malas di meja, dia menekuk kepalanya sambil menatapnya, lesung pipit lembut menghiasi wajahnya yang seperti malaikat.

Shen Mubai menoleh padanya dan berkata, Apakah kamu mengerti?

Su Huaiyan berkedip, menunjukkan senyum polosnya, Ah, aku tidak mendengar dengan jelas sekarang, bisakah aku meminta saudara perempuanku untuk mengulanginya lagi?

Shen Mubai menahan dorongan untuk memberi kepalan setan kecil ini di kepalanya dan mengulangi penjelasannya.

Su Huaiyan berkata dengan santai, “Ternyata ah ini mudah. ”

Shen Mubai,.sistem, saya ingin memukul seseorang. ”

Sistem berkata, Sebagai figur publik masa depan.Oh, itu tidak benar, tentu saja Anda tidak dapat menekan figur publik masa depan. ”

Shen Mubai,.

Ada suara ketukan di pintu sehingga Shen Mubai berdiri dan membukanya. Dia melihat bibi Chen yang berdiri di luar dengan dua gelas susu.

Bibi Chen telah melihat perubahan dramatis dalam hubungan antara dua saudara lelaki dan perempuan selama beberapa hari terakhir, dan hatinya diam-diam merasa lega, “Nona Yiyi, saya telah menyiapkan dua cangkir susu hangat. ”

Shen Mubai mengambil susu dari tangannya dan berkata sambil tersenyum, “Terima kasih, bibi. ”

Bibi Chen berkata, “Sama-sama, kalian harus melanjutkan pelajaran merias wajahmu. ”

Menutup pintu, Shen Mubai meletakkan susu mereka di atas meja dan tidak bisa menahan menguap, “Kita harus mengakhiri ini hari ini. ”

Su Huaiyan menyesap susu dan memandangnya sambil tersenyum, “Oke, aku akan menunggu adikku di kamarku dengan patuh besok. ”

Tangan yang meraih susu bergetar sedikit, Shen Mubai hanya merasa ada sesuatu yang salah.

.

Ketika memasuki kelas, Shen Mubai disambut oleh teman tersayangnya di depan mejanya.

Dia menguap sebelum menjawab dengan lemah, “Pagi. ”

Zhou Jialin melihat lebih dekat dan menemukan lingkaran hitam di bawah matanya, dia bertanya, Su Yiyi, apakah kamu tidak tidur nyenyak semalam?

Shen Mubai menguap lagi, En, yeah. ”

Zhou Jialin bersimpati, Berapa kali Anda pergi ke toilet? Ah sangat menyedihkan. ”

Ch.160

Bab 160

Bab 160 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (30)

Shen Mubai segera memikirkan alasan yang dia buat kemarin, yang hanya membuat pihak lain salah paham.

Bahkan, setelah dia meninggalkan kamar Su Huaiyan kemarin, semakin dia memikirkannya, semakin dia merasa ada sesuatu yang salah, sehingga dia menjadi tidak bisa tidur.

Dia melewati dua pelajaran dengan kepala berantakan, ketika dia kembali dari toilet, dia ditabrak oleh seorang anak laki-laki dari kelasnya yang sedang bermain-main, kacamatanya rusak sebagai akibatnya.

Bocah itu tampak ketakutan ketika dia gemetar dan meminta maaf beberapa kali, takut Su Huaiyan akan muncul tiba-tiba dari suatu tempat dan membuangnya.

Shen Mubai melambaikan tangannya, "Lupakan saja. ”

Dia mengambil gelas yang pecah dari tanah lalu berdiri, tidak memperhatikan bahwa anak laki-laki di sampingnya menatapnya dengan mata melebar.

Zhou Jialin yang datang juga sedikit terkejut, dia mengerutkan kening dan berkata, "Su Yiyi, kamu seharusnya tidak memakai kacamata lagi, kamu belum melihat bagaimana anak laki-laki yang biasanya bahkan tidak memberimu waktu kapanpun, apakah

sekarang menatapmu tanpa berkedip sekali pun. ”

Pemandangan di depannya agak kabur, yang tak tertahankan bagi Shen Mubai yang memiliki penglihatan luar biasa di dunia aslinya, dan sekarang dia merasa sengsara menjadi orang yang rabun, “Tidak mau. ”

Zhou Jialin kembali bersamanya ke kursi masing-masing, "Kenapa ah?"

Shen Mubai berkata, “Mengemudi tanpa cermin rentan terhadap kecelakaan. ”

Zhou Jialin, "… Anda bisa memakai lensa kontak. ”

Shen Mubai menguap dan berkata dengan lemah, "Susah. Saya akan tidur beberapa menit lebih dulu, ingat untuk membangunkan saya setelah kelas dimulai. ”

Zhou Jialin sangat kecewa.

Gadis-gadis itu sekarang berbicara diam-diam, “Hei, aku tidak tahu Su Yiyi cantik ini tanpa kacamatanya. ”

"Itu tentu saja, Su Huaiyan terlihat sangat baik, bagaimana mungkin saudara perempuannya kekurangan sesuatu?"

"Tapi, bagaimana mungkin aku mendengar bahwa mereka bukan kakak dan adik lelaki?"

"Dari siapa kamu mendengarnya? Kedua nama keluarga itu Su, mereka pastilah saudara kandung dan saudara kandung, dan di samping itu, tidakkah Anda melihat mereka berdua pergi ke

sekolah bersama selama waktu ini? ”

…

Ketika sekolah selesai, Shen Mubai bisa merasakan bahwa anak-anak itu mencuri pandangan padanya. Seperti yang telah dia alami berkali-kali di dunianya sendiri, dia berjalan pergi dengan tenang.

Dia awalnya berpikir bahwa Su Huaiyan akan membutuhkan waktu untuk datang, jadi dia tidak menyangka bocah itu sudah ada di sana menunggunya.

Sebelum Shen Mubai bahkan lebih dekat, Su Huaiyan sudah mengangkat matanya dan mengerutkan kening.

Shen Mubai yang rabun dan tidak memakai kacamata, tidak memperhatikan tatapannya sama sekali. Ketika dia ingin berjalan di sekitar orang lain untuk mendapatkan sepedanya, dia ditarik oleh tangan yang kuat.

"Apa yang salah?" Shen Mubai tidak mengerti apa yang terjadi.

Remaja yang tampak peka itu memandangnya, wajahnya penuh ketidakbahagiaan, bahkan suaranya diturunkan beberapa derajat dari biasanya, "Su Yiyi, yang menyuruhmu melepas kacamatamu?"

Memikirkan bagaimana anak laki-laki itu menatapnya sekarang, matanya menjadi sedikit redup ketika auranya dengan kasar mengelilingi tubuhnya.

Shen Mubai, "… itu karena kacamatanya rusak. “Dan juga, ada apa denganmu apakah aku memakai kacamata atau tidak ah?

Tentu saja dia tidak berani mengucapkan beberapa patah kata karena suasana hati bocah itu jelas sangat salah pada saat ini. Meskipun dia gemetar di dalam, tapi dia masih harus mempertahankan tampilan yang tenang di luar.

Su Huaiyan sedikit menyipitkan matanya dan memandang sekeliling orang-orang dengan tatapan mengancam. Setelah dia menakuti para penonton itu, dia mengembalikan pandangannya dan menatap wajah gadis itu, “Syarat pertama, jangan pernah melepaskan kacamatamu di depan yang lain. ”

Shen Mubai, "… mengapa?" Dia benar-benar bertingkah aneh …

Bab 160

Bab 160 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (30)

Shen Mubai segera memikirkan alasan yang dia buat kemarin, yang hanya membuat pihak lain salah paham.

Bahkan, setelah dia meninggalkan kamar Su Huaiyan kemarin, semakin dia memikirkannya, semakin dia merasa ada sesuatu yang salah, sehingga dia menjadi tidak bisa tidur.

Dia melewati dua pelajaran dengan kepala berantakan, ketika dia kembali dari toilet, dia ditabrak oleh seorang anak laki-laki dari kelasnya yang sedang bermain-main, kacamatanya rusak sebagai akibatnya.

Bocah itu tampak ketakutan ketika dia gemetar dan meminta maaf beberapa kali, takut Su Huaiyan akan muncul tiba-tiba dari suatu tempat dan membuangnya.

Shen Mubai melambaikan tangannya, Lupakan saja. ”

Dia mengambil gelas yang pecah dari tanah lalu berdiri, tidak memperhatikan bahwa anak laki-laki di sampingnya menatapnya dengan mata melebar.

Zhou Jialin yang datang juga sedikit terkejut, dia mengerutkan kening dan berkata, Su Yiyi, kamu seharusnya tidak memakai kacamata lagi, kamu belum melihat bagaimana anak laki-laki yang biasanya bahkan tidak memberimu waktu kapanpun, apakah sekarang menatapmu tanpa berkedip sekali pun. ”

Pemandangan di depannya agak kabur, yang tak tertahankan bagi Shen Mubai yang memiliki penglihatan luar biasa di dunia aslinya, dan sekarang dia merasa sengsara menjadi orang yang rabun, “Tidak mau. ”

Zhou Jialin kembali bersamanya ke kursi masing-masing, Kenapa ah?

Shen Mubai berkata, “Mengemudi tanpa cermin rentan terhadap kecelakaan. ”

Zhou Jialin,.Anda bisa memakai lensa kontak. ”

Shen Mubai menguap dan berkata dengan lemah, Susah. Saya akan tidur beberapa menit lebih dulu, ingat untuk membangunkan saya setelah kelas dimulai. ”

Zhou Jialin sangat kecewa.

Gadis-gadis itu sekarang berbicara diam-diam, “Hei, aku tidak tahu Su Yiyi cantik ini tanpa kacamatanya. ”

Itu tentu saja, Su Huaiyan terlihat sangat baik, bagaimana mungkin

saudara perempuannya kekurangan sesuatu?

Tapi, bagaimana mungkin aku mendengar bahwa mereka bukan kakak dan adik lelaki?

Dari siapa kamu mendengarnya? Kedua nama keluarga itu Su, mereka pastilah saudara kandung dan saudara kandung, dan di samping itu, tidakkah Anda melihat mereka berdua pergi ke sekolah bersama selama waktu ini? ”

.

Ketika sekolah selesai, Shen Mubai bisa merasakan bahwa anak-anak itu mencuri pandangan padanya. Seperti yang telah dia alami berkali-kali di dunianya sendiri, dia berjalan pergi dengan tenang.

Dia awalnya berpikir bahwa Su Huaiyan akan membutuhkan waktu untuk datang, jadi dia tidak menyangka bocah itu sudah ada di sana menunggunya.

Sebelum Shen Mubai bahkan lebih dekat, Su Huaiyan sudah mengangkat matanya dan mengerutkan kening.

Shen Mubai yang rabun dan tidak memakai kacamata, tidak memperhatikan tatapannya sama sekali. Ketika dia ingin berjalan di sekitar orang lain untuk mendapatkan sepedanya, dia ditarik oleh tangan yang kuat.

Apa yang salah? Shen Mubai tidak mengerti apa yang terjadi.

Remaja yang tampak peka itu memandangnya, wajahnya penuh ketidakbahagiaan, bahkan suaranya diturunkan beberapa derajat dari biasanya, Su Yiyi, yang menyuruhmu melepas kacamatamu?

Memikirkan bagaimana anak laki-laki itu menatapnya sekarang, matanya menjadi sedikit redup ketika auranya dengan kasar mengelilingi tubuhnya.

Shen Mubai,.itu karena kacamatanya rusak. “Dan juga, ada apa denganmu apakah aku memakai kacamata atau tidak ah?

Tentu saja dia tidak berani mengucapkan beberapa patah kata karena suasana hati bocah itu jelas sangat salah pada saat ini. Meskipun dia gemetar di dalam, tapi dia masih harus mempertahankan tampilan yang tenang di luar.

Su Huaiyan sedikit menyipitkan matanya dan memandang sekeliling orang-orang dengan tatapan mengancam. Setelah dia menakuti para penonton itu, dia mengembalikan pandangannya dan menatap wajah gadis itu, “Syarat pertama, jangan pernah melepaskan kacamatamu di depan yang lain. ”

Shen Mubai,.mengapa? Dia benar-benar bertingkah aneh.

Ch.161

Bab 161

Bab 161 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (31)

Su Huaiyan tersenyum lembut dan berkata dengan suara yang sangat lembut, "Karena aku tidak bahagia. ”

Shen Mubai, "…" dia menjadi gila.

Dia terdiam memutar matanya, berusaha melepaskan diri dari cakar bocah itu, tetapi dia tidak menyangka cengkeraman Su Huaiyan benar-benar kuat, memegangnya erat-erat seperti rantai besi.

Remaja itu sedikit memiringkan kepalanya, matanya yang seperti kaca tertutup tipis dengan sesuatu yang tidak diketahui, “Jika kakak tidak setuju, takut itu akan sulit nanti. ”

Shen Mubai, "… terserahlah. “Ngomong-ngomong, itu bukan hal yang penting, memikirkannya, dia bahkan sepertinya menerima sedikit untung …

Konsekuensi dari janji itu adalah bahwa dia tidak bisa pulang untuk makan tepat setelah sekolah, sebaliknya, dia diseret oleh remaja untuk membeli kacamata baru.

Manajer toko itu gendut yang banyak tersenyum. Dia menguji resep mata Shen Mubai sambil dengan menyesal mengatakan, "Sayang sekali mata yang begitu indah tertutup, mengapa Anda tidak mencoba memakai kontak?"

Sebelum menunggu Shen Mubai memberikan reaksi, Su Huaiyan yang malas berbaring di samping tiba-tiba tertawa, "Paman, apakah kamu tidak terlalu banyak bicara?"

Wajah remaja itu tersenyum, tetapi senyum itu tidak mencapai matanya. Manajer itu bergidik tak dapat dijelaskan dan dengan mudah mengubah topik pembicaraan sambil tertawa dengan canggung.

Berjalan keluar dari toko kacamata dengan perut bergemuruh, aroma tebal menembus hidung Shen Mubai. Dengan hanya pandangan sekilas, dia sudah menunjuk-nunjuk sumber aroma lezat itu. Dia dengan tak berdaya menoleh dan berkata, “Saya tidak bisa bergerak lagi. ”

Su Huaiyan yang mengintip oleh gadis-gadis memerah yang berlalu lalang, menatapnya dan tersenyum, "Ingin makan?"

Shen Mubai menelan seteguk air liur yang mengancam akan keluar dan mengangguk dengan berat.

Oleh karena itu, keduanya memasuki restoran mie daging sapi.

Rasa mie daging sapi restoran ini sangat lezat, jadi hanya ada satu atau dua meja kosong ketika mereka masuk.

Setelah keduanya duduk, seorang pelayan datang ke layanan mereka.

“Dua mangkuk mie daging sapi, tambahkan lebih banyak daging sapi ke dalam mangkuk, terima kasih. ”

Remaja tampan itu tampak imut dan berperilaku baik, bahkan lesung pipi di pipinya begitu memabukkan. Rao adalah seorang

pelayan berusia dua puluhan, dia tidak bisa tidak membiarkan cinta bergoyang di dalam hatinya. Wajahnya memerah ketika dia berkata dengan suara lembut, “Oke, tolong tunggu sebentar. ”

Awalnya, Shen Mubai berpikir bahwa daging sapi tambahan itu untuk Su Huaiyan, tidak menyangka bocah itu mendorongnya ke arahnya dan berkata dengan manis, “Kakak perempuan. ”

Shen Mubai tersentuh sejenak. Ketika dia memikirkan bagaimana beberapa hari terakhir ini dia begitu taat, bertindak seperti dia orang yang berubah, dan bahkan progress bar telah mencapai 45%, dia tidak bisa tidak merasa pusing dengan kebahagiaan.

Shen Mubai mulai berbicara, "Su Huaiyan …"

Remaja itu mengangkat wajahnya, senyumnya begitu lembut sehingga bisa menggerakkan hati gadis-gadis muda yang tak terhitung jumlahnya, “En? Apa yang ingin dikatakan kakak? ”

Shen Mubai, yang ingin bertanya mengapa dia tidak bersama Shen Zheyuan selama beberapa hari terakhir ini, menelan kembali kata-katanya. Siapa yang tahu jika dia secara tidak sengaja akan membuat bendera sendiri, bukankah dia tidak punya tempat untuk menangis?

Mie daging sapi sangat lezat, meskipun Shen Mubai telah menyelesaikan bagiannya, dia terus berharap dia bisa terus memakannya.

“Jika kakak masih ingin makan, kita bisa datang lagi lain kali. "Su Huaiyan berkata sambil tersenyum.

Shen Mubai ragu-ragu, "Itu, aku … bisakah aku makan mangkuk lain sekarang?"

Bocah itu tertawa pelan dan berkata, “Kamu tidak bisa ah, perutmu akan terasa tidak nyaman jika kamu makan terlalu banyak. Kakak seharusnya tidak terlalu disengaja, oke? ”

Shen Mubai menjadi begitu putus asa, "Baiklah …"

Ketika mereka pergi, percakapan antara dua gadis datang dari meja di belakang.

Salah satu gadis tidak bisa menahan kegembiraannya, "Aaaaaaaa ~ adik kecil ini terlalu lucu ahhh ~, dia benar-benar menyayangi adiknya ~!"

Bab 161

Bab 161 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (31)

Su Huaiyan tersenyum lembut dan berkata dengan suara yang sangat lembut, Karena aku tidak bahagia. ”

Shen Mubai,.dia menjadi gila.

Dia terdiam memutar matanya, berusaha melepaskan diri dari cakar bocah itu, tetapi dia tidak menyangka cengkeraman Su Huaiyan benar-benar kuat, memegangnya erat-erat seperti rantai besi.

Remaja itu sedikit memiringkan kepalanya, matanya yang seperti kaca tertutup tipis dengan sesuatu yang tidak diketahui, “Jika kakak tidak setuju, takut itu akan sulit nanti. ”

Shen Mubai,.terserahlah. “Ngomong-ngomong, itu bukan hal yang penting, memikirkannya, dia bahkan sepertinya menerima sedikit untung.

Konsekuensi dari janji itu adalah bahwa dia tidak bisa pulang untuk makan tepat setelah sekolah, sebaliknya, dia diseret oleh remaja untuk membeli kacamata baru.

Manajer toko itu gendut yang banyak tersenyum. Dia menguji resep mata Shen Mubai sambil dengan menyesal mengatakan, Sayang sekali mata yang begitu indah tertutup, mengapa Anda tidak mencoba memakai kontak?

Sebelum menunggu Shen Mubai memberikan reaksi, Su Huaiyan yang malas berbaring di samping tiba-tiba tertawa, Paman, apakah kamu tidak terlalu banyak bicara?

Wajah remaja itu tersenyum, tetapi senyum itu tidak mencapai matanya. Manajer itu bergidik tak dapat dijelaskan dan dengan mudah mengubah topik pembicaraan sambil tertawa dengan canggung.

Berjalan keluar dari toko kacamata dengan perut bergemuruh, aroma tebal menembus hidung Shen Mubai. Dengan hanya pandangan sekilas, dia sudah menunjuk-nunjuk sumber aroma lezat itu. Dia dengan tak berdaya menoleh dan berkata, “Saya tidak bisa bergerak lagi. ”

Su Huaiyan yang mengintip oleh gadis-gadis memerah yang berlalu lalang, menatapnya dan tersenyum, Ingin makan?

Shen Mubai menelan seteguk air liur yang mengancam akan keluar dan mengangguk dengan berat.

Oleh karena itu, keduanya memasuki restoran mie daging sapi.

Rasa mie daging sapi restoran ini sangat lezat, jadi hanya ada satu atau dua meja kosong ketika mereka masuk.

Setelah keduanya duduk, seorang pelayan datang ke layanan mereka.

“Dua mangkuk mie daging sapi, tambahkan lebih banyak daging sapi ke dalam mangkuk, terima kasih. ”

Remaja tampan itu tampak imut dan berperilaku baik, bahkan lesung pipi di pipinya begitu memabukkan. Rao adalah seorang pelayan berusia dua puluhan, dia tidak bisa tidak membiarkan cinta bergoyang di dalam hatinya. Wajahnya memerah ketika dia berkata dengan suara lembut, “Oke, tolong tunggu sebentar. ”

Awalnya, Shen Mubai berpikir bahwa daging sapi tambahan itu untuk Su Huaiyan, tidak menyangka bocah itu mendorongnya ke arahnya dan berkata dengan manis, “Kakak perempuan. ”

Shen Mubai tersentuh sejenak. Ketika dia memikirkan bagaimana beberapa hari terakhir ini dia begitu taat, bertindak seperti dia orang yang berubah, dan bahkan progress bar telah mencapai 45%, dia tidak bisa tidak merasa pusing dengan kebahagiaan.

Shen Mubai mulai berbicara, Su Huaiyan.

Remaja itu mengangkat wajahnya, senyumnya begitu lembut sehingga bisa menggerakkan hati gadis-gadis muda yang tak terhitung jumlahnya, “En? Apa yang ingin dikatakan kakak? ”

Shen Mubai, yang ingin bertanya mengapa dia tidak bersama Shen Zheyuan selama beberapa hari terakhir ini, menelan kembali kata-katanya. Siapa yang tahu jika dia secara tidak sengaja akan membuat bendera sendiri, bukankah dia tidak punya tempat untuk menangis?

Mie daging sapi sangat lezat, meskipun Shen Mubai telah

menyelesaikan bagiannya, dia terus berharap dia bisa terus memakannya.

“Jika kakak masih ingin makan, kita bisa datang lagi lain kali. Su Huaiyan berkata sambil tersenyum.

Shen Mubai ragu-ragu, Itu, aku.bisakah aku makan mangkuk lain sekarang?

Bocah itu tertawa pelan dan berkata, “Kamu tidak bisa ah, perutmu akan terasa tidak nyaman jika kamu makan terlalu banyak. Kakak seharusnya tidak terlalu disengaja, oke? ”

Shen Mubai menjadi begitu putus asa, Baiklah.

Ketika mereka pergi, percakapan antara dua gadis datang dari meja di belakang.

Salah satu gadis tidak bisa menahan kegembiraannya, Aaaaaaaa ~ adik kecil ini terlalu lucu ahhh ~, dia benar-benar menyayangi adiknya ~!

Ch.162

Bab 162

Bab 162 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (32)

Gadis yang lain berkata, “Hei, kalau bukan karena lelaki itu berkata 'saudari', aku pasti mengira dia pacarnya. ”

"… sebenarnya, aku juga merasa sedikit seperti itu, maksudku, ekspresi di matanya benar-benar memanjakan ah, dan percakapan mereka seperti seorang pacar yang membujuk pacarnya …"

“Ya, itu benar-benar terlihat seperti itu. ”

Shen Mubai, "…" Hei, orang-orang yang Anda bicarakan belum pergi sejauh itu.

Kesalahpahaman ini benar-benar membuat orang malu ah, wajahnya menjadi agak panas, dia tidak bisa membantu tetapi mempercepat langkahnya.

Tawa cahaya bocah itu terdengar di samping telinganya, sensasi lemas dan mati rasa membuat panas terasa lebih kuat, Shen Mubai yakin bahwa itu karena kesalahan matahari.

…

Setelah melihat bagaimana Shen Mubai terlihat seperti tanpa kacamata, bahkan jika dia mengenakan yang baru kembali, satu atau dua anak laki-laki di kelas masih akan kadang-kadang

menemukan alasan untuk melakukan percakapan dengannya.

Zhou Jialin sangat iri dengan ini, “Ah, itu sangat bagus, perasaan disukai orang pasti terasa enak ah. ”

Shen Mubai yang diam-diam mencuri permen karet dari saku Su Huaiyan pada siang hari, memakan jarahan kemenangannya sambil memunculkan gelembung demi gelembung.

Zhou Jialin memutar matanya dan berkata, "Su Yiyi, apakah kamu mendengar apa yang saya katakan?"

Shen Mubai berkata dengan santai, “Ah, dengar itu. ”

Zhou Jialin bertanya, "Apakah saudaramu menyukai seseorang?"

Shen Mubai merenung sejenak sebelum menjawab, "Saya pikir … tidak. ”

Zhou Jialin mengambil surat cinta dari mejanya dan mendorongnya ke tangan Shen Mubai, matanya bersinar dengan antusias, "Su Yiyi, bantu aku, oke?"

Shen Mubai melirik dua kali pada surat cinta di tangannya, "Milikmu?"

Zhou Jialin dengan malu-malu berkata, "Tentu saja itu bukan milikku. ”

Shen Mubai, "… lalu untuk apa kau malu?"

Zhou Jialin menarik pipinya dan berkata, "Ini dari sepupu saya yang jauh. Dia mendengar bahwa saya memiliki hubungan yang

baik dengan Anda, dia terus meminta bantuan saya, apa pun yang saya lakukan untuk menolak. Aish, Su Yiyi, bantu aku ah, aku benar-benar tidak tahan menangis dan membuat suara lagi. Jika kamu membantuku, aku akan membelikanmu es krim besok. ”

Setelah mendengar kata 'es krim', wasiat Shen Mubai sedikit terguncang, tetapi ketika dia memikirkan temperamen Su Huaiyan, dia masih menolak dengan tegas.

Zhou Jialin bersikeras, "Aku akan membelikanmu senilai satu minggu!"

Shen Mubai, "Kesepakatan!"

Setelah kelas berakhir, seorang anak laki-laki memanggil dengan keras dari pintu, “Su Yiyi, seseorang mencarimu. ”

Semua orang di kelas mendengarnya dan secara naluriah melihat kursi Shen Mubai.

Zhou Jialin menjulurkan lehernya dan berkata, "Sepertinya saudara yang tampan oh. ”

Setelah Shen Mubai melangkah keluar dari ruang kelas, dia mengetahui bahwa itu adalah anak laki-laki yang adil yang ditabraknya.

Setelah melihatnya keluar, bocah itu menunjukkan senyum lembut padanya, sedikit malu, "Ingat aku?"

Shen Mubai mengangguk, “Ya. ”

Seolah-olah dia memperhatikan matanya yang bertanya, bocah itu

tertawa kecil, "Bisakah kamu pergi denganku ke tempat yang kurang ramai?"

Oleh karena itu, mereka pergi ke puncak atap gedung tetangga.

Bocah itu mengambil inisiatif dan berkata, "Bisakah kita menjadi teman?"

Shen Mubai menatap senyum malu-malu di wajahnya dan tiba-tiba menyadari sesuatu, tapi dia masih ragu-ragu sedikit dan berpikir bahwa mungkin dia benar-benar ingin benar-benar berteman dengannya …

Tetapi pikirannya dikalahkan pada detik berikutnya.

“Aku agak menyukaimu. "Bocah itu menggaruk rambutnya karena malu," Atau, bisa dibilang itu cinta pada pandangan pertama. ”

Shen Mubai berkata dengan halus, "… apa yang kamu sukai tentangku?"

Untuk mengatakannya dengan jujur, penampilannya yang polos dengan kacamata bukan yang paling menarik, jadi dia tidak tahu bagaimana anak itu jatuh cinta pada pandangan pertama dengannya.

Bocah itu menatap lurus ke matanya dan berkata, “Hari itu ketika mata kami bertemu, aku mulai menyukaimu. ”

Bab 162

Bab 162 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (32)

Gadis yang lain berkata, “Hei, kalau bukan karena lelaki itu berkata 'saudari', aku pasti mengira dia pacarnya. ”

.sebenarnya, aku juga merasa sedikit seperti itu, maksudku, ekspresi di matanya benar-benar memanjakan ah, dan percakapan mereka seperti seorang pacar yang membujuk pacarnya.

“Ya, itu benar-benar terlihat seperti itu. ”

Shen Mubai,.Hei, orang-orang yang Anda bicarakan belum pergi sejauh itu.

Kesalahpahaman ini benar-benar membuat orang malu ah, wajahnya menjadi agak panas, dia tidak bisa membantu tetapi mempercepat langkahnya.

Tawa cahaya bocah itu terdengar di samping telinganya, sensasi lemas dan mati rasa membuat panas terasa lebih kuat, Shen Mubai yakin bahwa itu karena kesalahan matahari.

.

Setelah melihat bagaimana Shen Mubai terlihat seperti tanpa kacamata, bahkan jika dia mengenakan yang baru kembali, satu atau dua anak laki-laki di kelas masih akan kadang-kadang menemukan alasan untuk melakukan percakapan dengannya.

Zhou Jialin sangat iri dengan ini, “Ah, itu sangat bagus, perasaan disukai orang pasti terasa enak ah. ”

Shen Mubai yang diam-diam mencuri permen karet dari saku Su Huaiyan pada siang hari, memakan jarahan kemenangannya sambil memunculkan gelembung demi gelembung.

Zhou Jialin memutar matanya dan berkata, Su Yiyi, apakah kamu mendengar apa yang saya katakan?

Shen Mubai berkata dengan santai, “Ah, dengar itu. ”

Zhou Jialin bertanya, Apakah saudaramu menyukai seseorang?

Shen Mubai merenung sejenak sebelum menjawab, Saya pikir.tidak. ”

Zhou Jialin mengambil surat cinta dari mejanya dan mendorongnya ke tangan Shen Mubai, matanya bersinar dengan antusias, Su Yiyi, bantu aku, oke?

Shen Mubai melirik dua kali pada surat cinta di tangannya, Milikmu?

Zhou Jialin dengan malu-malu berkata, Tentu saja itu bukan milikku. ”

Shen Mubai,.lalu untuk apa kau malu?

Zhou Jialin menarik pipinya dan berkata, Ini dari sepupu saya yang jauh. Dia mendengar bahwa saya memiliki hubungan yang baik dengan Anda, dia terus meminta bantuan saya, apa pun yang saya lakukan untuk menolak. Aish, Su Yiyi, bantu aku ah, aku benar-benar tidak tahan menangis dan membuat suara lagi. Jika kamu membantuku, aku akan membelikanmu es krim besok. ”

Setelah mendengar kata 'es krim', wasiat Shen Mubai sedikit terguncang, tetapi ketika dia memikirkan temperamen Su Huaiyan, dia masih menolak dengan tegas.

Zhou Jialin bersikeras, Aku akan membelikanmu senilai satu minggu!

Shen Mubai, Kesepakatan!

Setelah kelas berakhir, seorang anak laki-laki memanggil dengan keras dari pintu, “Su Yiyi, seseorang mencarimu. ”

Semua orang di kelas mendengarnya dan secara naluriah melihat kursi Shen Mubai.

Zhou Jialin menjulurkan lehernya dan berkata, Sepertinya saudara yang tampan oh. ”

Setelah Shen Mubai melangkah keluar dari ruang kelas, dia mengetahui bahwa itu adalah anak laki-laki yang adil yang ditabraknya.

Setelah melihatnya keluar, bocah itu menunjukkan senyum lembut padanya, sedikit malu, Ingat aku?

Shen Mubai mengangguk, “Ya. ”

Seolah-olah dia memperhatikan matanya yang bertanya, bocah itu tertawa kecil, Bisakah kamu pergi denganku ke tempat yang kurang ramai?

Oleh karena itu, mereka pergi ke puncak atap gedung tetangga.

Bocah itu mengambil inisiatif dan berkata, Bisakah kita menjadi teman?

Shen Mubai menatap senyum malu-malu di wajahnya dan tiba-tiba

menyadari sesuatu, tapi dia masih ragu-ragu sedikit dan berpikir bahwa mungkin dia benar-benar ingin benar-benar berteman dengannya.

Tetapi pikirannya dikalahkan pada detik berikutnya.

“Aku agak menyukaimu. Bocah itu menggaruk rambutnya karena malu, Atau, bisa dibilang itu cinta pada pandangan pertama. ”

Shen Mubai berkata dengan halus,.apa yang kamu sukai tentangku?

Untuk mengatakannya dengan jujur, penampilannya yang polos dengan kacamata bukan yang paling menarik, jadi dia tidak tahu bagaimana anak itu jatuh cinta pada pandangan pertama dengannya.

Bocah itu menatap lurus ke matanya dan berkata, “Hari itu ketika mata kami bertemu, aku mulai menyukaimu. ”

Ch.163

Bab 163

Bab 163 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (33)

…

Shen Zheyuan, dengan sebatang rokok di antara jari-jarinya, perlahan mengembuskan cincin asap. Dia kemudian berkata, "Ah Yan, sementara aku menghilang, mengapa aku berpikir bahwa kamu telah berubah lebih seperti orang normal?"

Bocah cantik itu bersandar malas di pagar, dia bahkan tidak mengangkat matanya ketika mendengar ini, "Kakak Yuan, katakan saja apa yang ingin kau katakan. ”

Shen Zheyuan tersenyum dengan nakal, “Saya sudah mengenal Anda selama tiga hingga empat tahun. Di SMP, saya merasa Anda benar-benar berbeda dari yang lain. Meskipun Anda memiliki kulit yang bagus, tetapi tidak ada yang berani memandang rendah Anda. Saya ingat ada yang sangat kuat di luar sekolah, pada waktu itu, banyak orang berpikir bahwa Anda dalam masalah, tentu saja, termasuk saya. Tetapi tidak ada yang menyangka bahwa Anda hanya perlu satu minggu untuk memaksa orang ini di bawah kaki Anda. Sejak saat itu, reputasi Anda mulai menyebar lebih luas, gadis-gadis yang menyukai Anda bahkan dapat membentuk garis panjang langsung ke gerbang di luar, tetapi Anda tidak tertarik sama sekali dengan surat cinta dan hadiah yang tak terhitung jumlahnya. ”

Dan kemudian dia tertawa dan berkata, “Tapi aku menemukan senyummu terkadang terasa berbeda akhir-akhir ini. ”

Sambil mengunyah permen karet di mulutnya, Su Huaiyan perlahan mengangkat matanya dan hendak membuka mulutnya untuk mengatakan sesuatu, tetapi kemudian garis pandangannya secara tidak sengaja jatuh ke suatu tempat, yang menyebabkan matanya menjadi gelap secara instan.

Shen Zheyuan tidak menyadari hal ini dan masih mengejeknya, "Bagaimanapun, kami telah bersaudara selama bertahun-tahun, jika Anda menyukai seorang gadis, mengapa Anda tidak mempertimbangkan persaudaraan kami dan mengatakan sesuatu kepada saya ah? Apa kau takut wajah tampanku malah membuatnya tertarik padaku? ”

"Saudara Yuan, saya pergi sekarang. "Suara bocah itu rendah, semua orang yang mendengarnya akan tahu bahwa suasana hatinya tidak sebaik saat ini.

Shen Zheyuan mengangkat kepalanya, tetapi sosok yang lain sudah menghilang. Pagar awalnya lurus tampak sedikit bengkok dan membuatnya terpana.

…

Meskipun dia merasa bahwa 'cinta pada pandangan pertama' tampak terlalu biasa, tetapi Shen Mubai masih mempertimbangkan jawabannya sedikit sebelum berkata, “Maaf, teman sekelas, keluarga kami tidak mengizinkan cinta awal. ”

Bocah itu sedikit tersipu, “Kalau begitu, kita bisa mulai dengan menjadi teman. ”

Shen Mubai yang telah berada di 'medan perang' ini sejak lama, mendengar implikasi di balik kata-kata pemuda itu, jadi dia menolaknya lagi dengan lebih tegas.

Bocah itu tampak kecewa dan terluka.

Shen Mubai menghiburnya, “Ada rumput harum yang tak terhitung jumlahnya di bawah langit, tidak perlu mengejar rumput ekor anjing seperti saya. ”

Bocah itu menggelengkan kepalanya, “Kamu bagus. ”

Shen Mubai berpikir dalam hati, aku sudah meremehkan diriku sendiri seperti ini, bisakah kamu tidak tertarik lagi?

Meski bocah lelaki itu lembut, tetapi kepribadiannya cukup keras kepala, “Su Yiyi, aku benar-benar berpikir kamu benar-benar baik. Bahkan jika kamu mengatakannya seperti ini, aku masih akan tetap menyukaimu. Mungkin Anda tidak dapat menerima saya sekarang, tetapi dalam satu tahun, dua tahun, tiga tahun; suatu hari, aku akan membuatmu menerimaku. ”

Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi berkata, "Sistem, apakah saya menabraknya sampai dia rusak ah?"

Sistem berkata, “En, saya pikir itu juga seperti itu. ”

Shen Mubai, "… mengapa saya merasa bahwa jawaban Anda agak terlalu bahagia?"

Sistem, “Ini baik jika saya bahagia. ”

Tepat ketika Shen Mubai ingin menolak dengan jelas, suara ceria datang dari belakang, "Jangan pikirkan beberapa tahun, dia tidak akan menyukaimu bahkan di kehidupan selanjutnya. ”

Bab 163

Bab 163 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (33)

.

Shen Zheyuan, dengan sebatang rokok di antara jari-jarinya, perlahan mengembuskan cincin asap. Dia kemudian berkata, Ah Yan, sementara aku menghilang, mengapa aku berpikir bahwa kamu telah berubah lebih seperti orang normal?

Bocah cantik itu bersandar malas di pagar, dia bahkan tidak mengangkat matanya ketika mendengar ini, Kakak Yuan, katakan saja apa yang ingin kau katakan. ”

Shen Zheyuan tersenyum dengan nakal, “Saya sudah mengenal Anda selama tiga hingga empat tahun. Di SMP, saya merasa Anda benar-benar berbeda dari yang lain. Meskipun Anda memiliki kulit yang bagus, tetapi tidak ada yang berani memandang rendah Anda. Saya ingat ada yang sangat kuat di luar sekolah, pada waktu itu, banyak orang berpikir bahwa Anda dalam masalah, tentu saja, termasuk saya. Tetapi tidak ada yang menyangka bahwa Anda hanya perlu satu minggu untuk memaksa orang ini di bawah kaki Anda. Sejak saat itu, reputasi Anda mulai menyebar lebih luas, gadis-gadis yang menyukai Anda bahkan dapat membentuk garis panjang langsung ke gerbang di luar, tetapi Anda tidak tertarik sama sekali dengan surat cinta dan hadiah yang tak terhitung jumlahnya. ”

Dan kemudian dia tertawa dan berkata, “Tapi aku menemukan senyummu terkadang terasa berbeda akhir-akhir ini. ”

Sambil mengunyah permen karet di mulutnya, Su Huaiyan perlahan mengangkat matanya dan hendak membuka mulutnya untuk mengatakan sesuatu, tetapi kemudian garis pandangannya secara tidak sengaja jatuh ke suatu tempat, yang menyebabkan matanya menjadi gelap secara instan.

Shen Zheyuan tidak menyadari hal ini dan masih mengejeknya, Bagaimanapun, kami telah bersaudara selama bertahun-tahun, jika Anda menyukai seorang gadis, mengapa Anda tidak mempertimbangkan persaudaraan kami dan mengatakan sesuatu kepada saya ah? Apa kau takut wajah tampanku malah membuatnya tertarik padaku? ”

Saudara Yuan, saya pergi sekarang. Suara bocah itu rendah, semua orang yang mendengarnya akan tahu bahwa suasana hatinya tidak sebaik saat ini.

Shen Zheyuan mengangkat kepalanya, tetapi sosok yang lain sudah menghilang. Pagar awalnya lurus tampak sedikit bengkok dan membuatnya terpana.

.

Meskipun dia merasa bahwa 'cinta pada pandangan pertama' tampak terlalu biasa, tetapi Shen Mubai masih mempertimbangkan jawabannya sedikit sebelum berkata, “Maaf, teman sekelas, keluarga kami tidak mengizinkan cinta awal. ”

Bocah itu sedikit tersipu, “Kalau begitu, kita bisa mulai dengan menjadi teman. ”

Shen Mubai yang telah berada di 'medan perang' ini sejak lama, mendengar implikasi di balik kata-kata pemuda itu, jadi dia menolaknya lagi dengan lebih tegas.

Bocah itu tampak kecewa dan terluka.

Shen Mubai menghiburnya, “Ada rumput harum yang tak terhitung jumlahnya di bawah langit, tidak perlu mengejar rumput ekor anjing seperti saya. ”

Bocah itu menggelengkan kepalanya, “Kamu bagus. ”

Shen Mubai berpikir dalam hati, aku sudah meremehkan diriku sendiri seperti ini, bisakah kamu tidak tertarik lagi?

Meski bocah lelaki itu lembut, tetapi kepribadiannya cukup keras kepala, “Su Yiyi, aku benar-benar berpikir kamu benar-benar baik. Bahkan jika kamu mengatakannya seperti ini, aku masih akan tetap menyukaimu. Mungkin Anda tidak dapat menerima saya sekarang, tetapi dalam satu tahun, dua tahun, tiga tahun; suatu hari, aku akan membuatmu menerimaku. ”

Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi berkata, Sistem, apakah saya menabraknya sampai dia rusak ah?

Sistem berkata, “En, saya pikir itu juga seperti itu. ”

Shen Mubai,.mengapa saya merasa bahwa jawaban Anda agak terlalu bahagia?

Sistem, “Ini baik jika saya bahagia. ”

Tepat ketika Shen Mubai ingin menolak dengan jelas, suara ceria datang dari belakang, Jangan pikirkan beberapa tahun, dia tidak akan menyukaimu bahkan di kehidupan selanjutnya. ”

Ch.164

Bab 164

Bab 164 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (34)

Suara lembut dan manis bocah itu tampak tidak berbahaya dan tidak bersalah, tetapi rasa dingin yang terkandung dalam kata-katanya membuat orang merinding.

Su Huaiyan dengan malas meletakkan dagunya di bahu gadis itu, gerakannya terampil dan intim, hanya menatap anak laki-laki yang lebih tua di depannya dengan senyum yang tidak terlihat seperti senyum, "Apakah kamu kelas dua SMA?"

Wajah Su Huaiyan tampak tidak berbahaya, tetapi bocah yang tahu tentang ketenarannya yang termasyhur melangkah mundur tanpa sadar dan mengangguk, “… ya, halo junior. ”

Su Huaiyan memiringkan kepalanya dan menatap kakak perempuannya yang paling tersayang dan berkata dengan lembut, “Seseorang sedang menunggu jawaban Anda, ah, saudari. ”

Begitu bocah mirip malaikat itu muncul, Shen Mubai merasakan perasaan bersalah yang tak dapat dijelaskan, meskipun dia tidak tahu mengapa dia bahkan merasakan itu. Napas hangat di samping telinganya membuat kulit kepalanya menggeliat sejenak, memikirkan temperamen eksentrik setan kecil di belakangnya, Shen Mubai harus dengan cepat mengeraskan kulitnya dan berkata kepada yang di depan, "Teman Sekelas, maafkan aku. ”

Bocah itu sepertinya tidak mau, tetapi menyadari situasi saat ini,

dia masih harus berkata, “Aku tahu, tidak apa-apa. ”

Dia meninggalkan tempat itu dengan pandangan kesepian dan kalah.

Shen Mubai membuka mulutnya dan berbicara, "Su Huaiyan, bisakah kamu melepaskanku sekarang?"

Remaja itu tampak agak kesal. Dia masih mempertahankan posisinya dan berkata dengan nada malas, "Sepertinya beberapa orang juga suka saudara perempuan ah?"

Shen Mubai berkata dengan suasana hati yang buruk, "Cepat pergi, ini berat. ”

Su Huaiyan melingkarkan lengannya di lehernya, menyipitkan matanya dekat ke wajahnya, “Su Yiyi, aku menemukan bahwa emosimu telah tumbuh banyak selama ini. ”

Shen Mubai dengan cepat mengubah topik pembicaraan dan berkata, "Apa yang kamu lakukan di sini?"

Siapa yang akan tahu bahwa kalimat ini membuat suasana hati Su Huaiyan yang tidak bahagia menjadi lebih ganas, nada kata-katanya menjadi lebih dingin, "Kakak perempuan, tampaknya Anda benar-benar berharap saya tidak mengganggu pertemuan kekasih Anda?"

Shen Mubai merasa seolah dia baru saja meninggal karena ketidakadilan, "Su Huaiyan, mengapa kamu begitu aneh hari ini ah?"

Tawa rendah terdengar di samping telinganya ketika Su Huaiyan mengungkapkan lesung pipit dan nada manisnya lagi, “Saudari,

dengarkan kondisi kedua dengan benar. ”

Lehernya tergenggam erat oleh lengan yang lain saat pipinya menempel di lehernya, Shen Mubai sangat tidak nyaman dan berusaha menghindarinya hanya untuk ditahan lebih keras. Bibirnya hampir menyentuh daun telinganya ketika dia berkata, “Anak anjing. Cinta Adalah . Tidak Diizinkan. ”

Begitu Shen Mubai ingin membalas, dia mendengar suara lembut dan lembut bocah itu melanjutkan, "Kalau tidak, aku akan sangat marah. ”

Meskipun orang lain mengatakan kata-kata seperti itu dengan nada santai, tapi itu masih membuat orang bisa merasa bahwa dia serius ketika dia mengatakan kalimat itu. Dan meskipun EQ Shen Mubai rendah, dan dia biasanya akan membutuhkan orang lain untuk berbicara dengan jelas kata-kata lurus agar dia mengerti, dia bisa merasakan keraguan dengan bagaimana Su Huaiyan bertindak sekarang.

Namun, memikirkan hubungan tubuh tuan rumah asli dengan dia, dia masih merasa sedikit tidak pasti … Mungkin ada beberapa saraf bengkok di Su Huaiyan barusan jadi dia mengatakan kata-kata yang salah.

Dan seperti itu, dia menghibur dirinya sendiri dan menghela napas lega, “Oke. ”

Sebuah tangan meraih ke dalam sakunya ketika sebuah surat cinta yang diselimuti merah muda dijepit oleh orang di belakangnya disertai dengan tawa bocah itu, “Sister menerima suratnya?”

Bab 164

Bab 164 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (34)

Suara lembut dan manis bocah itu tampak tidak berbahaya dan tidak bersalah, tetapi rasa dingin yang terkandung dalam kata-katanya membuat orang merinding.

Su Huaiyan dengan malas meletakkan dagunya di bahu gadis itu, gerakannya terampil dan intim, hanya menatap anak laki-laki yang lebih tua di depannya dengan senyum yang tidak terlihat seperti senyum, Apakah kamu kelas dua SMA?

Wajah Su Huaiyan tampak tidak berbahaya, tetapi bocah yang tahu tentang ketenarannya yang termasyhur melangkah mundur tanpa sadar dan mengangguk, “.ya, halo junior. ”

Su Huaiyan memiringkan kepalanya dan menatap kakak perempuannya yang paling tersayang dan berkata dengan lembut, “Seseorang sedang menunggu jawaban Anda, ah, saudari. ”

Begitu bocah mirip malaikat itu muncul, Shen Mubai merasakan perasaan bersalah yang tak dapat dijelaskan, meskipun dia tidak tahu mengapa dia bahkan merasakan itu. Napas hangat di samping telinganya membuat kulit kepalanya menggeliat sejenak, memikirkan temperamen eksentrik setan kecil di belakangnya, Shen Mubai harus dengan cepat mengeraskan kulitnya dan berkata kepada yang di depan, Teman Sekelas, maafkan aku. ”

Bocah itu sepertinya tidak mau, tetapi menyadari situasi saat ini, dia masih harus berkata, “Aku tahu, tidak apa-apa. ”

Dia meninggalkan tempat itu dengan pandangan kesepian dan kalah.

Shen Mubai membuka mulutnya dan berbicara, Su Huaiyan, bisakah kamu melepaskanku sekarang?

Remaja itu tampak agak kesal. Dia masih mempertahankan posisinya dan berkata dengan nada malas, Sepertinya beberapa orang juga suka saudara perempuan ah?

Shen Mubai berkata dengan suasana hati yang buruk, Cepat pergi, ini berat. ”

Su Huaiyan melingkarkan lengannya di lehernya, menyipitkan matanya dekat ke wajahnya, “Su Yiyi, aku menemukan bahwa emosimu telah tumbuh banyak selama ini. ”

Shen Mubai dengan cepat mengubah topik pembicaraan dan berkata, Apa yang kamu lakukan di sini?

Siapa yang akan tahu bahwa kalimat ini membuat suasana hati Su Huaiyan yang tidak bahagia menjadi lebih ganas, nada kata-katanya menjadi lebih dingin, Kakak perempuan, tampaknya Anda benar-benar berharap saya tidak mengganggu pertemuan kekasih Anda?

Shen Mubai merasa seolah dia baru saja meninggal karena ketidakadilan, Su Huaiyan, mengapa kamu begitu aneh hari ini ah?

Tawa rendah terdengar di samping telinganya ketika Su Huaiyan mengungkapkan lesung pipit dan nada manisnya lagi, “Saudari, dengarkan kondisi kedua dengan benar. ”

Lehernya tergenggam erat oleh lengan yang lain saat pipinya menempel di lehernya, Shen Mubai sangat tidak nyaman dan berusaha menghindarinya hanya untuk ditahan lebih keras. Bibirnya hampir menyentuh daun telinganya ketika dia berkata, “Anak anjing. Cinta Adalah. Tidak Diizinkan. ”

Begitu Shen Mubai ingin membalas, dia mendengar suara lembut dan lembut bocah itu melanjutkan, Kalau tidak, aku akan sangat

marah. ”

Meskipun orang lain mengatakan kata-kata seperti itu dengan nada santai, tapi itu masih membuat orang bisa merasa bahwa dia serius ketika dia mengatakan kalimat itu. Dan meskipun EQ Shen Mubai rendah, dan dia biasanya akan membutuhkan orang lain untuk berbicara dengan jelas kata-kata lurus agar dia mengerti, dia bisa merasakan keraguan dengan bagaimana Su Huaiyan bertindak sekarang.

Namun, memikirkan hubungan tubuh tuan rumah asli dengan dia, dia masih merasa sedikit tidak pasti.Mungkin ada beberapa saraf bengkok di Su Huaiyan barusan jadi dia mengatakan kata-kata yang salah.

Dan seperti itu, dia menghibur dirinya sendiri dan menghela napas lega, “Oke. ”

Sebuah tangan meraih ke dalam sakunya ketika sebuah surat cinta yang diselimuti merah muda dijepit oleh orang di belakangnya disertai dengan tawa bocah itu, “Sister menerima suratnya?”

Ch.165

Bab 165

Bab 165 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (35)

Nada berbahaya membuat jantung Shen Mubai yang dulu rileks kembali berkobar dengan peringatan. Dia meremas tangannya dan mengeluarkan surat cinta sambil buru-buru menjelaskan dirinya sendiri, “Ini untukmu. ”

Mata Su Huaiyan sedikit berkedip, nadanya ambigu, "Untukku?"

Si bodoh besar Shen Mubai tidak menyadari nada anehnya ketika dia hanya menganggukkan kepalanya seperti seekor ayam mematuk nasi dari tanah, “En, seseorang memintaku untuk memberikan ini padamu. ”

Wajah Su Huaiyan merosot sekaligus, dan surat cinta itu melayang pergi, bersama dengan angin sepoi-sepoi yang lewat, disertai dengan suara remaja bocah itu, “Su Yiyi, sepertinya kau sibuk ah. ”

Alis Shen Mubai melonjak dan dia segera berkata dengan panik, “Saya tidak akan melakukannya lagi di masa depan. ”

Hah, sepertinya es krim satu minggu ini tidak akan bisa dimakan.

Ikan kering Shen Mubai kembali ke kelas tanpa harapan.

Zhou Jialin sedang dalam suasana gosip, “Su Yiyi, untuk apa pria tampan itu menemukanmu? Apakah dia datang untuk mengaku? "

Shen Mubai berkata dengan lemah, "En. ”

Zhou Jialin merasa aneh, "Kenapa kamu tidak terlihat seperti kamu bahagia?"

Mata Shen Mubai penuh dengan gerutuan, "Bisakah kamu membayangkan saudaramu tiba-tiba datang ketika kamu berada di tengah-tengah pengakuan dosa?"

Zhou Jialin, “Oh, itu pasti sangat canggung. ”

Shen Mubai berpikir dalam hati, tidak hanya canggung, itu benar-benar menakutkan.

Zhou Jialin terus bertanya, "Apa yang terjadi kemudian?"

Shen Mubai, "Lalu, surat cinta sepupu Anda dibuang. ”

Zhou Jialin berkata, “… tunggu, tunggu, kemajuan ini sedikit mengacaukan kepalaku. "Setelah beberapa saat dia melanjutkan," Jadi, pria itu mengaku kepadamu di tengah jalan, kemudian Su Huaiyan tiba-tiba muncul, kamu menolak pria itu, lalu kamu entah bagaimana memberikan surat cinta sepupuku kepada Su Huaiyan yang segera dibuang? "

Shen Mubai mengangguk tanpa harapan.

Zhou Jialin bertanya dengan tatapan aneh, "Bagaimana saudaramu muncul di tempat itu?"

Shen Mubai berpikir sejenak dengan sia-sia, “Entahlah. ”

Zhou Jialin berkata, “Wow, pria itu benar-benar sial memiliki kebetulan seperti ini. Dia mengaku bahagia kepada gadis yang dia suka, siapa yang tahu bahwa adik perempuan gadis itu tiba-tiba muncul di tengah? Terlebih lagi, adik laki-laki ini bukan sembarang orang oh, itu Su Huaiyan. ”

Wajah Shen Mubai penuh dengan kepahitan.

Zhou Jialin membelai kepala anjing Shen Mubai dengan simpati, "Aish, Su Yiyi, jangan terlalu tertekan, aku percaya ada anak laki-laki di luar sana yang tidak akan mundur dalam menghadapi musibah bagimu. ”

Shen Mubai menatap wajah temannya dengan kosong, "Lalu, bagaimana kalau es krim satu minggu itu?"

Zhou Jialin, "… tidak mungkin. ”

Shen Mubai menunjukkan pandangan yang sangat salah.

Dia merasa dirugikan tetapi dia hanya bisa mengeluh kepada sistem, “Saya sangat sedih ah. ”

Sistem, "Sedih untuk apa?"

Shen Mubai berkata dengan sedih, “Su Huaiyan telah berubah, dan es krimnya hilang. ”

Sistem, "…" Maaf, karena tidak hanya inti dalamnya yang tidak menunjukkan fluktuasi sama sekali, bahkan rasanya sedikit senang melihat kesengsaraannya oh.

Dalam pelajaran tata rias malam itu, Su Huaiyan bahkan lebih taat

dari kemarin, langsung memahami penjelasan Shen Mubai.

Bibi Chen membawa susu lagi. Shen Mubai memegang gelas susu di tangannya dan menatap remaja yang tersenyum di depannya. Ketika dia ingat bagaimana pelajaran tata rias berjalan begitu lancar, dia selalu merasa ada yang salah.

Su Huaiyan menatap gadis yang biasa menjilat noda susu di bibirnya, dia menunjukkan senyum hangat dan lembut, “Kakak perempuan, selamat malam, tidur nyenyak. ”

Shen Mubai memandang senyum bocah itu dan tiba-tiba merasa seolah dia domba yang terperangkap, bersamanya sebagai serigala yang lapar. Serigala itu terkadang akan membingungkannya dengan menyamar sebagai domba yang tidak bersalah, mengurangi kewaspadaan hatinya terhadapnya.

…

Sinar matahari bersinar di atap. Pada saat ini, ada dua orang, salah satunya malas bersandar di pagar, sementara yang lain setengah berbaring di tempat yang teduh dan sejuk, sedikit menyipitkan matanya.

"Jadi, kamu menyukainya?"

Bab 165

Bab 165 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (35)

Nada berbahaya membuat jantung Shen Mubai yang dulu rileks kembali berkobar dengan peringatan. Dia meremas tangannya dan mengeluarkan surat cinta sambil buru-buru menjelaskan dirinya sendiri, “Ini untukmu. ”

Mata Su Huaiyan sedikit berkedip, nadanya ambigu, Untukku?

Si bodoh besar Shen Mubai tidak menyadari nada anehnya ketika dia hanya menganggukkan kepalanya seperti seekor ayam mematuk nasi dari tanah, “En, seseorang memintaku untuk memberikan ini padamu. ”

Wajah Su Huaiyan merosot sekaligus, dan surat cinta itu melayang pergi, bersama dengan angin sepoi-sepoi yang lewat, disertai dengan suara remaja bocah itu, “Su Yiyi, sepertinya kau sibuk ah. ”

Alis Shen Mubai melonjak dan dia segera berkata dengan panik, “Saya tidak akan melakukannya lagi di masa depan. ”

Hah, sepertinya es krim satu minggu ini tidak akan bisa dimakan.

Ikan kering Shen Mubai kembali ke kelas tanpa harapan.

Zhou Jialin sedang dalam suasana gosip, “Su Yiyi, untuk apa pria tampan itu menemukanmu? Apakah dia datang untuk mengaku?

Shen Mubai berkata dengan lemah, En. ”

Zhou Jialin merasa aneh, Kenapa kamu tidak terlihat seperti kamu bahagia?

Mata Shen Mubai penuh dengan gerutuan, Bisakah kamu membayangkan saudaramu tiba-tiba datang ketika kamu berada di tengah-tengah pengakuan dosa?

Zhou Jialin, “Oh, itu pasti sangat canggung. ”

Shen Mubai berpikir dalam hati, tidak hanya canggung, itu benar-benar menakutkan.

Zhou Jialin terus bertanya, Apa yang terjadi kemudian?

Shen Mubai, Lalu, surat cinta sepupu Anda dibuang. ”

Zhou Jialin berkata, “.tunggu, tunggu, kemajuan ini sedikit mengacaukan kepalaku. Setelah beberapa saat dia melanjutkan, Jadi, pria itu mengaku kepadamu di tengah jalan, kemudian Su Huaiyan tiba-tiba muncul, kamu menolak pria itu, lalu kamu entah bagaimana memberikan surat cinta sepupuku kepada Su Huaiyan yang segera dibuang?

Shen Mubai mengangguk tanpa harapan.

Zhou Jialin bertanya dengan tatapan aneh, Bagaimana saudaramu muncul di tempat itu?

Shen Mubai berpikir sejenak dengan sia-sia, “Entahlah. ”

Zhou Jialin berkata, “Wow, pria itu benar-benar sial memiliki kebetulan seperti ini. Dia mengaku bahagia kepada gadis yang dia suka, siapa yang tahu bahwa adik perempuan gadis itu tiba-tiba muncul di tengah? Terlebih lagi, adik laki-laki ini bukan sembarang orang oh, itu Su Huaiyan. ”

Wajah Shen Mubai penuh dengan kepahitan.

Zhou Jialin membelai kepala anjing Shen Mubai dengan simpati, Aish, Su Yiyi, jangan terlalu tertekan, aku percaya ada anak laki-laki di luar sana yang tidak akan mundur dalam menghadapi musibah bagimu. ”

Shen Mubai menatap wajah temannya dengan kosong, Lalu, bagaimana kalau es krim satu minggu itu?

Zhou Jialin,.tidak mungkin. ”

Shen Mubai menunjukkan pandangan yang sangat salah.

Dia merasa dirugikan tetapi dia hanya bisa mengeluh kepada sistem, “Saya sangat sedih ah. ”

Sistem, Sedih untuk apa?

Shen Mubai berkata dengan sedih, “Su Huaiyan telah berubah, dan es krimnya hilang. ”

Sistem,.Maaf, karena tidak hanya inti dalamnya yang tidak menunjukkan fluktuasi sama sekali, bahkan rasanya sedikit senang melihat kesengsaraannya oh.

Dalam pelajaran tata rias malam itu, Su Huaiyan bahkan lebih taat dari kemarin, langsung memahami penjelasan Shen Mubai.

Bibi Chen membawa susu lagi. Shen Mubai memegang gelas susu di tangannya dan menatap remaja yang tersenyum di depannya. Ketika dia ingat bagaimana pelajaran tata rias berjalan begitu lancar, dia selalu merasa ada yang salah.

Su Huaiyan menatap gadis yang biasa menjilat noda susu di bibirnya, dia menunjukkan senyum hangat dan lembut, “Kakak perempuan, selamat malam, tidur nyenyak. ”

Shen Mubai memandang senyum bocah itu dan tiba-tiba merasa seolah dia domba yang terperangkap, bersamanya sebagai serigala

yang lapar. Serigala itu terkadang akan membingungkannya dengan menyamar sebagai domba yang tidak bersalah, mengurangi kewaspadaan hatinya terhadapnya.

.

Sinar matahari bersinar di atap. Pada saat ini, ada dua orang, salah satunya malas bersandar di pagar, sementara yang lain setengah berbaring di tempat yang teduh dan sejuk, sedikit menyipitkan matanya.

Jadi, kamu menyukainya?

Ch.166

Bab 166

Bab 166 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (36)

Su Huaiyan terkulai kelopak matanya dan diam-diam menatap pemandangan di bawah ini. Banyak orang datang dan pergi, tetapi tidak ada yang bisa memasuki matanya.

Gelembung merah muda keluar dari mulutnya saat dengungan terdengar dari tenggorokannya, “En. ”

Menghalangi sinar matahari yang menyilaukan, tidak seperti senyum nakal sebelumnya, Shen Zheyuan berkata dengan sedikit kesungguhan yang ditunjukkan di wajahnya, "Aku tidak berharap bahwa ketika kamu menyukai seseorang, kamu bisa bertindak aneh seperti ini. Tapi, sudahkah Anda memikirkannya dengan benar? Meskipun kalian tidak berhubungan dengan darah, tetapi lapisan hubungan saudara akan selalu tidak dapat dipisahkan. ”

Su Huaiyan tertawa pelan, memiringkan kepalanya sambil menatapnya, suara lembut lembut seorang anak muda mengikuti, "Kakak Yuan, apakah menurut Anda alasan ini dapat menghalangi saya untuk mencintainya?"

Shen Zheyuan menangis sebelum dia tertawa terbahak-bahak, "Kamu masih sama Ah Yan yang aku kenal, tapi sekali lagi, apakah dia tahu bahwa kamu menyukainya?"

Terdengar bunyi klik pelan dari mulutnya, Su Huaiyan menyipitkan matanya sedikit, “Aku tidak peduli apakah dia tahu atau tidak, tapi

aku tidak akan mentolerir siapa pun yang ingin dekat dengan dia selain aku. ”

Suara bocah itu lembut dan polos seperti biasanya, tetapi keinginan kuat yang tak terselubung untuk memonopoli bisa membuat seseorang takut keluar dari kulitnya.

Shen Zheyuan bersandar, sinar matahari membuatnya sedikit menyipitkan matanya ketika dia membisikkan sesuatu yang hanya dia sendiri yang bisa mendengar, "Kecemburuan cukup besar baginya untuk secara pribadi mencabut anak laki-laki yang menyukainya, aku tidak bisa membantu tapi sedikit bersimpati dengan Su Yiyi ini. ”

…

Shen Mubai sekarang merasakan kulit kepalanya selalu sedikit kesemutan setiap kali dia melihat Su Huaiyan, tetapi tugasnya masih belum selesai sehingga dia tidak punya cara lain selain mengikutinya sepanjang hari seperti kembaran siam.

Meskipun dia tidak tahu bagaimana Su Huaiyan pergi ke sekolah sebelumnya, tetapi sejak tulang yang terkilir disembuhkan, orang ini secara alami akan menunggunya untuk membawanya pulang.

"Kakak. “Bocah itu menunjukkan padanya senyum manis dan manis, lesung pipi lembut di sisi mulutnya sangat memabukkan, matanya yang seperti kaca yang indah menatapnya dengan manis.

Shen Mubai menahan merinding yang akan muncul di lengannya. Dia dengan santai memalingkan pandangannya, “Ayo pergi. ”

Seperti biasa, remaja yang lembut dan cantik itu duduk di kursi belakang, kedua lengannya dengan erat melingkari pinggang ramping gadis itu sementara dagunya dengan malas bersandar di

pundaknya, tindakannya dilakukan seolah dia telah melakukan ini sepanjang hidupnya.

Kedua gadis yang menyeberang jalan tidak bisa tidak melihat mereka. Salah satu gadis itu berkata dengan cemburu, “Pacarnya sangat tampan, jika ini aku, aku rela bersepeda untuknya setiap hari ah, tidak, aku bahkan akan membeli BMW untuknya. ”

Yang lain juga menimpali, “Tapi bocah tampan itu sudah memiliki pemilik, belum lagi ketampanannya, dia juga mengagumi pacarnya seperti itu ah. Bahkan jika dia tidak terlihat baik, tapi sikapnya yang menggendong pacarnya seperti itu benar-benar menunjukkan betapa dia memujanya. ”

Shen Mubai tidak mendengar apa yang mereka katakan sampai akhir, tetapi dia masih bisa melihat bahwa mereka telah salah mengerti hubungan dia dan Su Huaiyan. Tubuhnya menjadi sedikit kaku, tetapi dia dengan cepat terus bertindak seolah-olah tidak ada yang terjadi.

Su Huaiyan mendengar mereka dengan jelas ketika tawa pelan terdengar dari tenggorokannya. Napasnya yang hangat menyentuh leher putih gadis itu, lalu dia dengan jelas melihat bagaimana dia menggigil sedikit, membuat kegembiraan di wajahnya bahkan lebih menonjol.

Anak laki-laki itu mendekat ke telinga gadis itu dan berkata dengan suara lembut, "Di mataku, tidak ada gadis lain yang sebaik saudara perempuan. "Dia berkata ketika dia menundukkan matanya ke sinar yang indah," Aku tidak akan lelah menatapmu seumur hidupku. ”

Bab 166

Bab 166 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (36)

Su Huaiyan terkulai kelopak matanya dan diam-diam menatap pemandangan di bawah ini. Banyak orang datang dan pergi, tetapi tidak ada yang bisa memasuki matanya.

Gelembung merah muda keluar dari mulutnya saat dengungan terdengar dari tenggorokannya, “En. ”

Menghalangi sinar matahari yang menyilaukan, tidak seperti senyum nakal sebelumnya, Shen Zheyuan berkata dengan sedikit kesungguhan yang ditunjukkan di wajahnya, Aku tidak berharap bahwa ketika kamu menyukai seseorang, kamu bisa bertindak aneh seperti ini. Tapi, sudahkah Anda memikirkannya dengan benar? Meskipun kalian tidak berhubungan dengan darah, tetapi lapisan hubungan saudara akan selalu tidak dapat dipisahkan. ”

Su Huaiyan tertawa pelan, memiringkan kepalanya sambil menatapnya, suara lembut lembut seorang anak muda mengikuti, Kakak Yuan, apakah menurut Anda alasan ini dapat menghalangi saya untuk mencintainya?

Shen Zheyuan menangis sebelum dia tertawa terbahak-bahak, Kamu masih sama Ah Yan yang aku kenal, tapi sekali lagi, apakah dia tahu bahwa kamu menyukainya?

Terdengar bunyi klik pelan dari mulutnya, Su Huaiyan menyipitkan matanya sedikit, “Aku tidak peduli apakah dia tahu atau tidak, tapi aku tidak akan mentolerir siapa pun yang ingin dekat dengan dia selain aku. ”

Suara bocah itu lembut dan polos seperti biasanya, tetapi keinginan kuat yang tak terselubung untuk memonopoli bisa membuat seseorang takut keluar dari kulitnya.

Shen Zheyuan bersandar, sinar matahari membuatnya sedikit menyipitkan matanya ketika dia membisikkan sesuatu yang hanya

dia sendiri yang bisa mendengar, Kecemburuan cukup besar baginya untuk secara pribadi mencabut anak laki-laki yang menyukainya, aku tidak bisa membantu tapi sedikit bersimpati dengan Su Yiyi ini. ”

.

Shen Mubai sekarang merasakan kulit kepalanya selalu sedikit kesemutan setiap kali dia melihat Su Huaiyan, tetapi tugasnya masih belum selesai sehingga dia tidak punya cara lain selain mengikutinya sepanjang hari seperti kembaran siam.

Meskipun dia tidak tahu bagaimana Su Huaiyan pergi ke sekolah sebelumnya, tetapi sejak tulang yang terkilir disembuhkan, orang ini secara alami akan menunggunya untuk membawanya pulang.

Kakak. “Bocah itu menunjukkan padanya senyum manis dan manis, lesung pipi lembut di sisi mulutnya sangat memabukkan, matanya yang seperti kaca yang indah menatapnya dengan manis.

Shen Mubai menahan merinding yang akan muncul di lengannya. Dia dengan santai memalingkan pandangannya, “Ayo pergi. ”

Seperti biasa, remaja yang lembut dan cantik itu duduk di kursi belakang, kedua lengannya dengan erat melingkari pinggang ramping gadis itu sementara dagunya dengan malas bersandar di pundaknya, tindakannya dilakukan seolah dia telah melakukan ini sepanjang hidupnya.

Kedua gadis yang menyeberang jalan tidak bisa tidak melihat mereka. Salah satu gadis itu berkata dengan cemburu, “Pacarnya sangat tampan, jika ini aku, aku rela bersepeda untuknya setiap hari ah, tidak, aku bahkan akan membeli BMW untuknya. ”

Yang lain juga menimpali, “Tapi bocah tampan itu sudah memiliki

pemilik, belum lagi ketampanannya, dia juga mengagumi pacarnya seperti itu ah. Bahkan jika dia tidak terlihat baik, tapi sikapnya yang menggendong pacarnya seperti itu benar-benar menunjukkan betapa dia memujanya. ”

Shen Mubai tidak mendengar apa yang mereka katakan sampai akhir, tetapi dia masih bisa melihat bahwa mereka telah salah mengerti hubungan dia dan Su Huaiyan. Tubuhnya menjadi sedikit kaku, tetapi dia dengan cepat terus bertindak seolah-olah tidak ada yang terjadi.

Su Huaiyan mendengar mereka dengan jelas ketika tawa pelan terdengar dari tenggorokannya. Napasnya yang hangat menyentuh leher putih gadis itu, lalu dia dengan jelas melihat bagaimana dia menggigil sedikit, membuat kegembiraan di wajahnya bahkan lebih menonjol.

Anak laki-laki itu mendekat ke telinga gadis itu dan berkata dengan suara lembut, Di mataku, tidak ada gadis lain yang sebaik saudara perempuan. Dia berkata ketika dia menundukkan matanya ke sinar yang indah, Aku tidak akan lelah menatapmu seumur hidupku. ”

Ch.167

Bab 167

Bab 167 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (37)

Shen Mubai merasa kepalanya hampir meledak, tetapi di permukaan, dia masih memiliki pandangan tenang, "Su Huaiyan, jangan bersandar terlalu dekat, aku masih bersepeda. ”

Su Huaiyan tertawa lembut dan menghentikan gerakannya. Dia dengan malas menempelkan pipinya ke pipinya dan berkata dengan manis, “Kakak perempuan, aku punya sesuatu untuk dikatakan padamu. ”

Suara lembut bocah itu membawa sedikit kemalasan, seperti bulu kecil, menggelitik bagian paling lembut dari hatinya.

Telinga Shen Mubai perlahan menjadi merah saat dia hampir kehilangan keseimbangan, hatinya terasa seperti seribu kuda berlari deras di dalam, "Apa?"

Su Huaiyan menyipitkan matanya, "Tunggu sebentar dan kamu akan tahu. ”

Akibatnya, setelah dia mendengar kata-katanya, Shen Mubai menunggu selama lima menit dengan gelisah. Ketika dia menghentikan sepeda, dia tidak menunggu Su Huaiyan membuka mulutnya sebelum mencoba melarikan diri.

Ketika dia bersiap untuk turun, suara senyum datang dari belakangnya, “Putar kepalamu. ”

Shen Mubai memalingkan kepalanya tanpa sadar sebelum bibirnya menabrak sesuatu yang lembut dan dingin, dia membelalakkan matanya karena terkejut.

Su Huaiyan mencondongkan tubuh ke depan, meletakkan kepalanya di tempat dengan salah satu tangannya, dia memperdalam ciumannya.

Meluncur di sepanjang bibir gadis itu yang sedikit terbuka karena syok, dia dengan lembut tapi kuat mendorong lidahnya ke dalam, menangkap kelembutan yang lain, menghisapnya dengan kerasukan.

Dia mencoba berjuang tetapi malah ditanggapi dengan penindasan yang kuat. Mulut Shen Mubai penuh dengan selera anak itu, tetapi juga membawa sedikit rasa manis. Pikirannya berada dalam kekacauan saat dia berpikir, Su Huaiyan makan permen rasa stroberi hari ini …

Tampak sadar bahwa dia terganggu dengan sesuatu yang lain, remaja itu menggigit lidahnya dengan ringan seolah-olah dia menghukumnya, lalu melanjutkan dengan ciuman yang kuat dan berat, dia menyapu setiap inci mulutnya sementara matanya yang seperti kaca terus menonton ekspresi pada. wajah gadis itu.

Napas Shen Mubai hampir berhenti ketika bagian belakang kepalanya dipegang erat di dalam tangannya yang seperti besi. Ada suara-suara ceroboh dan memalukan keluar dari tempat bibir dan gigi mereka terjalin, tetapi Su Huaiyan masih terus-menerus menjilati dan mengisap seperti iblis dia. Ketika dia ingin memalingkan kepalanya, tangan lainnya dengan cepat menangkap rahangnya sebelum dia mengeluarkan tawa ambigu. Dia sekali lagi mendorong lidahnya untuk memasuki mulutnya, berulang-ulang, dia terus memakannya dengan senang hati, mengisap dan menjilat jiwanya pergi.

"Mmmnn …!" Pipi gadis itu ternoda oleh lapisan warna merah tua yang indah dari ciuman posesifnya, dia dengan cepat merasakan kekuatannya meninggalkan tubuhnya, bahkan napasnya diambil.

Ciuman itu berlangsung selama tiga menit penuh. Pada akhirnya, Shen Mubai mendorong Su Huaiyan dengan keras dengan kekuatan yang dia tidak tahu dari mana asalnya. Dia tersentak seperti hidupnya tergantung pada itu, sudut matanya sedikit merah, penampilannya seolah-olah dia dirusak, membangkitkan hasrat jahat dari lubuk hati seseorang.

Su Huaiyan menjulurkan lidahnya dan menjilat noda air liur dari sudut mulutnya, kedua matanya menatap lurus ke arah gadis itu sambil tertawa lembut, “Reaksi kakak terlalu hijau (tidak berpengalaman), apakah ini ciuman pertamamu untuk pertama kalinya? ? ”

Shen Mubai masih terengah-engah, tetapi ketika dia mendengar kalimat ini, dia memelototinya dengan keras dan menyangkal, "Tidak!"

Kata-kata pemarah gadis itu mencapai telinga Su Huaiyan, dia menatapnya tanpa senyum yang biasa di matanya, "Kakak, jangan katakan kata-kata yang bisa membuatku tidak bahagia, kalau tidak …" Matanya jatuh ke bibirnya yang kemerahan dan bengkak, dia tersenyum sedikit sambil berbicara kata-kata yang menakutkan dan posesif, “Aku tidak sabar untuk menjadikanmu milikku sendiri. ”

Bab 167

Bab 167 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (37)

Shen Mubai merasa kepalanya hampir meledak, tetapi di permukaan, dia masih memiliki pandangan tenang, Su Huaiyan, jangan bersandar terlalu dekat, aku masih bersepeda. ”

Su Huaiyan tertawa lembut dan menghentikan gerakannya. Dia dengan malas menempelkan pipinya ke pipinya dan berkata dengan manis, “Kakak perempuan, aku punya sesuatu untuk dikatakan padamu. ”

Suara lembut bocah itu membawa sedikit kemalasan, seperti bulu kecil, menggelitik bagian paling lembut dari hatinya.

Telinga Shen Mubai perlahan menjadi merah saat dia hampir kehilangan keseimbangan, hatinya terasa seperti seribu kuda berlari deras di dalam, Apa?

Su Huaiyan menyipitkan matanya, Tunggu sebentar dan kamu akan tahu. ”

Akibatnya, setelah dia mendengar kata-katanya, Shen Mubai menunggu selama lima menit dengan gelisah. Ketika dia menghentikan sepeda, dia tidak menunggu Su Huaiyan membuka mulutnya sebelum mencoba melarikan diri.

Ketika dia bersiap untuk turun, suara senyum datang dari belakangnya, “Putar kepalamu. ”

Shen Mubai memalingkan kepalanya tanpa sadar sebelum bibirnya menabrak sesuatu yang lembut dan dingin, dia membelalakkan matanya karena terkejut.

Su Huaiyan mencondongkan tubuh ke depan, meletakkan kepalanya di tempat dengan salah satu tangannya, dia memperdalam ciumannya.

Meluncur di sepanjang bibir gadis itu yang sedikit terbuka karena syok, dia dengan lembut tapi kuat mendorong lidahnya ke dalam, menangkap kelembutan yang lain, menghisapnya dengan

kerasukan.

Dia mencoba berjuang tetapi malah ditanggapi dengan penindasan yang kuat. Mulut Shen Mubai penuh dengan selera anak itu, tetapi juga membawa sedikit rasa manis. Pikirannya berada dalam kekacauan saat dia berpikir, Su Huaiyan makan permen rasa stroberi hari ini.

Tampak sadar bahwa dia terganggu dengan sesuatu yang lain, remaja itu menggigit lidahnya dengan ringan seolah-olah dia menghukumnya, lalu melanjutkan dengan ciuman yang kuat dan berat, dia menyapu setiap inci mulutnya sementara matanya yang seperti kaca terus menonton ekspresi pada.wajah gadis itu.

Napas Shen Mubai hampir berhenti ketika bagian belakang kepalanya dipegang erat di dalam tangannya yang seperti besi. Ada suara-suara ceroboh dan memalukan keluar dari tempat bibir dan gigi mereka terjalin, tetapi Su Huaiyan masih terus-menerus menjilati dan mengisap seperti iblis dia. Ketika dia ingin memalingkan kepalanya, tangan lainnya dengan cepat menangkap rahangnya sebelum dia mengeluarkan tawa ambigu. Dia sekali lagi mendorong lidahnya untuk memasuki mulutnya, berulang-ulang, dia terus memakannya dengan senang hati, mengisap dan menjilat jiwanya pergi.

Mmmnn! Pipi gadis itu ternoda oleh lapisan warna merah tua yang indah dari ciuman posesifnya, dia dengan cepat merasakan kekuatannya meninggalkan tubuhnya, bahkan napasnya diambil.

Ciuman itu berlangsung selama tiga menit penuh. Pada akhirnya, Shen Mubai mendorong Su Huaiyan dengan keras dengan kekuatan yang dia tidak tahu dari mana asalnya. Dia tersentak seperti hidupnya tergantung pada itu, sudut matanya sedikit merah, penampilannya seolah-olah dia dirusak, membangkitkan hasrat jahat dari lubuk hati seseorang.

Su Huaiyan menjulurkan lidahnya dan menjilat noda air liur dari sudut mulutnya, kedua matanya menatap lurus ke arah gadis itu sambil tertawa lembut, “Reaksi kakak terlalu hijau (tidak berpengalaman), apakah ini ciuman pertamamu untuk pertama kalinya? ? ”

Shen Mubai masih terengah-engah, tetapi ketika dia mendengar kalimat ini, dia memelototinya dengan keras dan menyangkal, Tidak!

Kata-kata pemarah gadis itu mencapai telinga Su Huaiyan, dia menatapnya tanpa senyum yang biasa di matanya, Kakak, jangan katakan kata-kata yang bisa membuatku tidak bahagia, kalau tidak.Matanya jatuh ke bibirnya yang kemerahan dan bengkak, dia tersenyum sedikit sambil berbicara kata-kata yang menakutkan dan posesif, “Aku tidak sabar untuk menjadikanmu milikku sendiri. ”

Ch.168

Bab 168

Bab 168 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (38)

Meskipun remaja yang tampak lembut itu tersenyum seperti anak anjing yang tidak berbahaya, Shen Mubai tidak bisa menahan diri untuk tidak merasakan getaran dingin di sekitar tubuhnya.

Seolah tidak ada yang terjadi sekarang, Su Huaiyan tersenyum dan berkata dengan manis, "Kakak perempuan, mari kita pulang. ”

…

Di meja makan, Su Huaiyan mengambil makanan untuk Shen Mubai, yang semuanya adalah favoritnya. Dia tersenyum cerah ke arahnya, “Kakak, makan lagi. ”

Shen Mubai menelan mereka semua dengan wajah datar, takut bahwa Bibi Chen akan menyadari ada sesuatu yang salah.

Untungnya, Bibi Chen tidak menyadari apa-apa, dia hanya berpikir bahwa hubungan saudara kandung semakin membaik dan tuan muda bahkan terlihat lebih ramah daripada sebelumnya, maka dia memandang mereka berdua dengan tersenyum, "Tuan muda, Nona Yiyi, lakukan Anda masih ingin minum sup? "

Su Huaiyan mengangkat kepalanya dan menunjukkan senyum patuh kepada Bibi Chen, “Bibi, biarkan aku membantu. ”

Bibi Chen mengerjap sebentar sebelum mengangguk cepat.

Su Huaiyan menyendok semangkuk sup dan mendorongnya di depan Shen Mubai, dia berkata dengan suara membujuk, "Kakak, minum sup. ”

Sadar akan tatapannya yang membakar, Shen Mubai bahkan tidak berani mengangkat kelopak matanya. Dia hanya memberanikan diri dan makan semua makanan yang anak itu pilih sebelum minum sup bersih.

Setelah menyelesaikan semuanya, Shen Mubai tidak sabar lagi untuk kembali ke kamarnya sendiri. Merasa khawatir dan gelisah, dia mengunci pintu dengan erat.

Dia menghela napas lega dan merosot di tempat tidur, menangis sambil mengeluh ke sistem, "Su Huaiyan ah sangat mengerikan. ”

Sistem menghiburnya sebaik mungkin, “Apa yang harus ditakuti? Dia tidak akan makan … "seolah-olah memikirkan sesuatu, itu dengan cepat mengubah kalimat," … membunuhmu. ”

Jeda yang mencurigakan membuat Shen Mubai menangis seperti anak kecil yang manja.

Setelah mandi, Shen Mubai masih harus menghadapi pekerjaan rumah yang menakutkan dari sekolah.

Dia memilih untuk hanya meninggalkan kapal dan berbaring di tempat tidur, memicingkan matanya, ingin malas untuk sementara waktu.

Sistem awalnya ingin mengingatkannya untuk melakukan tugasnya, tetapi setelah mengingat apa yang terjadi hari ini, tidak bisa tidak

merasa sedikit simpati terhadapnya.

Suara ketukan tiba-tiba terdengar dari pintu kamarnya, Shen Mubai yang mengantuk segera melompat ketakutan.

Dia bertanya dengan hati-hati, "Siapa?"

Suara remaja yang dikenalnya terdengar lembut, “Kakak. ”

Ketika Shen Mubai mendengar suara ini, dia merasakan sakit tiba-tiba di kepalanya. Dia menjawab dengan lemah, “Tidak ada pelajaran make up hari ini. ”

Su Huaiyan berkata seolah-olah dia sedih, “Tapi, saya punya beberapa pertanyaan yang tidak saya mengerti, saya ingin bertanya pada saudari ah. ”

Suara pemuda itu begitu lembut dan menyedihkan sehingga siapa pun yang mendengarkan tidak tahan untuk menolak permintaannya.

Namun, Shen Mubai tidak tersentuh oleh suaranya yang menyedihkan, dia bahkan merasa dirinya menggigil, “Tanya besok, aku agak mengantuk. ”

Tidak ada jawaban di luar pintu, itu masih mematikan.

Tepat ketika Shen Mubai ingin menghela nafas lega, bocah itu sekali lagi tertawa pelan, "Apakah saudari takut bahwa aku akan melakukan sesuatu untukmu?"

Shen Mubai berpura-pura bodoh, “Kakak hanya sedikit lelah dan ingin beristirahat lebih awal. ”

Tidak mungkin bagi Su Huaiyan untuk tidak memahami petunjuk tersirat dalam kata-katanya, tidak hanya dia ingin melarikan diri, tetapi dia juga ingin mengingatkannya tentang hubungan mereka.

Dengan sedikit mengaitkan sudut bibirnya, dia menunjukkan lesung pipinya saat dia menggunakan suara lembutnya untuk menjawab, “Selamat malam, saudaraku, aku akan menunggumu di kamarku besok, masih ada banyak pertanyaan yang Saya tidak mengerti dan membutuhkan bimbingan Anda oh. ”

Dipisahkan oleh sebuah pintu, Shen Mubai tidak melihat matanya yang memiliki sinar menakutkan saat dia tersenyum polos.

Bab 168

Bab 168 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (38)

Meskipun remaja yang tampak lembut itu tersenyum seperti anak anjing yang tidak berbahaya, Shen Mubai tidak bisa menahan diri untuk tidak merasakan getaran dingin di sekitar tubuhnya.

Seolah tidak ada yang terjadi sekarang, Su Huaiyan tersenyum dan berkata dengan manis, Kakak perempuan, mari kita pulang. ”

.

Di meja makan, Su Huaiyan mengambil makanan untuk Shen Mubai, yang semuanya adalah favoritnya. Dia tersenyum cerah ke arahnya, “Kakak, makan lagi. ”

Shen Mubai menelan mereka semua dengan wajah datar, takut bahwa Bibi Chen akan menyadari ada sesuatu yang salah.

Untungnya, Bibi Chen tidak menyadari apa-apa, dia hanya berpikir bahwa hubungan saudara kandung semakin membaik dan tuan muda bahkan terlihat lebih ramah daripada sebelumnya, maka dia memandang mereka berdua dengan tersenyum, Tuan muda, Nona Yiyi, lakukan Anda masih ingin minum sup?

Su Huaiyan mengangkat kepalanya dan menunjukkan senyum patuh kepada Bibi Chen, “Bibi, biarkan aku membantu. ”

Bibi Chen mengerjap sebentar sebelum mengangguk cepat.

Su Huaiyan menyendok semangkuk sup dan mendorongnya di depan Shen Mubai, dia berkata dengan suara membujuk, Kakak, minum sup. ”

Sadar akan tatapannya yang membakar, Shen Mubai bahkan tidak berani mengangkat kelopak matanya. Dia hanya memberanikan diri dan makan semua makanan yang anak itu pilih sebelum minum sup bersih.

Setelah menyelesaikan semuanya, Shen Mubai tidak sabar lagi untuk kembali ke kamarnya sendiri. Merasa khawatir dan gelisah, dia mengunci pintu dengan erat.

Dia menghela napas lega dan merosot di tempat tidur, menangis sambil mengeluh ke sistem, Su Huaiyan ah sangat mengerikan. ”

Sistem menghiburnya sebaik mungkin, “Apa yang harus ditakuti? Dia tidak akan makan.seolah-olah memikirkan sesuatu, itu dengan cepat mengubah kalimat,.membunuhmu. ”

Jeda yang mencurigakan membuat Shen Mubai menangis seperti anak kecil yang manja.

Setelah mandi, Shen Mubai masih harus menghadapi pekerjaan rumah yang menakutkan dari sekolah.

Dia memilih untuk hanya meninggalkan kapal dan berbaring di tempat tidur, memicingkan matanya, ingin malas untuk sementara waktu.

Sistem awalnya ingin mengingatkannya untuk melakukan tugasnya, tetapi setelah mengingat apa yang terjadi hari ini, tidak bisa tidak merasa sedikit simpati terhadapnya.

Suara ketukan tiba-tiba terdengar dari pintu kamarnya, Shen Mubai yang mengantuk segera melompat ketakutan.

Dia bertanya dengan hati-hati, Siapa?

Suara remaja yang dikenalnya terdengar lembut, “Kakak. ”

Ketika Shen Mubai mendengar suara ini, dia merasakan sakit tiba-tiba di kepalanya. Dia menjawab dengan lemah, “Tidak ada pelajaran make up hari ini. ”

Su Huaiyan berkata seolah-olah dia sedih, “Tapi, saya punya beberapa pertanyaan yang tidak saya mengerti, saya ingin bertanya pada saudari ah. ”

Suara pemuda itu begitu lembut dan menyedihkan sehingga siapa pun yang mendengarkan tidak tahan untuk menolak permintaannya.

Namun, Shen Mubai tidak tersentuh oleh suaranya yang menyedihkan, dia bahkan merasa dirinya menggigil, “Tanya besok, aku agak mengantuk. ”

Tidak ada jawaban di luar pintu, itu masih mematikan.

Tepat ketika Shen Mubai ingin menghela nafas lega, bocah itu sekali lagi tertawa pelan, Apakah saudari takut bahwa aku akan melakukan sesuatu untukmu?

Shen Mubai berpura-pura bodoh, “Kakak hanya sedikit lelah dan ingin beristirahat lebih awal. ”

Tidak mungkin bagi Su Huaiyan untuk tidak memahami petunjuk tersirat dalam kata-katanya, tidak hanya dia ingin melarikan diri, tetapi dia juga ingin mengingatkannya tentang hubungan mereka.

Dengan sedikit mengaitkan sudut bibirnya, dia menunjukkan lesung pipinya saat dia menggunakan suara lembutnya untuk menjawab, “Selamat malam, saudaraku, aku akan menunggumu di kamarku besok, masih ada banyak pertanyaan yang Saya tidak mengerti dan membutuhkan bimbingan Anda oh. ”

Dipisahkan oleh sebuah pintu, Shen Mubai tidak melihat matanya yang memiliki sinar menakutkan saat dia tersenyum polos.

Ch.169

Bab 169

Bab 169 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (39)

…

Bagaimanapun caranya, Shen Mubai masih harus menghadapi kenyataan. Memikirkan bagaimana dia masih harus memberikan pelajaran make up kepada Su Huaiyan malam ini, dia merasa hidupnya menjadi begitu sulit tiba-tiba.

Zhou Jialin jelas tidak menyadari kesuramannya karena dia masih tetap bingung meskipun banyak berpikir, "Saya menemukan bahwa Su Huaiyan junior menjadi patuh akhir-akhir ini ah, Anda harus tahu bahwa dia biasanya tidak akan bisa menjalani kehidupan sekolah menengah seperti siswa normal. Aish, Su Yiyi, apakah adikmu jatuh cinta dengan seseorang saat ini? ”

Shen Mubai hampir tersedak oleh air liurnya sendiri dan dia terbatuk dengan keras.

Zhou Jialin menatapnya dengan keraguan yang jelas tertulis di matanya, "Apa yang terjadi? Apakah saya baru saja memukul paku di kepala? "

Shen Mubai menatap lekat-lekat ke arah temannya, "Apakah Anda pikir seorang pria mesum yang biasanya memperlakukan orang lain sebagai mainan akan dapat memiliki cinta yang tulus kepada seseorang?"

Zhou Jialin berpikir sejenak dan berkata, "Ya, orang berpikir pria seperti ini tidak akan bisa mencintai seseorang, tapi itu hanya karena dia belum bertemu dengan wanita yang dia cintai. ”

Shen Mubai benar-benar tidak mau menyerah dan terus bertanya, "Apakah ada kemungkinan, seperti mungkin, mungkin karena dia hanya merasa bahwa seseorang itu lucu?"

Zhou Jialin berkata, "Tetap saja, kita tidak bisa menghilangkan kemungkinan oh, asalkan ada contoh seperti itu. ”

Shen Mubai teringat akan sejarah cinta Su Huaiyan yang tampak seperti kertas putih murni dan segera menyusut ke dalam.

Zhou Jialin merasa aneh dan bertanya, "Mengapa kamu menanyakan ini? … orang seperti ini terasa akrab ah, bukankah Junior Su Huaiyan?"

Shen Mubai dengan tenang menyangkal dengan nada datar, "Kamu terlalu banyak berpikir. ”

…

Su Huaiyan tidak suka belajar, itu adalah hal yang biasa baginya untuk bolos sekolah dan malah bertarung di masa lalu, dan ketika tiba waktunya ujian, ia hanya akan lulus dengan cara asal-asalan, maka nilainya dapat dihitung dari bagian bawah kelas.

Shen Mubai merasa bahwa membuatnya belajar dengan baik setiap hari bahkan lebih sulit daripada membuatnya tidak bolos dan bertarung sepanjang hari.

Dia mengambil napas dalam-dalam dan mengetuk pintu kamar.

Pintunya terbuka, wajah yang cantik muncul di hadapannya, berseri-seri dengan senyum manis dan lesung pipi yang lembut, matanya yang seperti kaca menatap lurus ke arahnya, “Kakak, kau di sini. ”

Shen Mubai mengangguk dengan tenang.

Mata Su Huaiyan semakin dalam. Dia mundur selangkah dan berkata kepadanya, "Masuk. ”

Shen Mubai menggigit giginya dan memasuki ruangan.

Tubuh kedua orang itu terlalu dekat satu sama lain, Shen Mubai menatap langsung isi buku saat dia menjelaskan dengan suara rendah.

Tidak dapat mengabaikan suhu tubuh bocah itu, mulutnya bergerak-gerak dan dia berkata, "Su Huaiyan, tidak bisakah kau bersandar begitu dekat denganku?"

Tawa lembut terdengar di samping telinganya. Remaja itu tidak hanya tidak menarik tubuhnya, dia bahkan lebih ceroboh menempelkan diri padanya, "Kakak, mengapa kamu tidak menatapku?"

Shen Mubai dapat merasakan jantungnya melompat, dia dengan cepat memindahkan kursinya.

Su Huaiyan menyipitkan matanya sedikit sebelum dia perlahan tertawa, "Mengapa kakak sangat takut padaku?"

Shen Mubai tidak menjawab pertanyaannya tetapi terus menjelaskan pertanyaan di buku. Dia kemudian bertanya, "Apakah kamu mengerti?"

Menyaksikan bagaimana gadis itu jelas menolak pendekatannya, Su Huaiyan sedikit memiringkan kepalanya, "Kakak terlalu jauh, aku tidak bisa mendengarmu dengan jelas ah. ”

Shen Mubai, "…" Anda sebagai * tidak dapat mendengar dengan jelas.

Tawa remaja itu membuat dirinya pincang karena ketakutan. Akhirnya, dia berkompromi dan memindahkan kursinya lebih dekat dan terus menjelaskan lebih banyak subjek.

Setelah menulis jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di buku itu, Su Huaiyan menoleh dan menunjukkan senyum polos berseri-seri, "Apakah seperti ini?"

Melihat bocah itu menjawab pertanyaan dengan begitu mudah, Shen Mubai merasakan perasaan aneh yang aneh, tetapi setelah dia berpikir bahwa bocah itu awalnya memiliki kepala yang pandai, dia menghilangkan simpul aneh di hatinya dan menganggukkan kepalanya, “En, benar. ”

Su Huaiyan menunjukkan senyum manis dan menatap lurus padanya, suaranya lembut dan lembut, "Karena aku benar, hadiah apa yang akan diberikan kakakku kepadaku?"

Bab 169

Bab 169 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (39)

.

Bagaimanapun caranya, Shen Mubai masih harus menghadapi kenyataan. Memikirkan bagaimana dia masih harus memberikan

pelajaran make up kepada Su Huaiyan malam ini, dia merasa hidupnya menjadi begitu sulit tiba-tiba.

Zhou Jialin jelas tidak menyadari kesuramannya karena dia masih tetap bingung meskipun banyak berpikir, Saya menemukan bahwa Su Huaiyan junior menjadi patuh akhir-akhir ini ah, Anda harus tahu bahwa dia biasanya tidak akan bisa menjalani kehidupan sekolah menengah seperti siswa normal. Aish, Su Yiyi, apakah adikmu jatuh cinta dengan seseorang saat ini? ”

Shen Mubai hampir tersedak oleh air liurnya sendiri dan dia terbatuk dengan keras.

Zhou Jialin menatapnya dengan keraguan yang jelas tertulis di matanya, Apa yang terjadi? Apakah saya baru saja memukul paku di kepala?

Shen Mubai menatap lekat-lekat ke arah temannya, Apakah Anda pikir seorang pria mesum yang biasanya memperlakukan orang lain sebagai mainan akan dapat memiliki cinta yang tulus kepada seseorang?

Zhou Jialin berpikir sejenak dan berkata, Ya, orang berpikir pria seperti ini tidak akan bisa mencintai seseorang, tapi itu hanya karena dia belum bertemu dengan wanita yang dia cintai. ”

Shen Mubai benar-benar tidak mau menyerah dan terus bertanya, Apakah ada kemungkinan, seperti mungkin, mungkin karena dia hanya merasa bahwa seseorang itu lucu?

Zhou Jialin berkata, Tetap saja, kita tidak bisa menghilangkan kemungkinan oh, asalkan ada contoh seperti itu. ”

Shen Mubai teringat akan sejarah cinta Su Huaiyan yang tampak seperti kertas putih murni dan segera menyusut ke dalam.

Zhou Jialin merasa aneh dan bertanya, Mengapa kamu menanyakan ini?.orang seperti ini terasa akrab ah, bukankah Junior Su Huaiyan?

Shen Mubai dengan tenang menyangkal dengan nada datar, Kamu terlalu banyak berpikir. ”

.

Su Huaiyan tidak suka belajar, itu adalah hal yang biasa baginya untuk bolos sekolah dan malah bertarung di masa lalu, dan ketika tiba waktunya ujian, ia hanya akan lulus dengan cara asal-asalan, maka nilainya dapat dihitung dari bagian bawah kelas.

Shen Mubai merasa bahwa membuatnya belajar dengan baik setiap hari bahkan lebih sulit daripada membuatnya tidak bolos dan bertarung sepanjang hari.

Dia mengambil napas dalam-dalam dan mengetuk pintu kamar.

Pintunya terbuka, wajah yang cantik muncul di hadapannya, berseri-seri dengan senyum manis dan lesung pipi yang lembut, matanya yang seperti kaca menatap lurus ke arahnya, “Kakak, kau di sini. ”

Shen Mubai mengangguk dengan tenang.

Mata Su Huaiyan semakin dalam. Dia mundur selangkah dan berkata kepadanya, Masuk. ”

Shen Mubai menggigit giginya dan memasuki ruangan.

Tubuh kedua orang itu terlalu dekat satu sama lain, Shen Mubai

menatap langsung isi buku saat dia menjelaskan dengan suara rendah.

Tidak dapat mengabaikan suhu tubuh bocah itu, mulutnya bergerak-gerak dan dia berkata, Su Huaiyan, tidak bisakah kau bersandar begitu dekat denganku?

Tawa lembut terdengar di samping telinganya. Remaja itu tidak hanya tidak menarik tubuhnya, dia bahkan lebih ceroboh menempelkan diri padanya, Kakak, mengapa kamu tidak menatapku?

Shen Mubai dapat merasakan jantungnya melompat, dia dengan cepat memindahkan kursinya.

Su Huaiyan menyipitkan matanya sedikit sebelum dia perlahan tertawa, Mengapa kakak sangat takut padaku?

Shen Mubai tidak menjawab pertanyaannya tetapi terus menjelaskan pertanyaan di buku. Dia kemudian bertanya, Apakah kamu mengerti?

Menyaksikan bagaimana gadis itu jelas menolak pendekatannya, Su Huaiyan sedikit memiringkan kepalanya, Kakak terlalu jauh, aku tidak bisa mendengarmu dengan jelas ah. ”

Shen Mubai,.Anda sebagai * tidak dapat mendengar dengan jelas.

Tawa remaja itu membuat dirinya pincang karena ketakutan. Akhirnya, dia berkompromi dan memindahkan kursinya lebih dekat dan terus menjelaskan lebih banyak subjek.

Setelah menulis jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di buku itu, Su Huaiyan menoleh dan menunjukkan senyum polos berseri-seri,

Apakah seperti ini?

Melihat bocah itu menjawab pertanyaan dengan begitu mudah, Shen Mubai merasakan perasaan aneh yang aneh, tetapi setelah dia berpikir bahwa bocah itu awalnya memiliki kepala yang pandai, dia menghilangkan simpul aneh di hatinya dan menganggukkan kepalanya, “En, benar. ”

Su Huaiyan menunjukkan senyum manis dan menatap lurus padanya, suaranya lembut dan lembut, Karena aku benar, hadiah apa yang akan diberikan kakakku kepadaku?

Ch.170

Bab 170

hapt 170 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (40)

Shen Mubai berkata, "Bagaimana kalau saya menghadiahi Anda tanpa pelajaran make up besok?"

Su Huaiyan terkekeh, matanya penuh sukacita saat dia memiringkan kepalanya dan menatapnya dengan penuh kasih, "Saudari, dapatkah ini dihitung sebagai hadiah?"

Shen Mubai menggigil dalam hati, tetapi dia tetap mempertahankan penampilannya yang tenang dan berkata, "Bukankah ini dianggap hadiah untukmu?"

Su Huaiyan tersenyum lembut sambil menatapnya, "Apakah saudari masih berpikir bahwa saya belum berubah dari sebelumnya?"

Setelah bergaul dengannya sebentar, bagaimana mungkin Shen Mubai tidak memahami temperamennya? Karena itu, dia hanya bisa menggigit peluru dan berkata, "Lalu, hadiah apa yang kamu inginkan?"

Seolah menunggu gadis itu untuk mengucapkan kalimat ini, bocah lelaki berwajah halus itu menyipitkan matanya, meskipun ekspresinya tampak seperti dia dengan polosnya merenungkan, “En? Biarkan saya berpikir. ”

Shen Mubai diam-diam menghela nafas lega, bersukacita pada pemikiran bahwa pihak lain tidak sengaja mempersiapkan ini.

Tepat ketika dia berpikir begitu, sebuah suara manis yang lembut terdengar di samping telinganya, “Aku sudah memikirkannya, kakak. ”

Tepat ketika dia ingin menoleh, bahunya dipegang oleh sepasang tangan yang kuat. Tubuhnya terangkat dan bibirnya tertutup sesuatu yang dingin dan lembut. Napas bocah itu menyelubungi inderanya seperti jaring kedap udara, menahan seluruh orangnya di ruang yang ditenun khusus untuknya.

Bibir yang menahannya terhalang oleh lidah remaja yang tidak akan membiarkan penolakan, kelembutan di mulutnya dengan mudah ditangkap dalam sekejap, terjerat dalam ciuman yang keras. Setiap inci mulutnya dijilat dan dihisap, bahkan akar lidahnya pun tidak dilepaskan. Dia bisa merasakan kerasnya, hiruk pikuk kepemilikan yang sepertinya ingin menelan seluruh keberadaannya.

Bibir dan lidah terjerat dari kedua orang itu meneteskan cairan ambigu. Sebuah kabut kecil muncul di dalam mata Shen Mubai saat napasnya terhalang oleh ciuman kuat pemuda itu.

Su Huaiyan, anak lelaki yang keji, akhirnya mundur untuk membiarkannya tersentak sedikit sebelum ia menjilat air liur dari bibirnya dan terus menciumnya lagi.

Ketika lidah bocah itu masuk lagi, Shen Mubai tidak tahan lagi dan menggigitnya dengan ganas. Dengan aroma darah hangat yang langsung memenuhi mulut mereka, Su Huaiyan mendesis sedikit. Namun, dia tidak marah, sebaliknya, dia tertawa dengan suara rendah sampai tubuhnya bergetar sedikit.

“Kakak ah benar-benar tidak taat. "Ketika lesung pipi lembut muncul di pipinya, Su Huaiyan tersenyum manis.

Darah dengan sedikit rasa asin, rasa amis membuat Shen Mubai tidak bisa menahan batuk dua kali dan menyeka bibirnya dengan lengan bajunya, menatap tajam pada iblis di depannya, "Su Huaiyan, aku akan marah jika kamu melakukannya ini lagi, konsekuensinya akan serius! "

Melihat reaksi gadis itu, Su Huaiyan menyipitkan matanya dan tersenyum, "Apa yang akan dilakukan saudari kepadaku?"

Shen Mubai berpikir dua kali tetapi masih gagal memikirkan apa pun, dia dengan putus asa bertanya kepada sistem, "Itu benar ah, apa yang bisa saya lakukan padanya?"

System berkata, “Aish, korbankan sedikit saja. ”

Shen Mubai, "Sistem, ke sini, aku akan memberimu lebih banyak penggemar hari ini. ”

Wajah gadis itu yang marah dan sedih membuat Su Huaiyan senang. Dia sedikit mengangkat sudut mulutnya dan menarik gadis itu, dengan erat mengunci wanita itu di dalam pelukannya. Dia berkata dengan suara rendah, "Tentunya kakak tidak tahu …"

Ketika gadis itu menatapnya dengan sepasang mata yang indah itu, Su Huaiyan tersenyum bahagia. Dia menggigit bibirnya dengan lembut dan berkata, "Bahwa aku sangat menyukaimu, menyukaimu sampai … aku berharap tidak ada orang lain yang bisa melihatmu. ”

Bab 170

hapt 170 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (40)

Shen Mubai berkata, Bagaimana kalau saya menghadiahi Anda

tanpa pelajaran make up besok?

Su Huaiyan terkekeh, matanya penuh sukacita saat dia memiringkan kepalanya dan menatapnya dengan penuh kasih, Saudari, dapatkah ini dihitung sebagai hadiah?

Shen Mubai menggigil dalam hati, tetapi dia tetap mempertahankan penampilannya yang tenang dan berkata, Bukankah ini dianggap hadiah untukmu?

Su Huaiyan tersenyum lembut sambil menatapnya, Apakah saudari masih berpikir bahwa saya belum berubah dari sebelumnya?

Setelah bergaul dengannya sebentar, bagaimana mungkin Shen Mubai tidak memahami temperamennya? Karena itu, dia hanya bisa menggigit peluru dan berkata, Lalu, hadiah apa yang kamu inginkan?

Seolah menunggu gadis itu untuk mengucapkan kalimat ini, bocah lelaki berwajah halus itu menyipitkan matanya, meskipun ekspresinya tampak seperti dia dengan polosnya merenungkan, “En? Biarkan saya berpikir. ”

Shen Mubai diam-diam menghela nafas lega, bersukacita pada pemikiran bahwa pihak lain tidak sengaja mempersiapkan ini.

Tepat ketika dia berpikir begitu, sebuah suara manis yang lembut terdengar di samping telinganya, “Aku sudah memikirkannya, kakak. ”

Tepat ketika dia ingin menoleh, bahunya dipegang oleh sepasang tangan yang kuat. Tubuhnya terangkat dan bibirnya tertutup sesuatu yang dingin dan lembut. Napas bocah itu menyelubungi inderanya seperti jaring kedap udara, menahan seluruh orangnya di ruang yang ditenun khusus untuknya.

Bibir yang menahannya terhalang oleh lidah remaja yang tidak akan membiarkan penolakan, kelembutan di mulutnya dengan mudah ditangkap dalam sekejap, terjerat dalam ciuman yang keras. Setiap inci mulutnya dijilat dan dihisap, bahkan akar lidahnya pun tidak dilepaskan. Dia bisa merasakan kerasnya, hiruk pikuk kepemilikan yang sepertinya ingin menelan seluruh keberadaannya.

Bibir dan lidah terjerat dari kedua orang itu meneteskan cairan ambigu. Sebuah kabut kecil muncul di dalam mata Shen Mubai saat napasnya terhalang oleh ciuman kuat pemuda itu.

Su Huaiyan, anak lelaki yang keji, akhirnya mundur untuk membiarkannya tersentak sedikit sebelum ia menjilat air liur dari bibirnya dan terus menciumnya lagi.

Ketika lidah bocah itu masuk lagi, Shen Mubai tidak tahan lagi dan menggigitnya dengan ganas. Dengan aroma darah hangat yang langsung memenuhi mulut mereka, Su Huaiyan mendesis sedikit. Namun, dia tidak marah, sebaliknya, dia tertawa dengan suara rendah sampai tubuhnya bergetar sedikit.

“Kakak ah benar-benar tidak taat. Ketika lesung pipi lembut muncul di pipinya, Su Huaiyan tersenyum manis.

Darah dengan sedikit rasa asin, rasa amis membuat Shen Mubai tidak bisa menahan batuk dua kali dan menyeka bibirnya dengan lengan bajunya, menatap tajam pada iblis di depannya, Su Huaiyan, aku akan marah jika kamu melakukannya ini lagi, konsekuensinya akan serius!

Melihat reaksi gadis itu, Su Huaiyan menyipitkan matanya dan tersenyum, Apa yang akan dilakukan saudari kepadaku?

Shen Mubai berpikir dua kali tetapi masih gagal memikirkan apa

pun, dia dengan putus asa bertanya kepada sistem, Itu benar ah, apa yang bisa saya lakukan padanya?

System berkata, “Aish, korbankan sedikit saja. ”

Shen Mubai, Sistem, ke sini, aku akan memberimu lebih banyak penggemar hari ini. ”

Wajah gadis itu yang marah dan sedih membuat Su Huaiyan senang. Dia sedikit mengangkat sudut mulutnya dan menarik gadis itu, dengan erat mengunci wanita itu di dalam pelukannya. Dia berkata dengan suara rendah, Tentunya kakak tidak tahu.

Ketika gadis itu menatapnya dengan sepasang mata yang indah itu, Su Huaiyan tersenyum bahagia. Dia menggigit bibirnya dengan lembut dan berkata, Bahwa aku sangat menyukaimu, menyukaimu sampai.aku berharap tidak ada orang lain yang bisa melihatmu. ”

Ch.171

Bab 171

Bab 171 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (41)

Lidahnya dihisap oleh orang lain lagi sementara bahunya sedikit ditekan, tiba-tiba dia menyadari bahwa posisinya telah berubah, garis pandangannya benar-benar terbalik.

Di bawahnya ada ranjang empuk, sementara seluruh tubuhnya ditekan oleh orang lain di atasnya. Su Huaiyan membungkuk, bibirnya menutupi bibirnya lagi.

"Ung … Su Huaiyan … apa yang kamu lakukan ?!" Shen Mubai memalingkan wajahnya dan berusaha untuk bebas.

Su Huaiyan berhenti sejenak sebelum melanjutkan hujan ciuman lembut pada dagu putih halus gadis itu. Dia tidak bisa menahan nafas seolah-olah dia dalam kesulitan, "Kakak menggigit lidah saya, apa yang harus saya lakukan?"

Sementara gadis itu terengah-engah, dia tertawa pelan, menunjukkan lesung pipinya yang imut dan menggemaskan, “Ayo kita jilat darah sampai bersih, oke? Saudara perempuan ”

Lidahnya ditangkap oleh orang lain lagi, dan bau darah yang samar-samar perlahan memudar ketika remaja itu terus menghisap dan menjilat. Mata Shen Mubai memerah, tangan dan kakinya dibatasi dan dia menjadi tidak bisa bergerak.

Perasaan kulitnya yang kurus membuat rambutnya berdiri, merayap

perlahan di seluruh tubuhnya saat sarafnya tampak lumpuh. Karena tidak memiliki kekuatan untuk melawan, dia dipaksa untuk menerima tirani yang tidak bisa dia lakukan kecuali menangis tersedu-sedu.

Ciuman itu berlangsung selama lima menit, dan tepat ketika Shen Mubai hendak mati lemas, lidah bocah itu akhirnya mundur dari rongga tubuhnya.

Dia terengah-engah dan terengah-engah, menelan udara seperti hidupnya tergantung padanya, dan karena saat lalai, dia tersedak air liurnya sampai dia meneteskan air mata. Penampilannya yang menyedihkan dan menyedihkan membuat cahaya di dalam mata Su Huaiyan menjadi gelap.

"Kakak sudah tidak tahan lagi?" Suara Su Huaiyan seperti anak laki-laki yang naif dan tidak berbahaya, dengan senyum lembut menghiasi wajahnya, “Tapi hadiahnya belum berakhir. ”

Shen Mubai batuk beberapa kali dan berkata di sela-sela nafasnya, "A-apa?"

Su Huaiyan mengeluarkan dua helai kain hitam dari sakunya, dia berkata dengan suaranya yang lembut dan lembut, “Ini baru saja dimulai. ”

Dan kemudian, tangan dan kaki Shen Mubai keduanya diikat.

Remaja cantik itu memandang karya agungnya sendiri, wajahnya menunjukkan bahwa dia puas ketika dia tersenyum bahagia, “Kakak, apakah kamu siap? Saya akan menerima hadiah saya. ”

Shen Mubai merasakan rasa malu yang tak tertandingi ditatap oleh matanya yang dipenuhi dengan agresivitas telanjang dan tidak bisa tidak mengubur wajahnya, "Sudah cukup!"

Su Huaiyan tertawa, seperti anak kecil yang akhirnya mendapatkan permen kesayangannya, "Itu tidak bisa dihitung oh, Kakak, kamu tidak bisa menipu. ”

Apa lagi yang bisa dikatakan Shen Mubai? Dia hanya bisa bertahan dan membenamkan wajahnya dalam kesedihan dan kemarahan, tidak mau menerima kenyataan kejam.

Suara tawa lembut terdengar dari atas, Su Huaiyan mencondongkan tubuh ke depan, dan ciuman lembut jatuh di pipinya yang memerah, mengikuti sepanjang bibir, hidung, hingga mata yang sedikit bergetar, langsung ke dahinya yang halus dan halus.

Bibir bocah itu tampaknya memiliki kekuatan magis, Shen Mubai tidak bisa mengendalikan dirinya dan sedikit melengkung jari kakinya.

Seolah merasakan perubahan halus dan reaksi gadis di bawah tubuhnya, bibir Su Huaiyan jatuh di samping telinganya dan mengatakan kata-kata najis dengan bisikan lembutnya, "Sepertinya tubuh kakak sangat sensitif, ah. ”

Shen Mubai menggigit bibirnya, tidak mau memberinya tanggapan.

Su Huaiyan hanya tertawa dengan suara rendah, lalu menggigit cuping telinga gadis itu dengan lembut, memasukkan benda kecil yang lembut ke dalam mulutnya, dia mulai mengisap dan menjilat.

Dengan tangan dan kakinya diikat dengan simpul yang rapat, Shen Mubai tidak bisa menahan diri untuk berkata, "Su Huaiyan, jangan dipusingkan!"

"Kakak, yakinlah, bagaimana saya bisa melakukan hal seperti itu tanpa izin Anda?" Suara lembut bocah itu mengungkapkan sedikit

tidak bersalah.

Shen Mubai berpikir dalam hati, aku lebih suka percaya pada hantu daripada kamu.

Bab 171

Bab 171 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (41)

Lidahnya dihisap oleh orang lain lagi sementara bahunya sedikit ditekan, tiba-tiba dia menyadari bahwa posisinya telah berubah, garis pandangannya benar-benar terbalik.

Di bawahnya ada ranjang empuk, sementara seluruh tubuhnya ditekan oleh orang lain di atasnya. Su Huaiyan membungkuk, bibirnya menutupi bibirnya lagi.

Ung.Su Huaiyan.apa yang kamu lakukan ? Shen Mubai memalingkan wajahnya dan berusaha untuk bebas.

Su Huaiyan berhenti sejenak sebelum melanjutkan hujan ciuman lembut pada dagu putih halus gadis itu. Dia tidak bisa menahan nafas seolah-olah dia dalam kesulitan, Kakak menggigit lidah saya, apa yang harus saya lakukan?

Sementara gadis itu terengah-engah, dia tertawa pelan, menunjukkan lesung pipinya yang imut dan menggemaskan, “Ayo kita jilat darah sampai bersih, oke? Saudara perempuan ”

Lidahnya ditangkap oleh orang lain lagi, dan bau darah yang samar-samar perlahan memudar ketika remaja itu terus menghisap dan menjilat. Mata Shen Mubai memerah, tangan dan kakinya dibatasi dan dia menjadi tidak bisa bergerak.

Perasaan kulitnya yang kurus membuat rambutnya berdiri, merayap perlahan di seluruh tubuhnya saat sarafnya tampak lumpuh. Karena tidak memiliki kekuatan untuk melawan, dia dipaksa untuk menerima tirani yang tidak bisa dia lakukan kecuali menangis tersedu-sedu.

Ciuman itu berlangsung selama lima menit, dan tepat ketika Shen Mubai hendak mati lemas, lidah bocah itu akhirnya mundur dari rongga tubuhnya.

Dia terengah-engah dan terengah-engah, menelan udara seperti hidupnya tergantung padanya, dan karena saat lalai, dia tersedak air liurnya sampai dia meneteskan air mata. Penampilannya yang menyedihkan dan menyedihkan membuat cahaya di dalam mata Su Huaiyan menjadi gelap.

Kakak sudah tidak tahan lagi? Suara Su Huaiyan seperti anak laki-laki yang naif dan tidak berbahaya, dengan senyum lembut menghiasi wajahnya, “Tapi hadiahnya belum berakhir. ”

Shen Mubai batuk beberapa kali dan berkata di sela-sela nafasnya, A-apa?

Su Huaiyan mengeluarkan dua helai kain hitam dari sakunya, dia berkata dengan suaranya yang lembut dan lembut, “Ini baru saja dimulai. ”

Dan kemudian, tangan dan kaki Shen Mubai keduanya diikat.

Remaja cantik itu memandang karya agungnya sendiri, wajahnya menunjukkan bahwa dia puas ketika dia tersenyum bahagia, “Kakak, apakah kamu siap? Saya akan menerima hadiah saya. ”

Shen Mubai merasakan rasa malu yang tak tertandingi ditatap oleh matanya yang dipenuhi dengan agresivitas telanjang dan tidak bisa

tidak mengubur wajahnya, Sudah cukup!

Su Huaiyan tertawa, seperti anak kecil yang akhirnya mendapatkan permen kesayangannya, Itu tidak bisa dihitung oh, Kakak, kamu tidak bisa menipu. ”

Apa lagi yang bisa dikatakan Shen Mubai? Dia hanya bisa bertahan dan membenamkan wajahnya dalam kesedihan dan kemarahan, tidak mau menerima kenyataan kejam.

Suara tawa lembut terdengar dari atas, Su Huaiyan mencondongkan tubuh ke depan, dan ciuman lembut jatuh di pipinya yang memerah, mengikuti sepanjang bibir, hidung, hingga mata yang sedikit bergetar, langsung ke dahinya yang halus dan halus.

Bibir bocah itu tampaknya memiliki kekuatan magis, Shen Mubai tidak bisa mengendalikan dirinya dan sedikit melengkung jari kakinya.

Seolah merasakan perubahan halus dan reaksi gadis di bawah tubuhnya, bibir Su Huaiyan jatuh di samping telinganya dan mengatakan kata-kata najis dengan bisikan lembutnya, Sepertinya tubuh kakak sangat sensitif, ah. ”

Shen Mubai menggigit bibirnya, tidak mau memberinya tanggapan.

Su Huaiyan hanya tertawa dengan suara rendah, lalu menggigit cuping telinga gadis itu dengan lembut, memasukkan benda kecil yang lembut ke dalam mulutnya, dia mulai mengisap dan menjilat.

Dengan tangan dan kakinya diikat dengan simpul yang rapat, Shen Mubai tidak bisa menahan diri untuk berkata, Su Huaiyan, jangan dipusingkan!

Kakak, yakinlah, bagaimana saya bisa melakukan hal seperti itu tanpa izin Anda? Suara lembut bocah itu mengungkapkan sedikit tidak bersalah.

Shen Mubai berpikir dalam hati, aku lebih suka percaya pada hantu daripada kamu.

Ch.172

Bab 172

Bab 172 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (42)

Cuping telinganya ditutupi oleh bibir yang lain lagi. Remaja itu menjulurkan lidah, menjilat dan mencium dengan lembut.

Merasa seperti arus listrik berkeliaran di sekujur tubuhnya, Shen Mubai tidak bisa menahan diri untuk meringkuk, mengirimkan rengekan perlawanan.

Su Huaiyan tertawa seperti setan, dan akhirnya melepaskan telinganya yang baru saja diobrak-abrik. Warna merah tua itu seperti mutiara merah yang indah, dan ketika dia memandangnya, kegelapan di dalam matanya menjadi lebih intens.

Bocah itu menyentuh pipi gadis itu dengan satu tangan ketika ciuman lebat jatuh di dahinya, berjalan menuruni satu ciuman sekaligus. Ciuman lembut yang berisi keinginan posesif yang tebal jatuh ke aliran air mata yang mengalir dari sudut matanya, menjilati dan menghisapnya. Tawa lembut, rendah terdengar dari kedalaman tenggorokannya, itu lembut, namun serak dengan kerinduan, "Kakak, buka matamu dan lihat aku, oke?"

Napas anak lelaki itu yang lincah secara agresif memenuhi seluruh indranya, tangan-tangannya yang terikat tidak bisa tidak mendorong dada yang lain yang menekan miliknya. Shen Mubai menyusut dirinya menjadi bola, rengekan lembut terdengar dari mulutnya, itu terdengar penuh keluhan, "Su Huaiyan, jangan lakukan ini. ”

Apel adamnya sedikit berubah, pupilnya yang seperti gelas menjadi gelap dalam sekejap, Su Huaiyan dengan mudah membuat gadis itu tidak bisa menolak. Dia meraih ke telinganya dan berkata, "Apakah tidak ada yang memberi tahu saudari bahwa memasuki kamar anak laki-laki adalah hal yang berbahaya?"

Shen Mubai berkata dalam hati putus asa, saya tidak memiliki saudara yang tidak bermoral seperti ini.

Ketika nafas hangat menebar di wajahnya, bocah itu mencubit dagu gadis itu dan menghujani ciuman di bibirnya yang bengkak sekali lagi.

Shen Mubai hanya bisa menerima dipaksa untuk menerima ciumannya yang mendominasi, bibir dan lidah mereka terjalin, menghasilkan suara basah yang memalukan ketika air liur menyelinap di sudut mulutnya. Rasa posesif dan agresivitas yang intens membuat otaknya mati rasa dalam sekejap, diikuti oleh perasaan lemah di sekitar seluruh tubuhnya yang lemas, dia hanya bisa membiarkan iblis memanipulasi seluruh keberadaannya.

Menarik dari mulut manis gadis itu, ia mengisap air liur yang mengalir ke dagunya. Dia kemudian mengubur dirinya di tengkuk gadis itu, menjilati dan menggigit dengan lembut, meninggalkan bekas merah yang ambigu satu per satu.

Rambut hitam gagak yang tersebar di dahinya menyembunyikan emosi yang membakar di dalam matanya ketika tangannya menutupi kain sutera itu, menariknya ke bawah dengan ringan untuk memperlihatkan pundak gadis muda yang jernih dan jelas itu.

Shen Mubai menendang dan mendorong perlawanan yang tidak berguna, isak tangis dari mulutnya semakin keras, "Su Huaiyan, jangan dipusingkan …"

Su Huaiyan mendongak dan menunjukkan senyum lembut, lesung pipitnya terlihat sangat manis, "Kakak, jangan takut, aku tidak akan pernah menyakitimu. ”

Shen Mubai hanya bisa merintih putus asa.

Pakaian di tubuhnya telah benar-benar dilepas, ciuman padat bocah itu jatuh di setiap inci kulitnya. Hasrat posesif menyeramkan dan menakutkan melumpuhkan Shen Mubai, jari-jari kakinya meringkuk saat sensasi sakit dan mati rasa membuatnya tidak mampu menekan tangisan terkekang dari tenggorokannya.

Untungnya, Su Huaiyan memenuhi janjinya dan tidak melakukan langkah terakhir.

Tapi ini sudah cukup untuk membuat Shen Mubai merasa sangat malu sehingga dia bahkan tidak berani mengatakan apa-apa, dia hanya bisa mengubur dirinya yang bersalah di ranjang empuk.

Suara serak, serak bisa terdengar di samping telinganya, "Kakak tidak berpikir bahwa ini sudah berakhir, kan?" Sebelum gadis itu menjawab, tawa pelan keluar dari tenggorokannya. Dia menarik tangannya dan meletakkannya di atas sesuatu yang panas, tenggorokannya sedikit berubah, “Kakak, bantu aku. ”

Suara bocah itu agak manja dan centil, tetapi meninggalkan bayangan permanen di dalam hati Shen Mubai.

Seperti boneka kain yang patah, dia bahkan tidak tahu apa yang dia lakukan lagi karena suara terengah-engah bocah itu terus terngiang di samping telinganya. Tidak tahu berapa lama telah berlalu sebelum dia mengeluarkan erangan yang dalam, akhirnya melepaskan beberapa cairan panas di tangannya.

Bab 172

Bab 172 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (42)

Cuping telinganya ditutupi oleh bibir yang lain lagi. Remaja itu menjulurkan lidah, menjilat dan mencium dengan lembut.

Merasa seperti arus listrik berkeliaran di sekujur tubuhnya, Shen Mubai tidak bisa menahan diri untuk meringkuk, mengirimkan rengekan perlawanan.

Su Huaiyan tertawa seperti setan, dan akhirnya melepaskan telinganya yang baru saja diobrak-abrik. Warna merah tua itu seperti mutiara merah yang indah, dan ketika dia memandangnya, kegelapan di dalam matanya menjadi lebih intens.

Bocah itu menyentuh pipi gadis itu dengan satu tangan ketika ciuman lebat jatuh di dahinya, berjalan menuruni satu ciuman sekaligus. Ciuman lembut yang berisi keinginan posesif yang tebal jatuh ke aliran air mata yang mengalir dari sudut matanya, menjilati dan menghisapnya. Tawa lembut, rendah terdengar dari kedalaman tenggorokannya, itu lembut, namun serak dengan kerinduan, Kakak, buka matamu dan lihat aku, oke?

Napas anak lelaki itu yang lincah secara agresif memenuhi seluruh indranya, tangan-tangannya yang terikat tidak bisa tidak mendorong dada yang lain yang menekan miliknya. Shen Mubai menyusut dirinya menjadi bola, rengekan lembut terdengar dari mulutnya, itu terdengar penuh keluhan, Su Huaiyan, jangan lakukan ini. ”

Apel adamnya sedikit berubah, pupilnya yang seperti gelas menjadi gelap dalam sekejap, Su Huaiyan dengan mudah membuat gadis itu tidak bisa menolak. Dia meraih ke telinganya dan berkata, Apakah tidak ada yang memberi tahu saudari bahwa memasuki kamar anak laki-laki adalah hal yang berbahaya?

Shen Mubai berkata dalam hati putus asa, saya tidak memiliki saudara yang tidak bermoral seperti ini.

Ketika nafas hangat menebar di wajahnya, bocah itu mencubit dagu gadis itu dan menghujani ciuman di bibirnya yang bengkak sekali lagi.

Shen Mubai hanya bisa menerima dipaksa untuk menerima ciumannya yang mendominasi, bibir dan lidah mereka terjalin, menghasilkan suara basah yang memalukan ketika air liur menyelinap di sudut mulutnya. Rasa posesif dan agresivitas yang intens membuat otaknya mati rasa dalam sekejap, diikuti oleh perasaan lemah di sekitar seluruh tubuhnya yang lemas, dia hanya bisa membiarkan iblis memanipulasi seluruh keberadaannya.

Menarik dari mulut manis gadis itu, ia mengisap air liur yang mengalir ke dagunya. Dia kemudian mengubur dirinya di tengkuk gadis itu, menjilati dan menggigit dengan lembut, meninggalkan bekas merah yang ambigu satu per satu.

Rambut hitam gagak yang tersebar di dahinya menyembunyikan emosi yang membakar di dalam matanya ketika tangannya menutupi kain sutera itu, menariknya ke bawah dengan ringan untuk memperlihatkan pundak gadis muda yang jernih dan jelas itu.

Shen Mubai menendang dan mendorong perlawanan yang tidak berguna, isak tangis dari mulutnya semakin keras, Su Huaiyan, jangan dipusingkan.

Su Huaiyan mendongak dan menunjukkan senyum lembut, lesung pipitnya terlihat sangat manis, Kakak, jangan takut, aku tidak akan pernah menyakitimu. ”

Shen Mubai hanya bisa merintih putus asa.

Pakaian di tubuhnya telah benar-benar dilepas, ciuman padat bocah itu jatuh di setiap inci kulitnya. Hasrat posesif menyeramkan dan menakutkan melumpuhkan Shen Mubai, jari-jari kakinya meringkuk saat sensasi sakit dan mati rasa membuatnya tidak mampu menekan tangisan terkekang dari tenggorokannya.

Untungnya, Su Huaiyan memenuhi janjinya dan tidak melakukan langkah terakhir.

Tapi ini sudah cukup untuk membuat Shen Mubai merasa sangat malu sehingga dia bahkan tidak berani mengatakan apa-apa, dia hanya bisa mengubur dirinya yang bersalah di ranjang empuk.

Suara serak, serak bisa terdengar di samping telinganya, Kakak tidak berpikir bahwa ini sudah berakhir, kan? Sebelum gadis itu menjawab, tawa pelan keluar dari tenggorokannya. Dia menarik tangannya dan meletakkannya di atas sesuatu yang panas, tenggorokannya sedikit berubah, “Kakak, bantu aku. ”

Suara bocah itu agak manja dan centil, tetapi meninggalkan bayangan permanen di dalam hati Shen Mubai.

Seperti boneka kain yang patah, dia bahkan tidak tahu apa yang dia lakukan lagi karena suara terengah-engah bocah itu terus terngiang di samping telinganya. Tidak tahu berapa lama telah berlalu sebelum dia mengeluarkan erangan yang dalam, akhirnya melepaskan beberapa cairan panas di tangannya.

Ch.173

Bab 173

Bab 173 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (43)

Meskipun tangan dan kakinya telah terlepas, tetapi pada saat ini, semua anggota tubuhnya merasa lemah dan lumpuh ketika dia berbaring di tempat tidur seperti boneka kain yang patah yang jiwanya telah tersebar.

Su Huaiyan terkekeh pelan, dengan hati-hati menghapus cairan lengket di jari gadis itu dengan handuk kertas. Dia membungkuk untuk menggigit telinganya, "Kakak, apakah kamu ingin melakukannya lagi?"

Wajah Shen Mubai segera berubah menjadi warna udang yang dimasak lagi, dia menatapnya dengan air mata di matanya, "Lagi?"

Mata Su Huaiyan menjadi lebih gelap, suaranya dalam dan serak, "Jika kakak melihatku seperti itu, maka aku tidak akan bisa mengendalikan diriku. ”

Shen Mubai bergidik dan meringkuk menjadi bola, tidak lupa untuk mengubur wajahnya di seprai, menyembunyikan rasa malunya, "Su Huaiyan, kembalikan pakaian saya. ”

Su Huaiyan tidak bisa tidak mencium kepalanya, matanya penuh senyum, "Reaksi Suster sangat lucu, apa yang harus saya lakukan jika saya sulit lagi?"

Shen Mubai tidak peduli apakah dia keras atau lunak, dia hanya

bisa merasakan dirinya hancur berantakan, "Kembalikan pakaian saya. ”

Sepenuhnya mengetahui bahwa jika dia terus memprovokasi gadis ini, maka takut dia tidak akan bisa membujuknya lagi, jadi Su Huaiyan menurut dengan suara yang manis, “Baiklah, aku tidak akan menggodamu lagi. ”

Dua benda lunak terselip di tangannya, Shen Mubai diam-diam membuka matanya dan bertemu sepasang matanya yang seperti kaca, yang tersenyum lembut ke arahnya.

Shen Mubai, "… putar kepalamu. ”

Su Huaiyan dengan patuh berbalik.

Shen Mubai, yang akhirnya berpakaian, berpikir bahwa ini sudah berakhir. Tanpa diduga, tepat ketika dia memalingkan kepalanya, dia tiba-tiba tersentak oleh remaja itu lagi ketika dia mengambil bibirnya dalam tarian intim dan terengah-engah.

Ketukan terdengar dari pintu, diikuti oleh Bibi Chen yang bertanya, “Tuan muda, Nona Yiyi. ”

Menarik keluar dari mulut gadis itu, bibir basah mereka membentuk jejak air liur perak. Penampilan memalukan dan takut yang lain membuat bayangan di dalam matanya bahkan lebih gelap. Dia menjawab dengan suara lembut dan serak kepada orang di luar, “Bibi Chen, kita tidak perlu susu malam ini. ”

Bibi Chen menangis, tetapi dia hanya menjawab, “Ya, tuan muda. ”

Bibi Chen berhenti setelah dia berjalan beberapa langkah. Dia merasa bahwa suara tuan muda itu agak aneh, tanpa banyak

berpikir, dia maju dan berjalan ke bawah.

Shen Mubai mengambil kesempatan untuk mendorong Su Huaiyan pergi dan melompat dari tempat tidur. Dia menyeka mulutnya dengan keras dan berkata, “Aku akan kembali. ”

Senyum di wajah Su Huaiyan memudar ketika matanya menatap lurus ke bibirnya yang bengkak, suaranya yang lembut mengancam, "Jika kamu melakukan hal ini lagi, aku akan menghukum kamu dengan keras. ”

Bocah lelaki yang lembut dan cantik itu duduk di tempat tidur, lesung pipinya menawan, tetapi tidak ada senyum di matanya.

Shen Mubai, yang disiksa secara fisik dan mental, tidak tidur nyenyak malam itu. Tidak hanya itu, dia bermimpi bahwa dia kewalahan oleh Su Huaiyan sampai dia tidak dapat bernapas.

Dia bangun sambil terengah-engah dan mengeluh ke sistem dalam keluhan, “Saya tidak punya saudara lelaki yang ingin XXX. ”

Sistem secara brutal mengingatkannya pada kenyataan, “Dia bukan saudaramu, ah. ”

Shen Mubai menutup matanya dan berkata dengan gigi terkatup, "Ini adalah percakapan terakhir kami, teman selamat tinggal. ”

Ketika melihat ke cermin, Shen Mubai menemukan beberapa tanda merah ambigu di lehernya dengan ketakutan. Itu musim panas, dan seragam musim panas jelas tidak bisa menyembunyikan hal-hal memalukan ini, jadi dia hanya bisa beralih ke penggunaan kosmetik. Tapi, tidak tahu apakah warnanya terlalu gelap atau karena alasan apa pun, dia masih bisa samar-samar melihatnya.

Shen Mubai yang sangat kesal, berpikir bahwa dia mungkin juga meninggalkan Su Huaiyan dan pergi ke sekolah sendirian, tetapi ketika dia berdiri, pria itu mengikutinya dengan cermat seolah-olah dia telah melihat niatnya, "Kakak tidak akan berpikir untuk meninggalkan saya, kan? "

Bab 173

Bab 173 – Apa Yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (43)

Meskipun tangan dan kakinya telah terlepas, tetapi pada saat ini, semua anggota tubuhnya merasa lemah dan lumpuh ketika dia berbaring di tempat tidur seperti boneka kain yang patah yang jiwanya telah tersebar.

Su Huaiyan terkekeh pelan, dengan hati-hati menghapus cairan lengket di jari gadis itu dengan handuk kertas. Dia membungkuk untuk menggigit telinganya, Kakak, apakah kamu ingin melakukannya lagi?

Wajah Shen Mubai segera berubah menjadi warna udang yang dimasak lagi, dia menatapnya dengan air mata di matanya, Lagi?

Mata Su Huaiyan menjadi lebih gelap, suaranya dalam dan serak, Jika kakak melihatku seperti itu, maka aku tidak akan bisa mengendalikan diriku. ”

Shen Mubai bergidik dan meringkuk menjadi bola, tidak lupa untuk mengubur wajahnya di seprai, menyembunyikan rasa malunya, Su Huaiyan, kembalikan pakaian saya. ”

Su Huaiyan tidak bisa tidak mencium kepalanya, matanya penuh senyum, Reaksi Suster sangat lucu, apa yang harus saya lakukan jika saya sulit lagi?

Shen Mubai tidak peduli apakah dia keras atau lunak, dia hanya bisa merasakan dirinya hancur berantakan, Kembalikan pakaian saya. ”

Sepenuhnya mengetahui bahwa jika dia terus memprovokasi gadis ini, maka takut dia tidak akan bisa membujuknya lagi, jadi Su Huaiyan menurut dengan suara yang manis, “Baiklah, aku tidak akan menggodamu lagi. ”

Dua benda lunak terselip di tangannya, Shen Mubai diam-diam membuka matanya dan bertemu sepasang matanya yang seperti kaca, yang tersenyum lembut ke arahnya.

Shen Mubai,.putar kepalamu. ”

Su Huaiyan dengan patuh berbalik.

Shen Mubai, yang akhirnya berpakaian, berpikir bahwa ini sudah berakhir. Tanpa diduga, tepat ketika dia memalingkan kepalanya, dia tiba-tiba tersentak oleh remaja itu lagi ketika dia mengambil bibirnya dalam tarian intim dan terengah-engah.

Ketukan terdengar dari pintu, diikuti oleh Bibi Chen yang bertanya, “Tuan muda, Nona Yiyi. ”

Menarik keluar dari mulut gadis itu, bibir basah mereka membentuk jejak air liur perak. Penampilan memalukan dan takut yang lain membuat bayangan di dalam matanya bahkan lebih gelap. Dia menjawab dengan suara lembut dan serak kepada orang di luar, “Bibi Chen, kita tidak perlu susu malam ini. ”

Bibi Chen menangis, tetapi dia hanya menjawab, “Ya, tuan muda. ”

Bibi Chen berhenti setelah dia berjalan beberapa langkah. Dia

merasa bahwa suara tuan muda itu agak aneh, tanpa banyak berpikir, dia maju dan berjalan ke bawah.

Shen Mubai mengambil kesempatan untuk mendorong Su Huaiyan pergi dan melompat dari tempat tidur. Dia menyeka mulutnya dengan keras dan berkata, “Aku akan kembali. ”

Senyum di wajah Su Huaiyan memudar ketika matanya menatap lurus ke bibirnya yang bengkak, suaranya yang lembut mengancam, Jika kamu melakukan hal ini lagi, aku akan menghukum kamu dengan keras. ”

Bocah lelaki yang lembut dan cantik itu duduk di tempat tidur, lesung pipinya menawan, tetapi tidak ada senyum di matanya.

Shen Mubai, yang disiksa secara fisik dan mental, tidak tidur nyenyak malam itu. Tidak hanya itu, dia bermimpi bahwa dia kewalahan oleh Su Huaiyan sampai dia tidak dapat bernapas.

Dia bangun sambil terengah-engah dan mengeluh ke sistem dalam keluhan, “Saya tidak punya saudara lelaki yang ingin XXX. ”

Sistem secara brutal mengingatkannya pada kenyataan, “Dia bukan saudaramu, ah. ”

Shen Mubai menutup matanya dan berkata dengan gigi terkatup, Ini adalah percakapan terakhir kami, teman selamat tinggal. ”

Ketika melihat ke cermin, Shen Mubai menemukan beberapa tanda merah ambigu di lehernya dengan ketakutan. Itu musim panas, dan seragam musim panas jelas tidak bisa menyembunyikan hal-hal memalukan ini, jadi dia hanya bisa beralih ke penggunaan kosmetik. Tapi, tidak tahu apakah warnanya terlalu gelap atau karena alasan apa pun, dia masih bisa samar-samar melihatnya.

Shen Mubai yang sangat kesal, berpikir bahwa dia mungkin juga meninggalkan Su Huaiyan dan pergi ke sekolah sendirian, tetapi ketika dia berdiri, pria itu mengikutinya dengan cermat seolah-olah dia telah melihat niatnya, Kakak tidak akan berpikir untuk meninggalkan saya, kan?

Ch.174

Bab 174

Bab 174 – Apa yang Harus Dilakukan? Kakak Telah Menghitam (44)

Remaja itu sedikit memiringkan kepalanya, senyum di wajahnya terasa tidak berbahaya, tapi malah membuat punggung orang menggigil.

Setelah dia tiba di ruang kelas, Shen Mubai akhirnya merasa bahwa dia bisa bernafas saat dia berbaring di atas meja dengan setengah dari jiwanya hilang.

Zhou Jialin memandangnya yang tanpa roh dan bertanya, “Su Yiyi, ada apa denganmu?”

Shen Mubai mengangkat kepalanya dan memberinya tatapan pahit.

Zhou Jialin dikejutkan oleh lingkaran hitam di matanya, “Apa yang kamu lakukan tadi malam?”

Shen Mubai terdiam beberapa saat dan hendak mengatakan sesuatu, tapi kemudian dia mendengar Zhou Jialin terkejut sambil melihat ke lehernya, “Su Yiyi, apakah kamu digigit nyamuk?”

Shen Mubai dipenuhi dengan kepahitan yang tak terucapkan, tapi dia hanya bisa dengan sedih mengakui, “Ya. ”

Zhou Jialin berkata dengan simpatik, “Kamu harus mengatakannya

sebelumnya ah. Kemudian dia mengeluarkan satu tube lotion herbal dari bawah mejanya dan memberikannya padanya, “Ini, untukmu. ”

Shen Mubai, “… Sungguh, terima kasih. ”

Zhou Jialin berkata dengan murah hati, “Terima kasih ah, silakan menggunakannya, saya masih memiliki tabung lain. ”

Shen Mubai menerima lotion herbal.

Zhou Jialin menatapnya, “Mengapa kamu tidak menggunakannya ah?”

Shen Mubai mengoceh dengan omong kosong, “Aku akan menggunakannya di toilet nanti. ”

Zhou Jialin, “Oh. ”

Sepanjang pagi, Shen Mubai tetap di kursinya dengan hati nurani yang bersalah, takut orang lain akan melihat sesuatu yang salah dengannya.

Sore harinya, kelas pendidikan jasmani mereka bertabrakan dengan kelas 1-6.

Ketika Zhou Jialin memintanya untuk menonton Su Huaiyan bermain basket dengannya, Shen Mubai dengan tegas menolak.

Zhou Jialin berkata dengan getir, “Su Yiyi, kamu harus menemaniku, aku akan mentraktirmu dengan es krim ah. ”

Shen Mubai berpegang pada moralitasnya yang tersisa, “Tidak akan pergi, kamu harus bertanya pada orang lain. ”

Dan dengan demikian, Zhou Jialin harus menyerah, tetapi siapa yang tahu bahwa dia akan kembali setelah beberapa saat?

“Saya tidak melihat Junior Huaiyan bermain basket hari ini ah. ”

Wajah Shen Mubai dingin dan acuh tak acuh.

Zhou Jialin menatapnya selama lima detik penuh dan kemudian menyeringai, “Apakah kamu berselisih dengan kakakmu?”

Shen Mubai berkata dengan tenang, “Tidak. ”

Zhou Jialin menatapnya dengan ekspresi ‘Aku telah melihat kebenaran’ di wajahnya, “Jika tidak seperti itu, lalu mengapa kamu terlihat kesal ketika mendengar namanya ah? Dengan siapa kamu berbohong? “

Shen Mubai menjadi diam, dia bertanya pada sistem, “Apakah saya?”

Sistem menjawab, “Anda. ”

Shen Mubai berhenti berbicara, dia merasa sistem itu dan Su Huaiyan telah membentuk kemitraan untuk mengganggunya sampai mati.

Dari kejauhan, muncul sosok yang familiar. Wajah lembut dan sosok sempurna dari remaja tersebut menarik banyak mata gadis, pipi mereka tersipu malu.

Zhou Jialin sangat bersemangat, “SS-Su… Huaiyan datang. ”

Shen Mubai ingin berbalik dan pergi tapi ditangkap oleh rekan setim babi nya, “Hei, Su Yiyi, kakakmu datang untukmu. ”

Saat ini, Su Huaiyan sudah datang di depan kedua orang itu.

Wajah menipu itu menunjukkan senyuman manis kepada Zhou Jialin, “Maaf, saya ingin berbicara beberapa patah kata dengan saudara perempuan saya. ”

Zhou Jialin terpesona oleh senyuman ini, dan dia tidak lupa untuk mendorong Shen Mubai kepadanya, “Bicaralah, kalian berdua berbicara. Tidak berhenti sampai di situ, dia masih dengan bijaksana berbalik dan meninggalkan keduanya sendirian.

Shen Mubai, “…”

Su Huaiyan menatap langsung ke gadis di depannya dengan lesung pipit memabukkan menghiasi senyumnya, “Kakak, kemarilah. ”

Tidak hanya Shen Mubai yang tidak mendengarkan kata-katanya, dia juga berbalik, ingin melarikan diri.

Su Huaiyan mencengkeram lengannya dan membawanya ke koridor samping, menjebaknya di antara dirinya dan dinding.

“Kakak, jangan coba-coba memprovokasi saya. ”

Bab 174

Bab 174 – Apa yang Harus Dilakukan? Kakak Telah Menghitam (44)

Remaja itu sedikit memiringkan kepalanya, senyum di wajahnya

terasa tidak berbahaya, tapi malah membuat punggung orang menggigil.

Setelah dia tiba di ruang kelas, Shen Mubai akhirnya merasa bahwa dia bisa bernafas saat dia berbaring di atas meja dengan setengah dari jiwanya hilang.

Zhou Jialin memandangnya yang tanpa roh dan bertanya, “Su Yiyi, ada apa denganmu?”

Shen Mubai mengangkat kepalanya dan memberinya tatapan pahit.

Zhou Jialin dikejutkan oleh lingkaran hitam di matanya, “Apa yang kamu lakukan tadi malam?”

Shen Mubai terdiam beberapa saat dan hendak mengatakan sesuatu, tapi kemudian dia mendengar Zhou Jialin terkejut sambil melihat ke lehernya, “Su Yiyi, apakah kamu digigit nyamuk?”

Shen Mubai dipenuhi dengan kepahitan yang tak terucapkan, tapi dia hanya bisa dengan sedih mengakui, “Ya.”

Zhou Jialin berkata dengan simpatik, “Kamu harus mengatakannya sebelumnya ah.Kemudian dia mengeluarkan satu tube lotion herbal dari bawah mejanya dan memberikannya padanya, “Ini, untukmu.”

Shen Mubai, “… Sungguh, terima kasih.”

Zhou Jialin berkata dengan murah hati, “Terima kasih ah, silakan menggunakannya, saya masih memiliki tabung lain.”

Shen Mubai menerima lotion herbal.

Zhou Jialin menatapnya, “Mengapa kamu tidak menggunakannya ah?”

Shen Mubai mengoceh dengan omong kosong, “Aku akan menggunakannya di toilet nanti.”

Zhou Jialin, “Oh.”

Sepanjang pagi, Shen Mubai tetap di kursinya dengan hati nurani yang bersalah, takut orang lain akan melihat sesuatu yang salah dengannya.

Sore harinya, kelas pendidikan jasmani mereka bertabrakan dengan kelas 1-6.

Ketika Zhou Jialin memintanya untuk menonton Su Huaiyan bermain basket dengannya, Shen Mubai dengan tegas menolak.

Zhou Jialin berkata dengan getir, “Su Yiyi, kamu harus menemaniku, aku akan mentraktirmu dengan es krim ah.”

Shen Mubai berpegang pada moralitasnya yang tersisa, “Tidak akan pergi, kamu harus bertanya pada orang lain.”

Dan dengan demikian, Zhou Jialin harus menyerah, tetapi siapa yang tahu bahwa dia akan kembali setelah beberapa saat?

“Saya tidak melihat Junior Huaiyan bermain basket hari ini ah.”

Wajah Shen Mubai dingin dan acuh tak acuh.

Zhou Jialin menatapnya selama lima detik penuh dan kemudian menyeringai, “Apakah kamu berselisih dengan kakakmu?”

Shen Mubai berkata dengan tenang, “Tidak.”

Zhou Jialin menatapnya dengan ekspresi ‘Aku telah melihat kebenaran’ di wajahnya, “Jika tidak seperti itu, lalu mengapa kamu terlihat kesal ketika mendengar namanya ah? Dengan siapa kamu berbohong? “

Shen Mubai menjadi diam, dia bertanya pada sistem, “Apakah saya?”

Sistem menjawab, “Anda.”

Shen Mubai berhenti berbicara, dia merasa sistem itu dan Su Huaiyan telah membentuk kemitraan untuk mengganggunya sampai mati.

Dari kejauhan, muncul sosok yang familiar.Wajah lembut dan sosok sempurna dari remaja tersebut menarik banyak mata gadis, pipi mereka tersipu malu.

Zhou Jialin sangat bersemangat, “SS-Su… Huaiyan datang.”

Shen Mubai ingin berbalik dan pergi tapi ditangkap oleh rekan setim babi nya, “Hei, Su Yiyi, kakakmu datang untukmu.”

Saat ini, Su Huaiyan sudah datang di depan kedua orang itu.

Wajah menipu itu menunjukkan senyuman manis kepada Zhou Jialin, “Maaf, saya ingin berbicara beberapa patah kata dengan saudara perempuan saya.”

Zhou Jialin terpesona oleh senyuman ini, dan dia tidak lupa untuk

mendorong Shen Mubai kepadanya, “Bicaralah, kalian berdua berbicara.Tidak berhenti sampai di situ, dia masih dengan bijaksana berbalik dan meninggalkan keduanya sendirian.

Shen Mubai, “.”

Su Huaiyan menatap langsung ke gadis di depannya dengan lesung pipit memabukkan menghiasi senyumnya, “Kakak, kemarilah.”

Tidak hanya Shen Mubai yang tidak mendengarkan kata-katanya, dia juga berbalik, ingin melarikan diri.

Su Huaiyan mencengkeram lengannya dan membawanya ke koridor samping, menjebaknya di antara dirinya dan dinding.

“Kakak, jangan coba-coba memprovokasi saya.”

Ch.175

Bab 175

Bab 175 – Apa yang Harus Dilakukan? Saudara Telah Menghitam (45)

Senyuman di wajah pemuda itu selembut dan ramah seperti biasanya, tapi pandangan sekilas dari sepasang murid yang muskil itu menunjukkan betapa berbahayanya dia.

Keriuhan yang datang dari kejauhan membuat tubuh Shen Mubai tegang dan kaku, “Apa yang ingin kamu katakan?”

Su Huaiyan menjijikkan menempel di dekat tubuhnya saat dia menundukkan kepalanya, menatapnya dengan mata melengkung, “Tidak nyaman untuk mengatakannya di sini, bisakah saudari pergi denganku ke tempat lain?”

Rasa kewaspadaan yang kuat muncul dari hati Shen Mubai, “Mengapa Anda tidak bisa mengatakannya di sini?”

Seperti iblis yang suka mempermainkan, Su Huaiyan semakin dekat sampai dia bisa merasakan nafasnya mengelilingi tubuhnya, lalu dia tertawa di samping telinganya, “Jika kakak tidak pergi, maka aku akan menciummu di sini. ”

Berpikir tentang ‘temperamen mesum yang lain, dia benar-benar tidak akan ragu untuk benar-benar melakukannya di sana, jadi Shen Mubai hanya bisa berkompromi, “Oke. ”

Kemudian dia dibawa ke tempat yang dibaptis sebagai ‘tempat

kencan rahasia' di lingkungan sekolah.

Shen Mubai berkata dengan curiga, "Su Huaiyan, apa yang ingin kamu katakan padaku?"

Senyuman manis muncul di wajah remaja itu, "Kakak, kita belum mencoba berciuman di sini. "

Begitu Shen Mubai mendengar kalimat ini, reaksi alaminya adalah berbalik dan lari.

Namun, Su Huaiyan yang sudah siap menariknya kembali sekali lagi, lalu mulai memeluk dan menciumnya erat.

"Umnn…!" Shen Mubai merasa jika dia percaya Su Huaiyan di masa depan, dia akan menjadi orang yang terbelakang.

Lidahnya diaduk-aduk oleh orang lain, disedot dengan kuat, dan setiap inci mulutnya dijilat sampai kulit kepalanya kesemutan. Salah satu tangannya memeluknya erat-erat di dalam pelukannya, sementara yang lain menekan kepalanya ke depan untuk menemui mulutnya yang mendominasi. Shen Mubai sesak lagi, tubuhnya terasa lemas dan lemas di sekujur tubuhnya.

Akhirnya bibirnya menjadi kaku dan bengkak lagi.

Shen Mubai menatapnya dengan kaget dan marah, "Su Huaiyan, apakah kamu binatang buas?"

Tidak hanya Su Huaiyan tidak marah, dia juga tersenyum lucu, "Seperti yang dikatakan saudari. "

Shen Mubai, "…"

Remaja itu mau tidak mau mencium matanya dengan mesra, lalu menatap jejak samar di lehernya, “Kakak, jangan membuatku marah, aku sangat menyukaimu. ”

Terlepas dari nada minta maaf, kegembiraan dan sikap posesif di sepasang mata hitam itu tidak bisa disembunyikan.

Shen Mubai, “… tolong jangan suka aku lagi. ”

Su Huaiyan tertawa ringan dan memiringkan kepalanya, “Aku tidak bisa ah, aku akan menyukai saudara perempuan untuk waktu yang sangat, sangat lama. ”

Ketika bocah lelaki itu mengucapkan kalimat ini, nadanya sangat lembut, dan mata yang menatapnya penuh cinta dan memanjakan yang sepertinya bisa menenggelamkannya di dalam.

Shen Mubai dalam kondisi kesurupan untuk beberapa saat, melihat cahaya indah di dalam matanya.

Ketika dia tidak bereaksi, remaja itu menekan dan memberinya ciuman sengit sekali lagi.

Benar saja… dia masih harus dibunuh ah.

Menutupi bibirnya sampai ke ruang kelas, dia duduk di kursinya setenang mungkin.

Zhou Jialin di meja depan sedang memecahkan biji bunga matahari. Dia melihat temannya masuk dan dengan cepat berkata, “Su Yiyi, dari mana saja kamu?”

Shen Mubai berkata dengan samar, “Tidak ada tempat. ”

Zhou Jialin dengan penasaran menatapnya, “Apa yang terjadi padamu?”

Shen Mubai, “… tidak ada. ”

Zhou Jialin memberinya beberapa biji bunga matahari, “Apakah kamu sudah makan?”

Shen Mubai menutupi bibirnya yang sakit dan mati rasa dan berkata dengan air mata mengalir di hatinya, “Tidak bisa makan. ”

Ketika Zhou Jialin menyadari ada yang tidak beres dengannya, dia tidak bisa menahan diri untuk bertanya lagi, “Sungguh, apa yang terjadi denganmu?”

Shen Mubai memandang temannya yang mengambil benih itu kembali dengan tatapan mencemooh, ketika dia mendengar pertanyaan ini, dia dengan cepat memikirkan sebuah alasan, “Aku tidak sengaja menggigit mulutku ah. ”

Bab 175

Bab 175 – Apa yang Harus Dilakukan? Saudara Telah Menghitam (45)

Senyuman di wajah pemuda itu selembut dan ramah seperti biasanya, tapi pandangan sekilas dari sepasang murid yang muskil itu menunjukkan betapa berbahayanya dia.

Keriuhan yang datang dari kejauhan membuat tubuh Shen Mubai tegang dan kaku, “Apa yang ingin kamu katakan?”

Su Huaiyan menjijikkan menempel di dekat tubuhnya saat dia menundukkan kepalanya, menatapnya dengan mata melengkung, “Tidak nyaman untuk mengatakannya di sini, bisakah saudari pergi denganku ke tempat lain?”

Rasa kewaspadaan yang kuat muncul dari hati Shen Mubai, “Mengapa Anda tidak bisa mengatakannya di sini?”

Seperti iblis yang suka mempermainkan, Su Huaiyan semakin dekat sampai dia bisa merasakan nafasnya mengelilingi tubuhnya, lalu dia tertawa di samping telinganya, “Jika kakak tidak pergi, maka aku akan menciummu di sini.”

Berpikir tentang ‘temperamen mesum yang lain, dia benar-benar tidak akan ragu untuk benar-benar melakukannya di sana, jadi Shen Mubai hanya bisa berkompromi, “Oke.”

Kemudian dia dibawa ke tempat yang dibaptis sebagai ‘tempat kencan rahasia’ di lingkungan sekolah.

Shen Mubai berkata dengan curiga, “Su Huaiyan, apa yang ingin kamu katakan padaku?”

Senyuman manis muncul di wajah remaja itu, “Kakak, kita belum mencoba berciuman di sini.”

Begitu Shen Mubai mendengar kalimat ini, reaksi alaminya adalah berbalik dan lari.

Namun, Su Huaiyan yang sudah siap menariknya kembali sekali lagi, lalu mulai memeluk dan menciumnya erat.

“Umnn…!” Shen Mubai merasa jika dia percaya Su Huaiyan di

masa depan, dia akan menjadi orang yang terbelakang.

Lidahnya diaduk-aduk oleh orang lain, disedot dengan kuat, dan setiap inci mulutnya dijilat sampai kulit kepalanya kesemutan.Salah satu tangannya memeluknya erat-erat di dalam pelukannya, sementara yang lain menekan kepalanya ke depan untuk menemui mulutnya yang mendominasi.Shen Mubai sesak lagi, tubuhnya terasa lemas dan lemas di sekujur tubuhnya.

Akhirnya bibirnya menjadi kaku dan bengkak lagi.

Shen Mubai menatapnya dengan kaget dan marah, “Su Huaiyan, apakah kamu binatang buas?”

Tidak hanya Su Huaiyan tidak marah, dia juga tersenyum lucu, “Seperti yang dikatakan saudari.”

Shen Mubai, “.”

Remaja itu mau tidak mau mencium matanya dengan mesra, lalu menatap jejak samar di lehernya, “Kakak, jangan membuatku marah, aku sangat menyukaimu.”

Terlepas dari nada minta maaf, kegembiraan dan sikap posesif di sepasang mata hitam itu tidak bisa disembunyikan.

Shen Mubai, “… tolong jangan suka aku lagi.”

Su Huaiyan tertawa ringan dan memiringkan kepalanya, “Aku tidak bisa ah, aku akan menyukai saudara perempuan untuk waktu yang sangat, sangat lama.”

Ketika bocah lelaki itu mengucapkan kalimat ini, nadanya sangat

lembut, dan mata yang menatapnya penuh cinta dan memanjakan yang sepertinya bisa menenggelamkannya di dalam.

Shen Mubai dalam kondisi kesurupan untuk beberapa saat, melihat cahaya indah di dalam matanya.

Ketika dia tidak bereaksi, remaja itu menekan dan memberinya ciuman sengit sekali lagi.

Benar saja… dia masih harus dibunuh ah.

Menutupi bibirnya sampai ke ruang kelas, dia duduk di kursinya setenang mungkin.

Zhou Jialin di meja depan sedang memecahkan biji bunga matahari.Dia melihat temannya masuk dan dengan cepat berkata, “Su Yiyi, dari mana saja kamu?”

Shen Mubai berkata dengan samar, “Tidak ada tempat.”

Zhou Jialin dengan penasaran menatapnya, “Apa yang terjadi padamu?”

Shen Mubai, “… tidak ada.”

Zhou Jialin memberinya beberapa biji bunga matahari, “Apakah kamu sudah makan?”

Shen Mubai menutupi bibirnya yang sakit dan mati rasa dan berkata dengan air mata mengalir di hatinya, “Tidak bisa makan.”

Ketika Zhou Jialin menyadari ada yang tidak beres dengannya, dia tidak bisa menahan diri untuk bertanya lagi, “Sungguh, apa yang

terjadi denganmu?”

Shen Mubai memandang temannya yang mengambil benih itu kembali dengan tatapan mencemooh, ketika dia mendengar pertanyaan ini, dia dengan cepat memikirkan sebuah alasan, “Aku tidak sengaja menggigit mulutku ah.”

Ch.176

Bab 176

Bab 176 – Apa yang Harus Dilakukan? Kakak Telah Menghitam (46)

Zhou Jialin tidak meragukannya, dia menganggukkan kepalanya, “Oh, jadi seperti itu. ”

Setelah itu, Shen Mubai melihat tanpa daya saat dia menghabiskan setengah kantong biji bunga matahari.

Ketika waktunya untuk pelajaran makeup lain di malam hari, Shen Mubai terutama tidak mandi terlebih dahulu, masih berbau seperti keringat kotor karena kelas olahraga hari ini saat dia memasuki kamar Su Huaiyan.

Dia merasa bahwa dia sangat cerdas, jadi ekspresi wajahnya seperti dia tidak perlu takut.

Su Huaiyan sadar akan niatnya, tapi tidak hanya dia tidak mundur karena jijik, dia masih tersenyum lebar saat dia menempelkan dirinya padanya, “Kakak, aku sudah mandi oh, aku akan menggosokkannya padamu. , apakah baunya enak? “

Shen Mubai, “…” Saya menyerah.

Su Huaiyan mencondongkan kepalanya dan menatapnya dengan wajah tersenyum, “Apakah saudari takut aku akan melakukan sesuatu?”

Shen Mubai ditatap sampai dia merasakan kulit kepalanya kesemutan, hatinya tidak bisa membantu tetapi sedikit bergetar, tapi dia masih harus memakai topeng yang acuh tak acuh, “Jika kamu seperti ini lagi, aku tidak akan memberimu riasan apapun. pelajaran lagi di masa depan. ”

Su Huaiyan menunjukkan penampilan yang sangat bertentangan, lalu berkata padanya dengan suara manis yang mengganggu, “Tapi, bukankah kamu yang berinisiatif memberiku pelajaran makeup?”

Shen Mubai adalah “…” tidak bisa membantah.

Putaran ke-n Shen Mubai VS Su Huaiyan.

Dia membuka buku teks yang telah disiapkan, menghadapi musuh di sampingnya yang memelototinya seperti harimau yang sedang mengincar mangsanya, Shen Mubai juga tidak punya pilihan selain menahan diri dan mulai menjelaskan pelajarannya.

Su Huaiyan menopang dagunya, senyum manis tergantung di wajahnya sementara matanya menatapnya dengan berkedip genit.

Tidak dapat mengabaikan tatapan yang membara, Shen Mubai tidak dapat membantu menoleh dan berkata, “Su Huaiyan, apakah kamu mendengarku?”

Sisi bibirnya menunjukkan lesung pipi yang lembut, Su Huaiyan tertawa dengan sayang, “Tentu saja ah, saudari, aku dengan serius mendengarkan apa yang kamu katakan, hanya mataku yang menatapmu. ”

Shen Mubai sampai pada akhir kesabarannya, dia langsung berdiri.

Su Huaiyan menatapnya, wajahnya meneriakkan kepolosan, “Kakak

sudah ingin kembali? Tetapi saya masih memiliki banyak pertanyaan yang masih belum saya mengerti. ”

Shen Mubai mengingat laporan sekolahnya, dan duduk kembali dengan pandangan putus asa.

Mata Su Huaiyan dipenuhi dengan senyum riang.

Suara gadis itu sangat enak didengar, terutama saat dia menjelaskan suatu subjek, nadanya lembut dan lembut. Hal ini membuat Su Huaiyan teringat kejadian kemarin malam, saat dia ditekan di tempat tidur di bawahnya, dengan penampilan seperti kelinci kecil yang diintimidasi.

Memusatkan pandangannya pada wajah cantik dan halus gadis itu, bahkan jika Su Huaiyan tidak tahu bagaimana melakukan masalah itu, tapi dia tidak keberatan mengambil masalah untuk mendengar penjelasannya berulang kali.

Tepat saat ini, Bibi Chen masuk dengan membawa dua gelas susu seperti biasa. Shen Mubai menelan seteguk besar, akhirnya menghilangkan sedikit rasa kering di tenggorokannya.

Su Huaiyan menopang dagunya, menatapnya dengan senyuman menggoda, “Kakak, kau terlihat seperti berusaha keras padaku. ”

Shen Mubai hampir tersedak susunya, tepat ketika dia ingin berdebat dengan orang ini, dia terus berbicara dengan nada lembut, “Awalnya, ketika kakak mengikutiku, aku masih tidak menyadarinya. Tetapi setelah itu, saya menemukan bahwa saudara perempuan sepertinya Anda benar-benar tidak ingin saya membolos atau berkelahi, dan sekarang Anda bahkan ingin saya belajar dengan benar. Mengapa?”

Ini jelas musim panas, tetapi Shen Mubai merasa seperti jejak

keringat dingin yang mengalir di punggungnya.

Memegang gadis yang tidak bergerak dalam sekejap mata, Su Huaiyan tertawa ringan, “Kakak memang suka ikut campur dalam urusan orang lain. ”

Yang berbeda dari pertama kali adalah, ketika remaja itu mengucapkan kalimat ini sekarang, tidak ada sedikit pun ketidaksabaran dan kebencian, sebaliknya, penuh dengan kesenangan dan kasih sayang.

Hati Shen Mubai perlahan rileks, kemudian dia segera mendengar remaja itu berkata, “Karena sekarang seperti ini, maka saya akan melakukan apa yang Anda inginkan. ”

Bab 176

Bab 176 – Apa yang Harus Dilakukan? Kakak Telah Menghitam (46)

Zhou Jialin tidak meragukannya, dia menganggukkan kepalanya, “Oh, jadi seperti itu.”

Setelah itu, Shen Mubai melihat tanpa daya saat dia menghabiskan setengah kantong biji bunga matahari.

Ketika waktunya untuk pelajaran makeup lain di malam hari, Shen Mubai terutama tidak mandi terlebih dahulu, masih berbau seperti keringat kotor karena kelas olahraga hari ini saat dia memasuki kamar Su Huaiyan.

Dia merasa bahwa dia sangat cerdas, jadi ekspresi wajahnya seperti dia tidak perlu takut.

Su Huaiyan sadar akan niatnya, tapi tidak hanya dia tidak mundur karena jijik, dia masih tersenyum lebar saat dia menempelkan dirinya padanya, “Kakak, aku sudah mandi oh, aku akan menggosokkannya padamu., apakah baunya enak? “

Shen Mubai, “.” Saya menyerah.

Su Huaiyan mencondongkan kepalanya dan menatapnya dengan wajah tersenyum, “Apakah saudari takut aku akan melakukan sesuatu?”

Shen Mubai ditatap sampai dia merasakan kulit kepalanya kesemutan, hatinya tidak bisa membantu tetapi sedikit bergetar, tapi dia masih harus memakai topeng yang acuh tak acuh, “Jika kamu seperti ini lagi, aku tidak akan memberimu riasan apapun.pelajaran lagi di masa depan.”

Su Huaiyan menunjukkan penampilan yang sangat bertentangan, lalu berkata padanya dengan suara manis yang mengganggu, “Tapi, bukankah kamu yang berinisiatif memberiku pelajaran makeup?”

Shen Mubai adalah “.” tidak bisa membantah.

Putaran ke-n Shen Mubai VS Su Huaiyan.

Dia membuka buku teks yang telah disiapkan, menghadapi musuh di sampingnya yang memelototinya seperti harimau yang sedang mengincar mangsanya, Shen Mubai juga tidak punya pilihan selain menahan diri dan mulai menjelaskan pelajarannya.

Su Huaiyan menopang dagunya, senyum manis tergantung di wajahnya sementara matanya menatapnya dengan berkedip genit.

Tidak dapat mengabaikan tatapan yang membara, Shen Mubai tidak

dapat membantu menoleh dan berkata, “Su Huaiyan, apakah kamu mendengarku?”

Sisi bibirnya menunjukkan lesung pipi yang lembut, Su Huaiyan tertawa dengan sayang, “Tentu saja ah, saudari, aku dengan serius mendengarkan apa yang kamu katakan, hanya mataku yang menatapmu.”

Shen Mubai sampai pada akhir kesabarannya, dia langsung berdiri.

Su Huaiyan menatapnya, wajahnya meneriakkan kepolosan, “Kakak sudah ingin kembali? Tetapi saya masih memiliki banyak pertanyaan yang masih belum saya mengerti.”

Shen Mubai mengingat laporan sekolahnya, dan duduk kembali dengan pandangan putus asa.

Mata Su Huaiyan dipenuhi dengan senyum riang.

Suara gadis itu sangat enak didengar, terutama saat dia menjelaskan suatu subjek, nadanya lembut dan lembut.Hal ini membuat Su Huaiyan teringat kejadian kemarin malam, saat dia ditekan di tempat tidur di bawahnya, dengan penampilan seperti kelinci kecil yang diintimidasi.

Memusatkan pandangannya pada wajah cantik dan halus gadis itu, bahkan jika Su Huaiyan tidak tahu bagaimana melakukan masalah itu, tapi dia tidak keberatan mengambil masalah untuk mendengar penjelasannya berulang kali.

Tepat saat ini, Bibi Chen masuk dengan membawa dua gelas susu seperti biasa.Shen Mubai menelan seteguk besar, akhirnya menghilangkan sedikit rasa kering di tenggorokannya.

Su Huaiyan menopang dagunya, menatapnya dengan senyuman menggoda, “Kakak, kau terlihat seperti berusaha keras padaku.”

Shen Mubai hampir tersedak susunya, tepat ketika dia ingin berdebat dengan orang ini, dia terus berbicara dengan nada lembut, “Awalnya, ketika kakak mengikutiku, aku masih tidak menyadarinya.Tetapi setelah itu, saya menemukan bahwa saudara perempuan sepertinya Anda benar-benar tidak ingin saya membolos atau berkelahi, dan sekarang Anda bahkan ingin saya belajar dengan benar.Mengapa?”

Ini jelas musim panas, tetapi Shen Mubai merasa seperti jejak keringat dingin yang mengalir di punggungnya.

Memegang gadis yang tidak bergerak dalam sekejap mata, Su Huaiyan tertawa ringan, “Kakak memang suka ikut campur dalam urusan orang lain.”

Yang berbeda dari pertama kali adalah, ketika remaja itu mengucapkan kalimat ini sekarang, tidak ada sedikit pun ketidaksabaran dan kebencian, sebaliknya, penuh dengan kesenangan dan kasih sayang.

Hati Shen Mubai perlahan rileks, kemudian dia segera mendengar remaja itu berkata, “Karena sekarang seperti ini, maka saya akan melakukan apa yang Anda inginkan.”

Ch.177

Bab 177

Bab 177 – Apa yang Harus Dilakukan? Kakak Telah Menghitam (47)

Sejak hari itu, Su Huaiyan bersekolah dengan sungguh-sungguh, tidak pernah absen dari kelas mana pun dan tidak keluar untuk berkelahi lagi.

Ini benar-benar mengejutkan semua orang, bahkan para guru yang datang ke kelas tidak bisa menahan pandangan bertanya-tanya. Su Huaiyan mengangkat kepalanya untuk menunjukkan senyum polos dan manis, lalu dengan santai berkata, “Guru, apakah ada sesuatu di wajahku?”

Guru menggelengkan kepalanya dengan cepat sebelum berbalik dan mengusap matanya dengan takjub. Jika dia tidak melihat kesalahan barusan, Su Huaiyan… sedang mencatat.

Di saat yang sama, kisah tentang seorang kakak yang tampan dari tahun kedua yang baru saja dipindahkan menyebar ke seluruh sekolah.

Zhou Jialin berkata dengan wajah bodoh, “Saya sengaja pergi ke kelas 2-1 untuk melihat-lihat, dia benar-benar tampan, tinggi, dan tampaknya memiliki temperamen yang lebih kejam daripada senior Shen Zheyuan. ”

Shen Mubai mengunyah permen karet yang dia dapat dari Su Huaiyan, “Sudah hampir waktunya ujian, tapi beberapa orang

masih mentransfer ah. ”

Zhou Jialin melihat sekeliling dan merendahkan suaranya, “Saya mendengar bahwa dia pergi dari pintu belakang, dia memiliki beberapa koneksi ah. ”

Shen Mubai menyenandungkan ‘oh’, tanpa minat.

Akibatnya, dia dihentikan di koridor sepulang sekolah, “Apakah Anda saudara perempuan Su Huaiyan?”

Shen Mubai berbalik dan melihat anak laki-laki itu berjalan perlahan ke arahnya dari tempat yang tidak begitu jauh. Dia sangat tampan, dengan telinganya dihiasi dengan dua anting-anting, meskipun seluruh tubuhnya memberikan firasat buruk.

Dia bertanya-tanya, “Kamu adalah?”

Ada senyuman tidak jelas di wajah anak laki-laki itu saat dia berhenti di depannya, “Nama saya Xiao Ziqiao, saya teman sekelas Su Huaiyan saat kita di SMP. ”

Shen Mubai mengeluarkan ‘oh’ dan kemudian berkata, “Ada yang bisa saya bantu?”

Gadis berambut gelap berkacamata bereaksi datar dan Xiao Ziqiao tidak bisa membantu tetapi sedikit tertarik padanya. Matanya mengelilingi wajahnya, dan dia menunjukkan senyum nakal, “Kamu tidak terlihat seperti Su Huaiyan ah. ”

Dia berkata sambil mengulurkan tangan, ingin melepas kacamata Shen Mubai.

Dengan ‘bang’, tangan bocah itu ditampar dengan keras, dan pada saat yang sama, terdengar suara dingin, “Jangan sentuh dia dengan tangan kotormu. ”

Tanda merah yang mengejutkan tertinggal di punggung tangan Mo Ziqiao, wajahnya adalah salah satu yang kagum. Dia memandang remaja yang tampak lembut yang menjaga gadis itu di belakang tubuhnya dan mengangkat bahu, “Su Huaiyan, sudah lama sekali tapi kamu masih sama seperti biasanya. ”

Su Huaiyan hanya mengabaikannya, langsung berbalik dan meraih tangan gadis itu dan pergi.

Shen Mubai sedikit bingung dengan ledakan yang tiba-tiba ini, pergelangan tangannya dipegang erat oleh pihak lain sampai mereka tiba di bawah sebelum dia melepaskannya.

Remaja itu berbalik dan menatapnya, pupil matanya menembus, “Su Yiyi, mengapa kamu baru saja menatapnya?”

Shen Mubai, “… mata apa yang Anda gunakan untuk berasumsi bahwa saya sedang menatapnya?”

Su Huaiyan membungkuk, mencuri ciuman di wajahnya, dan kemudian tersenyum manis, “Kakak, jika kamu terlalu banyak melihat anak laki-laki lain di masa depan, percayalah bahwa aku akan merusak wajahnya. Lesung pipi di pipinya berangsur-angsur semakin dalam, tapi bahkan tidak ada setengah senyuman di dasar matanya. “Jika kamu menyukai seseorang selain aku, aku akan mengurungmu di tempat di mana hanya aku yang bisa melihat. ”

Shen Mubai merasa kebas karena takut pada tatapan keji yang biasa dia lihat, dia diam-diam mengutuknya sebagai mental.

Akibat disiram terlalu banyak cuka adalah setelah pulang ke rumah,

dia langsung diseret ke kamar tidurnya dan dicium sampai sesak napas. Untungnya, bilah kemajuan di atas kepala Su Huaiyan telah mencapai 90%, jadi itu mungkin berarti dia akan segera meninggalkan dunia ini. Baik?

Bab 177

Bab 177 – Apa yang Harus Dilakukan? Kakak Telah Menghitam (47)

Sejak hari itu, Su Huaiyan bersekolah dengan sungguh-sungguh, tidak pernah absen dari kelas mana pun dan tidak keluar untuk berkelahi lagi.

Ini benar-benar mengejutkan semua orang, bahkan para guru yang datang ke kelas tidak bisa menahan pandangan bertanya-tanya.Su Huaiyan mengangkat kepalanya untuk menunjukkan senyum polos dan manis, lalu dengan santai berkata, “Guru, apakah ada sesuatu di wajahku?”

Guru menggelengkan kepalanya dengan cepat sebelum berbalik dan mengusap matanya dengan takjub.Jika dia tidak melihat kesalahan barusan, Su Huaiyan… sedang mencatat.

Di saat yang sama, kisah tentang seorang kakak yang tampan dari tahun kedua yang baru saja dipindahkan menyebar ke seluruh sekolah.

Zhou Jialin berkata dengan wajah bodoh, “Saya sengaja pergi ke kelas 2-1 untuk melihat-lihat, dia benar-benar tampan, tinggi, dan tampaknya memiliki temperamen yang lebih kejam daripada senior Shen Zheyuan.”

Shen Mubai mengunyah permen karet yang dia dapat dari Su Huaiyan, “Sudah hampir waktunya ujian, tapi beberapa orang

masih mentransfer ah.”

Zhou Jialin melihat sekeliling dan merendahkan suaranya, “Saya mendengar bahwa dia pergi dari pintu belakang, dia memiliki beberapa koneksi ah.”

Shen Mubai menyenandungkan ‘oh’, tanpa minat.

Akibatnya, dia dihentikan di koridor sepulang sekolah, “Apakah Anda saudara perempuan Su Huaiyan?”

Shen Mubai berbalik dan melihat anak laki-laki itu berjalan perlahan ke arahnya dari tempat yang tidak begitu jauh.Dia sangat tampan, dengan telinganya dihiasi dengan dua anting-anting, meskipun seluruh tubuhnya memberikan firasat buruk.

Dia bertanya-tanya, “Kamu adalah?”

Ada senyuman tidak jelas di wajah anak laki-laki itu saat dia berhenti di depannya, “Nama saya Xiao Ziqiao, saya teman sekelas Su Huaiyan saat kita di SMP.”

Shen Mubai mengeluarkan ‘oh’ dan kemudian berkata, “Ada yang bisa saya bantu?”

Gadis berambut gelap berkacamata bereaksi datar dan Xiao Ziqiao tidak bisa membantu tetapi sedikit tertarik padanya.Matanya mengelilingi wajahnya, dan dia menunjukkan senyum nakal, “Kamu tidak terlihat seperti Su Huaiyan ah.”

Dia berkata sambil mengulurkan tangan, ingin melepas kacamata Shen Mubai.

Dengan ‘bang’, tangan bocah itu ditampar dengan keras, dan pada saat yang sama, terdengar suara dingin, “Jangan sentuh dia dengan tangan kotormu.”

Tanda merah yang mengejutkan tertinggal di punggung tangan Mo Ziqiao, wajahnya adalah salah satu yang kagum.Dia memandang remaja yang tampak lembut yang menjaga gadis itu di belakang tubuhnya dan mengangkat bahu, “Su Huaiyan, sudah lama sekali tapi kamu masih sama seperti biasanya.”

Su Huaiyan hanya mengabaikannya, langsung berbalik dan meraih tangan gadis itu dan pergi.

Shen Mubai sedikit bingung dengan ledakan yang tiba-tiba ini, pergelangan tangannya dipegang erat oleh pihak lain sampai mereka tiba di bawah sebelum dia melepaskannya.

Remaja itu berbalik dan menatapnya, pupil matanya menembus, “Su Yiyi, mengapa kamu baru saja menatapnya?”

Shen Mubai, “.mata apa yang Anda gunakan untuk berasumsi bahwa saya sedang menatapnya?”

Su Huaiyan membungkuk, mencuri ciuman di wajahnya, dan kemudian tersenyum manis, “Kakak, jika kamu terlalu banyak melihat anak laki-laki lain di masa depan, percayalah bahwa aku akan merusak wajahnya.Lesung pipi di pipinya berangsur-angsur semakin dalam, tapi bahkan tidak ada setengah senyuman di dasar matanya.“Jika kamu menyukai seseorang selain aku, aku akan mengurungmu di tempat di mana hanya aku yang bisa melihat.”

Shen Mubai merasa kebas karena takut pada tatapan keji yang biasa dia lihat, dia diam-diam mengutuknya sebagai mental.

Akibat disiram terlalu banyak cuka adalah setelah pulang ke rumah,

dia langsung diseret ke kamar tidurnya dan dicium sampai sesak napas.Untungnya, bilah kemajuan di atas kepala Su Huaiyan telah mencapai 90%, jadi itu mungkin berarti dia akan segera meninggalkan dunia ini.Baik?

Ch.178

Bab 178

Bab 178 – Apa yang Harus Dilakukan? Saudara Telah Menghitam (48)

Bagi mereka di kelas 2-1, murid pindahan baru itu seperti Su Huaiyan kedua. Pada hari pertama pemindahannya, dia memprovokasi beberapa perusuh di luar sekolah, kemudian dia dihalangi oleh beberapa orang lainnya, namun keesokan harinya dia masih muncul dengan utuh di kelas.

Tapi itu juga sesuai harapan semua orang, karena Xiao Ziqiao tampak seperti seseorang yang tidak boleh dianggap enteng.

Gadis-gadis sekolah di kelas hanya menyukai bocah nakal semacam ini, apalagi jika wajah lawannya sering menggantungkan senyum jahat, dengan mata panjang dan sipit bunga persik yang bisa melumpuhkan mereka.

Xiao Ziqiao saat ini menggunakan wajah yang persis seperti itu untuk mengelabui gadis sekolah di meja di depannya.

Gadis itu dengan cepat tergila-gila dan segera mengatakan kepadanya semua hal yang dia tahu, “Aku belum pernah mendengar apapun tentang Su Huaiyan memiliki saudara perempuan sebelumnya, dan hubungan kedua orang itu tampaknya tidak begitu baik, jika tidak, mereka menang ‘ t menyembunyikan hubungan mereka sejak awal. Namun demikian, sejak kelas olahraga itu, ketika Su Yiyi menggendong Su Huaiyan di punggungnya ke rumah sakit, hubungan mereka menjadi lebih baik dan lebih baik, dan sekarang mereka seperti barang kapan pun

mereka pergi dan pulang sekolah. ”

Xiao Ziqiao memikirkan cerita yang dia dengar, dan kemudian menggabungkannya dengan sikap Su Huaiyan terhadap gadis itu kemarin, otaknya tidak bisa menahan kecurigaan.

Pada saat ini, terdengar suara dingin dari luar kelas, “Xiao Ziqiao, keluarlah. ”

Seluruh kelas menjadi sunyi senyap dalam sekejap mata, dan kemudian, sebagian besar pandangan mereka jatuh ke tangan bocah lelaki yang duduk seperti di tengah kelas.

“Kenapa Su Huaiyan tahu murid pindahan ini?”

“Aku tidak tahu ah, bisakah Mo Ziqiao ini memprovokasi Su Huaiyan? Uwaah, itu terlalu menakutkan! Saya tidak tahu mana yang lebih kuat. ”

“Dua tokoh hebat itu akan bertarung, aku tidak bisa melewatkan ini!”

Xiao Ziqiao yang duduk di kursinya tidak sedikit pun terkejut, dia berjalan keluar dengan santai dengan senyuman di wajahnya.

Di atap sekolah, Xiao Ziqiao dengan malas bersandar di pagar, sepertinya dia tidak ada hubungannya dengan Su Huaiyan.

Keduanya berada di sekolah yang sama ketika mereka masih duduk di bangku SMP, saat itu Xiao Ziqiao duduk di kelas dua, dia adalah sosok yang hebat di sekolah itu dan tidak ada yang berani main-main dengannya. Dia kemudian mendengar bahwa ada orang aneh lain di tahun pertama, jadi dia pergi menemuinya. Kedua orang itu tidak mengenal satu sama lain, tetapi mereka seperti api dan air,

tidak cocok

Setelah itu, Xiao Ziqiao tidak punya cara untuk melawan Su Huaiyan, dan Su Huaiyan juga tidak bisa menggerakkan dia. Hubungan antara keduanya sangat spesial, tidak bisa dikatakan bahwa mereka adalah teman, tapi mengatakan bahwa mereka adalah musuh juga terlalu berlebihan.

Xiao Ziqiao memiliki kebiasaan buruk, yaitu, setiap kali dia tertarik dengan seorang gadis, dia akan menggodanya dan menjadikannya pacarnya, tetapi tidak lama kemudian, dia akan membuang gadis itu.

Di SMP, popularitas kedua orang itu hampir sama.

Su Huaiyan tahu bahwa orang di hadapannya cepat atau lambat akan menemukan sesuatu, jadi dia langsung mengarahkan pandangannya padanya, “Sebaiknya kamu tidak memberinya ide lain. ”

Remaja itu masih sama seperti sebelumnya, meski ekspresinya tidak berbahaya, namun bahaya yang tersembunyi di mata hitam itu membekukan ke tulang.

Senyuman Xiao Ziqiao berhenti sejenak, dia harus mengakui bahwa hanya orang di depannya yang dapat mengancamnya.

Jadi, dia sembarangan tersenyum, “Apa? Awalnya saya berpikir bahwa Anda akan menutupi fakta bahwa Anda menyukainya, dengan berpura-pura bahwa Anda hanya tertarik padanya dan bermain-main perlahan. ”

Su Huaiyan meliriknya sedikit, mengeluarkan gelembung putih dari mulutnya dan kemudian perlahan berkata, “Aku tidak begitu bosan sampai-sampai melakukan hal semacam itu. ”

Dia harus mendapatkan apapun, atau siapa pun, yang dia suka, dan kemudian memberi tanda sendiri untuk mencegah siapa pun menginginkannya.

Su Huaiyan menyukai Su Yiyi, dan dia menerima ide ini dari awal sampai akhir.

Bab 178

Bab 178 – Apa yang Harus Dilakukan? Saudara Telah Menghitam (48)

Bagi mereka di kelas 2-1, murid pindahan baru itu seperti Su Huaiyan kedua.Pada hari pertama pemindahannya, dia memprovokasi beberapa perusuh di luar sekolah, kemudian dia dihalangi oleh beberapa orang lainnya, namun keesokan harinya dia masih muncul dengan utuh di kelas.

Tapi itu juga sesuai harapan semua orang, karena Xiao Ziqiao tampak seperti seseorang yang tidak boleh dianggap enteng.

Gadis-gadis sekolah di kelas hanya menyukai bocah nakal semacam ini, apalagi jika wajah lawannya sering menggantungkan senyum jahat, dengan mata panjang dan sipit bunga persik yang bisa melumpuhkan mereka.

Xiao Ziqiao saat ini menggunakan wajah yang persis seperti itu untuk mengelabui gadis sekolah di meja di depannya.

Gadis itu dengan cepat tergila-gila dan segera mengatakan kepadanya semua hal yang dia tahu, “Aku belum pernah mendengar apapun tentang Su Huaiyan memiliki saudara perempuan sebelumnya, dan hubungan kedua orang itu tampaknya tidak begitu baik, jika tidak, mereka menang ‘ t menyembunyikan

hubungan mereka sejak awal.Namun demikian, sejak kelas olahraga itu, ketika Su Yiyi menggendong Su Huaiyan di punggungnya ke rumah sakit, hubungan mereka menjadi lebih baik dan lebih baik, dan sekarang mereka seperti barang kapan pun mereka pergi dan pulang sekolah."

Xiao Ziqiao memikirkan cerita yang dia dengar, dan kemudian menggabungkannya dengan sikap Su Huaiyan terhadap gadis itu kemarin, otaknya tidak bisa menahan kecurigaan.

Pada saat ini, terdengar suara dingin dari luar kelas, "Xiao Ziqiao, keluarlah."

Seluruh kelas menjadi sunyi senyap dalam sekejap mata, dan kemudian, sebagian besar pandangan mereka jatuh ke tangan bocah lelaki yang duduk seperti di tengah kelas.

"Kenapa Su Huaiyan tahu murid pindahan ini?"

"Aku tidak tahu ah, bisakah Mo Ziqiao ini memprovokasi Su Huaiyan? Uwaah, itu terlalu menakutkan! Saya tidak tahu mana yang lebih kuat."

"Dua tokoh hebat itu akan bertarung, aku tidak bisa melewatkan ini!"

Xiao Ziqiao yang duduk di kursinya tidak sedikit pun terkejut, dia berjalan keluar dengan santai dengan senyuman di wajahnya.

Di atap sekolah, Xiao Ziqiao dengan malas bersandar di pagar, sepertinya dia tidak ada hubungannya dengan Su Huaiyan.

Keduanya berada di sekolah yang sama ketika mereka masih duduk di bangku SMP, saat itu Xiao Ziqiao duduk di kelas dua, dia adalah

sosok yang hebat di sekolah itu dan tidak ada yang berani main-main dengannya.Dia kemudian mendengar bahwa ada orang aneh lain di tahun pertama, jadi dia pergi menemuinya.Kedua orang itu tidak mengenal satu sama lain, tetapi mereka seperti api dan air, tidak cocok

Setelah itu, Xiao Ziqiao tidak punya cara untuk melawan Su Huaiyan, dan Su Huaiyan juga tidak bisa menggerakkan dia.Hubungan antara keduanya sangat spesial, tidak bisa dikatakan bahwa mereka adalah teman, tapi mengatakan bahwa mereka adalah musuh juga terlalu berlebihan.

Xiao Ziqiao memiliki kebiasaan buruk, yaitu, setiap kali dia tertarik dengan seorang gadis, dia akan menggodanya dan menjadikannya pacarnya, tetapi tidak lama kemudian, dia akan membuang gadis itu.

Di SMP, popularitas kedua orang itu hampir sama.

Su Huaiyan tahu bahwa orang di hadapannya cepat atau lambat akan menemukan sesuatu, jadi dia langsung mengarahkan pandangannya padanya, “Sebaiknya kamu tidak memberinya ide lain.”

Remaja itu masih sama seperti sebelumnya, meski ekspresinya tidak berbahaya, namun bahaya yang tersembunyi di mata hitam itu membekukan ke tulang.

Senyuman Xiao Ziqiao berhenti sejenak, dia harus mengakui bahwa hanya orang di depannya yang dapat mengancamnya.

Jadi, dia sembarangan tersenyum, “Apa? Awalnya saya berpikir bahwa Anda akan menutupi fakta bahwa Anda menyukainya, dengan berpura-pura bahwa Anda hanya tertarik padanya dan bermain-main perlahan.”

Su Huaiyan meliriknya sedikit, mengeluarkan gelembung putih dari mulutnya dan kemudian perlahan berkata, “Aku tidak begitu bosan sampai-sampai melakukan hal semacam itu.”

Dia harus mendapatkan apapun, atau siapa pun, yang dia suka, dan kemudian memberi tanda sendiri untuk mencegah siapa pun menginginkannya.

Su Huaiyan menyukai Su Yiyi, dan dia menerima ide ini dari awal sampai akhir.

Ch.179

Bab 179

Bab 179 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (49)

Xiao Ziqiao tersenyum, “Ini sesuai dengan temperamenmu, kamu sangat tidak sabar untuk menutupinya dengan erat, dan lebih suka menghancurkan jika kamu tidak bisa mendapatkannya. ”

Su Huaiyan berbalik, ekspresinya malas saat dia bersandar di pagar, tapi nadanya agak dingin, “Kenapa kamu tiba-tiba pindah ke sini?”

Ketika Xiao Ziqiao mendengar kalimat ini, dia tidak bisa tidak mengerutkan alisnya, wajahnya menunjukkan bahwa dia sedang dalam mood yang buruk, “Bukankah karena gaya lama itu? Terakhir kali saya bahkan dikurung selama seminggu, dan kemudian dia masih seenaknya memutuskan untuk membantu saya pindah. Ketika dia mengatakan keluhannya, dia tiba-tiba berpikir tentang sesuatu, “Tentunya kamu tidak berpikir bahwa saya pindah ke sini karena saya menagih kepada Anda kan? Saya masih tidak bosan ingin menyiksa diri sendiri dan secara khusus lari ke sini untuk melihat wajah kebencian Anda. Selanjutnya, saya hanya tahu bahwa Anda di sini setelah transfer saya ah. ”

Su Huaiyan melirik ke arahnya, mulutnya mengeluarkan gelembung dengan santai.

Xiao Ziqiao tidak tahan dan menggosok lengannya, “Jangan lihat aku seperti ini, aku masih terbiasa dengan penampilan senyuman ‘anak baik’ mu, setidaknya itu tidak akan membuat orang mati rasa dibalik senyum mereka. kembali ah. ”

Su Huaiyan lalu berdiri dan memasukkan satu tangannya ke dalam saku celana, “Pergi. ”

“Sial! Anda benar-benar tidak peduli dengan saudara setelah Anda menjadi seorang wanita ah, setidaknya kita masih bisa dianggap memiliki hubungan yang naas. Xiao Ziqiao menggoda dari belakang.

Tapi Su Huaiyan tidak memberinya sedikit pun perhatiannya lagi.

“Sebenarnya, aku masih punya hal lain yang ingin kuberitahukan padamu. “Nada suara Xiao Ziqiao tiba-tiba berubah serius,” Zhou Daoba dibebaskan dari penjara, bulan lalu. Saya mendengar istrinya melarikan diri dengan pria lain setelah dia masuk penjara, terlebih lagi, dengan dendam masa lalu kalian, saya khawatir dia tidak akan dengan mudah mengampuni Anda. Juga, dia berpindah dari satu tempat ke tempat lain untuk menghapus jejaknya, Anda harus lebih berhati-hati. ”

Langkah Su Huaiyan berhenti, dia lalu berkata, “Aku tahu, terima kasih. ”

Xiao Ziqiao melihat sosoknya yang pergi, dia tidak bisa membantu tetapi menjadi tertegun, diikuti dengan tawa, “Kamu benar-benar bisa mengalami saat jatuh saat kamu sedang jatuh cinta ya?”

…

Shen Mubai merasa bahwa Su Huaiyan baru-baru ini sangat aneh. Meski dia masih menyentuh tubuhnya dari waktu ke waktu dan memanfaatkannya, tapi dia juga bertingkah seperti ketan. Misalnya, setelah kelas, ketika dia berbaring di meja untuk beberapa saat, dia mendengar Zhou Jialin tiba-tiba berkata, “Su Yiyi, kakakmu datang untukmu. ”

Dia sangat terkejut sehingga semua serangga yang mengantuk di dalam otaknya lari, dia mengangkat kepalanya dengan hati yang gemetar untuk melihat Su Huaiyan yang sedang menatap lurus ke arahnya dari koridor.

Mata indah remaja itu bertemu dengan matanya, dan senyum manis muncul di wajahnya, mengungkapkan lesung pipitnya yang memabukkan.

Shen Mubai menelan ludahnya, ketika hatinya masih merasa kesulitan untuk memutuskan apakah dia ingin keluar atau tidak, pihak lain justru berbalik dan pergi.

Shen Mubai, "…"

Juga, selama sekolah, ketika dia hanya ingin membeli sebotol air, yang lain masih mengikutinya.

Shen Mubai menjadi tidak bisa berkata-kata, "Su Huaiyan, apakah kamu salah minum obat hari ini?"

Masih ada senyuman di wajah remaja itu saat matanya yang berkaca-kaca menatapnya sejenak, "Bagaimana jika adikku dibawa pergi oleh anak laki-laki lain jika aku tidak ada sebentar?"

Apa yang bisa Shen Mubai katakan tentang ini? Dia hanya bisa memutar matanya tanpa suara.

Namun, setelah bilah kemajuan di kepala Su Huaiyan telah mencapai 90%, tidak ada gerakan apa pun.

Shen Mubai mengeluh dengan ekspresi tertekan pada Sistem, "Sistem ah, apa yang kamu katakan tentang itu tidak bergerak lagi?"

System berkata, “Kalau saja kalian bisa bertindak kurang ‘harmonis’ di pelajaran make up, tingkat kemajuan pasti akan naik ah. ”

Kepala Shen Mubai menjadi merah seperti udang yang dimasak.

Bab 179

Bab 179 – Apa yang Harus Dilakukan? Brother Has Blackened (49)

Xiao Ziqiao tersenyum, “Ini sesuai dengan temperamenmu, kamu sangat tidak sabar untuk menutupinya dengan erat, dan lebih suka menghancurkan jika kamu tidak bisa mendapatkannya.”

Su Huaiyan berbalik, ekspresinya malas saat dia bersandar di pagar, tapi nadanya agak dingin, “Kenapa kamu tiba-tiba pindah ke sini?”

Ketika Xiao Ziqiao mendengar kalimat ini, dia tidak bisa tidak mengerutkan alisnya, wajahnya menunjukkan bahwa dia sedang dalam mood yang buruk, “Bukankah karena gaya lama itu? Terakhir kali saya bahkan dikurung selama seminggu, dan kemudian dia masih seenaknya memutuskan untuk membantu saya pindah.Ketika dia mengatakan keluhannya, dia tiba-tiba berpikir tentang sesuatu, “Tentunya kamu tidak berpikir bahwa saya pindah ke sini karena saya menagih kepada Anda kan? Saya masih tidak bosan ingin menyiksa diri sendiri dan secara khusus lari ke sini untuk melihat wajah kebencian Anda.Selanjutnya, saya hanya tahu bahwa Anda di sini setelah transfer saya ah.”

Su Huaiyan melirik ke arahnya, mulutnya mengeluarkan gelembung dengan santai.

Xiao Ziqiao tidak tahan dan menggosok lengannya, “Jangan lihat aku seperti ini, aku masih terbiasa dengan penampilan senyuman ‘anak baik’ mu, setidaknya itu tidak akan membuat orang mati rasa

dibalik senyum mereka.kembali ah."

Su Huaiyan lalu berdiri dan memasukkan satu tangannya ke dalam saku celana, "Pergi."

"Sial! Anda benar-benar tidak peduli dengan saudara setelah Anda menjadi seorang wanita ah, setidaknya kita masih bisa dianggap memiliki hubungan yang naas.Xiao Ziqiao menggoda dari belakang.

Tapi Su Huaiyan tidak memberinya sedikit pun perhatiannya lagi.

"Sebenarnya, aku masih punya hal lain yang ingin kuberitahukan padamu."Nada suara Xiao Ziqiao tiba-tiba berubah serius," Zhou Daoba dibebaskan dari penjara, bulan lalu.Saya mendengar istrinya melarikan diri dengan pria lain setelah dia masuk penjara, terlebih lagi, dengan dendam masa lalu kalian, saya khawatir dia tidak akan dengan mudah mengampuni Anda.Juga, dia berpindah dari satu tempat ke tempat lain untuk menghapus jejaknya, Anda harus lebih berhati-hati."

Langkah Su Huaiyan berhenti, dia lalu berkata, "Aku tahu, terima kasih."

Xiao Ziqiao melihat sosoknya yang pergi, dia tidak bisa membantu tetapi menjadi tertegun, diikuti dengan tawa, "Kamu benar-benar bisa mengalami saat jatuh saat kamu sedang jatuh cinta ya?"

…

Shen Mubai merasa bahwa Su Huaiyan baru-baru ini sangat aneh.Meski dia masih menyentuh tubuhnya dari waktu ke waktu dan memanfaatkannya, tapi dia juga bertingkah seperti ketan.Misalnya, setelah kelas, ketika dia berbaring di meja untuk beberapa saat, dia mendengar Zhou Jialin tiba-tiba berkata, "Su Yiyi, kakakmu datang untukmu."

Dia sangat terkejut sehingga semua serangga yang mengantuk di dalam otaknya lari, dia mengangkat kepalanya dengan hati yang gemetar untuk melihat Su Huaiyan yang sedang menatap lurus ke arahnya dari koridor.

Mata indah remaja itu bertemu dengan matanya, dan senyum manis muncul di wajahnya, mengungkapkan lesung pipitnya yang memabukkan.

Shen Mubai menelan ludahnya, ketika hatinya masih merasa kesulitan untuk memutuskan apakah dia ingin keluar atau tidak, pihak lain justru berbalik dan pergi.

Shen Mubai, “.”

Juga, selama sekolah, ketika dia hanya ingin membeli sebotol air, yang lain masih mengikutinya.

Shen Mubai menjadi tidak bisa berkata-kata, “Su Huaiyan, apakah kamu salah minum obat hari ini?”

Masih ada senyuman di wajah remaja itu saat matanya yang berkaca-kaca menatapnya sejenak, “Bagaimana jika adikku dibawa pergi oleh anak laki-laki lain jika aku tidak ada sebentar?”

Apa yang bisa Shen Mubai katakan tentang ini? Dia hanya bisa memutar matanya tanpa suara.

Namun, setelah bilah kemajuan di kepala Su Huaiyan telah mencapai 90%, tidak ada gerakan apa pun.

Shen Mubai mengeluh dengan ekspresi tertekan pada Sistem, “Sistem ah, apa yang kamu katakan tentang itu tidak bergerak

lagi?”

System berkata, “Kalau saja kalian bisa bertindak kurang ‘harmonis’ di pelajaran make up, tingkat kemajuan pasti akan naik ah.”

Kepala Shen Mubai menjadi merah seperti udang yang dimasak.

Ch.180

Bab 180

Remaja cantik itu duduk di jok belakang sepeda. Dia meletakkan tangannya di pinggang ramping gadis di depannya dengan malas, menyipitkan matanya yang berkaca-kaca sedikit sambil berbicara dengan suara lembut dan ramah, “Kakak, tanggal 20 adalah ulang tahunku. ”

Shen Mubai tidak menangkap isyarat pihak lain dan bertanya dengan bodoh, “Bukankah kamu tidak merayakan semua ulang tahunmu?”

Lengan di pinggangnya menegang, suara Su Huaiyan samar-samar membawa implikasi yang tidak diketahui, “Bagaimana kamu tahu itu?”

Shen Mubai mengutuk dirinya sendiri dalam diam, tapi dia masih berusaha untuk mempertahankan suara yang tenang, “Aku harus mengerti saudaraku ah. ”

Su Huaiyan tertawa dengan suara rendah, itu ambigu dan menawan, “Kalau begitu, apakah adikku ingin mengenalku sedikit ‘lebih dalam’?”

Wajah Shen Mubai menjadi hitam, dia berteriak di dalam hatinya, Aku tidak memiliki binatang buas sepertimu sebagai saudara!

Merasa bahwa dia cukup menggoda gadis itu, Su Huaiyan tertawa bahagia, dia kemudian terus berkata dengan santai, “Apa yang saudari rencanakan?”

Shen Mubai berpikir sejenak, “Haruskah kita pergi makan besar?” Setelah dia selesai mengatakan ini, dia tidak bisa membantu tetapi menelan seteguk air liur.

Su Huaiyan tertawa pelan, di tempat gadis itu tidak melihat, bibirnya ditarik menjadi senyuman yang memanjakan, “Aku ingin adik menemaniku di rumah hari itu. ”

Shen Mubai menggigil dalam hati sebelum berkata dengan hati-hati, “Apa yang ingin kamu lakukan?”

Suara Su Huaiyan mengungkapkan sedikit kenaifan dan kepolosan, “Aku hanya ingin adikku menemaniku di hari ulang tahunku ah. ”

Jika Shen Mubai mempercayainya lagi, bukankah kekalahan sebelumnya akan sia-sia?

Tapi dia hanya batuk dan berkata, “Oke. ”

Bagaimanapun, Bibi Chen akan ada di sana hari itu, jadi Su Huaiyan tidak bisa melakukan sesuatu yang terlalu jahat.

. . .

Pada hari ulang tahun Su Huaiyan, Shen Mubai berpikir sejenak dan memutuskan untuk membuat kue sendiri.

Yang tidak dia duga adalah Bibi Chen menelepon dan berkata bahwa dia tidak bisa datang ke rumah Su karena suatu masalah.

Shen Mubai, “…” Dia akan menjadi orang paling bodoh jika dia percaya bahwa ini adalah kebetulan.

Dia mengeluarkan kue dari oven, lalu mencuci stroberi dan menghias lapisan atas. Shen Mubai menggulung lengan bajunya dan menyeka manik-manik keringat dari dahinya. Dia tersenyum puas, “Sudah selesai. ”

Tiba-tiba, sepasang lengan memeluknya erat dari belakang. Nafas yang familiar mengelilinginya, disertai dengan suara yang agak serak dari remaja itu, “Suster bangun pagi. ”

Remaja itu meletakkan dagunya di bahu gadis itu, lengan di pinggangnya, gerakannya yang intim dan ambigu. Sepasang matanya yang masih mengantuk sedikit menyipit, begitu penuh dengan senyuman tak tahu malu, seperti akan meluap.

Shen Mubai bergerak dengan sia-sia, tidak dapat membebaskan diri, jadi dia hanya pergi bersamanya.

Ketika garis pandangannya jatuh pada kue krim yang dibuat dengan hati-hati, Su Huaiyan menunjukkan ekspresi bahagia. Dia kemudian membungkuk dan mengusap pipi gadis itu dan berkata dengan lembut, “Kakak, apa kamu tahu apa yang aku pikirkan ketika melihat kue ini?”

Shen Mubai terlalu malas untuk berpikir, “Entahlah. ”

Su Huaiyan meregangkan lengannya, mengoleskan krim kecil dengan jari telunjuknya, dan kemudian memasukkannya ke dalam mulutnya, menyipitkan matanya dengan gembira, “Aku sedang berpikir jika adikku akan menutupi tubuhnya dengan krim ini dan menyajikan dirinya untukku suatu hari nanti. ”

Shen Mubai sangat terkejut sampai seluruh tubuhnya menjadi kaku, “…” P-mesum …

Su Huaiyan tertawa ringan, lalu langsung menatap wajah gadis itu,

mencium bibir merahnya.

Lidahnya menangkap ‘kelembutan yang lain, dan krim yang belum sepenuhnya meleleh langsung memenuhi seluruh mulut mereka.

Shen Mubai dicium sampai dia terengah-engah, pikirannya menjadi kacau saat dia berpikir bahwa ciuman ini sedikit manis… ah…

Bab 180

Remaja cantik itu duduk di jok belakang sepeda.Dia meletakkan tangannya di pinggang ramping gadis di depannya dengan malas, menyipitkan matanya yang berkaca-kaca sedikit sambil berbicara dengan suara lembut dan ramah, “Kakak, tanggal 20 adalah ulang tahunku.”

Shen Mubai tidak menangkap isyarat pihak lain dan bertanya dengan bodoh, “Bukankah kamu tidak merayakan semua ulang tahunmu?”

Lengan di pinggangnya menegang, suara Su Huaiyan samar-samar membawa implikasi yang tidak diketahui, “Bagaimana kamu tahu itu?”

Shen Mubai mengutuk dirinya sendiri dalam diam, tapi dia masih berusaha untuk mempertahankan suara yang tenang, “Aku harus mengerti saudaraku ah.”

Su Huaiyan tertawa dengan suara rendah, itu ambigu dan menawan, “Kalau begitu, apakah adikku ingin mengenalku sedikit ‘lebih dalam’?”

Wajah Shen Mubai menjadi hitam, dia berteriak di dalam hatinya, Aku tidak memiliki binatang buas sepertimu sebagai saudara!

Merasa bahwa dia cukup menggoda gadis itu, Su Huaiyan tertawa bahagia, dia kemudian terus berkata dengan santai, “Apa yang saudari rencanakan?”

Shen Mubai berpikir sejenak, “Haruskah kita pergi makan besar?” Setelah dia selesai mengatakan ini, dia tidak bisa membantu tetapi menelan seteguk air liur.

Su Huaiyan tertawa pelan, di tempat gadis itu tidak melihat, bibirnya ditarik menjadi senyuman yang memanjakan, “Aku ingin adik menemaniku di rumah hari itu.”

Shen Mubai menggigil dalam hati sebelum berkata dengan hati-hati, “Apa yang ingin kamu lakukan?”

Suara Su Huaiyan mengungkapkan sedikit kenaifan dan kepolosan, “Aku hanya ingin adikku menemaniku di hari ulang tahunku ah.”

Jika Shen Mubai mempercayainya lagi, bukankah kekalahan sebelumnya akan sia-sia?

Tapi dia hanya batuk dan berkata, “Oke.”

Bagaimanapun, Bibi Chen akan ada di sana hari itu, jadi Su Huaiyan tidak bisa melakukan sesuatu yang terlalu jahat.

.

Pada hari ulang tahun Su Huaiyan, Shen Mubai berpikir sejenak dan memutuskan untuk membuat kue sendiri.

Yang tidak dia duga adalah Bibi Chen menelepon dan berkata

bahwa dia tidak bisa datang ke rumah Su karena suatu masalah.

Shen Mubai, “.” Dia akan menjadi orang paling bodoh jika dia percaya bahwa ini adalah kebetulan.

Dia mengeluarkan kue dari oven, lalu mencuci stroberi dan menghias lapisan atas.Shen Mubai menggulung lengan bajunya dan menyeka manik-manik keringat dari dahinya.Dia tersenyum puas, “Sudah selesai.”

Tiba-tiba, sepasang lengan memeluknya erat dari belakang.Nafas yang familiar mengelilinginya, disertai dengan suara yang agak serak dari remaja itu, “Suster bangun pagi.”

Remaja itu meletakkan dagunya di bahu gadis itu, lengan di pinggangnya, gerakannya yang intim dan ambigu.Sepasang matanya yang masih mengantuk sedikit menyipit, begitu penuh dengan senyuman tak tahu malu, seperti akan meluap.

Shen Mubai bergerak dengan sia-sia, tidak dapat membebaskan diri, jadi dia hanya pergi bersamanya.

Ketika garis pandangannya jatuh pada kue krim yang dibuat dengan hati-hati, Su Huaiyan menunjukkan ekspresi bahagia.Dia kemudian membungkuk dan mengusap pipi gadis itu dan berkata dengan lembut, “Kakak, apa kamu tahu apa yang aku pikirkan ketika melihat kue ini?”

Shen Mubai terlalu malas untuk berpikir, “Entahlah.”

Su Huaiyan meregangkan lengannya, mengoleskan krim kecil dengan jari telunjuknya, dan kemudian memasukkannya ke dalam mulutnya, menyipitkan matanya dengan gembira, “Aku sedang berpikir jika adikku akan menutupi tubuhnya dengan krim ini dan menyajikan dirinya untukku suatu hari nanti.”

Shen Mubai sangat terkejut sampai seluruh tubuhnya menjadi kaku, “.” P-mesum.

Su Huaiyan tertawa ringan, lalu langsung menatap wajah gadis itu, mencium bibir merahnya.

Lidahnya menangkap ‘kelembutan yang lain, dan krim yang belum sepenuhnya meleleh langsung memenuhi seluruh mulut mereka.

Shen Mubai dicium sampai dia terengah-engah, pikirannya menjadi kacau saat dia berpikir bahwa ciuman ini sedikit manis… ah…

Ch.181

Bab 181

Setelah itu, dia akhirnya menyadari bahwa itu adalah krim, jadi dia mencoba berjuang lagi tetapi malah dipenjara dengan tegas oleh pihak lain. Ciumannya penuh kekuatan dan posesif, ujung lidahnya disedot berulang kali, dan rahang atasnya yang sensitif bahkan dijilat dengan hati-hati saat semburan perasaan lemas dan mati rasa menguasai seluruh tubuhnya, dia tidak tahu mengapa, tapi suara aneh dan memalukan keluar dari tenggorokannya tanpa sadar.

Merasa seperti dia akhirnya mendapatkan titik lemahnya, Su Huaiyan terus menjilat rahangnya dengan lidahnya.

Sudut mata Shen Mubai menjadi merah, mereka berlinang air mata dari bullying saat dia mengeluarkan rengekan tipis untuk mengekspresikan perlawanannya yang lemah.

Su Huaiyan tertawa pelan sebelum mendorongnya ke dinding di belakangnya. Melanjutkan ciumannya lagi, dia menjelajahi misteri di dalam mulutnya dengan lidahnya. Dia melakukannya seperti sedang berpatroli di wilayahnya sendiri, tidak membiarkan satu inci pun untuk melewati pemeriksaannya, dan kemudian, dia menutupinya dengan baunya sendiri untuk menyatakan kedaulatan.

Melepaskan gadis yang terengah-engah, Su Huaiyan menjilat sudut mulutnya, menatap gadis itu dari dekat dengan senyuman yang tulus, dia kemudian berkata dengan suara yang lembut dan serak, “Kakak, manis sekali. ”

Tidak diketahui apa yang disiratkannya.

Shen Mubai memelototinya dengan ganas. Ketika dia hanya ingin menyingsingkan lengan bajunya dan memberinya dua sen, dia mengingat hukuman terakhir kali, dan kemudian, seperti tidak berguna, dia kembali diam.

Su Huaiyan tertawa ringan, dia mengulurkan jarinya untuk menyeka noda air liur di bibirnya sebelum berkata, “Kakak, ayo makan kuenya. ”

Keduanya duduk di ruang tamu.

Meskipun adik laki-lakinya jahat dan mesum di depannya, namun Shen Mubai tetap dengan tulus membantunya menyalakan lilin.

Su Huaiyan mengangkat alisnya, “Aku tidak pernah percaya pada hal semacam ini. ”

Tapi dia masih meniup semua lilin di detik berikutnya.

Shen Mubai terbatuk untuk membersihkan tenggorokannya, “Selamat ulang tahun. ”

Su Huaiyan menatapnya selama beberapa detik, sampai Shen Mubai merasa kulit kepalanya menjadi mati rasa dan dia ingin melompat, dia dengan lembut tersenyum, “Kakak, aku mencintaimu. ”

Ekspresi Shen Mubai menegang.

Su Huaiyan tidak mempermasalahkannya, dia terus menatapnya dengan senyuman manis di wajahnya, “Tidak masalah jika kamu tidak menyukaiku kembali, kamu hanya bisa tetap di sampingku. ”

Kalimat terakhir diucapkan dengan nada lembut yang luar biasa

sehingga membuat rambut seseorang berdiri tegak, dan mata berkaca-kaca itu tampak panas dan posesif tanpa malu-malu.

…

Dia dipeluk oleh pemuda dari belakang, dengan lengan yang kuat di pinggangnya dan dagu yang malas di bahunya. Shen Mubai tidak tahu mengapa hal-hal tiba-tiba menjadi seperti ini.

Singkatnya, mereka berdua sedang melakukan kelas make up di sofa dengan postur ini, mereka telah membuka cara baru yang memalukan ah.

Mencoba membuat dirinya mengabaikan orang-orang yang menggenggam tubuhnya seperti gurita, Shen Mubai terus menjelaskan dengan sikap tenang.

Nafasnya yang hangat semakin dekat dan dekat, sampai remaja itu bersandar ke telinganya dan berbisik, “Kakak, apakah kamu tahu apa yang aku harapkan sekarang?”

Shen Mubai tetap diam.

Su Huaiyan tidak keberatan, dia terus berkata dengan senyuman di wajahnya, “Aku ingin kakak tinggal bersamaku sepanjang hidupku. ”

Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi mengkritik dalam benaknya, keinginan Anda sepertinya akan gagal ah.

Su Huaiyan menyipitkan matanya dan berbisik manis di telinganya, “Karena kakakku yang merayakan ulang tahunku, maka adikku akan memenuhi permintaan ini untukku, oke?”

Tanpa menunggu jawaban Shen Mubai, dia melanjutkan sendiri, “Ini adalah kondisi ketiga saya, kakak tidak boleh menarik kata-katanya sendiri oh. ”

Apa yang masih bisa dikatakan Shen Mubai saat ini? Dia hanya bisa menghela nafas diam-diam di dalam hatinya, selama kamu bahagia.

Bab 181

Setelah itu, dia akhirnya menyadari bahwa itu adalah krim, jadi dia mencoba berjuang lagi tetapi malah dipenjara dengan tegas oleh pihak lain.Ciumannya penuh kekuatan dan posesif, ujung lidahnya disedot berulang kali, dan rahang atasnya yang sensitif bahkan dijilat dengan hati-hati saat semburan perasaan lemas dan mati rasa menguasai seluruh tubuhnya, dia tidak tahu mengapa, tapi suara aneh dan memalukan keluar dari tenggorokannya tanpa sadar.

Merasa seperti dia akhirnya mendapatkan titik lemahnya, Su Huaiyan terus menjilat rahangnya dengan lidahnya.

Sudut mata Shen Mubai menjadi merah, mereka berlinang air mata dari bullying saat dia mengeluarkan rengekan tipis untuk mengekspresikan perlawanannya yang lemah.

Su Huaiyan tertawa pelan sebelum mendorongnya ke dinding di belakangnya.Melanjutkan ciumannya lagi, dia menjelajahi misteri di dalam mulutnya dengan lidahnya.Dia melakukannya seperti sedang berpatroli di wilayahnya sendiri, tidak membiarkan satu inci pun untuk melewati pemeriksaannya, dan kemudian, dia menutupinya dengan baunya sendiri untuk menyatakan kedaulatan.

Melepaskan gadis yang terengah-engah, Su Huaiyan menjilat sudut mulutnya, menatap gadis itu dari dekat dengan senyuman yang tulus, dia kemudian berkata dengan suara yang lembut dan serak, “Kakak, manis sekali.”

Tidak diketahui apa yang disiratkannya.

Shen Mubai memelototinya dengan ganas.Ketika dia hanya ingin menyingsingkan lengan bajunya dan memberinya dua sen, dia mengingat hukuman terakhir kali, dan kemudian, seperti tidak berguna, dia kembali diam.

Su Huaiyan tertawa ringan, dia mengulurkan jarinya untuk menyeka noda air liur di bibirnya sebelum berkata, “Kakak, ayo makan kuenya.”

Keduanya duduk di ruang tamu.

Meskipun adik laki-lakinya jahat dan mesum di depannya, namun Shen Mubai tetap dengan tulus membantunya menyalakan lilin.

Su Huaiyan mengangkat alisnya, “Aku tidak pernah percaya pada hal semacam ini.”

Tapi dia masih meniup semua lilin di detik berikutnya.

Shen Mubai terbatuk untuk membersihkan tenggorokannya, “Selamat ulang tahun.”

Su Huaiyan menatapnya selama beberapa detik, sampai Shen Mubai merasa kulit kepalanya menjadi mati rasa dan dia ingin melompat, dia dengan lembut tersenyum, “Kakak, aku mencintaimu.”

Ekspresi Shen Mubai menegang.

Su Huaiyan tidak mempermasalahkannya, dia terus menatapnya dengan senyuman manis di wajahnya, “Tidak masalah jika kamu

tidak menyukaiku kembali, kamu hanya bisa tetap di sampingku.”

Kalimat terakhir diucapkan dengan nada lembut yang luar biasa sehingga membuat rambut seseorang berdiri tegak, dan mata berkaca-kaca itu tampak panas dan posesif tanpa malu-malu.

…

Dia dipeluk oleh pemuda dari belakang, dengan lengan yang kuat di pinggangnya dan dagu yang malas di bahunya.Shen Mubai tidak tahu mengapa hal-hal tiba-tiba menjadi seperti ini.

Singkatnya, mereka berdua sedang melakukan kelas make up di sofa dengan postur ini, mereka telah membuka cara baru yang memalukan ah.

Mencoba membuat dirinya mengabaikan orang-orang yang menggenggam tubuhnya seperti gurita, Shen Mubai terus menjelaskan dengan sikap tenang.

Nafasnya yang hangat semakin dekat dan dekat, sampai remaja itu bersandar ke telinganya dan berbisik, “Kakak, apakah kamu tahu apa yang aku harapkan sekarang?”

Shen Mubai tetap diam.

Su Huaiyan tidak keberatan, dia terus berkata dengan senyuman di wajahnya, “Aku ingin kakak tinggal bersamaku sepanjang hidupku.”

Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi mengkritik dalam benaknya, keinginan Anda sepertinya akan gagal ah.

Su Huaiyan menyipitkan matanya dan berbisik manis di telinganya, “Karena kakakku yang merayakan ulang tahunku, maka adikku akan memenuhi permintaan ini untukku, oke?”

Tanpa menunggu jawaban Shen Mubai, dia melanjutkan sendiri, “Ini adalah kondisi ketiga saya, kakak tidak boleh menarik kata-katanya sendiri oh.”

Apa yang masih bisa dikatakan Shen Mubai saat ini? Dia hanya bisa menghela nafas diam-diam di dalam hatinya, selama kamu bahagia.

Ch.182

Bab 182

Dalam beberapa minggu berikutnya, menjelang ujian, kedua orang tua yang bepergian itu kembali dari luar negeri.

Mereka tampaknya tidak peduli dengan keadaan anak-anak mereka. Mereka baik-baik saja, tetapi mereka hanya memberi kompensasi sedikit dengan hal-hal materi, tinggal selama satu atau dua hari dan keluar lagi.

Dalam hal ini, Su Huaiyan mempertahankan sikap yang sangat acuh tak acuh, seolah itu tidak ada hubungannya dengan dia.

. . .

“Hah, kita akan menjadi kakak kelas tiga dengan cepat. Zhou Jialin menghela napas di kursinya.

Shen Mubai sangat senang, karena tingkat kemajuan yang tidak naik cukup lama, tiba-tiba mencapai 98%.

Namun kebahagiaannya berumur pendek, karena saat dalam perjalanan pulang dari toilet, dia dipukul oleh orang asing yang datang entah dari mana hingga dia kehilangan kesadarannya. Ketika dia terbangun, dia sudah berpindah tempat.

Shen Mubai sedang duduk di bangku dengan tangan dan kakinya terikat erat. Tidak tahu siapa yang melepas kacamatanya, tapi dia masih bisa melihat bahwa itu sepertinya gudang yang ditinggalkan.

Melihat dia bangun, penjaga berkata kepada pria di sudut, “Saudara Zhou, dia sudah bangun. ”

“Bangun?” suara kasar datang dari pria itu, seperti gergaji mesin di atas pelat baja, itu sangat kasar.

“Iya . Penjaga itu menjawab.

Sumber suara kasar itu keluar dari bayangan, tubuhnya yang tinggi dan kuat terlihat sangat menakutkan. Dia datang selangkah demi selangkah, sampai dia berhenti di depan Shen Mubai.

“Bagaimana perasaanmu?”

Ketika pria itu mengucapkan kalimat ini, sepertinya ada sesuatu di dalam tenggorokannya, senyum aneh di wajahnya membuat orang merasa sangat tidak enak.

Shen Mubai menyipitkan matanya sedikit sehingga dia bisa melihat lebih jelas seperti apa orang itu.

Sebuah bekas luka panjang terbelah dari sudut matanya ke sudut mulutnya, terlihat sangat mengerikan. Lebih jauh lagi, aura kejam dan tirani yang menyelimuti seluruh tubuhnya, bersama dengan pengalaman mendalamnya di dalam sisi gelap masyarakat dalam waktu yang lama, semuanya membuat orang merasa malu hanya dengan sekali pandang.

Shen Mubai dengan acuh tak acuh berkata, “Siapa kamu?”

Pria itu tertawa kecil, “Kamu harus menanyakan hal ini pada saudara laki-laki dan kekasihmu yang baik ah. ”

Hati Shen Mubai berbalik seperti gelombang kekerasan, tapi wajahnya tetap tidak berubah, “Aku tidak tahu apa yang kamu bicarakan. ”

Pria itu terus tersenyum, memperlihatkan sederet gigi yang warna aslinya sudah tidak terlihat lagi, “Tidak tahu? Tunggu sebentar dan kamu akan tahu, mari kita panggil saudaramu untuk saat ini. ”

…

Guru bahasa Inggris di atas panggung sedang membaca isi buku teks dengan suaranya yang lembut, siswa sepertinya sangat menyukai kelasnya, dan sebagian besar mendengarkan dengan cermat.

Namun demikian, Su Huaiyan mengerutkan kening karena gelisah, merasakan sedikit kecemasan di hatinya.

Dia berdiri, mengabaikan teriakan khawatir guru, dia keluar dari kelas.

Di luar pintu kelas 2-5, matanya secara akurat tertuju pada tempat duduknya, tetapi ketika dia tidak dapat menemukan bayangan gadis itu di mana pun, kerutannya menjadi lebih dalam saat kecemasan batinnya menjadi semakin kuat.

Guru di kelas mungkin memperhatikannya, jadi dia keluar dan bertanya, “Apakah kamu teman sekelas Su? Mencari adikmu? ”

Su Huaiyan mengangguk, “Ya, guru, kemana dia pergi?”

Guru itu menggelengkan kepalanya dan berkata, “Saya juga tidak tahu. Saya tidak melihatnya selama kelas, temannya di meja depan mengatakan bahwa dia belum kembali setelah pergi ke toilet

setelah kelas terakhir. ”

Su Huaiyan segera berbalik dan lari.

Guru itu tertegun sejenak, tetapi dia tidak terlalu memperhatikannya. Lagipula, bagaimana mungkin seorang siswa sebesar mereka bisa tersesat? Belum lagi ada siswa yang sesekali tidak mau datang ke kelas karena malas.

Bab 182

Dalam beberapa minggu berikutnya, menjelang ujian, kedua orang tua yang bepergian itu kembali dari luar negeri.

Mereka tampaknya tidak peduli dengan keadaan anak-anak mereka.Mereka baik-baik saja, tetapi mereka hanya memberi kompensasi sedikit dengan hal-hal materi, tinggal selama satu atau dua hari dan keluar lagi.

Dalam hal ini, Su Huaiyan mempertahankan sikap yang sangat acuh tak acuh, seolah itu tidak ada hubungannya dengan dia.

.

“Hah, kita akan menjadi kakak kelas tiga dengan cepat.Zhou Jialin menghela napas di kursinya.

Shen Mubai sangat senang, karena tingkat kemajuan yang tidak naik cukup lama, tiba-tiba mencapai 98%.

Namun kebahagiaannya berumur pendek, karena saat dalam perjalanan pulang dari toilet, dia dipukul oleh orang asing yang datang entah dari mana hingga dia kehilangan kesadarannya.Ketika

dia terbangun, dia sudah berpindah tempat.

Shen Mubai sedang duduk di bangku dengan tangan dan kakinya terikat erat.Tidak tahu siapa yang melepas kacamatanya, tapi dia masih bisa melihat bahwa itu sepertinya gudang yang ditinggalkan.

Melihat dia bangun, penjaga berkata kepada pria di sudut, “Saudara Zhou, dia sudah bangun.”

“Bangun?” suara kasar datang dari pria itu, seperti gergaji mesin di atas pelat baja, itu sangat kasar.

“Iya.Penjaga itu menjawab.

Sumber suara kasar itu keluar dari bayangan, tubuhnya yang tinggi dan kuat terlihat sangat menakutkan.Dia datang selangkah demi selangkah, sampai dia berhenti di depan Shen Mubai.

“Bagaimana perasaanmu?”

Ketika pria itu mengucapkan kalimat ini, sepertinya ada sesuatu di dalam tenggorokannya, senyum aneh di wajahnya membuat orang merasa sangat tidak enak.

Shen Mubai menyipitkan matanya sedikit sehingga dia bisa melihat lebih jelas seperti apa orang itu.

Sebuah bekas luka panjang terbelah dari sudut matanya ke sudut mulutnya, terlihat sangat mengerikan.Lebih jauh lagi, aura kejam dan tirani yang menyelimuti seluruh tubuhnya, bersama dengan pengalaman mendalamnya di dalam sisi gelap masyarakat dalam waktu yang lama, semuanya membuat orang merasa malu hanya dengan sekali pandang.

Shen Mubai dengan acuh tak acuh berkata, “Siapa kamu?”

Pria itu tertawa kecil, “Kamu harus menanyakan hal ini pada saudara laki-laki dan kekasihmu yang baik ah.”

Hati Shen Mubai berbalik seperti gelombang kekerasan, tapi wajahnya tetap tidak berubah, “Aku tidak tahu apa yang kamu bicarakan.”

Pria itu terus tersenyum, memperlihatkan sederet gigi yang warna aslinya sudah tidak terlihat lagi, “Tidak tahu? Tunggu sebentar dan kamu akan tahu, mari kita panggil saudaramu untuk saat ini.”

…

Guru bahasa Inggris di atas panggung sedang membaca isi buku teks dengan suaranya yang lembut, siswa sepertinya sangat menyukai kelasnya, dan sebagian besar mendengarkan dengan cermat.

Namun demikian, Su Huaiyan mengerutkan kening karena gelisah, merasakan sedikit kecemasan di hatinya.

Dia berdiri, mengabaikan teriakan khawatir guru, dia keluar dari kelas.

Di luar pintu kelas 2-5, matanya secara akurat tertuju pada tempat duduknya, tetapi ketika dia tidak dapat menemukan bayangan gadis itu di mana pun, kerutannya menjadi lebih dalam saat kecemasan batinnya menjadi semakin kuat.

Guru di kelas mungkin memperhatikannya, jadi dia keluar dan bertanya, “Apakah kamu teman sekelas Su? Mencari adikmu? ”

Su Huaiyan mengangguk, “Ya, guru, kemana dia pergi?”

Guru itu menggelengkan kepalanya dan berkata, “Saya juga tidak tahu.Saya tidak melihatnya selama kelas, temannya di meja depan mengatakan bahwa dia belum kembali setelah pergi ke toilet setelah kelas terakhir.”

Su Huaiyan segera berbalik dan lari.

Guru itu tertegun sejenak, tetapi dia tidak terlalu memperhatikannya.Lagipula, bagaimana mungkin seorang siswa sebesar mereka bisa tersesat? Belum lagi ada siswa yang sesekali tidak mau datang ke kelas karena malas.

Ch.183

Bab 183

Ponsel gadis itu tidak bisa masuk, dan pencari lokasi yang terpasang di telepon mungkin ditemukan, wajah Su Huaiyan menjadi lebih gelap.

Saat ini, telepon berdering tiba-tiba.

Su Huaiyan memandang penelepon itu, dan tubuhnya segera dipenuhi amarah saat dia menekan untuk menjawab panggilan itu.

“Su Huaiyan, sudah lama aku tidak melihatmu ah. Suara familiar pria itu terdengar dari sana, itu juga membawa tawa yang aneh.

Tangannya yang memegang telepon sedikit menegang, Su Huaiyan lalu menjawab dengan suara lembut, “Oh? Saya pikir siapa, tapi ternyata itu Anda. ”

Nada lamban dan santai remaja itu ditransfer melalui telepon.

Ada ledakan kekerasan brutal di sekitar tubuh Zhou Daoba untuk sesaat saat kebencian di matanya semakin dalam, “Apakah kamu mencari saudara perempuan tersayang di mana-mana?”

Su Huaiyan terkekeh, “Mengapa saya harus mencari wanita yang tidak berhubungan dengan saya? Bahkan jika dia berhubungan denganku, lalu apa? ”

Zhou Daoba tertawa aneh, “Su Huaiyan, ucapanmu agak mirip

dengan kakakmu, aku tidak bisa tidak bertanya-tanya apakah kalian berkolusi. Yang satu mengatakan bahwa dia sendiri tidak memiliki nilai, sementara yang lain mengatakan bahwa dia sama sekali tidak peduli, cukup dibenarkan, jika saya tidak tahu yang sebenarnya, saya mungkin percaya kata-kata Anda. Lagipula, siapa yang tidak tahu kalau kamu, Su Huaiyan, adalah monster yang tidak ada yang peduli dan memperlakukan orang sebagai mainan. Jika Anda tertarik, maka Anda akan bermain dengannya, jika tidak, maka Anda tidak akan melihatnya lagi. ”

Ekspresi Su Huaiyan sedikit berubah, tapi dia masih tersenyum dan berkata, “Sepertinya kamu benar-benar mengerti aku, aku masih akan mengecewakanmu bahkan jika kamu menangkap ayahku. ”

Zhou Daoba tersenyum aneh, tawanya menjadi semakin keras, “Su Huaiyan, kamu benar-benar tidak peduli padanya lagi? Anda sangat menyukainya, bagaimana mungkin Anda tidak peduli padanya? Aku tidak punya waktu untuk mempermainkanmu, jangan perlakukan aku seperti orang bodoh, yang menyuruhmu ceroboh saat kamu mencium adikmu dengan intim? ”

Wajah Su Huaiyan tiba-tiba berubah, kukunya menembus telapak tangannya, “Apa yang kamu inginkan?”

Meskipun remaja itu masih memiliki sikap acuh tak acuh semacam itu, tetapi Zhou Daoba yang akrab dengannya tahu bahwa pikirannya sedang kacau sekarang, dia tidak bisa menahan untuk membuat suara jahat, “Su Huaiyan, siapa tahu kamu bisa memiliki hari seperti itu juga. Lokasinya ada di XXXX, ingat, kamu harus datang sendiri, dan kamu tidak boleh mengadukan anjing polisi itu. Anda juga tahu bahwa saya sekarang tidak akan rugi, jika tidak, saya tidak akan bersikap adil dan menelepon Anda. Jika Anda melanggar perjanjian kami, saya akan segera membunuh wanitamu, bagaimanapun, saya telah di penjara selama beberapa tahun, saya tidak berencana untuk mempertahankan kehidupan yang menyebalkan ini lagi. ”

Seolah-olah ada sesuatu yang menetap jauh di dalam mata Su Huaiyan, emosi di wajahnya menjadi lebih kabur, “Oke, tapi jika kamu berani menyentuh bahkan sehelai rambutnya, aku tidak akan membiarkanmu pergi. ”

Zhou Daoba tersenyum, “Aku akan menunggumu di sini, ada banyak hutang yang harus diselesaikan. ”

Setelah menutup telepon di tangannya, dia berbalik dan melihat Shen Mubai, senyum ceria muncul di wajahnya, “Aku tidak menyangka, aku tidak menyangka ah, kupikir aku akan tertekan memikirkan bagaimana cara menghadapinya. dengan Su Huaiyan setelah keluar, tapi Dewa benar-benar mengirimiku kesempatan yang bagus. ”

Shen Mubai telah mendengar percakapan di antara keduanya, dia kemudian melihat ke arah pria besar di sekitarnya saat dia berkata kepada sistem, “Adakah yang bisa menyingkirkan situasi ini?”

Sistem berkata, “Ya. ”

Shen Mubai memberikan teriakan gembira, “Saya ingin bertukar!”

Sistem berkata, “Poin Anda tidak cukup. ”

Shen Mubai, “…”

Bab 183

Ponsel gadis itu tidak bisa masuk, dan pencari lokasi yang terpasang di telepon mungkin ditemukan, wajah Su Huaiyan menjadi lebih gelap.

Saat ini, telepon berdering tiba-tiba.

Su Huaiyan memandang penelepon itu, dan tubuhnya segera dipenuhi amarah saat dia menekan untuk menjawab panggilan itu.

“Su Huaiyan, sudah lama aku tidak melihatmu ah.Suara familiar pria itu terdengar dari sana, itu juga membawa tawa yang aneh.

Tangannya yang memegang telepon sedikit menegang, Su Huaiyan lalu menjawab dengan suara lembut, “Oh? Saya pikir siapa, tapi ternyata itu Anda.”

Nada lamban dan santai remaja itu ditransfer melalui telepon.

Ada ledakan kekerasan brutal di sekitar tubuh Zhou Daoba untuk sesaat saat kebencian di matanya semakin dalam, “Apakah kamu mencari saudara perempuan tersayang di mana-mana?”

Su Huaiyan terkekeh, “Mengapa saya harus mencari wanita yang tidak berhubungan dengan saya? Bahkan jika dia berhubungan denganku, lalu apa? ”

Zhou Daoba tertawa aneh, “Su Huaiyan, ucapanmu agak mirip dengan kakakmu, aku tidak bisa tidak bertanya-tanya apakah kalian berkolusi.Yang satu mengatakan bahwa dia sendiri tidak memiliki nilai, sementara yang lain mengatakan bahwa dia sama sekali tidak peduli, cukup dibenarkan, jika saya tidak tahu yang sebenarnya, saya mungkin percaya kata-kata Anda.Lagipula, siapa yang tidak tahu kalau kamu, Su Huaiyan, adalah monster yang tidak ada yang peduli dan memperlakukan orang sebagai mainan.Jika Anda tertarik, maka Anda akan bermain dengannya, jika tidak, maka Anda tidak akan melihatnya lagi.”

Ekspresi Su Huaiyan sedikit berubah, tapi dia masih tersenyum dan berkata, “Sepertinya kamu benar-benar mengerti aku, aku masih

akan mengecewakanmu bahkan jika kamu menangkap ayahku.”

Zhou Daoba tersenyum aneh, tawanya menjadi semakin keras, “Su Huaiyan, kamu benar-benar tidak peduli padanya lagi? Anda sangat menyukainya, bagaimana mungkin Anda tidak peduli padanya? Aku tidak punya waktu untuk mempermainkanmu, jangan perlakukan aku seperti orang bodoh, yang menyuruhmu ceroboh saat kamu mencium adikmu dengan intim? ”

Wajah Su Huaiyan tiba-tiba berubah, kukunya menembus telapak tangannya, “Apa yang kamu inginkan?”

Meskipun remaja itu masih memiliki sikap acuh tak acuh semacam itu, tetapi Zhou Daoba yang akrab dengannya tahu bahwa pikirannya sedang kacau sekarang, dia tidak bisa menahan untuk membuat suara jahat, “Su Huaiyan, siapa tahu kamu bisa memiliki hari seperti itu juga.Lokasinya ada di XXXX, ingat, kamu harus datang sendiri, dan kamu tidak boleh mengadukan anjing polisi itu.Anda juga tahu bahwa saya sekarang tidak akan rugi, jika tidak, saya tidak akan bersikap adil dan menelepon Anda.Jika Anda melanggar perjanjian kami, saya akan segera membunuh wanitamu, bagaimanapun, saya telah di penjara selama beberapa tahun, saya tidak berencana untuk mempertahankan kehidupan yang menyebalkan ini lagi.”

Seolah-olah ada sesuatu yang menetap jauh di dalam mata Su Huaiyan, emosi di wajahnya menjadi lebih kabur, “Oke, tapi jika kamu berani menyentuh bahkan sehelai rambutnya, aku tidak akan membiarkanmu pergi.”

Zhou Daoba tersenyum, “Aku akan menunggumu di sini, ada banyak hutang yang harus diselesaikan.”

Setelah menutup telepon di tangannya, dia berbalik dan melihat Shen Mubai, senyum ceria muncul di wajahnya, “Aku tidak menyangka, aku tidak menyangka ah, kupikir aku akan tertekan

memikirkan bagaimana cara menghadapinya.dengan Su Huaiyan setelah keluar, tapi Dewa benar-benar mengirimiku kesempatan yang bagus."

Shen Mubai telah mendengar percakapan di antara keduanya, dia kemudian melihat ke arah pria besar di sekitarnya saat dia berkata kepada sistem, "Adakah yang bisa menyingkirkan situasi ini?"

Sistem berkata, "Ya."

Shen Mubai memberikan teriakan gembira, "Saya ingin bertukar!"

Sistem berkata, "Poin Anda tidak cukup."

Shen Mubai, "."

Ch.184

Bab 184

Shen Mubai awalnya mengira bahwa sistem tersebut masih berguna pada saat-saat kritis, tetapi saat ini, ia sangat merasa bahwa sistem tersebut hanyalah ayam pedas. [T / N: slang untuk 'sampah']

Maka, dia berkata dengan nada yang sangat sedih, "Lalu apa gunanya kamu? Apa yang dapat Anda lakukan selain dapat memberi saya tugas? "

Sistem berkata, "Tidak ada oh, kamu bisa mati. "

Shen Mubai, "… apakah saya masih harus berterima kasih dengan sopan?"

Sistem mengatakan 'tidak perlu'.

Shen Mubai berpikir bahwa dia dan sistem akan menjadi gila cepat atau lambat.

Zhou Daoba memperhatikan bahwa reaksi gadis itu berbeda dari orang lain, dia terlalu tenang, dan dia tidak dapat melihat apa yang dia pikirkan.

Sudut mulutnya ditarik menjadi busur mencibir, ada penghinaan di matanya, "Kamu masih berharap Su Huaiyan berhasil menyelamatkanmu? Sudah kubilang, itu tidak mungkin. "

Ketika Zhou Daoba mengatakan ini, ada kegilaan aneh yang

melintas di matanya, seluruh tubuhnya benar-benar terlihat seperti terobsesi dengan sesuatu.

Shen Mubai menelan seteguk air liur secara diam-diam, ada firasat tidak menyenangkan di hatinya.

Sistem menghiburnya, “Bilah kemajuan Su Huaiyan telah mencapai 99%, selama itu mencapai 100%, Anda dapat segera meninggalkan dunia ini. ”

Shen Mubai bertanya, “Lalu, bagaimana dengan dia?”

Sistem berkata, “Su Huaiyan adalah pemimpin pria di dunia ini. ”

Shen Mubai mengerti bahwa seorang protagonis tidak akan mati begitu saja, jadi hatinya yang sedikit gugup telah tenang kembali.

Zhou Daoba segera melanjutkan keadaan aslinya. Dia terus menatap Shen Mubai, perlahan mengatakan padanya dendam yang dia miliki dengan Su Huaiyan.

Ternyata, tidak lama setelah Su Huaiyan masuk sekolah menengah pertama, dia tidak hanya menyinggung banyak orang di sekolah, tetapi bahkan beberapa gangster di luar punya masalah dengannya. Tetapi karena dia mendorong karakter yang kuat ke jalan buntu dan reputasinya menyebar, kebanyakan orang tidak akan berani untuk memprovokasi dia lagi. Itu tidak termasuk seorang pria bernama Huang Yang, yang merupakan tangan kanan Zhou Daoba. Dia tertarik dengan seorang gadis yang sangat cantik di sekolah, tetapi pihak lain sangat muak dengannya. Dia pertama kali berpikir untuk memaksakan dirinya pada gadis itu, tetapi tidak menyangka bahwa gadis ini memiliki sedikit koneksi. Huang Yang, yang merasa was-was, berencana untuk memukul pria yang disukai gadis ini, yaitu Su Huaiyan.

[Panda: Jadi Huang Yang pada dasarnya gagal untuk menyentuh gadis itu, dan karena kecemburuannya, dia mengalihkan amarahnya kepada Su Huaiyan, yang tidak melakukan apa pun kecuali menjadi kegilaan sepihak gadis itu.]

Huang Yang adalah orang yang sangat bengkok, dia sangat cemburu dan tidak berdamai. Selain itu, setelah mendengar pencapaian Su Huaiyan dan rasa hormat serta ketakutan orang lain terhadapnya, dia menjadi semakin tidak puas, jadi dia meminta Zhou Daoba untuk mengambil tindakan.

Pada awalnya, Zhou Daoba mengambilnya dengan main-main, tetapi dia tidak menyangka akan berulang kali menemukan paku yang mencuat bernama Su Huaiyan. Dia dianggap sebagai orang paling terkenal di daerah setempat, alasan pertama mengapa dia menyetujui permintaan Huang Yan adalah karena dia adalah bawahannya, dan yang kedua adalah karena Su Huaiyan membuatnya merasakan krisis terhadap statusnya sebagai yang teratas, Selain itu, rombongan lainnya masih siswa baru di sekolah menengah pertama.

Merasa bahwa Su Huaiyan benar-benar sulit untuk dihadapi, Zhou Daoba melakukan trik jahat, yaitu membiarkannya kecanduan narkoba.

Dia tahu kekuatan narkoba, karena dia salah satu korbannya. Oleh karena itu, dia memutuskan untuk menyuntik Su Huaiyan dengan dosis yang baik dari bahan ini, membuatnya kecanduan dan kemudian memanipulasinya.

Tapi yang tidak dia duga adalah, dia yang terkenal itu suatu hari akan tersandung karena bocah lelaki yang sangat muda ini.

Dia awalnya berpikir bahwa triknya untuk membuat Su Huaiyan jatuh berhasil, tetapi dia tidak berharap menjadi orang yang tertipu.

Zhou Daoba kemudian dipenjara, dan sebagian besar karena kontribusi Su Huaiyan.

Bab 184

Shen Mubai awalnya mengira bahwa sistem tersebut masih berguna pada saat-saat kritis, tetapi saat ini, ia sangat merasa bahwa sistem tersebut hanyalah ayam pedas.[T / N: slang untuk 'sampah']

Maka, dia berkata dengan nada yang sangat sedih, "Lalu apa gunanya kamu? Apa yang dapat Anda lakukan selain dapat memberi saya tugas? "

Sistem berkata, "Tidak ada oh, kamu bisa mati."

Shen Mubai, ".apakah saya masih harus berterima kasih dengan sopan?"

Sistem mengatakan 'tidak perlu'.

Shen Mubai berpikir bahwa dia dan sistem akan menjadi gila cepat atau lambat.

Zhou Daoba memperhatikan bahwa reaksi gadis itu berbeda dari orang lain, dia terlalu tenang, dan dia tidak dapat melihat apa yang dia pikirkan.

Sudut mulutnya ditarik menjadi busur mencibir, ada penghinaan di matanya, "Kamu masih berharap Su Huaiyan berhasil menyelamatkanmu? Sudah kubilang, itu tidak mungkin."

Ketika Zhou Daoba mengatakan ini, ada kegilaan aneh yang

melintas di matanya, seluruh tubuhnya benar-benar terlihat seperti terobsesi dengan sesuatu.

Shen Mubai menelan seteguk air liur secara diam-diam, ada firasat tidak menyenangkan di hatinya.

Sistem menghiburnya, “Bilah kemajuan Su Huaiyan telah mencapai 99%, selama itu mencapai 100%, Anda dapat segera meninggalkan dunia ini.”

Shen Mubai bertanya, “Lalu, bagaimana dengan dia?”

Sistem berkata, “Su Huaiyan adalah pemimpin pria di dunia ini.”

Shen Mubai mengerti bahwa seorang protagonis tidak akan mati begitu saja, jadi hatinya yang sedikit gugup telah tenang kembali.

Zhou Daoba segera melanjutkan keadaan aslinya.Dia terus menatap Shen Mubai, perlahan mengatakan padanya dendam yang dia miliki dengan Su Huaiyan.

Ternyata, tidak lama setelah Su Huaiyan masuk sekolah menengah pertama, dia tidak hanya menyinggung banyak orang di sekolah, tetapi bahkan beberapa gangster di luar punya masalah dengannya.Tetapi karena dia mendorong karakter yang kuat ke jalan buntu dan reputasinya menyebar, kebanyakan orang tidak akan berani untuk memprovokasi dia lagi.Itu tidak termasuk seorang pria bernama Huang Yang, yang merupakan tangan kanan Zhou Daoba.Dia tertarik dengan seorang gadis yang sangat cantik di sekolah, tetapi pihak lain sangat muak dengannya.Dia pertama kali berpikir untuk memaksakan dirinya pada gadis itu, tetapi tidak menyangka bahwa gadis ini memiliki sedikit koneksi.Huang Yang, yang merasa was-was, berencana untuk memukul pria yang disukai gadis ini, yaitu Su Huaiyan.

[Panda: Jadi Huang Yang pada dasarnya gagal untuk menyentuh gadis itu, dan karena kecemburuannya, dia mengalihkan amarahnya kepada Su Huaiyan, yang tidak melakukan apa pun kecuali menjadi kegilaan sepihak gadis itu.]

Huang Yang adalah orang yang sangat bengkok, dia sangat cemburu dan tidak berdamai.Selain itu, setelah mendengar pencapaian Su Huaiyan dan rasa hormat serta ketakutan orang lain terhadapnya, dia menjadi semakin tidak puas, jadi dia meminta Zhou Daoba untuk mengambil tindakan.

Pada awalnya, Zhou Daoba mengambilnya dengan main-main, tetapi dia tidak menyangka akan berulang kali menemukan paku yang mencuat bernama Su Huaiyan.Dia dianggap sebagai orang paling terkenal di daerah setempat, alasan pertama mengapa dia menyetujui permintaan Huang Yan adalah karena dia adalah bawahannya, dan yang kedua adalah karena Su Huaiyan membuatnya merasakan krisis terhadap statusnya sebagai yang teratas, Selain itu, rombongan lainnya masih siswa baru di sekolah menengah pertama.

Merasa bahwa Su Huaiyan benar-benar sulit untuk dihadapi, Zhou Daoba melakukan trik jahat, yaitu membiarkannya kecanduan narkoba.

Dia tahu kekuatan narkoba, karena dia salah satu korbannya.Oleh karena itu, dia memutuskan untuk menyuntik Su Huaiyan dengan dosis yang baik dari bahan ini, membuatnya kecanduan dan kemudian memanipulasinya.

Tapi yang tidak dia duga adalah, dia yang terkenal itu suatu hari akan tersandung karena bocah lelaki yang sangat muda ini.

Dia awalnya berpikir bahwa triknya untuk membuat Su Huaiyan jatuh berhasil, tetapi dia tidak berharap menjadi orang yang tertipu.

Zhou Daoba kemudian dipenjara, dan sebagian besar karena kontribusi Su Huaiyan.

Ch.185

Bab 185

Setelah dia dibebaskan dari penjara, wanita kesayangannya telah melarikan diri dengan pria lain, dan saudara laki-lakinya juga telah bubar, hanya menyisakan sedikit orang yang tidak berterima kasih padanya.

Dia tidak punya apa-apa, bagaimana mungkin dia tidak membenci? Jadi setelah dia dibebaskan dari penjara, dengan bantuan mantan bawahannya, dia menyembunyikan jejaknya dan mulai menyelidiki segala sesuatu tentang Su Huaiyan selama beberapa tahun terakhir dia di penjara, dan akhirnya dia menemukan kejutan yang tidak terduga.

Itu hanyalah pemberian Dewa untuknya, dan dia ditakdirkan untuk melunasi beberapa hutang lama.

“HAHAHAHA, coba tebak dimana kakakmu sekarang?” Mulut Zhou Daoba ditarik menjadi senyuman bengkok, seluruh tubuhnya tampak muram.

Shen Mubai merasa sedikit tidak nyaman, “Apa yang ingin kamu lakukan?”

Garis pandang Zhou Daoba langsung tertuju padanya, dan ada tatapan panik dan gila jauh di dalam mata itu. Saat dia menyeringai, bekas lukanya yang panjang menjadi sangat menakutkan, “Tentu saja aku ingin dia kehilangan hal terpenting baginya, sama seperti aku. Aku juga ingin dia sangat merasakan sakit seperti ini, bagaimanapun juga, dia sangat mencintaimu ah. ”

…

Tidak peduli betapa menyimpang temperamen Su Huaiyan, darahnya sekarang terasa seperti terbang mundur ketika dia berpikir bahwa gadis yang dia cintai berada di tempat yang tidak dapat dia lihat dan dia mungkin menghadapi beberapa masalah serius, ada kepanikan diam-diam yang merayap dan menempati seluruh hatinya.

Dia berkata pada dirinya sendiri untuk tenang dan dengan cepat memikirkan berbagai rencana untuk melawan setiap situasi yang mungkin terjadi. Tapi kecemasannya terlihat melalui tangannya yang terkepal, kukunya menancap di telapak tangannya saat darah merah perlahan mengalir tanpa dia sadari.

Sesampainya di tempat yang ditentukan, Su Huaiyan sedikit mengernyit, ekspresi wajahnya langsung menjadi muram.

Telepon berdering saat ini, dia segera menekannya dan menjawab dengan sedikit gemetar dalam suaranya, “Zhou Daoba. ”

Seolah mendengar kemarahan dan peringatannya, Zhou Daoba tersenyum gembira, “Su Huaiyan, menurutmu aku berbohong? Anda berada di dekat kami sekarang, jadi mari bermain game. Jika Anda dapat menemukan di mana kami berada sebelum saudara perempuan Anda meninggal, saya akan melepaskannya. ”

Setelah dia selesai berbicara, jeritan menyakitkan gadis itu dikirim melalui telepon, diikuti dengan suara bip yang mengakhiri komunikasi antara keduanya.

Hampir menghancurkan telepon di tangannya, wajah Su Huaiyan sangat dingin sekarang, matanya menunjukkan kegelapan yang belum pernah terlihat sebelumnya.

Tetapi di sisi Shen Mubai, situasinya sangat sulit.

Pisau itu menyerempet lengannya, tetapi karena dia lengah, lukanya menjadi lebih dalam.

Darah mengalir keluar, dan rasa sakit menyebar ke seluruh tubuhnya dalam sekejap. Wajah Shen Mubai putih pucat, dia tidak bisa tidak mengutuk System, “Kamu hanya melihatku disiksa sampai mati ?!”

Sistem berkata, “Paket pelindung sensorik, 3 poin, penting untuk perjalanan tugas. ”

Pemotongan pisau bukanlah sesuatu yang orang biasa bisa tahan, melihat bahwa pisau itu akan jatuh lagi, Shen Mubai dengan cepat berkata, “Saya setuju!”

Bagaimana rasanya menutupi semua fitur sensorik Anda? Dia dapat memberitahu Anda sekarang bahwa dia kehilangan semua penglihatan, penciuman, perasaan dan pendengaran, seolah-olah dia memasuki ruang tertutup, itu bahkan lebih mengerikan daripada mati lemas.

Meskipun tidak lagi menyakitkan, Shen Mubai masih harus bekerja sama dengan penampilan luar, jadi dia membuka mulutnya dan berteriak dengan keras.

Di mata Zhou Daoba, gadis itu sedang duduk di kursi dengan anggota badan terikat erat, ekspresinya seolah-olah dia menderita dan di ambang kematian, melepaskan semua harapan, darah merahnya menempel di pakaiannya, itu menciptakan a gambar kecantikan yang rapuh.

Bab 185

Setelah dia dibebaskan dari penjara, wanita kesayangannya telah melarikan diri dengan pria lain, dan saudara laki-lakinya juga telah bubar, hanya menyisakan sedikit orang yang tidak berterima kasih padanya.

Dia tidak punya apa-apa, bagaimana mungkin dia tidak membenci? Jadi setelah dia dibebaskan dari penjara, dengan bantuan mantan bawahannya, dia menyembunyikan jejaknya dan mulai menyelidiki segala sesuatu tentang Su Huaiyan selama beberapa tahun terakhir dia di penjara, dan akhirnya dia menemukan kejutan yang tidak terduga.

Itu hanyalah pemberian Dewa untuknya, dan dia ditakdirkan untuk melunasi beberapa hutang lama.

“HAHAHAHA, coba tebak dimana kakakmu sekarang?” Mulut Zhou Daoba ditarik menjadi senyuman bengkok, seluruh tubuhnya tampak muram.

Shen Mubai merasa sedikit tidak nyaman, “Apa yang ingin kamu lakukan?”

Garis pandang Zhou Daoba langsung tertuju padanya, dan ada tatapan panik dan gila jauh di dalam mata itu.Saat dia menyeringai, bekas lukanya yang panjang menjadi sangat menakutkan, “Tentu saja aku ingin dia kehilangan hal terpenting baginya, sama seperti aku.Aku juga ingin dia sangat merasakan sakit seperti ini, bagaimanapun juga, dia sangat mencintaimu ah.”

…

Tidak peduli betapa menyimpang temperamen Su Huaiyan, darahnya sekarang terasa seperti terbang mundur ketika dia berpikir bahwa gadis yang dia cintai berada di tempat yang tidak dapat dia lihat dan dia mungkin menghadapi beberapa masalah

serius, ada kepanikan diam-diam yang merayap dan menempati seluruh hatinya.

Dia berkata pada dirinya sendiri untuk tenang dan dengan cepat memikirkan berbagai rencana untuk melawan setiap situasi yang mungkin terjadi.Tapi kecemasannya terlihat melalui tangannya yang terkepal, kukunya menancap di telapak tangannya saat darah merah perlahan mengalir tanpa dia sadari.

Sesampainya di tempat yang ditentukan, Su Huaiyan sedikit mengernyit, ekspresi wajahnya langsung menjadi muram.

Telepon berdering saat ini, dia segera menekannya dan menjawab dengan sedikit gemetar dalam suaranya, “Zhou Daoba.”

Seolah mendengar kemarahan dan peringatannya, Zhou Daoba tersenyum gembira, “Su Huaiyan, menurutmu aku berbohong? Anda berada di dekat kami sekarang, jadi mari bermain game.Jika Anda dapat menemukan di mana kami berada sebelum saudara perempuan Anda meninggal, saya akan melepaskannya.”

Setelah dia selesai berbicara, jeritan menyakitkan gadis itu dikirim melalui telepon, diikuti dengan suara bip yang mengakhiri komunikasi antara keduanya.

Hampir menghancurkan telepon di tangannya, wajah Su Huaiyan sangat dingin sekarang, matanya menunjukkan kegelapan yang belum pernah terlihat sebelumnya.

Tetapi di sisi Shen Mubai, situasinya sangat sulit.

Pisau itu menyerempet lengannya, tetapi karena dia lengah, lukanya menjadi lebih dalam.

Darah mengalir keluar, dan rasa sakit menyebar ke seluruh tubuhnya dalam sekejap.Wajah Shen Mubai putih pucat, dia tidak bisa tidak mengutuk System, “Kamu hanya melihatku disiksa sampai mati ?”

Sistem berkata, “Paket pelindung sensorik, 3 poin, penting untuk perjalanan tugas.”

Pemotongan pisau bukanlah sesuatu yang orang biasa bisa tahan, melihat bahwa pisau itu akan jatuh lagi, Shen Mubai dengan cepat berkata, “Saya setuju!”

Bagaimana rasanya menutupi semua fitur sensorik Anda? Dia dapat memberitahu Anda sekarang bahwa dia kehilangan semua penglihatan, penciuman, perasaan dan pendengaran, seolah-olah dia memasuki ruang tertutup, itu bahkan lebih mengerikan daripada mati lemas.

Meskipun tidak lagi menyakitkan, Shen Mubai masih harus bekerja sama dengan penampilan luar, jadi dia membuka mulutnya dan berteriak dengan keras.

Di mata Zhou Daoba, gadis itu sedang duduk di kursi dengan anggota badan terikat erat, ekspresinya seolah-olah dia menderita dan di ambang kematian, melepaskan semua harapan, darah merahnya menempel di pakaiannya, itu menciptakan a gambar kecantikan yang rapuh.

Ch.186

Bab 186

Ini semakin meningkatkan kekerasan di hati Daoba, matanya dipenuhi dengan emosi gila dan keinginan gila saat dia dengan kejam menusuk gadis itu lagi dan lagi dengan pisau.

Selama waktu ini, dia secara khusus memutar telepon Su Huaiyan sehingga dia bisa mendengar tangisan putus asa gadis itu.

Sambil merasakan Su Huaiyan yang dipaksa putus asa seperti binatang yang terperangkap, dia juga menganiaya gadis itu. Hati Zhou Daoba hanya merasakan kebahagiaan yang tak tertandingi, dan bahkan matanya merah padam, sangat gila sehingga dia kehilangan akal sehatnya.

“HAHAHA, Su Huaiyan, apa kamu mengerti perasaanku sekarang ?!” Dia tertawa dengan ekspresi terdistorsi.

Beberapa orang lain di gudang itu saling memandang, mereka semua melihat ekspresi gila di wajah mantan bos mereka. Salah satu dari mereka ragu-ragu dan berjalan ke Zhou Daoba, “Saudara Zhou, dia akan mati seperti ini. ”

Meskipun beberapa orang tersebut bersahabat dengan Zhou Daoba, namun hanya sebatas penghinaan yang diberikan oleh Su Huaiyan beberapa tahun yang lalu, oleh karena itu dalam penculikan ini, mereka juga ingin secara egois membalas dendam.

Tapi sekarang, melihat kegilaan Zhou Daoba, dia akan segera membunuh gadis ini. Beberapa orang itu hanya ingin memberi Su

Huaiyan pelajaran, mereka tidak ingin dituduh melakukan tindak pidana.

Zhou Daoba hanya menyeringai, “Kalian, pergi. ”

Artinya terbukti dengan sendirinya.

Mereka saling memandang, tetapi salah satu dari mereka mencoba membujuk, “Saudara Zhou, kamu baru saja keluar dari penjara, tidak perlu menempatkan dirimu di sana lagi demi seorang anak laki-laki. Kami bersaudara juga membantu kalian karena kami mempertimbangkan sentimen masa lalu, jaga dirimu. ”

Setelah orang-orang itu keluar, Zhou Daoba memandangi gadis yang sekarat itu. Dia mengangkat pisau berlumuran darah di tangannya dan bergumam, “Ah Xiu sudah meninggalkanku, aku tidak bisa menemukannya lagi, Su Huaiyan, apa yang bisa kamu lakukan? Apa yang bisa kau lakukan?!! HAHAHAHAHA… ”

Setelah kata-kata ini jatuh, dia memberikan tusukan terakhir ke perut gadis itu dengan keras.

Zhou Daoba telah kehilangan akal sehatnya, atau mungkin dia telah merencanakan seperti ini sejak awal. Sadar akan kemampuan Su Huaiyan, dia hanya ingin bertarung dengan risiko saling menghancurkan, jadi dia memilih metode yang paling kejam dan langsung. Itu untuk membuatnya kehilangan orang yang paling penting baginya, tidak hanya itu, tapi dia juga membiarkan dia mendengarkan jeritan tak berdaya dari gadis itu sehingga bahkan jika dia akhirnya datang, dia hanya bisa melihat tubuh tak bernyawa gadis itu.

Su Huaiyan memang menjadi gila saat dia melihat mayat gadis itu.

Dia tidak tahu bagaimana dia berjalan selangkah demi selangkah ke

arahnya, garis pandangannya jatuh pada darah merah segar, warna asli kursi tidak lagi terlihat. Tubuh gadis itu diikat erat, kepala dengan rambut acak-acakan melorot lemah, pucat dan mati. Setiap sel di tubuhnya di dan dipenuhi dengan kemarahan dan kesedihan yang tidak bisa berkata-kata, sampai Su Huaiyan berhenti di depannya.

Dengan kedua tangan membelai pipi gadis itu, mulutnya berkata dengan lembut, “Kakak, pasti sakit ah. Kamu benar-benar pengecut, kamu pasti takut… ”

Darah menodai pipi putih bocah itu, sentuhan lengket dan hangat membuat kemerahan matanya menjadi lebih jelas. Tenggorokannya tercekat oleh kesedihan, tapi masih ada senyuman lembut dan manis di wajahnya, “Sakit sekali, bukan? Tidak apa-apa, saudari, aku di sini, aku akan mengantarmu pulang. ”

Ketika tali yang menahan tubuh gadis itu dilepas, itu meluncur dengan lemah ke pelukan bocah itu.

Butir-butir air mata jatuh dari sudut matanya, ditutupi oleh gumpalan rambut hitam di depan wajahnya. Remaja itu memeluk gadis muda itu dengan erat, mencium pipinya tanpa henti saat darah tumpah dari sudut mulutnya, tetapi dia bahkan tidak menyadarinya sama sekali.

Bab 186

Ini semakin meningkatkan kekerasan di hati Daoba, matanya dipenuhi dengan emosi gila dan keinginan gila saat dia dengan kejam menusuk gadis itu lagi dan lagi dengan pisau.

Selama waktu ini, dia secara khusus memutar telepon Su Huaiyan sehingga dia bisa mendengar tangisan putus asa gadis itu.

Sambil merasakan Su Huaiyan yang dipaksa putus asa seperti binatang yang terperangkap, dia juga menganiaya gadis itu.Hati Zhou Daoba hanya merasakan kebahagiaan yang tak tertandingi, dan bahkan matanya merah padam, sangat gila sehingga dia kehilangan akal sehatnya.

“HAHAHA, Su Huaiyan, apa kamu mengerti perasaanku sekarang ?” Dia tertawa dengan ekspresi terdistorsi.

Beberapa orang lain di gudang itu saling memandang, mereka semua melihat ekspresi gila di wajah mantan bos mereka.Salah satu dari mereka ragu-ragu dan berjalan ke Zhou Daoba, “Saudara Zhou, dia akan mati seperti ini.”

Meskipun beberapa orang tersebut bersahabat dengan Zhou Daoba, namun hanya sebatas penghinaan yang diberikan oleh Su Huaiyan beberapa tahun yang lalu, oleh karena itu dalam penculikan ini, mereka juga ingin secara egois membalas dendam.

Tapi sekarang, melihat kegilaan Zhou Daoba, dia akan segera membunuh gadis ini.Beberapa orang itu hanya ingin memberi Su Huaiyan pelajaran, mereka tidak ingin dituduh melakukan tindak pidana.

Zhou Daoba hanya menyeringai, “Kalian, pergi.”

Artinya terbukti dengan sendirinya.

Mereka saling memandang, tetapi salah satu dari mereka mencoba membujuk, “Saudara Zhou, kamu baru saja keluar dari penjara, tidak perlu menempatkan dirimu di sana lagi demi seorang anak laki-laki.Kami bersaudara juga membantu kalian karena kami mempertimbangkan sentimen masa lalu, jaga dirimu.”

Setelah orang-orang itu keluar, Zhou Daoba memandangi gadis

yang sekarat itu.Dia mengangkat pisau berlumuran darah di tangannya dan bergumam, “Ah Xiu sudah meninggalkanku, aku tidak bisa menemukannya lagi, Su Huaiyan, apa yang bisa kamu lakukan? Apa yang bisa kau lakukan?! HAHAHAHAHA… ”

Setelah kata-kata ini jatuh, dia memberikan tusukan terakhir ke perut gadis itu dengan keras.

Zhou Daoba telah kehilangan akal sehatnya, atau mungkin dia telah merencanakan seperti ini sejak awal.Sadar akan kemampuan Su Huaiyan, dia hanya ingin bertarung dengan risiko saling menghancurkan, jadi dia memilih metode yang paling kejam dan langsung.Itu untuk membuatnya kehilangan orang yang paling penting baginya, tidak hanya itu, tapi dia juga membiarkan dia mendengarkan jeritan tak berdaya dari gadis itu sehingga bahkan jika dia akhirnya datang, dia hanya bisa melihat tubuh tak bernyawa gadis itu.

Su Huaiyan memang menjadi gila saat dia melihat mayat gadis itu.

Dia tidak tahu bagaimana dia berjalan selangkah demi selangkah ke arahnya, garis pandangannya jatuh pada darah merah segar, warna asli kursi tidak lagi terlihat.Tubuh gadis itu diikat erat, kepala dengan rambut acak-acakan melorot lemah, pucat dan mati.Setiap sel di tubuhnya di dan dipenuhi dengan kemarahan dan kesedihan yang tidak bisa berkata-kata, sampai Su Huaiyan berhenti di depannya.

Dengan kedua tangan membelai pipi gadis itu, mulutnya berkata dengan lembut, “Kakak, pasti sakit ah.Kamu benar-benar pengecut, kamu pasti takut… ”

Darah menodai pipi putih bocah itu, sentuhan lengket dan hangat membuat kemerahan matanya menjadi lebih jelas.Tenggorokannya tercekat oleh kesedihan, tapi masih ada senyuman lembut dan manis di wajahnya, “Sakit sekali, bukan? Tidak apa-apa, saudari,

aku di sini, aku akan mengantarmu pulang."

Ketika tali yang menahan tubuh gadis itu dilepas, itu meluncur dengan lemah ke pelukan bocah itu.

Butir-butir air mata jatuh dari sudut matanya, ditutupi oleh gumpalan rambut hitam di depan wajahnya.Remaja itu memeluk gadis muda itu dengan erat, mencium pipinya tanpa henti saat darah tumpah dari sudut mulutnya, tetapi dia bahkan tidak menyadarinya sama sekali.

Ch.187

Bab 187

Zhou Daoba melarikan diri selama beberapa waktu, tetapi pada akhirnya dia masih ditemukan oleh Su Huaiyan.

Dia meremehkan Su Huaiyan, orang gila itu, karena dia disiksa siang dan malam, dan akhirnya tubuhnya dipotong-potong. Ketika dia meninggal, mulutnya dipenuhi dengan potongan dagingnya sendiri yang berdarah, sepasang mata itu terbalik dengan kaku.

Adapun yang lainnya, Su Huaiyan tidak membunuh mereka, tetapi membiarkan mereka menjalani hidup mereka sebagai orang lumpuh.

Su Huaiyan mengungsi bersama abu Su Yiyi selama lebih dari tiga tahun, sebelum akhirnya menguburkannya di suatu tempat, lalu menyerahkan dirinya kepada polisi.

Setelah mengetahui bahwa dia membunuh seseorang, Pastor Su pada awalnya mengirim seseorang untuk mencarinya, tetapi pada akhirnya, dia tidak terlalu memperhatikan. Setelah Su Huaiyan dipenjara, ibu Su Yiyi, Lu Jiahui, mengandung seorang anak laki-laki. Pastor Su tidak mengharapkan putra tertuanya, jadi dia memilih untuk mengabaikannya dengan kehadiran putra keduanya.

Terlebih lagi, dia menjadi lebih kecewa ketika mengetahui bahwa putranya memiliki perasaan seperti itu terhadap saudara perempuannya.

Meskipun ia menyerahkan diri, Su Huaiyan masih dijatuhi

hukuman lebih dari sepuluh tahun penjara. Kehidupan di penjara sangat membosankan dan juga menindas.

Ketika dia keluar, beberapa saudara di dalam juga baru saja menyelesaikan kalimat mereka.

Waktu telah meninggalkan jejak di wajah yang lembut dan cantik itu, tetapi itu menjadi lebih menarik, wajah anak laki-laki itu menjadi lebih dewasa dan mantap, matanya masih sangat menawan, dan lesung pipi di pipinya masih sangat terang.

“Halo, saya mau buket 99 mawar merah. Pria berjas dan sepatu kulit tersenyum ringan, suaranya dalam dan magnet.

Wajah pegawai muda di toko bunga menjadi sedikit merah. Tidak ada keraguan bahwa pria di depannya adalah orang yang sangat menarik, tidak peduli bagaimana perilakunya, dia tidak dapat membantu menarik perhatian orang. Sama seperti anggur merah yang sudah menetap, dia secara alami mengirimkan aroma yang lembut.

“Ya pak, mohon tunggu sebentar. Dia tidak bisa menahan imajinasinya melayang, karena ketika pria itu mengucapkan kalimat ini, sudut mulutnya begitu lembut dan memanjakan. Dia merasa cemburu, karena pria itu, pada saat ini, pasti sedang memikirkan orang yang sangat dia cintai dan hargai.

“Terima kasih atas dukungan Anda, Anda dipersilakan untuk berkunjung lain kali. Melewati buket di tangannya, pegawai muda itu melihat ke belakang kepergiannya.

Dia jelas senang membelikan bunga untuk kekasihnya, mengapa punggung lelaki itu membuat orang merasa kesepian…

. . .

Meski sudah lebih dari sepuluh tahun tidak ke pemakaman ini, namun Su Huaiyan masih ingat dengan jelas di mana letak batu nisan itu.

Makam itu sangat bersih, dia membersihkannya secara teratur sebelum menyerahkan dirinya kepada polisi.

Menempatkan bunga di depan batu nisan, Su Huaiyan berjongkok dan mengulurkan tangan untuk dengan lembut membelai gadis yang tersenyum di foto itu.

“Kak, aku sangat merindukanmu ah. ”

Waktu telah mengubahnya, tetapi satu hal yang tidak pernah berubah adalah perasaannya terhadap gadis itu, kecuali menjadi lebih dalam.

“Sungguh… benar-benar merindukanmu. ”

Saat dia berbicara, suaranya tidak bisa menahan diri, bercampur dengan jejak keluhan yang bahkan tidak dia sadari, “Tapi kamu tidak mau datang ke mimpiku sekali pun. ”

Dia membungkuk dan mencetak bibirnya pada batu nisan yang dingin, “Pada akhirnya, akulah yang tinggal bersamamu selama sebagian besar hidupmu, dasar pembohong. ”

Langit yang suram sepertinya akan turun hujan setiap saat, tetapi Su Huaiyan tetap di sana selama dua jam. Kelopak mawar sedikit terombang-ambing oleh angin, tetesan hujan yang jatuh menghantamnya, memercik, membuat riak air.

Pria itu memandang gadis di foto dan perlahan berkata, “Su Yiyi,

aku akan menemanimu sepanjang hidup ini, dan aku akan menuntut dua kali lipat lain kali. ”

Hanya ada suara hujan dingin menjawab di samping telinganya, selain ini, itu adalah keheningan yang tenang.

Su Huaiyan berkata, “Jika kamu tidak berbicara, aku akan menerimanya saat kamu setuju. ”

…

Bab 187

Zhou Daoba melarikan diri selama beberapa waktu, tetapi pada akhirnya dia masih ditemukan oleh Su Huaiyan.

Dia meremehkan Su Huaiyan, orang gila itu, karena dia disiksa siang dan malam, dan akhirnya tubuhnya dipotong-potong.Ketika dia meninggal, mulutnya dipenuhi dengan potongan dagingnya sendiri yang berdarah, sepasang mata itu terbalik dengan kaku.

Adapun yang lainnya, Su Huaiyan tidak membunuh mereka, tetapi membiarkan mereka menjalani hidup mereka sebagai orang lumpuh.

Su Huaiyan mengungsi bersama abu Su Yiyi selama lebih dari tiga tahun, sebelum akhirnya menguburkannya di suatu tempat, lalu menyerahkan dirinya kepada polisi.

Setelah mengetahui bahwa dia membunuh seseorang, Pastor Su pada awalnya mengirim seseorang untuk mencarinya, tetapi pada akhirnya, dia tidak terlalu memperhatikan.Setelah Su Huaiyan dipenjara, ibu Su Yiyi, Lu Jiahui, mengandung seorang anak laki-laki.Pastor Su tidak mengharapkan putra tertuanya, jadi dia

memilih untuk mengabaikannya dengan kehadiran putra keduanya.

Terlebih lagi, dia menjadi lebih kecewa ketika mengetahui bahwa putranya memiliki perasaan seperti itu terhadap saudara perempuannya.

Meskipun ia menyerahkan diri, Su Huaiyan masih dijatuhi hukuman lebih dari sepuluh tahun penjara.Kehidupan di penjara sangat membosankan dan juga menindas.

Ketika dia keluar, beberapa saudara di dalam juga baru saja menyelesaikan kalimat mereka.

Waktu telah meninggalkan jejak di wajah yang lembut dan cantik itu, tetapi itu menjadi lebih menarik, wajah anak laki-laki itu menjadi lebih dewasa dan mantap, matanya masih sangat menawan, dan lesung pipi di pipinya masih sangat terang.

“Halo, saya mau buket 99 mawar merah.Pria berjas dan sepatu kulit tersenyum ringan, suaranya dalam dan magnet.

Wajah pegawai muda di toko bunga menjadi sedikit merah.Tidak ada keraguan bahwa pria di depannya adalah orang yang sangat menarik, tidak peduli bagaimana perilakunya, dia tidak dapat membantu menarik perhatian orang.Sama seperti anggur merah yang sudah menetap, dia secara alami mengirimkan aroma yang lembut.

“Ya pak, mohon tunggu sebentar.Dia tidak bisa menahan imajinasinya melayang, karena ketika pria itu mengucapkan kalimat ini, sudut mulutnya begitu lembut dan memanjakan.Dia merasa cemburu, karena pria itu, pada saat ini, pasti sedang memikirkan orang yang sangat dia cintai dan hargai.

“Terima kasih atas dukungan Anda, Anda dipersilakan untuk

berkunjung lain kali.Melewati buket di tangannya, pegawai muda itu melihat ke belakang kepergiannya.

Dia jelas senang membelikan bunga untuk kekasihnya, mengapa punggung lelaki itu membuat orang merasa kesepian…

.

Meski sudah lebih dari sepuluh tahun tidak ke pemakaman ini, namun Su Huaiyan masih ingat dengan jelas di mana letak batu nisan itu.

Makam itu sangat bersih, dia membersihkannya secara teratur sebelum menyerahkan dirinya kepada polisi.

Menempatkan bunga di depan batu nisan, Su Huaiyan berjongkok dan mengulurkan tangan untuk dengan lembut membelai gadis yang tersenyum di foto itu.

“Kak, aku sangat merindukanmu ah.”

Waktu telah mengubahnya, tetapi satu hal yang tidak pernah berubah adalah perasaannya terhadap gadis itu, kecuali menjadi lebih dalam.

“Sungguh… benar-benar merindukanmu.”

Saat dia berbicara, suaranya tidak bisa menahan diri, bercampur dengan jejak keluhan yang bahkan tidak dia sadari, “Tapi kamu tidak mau datang ke mimpiku sekali pun.”

Dia membungkuk dan mencetak bibirnya pada batu nisan yang dingin, “Pada akhirnya, akulah yang tinggal bersamamu selama

sebagian besar hidupmu, dasar pembohong.”

Langit yang suram sepertinya akan turun hujan setiap saat, tetapi Su Huaiyan tetap di sana selama dua jam.Kelopak mawar sedikit terombang-ambing oleh angin, tetesan hujan yang jatuh menghantamnya, memercik, membuat riak air.

Pria itu memandang gadis di foto dan perlahan berkata, “Su Yiyi, aku akan menemanimu sepanjang hidup ini, dan aku akan menuntut dua kali lipat lain kali.”

Hanya ada suara hujan dingin menjawab di samping telinganya, selain ini, itu adalah keheningan yang tenang.

Su Huaiyan berkata, “Jika kamu tidak berbicara, aku akan menerimanya saat kamu setuju.”

…

Ch.188

Bab 188

Saat penglihatannya hilang, dia mulai melihat beberapa puing di jalan bata yang tampaknya sempit. Penglihatan yang meningkat ini membuat Shen Mubai sakit kepala.

Pada saat kritis terakhir di dunia terakhir, bilah kemajuan di kepala Su Huaiyan akhirnya mencapai 100%. Shen Mubai berhasil memisahkan tubuhnya dan memasuki dunia berikutnya. Dia tidak bisa membantu tetapi memikirkan seperti apa tampangnya ketika dia melihat tubuhnya.

Tidak ingin berpikir lebih jauh, Shen Mubai beralih ke hal-hal yang lebih mendesak. Mengapa penglihatannya begitu aneh?

“Meong meong meong?”

Dia awalnya ingin meminta penjelasan sistem, tapi suaranya keluar seperti ini …

Shen Mubai ketakutan, menunduk, dan melihat sepasang cakar berbulu halus.

“Aku berjanji untuk tidak membunuhmu jika kamu keluar, sistem kecil ~” seru Shen Mubai, meong kecil keluar dari mulutnya.

Sistem keluar dan perlahan berkata, “Tuan rumah, jangan khawatir. ”

Shen Mubai tidak sedang terburu-buru. Dia akan mengambil semua waktu yang dia butuhkan untuk memotong jantungnya.

Sistem: “Tenang dulu!”

Shen Mubai berhenti mengeong.

Sistem dengan cepat memberinya tugas untuk dunia.

Karena bug di dunia ini, yang menyebabkan dunia runtuh dan menjadi tidak stabil, takdir pemimpin pria secara langsung terpengaruh. Orangtuanya bercerai dan dia mulai tinggal bersama ibunya. Namun belum lama ini, ibunya meninggalkannya lagi untuk bekerja di luar negeri.

Jiang Yiran adalah orang yang pendiam tanpa perasaan. Bahkan di depan orang tuanya sendiri, dia tidak akan menunjukkan emosi apa pun. Dia sangat dingin sehingga tidak ada yang bisa mendekatinya.

Tugas Shen Mubai adalah membuat Jiang merasa kembali.

Setelah memahami tugasnya, dia tetap mengeluh. Kenapa mengubahnya menjadi kucing !?

Melihat protesnya, sistem berkata, “Ini adalah satu-satunya tubuh yang dapat mendekati Jiang Yiran saat ini. ”

Kucing itu awalnya dibesarkan oleh ibu pemimpin pria. Ketika dia pergi ke luar negeri, dia meninggalkan kucingnya di rumah.

Jiang Yiran bukan hanya orang yang acuh tak acuh tetapi juga seorang germaphobe. Kucing itu tidak pernah bisa masuk ke kamarnya. Setelah ibunya Shen Fei pergi ke luar negeri, Jiang

hanya menuangkan makanan kucing pada jadwal tetap dan tidak pernah memberikan perhatian ekstra padanya.

Kucing adalah hewan yang sensitif. Dapat dirasakan bahwa pemilik muda tidak peduli sama sekali dan mulai membenci rumahnya. Jadi dia kabur selama tiga hari dua malam.

Tapi seberapa jauh kucing domestik bisa pergi? Ia segera tersesat dan hidup dengan memakan sisa makanan dan makanan dingin. Tidak hanya harus mencari makanan, tetapi ada banyak kucing liar di luar sana. Persaingan untuk makanan sangat brutal. Tubuhnya semakin kurus dan akhirnya mati kelaparan.

Adapun Jiang Yiran, hilangnya kucing itu tidak menyebabkan perubahan apa pun. Dia bahkan tidak keluar untuk mencarinya.

Menghadapi pemeran utama pria seperti itu, Shen Mubai tidak bisa menahan perasaan sedikit putus asa.

Setelah satu putaran mengitari apa yang bukan jalan seperti yang dia pikirkan, Shen Mubai menghadapi masalah lain.

Bagaimana dia turun dari tembok tinggi ini?

Shen Mubai mendengkur, “Sistem ~ Bagaimana cara saya turun?”

Sistem tidak menjawab pertanyaan tetapi malah menjawab, “Bagaimana kucing turun?”

Shen Mubai: “Tentu saja dengan melompat ke bawah. ”

Seolah menyadari sesuatu, dengan wajah ketakutan dia tergagap, “Apa aku tidak akan mati jika aku melompat dari ketinggian ini?”

Sistem: “Idiot, lompat. ”

Kemudian, Shen Mubai melompat dengan mata tertutup, dan tentu saja, tidak mati.

“Saya tidak akan pernah memanjat tembok setinggi ini lagi di masa depan. Dia berkata dengan ketakutan di wajahnya.

Tidak banyak orang di jalan ini dan Shen Mubai terlalu lapar untuk melihat-lihat sendiri. Jadi dia bertanya kepada sistem, “Saya kelaparan. Di mana saya bisa menemukan makanan? ”

Bab 188

Saat penglihatannya hilang, dia mulai melihat beberapa puing di jalan bata yang tampaknya sempit.Penglihatan yang meningkat ini membuat Shen Mubai sakit kepala.

Pada saat kritis terakhir di dunia terakhir, bilah kemajuan di kepala Su Huaiyan akhirnya mencapai 100%.Shen Mubai berhasil memisahkan tubuhnya dan memasuki dunia berikutnya.Dia tidak bisa membantu tetapi memikirkan seperti apa tampangnya ketika dia melihat tubuhnya.

Tidak ingin berpikir lebih jauh, Shen Mubai beralih ke hal-hal yang lebih mendesak.Mengapa penglihatannya begitu aneh?

“Meong meong meong?”

Dia awalnya ingin meminta penjelasan sistem, tapi suaranya keluar seperti ini.

Shen Mubai ketakutan, menunduk, dan melihat sepasang cakar berbulu halus.

“Aku berjanji untuk tidak membunuhmu jika kamu keluar, sistem kecil ～” seru Shen Mubai, meong kecil keluar dari mulutnya.

Sistem keluar dan perlahan berkata, “Tuan rumah, jangan khawatir.”

Shen Mubai tidak sedang terburu-buru.Dia akan mengambil semua waktu yang dia butuhkan untuk memotong jantungnya.

Sistem: “Tenang dulu!”

Shen Mubai berhenti mengeong.

Sistem dengan cepat memberinya tugas untuk dunia.

Karena bug di dunia ini, yang menyebabkan dunia runtuh dan menjadi tidak stabil, takdir pemimpin pria secara langsung terpengaruh.Orangtuanya bercerai dan dia mulai tinggal bersama ibunya.Namun belum lama ini, ibunya meninggalkannya lagi untuk bekerja di luar negeri.

Jiang Yiran adalah orang yang pendiam tanpa perasaan.Bahkan di depan orang tuanya sendiri, dia tidak akan menunjukkan emosi apa pun.Dia sangat dingin sehingga tidak ada yang bisa mendekatinya.

Tugas Shen Mubai adalah membuat Jiang merasa kembali.

Setelah memahami tugasnya, dia tetap mengeluh.Kenapa mengubahnya menjadi kucing !?

Melihat protesnya, sistem berkata, “Ini adalah satu-satunya tubuh yang dapat mendekati Jiang Yiran saat ini.”

Kucing itu awalnya dibesarkan oleh ibu pemimpin pria.Ketika dia pergi ke luar negeri, dia meninggalkan kucingnya di rumah.

Jiang Yiran bukan hanya orang yang acuh tak acuh tetapi juga seorang germaphobe.Kucing itu tidak pernah bisa masuk ke kamarnya.Setelah ibunya Shen Fei pergi ke luar negeri, Jiang hanya menuangkan makanan kucing pada jadwal tetap dan tidak pernah memberikan perhatian ekstra padanya.

Kucing adalah hewan yang sensitif.Dapat dirasakan bahwa pemilik muda tidak peduli sama sekali dan mulai membenci rumahnya.Jadi dia kabur selama tiga hari dua malam.

Tapi seberapa jauh kucing domestik bisa pergi? Ia segera tersesat dan hidup dengan memakan sisa makanan dan makanan dingin.Tidak hanya harus mencari makanan, tetapi ada banyak kucing liar di luar sana.Persaingan untuk makanan sangat brutal.Tubuhnya semakin kurus dan akhirnya mati kelaparan.

Adapun Jiang Yiran, hilangnya kucing itu tidak menyebabkan perubahan apa pun.Dia bahkan tidak keluar untuk mencarinya.

Menghadapi pemeran utama pria seperti itu, Shen Mubai tidak bisa menahan perasaan sedikit putus asa.

Setelah satu putaran mengitari apa yang bukan jalan seperti yang dia pikirkan, Shen Mubai menghadapi masalah lain.

Bagaimana dia turun dari tembok tinggi ini?

Shen Mubai mendengkur, “Sistem ~ Bagaimana cara saya turun?”

Sistem tidak menjawab pertanyaan tetapi malah menjawab, “Bagaimana kucing turun?”

Shen Mubai: “Tentu saja dengan melompat ke bawah.”

Seolah menyadari sesuatu, dengan wajah ketakutan dia tergagap, “Apa aku tidak akan mati jika aku melompat dari ketinggian ini?”

Sistem: “Idiot, lompat.”

Kemudian, Shen Mubai melompat dengan mata tertutup, dan tentu saja, tidak mati.

“Saya tidak akan pernah memanjat tembok setinggi ini lagi di masa depan.Dia berkata dengan ketakutan di wajahnya.

Tidak banyak orang di jalan ini dan Shen Mubai terlalu lapar untuk melihat-lihat sendiri.Jadi dia bertanya kepada sistem, “Saya kelaparan.Di mana saya bisa menemukan makanan? ”

Ch.189

Bab 189

Pemeran utama pria masih bersekolah. Dia bahkan tidak repot-repot bertanya-tanya apakah dia akan mengusirnya dengan tampilan kotor. Dia bahkan tidak tahu apakah dia bisa hidup untuk melihatnya.

Sistem: “Mengapa Anda tidak makan rumput untuk mengisi perut Anda dulu?”

Begitu Shen Mubai mendengar ini, dia berharap dia bisa dengan marah mengais sistem. “Saya ingin makan daging. ”

Hampir kehabisan akal, Shen Mubai berhasil berlari dengan tubuh kurus dan kotornya hingga ia melihat pusat perbelanjaan terdekat.

Ketika orang-orang melihat kucing kotor itu, mereka semua ingin menghindarinya, bahkan ada yang berusaha mengusirnya.

Shen Mubai menghindari pandangan keamanan yang lebih tua dan melihat targetnya. Seorang gadis muda yang manis dengan senyum manis. Di tangannya ada belut panggang. Warna emas dan lembutnya tampak lezat.

Shen Mubai dengan diam-diam berjalan di dekat kakinya dan berteriak menyedihkan dari mulutnya.

Awalnya, gadis itu terkejut dengan suara itu dan melihat sekeliling untuk melihat siapa itu. Dia akhirnya menemukan anak kucing di bawah mejanya.

Kucing itu tidak terlalu besar atau kecil. Meski sedikit kotor, bulunya masih tampak putih kekuningan dan di luar dugaan halus dan indah. Dan mata hijau lembab itu memandang ke atas. . . benar-benar menimbulkan rasa kasihan.

Tepat ketika dia melakukan kontak mata dengan kucing itu, kucing itu kembali menangis dengan indah dan menyedihkan.

Dalam sekejap, gadis itu dipenuhi dengan emosi. Dia memisahkan belut panggang besar dari tangannya dan membungkuk untuk memberinya makan. “Betapa menyedihkan! Bagaimana mungkin pemilik Anda meninggalkan Anda seperti ini? ”

Shen Mubai dengan hati-hati mengambil belut panggang di tangannya. Mata hijaunya dipenuhi rasa terima kasih dan menjentikkan ekornya.

Gadis itu tertegun lalu tersenyum. “Apakah Anda mengerti apa yang saya katakan?” Dia mengulurkan tangan untuk menyentuh kepala kucing itu tetapi penjaga keamanan akhirnya menemukannya dan segera berjalan ke arah mereka.

Gadis itu memperhatikan dan menjadi sedikit bingung. Satpam besar itu agak menakutkan. Dia dengan cepat melambaikan tangannya ke arah kucing itu, “Cepat pergi, aku tidak bisa menyelamatkanmu jika dia menangkapmu!”

Shen Mubai mengeong padanya dua kali sebagai ucapan terima kasih sebelum melesat pergi.

Belut panggang itu enak. Merasa kenyang, Shen Mubai menjilat mulutnya dan tanpa sadar mengulurkan tangan untuk menjilat cakarnya hingga bersih. Ketika dia menyadari apa yang dia lakukan, seluruh tubuhnya membeku.

“Meong meong meong!” Dia berulang kali membenturkan kepalanya ke sisi dinding dengan putus asa, berharap perlahan meninggalkan tubuhnya. Kutukan apa yang harus dia berikan dalam situasi ini ?!

Sistem ingin tertawa tetapi menahannya dan berpura-pura menghibur tuan rumahnya. “Tuan rumah, sebentar lagi kamu akan terbiasa. ”

Shen Mubai dengan marah berkata, “Biasakan pamanmu!”

Dengan ekspresi kecewa, dia mulai mengais-ngais di tanah berharap dia mati dan terkubur 6 kaki di bawah!

Masa bodo . Masih ada tugas yang harus diselesaikan, dia harus menerima kenyataan kejamnya menjadi seekor kucing!

Setelah mengisi bahan bakar dengan belut, dia masih merasa lapar, namun akhirnya dia memiliki cukup energi untuk berlari.

Dia mengikuti arahan sistem dan setelah 2 jam, Shen Mubai menemukan dirinya di depan sekolah pemimpin pria.

Dia terengah-engah dan menjulurkan lidahnya untuk menenangkan diri. Meong lemah keluar dari mulutnya sebagai protes.

Seorang penjaga melihat dia mencoba untuk menyelinap masuk dan dengan cepat mencoba untuk mengusirnya, “Pergi, pergi, pergi! Ini bukan tempat untuk mengembara. Kamu sangat kotor, ah, siapa yang tahu penyakit apa yang kamu bawa. Berurusan dengan Anda akan menjadi gangguan. ”

Shen Mubai hampir dipukul dengan tongkatnya. Untungnya, dia mengelak dengan gesit.

Bab 189

Pemeran utama pria masih bersekolah.Dia bahkan tidak repot-repot bertanya-tanya apakah dia akan mengusirnya dengan tampilan kotor.Dia bahkan tidak tahu apakah dia bisa hidup untuk melihatnya.

Sistem: “Mengapa Anda tidak makan rumput untuk mengisi perut Anda dulu?”

Begitu Shen Mubai mendengar ini, dia berharap dia bisa dengan marah mengais sistem.“Saya ingin makan daging.”

Hampir kehabisan akal, Shen Mubai berhasil berlari dengan tubuh kurus dan kotornya hingga ia melihat pusat perbelanjaan terdekat.

Ketika orang-orang melihat kucing kotor itu, mereka semua ingin menghindarinya, bahkan ada yang berusaha mengusirnya.

Shen Mubai menghindari pandangan keamanan yang lebih tua dan melihat targetnya.Seorang gadis muda yang manis dengan senyum manis.Di tangannya ada belut panggang.Warna emas dan lembutnya tampak lezat.

Shen Mubai dengan diam-diam berjalan di dekat kakinya dan berteriak menyedihkan dari mulutnya.

Awalnya, gadis itu terkejut dengan suara itu dan melihat sekeliling untuk melihat siapa itu.Dia akhirnya menemukan anak kucing di bawah mejanya.

Kucing itu tidak terlalu besar atau kecil.Meski sedikit kotor, bulunya masih tampak putih kekuningan dan di luar dugaan halus

dan indah.Dan mata hijau lembab itu memandang ke atas.benar-benar menimbulkan rasa kasihan.

Tepat ketika dia melakukan kontak mata dengan kucing itu, kucing itu kembali menangis dengan indah dan menyedihkan.

Dalam sekejap, gadis itu dipenuhi dengan emosi.Dia memisahkan belut panggang besar dari tangannya dan membungkuk untuk memberinya makan.“Betapa menyedihkan! Bagaimana mungkin pemilik Anda meninggalkan Anda seperti ini? ”

Shen Mubai dengan hati-hati mengambil belut panggang di tangannya.Mata hijaunya dipenuhi rasa terima kasih dan menjentikkan ekornya.

Gadis itu tertegun lalu tersenyum.“Apakah Anda mengerti apa yang saya katakan?” Dia mengulurkan tangan untuk menyentuh kepala kucing itu tetapi penjaga keamanan akhirnya menemukannya dan segera berjalan ke arah mereka.

Gadis itu memperhatikan dan menjadi sedikit bingung.Satpam besar itu agak menakutkan.Dia dengan cepat melambaikan tangannya ke arah kucing itu, “Cepat pergi, aku tidak bisa menyelamatkanmu jika dia menangkapmu!”

Shen Mubai mengeong padanya dua kali sebagai ucapan terima kasih sebelum melesat pergi.

Belut panggang itu enak.Merasa kenyang, Shen Mubai menjilat mulutnya dan tanpa sadar mengulurkan tangan untuk menjilat cakarnya hingga bersih.Ketika dia menyadari apa yang dia lakukan, seluruh tubuhnya membeku.

“Meong meong meong!” Dia berulang kali membenturkan kepalanya ke sisi dinding dengan putus asa, berharap perlahan

meninggalkan tubuhnya.Kutukan apa yang harus dia berikan dalam situasi ini ?

Sistem ingin tertawa tetapi menahannya dan berpura-pura menghibur tuan rumahnya.“Tuan rumah, sebentar lagi kamu akan terbiasa.”

Shen Mubai dengan marah berkata, “Biasakan pamanmu!”

Dengan ekspresi kecewa, dia mulai mengais-ngais di tanah berharap dia mati dan terkubur 6 kaki di bawah!

Masa bodo.Masih ada tugas yang harus diselesaikan, dia harus menerima kenyataan kejamnya menjadi seekor kucing!

Setelah mengisi bahan bakar dengan belut, dia masih merasa lapar, namun akhirnya dia memiliki cukup energi untuk berlari.

Dia mengikuti arahan sistem dan setelah 2 jam, Shen Mubai menemukan dirinya di depan sekolah pemimpin pria.

Dia terengah-engah dan menjulurkan lidahnya untuk menenangkan diri.Meong lemah keluar dari mulutnya sebagai protes.

Seorang penjaga melihat dia mencoba untuk menyelinap masuk dan dengan cepat mencoba untuk mengusirnya, “Pergi, pergi, pergi! Ini bukan tempat untuk mengembara.Kamu sangat kotor, ah, siapa yang tahu penyakit apa yang kamu bawa.Berurusan dengan Anda akan menjadi gangguan.”

Shen Mubai hampir dipukul dengan tongkatnya.Untungnya, dia mengelak dengan gesit.

Ch.190

Bab 190

Oke, jadi pintu depan bukanlah pilihan. Shen Mubai tidak punya pilihan selain memanjat tembok untuk mencapai pemeran utama prianya.

Melihat ke dinding yang menjulang tinggi, dibandingkan dengan tubuh mungilnya, Shen Mubai tidak goyah dan bertekad untuk merangkak ke atas dinding. Dia secara tidak sengaja menunduk dan merasa lega bahwa dia tidak takut ketinggian.

Tubuhnya yang gesit melompat ke sisi lain, telapak kakinya menyentuh tanah dan menuju gedung siswa.

Bel sekolah berbunyi menandakan akhir dari hari. Para siswa datang dan pergi dan melakukan urusan mereka sendiri. Shen Mubai ragu-ragu dan memutuskan untuk bersembunyi sebentar. Akan lebih baik untuk bertindak begitu semua orang pergi.

Tapi dia tidak berharap untuk bertemu siswa ketika dia berbalik.

Para siswa juga melihatnya. Dua dari gadis itu tidak bisa menahan untuk tidak berteriak, sementara seorang anak laki-laki bertanya mengapa ada kucing liar di kampus.

Anak laki-laki lain menjawab, “Itu mungkin kucing liar. ”

Wajahnya juga tidak terlihat bagus.

Kedua gadis itu saling memandang, dan salah satu dari mereka berkata, “Biar saya lihat lebih dekat. ”

Gadis lain sepertinya tidak setuju tetapi tidak mengatakan apa-apa.

Gadis itu menghampiri Shen Mubai dan berkata dengan simpatik, “Kagum, sungguh kucing liar yang malang! Lihatlah betapa kotornya itu! Betapa menyedihkan. . . Jika orang tua saya tidak melarang saya memiliki hewan peliharaan, saya akan membawa Anda pulang. Dia menghela napas sedih.

Omong kosong! Shen Mubai dapat dengan jelas melihat bahwa pihak lain sama sekali tidak ingin dekat dengannya meskipun kata-katanya! Dia tidak bisa melihat setengah simpati di matanya yang dia dengar dari kata-katanya.

Tapi dua anak laki-laki di belakangnya memandangnya dengan rasa kagum dan penghargaan dan berkata, “Xu Qinglu sangat baik. Terakhir kali aku melihatnya memberi makan anjing liar juga. ”

“Sepakat . Dia tidak hanya cantik, tapi dia juga punya nilai bagus. Gunung es Jiang Yiran itu juga seperti dia, tapi bagaimana dengan dia? Apa bagusnya pria itu? Hanya saja dia memiliki nilai yang lebih baik dan terlihat bagus? ” Ada jejak kecemburuan dan kebencian di nada masamnya.

Gadis lainnya terlihat kesal tapi dia mendekati gadis yang berlutut dan berkata, “Qinglu, ayo pergi. ”

Xu Qinglu memberinya senyuman lembut. “Tidakkah menurutmu kucing ini cantik?”

Gadis itu memandang Shen Mubai dengan hati-hati tetapi membuang muka dengan jijik. “Ya, sangat cantik. Tapi itu hanya kucing biasa. ”

Xu Qinglu terdiam beberapa saat dan menatap Shen Mubai lagi, sedikit penghinaan muncul di matanya. Tapi dia memandang temannya dengan ketidaksetujuan. “Xiao Xiao, kamu tidak baik. Tidak peduli jenis kucingnya, dia tetap cantik dan menyedihkan. ”

Murid perempuan bernama Xiaoxiao berhenti tetapi tetap tidak yakin. Tapi dia tidak mengatakan apapun.

Hmph, jika bukan karena pemeran utama pria, Shen Mubai pasti sudah lama pergi. Apakah mereka pikir dia punya banyak waktu untuk menonton pertunjukan teratai putih? Setelah mendengar percakapan antara dua gadis itu, dia berteriak pada mereka, “Apa salahnya menjadi kucing pedesaan? Siapa kau sehingga memberitahuku siapa aku ini ?! ”

Sayangnya, yang bisa dia keluarkan hanyalah mengeong yang marah.

Xu Qinglu sedikit takut dan tidak bisa membantu tetapi mundur selangkah. Gadis di sebelahnya merasa jijik. “Qinglu, jangan terlalu baik. Tidak semua hewan tahu bagaimana bersyukur. Misalnya, yang di depan kita ini mungkin juga ditangkap dan direbus! ” Dia berkata saat dia mencoba menendang Shen Mubai dengan kakinya.

Shen Mubai mendesis beberapa kali lagi dan melangkah maju, melenturkan cakarnya sedikit lalu berbalik dan lari.

Di belakangnya terdengar suara marah gadis itu, bercampur dengan kekhawatiran palsu Xu Qinglu. “Xiaoxiao, kamu tidak terluka kan?”

Shen Mubai memutar matanya dan berbalik untuk melihat mereka dan menjulurkan lidahnya, “luelue. ” (T / N: suara kucing, kurasa? Pada dasarnya dia meludahi mereka lol.)

Bab 190

Oke, jadi pintu depan bukanlah pilihan.Shen Mubai tidak punya pilihan selain memanjat tembok untuk mencapai pemeran utama prianya.

Melihat ke dinding yang menjulang tinggi, dibandingkan dengan tubuh mungilnya, Shen Mubai tidak goyah dan bertekad untuk merangkak ke atas dinding.Dia secara tidak sengaja menunduk dan merasa lega bahwa dia tidak takut ketinggian.

Tubuhnya yang gesit melompat ke sisi lain, telapak kakinya menyentuh tanah dan menuju gedung siswa.

Bel sekolah berbunyi menandakan akhir dari hari.Para siswa datang dan pergi dan melakukan urusan mereka sendiri.Shen Mubai ragu-ragu dan memutuskan untuk bersembunyi sebentar.Akan lebih baik untuk bertindak begitu semua orang pergi.

Tapi dia tidak berharap untuk bertemu siswa ketika dia berbalik.

Para siswa juga melihatnya.Dua dari gadis itu tidak bisa menahan untuk tidak berteriak, sementara seorang anak laki-laki bertanya mengapa ada kucing liar di kampus.

Anak laki-laki lain menjawab, “Itu mungkin kucing liar.”

Wajahnya juga tidak terlihat bagus.

Kedua gadis itu saling memandang, dan salah satu dari mereka berkata, “Biar saya lihat lebih dekat.”

Gadis lain sepertinya tidak setuju tetapi tidak mengatakan apa-apa.

Gadis itu menghampiri Shen Mubai dan berkata dengan simpatik, “Kagum, sungguh kucing liar yang malang! Lihatlah betapa kotornya itu! Betapa menyedihkan.Jika orang tua saya tidak melarang saya memiliki hewan peliharaan, saya akan membawa Anda pulang.Dia menghela napas sedih.

Omong kosong! Shen Mubai dapat dengan jelas melihat bahwa pihak lain sama sekali tidak ingin dekat dengannya meskipun kata-katanya! Dia tidak bisa melihat setengah simpati di matanya yang dia dengar dari kata-katanya.

Tapi dua anak laki-laki di belakangnya memandangnya dengan rasa kagum dan penghargaan dan berkata, “Xu Qinglu sangat baik.Terakhir kali aku melihatnya memberi makan anjing liar juga.”

“Sepakat.Dia tidak hanya cantik, tapi dia juga punya nilai bagus.Gunung es Jiang Yiran itu juga seperti dia, tapi bagaimana dengan dia? Apa bagusnya pria itu? Hanya saja dia memiliki nilai yang lebih baik dan terlihat bagus? ” Ada jejak kecemburuan dan kebencian di nada masamnya.

Gadis lainnya terlihat kesal tapi dia mendekati gadis yang berlutut dan berkata, “Qinglu, ayo pergi.”

Xu Qinglu memberinya senyuman lembut.“Tidakkah menurutmu kucing ini cantik?”

Gadis itu memandang Shen Mubai dengan hati-hati tetapi membuang muka dengan jijik.“Ya, sangat cantik.Tapi itu hanya kucing biasa.”

Xu Qinglu terdiam beberapa saat dan menatap Shen Mubai lagi, sedikit penghinaan muncul di matanya.Tapi dia memandang temannya dengan ketidaksetujuan.“Xiao Xiao, kamu tidak

baik.Tidak peduli jenis kucingnya, dia tetap cantik dan menyedihkan.”

Murid perempuan bernama Xiaoxiao berhenti tetapi tetap tidak yakin.Tapi dia tidak mengatakan apapun.

Hmph, jika bukan karena pemeran utama pria, Shen Mubai pasti sudah lama pergi.Apakah mereka pikir dia punya banyak waktu untuk menonton pertunjukan teratai putih? Setelah mendengar percakapan antara dua gadis itu, dia berteriak pada mereka, “Apa salahnya menjadi kucing pedesaan? Siapa kau sehingga memberitahuku siapa aku ini ? ”

Sayangnya, yang bisa dia keluarkan hanyalah mengeong yang marah.

Xu Qinglu sedikit takut dan tidak bisa membantu tetapi mundur selangkah.Gadis di sebelahnya merasa jijik.“Qinglu, jangan terlalu baik.Tidak semua hewan tahu bagaimana bersyukur.Misalnya, yang di depan kita ini mungkin juga ditangkap dan direbus! ” Dia berkata saat dia mencoba menendang Shen Mubai dengan kakinya.

Shen Mubai mendesis beberapa kali lagi dan melangkah maju, melenturkan cakarnya sedikit lalu berbalik dan lari.

Di belakangnya terdengar suara marah gadis itu, bercampur dengan kekhawatiran palsu Xu Qinglu.“Xiaoxiao, kamu tidak terluka kan?”

Shen Mubai memutar matanya dan berbalik untuk melihat mereka dan menjulurkan lidahnya, “luelue.” (T / N: suara kucing, kurasa? Pada dasarnya dia meludahi mereka lol.)

Ch.191

Bab 191

Shen Mubai dengan hati-hati berjalan melewati taman kampus. Dia melewati taman bunga, bersembunyi jika perlu, dan selalu menunggu sampai bel kelas berbunyi sebelum pindah. Dia akhirnya berhasil sampai dengan selamat ke gedung tempat pemeran utama pria berada. Bagaimana dia bisa tahu?

Sederhananya, gadis remaja selalu suka membicarakan idola mereka. Shen Mubai mengetahui bahwa Jiang Yiran adalah seorang Sophomore di kelas 7. Dia juga mengetahui bahwa dia adalah anak laki-laki paling populer di kampus. Nilainya dan penampilannya mengalahkan orang lain. Dan untuk gadis-gadis ini yang sedang melalui fase umum untuk siswa sekolah menengah, dia memenuhi semua persyaratan mereka sebagai anak lelaki yang sempurna.

Shen Mubai dengan tenang memasuki kelas, dengan ringan menginjak tanah dengan cakar lembutnya. Dia melihat seorang guru paruh baya stereotip yang memakai kacamata membaca keras-keras dari bukunya. Para siswa menyimak dengan penuh perhatian, entah karena mereka menganggap materi itu menarik, atau karena cara guru mendisiplinkan mereka. Tidak ada yang membuat suara yang tidak perlu.

Satu-satunya yang menarik banyak perhatian adalah Jiang Yiran.

Beberapa orang terlahir dengan bakat tertentu pada mereka. Entah itu kepribadian atau penampilan mereka. Jiang Yiran memiliki keduanya.

Rambut hitam halus, profil samping yang cukup sempurna. Tidak

ada cacat. Bulu matanya yang tipis menghasilkan bayangan terang di bawah matanya dan wajahnya tetap tanpa ekspresi.

Shen Mubai memperhatikan gadis di sebelahnya sudah mengintipnya 5 kali dalam satu menit terakhir. Rona merah di wajahnya menjadi semakin terlihat, tapi tetap saja, dia tidak berhenti.

Dia menghela nafas sedikit lalu berbalik dan berlari keluar lagi.

“Sistem ~ Saya pikir lebih baik jika saya tidak muncul di depan pemeran utama pria dengan penampilan seperti ini. Dia bahkan mungkin tidak melihatku, apalagi membiarkanku masuk rumah. Shen Mubai bergumam, berguling-guling di rumput. Gelitik lembut dari rerumputan membuatnya merasa nyaman.

Sistem: “Ah. ”

Shem Mubai melanjutkan, “Tetapi jika saya bersih-bersih, dia tetap tidak mengizinkan saya masuk. Bagaimanapun, saya menghilang selama beberapa hari. Jika saya masih memiliki mantel yang bersih, tidakkah dia akan berpikir bahwa saya menemukan rumah baru? ”

Sistem: “Wow ~ Sepertinya menjadi kucing membuatmu lebih pintar. ”

Shen Mubai: “. . . . . ”

Tiba-tiba teringat akan hal itu membuatnya tertekan. Bukankah dia harus makan makanan kucing sekarang ?!

Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak berteriak, “Ayam panggang saya, udang karang pedas saya, kepiting berair saya, …”

Sistem tidak dapat mengganggu.

Semakin Shen Mubai memikirkannya, semakin sedih dia sampai dia mulai cegukan dari semua air mata.

“Hic. . . Sistem, ibumu menjualnya! ” *** (TLN: berarti ibumu seorang pelacur … dia mengutuk sistem)

Sistem: “>. >. . . ”

Jiang akhirnya meninggalkan sekolah, ditemani penguntit Shen Mubai jauh di belakangnya.

Tingginya 180 sentimeter dengan postur ramping. Anda tidak bisa membantu tetapi menatap, bahkan di tengah kerumunan yang sibuk. Tidak masalah jika Anda tertarik pada temperamen atau penampilannya, segala sesuatu tentang dia tampak sempurna. Sulit untuk mengkritiknya secara terbuka.

Jiang tinggal di dalam dunianya sendiri, hampir tidak memperhatikan orang-orang di sekitarnya. Ini membuat gadis-gadis muda di sekitarnya semakin menyukainya. Tentu saja, bahkan mereka yang cukup berani pun tertarik padanya. Sama seperti orang yang berjalan ke arahnya dengan sekelompok teman yang mendukungnya tidak jauh di belakang.

Gadis itu cantik, orang bisa mengatakan bahwa dia cukup populer di kalangan anak laki-laki di sekolah. Dia memegang surat cinta di tangannya dan berdiri di depan Jiang Yiran. Dia tersenyum malu-malu dan mengulurkan surat di depannya, “Teman Sekelas Jiang, aku menyukaimu. ”

Tanpa melihat surat cinta itu, dia langsung melewatinya dan terus berjalan ke depan. Tidak sedikit pun emosi yang terlihat di wajahnya.

Bab 191

Shen Mubai dengan hati-hati berjalan melewati taman kampus.Dia melewati taman bunga, bersembunyi jika perlu, dan selalu menunggu sampai bel kelas berbunyi sebelum pindah.Dia akhirnya berhasil sampai dengan selamat ke gedung tempat pemeran utama pria berada.Bagaimana dia bisa tahu?

Sederhananya, gadis remaja selalu suka membicarakan idola mereka.Shen Mubai mengetahui bahwa Jiang Yiran adalah seorang Sophomore di kelas 7.Dia juga mengetahui bahwa dia adalah anak laki-laki paling populer di kampus.Nilainya dan penampilannya mengalahkan orang lain.Dan untuk gadis-gadis ini yang sedang melalui fase umum untuk siswa sekolah menengah, dia memenuhi semua persyaratan mereka sebagai anak lelaki yang sempurna.

Shen Mubai dengan tenang memasuki kelas, dengan ringan menginjak tanah dengan cakar lembutnya.Dia melihat seorang guru paruh baya stereotip yang memakai kacamata membaca keras-keras dari bukunya.Para siswa menyimak dengan penuh perhatian, entah karena mereka menganggap materi itu menarik, atau karena cara guru mendisiplinkan mereka.Tidak ada yang membuat suara yang tidak perlu.

Satu-satunya yang menarik banyak perhatian adalah Jiang Yiran.

Beberapa orang terlahir dengan bakat tertentu pada mereka.Entah itu kepribadian atau penampilan mereka.Jiang Yiran memiliki keduanya.

Rambut hitam halus, profil samping yang cukup sempurna.Tidak ada cacat.Bulu matanya yang tipis menghasilkan bayangan terang di bawah matanya dan wajahnya tetap tanpa ekspresi.

Shen Mubai memperhatikan gadis di sebelahnya sudah mengintipnya 5 kali dalam satu menit terakhir.Rona merah di wajahnya menjadi semakin terlihat, tapi tetap saja, dia tidak berhenti.

Dia menghela nafas sedikit lalu berbalik dan berlari keluar lagi.

“Sistem ~ Saya pikir lebih baik jika saya tidak muncul di depan pemeran utama pria dengan penampilan seperti ini.Dia bahkan mungkin tidak melihatku, apalagi membiarkanku masuk rumah.Shen Mubai bergumam, berguling-guling di rumput.Gelitik lembut dari rerumputan membuatnya merasa nyaman.

Sistem: “Ah.”

Shem Mubai melanjutkan, “Tetapi jika saya bersih-bersih, dia tetap tidak mengizinkan saya masuk.Bagaimanapun, saya menghilang selama beberapa hari.Jika saya masih memiliki mantel yang bersih, tidakkah dia akan berpikir bahwa saya menemukan rumah baru? ”

Sistem: “Wow ~ Sepertinya menjadi kucing membuatmu lebih pintar.”

Shen Mubai: “.”

Tiba-tiba teringat akan hal itu membuatnya tertekan.Bukankah dia harus makan makanan kucing sekarang ?

Dia tidak bisa menahan diri untuk tidak berteriak, “Ayam panggang saya, udang karang pedas saya, kepiting berair saya,.”

Sistem tidak dapat mengganggu.

Semakin Shen Mubai memikirkannya, semakin sedih dia sampai dia mulai cegukan dari semua air mata.

“Hic.Sistem, ibumu menjualnya! ” *** (TLN: berarti ibumu seorang pelacur.dia mengutuk sistem)

Sistem: “>.>.”

Jiang akhirnya meninggalkan sekolah, ditemani penguntit Shen Mubai jauh di belakangnya.

Tingginya 180 sentimeter dengan postur ramping.Anda tidak bisa membantu tetapi menatap, bahkan di tengah kerumunan yang sibuk.Tidak masalah jika Anda tertarik pada temperamen atau penampilannya, segala sesuatu tentang dia tampak sempurna.Sulit untuk mengkritiknya secara terbuka.

Jiang tinggal di dalam dunianya sendiri, hampir tidak memperhatikan orang-orang di sekitarnya.Ini membuat gadis-gadis muda di sekitarnya semakin menyukainya.Tentu saja, bahkan mereka yang cukup berani pun tertarik padanya.Sama seperti orang yang berjalan ke arahnya dengan sekelompok teman yang mendukungnya tidak jauh di belakang.

Gadis itu cantik, orang bisa mengatakan bahwa dia cukup populer di kalangan anak laki-laki di sekolah.Dia memegang surat cinta di tangannya dan berdiri di depan Jiang Yiran.Dia tersenyum malu-malu dan mengulurkan surat di depannya, “Teman Sekelas Jiang, aku menyukaimu.”

Tanpa melihat surat cinta itu, dia langsung melewatinya dan terus berjalan ke depan.Tidak sedikit pun emosi yang terlihat di wajahnya.

Ch.192

Bab 192

Kelas Jiang Yiran berakhir pada siang hari. Dia terus mengikuti di belakangnya, menjaga jarak yang tidak terlalu jauh atau terlalu dekat.

Sikap yang lain sama dengan kemarin, ekspresinya dingin dan apatis.

Sore harinya, Shen Mubai kembali ke kafetaria untuk mengemis makanan. Dia dengan hati-hati menyelinap, pertama-tama memeriksa apakah anjing liar tadi masih ada di sana. Setelah melihat dia tidak, dia dengan senang hati berlari masuk.

Bibi montok itu segera keluar. Dia melihat Shen Mubai berjongkok di pintu dan terkejut, “Kamu … kamu kucing itu dari tadi?”

Jika dia tidak takut diambil dan dibedah, Shen Mubai akan segera menganggukkan kepalanya.

Dia memberi ‘meoww’ dan menggunakan matanya yang jernih untuk melihat ke kantin bibi dengan penuh semangat sebelum menggoyangkan ekornya dengan sangat lucu.

Bibi kafetaria yang montok itu terkejut sesaat sebelum tersenyum, “Sepertinya kamu sama sekali tidak takut pada orang. Aku akan mengambilkanmu sesuatu. ”

Dia masuk ke dalam, segera kembali dengan dua potong ikan panggang untuk Shen Mubai.

Shen Mubai mengeluarkan ‘mroww’ keras ketika dia mencium aroma, dengan bersemangat melambai-lambaikan ekornya.

Sistem: F * ck, tidak bisa terus menonton.

Tapi bibi kantin tidak bisa menahan tawa melihat tampilan imutnya, “Baiklah, baiklah, ini ikanmu. Sungguh, kucing kecil yang pintar. ”

Shen Mubai mengambil ikan itu dan mengeluarkan sedikit meong, menggunakan kepalanya yang halus untuk menggosok pergelangan tangan wanita itu untuk mengucapkan terima kasih.

Bibi kantin menepuk kepalanya sebelum tersenyum, “Manis sekali. ”

Shen Mubai menjadi sedikit sombong. Sepertinya mulai sekarang, dia bisa menggunakan kelucuannya untuk menipu orang demi makanan- oh, ups, maksudnya mencari makan.

Masakan koki kafetaria tidak buruk. Paling tidak, ikannya enak, dan akan lebih baik jika ada lebih banyak jintan, pikirnya gembira sambil berguling-guling di atas rumput.

Matahari sore sangat cerah. Shen Mubai menyaksikan anak-anak berlarian di gym dan tiba-tiba melompat, berpikir untuk memperkuat rasa keberadaannya kepada pemeran utama pria.

Dia berlari ke arah sekolah. Jiang Yiran saat ini berada di kelas sastra. Guru kelas sastra itu cantik, dengan bibir merah, rambut keriting, dan sepasang kaki yang indah, ramping, dan indah. Dihiasi dengan sepasang sepatu hak, hanya melihat jalannya saja sudah merupakan pemandangan.

Dua anak laki-laki berbisik satu sama lain saat mereka memandangnya, sesekali mengeluarkan tawa kecil. Gadis yang duduk di samping mereka hampir tidak bisa menyembunyikan rasa jijik di wajahnya. Namun, ketika sosok lain memasuki garis pandangnya, wajahnya benar-benar berubah saat cahaya malu-malu muncul di matanya.

Shen Mubai diam-diam melompat ke ambang jendela. Itu tepat di samping kursi pemeran utama pria, memungkinkannya untuk melihat dengan jelas tatapan acuh tak acuh di matanya saat dia menatap papan tulis.

Kulit Jiang Yiran benar-benar putih, dan cocok dengan temperamen apatisnya, sepertinya selalu ada jarak antara dia dan orang lain. Seragam sekolah memperlihatkan tulang selangkanya yang i dan tangan yang ia taruh di atas meja ramping, dengan setiap sendi diucapkan dengan halus. Bahkan cara dia memegang penanya juga menarik.

Shen Mubai sudah memperhatikan beberapa gadis yang menatap wajahnya. Bahkan tangan dan klavikula tampak tak tertahankan bagi mereka, jadi siapa yang tahu apa yang mereka pikirkan ketika wajah mereka tiba-tiba memerah.

Shen Mubai duduk di ambang jendela, mengamati pemeran utama pria untuk beberapa saat sebelum berkata kepada sistem, “Saya tidak berpikir bertingkah lucu bisa berhasil dengannya. ”

Sistem: “Kamu bisa mencoba bertingkah bodoh. ”

Shen Mubai: “. . . Saya ingin menjual sistem sekarang. ”

bagian terakhir sulit untuk dibawa ke bahasa Inggris. Dalam bahasa China, itu secara harfiah diterjemahkan menjadi “Menjual kelucuan (bertindak lucu)”, menjual kebodohan, dan menjual sistem.

Bab 192

Kelas Jiang Yiran berakhir pada siang hari.Dia terus mengikuti di belakangnya, menjaga jarak yang tidak terlalu jauh atau terlalu dekat.

Sikap yang lain sama dengan kemarin, ekspresinya dingin dan apatis.

Sore harinya, Shen Mubai kembali ke kafetaria untuk mengemis makanan.Dia dengan hati-hati menyelinap, pertama-tama memeriksa apakah anjing liar tadi masih ada di sana.Setelah melihat dia tidak, dia dengan senang hati berlari masuk.

Bibi montok itu segera keluar.Dia melihat Shen Mubai berjongkok di pintu dan terkejut, “Kamu.kamu kucing itu dari tadi?”

Jika dia tidak takut diambil dan dibedah, Shen Mubai akan segera menganggukkan kepalanya.

Dia memberi ‘meoww’ dan menggunakan matanya yang jernih untuk melihat ke kantin bibi dengan penuh semangat sebelum menggoyangkan ekornya dengan sangat lucu.

Bibi kafetaria yang montok itu terkejut sesaat sebelum tersenyum, “Sepertinya kamu sama sekali tidak takut pada orang.Aku akan mengambilkanmu sesuatu.”

Dia masuk ke dalam, segera kembali dengan dua potong ikan panggang untuk Shen Mubai.

Shen Mubai mengeluarkan ‘mroww’ keras ketika dia mencium aroma, dengan bersemangat melambai-lambaikan ekornya.

Sistem: F * ck, tidak bisa terus menonton.

Tapi bibi kantin tidak bisa menahan tawa melihat tampilan imutnya, “Baiklah, baiklah, ini ikanmu.Sungguh, kucing kecil yang pintar.”

Shen Mubai mengambil ikan itu dan mengeluarkan sedikit meong, menggunakan kepalanya yang halus untuk menggosok pergelangan tangan wanita itu untuk mengucapkan terima kasih.

Bibi kantin menepuk kepalanya sebelum tersenyum, “Manis sekali.”

Shen Mubai menjadi sedikit sombong.Sepertinya mulai sekarang, dia bisa menggunakan kelucuannya untuk menipu orang demi makanan- oh, ups, maksudnya mencari makan.

Masakan koki kafetaria tidak buruk.Paling tidak, ikannya enak, dan akan lebih baik jika ada lebih banyak jintan, pikirnya gembira sambil berguling-guling di atas rumput.

Matahari sore sangat cerah.Shen Mubai menyaksikan anak-anak berlarian di gym dan tiba-tiba melompat, berpikir untuk memperkuat rasa keberadaannya kepada pemeran utama pria.

Dia berlari ke arah sekolah.Jiang Yiran saat ini berada di kelas sastra.Guru kelas sastra itu cantik, dengan bibir merah, rambut keriting, dan sepasang kaki yang indah, ramping, dan indah.Dihiasi dengan sepasang sepatu hak, hanya melihat jalannya saja sudah merupakan pemandangan.

Dua anak laki-laki berbisik satu sama lain saat mereka memandangnya, sesekali mengeluarkan tawa kecil.Gadis yang duduk di samping mereka hampir tidak bisa menyembunyikan rasa jijik di wajahnya.Namun, ketika sosok lain memasuki garis

pandangnya, wajahnya benar-benar berubah saat cahaya malu-malu muncul di matanya.

Shen Mubai diam-diam melompat ke ambang jendela.Itu tepat di samping kursi pemeran utama pria, memungkinkannya untuk melihat dengan jelas tatapan acuh tak acuh di matanya saat dia menatap papan tulis.

Kulit Jiang Yiran benar-benar putih, dan cocok dengan temperamen apatisnya, sepertinya selalu ada jarak antara dia dan orang lain.Seragam sekolah memperlihatkan tulang selangkanya yang i dan tangan yang ia taruh di atas meja ramping, dengan setiap sendi diucapkan dengan halus.Bahkan cara dia memegang penanya juga menarik.

Shen Mubai sudah memperhatikan beberapa gadis yang menatap wajahnya.Bahkan tangan dan klavikula tampak tak tertahankan bagi mereka, jadi siapa yang tahu apa yang mereka pikirkan ketika wajah mereka tiba-tiba memerah.

Shen Mubai duduk di ambang jendela, mengamati pemeran utama pria untuk beberapa saat sebelum berkata kepada sistem, “Saya tidak berpikir bertingkah lucu bisa berhasil dengannya.”

Sistem: “Kamu bisa mencoba bertingkah bodoh.”

Shen Mubai: “.Saya ingin menjual sistem sekarang.”

bagian terakhir sulit untuk dibawa ke bahasa Inggris.Dalam bahasa China, itu secara harfiah diterjemahkan menjadi “Menjual kelucuan (bertindak lucu)”, menjual kebodohan, dan menjual sistem.

Ch.193

Bab 193

Sama seperti dia ingin mengambil kesempatan untuk melompat saat tidak ada yang memperhatikan, pemeran utama pria itu tiba-tiba menoleh.

Kemudian, satu manusia dan satu kucing bertemu mata bersama.

Shen Mubai membeku, dengan bodohnya mengangkat kakinya seperti akan melompat.

Mata yang lain sepertinya memiliki kekuatan yang tak terlukiskan bagi mereka. Itu benar-benar dingin dan apatis. Meskipun seseorang dengan jelas tahu dia akan mengakuinya, itu masih menarik banyak ngengat ke nyala api, satu demi satu, berkelahi sampai memar parah.

Itu hanya sekilas sebelum yang lain mengalihkan pandangannya. Tidak ada kejutan di wajahnya, tetap sedingin biasanya.

Tapi pandangan sekali ini membuat imajinasi gadis di dekat jendela menjadi liar. Dalam sekejap, dia berubah dari cinta menjadi langsung berpikir tentang memiliki anak bersamanya.

Shen Mubai menghela nafas sebelum berbalik dan melompat.

Takut dia akan kelaparan setelah makan malam, Shen Mubai berlari ke kafetaria lagi sebelum sekolah dibubarkan. Namun, kali ini, dia cukup sial untuk bertemu dengan anjing itu lagi. Sebelum bibi bisa keluar, dia dikejar kembali ke pagar oleh anjingnya.

Kali ini, anjing itu bahkan lebih sabar daripada di pagi hari. Bahkan ketika bel berbunyi dan sekolah dibubarkan, sekolah tetap tidak mau pergi.

Shen Mubai ingin menangis tetapi tidak meneteskan air mata. Anjing dan kucing yang terlalu nakal tidak bisa berbicara satu sama lain. Yang satu berkata ‘gonggongan kayu’ dan yang lainnya berkata ‘meong meong’. Pada akhirnya, mereka hanya bisa saling menatap tanpa daya.

Dari kejauhan, dia melihat pemeran utama pria di kerumunan. Apakah itu temperamen atau sosoknya, mereka semua jauh melampaui anak laki-laki lain di kelasnya. Bahkan seorang gadis cantik pun meliriknya. Sayangnya, dia tampaknya tidak peduli sama sekali, bahkan tidak repot-repot meliriknya sedikit pun.

Shen Mubai juga berhenti memedulikan anjing itu, langsung meloncat dari pagar untuk keluar kampus.

Dia terus memahat tugas, berjalan di belakang pemimpin pria. Saat Shen Mubai sedang berlari, dia tiba-tiba melihat seekor kupu-kupu di sepanjang jalan. Dia tidak bisa membantu tetapi menamparnya, dipengaruhi oleh naluri tubuhnya. Begitu saja, dia bermain sepanjang perjalanan dan mereka segera sampai di tempat tujuan.

Jiang Yiran membuka pintu. Namun kali ini, dia tidak langsung menutupnya dan langsung masuk.

Shen Mubai sedikit linglung saat dia menatap pintu yang terbuka, secara internal berjuang untuk beberapa saat sebelum akhirnya memutuskan untuk memperkuat keberaniannya dan masuk.

Shen Mubai merenung saat dia berjalan melewati pintu, dengan hati-hati menginjak selimut.

Dia melihat sebuah mangkuk di ruang tamu. Itu terlihat sangat bersih.

Shen Mubai diam-diam berpikir: Jiang Yiran masih meninggalkan mangkuk kucing mungkin berarti bahwa meskipun dia tidak peduli padanya, dia masih tidak sepenuhnya berperasaan.

Setelah memasuki ruang tamu, dia masih tidak bisa menemukannya. Dia melihat sekeliling dan menemukan bahwa apakah itu dekorasi atau kebersihan, semuanya dipilih dengan selera tinggi. Lantainya sangat bersih sehingga dia bahkan bisa melihat bayangannya sendiri.

Namun, ketika dia menoleh dan melihat jejak kaki kecil yang dia tinggalkan, seluruh tubuhnya menjadi kaku.

Kemudian tepat pada saat itu, Jiang Yiran berjalan ke bawah.

Ketika dia melihat serangkaian jejak kaki samar mengotori lantai tanpa noda, dia mengerutkan kening.

Sementara Shen Mubai khawatir dia akan mengusirnya sekarang, yang lain mulai berjalan ke arahnya.

Dia menunduk, tatapan acuh tak acuh mendarat pada kucing itu. Sosok sempurna bocah lelaki itu membungkuk, meraih bagian tengkuknya yang cukup bersih sebelum berjalan menuju kamar mandi.

Otak Shen Mubai benar-benar membeku, hanya bereaksi setelah dia dilempar ke dalam bak mandi.

Bab 193

Sama seperti dia ingin mengambil kesempatan untuk melompat saat tidak ada yang memperhatikan, pemeran utama pria itu tiba-tiba menoleh.

Kemudian, satu manusia dan satu kucing bertemu mata bersama.

Shen Mubai membeku, dengan bodohnya mengangkat kakinya seperti akan melompat.

Mata yang lain sepertinya memiliki kekuatan yang tak terlukiskan bagi mereka.Itu benar-benar dingin dan apatis.Meskipun seseorang dengan jelas tahu dia akan mengakuinya, itu masih menarik banyak ngengat ke nyala api, satu demi satu, berkelahi sampai memar parah.

Itu hanya sekilas sebelum yang lain mengalihkan pandangannya.Tidak ada kejutan di wajahnya, tetap sedingin biasanya.

Tapi pandangan sekali ini membuat imajinasi gadis di dekat jendela menjadi liar.Dalam sekejap, dia berubah dari cinta menjadi langsung berpikir tentang memiliki anak bersamanya.

Shen Mubai menghela nafas sebelum berbalik dan melompat.

Takut dia akan kelaparan setelah makan malam, Shen Mubai berlari ke kafetaria lagi sebelum sekolah dibubarkan.Namun, kali ini, dia cukup sial untuk bertemu dengan anjing itu lagi.Sebelum bibi bisa keluar, dia dikejar kembali ke pagar oleh anjingnya.

Kali ini, anjing itu bahkan lebih sabar daripada di pagi hari.Bahkan ketika bel berbunyi dan sekolah dibubarkan, sekolah tetap tidak mau pergi.

Shen Mubai ingin menangis tetapi tidak meneteskan air mata.Anjing dan kucing yang terlalu nakal tidak bisa berbicara satu sama lain.Yang satu berkata ‘gonggongan kayu’ dan yang lainnya berkata ‘meong meong’.Pada akhirnya, mereka hanya bisa saling menatap tanpa daya.

Dari kejauhan, dia melihat pemeran utama pria di kerumunan.Apakah itu temperamen atau sosoknya, mereka semua jauh melampaui anak laki-laki lain di kelasnya.Bahkan seorang gadis cantik pun meliriknya.Sayangnya, dia tampaknya tidak peduli sama sekali, bahkan tidak repot-repot meliriknya sedikit pun.

Shen Mubai juga berhenti memedulikan anjing itu, langsung meloncat dari pagar untuk keluar kampus.

Dia terus memahat tugas, berjalan di belakang pemimpin pria.Saat Shen Mubai sedang berlari, dia tiba-tiba melihat seekor kupu-kupu di sepanjang jalan.Dia tidak bisa membantu tetapi menamparnya, dipengaruhi oleh naluri tubuhnya.Begitu saja, dia bermain sepanjang perjalanan dan mereka segera sampai di tempat tujuan.

Jiang Yiran membuka pintu.Namun kali ini, dia tidak langsung menutupnya dan langsung masuk.

Shen Mubai sedikit linglung saat dia menatap pintu yang terbuka, secara internal berjuang untuk beberapa saat sebelum akhirnya memutuskan untuk memperkuat keberaniannya dan masuk.

Shen Mubai merenung saat dia berjalan melewati pintu, dengan hati-hati menginjak selimut.

Dia melihat sebuah mangkuk di ruang tamu.Itu terlihat sangat bersih.

Shen Mubai diam-diam berpikir: Jiang Yiran masih meninggalkan

mangkuk kucing mungkin berarti bahwa meskipun dia tidak peduli padanya, dia masih tidak sepenuhnya berperasaan.

Setelah memasuki ruang tamu, dia masih tidak bisa menemukannya.Dia melihat sekeliling dan menemukan bahwa apakah itu dekorasi atau kebersihan, semuanya dipilih dengan selera tinggi.Lantainya sangat bersih sehingga dia bahkan bisa melihat bayangannya sendiri.

Namun, ketika dia menoleh dan melihat jejak kaki kecil yang dia tinggalkan, seluruh tubuhnya menjadi kaku.

Kemudian tepat pada saat itu, Jiang Yiran berjalan ke bawah.

Ketika dia melihat serangkaian jejak kaki samar mengotori lantai tanpa noda, dia mengerutkan kening.

Sementara Shen Mubai khawatir dia akan mengusirnya sekarang, yang lain mulai berjalan ke arahnya.

Dia menunduk, tatapan acuh tak acuh mendarat pada kucing itu.Sosok sempurna bocah lelaki itu membungkuk, meraih bagian tengkuknya yang cukup bersih sebelum berjalan menuju kamar mandi.

Otak Shen Mubai benar-benar membeku, hanya bereaksi setelah dia dilempar ke dalam bak mandi.

Ch.194

Bab 194

Dia mengangkat kepalanya sedikit, menatap mata dengan pemeran utama pria.

Rambutnya tampak bersinar di bawah pencahayaan, menghilangkan sebagian tepiannya yang sedingin es dan membuatnya terlihat jauh lebih lembut. Namun, wajahnya tetap apatis seperti biasanya. Bulu matanya yang panjang dan halus memberikan bayangan samar di matanya, di mana tatapan dingin terlihat di matanya. “Jangan bergerak. ”

。

Lekukan bibirnya tetap datar. Suaranya sedingin orang itu sendiri.

Shen Mubai mengeong sebelum dengan patuh duduk di bak mandi, tidak bergerak.

Jiang Yiran membuang muka dan mengambil sisir coklat dari rak produk. Meski kepalanya terangkat tinggi, itu tidak memberikan perasaan angkuh. Sebaliknya, itu menciptakan perasaan terasing, seperti tidak ada yang benar-benar bisa memasuki matanya.

Dia memegang sisir di tangan kanannya, sendi-sendi yang berbeda di tangannya tampak lebih cantik dan ramping. Jiang Yiran dengan hati-hati duduk di bak mandi dan menyisir bulunya, tidak bisa menahan cemberut ketika dia melihat noda di mantelnya.

Meskipun teknik pemimpin pria kurang, jumlah kekuatan yang dia

gunakan tepat. Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi mendengkur pelan, mengarahkan mata hijau gelapnya padanya.

Jiang Yiran menyikatnya sebentar sebelum meletakkan sisir di belakangnya, di baskom berisi benda-benda kotor lainnya. Kemudian, dia mulai mengisi bak mandi dengan air hangat.

Tangannya yang indah dan ramping memercikkan air ke Shen Mubai sebelum menambahkan sabun mandi ke dalam air dan menggosokkannya ke bulunya. Sepanjang seluruh proses, Jiang Yiran terus mengalami kelumpuhan saraf wajahnya. Jika bukan karena sedikit kerutan di alisnya, tidak ada yang bisa melihat suasana hatinya.

Shen Mubai tidak bisa menahan diri untuk mundur ketika tangannya mengelusnya. Meskipun dia sekarang bertubuh kucing, memikirkan tentang bagaimana dia membutuhkan bantuan untuk mandi masih memalukan.

Karena itu, dia tidak bisa membantu tetapi mengeluarkan keluhan kecil, mata hijau gelapnya dengan kaku menatap riak di air.

Meskipun dia bisa berpaling, dia tidak bisa menghalangi indranya.

Shen Mubai bisa dengan jelas merasakan tangan rampingnya bergerak dari membasuh lehernya hingga ke kakinya, sebelum menuju ke perutnya yang lembut. Dia berdiri di bak mandi dengan kaku, tetapi tidak berani berjuang. Butuh waktu lama baginya untuk memasuki rumah pemeran utama pria. Dia tidak bisa begitu saja membuang kesempatan ini.

Kekuatan dia memijatnya tepat. Namun, menurut ingatannya, yang membantu membasuhnya selalu menjadi pemeran utama wanita. Ketika kucing asli mengikuti tuan kecil, dia akan menghilang dari waktu ke waktu untuk bermain sampai akhirnya berhenti kembali

ke rumah. Oleh karena itu, Jiang Yiran tidak pernah memandikannya sebelumnya.

Shen Mubai diam-diam bersukacita bahwa meskipun pemeran utama pria adalah seorang pemula, setidaknya dia tidak menyakitinya. Jika tidak, hidupnya sebagai kucing akan benar-benar tanpa harapan.

Namun, ketika tangannya mencapai bagian belakangnya, Shen Mubai merasakan keinginan untuk mengubur dirinya sendiri. Telinganya yang berbulu terlipat ke belakang dengan malu-malu.

Bagi kucing, ekor adalah area yang sangat sensitif yang dipenuhi ujung saraf. Dia tidak bisa membantu tetapi mengeong dan menarik kembali tubuhnya.

Jiang Yiran sepertinya merasakan reaksinya dan berhenti sejenak, tetapi masih memutuskan untuk melanjutkan tindakannya. Untuk germaphobe seperti dia, dia tidak bisa berhenti sampai dia pikir dia benar-benar bersih.

Setelah setengah jam, Shen Mubai akhirnya dibebaskan. Semua gelembung di mantelnya benar-benar bersih dan dia dibungkus dengan handuk lembut.

Tapi pemimpin pria terus menjauhkannya. Itu tidak seperti bagaimana pemilik hewan peliharaan lain memperlakukan kucing rumah mereka dengan lembut.

Bab 194

Dia mengangkat kepalanya sedikit, menatap mata dengan pemeran utama pria.

Rambutnya tampak bersinar di bawah pencahayaan, menghilangkan sebagian tepiannya yang sedingin es dan membuatnya terlihat jauh lebih lembut.Namun, wajahnya tetap apatis seperti biasanya.Bulu matanya yang panjang dan halus memberikan bayangan samar di matanya, di mana tatapan dingin terlihat di matanya.“Jangan bergerak.”

°

Lekukan bibirnya tetap datar.Suaranya sedingin orang itu sendiri.

Shen Mubai mengeong sebelum dengan patuh duduk di bak mandi, tidak bergerak.

Jiang Yiran membuang muka dan mengambil sisir coklat dari rak produk.Meski kepalanya terangkat tinggi, itu tidak memberikan perasaan angkuh.Sebaliknya, itu menciptakan perasaan terasing, seperti tidak ada yang benar-benar bisa memasuki matanya.

Dia memegang sisir di tangan kanannya, sendi-sendi yang berbeda di tangannya tampak lebih cantik dan ramping.Jiang Yiran dengan hati-hati duduk di bak mandi dan menyisir bulunya, tidak bisa menahan cemberut ketika dia melihat noda di mantelnya.

Meskipun teknik pemimpin pria kurang, jumlah kekuatan yang dia gunakan tepat.Shen Mubai tidak bisa membantu tetapi mendengkur pelan, mengarahkan mata hijau gelapnya padanya.

Jiang Yiran menyikatnya sebentar sebelum meletakkan sisir di belakangnya, di baskom berisi benda-benda kotor lainnya.Kemudian, dia mulai mengisi bak mandi dengan air hangat.

Tangannya yang indah dan ramping memercikkan air ke Shen Mubai sebelum menambahkan sabun mandi ke dalam air dan menggosokkannya ke bulunya.Sepanjang seluruh proses, Jiang

Yiran terus mengalami kelumpuhan saraf wajahnya.Jika bukan karena sedikit kerutan di alisnya, tidak ada yang bisa melihat suasana hatinya.

Shen Mubai tidak bisa menahan diri untuk mundur ketika tangannya mengelusnya.Meskipun dia sekarang bertubuh kucing, memikirkan tentang bagaimana dia membutuhkan bantuan untuk mandi masih memalukan.

Karena itu, dia tidak bisa membantu tetapi mengeluarkan keluhan kecil, mata hijau gelapnya dengan kaku menatap riak di air.

Meskipun dia bisa berpaling, dia tidak bisa menghalangi indranya.

Shen Mubai bisa dengan jelas merasakan tangan rampingnya bergerak dari membasuh lehernya hingga ke kakinya, sebelum menuju ke perutnya yang lembut.Dia berdiri di bak mandi dengan kaku, tetapi tidak berani berjuang.Butuh waktu lama baginya untuk memasuki rumah pemeran utama pria.Dia tidak bisa begitu saja membuang kesempatan ini.

Kekuatan dia memijatnya tepat.Namun, menurut ingatannya, yang membantu membasuhnya selalu menjadi pemeran utama wanita.Ketika kucing asli mengikuti tuan kecil, dia akan menghilang dari waktu ke waktu untuk bermain sampai akhirnya berhenti kembali ke rumah.Oleh karena itu, Jiang Yiran tidak pernah memandikannya sebelumnya.

Shen Mubai diam-diam bersukacita bahwa meskipun pemeran utama pria adalah seorang pemula, setidaknya dia tidak menyakitinya.Jika tidak, hidupnya sebagai kucing akan benar-benar tanpa harapan.

Namun, ketika tangannya mencapai bagian belakangnya, Shen Mubai merasakan keinginan untuk mengubur dirinya

sendiri.Telinganya yang berbulu terlipat ke belakang dengan malu-malu.

Bagi kucing, ekor adalah area yang sangat sensitif yang dipenuhi ujung saraf.Dia tidak bisa membantu tetapi mengeong dan menarik kembali tubuhnya.

Jiang Yiran sepertinya merasakan reaksinya dan berhenti sejenak, tetapi masih memutuskan untuk melanjutkan tindakannya.Untuk germaphobe seperti dia, dia tidak bisa berhenti sampai dia pikir dia benar-benar bersih.

Setelah setengah jam, Shen Mubai akhirnya dibebaskan.Semua gelembung di mantelnya benar-benar bersih dan dia dibungkus dengan handuk lembut.

Tapi pemimpin pria terus menjauhkannya.Itu tidak seperti bagaimana pemilik hewan peliharaan lain memperlakukan kucing rumah mereka dengan lembut.

Ch.195

Bab 195

Shen Mubai mengangkat kepalanya yang basah, matanya bertemu dengan mata pemimpin pria yang diturunkan untuk sesaat sebelum memberikan meong rendah.

Handuk mandi yang dibungkusnya lembut. Jiang Yiran, yang belum pernah mendekati siapa pun sebelumnya, berhenti sejenak sebelum berbalik dan meninggalkan kamar mandi.

Dia meletakkannya di atas tatami di ruang tamu sebelum menemukan pengering rambut, sikapnya tidak diketahui selama seluruh proses.

Shen Mubai dengan patuh membiarkannya menyekanya hingga kering dengan handuk. Jari-jarinya yang ramping memegang pengering rambut dan dengan sekejap tombol, udara panas mengalir ke arahnya.

Suhunya pas, bertiup ke arahnya saat tangan satunya dengan lembut membelai bulunya. Shen Mubai hanya bisa menyempitkan matanya karena senang, dengkuran bergemuruh dari tenggorokannya.

Setelah bulunya hampir kering, Jiang Yiran tiba-tiba mengambil salah satu cakarnya yang berbulu dan menekannya, memaksakan cakar tajamnya. Wajahnya tanpa ekspresi. “Sangat kotor . ”

Shen Mubai, yang dengan senang hati menikmati memanjakan, tiba-tiba menjadi kaku ketika mendengar kata-katanya. Dia

menatap pemeran utama pria itu dengan gugup, mata hijaunya yang gelap dengan jelas memantulkan warna es yang lain.

Tapi dia tidak berharap dia hanya berdiri dan kembali dengan gunting kuku untuk memotong cakarnya.

Dari awal sampai akhir, Shen Mubai bertindak sangat patuh dan bekerja sama dalam segala hal.

Melihat kucing itu, Jiang Yiran tiba-tiba teringat bagaimana penampilannya beberapa hari yang lalu, ketika dia pertama kali melihatnya. Dia dengan hati-hati mengikuti di belakangnya, lalu tiba-tiba berlari keluar dan menggigit celananya, mata hijaunya yang gelap dipenuhi kekhawatiran dan kegelisahan.

Dia samar-samar merasakan sesuatu tentang pot bunga tetapi masih tidak ada riak di hatinya. Dia dingin dan tidak terikat secara alami, membuatnya tidak mungkin untuk memahami cara-cara dunia dan emosi dengannya. Karena itu, dia tidak bereaksi sama sekali, hanya berbalik dan pergi tanpa ragu sedikit pun.

Pada awalnya, Jiang Yiran tidak mengenali kucing ini sama dengan yang keluar beberapa hari yang lalu. Hanya setelah dia terus mengikutinya, dia perlahan mengingat sosoknya dan menyatukannya.

Jiang Yiran tidak menentang atau menolak ibunya membawa kembali seekor kucing. Hanya saja, setiap kali dia mencoba mendekat, dia akan memilih untuk berbalik dengan kejam. Dia tidak memiliki perasaan tentang makhluk berbulu ini dan bahkan mencegahnya mendekat. Hanya memikirkan bakteri dan kotoran di tubuhnya membuatnya menolaknya.

Namun kucing ini tampak berbeda dari sebelumnya. Meskipun dia masih terlihat sama, perasaan yang dia berikan sangat berbeda. Itu

juga mengapa Jiang Yiran tidak bisa mengenalinya sebelumnya.

Yang lainnya berhati-hati dan berhati-hati, tetapi tidak memiliki rasa takut padanya sebelumnya. Mata hijaunya yang lembut dan polos selalu dipenuhi dengan kerinduan untuk dekat dengannya.

Tatapan seperti itu sama sekali tidak asing bagi Jiang Yiran. Ketika ibunya pertama kali membawanya kembali, dia selalu ingin ikut meringkuk dengannya. Tapi saat itu, dia tidak merasakan apapun. Dia tidak tahu mengapa dia melakukan sesuatu yang sangat tidak seperti dia kali ini.

Tatapan sedingin es jatuh pada kucing yang sedang menatapnya dengan menyedihkan. Jiang Yiran berdiri, menatapnya sebelum berbicara, nadanya acuh tak acuh. “Jika kamu menyelinap keluar lagi, tidak akan ada kesempatan kedua. ”

Bab 195

Shen Mubai mengangkat kepalanya yang basah, matanya bertemu dengan mata pemimpin pria yang diturunkan untuk sesaat sebelum memberikan meong rendah.

Handuk mandi yang dibungkusnya lembut.Jiang Yiran, yang belum pernah mendekati siapa pun sebelumnya, berhenti sejenak sebelum berbalik dan meninggalkan kamar mandi.

Dia meletakkannya di atas tatami di ruang tamu sebelum menemukan pengering rambut, sikapnya tidak diketahui selama seluruh proses.

Shen Mubai dengan patuh membiarkannya menyekanya hingga kering dengan handuk.Jari-jarinya yang ramping memegang pengering rambut dan dengan sekejap tombol, udara panas mengalir ke arahnya.

Suhunya pas, bertiup ke arahnya saat tangan satunya dengan lembut membelai bulunya.Shen Mubai hanya bisa menyempitkan matanya karena senang, dengkuran bergemuruh dari tenggorokannya.

Setelah bulunya hampir kering, Jiang Yiran tiba-tiba mengambil salah satu cakarnya yang berbulu dan menekannya, memaksakan cakar tajamnya.Wajahnya tanpa ekspresi.“Sangat kotor.”

Shen Mubai, yang dengan senang hati menikmati memanjakan, tiba-tiba menjadi kaku ketika mendengar kata-katanya.Dia menatap pemeran utama pria itu dengan gugup, mata hijaunya yang gelap dengan jelas memantulkan warna es yang lain.

Tapi dia tidak berharap dia hanya berdiri dan kembali dengan gunting kuku untuk memotong cakarnya.

Dari awal sampai akhir, Shen Mubai bertindak sangat patuh dan bekerja sama dalam segala hal.

Melihat kucing itu, Jiang Yiran tiba-tiba teringat bagaimana penampilannya beberapa hari yang lalu, ketika dia pertama kali melihatnya.Dia dengan hati-hati mengikuti di belakangnya, lalu tiba-tiba berlari keluar dan menggigit celananya, mata hijaunya yang gelap dipenuhi kekhawatiran dan kegelisahan.

Dia samar-samar merasakan sesuatu tentang pot bunga tetapi masih tidak ada riak di hatinya.Dia dingin dan tidak terikat secara alami, membuatnya tidak mungkin untuk memahami cara-cara dunia dan emosi dengannya.Karena itu, dia tidak bereaksi sama sekali, hanya berbalik dan pergi tanpa ragu sedikit pun.

Pada awalnya, Jiang Yiran tidak mengenali kucing ini sama dengan yang keluar beberapa hari yang lalu.Hanya setelah dia terus

mengikutinya, dia perlahan mengingat sosoknya dan menyatukannya.

Jiang Yiran tidak menentang atau menolak ibunya membawa kembali seekor kucing.Hanya saja, setiap kali dia mencoba mendekat, dia akan memilih untuk berbalik dengan kejam.Dia tidak memiliki perasaan tentang makhluk berbulu ini dan bahkan mencegahnya mendekat.Hanya memikirkan bakteri dan kotoran di tubuhnya membuatnya menolaknya.

Namun kucing ini tampak berbeda dari sebelumnya.Meskipun dia masih terlihat sama, perasaan yang dia berikan sangat berbeda.Itu juga mengapa Jiang Yiran tidak bisa mengenalinya sebelumnya.

Yang lainnya berhati-hati dan berhati-hati, tetapi tidak memiliki rasa takut padanya sebelumnya.Mata hijaunya yang lembut dan polos selalu dipenuhi dengan kerinduan untuk dekat dengannya.

Tatapan seperti itu sama sekali tidak asing bagi Jiang Yiran.Ketika ibunya pertama kali membawanya kembali, dia selalu ingin ikut meringkuk dengannya.Tapi saat itu, dia tidak merasakan apapun.Dia tidak tahu mengapa dia melakukan sesuatu yang sangat tidak seperti dia kali ini.

Tatapan sedingin es jatuh pada kucing yang sedang menatapnya dengan menyedihkan.Jiang Yiran berdiri, menatapnya sebelum berbicara, nadanya acuh tak acuh.“Jika kamu menyelinap keluar lagi, tidak akan ada kesempatan kedua.”

Ch.196

Bab 196

Dia berbalik dengan sedikit cemberut, merasa sedikit kesal karena harus mengambil kembali benda merepotkan ini. Namun, ketika matanya bertemu dengan tatapan kucing itu, alisnya menjadi halus.

Bahkan dia sendiri tidak menyadari bahwa sekali Anda pernah melanggar aturan Anda sendiri, pasti akan ada kali kedua dan ketiga, sampai Anda menyerah begitu saja.

Shen Mubai mengawasinya memasuki kamar mandi. Setengah jam kemudian, dia masih belum keluar, jadi dia hanya bermain di tatami sebentar dan berbicara dengan sistem. “Benar saja, tidak ada yang bisa menolak hewan berbulu yang lucu. Sekarang, saya akan bisa menyelinap ke dalam hatinya. ”

Dia dengan senang hati berguling-guling, memimpikan segala macam fantasi liar tentang masa depannya.

Sistem hanya dengan dingin menjawab dengan dua kata. “Ha ha . ”

Saat Jiang Yiran keluar, sudah hampir satu jam. Namun, dia masih mengenakan pakaian yang sama seperti sebelumnya, jadi Shen Mubai benar-benar tidak tahu apa yang dia lakukan selama ini di kamar mandi.

Saat itu waktu makan malam, jadi dia menuangkan sedikit makanan kucing ke dalam mangkuk makanan kucing di ruang tamu. Ketika Shen Mubai mendekatinya, dia mencium sedikit aroma disinfektan di tubuh orang lain.

Seluruh tubuhnya menjadi kaku.

Dia lupa tentang mysophobia pemeran utama pria. Itu berarti dia tidak bisa menjilat tangannya, menjilat wajahnya, menggosoknya dengan manis, meminta pelukan, meminta ciuman, atau meminta untuk diangkat tinggi-tidak ada yang akan diizinkan! Dengan tidak ada cara untuk meningkatkan kasih sayangnya, dia tidak akan bisa membuat kemajuan!

Kemudian ketika dia melihat makanan kucing, dia membuat suara tangisan.

Dia terkapar di tanah, tidak ada yang tersisa untuk ditinggali. Shen Mubai menolak untuk makan makanan kucing – dia ingin udang karang, ikan kering, dan kepiting!

Selain pengasuh kebersihan yang datang untuk pembersihan berkala, bahkan bahan masakan pun diatur untuk diturunkan di depan pintu. Jiang Yiran jelas tidak suka dan bahkan menolak gagasan orang asing mengganggu hidupnya. Karena itu, meski merepotkan, ada beberapa hal yang hanya bisa dia lakukan sendiri.

Misalnya, Jiang Yiran jelas pandai memasak. Shen Mubai bisa mencium aroma makanan yang berbau air liur dan merasa lebih tidak puas.

Dia melihat makanan kucing itu lagi. Dia awalnya berpikir bahwa menjadi kucing sudah menyedihkan, tetapi tidak menyangka bahwa hal yang lebih menyedihkan adalah memiliki begitu banyak makanan enak yang ditampilkan di depannya tetapi tidak bisa memakannya.

Setelah menikmati makan malamnya, Jiang Yiran dengan anggun menyeka bibirnya dengan serbet sebelum berdiri, menyelesaikan

sisa pekerjaannya.

Sepanjang waktu, Shen Mubai tergeletak di tanah sambil mengeluarkan air liur. Dia mendesah putus asa saat memikirkan perut kosongnya sendiri.

Dia tidak merasakan Jiang Yiran mendekatinya sampai yang lain mendorong kaleng makanan kucing kaleng di depannya. Dia mengangkat kepalanya dan mengeong kecil.

Bau samar daging sapi memenuhi hidungnya saat dia menatap kaleng itu, menggunakan seluruh tekadnya untuk melawan.

Jiang Yiran melirik makanan kucing yang belum tersentuh dan tidak mengatakan apa-apa, hanya berbalik dan naik ke lantai dua.

Pada akhirnya, Shen Mubai yang lapar melepaskan integritasnya dan menundukkan kepalanya untuk makan.

Gigitan demi gigitan, dia tiba-tiba menemukan …

Ternyata makanan kucing kaleng sebenarnya cukup enak!

Satu kaleng saja cukup untuk membuatnya kenyang, tetapi Shen Mubai masih ingin terus menjilati kaleng kosong itu, diam-diam memikirkan kapan dia bisa makan ikan kering lagi.

Ketika Jiang Yiran turun untuk mematikan lampu ruang tamu, dia ragu-ragu tetapi masih memutuskan untuk menguji air.

Dia berjinjit di belakang pemimpin pria di pawpads lembutnya. Ketika dia hendak memasuki kamar tidur, dia memberi dua meow sebelum memiringkan kepalanya, berkedip dengan imut saat dia

menatapnya.

Lalu . . .

Shen Mubai ditolak dengan kejam.

Bab 196

Dia berbalik dengan sedikit cemberut, merasa sedikit kesal karena harus mengambil kembali benda merepotkan ini.Namun, ketika matanya bertemu dengan tatapan kucing itu, alisnya menjadi halus.

Bahkan dia sendiri tidak menyadari bahwa sekali Anda pernah melanggar aturan Anda sendiri, pasti akan ada kali kedua dan ketiga, sampai Anda menyerah begitu saja.

Shen Mubai mengawasinya memasuki kamar mandi.Setengah jam kemudian, dia masih belum keluar, jadi dia hanya bermain di tatami sebentar dan berbicara dengan sistem.“Benar saja, tidak ada yang bisa menolak hewan berbulu yang lucu.Sekarang, saya akan bisa menyelinap ke dalam hatinya.”

Dia dengan senang hati berguling-guling, memimpikan segala macam fantasi liar tentang masa depannya.

Sistem hanya dengan dingin menjawab dengan dua kata.“Ha ha.”

Saat Jiang Yiran keluar, sudah hampir satu jam.Namun, dia masih mengenakan pakaian yang sama seperti sebelumnya, jadi Shen Mubai benar-benar tidak tahu apa yang dia lakukan selama ini di kamar mandi.

Saat itu waktu makan malam, jadi dia menuangkan sedikit

makanan kucing ke dalam mangkuk makanan kucing di ruang tamu.Ketika Shen Mubai mendekatinya, dia mencium sedikit aroma disinfektan di tubuh orang lain.

Seluruh tubuhnya menjadi kaku.

Dia lupa tentang mysophobia pemeran utama pria.Itu berarti dia tidak bisa menjilat tangannya, menjilat wajahnya, menggosoknya dengan manis, meminta pelukan, meminta ciuman, atau meminta untuk diangkat tinggi-tidak ada yang akan diizinkan! Dengan tidak ada cara untuk meningkatkan kasih sayangnya, dia tidak akan bisa membuat kemajuan!

Kemudian ketika dia melihat makanan kucing, dia membuat suara tangisan.

Dia terkapar di tanah, tidak ada yang tersisa untuk ditinggali.Shen Mubai menolak untuk makan makanan kucing – dia ingin udang karang, ikan kering, dan kepiting!

Selain pengasuh kebersihan yang datang untuk pembersihan berkala, bahkan bahan masakan pun diatur untuk diturunkan di depan pintu.Jiang Yiran jelas tidak suka dan bahkan menolak gagasan orang asing mengganggu hidupnya.Karena itu, meski merepotkan, ada beberapa hal yang hanya bisa dia lakukan sendiri.

Misalnya, Jiang Yiran jelas pandai memasak.Shen Mubai bisa mencium aroma makanan yang berbau air liur dan merasa lebih tidak puas.

Dia melihat makanan kucing itu lagi.Dia awalnya berpikir bahwa menjadi kucing sudah menyedihkan, tetapi tidak menyangka bahwa hal yang lebih menyedihkan adalah memiliki begitu banyak makanan enak yang ditampilkan di depannya tetapi tidak bisa memakannya.

Setelah menikmati makan malamnya, Jiang Yiran dengan anggun menyeka bibirnya dengan serbet sebelum berdiri, menyelesaikan sisa pekerjaannya.

Sepanjang waktu, Shen Mubai tergeletak di tanah sambil mengeluarkan air liur.Dia mendesah putus asa saat memikirkan perut kosongnya sendiri.

Dia tidak merasakan Jiang Yiran mendekatinya sampai yang lain mendorong kaleng makanan kucing kaleng di depannya.Dia mengangkat kepalanya dan mengeong kecil.

Bau samar daging sapi memenuhi hidungnya saat dia menatap kaleng itu, menggunakan seluruh tekadnya untuk melawan.

Jiang Yiran melirik makanan kucing yang belum tersentuh dan tidak mengatakan apa-apa, hanya berbalik dan naik ke lantai dua.

Pada akhirnya, Shen Mubai yang lapar melepaskan integritasnya dan menundukkan kepalanya untuk makan.

Gigitan demi gigitan, dia tiba-tiba menemukan.

Ternyata makanan kucing kaleng sebenarnya cukup enak!

Satu kaleng saja cukup untuk membuatnya kenyang, tetapi Shen Mubai masih ingin terus menjilati kaleng kosong itu, diam-diam memikirkan kapan dia bisa makan ikan kering lagi.

Ketika Jiang Yiran turun untuk mematikan lampu ruang tamu, dia ragu-ragu tetapi masih memutuskan untuk menguji air.

Dia berjinjit di belakang pemimpin pria di pawpads lembutnya.Ketika dia hendak memasuki kamar tidur, dia memberi dua meow sebelum memiringkan kepalanya, berkedip dengan imut saat dia menatapnya.

Lalu.

Shen Mubai ditolak dengan kejam.

Ch.197

Bab 197

Yang lain menatapnya dengan dingin sebelum menutup pintu kamar tanpa sedikit pun keraguan.

Shen Mubai: “Meowwww?” Sonny, kamu benar-benar tidak akan mempertimbangkan aku menghangatkan tempat tidurmu?

Dia duduk di depan pintu dengan diam selama beberapa menit sebelum kembali turun dengan susah payah.

Masih ada tempat tidur kucing dari sebelumnya di ruang tamu, tetapi Shen Mubai tidak bisa beradaptasi dengan tidur di sana. Pada akhirnya, dia hanya bisa meringkuk di atas tatami dan tidur sambil mendengkur pelan.

Dia terbangun di pagi hari ketika Jiang Yiran membuka tirai jendela, membiarkan berkas cahaya masuk ke dalam. Shen Mubai menyipitkan matanya sebelum meregangkannya, mengeluarkan suara meong panjang yang lembut.

“Selamat pagi ～”

Yang lainnya jelas tidak bisa memahaminya dan hanya meliriknya sebelum pergi ke dapur.

Dia memutuskan bahwa mulai sekarang, dia tidak akan melewatkan kesempatan untuk memoles nilai keintiman mereka. Shen Mubai buru-buru melompat dari tatami, mengikutinya dari dekat.

Hari ini, Jiang Yiran membuat telur goreng dan roti panggang. Dia dengan hati-hati menyingsingkan lengan bajunya, aksinya rapi dan rapi, tidak menghasilkan satu pun kerutan.

Dia bergerak dengan anggun sehingga seluruh proses membuat sarapan tampak sangat enak dipandang.

Shen Mubai mengangkat kepalanya, menatap dua telur goreng di atas roti bakar dengan penuh harap sebelum berlari dengan datar untuk menggosok kaki pemimpin pria itu, mengeluarkan suara mengeong kecil yang memohon.

Dibandingkan makan makanan kucing, prinsip moral tidak penting.

Dia hampir tidak menyadari bahwa suara tubuhnya pada awalnya sangat lembut, jadi dengan sedikit meow memohon, dia terdengar seperti anak manja (kucing) yang bertingkah genit dengan tuannya.

Shen Mubai jelas tidak menyadarinya jadi ketika dia melihat gerakan pemeran utama pria berhenti dan bagaimana dia secara tak terduga tidak melemparkannya, dia terus menggosok kakinya.
“Meong ~”

Tolong, telur gorengnya!

Tetapi Jiang Yiran mengabaikan kucing itu dengan kakinya, membawa sepiring telur dan roti panggang ke atas meja sebelum menuangkan segelas susu untuk dirinya sendiri.

Shen Mubai menundukkan kepalanya karena kecewa, tetapi tidak putus asa hanya karena ini. Sebaliknya, dia semakin membuang integritasnya saat dia mengikuti pemimpin pria dan berjongkok di dekat meja, memiringkan kepalanya pada sudut 45 derajat. Mata hijaunya yang gelap dipenuhi dengan harapan saat dia mengeluarkan suara lembut, “Meong!”

Bos, beri aku makanan!

Dengan tidak ada cara untuk mengabaikan kucing pemanggil di sampingnya, Jiang Yiran hanya bisa mengerutkan kening, merasa semakin dia telah membuat keputusan yang buruk dan impulsif.

Tetapi ketika dia menatapnya dan melihat matanya yang berair, hijau tua, tangannya yang memegang garpu dan pisaunya tiba-tiba sedikit menegang.

Dia mengalihkan pandangannya dan tanpa ekspresi memotong bagian dari telur goreng, memindahkannya ke piring lain sebelum mendorongnya ke ujung meja makan. Suaranya sedingin es saat dia menatap kucing di lantai. “Sangat mengganggu . ”

Mata Shen Mubai berbinar saat dia dengan penuh semangat mengusap kakinya, “Mroww ～”

Dia kemudian melompat ke kursi lain, air liur hampir jatuh saat dia menatap telur kuning yang indah dan lembut itu.

Dia menyipitkan matanya dengan gembira saat dia menelannya, berpikir: integritas pasti bukan apa-apa pada saat dibutuhkan.

Ketika Jiang Yiran hendak berangkat ke sekolah, dia dengan bersemangat berlari. Ketika yang lain berhenti, dia hanya mengangkat kepalanya, menatapnya kembali dengan polos.

Pemimpin pria itu sedikit menundukkan kepalanya, “Tetap di dalam, jangan pergi kemana-mana. ”

Shen Mubai: “. . . Meong?” Mengapa?

Jiang Yiran menurunkan matanya dan menatapnya, nadanya sedingin es. “Kembali . ”

Ekor Shen Mubai layu.

Bab 197

Yang lain menatapnya dengan dingin sebelum menutup pintu kamar tanpa sedikit pun keraguan.

Shen Mubai: “Meowwww?” Sonny, kamu benar-benar tidak akan mempertimbangkan aku menghangatkan tempat tidurmu?

Dia duduk di depan pintu dengan diam selama beberapa menit sebelum kembali turun dengan susah payah.

Masih ada tempat tidur kucing dari sebelumnya di ruang tamu, tetapi Shen Mubai tidak bisa beradaptasi dengan tidur di sana.Pada akhirnya, dia hanya bisa meringkuk di atas tatami dan tidur sambil mendengkur pelan.

Dia terbangun di pagi hari ketika Jiang Yiran membuka tirai jendela, membiarkan berkas cahaya masuk ke dalam.Shen Mubai menyipitkan matanya sebelum meregangkannya, mengeluarkan suara meong panjang yang lembut.

“Selamat pagi ～”

Yang lainnya jelas tidak bisa memahaminya dan hanya meliriknya sebelum pergi ke dapur.

Dia memutuskan bahwa mulai sekarang, dia tidak akan melewatkan kesempatan untuk memoles nilai keintiman mereka.Shen Mubai

buru-buru melompat dari tatami, mengikutinya dari dekat.

Hari ini, Jiang Yiran membuat telur goreng dan roti panggang.Dia dengan hati-hati menyingsingkan lengan bajunya, aksinya rapi dan rapi, tidak menghasilkan satu pun kerutan.

Dia bergerak dengan anggun sehingga seluruh proses membuat sarapan tampak sangat enak dipandang.

Shen Mubai mengangkat kepalanya, menatap dua telur goreng di atas roti bakar dengan penuh harap sebelum berlari dengan datar untuk menggosok kaki pemimpin pria itu, mengeluarkan suara mengeong kecil yang memohon.

Dibandingkan makan makanan kucing, prinsip moral tidak penting.

Dia hampir tidak menyadari bahwa suara tubuhnya pada awalnya sangat lembut, jadi dengan sedikit meow memohon, dia terdengar seperti anak manja (kucing) yang bertingkah genit dengan tuannya.

Shen Mubai jelas tidak menyadarinya jadi ketika dia melihat gerakan pemeran utama pria berhenti dan bagaimana dia secara tak terduga tidak melemparkannya, dia terus menggosok kakinya.“Meong ～”

Tolong, telur gorengnya!

Tetapi Jiang Yiran mengabaikan kucing itu dengan kakinya, membawa sepiring telur dan roti panggang ke atas meja sebelum menuangkan segelas susu untuk dirinya sendiri.

Shen Mubai menundukkan kepalanya karena kecewa, tetapi tidak putus asa hanya karena ini.Sebaliknya, dia semakin membuang integritasnya saat dia mengikuti pemimpin pria dan berjongkok di

dekat meja, memiringkan kepalanya pada sudut 45 derajat.Mata hijaunya yang gelap dipenuhi dengan harapan saat dia mengeluarkan suara lembut, “Meong!”

Bos, beri aku makanan!

Dengan tidak ada cara untuk mengabaikan kucing pemanggil di sampingnya, Jiang Yiran hanya bisa mengerutkan kening, merasa semakin dia telah membuat keputusan yang buruk dan impulsif.

Tetapi ketika dia menatapnya dan melihat matanya yang berair, hijau tua, tangannya yang memegang garpu dan pisaunya tiba-tiba sedikit menegang.

Dia mengalihkan pandangannya dan tanpa ekspresi memotong bagian dari telur goreng, memindahkannya ke piring lain sebelum mendorongnya ke ujung meja makan.Suaranya sedingin es saat dia menatap kucing di lantai.“Sangat mengganggu.”

Mata Shen Mubai berbinar saat dia dengan penuh semangat mengusap kakinya, “Mroww ～”

Dia kemudian melompat ke kursi lain, air liur hampir jatuh saat dia menatap telur kuning yang indah dan lembut itu.

Dia menyipitkan matanya dengan gembira saat dia menelannya, berpikir: integritas pasti bukan apa-apa pada saat dibutuhkan.

Ketika Jiang Yiran hendak berangkat ke sekolah, dia dengan bersemangat berlari.Ketika yang lain berhenti, dia hanya mengangkat kepalanya, menatapnya kembali dengan polos.

Pemimpin pria itu sedikit menundukkan kepalanya, “Tetap di dalam, jangan pergi kemana-mana.”

Shen Mubai: “.Meong?” Mengapa?

Jiang Yiran menurunkan matanya dan menatapnya, nadanya sedingin es.“Kembali.”

Ekor Shen Mubai layu.

Ch.198

Bab 198

Pemimpin Pria Memelihara Kucing (14)

Begitu pintu ditutup, Shen Mubai berlari ke jendela Prancis dan dengan penuh semangat menyaksikan sosok pemimpin pria itu mundur semakin jauh.

Sebelum pergi, Jiang Yiran telah mengisi mangkuknya dengan sekaleng makanan kucing.

Suasana rumah sangat sepi. Shen Mubai berhenti sejenak sebelum segera berjalan ke arah mangkuk nasi.

Makanan kucing kalengan itu ternyata daging sapi yang sama dari tadi malam. Begitu dia selesai makan, Shen Mubai menjilat dirinya sendiri hingga bersih dan dengan gembira berguling-guling di atas karpet. Tapi setelah itu, mata biru laut yang dalam itu melihat piring buah di atas meja dan enam apel merah segar menarik perhatian penuhnya. Mereka semua tampak seperti akan menjadi sangat manis dan lezat.

Dia berpikir, jika dia diam-diam memakannya, dia mungkin tidak akan ketahuan. Jiang Yiran seharusnya tidak memperhatikan detail seperti itu.

Shen Mubai meyakinkan dirinya sendiri dan tidak membuang waktu. Dia langsung melompat ke atas meja dan mencoba mengambil salah satu apel merah.

Tapi dia menemukan bahwa…

Sial, dia bahkan tidak bisa menggigitnya.

Sistem diam-diam menyaksikan saat dia membodohi dirinya sendiri, acuh tak acuh seperti biasa, tetapi diam-diam sedikit geli.

“Meong….”

Shen Mubai sibuk berjuang dengan apel untuk sementara waktu, akhirnya menjadi lelah dan sedikit haus, membuatnya menjulurkan lidah merah muda kecilnya. Merasa haus dan frustrasi, dia tidak bisa menahan diri untuk mencoba dan mengibaskan apel itu dengan cakarnya, menggigit bagian atasnya dalam prosesnya.

Manis!

Dia akhirnya berhasil mendapatkan gigitan apel besar.

Shen Mubai melangkah mundur dan kemudian terdiam. Sesuatu baru saja tiba-tiba terpikir olehnya.

Artinya, meskipun dia tidak memiliki tangan, dia memiliki cakar.

Shen Mubai, yang telah melakukan hal ini dengan sangat bodoh selama beberapa waktu sekarang, akhirnya menyadari masalahnya dan mengulurkan cakarnya untuk mencoba menarik apel itu keluar.

Beberapa menit kemudian, dia akhirnya mengeluarkan apel itu. Itu berguling ke tepi meja, hampir jatuh.

Shen Mubai duduk di atas meja dan melahap apel di tangannya.

Dia mengambil inti dan memindahkannya ke tempat persembunyian sehingga dia bisa menghancurkannya nanti, dan perutnya yang dulu kecil sekarang menjadi besar dan bulat. Shen Mubai terbaring lumpuh di sofa dan kemudian menekan remote control dengan cakarnya.

Saluran TV berganti beberapa kali sebelum akhirnya berhenti di kartun.

Dapatkah Anda membayangkan seekor kucing menonton TV dan tertawa sepanjang waktu?

Sistem dapat memberi tahu Anda dengan tepat bagaimana rasanya saat itu.

Artinya, ia ingin memblokir seluruh keberadaan Shen Mubai.

Tidak dapat terus menontonnya, sistem mencibir, “Kartun yang konyol.”

Shen Mubai tidak bisa berhenti tertawa, “Sistem, tidakkah menurutmu mereka lucu dan cantik? Hahahahaha…”

Sistem berkata, “Hanya seseorang dengan IQ Anda yang bisa menonton kartun semacam ini.”

Mendengar ini, Shen Mubai tidak hanya tidak marah, tetapi dia juga memutuskan untuk mencuci otak sistem.

“Haha, ini benar-benar lucu. Kalau tidak percaya, tonton saja sebentar. Saya tidak berbohong.”

Pada awalnya, sistemnya meremehkan, tetapi tuan rumah yang

bodoh terus berisik sehingga dengan enggan melihat pertunjukan.

Saat mereka menontonnya bersama, Shen Mubai bertanggung jawab untuk tertawa, dan sistem bertanggung jawab untuk diam.

Ketika pertunjukan berakhir, ia bertanya, “Apakah ada lagi?”

Shen Mubai menjawab, “Sepertinya itu saja untuk saat ini, mereka hanya bermain dua episode sehari.”

Sistem: “Oh.”

Shen Mubai berkata, “Lihat? Sudah kubilang aku tidak berbohong.”

Sistem tidak merespon.

Shen Mubai tidak dapat menemukan program atau serial TV yang menarik baginya, bahkan setelah beralih antar saluran untuk sementara waktu, jadi dia beralih untuk mengobrol dengan sistem.

Sistemnya sangat dingin, dan hanya sesekali mengeluarkan satu atau dua kata sebagai tanggapan.

Shen Mubai bertanya, “Sistem, apakah semua sistem seperti Anda?”

Tentu saja tidak, tetapi sistem tidak akan pernah menjelaskan itu padanya sehingga dia menjawab dengan sangat angkuh, “Uh-huh.”

Bab 198

Pemimpin Pria Memelihara Kucing (14)

Begitu pintu ditutup, Shen Mubai berlari ke jendela Prancis dan dengan penuh semangat menyaksikan sosok pemimpin pria itu mundur semakin jauh.

Sebelum pergi, Jiang Yiran telah mengisi mangkuknya dengan sekaleng makanan kucing.

Suasana rumah sangat sepi.Shen Mubai berhenti sejenak sebelum segera berjalan ke arah mangkuk nasi.

Makanan kucing kalengan itu ternyata daging sapi yang sama dari tadi malam.Begitu dia selesai makan, Shen Mubai menjilat dirinya sendiri hingga bersih dan dengan gembira berguling-guling di atas karpet.Tapi setelah itu, mata biru laut yang dalam itu melihat piring buah di atas meja dan enam apel merah segar menarik perhatian penuhnya.Mereka semua tampak seperti akan menjadi sangat manis dan lezat.

Dia berpikir, jika dia diam-diam memakannya, dia mungkin tidak akan ketahuan.Jiang Yiran seharusnya tidak memperhatikan detail seperti itu.

Shen Mubai meyakinkan dirinya sendiri dan tidak membuang waktu.Dia langsung melompat ke atas meja dan mencoba mengambil salah satu apel merah.

Tapi dia menemukan bahwa…

Sial, dia bahkan tidak bisa menggigitnya.

Sistem diam-diam menyaksikan saat dia membodohi dirinya sendiri, acuh tak acuh seperti biasa, tetapi diam-diam sedikit geli.

“Meong….”

Shen Mubai sibuk berjuang dengan apel untuk sementara waktu, akhirnya menjadi lelah dan sedikit haus, membuatnya menjulurkan lidah merah muda kecilnya.Merasa haus dan frustrasi, dia tidak bisa menahan diri untuk mencoba dan mengibaskan apel itu dengan cakarnya, menggigit bagian atasnya dalam prosesnya.

Manis!

Dia akhirnya berhasil mendapatkan gigitan apel besar.

Shen Mubai melangkah mundur dan kemudian terdiam.Sesuatu baru saja tiba-tiba terpikir olehnya.

Artinya, meskipun dia tidak memiliki tangan, dia memiliki cakar.

Shen Mubai, yang telah melakukan hal ini dengan sangat bodoh selama beberapa waktu sekarang, akhirnya menyadari masalahnya dan mengulurkan cakarnya untuk mencoba menarik apel itu keluar.

Beberapa menit kemudian, dia akhirnya mengeluarkan apel itu.Itu berguling ke tepi meja, hampir jatuh.

Shen Mubai duduk di atas meja dan melahap apel di tangannya.

Dia mengambil inti dan memindahkannya ke tempat persembunyian sehingga dia bisa menghancurkannya nanti, dan perutnya yang dulu kecil sekarang menjadi besar dan bulat.Shen Mubai terbaring lumpuh di sofa dan kemudian menekan remote control dengan cakarnya.

Saluran TV berganti beberapa kali sebelum akhirnya berhenti di kartun.

Dapatkah Anda membayangkan seekor kucing menonton TV dan tertawa sepanjang waktu?

Sistem dapat memberi tahu Anda dengan tepat bagaimana rasanya saat itu.

Artinya, ia ingin memblokir seluruh keberadaan Shen Mubai.

Tidak dapat terus menontonnya, sistem mencibir, “Kartun yang konyol.”

Shen Mubai tidak bisa berhenti tertawa, “Sistem, tidakkah menurutmu mereka lucu dan cantik? Hahahahaha…”

Sistem berkata, “Hanya seseorang dengan IQ Anda yang bisa menonton kartun semacam ini.”

Mendengar ini, Shen Mubai tidak hanya tidak marah, tetapi dia juga memutuskan untuk mencuci otak sistem.

“Haha, ini benar-benar lucu.Kalau tidak percaya, tonton saja sebentar.Saya tidak berbohong.”

Pada awalnya, sistemnya meremehkan, tetapi tuan rumah yang bodoh terus berisik sehingga dengan enggan melihat pertunjukan.

Saat mereka menontonnya bersama, Shen Mubai bertanggung jawab untuk tertawa, dan sistem bertanggung jawab untuk diam.

Ketika pertunjukan berakhir, ia bertanya, “Apakah ada lagi?”

Shen Mubai menjawab, “Sepertinya itu saja untuk saat ini, mereka hanya bermain dua episode sehari.”

Sistem: “Oh.”

Shen Mubai berkata, “Lihat? Sudah kubilang aku tidak berbohong.”

Sistem tidak merespon.

Shen Mubai tidak dapat menemukan program atau serial TV yang menarik baginya, bahkan setelah beralih antar saluran untuk sementara waktu, jadi dia beralih untuk mengobrol dengan sistem.

Sistemnya sangat dingin, dan hanya sesekali mengeluarkan satu atau dua kata sebagai tanggapan.

Shen Mubai bertanya, “Sistem, apakah semua sistem seperti Anda?”

Tentu saja tidak, tetapi sistem tidak akan pernah menjelaskan itu padanya sehingga dia menjawab dengan sangat angkuh, “Uh-huh.”

Ch.199

Bab 199

Pemimpin Pria Memelihara Kucing (15)

Mengetahui bahwa tuan rumah lain hidup dalam kesengsaraan yang ekstrem seperti dia, Shen Mubai mencoba menenangkan pikirannya. Tidak ada yang tahu apa yang dia pikirkan setelahnya. Dia terdiam beberapa saat sebelum tiba-tiba berkata kepada sistem, “Sistem, sepertinya aku belum buang air besar sama sekali baru-baru ini.”

Bukan saja aku tidak buang air besar, tapi aku bahkan belum buang air kecil.

Sistem: “…dan kamu baru menyadarinya sekarang?”

Shen Mubai menjawab dengan sederhana, “Ya.” Dan sambil merasa sulit untuk terus berbicara, dia melanjutkan, “Aku tidak sembelit, kan?”

Sistem menjawab, “Karena jiwamu adalah manusia, begitu kamu memasuki tubuh kucing ini, fisik alaminya berubah. Jadi, Anda sebenarnya bisa makan apa saja, bahkan makanan yang biasanya tidak bisa dimakan kucing.”

Begitu dia mendengar ini, Shen Mubai hampir pingsan karena kegembiraan. Butuh sekitar 30 detik baginya untuk sepenuhnya mencatat kabar baik yang tiba-tiba dan tidak terduga ini. Dia berguling-guling dan berteriak, “Udang karangku, kebab daging kambing, tahu busuk, panekuk kukus kecil, buah-buahan, bola

gurita, sayap ayam panggang, kaki ayam panggang …”

Sistem: “…..”

Ketika Jiang Yiran kembali ke rumah, Shen Mubai buru-buru mengembalikan semuanya ke posisi semula. Kemudian dia menyapanya, bertingkah sangat lucu dan berperilaku baik.

Saat pintu terbuka, dia memeluknya seperti kucing yang sangat merindukan pemiliknya, menggosok betisnya dan mengeong lembut.

Melirik kucing yang sangat bersemangat itu, Jiang Yiran tanpa ampun menyingkirkannya dan membungkuk untuk mengganti sandalnya.

Shen Mubai menempel padanya sepanjang waktu. Melihatnya memasuki ruang tamu, dia juga mengikuti dengan cermat, keduanya mengangkat kepalanya dan mengibaskan ekornya seperti yang dia lakukan.

Perhatiannya jatuh pada mangkuk kucing di ruang tamu. Masih ada sisa makanan kucing segar yang dia tambahkan tadi pagi, tapi makanan kucing kalengan di sebelahnya dijilat sampai bersih.

Tidak terkejut, dia menarik pandangannya. Kecurigaan tertentu di hatinya dikonfirmasi. Jiang Yiran menuangkan segelas air untuk dirinya sendiri, duduk di sofa, dan membuka buku untuk dibaca.

Saat jarinya yang ramping membalik halaman, tatapannya secara tidak sengaja menyapu tempat tertentu. Tatapan Jiang Yiran sedikit berhenti di sana, lalu segera menariknya kembali seolah acuh tak acuh. Tidak ada tampilan tersembunyi yang bisa dideteksi di matanya.

Shen Mubai tidak memperhatikan apa-apa, dia hanya fokus mencoba mendekatinya. Melihat bahwa pihak lain tidak menunjukkan perlawanan, dia melompat ke kursi di sampingnya.

Kemudian, sedikit memiringkan kepalanya, dia menatap lurus ke isi buku dengan mata hijau gelapnya yang besar.

Pada akhirnya, dia menemukan bahwa dia tidak dapat memahami semua itu, karena buku itu dalam bahasa Prancis.

Namun demikian, itu tidak mempengaruhi keinginannya untuk memoles kebaikan pemimpin pria sedikit pun, jadi dia memutuskan untuk menemaninya diam-diam untuk sementara waktu. Akhirnya, Shen Mubai lelah dan meringkuk menjadi bola, mengeluarkan “meong” lembut sebelum tertidur.

Suara dengkuran kecil di sebelahnya membuat jari Jiang Yiran—yang hendak membalik halaman—sedikit berhenti. Mengangkat pandangannya, matanya tertuju pada kucing manis yang sedang tidur di sampingnya. Perut pihak lain yang sedikit menonjol terlihat sangat mencolok.

Dia memperhatikannya selama sekitar satu menit, dan akhirnya membuang muka dengan ekspresi kosong di wajahnya. Ia kembali membaca buku di tangannya.

Selama beberapa hari berikutnya, Shen Mubai tinggal di rumah. Selain menonton dua episode kartun setiap hari, dia terkadang diam-diam mengambil beberapa barang dari lemari es. Meskipun dia tidak benar-benar mengambil banyak. Paling-paling, dia mengambil sebotol kecil yogurt atau tomat.

Tapi kemudian, sesuatu yang menyedihkan terjadi. Mereka kehabisan makanan kucing kalengan rasa daging sapi! Jiang Yiran memberinya rasa lain, tetapi Shen Mubai tidak terbiasa dengan

rasanya, jadi dia hanya mengambil beberapa gigitan dan tidak menyentuhnya lagi.

Jiang Yiran jelas memperhatikan bahwa dia tidak menyukainya, jadi dia menggorengnya steak kecil untuk makan malam.

Shen Mubai meneteskan air mata dan menggosok kakinya sebagai "terima kasih".

Bab 199

Pemimpin Pria Memelihara Kucing (15)

Mengetahui bahwa tuan rumah lain hidup dalam kesengsaraan yang ekstrem seperti dia, Shen Mubai mencoba menenangkan pikirannya.Tidak ada yang tahu apa yang dia pikirkan setelahnya.Dia terdiam beberapa saat sebelum tiba-tiba berkata kepada sistem, "Sistem, sepertinya aku belum buang air besar sama sekali baru-baru ini."

Bukan saja aku tidak buang air besar, tapi aku bahkan belum buang air kecil.

Sistem: "…dan kamu baru menyadarinya sekarang?"

Shen Mubai menjawab dengan sederhana, "Ya." Dan sambil merasa sulit untuk terus berbicara, dia melanjutkan, "Aku tidak sembelit, kan?"

Sistem menjawab, "Karena jiwamu adalah manusia, begitu kamu memasuki tubuh kucing ini, fisik alaminya berubah.Jadi, Anda sebenarnya bisa makan apa saja, bahkan makanan yang biasanya tidak bisa dimakan kucing."

Begitu dia mendengar ini, Shen Mubai hampir pingsan karena kegembiraan.Butuh sekitar 30 detik baginya untuk sepenuhnya mencatat kabar baik yang tiba-tiba dan tidak terduga ini.Dia berguling-guling dan berteriak, “Udang karangku, kebab daging kambing, tahu busuk, panekuk kukus kecil, buah-buahan, bola gurita, sayap ayam panggang, kaki ayam panggang.”

Sistem: “….”

Ketika Jiang Yiran kembali ke rumah, Shen Mubai buru-buru mengembalikan semuanya ke posisi semula.Kemudian dia menyapanya, bertingkah sangat lucu dan berperilaku baik.

Saat pintu terbuka, dia memeluknya seperti kucing yang sangat merindukan pemiliknya, menggosok betisnya dan mengeong lembut.

Melirik kucing yang sangat bersemangat itu, Jiang Yiran tanpa ampun menyingkirkannya dan membungkuk untuk mengganti sandalnya.

Shen Mubai menempel padanya sepanjang waktu.Melihatnya memasuki ruang tamu, dia juga mengikuti dengan cermat, keduanya mengangkat kepalanya dan mengibaskan ekornya seperti yang dia lakukan.

Perhatiannya jatuh pada mangkuk kucing di ruang tamu.Masih ada sisa makanan kucing segar yang dia tambahkan tadi pagi, tapi makanan kucing kalengan di sebelahnya dijilat sampai bersih.

Tidak terkejut, dia menarik pandangannya.Kecurigaan tertentu di hatinya dikonfirmasi.Jiang Yiran menuangkan segelas air untuk dirinya sendiri, duduk di sofa, dan membuka buku untuk dibaca.

Saat jarinya yang ramping membalik halaman, tatapannya secara

tidak sengaja menyapu tempat tertentu.Tatapan Jiang Yiran sedikit berhenti di sana, lalu segera menariknya kembali seolah acuh tak acuh.Tidak ada tampilan tersembunyi yang bisa dideteksi di matanya.

Shen Mubai tidak memperhatikan apa-apa, dia hanya fokus mencoba mendekatinya.Melihat bahwa pihak lain tidak menunjukkan perlawanan, dia melompat ke kursi di sampingnya.

Kemudian, sedikit memiringkan kepalanya, dia menatap lurus ke isi buku dengan mata hijau gelapnya yang besar.

Pada akhirnya, dia menemukan bahwa dia tidak dapat memahami semua itu, karena buku itu dalam bahasa Prancis.

Namun demikian, itu tidak mempengaruhi keinginannya untuk memoles kebaikan pemimpin pria sedikit pun, jadi dia memutuskan untuk menemaninya diam-diam untuk sementara waktu.Akhirnya, Shen Mubai lelah dan meringkuk menjadi bola, mengeluarkan “meong” lembut sebelum tertidur.

Suara dengkuran kecil di sebelahnya membuat jari Jiang Yiran—yang hendak membalik halaman—sedikit berhenti.Mengangkat pandangannya, matanya tertuju pada kucing manis yang sedang tidur di sampingnya.Perut pihak lain yang sedikit menonjol terlihat sangat mencolok.

Dia memperhatikannya selama sekitar satu menit, dan akhirnya membuang muka dengan ekspresi kosong di wajahnya.Ia kembali membaca buku di tangannya.

Selama beberapa hari berikutnya, Shen Mubai tinggal di rumah.Selain menonton dua episode kartun setiap hari, dia terkadang diam-diam mengambil beberapa barang dari lemari es.Meskipun dia tidak benar-benar mengambil banyak.Paling-

paling, dia mengambil sebotol kecil yogurt atau tomat.

Tapi kemudian, sesuatu yang menyedihkan terjadi.Mereka kehabisan makanan kucing kalengan rasa daging sapi! Jiang Yiran memberinya rasa lain, tetapi Shen Mubai tidak terbiasa dengan rasanya, jadi dia hanya mengambil beberapa gigitan dan tidak menyentuhnya lagi.

Jiang Yiran jelas memperhatikan bahwa dia tidak menyukainya, jadi dia menggorengnya steak kecil untuk makan malam.

Shen Mubai meneteskan air mata dan menggosok kakinya sebagai “terima kasih”.